

LAPORAN TAHUNAN 2025

**KEJAR MIMPI,
INSPIRASI JADI PRESTASI**

PT BANK CIMB NIAGA TBK



METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN

CIMB Niaga menyusun Laporan Tahunan 2025 berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan. Struktur laporan disajikan secara komprehensif, mencakup ikhtisar data keuangan dan operasional, laporan manajemen, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, manajemen risiko, tinjauan pendukung bisnis, serta laporan tata kelola perusahaan. Penyusunan Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, akurat, dan transparan mengenai pencapaian kinerja, strategi, serta komitmen CIMB Niaga dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

#KEJARMIMPI

INSPIRASI JADI PRESTASI

Kejar Mimpi adalah tentang menjadikan inspirasi sebagai prestasi, seperti halnya tenun Nusantara yang merangkai setiap helai benang menjadi karya penuh makna. Ragam hias Indonesia telah memikat dunia, bukan hanya karena keindahannya, tetapi karena nilai yang terkandung di dalamnya yaitu ketekunan, kebersamaan, dan jati diri bangsa.

Di banyak daerah, tangan-tangan perempuanlah yang menghidupkan tenun dengan kesabaran, keterampilan, dan hati, menjadikannya simbol pemberdayaan dan ketangguhan. Bersama CIMB Niaga, mari terus menggali potensi, merajut mimpi, dan melangkah membangun masa depan Indonesia yang penuh warna dan harapan.



Kesinambungan Tema

2021**2022****2023**

Indonesia Bangkit

Sejak awal berdiri, CIMB Niaga bertekad mendampingi nasabah dengan menghadirkan berbagai inovasi untuk mewujudkan mimpi menjadi nyata. Terus suarkan aspirasi, bangkit, dan berkreasi bersama untuk membangun Indonesia.



Indonesia Berdaya

Indonesia adalah bangsa dengan semangat juang yang besar. Mampu beradaptasi dalam segala perubahan adalah kunci, karena semua yang kita lakukan sekarang merupakan warisan untuk generasi masa depan.

Berbekal tradisi sebagai jati diri, ciptakan masa depan yang lebih baik. Bersama CIMB Niaga hidupkan aspirasi dan wujudkan mimpi.



Kejar Mimpi Aspirasi Jadi Inspirasi untuk Indonesia

Berawal dari sebuah hati yang tergerak, melangkah setapak demi setapak, mencipta ide dan karya untuk menjawab panggilan jiwa.

Mewujudkan aspirasi menjadi inspirasi, mencipta inovasi dan perubahan bersama CIMB Niaga. Mari bersatu mengejar mimpi untuk Indonesia.

2025

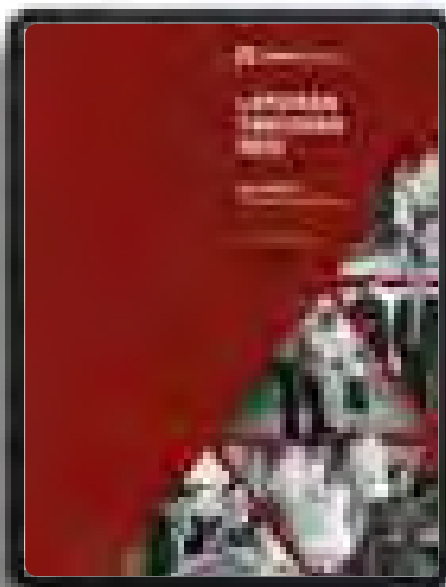
2024



Kejar Mimpi Aksi dan Kolaborasi untuk Indonesia

Setiap pencapaian membutuhkan aksi untuk merealisasikannya. Dalam prosesnya diperlukan kolaborasi, keselarasan, dan saling menginspirasi untuk menggali potensi dalam harmoni.

Bersama CIMB Niaga mari berani beraksi dan berkolaborasi demi wujudkan mimpi generasi Indonesia.



Kejar Mimpi Inspirasi Jadi Prestasi

Di setiap langkah mengejar mimpi, selalu ada potensi besar yang menunggu untuk ditemukan, diasah, dan diwujudkan. Dengan dukungan yang tepat, inspirasi dapat tumbuh menjadi aksi nyata yang membawa dampak untuk diri sendiri, keluarga, dan negeri.

Bersama CIMB Niaga terus gali potensi, kejar mimpi, kobarkan inspirasi jadi prestasi. Mari rajut masa depan penuh asa, melangkah untuk Indonesia.

Daftar Isi

14



Ikhtisar Utama

Metode Penyusunan dan tentang Laporan Tahunan	
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	
Penjelasan Tema	1
Kesinambungan Tema	2
Rencana Strategi Baru Kami – Foward30	7
Pencapaian Tahun Buku 2025	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025	9
Inisiatif Digital Kami	10

28



Laporan Manajemen



Ikhtisar Utama

Ikhtisar Data Keuangan	16
Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak	19
Ikhtisar Saham	21
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	23
Peristiwa Penting 2025	24

68



Profil Perusahaan



Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	30
Laporan Direksi	42
Laporan Dewan Pengawas Syariah	60
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	64



Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	70
Sekilas CIMB Niaga	71
Informasi Perubahan Nama	73
Keanggotaan dalam Asosiasi	73
Jejak Langkah	74
Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	76
Identitas Perusahaan (Logo)	78
Struktur Organisasi	79
Bidang Usaha	83
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	86
Profil Dewan Komisaris	88

142



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Profil Direksi	92
Profil Dewan Pengawas Syariah	97
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi serta Alasan Perubahannya	98
Profil Senior Eksekutif	99
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	104
Komposisi Pemegang Saham	108
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	114
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	115
Struktur Grup	116
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	118
Daftar Jaringan Mitra Usaha	121
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	121
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	122
Akses Data dan Informasi Bank	123
Informasi Situs Web	123
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	125
Penghargaan dan Sertifikasi	134



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makro Ekonomi 2025	144
Tinjauan Segmen Bisnis	147
Perbankan Korporasi	147
Tresuri dan Pasar Modal	151
Transaction Banking	155
Perbankan Komersial	159
Emerging Business Banking (EBB)	163
Perbankan Konsumer	166
Perbankan Syariah	179
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	187
Profitabilitas Per Segmen Usaha	188
Analisis Kinerja Keuangan	189
Penerapan Strategi Foward30	190

258



Manajemen Risiko

372



Tinjauan Pendukung Bisnis

402



Tata Kelola Perusahaan

Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	191
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	192
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	210
Laporan Arus Kas	216
Rasio Keuangan Utama	217
Suku Bunga Dasar Kredit	217
Komitmen dan Kontinjensi	219
Laporan Singkat Anak Perusahaan	220
Informasi Keuangan Material Lainnya	223
Perjanjian Signifikan	227
Struktur Permodalan Bank	228
Properti Investasi	229
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	229
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	230
Perbandingan Target dan Realisasi 2025	231
Proyeksi 2026	232
Kebijakan Pembagian Dividen	232
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang	234
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	235
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	235
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	235
Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	235
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	235
Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain	236
Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	236

Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	236
Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	237
Transaksi antara Bank dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	240
Transaksi Spot dan Derivatif	241
Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	242
Perubahan Kebijakan Akuntansi	246
Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)</i> Common Reporting Standard (CRS)	247
Aspek Pemasaran	248
Prospek Usaha	253
Informasi Kelangsungan Usaha	255



Manajemen Risiko

Fokus Manajemen Risiko 2025	260
Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja	262
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	268
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	269
Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	270
Manajemen Risiko Terintegrasi	270
Pengembangan Implementasi Basel	271
Pengungkapan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>)	272
<i>Anti Fraud Management (AFM)</i>	275
Bagian II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	277
Permodalan	280
Rasio Pengungkit	289
Risiko Kredit	292
Risiko Pasar	333

Risiko Likuiditas	340
Risiko Operasional	353
Risiko Reputasi	361
Risiko Kepatuhan	362
Risiko Hukum	363
Risiko Strategis	364
Risiko Transaksi Intragrup	367
Risiko Imbal Hasil	368
Risiko Investasi	369
Kebijakan Remunerasi	369

 Tinjauan Pendukung Bisnis	
Sumber Daya Manusia	374
Operasional, Teknologi, Analitik & AI	390

 Tata Kelola Perusahaan	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan di CIMB Niaga	404
Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	406
Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	406
Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank	407
Inisiatif Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025	407
Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga	408
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	409
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	411
Rapat Umum Pemegang Saham	413
Dewan Komisaris	435
Komisaris Independen	448
Direksi	449
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	467
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	471
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi	474
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	481
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	482

Komite Tingkat Dewan Komisaris	484
Komite Audit	484
Komite Pemantau Risiko	492
Komite Nominasi dan Remunerasi	499
Komite Tata Kelola Terintegrasi	507
Komite Tingkat Direksi	514
Sekretaris Perusahaan	522
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	525
Satuan Kerja Kepatuhan	533
Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)	538
Akuntan Publik	544
Sistem Manajemen Risiko	545
Sistem Pengendalian Intern	550
Perkara Penting	552
Sanksi	555
Kerangka Governansi, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan	555
Kebijakan Antisuap dan Korupsi	556
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	558
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	558
Akses Informasi dan Data Perusahaan	559
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	560
Kode Etik dan Kode Perilaku	563
Nilai dan Budaya Perusahaan	566
Implementasi Konsep Keberlanjutan dalam Proses Bisnis	567
Kerangka Penyusunan Laporan Keberlanjutan	567
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	568
Perlindungan Hak Kreditur	568
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank	569
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	570
Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	570
Kebijakan Dividen	571
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	571
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	571

Kebijakan Pelindungan Nasabah	572
Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	574
Sistem Pelaporan Pelanggaran	576
Rencana Strategis Bank	580
Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard	580
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	581
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	591
Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	595
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	604
Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	612
Governansi dalam Penguatan Strategi Jangka Panjang yang Berintegritas dan Berkelanjutan	612
Budaya Integritas dan Keberlanjutan sebagai Pilar Operasional	612
Kepemimpinan dalam Menjaga Integritas dan Kredibilitas Pelaporan	613
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip- Prinsip Tata Kelola yang Baik	613

 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	614

 Data Perusahaan Lainnya	
Daftar Jaringan Kantor	617

 Laporan Keuangan	
Laporan Keuangan Konsolidasian	629

Referensi dan Indeks Peraturan/Kriteria	
Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	967
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/SEOJK.03/2025: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	979

Rencana Strategis Baru Kami – Foward30

CIMB Niaga berhasil menerapkan Strategi 5 Pilar yang terefleksi melalui peningkatan *Return on Equity* (ROE) dari 9,70% pada 2019 menjadi 14,34% pada 2024. Pencapaian ini didorong oleh disiplin dalam realokasi dan optimalisasi portofolio kredit, khususnya pada segmen konsumen dan SME, pertumbuhan dana murah (CASA), peningkatan efisiensi operasional, penguatan manajemen risiko dan kualitas aset, serta pemanfaatan teknologi informasi.

CAPAIAN STRATEGI 5 PILAR

No.	Strategi 5 Pilar	Indikator Kinerja	2019	2024
1.	Fokus pada Keahlian Utama	Kontribusi Kredit Retail ¹	29,00%	45,27%
2.	Peningkatan CASA	Rasio CASA	55,35%	66,02%
3.	Disiplin dalam Pengelolaan Daya	Rasio Beban terhadap Pendapatan (CIR)	49,07%	44,32%
4.	Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko	Rasio Beban CKPN kredit terhadap Kredit (COC)	1,75%	0,84%
5.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Penetrasi Digital ²	23,83%	71,04%

¹ Kredit retail termasuk kredit konsumen dan UKM.

² Kanal digital termasuk OCTO Mobile (Mobile Banking) dan OCTO Clicks (Internet Banking).

Rencana Strategis Forward30 menjadi panduan CIMB Niaga untuk periode 2025–2030 dalam memperkuat daya saing dan kepemimpinan pasar, berlandaskan *purpose Bank Advancing Customers and Society* dengan menempatkan nasabah sebagai pusat setiap langkah yang dilakukan. Melalui Forward30, CIMB Niaga berupaya untuk mewujudkan *purpose Bank* melalui 4C – *Capital, Cash, Cross-sell*, dan *Capabilities* serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

RENCANA STRATEGIS FORWARD30



Purpose

Advancing Customers & Societies

Strategic Moves - the 4Cs

- 1 Capital: Realokasi dan optimalisasi modal dan sumber daya**
- 2 Cash: Membangun *franchise* dana murah**
- 3 Cross-sell: Meningkatkan imbal hasil**
- 4 Capabilities: Produk, layanan dan operasional yang Simpler, Better, Faster**

Dampak

Nasabah

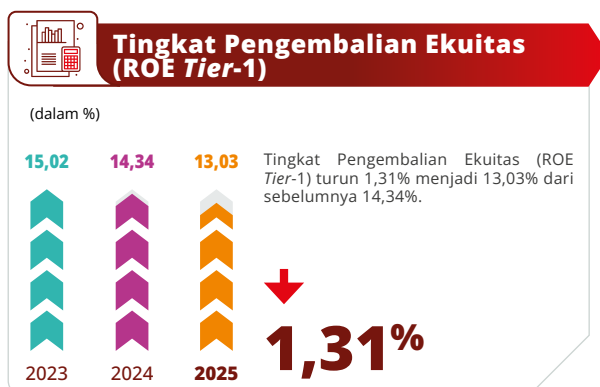
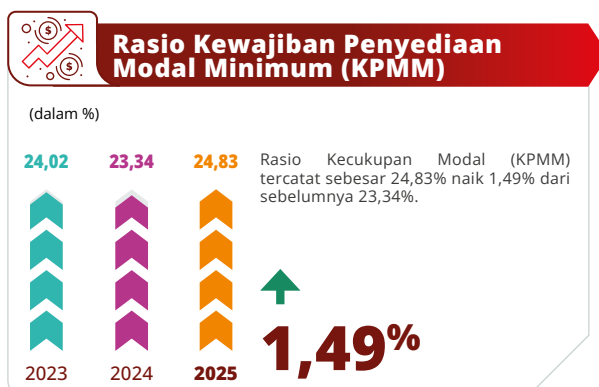
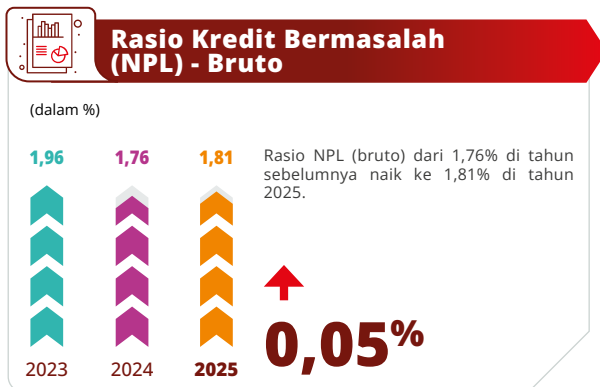
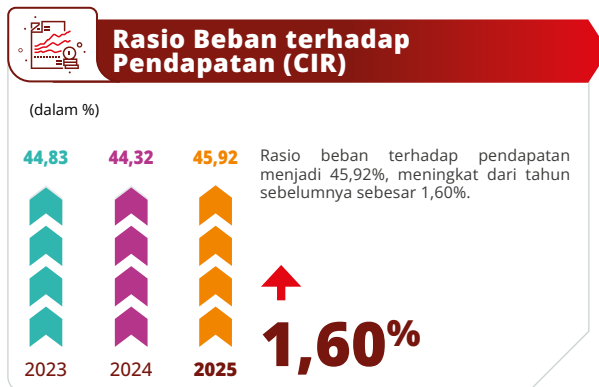
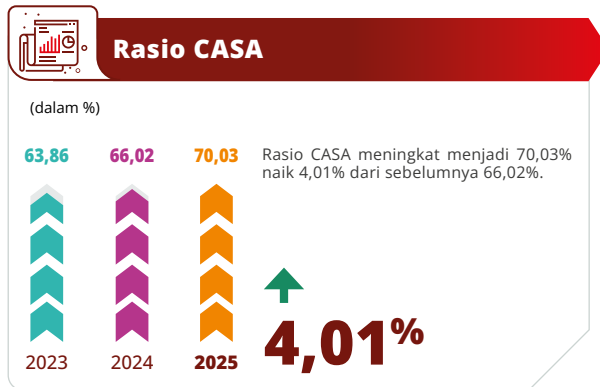
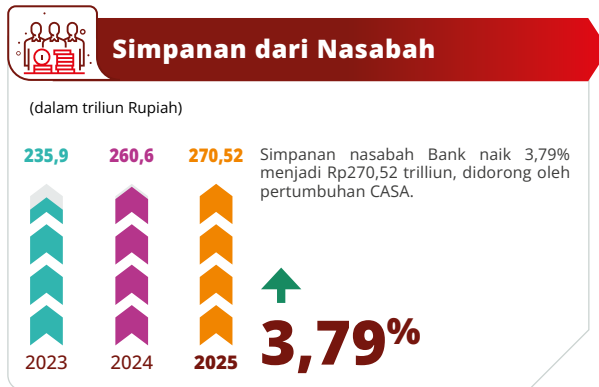
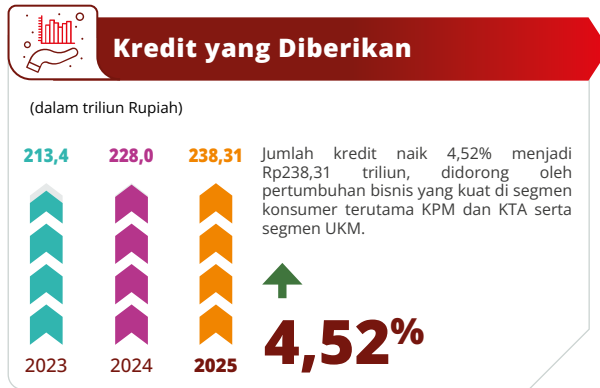
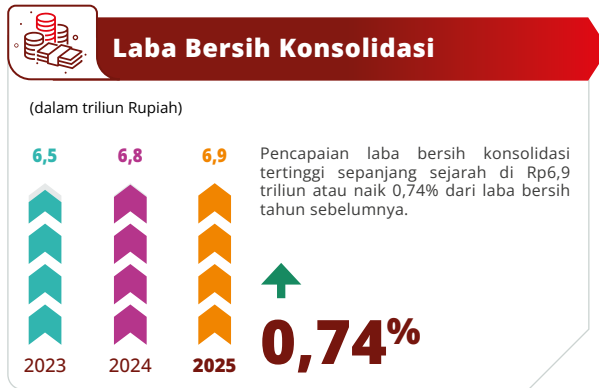
Masyarakat

Semangat dan Nilai



Work From Heart

Pencapaian Tahun Buku 2025



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025

Komitmen Keberlanjutan



Emisi nol bersih Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 tahun 2030.



Emisi nol bersih GRK Cakupan 1, 2, dan 3 tahun 2050.



Phase-out pembiayaan tambang batubara termal tahun 2040.



Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (No Deforestation, No Peat, No Exploitation atau NDPE).

Tindakan Berkelanjutan



36%
Kontribusi melalui Energi Baru Terbarukan (EBT) pada total penggunaan energi.



46%
Penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 dari garis dasar 2019*.



>102
Pengurangan limbah atau sampah (ton setara CO₂)**

* Dengan upaya mitigasi perubahan iklim atau penggunaan energi baru terbarukan (EBT) melalui pembelian Renewable Energy Certificate (REC).
** Pengurangan limbah atau sampah dinyatakan sebagai potensi setara emisi GRK yang dapat dihindari melalui inisiatif Zero Waste to Landfill. Metode perhitungan menggunakan data limbah atau sampah yang berasal dari Kantor Pusat Graha CIMB Niaga, Kantor Pusat Griya Niaga Bintaro 1 & 2, Kantor Cabang Tebet, dan Kantor Cabang Gajah Mada.

Usaha Berkelanjutan



Rp59,52 triliun
Portofolio pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB).



25%
Komposisi pembiayaan KKUB.



±209.000
Rata-rata potensi emisi GRK yang dapat dihindari melalui transaksi digital banking (ton setara CO₂).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Jangkauan Program Ayo Menabung dan Berbagi serta Tour de Bank sejak 2011.

107.299 Siswa



Pelatihan dan pemberdayaan untuk 979 pelaku UMKM di Indonesia Timur sejak 2022.

80% Perempuan



Bank bekerjasama dengan UNICEF sejak 2023 untuk inisiatif #CegahStunting sekaligus mengimplementasikan program di NTT yang menjangkau 100 PAUD, melatih >450 guru dan kader kesehatan, melakukan skrining lebih dari 1.000 anak, serta membangun kebun sekolah untuk meningkatkan gizi anak.



1.154 Sekolah



20% Laki-laki



Penanaman bambu oleh Bank **115.400** bambu sejak tahun 2012, dengan potensi serapan **>15.000** ton setara CO₂



7% Peserta Penyandang Disabilitas.

Tata Kelola dan Risiko



7 Panduan Sektor

Target dekarbonisasi interim 2030 mencakup beberapa sektor dengan intensitas emisi karbon tinggi:

- Kelapa Sawit
- Ketenagalistrikan
- Tambang Batubara Termal
- Semen
- Minyak dan Gas Bumi
- Real Estat



Kinerja dekarbonisasi berada di bawah jalur skenario acuan.



Menerbitkan Kebijakan Manajemen Risiko Iklim.

Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan



99%
Tingkat penyelesaian keluhan nasabah.



100%
Pelatihan keuangan berkelanjutan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Kinerja keberlanjutan Bank disampaikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan 2025. Laporan tersebut diterbitkan secara terpisah namun menjadi pelengkap yang saling menguatkan terhadap Laporan Tahunan ini, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai komitmen dan implementasi prinsip terkait keberlanjutan dan perubahan iklim Bank.

Inisiatif Digital Kami

Sepanjang tahun 2025, kami terus berkomitmen menghadirkan solusi digital yang inovatif untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih mudah, aman, dan terintegrasi bagi nasabah.

Salah satu langkah strategis terbesar adalah **rebranding OCTO**, di mana *platform mobile banking* yaitu **OCTO Mobile** dan *internet banking* yaitu **OCTO Clicks** yang sebelumnya terpisah kini digabung menjadi satu ekosistem digital bernama **OCTO**. Dengan penggabungan ini, nasabah dapat melakukan penyamaan, dan mengakses aplikasi maupun *website* dengan kredensial (*User ID*) yang sama. Hal ini mendukung pengalaman digital yang lebih **seamless, praktis, dan konsisten**.

Selain *rebranding*, kami juga senantiasa meluncurkan berbagai inovasi digital yang memperkaya fitur dan layanan OCTO, antara lain:



Pembayaran berbasis QRIS dan/atau NFC di aplikasi OCTO

- **Meluncurkan fitur QRIS Tap** di Aplikasi OCTO seiring dengan peta biru pembayaran Bank Indonesia. Fitur mendukung pembayaran cepat terutama di fasilitas transportasi publik cukup dengan tap ponsel.
- **Meluncurkan NFC Tap & Pay** juga akan mempermudah pembayaran *contactless* di dalam dan luar negeri.



QRIS Crossborder Jepang:

Memudahkan transaksi pembayaran Negeri Sakura menggunakan QRIS.



Telepon Contact Center tanpa biaya pulsa

Lewat Aplikasi OCTO, Nasabah dapat menghubungi Contact Center CIMB Niaga 14041 dan layanan Preferred & Private Assistance 1500800 tanpa biaya. Cukup pilih mau pakai paket data atau *Whatsapp Call*.



Registrasi Haji melalui Aplikasi OCTO:

Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam merencanakan ibadah haji secara digital.



Redeem Poin Xtra ke Miles:

Memperluas manfaat program loyalitas dengan konversi poin ke *miles* perjalanan (termasuk GarudaMiles, Krisflyer dan AirAsia Reward).



Detail produk dan layanan servicing Asuransi:

Dapat melihat detail polis atas asuransi Sun Life yang pembeliannya melalui CIMB Niaga. Selain itu, nasabah juga langsung dapat menikmati layanan *servicing* Sun Life mulai dari *fund disbursement*, *switching* sampai pengajuan klaim asuransi.



Registrasi, Jual/Beli dan Cetak Emas:

Fitur registrasi, jual atau beli emas kini tersedia di Aplikasi dan *Website* OCTO. Kami juga sudah menambahkan fasilitas cetak emas khusus di *Website* OCTO.

Melalui inovasi-inovasi ini, kami tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi, tetapi juga memperkuat posisi sebagai bank yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah di era digital.



Membina Keluarga, Menjunjung Tinggi Nilai Kehidupan

CIMB Niaga Syariah hadir mendampingi keluarga untuk mewujudkan mimpi dan bertumbuh bersama melalui solusi keuangan yang berlandaskan integritas dan keadilan serta selaras dengan Kaidah Islam.





01

**Ikhtisar
Utama**

Ikhtisar Data Keuangan	16
Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak	19
Ikhtisar Saham	21
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	23
Peristiwa Penting 2025	24

Ikhtisar Data Keuangan

POSISI KEUANGAN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Aset	372.698.893	360.220.510	334.369.233	306.754.299	310.786.960	3,46	4,65
Aset Produktif - Bersih	436.838.108	432.548.988	396.220.269	351.099.533	336.250.284	0,99	6,76
Kredit yang Diberikan	238.308.825	228.002.995	213.369.870	196.611.014	181.613.420	4,52	7,03
Kredit yang Diberikan - Bersih	229.925.440	217.349.595	201.322.387	183.413.629	168.477.786	5,79	8,08
Efek-efek (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali) - Bersih	21.326.161	25.068.126	14.523.320	6.319.972	11.765.578	(14,93)	16,03
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank- Bank Lain - Bersih	11.842.517	5.047.695	4.532.988	14.869.794	30.345.785	134,61	(20,96)
Jumlah Liabilitas	314.541.710	307.024.183	285.031.862	261.478.036	267.398.602	2,45	4,14
Simpanan dari Nasabah	270.522.780	260.639.027	235.861.670	227.188.557	241.348.510	3,79	2,89
CASA (Current Account Saving Account)	189.460.519	172.067.205	150.632.627	144.425.552	148.042.439	10,11	6,36
Giro	103.079.287	91.788.134	73.201.803	70.340.016	75.477.306	12,30	8,10
Tabungan	86.381.232	80.279.071	77.430.824	74.085.536	72.565.133	7,60	4,45
Deposito Berjangka	81.062.261	88.571.822	85.229.043	82.763.005	93.306.071	(8,48)	(3,46)
Pinjaman yang Diterima dan Simpanan dari Bank Lain	11.821.565	14.447.403	8.048.972	5.931.421	5.032.757	(18,18)	23,80
Efek-efek yang Diterbitkan	3.685.222	1.687.452	2.297.702	1.704.938	5.369.228	118,39	(8,98)
Pinjaman Subordinasi	-	74.514	155.619	228.311	226.143	(100,00)	(100,00)
Jumlah Ekuitas	58.157.183	53.196.327	49.337.371	45.276.263	43.388.358	9,33	7,60

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	13.476.289	13.266.540	13.352.383	13.476.138	13.088.860	1,58	0,73
Pendapatan Operasional Lainnya	5.959.399	5.650.996	5.433.137	5.389.583	4.478.657	5,46	7,40
Jumlah Pendapatan Operasional	19.435.688	18.917.536	18.785.520	18.865.721	17.567.517	2,74	2,56
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan - Bersih	(1.685.457)	(1.805.250)	(2.006.613)	(3.813.709)	(4.169.888)	(6,64)	(20,27)
Beban Operasional Lainnya	(8.968.146)	(8.749.399)	(8.583.527)	(8.483.650)	(8.132.754)	2,50	2,47
Laba Operasional Bersih	8.782.085	8.362.887	8.195.380	6.568.362	5.264.875	5,01	13,65
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.825.765	8.728.787	8.357.272	6.579.332	5.337.581	1,11	13,40
Beban Pajak Penghasilan	(1.890.380)	(1.829.853)	(1.805.871)	(1.482.561)	(1.124.720)	3,31	13,86
Laba Bersih	6.935.385	6.898.934	6.551.401	5.096.771	4.212.861	0,53	14,05
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	1.962.809	(89.119)	248.796	(904.213)	(683.530)	(2.302,46)	30,18
Jumlah Penghasilan Komprehensif	8.898.194	6.809.815	6.800.197	4.192.558	3.529.331	30,67	26,01
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	6.876.537	6.825.773	6.474.195	5.041.781	4.214.597	0,74	13,02
Kepentingan Non-pengendali	58.848	73.161	77.206	54.990	(1.736)	(19,56)	141,29
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	8.839.185	6.735.811	6.723.316	4.135.356	3.531.067	31,23	25,78
Kepentingan Non-pengendali	59.009	74.004	76.881	57.202	(1.736)	(20,26)	141,46
Laba per Saham - Dasar (dalam Nilai Penuh Rupiah per Saham)	273,53	271,59	259,45	202,21	169,06	0,71	12,78

ARUS KAS

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.150.199	8.221.937	(1.796.976)	(16.360.431)	29.609.510	(49,52)	(38,81)
Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	7.643.004	(7.727.990)	(5.998.437)	5.994.554	(9.043.175)	198,90	(28,77)
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(6.459.266)	(842.805)	329.226	(4.938.480)	(1.773.338)	666,40	38,15
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	5.413.099	(145.823)	(7.568.533)	(14.964.444)	18.977.246	(3812,10)	(26,92)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	24.337.359	24.483.182	32.051.715	47.016.159	28.038.913	(0,60)	(3,48)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	29.750.458	24.337.359	24.483.182	32.051.715	47.016.159	22,24	(10,81)

RASIO KEUANGAN

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Perubahan 2024-25 (%)	Perubahan 2021-25 (%)
I. Permodalan							
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)***	24,83%	23,34%	24,02%	22,19%	22,68%	1,49	2,29
CAR Tier I	23,73%	22,25%	22,89%	21,11%	21,61%	1,47	2,37
CAR Tier II	1,11%	1,09%	1,13%	1,08%	1,07%	0,02	0,92
Rasio Aset Tetap terhadap Modal	16,86%	17,66%	19,90%	22,44%	21,79%	(0,79)	(6,21)
II. Kualitas Aset							
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,02%	0,94%	1,14%	1,62%	1,90%	0,09	(14,37)
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	1,81%	1,76%	1,96%	2,80%	3,46%	0,05	(14,96)
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Neto	0,72%	0,69%	0,71%	0,75%	1,17%	0,03	(11,46)
Rasio Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	3,14%	4,06%	5,14%	7,09%	6,67%	(0,92)	(17,14)
Loan Loss Coverage (LLC)	197,83%	270,01%	292,11%	242,75%	212,10%	(72,18)	(1,73)
Rasio Beban CKPN kredit terhadap Kredit (COC)	0,74%	0,84%	1,03%	1,85%	2,42%	(0,11)	(25,64)
Loan at Risk (LAR)	6,94%	8,56%	11,23%	15,10%	20,32%	(1,58)	(23,55)
III. Rentabilitas							
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,43%	2,53%	2,59%	2,16%	1,88%	(0,10)	6,62
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE):							
ROE Ekuitas Pemegang Saham	12,48%	13,54%	14,03%	11,71%	10,21%	(1,06)	5,15
ROE Tier I	13,03%	14,34%	15,02%	12,59%	10,73%	(1,29)	4,98
Marjin Bunga Bersih (NIM)	3,97%	4,09%	4,40%	4,69%	4,86%	(0,12)	(4,92)
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	30,66%	29,87%	28,92%	28,57%	25,49%	0,79	4,72
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	45,92%	44,32%	44,83%	44,91%	45,88%	1,60	0,02
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,40%	74,02%	71,47%	74,10%	78,37%	(1,62)	(1,96)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Perubahan 2024-25 (%)	Perubahan 2021-25 (%)
IV. Likuiditas							
Rasio Kredit terhadap Simpanan dari Nasabah (LDR)	86,81%	86,28%	89,30%	85,63%	74,35%	0,52	3,95
Rasio Dana Murah (CASA)	70,03%	66,02%	63,86%	63,57%	61,34%	4,02	3,37
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (Konvensional)	74,20%	78,39%	78,20%	77,13%	70,69%	(4,19)	1,22
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (Unit Usaha Syariah)	94,98%	113,19%	122,12%	117,42%	86,40%	(18,21)	2,40
Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i> - LCR)	203,80%	225,53%	249,58%	230,92%	263,99%	(21,73)	(6,26)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> - NSFR)	113,18%	115,62%	114,67%	120,10%	126,27%	(2,44)	(2,70)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	540,85%	579,67%	579,72%	577,52%	616,29%	(36,31)	(3,21)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	84,40%	85,29%	85,29%	85,24%	86,04%	(0,84)	(0,48)
V. Kepatuhan							
a. Persentase pelanggaran BMPK							
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00	0,00
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00	0,00
b. Persentase pelampauan BMPK							
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00	0,00
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00	0,00
VI. Giro Wajib Minimum (GWM)							
a. GWM Utama Rupiah							
Harian	3,52%	3,26%	5,70%	3,03%	2,96%	0,26	4,46
Rata-rata	6,83%	6,68%	8,97%	9,60%	5,53%	0,15	5,42
b. GWM Valuta Asing (rata-rata)	4,12%	4,14%	4,09%	4,04%	4,07%	(0,02)	0,31
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan	0,98%	2,09%	3,05%	0,77%	1,22%	(1,11)	(5,41)
VII. Data Lainnya							
Aset produktif bermasalah dan Aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,02%	0,96%	1,17%	1,68%	1,90%	0,07	(14,33)
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,53%	3,22%	4,14%	5,11%	5,20%	(0,69)	(16,45)
PKR (dalam jutaan Rupiah)	15.515.691	18.803.973	23.428.135	28.921.446	36.591.354	(17,49)	(19,30)
PPKA (dalam jutaan Rupiah)	5.462.093	5.252.487	5.615.657	6.268.265	6.915.519	3,99	(5,73)
AYDA (dalam jutaan Rupiah)	816.623	682.326	470.293	371.090	369.275	19,68	21,95
Jumlah Karyawan (Termasuk Entitas Anak)***	11.647	12.004	12.060	11.767	12.017	(2,97)	(0,78)
Laba Operasional per Karyawan (dalam jutaan Rupiah)	754	697	680	558	438	8,23	14,55
Jumlah Kantor Cabang (Tidak Diaudit)****	394	407	412	417	427	(3,19)	(1,99)
Jumlah ATM (Tidak Diaudit)*****	2.786	3.265	3.893	4.207	4.481	(14,67)	(11,20)

* *Business As Usual*, tidak termasuk *Exceptional Items*.

** Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar.

*** Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

**** Termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk.

***** Termasuk CDM, MDM, dan CRM.

Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Konsumer	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Simpanan dari Nasabah	120,0	116,9	116,8	105,3	105,0	2,72	3,41
- Giro	1,1	1,1	1,0	1,0	1,1	(3,53)	0,09
- Tabungan	78,7	74,2	72,3	67,1	66,5	6,08	4,30
- Deposito	40,3	41,6	43,4	37,1	37,4	(3,11)	1,87
Jumlah Kredit	78,3	75,8	71,8	67,2	60,1	3,41	6,84
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	3.369	3.036	2.706	2.638	2.401	10,96	8,83

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Korporasi	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Simpanan dari Nasabah	76,1	76,2	61,0	68,8	85,0	(0,11)	(2,71)
- Giro	55,9	53,3	39,9	42,2	46,9	4,89	4,47
- Tabungan	0,2	0,1	0,4	2,2	1,3	88,37	(35,12)
- Deposito	19,9	22,8	20,7	24,4	36,7	(12,34)	(14,11)
Jumlah Kredit	96,8	90,7	83,6	74,7	68,5	6,72	9,03
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	940	1.221	1.368	1.018	816	(23,07)	3,60

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Komersial	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Simpanan dari Nasabah	26,4	25,7	21,4	17,9	17,1	3,01	11,42
- Giro	18,4	15,3	12,5	9,4	9,6	20,39	17,71
- Tabungan	1,4	0,8	0,8	0,8	0,9	68,77	12,28
- Deposito	6,6	9,5	8,2	7,6	6,7	(30,49)	(0,20)
Jumlah Kredit	35,7	34,6	33,0	31,9	31,8	3,15	2,94
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	526	553	509	298	180	(4,87)	30,74

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Transaction Banking	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Simpanan dari Nasabah - Cash Management	139,3	135,5	110,0	110,6	121,3	2,81	3,53
- Giro	105,9	94,9	75,6	75,4	76,8	11,55	8,35
- Deposito	33,4	40,6	34,4	35,2	44,5	(17,64)	(6,88)
Jumlah Kredit - Trade Finance	18,2	14,9	11,1	12,6	8,8	22,35	20,10
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	606	606	562	573	579	0,11	1,15

(dalam triliun Rupiah)

Emerging Business Banking (EBB)	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Simpanan dari Nasabah	47,9	41,9	36,7	35,3	34,3	14,36	8,73
- Giro	27,7	22,1	20,1	17,8	17,9	25,38	11,53
- Tabungan	6,1	5,1	3,9	4,1	3,8	17,75	12,10
- Deposito	14,2	14,7	12,8	13,4	12,6	(3,38)	3,10
Jumlah Kredit	27,4	26,9	24,9	22,8	21,1	1,99	6,73
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	374	414	277	245	189	(9,73)	18,57

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Syariah	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Simpanan dari Nasabah	50,3	54,7	44,9	39,5	41,5	(7,99)	4,92
- Giro	15,7	16,7	11,4	8,4	4,5	(6,15)	36,96
- Tabungan	15,1	15,6	14,9	11,9	10,8	(3,13)	8,68
- Deposito	19,5	22,4	18,6	19,3	26,2	(12,75)	(7,11)
Jumlah Pembiayaan	55,7	60,3	55,2	47,2	37,0	(7,58)	10,80
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	694	645	538	493	438	7,58	12,21

(dalam triliun Rupiah)

PT CIMB Niaga Auto Finance	2025*	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25 (%)
Jumlah Aset	11,6	10,8	8,4	6,4	4,9	7,15	23,81
Aset Kelolaan/Pembiayaan Konsumen	14,1	13,6	11,3	9,3	7,0	3,78	18,93
Laba Sebelum Pajak (dalam miliar Rp)	440,0	570,5	520,4	424,3	309,7	(22,88)	9,18

(dalam miliar Rupiah)

PT CIMB Niaga Sekuritas	2025*	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-25 (%)	CAGR 2021-25** (%)
Jumlah Aset	660,6	631,1	571,7	292,1	261,5	4,67	31,26
Pendapatan	77,1	122,5	32,1	71,9	23,0	(37,06)	2,34
Laba Sebelum Pajak	19,0	46,7	(15,1)	8,8	(30,1)	59,38	29,03

* Data belum diaudit.

** CAGR disajikan dengan mengecualikan tahun 2021, sehubungan dengan laba sebelum pajak tahun tersebut berada pada posisi negatif.

Ikhtisar Saham

PENAWARAN UMUM PERDANA

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) melakukan Penawaran Umum Perdana yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

Penjamin Utama Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST); PT Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO); dan PT Merchant Investment Corporation (MERINCORP).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST).

Penjamin Peserta Emisi:

PT Finconesia; PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI); PT Indonesian Investment International (INDOVEST); PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific); PT Multinational Finance Corporation (MULTICOR); PT Mutual International Finance Corporation (MIFC); PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI); PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (UPPINDO); PT Aseam Indonesia (ASEAM); dan PT Danareksa (Persero).

Lembaga-Lembaga Penunjang:

Drs. Siddharta & Siddharta selaku Akuntan Publik; Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH selaku Notaris di Jakarta; dan Tumbuan & Associates selaku Penasihat Hukum.

PT Bank Lippo Tbk, sebagai perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

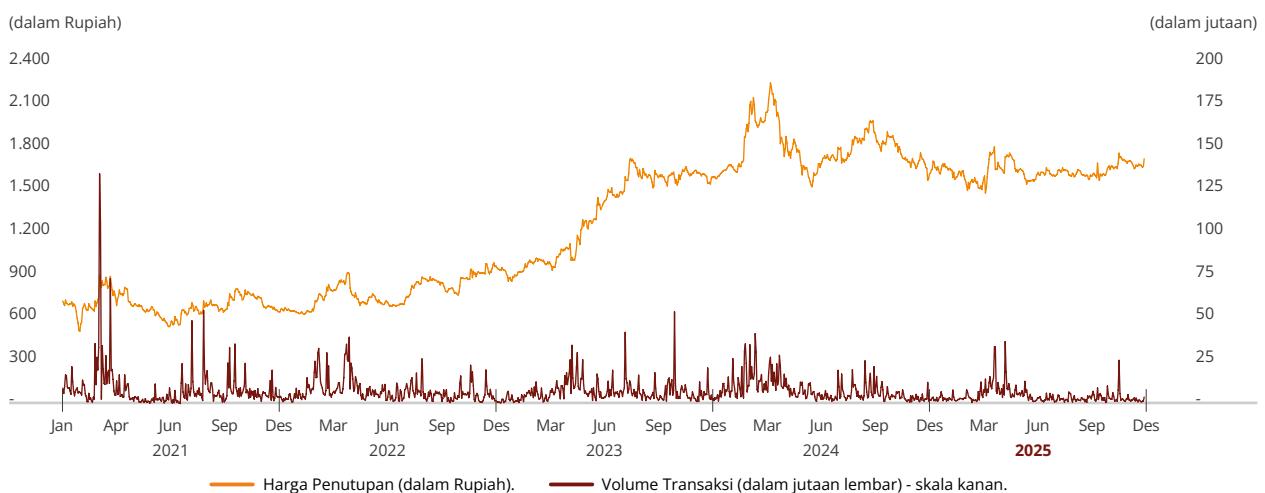
Tahun	Triwulan	Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (dalam Juta)	Volume Transaksi Saham (dalam Juta)	Kapitalisasi Pasar (dalam Triliun Rupiah)
2025	I	1.790	1.600	1.695	25.142	229	43
	II	1.855	1.550	1.665	25.142	503	42
	III	1.755	1.660	1.695	25.142	204	43
	IV	1.850	1.660	1.790	25.142	252	45
2024	I	2.220	1.705	2.180	25.142	792	55
	II	2.140	1.635	1.760	25.142	512	44
	III	1.995	1.740	1.880	25.142	460	47
	IV	1.935	1.670	1.730	25.142	285	43
2023	I	1.275	1.125	1.270	25.132	327	32
	II	1.585	1.240	1.585	25.132	562	40
	III	1.790	1.580	1.690	25.132	471	42
	IV	1.745	1.640	1.695	25.132	444	43
2022	I	1.115	945	1.115	25.132	556	28
	II	1.175	995	1.010	25.132	592	25
	III	1.150	990	1.070	25.132	433	27
	IV	1.225	1.050	1.185	25.132	337	30
2021	I	1.165	855	995	25.132	1.013	25
	II	1.095	880	880	25.132	252	22
	III	1.025	890	975	25.132	503	25
	IV	1.085	960	965	25.132	503	24

KINERJA SAHAM

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	1.855	2.200	1.790	1.225	1.165
Harga Terendah (dalam Rupiah)	1.600	1.635	1.125	945	855
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	1.790	1.730	1.695	1.185	965
Kapitalisasi Pasar (dalam Triliun Rupiah)	45	43	43	30	24
Laba per Saham (dalam Rupiah)	273	272	259	202	164
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	2.313	2.117	1.977	1.816	1.740
P/E (x)	6,8	6,5	6,9	6,2	7,3
P/B (x)	0,8	0,8	0,9	0,7	0,6

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2021-2025.



AKSI KORPORASI

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Sementara pada tahun 2024, CIMB Niaga melakukan aksi korporasi yakni Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Informasi lengkap mengenai PMTHMETD, telah dituangkan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham.

Selama tahun 2025 entitas anak menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Seri A dan B sebesar Rp1,6 triliun dan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Seri A dan B sebesar Rp1,5 triliun.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun buku 2025 dan 2024, CIMB Niaga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Hingga akhir tahun 2025, seluruh obligasi yang dimiliki CIMB Niaga sudah lunas/matured dan tidak ada obligasi yang masih beredar.

OBLIGASI DAN SUKUK TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS PERIODE 2024-2025

Seri Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (dalam miliar Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek			Wali Amanat
							2025	2024	2023	
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 November 2018	7	Rupiah	75	15 November 2025	10,00%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27 Maret 2020	5	Rupiah	391	27 Maret 2025	7,25%	AAA _(sy) (Pefindo)	AAA _(sy) (Pefindo)	AAA _(sy) (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agustus 2019	5	Rupiah	429	21 Agustus 2024	8,25%	AAA _(sy) (Pefindo)	AAA _(sy) (Pefindo)	AAA _(sy) (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Desember 2019	5	Rupiah	481	19 Desember 2024	7,80%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Desember 2019	5	Rupiah	83	19 Desember 2024	8,05%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Obligasi & Sukuk yang telah Jatuh Tempo				1.459						

INFORMASI OBLIGASI KONVERSI

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi konversi.

PERINGKAT PERUSAHAAN

Lembaga Pemeringkat	Kategori	Peringkat
Moody's Investor Service	Outlook	Stabil
	Counterparty Risk Rating	A3/P-2
	Bank Deposits	Baa1/P-2
	Baseline Credit Assessment	Baa3
	Adjusted Baseline Credit Assessment	Baa1
	Counterparty Risk Assessment	A3 _(cr) /P-2 _(cr)
	Issuer Rating	Baa1
Pefindo	Outlook	Stabil
	Corporate Rating	idAAA
	Subordinated Bonds	idAA

Peristiwa Penting 2025



2025

Aktivasi City Centric

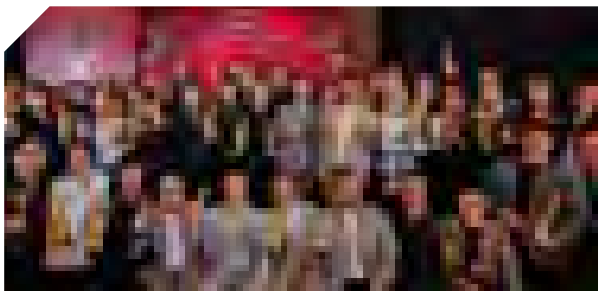
Selama tahun 2025, CIMB Niaga terus mendorong pertumbuhan yang inklusif melalui inisiatif *City Centric F30*—satu upaya terintegrasi menghadirkan pengalaman perbankan yang bermakna dan relevan bagi masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. CIMB Niaga membantu mewujudkan mimpi nasabah melalui pendekatan desentralisasi berbasis kota—mengintegrasikan aktivasi *on-ground*, solusi finansial yang relevan, serta standar layanan yang konsisten untuk menciptakan nilai jangka panjang dan memperkuat kepercayaan nasabah terhadap Bank.



14 April 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

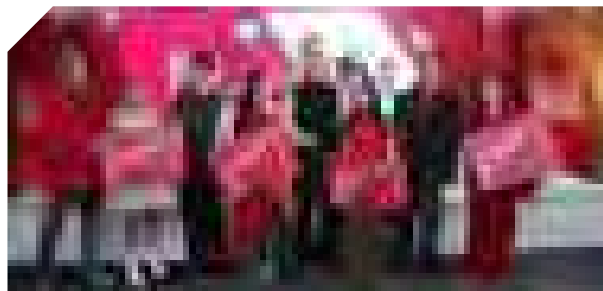
CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST 2025 pada 14 April 2025 di Graha CIMB Niaga Jakarta. Rapat dihadiri oleh jajaran manajemen Bank (termasuk Direksi), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham CIMB Niaga.



25 April 2025

OPeRA 2024

OPeRA merupakan salah satu wujud dari komitmen CIMB Niaga dalam memberikan apresiasi atas dedikasi, kerja keras, dan konsistensi karyawan berprestasi. Bertemakan “Bekerja dengan Hati, Prestasi Menginspirasi”. Terdapat beberapa kategori award, antara lain *Innovation Award*, *Collection Award*, *Sales Award*, *CX Award* dan *Cross Sell Award*.



Juli 2025

Kejar Mimpi Rising Start

CIMB Niaga di tahun 2025 kembali menghadirkan inisiatif Kejar Mimpi *Rising Start Singing Competition 2025*, yang diikuti lebih dari 1.200 peserta. Kompetisi menyanyi skala ASEAN ini menghadirkan peserta dari Indonesia dan Malaysia, termasuk pemenang regional dan pemenang kategori anak dari kedua negara. Program ini bertujuan mendukung pengembangan talenta muda di industri musik.



4 September 2025

Hari Pelanggan Nasional

Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) 2025 pada 4 September menjadi momen strategis dalam memperkuat kedekatan dengan nasabah melalui salah satu rangkaian kegiatan customer engagement yang diselenggarakan di Kota Singkawang dihadiri oleh Chief of Network & Digital Banking, Budiman Tanjung, melalui layanan bekerja dari hati (*Work From Heart*). Mengusung tema "*Dari Hati untuk Wujudkan Mimpi Anda*", perayaan ini juga menandai HUT ke-70 CIMB Niaga sebagai simbol dedikasi Perusahaan dalam mendampingi perjalanan finansial nasabah dari waktu ke waktu.



26 September 2025

Syukuran HUT ke-70

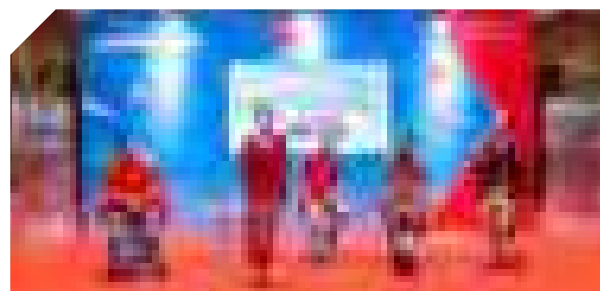
Seluruh anggota *Bank Management Committee* (BMC), serta karyawan berkumpul merayakan hari ulang tahun CIMB Niaga ke-70. Rangkaian kegiatan dimulai dari *Townhall* di Kota Makassar hingga puncak perayaan "Syukuran HUT ke-70 CIMB Niaga" yang dilaksanakan secara daring dan luring pada 26 September 2025, dihadiri oleh seluruh karyawan CIMB Niaga, anak perusahaan CIMB Niaga Finance (CNAF) dan CIMB Niaga Sekuritas (CNS).



Surabaya (20 November) & Jakarta (4 Desember)

Wealth Xpo

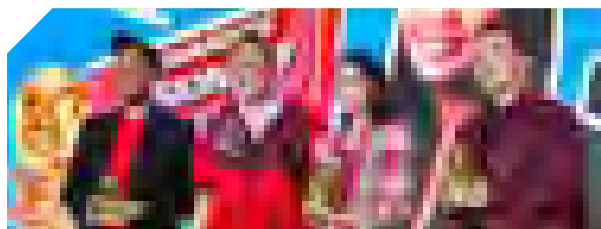
Wealth Xpo 2025 adalah salah satu kegiatan unggulan CIMB Niaga, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam meningkatkan literasi dan edukasi finansial kepada para nasabah kebanggaan CIMB Niaga. Mengusung tema "Tambah Wawasan, Tumbuhkan Kekayaan", Wealth Xpo di tahun ketiga ini menghadirkan inspirasi dan wawasan mendalam bagi nasabah di dua kota besar di Jakarta (4 Desember 2025) dan Surabaya (20 November 2025). Wealth Xpo 2025 juga menjadi momen penting dengan peluncuran **CIMB Private Wealth**, layanan eksklusif untuk menjawab kebutuhan nasabah istimewa dalam mengelola dan mengembangkan kekayaan.



13-14 Desember 2025

The Cooler Earth Sustainability Series 2025

CIMB Niaga kembali mewujudkan komitmen terkait upaya berkelanjutan memobilisasi aksi kolektif untuk membangun masyarakat yang bertanggung jawab dan planet yang lebih layak huni. Rangkaian kegiatan *The Cooler Earth* (TCE) terdiri dari *Sustainability Exhibition*, *Experiential Learning* dan *Sustainability Talkshow*, serta gathering bertemakan "Kolaborasi Berkelanjutan untuk Wujudkan *The Cooler Earth*" yang menghadirkan pimpinan CIMB Niaga, Dewan Pers, serta figur publik pemerhati lingkungan. Selama tahun 2025, inisiatif TCE di Indonesia telah menjangkau lebih dari 50.000 peserta di 37 kota melalui lebih dari 70 aktivitas.



13-14 Desember 2025

Kejar Mimpi Fest 2025

CIMB Niaga Kejar Mimpi Fest 2025 adalah kegiatan unggulan CIMB Niaga yang menyatukan edukasi, kreativitas, serta berbagai kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan mengambil langkah nyata dalam perjalanan mengejar mimpi. CIMB Niaga juga menganugerahkan Kejar Mimpi Award 2025 sebagai bentuk apresiasi kepada para tokoh visioner yang mencerminkan keberanian, ketekunan, dan dampak positif bagi masyarakat. CIMB Niaga Kejar Mimpi Fest 2025 diharapkan dapat menjadi ruang berkembang dan apresiasi bagi insan kreatif Indonesia.

Mendorong Inovasi, Memberdayakan Kehidupan yang Lebih Selaras

CIMB Niaga memimpin transformasi digital untuk memberikan pengalaman finansial yang lebih cepat, aman, dan cerdas sekaligus mendampingi masyarakat untuk beradaptasi dengan era digital, serta mendorong setiap langkah maju agar berdampak positif melalui semangat Kejar Mimpi.





02

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	30
Laporan Direksi	42
Laporan Dewan Pengawas Syariah	60
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	64

Laporan Dewan Komisaris



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris



Berlandaskan purpose kami, *Advancing Customers and Society*, serta penerapan yang konsisten atas prinsip kerja *Simpler, Better, Faster (SBF)*, CIMB Niaga terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan responsivitas terhadap kebutuhan nasabah. Dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, kualitas aset, serta kekuatan permodalan dan likuiditas, Bank berada pada posisi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi CIMB Niaga dalam memperkuat ketahanan bisnis sekaligus melanjutkan agenda transformasi jangka panjang di tengah dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan yang semakin menantang. Kami memandang bahwa CIMB Niaga mampu menjaga momentum pertumbuhan yang sehat, ditopang oleh penguatan dana pihak ketiga, kinerja intermediasi yang tetap solid, serta disiplin dalam pengelolaan kualitas aset dan efisiensi operasional. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan Bank untuk terus beradaptasi secara *agile* terhadap perubahan kebutuhan nasabah dan perkembangan pasar, pada saat yang sama mempertahankan fondasi permodalan yang kuat.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris juga mencermati komitmen Direksi dalam menjalankan strategi Forward30 yang berlandaskan *purpose "Advancing Customers and Society"* serta prinsip kerja *Simpler, Better, Faster*. Berbagai inisiatif transformasi digital, penguatan kapabilitas organisasi, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko yang *prudent* telah menjadi pendorong utama dalam memastikan keberlanjutan kinerja Bank. Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris optimistis CIMB Niaga berada pada posisi yang baik untuk terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sekaligus berkontribusi positif bagi perekonomian nasional.

MAKRO EKONOMI 2025

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan masih berada pada fase moderasi, meskipun relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* menyampaikan bahwa perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan telah tumbuh 3,3% sama seperti tahun 2024. Proyeksi tersebut disertai dengan prediksi ekonomi negara maju yang tumbuh sekitar 1,7% dan ekonomi pasar *emerging* dan berkembang yang tumbuh 4,4%. Inflasi diperkirakan terus menurun secara global, meskipun dengan variasi yang berbeda antar negara disertai risiko yang terkendali.

Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia mengungkapkan bahwa dinamika global pada tahun 2025 tetap diwarnai oleh ketidakpastian tinggi. Ketegangan geopolitik yang berlanjut di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah, serta arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat di bawah kepemimpinan presiden Trump, berpotensi memengaruhi stabilitas pasar keuangan global dan arus modal internasional. Dalam konteks tersebut, Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran 3,3% dan cenderung stabil dibandingkan tahun 2024. Divergensi pertumbuhan antarnegara diperkirakan masih berlanjut seiring dengan berlakunya tarif resiprokal Amerika Serikat dan tingginya tensi geopolitik.

Ekonomi Indonesia tumbuh lebih tinggi didukung berbagai kebijakan yang ditempuh Pemerintah dan Bank Indonesia. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2025 tercatat sebesar 5,39% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Peningkatan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga dan investasi sejalan dengan dampak positif berbagai stimulus kebijakan Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia. Dengan perkembangan ini, pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan tahun 2025 sebesar 5,11% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada

2024 sebesar 5,03% (yoy) dan diikuti dengan perbaikan kualitas ketenagakerjaan. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi diperkirakan berlanjut pada triwulan I 2026. Konsumsi rumah tangga meningkat ditopang berbagai program stimulus Pemerintah, pelonggaran kebijakan moneter, ekspektasi konsumen yang terus membaik serta peningkatan kegiatan ekonomi pada berbagai Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di triwulan I 2026 seperti Tahun Baru Imlek, Hari Suci Nyepi, dan Idulfitri 1447 H.

Investasi juga diperkirakan tumbuh lebih tinggi didorong oleh investasi Pemerintah, termasuk hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA), serta perbaikan keyakinan pelaku usaha yang masih berlanjut. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2026 meningkat dalam kisaran 4,9-5,7% (yoy) sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Nilai tukar Rupiah pada 18 Februari 2026 tercatat sebesar Rp16.880 per dolar AS, melemah 0,56% (ptp) dibandingkan dengan level akhir Januari 2026. Pelemahan nilai tukar tersebut terutama dipengaruhi oleh tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah meningkatnya permintaan valas korporasi domestik sejalan kenaikan kegiatan ekonomi. Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah telah dinilai rendah (*undervalued*) dibandingkan dengan kondisi fundamental ekonomi Indonesia, termasuk konsistensi dengan pengendalian inflasi sesuai sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2026 dan 2027.

Sejauh ini penurunan *BI-Rate* sebesar 125 bps selama tahun 2025 dan ekspansi likuiditas moneter Bank Indonesia telah berdampak terhadap penurunan berbagai jenis suku bunga. Suku bunga *INDONIA* menurun 211 bps sejak awal tahun 2025 menjadi sebesar 3,92% pada 18 Februari 2026. Suku bunga *SRBI* untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan menurun masing-masing sebesar 225 bps, 227 bps, dan 223 bps sejak awal tahun 2025 menjadi sebesar 4,91%; 4,93%; dan 5,04% pada 13 Februari 2026.

Jumlah uang beredar tetap tumbuh tinggi sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong efektivitas ekspansi likuiditas moneter guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan *M0* pada Januari 2026 tetap tinggi yakni 11,0% (yoy), relatif stabil dibandingkan dengan pertumbuhan pada Desember 2025 sebesar 11,4% (yoy). Dari faktor yang memengaruhi, tetap tingginya pertumbuhan *M0* pada Januari 2026 didukung oleh meningkatnya operasi keuangan Pemerintah sejalan dengan stimulus fiskal serta ekspansi moneter. Dari faktor yang memengaruhi, pertumbuhan *M2* yang lebih tinggi dipengaruhi oleh ekspansi keuangan Pemerintah dan meningkatnya penyaluran kredit.

Kredit perbankan pada 2025 tumbuh sebesar 9,69% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit

investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi pada 2025 masing-masing sebesar 21,06% (yoy), 4,52% (yoy), dan 6,58% (yoy). Capaian tersebut sejalan dengan upaya BI untuk menurunkan suku bunga dan memperkuat Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) serta realisasi program prioritas Pemerintah di tengah kondisi makro dan keuangan yang terjaga. Dari sisi penawaran, kapasitas pembiayaan bank tetap memadai ditopang oleh rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 28,57% dan DPK yang tumbuh tinggi sebesar 13,83% (yoy) pada Desember 2025. Selain itu, minat penyaluran kredit perbankan terus membaik, tercermin dari persyaratan pemberian kredit (*lending requirement*) yang semakin longgar, kecuali pada segmen kredit konsumsi dan UMKM akibat masih tingginya risiko kredit pada kedua segmen tersebut.

Ketahanan sistem keuangan terjaga baik didukung likuiditas perbankan yang memadai, kapasitas permodalan yang terjaga pada level tinggi, dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan pada Desember 2025 tercatat tinggi sebesar 24,83%, tergolong kuat dalam menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) perbankan secara agregat tetap rendah sebesar 2,05% (bruto) dan 0,79% (neto) pada Desember 2025. Hasil *stress test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko, ditopang oleh kemampuan bayar dan profitabilitas korporasi yang terjaga.

Pertumbuhan transaksi ekonomi dan keuangan digital pada triwulan IV 2025 tetap tinggi didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Volume transaksi pembayaran digital mencapai 14,26 miliar transaksi atau tumbuh 39,21% (yoy) pada triwulan IV 2025 didukung oleh perluasan akseptasi pembayaran digital. Volume transaksi melalui aplikasi mobile dan internet masing-masing tumbuh sebesar 12,10% (yoy) dan 15,10% (yoy), termasuk transaksi QRIS yang terus tumbuh tinggi mencapai 139,99% (yoy). Kinerja positif tersebut didukung oleh peningkatan jumlah pengguna dan *merchant*. Dari sisi infrastruktur, volume transaksi ritel yang diproses melalui BI-FAST mencapai 1.358,65 juta transaksi atau tumbuh 30,44% (yoy) dengan nilai transaksi mencapai Rp3.442,26 triliun pada triwulan IV 2025. Sementara itu, volume transaksi nilai besar yang diproses melalui BI-RTGS tercatat sebanyak 2,88 juta transaksi atau tumbuh 3,82% (yoy), dengan nilai sebesar Rp65.069,78 triliun pada triwulan IV 2025. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) tumbuh 12,90% (yoy) menjadi Rp1.359,94 triliun pada triwulan IV 2025.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Menghadapi tantangan dan dinamika makro ekonomi di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan

Bank dengan baik dan efektif. Direksi menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam menjaga stabilitas operasional, memperkuat ketahanan bisnis, serta memastikan seluruh langkah strategis tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan ketentuan regulator.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa CIMB Niaga berhasil membukukan sejumlah capaian kinerja yang signifikan, baik dari sisi finansial maupun non-finansial. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan Bank dalam mempertahankan momentum pertumbuhan yang sehat, mengelola risiko secara disiplin, serta meningkatkan kualitas layanan dan transformasi digital yang semakin relevan dengan kebutuhan nasabah.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan transformasi jangka panjang CIMB Niaga melalui peluncuran strategi Forward30 untuk periode 2025–2030, yang melanjutkan kesuksesan Strategi 5 Pilar (Forward23+). Kami melihat strategi ini telah diimplementasikan secara terarah melalui empat pilar utama (4Cs) serta memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat fondasi jangka panjang Bank, sekaligus memastikan arah pertumbuhan yang lebih fokus, adaptif, dan berkelanjutan.

Berlandaskan purpose kami, *Advancing Customers and Society*, serta penerapan yang konsisten atas prinsip kerja *Simpler, Better, Faster* (SBF), CIMB Niaga terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan responsivitas terhadap kebutuhan nasabah. Dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, kualitas aset, serta kekuatan permodalan dan likuiditas, Bank berada pada posisi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Dari sisi penghimpunan dana, simpanan nasabah tumbuh sebesar 3,8% (yoy) secara tahunan, dengan pertumbuhan CASA yang lebih kuat sebesar 10,11%. Pencapaian ini mendorong peningkatan rasio CASA dari 66,02% pada Desember 2024 menjadi 70,03% pada Desember 2025, yang menunjukkan keberhasilan strategi Bank dalam memperkuat basis dana murah secara berkelanjutan.

Di sisi penyaluran kredit, CIMB Niaga tetap mampu membukukan pertumbuhan kredit sebesar 4,52% dengan total kredit sebesar Rp238,3 triliun. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kinerja yang solid pada segmen Korporasi yang tumbuh 6,72%, diikuti segmen Konsumer sebesar 3,41%, Emerging Business Banking (EBB) sebesar 1,99%, serta segmen Komersial sebesar 3,15%. Sejalan dengan ekspansi yang *prudent*, Bank juga berhasil menjaga kualitas aset dengan rasio NPL tetap terkendali di level 1,81%.

Selain itu, efisiensi operasional Bank tetap terjaga dengan rasio biaya terhadap pendapatan (*Cost to Income Ratio*/ CIR) sebesar 45,92%. Ketahanan Bank juga tercermin dari posisi permodalan yang sehat, dengan rasio kecukupan modal (CAR) rata-rata berada di atas 24% sepanjang tahun 2025.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa capaian kinerja CIMB Niaga selama tahun 2025 mencerminkan kemampuan Bank dalam menyeimbangkan pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, efisiensi operasional, serta penguatan fundamental keuangan. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Bank berada pada posisi yang baik untuk melanjutkan strategi jangka panjangnya dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

HASIL PENGAWASAN TERHADAP KEBIJAKAN DAN JALANNYA PENGURUSAN OLEH DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap kebijakan strategis serta pelaksanaan pengurusan Bank oleh Direksi, baik melalui forum rapat formal maupun komunikasi dan koordinasi di luar rapat. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh keputusan dan langkah manajemen tetap sejalan dengan arah strategi Bank, prinsip kehati-hatian, ketentuan regulator, serta komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan aspek keberlanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat internal setiap bulan serta rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan sekali, guna membahas perkembangan kinerja, dinamika industri, profil risiko, serta tindak lanjut atas berbagai inisiatif transformasi Bank. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi yang konstruktif agar Direksi dapat merespons tantangan secara tepat sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas pengurusan Bank dengan baik yang tercermin dari kemampuan CIMB Niaga dalam menjaga kinerja yang solid, memperkuat fondasi bisnis, serta melanjutkan transformasi strategis secara disiplin di tengah dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan sepanjang tahun 2025.

HASIL PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi Bank selama tahun 2025 melalui mekanisme rapat berkala, pembahasan bersama Direksi, serta evaluasi atas berbagai laporan manajemen yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pengawasan ini juga diperkuat melalui masukan dan pemantauan dari

komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta sarana komunikasi tertulis lainnya yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan kinerja, efektivitas pelaksanaan program strategis, serta dinamika risiko yang dihadapi Bank.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis Direksi tetap selaras dengan arah pertumbuhan jangka panjang, profil risiko, serta ketentuan regulator. Fokus pengawasan mencakup pencapaian target bisnis, penguatan sumber pendapatan, kualitas portofolio, serta disiplin dalam menjaga Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko di tengah kondisi industri yang kompetitif.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mengeksekusi strategi Bank secara efektif, termasuk dalam mendorong pertumbuhan pendapatan melalui ekspansi kredit, optimalisasi investasi, serta penguatan pendapatan berbasis biaya. Pencapaian tersebut tetap dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang konsisten, sehingga Bank mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kualitas aset secara berkelanjutan.

Dalam kerangka strategi Forward30, Dewan Komisaris memandang bahwa Bank telah diarahkan untuk semakin memperkuat fokus pada pemenuhan kebutuhan nasabah secara menyeluruh, mencakup pekerja, pelaku usaha, segmen syariah, hingga layanan transaksi perbankan yang semakin terintegrasi. Penerapan Forward30 mengusung strategi yang berlandaskan *purpose* “*Advancing Customers and Society*”, telah menempatkan nasabah sebagai pusat dari seluruh pengembangan produk, layanan, serta penyempurnaan proses operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan kebijakan ini semakin memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai Bank yang adaptif, berorientasi pada nilai tambah, serta mampu membangun hubungan jangka panjang yang lebih bermakna dengan nasabah dan masyarakat.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa implementasi Forward30 telah selaras dengan prioritas strategi Bank yang dijalankan melalui empat prioritas utama (4Cs), yaitu *Capital*, *Cash/CASA*, *Cross-Selling*, dan *Capability*. Keempat prioritas utama tersebut menjadi fondasi penting dalam memperkuat ketahanan bisnis, meningkatkan kualitas layanan, serta mendorong penciptaan nilai tambah yang lebih konsisten bagi nasabah dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Seluruh inisiatif strategis tersebut dijalankan dengan prinsip kerja *Simpler, Better, Faster* (SBF), yang menjadi pendorong utama dalam peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta daya saing Bank di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif. Dengan fondasi strategi yang jelas dan eksekusi yang disiplin, Dewan Komisaris optimistis CIMB Niaga telah berada pada

jalur yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha CIMB Niaga yang disusun Direksi dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028 telah disusun dengan realistis dan cermat. Penyusunan arah strategis tersebut mempertimbangkan berbagai hal seperti peluang pertumbuhan bisnis, tantangan eksternal, perubahan perilaku nasabah, serta kebutuhan penguatan fundamental Bank dalam jangka panjang.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, prospek usaha yang disusun Direksi mencerminkan komitmen untuk mengoptimalkan peluang digitalisasi melalui penguatan kapabilitas teknologi, data, dan inovasi layanan, sekaligus memperdalam hubungan dengan nasabah di berbagai segmen utama. Pada saat yang sama, Direksi juga menempatkan manajemen risiko, pengendalian internal, serta prinsip kehati-hatian sebagai fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis di tengah tantangan ekonomi ke depan.

Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi makro ekonomi global pada tahun 2026 akan tetap sarat ketidakpastian namun tetap memberikan ruang peluang pertumbuhan yang lebih stabil dibandingkan periode sebelumnya. Pada tahun 2026, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh dampak lanjutan kebijakan tarif impor AS dan kerentanan rantai pasok global, meskipun prospek perekonomian AS membaik didorong investasi di sektor teknologi termasuk *Artificial Intelligence* (AI) dan stimulus fiskal berupa pengurangan pajak. Perbaikan bertahap pada likuiditas global dan pelemahan tekanan inflasi di banyak wilayah diperkirakan akan meredam volatilitas biaya dana (*cost of fund*), sementara pergeseran kebijakan moneter di negara maju cenderung membuka ruang bagi aliran modal yang lebih stabil ke pasar berkembang. Bagi CIMB Niaga, konteks makro ini menuntut kesiapan terhadap fluktuasi pasar internasional sekaligus pemanfaatan momentum penurunan biaya dana untuk memperkuat struktur pendanaan dan mendukung ekspansi yang *prudent*.

Di tingkat domestik, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap positif menjadi landasan untuk optimisme moderat atas permintaan kredit pada 2026, khususnya pada segmen korporasi, transaksi perbankan, dan UMKM. Namun, tekanan pada daya beli rumah tangga dan ketidakpastian sektor tertentu menuntut manajemen risiko yang lebih ketat pada segmen konsumsi dan UMKM. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi penguatan *fee-based income*, peningkatan CASA, serta selektif dalam penyaluran kredit akan menjadi kunci untuk menjaga

margin sekaligus kualitas aset. Karena itu, kebijakan *pricing*, limit, dan monitoring portofolio terus dijalankan secara disiplin dan dinamika portofolio dikaji secara lebih proaktif.

Dewan Komisaris melihat peluang strategis terdapat pada percepatan digitalisasi dan pemanfaatan *data analytics* dan AI untuk meningkatkan pengalaman nasabah serta efisiensi operasional. Namun demikian, pengembangan kapabilitas digital harus diseimbangkan dengan tata kelola TI dan penguatan *cyber-resilience*. Pengawasan kami akan terus menekankan kontrol keamanan, privasi data, dan kesiapan respons insiden. Selain itu, penguatan ekosistem regional CIMB Group diharapkan membuka peluang pertumbuhan, terutama dalam hal *cross-border transaction banking*. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi memanfaatkan sinergi grup secara lebih intensif pada saat yang sama tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Kami juga mengamanatkan agar Direksi dapat terus secara proaktif mengantisipasi risiko yang timbul dari dinamika politik, ekonomi, dan pasar keuangan global dengan mengadopsi strategi manajemen risiko yang lebih tangguh, memperkuat portofolio bisnis, serta memperluas diversifikasi produk dan layanan guna memastikan stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan kombinasi strategi tersebut disertai dengan pengawasan yang berkelanjutan dari Dewan Komisaris, CIMB Niaga berada pada posisi yang baik untuk mempertahankan ketahanan dan melanjutkan penciptaan nilai bagi Pemangku Kepentingan pada tahun 2026.

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas komitmen yang kuat dan progresif dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan serta agenda *Environmental, Social, and Governance* (ESG) selama tahun 2025. Komitmen tersebut tercermin melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan secara konsisten, termasuk upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui pemanfaatan energi terbarukan serta pemanfaatan sertifikat energi terbarukan atau *Renewable Energy Certificate* (REC). Langkah-langkah ini menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian target penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2025.

Berkaitan dengan Usaha Berkelanjutan, CIMB Niaga pada tahun 2025 meluncurkan beberapa program inovatif, misalnya GreenBizReady (GBR) yang merupakan platform kolaboratif yang ditujukan bagi nasabah perbankan bisnis untuk memfasilitasi dan mengakselerasi transformasi menuju praktik yang lebih hijau & berkelanjutan, dan *Sustainability-Linked FX & Derivatives*. CIMB Niaga juga meluncurkan program Perempuan Berkarya yang merupakan kerjasama strategis dengan United Nations Environment Programme (UNEP) dan United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN Women) untuk mendukung pembiayaan berkelanjutan bagi UKM yang memenuhi kriteria inklusi gender dan

energi berkelanjutan. Seluruh inisiatif tersebut bertujuan untuk mendukung pertumbuhan portofolio keuangan berkelanjutan, dimana pada akhir 2025 CIMB Niaga berhasil menjaga komposisi pembiayaan Berkelanjutan sebesar 25% terhadap total pembiayaan CIMB Niaga.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris juga melihat bahwa Bank berhasil menyelesaikan dan menyampaikan hasil analisis risiko iklim melalui *Climate Risk & Management Scenario Analysis* (CRMS) kepada OJK, dimana model dan metodologi CRMS mencakup 100% portofolio pembiayaan Bank. Sejalan dengan telah diterbitkannya Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) versi 2 oleh OJK, maka Bank telah mulai melakukan identifikasi pembiayaan berdasarkan kriteria TKBI tersebut. Di samping itu, CIMB Niaga bersama dengan CIMB Group secara berkelanjutan melakukan pemantauan portofolio serta kajian dan analisis lebih mendalam terhadap intensitas emisi fisik nasabah pada lima sektor prioritas dan monitoring portofolio pembiayaan pada satu sektor prioritas. Berdasarkan hasil pemantauan, lebih dari 50% atau 4 dari 6 sektor yang dipantau, masih berada di bawah jalur skenario acuan (*reference pathway*). CIMB Niaga terus memperkuat tata kelola yang berkelanjutan melalui penerbitan berbagai kebijakan di antaranya Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan, Kerangka Kerja Pengungkapan Informasi Terkait Perubahan Iklim, Kebijakan Manajemen Risiko Iklim, Prosedur Pengadaan Berkelanjutan, dan Prosedur Komunikasi Keberlanjutan.

Apresiasi juga diberikan oleh Dewan Komisaris atas program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh Bank. Kami melihat CIMB Niaga terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mendorong pemberdayaan inklusif, dan menjaga pelestarian lingkungan. Beberapa pencapaian yang dicatatkan selama tahun 2025 antara lain implementasi literasi keuangan melalui program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB), *Tour de Bank* (TDB), serta pembukaan rekening tabungan pelajar (SimPel). Selain itu, Bank secara konsisten memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia dan negara di kawasan ASEAN. Di bidang kesehatan, CIMB Niaga mendukung program Pemerintah dalam deteksi dini gizi buruk di Nusa Tenggara Timur dan aksi sosial untuk korban bencana. Untuk pemberdayaan inklusif, Bank menjalankan Program *Community Link* (#JadiBerkelanjutan, #JadiNyata, #JadiPeduli) dan pelatihan wirausaha disabilitas, termasuk pinjaman tanpa bunga bagi UMKM di Indonesia Timur. Dalam pelestarian lingkungan, CIMB Niaga aktif melakukan penanaman bambu yang berkelanjutan dan mengembangkan kawasan eko-eduwisata. Dewan Komisaris juga mencatat pencapaian program internal *employee volunteer program* CIMB Niaga yang telah mendorong partisipasi aktif #teamCIMBNiaga dalam melakukan kegiatan sukarela yang berdampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Tahun ini juga, CIMB Niaga meluncurkan program pelatihan *Yellow Belt Sustainability Training* bagi para *frontliners non-retail* di unit-unit kerja terkait dan cabang. Program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman keberlanjutan, kapabilitas fungsional, serta keterampilan teknis bagi *frontliner* dan *sustainability champion* guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dan pencapaian organisasi *net zero emission* (NZE) 2050. Kami juga memberikan apresiasi atas penyelenggaraan lebih dari 170 events *The Cooler Earth Series* sepanjang tahun ini yang telah menjangkau lebih dari 40 kota dan melibatkan media, komunitas, pelajar, dan karyawan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dan ESG oleh Bank sepanjang tahun buku 2025 telah berjalan dengan baik dan sejalan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta arah strategis Bank. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan seluruh inisiatif keberlanjutan dilaksanakan secara efektif, sehingga dapat mencapai ekonomi rendah karbon, Indonesia *Second Nationally Determined Contribution* (SNDC), *Net Zero 2060* Indonesia, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai salah satu aset strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi, serta *purpose* Bank, yaitu *Advancing Customers & Society*, Dewan Komisaris memandang bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan memperkuat daya saing CIMB Niaga. Dengan semangat *#WorkFromHeart*, CIMB Niaga berkomitmen untuk membantu nasabah dan masyarakat Indonesia mewujudkan mimpi serta aspirasinya melalui penciptaan nilai tambah yang menghadirkan pengalaman layanan yang *Simpler, Better, Faster* (SBF). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan kapasitas kepemimpinan agar senantiasa adaptif dan inovatif dalam mendorong perubahan dan transformasi, pengembangan kompetensi berbasis teknologi, penyediaan jalur pengembangan karier yang jelas, serta pelaksanaan program pelatihan yang terstruktur guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa pengembangan SDM harus senantiasa selaras dengan dinamika ekonomi dan industri perbankan yang terus berkembang. Dewan Komisaris mendukung berbagai inisiatif Direksi dalam mengimplementasikan strategi *Forward30*, yang berlandaskan nilai-nilai Perusahaan EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration*, dan *Customer Centricity*), agar terinternalisasi secara konsisten dalam perilaku, pola kerja, serta budaya organisasi sehari-hari. Dengan demikian, penguatan kapabilitas insan CIMB Niaga dapat berjalan seiring dengan kebutuhan transformasi,

sekaligus memperkuat fondasi organisasi yang adaptif, berintegritas, dan berorientasi pada nasabah.

Internalisasi nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif, produktif, serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip kepatuhan, etika, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui penguatan budaya ini, setiap karyawan tidak hanya memahami peran dan tanggung jawabnya secara lebih utuh, tetapi juga terdorong untuk memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung kinerja organisasi dan pencapaian tujuan Bank secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas berbagai program pengembangan SDM yang dijalankan oleh Bank. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menghadirkan inisiatif pelatihan dan peningkatan kapabilitas yang inovatif, terukur, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri. Di samping itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penguatan jalur pengembangan karier internal, sistem apresiasi yang transparan, serta mekanisme evaluasi kinerja yang objektif, agar setiap karyawan dapat bertumbuh, berprestasi, dan berkontribusi secara berkesinambungan bagi keberhasilan Bank.

Melalui dukungan dan pengawasan Dewan Komisaris, pengembangan SDM diharapkan dapat terus menghasilkan talenta-talenta unggul yang adaptif, berdaya saing, serta menjunjung tinggi integritas. Talenta tersebut tidak hanya dibekali dengan kompetensi teknis yang kuat, tetapi juga kemampuan kepemimpinan, inovasi, dan ketangkasan dalam merespons perubahan, sejalan dengan perkembangan industri perbankan serta kebutuhan nasabah yang semakin dinamis. Dengan fondasi SDM yang kokoh, Bank akan mampu menghadapi berbagai tantangan ke depan, memperkuat kualitas layanan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, Dewan Komisaris menyambut baik serta memberikan dukungan penuh terhadap percepatan adopsi teknologi digital yang terus dilakukan oleh Direksi, termasuk pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan penguatan kapabilitas *data analytics*. Kami memandang bahwa inisiatif ini merupakan salah satu fokus utama Bank dalam menjaga relevansi bisnis, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan CIMB Niaga di tengah lanskap industri perbankan yang semakin dinamis.

Dewan Komisaris menilai bahwa transformasi digital yang dijalankan Bank telah berada pada jalur yang tepat, yang tercermin dari peningkatan efisiensi operasional, penyederhanaan proses, serta penguatan kemampuan mitigasi risiko secara lebih terintegrasi. Pemanfaatan

teknologi juga semakin memperkuat kualitas layanan kepada nasabah sekaligus mendukung terciptanya organisasi yang lebih *agile* dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan pasar.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan peran pengawasan secara konsisten dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara akselerasi inovasi dan penerapan manajemen risiko yang *prudent*. Dengan upaya ini, kami meyakini bahwa investasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan CIMB Niaga akan terus memberikan hasil yang positif, berkelanjutan, serta bertanggung jawab bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau governansi korporat secara efektif dalam pengelolaan kegiatan usaha dan operasional Bank. Penilaian ini didasarkan dari hasil pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dengan dukungan komite-komite, terhadap implementasi GCG sepanjang tahun 2025. Penerapan GCG tersebut tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, tetapi juga mencerminkan komitmen Bank untuk menjalankan praktik tata kelola yang melampaui kepatuhan (*beyond compliance*), sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja serta penguatan kepercayaan publik kepada CIMB Niaga.

Dalam praktiknya, penerapan GCG CIMB Niaga berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama tata kelola, yaitu *governance commitment, governance structure, governance process, dan governance outcome*. Keempat aspek ini menjadi fondasi yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan strategi, serta pengelolaan risiko secara berkesinambungan, guna memastikan terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Komitmen dan konsistensi Bank dalam mengedepankan tata kelola yang kuat juga tercermin melalui berbagai apresiasi eksternal yang diterima sepanjang tahun 2025. CIMB Niaga memperoleh sejumlah penghargaan bergengsi, antara lain Top 50 ASEAN *Public Listed Companies* (PLCs), Top 5 di Indonesia & ASEAN *Asset Class* pada ASEAN *Corporate Governance Conference & Awards 2025*, serta Top 50 GCG Kategori *Big Capitalization PLCs in Indonesia* dan *Leadership in Corporate Governance* dari The 16th IICD Award, beserta beberapa penghargaan lainnya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, pengakuan tersebut mempertegas posisi CIMB Niaga sebagai institusi yang andal dalam mengimplementasikan governansi korporat sekaligus mengeksekusi strategi keberlanjutan secara efektif, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan.

PANDANGAN ATAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN ANTIKORUPSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan budaya integritas dan kepatuhan merupakan elemen fundamental dalam menjaga keberlanjutan usaha Bank serta mempertahankan kepercayaan Pemangku Kepentingan. Di tengah kompleksitas dinamika industri jasa keuangan dan meningkatnya ekspektasi terhadap praktik tata kelola yang transparan, keberadaan mekanisme pelaporan yang kredibel menjadi instrumen penting untuk memastikan setiap potensi pelanggaran dapat teridentifikasi dan ditangani secara tepat.

Sejalan dengan komitmen tersebut, CIMB Niaga menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai kanal resmi bagi pihak internal maupun eksternal untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Setiap laporan yang disampaikan melalui WBS harus didukung oleh bukti, data, atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dilakukan dengan itikad baik demi menjaga integritas, akuntabilitas, dan kepentingan terbaik Bank.

Sebagai wujud komitmen Bank dalam menjaga integritas dan memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan, pengelolaan WBS Bank dilakukan melalui pihak ketiga yang independen dan profesional, yaitu PT DC Solutions. Melalui pihak independen, CIMB Niaga menyediakan sarana pelaporan beserta petugas khusus untuk menerima laporan, meneruskannya kepada Bank, serta berperan sebagai penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dan pelapor apabila diperlukan. Pengelolaan WBS secara independen diharapkan dapat menciptakan ruang yang lebih aman dan objektif bagi seluruh pihak untuk melaporkan dugaan kecurangan (*fraud*) maupun pelanggaran kode etik tanpa rasa khawatir, sekaligus meningkatkan keyakinan bahwa setiap laporan yang diterima akan ditangani secara serius, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan serta pengawasan penerapan WBS di Bank. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain melalui penandatanganan Pakta Integritas, yang menegaskan kesediaan Dewan Komisaris untuk mendukung upaya pengendalian dan pencegahan *fraud* serta pelanggaran kode etik secara konsisten. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyatakan kesediaannya untuk memanfaatkan mekanisme WBS sebagai sarana pelaporan apabila terdapat indikasi tindakan kecurangan maupun pelanggaran etika di lingkungan Bank, sebagai bagian dari penguatan budaya integritas dan tata kelola yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris secara berkala menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan oleh Unit

Anti-Fraud Management (AFM) selaku koordinator WBS, yang dilaporkan setiap triwulan melalui Komite Audit. Laporan tersebut memuat ringkasan tindakan pencegahan fraud yang telah dilakukan Bank, jumlah pengaduan yang diterima, perkembangan status investigasi, hasil pemeriksaan atas setiap laporan (terbukti atau tidak terbukti), sanksi yang dijatuhkan kepada karyawan yang terbukti melakukan *fraud* atau pelanggaran, serta tindak lanjut yang diambil Bank terhadap kasus yang dilaporkan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan rekomendasi perbaikan, khususnya terhadap isu-isu yang bersifat signifikan, guna memastikan penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola yang berintegritas secara berkelanjutan.

Kemudian, dalam upaya memperkuat budaya integritas, CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk mendukung praktik antisuap dan antikorupsi di seluruh lini organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi Nomor M.11 serta Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Nomor M.14 sebagai pedoman utama dalam pencegahan, deteksi, dan penanganan potensi pelanggaran. Kedua kebijakan ini dapat diakses secara terbuka melalui situs web CIMB Niaga sebagai bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas Bank dalam menjalankan tata kelola yang berintegritas.

Selain mencerminkan komitmen Bank, kedua kebijakan tersebut juga menjadi pedoman bagi seluruh insan CIMB Niaga, termasuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi, dalam mengenali, mencegah, melaporkan, serta menangani potensi praktik suap dan korupsi secara tepat. CIMB Niaga meyakini bahwa implementasi kebijakan ini secara konsisten akan memperkuat terciptanya praktik bisnis yang bersih dan berintegritas, sekaligus melindungi Bank dan karyawan dari risiko hukum, kerugian finansial, dampak reputasi, maupun potensi kehilangan kepercayaan nasabah.

Penerapan kerangka antisuap dan antikorupsi ini juga berperan penting dalam menjaga reputasi Bank serta memperkuat kepercayaan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat luas. Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut kembali ditegaskan melalui keberhasilan CIMB Niaga mempertahankan sertifikasi ISO SNI 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada unit kerja SPAPM, sebagai pengakuan atas efektivitas sistem pengendalian antisuap yang diterapkan secara berkelanjutan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris

secara aktif memastikan bahwa kebijakan pengurusan Bank yang dilaksanakan oleh Direksi tetap berada dalam koridor strategi, prinsip kehati-hatian, serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengawasan tersebut tidak hanya dilakukan melalui pemantauan, tetapi juga melalui pemberian arahan dan nasihat yang konstruktif guna mendukung Direksi dalam mengambil keputusan strategis dan menjaga keberlanjutan kinerja Bank.

Pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dilaksanakan secara terstruktur melalui berbagai forum resmi, yang mendukung terjalannya komunikasi dua arah secara efektif dan mendalam. Forum tersebut mencakup rapat Dewan Komisaris, rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris, kunjungan kerja Dewan Komisaris, serta Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan strategis, mengevaluasi implementasi kebijakan, serta memastikan respons Bank terhadap dinamika industri dan perkembangan risiko dilakukan secara tepat waktu dan terukur.

Terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 8 (delapan) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai forum koordinasi dan evaluasi bersama atas kinerja serta agenda strategis Bank, serta 3 (tiga) kali rapat bersama Dewan Pengawas Syariah guna memastikan penerapan prinsip syariah dan tata kelola terintegrasi berjalan secara konsisten.

Melalui intensitas komunikasi dan pemberian arahan yang berkelanjutan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dapat dijalankan secara efektif, sekaligus memperkuat kualitas pengambilan keputusan manajemen dalam mendukung pertumbuhan Bank yang sehat, *prudent*, dan berkesinambungan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Keberadaan komite-komite disertai dengan kompetensi serta pengalaman dari masing-masing anggota komite merupakan bagian penting dalam memperkuat efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memastikan kualitas pengawasan yang lebih mendalam, serta mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung

jawabannya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2025, serta selaras dengan piagam masing-masing komite serta ketentuan regulator yang berlaku. Dasar penilaian mencakup evaluasi kinerja komite secara kolegal, penilaian individu atas kontribusi masing-masing anggota termasuk Ketua Komite, serta efektivitas pelaksanaan tugas sepanjang tahun buku. Aspek yang ditinjau meliputi struktur dan komposisi komite, kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, capaian program kerja, serta kualitas rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengawasan strategis.

Komite Audit telah menjalankan tugasnya secara efektif dalam memastikan integritas dan kualitas informasi laporan keuangan, menilai kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal, serta memantau efektivitas fungsi audit internal maupun audit eksternal. Komite Audit juga berperan penting dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Pemantau Risiko secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait penerapan manajemen risiko Bank. Komite ini memastikan bahwa kebijakan, prosedur, serta metodologi pengelolaan risiko tetap memadai dan relevan dengan dinamika bisnis, sehingga eksposur risiko Bank dapat terkendali dalam batas *risk appetite* yang telah ditetapkan serta tetap mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan perannya dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Direksi, serta anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga turut memastikan bahwa sistem remunerasi karyawan secara keseluruhan selaras dengan prinsip kehati-hatian, kinerja jangka panjang, serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk dalam memberikan rekomendasi terkait pencalonan dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen di Bank dan anak perusahaan Bank.

Sementara itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi berperan

dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi di seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Komite memastikan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap entitas telah berjalan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, sehingga konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG dapat terjaga secara menyeluruh di tingkat grup.

Melalui dukungan dan kontribusi komite-komite tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa fungsi pengawasan Bank sepanjang tahun 2025 dapat dijalankan secara lebih efektif, terarah, dan akuntabel, sekaligus memperkuat fondasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang menjadi kunci keberlanjutan CIMB Niaga.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan CIMB Niaga atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif serta tantangan ekonomi yang terus berkembang, CIMB Niaga mampu menjaga ketahanan kinerja, memperkuat transformasi melalui strategi Forward30, serta terus meningkatkan kualitas layanan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan. Pencapaian ini mencerminkan sinergi yang solid antara manajemen, karyawan, serta dukungan seluruh Pemangku Kepentingan dalam mewujudkan visi Bank untuk memberikan nilai tambah jangka panjang.

Menutup laporan ini, kami juga menyampaikan terima kasih kepada para nasabah, Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya yang senantiasa memberikan kepercayaan dan dukungan kepada CIMB Niaga. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif guna memastikan Bank tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat, *prudent*, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan fondasi yang semakin kuat serta semangat kolaborasi yang terjaga, kami optimistis CIMB Niaga dapat terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional dan masyarakat Indonesia.

17 Maret 2026



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

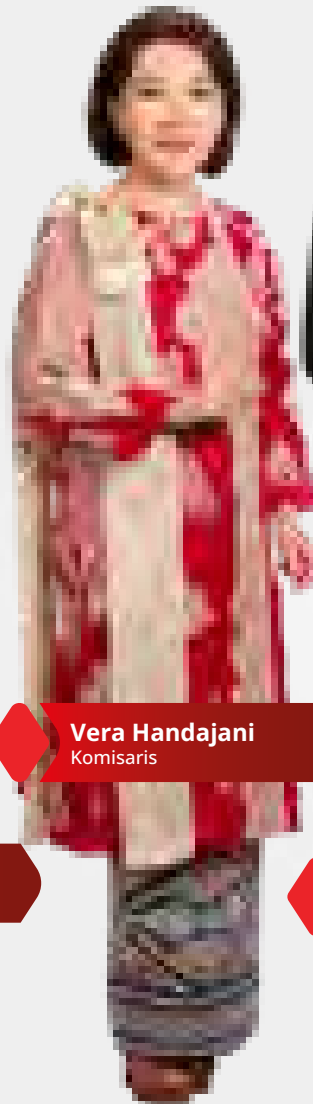
Dewan Komisaris



Dody Budi Waluyo
Komisaris Independen



Farina J. Situmorang
Komisaris Independen



Vera Handajani
Komisaris



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris



Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris (independen)



Sri Widowati
Komisaris Independen



Novan Amirudin
Komisaris

Laporan Direksi

Lani Darmawan
Presiden Direktur



Forward30 menetapkan arah strategis CIMB Niaga untuk periode 2025–2030, guna memperkuat daya saing dan kepemimpinan pasar. Berlandaskan purpose kami, *Advancing Customers and Society*, strategi ini berfokus pada 4C—*Capital, Cash, Cross-sell*, dan *Capabilities* untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun buku 2025, kami telah menjalani periode yang menuntut ketangguhan, kewaspadaan, dan kemampuan beradaptasi di tengah dinamika ekonomi global maupun domestik yang terus berkembang. Tekanan pada daya beli masyarakat, perubahan preferensi nasabah, serta persaingan industri perbankan yang semakin intensif menjadi bagian dari lanskap yang membentuk perjalanan Bank sepanjang tahun. Dalam konteks tersebut, Direksi memimpin pengelolaan Bank dengan berfokus pada pertumbuhan yang berimbang, penguatan kualitas aset, serta konsistensi penerapan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tahun 2025 juga menjadi langkah awal yang penting dalam perjalanan transformasi jangka panjang CIMB Niaga melalui peluncuran strategi Forward30, yang menegaskan komitmen Bank untuk senantiasa menempatkan nasabah sebagai pusat dari seluruh inisiatif bisnis. Dengan *purpose* "*Advancing Customers and Society*" serta prinsip kerja *Simpler, Better, Faster* (SBF), CIMB Niaga terus memperkuat fondasi digital, meningkatkan kualitas layanan, dan membangun organisasi yang semakin *agile* dan relevan.

Selaras dengan hal tersebut, semangat #WorkFromHeart senantiasa menjadi landasan budaya kerja Bank dalam menjalankan strategi, melayani nasabah, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Lebih dari sekadar *tagline*, #WorkFromHeart mencerminkan komitmen untuk bekerja dengan ketulusan, empati, dan integritas dalam setiap keputusan, menghadirkan solusi keuangan yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, sekaligus memastikan pertumbuhan yang tidak hanya

tercermin dalam kinerja, tetapi juga dalam kontribusi nyata bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia secara berkesinambungan.

Selain itu, Bank juga menjalankan pendekatan pertumbuhan yang selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam penyaluran kredit pada segmen-segmen yang memiliki profil risiko termitigasi. Kebijakan ini ditujukan untuk menjaga kualitas aset serta memastikan ketahanan fundamental Bank dalam jangka menengah dan panjang. Direksi juga meyakini bahwa ketahanan fundamental yang terjaga, sinergi yang kuat di seluruh lini, serta komitmen terhadap keberlanjutan akan menjadi landasan utama bagi Bank untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2025

Kami mencermati bahwa selama periode tahun 2025 ini, kondisi makroekonomi global dan nasional berlangsung dalam dinamika yang kompleks. Meningkatnya ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan global, termasuk kebijakan tarif tinggi Amerika Serikat serta risiko perang dagang, turut menambah volatilitas pasar keuangan dan rantai pasok internasional. Kondisi tersebut berpotensi menekan permintaan ekspor Indonesia secara langsung maupun tidak langsung melalui perlambatan mitra dagang utama. Perlambatan ekonomi Tiongkok, terutama di sektor properti, juga menimbulkan efek domino terhadap permintaan komoditas Indonesia dan mempersempit ruang fiskal pemerintah apabila harga komoditas melemah. Di sisi lain, neraca transaksi berjalan Indonesia tetap relatif kuat, antara lain didukung oleh tingginya permintaan barang dari Amerika Serikat sebagai bentuk antisipasi terhadap kenaikan tarif, sehingga memberikan penopang sementara bagi stabilitas eksternal.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada pada level moderat, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi dalam negeri tumbuh 5,11% dari sebelumnya mencapai 5,03%. Pemulihan konsumsi dan investasi berjalan lebih lambat seiring masih terbatasnya permintaan domestik, serta meningkatnya ketidakpastian eksternal yang memengaruhi sentimen pelaku usaha. Dalam konteks industri perbankan, situasi ini menciptakan lanskap yang relatif stabil namun menuntut kehati-hatian, khususnya bagi bank universal seperti CIMB Niaga yang melayani seluruh segmen, mulai dari korporasi hingga ritel dan UMKM.

Tantangan utama ekonomi dan industri perbankan di tahun 2025 tercermin pada melemahnya daya beli masyarakat, khususnya pada segmen menengah yang menjadi basis penting bagi pertumbuhan perbankan ritel. Pertumbuhan tabungan masyarakat melambat, dan permintaan pembiayaan ritel—terutama Kredit Pemilikan Rumah (KPR)—cenderung terbatas. Pelaku usaha pada segmen UKM maupun korporasi juga menunjukkan sikap *wait and see*, dengan kecenderungan menunda ekspansi dan investasi. Dari sisi likuiditas, tekanan sempat meningkat pada awal tahun, mendorong biaya dana menjadi lebih tinggi, meskipun kondisi mulai melonggar menjelang paruh kedua tahun seiring stabilisasi pasar dan pengelolaan likuiditas yang lebih baik di industri.

Direksi memandang bahwa ke depan, arah kebijakan moneter dan fiskal akan berperan penting dalam menjaga stabilitas serta mendukung momentum pertumbuhan. Bank Indonesia diperkirakan akan tetap menjaga kebijakan yang *prudent* dengan fokus pada stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah risiko *capital outflows* dan ketidakpastian global, sementara pemerintah menghadapi ruang fiskal yang lebih terbatas akibat potensi penurunan penerimaan komoditas dan kebutuhan pembiayaan yang meningkat. Meski demikian, struktur ekonomi Indonesia yang ditopang konsumsi rumah tangga tetap menjadi fondasi ketahanan domestik, dan sejumlah sektor seperti manufaktur, perdagangan, pertanian, serta transportasi dan pariwisata diperkirakan memiliki peluang tumbuh lebih kuat pada tahun 2026. Dalam kondisi tersebut, CIMB Niaga terus mengarahkan strategi secara adaptif dan selektif untuk menjaga ketahanan fundamental Bank serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tetap terbuka secara berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun buku 2025, kami memimpin pengelolaan Bank dengan berfokus pada pertumbuhan usaha yang berimbang, penguatan kualitas aset, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko yang *prudent*. Tahun ini menjadi periode yang menuntut ketangguhan dan adaptabilitas tinggi di tengah dinamika ekonomi global dan domestik, termasuk tekanan daya beli masyarakat, volatilitas pasar keuangan, serta persaingan industri perbankan yang semakin intensif. Dalam konteks

tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan Bank tetap diarahkan pada penciptaan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Direksi menetapkan strategi dan kebijakan utama pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, perkembangan kebutuhan nasabah, serta arah kebijakan moneter dan regulasi. Berangkat dari kerangka strategis Forward30 yang ditetapkan oleh CIMB Group, CIMB Niaga menerjemahkan agenda jangka panjang tersebut ke dalam strategi yang relevan dengan konteks pasar Indonesia pada tahun 2025, dengan tetap memperhatikan karakteristik ekonomi domestik, struktur industri perbankan nasional, serta ekspektasi regulator dan Pemangku Kepentingan.

Sebagai bagian dari Grup, CIMB Niaga memposisikan Forward30 tidak hanya sekadar sebagai rencana korporasi regional, melainkan sebagai arah strategis guna memperkuat peran Bank sebagai salah satu bank swasta nasional terkemuka, dengan keunggulan pada perbankan universal, kekuatan digital, serta jaringan ASEAN. Lingkungan eksternal pada tahun 2025 yang ditandai oleh ketidakpastian global, tekanan geopolitik, normalisasi kebijakan moneter, serta akselerasi adopsi teknologi digital menjadi latar belakang utama bagi CIMB Niaga dalam menyusun strategi yang adaptif namun tetap disiplin.

Setelah menyelesaikan penerapan Strategi 5 Pilar yang berakhir pada tahun 2024, CIMB Niaga berhasil memperkuat fondasi kinerja dan menciptakan nilai yang berkelanjutan, tercermin antara lain dari peningkatan *Return on Equity* (ROE) dari 9,70% pada tahun 2019 menjadi 14,34% pada tahun 2024. Pencapaian tersebut menempatkan Bank pada posisi yang solid untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan arah strategis yang lebih terfokus.

Keberhasilan Strategi 5 Pilar didorong oleh konsistensi dalam realokasi dan optimalisasi portofolio kredit, khususnya pada segmen konsumen dan SME, penguatan struktur pendanaan melalui pertumbuhan dana murah (CASA), peningkatan efisiensi operasional yang disiplin, penguatan budaya manajemen risiko yang berdampak pada perbaikan kualitas aset, serta pemanfaatan teknologi informasi secara berkelanjutan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan kepada nasabah.

Sebagai organisasi yang digerakkan oleh tujuan (*purpose-driven organization*), strategi bisnis CIMB Niaga berlandaskan pada *purpose* Bank yaitu *Advancing Customers and Society*. Tujuan ini menjadi landasan arah strategis bank dan menjadi pedoman dalam kepemimpinan, pengelolaan talenta, serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Nilai-nilai utama CIMB Niaga yang dirangkum dalam EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity*

and Accountability, Collaboration and Customer-Centricity) juga menjadi fondasi dalam setiap pengambilan keputusan dan kepemimpinan di seluruh organisasi.

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi CIMB Niaga seiring dengan transisi dari Strategi 5 Pilar menuju strategi jangka panjang terbaru, Forward30 (2025–2030), yang berlandaskan pada *purpose* Bank, *Advancing Customers and Society*. Melalui Forward30, CIMB Niaga menetapkan arah pertumbuhan yang lebih terfokus dan berkelanjutan dengan menempatkan nasabah sebagai pusat strategi. Implementasi strategi ini dijalankan melalui empat prioritas utama (4Cs), yaitu *Capital*, *Cash*, *Cross-Selling*, dan *Capability*.

Capital diterapkan melalui optimisasi portofolio dengan realokasi modal dan sumber daya pada segmen yang menjadi kekuatan utama Bank serta yang menawarkan potensi imbal hasil dan tingkat ketahanan yang optimal. Pendekatan ini dilaksanakan dengan tetap menjaga neraca dan struktur permodalan yang solid, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.

Cash menjadi salah satu fokus strategis Bank dalam memperkuat struktur pendanaan melalui pertumbuhan dana murah (CASA) yang berkelanjutan. Inisiatif ini dijalankan dengan berorientasi pada nasabah (*customer-centric*) serta pengembangan ekosistem transaksi perbankan yang terintegrasi. Strategi tersebut tidak hanya ditujukan untuk menurunkan *cost of funds* secara struktural dan memperkuat posisi likuiditas, tetapi juga untuk meningkatkan loyalitas nasabah sekaligus memperkuat daya saing Bank di tengah dinamika kompetisi pendanaan yang semakin intensif.

Cross-sell, CIMB Niaga mendorong pendalaman hubungan nasabah dengan memperkuat layanan *wealth management* dan *affluent banking*, dan mengoptimalkan sinergi antar segmen baik *retail* maupun *non-retail*. Melalui pendekatan prospektif “one-bank” terhadap nasabah, CIMB Niaga menargetkan meningkatkan kontribusi pendapatan berbasis komisi dan non-bunga (NOII).

Capabilities bertujuan untuk mewujudkan organisasi yang *simpler, better, faster* (SBF) merupakan pilar utama dalam strategi Forward30. Hal ini diwujudkan melalui penguatan kapabilitas melalui transformasi model operasional, rekayasa ulang proses bisnis, penerapan otomatisasi digital, modernisasi teknologi teknologi, *data analytics*, dan *Artificial Intelligence* (AI). Pilar ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan di antaranya melalui peningkatan produktivitas, perbaikan pengalaman nasabah, peningkatan pangsa pasar dan ketahanan operasional.

Secara keseluruhan, melalui Forward30, CIMB Niaga berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman yang

Simpler, Better, Faster bagi nasabah, pada saat yang sama memberdayakan insan CIMB Niaga melalui proses kerja dan operasional yang lebih sederhana, efektif, dan responsif. Dengan upaya ini, CIMB Niaga menargetkan penciptaan nilai jangka panjang bagi nasabah, masyarakat, karyawan, Pemegang Saham, serta memperkuat kontribusi nyata Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara inklusif dan berkesinambungan.

Implementasi strategi dan kebijakan empat prioritas utama (4Cs) menghadirkan solusi yang lebih terintegrasi bagi berbagai kelompok nasabah, mulai dari individu pekerja dengan kebutuhan *payroll* dan pembiayaan personal, para pengusaha dengan layanan *wealth management* dan pembiayaan usaha, hingga korporasi melalui digitalisasi *transaction banking* yang mendukung efisiensi operasional nasabah.

Kemudian, segmen Syariah juga memperoleh perhatian strategis tersendiri seiring persiapan *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga menjadi entitas anak usaha pada tahun 2026. Direksi memandang langkah ini bukan semata sebagai pemenuhan ketentuan regulasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat *positioning* CIMB Niaga dalam industri perbankan syariah yang terus berkembang. Melalui *spin-off* tersebut, Bank berupaya membangun fondasi kelembagaan yang lebih fokus, *agile*, dan kompetitif, sehingga entitas syariah dapat memiliki ruang yang lebih luas untuk mempercepat inovasi produk, memperluas penetrasi pasar, serta meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan pembiayaan syariah nasional. Persiapan *spin-off* dilakukan secara teliti dan menyeluruh mencakup penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kesiapan permodalan, infrastruktur operasional dan teknologi, serta pengembangan kapabilitas SDM, dengan tujuan memastikan proses transisi berjalan lancar dan entitas syariah mampu beroperasi secara berkelanjutan sebagai pilar pertumbuhan baru dalam ekosistem CIMB Niaga.

Sejalan dengan strategi tersebut, CIMB Niaga terus memperkuat agenda transformasi layanan dan digitalisasi. Bank melakukan penyempurnaan platform OCTO agar semakin terintegrasi dan *user-friendly*, serta mengembangkan inovasi layanan seperti implementasi pilot program *One Relationship Manager* (One RM) di sejumlah kota besar, yang bertujuan meningkatkan pengalaman nasabah melalui layanan satu pintu yang lebih komprehensif. Selain itu, Bank juga memperluas fokus pertumbuhan di *secondary cities* melalui program penguatan kehadiran di sekitar 30 kota potensial, sebagai bagian dari strategi memperluas basis nasabah dan meningkatkan kontribusi *fee-based income* secara berkelanjutan.

Melalui strategi dan kebijakan yang terarah tersebut, Direksi meyakini bahwa CIMB Niaga tidak hanya mampu menjaga resiliensi kinerja sepanjang tahun 2025, tetapi

juga membangun fondasi yang semakin kuat untuk mendorong pertumbuhan yang lebih berkualitas pada tahun-tahun mendatang. Forward30 menjadi kerangka utama bagi Bank untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, dengan nasabah sebagai pusat dari setiap langkah transformasi yang dijalankan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES YANG DILAKUKAN DALAM MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi secara konsisten merumuskan strategi dan kebijakan Bank untuk jangka pendek maupun menengah melalui penyusunan Rencana Korporasi serta Rencana Bisnis Bank (RBB), yang selaras dengan arah Visi, Misi, dan prioritas strategis Bank. Proses perumusan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika industri, kondisi makroekonomi, serta kebutuhan nasabah yang terus berkembang, sehingga strategi yang ditetapkan tetap adaptif dan mampu menjawab tantangan serta peluang usaha secara berkelanjutan.

Dalam memastikan efektivitas implementasi, Direksi bersama manajemen senior secara rutin melakukan pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan strategi di seluruh lini organisasi. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan, sekaligus memastikan bahwa kebijakan yang dijalankan tetap relevan dan terintegrasi dalam proses bisnis sehari-hari. Melalui mekanisme ini, Direksi dapat mengambil langkah penyesuaian yang diperlukan secara tepat waktu guna menjaga momentum pertumbuhan dan ketahanan Bank.

Direksi juga menjalankan peran kepemimpinan yang aktif dalam mendorong konsistensi penerapan strategi di setiap unit bisnis, termasuk melalui penguatan koordinasi lintas fungsi dan pengawasan yang terstruktur. Selain memastikan pemahaman yang selaras di seluruh organisasi, Direksi membuka ruang partisipasi bagi seluruh insan CIMB Niaga untuk berkontribusi melalui gagasan, inovasi, dan inisiatif perbaikan yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, penerapan strategi tidak hanya bersifat *top-down*, tetapi juga tumbuh sebagai bagian dari budaya kerja dan komitmen bersama di lingkungan CIMB Niaga.

KINERJA 2025 DAN PERBANDINGAN DENGAN TARGET

Selama tahun 2025, CIMB Niaga berhasil membukukan sejumlah capaian kinerja penting yang mencerminkan ketahanan Bank dalam menghadapi dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Simpanan nasabah tumbuh sebesar 3,79%. Pertumbuhan ini didorong oleh

peningkatan dana murah (CASA) yang lebih kuat, yakni sebesar 10,11%. Pencapaian tersebut menghasilkan perbaikan rasio CASA dari 66,02% pada tahun 2024 menjadi 70,03% pada tahun 2025.

CIMB Niaga juga mampu membukukan pertumbuhan kredit sebesar 4,52% pada tahun 2025 dengan total kredit mencapai Rp238,3 triliun. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh segmen Korporasi yang mencatatkan kenaikan sebesar 6,72%, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan sektor-sektor utama yang resilien. Segmen Konsumer juga tumbuh sebesar 3,41%, mencerminkan konsistensi Bank dalam melayani kebutuhan pembiayaan ritel secara selektif dan terukur. Selain itu, segmen Emerging Business Banking (EBB) mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,99%, sementara segmen Komersial tumbuh sebesar 3,15%.

Bank juga berhasil mempertahankan rasio kredit bermasalah bruto pada level yang kompetitif yakni sebesar 1,81% lebih baik dibandingkan dengan target sebesar 1,91%, serta lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Ketahanan Bank juga tercermin dari posisi permodalan yang tetap kuat. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) berada di level 24,83% dari target yang ditetapkan sebesar 24,46%. Hal ini memberikan bantalan yang memadai untuk menghadapi volatilitas pasar sekaligus mendukung ruang ekspansi bisnis di masa mendatang.

Direksi secara konsisten melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Bank dengan membandingkan hasil yang dicapai terhadap target yang telah ditetapkan di awal tahun. Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga mampu menjaga kinerja yang stabil dan resilien meskipun menghadapi tekanan eksternal, termasuk tingginya biaya dana pada tiga kuartal pertama serta perlambatan permintaan kredit pada segmen tertentu, khususnya segmen KPR. Menghadapi kondisi tersebut, Direksi mengarahkan strategi pertumbuhan kredit secara lebih selektif sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas aset.

Secara keseluruhan, CIMB Niaga membukukan kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2025, dengan menghasilkan ROE dua digit sebesar 13%, yang menempatkan Bank di antara bank-bank dengan kinerja terbaik dalam kelompok KBMI 3. Kinerja ini mencerminkan pendekatan proaktif Direksi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian guna memastikan pengelolaan kualitas aset tetap terjaga secara efektif. Kinerja tersebut juga ditopang oleh disiplin pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional yang terkelola dengan baik, sehingga Bank mampu memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan serta mempertahankan ketahanan fundamental di tengah dinamika industri yang menantang.

Uraian	Target 2025	Realisasi 2025
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	6,0%-10,0%	3,8%
Pertumbuhan Kredit	5,0%-7,0%	4,5%
Rasio Dana Murah (CASA)	65,0%-68,0%	70,0%
Marjin bunga bersih (NIM)	4,0%-4,4%	4,0%
Cost to Income Ratio (CIR)	44,0% - 47,0%	45,9%
NPL bruto	1,8%-2,3%	1,8%
Return on Equity (ROE - Tier-1)	14,0%-16,0%	13,0%

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI SERTA ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Direksi mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, Bank dihadapkan pada dinamika ekonomi yang menuntut kehati-hatian dan ketangguhan dalam pengelolaan usaha. Kendala dan tantangan utama berasal dari pelemahan daya beli masyarakat, khususnya pada segmen menengah yang merupakan basis penting pertumbuhan perbankan ritel. Kondisi tersebut tercermin pada perlambatan pertumbuhan tabungan masyarakat serta permintaan pembiayaan ritel yang lebih terbatas, terutama pada segmen KPR yang cenderung mendatar sepanjang tahun. Di saat yang sama, pelaku usaha pada segmen UKM maupun korporasi menunjukkan sikap *wait and see* dengan kecenderungan menunda ekspansi dan investasi, seiring pemulihan permintaan domestik yang berjalan lebih lambat serta meningkatnya ketidakpastian global.

Dari perspektif eksternal, Direksi juga mencermati tekanan yang berasal dari volatilitas ekonomi global, termasuk risiko geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, serta arah kebijakan suku bunga global yang masih dipengaruhi oleh dinamika fiskal Amerika Serikat dan ketegangan perdagangan. Perlambatan ekonomi Tiongkok turut menambah efek domino terhadap permintaan komoditas dan aktivitas ekspor Indonesia, yang kemudian memengaruhi ruang fiskal pemerintah dan sentimen investasi. Kondisi ini berdampak pada kehati-hatian investor serta potensi fluktuasi arus modal, sehingga stabilitas nilai tukar dan likuiditas pasar menjadi faktor yang terus dipantau secara cermat oleh Bank.

Di sisi industri perbankan, likuiditas sempat mengalami tekanan pada awal tahun, yang mendorong kenaikan biaya dana (*cost of fund*) dan memberikan tantangan terhadap margin perbankan. Persaingan penghimpunan dana juga semakin ketat, sementara kemampuan Bank untuk menurunkan harga kredit secara agresif menjadi terbatas karena tingginya biaya pendanaan. Direksi merespons kondisi tersebut melalui pengelolaan likuiditas yang *prudent*, optimalisasi struktur pendanaan dengan memperkuat pertumbuhan dana murah (CASA), serta menjaga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tetap berada dalam

rentang yang sehat sesuai target manajemen. Upaya tersebut turut didukung oleh penguatan transaksi nasabah melalui ekosistem digital dan solusi *cash management*, sehingga stabilitas pendanaan dapat terjaga secara lebih struktural.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Direksi juga menegaskan kebijakan pertumbuhan kredit yang lebih selektif dengan fokus pada kualitas aset. CIMB Niaga secara disiplin mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan, terutama di tengah tekanan daya beli dan potensi risiko kredit pada segmen tertentu. Strategi ini terbukti mendukung ketahanan fundamental Bank, yang tercermin dari kualitas aset yang tetap terjaga dengan rasio NPL *gross* berada pada level yang rendah di bawah 2%. Di saat yang sama, Direksi terus memperkuat efisiensi operasional, menjaga struktur biaya yang kompetitif, serta mempercepat transformasi melalui strategi Forward30 yang berorientasi pada nasabah, digitalisasi, dan penguatan kapabilitas organisasi.

Dengan langkah-langkah antisipatif tersebut, CIMB Niaga mampu menjaga resiliensi kinerja sepanjang tahun sekaligus membangun fondasi yang semakin kuat untuk menghadapi prospek dan peluang pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang. CIMB Niaga juga akan terus mengedepankan keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan ketahanan, dengan tetap berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

KINERJA LAINNYA

STRUKTUR ORGANISASI

CIMB Niaga terus melakukan penguatan kapabilitas organisasi sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keberlanjutan kepemimpinan dan memastikan proses bisnis berjalan secara optimal, terutama pada fungsi-fungsi kunci yang mendukung operasional Bank. Sebagaimana tercantum dalam Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini, Bank terus melakukan penguatan struktur organisasi dan penataan melalui perencanaan suksesi yang terukur serta pengembangan kompetensi calon pemimpin. Selain itu, CIMB Niaga secara rutin melakukan evaluasi organisasi untuk memastikan peningkatan efektivitas, efisiensi, dan kesiapan institusi dalam merespons dinamika industri, sehingga mampu menopang pelaksanaan strategi dan pertumbuhan CIMB Niaga secara berkelanjutan.

AKTIVITAS UTAMA, PRODUK, DAN JASA YANG DITAWARKAN

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha di sektor perbankan dengan berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat melalui penyediaan solusi keuangan yang kompetitif dan sesuai kebutuhan nasabah. Bank menawarkan berbagai produk simpanan, pembiayaan, serta layanan transaksi yang mencakup

segmen nasabah individual, pelaku usaha kecil dan menengah, hingga korporasi. Informasi lebih lengkap mengenai ragam produk dan jasa yang disediakan CIMB Niaga, termasuk penyaluran kredit dan layanan perbankan lainnya, diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Produk dan Layanan. Aktivitas usaha utama Bank pada tahun 2025 terus berfokus pada penguatan bisnis inti di segmen korporasi, komersial, ritel, serta UMKM, dengan tetap memperhatikan profil risiko dan potensi pertumbuhan masing-masing segmen. Bank juga terus mengembangkan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan nasabah melalui jaringan kantor dan kanal digital.

TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA NASABAH

Selama tahun 2025, CIMB Niaga senantiasa mengelola tingkat suku bunga kredit dan dana nasabah secara *prudent* dengan mempertimbangkan dinamika likuiditas pasar, arah kebijakan suku bunga Bank Indonesia, serta kondisi persaingan industri perbankan. Dalam upaya menjaga struktur pendanaan yang sehat dan berkelanjutan, Bank mengoptimalkan komposisi dana murah (CASA) sekaligus memastikan penetapan suku bunga simpanan tetap kompetitif bagi nasabah.

Di sisi penyaluran kredit, kebijakan suku bunga kredit ditetapkan secara selektif dengan memperhatikan biaya dana, profil risiko debitur, serta kebutuhan untuk menjaga margin dan kualitas aset, sehingga Bank dapat terus mendukung pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas sekaligus mempertahankan ketahanan fundamental di tengah dinamika ekonomi yang menantang. Informasi mengenai tingkat suku bunga kredit dan dana nasabah untuk mata uang Rupiah yang dimiliki CIMB Niaga pada tahun 2025, sebagai berikut:

Periode Data 2025	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmen							Suku Bunga Dana Nasabah
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA	
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro			
Maret	8,25%	9,00%	9,00%	9,00%	N/A	8,70%	12,11%	4,13%
Juni	8,25%	9,00%	9,00%	9,00%	N/A	8,70%	12,11%	4,07%
September	8,25%	9,00%	9,00%	9,00%	N/A	8,70%	12,11%	3,80%
Desember	8,15%	8,90%	8,90%	8,90%	N/A	8,70%	12,11%	3,66%

JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

Sebagai bagian dari CIMB Group yang berkantor pusat di Kuala Lumpur, CIMB Niaga merupakan salah satu institusi perbankan dan penyedia layanan keuangan terkemuka di kawasan, dengan jaringan operasional yang mencakup delapan negara ASEAN, yaitu Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Kamboja, Vietnam, Myanmar, dan Filipina. Di luar kawasan ASEAN, CIMB Group juga memiliki kehadiran internasional melalui kantor perwakilan di China, Hong Kong, dan Inggris.

Hingga 31 Desember 2025, Bank didukung oleh 394 jaringan kantor cabang, 2.786 unit ATM (termasuk CRM dan MDM), 707.256 jaringan *Electronic Data Capture* (EDC), *Quick Response* (QR) dan *E-commerce*, serta 11.647 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia.

JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

CIMB Niaga secara berkelanjutan memperkuat kolaborasi dengan berbagai mitra usaha, baik di dalam maupun luar negeri, guna meningkatkan ketahanan, daya saing, serta efisiensi operasional Bank. Selama tahun 2025, Bank menjalin kerja sama strategis dengan sejumlah mitra dalam penyediaan produk dan layanan keuangan, termasuk *bancassurance*, *wealth management*, serta berbagai solusi transaksi yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah. Sinergi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan jaringan dan basis nasabah

sebagai target pasar, sehingga Bank dapat terus memperluas nilai tambah layanan sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah dan mitra bisnis.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM KELOMPOK USAHA BANK

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2025, baik di CIMB Niaga, entitas anak maupun CIMB Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Selama kurun waktu tahun 2025, tidak terdapat perubahan penting yang bersifat material terhadap struktur kepemilikan maupun kegiatan usaha utama Bank dan Kelompok Usaha Bank. Namun demikian, tahun 2025 menjadi periode strategis bagi CIMB Niaga dalam mempersiapkan langkah transformasi kelembagaan melalui rencana *spin-off* UUS yang dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek tata kelola, permodalan, infrastruktur operasional, serta kesiapan organisasi, sebagai bagian dari upaya Bank untuk memastikan proses *spin-off* dapat berjalan lancar pada tahun 2026.

PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN, DAN TARGET PASAR

Direksi memandang bahwa prospek usaha CIMB Niaga pada tahun 2026 tetap terbuka luas, seiring dengan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Meskipun ketidakpastian global masih membayangi, fundamental perekonomian domestik diperkirakan tetap terjaga melalui dukungan konsumsi rumah tangga domestik yang relatif kuat, aktivitas investasi, serta kebijakan pemerintah yang berorientasi pada stabilitas dan pertumbuhan inklusif.

World Bank dalam *Global Economic Prospect* yang diterbitkan Januari 2026, menyebutkan bahwa ekonomi global menunjukkan tingkat ketahanan yang cukup baik di tengah meningkatnya ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan. Aktivitas ekonomi tetap terdorong oleh penumpukan persediaan barang, kuatnya *risk appetite* di pasar keuangan, serta lonjakan belanja terkait pengembangan *Artificial Intelligence*. Pada saat yang sama, rantai pasok global terus beradaptasi terhadap berbagai hambatan perdagangan yang semakin kompleks. Ke depan, World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat menjadi sekitar 2,6% pada tahun ini seiring meredanya sejumlah faktor pendorong sebelumnya.

Sementara International Monetary Fund (IMF), Laporan *World Economic Outlook Update* yang terbit pada Januari 2026, menguraikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 yang diproyeksikan mencapai 3,3%, sebelum sedikit melambat menjadi 3,2% pada tahun 2027. Proyeksi ini menunjukkan revisi moderat ke atas dibandingkan Laporan *World Economic Outlook* Oktober 2025. Proyeksi ini mencerminkan ketahanan ekonomi global di tengah dinamika kebijakan perdagangan dan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung.

Dari sisi domestik, ekonomi Indonesia tahun 2026 diproyeksikan tumbuh stabil di kisaran 4,9%-5,4%, dengan pemerintah menargetkan 5,4% didukung kebijakan fiskal dan investasi, sementara IMF memproyeksikan ekonomi nasional mencapai 5,1%. Pertumbuhan akan didorong oleh konsumsi rumah tangga dan penguatan investasi, namun menghadapi risiko ketidakpastian global dan tantangan struktural. Bank Indonesia memproyeksikan inflasi tahun 2026 tetap terjaga rendah dalam sasaran 2,5±1%. Inflasi inti tetap rendah seiring ekspektasi inflasi yang berada dalam sasaran, kapasitas ekonomi yang masih besar, *imported inflation* yang terkendali, dan dampak positif dari digitalisasi.

Meskipun tekanan ekonomi masih cukup signifikan, sejumlah sektor domestik diperkirakan tetap memiliki ruang pertumbuhan yang lebih kuat pada tahun 2026. Sektor manufaktur, misalnya, berpotensi memperoleh

dorongan dari permintaan domestik yang berangsur membaik, seiring dengan perluasan kapasitas produksi pada industri makanan dan minuman, barang konsumsi, serta otomotif lokal. Di saat yang sama, sektor pertanian diproyeksikan tetap tangguh mengingat karakter permintaan pangan yang relatif stabil, didukung pula oleh modernisasi rantai pasok serta upaya peningkatan produktivitas yang mulai memberikan hasil positif.

Sektor perdagangan juga diperkirakan mengalami pemulihan secara bertahap, sejalan dengan perbaikan daya beli masyarakat dan meningkatnya aktivitas konsumsi. Selain itu, sektor transportasi, akomodasi, serta restoran berpotensi mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi, ditopang oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peluang pemulihan pariwisata domestik maupun regional. Secara keseluruhan, kombinasi sektor-sektor tersebut dapat menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026, terutama ketika tekanan eksternal masih kuat dan perdagangan global diperkirakan melemah.

Industri perbankan Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tetap berada dalam kondisi yang solid, dengan kinerja keuangan yang terus bertumbuh seiring stabilnya pertumbuhan kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Laba sektor perbankan diperkirakan meningkat menjadi sekitar Rp205,5 triliun, mencerminkan daya tahan industri yang didukung oleh permodalan yang kuat serta fungsi intermediasi yang tetap berjalan secara sehat. Pertumbuhan kredit pun diproyeksikan berada pada kisaran 11%, sejalan dengan optimisme industri terhadap pemulihan aktivitas ekonomi domestik.

Namun demikian, prospek tersebut tetap diiringi sejumlah tantangan yang perlu dicermati, terutama pelemahan daya beli masyarakat, kondisi likuiditas yang semakin kompetitif dan perkembangan geopolitik. Dinamika ini berpotensi memberikan tekanan pada beberapa segmen pembiayaan, di tengah tren pertumbuhan kredit yang sempat lebih rendah dibandingkan pertumbuhan DPK.

Memasuki tahun 2026, CIMB Niaga akan terus memfokuskan strategi pada pertumbuhan yang selektif dan berkualitas, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko. Bank berkomitmen untuk menjaga kualitas aset, memperkuat proses *underwriting*, serta meningkatkan efektivitas monitoring portofolio guna memastikan ketahanan bisnis di tengah perubahan kondisi pasar dan profil risiko nasabah.

Sejalan dengan tren industri, Direksi juga melihat bahwa sumber pertumbuhan ke depan tidak hanya bertumpu pada pendapatan bunga, tetapi semakin didorong oleh penguatan *fee-based income*. Oleh karena itu, CIMB Niaga akan memperluas kapabilitas *wealth management*,

transaction banking, serta layanan *advisory* yang mampu memberikan nilai tambah bagi nasabah sekaligus mendiversifikasi sumber pendapatan Bank secara lebih seimbang.

Di samping itu, sinergi regional dalam CIMB Group akan terus dioptimalkan untuk menangkap peluang lintas negara, khususnya dalam mendukung kebutuhan nasabah korporasi dan *emerging business* yang semakin terintegrasi dalam rantai nilai regional. Penguatan jaringan dan kolaborasi ini menjadi salah satu keunggulan strategis Bank dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif di sektor jasa keuangan.

Transformasi digital tetap menjadi prioritas utama dalam memperkuat daya saing Bank. Melalui pengembangan platform OCTO, pemanfaatan *data analytics*, serta inovasi layanan berbasis teknologi, CIMB Niaga akan terus meningkatkan pengalaman nasabah, mempercepat proses bisnis, dan menciptakan layanan yang lebih *seamless*, aman, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital.

Direksi juga menegaskan bahwa keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan. Bank akan melanjutkan komitmen terhadap prinsip ESG, memperkuat pengelolaan risiko keberlanjutan, serta memastikan bahwa seluruh inisiatif bisnis selaras dengan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Dengan strategi Forward30 sebagai arah jangka panjang, yang diimplementasikan melalui empat prioritas utama (4Cs), serta didukung oleh penguatan transformasi digital, dan fokus pada pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan, Direksi optimistis CIMB Niaga berada pada posisi yang solid untuk melanjutkan kinerja positif pada tahun 2026. Bank berkomitmen untuk terus memperkuat kontribusi bagi perekonomian nasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemegang Saham, nasabah, karyawan, serta masyarakat Indonesia.

HAL-HAL PENTING PADA MASA MENDATANG

Kami memandang penting untuk menyampaikan informasi mengenai hal-hal material yang diperkirakan dapat memengaruhi kinerja dan arah strategis Bank pada masa mendatang. Pengungkapan ini merupakan bagian dari komitmen Bank dalam menjaga transparansi, meningkatkan kualitas komunikasi kepada Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa seluruh informasi yang relevan tersedia secara akurat dan bertanggung jawab sebagai dasar pengambilan keputusan.

Memasuki tahun 2026, CIMB Niaga memperkirakan dinamika industri perbankan akan tetap dipengaruhi oleh ketidakpastian global, perkembangan kebijakan moneter, serta percepatan transformasi digital yang semakin

kompetitif. Selain itu, perubahan perilaku nasabah, peningkatan ekspektasi terhadap layanan berbasis teknologi, serta penguatan regulasi terkait manajemen risiko, keamanan siber, dan keberlanjutan akan menjadi faktor penting yang membentuk lanskap bisnis perbankan ke depan. Dalam konteks tersebut, CIMB Niaga akan terus memperkuat ketahanan bisnis melalui penerapan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang disiplin, serta pengembangan kapabilitas digital yang terintegrasi.

Dengan mempertimbangkan prospek tersebut, kami juga akan tetap melanjutkan fokus strategis pada pertumbuhan yang berkualitas, penguatan struktur pendanaan, peningkatan pengalaman nasabah, serta inovasi produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Bank juga akan terus memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik, efektivitas pengendalian internal, dan kesiapan organisasi dalam menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat muncul di masa mendatang. Melalui langkah-langkah tersebut, kami optimistis dapat menjaga keberlanjutan kinerja, memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan, serta menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi nasabah, masyarakat, dan seluruh Pemegang Saham.

INISIATIF DAN IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Selama tahun buku 2025, CIMB Niaga melaksanakan komitmen terhadap keuangan berkelanjutan dan penerapan prinsip ESG secara konsisten sebagai bagian dari strategi bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Komitmen keberlanjutan tersebut dijalankan melalui lima pilar keberlanjutan, yaitu: (1) Tindakan Berkelanjutan, (2) Usaha Berkelanjutan, (3) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, (4) Tata Kelola dan Risiko dan (5) Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan.

Melalui Pilar Tindakan Berkelanjutan, CIMB Niaga terus mengambil langkah nyata dalam mendukung transisi energi dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Pada Juni 2025, Bank mengoperasikan panel surya di Kantor Cabang Yogyakarta sebagai instalasi kedua setelah Griya Niaga Bintaro 1 & 2 yang beroperasi pada tahun sebelumnya. Bank juga melakukan pemanfaatan listrik berbasis energi terbarukan yang dibuktikan dengan *Renewable Energy Certificate*. Kedua inisiatif ini menjadi bagian dari strategi keberhasilan Bank di tahun 2025 yaitu mencapai target pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebesar 46% dari *baseline* tahun 2019.

Komitmen tersebut juga diperkuat dengan partisipasi aktif CIMB Niaga dalam pasar karbon domestik. Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga membeli 8.000 unit karbon pada peluncuran *International Carbon Trading IDXCarbon* dan pada sesi *Seller meet Buyer* di Paviliun Indonesia dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-bangsa (COP30) di Brazil. Selain itu, Bank juga menyelesaikan

inventarisasi emisi GRK Cakupan 3 yaitu komuter karyawan (*employee commuting*), sehingga pengungkapan emisi dalam Laporan Keberlanjutan menjadi semakin komprehensif.

Selanjutnya, melalui Pilar Usaha Berkelanjutan, CIMB Niaga terus memperkuat portofolio pembiayaan berkelanjutan di seluruh segmen bisnis dengan menjaga proporsinya sebesar 25% dari total pembiayaan Bank. Berbagai program inovatif diluncurkan untuk mendukung nasabah dalam bertransisi menuju ekonomi rendah karbon, termasuk *Sustainability-Linked FX & Derivatives* yang memberikan insentif bagi nasabah yang memenuhi target keberlanjutan. Bank juga memperkenalkan GreenBizReady sebagai solusi satu pintu bagi perbankan bisnis, khususnya dari segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan perbankan komersial dalam mengakses solusi keberlanjutan seperti penyedia teknologi energi terbarukan, platform pengukuran emisi, pelatihan, hingga jasa asuransi terkait kinerja ESG. Upaya ini semakin diperkuat dengan dukungan global melalui kolaborasi strategis dengan United Nations Environment Programme (UNEP) dan United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN Women) untuk memperkuat pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dipimpin wanita atau kelompok rentan lainnya di Indonesia, sekaligus menyediakan akses pembiayaan untuk solusi energi berkelanjutan lewat program Perempuan Berkarya. Sejalan dengan penerbitan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) versi 2 oleh OJK, CIMB Niaga juga telah mulai melaporkan portofolio pembiayaan sesuai klasifikasi TKBI sejak September 2025, menunjukkan komitmen Bank terhadap transparansi pembiayaan berkelanjutan.

Di sisi lain, Pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan menjadi wujud komitmen CIMB Niaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pemberdayaan inklusif, serta pelestarian lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Bank melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan melalui Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB), *Tour de Bank* (TDB), serta pembukaan rekening SimPel. Pada tahun 2025, program tersebut menjangkau 29 kota, 119 sekolah, dan 10.560 siswa, serta membuka lebih dari 4.000 rekening pelajar. Bank juga memberikan beasiswa sekaligus pengembangan diri kepada 51 mahasiswa yang bersekolah di Indonesia dan kawasan ASEAN.

CIMB Niaga terus melanjutkan komitmen dalam mendukung program deteksi dini dan penanganan anak-anak dengan gizi buruk untuk cegah tengkes (*stunting*) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), bekerja sama dengan UNICEF. Selain itu, CIMB Niaga juga aktif melakukan aksi sosial, termasuk dukungan bagi korban bencana.

Dalam mendorong pemberdayaan inklusif, CIMB Niaga konsisten menyelenggarakan tiga program *Community*

Link (#JadiBerkelanjutan, #JadiNyata, #JadiPeduli) serta program pemberdayaan disabilitas. #JadiBerkelanjutan mencakup pelatihan literasi keuangan untuk 979 peserta UMKM, pemberian pinjaman tanpa bunga kepada 150 UMKM sejak 2022 dan pembentukan 3 komunitas sebagai langkah keberlanjutan untuk mendorong pemberdayaan UMKM di Indonesia Timur. Program Community Link #JadiNyata mendukung pengembangan ide sosial inovatif melalui mentoring intensif, sementara #JadiPeduli memberi kesempatan kepada karyawan di kantor cabang maupun unit-unit kerja pada Bank untuk mengadakan kegiatan sosial. CIMB Niaga juga memiliki program pemberdayaan dan pelatihan penyandang disabilitas kepada 6 wirausaha kopi agar dapat membantu keberlangsungan usaha mereka.

Di bidang pelestarian lingkungan, hingga Desember 2025, CIMB Niaga berhasil menanam secara kumulatif 115.400 bambu dan memulai inisiatif pembangunan desa eko-eduwisata di dua lokasi di NTB dan NTT. Selain itu, total jam sukarelawan mencapai lebih dari 75.000 jam dari lebih dari 11.000 karyawan, mencerminkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam memastikan seluruh inisiatif berjalan dengan prinsip kehati-hatian, CIMB Niaga memperkuat fondasi melalui Pilar Tata Kelola dan Risiko. Bank menerbitkan berbagai kebijakan internal seperti Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan, Kerangka Kerja Pengungkapan Perubahan Iklim, Prosedur Pengadaan Berkelanjutan, Prosedur Komunikasi Keberlanjutan, serta Kebijakan Manajemen Risiko Iklim. Langkah ini menegaskan komitmen Bank terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan isu keberlanjutan.

Pada Agustus 2025, Bank menyelesaikan analisis risiko iklim dan menyampaikan laporan Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) kepada OJK. Model dan metodologi CRMS mencakup seluruh portofolio pembiayaan Bank. Sejalan dengan strategi jangka panjang CIMB Group menuju *Net Zero Emissions 2050*, CIMB Niaga juga mulai memantau target dekarbonisasi interim 2030 untuk enam sektor prioritas, yaitu tambang batubara termal, semen, ketenagalistrikan, minyak dan gas bumi, kelapa sawit, dan real estat. Pemantauan ini dilakukan secara tahunan guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, melalui Pilar Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan, CIMB Niaga terus membangun kapasitas internal sekaligus memperluas kolaborasi eksternal. Bank menyelenggarakan *Yellow Belt Sustainability Training* bagi *frontliners* dengan cakupan topik energi terbarukan, pelaporan keberlanjutan, manajemen risiko, hingga emisi GRK. Selain itu, *The Cooler Earth Series* telah dijalankan dan diperluas melalui lebih dari 170 acara di lebih dari 40 kota untuk menjangkau masyarakat, komunitas, pelajar, media, nasabah, dan karyawan. Selain itu, Bank telah

mulai mengadopsi standar pengungkapan keberlanjutan PSPK 1 dan 2 pada Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Atas konsistensi dan dampak keberlanjutan tersebut, CIMB Niaga memperoleh berbagai penghargaan bergengsi sepanjang 2025, termasuk *Platinum Champion BISRA Awards*, *Platinum Alignment Asian Impact Awards*, *Mandaya Award* dari Kementerian Koordinator bidang Penerimaan Masyarakat Republik Indonesia, serta *Main Award IDX Channel ESG Award*. Pengakuan ini menegaskan komitmen Bank dalam mendukung transisi menuju keuangan berkelanjutan, sejalan dengan strategi Forward30, semangat #SekarangUntukMasaDepan, serta tujuan "Advancing Customers and Society" dalam mendukung *Second Nationally Determined Contribution* (SNDC), *Net Zero Indonesia 2060*, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka memastikan Bank tetap kompetitif dan adaptif di tengah lanskap industri perbankan yang terus berkembang, sekaligus mewujudkan *purpose* yaitu "Advancing Customers & Society", CIMB Niaga berkomitmen untuk membantu nasabah dan masyarakat Indonesia mewujudkan mimpi serta aspirasinya dengan semangat #WorkFromHeart. Sejalan dengan komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 CIMB Niaga menyusun dan mengimplementasikan rencana strategis Sumber Daya Manusia (SDM) yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu *Organization of the Future*, *Next Gen Workforce*, *High Performance Team*, serta *Leading Employer Brand*. Melalui pendekatan ini, CIMB Niaga berupaya memperkuat daya tarik dan retensi talenta unggul, membangun kepemimpinan yang andal, meningkatkan kapabilitas organisasi agar siap menghadapi perubahan, serta mengintegrasikan budaya kinerja dengan sistem penghargaan berbasis kontribusi. Dengan demikian, seluruh proses pengelolaan SDM dijalankan secara efektif untuk menciptakan pengalaman terbaik bagi karyawan sekaligus mendukung pencapaian strategi bisnis Bank secara berkelanjutan.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, termasuk kemunculan *Generative Artificial Intelligence* (AI), kami menekankan pentingnya meningkatkan kemampuan *Digital & Data* di seluruh lini organisasi. Pada tahun 2025, CIMB Niaga mengambil langkah konkret melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan digital termasuk membangun *awareness* dan pemahaman terkait *Generative AI*. Inisiatif ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas dan kapabilitas karyawan agar semakin adaptif, inovatif, dan siap menghadapi dinamika era *Society 5.0*.

Dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, CIMB Niaga mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* ke dalam modul *VR Learning* guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih realistis, adaptif, dan personal. Selain itu, Bank juga menyatukan berbagai platform pembelajaran digital ke dalam satu ekosistem

terintegrasi melalui Hylearn pada Aplikasi Penunjang Kerja (ARJUNA). Platform ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti *Learning on The Go Plus* (LOG+), *Knowledge Management System* (KMS), dan *Learning Hub*, yang dirancang untuk membangun lingkungan pembelajaran yang interaktif, relevan, serta mudah diakses kapan saja dan di mana saja oleh seluruh karyawan.

Kami secara konsisten menanamkan nilai-nilai Perusahaan yang terangkum dalam EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration*, dan *Customer Centricity*) sebagai landasan budaya kerja, guna memastikan setiap karyawan memiliki fondasi perilaku yang kuat dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sehari-hari. Internalisasi nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai inisiatif yang kreatif dan berkelanjutan, antara lain *bite size campaign*, EPICC Stories, EPICC Video, kompetisi dan kuis interaktif, EPICC Town Hall, EPICC Podcast, serta dukungan para Duta EPICC yang berperan sebagai internal *influencer* dalam memperkuat keterlibatan karyawan. Sejalan dengan komitmen tersebut, kami juga mengembangkan kerangka kerja *Diversity & Inclusion* untuk memastikan lingkungan kerja yang lebih inklusif, beragam, dan sehat secara organisasi. Lebih lanjut, Direksi juga menaruh perhatian untuk implementasi *well-being* secara holistik di segala bidang baik fisik, mental, dan spiritual.

Kami juga berkomitmen untuk membangun strategi manajemen talenta yang menyeluruh dan berkelanjutan melalui identifikasi, pengembangan, dan retensi SDM unggul, agar dapat memastikan setiap posisi strategis memiliki minimal dua kandidat potensial yang siap untuk menggantikan peran tersebut. Melalui langkah-langkah strategis ini, kami percaya bahwa investasi pada manajemen talenta dan perencanaan suksesi akan memastikan stabilitas bisnis jangka panjang, mendorong pertumbuhan bisnis, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis serta mengelola potensi risiko, kami membangun budaya risiko yang sejalan dengan nilai EPICC. Melalui serangkaian sosialisasi topik seperti *Anti-Fraud*, Risiko Operasional & Litigasi, Kode Etik & Kode Perilaku, Pakta Integritas terkait anti fraud, antisuap dan antikorupsi serta kode etik dan *Know Your Employee* (KYE), kami memastikan karyawan memahami pentingnya manajemen risiko dalam kegiatan operasional harian. Prinsip tata kelola Bank tertanam dalam kebijakan internal, pengukuran kinerja, serta pelaporan risiko terkait SDM dan organisasi, sehingga manajemen risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan *employee experience* secara menyeluruh, CIMB Niaga terus mengembangkan sistem layanan SDM yang terintegrasi melalui platform ARJUNA, yang dirancang selaras dengan kebutuhan karyawan. Bank juga menerapkan program *flexible benefit*,

melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas sistem kerja *hybrid (Hywork)*, serta secara konsisten mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif. Selain itu, Bank memperkuat kualitas *well-being* karyawan melalui berbagai program dan inisiatif, antara lain *SHINE (Sport, Hobby, Interest and Enlightenment)* serta Komunitas Pembelajaran yang mendukung pengembangan diri dan keterhubungan antar karyawan. Melalui upaya ini, CIMB Niaga membangun lingkungan kerja yang mendukung produktivitas, kesejahteraan, dan keterlibatan karyawan, sehingga setiap individu dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pertumbuhan dan keberhasilan bisnis Bank secara berkelanjutan.

Penerapan strategi pengembangan SDM CIMB Niaga yang berlandaskan penguatan budaya kerja secara komprehensif terus menunjukkan efektivitas yang kuat. Hal ini tercermin dari konsistensi skor *Organizational Health Index (OHI)* yang menempatkan CIMB Niaga dalam posisi Top Decile (10% dengan skor tertinggi) berdasarkan hasil *Employee Sentiment Survey (ESS)* 2025 yang dilakukan secara independen oleh pihak ketiga.

Selain itu, CIMB Niaga juga memperoleh berbagai pengakuan dari institusi ternama atas penerapan praktik pengembangan SDM berstandar regional dan global yang dijalankan secara berkelanjutan. Pencapaian ini semakin menegaskan keberhasilan CIMB Niaga dalam memposisikan SDM bukan hanya sekadar sebagai aset, melainkan sebagai penggerak utama organisasi dalam mewujudkan *purpose Advancing Customers & Society*.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi, penyesuaian, dan penyempurnaan strategi pengembangan SDM agar tetap relevan dengan dinamika industri dan kebutuhan masa depan, sehingga CIMB Niaga semakin siap menghadapi tantangan sekaligus mempertahankan kualitas bertaraf dunia.

TEKNOLOGI INFORMASI

Kami memandang penguatan kapabilitas organisasi dan infrastruktur teknologi merupakan elemen penting dalam memastikan efektivitas strategi Forward30. Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank melanjutkan pengembangan sistem secara *in-house*, memperluas pemanfaatan *data analytics* dan teknologi digital, serta memperkuat investasi pada *cyber security* sebagai prioritas utama dalam menjaga kepercayaan nasabah dan ketahanan operasional.

Dalam konteks tersebut, Direksi menempatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu pilar strategis utama dalam memperkuat daya saing Bank di tengah perubahan perilaku nasabah dan dinamika industri yang semakin digital. Sepanjang tahun 2025, investasi CIMB Niaga dalam pemanfaatan teknologi, *data analytics*, dan *Artificial Intelligence (AI)* telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja Bank, baik dari sisi efisiensi operasional maupun kualitas layanan. Direksi

meyakini bahwa TI yang berkelanjutan dapat menjadi *enabler* pertumbuhan serta fondasi penting dalam membangun pengalaman perbankan yang lebih relevan dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Dalam implementasinya, Bank menjalankan digitalisasi layanan secara *end-to-end* guna menghadirkan pengalaman multi-saluran yang semakin mulus, terintegrasi, dan personal. Penyempurnaan platform OCTO dilakukan untuk memastikan nasabah dapat bertransaksi dengan lebih mudah dan nyaman, sementara penguatan solusi digital bagi segmen korporasi dan komersial terus dikembangkan melalui layanan *transaction banking* yang semakin modern. Di sisi internal, Bank memanfaatkan *data analytics* dan AI untuk meningkatkan otomatisasi proses, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta mendorong efisiensi yang lebih terukur dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Seiring dengan semakin luasnya pemanfaatan teknologi digital dan AI, Direksi juga menegaskan bahwa keamanan siber dan perlindungan data nasabah merupakan prioritas utama. Bank terus memperkuat kapabilitas *cyber security* melalui investasi berkelanjutan, termasuk penerapan *machine learning* untuk pendeteksian potensi *fraud* secara *real-time* serta penyempurnaan penilaian risiko kredit yang lebih akurat. Ke depan, CIMB Niaga akan melanjutkan pengembangan teknologi, termasuk eksplorasi integrasi AI generatif, untuk memastikan Bank tetap adaptif, aman, dan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi menegaskan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau governansi korporat, merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan dan keberlanjutan usaha Bank. Selama tahun 2025, CIMB Niaga terus memperkuat penerapan prinsip Perilaku beretika (*Ethics*), Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan (ETAK) dalam praktik bisnis sehari-hari serta seluruh aktivitas operasional Bank.

Kami meyakini bahwa penerapan tata kelola yang kuat merupakan fondasi utama dalam memastikan setiap program strategis dan rencana bisnis Bank dapat terlaksana secara efektif, akuntabel, serta selaras dengan harapan para Pemangku Kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi, perbaikan, dan penyempurnaan praktik GCG secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan dan keberlanjutan usaha.

Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis yang semakin memperkuat budaya integritas, transparansi, serta kepatuhan di seluruh lini organisasi. CIMB Niaga secara

konsisten mendorong penerapan nilai-nilai etika bisnis melalui penguatan komitmen antisuap dan antikorupsi sebagai bagian penting dari praktik tata kelola yang berkelanjutan. Untuk itu, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi telah menandatangani Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik, serta Komitmen Antisuap dan Korupsi pada 2 Juni 2025. Komitmen tersebut kemudian diperkuat melalui proses attestasi yang dilakukan oleh seluruh karyawan, mencerminkan kesadaran kolektif dan tanggung jawab bersama dalam menjaga reputasi serta kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen CIMB Niaga dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang bersih dan berintegritas, CIMB Niaga terus mengembangkan sistem pencegahan dan pengendalian risiko penyuapan melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara terstruktur dan berkesinambungan. Pada tahun 2025, CIMB Niaga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO SNI 37001:2016 pada unit kerja SPAPM, yang sekaligus menjadi bukti konsistensi penerapan standar internasional dalam mendukung praktik bisnis yang etis, transparan dan berintegritas.

Dalam menghadapi perkembangan regulasi dan dinamika risiko yang semakin kompleks, Bank juga melakukan pembaruan kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan guna menyelaraskan penerapannya dengan ketentuan terbaru ISO 37001:2025. Pembaruan ini untuk memastikan penerapannya tetap relevan, efektif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan serta ekspektasi Pemangku Kepentingan. Langkah ini mencerminkan komitmen CIMB Niaga dalam membangun organisasi yang berlandaskan integritas serta menjunjung tinggi akuntabilitas.

Komitmen CIMB Niaga dalam menjalankan praktik GCG yang unggul kembali memperoleh pengakuan dari berbagai institusi independen melalui sejumlah penghargaan di bidang keberlanjutan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). Apresiasi ini mencerminkan upaya berkelanjutan Bank dalam memperkuat integritas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan risiko sebagai fondasi utama pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan.

Pada tingkat regional, CIMB Niaga kembali meraih penghargaan sebagai Top 50 ASEAN *Public Listed Companies* (PLCs) dan Top 5 di Indonesia berdasarkan 2024 ASEAN *Corporate Governance Scorecard Regional Assessment*. Penghargaan tersebut diserahkan dalam acara ASEAN *Corporate Governance Conference & Awards 2025* yang diselenggarakan oleh Minority Shareholders Watch Group (MSWG) dan ASEAN Capital Markets Forum (ACMF), sebagai tolok ukur penerapan tata kelola perusahaan terbuka di kawasan ASEAN.

Selain itu, CIMB Niaga juga berhasil mempertahankan penghargaan *Leadership in Corporate Governance*, sekaligus masuk dalam Top 50 GCG kategori *Big Capitalization PLCs* in Indonesia yang diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship dalam ajang *The 16th IICD Award*. Capaian ini menegaskan konsistensi CIMB Niaga dalam mengedepankan prinsip tata kelola yang kuat dan selaras dengan praktik terbaik nasional maupun internasional.

Di bidang *Governance, Risk, and Compliance*, CIMB Niaga meraih Top GRC Awards 2025 #Star 5 serta *Platinum Winner Medallion*, dan Presiden Direktur CIMB Niaga, Lani Darmawan, dianugerahi penghargaan sebagai *The Most Committed GRC Leader 2025*. Penghargaan ini diberikan oleh *Top Business* bekerja sama dengan PT Madani Solusi Internasional, sebagai bentuk apresiasi atas kepemimpinan yang kuat dalam membangun budaya risiko dan kepatuhan yang menyeluruh di organisasi.

Pengakuan lainnya juga datang melalui *Asian Management Excellence Awards 2025*, di mana Noviady Wahyudi, Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga, dinobatkan sebagai *Indonesia Executive of the Year – Banking* oleh Asian Business Review. Penghargaan ini mencerminkan kualitas kepemimpinan di CIMB Niaga dalam mendorong inovasi layanan dan transformasi bisnis yang berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Berbagai penghargaan yang diraih menjadi dorongan bagi Bank untuk terus memperkuat tata kelola yang baik sebagai bagian penting dalam penerapan strategi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha, stabilitas keuangan, serta kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompleks, Bank terus memperkuat pendekatan manajemen risiko secara menyeluruh agar setiap aktivitas bisnis tetap berjalan sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Untuk itu, CIMB Niaga mengimplementasikan *Enterprise-Wide Risk Management* (EWRM) sebagai kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi. Kerangka ini memastikan seluruh jenis risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan secara konsisten di seluruh lini bisnis maupun fungsi pendukung. Penerapan EWRM juga mengacu pada ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, mencakup pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah, kecukupan kebijakan dan prosedur, penetapan limit,

proses pengelolaan risiko yang memadai, hingga sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Lebih lanjut, Direksi menekankan bahwa manajemen risiko harus menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional. Hal ini diwujudkan melalui penerapan mekanisme *Three Lines of Defense*, di mana unit bisnis sebagai lini pertama bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sehari-hari, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan sebagai lini kedua berperan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan, sementara audit internal sebagai lini ketiga memberikan penilaian independen atas efektivitas pengendalian dan tata kelola risiko. Dengan pendekatan ini, Bank dapat menjaga eksposur risiko tetap berada dalam batas *risk appetite* yang telah ditetapkan serta mendukung pencapaian target bisnis secara berkelanjutan.

Sejalan dengan penguatan kerangka tersebut, Direksi menjalankan peran aktif dalam membangun integritas, kepatuhan, dan budaya risiko di seluruh organisasi. Bank senantiasa menjunjung tinggi prinsip GCG melalui transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis dalam setiap keputusan. Kepatuhan juga diintegrasikan dalam seluruh proses bisnis melalui kebijakan, prosedur, serta pengawasan yang selaras dengan ketentuan regulator dan standar internasional.

Pada saat yang sama, Direksi juga terus menanamkan kesadaran risiko melalui komunikasi yang konsisten, program pelatihan, serta edukasi berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Budaya risiko ini mendorong setiap individu untuk proaktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan potensi risiko, sehingga CIMB Niaga dapat terus tumbuh sebagai organisasi yang tangguh dan adaptif.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAPORAN KEUANGAN

Direksi memastikan bahwa penerapan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting/ICOFR*) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024, senantiasa dijalankan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen Bank untuk menjaga integritas, akurasi, dan transparansi informasi keuangan. Penerapan ICOFR merupakan bagian integral dari sistem pengendalian internal Bank untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan proses yang kuat, didukung oleh pengendalian yang memadai, serta selaras dengan prinsip kehati-hatian. Pengendalian ini mencakup seluruh proses penyusunan, penyajian, serta pelaporan keuangan yang dilakukan secara andal, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna mendukung pengambilan keputusan manajemen serta memenuhi kebutuhan para Pemangku Kepentingan.

Untuk memenuhi prinsip tersebut, CIMB Niaga menerapkan kerangka ICOFR yang terstruktur dan terintegrasi dalam proses bisnis, pengelolaan risiko, serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kerangka ini dirancang untuk memitigasi risiko kesalahan penyajian laporan keuangan, baik yang bersifat tidak disengaja maupun yang berpotensi timbul akibat kelemahan pengendalian, sehingga kualitas dan reliabilitas pelaporan keuangan Bank tetap terjaga.

Pelaksanaan ICOFR dilakukan melalui tahapan yang komprehensif, mulai dari perancangan pengendalian, implementasi, pemantauan berkelanjutan, evaluasi efektivitas, hingga tindak lanjut perbaikan apabila diperlukan. Dengan pendekatan tersebut, CIMB Niaga memastikan bahwa sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan senantiasa diperkuat secara berkelanjutan, sejalan dengan dinamika bisnis, perkembangan regulasi, serta kebutuhan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap Bank.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank, Direksi didukung oleh lima Komite Eksekutif (*Executive Committees/EXCO*) yang berperan sebagai forum strategis dalam pengambilan keputusan dan pengawasan berbagai aspek utama operasional. Komite tersebut meliputi *Risk Management Committee* (RMC), *Assets & Liability Committee* (ALCO), *IT Steering Committee* (ITSC), *Credit Policy Committee* (CPC), serta *Executive Credit Committee* (ECC). Keberadaan komite-komite ini memastikan bahwa pengelolaan risiko, kebijakan kredit, pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengembangan teknologi informasi dapat dijalankan secara terarah, terintegrasi, dan selaras dengan strategi Bank.

Selain itu, Direksi juga dibantu oleh sejumlah Komite Khusus (*Special Committees/SPECO*) yang dibentuk sesuai kebutuhan Bank dan dipimpin oleh masing-masing Direktur Bidang. Komite tersebut meliputi *Operational Risk Committee* (ORC); *Special Asset Management Committee* (SAMC); *Asset Quality Committee* (AQC) dan *Customer Experience Committee* (CXC). Komite-komite ini berfungsi untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis di area tertentu, sekaligus memastikan proses pengambilan keputusan dilakukan secara akuntabel, prudent, dan mendukung keberlanjutan kinerja Bank.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik yang terlihat pada beberapa aspek antara lain jumlah rapat yang diselenggarakan; kehadiran Direksi atau anggota komite; *Service Level Agreement* (SLA); risalah rapat; *action matters arising*; serta distribusi undangan dan bahan rapat. Di samping itu, Direksi juga

melihat keputusan dan rekomendasi yang diberikan pada saat pembahasan rapat, yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja Komite-komite di bawah Direksi.

Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif selama tahun 2025. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tata kelola rapat yang disiplin dan terukur, antara lain melalui frekuensi rapat yang diselenggarakan, tingkat kehadiran Direksi maupun anggota komite, pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA), serta penyusunan risalah rapat yang komprehensif. Selain itu, tindak lanjut atas *matters arising* juga dipantau secara konsisten, didukung oleh distribusi undangan dan materi rapat yang dilakukan tepat waktu.

Di samping aspek administratif dan kepatuhan tersebut, Direksi juga mengevaluasi kualitas keputusan serta rekomendasi strategis yang dihasilkan dalam setiap pembahasan rapat. Rekomendasi tersebut menjadi salah satu acuan penting dalam menilai kinerja komite, sekaligus memastikan bahwa setiap komite memberikan kontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen, penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pencapaian sasaran bisnis Bank.

Beberapa pencapaian penting pelaksanaan tugas komite tersebut di tahun 2025 di antaranya, Komite ALCO melanjutkan berbagai inisiatif strategis guna mendukung akselerasi penyaluran pinjaman pada sektor dan produk yang memiliki ketahanan tinggi terhadap dinamika perekonomian. Upaya ini dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, sehingga pertumbuhan bisnis dapat berlangsung secara berkelanjutan di tengah volatilitas pasar. Selain itu, Komite ALCO melakukan optimalisasi penerapan model *internal fund transfer pricing* untuk memastikan bahwa sinyal penetapan harga (*pricing signaling*) dapat ditransmisikan secara efektif ke seluruh unit bisnis Bank, serta selaras dengan perkembangan dan perubahan tingkat suku bunga pasar. Komite ALCO juga memastikan bahwa posisi likuiditas Bank senantiasa berada pada tingkat yang optimum, dengan memperkuat pengelolaan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, termasuk bagi Unit Usaha Syariah. Dengan demikian, Bank dapat menjaga ketahanan likuiditas sekaligus mendukung kebutuhan pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang.

Komite CPC menyetujui pembaruan dan secara konsisten melakukan penyempurnaan kebijakan kredit Bank secara berkesinambungan, sejalan dengan perkembangan peraturan eksternal yang ditetapkan oleh Regulator maupun Pemerintah, serta ketentuan internal yang berlaku. Pembaruan kebijakan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kerangka perkreditan Bank senantiasa relevan, adaptif, dan mendukung penerapan

prinsip kehati-hatian. Seluruh penyesuaian tersebut juga diselaraskan dengan *risk appetite* Bank, sehingga pengelolaan risiko kredit dapat terjaga secara optimal dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Ruang lingkup perubahan kebijakan ini turut mencakup kegiatan usaha Perbankan Syariah, sebagai bagian dari strategi Bank dalam memperkuat tata kelola pembiayaan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah serta regulasi yang berlaku.

Komite ECC menjalankan peran utamanya dalam pengambilan keputusan kredit dan pembiayaan sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan dalam kerangka tata kelola Bank. Melalui fungsi ini, Komite ECC memastikan bahwa setiap keputusan pembiayaan dilakukan secara *prudent* dan selaras dengan strategi bisnis Bank. Selain itu, Komite ECC juga memastikan bahwa pengelolaan portofolio kredit dan pembiayaan secara keseluruhan senantiasa memenuhi ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh otoritas berwenang, sejalan dengan kebijakan kredit yang berlaku, prosedur operasional yang telah ditetapkan, serta *risk appetite* Bank.

Komite ITSC berperan penting dalam menetapkan arah kebijakan, standar, serta prosedur utama di bidang teknologi informasi guna mendukung keberlangsungan operasional dan transformasi digital Bank. Sepanjang tahun 2025, Komite ITSC secara rutin memantau perkembangan dan status implementasi proyek-proyek strategis Teknologi Informasi sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, Komite ITSC juga memberikan rekomendasi atas penyusunan dan pelaksanaan *Cybersecurity Strategic Plan*, termasuk penguatan mekanisme pemantauan dan respons terhadap insiden keamanan siber yang berpotensi memengaruhi sistem dan layanan Bank.

Terakhir, Komite RMC menjalankan peran strategis dalam memastikan kerangka manajemen risiko Bank tetap relevan dengan karakteristik bisnis serta dinamika risiko yang dihadapi. Sepanjang tahun 2025, Komite RMC secara berkala melakukan penelaahan terhadap indikator *Risk Appetite Statement* (RAS), dengan mempertimbangkan perkembangan profil risiko dan kebutuhan pengelolaan risiko yang selaras dengan arah pertumbuhan Bank. Komite RMC menetapkan limit portofolio dan parameter *risk appetite* bagi produk-produk yang berkembang seiring perubahan pasar, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), pembiayaan melalui skema *channeling* bersama mitra Fintech, serta portofolio lainnya. Selain itu, Komite RMC juga memutuskan penyesuaian *appetite* terhadap eksposur risiko Bank seperti *sector appetite* dan sektor limit dari beberapa sektor industri dan portofolio surat berharga.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun buku 2025, terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi CIMB Niaga yang dilakukan sebagai bagian dari dinamika organisasi sejalan dengan kebutuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, strategi bisnis Bank, termasuk strategi jangka panjang analitik dan AI di Bank. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 April 2025, menerima permohonan pengunduran diri Tjioe Mei Tjue dari jabatannya selaku Direktur Bank, sehubungan dengan adanya alasan personal (pensiun), efektif sejak ditutupnya RUPST dan mengangkat Rico Usthavia Frans sebagai Direktur Bank dan telah efektif menjabat pada tanggal 24 Juli 2025 berdasarkan persetujuan OJK.

Dengan demikian, susunan Direksi CIMB Niaga menjadi sebagai berikut:

Lani Darmawan	: Presiden Direktur
Lee Kai Kwong	: Direktur
John Simon	: Direktur
Fransiska Oei	: Direktur merangkap Direktur Kepatuhan
Pandji P. Djajanegara	: Direktur
Henky Sulisty	: Direktur
Joni Raini	: Direktur
Rusly Johannes	: Direktur
Noviady Wahyudi	: Direktur
Rico Usthavia Frans	: Direktur

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup tahun buku 2025, kami telah melalui berbagai dinamika dengan tetap menjaga ketahanan fundamental Bank secara solid. Di tengah tantangan daya beli yang melemah, tekanan biaya dana, serta ketidakpastian

global yang masih berlangsung, CIMB Niaga mampu mempertahankan kinerja yang resilien melalui pertumbuhan yang disiplin, penguatan kualitas aset, efisiensi biaya, serta optimalisasi *fee based income*. Tahun 2025 juga menjadi titik awal penting dalam perjalanan strategi Forward30 dengan tujuan yang berfokus pada *Advancing Customers and Society*, di mana seluruh inisiatif diarahkan untuk menghadirkan layanan yang lebih sederhana, lebih baik, dan lebih cepat bagi nasabah.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada CIMB Niaga sepanjang tahun 2025. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, serta semangat #WorkFromHeart yang menjadi penggerak utama dalam menjaga ketahanan dan kinerja Bank di tengah dinamika industri. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, para Pemegang Saham, regulator, serta mitra usaha atas kolaborasi yang erat dan konstruktif.

Dengan fondasi yang kuat, strategi Forward30 yang berorientasi pada nasabah, serta komitmen berkelanjutan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kehati-hatian, Direksi optimis bahwa CIMB Niaga akan terus melangkah maju dalam menciptakan nilai jangka panjang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, dengan fondasi permodalan yang kuat, transformasi digital yang berkelanjutan, serta persiapan strategis menuju *spin-off* Unit Usaha Syariah pada tahun 2026, Direksi optimis CIMB Niaga akan terus memperkuat kontribusinya bagi nasabah, Pemangku Kepentingan, dan perekonomian nasional.

17 Maret 2026



Lani Darmawan
Presiden Direktur

Direksi



Pandji P. Djajanegara
Direktur

Rusly Johannes
Direktur

Noviady Wahyudi
Direktur

Henky Sulistyo
Direktur

Fransiska Oei
Direktur



Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh,

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga sepanjang tahun 2025 kita dapat melalui berbagai dinamika dan tantangan industri perbankan syariah yang terus berkembang dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga mengemban amanah untuk melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan usaha UUS CIMB Niaga agar senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan. Komitmen ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Selama tahun 2025, DPS UUS CIMB Niaga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi strategis guna memastikan pertumbuhan dan pengembangan UUS CIMB Niaga tetap berada dalam koridor kepatuhan syariah. Dalam menjalankan fungsi tersebut, DPS secara aktif menjalin komunikasi dan diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat berkala yang membahas berbagai agenda berkaitan dengan kegiatan usaha syariah.

Melalui rapat-rapat tersebut, DPS memberikan pandangan, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap prinsip syariah, termasuk penyampaian opini syariah atas pengembangan produk, aktivitas operasional, maupun kebijakan yang memerlukan pertimbangan syariah. Pada tahun 2025, pelaksanaan rapat DPS diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dilaksanakan setiap bulan. Rapat dilaksanakan secara tatap muka, virtual, maupun *hybrid*, dengan pelaksanaan rapat secara tatap muka sekurang-kurangnya sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. Informasi detail mengenai rapat DPS telah diuraikan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Selain itu, DPS juga melakukan penilaian terhadap operasional UUS CIMB Niaga yang mencakup aktivitas penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, layanan jasa perbankan, serta pengembangan produk dan inovasi yang dilakukan sepanjang tahun. DPS memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional UUS CIMB Niaga telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini dan arahan yang dikeluarkan oleh DPS.

Lebih lanjut, dalam hal penerapan tata kelola syariah, DPS menilai bahwa tata kelola syariah pada UUS CIMB Niaga selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik serta selaras dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi tata kelola syariah tercermin dari adanya proses pengawasan yang efektif, koordinasi yang baik antara DPS, Dewan Komisaris maupun dengan Direksi serta unit kerja terkait, serta penguatan fungsi kepatuhan syariah dalam setiap aktivitas operasional dan pengembangan produk. DPS juga melihat adanya komitmen yang kuat dari manajemen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha senantiasa berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap fatwa DSN-MUI, sehingga tata kelola syariah UUS CIMB Niaga dapat terimplementasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Dalam rangka memperkuat kepatuhan syariah secara menyeluruh dan konsisten, DPS senantiasa menjalin sinergi dengan manajemen dan seluruh karyawan, termasuk melalui penguatan penerapan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) dan internalisasi program *Sharia First*. DPS juga melaksanakan *on-site supervision* secara berkala pada unit bisnis dan unit pendukung.

Sejalan dengan arah strategis Bank, tahun 2025 juga menjadi periode penting dalam mempersiapkan *spin-off* UUS CIMB Niaga menuju Bank Umum Syariah. Dalam konteks ini, DPS berperan aktif memberikan pandangan dan rekomendasi syariah atas berbagai inisiatif persiapan, termasuk penguatan struktur tata kelola syariah, kesiapan operasional, serta penyelarasan kebijakan dan proses bisnis, agar transisi menuju BUS dapat berjalan secara tertib, patuh regulasi, dan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku 2025, DPS menyatakan bahwa kegiatan operasional, produk, dan jasa UUS CIMB Niaga secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan fatwa DSN-MUI serta ketentuan regulator yang berlaku sebagaimana diatur dalam POJK, PBI, dan SEOJK terkait. DPS tidak menemukan adanya praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah selama periode tahun 2025.

Dari sisi kinerja, UUS CIMB Niaga menunjukkan kinerja yang tetap resilien dan berkelanjutan sepanjang tahun 2025, seiring dengan fokus pada pertumbuhan yang sehat, penguatan kualitas pembiayaan, serta pengelolaan risiko yang *prudent*. UUS CIMB Niaga mencatatkan penurunan penyaluran pembiayaan pada tahun 2025 sebesar 7,58% menjadi Rp55,7 triliun dari Rp60,3 triliun pada tahun sebelumnya. Total aset meningkat 4,03% menjadi Rp70,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp67,5 triliun. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF bruto) terjaga di level 2,20%. CASA tercatat sebesar Rp30,8 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,5 triliun atau turun 4,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp32,3 triliun. UUS CIMB Niaga juga berhasil mencatatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp1,8 triliun. Capaian kinerja tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung kesiapan UUS CIMB Niaga untuk bertransformasi menjadi Bank Umum Syariah di masa mendatang.

Kemudian, dapat kami sampaikan bahwa selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota DPS CIMB Niaga. Seluruh anggota DPS tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana

ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan tidak adanya perubahan atas komposisi anggota DPS, pelaksanaan fungsi pengawasan syariah dapat berjalan secara konsisten serta mendukung kesinambungan proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajemen.

Melalui laporan ini, DPS mengamanatkan kepada seluruh jajaran manajemen untuk terus bekerja dengan penuh integritas, profesionalisme, dan dedikasi dalam menegakkan prinsip-prinsip syariah. Dengan keikhlasan dan komitmen yang kuat, kami meyakini bahwa UUS CIMB Niaga, bersama seluruh Pemangku Kepentingan, mampu menghadirkan produk dan layanan perbankan syariah yang semakin relevan, kompetitif, dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas, khususnya dalam menyongsong fase baru sebagai Bank Umum Syariah.

Sebagai penutup, marilah kita berdoa semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberikan kemudahan, petunjuk, dan keberkahan atas setiap ikhtiar yang kita lakukan. *Aamiin yaa rabbal 'alamin*.

Waassalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh.

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec.
Anggota

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Halaman ini sengaja dikosongkan

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

17 Maret 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

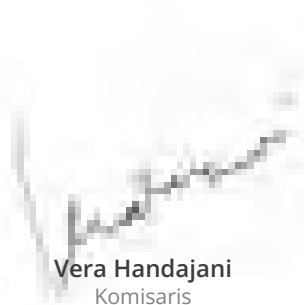


Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

Glenn M. S. Yusuf*
Wakil Presiden Komisaris (Independen)



Sri Widowati
Komisaris Independen



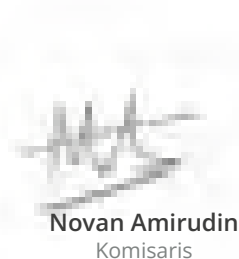
Vera Handajani
Komisaris



Farina J. Situmorang
Komisaris Independen



Dody Budi Waluyo
Komisaris Independen



Novan Amirudin
Komisaris

* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 011/DEKOM/KP/V/2024 per 6 Mei 2024.

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

17 Maret 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,



Lani Darmawan
Presiden Direktur



Lee Kai Kwong
Direktur



John Simon
Direktur



Fransiska Oei
Direktur



Pandji P. Djajanegara
Direktur



Henky Sulisty
Direktur



Joni Raini
Direktur



Rusly Johannes
Direktur



Noviady Wahyudi
Direktur



Rico Usthavia Frans
Direktur



Bertumbuh Secara Berkelanjutan, Bersama Lingkungan dan Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi perlu berjalan seiring dengan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui solusi keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan, CIMB Niaga mendorong masa depan di mana kemajuan dan kelestarian bumi tumbuh selaras.



03

Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	70
Sekilas CIMB Niaga	71
Informasi Perubahan Nama	73
Keanggotaan dalam Asosiasi	73
Jejak Langkah	74
Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	76
Identitas Perusahaan (Logo)	78
Struktur Organisasi	79
Bidang Usaha	83
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	86
Profil Dewan Komisaris	88
Profil Direksi	92
Profil Dewan Pengawas Syariah	97
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi serta Alasan Perubahannya	98
Profil Senior Eksekutif	99
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	104
Komposisi Pemegang Saham	108
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	114
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	115
Struktur Grup	116
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	118
Daftar Jaringan Mitra Usaha	121
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	121
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	122
Akses Data dan Informasi Bank	123
Informasi Situs Web	123
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	125
Penghargaan dan Sertifikasi	134

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Nama Panggilan

CIMB Niaga

Bidang Usaha

Layanan Perbankan

Tanggal Pendirian

26 September 1955

Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955, Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Perubahan Nama

Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, kemudian berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga menjadi PT Bank Niaga Tbk. Pada tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sejarah Merger

Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Kepemilikan Saham

- CIMB Group Sdn Bhd 91,44%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik (<5%) 7,54%

Modal Dasar

Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.612.787.275.350 atau 25.142.205.843 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.253.517.595.350 atau 25.070.351.907 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.

Tanggal Go Public

29 November 1989

Nama Bursa

PT Bursa Efek Indonesia

Kode Saham dan Obligasi

BNGA

Kode ISIN

D1000098007

Kode SWIFT

BNIAIDJA

Jumlah Karyawan

10.775 karyawan

Jumlah Aset

Rp372,7 triliun

Jaringan Kantor

Per 31 Desember 2025, CIMB Niaga memiliki 394 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, kantor cabang syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk. Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini serta alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor di Bab Data Perusahaan Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Alamat Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353

Situs Web

www.cimbniaga.co.id

Kontak Alamat

Contact Center

Telp. : 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri)

E-mail : 14041@cimbniaga.co.id

Contact Center Business Banking

Telp. : 14042 atau +62 21 8065 5111 (dari luar negeri)

Hubungan Investor

investor.relations@cimbniaga.co.id

Sekretaris Perusahaan

corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Media Sosial

Facebook : CIMB Niaga

X : @CIMBNiaga

Instagram : cimb_niaga

YouTube : CIMB Niaga

LinkedIn : CIMB Niaga

TikTok : cimb.niaga

Entitas Anak

PT CIMB Niaga Auto Finance (83,28%)

Bidang Usaha: Perusahaan Pembiayaan

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX

Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,

Tangerang Selatan 15229

Call Center : 0804 1 090909

E-mail : info@cnaaf.co.id

Situs Web : www.cnaaf.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas (97,32%)

Bidang Usaha: Perusahaan Efek

Graha CIMB Niaga Lantai 25

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190

Telp. : +62 21 5084 7847

Faks. : +62 21 5084 7849

E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id

Situs Web : www.cns.co.id

Sekilas CIMB Niaga



RIWAYAT SINGKAT

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga atau Bank) didirikan pada tanggal 26 September 1955 melalui Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga, kemudian diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 November 1955 dari Notaris yang sama. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Kementerian Hukum) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan berita Negara No. 729/1956.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II, Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum pada 11 November 1955. Kemudian, Bank juga mendapat izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974.

Selama menjalankan kegiatan usaha, CIMB Niaga terus memperoleh berbagai pengakuan sebagai penyedia

produk dan layanan perbankan berkualitas dan terpercaya. Sejalan dengan itu, CIMB Niaga juga berhasil mencatat beragam pencapaian signifikan lainnya yang turut memperkuat posisi Bank serta berkontribusi dalam mendorong perkembangan industri perbankan di Indonesia.

Pada tahun 1987, CIMB Niaga tercatat dalam sejarah sebagai bank lokal pertama yang memperkenalkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Prestasi ini menjadi jejak langkah penting bagi Bank yang berkontribusi dalam memasukkan Indonesia ke dalam era perbankan modern.

Pada 29 November 1989, CIMB Niaga melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Pada tahun 1991, kepemimpinan dan inovasi Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* pada tahun 1991.

Pada tanggal 16 September 2004, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI.2004 dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Kepemilikan saham mayoritas Bank sempat beralih ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998. Pada tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas Bank dari BPPN. Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas Lippo Bank pada tanggal 30 September 2005.

Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform *universal banking*. Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Vietnam, Myanmar, dan Filipina.

Khazanah, sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan Lippo Bank sejak tahun 2007, menempuh langkah penggabungan usaha (merger) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan usaha ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.

Pada tahun 2008, sebelum penggabungan usaha, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Bank melaksanakan penggabungan Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008.

Pernyataan penggabungan usaha memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Lippo Bank ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

CIMB Niaga menyediakan produk dan layanan perbankan terdepan secara menyeluruh di Indonesia, yang mencakup segmen perbankan konsumen, perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), perbankan komersial, serta perbankan korporasi. Layanan tersebut diperkuat oleh kapabilitas *tresuri* dan pasar modal, *transaction banking*, serta jaringan laku pandai (*branchless banking*) yang andal. CIMB Niaga juga menawarkan solusi perbankan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Dalam hal *transaction banking*, CIMB Niaga menghadirkan beragam solusi komprehensif bagi kebutuhan transaksi domestik maupun lintas negara, meliputi *cash management*, *remittance*, *trade finance*, serta *value chain*, guna mendukung efisiensi operasional keuangan nasabah.

CIMB Niaga senantiasa menghadirkan kemudahan bagi para nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara digital tanpa harus mengunjungi kantor cabang. Untuk segmen bisnis, Bank menyediakan platform BizChannel@CIMB, sedangkan untuk nasabah perorangan dapat memanfaatkan OCTO Mobile dan OCTO Clicks (saat ini telah terintegrasi menjadi OCTO). Di samping itu, CIMB Niaga terus memperkuat keunggulan layanannya melalui berbagai kanal digital lain, termasuk OCTO Pay, Digital Lounge, QRIS, serta fasilitas pendukung lain guna menghadirkan pengalaman perbankan yang cepat, aman, dan efisien.

Pada tahun 2025, CIMB Niaga menegaskan posisinya sebagai bank swasta terbesar kedua di Indonesia berdasarkan total aset serta Unit Usaha Syariah (UUS) terbesar di Indonesia. Bank mengoperasikan 394 jaringan kantor cabang—termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk—serta didukung oleh 1.865 ATM, 5 *Multi Denom Machine* (MDM), 916 *Cash Recycle Machine* (CRM), dan 10.775 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Ke depannya, CIMB Niaga akan terus mencermati perkembangan makroekonomi dan dinamika industri perbankan guna memastikan penerapan strategi dan kebijakan dapat berjalan dengan tepat. Sinergi antar unit usaha serta dengan CIMB Group akan terus diperkuat dalam rangka mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan berpegang pada nilai-nilai utama, CIMB Niaga tetap optimis dalam menghadirkan layanan perbankan yang inklusif, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Informasi Perubahan Nama

Nama Awal Perusahaan	PT Bank Niaga
Nomor Akta Pendirian	90
Tanggal Akta Pendirian	26 September 1955
Nama Setelah Perubahan	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Nomor Akta Perubahan Nama	38
Tanggal Akta Perubahan Nama	28 Mei 2008
Nama Notaris	Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	13 Juni 2008
Pengesahan Perubahan Nama	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008
Persetujuan Izin Usaha Setelah Perubahan Nama	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008
Alasan Perubahan Nama	Penyesuaian dengan nama Pemegang Saham Mayoritas

Keanggotaan dalam Asosiasi

Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan serta hal lainnya, sebagai berikut:

Nama Organisasi	Status Anggota
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Aktif
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Aktif
Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI)	Aktif
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)	Aktif
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Aktif
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Aktif
<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	Aktif
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Aktif
<i>ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia</i>	Aktif
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Aktif
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Aktif
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	Aktif
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Aktif
Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCPi)	Aktif
Perkumpulan Chief Information Officer Indonesia (iCIO)	Aktif
IIGMA Pasar Global Syariah Indonesia	Aktif

Jejak Langkah



01

1955

Didirikan dengan nama
PT Bank Niaga.



02

1973-1983

Bergabung dengan:

- Bank Agung pada tahun 1973.
- Bank Tabungan Bandung pada tahun 1978.
- Bank Amerta pada tahun 1983.



03

1987

Bank pertama yang
meluncurkan ATM.

07

2004

Meluncurkan Perbankan
Syariah.

08

2005

Rights Issue Rp1,3
triliun.

09

2008

- Perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Efektif merger CIMB Niaga & Lippo Bank.



13

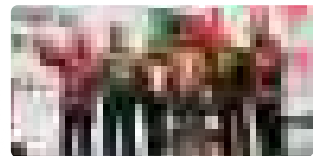
2014

Meluncurkan pembukaan
deposito *online* pertama di
Indonesia melalui CIMB Clicks.

14

2016

- Implementasi pengembangan "*Core Banking System*" melalui skema satu platform (1P).
- Meluncurkan Kartu Kredit Visa Pay Wave (*contactless*) berbentuk kartu dan stiker.



15

2017

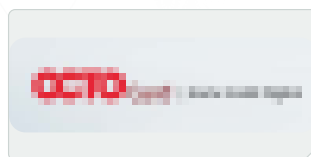
- Pembukaan *call center* ke-2 di Yogyakarta.
- Peluncuran tabungan *Indie Account*.
- Peluncuran BizChannel@CIMB untuk nasabah korporasi.
- Peluncuran layanan New GoMobile.



19

2021

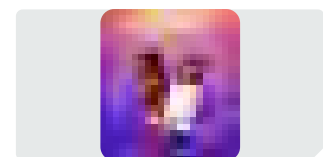
Peluncuran OCTO Friends, aplikasi
referral produk-produk CIMB Niaga.



20

2022

- Peluncuran OCTO Card.
- Mendapat penghargaan ASEAN Top 20 PLCs dalam 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Award.



21

2023

- Peluncuran New OCTO Mobile.
- Juara Umum Annual Report Award 2022.



04

1989

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Surabaya.

05

1991

Bank pertama yang memberikan layanan Perbankan *Online*.

06

2002

CIMB Group mengambil alih 50,99%.



10

2010

Peluncuran platform *internet banking* BizChannel dan CIMB Clicks.

11

2012

- Peluncuran *platform* baru mobile banking-Go Mobile.
- Peluncuran layanan Phone Banking 14041 (*relaunch*) dan Preferred Phone Banking 1 500 800 dengan berbagai fitur unggulan.

12

2013

- Meluncurkan Digital Lounge.
- Meluncurkan Rekening Ponsel.
- Peluncuran Poin Xtra.
- Peluncuran Net Banking.
- pembukaan rekening secara *Online*.



16

2018

- Menjadi Perusahaan Terbuka Pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara Pemegang Saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS.
- Peluncuran Kartu Kredit Precious Card.
- Peluncuran Debit Contactless.
- Digital Lounge @Campus.

17

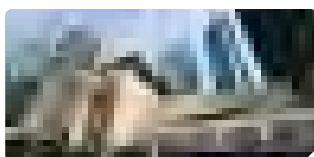
2019

- Peluncuran mesin *Self Service Banking* dengan fitur baru yaitu penggantian kartu dan pengkinian data secara cepat hanya dalam 5 menit.
- Peluncuran Wakaf QR.

18

2020

- Transformasi aplikasi Go Mobile menjadi OCTO Mobile dengan OCTO Mobile dengan fitur lengkap layaknya Super App.
- Peluncuran OCTO Clicks, penyempurnaan internet banking CIMB Niaga dengan berbagai fitur canggih terbaru.



22

2024

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

23

2025

- Peluncuran Forward30, sebagai strategi jangka panjang CIMB Niaga yang menegaskan arah transformasi Bank menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada nasabah.
- *Rebranding* OCTO menjadi ekosistem digital terintegrasi untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih *Simpler, Better, Faster*, sekaligus memperkuat akselerasi transformasi digital Bank.

Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan

VISI

CIMB Niaga berkomitmen membantu Nasabah dan Masyarakat Indonesia mewujudkan Mimpi dan Aspirasinya.

MISI

CIMB Niaga menyediakan layanan finansial yang sesuai dengan kebutuhan nasabah individu dan bisnis, serta mendukung kemajuan Masyarakat Indonesia dan menerapkan semangat bekerja dari hati.

Review Visi dan Misi

CIMB Niaga melakukan *review* berkala mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang tahun 2025, Bank melakukan pembaharuan Visi dan Misi sesuai dengan tujuan dan strategi Bank terkini. Visi dan Misi yang baru telah disetujui Rapat Direksi tanggal 24 September 2025 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2025.

Identitas Perusahaan (Logo)



LOGO

Spot Colour:

- Pantone® 202C
- Pantone® 485C

4-Colour Process (CMYK):

C 0%	M 100%	Y 85%	K 60%
C 0%	M 100%	Y 100%	K 0%



Greyscale:

- Black 100%
- Black 50%

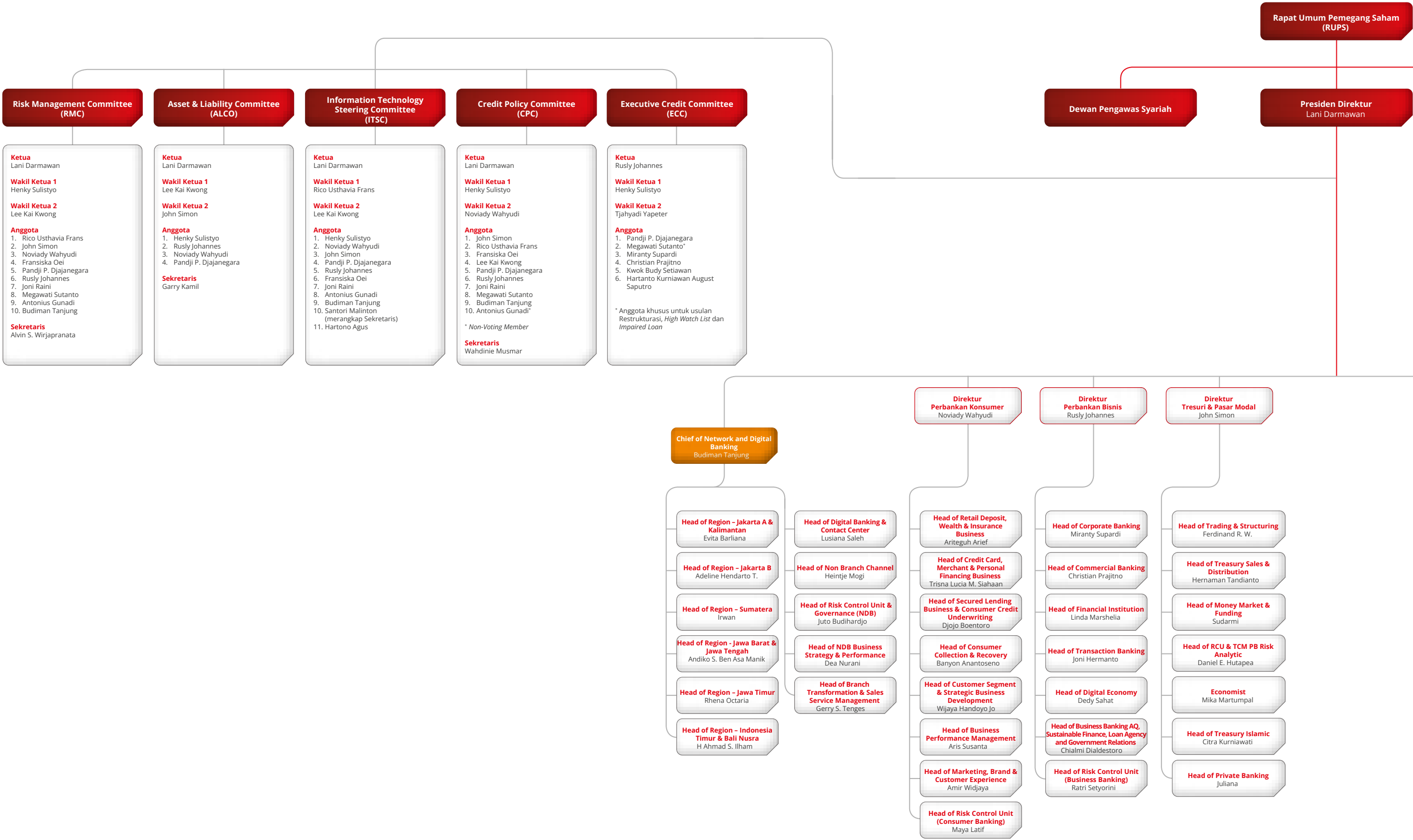
Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai Perusahaan.

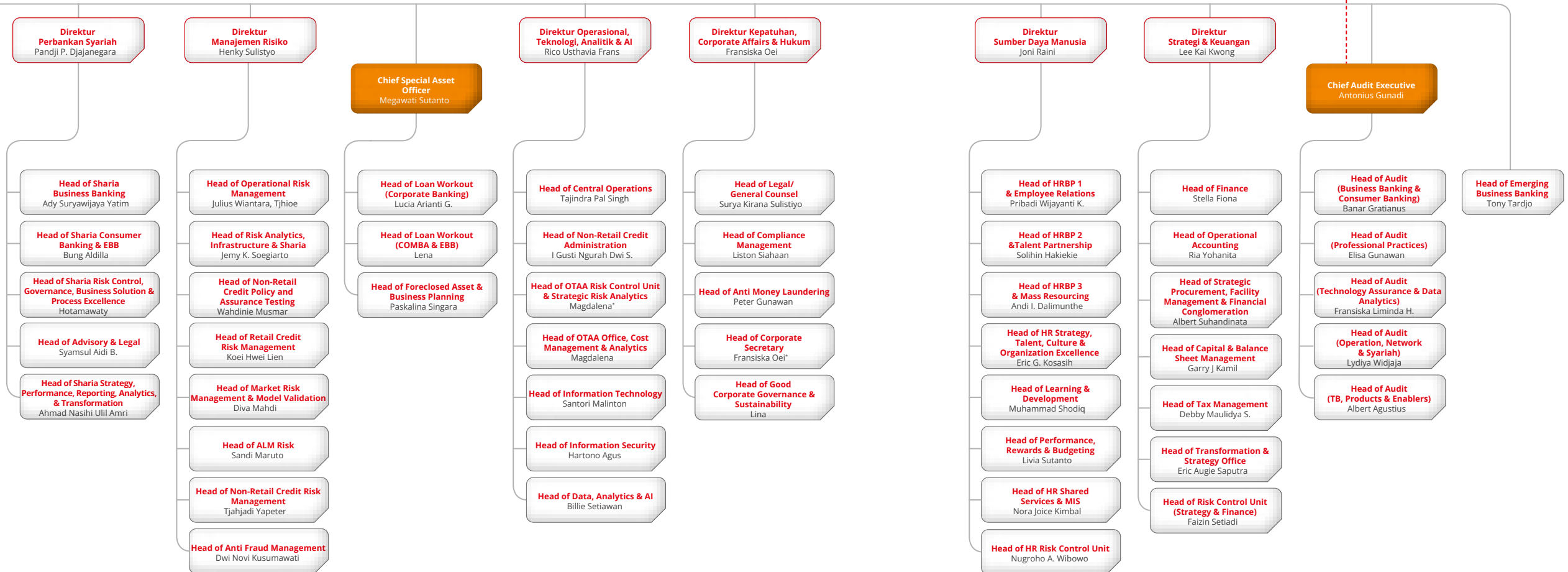
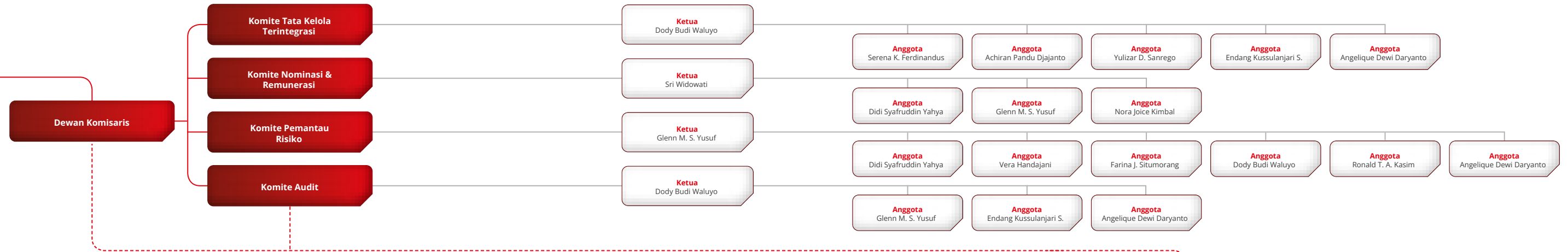
Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark*
Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat Perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype*
Berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.

Struktur Organisasi





Keterangan:

D-0/Direktur

D-0/Chief

D-1

* Interim

Bidang Usaha

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar CIMB Niaga yang terakhir, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 54 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, CIMB Niaga dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
2. Memberi kredit, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - b. Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - c. Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;
 - f. Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan undang-undang.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;

8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
13. Melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
14. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
5. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2025

Per 31 Desember 2025, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank yang terakhir.

PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

PRODUK SIMPANAN

- CIMB Junior
- Indie Account
- OCTO Savers
- Xtra Savers
- Xtra Saver Manfaat
- Tabungan Investor
- TabunganKu
- Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Xtra Pandai
- GOAL Savers
- Deposito Berjangka
- Giro
- Giro Bebas Biaya
- Giro Usaha
- Giro Kartini
- Giro Vostro
- Giro BPR
- Giro Perisai BPJSTK
- Giro Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam
- Giro Pemerintah
- Giro Agency
- Giro Custody
- Giro Investor

PRODUK SIMPANAN SYARIAH

- Tabungan iB Pahala Wadiah/Mudharabah (IDR/USD)
- Tabungan iB Payroll Mudharabah
- Tabungan Investor iB
- Xtra Savers iB
- Xtra Savers iB Valas
- Deposito iB IDR/USD
- Goal Savers iB IDR/USD
- Octo Savers iB
- Octo Savers Jr iB
- TabunganKu iB
- Simpanan Pelajar (Simpel) iB
- Giro iB Wadiah
- Giro iB Wadiah No Bonus
- Giro iB Wadiah Investor
- Giro iB Wadiah Agency
- Giro iB Wadiah Custody
- Giro iB Wadiah Perisai BPJSTK
- Giro iB Wadiah Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam
- Giro iB Wadiah Bank (Vostro)
- Giro iB Mudharabah
- Giro iB Mudharabah Usaha
- Giro iB Mudharabah Kartini
- Giro iB Mudharabah BPR
- Giro iB Mudharabah Investor
- Giro iB Pemerintah

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Layanan *Contact Center* CIMB Niaga: 14041/+6221-29978888 (dari Luar Negeri)
- Layanan *Preferred Assistant* 1500800
- Layanan *Contact Center* BizChannel@CIMB dan OCTO Biz: 14042
- Preferred Assistant
- Kartu Debit
- Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
- Tarik Setor Tunai (TST)
- Multi-Denom Machine (MDM)
- Electronic Data Capture (EDC)
- OCTO Merchant
- Payment Gateway (PG)
- QRIS (Static and Dynamic)
- OCTO Clicks
- OCTO Mobile
- OCTO Biz
- BizChannel@CIMB
- BizChannel@CIMB Mobile
- Konsolidasi Saldo Rekening

- API (*Application Programming Interface*) - Versi SNAP (Standar Nasional Open API Pembayaran) yang terdiri dari:
 - o API Internal Account Inquiry
 - o API External Account Inquiry
 - o API Trigger Interbank (BI Fast/GPN)
 - o API SKNBI
 - o API RTGS
 - o API Transaction Status Inquiry
 - o API Balance Inquiry
 - o API Transaction History List
 - o API Direct Debit (Octocash)
 - o API QRIS MPM Acquiring- Query Payment
 - o API QRIS MPM Acquiring-Refund Payment
 - o API QRIS MPM Acquiring-Payment Notify
 - o API QRIS CPM Acquiring
 - o API VA Inquiry
 - o API VA Payment
 - o API VA Payment Status
 - o API Inquiry VA Payment to VA from Intrabank
 - o API Inquiry VA Payment to VA from Interbank
 - o API Account Binding
 - o API Direct Debit Payment
 - o API OctoPay Creation
 - o API OctoPay Inquiry
 - o API OctoPay Binding
 - o API OctoPay Binding Inquiry
 - o API OctoPay Unbiding
 - o API OctoPay Verified OTP
 - o API OctoPay Balance Inquiry
 - o API OctoPay Transaction History List
 - o API OctoPay Notify
 - o API OctoPay OTP
 - o API Mastercard Send Payment
- API offline Credit Card Payment
 - o API QRIS Cash Out
 - o API ATM/Branch Locator
 - o API Calculator
- API Digital Account Opening Octosavers (NTB Savings)
- API Digital Form Rekening Dana Nasabah (RDN)
- API Digital Form Rekening Dana Lender (RDL)
- API Account Opening Status
- API Account Opening Supporting Document
- API Forex(Today)- Market Rate Inquiry
- API Forex (Today)- Fund Transfer Settlement
- API Forex for Streaming
- API Time Deposit Inquiry List
- API Time Deposit Inquiry Detail
- API Utility Payment
 - o API Bill Payment Smartfren
 - o API Bill Payment Telkom
 - o API Bill Payment PDAM
 - o API Bill Payment PBB
 - o API Bill Payment BPJS Kesehatan
 - o API Bill Payment PLN PrePaid
 - o API Bill Payment Postpaid
- API Corporate Credit Card VCN Inquiry
- API Corporate Credit Card VCN inquiry Transaction History Detail
- API eSupply Chain Financing [LGW1]- Invoice Submission
- API eSupply Chain Financing [LGW2]- Invoice Detail Inquiry
- API eSupply Chain Financing [LGW3]- Cancellation
- API eSupply Chain Financing [LGW4]- Account Inquiry Detail
- API CoBrand Integration Personal Loan
- Pembayaran Masal
- e-Chain
- e-Factoring
- e-Notification
- e-Statement & e-Combine Statement
- e-Tax Payment
- OCTO Pay (e-Money)
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke Dalam dan Luar Negeri
- Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu
- Pembayaran Tagihan & Isi Ulang (Pulsa, Internet/Data, PLN, dan e-Wallet)

- Isi ulang otomatis OCTO Pay
- Kartu Kredit Korporasi Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening (Rupiah dan valuta asing), Kartu Kredit, Reksa Dana, Obligasi, Asuransi dan Deposito & Tabungan Berjangka Secara Online
- Transaksi Masal & Transaksi Terjadwal
- Financial Check-Up: Lihat Total Penempatan Dana, dan Arus Uang Keluar/Masuk
- Bayar dengan OCTO Mobile dengan Scan QRIS
- Transaksi Valuta Asing ke Rekening Sendiri dengan Rate Kompetitif
- Travel Concierge: Beli Tiket Pesawat Lewat Aplikasi Mobile Banking
- Beli Voucher Games
- Cek dan Transaksi Poin Xtra (*Loyalty Points*)
- Fasilitas Cash Plus via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas Cicilan via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas pendaftaran Credit Protector via OCTO Mobile
- OCTO Cash
- OCTO Card (Kartu Kredit Digital)
- Wakaf
- Visa Direct Credit Card Bill Payment

PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (*Joint Financing*)
- Produk pinjaman konsumsi dengan agunan tunai dan surat berharga (*Personal Credit Line*)
- Xtra Dana (*Personal Loan*)
- Kartu Kredit
- Xtra Kasbon
- OCTO Loan

PEMBIAYAAN INDIVIDU SYARIAH

- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB (KPR iB)
- Pembiayaan Indirect Auto iB
- Xtra Dana iB (*Personal Financing* iB)
- Kartu Kredit Syariah

PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Pinjaman Sindikasi
- Kemitraan (*Linkage Program*)
- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Bank Kustodian
- Bank Pembayaran
- Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN)
- Intraday
- Value Chain – Pembiayaan Komunitas Pembeli (*Buyer*)
- Value Chain – Pembiayaan Komunitas Pemasok (*Supplier*)
- Anjak Piutang
- Bank Garansi
- Jaminan Bea Cukai
- Demand Guarantee
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
 - o Sight
 - o Usance
 - o Usance Payable At Sight (UPAS)
 - o Usance Payable At Usance (UPAU)
- Inward/Outward Documentary Collection-D/P dan D/A
- Trust receipt
- Penerusan LC/SKBDN
- Transfer LC/SKBDN
- Negosiasi/Diskonto dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto tanpa Fasilitas
- Pre-Shipment Financing
- Pembiayaan Trade Account Receivable
- Pembiayaan Trade Account Payable
- Konfirmasi LC/SKBDN
- Avalisasi

- Forfaiting
- Risk Participation
- Bank Notes
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Par Forward
- Domestic Non Deliverable Forward
- Local Currency Settlement
- FX Option
- Call Spread Option
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- Interest Rate Option
- Jual Beli Obligasi Pemerintah dan Korporasi
- Retail Bond
- Bond Investment
- Repo/Reverse Repo
- Bond Forward Casa
- Bond Link Investment
- Bond Link Deposit
- Market Linked Deposit
- SWAP Depo
- Strike Currency
- Call Money
- Negotiable Certificate of Deposit
- Forward Goal Saver
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)
- Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI)
- Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI)
- Sustainability Linked Loan/Financing
- Sustainable Financing
- Kartu Kredit Korporasi

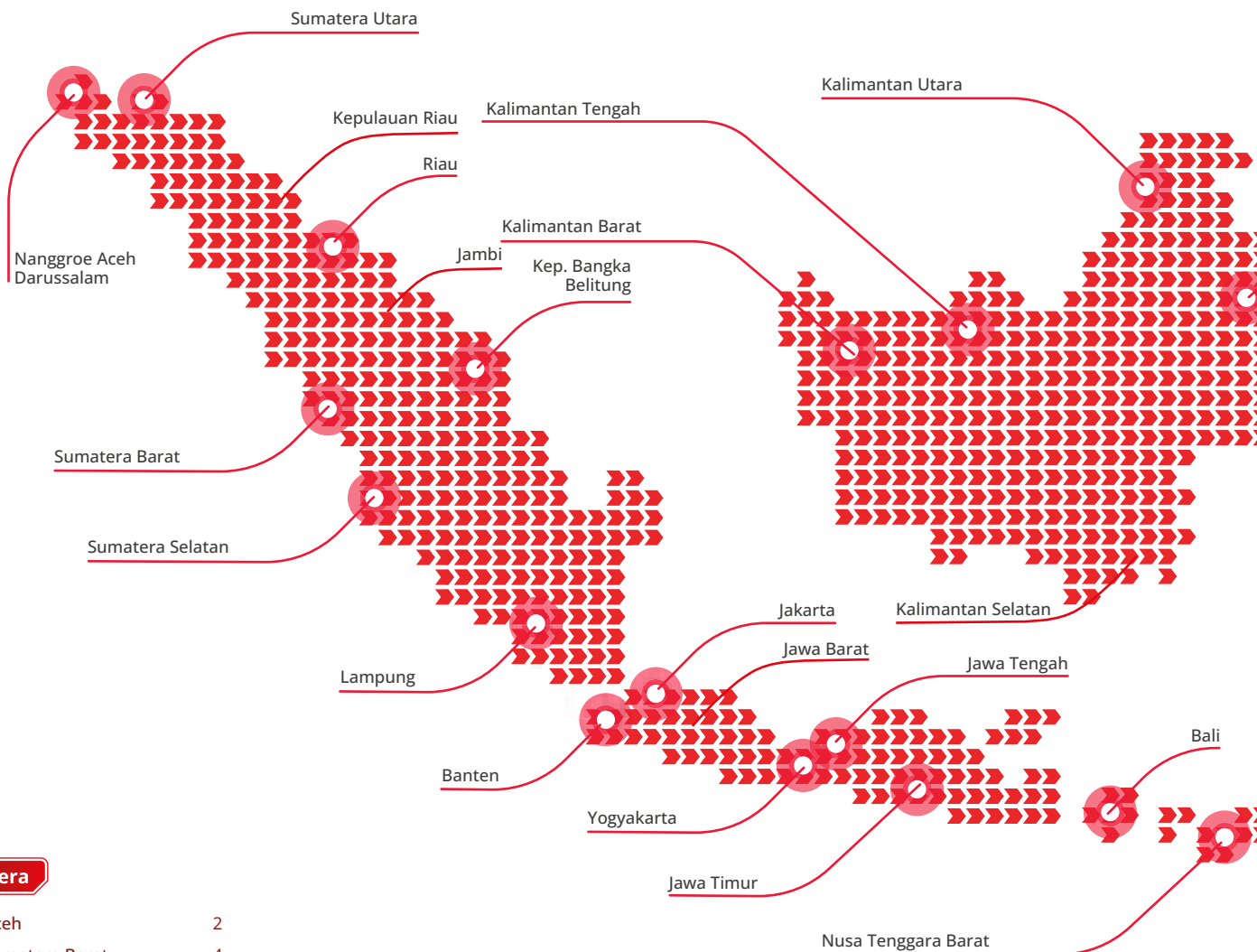
PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI SYARIAH

- Pembiayaan Modal Kerja iB dan Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB dan Investasi iB USD
- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX Today/Tom/Spot
- Lindung Nilai Syariah
- Bank Notes
- Jual Beli Sukuk
- Penerbitan Sukuk Mudharabah
- Bank Garansi iB
- Jaminan Bea Cukai iB
- Demand Guarantee iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Letter of Credit (LC) iB / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB
 - o Sight
 - o Usance
 - o Usance Payable At Sight (UPAS)
 - o Usance Payable At Usance (UPAU)
- Trust Receipt iB
- Penerusan LC/SKBDN iB
- Transfer LC/SKBDN iB
- Negosiasi/Diskonto iB dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections-D/P iB dan D/A iB
- Pembiayaan Trade Account Receivable iB
- Pembiayaan Trade Account Payable iB
- Pre-Shipment Financing iB – Salam
- Supply Chain Financing iB

LAYANAN LAINNYA

- Bank Draft
- Transfer ke Dalam dan Luar Negeri
- Safe Deposit Box
- Preferred Collection Services
- Kas Mobil
- Cash Pick Up & Delivery
- Kartu Kredit Korporasi
- Virtual Account

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi



Sumatera

Aceh	2
Sumatera Barat	4
Sumatera Selatan	7
Sumatera Utara	24
Kepulauan Riau	8
Riau	9
Jambi	2
Kep. Bangka Belitung	1
Lampung	4

Kalimantan

Kalimantan Barat	3
Kalimantan Selatan	3
Kalimantan Tengah	1
Kalimantan Timur	8
Kalimantan Utara	1

Jawa

Banten	20
Jawa Barat	68
DKI Jakarta	100
DI Yogyakarta	13
Jawa Tengah	42
Jawa Timur	56

Bali

Bali	10

Nusa Tenggara

Nusa Tenggara Barat	3
Nusa Tenggara Timur	1

Sulawesi

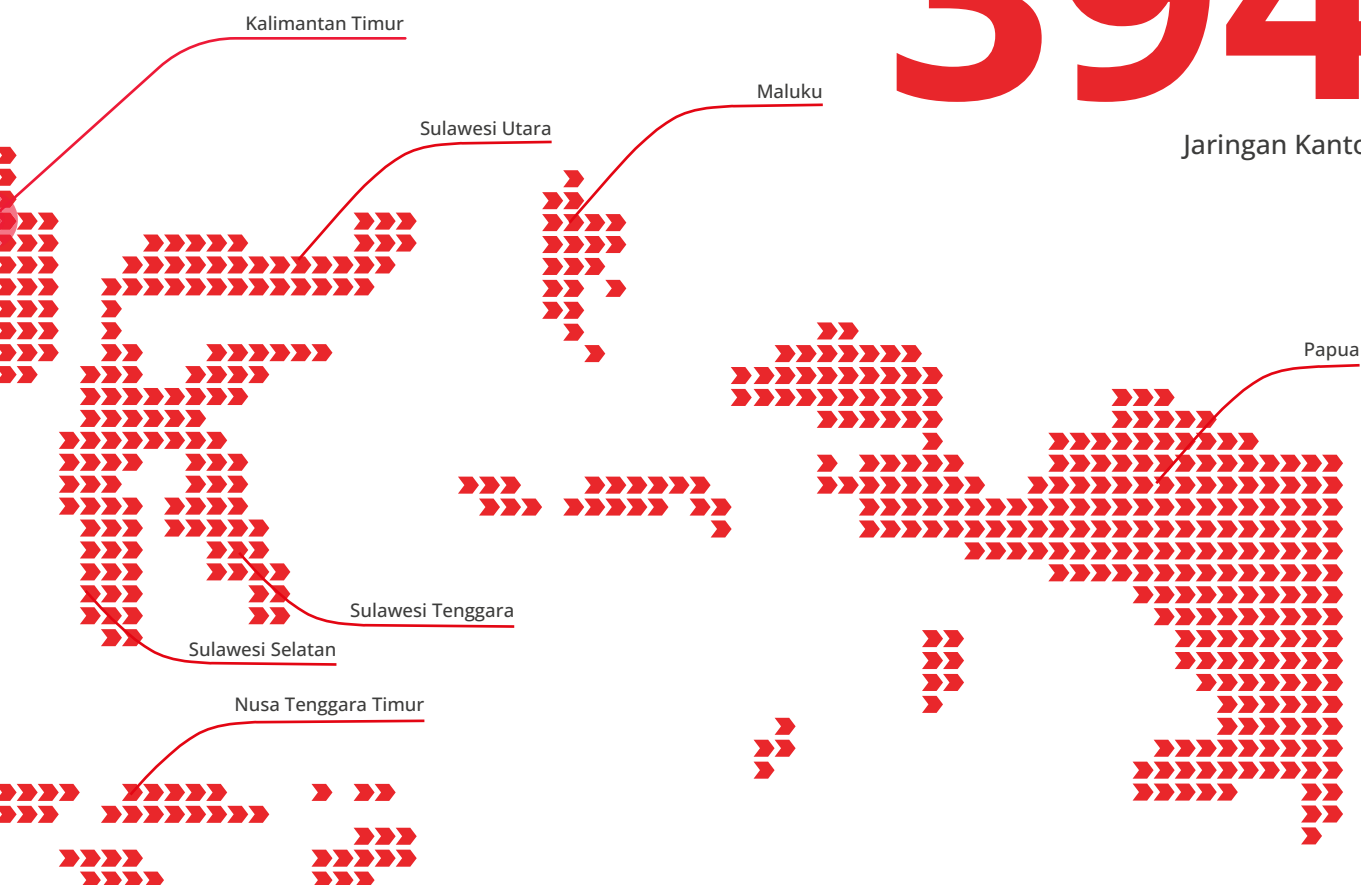
Sulawesi Selatan	7
Sulawesi Tenggara	1
Sulawesi Utara	2

Maluku dan Papua

Maluku	1
Papua	6

TOTAL 394

Jaringan Kantor*



ATM	CRM	MDM
1.865	916	5
Unit	Unit	Unit
Cabang	Digital Lounge	Kas Mobil
394	38	33
Kantor	Lokasi	Mobil
		Kios
		24

* Termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kios.

Profil Dewan Komisaris



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

Usia	58 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Malaysia
Periode Jabatan	2023-2026

Riwayat Pendidikan

- Master of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1992)
- Bachelor of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1989)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2019-Januari 2026)
- Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (2024-2025)
- Komisaris di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2020)
- Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Investment Bank Berhad (2017-2022)
- Managing Director, Head of Investment Banking di JP Morgan Malaysia (2005-2016)
- Vice President, Investment Banking di JP Morgan Indonesia (d/h Jardine Fleming (1993-2005)
- Manager di Morgan, Grenfell & Co., London, UK dan Jakarta, Indonesia (1992-1993)
- Auditor Senior di Arthur Andersen & Co., London, UK (1989-1992)

Rangkap Jabatan

- **Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)**
- Direktur Non-Independen di CIMB Group Holdings Berhad (Januari 2026-sekarang)
- Direktur Independen Non-Eksekutif di Axiata Group Berhad (2025-sekarang)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan dan Institusi Lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 7 Juli 2020 dan pengangkatan terakhir sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 23 September 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 10 April 2025.



Glenn M. S. Yusuf*
Wakil Presiden Komisaris
(Independen)

Usia	70 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2024-2027

Riwayat Pendidikan

- Master in Business Management dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981)
- Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Presiden Komisaris di CIMB Niaga (2012-2019)
- Komisaris di CIMB Niaga (2010-2012)
- Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019)
- Presiden Direktur di PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
- Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012)
- Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- Presiden Direktur/CEO di PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (2001-2004)
- Presiden Direktur di PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000)
- Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
- Direktur di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Direktur Keuangan di PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- Investment Banking Group Head di PT Bank Niaga (1989-1991)
- GM of Los Angeles Agency di PT Bank Niaga (1985-1989)
- Manager Capital Markets Group di Citibank, NA (1981-1985)
- Leasing Officer di Citilease (1981-1985)

Rangkap Jabatan

- **Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)**
- Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk (2012-sekarang)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan dan Institusi Lainnya

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 16 September 2020. Pengangkatan terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 3 April 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 23 September 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 10 April 2025.

* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 011/DEKOM/KP/V/2024 per 6 Mei 2024.



Sri Widowati
Komisaris Independen

Usia	58 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2023-2026

Riwayat Pendidikan

- Master of Science in Finance dari University of Denver Colorado, Amerika Serikat (1992)
- Sarjana Bisnis Manajemen dari Universitas Trisakti (1990)

Riwayat Pekerjaan

- Vice President Marketing Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia & Waters Indonesia (2021-2025)
- Chief Growth and Digital Officer di PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2021)
- Managing Director di Facebook Indonesia (2016-2019)
- Vice President of Garnier South Asia di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2015)
- Head of Garnier International Marketing ASEAN di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2012)
- Regional Category Director di Unilever Asia Pacific Singapore (2008-2010)
- Regional Brand Director di Vaseline & Natural brands Asia, Unilever Asia Pacific Singapore (2005-2008)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri).

Perusahaan dan Institusi Lainnya

CEO WPP Media (2025-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019 dan pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 23 September 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 10 April 2025.



Vera Handajani
Komisaris

Usia	54 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Malaysia
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration dari Kellogg-Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong/USA (2013)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Manajemen Risiko di CIMB Niaga (2013-2021)
- Head of Operational Risk Management, Greater China and Markets Asia Pacific di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012-2013)
- Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010-2012)
- Head of Financial Institutions Credit, South Asia di ABN AMRO Bank/The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2007-2010)
- Vice President, Regional Risk Asia di ABN AMRO Bank, Hong Kong (2005-2007)
- Vice President, Financial Restructuring & Recovery Asia Pacific di ABN AMRO Bank, Singapura (2003-2005)
- Assistant Vice President, Financial Restructuring & Recovery di ABN AMRO Bank, Jakarta (1999-2003)
- Account Manager Corporate Banking di BNP Lippo, Jakarta (1997-1999)
- Account Officer Corporate Banking di LTCB Central Asia, Jakarta (1995-1997)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

- Group Chief Risk Officer di CIMB Group Holdings Berhad (2021-sekarang)
- Direktur di CIMB Thai Bank Public Company Limited (2022-sekarang)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan dan Institusi Lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif sejak ditutupnya RUPSLB tersebut dan pengangkatan terakhir sebagai Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

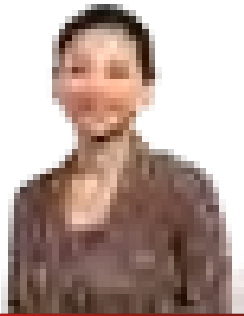
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 21 Mei 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 10 April 2025.



Farina J. Situmorang
Komisaris Independen

Usia	43 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2023-2026

Riwayat Pendidikan

- Master of Public Administration (MPA), Harvard Kennedy School of Government, Harvard University, USA (2024)
- Master of Business Administration (MBA), Kellogg School of Management, Northwestern University, USA (2010)
- Bachelor of Social Science, Communication Studies dari Universitas Indonesia (2003)

Riwayat Pekerjaan

- Chief Executive Officer & Co-Founder di Pensieve (2021-2023)
- Managing Partner & Co-Founder di Catalyst Strategy (2014-2020)
- Chief Marketing Officer di HARA (2018)
- Market Development Lead di WhatsApp, Inc. (2014-2015)
- Delivery Unit Lead for Agriculture & Forestry Task Force, Office of the Deputy of Social Welfare (2014)
- Head of Digital Strategy & Campaign di Joko Widodo Presidential Election Campaign Team (2014)
- Telkom Project Lead di Kinara Consulting (2013-2014)
- Director, Marketing & Business Development, Asia Pacific, San Fransisco di Bislr, Inc. (2013)
- Global Commercial Strategy Manager, Canada di Research in Motion/Blackberry (2010-2012)
- Product Marketing Manager - Developer Tools, Indonesia di Microsoft (2007-2008)
- Global Accounts Manager/Sales di IBM (2005-2007)
- Brand Marketing, Corporate Management Associate di Nestle (2004)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Chairperson & Co-Founder Pensieve (2023-Sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023 dan efektif 25 Januari 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada 20 Desember 2023 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 10 April 2025.



Dody Budi Waluyo
Komisaris Independen

Usia	64 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2024-2027

Riwayat Pendidikan

- Magister di Bidang Administrasi Bisnis, Keuangan, University of Colorado, USA (1994)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1986)

Riwayat Pekerjaan

- Deputy Gubernur Bank Indonesia (2018-2023) dan Anggota Dewan Komisaris OJK, ex-officio BI (2019-2022)
- Asisten Gubernur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (2017-2018)
- Direktur Eksekutif Departemen Manajemen Strategis dan Tata Kelola Bank Indonesia (2014-2017)
- Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (2013-2014)
- Direktur Eksekutif Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat Bank Indonesia (2012-2013)
- Direktur Departemen Internasional Bank Indonesia (2010-2012)
- Direktur Departemen Pengelolaan Moneter Bank Indonesia (2006-2009)
- Deputy Direktur Departemen Statistik Ekonomi Moneter Bank Indonesia (2003-2006)
- Ekonom/Penasihat Direktur Eksekutif, Kantor SEAVG, International Monetary Fund IMF, Washington DC, USA (2000-2003)
- Penasihat Direktur Eksekutif, Kantor SEAVG, IMF, Washington DC Bank Indonesia (2000-2003)
- Asisten Direktur, Biro Gubernur Bank Indonesia (1998-2000)
- Staf Analisis Ekonomi Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1988-1998)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

- Member of Advisory Panel, ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), Singapore (2023-sekarang)
- Komisaris Utama PT Aplikasi Lintasarta, Jakarta (2023-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 3 April 2024 dan efektif pada 21 Agustus 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 11 Juni 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 10 April 2025.



Novan Amirudin
Komisaris

Usia 45 tahun

Jenis Kelamin Laki-laki

Kewarganegaraan Malaysia

Domisili Malaysia

Periode Jabatan 2024-2027

Riwayat Pendidikan

- Chartered Accountants Australia dan Selandia Baru (2006)
- Master of Commerce with Merit (Keuangan) di The University of Sydney, Australia (2003)
- Bachelor of Commerce, Akuntansi dan Keuangan di The University of Melbourne, Australia (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur di CIMB Investment Bank Bhd (2023-2024)
- Direktur di CIMB Securities Sdn Bhd (Februari-Desember 2024)
- Co-Chief Executive Officer of Group Wholesale Banking (GWB) di CIMB Group (2022-2024)
- Chief Executive Officer di CIMB Investment Bank Berhad (2023-2024)
- Head of Equity Capital Markets, Southeast Asia & Head of Investment Banking, Malaysia di J.P. Morgan (2006-2022)
- Corporate Finance di PricewaterhouseCoopers Advisory (2004-2006)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

- Direktur di CIMB Group Holdings Berhad (2024-sekarang)
- Direktur Non-Eksekutif di CIMB Thai Bank Public Company Limited (2025-sekarang)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Direktur di CIMB Bank Berhad (2024-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 25 Oktober 2024 dan efektif 26 Februari 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota DPS dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 25 November 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 10 April 2025.

Profil Direksi



Lani Darmawan
Presiden Direktur

Usia	63 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Perbankan Konsumer di CIMB Niaga (2016-2021)
- Direktur Retail Banking di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2012-2015)
- Executive Vice President, Head of Network di PT Bank Permata Tbk (2010-2012)
- Country Head Consumer Banking Indonesia di Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2010)
- Vice President Consumer Banking Group Head di PT Bank Lippo Tbk (2000-2004)
- Vice President Business Development & Card Acquisition di Citibank Indonesia, Jakarta (1999-2000)
- Chief Manager - Deputy General Manager Card Business di PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri).

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2019-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif 3 Mei 2016. Selanjutnya diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif 9 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 21 Mei 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



Lee Kai Kwong
Direktur Strategi & Keuangan

Usia	59 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Malaysia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Harvard Business School, Executive Education Leadership in the Digital Era (2023)
- Cambridge Summer School Program, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018)
- Bachelor of Science in Finance dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990)

Riwayat Pekerjaan

- Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) di CIMB Niaga (2018- 2019)
- Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis di CIMB Bank Malaysia (2012-2018)
- Senior Vice President-Head Consumer Product Management di RHB Bank, Malaysia (2010-2012)
- Senior Vice President-Head of Finance and Planning di OCBC Bank, Malaysia (2007-2010)
- Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir Vice President-Head of Business Planning & Analytics (1991-2007)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri), Perusahaan dan Institusi Lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 21 Mei 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



John Simon
Direktur Tresuri & Pasar Modal

Usia	54 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Insead CIMB Leadership Program (2011)
- Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996)
- Bachelor of Commerce dari University of Toronto, Canada (1995)

Riwayat Pekerjaan

- Head of Trading & Structuring di CIMB Niaga (2007-2014)
- Head of Treasury Department di RGM Group Indonesia (2005-2007)
- Interbank FX & Derivatives Trader di Citibank Indonesia (2003-2005)
- Commercial Banking Relationship Manager di Citibank Indonesia (2000-2003)
- Treasury Marketing Unit Officer di Citibank Indonesia (1998-2000)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri), Perusahaan dan Institusi Lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

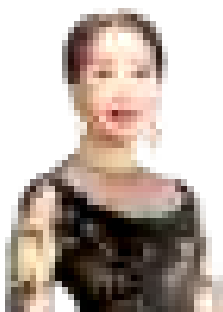
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan,
Corporate Affairs & Hukum

Usia	68 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2024-2027

Riwayat Pendidikan

- Business Law Course dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982)
- Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)

Riwayat Pekerjaan

- Legal, Compliance Director and Corporate Secretary, Bank Danamon Indonesia (2009-2016)
- Legal, Compliance Director and Corporate Secretary, Bank International Indonesia (2005-2009)
- Senior Advisor Legal & Compliance, Bank International Indonesia (2004-2005)
- Commissioner, Bank Mandiri (2004-2005)
- Founder & Senior Partner, LBAF Law Firm (2002-2004)
- Director of Legal, Compliance, Bank International Indonesia (2000-2001)
- Vice President of Legal & Compliance, Citibank NA (1998-2000)
- Legal Head Unit, Citibank NA (1984-1997)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Anggota Dewan Pengawas Lembaga Penyelesaian Sengketa Alternatif untuk Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - (2024-2027)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada 27 Juli 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 3 April 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Usia	61 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2024-2027

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)

Riwayat Pekerjaan

- Chief of Syariah Banking di CIMB Niaga (2015-2016)
- Chief of Commercial Banking di CIMB Niaga (2014-2015)
- Chief of Corporate Banking di CIMB Niaga (2011-2014)
- Head of Credit Restructuring & Settlement di CIMB Niaga (2009-2010)
- Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali kariernya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri), Perusahaan dan Institusi Lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif 28 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 3 April 2024.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



Henky Sulisty
Direktur Manajemen Risiko

Usia	51 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Certified Financial Risk Manager dari Global Association of Risk Professionals (2007)
- Master of Business Administration dari La Trobe University, Australia (1998)
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Manajemen Risiko di PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (2017-2021)
- Direktur Manajemen Risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta (2014-2016)
- Senior Vice President, Head of Risk Management di CIMB Niaga (2012-2014)
- Vice President, Corporate Treasury di DBS Bank Ltd, Singapura (2010-2012)
- Vice President, Risk Management Group di PT Bank DBS Indonesia (2008-2010)
- Secondment, Regional Risk Management di Standard Chartered Bank Plc., Singapura (2008)
- Director, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2004-2008)
- Manager, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2001-2004)
- Supervisor, Treasury Middle Office di American Express Bank Ltd., Jakarta (1998-2001)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri), Perusahaan dan Institusi Lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



Joni Raini
Direktur Sumber Daya Manusia

Usia	45 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration dari Peking University, China (2016)
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2016)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Chief Human Resources Officer di CIMB Niaga (2020-2021)
- Head of HRBP, Talent Acquisition, Rewards & Performance di CIMB Niaga (2017-2020)
- Head of Rewards, Performance & HR Services di CIMB Niaga (2013-2017)
- Talent & Leadership Development Group Head di CIMB Niaga (2011-2013)
- Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia (2010-2011)
- HR Operations Manager di Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- Head of HR Management & Services di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk) (2007-2009)
- Head of Learning & Development di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk), Jakarta (2003-2007)

Rangkai Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di Perusahaan Terbuka lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri), Perusahaan dan Institusi lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024, dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025
- Sertifikat Kompetensi General Manager Sumber Daya Manusia, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) MSDM Indonesia pada 26 September 2025.



Rusly Johannes
Direktur Perbankan Bisnis

Usia	55 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration in Finance & Strategy dari UCLA Anderson School of Management, USA (2001)
- Bachelor of Business Administration in Finance dari The University of Texas di Austin, USA (1993)

Riwayat Pekerjaan

- Chief of Corporate Banking & FI dan Chief of Transaction Banking di CIMB Niaga (2019-2021)
- Chief Corporate Banking Officer di CIMB Niaga (2014-2019)
- Managing Director, Corporate and Investment Banking di Citibank, Jakarta (2005-2014)
- Head of Relationship Management, Corporate Banking di Rabobank International Indonesia (2003-2005)
- Associate Mergers, Acquisitions and Corporate Advisory di Deutsche Bank Securities Inc., New York (2001-2002)
- Business Analyst, Business Connectivity Group di 3Com Corporation, California (2000)
- Assistant Vice President, Head of Indonesian Corporate Group di ABN Amro Bank N.V., Jakarta (1998-1999)

Rangkai Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri).

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Sekuritas (Entitas Anak) (2023-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 22 April 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



Noviady Wahyudi
Direktur Perbankan Konsumen

Usia	52 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Harvard Business School – Certificate for Disruptive Innovation (2024)
- Insead CIMB Leadership Program (2015)
- Master of Business Administration dari National University of Singapore (2001)
- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (1998)

Riwayat Pekerjaan

- Head of Consumer Product, Preferred & Personalization di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2022)
- Head of Segment, Decision Management & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2019)
- Head of Network Development & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014-2016)
- Head of Service Quality & Network Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011-2014)
- Senior Partner & Director di PT I-Lead Indonesia (2005-2011)
- Sales & Distribution Planning Head di Citibank NA, Indonesia (2001-2005)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri).

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2024-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022 dan efektif 16 Agustus 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024 dan sudah mengikuti program pemeliharaan terakhir pada 25 Maret 2025.



Rico Usthavia Frans
Direktur Operasional, Teknologi,
Analitik dan AI

Usia	55 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Bachelor Cambridge Judge Business School - Digital Disruption (2021)
- MIT Sloan School of Management - Driving Digital Innovation (2019)
- IMD Switzerland - Leading in the Digital Age (2017)
- Stanford Business School of Graduates - Design Thinking & Innovation (2015)
- UC Berkeley Haas School of Business - Venture Capital Executive Program (2011)
- Citibank AP Banking Institute (2000)
- Bachelors of Engineering of Institute Technology Bandung majoring in Computer Technology (1992)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT SimpleFi Teknologi Indonesia (2021-2025)
- Director & Chief IT Digital Officer di PT XL Axiata Tbk (2024-2025)
- Chief IT Digital Officer di PT XL Axiata Tbk (Januari-Mei 2024)
- Chief IT Digital Analytics Officer di PT XL Axiata Tbk (2023-2024)
- Chief Executive Officer di PT Gunung Sukses Mandiri/ Credo Group (2022-2023)
- Komisaris Utama di PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk/ Mitratel (Mei-Desember 2023)
- Komisaris Independen di PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk/ Mitratel (2022-2023)
- Komisaris Utama di PT Centrepark Citra Corpora (2022-2025)
- Komisaris di PT Fintek Karya Nusantara/ Link Aja (2021-2023)
- Komisaris Utama di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Januari-Agustus 2016)
- Komisaris di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014-2015)
- Direktur Digital Banking, IT & Operations di Bank Mandiri (2016-2021)
- SEVP Direktorat Transaction Banking di Bank Mandiri (2013-2016)
- SVP Electronic Banking Group di Bank Mandiri (2010-2013)
- Country Marketing Director di Citibank (2006-2010)
- E-Business Head di Citibank (2001-2006)
- Trade & Asset Based Finance Head di Citibank (1997-2001)
- Management Associates di Citibank (1995-1997)
- Field Engineer di Schlumberger (1993-1995)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di Perusahaan Terbuka lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri), Perusahaan dan Institusi lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 14 April 2025 dan efektif tanggal 24 Juli 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 28 April 2025

Profil Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Usia	81 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Periode Jabatan	2023-2026

Riwayat Pendidikan

- Doktor Tafsir Al Qur'an dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1982)
- Master Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1969)
- Sarjana dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1967)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003-2018)
- Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992-2013)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999-2002)
- Anggota MPR-RI (1982-2002)
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998-1999)
- Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999)
- Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998)
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985-1998)
- Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (1989-2007)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lainnya.

Perusahaan dan Institusi Lainnya

Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2019-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 23 April 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009. Pengangkatan terakhir sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

-



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Usia	65 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Tangerang Selatan
Periode Jabatan	2023-2026

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994)
- Master bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1987)
- Sarjana bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1982)
- Sarjana Muda bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1981)

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007-2012)
- Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-2004)
- Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-2000)
- Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997-2000)
- Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990-1995)
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994-1996)
- Ketua Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987-1989)
- Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987)
- Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987)
- Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005-2025)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lainnya.

Perusahaan dan Institusi Lainnya

- Ketua Dewan Pengawas Syariah Adira Finance Syariah (2011-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BCA Syariah (2010-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Sunlife Syariah (2010-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di AIA Cabang Syariah (2009-Desember 2025)
- Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006-sekarang)
- Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005-sekarang)
- Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-sekarang)
- Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000-sekarang)
- Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

-



Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec
Anggota

Usia	52 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Bogor
Periode Jabatan	2023-2026

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010)
- Master bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari International Islamic University Malaysia (2005)
- Sarjana bidang Ekonomi Islam (Muamalah) dari Universitas Djuanda Ciawi (1999)

Riwayat Pekerjaan

- Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016-Mei 2025)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Asset Management (2011-2016)
- Penasehat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority-SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017-2019)
- Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) di Bank Negara Malaysia (BNM) - Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle & Practices for Islamic Bankers (2013)
- Team Leader – “A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model”. Bekerja sama dengan Departemen Lembaga Keuangan NonPerbankan (IKNB) – OJK, Republik Indonesia (2013)
- Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010-2020)
- Vice Chairman, Academic & Student Affairs di Tazkia Islamic Business School, Bogor-Indonesia (2006-2008)
- Invited Researcher (Fellow Researcher) at Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of Indonesia (PPSK-BI) (2006-2008)
- Head Department of Islamic Economics di Tazkia Islamic Business School, Bogor Indonesia (2005-2007)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya (di Indonesia dan/atau luar negeri)

Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang)

Perusahaan dan Institusi Lainnya

- Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura (2019-sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012-sekarang)
- Anggota DSN MUI (2010-sekarang)
- POKJA Moneter Bank Indonesia (2024-sekarang)
- POKJA Literasi Keuangan Syariah OJK (2024-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, yang efektif pada tanggal 10 Juni 2013. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2025

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah pada bagian akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 27 Oktober 2025.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi serta Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga. Namun demikian, terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2025, CIMB Niaga menerima pengunduran diri Ibu Tjioe Mei Tjue dari jabatannya selaku Direktur, sehubungan dengan adanya alasan personal (pensiun). RUPST juga mengangkat Bapak Rico Usthavia Frans sebagai Direktur, seiring dengan komitmen Bank untuk terus memperkuat kepemimpinan dan akselerasi transformasi organisasi.

Lebih lanjut, CIMB Niaga tidak melakukan perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

Profil Senior Eksekutif



Antonius Gunadi
Chief Audit Executive

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Master of Science – Management, Gies College of Business – University of Illinois Urbana-Champaign
- Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara
- Certified Internal Auditor, the Institute of Internal Auditors
- Certificate, Business Analytics: From Data to Insights, the Wharton School
- Certificate, Sustainability Leadership Programme, University of Cambridge – Institute for Sustainability Leadership
- Certificate, CIMB Leading Leaders Development Programme, IMD
- Strategic Leadership & Management Specialization, Gies College of Business – University of Illinois Urbana-Champaign

Riwayat Pekerjaan

- Audit Director di Citibank (2013-2016)
- Head of Internal Audit di PT Bank Internasional Indonesia (2010-2013)
- Head of Internal Audit di PT Bank Barclays (2009-2010)
- Head of Internal Audit di ABN Amro Bank (2005-2009)
- Auditor di Ernst & Young (2003-2005)
- Auditor di KPMG Indonesia (1998-2002)
- Auditor di Coopers & Lybrand (1996-1998)

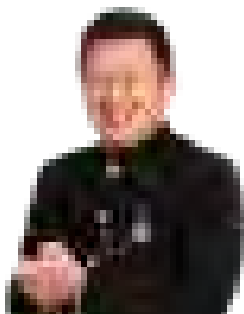
Dasar Hukum Pengangkatan
024/HROB/HRS/XII/2016

Usia 51 tahun

Jenis Kelamin Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta



Budiman Tanjung
Chief of Network & Digital Banking

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

Bachelor of Business Administration dari University of Bath, UK.

Riwayat Pekerjaan

- Head of Sales & Distribution di Bank CIMB Niaga (2021-2022)
- Regional Head of Consumer Products, Wealth & Preferred di CIMB Bank, Malaysia (2019-2021)
- Head of Retail Product di Bank CIMB Niaga (2016-2019)
- Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities di Bank CIMB Niaga (2012-2016)
- Head of Preferred, Private, Wealth Management di Bank CIMB Niaga (2010-2012)
- Head of Consumer Banking di Bank DBS Indonesia (2005-2010)
- Head of Wealth Management Business di Standard Chartered Bank Indonesia (2001-2004)
- Portfolio Management & Planning Manager di PT Pool Asuransi Indonesia (1999-2001)

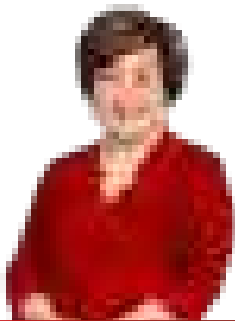
Dasar Hukum Pengangkatan
524/OMTKA/SS/HR/IV/2022

Usia 53 tahun

Jenis Kelamin Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta



Megawati Sutanto
Chief Special Asset Officer

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Master of Business Administration dari Pepperdine University, Amerika Serikat.
- Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kredit di Bank CIMB Niaga (2011-2020)
- Head of Corporate Banking di Bank Danamon (2007-2010)
- Wakil Direktur Utama di Bank DBS Indonesia (2003-2006)
- Senior Credit Officer di Standard Chartered Bank (2000-2003)
- General Manager Corporate Banking Credit & Marketing di PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1997-1998)
- Deputy Head Domestic Corporate di Hongkong Bank (1995-1997)

Dasar Hukum Pengangkatan

716/ROM/SS/HR/IV/2020

Usia	63 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Adeline Hendarto Tjong	Head of Region - Jakarta Region B	Sarjana Informatika Universitas Bina Nusantara
Ady Suryawijaya Yatim	Head of Sharia Business Banking	Sarjana Administrasi Bisnis Jurusan Keuangan dari University of Central Arkansas, Amerika Serikat
Ahmad Nasihi Ulil Amri	Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics, & Transformation	Sarjana dari Universitas Jember
Albert Agustius	Head of Audit - TB, Products & Enablers	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia
Albert Suhandinata	Head of Strategic Procurement & Admin Property Management and Financial Conglomeration	MBA dari Loyola Marymount University
Amir Widjaya	Head of Marketing, Brand & Customer Experience	Sarjana Administrasi Bisnis dari Petra Christian University
Andi Irawan Dalimunthe	Head of HR Business Partner 3 & Mass Resourcing	Sarjana Psikologi dari Universitas Sumatera Utara, Medan
Andiko S. Ben Asa Manik	Head of Region - Jabar & Jateng Region	Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan
Aris Susanta	Head of Business Performance Management	Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
Ariteguh Arief	Head of Retail Deposit, Wealth and Insurance Business	Sarjana Seni dari University of Oregon, Amerika Serikat
Banar Gratianus Yuniarta	Head of Audit-Business Banking & Consumer Banking	Magister Sains dari Rijksuniversiteit Groningen, Belanda
Banyon Anantoseno	Head of Consumer Collection & Recovery	Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga – Surabaya
Billie Setiawan	Head of Data, Analytics & AI	Sarjana Sains dalam Ilmu Komputer dari University of Greenwich
Bung Aldilla	Head of Sharia Consumer Banking & EBB	Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gunadarma
Chialmi Dialdestoro Rosalim	Head of Business Banking Asset Quality, Sustainable Finance, Loan Agency and Government Relations	Magister Akuntansi Profesional (dengan pujian) dari The University of Texas di Austin, Texas, Amerika Serikat, pada tahun 1996

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Christian Prajitno	Head of Commercial Banking	Sarjana Ekonomi (Manajemen Bisnis Internasional) dari Universitas Kristen Petra, Surabaya
Citra Kurniawati	Head of Treasury Islamic	Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti
Daniel Edison Hutapea	Head of RCU & TCM PB Risk Analytic	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1995
Dea Nurani	Head of NDB Business Strategy & Performance	Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Indonesia
Debby Maulidya Septyani	Head of Tax Management	Magister Manajemen dari Perbanas Institute
Dedy Sahat Tupal Parulian	Head of Digital Economy	Magister Management di bidang Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia
Diva Mahdi	Head of Market Risk Management & Model Validation	Program Studi Teknik Sipil di Hogeschool's-Hertogenbosch, Belanda
Djojo Boentoro	Head of Secured Lending Business and Consumer Credit Underwriting	Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989
Dwi Novi Kusumawati	Head of Anti Fraud Management	M. Si dari Universitas Gadjah Mada
Elisa Gunawan	Head of Audit - Professional Practices	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara
Eric Augie Saputra	Head of Transformation & Strategy Office	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung
Eric Gunawan Kosasih	Head of HR Strategy, Talent, Culture & Organization Excellence	Sarjana di Fakultas Teknik jurusan Gas & Petrokimia, Universitas Indonesia pada tahun 1995
Evita Barliana	Head of Region - Jakarta A & Kalimantan Region	S2 MM dari Universitas Trilogi Jakarta
Faizin Rahmad Setiadi	Head of Risk Control Unit – Strategy Finance & SPAPM	Magister Ekonomi pada bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Trisakti Jakarta
Ferdinand Renaldi Wawolumaja	Head of Trading & Structuring	Sarjana Sains dari National University of Singapore
Fransiska Liminda Halim	Head of Audit - Technology Assurance & Data Analytics	Magister Keamanan Siber dari Monash University (2025)
Garry Jusriel Kamil	Head of Capital & Balance Sheet Management	Sarjana Teknologi Informasi dan Sistem dari Monash University
Gerry Sarent Tenges	Head of Branch Transformation & Sales Service Management	Gelar Magister Sains dan Sarjana Sains dari University of Southern California
H. Ahmad S. Ilham	Head of Region - Indonesia Timur & Bali Nusra Region	Master di Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin Makassar
Hartono Agus	Head of Information Security	Sarjana Teknologi (Ilmu Komputer) dari Monash University
Heintje Mogi	Head of Non Branch Channel	Sarjana Fakultas Hukum dari Universitas Parahyangan
Hernaman Tandianto	Head of Treasury Sales & Distribution	Magister Management dari Universitas Gadjah Mada
Hotamawaty	Head of Sharia Risk Control, Governance, Business Solution & Process Excellence	Magister Manajemen (Strategic Finance) dari Paramadina Post Graduate School of Business
I Gusti Ngurah Dwi Sapta	Head of Non Retail Credit Administration	Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Irwan	Head of Region - Sumatera Region	Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan.
Jemy Kristian Soegiarto	Head of Risk Analytics, Infrastructure & Sharia	Magister Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
Joni Hermanto	Head of Transaction Banking	Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti pada tahun 1999
Juliana	Head of Private Banking	Jurusan Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997
Julius Wiantara Tjhioe	Head of Operational Risk Management	Sarjana Ekonomi bidang Keuangan dan Akuntansi dari Macquarie University, New South Wales, Australia pada tahun 1992
Juto Budihardjo	Head of Risk Control Unit & Governance - Network & Digital Banking	Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk Management	Magister Management dari Prasetya Mulya
Lena	Head of Loan Workout - Commercial Banking and Emerging Business Banking	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991
Lina	Head of Good Corporate Governance & Sustainability	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta
Linda Marshelia	Head of Financial Institution	Sarjana Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII)
Liston Siahaan	Head of Compliance Management	Magister Management dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta tahun 1996
Livia Sutanto	Head of Performance, Rewards & Budgeting	Sarjana Ilmu Komputer dari Inti College
Lucia Arianti Gunawan	Head of Loan Workout - Corporate Banking	MBA dari Washington State University
Lusiana Saleh	Head of Digital Banking & Contact Center	Sarjana Sains Teknik dari Purdue University, West Lafayette, Amerika Serikat
Lydiya Widjaja	Head of Audit - Operation, Network & Syariah	Magister Keuangan dari Universitas Atma Jaya Jakarta
Magdalena Gunardi	Head of OTAA Office, Cost Management, & Analytics	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
Maya Latif	Head of Risk Control Unit - Consumer Banking	Sarjana Sosial dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta
Mika Martumpal	Economist	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia
Miranty Supardi	Head of Corporate Banking, Investment Banking Coverage, and Loan Syndication	Magister Administrasi Bisnis dari Cornell University, Amerika Serikat
Muhammad Shodiq	Head of Learning & Development	Magister Teknik Mesin-Manufaktur dari Universitas Indonesia
Nora Joice Kimbal	Head of HR Shared Services & MIS	Sarjana dari Universitas Udayana, Bali
Nugroho Adhi Wibowo	Head of HR Risk Control Unit	Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada
Paskalina Purwa Ndadari Singara	Head of Foreclosed Asset & Business Planning	Magister Administrasi Bisnis (MBA) bidang Keuangan dari Universitas Trisakti
Peter Gunawan	Head of Anti Money Laundering	Sarjana Sains Jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001
Pribadi Wijayanti Kusumodewi	Head of HR Business Partner 1 & Industrial Relations	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Ratri Setyorini	Head of Risk Control Unit - Business Banking	Magister Manajemen E-Bisnis dari International University of Japan (IUJ)
Rhena Octaria	Head of Region – Jawa Timur Region	Sarjana Farmasi dan pendidikan profesi apoteker di Universitas Surabaya.
Ria Yohanita	Head of Operational Accounting	Magister Perdagangan (M. Com) Akuntansi & Keuangan dari University of New South Wales – Sydney
Sandi Maruto	Head of ALM Risk	Magister Manajemen dari PPM School of Management
Santori Malinton	Head of Information Technology	Sarjana dari Universitas Bina Nusantara
Solihin Hakiekie	Head of HR Business Partner 2 & Talent Partnership	Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM
Stella Fiona	Head of Finance	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung
Sudarmi	Head of Money Market & Funding	Menyelesaikan pendidikan di Saint Mary Jakarta Pada tahun 1993
Surya Kirana Sulistiyo	Head of Legal/General Counsel	Magister Hukum dari Universitas Indonesia.
Syamsul Aidi Bachtiar	Head of Advisory & Legal - Sharia	Magister Seni (Studi Islam) dari Universitas Kebangsaan Malaysia
Tajindra Pal Singh	Head of Central Operations	Magister Sains dari Michigan State University.
Tjahjadi Yapeter	Head of Non-Retail Credit Risk Management	Sarjana Sains dari Fakultas Teknik Industri dan Manajemen di Oklahoma State University, Amerika Serikat.
Tony Tardjo	Head of Emerging Business Banking	Sarjana Sains Teknik Elektro dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat
Trisna Lucia Mauliaty Siahaan	Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business	Magister Teknik di Institut Teknologi Bandung
Wahdinie Musmar	Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing	MBA dalam bidang International Trade dari Texas A&M International University, USA.
Wijaya Handoyo Jo	Head of Customer Segment & Strategic Business Development	Sarjana Ekonomi dari Universitas Wisconsin-Madison – Amerika Serikat.

Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT DAN SUB DIREKTORAT

Direktorat	2025	2024
Consumer Banking	2.034	2.168
Network & Digital Banking	4.411	5.001
Business Banking*	634	647
Emerging Business Banking	205	212
Treasury & Capital Market	116	113
Syariah Banking	603	93
Operations & IT	1.798	1.781
Strategy, Finance & SPAPM	321	388
Human Resources	144	152
Risk Management	227	222
Special Asset	56	57
Compliance, Corporate Affairs & Legal	111	110
Corporate Assurance	115	119
Total	10.775	11.063

* Direktorat Business Banking terdiri dari Corporate Banking, Commercial Banking, Financial Institution, Digital Economy, Government Relations, Transaction Banking, Structured & Syndicate Finance and Loan Agency, RCU (COBA, FI, TB).

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Level Organisasi	2025	2024
Senior Management	272	273
Middle Management	1.563	1.560
Junior Management	7.674	7.644
Non-Management	1.266	1.586
Total	10.775	11.063

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2025	2024
Hingga Sekolah Menengah Atas	269	245
Diploma 1	24	24
Diploma 2	1	1
Diploma 3	1.082	1.197
Diploma 4	3	23
S1	8.637	8.818
S2	753	749
S3	6	7
Total	10.775	11.063

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian	2025	2024
Karyawan Tetap	9.898	10.032
Karyawan Kontrak	877	1.031
Total	10.775	11.063

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Masa Kerja (tahun)	2025	2024
< 1	2.057	2.287
> 1-5	2.744	3.089
> 5-10	2.361	2.186
> 10-15	1.734	1.523
> 15	1.879	1.978
Total	10.775	11.063

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Usia (tahun)	2025	2024
< 25	419	524
> 25-30	1.976	2.278
> 30-35	2.552	2.572
> 35-40	2.153	2.159
> 40	3.675	3.530
Total	10.775	11.063

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	2025	2024
Laki-laki	5.395	5.457
Perempuan	5.380	5.606
Total	10.775	11.063

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN JENIS PELATIHAN

Jenis Pelatihan	2025		2024	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
<i>Managerial, Leadership, & Soft Skills</i>	18.612	7.356	34.644	10.825
<i>Development Program & The Complete Banker</i>	3.467	253.363	2.692	183.627
<i>Risk, Corporate Assurance & Compliance</i>	83.834	21.591	64.611	23.156
<i>Digital and Data</i>	54.234	11.157	34.998	6.940
Penjualan	9.727	9.066	9.026	5.030
Layanan	14.951	7.520	17.908	8.724
Tresuri, Keuangan, & Pajak	1.595	784	1.144	609
Kredit	2.556	2.971	1.827	3.331
Operasional & Teknologi Informasi	16.236	2.909	20.342	5.529
Syariah	4.594	1.926	3.810	2.238
<i>Transaction Banking</i>	4.494	1.861	840	416
Budaya	30.322	6.780	24.864	6.832
Purna Bakti	78	195	62	248
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	7.555	1.584	85.962	9.878
<i>Team Building</i>	9.155	11.932	10.038	12.441
Total	261.410	340.996	312.768	279.824

JENIS, TUJUAN, DAN PESERTA/TINGKAT JABATAN PELATIHAN

Jenis Pelatihan (dalam Jumlah Peserta/Program Pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total		Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan	
		2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Managerial, Leadership & Soft Skills	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta keterampilan <i>soft skills</i> karyawan.	282	911	1.969	4.871	16.361	28.862	18.612	34.644	11%	11%
Development Program & The Complete Banker	Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu, seperti ITDP, ODP, SMEDP, RMDP, Teller DP, dan TCB adalah Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam industri perbankan.	-	-	1	-	3.466	2.692	3.467	2.692	1%	1%
Risk, Corporate Assurance & Compliance	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan.	1.887	2.103	10.990	9.707	70.957	52.801	83.834	64.611	21%	21%
Digital and Data	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dalam era digitalisasi.	818	656	7.162	4.685	46.254	29.657	54.234	34.998	11%	11%
Penjualan	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan.	72	74	693	829	8.962	8.123	9.727	9.026	3%	3%
Layanan	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah.	49	251	543	1.576	14.359	16.081	14.951	17.908	6%	6%
Tresuri, Keuangan & Pajak	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perhimpunan pajak, bea cukai dan kegiatan fiskal lainnya.	104	158	270	387	1.221	599	1.595	1.144	0%	0%
Kredit	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam <i>credit value chain</i> dan membangun proses kredit secara terpadu.	82	66	578	691	1.896	1.070	2.556	1.827	1%	1%
Operasional & Teknologi Informasi	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan.	48	107	1.335	1.033	14.853	19.202	16.236	20.342	7%	7%
Syariah	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang berlandaskan syariah.	107	113	390	448	4.097	3.249	4.594	3.810	1%	1%
Transaction Banking	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dengan efektif dan efisien.	88	31	594	270	3.812	539	4.494	840	0%	0%
Budaya	Mengembangkan keterampilan karyawan terhadap budaya perusahaan.	511	502	3.620	3.392	26.191	20.970	30.322	24.864	8%	8%
Purna Bakti	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam memasuki masa pensiun.	2	-	18	17	58	45	78	62	0%	0%
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.	271	1.887	1.429	11.550	5.855	72.525	7.555	85.962	27%	27%
Team Building	Aktivitas kebersamaan untuk mempererat hubungan kerja sama yang berdampak pada peningkatan kinerja tim.	289	333	1.601	1.658	7.265	8.047	9.155	10.038	3%	3%
Total		4.610	7.192	31.193	41.114	225.607	264.462	261.410	312.768	100%	100%
Persentase yang telah Mengikuti Pelatihan untuk Setiap Level Jabatan		1,8%	2,3%	11,9%	13,1%	86,3%	84,6%	100%	100%		

DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Jenis Pelatihan (dalam jumlah mandays)	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Managerial, Leadership, & Soft Skills	435	743	1.614	2.346	5.307	7.736	7.356	10.825
Development Program & The Complete Banker	-	-	1	-	253.362	183.627	253.363	183.627
Risk, Corporate Assurance & Compliance	404	745	3.186	3.796	18.001	18.616	21.591	23.156
Digital and Data	178	164	1.554	1.046	9.424	5.729	11.157	6.940
Penjualan	96	19	726	393	8.245	4.618	9.066	5.030
Layanan	21	78	236	511	7.264	8.135	7.520	8.724
Tresuri, Keuangan, & Pajak	75	129	220	222	489	258	784	609
Kredit	109	58	955	1.176	1.908	2.096	2.971	3.331
Operasional & Teknologi Informasi	11	27	224	280	2.674	5.223	2.909	5.529
Syariah	34	111	182	351	1.710	1.776	1.926	2.238
Transaction Banking	37	12	234	116	1.590	288	1.861	416
Budaya	108	123	677	872	5.996	5.837	6.780	6.832
Purna Bakti	5	-	45	68	145	180	195	248
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	60	235	286	1.394	1.238	8.249	1.584	9.878
Team Building	285	413	1.655	1.889	9.992	10.138	11.932	12.441
Total	1.858	2.857	11.794	14.460	327.343	262.506	340.996	279.824

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

(dalam miliar Rupiah)

Jenis Pengembangan	2025	2024	2023
Penyelenggaraan	79,56	73,58	83,81
Seminar & Kursus Eksternal DN	1,38	2,00	2,00
Seminar & Kursus Eksternal LN	0,60	1,00	1,00
Budaya Korporasi	4,44	5,57	3,95
Training Center	18,29	18,29	12,65
Traning Operasional	83,62	79,70	75,45
Total	187,90	180,14	178,86

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mengalokasikan dana pengembangan SDM sebesar Rp187,9 miliar dengan rata-rata 24 hari pelatihan per karyawan dan total 261.410 peserta pelatihan. Peningkatan biaya pengembangan SDM terutama didorong oleh bertambahnya jumlah peserta CIMB Signature Leadership Program yang mencakup tiga jenjang—*Senior Leaders*, *Emerging Leaders*, dan *Junior Leaders*. Selain itu, program seperti *Credit Academy*, *The Complete Banker*, dan *Apprenticeship Program* turut berkontribusi signifikan dalam mendukung peningkatan kompetensi, kapasitas kepemimpinan, serta kesiapan talenta Bank dalam menghadapi dinamika bisnis.

KEBIJAKAN KESEHATAN, KEAMANAN, DAN KESELAMATAN KERJA BANK

CIMB Niaga memiliki dan menerapkan Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja yang diuraikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan 2025.

Komposisi Pemegang Saham

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 1 JANUARI 2025

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD - Non Trading	Malaysia - Tax Treaty	22.991.336.581	91,45
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Norway - Tax Treaty	244.365.831	0,97
NTC-CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	80.000.000	0,32
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	60.500.000	0,24
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	37.300.000	0,15
Manulife Dana Ekuitas	Asuransi NPWP	34.785.300	0,14
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	26.343.635	0,10
DRS.LO KHENG HONG	Individu - Lokal	26.315.300	0,10
UOB Kay Hian Pte Ltd	Institusi - Asing	24.612.643	0,10
BNYM RE WISDOMTREE EMERGING MARKETS SMALLCAP DIVIDEND FUND	Institusi - Asing	21.319.600	0,08
PT AIA FINANCIAL - UL EQ SOLID	Asuransi NPWP	19.771.900	0,08
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	Perusahaan Terbatas NPWP	17.555.200	0,07
JONG TJHUN PING	Individu - Lokal	17.000.000	0,07
PT. CORIN INVESTA CORPORA	Perusahaan Terbatas NPWP	16.535.000	0,07
CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	Institusi - Asing	15.669.637	0,06
DJOHAN EMIR SETIJOSO, IR	Individu - Lokal	15.000.000	0,06
OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	Institusi - Asing	14.587.727	0,06
BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD LLC	Institusi - Asing	14.503.190	0,06
CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	Institusi - Asing	14.283.927	0,06

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2025

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD	Malaysia - Tax Treaty	22.991.336.581	91,45
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Norway - Government_tax_treaty	226.420.431	0,90
NTC-CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	83.000.000	0,33
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	63.900.000	0,25
DRS. LO KHENG HONG	Individu - Lokal	45.901.600	0,18
MARINUS COSTAN	Individu - Lokal	40.000.000	0,16
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	36.000.000	0,14
Manulife Dana Ekuitas	Asuransi NPWP	34.785.300	0,14
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	26.170.540	0,10
JONG TJHUN PING	Individu - Lokal	20.000.000	0,08
FX BOEDI SOEBIANTO	Individu - Lokal	18.505.700	0,07
PT. CORIN INVESTA CORPORA	Perusahaan Terbatas NPWP	18.100.000	0,07
SSB 2CW4 HSBC BK PLC ATO STT ST AUT EMG MKT TIEF -2183965186	Institusi - Asing	17.800.300	0,07
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	Perusahaan Terbatas NPWP	17.555.200	0,07
DJOHAN EMIR SETIJOSO, IR	Individu - Lokal	15.000.000	0,06
OH YUNG SHANG GERALD (HU RONGSHANG GERALD)	Individu - Asing	15.000.000	0,06
CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	Institusi - Asing	14.570.131	0,06
PT BNI LIFE INSURANCE-SHF	Asuransi NPWP	14.185.700	0,06
OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	Institusi - Asing	14.029.877	0,06

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2025		31 Desember 2025		Jenis Saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	
CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,44	22.991.336.581	91,44	Biasa

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat Pemegang Saham institusi yang memiliki lebih dari 5% saham Bank selain CIMB Group Sdn. Bhd., sekaligus merupakan Pemegang Saham pengendali Bank. Bank tetap berkomitmen menjaga dan memenuhi hak-hak seluruh Pemegang Saham sesuai Pasal 11 ayat 11.3 Anggaran Dasar Bank yang mengatur bahwa Pemegang Saham, baik sendiri maupun bersama-sama, yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk mengusulkan pencalonan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Jenis Saham	Asing						Jenis Saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham		Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	
Individu	987.300.950	3,93	49.331	1.052.807.733	4,19	45.830	Biasa & MESOP/ESOP	7.256.067	0,03	109	22.551.467	0,09	109	Biasa & MESOP/ESOP
Institusi	-	-	-	-	-	-	-	669.314.339	2,66	168	603.629.290	2,40	137	Biasa
Individu-KITAS NPWP	6.955.363	0,03	41	6.008.663	0,02	45	Biasa & MESOP/ESOP	-	-	-	-	-	-	Biasa & MESOP/ESOP
Bank	4.482.134	0,02	26	1.979.734	0,01	26	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Broker	6.702.355	0,03	42	5.286.608	0,02	44	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	-	-	-	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Asuransi-NPWP	75.339.718	0,30	41	63.253.918	0,25	42	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Koperasi	560.313	0,00	12	560.313	0,00	12	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Reksadana (Mutual Fund)	52.643.601	0,21	50	39.316.014	0,16	40	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Dana Pensiun	889.674	0,00	32	1.742.774	0,01	32	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Perusahaan Terbatas NPWP	338.690.197	1,35	416	353.499.140	1,41	418	Biasa	898	0,00	2	898	0,00	2	Biasa
Perusahaan Terbatas-Tanpa NPWP	54.783	0,00	3	54.783	0,00	3	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan	43.968	0,00	31	43.968	0,00	31	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan-NPWP	634.902	0,00	5	133.959	0,00	6	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Total	1.474.297.958	5,87	50.030	1.524.687.607	6,06	46.529	-	676.571.304	2,69	279	626.181.655	2,49	248	-

Kelompok Pemegang Saham Bank kurang dari 5% terdiri dari institusi maupun perorangan, dengan jumlah pada 1 Januari 2025 dimiliki oleh 47.768 Pemegang Saham dan pada 31 Desember 2025 dimiliki 44.278 Pemegang Saham. Kelompok Pemegang Saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi, baik lokal maupun asing, sebagai berikut:

Kelompok Pemegang Saham		1 Januari 2025			31 Desember 2025		
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Individu	Lokal	49.372	994.256.313	3,95	45.875	1.058.816.396	4,21
	Asing	109	7.256.067	0,03	109	22.551.467	0,09
Institusi	Lokal	658	480.041.645	1,91	654	465.871.211	1,85
	Asing	170	669.315.237	2,66	139	603.630.188	2,40

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Asing					
	1 Januari 2025			31 Desember 2025			1 Januari 2025			31 Desember 2025		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Bank	26	4.482.134	0,02	26	1.979.734	0,01	-	-	-	-	-	-
Broker	42	6.702.355	0,03	44	5.286.608	0,02	-	-	-	-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Individu	49.331	987.300.950	3,93	45.830	1.052.807.733	4,19	109	7.256.067	0,03	109	22.551.467	0,09
Individu-KITAS & NPWP	41	6.955.363	0,03	45	6.008.663	0,02	-	-	-	-	-	-
Koperasi	12	560.313	0,00	12	560.313	0,00	-	-	-	-	-	-
Reksadana (mutual fund)	50	52.643.601	0,21	40	39.316.014	0,16	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun	32	889.674	0,00	32	1.742.774	0,01	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP	416	338.690.197	1,35	418	353.449.140	1,41	2	898	0,00	2	898	0,00
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	3	54.783	0,00	3	55.783	0,00	-	-	-	-	-	-
Asuransi NPWP	41	75.339.718	0,30	42	63.253.918	0,25	-	-	-	-	-	-
Yayasan NPWP	5	634.902	0,00	6	133.959	0,00	-	-	-	-	-	-
Yayasan	31	43.968	0,00	31	43.968	0,00	-	-	-	-	-	-
Institusi	-	-	-	-	-	-	168	669.314.339	2,66	137	603.629.290	2,40
Total	50.030	1.474.297.958	5,87	46.529	1.524.687.607	6,06	279	676.571.304	2,69	248	626.181.655	2,49

KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2025, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
1 Januari 2025					
Dewan Komisaris					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	47.791 (<5%)	• JP Morgan Chase: 15.767 saham (<5%);	• AT&T: 5.000 saham atau (<5%); • Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya & Farah Dianputri)
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Vera Handajani	Komisaris	1.055.401*(<5%)	777.203 (<5%)	-	-
Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	-	-	-	• PT Pensieve Teknologi Indonesia: 1.675 saham atau (>5%) • PT Kapitalis Inspirasi Nusantara: 1.750 saham atau (>5%) • PT Katalis Anugerah Semesta: 100 saham (>5%) • PT Protego Teknologi Indonesia: 5.455 saham (>5%) • PT Eudaemonia Ventures Indonesia: 990 saham (>5%)
Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	-	-	-	-
Novan Amirudin	Komisaris	-	540.230 (<5%)	-	Astro Malaysia Holdings Berhad: 51.450 saham (<5%)

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Direksi					
Lani Darmawan	Presiden Direktur	1.511.501 (<5%)	740.725 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Lee Kai Kwong	Direktur	664.000 (<5%)	59 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	973.301 (<5%)	109.413 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Fransiska Oei	Direktur	947.001 (<5%)	506.022 (<5%)	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 saham (<5%) - PT Bank Central Asia Tbk: 27.300 saham (<5%) - PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	732.501 (<5%)	325 (<5%)	-	-
Tjioe Mei Tjuen*	Direktur	335.900 (<5%)	-	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Henky Sulistyio	Direktur	145.600 (<5%)	14.153 (<5%)	- Allo Bank Indonesia: 5.000 saham (<5%) - BPD Jabar dan Banten: 40.600 saham (<5%)	- HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham (<5%) - Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham (<5%) - GoTo Tbk: 300.000 saham (<5%) - Garuda Indonesia: 200.000 saham (<5%)
Joni Raini	Direktur	244.901 (<5%)	41.551 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Rusly Johannes	Direktur	813.001 (<5%)	40 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Noviady Wahyudi	Direktur	55.400 (<5%)	1.720 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 10.000 saham (<5%)	-
31 Desember 2025					
Dewan Komisaris					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	46,791 (<5%)	• JP Morgan Chase: 15.767 saham (<5%);	• Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya & Farah Dianputri)
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Vera Handajani	Komisaris	1.055.401*(<5%)	518.853 (<5%)	-	- PT Sinar Asia Murni: 95 saham atau (>5%) - PT Global Lisensi Abadi: 180 saham atau (>5%)
Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	-	-	-	- PT Pensieve Teknologi Indonesia: 1.675 saham atau (>5%) - PT Kapitalis Inspirasi Nusantara: 1.750 saham atau (>5%) - PT Loka Samasta Indonesia: 6.750 saham atau (>5%) - PT Protego Teknologi Indonesia: 5.455 saham atau (>5%) - PT Eudaemonia Ventures Indonesia: 990 saham atau (>5%) - PT Pensieve Teknologi Global: 25 saham atau (<5%)
Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	-	-	-	-
Novan Amirudin	Komisaris	-	253.114 (<5%)	-	• Astro Malaysia Holidngs Berhad: 5.450 saham atau (<5%)

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Direksi					
Lani Darmawan	Presiden Direktur	1.826.901 (<5%)	933.455 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Lee Kai Kwong	Direktur	832.400 (<5%)	20.059 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	1.154.201 (<5%)	75.900 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Fransiska Oei	Direktur	1.088.901 (<5%)	539.052 (<5%)	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 175.000 saham (<5%) - PT Bank Central Asia Tbk: 105.100 saham (<5%) - PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	850.726 (<5%)	33.050 (<5%)	-	PT Citra Investa Adhidana: 1.250 saham atau (>5%)
Henky Sulisty	Direktur	304.300 (<5%)	41.643 (<5%)	- Allo Bank Indonesia: 5.000 saham (<5%) - BPD Jabar dan Banten: 40.600 saham (<5%)	- HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham atau (<5%) - Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham atau (<5%) - GoTo Tbk: 300.000 saham atau (<5%)
Joni Raini	Direktur	365.001 (<5%)	28.950 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Rusly Johannes	Direktur	974.201 (<5%)	55.610 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Noviady Wahyudi	Direktur	114.900 (<5%)	33.660 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 10.000 saham (<5%)	-
Rico Usthavia Frans**	Direktur	-	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 2.819.800 saham atau (<5%) - PT Bank Central Asia Tbk: 385.500 saham atau (<5%) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk: 45.000 saham atau (<5%) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: 661.754 saham atau (<5%)	- PT Mobile Sarana Sentosa Tbk: 3.000.000 saham atau (<5%) - PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk: 76 saham atau (<5%) - PT Qoora Sejahtera Bersama: 69 saham atau (<5%) - PT Reksa Jaksa Adika: 50.000 saham atau (<5%) - PT Zippy Inter Polar: 222.000 saham atau (<5%)

* Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST 14 April 2025.

** Efektif menjabat pada tanggal 24 Juli 2025.

Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank.

TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka. Kemudian, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadi transaksi.

Selain mengacu pada POJK tersebut, CIMB Niaga juga memiliki ketentuan internal, yaitu Kebijakan *Conflict Management* yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberitahukan atas akan dilakukannya transaksi pembelian atau penjualan saham CIMB Niaga yang dimilikinya, minimal 2 (dua) hari kerja sebelum transaksi dilakukan dan lebih lanjut, wajib melaporkan transaksi tersebut dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Hingga 31 Desember 2025, tidak tercatat adanya transaksi pembelian maupun penjualan saham CIMB Niaga yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah efektif. Penambahan jumlah saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah efektif tersebut, merupakan realisasi dari program kepemilikan saham perusahaan (MESOP).

Hingga 31 Desember 2025, informasi mengenai perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Bank diungkapkan pada tabel berikut:

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	Jumlah Saham 1 Januari 2025	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham (Rp/ saham)	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Jumlah Saham 31 Desember 2025	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Vera Handajani*	Komisaris	-	1.055.401	-	-	-	-	-	-	-
Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Novan Amirudin	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lani Darmawan	Presiden Direktur	Pengalihan	1.511.501	1.511.501	118.900	1.775	1.630.401	1.826.901	02 Januari 2025	07 Februari 2025
Lee Kai Kwong	Direktur	Pengalihan	664.000	1.630.401	196.500	1.600	1.826.901	832.400	8 April 2025	9 April 2025
		Pengalihan		664.000	83.000	1.775	747.000		02 Januari 2025	11 Februari 2025
		Pengalihan		747.000	85.400	1.600	832.400		8 April 2025	9 April 2025
John Simon	Direktur	Pengalihan	973.301	973.301	81.000	1.775	1.054.301	1.154.201	02 Januari 2025	11 Februari 2025
		Pengalihan		1.054.301	99.900	1.600	1.154.201		8 April 2025	10 April 2025
		Pengalihan		947.001	71.300	1.775	1.018.301		02 Januari 2025	11 Februari 2025
Fransiska Oei	Direktur	Pengalihan	947.001	947.001	71.300	1.775	1.018.301	1.088.901	02 Januari 2025	11 Februari 2025
		Pengalihan		1.018.301	70.600	1.600	1.088.901		8 April 2025	9 April 2025
		Pengalihan		732.826	59.000	1.775	791.826		02 Januari 2025	11 Februari 2025
Pandji P. Djajanegara	Direktur	Pengalihan	732.826	732.826	59.000	1.775	791.826	850.726	02 Januari 2025	11 Februari 2025
		Pengalihan		791.826	58.900	1.600	850.726		8 April 2025	10 April 2025
		Pengalihan		335.900	72.900	1.775	408.800		02 Januari 2025	11 Februari 2025
Tjioe Mei Tjuen**	Direktur	Pengalihan	335.900	335.900	72.900	1.775	408.800	486.900	02 Januari 2025	11 Februari 2025
		Pengalihan		408.800	78.100	1.600	486.900		8 April 2025	9 April 2025
		Pengalihan		145.600	33.600	1.775	179.200		02 Januari 2025	07 Februari 2025
Henky Sulistyio	Direktur	Pengalihan	145.600	145.600	33.600	1.775	179.200	243.700	02 Januari 2025	07 Februari 2025
		Pengalihan		179.200	64.500	1.600	243.700		8 April 2025	9 April 2025
		Pengalihan		244.901	54.400	1.775	299.301		02 Januari 2025	06 Februari 2025
Joni Raini	Direktur	Pengalihan	244.901	244.901	54.400	1.775	299.301	365.001	02 Januari 2025	06 Februari 2025
		Pengalihan		299.301	65.700	1.600	365.001		8 April 2025	9 April 2025
		Pengalihan		813.001	813.001	78.200	891.201		02 Januari 2025	17 Februari 2025
Rusly Johannes	Direktur	Pengalihan	813.001	813.001	78.200	1.775	891.201	974.201	02 Januari 2025	17 Februari 2025
		Pengalihan		891.201	83.000	1.600	974.201		8 April 2025	9 April 2025
		Pengalihan		55.400	55.400	59.500	114.900		8 April 2025	9 April 2025
Noviady Wahyudi	Direktur	Pengalihan	55.400	55.400	59.500	1.600	114.900	114.900	8 April 2025	9 April 2025
Rico Usthavia Frans***	Direktur	-	-	-	-	-	-	-	-	-

* Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur.

** Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST 14 April 2025.

*** Efektif menjabat pada tanggal 24 Juli 2025.

KEPEMILIKAN SAHAM CIMB NIAGA OLEH SENIOR EKSEKUTIF

Pejabat 1 tingkat di bawah Direksi mempunyai kepemilikan atas saham Bank, baik melalui *Management/Employee Stock Option Program* (MESOP) atau *Material Risk Taker* (MRT) atau pembelian di pasar saham. Rincian kepemilikan saham CIMB Niaga oleh Senior Eksekutif per 31 Desember 2025 telah diunggah di situs web Bank dan dapat diakses pada tautan: https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings_seo.html.

PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dalam kurun waktu tahun 2020 hingga 2023 CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru. Pada tahun 2024, CIMB Niaga menerbitkan saham baru sebesar 10.599.000 dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Kemudian pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru sehingga komposisi permodalan posisi per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (dalam Rupiah)
Modal Dasar	50.886.460.336	2.900.000.000.000
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
2025	25.142.205.843	1.612.787.275.350
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	25.070.351.907	1.253.517.595.350
Saham belum Ditempatkan/Disetor	25.744.254.493	1.287.212.724.650
Kelas A Nominal Rp5.000	-	-
Kelas B Nominal Rp50	25.744.254.493	1.287.212.724.650

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Pada 29 November 1989, CIMB Niaga mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp12.500. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Nominal Saham Baru dan Harga Penawaran Saham	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor (dalam Rupiah)
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	5.252.500	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	<i>Company Listing</i>	46.353.964	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	Saham bonus dari agio	57.777.417	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	31.514.487	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Saham bonus dari agio	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	09-08-1999	Kelas A 718.539.351	359.269.675.500
				Kelas B 71.135.395.749	355.676.978.745
2001	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	21-3-2001	Kelas A 718.539.351	359.269.675.500
				Kelas B 77.527.527.833	387.637.639.165
2004	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	12-5-2004	Kelas A 718.539.360	359.269.675.500
				Kelas B 77.527.527.840	387.637.639.200
2004	Penggabungan nilai nominal 10 kali (<i>reverse stock</i>)	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 7.752.752.784	387.637.639.200
2004	Pelaksanaan ESOP	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
2005	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	1-11-2008	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 23.863.009.724	1.193.150.486.200
2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	30-12-2010	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 25.059.752.907	1.252.987.645.350
2024	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	Kelas B (@Rp50) 1.253.517.595.350	01-02-2024	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 25.070.351.907	1.253.517.595.350

Jumlah saham CIMB Niaga yang telah diterbitkan hingga 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Tipe Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A* dicatatkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** dicatatkan	24.890.783.784	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** tidak dicatatkan (1%)	251.422.059	Tidak dicatatkan

* Saham Kelas A @Rp5.000 per saham.

** Saham Kelas B @Rp50 per saham.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

CIMB Niaga beberapa kali melakukan penerbitan efek lainnya yakni obligasi dan sukuk dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi bisnis Bank. Obligasi dan sukuk tersebut meliputi Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga III, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I. Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Hingga akhir tahun 2025, seluruh obligasi dan sukuk yang dimiliki CIMB Niaga sudah lunas/matured dan tidak ada obligasi dan sukuk yang belum jatuh tempo dan belum lunas.

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi/sukuk baru.

OBLIGASI DAN SUKUK YANG TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

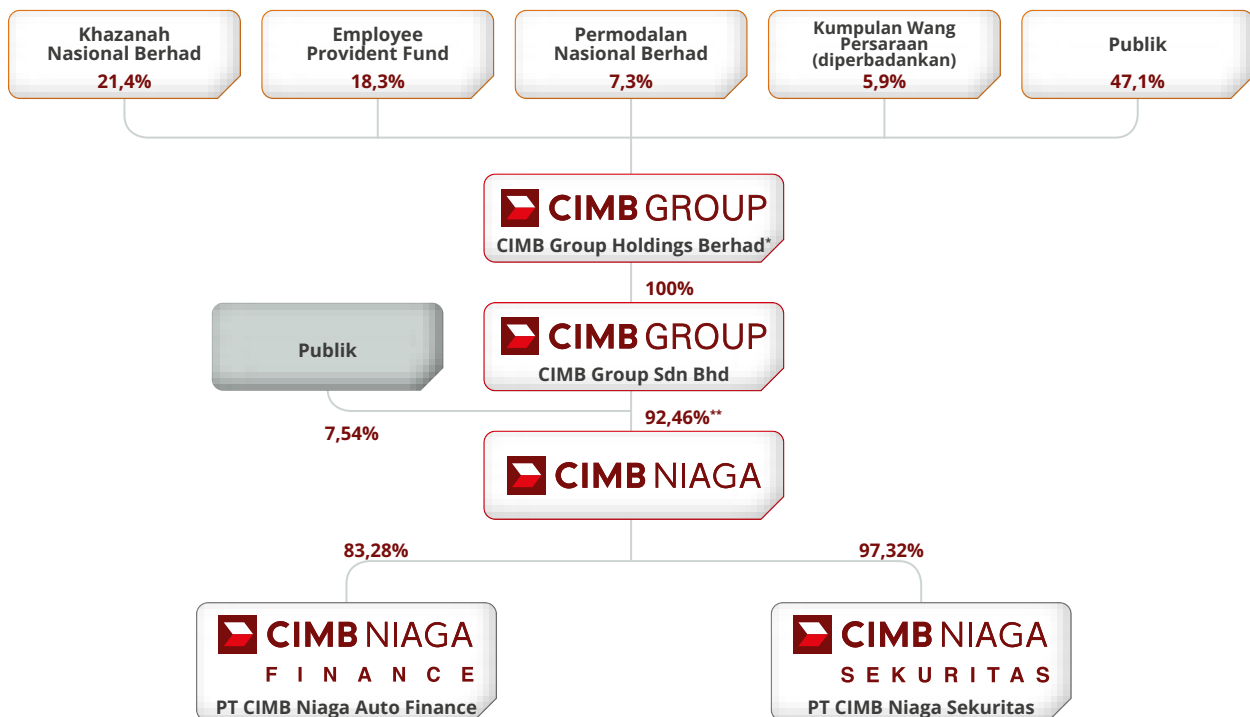
Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang telah jatuh tempo dan lunas dalam 2 (dua) tahun terakhir telah diuraikan dalam pembahasan Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi sebagaimana yang tercantum dalam Bab Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional pada Laporan Tahunan ini.

PENERBITAN NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD) CIMB NIAGA

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) baru. Adapun informasi mengenai NCD yang telah lunas sebagai berikut:

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (Bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam miliar Rupiah)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 17	18 Mei 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas

Struktur Grup



* Penerima manfaat akhir dari pemilikan saham (*Ultimate Beneficial Ownership*) CIMB Niaga, yaitu Novan Amirudin.

** Termasuk PT Commerce Capital 1,02%.

Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga hingga 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (dalam Rupiah)	%
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,44
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%*	1.895.469.514	450.450.458.900	7,54
Total Modal Disetor dan Ditempatkan	25.142.205.843	1.612.787.275.350	100,00

* Termasuk Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi Bank.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CIMB Group Holding berhad (CIMB Group) yang menguasai 91,44% saham Bank, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali CIMB Niaga.

PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group Holdings Berhad merupakan bank terkemuka yang berfokus di ASEAN serta salah satu penasihat perusahaan terkemuka di kawasan tersebut. CIMB Group juga merupakan pemain utama terbesar di dunia pada bidang keuangan Islam. CIMB Grup berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia, dan menawarkan produk dan layanan perbankan konsumen, perbankan komersial, wholesale banking, perbankan islam, wealth management, dan pembayaran digital.

CIMB Group merupakan perbankan terbesar kelima berdasarkan aset untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 33.326 karyawan dan lebih dari 28 juta pelanggan per akhir tahun 2025.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2025 mencapai RM89,0 miliar. Pada tahun 2025, CIMB Group memiliki total aset sebesar RM778,7 miliar, dengan modal Pemegang Saham tercatat sebesar RM70,4 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM241,7 miliar. Di akhir tahun 2025, Pemegang Saham terbesar CIMB Group Holdings Berhad adalah: (i) Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 21,4%, (ii) *Employees Provident Fund* (EPF) dengan porsi 18,3%, (iii) Kumpulan Wang Persaraan (Diperbadankan) dengan porsi 5,9%, (iv) Permodalan Nasional Berhad 7,3%, dan (v) Masyarakat 47,1%.

VISI

To be the leading focused ASEAN bank.

TUJUAN (PURPOSE)

To Build a high-performing sustainable organisation to help advance customers and society.

JAJARAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Datuk Syed Zaid Syed Jaffar Albar	Chairperson/Independent Non-Executive Director
Muhammad Novan Amirudin	Group Chief Executive Officer/Executive Director
YM Tengku Dato' Sri Azmil Zahrudin Raja Abdul Aziz	Senior Independent Non-Executive Director
Dato' Lee Kok Kwan	Non-Independent Non-Executive Director
Didi Syafruddin Yahya	Non-Independent Non-Executive Director
Shulamite N K Khoo	Independent Non-Executive Director
Ho Yuet Mee	Independent Non-Executive Director
Datin Azlina Mahmad	Independent Non-Executive Director
Lyn Therese McGrath	Independent Non-Executive Director
Selvendran Katheerayson	Non-Independent Non-Executive Director
Yasmin Aladad Khan	Independent Non-Executive Director

CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

Level 13, Menara CIMB
Jalan Stesen Sentral 2, Kuala Lumpur Sentral
50470 Kuala Lumpur, Malaysia
Telp. : 603 2261 8888
Faks. : 603 2261 0099
Situs web : www.cimb.com
Hubungan Investor : ir@cimb.com

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

ENTITAS ANAK

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset 2025 (dalam Rupiah)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15229 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : info@cnaif.co.id Situs Web : www.cnaif.co.id	Perusahaan Pembiayaan	83,28%	10 Desember 1981	Aktif	11,5 triliun
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Telp. : +62 21 5084 7847 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id	Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek)	97,32%	12 Maret 2018	Aktif	658.952 juta

PENYERTAAN

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset 2025 (dalam juta Rupiah)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	60.588 (unaudited)
Sarana Aceh Ventura	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Modal Ventura	4.604
Sarana Bali Kerthi Development Fund Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar - Bali	Aktif	3,81%	Modal Ventura	59.346
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	202
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	45.191
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	70.394
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	30.540
PT Sarana Kalsel Ventura	Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin	Aktif	1,04%	Modal Ventura	74.642
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,52%	Modal Ventura	39.897
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	2,89%	Modal Ventura	48.139
Sarana Sumatera Barat Ventura	Gedung Rangkiang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,37%	Modal Ventura	61.897
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	35.506 (unaudited)
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,89%	Modal Ventura	49.875
Lainnya (< 100.000 Saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05%-1,52%	Lembaga Pembiayaan	-

ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE, DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga akhir tahun 2025, CIMB Niaga tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture, dan Special Purpose Vehicle (SPV).

PROFIL ENTITAS ANAK



NAMA:

PT CIMB Niaga Auto Finance

DASAR HUKUM PENDIRIAN:

Akta No. 48 tanggal 10 Desember 1981 yang diubah dengan Akta No. 80 tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 1982 kesemuanya yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. Notaris di Jakarta, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

VISI:

Menjadi Perusahaan Pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia.

MISI:

Berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas, serta berkontribusi kepada masyarakat.

PROFIL PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan atau CNAF) sebelumnya bernama PT Saseka Gelora Leasing berdiri pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 48, dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan menjadi Pemegang Saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 95,91%.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan melakukan *rebranding* yang ditandai dengan transformasi usaha dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Transformasi ini juga mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada pertengahan 2015, Perusahaan melakukan merger dengan salah satu anak usaha CIMB Niaga yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dengan pertimbangan bahwa kedua perusahaan bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penerima merger setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh RUPS Luar Biasa Perusahaan pada 23 Desember 2015 dan berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun semakin mengukuhkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Dengan mengusung *value proposition* cepat dan simpel serta menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. Perusahaan melakukan transformasi perubahan logo pada tahun 2020, menjadi "CIMB Niaga Finance" untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usahanya, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Transformasi logo ini sekaligus menajamkan paradigma publik akan Perusahaan, yaitu fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat dan memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan multiguna.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Perusahaan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile sekaligus menjadi salah satu implementasi dari transformasi yang tengah dilakukan. Aplikasi tersebut hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah, memonitor status pengajuan aplikasi secara *realtime*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Aplikasi ini juga memberikan proteksi maksimal untuk nasabah.

Di sisi organisasi dan model bisnis, Perusahaan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visi dan mewujudkan komitmen untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sejak tahun 2021, Perusahaan terus melakukan percepatan digitalisasi secara konsisten melalui berbagai inovasi digital.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan strategi untuk terus meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan pemulihan ekonomi dan industri otomotif yang membaik dari pandemi COVID-19. Hasilnya, Perusahaan semakin dikenal sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan kemudahan untuk memiliki kendaraan mobil baru dan bekas berbagai merek serta pembiayaan multiguna dan haji, dengan persyaratan yang mudah, dan tenor yang disesuaikan. CIMB Niaga Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syariah).

Pada tahun 2025, CNAF melanjutkan tren kinerja positif dengan mempertahankan pertumbuhan yang merata di seluruh segmen. Sejalan dengan strategi perusahaan dalam memprioritaskan pembiayaan berbasis Syariah dan melakukan diversifikasi sumber pendanaan Syariah, CNAF juga memperkuat komitmen keberlanjutan melalui dukungan terhadap pengembangan kendaraan ramah lingkungan, antara lain dengan menawarkan skema pembiayaan yang kompetitif. Upaya ini mencerminkan strategi perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan sekaligus mendukung transisi menuju ekonomi hijau di Indonesia.

Melalui jaringan pelayanan di 31 cabang di Indonesia CIMB Niaga Finance akan selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh pelanggannya.

Saat ini, CNAF memiliki 31 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total karyawan sebanyak 855 orang.

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Lani Darmawan
Komisaris : Noviady Wahyudi
Komisaris : Koei Hwei Lien
Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen : Jeffrey Kairupan

DIREKSI

Presiden Direktur : Ristiawan
Direktur : M. Imron Rosyadi Nur, ST
Direktur : Antonius Herdaru Danurdoro
Direktur : Michael Angga
Direktur : Iris Savitri



CIMB NIAGA

SEKURITAS

NAMA:

PT CIMB Niaga Sekuritas

DASAR HUKUM PENDIRIAN:

Akta No. 26 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 20 April 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14173 Tahun 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2018.

VISI:

Menjadi Perusahaan Efek terkemuka di ASEAN dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan di pasar modal Indonesia.

MISI:

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah melalui pemberian solusi produk pasar modal yang inovatif dan jasa penasihat keuangan yang berkualitas tinggi, dengan memanfaatkan jaringan Bank CIMB Niaga dan CIMB Group yang besar dan berpengalaman.

PROFIL PT CIMB NIAGA SEKURITAS:

Pada tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad (CIMBGH) memulai transformasi strategis atas operasi regionalnya di bidang perantara pedagang efek dan *investment banking*. Sebagai bagian dari restrukturisasi ini, CIMBGH melakukan pemisahan unit Perbankan Investasi dari kegiatan pialang saham di tingkat regional. Sejalan dengan inisiatif tersebut, CIMBGH mendirikan PT CIMB Niaga Sekuritas pada tahun 2018 sebagai entitas khusus yang menjalankan kegiatan Perbankan Investasi di Indonesia. PT CIMB Niaga Sekuritas mayoritas dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Dengan arahan strategis yang jelas dan dukungan institusional yang kuat, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki posisi yang solid untuk menyediakan solusi perbankan investasi yang terintegrasi dan bernilai tambah bagi klien korporasi, institusi, maupun *sovereign clients* di seluruh Indonesia.

PT CIMB Niaga Sekuritas telah memperoleh izin dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan berbagai layanan Perbankan Investasi, antara lain:

- Penjaminan Emisi Efek (*Underwriting*) — Izin OJK No. KEP-11/D.04/2019.
- Jasa Penasehat Keuangan (*Financial Advisory*) — Izin OJK No. S-618/PM.21/2019.
- Penatausahaan penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) — Izin OJK No. S-1118/PM.21/2019.
- Penatausahaan penerbitan Surat Berharga Komersial (*Commercial Paper*) — Izin OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Izin Bank Indonesia No. 22/17/DPPK/Srt/B.

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Rusly Johannes
Komisaris : Nor Masliza Binti Sulaiman
Komisaris Independen : Achiran Pandu Djajanto

DIREKSI

Presiden Direktur : Niek Kusuma
Direktur : Martin Batara Simorangkir
Direktur : Aditya N.W. Martowardojo



Daftar Jaringan Mitra Usaha

Selama tahun 2025, CIMB Niaga menjalin berbagai kerja sama strategis dengan mitra usaha guna mendorong pertumbuhan bisnis, menciptakan nilai tambah bagi nasabah, serta memperkuat daya saing dan efisiensi Bank dalam mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Informasi mengenai bentuk kerja sama yang dilakukan Bank bersama mitra pada berbagai lini produk dan layanan disampaikan sebagai berikut:

1. *Wealth Management* dan Asuransi
 - Kerja sama produk *bancassurance* untuk asuransi jiwa dengan Sunlife dan Sampo untuk asuransi umum dan perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum terkemuka lainnya untuk asuransi terkait pinjaman.
 - Bekerja sama dengan manajer investasi global dan domestik terkemuka dalam mendistribusikan reksa dana berdasarkan profil risiko pelanggan dan tujuan investasi.
2. Kartu Kredit, *Personal Loan*, dan Emerging Business Banking (EBB)
 - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan berbagai prinsipal kartu internasional, termasuk *cobranding* Mastercard World dan Platinum dengan ALL (Accor Live Limitless).
 - Kemitraan dengan berbagai merchant terkemuka, khususnya di bidang *groceries*, cafe dan restoran, travel, *gadget* and *electronic*, dan pemain *e-commerce/market place*.
 - Kerja sama dengan skema *channeling personal loan* dengan *fintech lending* seperti Kredivo dan SPinjam.
3. Kartu Debit dan Tabungan
 - Kerja sama dengan skema *channeling invoice financing* dengan *fintech lending* seperti Batumbu.
 - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan Mastercard dan GPN, termasuk pembuatan desain kartu khusus untuk mitra komunitas pilihan.
 - Kemitraan dengan berbagai *merchant* terkemuka di bidang grosir, gaya hidup, café & restoran dan pemain *e-commerce*.
4. KPR dan KPM
 - Bekerja sama dengan *developer* ternama dengan memberikan banyak pilihan hunian menarik mulai dari Sinarmas Land, Ciputra, Jayaland, Summarecon, Paramount Land, Alam Sutera, Pakuwon Group dan masih banyak lagi lainnya.
 - Kerja sama penyaluran pinjaman perumahan untuk memperluas portfolio auto melalui skema *Joint Financing*, baik dengan anak perusahaan melalui PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan juga dengan beberapa perusahaan pembiayaan lainnya baik di bawah Group Korporasi maupun perusahaan swasta antara lain dengan Astra Group melalui Astra Sedaya Finance (ASF) dan Federal International Finance (FIF), Mega Central Finance (MCF), dan beberapa Multi Finance lainnya semisal Bussan Auto Finance (BAF), Bank Rakyat Indonesia Finance (BRI F) dan beberapa Multi Finance lainnya.
5. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (KAP RJRR)
 WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia
 Telp. : +62 21 5099 2901, +62 21 3119 2901
 Faks. : +62 21 5290 5555, +62 21 5290 5050
 Situs web : www.pwc.com/id
 Nomor Surat Tanda Terdaftar : 315/KM.1/2024

AKUNTAN PUBLIK

Nama : Jimmy Pangestu
 Nomor Registrasi AP dari MenKeu RI : Ap.1124
 Nomor Surat Tanda Terdaftar : - OJK Pengawas Perbankan: STTD.AP-393/PB.122/2018
 - OJK Perbankan Syariah : STTD.APS-26/PB.122/2021
 - OJK Pasar Modal : STTD.AP-581/PM.2/2018
 Tahun Penugasan : 2025

JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2025

Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Jasa	Biaya (Fee) dalam Jutaan Rupiah (Diluar Pajak)	Periode Penugasan
Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (KAP RJRR) (Anggota firma dari <i>PriceWaterhouseCooper (PWC) Global Network</i>)	Jimmy Pangestu	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun buku 2025	Total biaya audit tahunan 2025 sebesar Rp11.946.390.260	Tahun buku 2025

Pada tahun 2025, terdapat jasa non audit yang diberikan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan total biaya sebesar Rp2.130.000.000.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**BIRO ADMINISTRASI EFEK**

PT Bima Registra
 Satrio Tower, Lantai 9 A2
 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi
 Jakarta 12950-Indonesia
 Telp. : +62 21 2598 4818
 Situs Web : www.bimaregistra.co.id

NOTARIS

Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn
 Notaris & P.P.A.T. Kota Administrasi Jakarta Selatan
 Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180 – Indonesia
 Telp. : +62 21 2923 6060
 Faks. : +62 21 2923 6070
 E-mail : notaris@ashoyaratam.com

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190-Indonesia
 Telp. : +62 21 515 2855
 Faks. : +62 21 5299 1199
 Situs Web : www.ksei.co.id

LEMBAGA PEMERINGKAT

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
 Equity Tower Lt. 30
 Sudirman Central Business District, Lot. 9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Telp. : +62 21 509 68469
 Faks. : +62 21 509 68468
 Situs Web : www.pefindo.com

WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk
 Gedung World Trade Center II (WTC II), Lantai 21-30
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920-Indonesia Telp. : +62 21 772 89928
 Faks. : +62 21 772 89928
 Situs Web : www.permatabank.com

Akses Data dan Informasi Bank

HUBUNGAN INVESTOR

Graha CIMB Niaga, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353
E-mail : investor.relations@cimbniaga.co.id

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Graha CIMB Niaga, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353
Faks. : +62 21 252 6749
E-mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Informasi Situs Web

CIMB Niaga menjalankan situs web utama Bank yakni www.cimbniaga.co.id, sebagai sarana keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pengelolaan situs ini merupakan wujud komitmen Bank dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penyediaan informasi yang transparan, akurat, dan dapat diakses oleh Pemegang Saham, nasabah, regulator, masyarakat, serta seluruh Pemangku Kepentingan.

CIMB Niaga berkomitmen untuk menyediakan informasi transparan dan akuntabel melalui situs web ini, kepada Pemegang Saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Situs web utama CIMB Niaga dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web CIMB Niaga tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 POJK No. 8/POJK.04/2015, yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyampaikan informasi material dan relevan bagi publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Di samping itu, situs web CIMB Niaga juga memuat informasi lainnya yang bersifat spesifik seperti:

1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu.
2. Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian.
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan.
4. Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) dan Laporan Keuangan triwulan terakhir.
5. Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan.
6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk informasi terkait profil Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Senior Eksekutif).
7. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Unit Audit Internal.
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.
9. Materi briefing kepada analis dan media.
10. Capaian dan prospek Bank.
11. Saham Bank.
12. Publikasi kinerja keuangan dan posisi keuangan.
13. Informasi Produk dan Layanan Bank.
14. Penghargaan dan Sertifikasi.

CIMB Niaga senantiasa memperbarui dan menyempurnakan situs web secara berkala guna memastikan pemenuhan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 serta ketersediaan informasi yang relevan bagi para Pemangku Kepentingan, antara lain:

1. Beranda

Berisi berbagai informasi produk dan layanan Bank kepada nasabah termasuk layanan Digital Banking dan program promo CIMB Niaga yang disajikan pada situs web utama www.cimbniaga.co.id. Beranda juga menyajikan informasi penawaran terkini, kurs valas, berita & informasi serta pengumuman terkini. Selain itu, menu bar Karier dan Tentang Kami dapat diakses langsung dari Beranda.

2. Tentang Kami

Menu bar ini berisikan pilihan informasi umum mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan CIMB Niaga Peduli yang dapat langsung diakses melalui integrasi *microsite* (<https://investor.cimbniaga.co.id/>). Laman ini juga memuat informasi tentang sejarah perusahaan jejak langkah, kegiatan dan izin usaha Bank.

3. Produk dan Layanan

Menu bar ini menyediakan beragam produk dan layanan Bank yang di antaranya meliputi Tabungan, Kartu Kredit, KPR, KTA, Reksa dana, Bancassurance, Wakaf, dan Treasury.

4. Hubungan Investor

Menu bar ini memuat pilihan Informasi Finansial, Informasi Dividen, Informasi Saham/Obligasi, Berita & Peristiwa dan Permintaan Informasi yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* (investor.cimbniaga.co.id). Beberapa laporan penting seperti: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Kuartal, Laporan Keuangan Bulanan, dan informasi terkait lainnya dapat diakses dalam pilihan menu Informasi Finansial.

5. Tata Kelola Perusahaan

Beranda GCG ini memuat informasi lengkap terkait Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dengan pilihan menu bar Tentang Kami, Manajemen, RUPS, Struktur GCG, Laporan GCG, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Keterbukaan, dan Informasi Lain, yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* (<https://investor.cimbniaga.co.id/>). Melalui beranda GCG ini, publik dapat mengetahui informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh CIMB Niaga, seperti di bawah ini:

- a. Tentang Kami: Sekilas CIMB Niaga; Visi dan Misi Bank; Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi; Struktur Grup Perusahaan; Perusahaan Afiliasi; Pemingkatan; Penghargaan;

Unit Usaha Syariah dan Hubungi Kami (nama, alamat, nomor dan e-mail kontak serta situs web kantor pusat).

- b. Manajemen: Profil Tim Manajemen; Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Bank; Laporan dan Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS); Informasi terkait Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Bank; Transaksi Saham oleh Manajemen; dan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank.
- d. Struktur GCG: Komite Dewan Komisaris; Komite Direksi; Evaluasi Kinerja Komite; Kebijakan dan Piagam Tata Kelola Perusahaan; Unit GCG & Sustainability.
- e. Laporan GCG: Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan; Laporan Keberlanjutan; Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- f. Anggaran Dasar CIMB Niaga.
- g. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS): *Assessment* ACGS CIMB Niaga.
- h. Keterbukaan: Berita Investor dan Siaran Pers CIMB Niaga.
- i. Informasi Lain: Lembaga Penunjang Pasar modal dan APU-PPT.

6. CIMB Niaga Peduli (CSR)

Berisi informasi mengenai praktik 4 (empat) pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan CIMB Niaga yaitu Pendidikan (Edukasi), Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, dan Filantropi, serta Dana Kebajikan Unit Usaha Syariah dan Kontak Kami CSR.

7. Keberlanjutan

Berisi informasi mengenai kinerja dan implementasi keberlanjutan CIMB Niaga berdasarkan 5 (lima) fokus pilar yaitu Tindakan Berkelanjutan, Usaha Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Tata Kelola dan Risiko, serta Advokasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Dewan Komisaris				
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Climate Risk Training Session	CIMB Group Risk	Online, 10 April 2025
		Joint Board for Group Sustainability	CIMB Group	Online, 19 Maret 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	AWS	Jakarta, 12 Juni 2025
		Joint Board Training - Cloud Security Management & Regulatory Expectations	CIMB Group Risk	Online, 12 Juni 2025
		2026 Risk Posture Workshop with the Combined Boards	CIMB Group Risk	Online, 25 Agustus 2025
		MAP II: Leading for Impact	Institute of Corporate Directors Malaysia	Online, 20-21 Agustus 2025
		ACIAA CAE Roundtable	The Institute of Internal Auditors	Online, 8 September 2025
		Briefing on Stamp Duty	PWC	Online, 24 September 2025
		Reporting Requirements on Sustainable Standard	PWC	Online, 25 September 2025
		Engagement session with Chairman of MIFC Leadership Council	CIMB	Malaysia, 2 Oktober 2025
		Khazanah Megatrend Forum	Khazanah	Malaysia, 6-7 Oktober 2025
		Workshop: Embracing on Board Development Journey.	CIMB/ H&S	Malaysia, 14 Oktober 2025
		Renumeration Insight in Malaysian Financial Institution.	FIDE	Malaysia, 24 Oktober 2025
		Regional Directors Sharing Session.	CIMB	Malaysia, 3-7 November 2025
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	AI Workshop	CIMB/Microsoft	Malaysia, 20 November 2025
		Anti <i>Fraud</i> , Anti Korupsi, dan Anti Suap for <i>Senior Leader</i>	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		Joint Board Training - Cloud Security Management & Regulatory Expectations	CIMB Group Risk	Online, 12 Juni 2025
Sri Widowati	Komisaris, merangkap Komisaris Independen	2026 Risk Posture Workshop with the Combined Boards	CIMB Group Risk	Online, 25 Agustus 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	AWS	Jakarta, 12 Juni 2025
		Climate Risk Training Session	CIMB Niaga & Oliver Wymann	Online, 10 April 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Muhammad Novan Bin Amirudin	Komisaris	Joint Board Training - Cloud Security Management & Regulatory Expectations	CIMB Group Risk	Online, 12 Juni 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	AWS	Jakarta, 12 Juni 2025
		Sustainability Insights Series with ERM – Key Trends for 2025	The ERM International Group Limited	Online, 20 Maret 2025
		Climate Risk Workshop	Oliver Wyman	Menara CIMB, 10 April 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		FIDE Core Programme – Module A	Asia School of Business	Asia School of Business, 29 September 2025
		Islamic Finance	Amanie Academy	Online, 12 November 2025
		AI Development Session	GDAI	Menara CIMB, 20 November 2025
Vera Handajani	Komisaris	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	AWS	Jakarta, 12 Juni 2025
		Global CEO Program (Module 2)	IESE Business School	Singapore, 19-24 Januari 2025
		Leadership Forum for GEXCO Members (Day 1 & 2)	Group Company Secretarial Department, CIMB Bank	Kuala Lumpur, 13-14 Februari 2025
		Group Risk Senior Leadership Workshop 2025 (Day 1 & 2)	Group Risk, CIMB Bank	Kuala Lumpur, 19-20 Februari 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Climate Risk Training Session for Board & Management	Internal & Oliver-Wymann	Kuala Lumpur, 10 April 2025
		Global CEO Program (Module 3)	IESE Business School	Spain, 19-23 Mei 2025.
		Joint Board Training - Cloud Security Management & Regulatory Expectations	Group Company Secretarial Department	Kuala Lumpur, 12 Juni 2025
		CEO Action Network Dialogue on Sustainability and Sustainable Finance with Dr. Ma Jun	Group Sustainability	Kuala Lumpur, 28 Juli 2025
		[Purpose Activation Workshop] MYMC Leadership	CEO MY Office, CIMB	Kuala Lumpur, 17 Oktober 2025
		2025 Regional Directors' Sharing Session	Group Company Secretarial Department, CIMB Bank	Jakarta, 3 November 2025
		Artificial Intelligence (AI) Development Session for Board of Directors (BOD)	Group Company Secretarial Department, CIMB Bank	Kuala Lumpur, 20 November 2025
Dody Budi Waluyo	Komisaris, merangkap Komisaris Independen	Year End Risk Management Townhall & Workshop	CIMB Niaga	Jakarta, 26 November 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	Online, 10 April 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	AWS	Jakarta, 12 Juni 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Farina J. Situmorang	Komisaris, merangkap Komisaris Independen	Climate Risk Training Session	Internal & liver-Wymann	<i>Online</i> , 10 April 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	<i>Online</i> , 5 Juni 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	AWS	Jakarta, 12 Juni 2025
Komite Audit				
Dody Budi Waluyo	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	Bullion Bank : Bank atau Lembaga Gadai Emas ?	LPPI	<i>Online</i> , 28 Februari 2025
		“Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services”	OJK	<i>Online</i> , 6 Maret 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		“Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategic Bullion Bank	OJK	<i>Online</i> , 17 April 2025
		“Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	OJK	<i>Online</i> , 8 Mei 2025
		“Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital : Perlindungan DataPribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia”	OJK	<i>Online</i> , 19 Juni 2025
		Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang	OJK	<i>Online</i> , 23 Juni 2025
		“Agentic AI in Finance : A New Era of Autonomous Decision-Making”	OJK	<i>Online</i> , 3 Juli 2025
		Risk & Governance Summit 2025	OJK	<i>Online</i> , 19 Agustus 2025
		The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK	<i>Online</i> , 2 Oktober 2025
		“Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan”	OJK	<i>Online</i> , 18 Oktober 2025
Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Strategis Bidang Keuangan	Institut Akuntan Publik Indonesia	<i>Online</i> , 30 April 2025
		Key Audit Matters (KAM) SA 701 (2021) : Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen	Institut Akuntan Publik Indonesia	<i>Online</i> , 21 Mei 2025
		Peran Auditor Dalam Identifikasi dan Analisis Threat Cyber Security	Institut Akuntan Publik Indonesia	<i>Online</i> , 23 Mei 2025
		Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Institut Akuntan Publik Indonesia	<i>Online</i> , 11 Juni 2025
		2Q25 Emerging Risks	Gartner	<i>Online</i> , 2 Juli 2025
		Risk & Governance Summit 2025 “Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience”	OJK	<i>Online</i> , 19 Agustus 2025
		Annual Technical Update 2025	PwC	<i>Online</i> , 21 Agustus 2025
		Standar dan Implementasi Sustainability Reporting (IFRS S1 dan IFRS S2)	Institut Akuntan Publik Indonesia	<i>Online</i> , 14 Oktober 2025
PSAK Series - Isu Dalam Penyusunan & Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian	Institut Akuntan Publik Indonesia	<i>Online</i> , 3 November 2025		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Komite Nominasi & Remunerasi (NomRem)				
Sri Widowati	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Nora Joice Kimbal	Anggota	HR Innovation Visioning	CIMB Niaga	Jakarta, 24-31 Januari, 24 Februari 2025
		SOP Format & Writing Standard Training	CIMB Niaga	Jakarta, 11 Februari 2025
		Refreshment AML Knowledge	CIMB Niaga	Jakarta, 11 Februari 2025
		Leaders Giving Back Series : Recruiting Module - HR is The New Marketing	CIMB Niaga	Online, 3 Maret 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (Jenjang 5) 2025	CIMB Niaga	Online, 12 Mei 2025
		External Regulation	CIMB Niaga	Online, 14 Mei 2025
		Sosialisasi CX Work From Heart	CIMB Niaga	Jakarta, 27 Agustus 2025
		TTT Forward30 Cascading Down	CIMB Niaga	Jakarta, 8 Agustus 2025
		Senior Leaders Conference: Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		Team Building HR 2025	Internal	Jakarta, 5 Desember 2025
Komite Pemantau Risiko (KIPER)				
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Vera Handajani	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Farina J. Situmorang	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Dody Budi Waluyo	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Ronald T.A. Kasim	Anggota	Seminar & Training Regulasi Umum LPBBTI Batch XXIX	AFPI	Jakarta, 18-21 Februari 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Risk and Governance Summit (RGS)	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta, 19 Agustus 2025
		Seminar Nasional “Economic Outlook 2026 dan Informasi Terkait Penyesuaian Biaya”	AFPI	Jakarta, 2 September 2025
		The 3 rd OJK International Research Forum (IRF)	Otoritas Jasa Keuangan	Yogyakarta, 6-7 Oktober 2025
		Dialog Akhir Tahun OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta, 5 Desember 2025
Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Komite Audit		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT)				
Dody Budi Waluyo	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Endang Kussulanjari S	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Komite Audit		
Serena K. Ferdinandus	Anggota	Konferensi Nasional IIA Indonesia Tahun 2025 Audit for Tomorrow: Strategic, Future Ready, Sustainable	IIAI	Medan, 27-28 Agustus 2025
		Economic Outlook 2026	EXTERNAL BANK	Jakarta, 2 September 2025
		Seminar Nasional "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction"	APPI	Jakarta, 28 Oktober 2025
Achiran Pandu Djajanto	Anggota	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek	APEI (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia)	Jakarta, 15 April 2025
Dr Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota	Sebagaimana disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Pengawas Syariah		
Direksi				
Lani Darmawan	Presiden Direktur	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		Seminar Nasional "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction"	APPI	Jakarta, 28 Oktober 2025
		City-Centric Marketing Alignment	Internal	Jakarta, 26 November 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi & Keuangan	Leadership Forum	CIMB Group	Kuala Lumpur, 13-14 Februari 2025
		CFO Forum: "Pemaparan PSPK 1 dan PSPK 2: Tantangan, Peluang, dan Strategi Adaptasi di Era Baru Transparansi Industri Perbankan"	Perbanas	Jakarta, 27 Februari 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		The Role of Management in the Implementation Of IFRS S1 And S2	EY Consulting	Online, 26 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	Online, 10 April 2025
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		2026 Risk Posture Workshop with the Combined Boards	CIMB Group	Online, 25 Agustus 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
Henky Sulistyo	Direktur Manajemen Risiko	CIMB Leadership Forum	CIMB Group	Kuala Lumpur, 13-14 Februari 2025
		Kearney Leadership Forum - Pioneering Indonesia's Future : Embracing Global Uncertainty, Driving Growth	Kearney	Jakarta, 20 Maret 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		The Role of Management in the Implementation Of IFRS S1 And S2	EY Consulting	Online, 26 Maret 2025

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	Online, 10 April 2025
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		International Risk Management Seminar 2025	Bank Indonesia	Bali, 13-14 November 2025
		Focus Group Discussion : Mendorong Peningkatan Permintaan Kredit dan Penciptaan Usaha Baru untuk Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi 2025." (Speaker)	Perbanas	Jakarta, 18 November 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		CFO Forum 2025	Perbanas	Jakarta, 3 Desember 2025
		Accelerating Transition Finance in ASEAN: ASEAN Transition Finance Guidance Version 2 Webinar	Internal & Asean Capital Markets Forum	Online, 15 Januari 2025
		Refreshment Treasury Dealer	Financial Markets Association	Bali, 17 Januari 2025
		Leadership Forum 13 th & 14 th Feb 2025	CIMB Group	Kuala Lumpur, 13-14 Februari 2025
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	Online, 10 April 2025
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		CIMB Closed-Door Strategy Dialogue on Sustainable Finance with Dr. Ma Jun	CIMB Group	Online, 28 Juli 2025
		Legal Update – Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta	Mohamad Kadri, Moch. Bigi Ramadha Putra, Riyo Hanggoro Prasetyo	Jakarta, 21 Agustus 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		CEO FORUM 2025 dengan tema "Banking Beyond Growth: Powering a Sustainable and Inclusive Economy for 2025 Onward	PERBANAS	Jakarta, 22 Januari 2025 (Onsite)
		Pembicara : 3 rd FGD Accelerating Climate Transition Planning for Financial Institutions, Issuers and Publicly Listed companies in Indonesia	OJK	Jakarta, 23 Januari 2025 (Onsite)
		Pembicara : Workshop CG Officer Basic - Sustainability Report / ESG	ICSA	Jakarta, 20 Februari 2025 (Onsite)
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Pembicara : Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK Institute	Jakarta, 25 Februari 2025 (Onsite)
		Pembicara : International Seminar The 24 th International Auditor's Transformation Venture (ATV) FEB UI "Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future."	FEB UI	Depok, 26 Februari 2025 (Onsite)
		Forum Penguatan Fungsi GRC: Penerapan Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) dalam rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan	OJK	Online, 3 Maret 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025

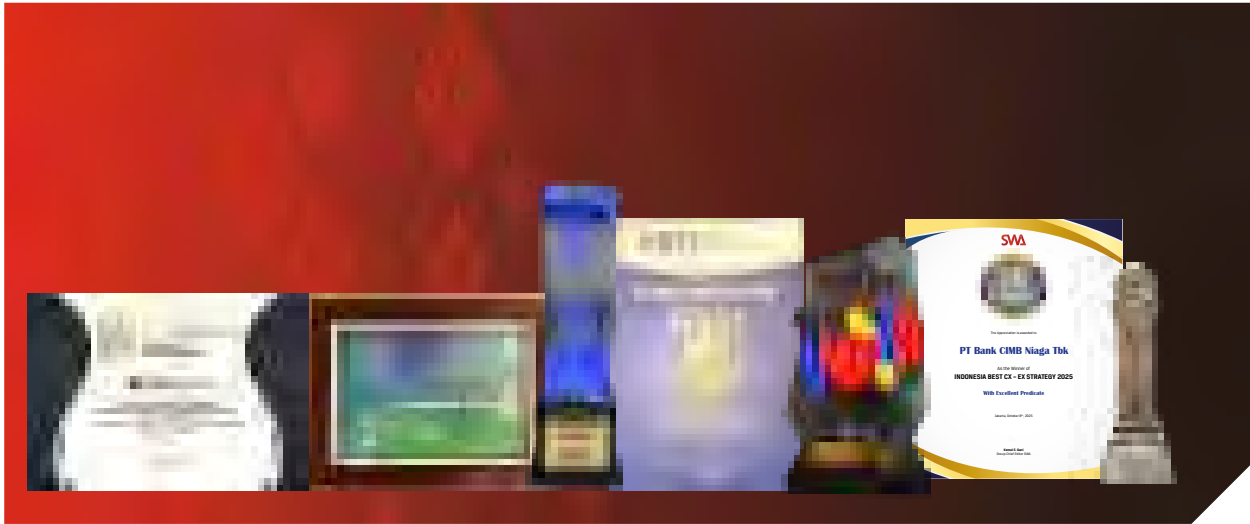
Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		The Role of Management in the Implementation Of IFRS S1 And S2	EY Consulting	Online, 26 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	Online, 10 April 2025
		Climate Risk Workshop (Half-Day)	CIMB Group	Online, 10 April 2025
		Seminar Dalam Rangka Memperingati Hari Kartini dengan Tema – Inspirasi Kartini ‘Perempuan Cerdas, Berdaya dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas	OJK	Jakarta, 22 April 2025 (Onsite)
		Pembicara Seminar dengan Tema Driving Sustainable Growth : Leading with Innovation and ESG Principles - Beyond Compliance: Membangun Budaya Kepatuhan sebagai Kunci Keberlanjutan Bank	LPPI	Jakarta, 29 April 2025 (Onsite)
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		ASEAN Corporate Governance Conference	ASEAN CGCA	Kuala Lumpur, 24 Juli 2025 (Onsite)
		Pembicara - Seminar Strategy Nasional Memerangi Kejahatan Finansial	PERBANAS & KataData	Jakarta, 5 Agustus 2025 (Onsite)
		Kegiatan Launching Kampanye Nasional Berantas Scam dan Aktivitas Keuangan Ilegal serta Seminar Internasional Preventing and Combating Financial Scams	SATGAS PASTI – Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal	Jakarta, 19 Agustus 2025 (Onsite)
		Seminar dengan tema : Bersama Memberantas Praktek Judi Online Demi Terwujudnya Indonesia Yang Lebih Baik	FKDKP	Jakarta, 29 Agustus 2025 (Onsite)
		FGD terkait RPOJK Pengelolaan Rekening Bank	FKDKP & OJK	Online, 4 September 2025
		Seminar Hak Cipta Musik & Royalti Di Dunia Digital	PERBANAS	Jakarta, 12 September 2025 (Onsite)
		Pembicara – Talkshow Forum Bumi	KEHATI & National Geographic Indonesia	Jakarta, 18 September 2025 (Onsite)
		Pembicara - Excutive Training : Pendalaman Implementasi Anti Money Laundering & Sanctions International serta Implementasi nya di Industri Perbankan	KB Bank	Jakarta, 9 Oktober 2025 (Onsite)
		Webinar Meaningful Participation: Penguatan Sistem Pengawasan Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan	Badan Supervisi OJK	Jakarta, 14 Oktober 2025 (Onsite)
		Webinar “Memahami Pentingnya Integritas dalam Pengelolaan Lembaga Keuangan.”	FKDKP	Jakarta, 16 Oktober 2025 (Onsite)
		Kolaborasi Digital Bebas Judi Online: Memperkuat Peran Industri Pembayaran Sebagai Mitra Strategis Penanganan Ekosistem Judi Online	Perbanas - KataData	Jakarta, 21 Oktober 2025 (Onsite)
		AI Training Direktorat CCAL - #MaximAlze	CCAL Directorate	Jakarta, 29 Oktober 2025 (Onsite)
		Webinar on Promoting Financial Inclusion through Risk-based Approach to AML/CFT	FATF	Online, 19 November 2025
		Webinar ESG - Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau untuk Menangkap Peluang Pendanaan dan Investasi	FKDKP	Online, 25 November 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		Dialog Akhir Tahun 2025	OJK	Jakarta, 4 Desember 2025 (Onsite)

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	CEO Forum	PERBANAS	Jakarta, 10 Desember 2025 (Onsite)
		Refreshment Sertifikasi Kepatuhan Jenjang 7	LSPP	Jakarta, 12 Desember 2025 (Onsite)
		RAKOR Pengawasan Kepatuhan APU PPT PPSPM terhadap Penyedia Jasa Keuangan	PPATK	Jakarta, 18 Desember 2025 (Onsite)
		Developing Strategy for Value Creation	London Business School	London, 16-21 Maret 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	Online, 10 April 2025
Rico Usthavia Frans	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		Carbon Markets & Pricing: Insights from the Value Chain Training	CIMB Group	Online, 5 Juni 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		IFRS S1 and S2 - Refreshment to Board of Directors	EY Consulting	Jakarta, 15 April 2025
		Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	RDS	Jakarta, 16 April 2025
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko 7	LSP LSPP	Jakarta, 23 April 2025
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		OTAA Health Day - Defend your Pancreas, Defeat Diabetes	Internal & RSPI	Jakarta, 29 Agustus 2025
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	EPICC Podcast - Living Within Means	Internal & Theo Derick	Jakarta, 17 Oktober 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		HR Innovation Visioning Lab	Internal	Jakarta, 7 Februari 2025
		CIMB Leadership Forum	CIMB	Kuala Lumpur, 13-14 Februari 2025
		Banking Talent Future Readiness	Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCPI)	Jakarta, 26 Februari 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	Online, 10 April 2025
		2025 Leaders & HR Forum for C-Suite	NBO Indonesia & LPI	Jakarta, 21 Mei 2025
		Pembicara :The 15 th Indonesia Learning & Development Summit; Membangun Ketrampilan Menuju SDM Global	Intipesan	Yogyakarta, 23 Mei 2025
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		CIMB Leading Leaders Development Programme - Module 2 – Orchestrating Winning Performance	IMD	Lausanne, 23-27 Juni 2025
		Resertifikasi MSDMI	LSP MSDM	Jakarta, 26 September 2025
		CIMB Leading Leaders Development Programme - Module 3 – Creating The Future	IMD	Estonia, 13-17 Oktober 2025

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		2025 Egon Zehnder HR Forum: Leadership in AI World	Egon Zehnder	Jakarta, 9 Desember 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Oliver-Wymann	<i>Online</i> , 10 April 2025
		Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek	APEI	Jakarta, 1 Agustus 2025
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	<i>Online</i> , 10 April 2025
		Cyber Security Crisis Table Top Exercise (TTX)	ENSIGN Info Security	Jakarta, 4 Juni 2025
		City-Centric Marketing Alignment	Internal	Jakarta, 26 November 2025
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025
Dewan Pengawas Syariah (DPS)				
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	-	-	-
Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, M.A.	Anggota	<i>Workshop</i> Pra-Ijtima’ Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025 Bidang Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah)	DSN-MUI	Jakarta, 24-25 September 2025
		Ijtima’ Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025 Bidang Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah)	DSN-MUI	Jakarta, 26-27 September 2025
Dr Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota	Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	RDS	Jakarta, 11-12 Agustus 2025
		<i>Workshop</i> Pra-Ijtima’ Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025 Bidang Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah)	DSN-MUI	Jakarta, 24-25 September 2025
		Ijtima’ Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025 Bidang Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah)	DSN-MUI	Jakarta, 26-27 September 2025
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)				
Antonius Gunadi	Chief Audit Executive	Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	BARA	Jakarta, 25 Maret 2025
		Climate Risk Training Session	Internal & Oliver-Wymann	<i>Online</i> , 10 April 2025
		CIMB Leading Leaders Development Programme - Living the Future - Sustainability & Impact (ASEAN)	IMD	Kuala Lumpur, 10-13 Maret 2025
		Ujian Sertifikasi Audit Intern Bank - Kualifikasi 6	LSPP	<i>Online</i> , 26 Mei 2025
		Global Digital Audit Transformation and Fraud Analytics (<i>as speaker</i>)	Corporate World Intelligence	Kuala Lumpur 29-30 Oktober 2025,
		Senior Leaders Conference : Anti Fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Hery Subowo	Bandung, 27 November 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

PENGHARGAAN



Internasional

➤ ABF Corporate & Investment Banking Awards 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Corporate & Investment Bank of the Year – Indonesia
- Syndicated Loan of the Year – Indonesia
- Corporate Client Initiative of the Year – Indonesia

Pemberi Penghargaan
Asian Banking Finance

➤ ABF Wholesale Banking Awards 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia Domestic Project Finance Deal of the Year
- Indonesia Domestic Cross-Border Service Initiative of the Year

Pemberi Penghargaan
Asian Banking Finance

➤ GIB Summit 2025

Kategori

Outstanding Growth in Indonesia: Brand Positioning

Pemberi Penghargaan
GIB Summit

Regional

➤ ASEAN Corporate Governance Conference and Awards 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Top 50 ASEAN Public Listed Companies dan Top 1 Indonesia PLCs
- Top 5 PLC Indonesia

Pemberi Penghargaan
ASEAN CGCA

➤ Asian Impact Awards 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
For Its Excellence in Sustainable Livelihood Empowerment Through "Empowering MSMEs in Eastern Indonesia – Community Link #BESUSTAINABLE Platinum Alignment

Pemberi Penghargaan
Asian Impact

➤ Asia Risk Awards 2024

Kategori

Derivatives House of The Year Indonesia 2024

Pemberi Penghargaan
Asia Risk

➤ 19th Alpha South East Asia Best Financial Institution Award

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Category: Best Islamic Finance SME Bank and Best Islamic Finance Retail Bank in Indonesia

Pemberi Penghargaan
Alpha South East Asia

➤ The Asset Triple Asset Asian Awards

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Corporate Banking
Sustainability Finance 2025 – Best Green Loan Automotive

Pemberi Penghargaan
The Asset Triple A Asian Awards

➤ Triple A Awards 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Triple A Treasury Awards 2025

Pemberi Penghargaan
The Asset

➤ The Asset Benchmark Review

Kategori

- Winner Top Sellside Firms in The Secondary Market (IDR Government Bonds)
- Runner up Top Arrangers: Investor's Choice for Primary Issues (IDR Government Bonds)
- Triple A Best Bank for Investment Solutions (Rates Indonesia)
- Triple A Best Bank for Investment Solutions (FX, Indonesia)

Pemberi Penghargaan
The Asset

➤ The Asset Triple A Treasury Awards 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Best Payments and Collections Solutions

Pemberi Penghargaan
The Asset



Nasional

Indonesia Excellence Management Awards 2025

Kategori

Executive of The Year Banking
Noviady Wahyudi
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pemberi Penghargaan
Asian Business Review

Indonesia Public Relation Awards 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Best Public Relations 2025 in Promoting Impactful Sustainable Communications
Category: Conventional Bank

Pemberi Penghargaan
Warta Ekonomi

The 8th Infobank SLE 2025

Kategori

- The Most Satisfying KBMI 3 Bank in Teller Service
- The Most Satisfying KBMI 3 Bank in Mobile Banking
- The Most Satisfying KBMI 3 Bank in Services
- The 2nd Best KBMI 3 Bank in Customer Satisfaction
- The 2nd Best KBMI 3 Bank in Customer Loyalty
- The 2nd Best KBMI 3 Bank in Net Promoter Score
- The 2nd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Branch Office
- The 3rd Best KBMI 3 Bank in Satisfaction, Loyalty, Engagement 2025
- The 3rd Best KBMI 3 Bank in Brand Interactivity Index
- The 3rd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Customer Service
- The 3rd Most Satisfying KBMI 3 Bank in ATM Service

Pemberi Penghargaan
Infobank

Indonesia GCG Conference & Award-IX-2025 (IGCGA-IX-2025)

Kategori

CIMB Niaga Syariah
The Best Indonesia GCG Award – IX – 2025
Gold Award (B) Excellent (4 Star)
Category Sharia Bank Company – Asset > Rp60 T

Pemberi Penghargaan
Economic Review

Indonesia Digital Sustainability Award 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia Best Digital Awards 2025 in Conventional Bank for The Development of User-Friendly Mobile App and Digital Document Management System

Pemberi Penghargaan
JAK TV

Top Brand Award 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
OCTO Savers JR
Category: Children's of Outstanding Achievement in Building the Top Brand

Pemberi Penghargaan
TOP Brand

The 10th PR INDONESIA Awards (PRIA) 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pemenang 24 Lembaga/Korporasi Terpopuler di Media Online dan Media Sosial versi PR INDONESIA AWARDS (PRIA) 2025

Pemberi Penghargaan
PR Indonesia

6th Anniversary Indonesia Best 50 CEO Awards 2025 & 4th Anniversary Indonesia Inspiring Women Awards 2025

Kategori

- Lani Darmawan**
- Direktur Utama PT bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia Inspiring Women Awards 2025
 - Indonesia Most Popular CEO Awards 2025

Pemberi Penghargaan
The Iconomics

Infobank 14th Digital Brand Award 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- The 2nd Best Credit Card Bank Umum Konvensional 2025 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
 - The 2nd Best Mobile Banking Bank Umum Konvensional 2025 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
 - The 3rd Best Tabungan Bank Umum Konvensional 2024 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
 - The 3rd Best Kpr Bank Umum Konvensional 2025 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
 - The Best E-Money Bank 2025 - Kbm3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
 - The 2nd Best Internet Banking Bank Umum Konvensional 2025 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
 - The 2nd Best Debit Card Bank Umum Konvensional 2025 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
 - The 2nd Best Deposito Bank Umum Konvensional 2025 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas

Pemberi Penghargaan
Infobank

Most Trusted Financial Brands Awards 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Kartu Kredit Produk Corporate Banking Services Rekening Bank Konvensional SMS Banking
 - CIMB Niaga Preferred
 - SME Banking Solutions
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah)
 - Produk CIMB Niaga Syariah
 - Tabungan IB Rencana Haji
 - CIMB Niaga Preferred Sharia

Pemberi Penghargaan
Investortrust

IFN Award Best Bank 2024

Kategori

CIMB Niaga Syariah
Best Islamic Investment Bank in Indonesia 2024

Pemberi Penghargaan
Islamic Finance News

➤ Treasury Award

Kategori

- Terbaik Mitra Transaksi Treasury Dealing Room Tahun 2024 (Kategori Bank Swasta)
- Runner Up Dealer Utama Surat Utang Negara Terbaik Tahun 2024
- 3rd Place Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik tahun 2024

Pemberi Penghargaan

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

➤ Women Inspiration Awards 2025

Kategori

Lani Darmawan
Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk
Human in Business Leadership

Pemberi Penghargaan

iNews Media

➤ 10DX Summit Indonesia 2025

Kategori

Dedy Sahat

In honor of your invaluable contribution as a guest speaker at 10DX Summit Indonesia 2025. We extend our deepest appreciation for your time, insight, and expertise

Pemberi Penghargaan

10DX

➤ Indonesia Leading Women Awards 2025

Kategori

Lani Darmawan

President Director & CEO PT Bank CIMB Niaga Tbk
Outstanding Business Leadership in Financial Industry

Pemberi Penghargaan

CNN Indonesia

➤ MARCOMM CORCOMM DREAM TEAM 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Indonesia CorComm Dream Team 2025 (Judges Review)
Predicate: Very Good
- **Hery Kurniawan** – SVP Corporate Communications Head
In recognition of his contribution as speaker of sharing session “From Storytelling to Storyliving”

Pemberi Penghargaan

MIX Marketing Communication

➤ Public Relation Top Leader Awards 2025

Kategori

Hery Kurniawan

Indonesia Public Relations Top Leader 2025 for Bridging Compliance, Corporate Reputation, and Public Engagement in a Dynamic Financial Landscape
Category: Conventional Bank

Pemberi Penghargaan

Warta Ekonomi

➤ Indonesia Finance Award – VIII 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- The Best Indonesia Finance Award 2025
Platinum Award (A) (Very Excellence) (5 Start)
Category: Bank – Public Company – Asset > 100T
- The Best Indonesia Finance Award 2025
Gold Award (B) (Excellence)
Category: Sharia Bank – Public Company – Asset > 50T

Pemberi Penghargaan

Economic Review

➤ Innovative Future Finance Award 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Most Innovative Future Finance Awards 2025 for Strengthening the Implementation of Business Sustainability and Improving Operational Excellence

Pemberi Penghargaan

Idea Komunika Plus – JAK TV

➤ The 25 Top CEO Future Finance Award 2025

Kategori

Lani Darmawan – President Director
The Best CEO in The Conventional Bank 2025 for Innovative Digital Service and Fostering Socio-Economic Empowerment

Pemberi Penghargaan

Idea Komunika Plus – JAK TV

➤ 22nd Infobank Banking Service Excellence 2025 Award

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Category :
Indonesia Product of the Year 202

Pemberi Penghargaan

Infobank

➤ IDX Channel Anugerah ESG 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Anugerah Utama
Sektor Jasa Keuangan Implementasi Strategi ESG Berdampak dan Berkelanjutan

Pemberi Penghargaan

IDX Channel

➤ HR Excellence Award 2025

Kategori

Excellence in the Excellence Award 2025
Category:
Learning & Development (L&D)

Pemberi Penghargaan

SWA

➤ Industry Award 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia Best Bank Industry for Improving Experience through Products Excellence and Services Capability

Pemberi Penghargaan

Warta Ekonomi

➤ 6th Indonesia 50 PR Person Awards 2025

Kategori

Hery Kurniawan
Corporate Communications Head

Pemberi Penghargaan

The Economics

➤ Indonesia PR of The Year 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Program Jurnalisme Inspiratif Class & Workshop 2024
PR Program of The Year 2025
Category: Media Relations Program (Board of Judges Assessment)
Predicate GOOD
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Program The Cooler Earth Sustainability Series
PR Program of The Year 2025
Category: ESG Campaign Program (Board of Judges Assessment)
Predicate VERY GOOD
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Program Jurnalisme Inspiratif Class & Workshop 2024
PR Program of The Year 2025
Category: Media Relations (Outtakes index)
- **Hery Kurniawan** - Corporate Communications Head
PR Practitioners of The Year 2025
Category: Senior Practitioners in Banking & Financial Services Industry (Journalist Choice)
- **Moh. Hanifudin Mahfuds**
Media Relations & PR Content PT Bank CIMB Niaga Tbk
PR Practitioners of The Year 2025
Category: Junior PR Practitioners in Banking & Financial Services Industry (Journalist Choice)

Pemberi Penghargaan
MIX Magazine

➤ 30th Infobank Award 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Excellence Performance Bank – KBRI 3
(Asset Class Above IDR 200 Trillion)

Pemberi Penghargaan
Infobank

➤ Indonesia Green & Sustainable Companies 2025

Kategori

1. Indonesia Green & Sustainable Companies 2025:
Predicate Very Good | Category: Best Innovation in Sustainable Finance Implementation
2. Indonesia's Best Public Companies
SWA 100 Best
Wealth Creator 2025: The 9th Ranking of Wealth Creator of the Large Market Capitalization Category

Pemberi Penghargaan
SWA

➤ 30th Infobank Award

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Excellence Performance Bank – KBMI 3
(Asset Class Above IDR 200 Trillion)

Pemberi Penghargaan
Infobank

➤ TOP GRC Award 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- **Lani Darmawan** – Direktur Utama
The Most Committed GRC Leader 2025
 - Platinum Winner Medallion
 - Top GRC Awards 2025 #Star 5

Pemberi Penghargaan
TOP Business

➤ Indonesia Institute for Corporate Directorship 16th IICD Corporate Governance Conference & Award

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
1. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
 2. Leadership in Corporate Governance

Pemberi Penghargaan
IICD

➤ Fortune Indonesia 100

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia's Biggest Companies 2025

Pemberi Penghargaan
Fortune Indonesia

➤ Bisnis Indonesia Financial Awards 2025

Kategori

1. Best CEO Perbankan
Lani Darmawan – CEO PT Bank CIMB Niaga Tbk
2. Best Performance Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk – KBMI 3

Pemberi Penghargaan
Bisnis Indonesia

➤ Malam Apresiasi Emiten 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Atas capaian kinerja keuangan hingga Desember 2024 dan menjadi konstitusi Indeks TEMPO – IDNFinancials 52 pada kategori
Main Index – High Growth – High Dividend – High Market Capitalization

Pemberi Penghargaan
Tempo/IDN Financial

➤ Investortrust CSR Awards 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kategori Impact Excellence Awards

Pemberi Penghargaan
Investortrust

➤ BISRA 2025

Kategori

Platinum Champion
PT Bank CIMB Niaga Tbk
For CSR Program "Konservasi Bambu Berkelanjutan CIMB Niaga

Pemberi Penghargaan
Bisnis Indonesia

➤ Wealth Creation Award

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- **Lani Darmawan** - President Director
In recognition of exceptional Top 10 Wealth Creation Performance within the sector of: Financial Sector
 - **Didi Syafruddin Yahya** – President Commissioner
In recognition of exceptional Top 10 Wealth Creation Performance within the sector of: Financial Sector

Pemberi Penghargaan
Universitas Airlangga

➤ Indonesia Best CX – EX Strategy 2025 Award 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia The Best CX – EX Strategy 2025
With Excellent Predicate

Pemberi Penghargaan
SWA

➤ Investortrust.id ESG Awards 2025

Kategori

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kategori Platinum Star Awards Big Cap

Pemberi Penghargaan
Investortrust.id

➤ Top 20 Financial Institutions 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga
The Best Performing Bank 2025 Based on Financial Performance 2023 -2025 Bank Assets Category Within Rp100 Trillion Less Than Rp500 Trillion
- **Lee Kai Kwong** AS Best CFO in Financial Institution 2025
Bank Assets Category Within Rp300 Trillion Less Than Rp500 Trillion

Pemberi Penghargaan
The Finance

➤ Indonesia Sustainable Synergy Award 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga
Sector: Finance – Conventional Bank With Indonesia Sustainable synergy Awards 2025 for Recovery of Ecological Functions and Community – Focused Scholarship
- Lani Darmawan – Presiden Direktur
Sector: Visionary SDGs Changemaker With Top CEO in SDGs Changemaker for Building Multiple Collaboration and Social Welfare Improvement

Pemberi Penghargaan
Plus Idea Komunika & Netral News

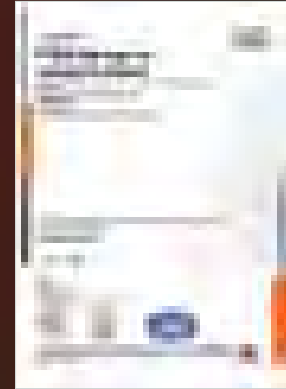
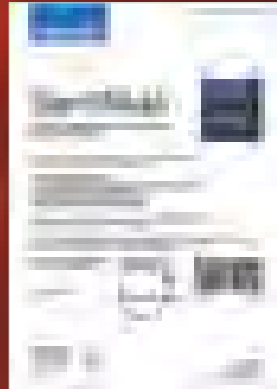
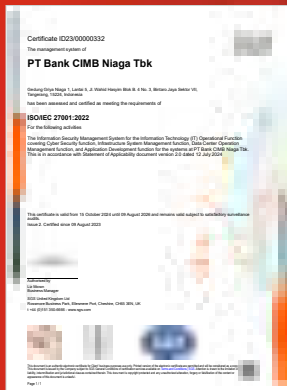
➤ TOP Digital Financial Award 2025

Kategori

- PT Bank CIMB Niaga
Bank Devisa KBMI 3 (Modal Inti Rp14 Triliun-Rp70 Triliun)
1. Keterlibatan Pelanggan (Customer Engagement)
 2. Pengalaman Pelanggan (Customer Experience)
 3. Kepercayaan & Persepsi Pelanggan (Customer Trust & Perception)
 4. Wawasan Pelanggan (Customer Insight)
 5. Inklusivitas Pelanggan (Customer Inclusion)

Pemberi Penghargaan
Media Asuransi

SERTIFIKASI



➤ ISO/IEC 27001:2022

Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Fungsi Operasional Teknologi Informasi (TI) yang meliputi fungsi Cyber Security, fungsi Pengelolaan Sistem Infrastruktur, fungsi Pengelolaan Operasional Data Center, dan fungsi Pengembangan Aplikasi untuk sistem sistem yang ada di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berlaku hingga 9 Agustus 2026.

Lembaga Pemberi
SGS United Kingdom Ltd

➤ ISO 37001:2016

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berlaku hingga 2 Januari 2027.

Lembaga Pemberi
TUV NORD Indonesia

➤ ISO 9001:2015

Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pembelajaran untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berlaku hingga 5 September 2026.

Lembaga Pemberi
SGS United Kingdom Ltd

Halaman ini sengaja dikosongkan

Menghidupkan Nilai Perusahaan, Menginspirasi Setiap Mimpi

CIMB Niaga menghidupkan nilai perusahaan melalui budaya integritas, kolaborasi, serta pemberdayaan karyawan untuk menghadirkan kinerja terbaik bagi nasabah dengan semangat bekerja dari hati.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makro Ekonomi 2025	144
Tinjauan Segmen Bisnis	147
Perbankan Korporasi	147
Tresuri dan Pasar Modal	151
Transaction Banking	155
Perbankan Komersial	159
Emerging Business Banking (EBB)	163
Perbankan Konsumer	166
Perbankan Syariah	179
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	187
Profitabilitas Per Segmen Usaha	188
Analisis Kinerja Keuangan	189
Penerapan Strategi Foward30	190
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	191
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	192
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	210
Laporan Arus Kas	216
Rasio Keuangan Utama	217
Suku Bunga Dasar Kredit	217
Komitmen dan Kontinjensi	219
Laporan Singkat Anak Perusahaan	220
Informasi Keuangan Material Lainnya	223
Perjanjian Signifikan	227
Struktur Permodalan Bank	228
Properti Investasi	229
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	229
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	230
Perbandingan Target dan Realisasi 2025	231
Proyeksi 2026	232
Kebijakan Pembagian Dividen	232
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang	234

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	235
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	235
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	235
Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	235
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	235
Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain	236
Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	236
Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	236
Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	237
Transaksi antara Bank dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	240
Transaksi <i>Spot</i> dan Derivatif	241
Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	242
Perubahan Kebijakan Akuntansi	246
Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act</i> (FATCA) <i>Common Reporting Standard</i> (CRS)	247
Aspek Pemasaran	248
Prospek Usaha	253
Informasi Kelangsungan Usaha	255

Tinjauan Makro Ekonomi 2025

Dalam menghadapi dinamika makroekonomi dan industri perbankan pada tahun 2025, CIMB Niaga terus memperkuat posisi kompetitifnya dengan berfokus pada implementasi strategi yang berkelanjutan.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan masih berada pada fase moderasi, meskipun relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* menyampaikan bahwa perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan telah tumbuh 3,3% sama seperti tahun 2024. Proyeksi tersebut disertai dengan prediksi ekonomi negara maju yang tumbuh sekitar 1,7% dan ekonomi pasar *emerging* dan berkembang yang tumbuh 4,4%. Inflasi diperkirakan terus menurun secara global, meskipun dengan variasi yang berbeda antar negara disertai risiko yang terkendali.

Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia mengungkapkan bahwa dinamika global pada tahun 2025 tetap diwarnai oleh ketidakpastian tinggi. Ketegangan geopolitik yang berlanjut di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah, serta arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat di bawah kepemimpinan presiden Trump, berpotensi memengaruhi stabilitas pasar keuangan global dan arus modal internasional. Dalam konteks tersebut, Bank Indonesia mencatatkan

pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran 3,3% dan cenderung stabil dibandingkan tahun 2024. Divergensi pertumbuhan antarnegara diperkirakan masih berlanjut seiring dengan berlakunya tarif resiprokal Amerika Serikat dan tingginya tensi geopolitik.

Ekonomi Indonesia tumbuh lebih tinggi didukung berbagai kebijakan yang ditempuh Pemerintah dan Bank Indonesia. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2025 tercatat sebesar 5,39%, lebih tinggi dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04%. Peningkatan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga dan investasi sejalan dengan dampak positif berbagai stimulus kebijakan Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia. Dengan perkembangan ini, pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan tahun 2025 sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2024 sebesar 5,03% dan diikuti dengan perbaikan kualitas ketenagakerjaan. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi diperkirakan berlanjut pada triwulan I 2026. Konsumsi rumah tangga meningkat ditopang berbagai



program stimulus Pemerintah, pelonggaran kebijakan moneter, ekspektasi konsumen yang terus membaik serta peningkatan kegiatan ekonomi pada berbagai Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di triwulan I 2026 seperti Tahun Baru Imlek, Hari Suci Nyepi, dan Idulfitri 1447 H.

Investasi juga diperkirakan tumbuh lebih tinggi didorong oleh investasi Pemerintah, termasuk hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA), serta perbaikan keyakinan pelaku usaha yang masih berlanjut. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2026 meningkat dalam kisaran 4,9–5,7% sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Nilai tukar Rupiah pada 18 Februari 2026 tercatat sebesar Rp16.880 per dolar AS, melemah 0,56% (ptp) dibandingkan dengan level akhir Januari 2026. Pelemahan nilai tukar tersebut terutama dipengaruhi oleh tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah meningkatnya permintaan valas korporasi domestik sejalan kenaikan kegiatan ekonomi. Bank

Indonesia memandang nilai tukar Rupiah telah dinilai rendah (*undervalued*) dibandingkan dengan kondisi fundamental ekonomi Indonesia, termasuk konsistensi dengan pengendalian inflasi sesuai sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2026 dan 2027.

TINJAUAN PERBANKAN

Sejauh ini penurunan *BI-Rate* sebesar 125 bps selama tahun 2025 dan ekspansi likuiditas moneter Bank Indonesia telah berdampak terhadap penurunan berbagai jenis suku bunga. Suku bunga *INDONIA* menurun 211 bps sejak awal tahun 2025 menjadi sebesar 3,92% pada 18 Februari 2026. Suku bunga *SRBI* untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan menurun masing-masing sebesar 225 bps, 227 bps, dan 223 bps sejak awal tahun 2025 menjadi sebesar 4,91%; 4,93%; dan 5,04% pada 13 Februari 2026.

Jumlah uang beredar tetap tumbuh tinggi sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong efektivitas ekspansi likuiditas moneter guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan *M0* pada Januari 2026 tetap tinggi yakni 11,0%, relatif stabil dibandingkan

dengan pertumbuhan pada Desember 2025 sebesar 11,4%. Dari faktor yang memengaruhi, tetap tingginya pertumbuhan M0 pada Januari 2026 didukung oleh meningkatnya operasi keuangan Pemerintah sejalan dengan stimulus fiskal serta ekspansi moneter. Pertumbuhan M2 pada Desember 2025 tercatat sebesar 9,6%, antara lain dipengaruhi oleh ekspansi keuangan Pemerintah dan perkembangan penyaluran kredit.

Kredit perbankan pada tahun 2025 tumbuh sebesar 9,69%. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi pada 2025 masing-masing sebesar 21,06%, 4,52%, dan 6,58%. Capaian tersebut sejalan dengan upaya BI untuk menurunkan suku bunga dan memperkuat Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) serta realisasi program prioritas Pemerintah di tengah kondisi makro dan keuangan yang terjaga. Dari sisi penawaran, kapasitas pembiayaan bank tetap memadai ditopang oleh rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 28,57% dan DPK yang tumbuh tinggi sebesar 13,83% pada Desember 2025. Selain itu, minat penyaluran kredit perbankan terus membaik, tercermin dari persyaratan pemberian kredit (*lending requirement*) yang semakin longgar, kecuali pada segmen kredit konsumsi dan UMKM akibat masih tingginya risiko kredit pada kedua segmen tersebut.

Ketahanan sistem keuangan terjaga baik didukung likuiditas perbankan yang memadai, kapasitas permodalan yang terjaga pada level tinggi, dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan pada Desember 2025 tercatat tinggi sebesar 25,89%, tergolong kuat dalam menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit.

Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) perbankan secara agregat tetap rendah sebesar 2,05% (bruto) dan 0,79% (neto) pada Desember 2025. Hasil *stress test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko, ditopang oleh kemampuan bayar dan profitabilitas korporasi yang terjaga.

Pertumbuhan transaksi ekonomi dan keuangan digital pada triwulan IV 2025 tetap tinggi didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Volume transaksi pembayaran digital mencapai 14,26 miliar transaksi atau tumbuh 39,21% pada triwulan IV 2025 didukung oleh perluasan akseptasi pembayaran digital. Volume transaksi melalui aplikasi *mobile* dan internet masing-masing tumbuh sebesar 12,10% dan 15,10%, termasuk transaksi QRIS yang terus tumbuh tinggi mencapai 139,99%. Kinerja positif tersebut didukung

oleh peningkatan jumlah pengguna dan *merchant*. Dari sisi infrastruktur, volume transaksi ritel yang diproses melalui BI-FAST mencapai 1.358,65 juta transaksi atau tumbuh 30,44% dengan nilai transaksi mencapai Rp3.442,26 triliun pada triwulan IV 2025. Sementara itu, volume transaksi nilai besar yang diproses melalui BI-RTGS tercatat sebanyak 2,88 juta transaksi atau tumbuh 3,82%, dengan nilai sebesar Rp65.069,78 triliun pada triwulan IV 2025. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) tumbuh 12,90% menjadi Rp1.359,94 triliun pada triwulan IV 2025.

POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Dalam menghadapi dinamika makroekonomi dan industri perbankan pada tahun 2025, CIMB Niaga terus memperkuat posisi kompetitifnya dengan berfokus pada implementasi strategi yang berkelanjutan. Bank tetap berkomitmen pada pengelolaan pertumbuhan yang seimbang antara ekspansi bisnis, kualitas aset, serta efisiensi operasional. Kinerja operasional dan keuangan CIMB Niaga pada tahun 2025 diperkirakan tetap solid, dengan laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp8,8 triliun dan *earning per share* sebesar Rp273,53, mencerminkan fundamental Bank yang kuat.

CIMB Niaga juga terus menjaga kemampuan dalam memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham melalui penguatan permodalan dan likuiditas. Rasio *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2025 diperkirakan tetap berada pada level yang kompetitif sebesar 13,03% sejalan dengan pengelolaan aset produktif dan pengendalian biaya yang konsisten.

Dari sisi pendanaan, CIMB Niaga melanjutkan strategi peningkatan dana murah (CASA) sebagai sumber pendanaan utama. Optimalisasi kanal digital dan peningkatan kualitas layanan nasabah menjadi pendorong utama pertumbuhan CASA. Pada tahun 2025, rasio CASA CIMB Niaga tercatat sebesar 70,03% dibandingkan dengan rasio CASA industri perbankan sebesar 63,24%.

Dalam penyaluran kredit, CIMB Niaga tetap mengedepankan kualitas aset dan prinsip kehati-hatian. Rasio kredit bermasalah (NPL bruto) Bank pada tahun 2025 terjaga pada level 1,81% dan berada di bawah rata-rata industri. Posisi permodalan Bank juga tetap kuat, tercermin dari rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 24,83% yang memberikan ruang yang memadai bagi CIMB Niaga untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi nasional dan global.

Tinjauan Segmen Bisnis PERBANKAN KORPORASI



Perbankan Korporasi CIMB Niaga memiliki Visi untuk “Menjadi Perbankan Korporasi pilihan utama di Indonesia yang memberikan layanan keuangan unggul kepada para nasabah di tingkat lokal dan regional” dengan memanfaatkan dua *unique value proposition* kami yaitu:

1. Dengan memanfaatkan “Regional Strength through ASEAN footprint”, di mana CIMB sebagai bank memiliki *foot print regional* serta konektivitas yang kuat mencakup 7 negara (termasuk Indonesia) di wilayah Asia Tenggara.
2. Perbankan korporasi selalu menawarkan kapabilitas digital yang *advance* dan komprehensif kepada nasabah.

Segmen Perbankan Korporasi berperan sebagai *one-stop solution* bagi nasabah korporasi dengan menyediakan rangkaian layanan yang komprehensif. Layanan ini mencakup *financial advisory* untuk mendukung perusahaan multinasional (MNC) dalam membuka dan mengembangkan bisnis di Indonesia, serta solusi *cash management* dan *digital banking* yang terintegrasi. Selain itu, Perbankan Korporasi menawarkan solusi *Loan & Investment Banking* yang meliputi pembiayaan bilateral, sindikasi, dan produk-produk *investment banking*, disertai dengan fasilitas *green financing* untuk mendukung

agenda keberlanjutan. Kompetensi Perbankan Korporasi juga mencakup *trade finance*, integrasi ekosistem bisnis, serta layanan *treasury* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan manajemen risiko nasabah secara menyeluruh.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Di tengah dinamika ekonomi global, Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid. Ketahanan ekonomi dalam negeri dinilai cukup kuat, didorong oleh konsumsi domestik yang tetap *robust* serta inflasi yang rendah dan terkendali pada level 2,92%, memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan *BI rate* dari 6,00% pada akhir 2024 ke 4,75% pada akhir 2025. Penurunan suku bunga ini menurunkan *cost of fund* dan mendorong peningkatan permintaan kredit.

Didukung oleh kondisi ekonomi domestik yang solid dan sentimen industri yang positif, kinerja pertumbuhan kredit Corporate Banking secara keseluruhan mencapai 6,72%. Pencapaian ini terutama didorong oleh pertumbuhan pada sektor-sektor prioritas, seperti *Agriculture & Forestry*, *Telecommunication*, *Media & Technology*, dan *Manufactured Goods*.

Disisi pendanaan, CIMB Niaga mengedepankan pelayanan prima melalui berbagai solusi perbankan, termasuk pengembangan kapabilitas BizChannel, *Online Forex Deal*, Gateway@CIMB (*Host-to-Host*), serta Application Programming Interface (API). Segmen korporasi juga memperluas jangkauan layanan ke kota-kota dengan potensi pertumbuhan tinggi, sambil memperkuat proses internal untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Selain itu, Bank berfokus pada pengembangan *Non-Interest Income* (NOII) melalui pemanfaatan fasilitas FX seperti *swap contract*, *spot*, dan *forward*, guna mendiversifikasi sumber pendapatan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

FINANCIAL INSTITUTION

Sepanjang tahun 2025, Financial Institutions Group (FIG) mencatat peningkatan kinerja yang signifikan. Salah satu capaian utama adalah kenaikan peringkat layanan Nilai Aktiva Bersih reksa dana CIMB Niaga sebesar 51,39% secara tahunan. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan yang semakin tinggi dari institusi keuangan terhadap kapabilitas layanan FIG.

FIG juga memperkuat kolaborasi strategis dengan unit Securities Services CIMB di Kuala Lumpur. Sinergi lintas negara ini meningkatkan kemampuan Bank dalam menangkap peluang *Global Funds*, sekaligus memperluas jangkauan layanan dan memperkuat posisi CIMB Niaga dalam ekosistem pasar keuangan regional.

Dari sisi kontribusi ke pendapatan, FIG menjadi penyumbang terbesar terhadap pendapatan berbasis biaya di Divisi Business Banking. Kinerja tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan layanan kustodian, transaksi obligasi, serta layanan remitansi yang menunjukkan performa paling menonjol sepanjang tahun 2025.

Selain itu, CIMB Niaga berhasil mencatatkan pendapatan obligasi yang masuk dalam jajaran 10 besar, dengan kontribusi yang sebagian besar berasal dari nasabah FIG. Capaian ini mencerminkan peran strategis FIG dalam mendukung aktivitas pasar modal dan memperkuat kapabilitas Bank di segmen institusi keuangan.

Dari sisi pendanaan dan pembiayaan, FIG mencatat pertumbuhan simpanan yang signifikan dengan peningkatan sebesar 17,17% secara tahunan, di mana dana murah (CASA) berkontribusi sebesar 51,58% dari total simpanan. Di sisi penyaluran pembiayaan, keberhasilan penyelesaian sejumlah transaksi strategis di sektor sekuritas dan *multifinance* memungkinkan FIG mencapai target kredit yang ditetapkan, sekaligus mempertahankan kualitas aset yang tetap kuat.

KINERJA 2025

Pada tahun 2025, Perbankan Korporasi membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp2,4 triliun. Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,9 triliun, yang turut mendukung kinerja keuangan Perbankan Korporasi secara keseluruhan. Laba sebelum pajak pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,9 triliun, dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp3,6 triliun atau meningkat 6,35%.

Pendapatan Bunga Bersih
(dalam triliun Rupiah)



Pendapatan Operasional Lainnya
(dalam triliun Rupiah)



Laba Sebelum Pajak
(dalam triliun Rupiah)



PENYALURAN KREDIT

Pada tahun 2025, Perbankan Korporasi mencatat penyaluran kredit sebesar Rp96,8 triliun, yang berkontribusi sekitar 40,63% terhadap total kredit yang disalurkan Bank. Jumlah ini tercatat naik 6,72% dari tahun sebelumnya sebesar Rp90,7 triliun.

Berdasarkan jenis pembiayaan, kredit modal kerja pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp50,0 triliun, sedangkan kredit investasi mencapai Rp46,8 triliun. Sementara, pembiayaan berbasis Syariah pada tahun 2025 mencapai Rp15,5 triliun, dengan kontribusi sebesar 16,03% dari total kredit Perbankan Korporasi.

Selain penyaluran kredit secara bilateral, sepanjang tahun 2025 CIMB Niaga turut aktif berpartisipasi dalam sejumlah transaksi kredit sindikasi dengan estimasi nilai partisipasi sebesar Rp7,5 triliun dan USD177,5 juta. Partisipasi ini sejalan dengan komitmen Bank dalam menyediakan dukungan pembiayaan bagi sektor korporasi yang terus berkembang. Pada tahun yang sama, CIMB Niaga juga turut terlibat dalam beberapa transaksi pinjaman sindikasi yang cukup strategis, baik itu sebagai bank partisipasi maupun juga sebagai bank yang memperoleh mandat untuk bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger & Bookrunner (MLAB)*. Untuk informasi bahwa dalam beberapa transaksi tersebut maka total estimasi nilai partisipasi CIMB Niaga dalam transaksi yang dimandatkan tersebut mencapai Rp3 triliun dan USD41,5 juta, dari total nilai transaksi pinjaman masing-masing sebesar Rp9,3 triliun dan USD750 juta.

Beberapa contoh transaksi sindikasi yang diikuti oleh CIMB Niaga melibatkan antara lain PT PLN (Persero) & Group, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk & Group, dan PT Antam Tbk. Keterlibatan CIMB Niaga dalam transaksi-transaksi tersebut mencerminkan peran aktif Bank dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan korporasi serta memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai salah satu pelaku utama di segmen pembiayaan sindikasi korporasi di Indonesia.

KUALITAS KREDIT

Dalam menjaga kualitas kredit, Perbankan Korporasi secara berkelanjutan meningkatkan intensitas komunikasi dengan nasabah serta mempertajam *early warning indicators* guna mengantisipasi potensi risiko secara dini. Pada saat yang sama, Bank tetap membuka peluang bagi akuisisi nasabah baru dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*), melalui proses *onboarding* yang selektif dan penetapan kriteria calon nasabah berdasarkan kondisi fundamental serta potensi usaha yang solid. Pada tahun 2025, Perbankan Korporasi terus menjaga kualitas aset dengan capaian NPL sebesar 0.2%.

SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tahun 2025, Perbankan Korporasi mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp76,1 triliun dengan



Rachmat Harsono, B.Sc. MBA.
PT Samator Indo Gas Tbk
President Direktur

Kami telah menjalin hubungan strategis dengan CIMB Niaga selama lebih dari sepuluh tahun. Hubungan ini berkembang dari kerja sama perbankan tradisional menjadi kemitraan jangka panjang yang mendukung transformasi dan ekspansi Samator sebagai perusahaan gas industri terbesar di Indonesia.

Konsistensi layanan serta pemahaman CIMB Niaga terhadap arah pertumbuhan bisnis kami telah mendukung kami dalam melakukan Transformasi digital yang menjadi fondasi penting Samator menuju *operational excellence*, dan kami melihat CIMB Niaga sebagai mitra yang relevan untuk akselerasi ini.

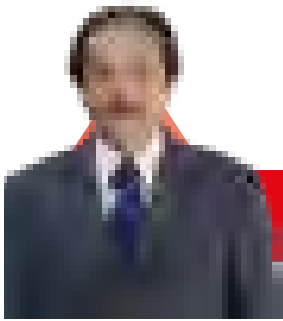
Dari sisi layanan, Samator telah memanfaatkan solusi digital CIMB Niaga, khususnya untuk *inquiry* mutasi dan rekening koran, yang meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional keuangan. Sejalan dengan visi kami untuk membangun operasi yang lebih *agile*, digital, dan *data-driven*, kami berharap dapat mengadopsi lebih banyak layanan digital CIMB Niaga terutama untuk *Cash Management* dan solusi digital lainnya yang akan mendukung skala bisnis kami di berbagai klaster industri.

Alasan kami memilih CIMB Niaga adalah reputasinya sebagai bank besar dengan portofolio pembiayaan yang komprehensif dan telah memberikan manfaat nyata berupa proses pengelolaan keuangan yang jadi lebih cepat dan efisien serta dukungan kesiapan permodalan untuk ekspansi di sektor energi onsite gases, energi bersih, *hydrogen solutions* dan *medical gases*. Ke depan, kami berharap CIMB Niaga terus mempertahankan kualitas layanan, memperkuat solusi digital dan *sustainability financing*, serta menjadi mitra strategis dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan Indonesia. Dengan dukungan CIMB Niaga, Samator dapat lebih fokus pada misi kami: *Empowering Industry, Enabling Life*.

capaian CASA sebesar Rp56,2 triliun. Komposisi CASA Perbankan Korporasi meningkat dari sebelumnya sebesar 70,14% menjadi 73,79% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi. Sementara, Produk Giro tercatat sebesar Rp55,9 triliun, naik 4,89% dari tahun sebelumnya sebesar Rp53,3 triliun, Produk Tabungan sebesar Rp0,2 triliun dan Produk Deposito pada tahun 2025 tercatat mencapai Rp19,9 triliun.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Sepanjang tahun 2025, Perbankan Korporasi secara konsisten mengoptimalkan pemanfaatan platform BizChannel sebagai solusi digital untuk mempermudah aktivitas transaksi dan memperluas akses layanan perbankan bagi nasabah secara aman dan nyaman. Upaya ini didukung oleh peningkatan kapabilitas Digital & Transaction Banking, termasuk pengembangan jaringan



Jusak Kertowidjo
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
CEO

Indomobil telah menjalin kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dengan CIMB Niaga selama lebih dari satu dekade. Sepanjang periode tersebut, CIMB Niaga secara konsisten menunjukkan komitmen, keandalan, serta pemahaman yang mendalam terhadap bisnis dan dinamika industri kami. CIMB Niaga telah menjadi mitra keuangan tepercaya yang mendukung pertumbuhan Indomobil melalui pendekatan yang profesional, responsif, dan konstruktif dalam berinteraksi dengan manajemen kami.

Kami menghargai CIMB Niaga atas solusi keuangan menyeluruh yang ditawarkan serta pendekatan yang mengutamakan hubungan yang kuat. Kolaborasi ini telah memberikan manfaat nyata, antara lain melalui layanan transaction banking yang efisien, pembiayaan bilateral dan sindikasi, serta solusi manajemen risiko dan lindung nilai yang efektif. Kapabilitas tersebut berkontribusi signifikan dalam memperkuat efisiensi operasional dan ketahanan keuangan Indomobil.

Seiring dengan evolusi model bisnis Indomobil, khususnya dalam pengembangan distribusi dan perakitan kendaraan listrik serta transisi menuju solusi mobilitas yang lebih berkelanjutan, CIMB Niaga menunjukkan keselarasan dan kesiapan yang kuat dalam mendukung arah strategis kami. Ke depan, kami berharap dapat terus memperkuat kemitraan dengan CIMB Niaga serta menjajaki berbagai peluang kerja sama untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan tujuan keberlanjutan Indomobil.

Application Programming Interface (API) perbankan, guna mendukung integrasi sistem, efisiensi proses, serta kebutuhan transaksi bisnis nasabah yang semakin kompleks.

SDM PERBANKAN KORPORASI

CIMB Niaga secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar semakin produktif, profesional, dan berintegritas dalam menjalankan kegiatan perbankan. Pada segmen Perbankan Korporasi maupun segmen bisnis lainnya, Bank melaksanakan pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, baik di dalam maupun luar negeri.

Program pendidikan dan pelatihan tersebut difokuskan pada penguatan kompetensi kredit serta pendalaman wawasan industri yang spesifik, dengan tetap mengedepankan prinsip kepatuhan dan manajemen risiko. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kesiapan SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta menjaga kualitas pengelolaan portofolio Bank.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2025, Perbankan Korporasi memperoleh berbagai penghargaan bergengsi sebagai bentuk pengakuan atas kinerja, kapabilitas, dan kontribusi dalam menyediakan solusi keuangan korporasi yang unggul dan berkelanjutan. Penghargaan tersebut antara lain *ABF Wholesale Banking Awards – Indonesia Domestic Project Finance Deal of the Year*, serta *ABF Corporate & Investment Banking Awards* yang mencakup kategori *Corporate & Investment Bank of the Year*, *Syndicated Loan of the Year*, dan *Corporate Client Initiatives of the Year*. Selain itu, Perbankan Korporasi juga meraih *Asset Triple A Awards for Best Payment & Collection Solutions*, yang mencerminkan keunggulan Bank dalam penyediaan solusi transaksi dan manajemen arus kas bagi nasabah korporasi.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2026

Strategi perbankan korporasi CIMB Niaga di tahun 2026 berfokus pada penyaluran kredit kepada nasabah yang mempunyai kualitas baik, dengan prioritas penyaluran ke sektor seperti *Agriculture, Healthcare, Fast-moving Consumer Goods, Telecommunication, Media*, dan *Technology*. Di sisi lainnya, sebagai bagian dari komitmen Bank dalam mendukung transisi menuju *Net Zero Emission*, segmen Perbankan Korporasi terus memperluas portofolio pembiayaan ke sektor-sektor yang mendukung prinsip keberlanjutan, termasuk pembiayaan hijau (*green financing*) dan energi terbarukan.

Dari sisi pendanaan, Perbankan Korporasi akan terus mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga terutama dana-dana berbiaya rendah, dengan strategi meningkatkan *throughput* serta penetrasi ekosistem *supplier & buyer* di dalam segmen Perbankan Korporasi yang didukung oleh pemanfaatan *data analytics*. Hal ini juga akan ditunjang melalui strategi *cross sell* untuk meningkatkan *product holding* serta penawaran berbagai program yang menarik sesuai dengan kebutuhan nasabah segmen korporasi.

Dalam upaya memberikan pelayanan yang prima dan inovatif melalui peningkatan kapabilitas digital, Perbankan Korporasi akan meluncurkan Octobiz sebagai solusi transaksi digital yang lebih unggul dan terintegrasi.

TRESURI DAN PASAR MODAL



Sejalan dengan semangat *Advancing Customers & Society*, CIMB Niaga melalui Tresuri dan Pasar Modal menghadirkan rangkaian produk dan layanan yang komprehensif bagi nasabah. Produk dan layanan tersebut mencakup transaksi *plain vanilla FX*, *bank notes*, solusi lindung nilai, hingga beragam produk termasuk layanan investasi *structured product* yang dirancang sebagai alternatif investasi. Melalui penyediaan solusi yang terintegrasi, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mengoptimalkan kapabilitas nasabah dalam mengelola risiko, mengoptimalkan peluang investasi, serta menempatkan dana secara optimal di dalam negeri, sekaligus mendukung penguatan pasar keuangan nasional dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TRESURI DAN PASAR MODAL

Pada tahun 2025, kondisi makroekonomi global masih menunjukkan dinamika yang menantang, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kebijakan perdagangan internasional, penyesuaian tarif, serta meningkatnya risiko geopolitik. Kondisi tersebut berdampak pada permintaan ekspor Indonesia, perlambatan ekonomi di sejumlah mitra dagang utama, serta gangguan rantai pasok yang memicu kenaikan biaya logistik dan asuransi. Situasi ini pada akhirnya menekan margin ekspor dan meningkatkan volatilitas di pasar keuangan.

Di sisi domestik, dinamika kebijakan moneter global serta sinergi kebijakan moneter dan fiskal di dalam negeri turut mempengaruhi pergerakan pasar keuangan sepanjang tahun 2025. Pada paruh pertama tahun 2025 kondisi pasar relatif moderat, yang tercermin dari perlambatan aktivitas transaksi valuta asing, lindung nilai (*hedging*), serta investasi. Namun demikian, pada paruh kedua tahun 2025 terjadi perbaikan kondisi pasar keuangan yang didorong oleh penurunan suku bunga kebijakan oleh Bank Indonesia, serta peningkatan likuiditas di pasar keuangan yang didukung oleh kebijakan Kementerian Keuangan.

Sepanjang tahun 2025, pasar keuangan tetap menunjukkan tingkat volatilitas yang terjaga, dengan pergerakan nilai tukar USD/IDR berada pada kisaran Rp16.000–Rp16.900, serta imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun yang dibuka pada awal tahun di level sekitar 7,0% dan sempat turun hingga mencapai level terendah sekitar 5,93%. Dalam kondisi tersebut, kinerja Tresuri dan Pasar Modal pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan laba positif secara tahunan sebesar 18%, mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan.

Secara keseluruhan, kinerja Tresuri dan Pasar Modal pada tahun 2025 tercatat sangat baik di tengah dinamika ekonomi yang berlangsung. Capaian ini didukung

oleh tingginya minat nasabah terhadap alternatif investasi seperti obligasi dan *structured deposit*, seiring dengan tren penurunan suku bunga. Selain itu, peningkatan aktivitas transaksi valuta asing juga tercatat sejalan dengan penerapan ketentuan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang mulai berlaku pada tahun 2025 serta peningkatan *Local Currency Transaction* (LCT).

KINERJA 2025

Tresuri dan Pasar Modal mencatat pertumbuhan pendapatan *non-interest* tahunan untuk transaksi valuta asing dan derivatif, serta transaksi investasi surat berharga, total sebesar 21% pada tahun 2025. Peningkatan kinerja ini ditunjang oleh kenaikan total volume transaksi valuta asing dan derivatif sebesar 14%, serta transaksi investasi surat berharga sebesar 16% selama tahun 2025.

**FX Volume
(Transaksi Valuta Asing)**
(dalam juta USD)



**Bonds Volume (Transaksi
Investasi Surat Berharga)**
(dalam triliun Rupiah)



PRODUK DAN LAYANAN TRESURI DAN PASAR MODAL

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menyediakan berbagai solusi untuk nasabah dalam melakukan transaksi valuta asing dan surat berharga baik untuk kebutuhan nasabah individu maupun nasabah institusi/perusahaan.

Untuk transaksi nasabah individu, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menyediakan produk-produk mulai dari transaksi valuta asing sampai dengan beragam produk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu *structured product* baru yang ditawarkan adalah *bond linked deposit* di mana nasabah mendapatkan keuntungan dalam kondisi penurunan suku bunga.

Untuk transaksi nasabah perusahaan, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menyediakan produk transaksi valuta asing dari jangka pendek sampai dengan jangka panjang baik berupa transaksi *plain vanilla*, derivatif maupun *structure products* untuk kebutuhan lindung nilai nasabah. Tresuri dan Pasar Modal juga menawarkan produk *repo to maturity* untuk kebutuhan likuiditas.

Selain itu, layanan produk yang diberikan juga tersedia melalui *digital channel* CIMB Niaga yaitu melalui OCTO Clicks dan OCTO Mobile (saat ini telah terintegrasi menjadi OCTO) untuk personal dan OCTO Biz untuk transaksi perusahaan. Beberapa detail produk dan layanan yang ditawarkan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga meliputi:

TRANSAKSI RUTIN

Transaksi rutin adalah transaksi harian untuk layanan transaksi valuta asing antara lain *FX Today*, *FX TOM*, *FX Spot* maupun *banknotes*.

PRODUK LINDUNG NILAI

Produk untuk melindungi kinerja keuangan dari risiko fluktuasi terhadap tingkat suku bunga maupun nilai tukar, dengan produk unggulan antara lain:

1. *Interest Rate Swap* (IRS). Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.
2. *Cross Currency Swap* (CCS). Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan suku bunga untuk dua mata uang yang berbeda selama periode tertentu.
3. *FX Forward*. Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap Rupiah, atau terhadap mata uang lainnya dengan tanggal *settlement* lebih dari 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.
4. *Par Forward*. Merupakan beberapa transaksi *FX Forward* yang dirangkai menjadi satu kesatuan kontrak.
5. *FX Call Option* dan *FX Put Option*. Merupakan hak (opsi) untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya.

6. *Call Spread Option*. Merupakan suatu instrumen lindung nilai terhadap risiko pergerakan nilai tukar dimana instrumen ini menggabungkan pembelian dan penjualan *Option* dengan nilai kontrak yang sama dan *strike rate* yang berbeda.
7. FX API. Merupakan salah satu sistem *interface* yang mengakomodir platform layanan penyampaian informasi dan transaksi valuta asing secara *real time* melalui media *host-to-host* dari CIMB Niaga kepada nasabah.



Widya Drahma
PT Wilson Lautan Karet
Direktur

PRODUK INVESTASI

1. *Market Linked Deposit (MLD)* merupakan *structured product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuota harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.
2. *Swap Depo* merupakan *structured product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/FX *Swap*.
3. *Strike Currency* merupakan *structured product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk *Option* mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi. Transaksi jual beli obligasi pemerintah seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel Indonesia (SRI), dan Surat Berharga Negara lainnya, maupun obligasi korporasi.
5. *Bond Linked Investment*. Merupakan *Structured Product* yang dibentuk dari penggabungan instrumen non derivatif (deposito) dengan instrumen derivatif (*Bond Option*) dan diterbitkan dalam denominasi Rupiah.
6. *Bond Linked Deposits* yang merupakan *structured product* penggabungan antara instrumen *non-derivative* (berupa deposito) dan *derivative* (berupa IRS – *Inverse Floater* dan *Bond Forward*). Melalui produk ini, nasabah dapat menikmati keuntungan jaminan 100% nominal pokok dan potensi imbal hasil lebih tinggi sesuai pergerakan tingkat suku bunga. Nasabah memiliki kesempatan untuk memanfaatkan kenaikan harga obligasi acuan sebagai tambahan *return* dengan cara mengeksekusi *Option* apabila *fixing price* lebih besar daripada *strike price*.

DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM PEMERINTAH

Pada tahun 2025, Tresuri dan Pasar Modal secara konsisten melanjutkan dukungan terhadap berbagai program nasional, termasuk penerapan ketentuan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang berlaku mulai tahun 2025 serta penguatan transaksi *Local Currency Transaction (LCT)*. Dukungan tersebut

Perusahaan kami bergerak di bidang perdagangan karet dan telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak lama, bahkan sejak masih bernama Lippo Bank. Sepanjang kerja sama tersebut, CIMB Niaga telah menjadi mitra perbankan yang memahami karakteristik bisnis kami. Dukungan produk digital yang disediakan juga tergolong baik dan cukup lengkap, sehingga memudahkan kami dalam menjalankan aktivitas transaksi secara lebih efisien.

CIMB Niaga turut berperan penting dalam membantu pengelolaan risiko keuangan perusahaan, khususnya terkait risiko nilai tukar dan suku bunga, melalui penyediaan solusi lindung nilai yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis kami. Manfaat yang kami rasakan dari kerja sama ini meliputi kemudahan akses produk, proses transaksi yang efisien, serta dukungan tim yang profesional. Ke depan, kami berharap CIMB Niaga dapat terus berinovasi dan menjadi mitra strategis yang adaptif terhadap perkembangan pasar serta kebutuhan nasabah.

diwujudkan melalui pelaksanaan sosialisasi yang berkesinambungan serta pengembangan program-program yang mendukung implementasi kebijakan DHE SDA dan LCT secara efektif.

Selain itu, Tresuri dan Pasar Modal juga meluncurkan program *FX & Derivatives Linked Sustainability* sebagai bagian dari dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang sejalan dengan arah kebijakan nasional. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank dalam menyediakan solusi pasar keuangan yang inovatif sekaligus mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

JARINGAN DAN LAYANAN SERTA OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga memiliki kantor pusat di Jakarta dan jaringan *Treasury Cluster* yang tersebar di seluruh Indonesia, di antaranya adalah 6 (enam) kantor regional Tresuri dan Pasar Modal di luar Jakarta (Medan, Bandung, Solo, Surabaya, Bali, Kaltim & Indtim). Nasabah juga bisa melakukan transaksi valuta asing dan investasi melalui kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Selain itu nasabah juga bisa melakukan transaksi langsung melalui jaringan *online* CIMB Niaga yaitu Octo Mobile, Octo Clicks maupun Octo Biz.

Sejalan dengan penguatan jaringan digital tersebut, Tresuri dan Pasar Modal juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung



Uray Azhari
PT Polytama Propindo (Polytama)
Direktur Keuangan

PT Polytama Propindo (Polytama) merupakan produsen resin polipropilena (resin PP) di Indonesia dengan merek dagang Masplene®, yang terus tumbuh untuk memenuhi kebutuhan resin PP di dalam negeri.

Polytama telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2022 sebagai salah satu mitra perbankan strategis. Kerja sama ini dimulai melalui peran CIMB Niaga sebagai pemegang 100% sukuk ijarah jangka menengah yang diterbitkan Polytama untuk pembiayaan modal kerja, yang menjadi fondasi awal dalam memperkuat struktur permodalan dan kebutuhan likuiditas perusahaan. Sejak itu, CIMB Niaga terus berperan mendukung berbagai kebutuhan finansial perusahaan melalui layanan transaksi perbankan, solusi pengelolaan risiko, layanan digital yang terintegrasi, serta penyediaan fasilitas modal kerja yang membantu memastikan kelancaran operasi harian Polytama.

CIMB juga memainkan peran penting dalam berbagai pendanaan strategis perusahaan. Selain bertindak sebagai agen jaminan (*security agent*) dan agen pembayaran dalam struktur pembiayaan multi-kreditur, CIMB Niaga juga berperan sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* (MLAB) dalam pendanaan sindikasi untuk proyek strategis *Polypropylene Plant Balongan* (PPB). Keterlibatan CIMB dalam proses sindikasi tersebut menjadi bukti nyata kepercayaan CIMB terhadap prospek jangka panjang Polytama serta komitmennya dalam mendukung pengembangan kapasitas industri petrokimia nasional.

Ke depan, Polytama berharap CIMB Niaga dapat terus mempertahankan kualitas layanan yang sudah berjalan dengan sangat baik. Kami juga berharap pengembangan inovasi produk digital terus ditingkatkan agar sejalan dengan kebutuhan industri yang berkembang pesat. Selain itu, kami meyakini CIMB Niaga dapat semakin memperkuat posisinya sebagai mitra strategis melalui penyediaan solusi keuangan yang adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan, sehingga mampu terus mendukung pertumbuhan bisnis Polytama di masa mendatang.

kegiatan operasional dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Optimalisasi penerapan teknologi tersebut mencakup otomatisasi proses penyelesaian transaksi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, kecepatan, dan keandalan layanan, serta pemanfaatan sistem informasi untuk menghasilkan dan menyalurkan prospek calon nasabah potensial yang terarah kepada fungsi pemasaran di kantor cabang maupun unit bisnis terkait. Melalui optimalisasi teknologi informasi ini, Bank memperkuat sinergi antar unit kerja, meningkatkan

efektivitas penjualan, serta memastikan layanan Tresuri dan Pasar Modal dapat disampaikan secara responsif dan bernilai tambah bagi nasabah.

Selain itu, Tresuri dan Pasar Modal mengembangkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses bisnis secara berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya penyederhanaan proses serta peningkatan *customer experience* dalam transaksi produk Tresuri. Implementasi inisiatif digital secara berkelanjutan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan volume transaksi valuta asing dan obligasi melalui jaringan online OCTO Clicks dan OCTO Mobile (saat ini telah terintegrasi menjadi OCTO). Sejalan dengan hal tersebut, Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan pengembangan fitur FX API yang telah diimplementasikan dan digunakan oleh sejumlah nasabah institusi, guna mendukung integrasi transaksi yang lebih efisien serta memperkuat layanan berbasis digital.

PENGHARGAAN

Beberapa penghargaan yang diperoleh Tresuri dan Pasar Modal di antaranya adalah Asia Risk sebagai *House of The Year Indonesia 2025*, *Triple A Best Bank for Investment Solutions 2025*, *Asian Banking & Finance Indonesia Domestic Cross-Border Initiative of the Year*, serta beberapa penghargaan domestik lainnya.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2026

Kondisi makroekonomi dan geopolitik global, serta volatilitas makroekonomi yang masih tinggi diperkirakan akan menjadi tantangan sekaligus peluang strategis pada tahun 2026. Dalam merespons perkiraan kondisi tersebut, CIMB Niaga melalui fungsi Tresuri dan Pasar Modal akan memfokuskan strategi pada peningkatan penjualan produk investasi sebagai alternatif pengelolaan aset, serta mendorong pertumbuhan transaksi valuta asing dan lindung nilai di seluruh segmen nasabah. Upaya ini mencakup pengembangan kapabilitas transaksi serta perluasan kerja sama melalui FX API dengan nasabah, guna memberikan solusi yang lebih terintegrasi, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang dinamis.

Dengan mencermati tantangan dan peluang di tahun 2026, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan terbaik melalui pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, khususnya dalam pengelolaan likuiditas, diversifikasi aset, dan strategi lindung nilai. Sejalan dengan hal tersebut, Bank juga akan terus meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses dan pemanfaatan teknologi, dengan tetap berlandaskan pada prinsip mitigasi risiko yang *prudent*. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat peran Tresuri dan Pasar Modal sebagai mitra strategis bagi nasabah sekaligus mendukung kinerja Bank yang berkelanjutan.

TRANSACTION BANKING



Pengembangan serta implementasi strategi dan kebijakan Bank didukung oleh berbagai inisiatif inovasi digital yang dijalankan oleh Transaction Banking dalam proses pelayanan kepada nasabah secara berkelanjutan, guna menghadirkan layanan yang optimal dan andal. Fokus utama diarahkan pada penguatan dan peningkatan kapabilitas sistem *back-end* produk untuk mendorong efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan. Upaya tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan inovasi digital, penyederhanaan alur proses, serta perancangan ulang proses internal yang bertujuan mempercepat *Service Level Agreement* (SLA) dan meningkatkan kepuasan nasabah secara konsisten.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2025, industri perbankan nasional dihadapkan pada dinamika ekonomi global dan domestik yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar keuangan, normalisasi kebijakan moneter, serta percepatan digitalisasi sistem pembayaran dan transaksi keuangan. Di sisi lain, pertumbuhan aktivitas ekonomi dan meningkatnya kebutuhan nasabah korporasi terhadap layanan transaksi yang cepat, aman, dan terintegrasi mendorong perbankan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan solusi *transaction banking* yang bernilai tambah. Dalam konteks tersebut, penguatan layanan berbasis digital, efisiensi proses, serta optimalisasi penghimpunan dana murah dan pendapatan berbasis

biaya menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan kinerja perbankan.

Dalam menghadapi dinamika dan tantangan industri perbankan sepanjang tahun 2025, Transaction Banking terus memperkuat kapabilitas produk serta mengakselerasi pengembangan layanan digital. Berbagai strategi dan kebijakan diimplementasikan secara terarah untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, sekaligus mendorong pengembangan solusi transaksi yang mendukung penghimpunan dana murah dan peningkatan *fee-based income*, antara lain melalui inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

- Transformasi digital melalui akselerasi transformasi yang mencakup inovasi digital pada produk dan layanan.
- Pertumbuhan dana giro, fokus pada penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) murah giro untuk memaksimalkan pendapatan bunga dengan penawaran solusi *operating account* yang tepat.
- Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* ke nasabah.
- *Program & Campaign*, peluncuran program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.
- Pengembangan layanan *trade finance* dan *supply chain*, proses *re-engineering* seluruh proses layanan transaksi *trade finance* dan *supply chain* untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.

- Peningkatan *customer experience* dan pemenuhan kebutuhan bisnis sejalan dengan perkembangan pasar, menggunakan sistem kustodian yang didukung dengan teknologi terkini untuk memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada seluruh nasabah.

CASH MANAGEMENT

Sejalan dengan peningkatan jumlah pengguna baru *internet banking* korporasi (BizChannel@CIMB) serta meningkatnya kebutuhan nasabah akan sistem yang andal, mudah digunakan, dan sesuai dengan ekspektasi bisnis, CIMB Niaga melakukan pembaruan pada platform *internet banking* korporasi dengan memanfaatkan teknologi terkini. Pembaruan ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, fleksibilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi keuangan korporasi. Inisiatif tersebut merupakan proyek jangka menengah yang bertujuan mendukung Bank dalam meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, khususnya dalam bentuk giro, sekaligus memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai *primary bank* bagi aktivitas keuangan nasabah korporasi.

TRADE FINANCE DAN SUPPLY CHAIN

Transaction Banking CIMB Niaga menyediakan layanan *Trade Finance dan Supply Chain* dalam rangka mendukung kegiatan perdagangan nasabah, baik domestik maupun internasional. Produk-produk *Trade Finance dan Supply Chain* sanggup memenuhi kebutuhan perbankan nasabah secara lengkap yang disesuaikan dengan preferensi nasabah, baik secara konvensional maupun akad Syariah. Lini produk yang disediakan meliputi *letter of credit* (termasuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), bank garansi, dan solusi modal kerja seperti *trust receipt*, pembiayaan impor dan ekspor serta pembiayaan rantai pasok (*supply chain*).

Fokus strategi *Trade Finance* CIMB Niaga sepanjang tahun 2025 adalah memberikan solusi bagi nasabah dengan kemudahan penggunaan fasilitas, termasuk memberikan alternatif pembiayaan secara syariah. CIMB Niaga juga mengembangkan kolaborasi di dalam ekosistem nasabah dengan memberikan dukungan pembiayaan perdagangan dan *supply chain*.

Dalam rangka mendukung transaksi *supply chain* dalam negeri, Transaction Banking CIMB Niaga mengembangkan sistem yang dapat membantu pertumbuhan bisnis nasabah, di mana Prinsipal dapat memperluas pasar mereka dan mengatasi keterbatasan mereka dengan memanfaatkan *platform electronic banking* yang kuat dalam memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.

SECURITIES SERVICES

CIMB Niaga melalui Transaction Banking menyediakan layanan *Securities Services* yang meliputi layanan kustodian dan layanan *fund administration*. Layanan ini umumnya diberikan pada nasabah non-ritel CIMB Niaga di segmen institusi finansial non-bank (*Non-Bank Financial Institutions*) yang meliputi di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, manajer investasi dan pengelola dana pensiun, dan beberapa segmen lain seperti perbankan dan lainnya.

Selain itu, *Securities Services* juga menyediakan layanan Rekening Dana Nasabah untuk investor melalui Perusahaan Sekuritas dan layanan bank pembayaran. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas transaksi mata uang asing yang terjadi di pasar modal. CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga merupakan salah satu *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia.

Layanan *Securities Services* terus dikembangkan sebagai salah satu produk utama Transaction Banking guna meningkatkan pendapatan Bank, khususnya dari sisi *fee-based income*, serta mendukung pertumbuhan DPK melalui penempatan dana pada rekening giro. Pengembangan layanan ini mencerminkan fokus Bank dalam memperluas proposisi nilai bagi nasabah institusional dan korporasi.

Sebagai wujud komitmen manajemen CIMB Niaga dalam memajukan layanan tersebut, *Securities Services* didukung oleh sistem operasional yang mutakhir dan berteknologi tinggi, serta sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan keahlian yang kuat di bidang pasar modal. Dalam tiga tahun terakhir, Bank juga telah melakukan reorganisasi tim operasional secara berkelanjutan, di mana seluruh unit operasional kustodian berada di bawah kepemimpinan *team leader* yang berpengalaman, guna memastikan keandalan operasional, kualitas layanan, dan kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku.

PEMANFAATAN DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, DAN DATA ANALYTICS

Transaction Banking terus menghadirkan berbagai inovasi guna mempercepat agenda transformasi digital Bank selaras dengan perkembangan ekonomi digital yang semakin memengaruhi industri perbankan, antara lain melalui pengembangan ekosistem *Application Programming Interface (API)* yang memungkinkan integrasi sistem secara lebih fleksibel dan efisien dengan mitra serta nasabah korporasi. Di sisi lain, *Securities Services* telah mengadopsi sistem kustodian terkini yang dilengkapi dengan fitur dan teknologi modern untuk mendukung kebutuhan operasional nasabah pengguna

jasa kustodian. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan portofolio investasi nasabah, sekaligus memperkuat kualitas layanan Bank secara menyeluruh.

KERJA SAMA STRATEGIS

Segmen usaha Transaction Banking secara berkelanjutan mengembangkan inovasi produk dan layanan guna memperkuat kemitraan strategis dengan sejumlah korporasi besar. Inisiatif tersebut bertujuan untuk menghadirkan solusi transaksi yang terintegrasi, bernilai tambah, serta mendukung kebutuhan bisnis nasabah secara menyeluruh. Kerja sama strategis yang dijalankan antara lain meliputi:

- Kolaborasi strategis dengan perusahaan di bidang distribusi berbagai produk beku, melalui penyediaan fasilitas pembiayaan guna memenuhi kebutuhan modal kerja, serta menyediakan layanan *cash management* yang menyeluruh antara lain mencakup fasilitas *collection* untuk pengelolaan setoran uang kertas yang aman, efisien dan instan. Serta berperan sebagai payment bank didukung oleh sistem *Internet Banking* yang canggih dengan berbagai pilihan mata uang untuk mendukung kelancaran operasional nasabah.
- Kolaborasi strategis untuk mendukung ekosistem komoditi Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN) dengan menyediakan layanan konversi FX *real-time* via API, untuk mempermudah eksekusi *trading* di bursa luar negeri dan pengelolaan dana yang lebih *seamless* bagi investor Indonesia dalam mengakses peluang di pasar global.
- Menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan otomotif bersama dengan komunitas dealer melalui layanan solusi *Supply Chain* yang terintegrasi dimana perusahaan otomotif sebagai principal mendapatkan kepastian *ontime payment* dan dukungan pembiayaan modal kerja melalui *Distributor Financing* kepada komunitas dealernya. Secara ekosistem, baik *principal* maupun dealer keduanya mendapatkan keuntungan maksimal dengan *seamless process* melalui platform digital dan kolaborasi yang berkelanjutan.

KINERJA 2025

Selama tahun 2025, Transaction Banking berhasil mencatatkan kinerja yang baik, dimana ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri. Penerapan strategi dan kebijakan serta kerja sama strategis yang dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan juga berdampak baik pada pengelolaan produk *Cash Management*, *Trade Finance*, *Value Chain*, dan *Securities Services*.



Roy Kurniawan
PT Indo Lysaght
Direktur

Kerja sama kami dengan CIMB Niaga telah terjalin dengan baik sejak tahun 2017. CIMB Niaga bukan hanya sekadar bank, namun telah menjadi mitra keuangan strategis yang mendukung pertumbuhan perusahaan kami secara berkelanjutan. Produk utama yang kami manfaatkan adalah Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja yang sangat membantu dalam menjaga likuiditas operasional. Selain itu, kami juga aktif menggunakan layanan *Trade Finance* untuk transaksi impor/ekspor dan layanan *Cash Management* yang terintegrasi, yang sangat krusial dalam efisiensi administrasi keuangan harian kami.

Kami merasa sangat terbantu dengan solusi perbankan digital yang ditawarkan CIMB Niaga. Khususnya, platform BizChannel by CIMB Niaga memberikan kemudahan luar biasa dalam melakukan transaksi *bulk payment*, transfer dana domestik maupun internasional, serta memantau arus kas secara *real-time*. Antarmuka pengguna yang intuitif dan fitur keamanan yang berlapis membuat kami merasa aman dan efisien dalam menjalankan operasional perbankan perusahaan tanpa harus selalu datang ke cabang.

Secara keseluruhan, dukungan produk dan layanan CIMB Niaga telah berkontribusi besar dalam meningkatkan stabilitas dan skalabilitas operasional perusahaan kami. Kami berharap CIMB Niaga dapat terus mengembangkan inovasi layanan digitalnya, terutama dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih personal dan prediktif sesuai dengan kebutuhan industri spesifik kami. Kami juga berharap agar *Relationship Manager* (RM) kami dapat terus mempertahankan responsivitas dan solusi yang proaktif seperti selama ini. Kami menantikan kemitraan yang lebih erat dan jangka panjang di masa depan.

Pada layanan *Cash Management*, jumlah pengguna aktif BizChannel@CIMB tumbuh sebesar 4,09% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini berdampak positif terhadap peningkatan saldo rata-rata harian giro sebesar 16,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Transaksi *Virtual Account* (VA) juga mengalami pertumbuhan di tahun 2025 sebesar 43,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu terdapat kenaikan transaksi *remittance* sebesar 51,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada layanan *Trade Finance*, terdapat pertumbuhan saldo pinjaman rata-rata *Trade Finance* tahun 2025 yaitu naik sebesar 31,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu juga terdapat kenaikan penggunaan produk *contingent* dengan kenaikan nilai transaksi sebesar 12,54% dibandingkan tahun sebelumnya.



Chintya Theresa Am
PT Pamapersada Nusantara
Direktur

Sebagai salah satu kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia, PT Pamapersada Nusantara membutuhkan mitra perbankan yang mampu menyediakan solusi keuangan yang aman dan efisien di wilayah seluruh operasi kami yang luas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk, mitra terpercaya sejak 2004, telah secara konsisten mendukung PT Pamapersada Nusantara melalui layanan manajemen kas yang komprehensif.

Kerja sama kami semakin diperkuat melalui implementasi antarmuka terintegrasi antara CIMB Niaga dan PT Pamapersada Nusantara, yang memudahkan proses pembayaran dan memberikan visibilitas *real-time* atas likuiditas, kami melalui pelaporan yang jelas dan andal. Integrasi ini telah membantu kami mengoptimalkan alur kerja pembayaran dan meningkatkan efisiensi operasional.

Kemitraan antara CIMB Niaga dan PT Pamapersada Nusantara mencerminkan komitmen bersama untuk menyediakan solusi praktis dan saling menguntungkan yang mendukung perusahaan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Di layanan Securities Services juga terdapat peningkatan saldo di kelolaan aset untuk *Custody Services* di tahun 2025 sebesar 16,47% dibandingkan tahun sebelumnya.

PENGHARGAAN

Transaction Banking terus memperkuat ketahanan operasional dan meningkatkan efisiensi internal melalui penyempurnaan berkelanjutan atas proses-proses kerja, sebagai bagian dari upaya menghadapi dinamika dan tantangan bisnis. Inisiatif ini diarahkan untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten serta mendukung kebutuhan nasabah secara optimal.

Atas komitmen tersebut, Transaction Banking CIMB Niaga memperoleh pengakuan eksternal pada tahun 2025 melalui penghargaan *The Asset Triple A Treasurise Awards 2025* sebagai *Best Solution – Payments and Collections in Indonesia*, yang mencerminkan keunggulan Bank dalam menghadirkan solusi transaksi dan pengelolaan pembayaran yang inovatif dan andal.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2026

Fokus rencana bisnis Transaction Banking pada tahun 2026 akan diarahkan untuk mendorong pertumbuhan DPK secara berkelanjutan terutama yang berasal dari Produk Giro, melalui implementasi sejumlah inisiatif strategis sebagai berikut:

- Pemanfaatan solusi berbasis ekosistem, sebagai strategi akuisisi transaksi operasional dan DPK Giro dari komunitas nasabah.
- Komersialisasi layanan API, sebagai strategi peningkatan penetrasi penggunaan.
- Digitalisasi proses *onboarding* nasabah dan transaksi perbankan, melalui *re-engineering* dan penyederhanaan proses layanan untuk meningkatkan pengalaman dan produktivitas pelanggan.
- Pengembangan layanan *Trade Finance* dan *Supply Chain* yang mengutamakan kebutuhan nasabah dan ekosistemnya agar menjadi lebih sederhana (*Simpler*), lebih baik (*Better*), dan lebih cepat (*Faster*).
- Penggunaan sistem kustodian yang mumpuni, optimalisasi penggunaan fitur dan teknologi mutakhir di bisnis kustodian untuk meningkatkan customer experience dan mendukung kegiatan bisnis serta memenuhi kebutuhan dari nasabah pengguna jasa kustodian yang terus berkembang seiring dengan perubahan yang terjadi di pasar, seperti namun tidak terbatas pada pengadministrasian *ETF Gold* dan layanan kustodian untuk *digital asset* lainnya.
- Peningkatan kolaborasi dengan unit bisnis untuk memaksimalkan cakupan nasabah nonretail.

PERBANKAN KOMERSIAL



Segmen Perbankan Komersial menyediakan berbagai solusi keuangan yang komprehensif, mencakup pembiayaan investasi, modal kerja, perdagangan, serta layanan *cash management* dan *treasury*. Dengan dukungan jaringan yang luas di dalam negeri maupun di kawasan ASEAN sebagai bagian dari CIMB Group, Bank berperan sebagai mitra strategis bagi nasabah dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan usahanya. Keunggulan tersebut diperkuat oleh pemanfaatan inovasi digital serta komitmen Bank dalam menghadirkan pengalaman layanan yang unggul dan terintegrasi. Kombinasi antara kapabilitas produk, jangkauan jaringan, dan kualitas layanan menjadikan segmen Perbankan Komersial sebagai pilihan utama bagi nasabah yang membutuhkan solusi perbankan modern dan berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tahun 2025 Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang solid, dengan angka yang mencerminkan kinerja makroekonomi yang relatif baik. Namun, meskipun perekonomian nasional menunjukkan tren positif, hal tersebut tidak sepenuhnya tercermin pada pencapaian kinerja Perbankan Komersial. Permintaan kredit tidak tumbuh sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor konsumsi dan UMKM, yang masih menghadapi tekanan akibat ketidakpastian global dan dampak lanjutan dari perang dagang. Selain itu, persaingan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tetap

ketat, sehingga margin bunga bersih (NIM) tertekan oleh kenaikan biaya dana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang baik tidak secara otomatis memberikan dampak positif yang proporsional terhadap kinerja perbankan, sehingga diperlukan strategi yang lebih agresif dan inovatif untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perbankan Komersial telah melakukan strategi selektif, defensif, dan efisien, seperti meningkatkan kualitas manajemen risiko, melakukan diversifikasi portofolio pada sektor-sektor yang memiliki pertumbuhan bagus tetapi risiko kredit yang relatif rendah, inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah di tengah kondisi ekonomi yang dinamis ini, serta optimalisasi pengelolaan biaya.

Perbankan Komersial juga menerapkan strategi adaptif yang berfokus pada penguatan portofolio berkualitas dengan seleksi ketat pada sektor-sektor yang memiliki fundamental kuat seperti agribisnis, energi terbarukan, dan rantai pasok. Bank mengoptimalkan pertumbuhan CASA untuk menekan biaya dana dan memperkuat likuiditas. Simplifikasi proses kredit menjadi prioritas dalam menciptakan hasil kredit yang lebih cepat, efisien, dan tetap *prudent*. Kolaborasi *linkage* dengan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Koperasi Unit

Desa (KUD) terus diperluas untuk mendukung Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dan pembiayaan UMKM. Selain itu, Bank aktif mendorong pembiayaan berkelanjutan (*sustainable finance*) sesuai insentif fiskal, guna mendukung proyek hijau dan bisnis ramah lingkungan.

PEMANFAATAN DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, DAN DATA ANALYTICS

Sepanjang tahun 2025, Perbankan Komersial secara konsisten mengeksplorasi dan memanfaatkan teknologi digital serta *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah. Penerapan teknologi AI dilakukan dengan berpedoman pada kerangka tata kelola yang selaras dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memastikan pemanfaatan teknologi yang aman, bertanggung jawab, dan beretika.

Dalam implementasinya, Bank memanfaatkan *predictive analytics* untuk memperkuat pemantauan portofolio pembiayaan serta mengantisipasi potensi risiko kredit secara lebih proaktif. Selain itu, adopsi *generative AI* turut mendukung peningkatan efisiensi proses operasional dan pengambilan keputusan. Penguatan layanan *cash management digital*, termasuk integrasi QRIS, juga terus dilakukan untuk mendukung kelancaran transaksi bisnis nasabah, sehingga menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih cepat, aman, dan terintegrasi.

KINERJA 2025

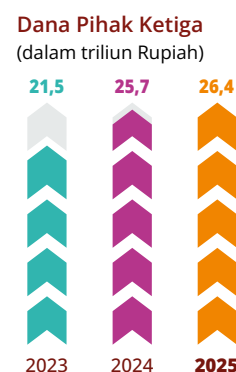
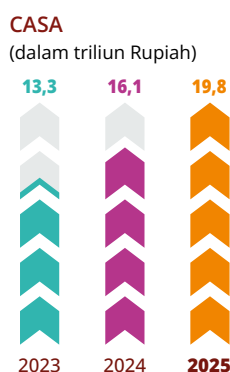
Memasuki tahun 2025, Perbankan Komersial melanjutkan momentum perbaikan kinerja yang telah dibangun pada tahun sebelumnya. Setelah mencatat peningkatan kualitas aset pada 2024, upaya pengelolaan risiko kredit yang disiplin dan terukur kembali membuahkan hasil pada 2025. Hal ini tercermin dari perbaikan rasio kredit bermasalah (NPL) yang menurun dari 3,4% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025, sekaligus berada dalam kisaran yang kompetitif dibandingkan rata-rata industri yang berada di level 2,22–2,28%.

Penurunan rasio ini menunjukkan keberhasilan Perbankan Komersial dalam mengelola risiko kreditnya dengan baik. Hal ini tentunya akan memperkuat posisi keuangan debitur sehingga lebih kuat dan stabil dalam menghadapi tantangan-tantangan usaha serta membantu melindungi Bank dari potensi kerugian. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perbankan Komersial untuk memberikan layanan keuangan yang berkualitas kepada nasabah.

Dari sisi intermediasi, Perbankan Komersial tetap mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Total kredit yang disalurkan pada tahun 2025 meningkat sebesar 3,2% menjadi Rp35,7 triliun, dibandingkan Rp34,6 triliun pada tahun 2024. Dari total penyaluran kredit ini, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar Rp26,8 triliun, naik 6,5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp25,2 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil disalurkan pada tahun 2025 mencapai Rp8,9 triliun, turun 5,8% dari posisi Rp9,5 triliun pada tahun 2024.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menunjukkan kinerja yang solid. Pada tahun 2025, total DPK tercatat sebesar Rp26,4 triliun, meningkat 3,0% dibandingkan Rp25,7 triliun pada tahun sebelumnya. Struktur pendanaan Bank semakin kuat dengan peningkatan dana murah (CASA) sebesar 22,9%, dari Rp16,1 triliun pada 2024 menjadi Rp19,8 triliun pada 2025, yang berkontribusi positif terhadap efisiensi biaya dana dan ketahanan likuiditas Bank.

Dari sisi profitabilitas, pendapatan bunga bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,03 triliun, meningkat 4,6% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp981 miliar. Laba sebelum pajak Perbankan Komersial mencapai Rp1,34 triliun, relatif stabil dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp1,37 triliun. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Bank dalam menjaga stabilitas pendapatan dan profitabilitas di tengah tekanan pada segmen tertentu, khususnya UMKM dan konsumsi.



Pendapatan Bunga Bersih (dalam triliun Rupiah)



Pendapatan Selain Bunga (dalam miliar Rupiah)



Laba Sebelum Pajak (dalam triliun Rupiah)



Perbankan Komersial secara konsisten menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang terukur, antara lain melalui restrukturisasi kredit secara selektif bagi debitur terdampak, penguatan proses penagihan dan pemantauan portofolio, serta optimalisasi sistem peringatan dini (*early warning system*). Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk mengantisipasi potensi risiko secara lebih dini, menjaga kualitas aset, serta memperkuat ketahanan portofolio kredit secara berkelanjutan.



Syafril Nasution
PT Trifita Perkasa
Direktur

Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 menegaskan keberhasilan Perbankan Komersial dalam melanjutkan perbaikan fundamental yang telah dibangun sejak tahun-tahun sebelumnya. Dengan kualitas aset yang semakin terjaga, struktur pendanaan yang lebih kuat, serta pengelolaan risiko yang *prudent*, Bank berada pada posisi yang lebih solid untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah sekaligus memberikan layanan keuangan yang berkualitas dan berkelanjutan.

SKEMA KERJA SAMA LINKAGE

Perbankan Komersial telah mengimplementasikan kerja sama dengan skema *linkage* sejak awal tahun 2000-an sebagai bagian dari komitmen Bank dalam memperluas akses pembiayaan. Skema *linkage* tersebut dijalankan melalui pola kerja sama *executing* dengan BPR, serta pemberian pembiayaan kepada KUD yang mengelola pola inti-plasma pada sektor perkebunan kelapa sawit.

Pelaksanaan skema *linkage* ini memperkuat sinergi antara perbankan dan lembaga keuangan mikro, serta mencerminkan peran aktif Perbankan Komersial dalam mendorong peningkatan inklusivitas keuangan. Inisiatif tersebut selaras dengan agenda pemerintah sebagaimana tercermin dalam kebijakan RPIM, sekaligus mendukung pembiayaan sektor produktif secara berkelanjutan.

PT Trifita Perkasa telah berkolaborasi dengan CIMB Niaga sejak tahun 2008 dengan hubungan yang sangat harmonis.

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, kami membutuhkan mitra perbankan yang dapat memberikan solusi menyeluruh, melalui berbagai produk dan layanan yang inovatif. CIMB Niaga telah membantu optimalisasi manajemen kas, pembiayaan modal kerja serta pengembangan bisnis kami secara berkelanjutan. Produk trade dan treasury CIMB Niaga telah menjadi layanan yang paling sering kami gunakan karena mampu mendukung kebutuhan transaksi, pengelolaan likuiditas, serta mitigasi resiko nilai tukar. Didukung oleh sistem yang andal dan tim yang responsif. Kerjasama ini memberikan kontribusi nyata dalam efisiensi dan percepatan target serta pertumbuhan bisnis kami. Sangat terasa penanganan kerja yang dilakukan secara profesional, baik yang dilakukan oleh Commercial Banking maupun bagian lainnya.

Kedepannya, kami berharap kerjasama yang strategis ini dapat terus diperluas melalui penyediaan solusi yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung rencana pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perbankan Komersial terus memperkuat kerja sama *linkage* dengan BPR dan KUD untuk mendukung pembiayaan inklusif. Skema ini difokuskan pada pembiayaan sektor UMKM dan pola inti-plasma di perkebunan kelapa sawit, dengan jaminan korporasi dari perusahaan inti untuk memitigasi risiko. Selain itu, Bank memberikan layanan manajemen kas berbasis digital kepada mitra *linkage*, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pembiayaan ke segmen yang belum terlayani secara optimal.



Handara Adyana Utomo
PT Sumber Jaya Industri Industri Oleo
Direktur Utama

Sumber Jaya Industri Oleo telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga selama kurang lebih empat tahun. Dalam kurun waktu tersebut, kami merasakan dukungan yang konsisten, relevan, dan berorientasi pada solusi untuk mendukung operasional industri hilir kelapa sawit yang kompleks dan dinamis.

Yang membuat CIMB Niaga berbeda adalah kualitas layanan timnya yang selalu responsif, profesional, dan proaktif dalam memberikan solusi. Tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan, mereka benar-benar mendalami proses bisnis kami sehingga setiap rekomendasi terasa tepat sasaran. Produk FX membantu kami mengelola transaksi valuta asing dengan efisien dan meminimalkan risiko fluktuasi, sementara fasilitas Export LC memberikan rasa aman dan kepastian dalam transaksi ekspor. Hal ini sangat penting untuk menjaga kelancaran arus kas dan mendukung keberlangsungan bisnis kami di pasar global yang penuh tantangan.

Ke depannya, kami berharap CIMB Niaga dapat terus memperkuat posisinya sebagai salah satu bank swasta nasional yang kompetitif dan adaptif. Di tengah perubahan regulasi dan dinamika sektor keuangan, kami optimis CIMB Niaga mampu menjaga kualitas layanan, mengembangkan inovasi, dan tetap menjadi mitra strategis yang mendukung pertumbuhan industri kelapa sawit.

Kami menantikan keberlanjutan kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini, agar terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perbankan Komersial akan fokus pada peningkatan pertumbuhan bisnis secara menyeluruh, baik di sisi kredit maupun DPK, melalui program-program yang dirancang untuk memberikan keuntungan yang lebih menarik bagi nasabah. Bank juga akan meningkatkan *engagement* dengan nasabah melalui program yang mendorong aktivitas transaksi secara berkelanjutan, serta pengembangan fitur yang lebih lengkap pada sistem *cash management* agar semakin sesuai dengan kebutuhan bisnis nasabah. Selain itu, Bank akan memperkuat pengembangan ekosistem nasabah dengan menghubungkan pelaku usaha ke rantai pasok

yang lebih luas—mencakup pemasok, pembeli, dan mitra teknologi—untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan daya saing nasabah dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, Bank berkomitmen untuk memperluas portofolio Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) sejalan dengan arah kebijakan pemerintah melalui program Asta Cita yang menekankan penguatan ekonomi inklusif dan pemberdayaan UMKM. Implementasi dilakukan melalui kerja sama *linkage* dengan BPR untuk penyaluran kredit ke sektor UMKM dan Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR), serta dengan koperasi plasma yang merupakan binaan korporasi dalam pembangunan kebun kelapa sawit. Langkah ini mendukung tujuan Asta Cita dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat rantai pasok nasional. Selain itu, Bank juga akan memberikan pembiayaan kepada pemasok dan pembeli dalam rantai pasok debitur-debitur yang berasal dari sektor UMKM, sehingga tercipta ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Di sisi keberlanjutan, Bank akan meningkatkan pembiayaan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) untuk mengurangi tekanan terhadap lingkungan dan mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan, baik dari sisi proses maupun produk yang dihasilkan. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif seperti peluncuran GreenBizReady, sebuah platform kolaboratif satu pintu yang dirancang untuk membantu nasabah. GreenBizReady menghubungkan pelaku usaha dengan berbagai penyedia solusi keberlanjutan, mulai dari pengukuran emisi karbon, teknologi energi terbarukan, efisiensi energi, hingga konsultasi kinerja lingkungan dan sosial.

Selain menyediakan pembiayaan, Bank juga menghadirkan pendampingan komprehensif agar pelaku usaha dapat menerapkan prinsip keberlanjutan secara nyata, termasuk melalui fasilitas *Sustainability-Linked Loan* (SLL) yang memberikan insentif suku bunga berdasarkan pencapaian target keberlanjutan. Strategi ini akan dilengkapi dengan pengembangan model bisnis yang sudah ada melalui perluasan sektor-sektor yang menjadi target pasar. Dengan langkah-langkah ini, Perbankan Komersial siap menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi global dan domestik.

EMERGING BUSINESS BANKING (EBB)



Segmen Emerging Banking Business (EBB) CIMB Niaga hadir sebagai mitra strategis bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan inklusif. Mengutamakan pengalaman perbankan yang baik bagi Nasabah, EBB menawarkan solusi keuangan komprehensif untuk memenuhi kebutuhan perbankan personal dan bisnis pelaku usaha, dengan memanfaatkan jangkauan jaringan dan keberadaan cabang CIMB Niaga yang luas di tingkat domestic maupun regional, serta *platform* digital yang memberikan kenyamanan fleksibilitas dan mobilitas untuk nasabah.

Keunggulan EBB juga tercermin dari dukungan tim *sales* yang kompeten dan berpengalaman, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan nasabah secara menyeluruh dan memberikan solusi yang tepat guna. Tim sales didukung dengan teknologi dengan penggunaan analitik data untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menghadirkan layanan yang semakin personal sesuai kebutuhan nasabah.

Seluruh keunggulan ini memungkinkan pelaku usaha untuk terus mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. EBB juga membuka akses yang lebih luas bagi nasabah

terhadap berbagai peluang usaha dan potensi kolaborasi lintas sektor, sehingga memperkuat daya saing bisnis nasabah di pasar yang semakin terintegrasi.

Melalui produk dan layanan perbankan yang lengkap, mulai dari fasilitas pembiayaan, *cash management*, hingga solusi digital untuk memenuhi seluruh kebutuhan pelaku bisnis UMKM, EBB mendukung kelancaran operasional dan akselerasi perkembangan bisnis Nasabah. Pendekatan yang adaptif, relevan, serta didukung *pricing* yang kompetitif menjadikan EBB mitra yang andal dalam setiap fase pertumbuhan bisnis. Selaras dengan komitmen keberlanjutan, EBB juga mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap inisiatif, termasuk pembiayaan hijau dan pemberdayaan pengusaha perempuan, sebagai kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2025, dinamika makroekonomi menghadirkan sejumlah tantangan yang turut memengaruhi kinerja industri perbankan, termasuk pada segmen EBB CIMB Niaga. Dinamika tersebut turut membentuk lanskap pasar kredit UMKM yang menunjukkan tren perlambatan sepanjang tahun 2025.



Andi Sugiharta
PT Bangkit Perkasa Sukses
Direktur

Kami senang dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh CIMB Niaga, didukung oleh pilihan produk yang lengkap, mulai dari fasilitas pembiayaan hingga solusi investasi. Kelengkapan layanan tersebut memberikan kemudahan bagi kami dalam memenuhi berbagai kebutuhan keuangan secara terpadu.

Kami juga bersyukur atas dukungan CIMB Niaga yang sangat responsif dan suportif kepada nasabah, khususnya pada masa yang penuh tantangan selama periode pandemi COVID-19. Selain itu, layanan digital CIMB Niaga terbukti sangat membantu, dalam transaksi dan pengelolaan keuangan secara efisien, aman, dan berkelanjutan.

Kendati demikian, EBB tetap mampu mencatatkan kinerja yang positif dengan mengedepankan pengelolaan risiko yang disiplin, inovasi produk yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan nasabah, serta penguatan digital untuk terus meningkatkan *customer experience* Nasabah. Pendekatan tersebut memungkinkan EBB untuk menjaga kualitas portofolio sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan secara berkelanjutan di tengah kondisi pasar yang menantang.

Capaian ini berhasil diraih dengan penetapan sasaran utama di tahun 2025, untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, inklusif, dan saling terhubung melalui strategi yang terarah dan terintegrasi. Fokus utama diarahkan pada optimalisasi potensi nasabah dengan memaksimalkan sinergi internal, penerapan strategi *cross-selling*, serta pengembangan *product bundling* yang mampu menjawab kebutuhan nasabah, baik dalam konteks pribadi maupun pengembangan usaha. Pendekatan ini memungkinkan EBB untuk memperdalam hubungan dengan nasabah sekaligus meningkatkan nilai tambah layanan secara menyeluruh.

Sejalan dengan itu, EBB juga mengakselerasi pertumbuhan bisnis yang lebih terkoneksi melalui penguatan kemitraan strategis dan keterlibatan aktif dalam ekosistem bisnis, baik di tingkat domestik maupun regional. Fokus pengembangan diarahkan pada kota-kota tingkat dua (*tier-2*) di Indonesia sebagai pusat

pertumbuhan ekonomi baru, dengan tujuan memperluas akses pasar dan membuka peluang usaha yang lebih luas bagi nasabah. Upaya ini didukung oleh transformasi digital yang berkelanjutan, dengan optimalisasi sistem dan kanal layanan untuk menyederhanakan proses, mempercepat waktu layanan, serta menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih baik, cepat, dan responsif.

Selain itu, EBB memperkuat perannya sebagai mitra keuangan strategis bagi nasabah melalui penyediaan solusi *cash management* yang disesuaikan dengan profil dan kebutuhan masing-masing segmen usaha, guna mendukung efisiensi transaksi dan kelancaran operasional bisnis. Dalam kerangka yang lebih luas, EBB juga berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan memperluas akses pembiayaan serta layanan keuangan berkelanjutan, termasuk pemberdayaan pengusaha perempuan dan pengembangan inisiatif hijau, sebagai kontribusi nyata terhadap penguatan ekonomi nasional.

PEMANFAATAN DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, DAN DATA ANALYTICS

Sepanjang tahun 2025, EBB secara konsisten mengakselerasi transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengalaman nasabah. Beberapa inisiatif utama yang dilakukan meliputi:

1. Digital Tools untuk Tim Sales

Pembekalan tim *sales* dengan aplikasi OCTOSmart, sebuah *digital tool* yang mendukung aktivitas penjualan secara *end-to-end*, mulai dari akuisisi hingga pengembangan relasi nasabah guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas tim *sales* dimana, AI juga tengah dikembangkan untuk membantu *sales* dalam memperoleh informasi produk/promosi secara tepat & efisien.

2. Digitalisasi Proses Onboarding dan Aplikasi Kredit

Optimalisasi proses pendaftaran dan pembukaan rekening simpanan serta pengajuan kredit melalui layanan berbasis digital, sehingga mempercepat waktu layanan dan meningkatkan kenyamanan nasabah.

3. Analisa Kredit dengan Teknologi OCR dan Platform Digital

Pemanfaatan teknologi *Optical Character Recognition* (OCR) untuk mempercepat verifikasi dokumen dengan basis platform digital *Loan Origination System* (LOS), sehingga proses analisa kredit menjadi lebih akurat, efisien, dan terukur.

4. *Big Data & Machine Learning* untuk Analisa Penetrasi Produk

Analisis berbasis *big data* dan *machine learning* untuk mengidentifikasi peluang *cross-selling* dan meningkatkan penetrasi produk kepada nasabah eksisting secara lebih tepat sasaran.

5. Ketersediaan Berbagai Kanal Digital untuk Kemudahan Transaksi Nasabah

OCTO Clicks, OCTO Mobile (saat ini telah terintegrasi menjadi OCTO), dan BizChannel@CIMB (atau OCTOBiz) sebagai platform/kanal digital yang tersedia dan terus dikembangkan untuk kemudahan transaksi nasabah.

KINERJA 2025

Menghadapi dinamika makroekonomi sepanjang tahun 2025, EBB tetap mampu membukukan kinerja yang solid dengan pertumbuhan positif pada berbagai indikator utama. Pada tahun 2025, EBB menunjukkan resiliensi bisnis yang tercermin dari pertumbuhan portofolio kredit dan penguatan basis pendanaan nasabah.

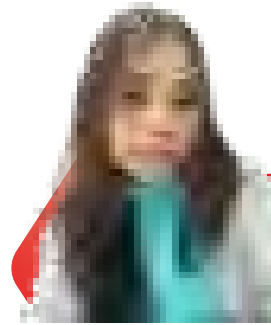
Dari sisi penyaluran kredit, EBB mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,99% secara tahunan dengan total kredit mencapai sekitar Rp27,4 triliun pada tahun 2025. Kinerja ini mencerminkan strategi pertumbuhan yang selektif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta fokus pada kualitas portofolio.

Sementara, dari sisi pendanaan, EBB berhasil mencatatkan pertumbuhan DPK yang signifikan sebesar 14,19% menjadi sekitar Rp48,0 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan dana murah melalui produk giro dan tabungan, yang sekaligus memperkuat struktur pendanaan Bank dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis EBB ke depan.

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2025, EBB berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi yang mencerminkan konsistensi komitmen terhadap inovasi, keberlanjutan, serta kepercayaan nasabah, khususnya pada segmen usaha kecil dan menengah. Capaian ini menjadi pengakuan eksternal atas strategi EBB dalam menghadirkan solusi perbankan yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Penghargaan yang diterima adalah:

1. Penghargaan *Best SME Bank Indonesia*, diberikan oleh Global Business & Finance Magazine, World Economic Magazine, Global Finance, dan Global Business Magazine;
2. Penghargaan *Sustainability* Khusus dari Nusantara SR Awards 2025; dan
3. *Most Trusted Financial Brands 2025 for SME Banking Solutions* dari Investor Trust.



Fifi Krestina
PT Yokohama TWS Indonesia
Direktur Keuangan

Kami merasakan hubungan yang sangat baik, personal, dan dilandasi upaya aktif dari *Relationship Manager* (RM) dan *Branch Manager* (BM) dalam membangun relasi jangka panjang bersama CIMB Niaga. Dalam operasional sehari-hari, kami menggunakan layanan Giro dan BizChannel, yang sangat membantu dan praktis, khususnya untuk pembayaran utilitas bisnis saya. BizChannel sendiri memiliki beberapa fitur yang tidak ditemukan di bank lain.

Ke depan, kami berharap CIMB Niaga terus melakukan transformasi untuk semakin menyederhanakan proses bertransaksi, termasuk transaksi berskala besar, agar prosesnya semakin seamless dan personal sesuai kebutuhan Nasabah.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2026

Memasuki tahun 2026, segmen EBB akan melanjutkan arah strategis yang telah menunjukkan efektivitas sepanjang tahun 2025 dengan menitikberatkan pada pertumbuhan yang berkelanjutan, percepatan digitalisasi, serta penguatan ekosistem bisnis. Strategi ini dirancang untuk memastikan EBB tetap adaptif terhadap dinamika kebutuhan nasabah dan perkembangan industri, sekaligus mampu menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi nasabah dan Perseroan.

Dalam implementasinya, EBB akan memperdalam digitalisasi proses bisnis untuk mempercepat layanan dan meningkatkan personalisasi solusi kepada nasabah. Upaya ini didukung oleh penguatan ekosistem bisnis melalui kolaborasi lintas industri dan integrasi platform, yang diharapkan dapat membuka peluang sinergi baru dan memperluas akses nasabah terhadap berbagai solusi keuangan yang relevan. Sejalan dengan itu, EBB juga akan meningkatkan efisiensi operasional melalui otomasi proses serta pengembangan *digital tools* secara berkelanjutan bagi tim penjualan, guna mendukung produktivitas dan kualitas layanan yang lebih optimal.

Di sisi pengalaman nasabah, EBB akan terus mengintegrasikan berbagai kanal layanan secara *omnichannel*, mencakup kanal digital, jaringan cabang, dan *relationship manager*, sehingga nasabah memperoleh pengalaman yang konsisten, *seamless*, dan responsif di setiap titik interaksi. Selain itu, EBB secara progresif akan memperluas portofolio pembiayaan hijau serta menghadirkan solusi keuangan yang inklusif, sejalan dengan komitmen Bank terhadap prinsip ESG dan tren global menuju pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

PERBANKAN KONSUMER



Segmen Perbankan Konsumer senantiasa menempatkan diri sebagai penyedia solusi keuangan yang komprehensif dan relevan bagi berbagai kebutuhan nasabah. Dengan portofolio produk dan layanan yang lengkap, Perbankan Konsumer mendukung pengelolaan keuangan sehari-hari hingga perencanaan jangka panjang, mencakup tabungan dan transaksi, investasi, perlindungan, pembiayaan dana darurat, pembiayaan kepemilikan rumah atau apartemen, kartu kredit, serta berbagai solusi finansial lainnya. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk membangun hubungan yang berkelanjutan dengan nasabah melalui penyediaan layanan terpadu yang mendukung setiap tahapan kehidupan dan kebutuhan finansial mereka. Dengan jangkauan layanan yang luas dan inklusif, Perbankan Konsumer melayani beragam kebutuhan nasabah mulai dari segmen ritel hingga *affluent*, didukung portofolio produk yang dirancang secara relevan dan adaptif sesuai dengan profil, preferensi, serta tahapan kehidupan nasabah.

Dari sisi penawaran produk, Perbankan Konsumer menghadirkan solusi keuangan yang komprehensif dan terintegrasi, mencakup produk tabungan, investasi, kredit, hingga layanan *wealth management*. Pendekatan *one-stop financial solution* ini memungkinkan nasabah mengelola kebutuhan keuangan secara menyeluruh dalam satu ekosistem, sehingga memberikan kemudahan, konsistensi layanan, serta nilai tambah yang berkelanjutan.

Selain itu, CIMB Niaga juga menghadirkan proposisi nilai yang lebih eksklusif bagi nasabah premium dengan *Total Relationship Balance* (TRB) mulai dari Rp500 juta, melalui layanan khusus dan beragam manfaat yang disesuaikan dengan profil serta preferensi nasabah. Kombinasi kelengkapan produk, segmentasi yang tepat, dan layanan bernilai tambah ini menjadi fondasi utama keunggulan Perbankan Konsumer dalam memperkuat loyalitas nasabah dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Seluruh keunggulan tersebut dilengkapi dengan fokus yang kuat pada *customer experience*. Melalui pemanfaatan data dan analitik, Perbankan Konsumer menerapkan pendekatan layanan yang lebih personal dan proaktif, sehingga mampu meningkatkan relevansi penawaran, kepuasan nasabah, serta kualitas interaksi di setiap titik layanan. Dengan kombinasi jangkauan yang luas, inovasi digital, produk yang komprehensif, dan pengalaman nasabah yang unggul, Segmen Perbankan Konsumer CIMB Niaga berada pada posisi yang solid untuk terus bertumbuh dan bersaing secara berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2025, segmen Perbankan Konsumer menjalankan kegiatan usaha dalam lingkungan makro ekonomi yang kompleks, yang ditandai dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan

domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diproyeksikan menurun ke kisaran 4,8–4,9% dari sekitar 5% pada tahun sebelumnya, sementara konsumsi rumah tangga—yang menyumbang lebih dari 50% terhadap PDB—turut melemah pada kisaran yang sama. Perlambatan ini berdampak langsung terhadap perilaku konsumsi masyarakat, khususnya pada belanja bernilai besar, sehingga menekan permintaan kredit konsumsi, terutama pada segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kredit kendaraan bermotor.

Tekanan makro ekonomi sepanjang 2025 ditandai oleh inflasi yang relatif tinggi pada kisaran 4,3–4,7%, di atas sasaran Bank Indonesia, serta lingkungan suku bunga yang tetap ketat dengan BI Rate dipertahankan di level 5,75% guna menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi. Kenaikan harga pangan, energi, dan transportasi menurunkan daya beli masyarakat dan memperlambat pertumbuhan tabungan, sehingga persaingan penghimpunan dana murah (CASA) semakin ketat, sementara deposito berjangka menjadi kurang menarik.

Kondisi tersebut menyebabkan biaya kredit tetap tinggi dan mendorong perbankan bersikap lebih selektif dalam penyaluran kredit konsumsi, yang tercermin pada penurunan kinerja subsektor utama, termasuk penjualan properti residensial yang berkontraksi sebesar -3,80% pada Triwulan II 2025 serta perlambatan pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor menjadi 0,72% pada September 2025 dari 9,00% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kombinasi tekanan inflasi, suku bunga tinggi, pelemahan nilai tukar, dan ketidakpastian global turut menurunkan *affordability* calon debitur dan mendorong penundaan keputusan pembelian, sehingga menekan volume penyaluran kredit baru.

Seiring dengan meningkatnya tekanan keuangan rumah tangga, risiko kredit pada segmen konsumen juga menunjukkan tren kenaikan, tercermin dari meningkatnya rasio NPL kredit konsumsi dari 2,17% pada Maret 2025 menjadi 2,24% pada April 2025. Kondisi ini menuntut Bank untuk memperketat manajemen risiko melalui penguatan *credit scoring*, penerapan *underwriting* yang lebih *prudent*, serta pengurangan eksposur pada segmen berisiko tinggi. Di tengah persaingan industri yang semakin intensif, bank-bank juga terdorong menawarkan skema *pricing* yang lebih agresif untuk mempertahankan volume penyaluran, yang pada akhirnya memberikan tekanan tambahan terhadap margin dan profitabilitas.

Selain faktor makro dan risiko kredit, segmen Perbankan Konsumer juga menghadapi disrupsi digital yang semakin masif serta persaingan yang meningkat dari pelaku *fintech*. Perkembangan *fintech* memperluas akses pembiayaan non-bank, namun sekaligus memunculkan tantangan terkait perlindungan konsumen dan



Lidwina Daradjadi
Pensiunan,
Sekarang Ibu Rumah Tangga

Saya sudah menjadi nasabah CIMB Preferred selama tiga tahun terakhir, saya pilih karena hubungan yang sudah terjalin baik dengan *Relationship Manager* (RM) serta pimpinan tim CIMB Preferred.

Pendekatan yang personal, keramahan layanan, serta pembaruan informasi yang rutin terkait berita pasar dan program menjadi faktor penting yang semakin memperkuat loyalitas saya sebagai nasabah.

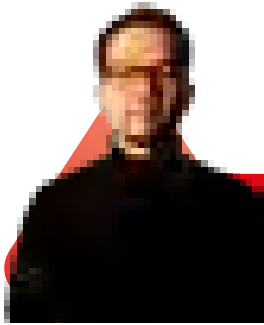
Saat ini, saya memanfaatkan berbagai produk investasi seperti obligasi, *Market Linked Deposit* (MLD), dan asuransi, yang secara keseluruhan memberikan nilai tambah melalui potensi imbal hasil dan pertumbuhan aset. Produk-produk yang ditawarkan bersifat fleksibel dan selalu disesuaikan dengan profil risiko, serta didukung oleh pengetahuan RM yang baik dan komunikasi yang proaktif. Menurut saya, keunggulan CIMB Preferred dibandingkan layanan prioritas lain terletak pada kualitas dan wawasan RM dalam memberikan solusi yang tepat.

Dari sisi layanan, pengalaman saya bersama CIMB Preferred sangat memuaskan dan terasa personal. Layanan digital melalui OCTO Mobile juga sering saya gunakan, khususnya untuk pembelian obligasi dan transaksi valuta asing. Pengalaman terbaik saya adalah perhatian dari RM dan tim CIMB Preferred yang selalu responsif, bahkan menyempatkan berkunjung secara langsung dalam berbagai kondisi, termasuk saat saya sedang sakit. Ke depan, saya berharap CIMB Preferred dapat menjaga kesinambungan RM, serta terus meningkatkan daya saing produk bagi nasabah prioritas, baik dari sisi bunga, harga, maupun skema investasi, agar semakin relevan dengan kebutuhan dan aspirasi finansial nasabah.

keamanan data. Kondisi ini menuntut Bank untuk terus memperkuat ekosistem digital, menghadirkan produk yang kompetitif seperti kredit instan dan *paylater*, serta meningkatkan pengalaman nasabah agar tetap relevan dan mampu mempertahankan pangsa pasar.

Di tengah tantangan tersebut, CIMB Niaga tetap berupaya menjaga stabilitas dan ketahanan kinerja Perbankan Konsumer melalui inovasi produk dan program yang berkelanjutan. Di sisi lain, pengembangan kapabilitas digital dan kerja sama dengan mitra strategis berhasil mendorong pertumbuhan signifikan pada bisnis *Personal Financing*, dengan outstanding tumbuh sebesar 23,59% per Desember 2025.

Memasuki fase pelonggaran kebijakan moneter dan dukungan stimulus pemerintah yang mulai meningkatkan



Dion Albert H. Sitorus
Tu7uh Creative Lab
COO

Sejak tahun 2011, keluarga kami telah menjadikan CIMB Niaga sebagai mitra finansial utama. Reputasi yang kuat dan konsisten sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, didukung oleh kredibilitas serta stabilitas yang terjaga, memberikan rasa aman dan kepercayaan dalam mengelola keuangan keluarga kami. Hubungan jangka panjang ini tumbuh seiring keyakinan bahwa CIMB Niaga mampu menjadi partner yang andal dalam setiap tahap kehidupan keluarga.

Dalam perjalanannya, CIMB Niaga menunjukkan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan keluarga kami melalui solusi perbankan yang praktis, relevan, dan transparan. Pengalaman layanan yang kami rasakan secara keseluruhan sangat positif, dengan kualitas layanan yang konsisten dan dapat diandalkan. Pendekatan yang semakin personal, terutama melalui kemudahan dan fleksibilitas layanan digital, membuat pengelolaan keuangan keluarga terasa lebih sederhana dan terstruktur.

Pemanfaatan OCTO Mobile menjadi salah satu pengalaman terbaik kami bersama CIMB Niaga. Aplikasi ini kami gunakan secara rutin sebagai kanal utama pengelolaan keuangan, memungkinkan pemantauan kondisi keuangan secara *real-time*, termasuk arus masuk dan keluar dana serta portofolio investasi. Fitur-fitur tersebut membantu kami menjaga disiplin finansial dan mengambil keputusan keuangan dengan lebih tenang dan terukur, sekaligus memudahkan pengelolaan keuangan lintas anggota keluarga secara terintegrasi.

Selain itu, nilai tambah seperti nilai tukar mata uang asing yang kompetitif menjadi keunggulan CIMB Niaga yang sangat kami rasakan, khususnya saat merencanakan perjalanan keluarga ke luar negeri. Ke depan, kami berharap CIMB Niaga terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan yang telah sangat baik ini, terutama dalam menghadirkan solusi yang semakin terpersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan tahapan hidup nasabah, sehingga tetap menjadi partner terpercaya bagi keluarga Indonesia.

likuiditas sistem keuangan, perilaku nasabah perbankan konsumen juga mengalami pergeseran. Banyak nasabah mulai mengalihkan fokus dari konsumsi ke perlindungan dan pengembangan aset, dengan meningkatnya minat terhadap instrumen investasi berisiko rendah hingga menengah seperti obligasi pemerintah dan reksa dana pendapatan tetap, serta peluang pada aset berisiko lebih tinggi bagi investor agresif. Dalam konteks ini, Bank dituntut untuk semakin cermat memahami kebutuhan nasabah melalui edukasi finansial, layanan digital yang lebih personal, dan pendekatan berbasis profil risiko. Peran *wealth management* pun semakin strategis dalam menjaga ketahanan keuangan nasabah sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis Perbankan Konsumer

secara berkelanjutan di tengah tantangan makroekonomi yang berlanjut sepanjang 2025.

Memahami perkembangan eksternal selama tahun 2025, Perbankan Konsumer terus berfokus pada penguatan struktur pendanaan melalui peningkatan komposisi dana murah (CASA), khususnya tabungan, dengan mengoptimalkan basis nasabah eksisting sekaligus tetap menjaga kualitas akuisisi nasabah baru. Upaya ini dilakukan di tengah dinamika penurunan suku bunga acuan yang mendorong penyesuaian tingkat bunga simpanan kepada nasabah. Meski demikian, Perbankan Konsumer tetap konsisten menjaga daya saing dana murah melalui pendekatan yang lebih menyeluruh dan berorientasi pada pengalaman nasabah.

Strategi penghimpunan dana tabungan dijalankan melalui berbagai inisiatif terintegrasi, antara lain program akuisisi dan *cross-selling* yang menarik melalui kanal digital OCTO (berbasis aplikasi dan/atau web), penyelenggaraan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan *event-based acquisition*, kerja sama dengan institusi pendidikan, serta kemitraan dengan perusahaan untuk pengelolaan tabungan gaji (*payroll savings*). Selain itu, Perbankan Konsumer memperkuat komunikasi berkelanjutan sejak pembukaan rekening hingga tiga bulan pertama masa hubungan nasabah, guna meningkatkan pemahaman terhadap manfaat dan fitur produk tabungan, kemudahan transaksi digital, serta nilai tambah dari penggunaan kartu debit dan QRIS di *merchant* rekanan, baik secara daring maupun luring. Pendekatan ini juga dilengkapi dengan rekomendasi produk lanjutan yang relevan untuk memperdalam hubungan dengan nasabah.

Dalam kerangka pengembangan bisnis 2025, Perbankan Konsumer menetapkan sasaran pertumbuhan kredit konsumsi yang sehat dan berkelanjutan dengan target pertumbuhan moderat pada kisaran 7–8%, dengan fokus pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kredit multiguna, serta pembiayaan berbasis ekosistem. Di sisi pendanaan, optimalisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui penguatan CASA menjadi prioritas utama untuk menjaga likuiditas di tengah meningkatnya persaingan dengan berbagai instrumen investasi alternatif. Perbankan Konsumer juga terus mendorong digitalisasi layanan konsumen melalui peningkatan transaksi digital, integrasi ekosistem pembayaran, serta pengembangan produk berbasis data, sejalan dengan komitmen peningkatan literasi dan perlindungan konsumen guna menjaga kepercayaan publik.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Perbankan Konsumer mengimplementasikan sejumlah strategi utama, termasuk percepatan transformasi digital melalui penguatan (Aplikasi Octo), pemanfaatan kecerdasan buatan dalam *credit scoring*, serta kolaborasi dengan *fintech*. Strategi *bundling* produk, seperti penggabungan layanan *payroll*, kredit konsumsi, dan tabungan, terus dikembangkan untuk meningkatkan loyalitas

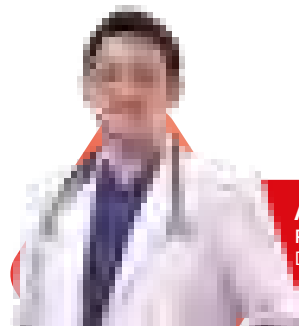
nasabah. Di saat yang sama, pendekatan segmentasi dan personalisasi penawaran berbasis data perilaku dan kebutuhan nasabah—mulai dari gaya hidup, perumahan, hingga pendidikan—menjadi fondasi utama pengembangan produk. Penguatan manajemen risiko juga menjadi perhatian utama, dengan penerapan *credit scoring* berbasis data alternatif untuk mengantisipasi potensi kenaikan risiko kredit.

Kebijakan pengembangan bisnis Perbankan Konsumer di tahun 2025 dijalankan selaras dengan arah kebijakan regulator, termasuk prioritas Otoritas Jasa Keuangan dalam optimalisasi kontribusi sektor jasa keuangan, pengembangan keuangan inklusif dan berkelanjutan, penguatan pengawasan dan tata kelola, serta perlindungan konsumen dan integritas industri. Di sisi lain, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran Bank Indonesia turut menjadi landasan dalam mendukung penyaluran kredit ke sektor prioritas dan perluasan akseptasi pembayaran digital di masyarakat.

Di sisi lain, Perbankan Konsumer juga dihadapkan pada sejumlah kendala dan tantangan, antara lain kondisi likuiditas yang relatif ketat dengan rasio LDR 65,26%, persaingan penghimpunan DPK yang semakin intensif, serta ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) yang masih berada pada level 65,26%. Dari sisi kualitas aset, tekanan terhadap kredit konsumer tercermin dari kenaikan rasio NPL menjadi 2,55%. Selain itu, tekanan inflasi pada kisaran 4,3–4,7% serta kebijakan fiskal seperti kenaikan PPN turut melemahkan daya beli masyarakat dan membatasi ruang pertumbuhan kredit konsumsi.

Persaingan juga semakin kompleks dengan meningkatnya peran *fintech* dan beragam instrumen investasi alternatif lainnya, yang berpotensi menekan pertumbuhan CASA. Lingkungan biaya dana yang masih relatif tinggi akibat periode suku bunga tinggi sebelumnya turut membatasi ruang penurunan suku bunga kredit, sehingga menuntut pengelolaan *pricing* dan margin yang lebih cermat.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Perbankan Konsumer menerapkan berbagai langkah antisipatif, antara lain melakukan diversifikasi sumber pendanaan, termasuk penerbitan obligasi dan kerja sama dengan lembaga internasional. Perbankan Konsumer juga terus meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses untuk menekan biaya, serta menghadirkan inovasi produk seperti kredit instan, *paylater*, dan penguatan ekosistem digital guna menjaga daya tarik produk konsumer. Dari sisi mitigasi risiko, Perbankan Konsumer memperkuat *credit scoring*, *early warning system*, serta melakukan restrukturisasi kredit secara selektif. Kolaborasi ekosistem dengan *fintech*, *e-commerce*, dan platform digital terus diperluas untuk memperkuat basis nasabah dan memastikan pertumbuhan segmen Perbankan Konsumer yang sehat, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi tahun 2025.



Ayers Gilberth Ivano Kalaij
Puskesmas Pulasaren
Dokter

Saya telah menjadi nasabah CIMB Niaga selama kurang lebih tujuh belas tahun. Perjalanan ini dimulai sejak orang tua membukakan Tabungan Junior untuk saya. Waktu itu manfaatnya terasa sangat relevan untuk kebutuhan anak, mulai dari kemudahan menabung hingga fitur edukasi finansial yang membuat saya terbiasa mengelola uang sejak dini. Seiring bertambahnya usia dan mulai mandiri secara finansial, saya beralih ke tabungan OCTO. Loyalitas saya semakin kuat ketika merasakan manfaat program *cashback* OCTO yang cakupannya luas dan relevan dengan aktivitas sehari-hari saya, seperti belanja online dan top up e-Wallet.

Saat ini, Aplikasi OCTO menjadi layanan yang paling sering saya gunakan karena fiturnya yang sangat lengkap, navigasinya mudah dan menurut saya user experiencenya ramah bagi generasi muda yang mengutamakan kecepatan dan efisiensi. Dibandingkan dengan bank lain, CIMB Niaga memiliki keunggulan dalam pendekatan kampanye dan promosi yang dekat dengan kebutuhan anak muda, mulai dari lifestyle, entertainment, hingga kebutuhan sehari-hari. Dalam keseharian, fitur QRIS OCTO dan *top up e-wallet* menjadi favorit saya karena kemudahannya dan *cashback* yang menarik. Sepanjang penggunaan, pengalaman digital yang saya rasakan berjalan lancar dan andal.

Dari sisi layanan, pelayanan CIMB Niaga terasa personal dan responsif. Saya pernah merasakan pelayanan yang melebihi ekspektasi, misalnya saat menanyakan pembukaan tabungan valas yang dijelaskan secara detail dan sabar melalui *call center*. Ke depan, saya berharap CIMB Niaga terus meningkatkan relevansinya bagi generasi muda dengan menghadirkan lebih banyak promo, pengembangan produk tabungan yang lebih fleksibel seperti deposito tenor satu bulan atau GOAL Savers, serta penambahan fitur gamifikasi dan kemudahan pembayaran tagihan otomatis melalui OCTO.

PRIVATE BANKING

CIMB Niaga Private Banking adalah layanan perbankan eksklusif bagi nasabah *high-net-worth* (HNWI), melalui strategi investasi khusus dan solusi *Wealth Management* yang menyeluruh dan terintegrasi—mulai dari investasi, pembiayaan, hingga perencanaan warisan. Dengan *dedicated advisors*, akses ke jaringan regional CIMB Group di Indonesia, Singapura, dan Malaysia melalui *Cross Border Referral*, serta kemudahan digital melalui OCTO by CIMB Niaga, nasabah dapat menikmati privasi, kenyamanan, dan layanan personal yang dirancang untuk memaksimalkan pertumbuhan sekaligus keberlanjutan aset finansial.

Pada tahun 2025, segmen Private Banking CIMB Niaga menunjukkan kinerja yang solid dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan bisnis *wealth management* secara keseluruhan. Pertumbuhan ini

sejalan dengan strategi grup dalam memperkuat layanan keuangan premium dan memperluas basis nasabah beraset tinggi. Sepanjang tahun, Private Banking mencatat pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) lebih dari 17% secara tahunan. Pencapaian ini didorong oleh optimalisasi solusi investasi yang disesuaikan dengan profil risiko nasabah, peningkatan penetrasi produk wealth, meningkatkan fokus terhadap hubungan nasabah melalui *advisory* yang lebih personal dan holistik. Lebih dari 70% nasabah Private Banking juga mencatat pertumbuhan AUM secara individual, mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan portofolio dan kepercayaan nasabah terhadap layanan Private Banking CIMB Niaga.

Ke depan, Private Banking CIMB Niaga akan terus memperkuat fondasi pertumbuhan melalui inovasi produk investasi yang relevan, percepatan digitalisasi layanan untuk kenyamanan nasabah, serta pendekatan hubungan yang lebih mendalam dan personal. Strategi ini diharapkan tidak hanya menjaga keberlanjutan kinerja positif, tetapi juga meningkatkan daya saing CIMB Niaga di tengah dinamika industri keuangan yang terus berubah, sekaligus memperkokoh posisi sebagai mitra terpercaya bagi nasabah beraset tinggi.

KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga memiliki keunggulan kompetitif yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi nasabah. Melalui fitur XTRA Manfaat, nasabah dapat menghubungkan fasilitas KPR dengan hingga sembilan rekening tabungan, sehingga imbal hasil dari dana tabungan tersebut dapat dimanfaatkan untuk meringankan angsuran atau mempercepat tenor kredit. Selain itu, CIMB Niaga menghadirkan kanal pengajuan digital melalui *Online Form* KPR yang memungkinkan nasabah mengajukan fasilitas KPR secara praktis melalui perangkat seluler atau media digital lainnya, sejalan dengan komitmen Bank dalam meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan layanan perbankan.

Di sisi akuisisi dan perluasan jangkauan, CIMB Niaga mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi *referral* OCTO Friends, nasabah dapat mereferensikan keluarga, kerabat, maupun relasi untuk memperoleh fasilitas KPR. Selaras dengan komitmen terhadap pembiayaan berkelanjutan, CIMB Niaga juga mengembangkan program KPR *One House One Tree* dan KPR Hijau sebagai wujud dukungan terhadap agenda *sustainability financing*. Melalui kolaborasi dengan Yayasan KEHATI, CIMB Niaga menanam satu pohon untuk setiap aplikasi KPR yang berhasil dibukukan, sekaligus menegaskan peran aktif Bank dalam mendorong pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2025, pertumbuhan portofolio KPR diproyeksikan moderat pada kisaran 0,5%–1,0% dan NPL dijaga di bawah 3,0%. Hal ini sejalan dengan strategi Bank untuk mengutamakan pertumbuhan KPR yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap menjaga kualitas aset dan profitabilitas. Fokus strategi Bank yaitu meningkatkan kerjasama pada rekanan developer pilihan dengan menawarkan produk yang variatif dan bunga yang kompetitif. Selain itu mengoptimalkan akuisisi dari kanal digital melalui *online-form* serta meningkatkan *customer experience* dengan pengajuan KPR yang lebih mudah dengan program "*Instant approval*" untuk segmen berisiko rendah.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL

CIMB Niaga pada bisnis Kredit Pemilikan Mobil (KPM) memiliki beberapa keunggulan pada produk *Auto Joint Financing (Indirect Auto)* antara lain menawarkan produk *Joint Financing* konvensional dan Syariah, dengan beberapa jenis akad yang bisa digunakan, termasuk penyediaan fasilitas untuk pembiayaan baik roda dua maupun roda empat. Bank juga memiliki ketersediaan *advanced system* sehingga dapat mendukung SLA yang singkat bahkan dengan jumlah transaksi yang cukup besar. CIMB Niaga juga memiliki *end-to-end* proses yang cukup mumpuni, termasuk penyediaan fitur untuk proses rekonsiliasi status kolektibilitas *end user* guna mengurangi adanya *issue un-matched status*.

Pertumbuhan portofolio *Auto Joint Financing (Indirect Auto)* diproyeksikan meningkat 15%-20% sejalan dengan kebutuhan *multifinance* atas fasilitas *Joint Financing* yang masih cukup tinggi untuk menjaga *gearing ratio* maupun *balancing* di sisi aset. Beberapa yang menjadi fokus strategi pada tahun 2025 adalah menjaga kualitas portofolio melalui monitoring portofolio, memberlakukan *risk-based pricing* serta penambahan partners untuk meningkatkan *target market*.

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan portofolio KPM tercatat tumbuh sebesar 10,10% menjadi Rp18,9 triliun dari sebelumnya sebesar Rp17,1 triliun (termasuk anak perusahaan), sementara melalui skema syariah tercatat sebesar Rp0,8triliun turun 65,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun. Sedangkan rasio kredit bermasalah KPM CIMB Niaga berada pada level 1,76% dari sebelumnya sebesar 1,09%.

KARTU KREDIT DAN KARTU DEBIT

Pada tahun 2025, CIMB Niaga telah menunjuk Mastercard sebagai Prinsipal terpilih untuk Kartu Kredit dan Kartu Syariah. Sehubungan dengan hal tersebut, Kartu Kredit dan Kartu Syariah berlogo VISA dan JCB yang telah beredar secara bertahap dialihkan menjadi Kartu Kredit dan Kartu Syariah berlogo Mastercard, dimulai sejak Maret 2025 dan selambat-lambatnya sampai dengan 31 Desember 2026. Untuk menyelaraskan implementasi dari rencana pengalihan tersebut, CIMB Niaga juga

meluncurkan produk Kartu CIMB Niaga World Syariah, yang merupakan kartu pembiayaan yang ditujukan kepada segmen premium berbasis syariah dengan prinsipal Mastercard.

Selain itu, sebagai bentuk upaya dalam menyediakan pilihan produk Kartu Kredit yang memiliki perbedaan fitur dan keuntungan bagi nasabah, CIMB Niaga juga meluncurkan Kartu Kredit Co-Brand melalui kerja sama dengan maskapai penerbangan Cathay Pacific yang menasar segmen *affluent* dan *mass-affluent*.

Sebagai kelanjutan dalam pengembangan digital untuk memberikan kemudahan dan pilihan bagi nasabah, maka di tahun 2025 CIMB Niaga menyiapkan mekanisme pengajuan kartu kredit, baik untuk nasabah baru ataupun nasabah lama melalui digital banking (Aplikasi OCTO). Sasaran *target market* segmen *affluent* juga diperluas dengan mengoptimalkan potensi nasabah cabang khususnya di kota-kota besar diluar pulau Jawa.

Nasabah kartu kredit juga diberikan kesempatan mendapatkan *reward* (Point Xtra) lebih besar dengan bertransaksi pada *merchant* kategori sesuai pilihan nasabah, dan point Xtra ini dapat ditukarkan melalui *channel* digital secara mudah, cepat dan dengan skema yang lebih menarik.

CIMB Niaga juga meningkatkan fitur layanan dengan memberikan pilihan perubahan tagihan menjadi cicilan yang juga bisa diajukan secara digital melalui Aplikasi Octo. Berbagai program diskon dan *cashback* menarik pada *merchant* hotel, maskapai penerbangan, pasar swalayan, restaurant, perlengkapan *gadget* dan *e-commerce* juga ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pada tahun 2025, bisnis kartu kredit mampu tetap tumbuh positif dengan jumlah kartu kredit meningkat 6,34% menjadi 3,13 juta kartu dari sebelumnya sebesar 2,94 juta kartu. Total sales volume kartu kredit mencapai Rp33,1 triliun naik 1,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp32,8 triliun. Dari sisi profitabilitas, bisnis kartu kredit tetap menjadi salah satu bisnis unggulan dengan memberikan kontribusi penyaluran kredit hingga Desember 2025 sebesar Rp9,9 triliun naik 0,66% dari tahun 2024 sebesar Rp9,8 triliun. Kontribusi dari bisnis kartu kredit terhadap total kredit Perbankan Konsumer menjadi semakin signifikan. Sementara rasio kredit bermasalah berada pada level 2,34% turun dibandingkan tahun lalu sebesar 3,07%.

Pada kartu debit, CIMB Niaga menawarkan berbagai keunggulan bagi nasabah di antaranya kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi online yang didukung fitur pengamanan 3D Secure, serta penawaran fitur *contactless* dan kartu debit affinity yang menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Pada tahun 2025, jumlah kartu

debit CIMB Niaga aktif yang beredar mencapai 2,5 juta kartu. Total nilai transaksi belanja dengan menggunakan kartu debit CIMB Niaga mencapai Rp3,7 triliun dengan peningkatan signifikan pada transaksi internasional yang mencapai Rp641 miliar atau 33% dibandingkan tahun sebelumnya.

WEALTH MANAGEMENT DAN BANCASSURANCE

Layanan *Wealth Management & Bancassurance* CIMB Niaga didukung oleh ekosistem yang kuat, yang mencakup 11 manajer investasi, 1 perusahaan sekuritas, 17 mitra asuransi kerugian, serta 8 mitra asuransi jiwa yang telah melalui proses seleksi secara ketat, serta ditopang oleh Unit Tresuri yang andal. Melalui layanan ini, CIMB Niaga membantu nasabah dalam merencanakan, mengembangkan, dan melindungi aset secara berkelanjutan, sehingga kondisi keuangan nasabah di masa depan dapat terjaga dan semakin optimal.

Pada *Wealth Management*, CIMB Niaga menawarkan beragam produk, antara lain produk tresuri yang terdiri dari Foreign Exchange, Strike Currency, Market Linked Deposit, Swap Depo dan obligasi, produk reksa dana, serta asuransi. CIMB Niaga juga memiliki produk *bancassurance*, sebagai salah satu sumber pendapatan imbal jasa Bank yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi. Penerapan strategi pemasaran produk *Wealth Management* dijalankan dengan lebih beragam, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling* *Wealth Management*.

Pada tahun 2025, pendapatan reksadana CIMB Niaga mencapai Rp48 miliar. Selain itu produk investasi lainnya seperti Market Linked Deposit dan Obligasi juga menopang pencapaian tahun 2025 dengan menyumbang pendapatan sebesar Rp616 miliar. Secara keseluruhan, produk *Wealth Management & Bancassurance* mengalami pertumbuhan Asset Under Management (AUM) 8% menjadi Rp88,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp81,6 triliun.

PERSONAL LOAN

Pada segmen Perbankan Konsumer, bisnis Personal Loan secara berkelanjutan mengembangkan model akuisisi melalui *Indirect Channel* yang didukung oleh kemitraan dengan perusahaan *fintech*. Pada tahun 2025, pengembangan bisnis *Personal Loan* terus berfokus pada penyempurnaan produk yang selaras dengan kebutuhan nasabah, penguatan kanal digital untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses pengajuan, serta pengembangan model kemitraan melalui skema *Partnership Lending (Indirect Channel)* guna memperluas jangkauan akuisisi secara efisien dan terukur.

Produk *Personal Loan* meliputi OCTO Loan yaitu *product standby loan* yang diperuntukkan bagi nasabah *payroll*

serta nasabah *merchant business*; Gold Xtra Personal Financing iB; Edu Xtra yang memberikan solusi kebutuhan pendidikan; dan Umrah & Special Hajj Financing guna kebutuhan ibadah umrah dan haji khusus. Proses penjualan juga diperkuat dengan akuisisi nasabah melalui *digital channel* (Aplikasi OCTO) sehingga produk *Personal Loan* dapat diakses oleh seluruh nasabah CIMB Niaga.

CIMB Niaga tetap memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang memiliki rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga di tengah kondisi yang menekan kegiatan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan kinerja kredit *Personal Loan*, Perbankan Konsumer melanjutkan inisiatif *cross-selling*, disertai dengan penerapan strategi penyaluran pinjaman dengan penawaran yang dilakukan melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui Bank.

Pada tahun 2025, kinerja bisnis *Personal Loan* tumbuh 14,5%, tercatat sebesar Rp6,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp5,7 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan volume kredit baru seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang baik. *Personal Financing Business* memberikan profitabilitas dengan RAROC mencapai 16,9%. Rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen *Personal Loan* berada pada level 3,16% dari sebelumnya yang tercatat sebesar 2,31%.

PRODUK TABUNGAN

CIMB Niaga terus meningkatkan penghimpunan dana murah dengan menjaring nasabah baru serta mempertajam fitur produk tabungan, serta melakukan promosi pembukaan rekening melalui layanan perbankan digital serta layanan lainnya. Perbankan Konsumer memiliki sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel yang didukung dengan konsep *Dual Banking Product* (Konvensional dan Syariah) untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari.

Bank menawarkan fasilitas gratis biaya transaksi perbankan hingga 60x dalam sebulan melalui OCTO Savers, begitu juga dengan XTRA Savers diperuntukkan bagi nasabah dengan total dana yang lebih tinggi akan mendapatkan XTRA Benefit seperti XTRA bunga dan XTRA nyaman ketika bertransaksi di luar negeri tanpa kurs *exchange*. Bank juga memiliki GOAL Savers untuk membantu nasabah dalam mencapai berbagai tujuan seperti pendidikan, liburan, membeli gawai baru, umrah dan haji.

CIMB Niaga juga melakukan penyesuaian suku bunga yang kompetitif dilengkapi dengan berbagai program menarik baik untuk tabungan Rupiah ataupun valas untuk mempertahankan dan menangkap peluang penambahan portofolio dana dari nasabah eksisting yang sensitif terhadap suku bunga. Utilisasi dari nasabah eksisting tabungan juga dilakukan dengan menawarkan produk lainnya.

Pada tahun 2025, Perbankan Konsumer mencatat Loan to Deposit Ratio (LDR) menjadi 65,26% dari sebelumnya 64,82%. Rasio CASA menjadi 64,82% dari 64,43% di tahun sebelumnya.

PERSONAL CREDIT LINE

Personal Credit Line merupakan produk pembiayaan beragunan yang menggunakan deposito dan obligasi sebagai jaminan. Produk ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembiayaan tanpa harus mencairkan deposito berjangka maupun melepas portofolio investasinya. Selain itu, *Personal Credit Line* juga menawarkan pilihan mata uang dalam Rupiah maupun Valuta Asing, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan profil keuangan nasabah. Dari sisi kinerja, bisnis *Personal Credit Line* pada tahun 2025 mencatatkan penurunan portofolio sebesar Rp117,7 miliar, dari sebelumnya Rp1,25 triliun menjadi Rp1,07 triliun.

Optimalisasi strategi *cross selling* terus dilakukan kepada nasabah eksisting dengan memanfaatkan jaminan tunai dan surat berharga melalui produk *Personal Credit Line* (PCL), yang tersedia dalam mata uang Rupiah maupun USD. Inisiatif ini didukung oleh pengembangan kanal penjualan digital yang semakin komprehensif, sehingga memudahkan nasabah dalam mengakses dan memanfaatkan produk *Personal Credit Line* secara cepat, aman, dan efisien.

KUALITAS KREDIT

Sepanjang tahun 2025, pengelolaan kualitas kredit menjadi salah satu fokus utama Bank seiring dengan semakin intensnya dinamika persaingan harga yang memberikan tekanan pada margin, serta perlunya kehati-hatian yang lebih tinggi dalam mengelola kualitas aset di tengah daya beli dan profil risiko debitur yang masih sensitif terhadap perubahan makroekonomi. Dalam merespons kondisi tersebut, Perbankan Konsumer secara konsisten menerapkan proses *underwriting* yang *prudent*, memperkuat pemantauan portofolio secara berkelanjutan, serta menjalankan strategi pricing yang selektif guna menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, pada segmen Perbankan Konsumer, kualitas kredit sepanjang tahun 2025 menunjukkan tekanan yang relatif terkendali. Hingga Desember 2025, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tercatat meningkat secara tahunan dari 2,25% pada Desember 2024 menjadi 2,55% pada Desember 2025. Capaian ini mencerminkan dampak perlambatan ekonomi, tekanan terhadap daya beli, serta penyesuaian keuangan rumah tangga yang masih berlangsung, namun tetap berada pada tingkat yang dapat dikelola melalui penguatan manajemen risiko yang dilakukan secara disiplin dan berkelanjutan.

Sebagai langkah mitigasi awal, Perbankan Konsumer secara konsisten memperkuat upaya pencegahan (*early delinquency management*) melalui pemberian pemberitahuan dan pengingat kepada nasabah sebelum tanggal jatuh tempo kewajiban pembayaran. Pendekatan ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin pembayaran nasabah, sekaligus meminimalkan potensi keterlambatan sejak tahap awal. Selain itu, Perbankan Konsumer juga menyediakan program restrukturisasi kredit reguler bagi nasabah yang memenuhi kriteria (*eligible*), khususnya nasabah yang masih memiliki sumber penghasilan namun mengalami penurunan kemampuan bayar sementara, sehingga dapat menjaga keberlanjutan kewajiban kredit tanpa menambah tekanan finansial yang berlebihan.

Di sisi pengelolaan penagihan, Perbankan Konsumer memanfaatkan berbagai *collection tools* berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan proses penagihan. Pemanfaatan Mobile Collection, pengiriman pengingat melalui SMS, *two-way* WhatsApp, *voice blast*, hingga penggunaan *AI Robot Collection* memungkinkan Bank untuk melakukan pendekatan yang lebih cepat, konsisten, dan terpersonalisasi kepada nasabah. Strategi ini tidak hanya meningkatkan tingkat keberhasilan penagihan, tetapi juga mendukung efisiensi operasional serta pengalaman nasabah yang lebih baik.

Selanjutnya, untuk mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, Perbankan Konsumer juga melakukan percepatan proses lelang agunan dengan mempublikasikan aset-aset yang akan dilelang melalui *Website* Lelang PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, memperluas akses calon pembeli, serta mempercepat pemulihan nilai aset. Melalui kombinasi strategi pencegahan dini, restrukturisasi yang selektif, optimalisasi teknologi penagihan, dan percepatan penyelesaian aset, Bank terus berupaya menurunkan rasio NPL konsumer secara bertahap sekaligus menjaga kualitas portofolio kredit yang sehat dan berkelanjutan.

INOVASI BERBASIS DIGITAL DAN PEMANFAATAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN DATA ANALYTICS

Sepanjang tahun 2025, kami terus berkomitmen menghadirkan solusi digital yang inovatif untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih mudah, aman, dan terintegrasi bagi nasabah.

Salah satu langkah strategis terbesar adalah **rebranding OCTO**, di mana platform **mobile banking** yaitu **OCTO Mobile** dan **internet banking** yaitu **OCTO Clicks** yang sebelumnya terpisah kini digabung menjadi satu ekosistem digital bernama **OCTO**. Dengan penggabungan ini, nasabah dapat melakukan penyamaan, dan mengakses aplikasi maupun website dengan kredensial (User ID) yang sama. Hal ini mendukung pengalaman digital yang lebih **seamless**, praktis, dan konsisten.

Selain *rebranding*, kami juga senantiasa meluncurkan berbagai inovasi digital yang memperkaya fitur dan layanan OCTO, antara lain:

- **Pembayaran berbasis QRIS dan/atau NFC di aplikasi OCTO**
 1. **Meluncurkan fitur QRIS Tap** di Aplikasi OCTO seiring dengan peta biru pembayaran Bank Indonesia. Fitur mendukung pembayaran cepat di terutama di fasilitas transportasi publik cukup dengan tap ponsel.
 2. **Meluncurkan NFC Tap & Pay** juga akan mempermudah pembayaran *contactless* di dalam dan luar negeri.
- **QRIS Crossborder Jepang:** Memudahkan transaksi pembayaran Negeri Sakura menggunakan QRIS.
- **Registrasi Haji melalui Aplikasi OCTO:** Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam merencanakan ibadah haji secara digital.
- **Telepon Contact Center tanpa biaya pulsa**
Lewat Aplikasi OCTO, Nasabah dapat menghubungi Contact Center CIMB Niaga 14041 dan layanan Preferred & Private Assistance 1500800 tanpa biaya. Cukup pilih mau pakai paket data atau Whatsapp Call.
- **Redeem Poin Xtra ke Miles:** Memperluas manfaat program loyalitas dengan konversi Poin Xtra ke miles perjalanan (termasuk GarudaMiles, Krisflyer dan AirAsia Reward).
- **Detail produk dan layanan servicing Asuransi:** Dapat melihat detail polis atas asuransi Sun Life yang pembelannya melalui CIMB Niaga. Selain itu, nasabah juga langsung dapat menikmati layanan *servicing* Sun Life mulai dari *fund disbursement*, *switching* sampai pengajuan klaim asuransi.
- **Registrasi, Jual/Beli dan Cetak Emas:** Fitur registrasi, jual atau beli emas kini tersedia di Aplikasi dan Website OCTO. Kami juga sudah menambahkan fasilitas cetak emas khusus di Website OCTO.

Rangkaian inovasi di atas terus memperkuat posisi kami sebagai bank yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah untuk solusi perbankan digital yang *simpler, better, dan faster*.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga memperkuat strategi akuisisi nasabah baru yang berkualitas melalui pemanfaatan kanal digital OCTO baik aplikasi maupun website. Inisiatif ini tidak hanya memudahkan proses pembukaan rekening, tetapi sekaligus memperkenalkan kapabilitas layanan transaksi yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, nasabah baru didorong untuk secara aktif segera mencoba ekosistem digital banking milik Bank, baik untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari—termasuk pengaturan limit transaksi harian kartu debit—maupun untuk pengelolaan dan pengembangan investasi, sehingga tercipta hubungan nasabah yang lebih berkelanjutan sejak awal.

Untuk memenuhi kebutuhan investasi, melalui OCTO nasabah dengan mudahnya dapat melakukan pengecekan profil risiko, pendaftaran SID mulai dari reksa dana, obligasi pemerintah hingga obligasi korporasi, dan melanjutkan dengan pembelian produk investasi yang sesuai dengan profil risiko.

Selain itu kami juga menggunakan *data analytics* untuk menunjang strategi bank diantaranya untuk menargetkan nasabah yang tepat dalam penawaran produk yang sesuai, *cross sell* untuk meningkatkan *product holding*, maupun untuk meningkatkan keaktifan nasabah sehingga tabungan CIMB Niaga menjadi tabungan utama nasabah.

Sedangkan untuk AI juga sudah digunakan dalam beberapa aktivitas bank diantaranya untuk menghasilkan materi komunikasi berupa *key visual*, *data mining*, dan lainnya. Pemanfaatan Digital/AI/*data analytics*, telah diterapkan pada seluruh lini produk Consumer, termasuk untuk bisnis dan Kartu Kredit dan *Personal Financing*. Pemanfaatan Digital/AI/*data analytics* di antaranya adalah dalam menentukan program marketing yang sesuai dengan segmen dan eligibilitas calon, serta penawaran program yang bertujuan untuk meningkatkan utilisasi nasabah.

Pemanfaatan AI dengan menggunakan pendekatan *Machine Learning* untuk mengoptimalkan penjualan produk investasi dengan penawaran produk yang lebih personal dan tepat sasaran seperti obligasi, reksadana, *Market Linked Deposit* (MLD), dan *bancassurance*. Membantu meningkatkan transaksi lewat kanal digital OCTO (aplikasi dan website) seperti pembayaran tagihan dan *top-up e-wallet/PLN* dan non-digital seperti Kartu Kredit dan Debit dengan memberikan penawaran yang sesuai kebutuhan dan preferensi nasabah. Selain itu pemanfaatan AI berbasis *Generative AI* digunakan juga untuk membantu *Relationship Manager* (RM) dan agen *contact center* untuk mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas interaksi dan memberikan respons yang konsisten, relevan untuk meningkatkan pengalaman nasabah.

Selain itu, CIMB Niaga juga meningkatkan kecepatan penyelesaian permasalahan nasabah melalui penerapan AI Chatbot. Teknologi berbasis *Artificial Intelligence* ini memungkinkan Bank untuk merespons pertanyaan-pertanyaan sederhana secara cepat dan akurat, khususnya bagi nasabah yang melakukan *inquiry* melalui aplikasi OCTO, sehingga waktu tunggu dapat ditekan dan pengalaman layanan menjadi lebih optimal.

Seluruh inisiatif tersebut didukung oleh pengembangan *Digital Banking* yang dilakukan secara berkelanjutan. OCTO terus diperkaya dengan fitur-fitur digital yang relevan selaras dengan kebutuhan nasabah, fokus pada kemudahan transaksi, penguatan aspek keamanan, serta peningkatan kualitas pengalaman pengguna, guna

memastikan layanan perbankan yang andal dan adaptif di era digital.

MERCHANT BUSINESS

Pada tahun 2025, sasaran utama pengembangan Bank difokuskan pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK). Untuk mendukung pencapaian tersebut, CIMB Niaga mengoptimalkan penerimaan transaksi pembayaran, baik melalui kartu maupun aplikasi, mendorong peningkatan transaksi digital, serta menempatkan peningkatan kepuasan nasabah, khususnya *Merchant Partner*, sebagai prioritas utama dalam pengembangan layanan.

Sejalan dengan semakin tingginya transaksi non tunai, maka CIMB Niaga secara berkesinambungan akan terus meningkatkan jumlah *merchant* yang menerima transaksi non tunai baik melalui transaksi QRIS maupun Debit GPN. Strategi untuk penerimaan transaksi QRIS ini dilakukan dengan menggunakan mesin EDC, stiker, aplikasi OCTO Merchant dan SNAP API.

Pertumbuhan Merchant QRIS CIMB Niaga di tahun 2025 tercatat sebanyak 688 ribu dan terus bertambah setiap tahunnya. Untuk meningkatkan transaksi QRIS, CIMB Niaga juga mengikuti *road map* Bank Indonesia salah satunya adalah penerimaan pembayaran dengan QRIS Tap yang diresmikan pada 11 Maret 2025. Kemudahan penerimaan pembayaran menggunakan QRIS Tap ini adalah pemrosesan transaksi pembayaran dengan menggunakan QRIS tanpa pindai (QRIS Tap) seperti transaksi yang terjadi melalui proses transaksi *contactless*.

Selain itu CIMB Niaga juga akan mengembangkan fitur yang dapat memberikan kemudahan bagi pemilik aplikasi OCTO Merchant untuk mendapatkan pembiayaan konsumen, dimana pengajuan dilakukan melalui aplikasi OCTO Merchant secara mandiri dan analisa pemberian pembiayaan salah satunya didasarkan pada data transaksi nasabah melalui QRIS OCTO Merchant yang dimiliki nasabah dalam hal ini *Merchant*.

Dari sisi Bisnis Merchant, salah satu tantangan yang dihadapi adalah tingkat pemahaman sebagian nasabah yang masih terbatas terhadap sistem pembayaran berbasis digital. Untuk merespons hal tersebut, Bank secara berkelanjutan melakukan edukasi dan pendampingan kepada *Merchant* guna meningkatkan pemahaman, adopsi, serta pemanfaatan solusi pembayaran digital secara optimal.

Seluruh upaya pengembangan tersebut dilaksanakan dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap kebijakan internal Bank, termasuk kebijakan pengembangan produk, akuisisi, *Service Level Agreement* (SLA) layanan, serta pengelolaan risiko kredit dan risiko operasional, sejalan dengan agenda transformasi digital yang dijalankan secara berkelanjutan.

JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN BRANCHLESS BANKING

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan mempertimbangkan kecukupan dan efektivitas sebaran jaringan yang telah dimiliki. Sejalan dengan perubahan perilaku nasabah, Bank juga mendorong pengalihan aktivitas transaksi perbankan ke kanal distribusi elektronik (*digital banking*) guna meningkatkan efisiensi layanan dan kenyamanan nasabah. Hingga akhir tahun 2025, CIMB Niaga memiliki jaringan yang beroperasi di seluruh Indonesia sebanyak 394 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk), yang dilengkapi dengan 1,865 unit ATM, 921 unit CRM dan MDM.

CIMB Niaga juga terus mengembangkan konsep layanan *Branchless Banking* dengan peran teknologi digital yang lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer. Layanan *Branchless Banking* yang memudahkan nasabah meliputi layanan melalui kanal digital OCTO (aplikasi dan website), Phone Banking 14041, Preferred Phone Banking, OCTO Pay (e-money berbasis server), serta layanan ATM.

Sebagai bagian dari inovasi layanan, CIMB Niaga terus menghadirkan *Digital Lounge* yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi terkini untuk memberikan pengalaman perbankan ritel yang cepat, mudah, dan nyaman. Layanan *Digital Lounge* merupakan wujud nyata dukungan CIMB Niaga terhadap strategi pengembangan digital pada segmen Perbankan Konsumer, dengan pengelolaan yang didukung oleh Digital Banking Manager yang berperan aktif dalam memberikan solusi perbankan bagi nasabah individual. Hingga akhir tahun 2025, CIMB Niaga telah mengoperasikan sebanyak 31 *Digital Lounge* di berbagai lokasi strategis.

KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, Perbankan Konsumer secara konsisten menyelenggarakan pelatihan *Customer Experience* bagi seluruh karyawan.

Inisiatif ini sejalan dengan semangat *Work From Heart*, yaitu memberikan pelayanan yang tulus, empatik, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah. CIMB Niaga juga terus berinovasi serta aktif mendengarkan suara nasabah melalui berbagai kanal, termasuk pelaksanaan survei Net Promoter Score (NPS) Perbankan Konsumer. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen CIMB Niaga dalam mewujudkan purpose Perusahaan *Advancing Customers and Society* dengan memahami persepsi nasabah dan meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Hasil nilai NPS segmen Perbankan Konsumer CIMB Niaga mencapai 50% pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pencapaian ini menegaskan bahwa berbagai perbaikan proses dan layanan yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap pengalaman yang dirasakan oleh nasabah.

Tahun	Skor NPS
2021	28%
2022	36%
2023	46%
2024	50%

Hasil NPS segmen Preferred CIMB Niaga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan berhasil mempertahankan kualitas layanan kepada nasabah. Rinciannya sebagai berikut:

Tahun	Skor NPS
2021	34%
2022	34%
2023	55%
2024	59%

CIMB Niaga terus menindaklanjuti suara nasabah sebagai wujud komitmen *Work From Heart* dalam memberikan layanan yang lebih baik. Sepanjang 2025, sebanyak 99% aduan nasabah berhasil diselesaikan tepat waktu, mencerminkan fokus pada penyelesaian yang cepat dan tepat.

(dalam juta Rupiah)

Kredit Perbankan Konsumer	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Kredit Perumahan	41.972	41.828	42.739	0,35	(2,13)
Kredit Kendaraan	18.876	17.144	13.605	10,10	26,01
Kredit Tanpa Agunan	6.520	5.694	4.762	14,50	19,57
Kartu Kredit	9.889	9.825	9.213	0,66	6,64
Kredit Serbaguna dan Lainnya	1.081	1.264	1.526	(14,47)	(17,23)
Total	78.338	75.754	71.846	3,41	5,44

KINERJA 2025

KREDIT PERBANKAN KONSUMER

Pada tahun 2025, Perbankan Konsumer mencatatkan penyaluran kredit secara konsolidasian sebesar Rp78,3 triliun, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp75,8 triliun. Berdasarkan jenis pembiayaan, kredit kendaraan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp18,9 triliun, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp17,1 triliun, yang tumbuh 10,10% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp42,0 triliun, dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp41,8 triliun.

Di sisi lain, portofolio kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA)/*Personal Loan* pada tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar Rp9,9 triliun dan Rp6,5 triliun, dibandingkan dengan kinerja tahun 2024 yang mencatatkan pertumbuhan masing-masing sebesar 0,66% dan 14,50%, sejalan dengan strategi pertumbuhan selektif dan pengelolaan risiko yang berkelanjutan

Total Kredit Perbankan Konsumer (dalam triliun Rupiah)



SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tahun 2025, total simpanan nasabah Perbankan Konsumer tercatat sebesar Rp120,0 triliun, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp116,9 triliun. Peningkatan simpanan tersebut didorong oleh kinerja produk Giro yang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,07 triliun, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1,11 triliun, serta produk Tabungan yang mencapai Rp78,7 triliun, dibandingkan dengan Rp74,2 triliun pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan capaian tersebut, rasio CASA Perbankan Konsumer pada tahun 2025 mencapai 66,45%, dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 64,43%, yang mencerminkan struktur pendanaan yang tetap terjaga dan efisien.

Simpanan dari Nasabah (dalam triliun Rupiah)



PENDAPATAN PERBANKAN KONSUMER

Pada tahun 2025, Perbankan Konsumer membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp5,8 triliun, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp6,1 triliun. Sementara itu, laba sebelum pajak Perbankan Konsumer pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,8 triliun, dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp5,5 triliun.

Laba Sebelum Pajak (dalam triliun Rupiah)



RENCANA, STRATEGI, DAN FOKUS TAHUN 2026

Memasuki periode 2026, CIMB Niaga akan terus menerapkan strategi yang berfokus pada *customer-centric* dibandingkan dengan *product-centric*. Strategi ini diterapkan dengan menempatkan kebutuhan dan karakteristik segmen nasabah sebagai dasar utama dalam perancangan produk, manfaat, layanan, maupun strategi komunikasi. Seluruh inisiatif bisnis diarahkan untuk menghadirkan proposisi nilai yang lebih relevan, personal, dan berkelanjutan bagi setiap segmen, sejalan dengan dinamika preferensi nasabah dan perkembangan industri perbankan.

Dalam mendukung strategi tersebut, CIMB Niaga akan memperkuat fondasi digital dan pendekatan berbasis data melalui optimalisasi platform digital untuk akuisisi dan interaksi nasabah, serta pemanfaatan analitik guna meningkatkan personalisasi penawaran dan *customer engagement*. Dari sisi pertumbuhan bisnis, fokus akan diarahkan pada penguatan dana pihak ketiga dan aset kelolaan melalui peningkatan CASA, pengembangan produk tabungan premium, serta penyediaan solusi investasi terintegrasi. Penguatan kapabilitas *wealth management* juga menjadi prioritas, khususnya pada segmen *affluent* dan *emerging affluent*, guna mendukung pertumbuhan nilai jangka panjang.

Lebih lanjut, CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman nasabah premium melalui penguatan program *private wealth* dengan manfaat regional, layanan berbasis *lifestyle*, serta layanan prioritas yang didukung konsep *concierge* dan akses eksklusif. Di sisi pembiayaan, ekspansi kredit konsumen akan dilakukan secara selektif melalui optimalisasi kredit berbasis *payroll* dan *wealth credit line*, serta penawaran kredit properti dan otomotif dengan proses yang lebih cepat dan *rate* yang kompetitif. Untuk melengkapi strategi tersebut, CIMB Niaga akan memperkuat integrasi regional dan layanan *cross-border banking* dengan memanfaatkan sinergi jaringan ASEAN, sehingga nasabah *affluent* dapat menikmati produk dan manfaat lintas negara secara lebih *seamless*, sekaligus memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai bank regional yang berorientasi pada kebutuhan nasabah.

KPR

CIMB Niaga akan terus memaksimalkan penyaluran kredit, khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dengan proyeksi pertumbuhan portofolio pada kisaran 8–9%. Upaya ini dijalankan secara terukur dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, kualitas aset, serta kesinambungan pertumbuhan jangka panjang.

Dalam rangka mendukung pencapaian tersebut pada tahun 2026, CIMB Niaga menetapkan sejumlah fokus strategi utama. Pertama, meningkatkan penetrasi kepada nasabah eksisting melalui strategi *cross-selling* dan *bundling* dengan produk perbankan lainnya, yang didukung pemanfaatan data dan *personal-based offer* guna menghadirkan penawaran yang lebih relevan. Kedua, memperkuat kerja sama strategis dengan pengembang dan *property agent* pilihan, termasuk *local champions*, sebagai kanal utama penyaluran KPR melalui pelaksanaan program kampanye dan kegiatan pemasaran bersama dengan mitra.

Ketiga, CIMB Niaga akan terus menghadirkan produk, fitur, dan program KPR yang kompetitif dengan skema suku bunga yang menarik, termasuk melanjutkan program XTRA Manfaat yang memberikan fleksibilitas bagi nasabah melalui keringanan pembayaran bunga

atau percepatan tenor kredit. Terakhir, keempat, di sisi layanan dan distribusi, CIMB Niaga juga akan meningkatkan kualitas pengalaman nasabah serta mengoptimalkan penjualan melalui pemanfaatan saluran digital, antara lain melalui OCTO Connect dan OCTO Friends, sebagai kanal *referral* yang memperluas jangkauan dan efektivitas penyaluran KPR.

PENGUATAN PEMBIAYAAN KPM MELALUI SKEMA JOINT FINANCING

Pada segmen pembiayaan KPM, CIMB Niaga akan menerapkan strategi pertumbuhan yang selektif dan berorientasi pada kualitas guna menjaga kinerja portofolio yang sehat dan berkelanjutan. Pendekatan *cherry picking* terhadap portofolio akan terus dilakukan dan diperkuat melalui pemantauan yang konsisten, dengan karakterisasi debitur berbasis *historical credit performance* sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Sejalan dengan strategi tersebut, CIMB Niaga juga akan memperluas potensi kerja sama baru dengan mitra *multifinance* yang memiliki profil risiko selaras dengan *risk appetite* Bank, sehingga dapat mendukung pertumbuhan pembiayaan dengan pengelolaan risiko yang memadai. Selain itu, CIMB Niaga akan meningkatkan porsi pembiayaan kendaraan listrik (*electric vehicle*) melalui pengembangan program khusus dan penguatan kerja sama strategis dengan perusahaan *multifinance*, sebagai bagian dari komitmen Bank dalam mendukung agenda pembiayaan berkelanjutan serta transisi menuju ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

PRODUK KARTU KREDIT DAN KARTU SYARIAH

Sejalan dengan rencana *spin-off* Unit Usaha Syariah, CIMB Niaga akan melakukan pengalihan portofolio Kartu Syariah kepada anak perusahaan, PT CIMB Niaga Syariah, yang direncanakan efektif pada Mei 2026. Langkah ini merupakan bagian dari strategi penguatan fokus bisnis dan penyelarasan struktur usaha, sekaligus memastikan kesinambungan layanan Kartu Syariah yang lebih terintegrasi dengan pengembangan perbankan syariah ke depan.

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis kartu secara berkelanjutan, CIMB Niaga akan terus mengembangkan produk dan fasilitas berbasis *customer centricity*, dengan penyesuaian proposisi nilai sesuai segmen nasabah, termasuk pengembangan kartu kredit khusus bagi nasabah *Preferred* dan *Private Banking*, serta fasilitas *subscription* yang dapat dimanfaatkan lintas aktivitas produk. CIMB Niaga juga berkomitmen mempertahankan daya saing Kartu Kredit dan Kartu Syariah melalui penguatan *merchant partnership* di segmen kebutuhan dasar (*basic needs*) maupun *lifestyle*, serta memperluas kerja sama eksklusif dengan mitra strategis dalam pengembangan dan pemasaran kartu kredit *co-brand* guna mendukung pertumbuhan basis nasabah baru.

Selanjutnya, fokus pada akuisisi nasabah akan terus diperkuat melalui partisipasi aktif dalam berbagai *flagship events* seperti Travel Fair dan XTRA Xpo, didukung penawaran manfaat kartu yang relevan dengan kebutuhan perjalanan, transaksi sehari-hari, dan gaya hidup nasabah. CIMB Niaga juga akan melakukan optimalisasi program loyalitas melalui pengembangan dan peningkatan nilai manfaat Poin Xtra, serta melanjutkan penguatan kapabilitas digital Kartu Kredit dan Kartu Syariah, mencakup pengajuan kartu melalui kanal digital, *tokenization*, transaksi nirsentuh (*contactless*) berbasis NFC, API *on-boarding*, API *card management*, dan berbagai fitur lainnya yang terintegrasi dalam ekosistem OCTO melalui aplikasi dan situs web.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah, CIMB Niaga turut berpartisipasi dalam pengembangan Kartu Kredit Indonesia untuk segmen ritel, termasuk implementasi QRIS dengan sumber dana kredit. Di sisi infrastruktur kartu, Bank telah menunjuk Mastercard sebagai prinsipal terpilih untuk Kartu Kredit dan Kartu Syariah. Sejalan dengan kebijakan tersebut, seluruh kartu berlogo VISA dan JCB yang masih beredar akan dialihkan secara bertahap menjadi kartu berlogo Mastercard, dengan target penyelesaian paling lambat 31 Desember 2026. Proses migrasi ini akan terus berlanjut sepanjang tahun 2026 guna memastikan transisi yang lancar bagi seluruh pemegang kartu.

PRODUK MERCHANT

Pada tahun 2026, CIMB Niaga akan terus memperkuat pengembangan produk *merchant* sebagai bagian dari strategi pertumbuhan transaksi non-tunai dan penguatan ekosistem pembayaran digital. Pengembangan ini dilakukan sejalan dengan *Road Map* Bank Indonesia, antara lain melalui perluasan kapabilitas QRIS dengan implementasi QRIS *Tap In Tap Out* serta pengembangan QRIS *Cross-Border* ke negara Jepang, Tiongkok, dan Korea Selatan, setelah sebelumnya diimplementasikan di Thailand, Malaysia, dan Singapura. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan transaksi lintas negara serta memperluas penerimaan pembayaran digital bagi *merchant*.

Lebih lanjut, CIMB Niaga akan melanjutkan pengembangan Aplikasi OCTO Merchant milik CIMB Niaga untuk memperluas fungsi penerimaan pembayaran, tidak hanya melalui QRIS Merchant Presented Mode (MPM), tetapi juga mencakup layanan QRIS tarik tunai, setor tunai, serta QRIS Tap. Di sisi kanal pembayaran lainnya, CIMB Niaga akan mengembangkan penerimaan Debit GPN untuk transaksi *online* dan *e-commerce*, guna mendukung kebutuhan *merchant* dalam mengelola transaksi digital secara lebih komprehensif.

Dalam rangka memperluas *use case* dan nilai tambah bagi *merchant*, CIMB Niaga akan melanjutkan peluang kerja sama dengan mitra strategis dalam pengembangan QRIS SNAP API, termasuk untuk implementasi pada *self-service kiosk* dan *vending machine*. CIMB Niaga akan terus mengoptimalkan strategi *cross-selling* dengan menawarkan produk kartu kredit dan *personal loan* kepada *merchant* yang memiliki potensi bisnis dan profil risiko yang sesuai. Seluruh inisiatif tersebut akan dilaksanakan dengan tetap melanjutkan dan memperkuat kebijakan Bank terkait pengelolaan produk, kepatuhan, akuisisi *merchant*, pemenuhan *service level agreement* (SLA), manajemen risiko kredit dan operasional, serta agenda transformasi digital secara berkelanjutan sepanjang tahun 2026.

PRODUK PERSONAL FINANCING

Sejalan dengan rencana *spin-off* Unit Usaha Syariah, CIMB Niaga juga akan melakukan pengalihan portofolio Personal Financing Syariah kepada anak perusahaan, PT CIMB Niaga Syariah. Langkah ini merupakan bagian dari penguatan fokus bisnis serta struktur usaha, sekaligus memastikan kesinambungan pengelolaan pembiayaan syariah yang lebih terintegrasi.

Dalam mendukung pengembangan *Personal Financing* konvensional, CIMB Niaga akan melanjutkan dan memperluas layanan pengajuan produk Xtra Dana melalui aplikasi dan situs web OCTO agar dapat diakses secara luas oleh seluruh nasabah. Selain itu, CIMB Niaga akan terus mengembangkan kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa teknologi keuangan melalui model akuisisi *indirect channel*, termasuk *fintech lending* (Penyelenggara Pinjaman Daring) dan *multifinance*, sebagai kanal alternatif untuk memperluas jangkauan dan efektivitas akuisisi nasabah produk *personal loan*.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan melanjutkan pengembangan OCTO Loan sebagai fasilitas *standby loan* yang memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk memanfaatkan dana kapan pun sesuai kebutuhan. Fasilitas ini akan terus diperluas pemanfaatannya melalui layanan perbankan digital, termasuk untuk mendukung transaksi menggunakan QRIS melalui aplikasi dan situs web OCTO. Seiring dengan itu, CIMB Niaga juga akan mengeksplorasi peluang kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan dan pemasaran produk Kredit Tanpa Agunan, guna mendorong pertumbuhan pembiayaan ritel yang berkualitas, relevan, dan selaras dengan kebutuhan nasabah.

PERBANKAN SYARIAH



UUS CIMB Niaga terus menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan di tengah tantangan perlambatan ekonomi global. Hal ini tercermin dari posisi UUS di industri perbankan syariah, di mana sepanjang tahun 2025 UUS CIMB Niaga berhasil mempertahankan peringkat tiga besar dalam kategori aset, pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), serta laba sebelum pajak (PBT). Dalam rangka menjaga keunggulan kompetitif di tengah persaingan industri, UUS CIMB Niaga senantiasa menghadirkan inovasi guna memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan perbankan syariah yang universal dan terlengkap.

UUS CIMB Niaga merupakan salah satu Unit Usaha Syariah terbesar di Indonesia dengan nilai aset, pendanaan dan pembiayaan tertinggi serta menduduki peringkat *top 3* dalam industri perbankan syariah di Indonesia, yang memberikan layanan dan produk syariah terlengkap. Beberapa produk unggulan UUS CIMB Niaga merupakan *pioneer* di industri perbankan syariah. Dukungan infrastruktur CIMB Niaga sebagai penyedia layanan *digital banking* terdepan dan terlengkap, menjadikan UUS CIMB Niaga dapat menjangkau dan melayani seluruh segmen nasabah serta pasar yang lebih luas dibandingkan dengan kompetitor pada industri perbankan syariah.

Selain hal tersebut, CIMB Niaga Syariah memiliki jaringan kantor yang berupa kantor cabang maupun layanan Syariah pada seluruh kantor cabang konvensional. Jaringan kantor yang luas ini memungkinkan CIMB Niaga Syariah untuk menjangkau sebanyak mungkin nasabah secara profesional dengan standar pelayanan yang tinggi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Meskipun perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan dan stabilitas pasca pergantian kepemimpinan setelah Pemilu dan Pilkada, UUS CIMB Niaga tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan di tengah ketidakpastian global dan dinamika pertumbuhan ekonomi domestik. Akuisisi nasabah baru dipastikan memiliki *track record* yang baik dan menunjukan potensi pertumbuhan. Sementara itu, sejumlah inisiatif produk dan proyek masih berada dalam tahap persetujuan serta diskusi bersama OJK dan lembaga terkait.

Sepanjang tahun 2025, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebanyak lima kali, masing-masing sebesar 25 bps, sehingga total penurunan mencapai 125 bps dan dipertahankan pada level 4,75% pada Desember 2025. Penurunan ini memberikan dampak positif terhadap industri perbankan, khususnya dalam upaya pengumpulan pihak ketiga.

Namun demikian, penurunan suku bunga perbankan masih berjalan lebih lambat dibandingkan dengan penurunan *BI-Rate*. Kondisi tersebut membuat industri perbankan syariah menawarkan pemberian bagi hasil yang kompetitif yang berpotensi untuk meningkatkan biaya *cost of fund* dalam upaya mempertahankan penempatan dana pada bank.

Menghadapi tantangan kondisi ekonomi selama tahun 2025, perbankan syariah di Indonesia masih menunjukkan tren positif. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan aset, pembiayaan yang disalurkan, dan dana pihak ketiga yang terus meningkat, menunjukkan tren positif dengan total aset menembus Rp1.067,7 triliun per Desember 2025, tumbuh 8,92% secara tahunan.

Peningkatan juga terlihat pada Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai Rp893,0 triliun pada Desember 2025, tumbuh 10,14% secara tahunan. Hal ini berjalan seiring dengan peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Selain itu, produk dan layanan syariah memiliki nilai tambah tersendiri bagi masyarakat terutama dalam produk-produk berkelanjutan serta memiliki keunikan syariah yang memberikan nilai tambah dan manfaat baik secara finansial maupun secara keadilan (*fairness*).

Secara keseluruhan, UUS CIMB Niaga mencatat pertumbuhan positif baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan, dengan kualitas pembiayaan yang terjaga dibandingkan rata-rata industri syariah. Dari sisi DPK, strategi diarahkan pada peningkatan dana murah melalui perluasan *community network*, *strategic partnership*, dan penguatan *customer base* untuk memperoleh dana jangka panjang yang lebih stabil. Likuiditas juga terus dijaga melalui pertumbuhan deposito institusi, korporasi, dan retail dengan skema bagi hasil yang konservatif dan tenor yang panjang.

Langkah strategis yang dijalankan UUS CIMB Niaga di antaranya mencakup penguatan struktur dana murah yang stabil, efisiensi biaya operasional, menjaga kualitas aset, serta diferensiasi produk dan layanan berbasis digital. Di sisi pembiayaan, UUS CIMB Niaga tetap fokus pada bisnis dengan risiko rendah dan daya tahan tinggi terhadap tekanan makro ekonomi dan ketidakpastian global.

UUS CIMB Niaga terus mengoptimalkan pelaksanaan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) sebagai bagian dari strategi pencapaian kinerja bisnis, melalui penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur pada unit bisnis dan unit pendukung terkait, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan model bisnis tersebut didukung oleh finalisasi pengaturan *role-sharing* antara UUS dan seluruh unit terkait, serta kolaborasi yang erat dengan tim *bankwide* dalam menjalankan inisiatif *referral sharia product* pada aktivitas dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, UUS CIMB Niaga memastikan konsistensi kualitas layanan yang setara bagi seluruh nasabah.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan dan memiliki potensi strategis dalam mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk industri perbankan. Pemanfaatan AI memungkinkan peningkatan efisiensi operasional sekaligus pengayaan pengalaman nasabah melalui layanan perbankan digital yang lebih responsif dan berbasis kebutuhan. Melalui kemampuan analisis data yang komprehensif, AI mendukung Bank dalam memahami perilaku dan preferensi nasabah secara lebih akurat.

CIMB Niaga dan UUS CIMB Niaga telah memanfaatkan AI dalam layanan *internet banking*, antara lain melalui *chatbot* yang memberikan informasi produk perbankan kepada nasabah. Selain itu, penerapan sistem autentikasi berbasis biometrik sebagai pengganti PIN dan kata sandi turut memperkuat tingkat keamanan transaksi, mengingat karakteristik biometrik yang bersifat unik dan lebih sulit untuk disalahgunakan.

Secara internal, AI juga digunakan dalam modul pembelajaran dan pelatihan melalui metode *Virtual Reality* (VR) *Learning*. Teknologi VR menghadirkan simulasi interaktif yang memungkinkan peserta merasakan peran dan situasi layaknya di dunia nyata dalam lingkungan virtual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

KINERJA 2025

(dalam miliar Rupiah)

Kinerja UUS CIMB Niaga	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Aset	70.224	67.503	62.747	4,03	7,58
Penyaluran Pembiayaan	55.719	60.289	55.241	(7,58)	9,14
- Korporasi	15.515	16.036	15.032	(3,25)	6,68
- Komersial	7.933	7.687	6.287	3,20	22,28
- EBB	4.491	4.987	4.313	(9,94)	15,63
- Konsumer	27.779	31.579	29.610	(12,03)	6,65
Penghimpunan Simpanan dari Nasabah	50.312	54.680	44.916	(7,99)	21,74
Laba Sebelum Pajak	1.766	2.123	1.915	(16,83)	10,88
<i>Non-Performing Financing (NPF) gross</i>	2,20%	1,66%	1,09%	0,54	0,57
NPF net	1,04%	0,82%	0,48%	0,22	0,34
ROA	2,73%	3,24%	3,03%	(0,51)	0,21
FDR	109,79%	109,64%	122,44%	0,15	(12,80)

PERTUMBUHAN ASET

Pada Desember 2025, total aset UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp70,2 triliun, dengan penyaluran pembiayaan mencapai Rp55,7 triliun, dimana terjadi penurunan sebesar 7,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp60,3 triliun, seiring langkah strategis untuk menjaga kualitas portofolio.

PENYALURAN PEMBIAYAAN

Hingga akhir tahun 2025, UUS CIMB Niaga mencatatkan penurunan penyaluran pembiayaan sebesar 7,58% menjadi Rp55,7 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp60,3 triliun. Pelemahan pertumbuhan tersebut terutama dipengaruhi oleh kontribusi yang lebih rendah dari segmen bisnis Perbankan Konsumer.

Portofolio pembiayaan terbesar berasal dari segmen Perbankan Konsumer, yang tercatat sebesar Rp27,8 triliun. Penyesuaian pembiayaan terutama terjadi pada segmen konsumer, khususnya *mortgage*, yang mengalami penurunan sebesar Rp2,6 triliun secara tahunan.

Selain itu, segmen *Emerging Business Banking* (EBB) mencatatkan penurunan pembiayaan sebesar Rp0,5 triliun atau setara dengan 9,94%, diikuti oleh segmen Perbankan Korporasi yang turun sebesar Rp0,5 triliun atau 3,25%. Sementara itu, segmen Perbankan Komersial mencatatkan pertumbuhan pembiayaan sebesar Rp0,2 triliun atau 3,20% menjadi Rp7,9 triliun pada akhir tahun 2025.

Secara keseluruhan, pencapaian portofolio pembiayaan tersebut didukung oleh optimalisasi konsep *leveraging business unit* baik dengan kolaborasi dengan tim *bankwide* untuk "*referral sharia product*" pada aktivitas dan praktik bisnis bank yang berkelanjutan, serta tetap memberikan layanan yang sama kepada seluruh nasabah. Penerapan prinsip *leveraging* tidak hanya dilakukan pada aspek

penjualan, namun juga pada fungsi pendukung bisnis (*middle-end* dan *back-end*), sehingga proses pembukuan pembiayaan syariah dapat berjalan secara lebih efektif dan terintegrasi.

Seluruh proses tersebut dilaksanakan di bawah pengawasan Syariah Advisory Group, Risk Control Unit (RCU), serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang berlaku, khususnya dalam melayani kebutuhan pembiayaan nasabah produktif di segmen korporasi dan komersial yang memiliki kompleksitas transaksi yang lebih tinggi.

PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2025, total simpanan nasabah UUS CIMB Niaga mencapai Rp50,3 triliun, lebih rendah dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp54,7 triliun, dengan UUS CIMB Niaga berkontribusi sebesar 18,60% terhadap total simpanan nasabah CIMB Niaga.

Pada tahun 2025, Produk Giro tercatat sebesar Rp15,7 triliun, mengalami penyesuaian dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp16,7 triliun, setelah mencatat pertumbuhan pesat sebesar Rp5,4 triliun atau 47,20% pada tahun 2024. Produk Tabungan tercatat sebesar Rp15,1 triliun, sementara Produk Deposito tercatat sebesar Rp19,5 triliun. Sejalan dengan perkembangan tersebut, rasio CASA pada tahun 2025 tercatat sebesar 61,17%, meningkat dibandingkan dengan rasio CASA tahun 2024 yang sebesar 59,06%.

UUS CIMB Niaga berkomitmen untuk menjaga kinerja yang kuat dari sisi aset, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan tetap mengedepankan kualitas portofolio. Selain itu, UUS CIMB Niaga terus mendorong pertumbuhan DPK secara berkesinambungan untuk mengimbangi ekspansi pembiayaan, sehingga tercipta

keseimbangan yang mendukung keberlanjutan bisnis dan menghasilkan pertumbuhan laba sebelum pajak (PBT) yang optimal.

PEMBIAYAAN BERMASALAH

Hingga Desember 2025, UUS CIMB Niaga mencatatkan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto sebesar 2,20%. Rasio NPF UUS CIMB Niaga tersebut masih relatif konservatif dibandingkan dengan kompetitor lainnya di industri Perbankan Syariah.

Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah, UUS CIMB Niaga sudah mempersiapkan provisi yang cukup untuk menutup potensi kerugian dari pembiayaan bermasalah dengan menjaga rasio *Loan Loss Coverage* di atas 100%. Tingkat konsentrasi portofolio pada tahun 2025, tetap stabil dan berada pada tingkat yang *manageable*.

UUS CIMB Niaga terus meningkatkan kerja sama dengan tim *Loan Work Out* (LWO) dalam rangka menjaga kualitas aset produktif, serta melakukan restrukturisasi secara selektif untuk debitur-debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik.

LABA SEBELUM PAJAK PERBANKAN SYARIAH

Pada tahun 2025, perolehan laba sebelum pajak UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp1,8 triliun. Secara tahunan, laba sebelum pajak UUS CIMB Niaga melemah sebesar Rp357,4 miliar atau 16,83% dibandingkan tahun

2024 yang tercatat sebesar Rp2,1 triliun. Perlambatan pertumbuhan tersebut didorong oleh penurunan pendapatan margin bersih sebesar Rp269,6 miliar atau 12,39%, serta peningkatan beban operasional sebesar Rp118,2 miliar atau 53,15% dibandingkan dengan tahun 2024.

REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Dalam rangka memenuhi asas transparansi dan keterukuran, UUS CIMB Niaga menerapkan formula perhitungan serta kebijakan pemberian bagi hasil yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Syariah, khususnya PSAK 100 sampai dengan PSAK 106. Penerapan standar tersebut guna memastikan bahwa mekanisme perhitungan dan distribusi bagi hasil dilakukan secara konsisten, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Pemberian bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga dilakukan berlandaskan prinsip Syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. Setiap bulan UUS CIMB Niaga mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah. Selain itu, surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Pada tahun 2025, realisasi *Gross Yield Distribution* (GYD) UUS CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

GYD	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Rp	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%	7,47%
USD	4,80%	4,80%	5,19%	4,90%	4,91%	4,91%	4,91%	4,91%	4,91%	4,91%	4,90%	4,91%

PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)

Sebagai bagian dari lembaga perbankan syariah, selain menjalankan fungsi bisnis, UUS CIMB Niaga juga melaksanakan fungsi sosial sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Bank melakukan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang dikelola sesuai dengan ketentuan syariah dan tata kelola yang berlaku.

Pada tahun 2025, penerimaan dana ZIS UUS CIMB Niaga hingga periode Desember 2025 tercatat sebesar Rp545 juta, meningkat sebesar 10,77% secara tahunan yoy. Dana ZIS tersebut disalurkan sebesar Rp966 juta kepada lembaga amil zakat yang telah terdaftar dan terverifikasi oleh UUS CIMB Niaga, sebagai bagian dari upaya Bank dalam mendukung program sosial dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

UUS CIMB Niaga juga berperan sebagai LKS PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) yang bermitra dengan 20 lembaga wakaf (nazhir). Berdasarkan peran tersebut, UUS CIMB Niaga memiliki tugas sebagai penerima wakaf uang dari masyarakat melalui produk dan channel untuk penghimpunan dana Wakaf Uang dan wakaf melalui uang. Dana Wakaf Uang yang diterima langsung dikreditkan ke rekening Lembaga wakaf di CIMB Niaga Syariah. Pada Desember 2025, nilai penerimaan wakaf uang yang langsung dimanfaatkan oleh Lembaga wakaf mengalami penurunan sebesar 18,62% YoY atau menjadi sebesar Rp33,6 miliar dari tahun lalu sebesar Rp41,3 miliar.

TABEL SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

(dalam juta Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	545	492
Total Penerimaan	545	492
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	966	217
b. Badan Amil Zakat (BAZ)	-	100
Total Penyaluran	966	317
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	33.597	41.285
Total Penerimaan	33.597	41.285
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf:		
a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
b. Dompet Dhuafa Republika	28.539	31.997
c. Rumah Wakaf Indonesia Bandung	526	3.454
d. Lain-lain	4.532	5.834
Total Penyaluran	33.597	41.285

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

UUS CIMB Niaga memfasilitasi pembayaran ZIS serta Wakaf melalui pengelolaan Dana Kebajikan, yang sebagian besar bersumber dari denda nasabah pembiayaan. Perhitungan denda pembiayaan dilakukan berdasarkan mekanisme yang tertanam dalam sistem *core banking* Bank. Dana Kebajikan tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu Dana Kebajikan Produktif, Dana Sosial/Sumbangan, serta penggunaan lainnya untuk kepentingan umum, yang seluruhnya dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penyaluran Dana Sosial dilaksanakan dengan mengacu pada SOP Dana Kebajikan yang telah disetujui oleh DPS. Dana Sosial disalurkan ke dalam lima sektor utama, meliputi pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta aktivitas

sosial lainnya, sebagai bagian dari komitmen UUS CIMB Niaga dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, penerimaan Dana Kebajikan UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp12,5 miliar, dibandingkan dengan Rp8,8 miliar pada tahun sebelumnya. Dana Kebajikan tersebut disalurkan melalui Dana Sosial/Sumbangan sebesar Rp10,5 miliar, serta penggunaan lainnya untuk kepentingan umum sebesar Rp0,4 miliar. Total penyaluran Dana Kebajikan sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,0 miliar.

Saldo awal Dana Kebajikan pada awal tahun 2025 tercatat sebesar Rp32,0 miliar, sedangkan saldo akhir Dana Kebajikan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp33,5 miliar, setelah memperhitungkan seluruh penerimaan dan penyaluran Dana Kebajikan selama tahun berjalan.

TABEL SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal Dana Kebajikan	31.998	30.807
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	23	23
c. Denda	11.461	8.760
d. Penerimaan non Halal	-	-
e. Lainnya	1.000	-
Total Penerimaan	12.484	8.783
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	-	25
b. Sumbangan	10.533	7.247
c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	424	320
Total Penggunaan	10.958	7.592
Kenaikan/(Penurunan) Dana Kebajikan	1.526	1.191
Saldo Akhir Dana Kebajikan	33.525	31.998

KEPATUHAN DAN PENERAPAN SHARIA GOVERNANCE FRAMEWORK

Dalam rangka meningkatkan kualitas aktivitas Unit Usaha Syariah (UUS), Bank senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha, produk, dan layanan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. UUS CIMB Niaga secara konsisten melakukan pengawasan atas penerapan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah di seluruh unit kerja melalui peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai otoritas tertinggi dalam pengawasan kesyariahan.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Bank menerapkan tata kelola syariah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sebagai bagian dari upaya pemenuhan kepatuhan syariah, DPS bersama dengan manajemen Bank secara aktif melakukan *review* kepatuhan syariah atas transaksi perbankan syariah pada sejumlah Kantor Cabang Syariah (KCS), *Office Channeling* (OC), serta unit bisnis dan unit pendukung terkait di lingkungan Bank.

DPS melaksanakan pengawasan aktif atas kepatuhan syariah yang didukung oleh fungsi *Syariah Advisory* (SA) dan *Sharia Governance Review* (SGR). Dalam menjalankan perannya, DPS dibantu oleh suatu forum internal yang disebut Forum PSNC (*Potensi Sharia Non-Compliance*), yang terdiri dari SA Group, SGR Group, serta para *Head* unit terkait.

Forum PSNC berfungsi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan membahas potensi ketidakpatuhan syariah yang dapat timbul dalam aktivitas usaha Bank. Hasil

pembahasan Forum PSNC berupa rekomendasi dan temuan disampaikan kepada DPS sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut, guna memastikan seluruh kegiatan usaha CIMB Niaga Syariah senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Pengawasan kepatuhan syariah juga dilakukan oleh SKAI melalui mekanisme audit. Pelaksanaan audit dilakukan secara periodik sesuai audit plan SKAI. Temuan-temuan dan rekomendasi SKAI menjadi salah satu sarana untuk memperbaiki kualitas kepatuhan syariah.

JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

Implementasi *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) telah berjalan dan terus dioptimalkan secara lebih luas guna mendukung pencapaian strategi bisnis Perseroan. Penerapan DBLM dilaksanakan melalui pengelolaan anggaran (*dual budget*) dan penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terpisah pada unit bisnis serta unit pendukung terkait, sehingga pengelolaan kinerja dapat dilakukan secara lebih terarah dan terukur.

Dalam pelaksanaannya, penerapan DBLM senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Model ini juga memungkinkan pemanfaatan bersama infrastruktur, sistem teknologi informasi, *digital banking platform*, serta jaringan layanan, sehingga mendorong efisiensi operasional sekaligus memperkuat sinergi antara layanan perbankan konvensional dan syariah.

Pelaksanaan model bisnis didukung oleh *role-sharing* antara UUS dengan seluruh unit, berkolaborasi dengan tim bankwide untuk tetap menjalankan "*referral sharia*

product" pada aktivitas dan praktik bisnis bank yang berkelanjutan, serta tetap memberikan layanan yang sama kepada seluruh nasabah.

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah, UUS CIMB Niaga memanfaatkan berbagai macam sarana untuk memberikan pelayanan Perbankan Syariah kepada masyarakat, baik melalui kantor cabang yang berada di bawah UUS (Kantor Cabang Syariah), maupun melalui fasilitas Bank Induk yang juga digunakan oleh UUS CIMB Niaga di bawah penerapan DBLM. Hingga akhir tahun 2025, jumlah jaringan kantor yang dimiliki UUS CIMB Niaga sejumlah 24 Kantor Cabang Syariah (KCS), 5 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 14 Kantor Fungsional Syariah (KFS). Selain itu, UUS CIMB Niaga melayani penjualan produk perbankan syariah di 316 jaringan Layanan Syariah (*office channeling*) yang mencakup 28 Provinsi di Indonesia.

PENGHARGAAN

Komitmen UUS CIMB Niaga dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik, menghadirkan inovasi produk dan layanan keuangan syariah yang kompetitif, serta membangun kepercayaan Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan memperoleh pengakuan dari berbagai lembaga independen yang kredibel, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sepanjang tahun 2025, berbagai penghargaan yang diraih UUS CIMB Niaga mencerminkan konsistensi kinerja, kualitas tata kelola, serta reputasi CIMB Niaga Syariah sebagai salah satu pelaku utama dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

Pengakuan ini sekaligus menjadi dorongan bagi UUS CIMB Niaga untuk terus memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah nasional secara inklusif dan berkelanjutan. Pada tahun 2025, UUS CIMB Niaga mendapatkan apresiasi dan penghargaan atas capaian kinerja dalam bisnis Perbankan Syariah meliputi:

- 1) *Indonesia GCG Conference & Award-IX-2025* (IGCGA-IX-2025) - Economic Review;
- 2) *Islamic Financial News (IFN) Best Bank Polls 2024 Award* Kategori: *Best Islamic Investment Bank dari Indonesia* - Islamic Finance News (IFN);
- 3) *Most Trusted Financial Brands Award Investor Trust* - Info Vesta
Category:
 - CIMB Niaga Syariah
 - CIMB Niaga Preferred Sharia
 - Tabungan iB Pahala Haji;
- 4) *Indonesia Product of The Year 2025 Category : The Best New Product Development in Financial Industry (Based on Marketing Expert Judgement) Product : OCTO Card Syariah; Predicate : Very Good* - SWA & Mix Marketing Communication;
- 5) *22nd Infobank Banking Service Excellence 2025 Award Category : Indonesia Product of the Year 2025* - Infobank;
- 6) *19th Alpha South East Asia Best Financial Institution Awards Category: Best Islamic Finance SME Bank and*



Daru Mulyawan
PT Telekomunikasi Selular
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

Telkomsel adalah perusahaan telekomunikasi seluler terbesar dan terdepan di Indonesia, yang memiliki peran strategis dalam mendukung konektivitas nasional. Sejak tanggal 28 Mei 2025, Telkomsel telah menjalin kerja sama baru dengan CIMB Niaga, yang kami pandang sebagai mitra perbankan dengan reputasi kuat, profesional, serta memiliki kapabilitas dalam menyediakan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis berskala besar dan kompleks.

Dalam kerja sama tersebut, kami memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB Musyarakah serta layanan digital BIZ Channel untuk transaksi pemindahbukuan dan rekening koran. Solusi ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan transaksi keuangan sekaligus mendukung efisiensi operasional. Kami menilai produk dan layanan digital CIMB Niaga sangat andal dan relevan untuk mendukung kebutuhan korporasi, terutama dalam memastikan proses transaksi yang cepat, aman, dan terintegrasi.

Kami sangat mengapresiasi kualitas pelayanan yang diberikan CIMB Niaga, terutama dalam penyediaan fasilitas pembiayaan iB Musyarakah yang berjalan lancar dan sesuai prinsip syariah. Tim CIMB Niaga menunjukkan responsivitas dan komunikasi yang baik, dengan penjelasan yang mudah dipahami pada setiap tahapan pembiayaan serta solusi yang disesuaikan dengan kondisi bisnis kami.

Ke depan, kami berharap CIMB Niaga terus menjaga kualitas layanan yang prima, menghadirkan tingkat pembiayaan yang semakin kompetitif, serta konsisten berinovasi dalam pengembangan produk syariah. Kami berharap agar kerja sama ini dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

- Best Islamic Finance Retail Bank in Indonesia* - Alpha South East Asia;
- 7) *Group Islamic Banking (GIB) Summit 2025* - CIMB Islamic;
- 8) *BPR Syariah Award 2025 Category : Kemitraan dengan UUS Bank* - Karim Consulting;
- 9) *Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2025* - Economic Review; dan
- 10) *Top GRC Award 2025*
Kategori:
 - The Most Committed GRC Leader 2025 : Bapak Pandji P. Djajanegara, Syariah Banking Director
 - TOP GRC Awards 2025 # Stars 5: Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk;
- 11) *14th Infobank Sharia Financial Institution Award 2025* oleh Media Infobank Kategori:
 - The Best Performance Sharia Banking Business Unit 2025 (Based on Financial Performance 2024)
 - The Excellence Performance Sharia Financial Institution - for 10 Consecutive Years : 2015-2024.



Rachmat Sutarnas Marpaung
Komunitas Pengusaha Muslim
Indonesia (KPMI)
Ketua Umum

Saya adalah Ketua Umum Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI), sebuah komunitas yang mewadahi para pengusaha Muslim yang berkomitmen menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah Islam. Fokus utama KPMI bukan hanya sekadar jejaring bisnis (*networking*), melainkan pendidikan. Mereka menekankan pentingnya pengusaha memahami Fikih Muamalah (hukum perdagangan dalam Islam) sebelum terjun ke dunia bisnis.

Kerja sama kami dengan CIMB Niaga Syariah telah berlangsung selama satu tahun terakhir dan secara resmi dimulai melalui penandatanganan nota kesepahaman pada Mei 2025. Dalam kerja sama tersebut, kami memanfaatkan berbagai produk dan layanan perbankan syariah, antara lain pembiayaan Murabahah, Wadiah, serta MMQ, termasuk pemanfaatan layanan digital OCTO yang kami nilai mudah digunakan, responsif, dan mendukung kebutuhan transaksi secara efisien.

Dari sisi layanan, CIMB Niaga Syariah memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan konsisten dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga menumbuhkan kepercayaan dalam kerja sama yang terjalin. Ke depan, kami berharap CIMB Niaga Syariah dapat menghadirkan lebih banyak produk yang relevan bagi anggota KPMI, sekaligus terus memperkuat ekosistem ekonomi dan keuangan syariah serta berkontribusi aktif dalam pengembangan industri halal di Indonesia.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2026

Meningkatnya kesadaran dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah, yang didukung oleh semakin beragamnya produk dan layanan yang ditawarkan, membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi industri perbankan syariah nasional. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga berencana melaksanakan aksi korporasi pengembangan bisnis melalui pemisahan (*spin-off*) UUS, yang ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2026 sebagai Bank Umum Syariah. Langkah strategis ini

telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan diharapkan dapat memberikan fleksibilitas serta ruang gerak yang lebih luas bagi entitas syariah untuk mempercepat pertumbuhan bisnis, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian syariah nasional.

Dalam rangka memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus mengantisipasi berbagai tantangan yang dihadapi industri, UUS CIMB Niaga telah menyiapkan sejumlah strategi utama yang akan menjadi fokus pelaksanaan pada tahun 2026, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Bisnis Pasca *Spin-Off*
Mengembangkan bisnis serta menghadirkan produk-produk yang mendorong pertumbuhan pembiayaan dan DPK secara berkelanjutan, dengan tujuan menghasilkan PBT yang optimal. Seluruh upaya tersebut dilaksanakan dengan tetap menjaga pemenuhan kewajiban rasio keuangan sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha.
- 2) Optimalisasi *Leveraging Business Unit*
Memperkuat kolaborasi dengan tim *bankwide* melalui penerapan konsep *referral* produk syariah dalam pelaksanaan aktivitas bisnis secara berkelanjutan, serta memastikan konsistensi kualitas layanan yang optimal bagi seluruh nasabah di setiap titik layanan.
- 3) Inovasi Produk Syariah
Menghadirkan produk-produk yang unik dan bernilai tambah untuk mendukung peningkatan portofolio pembiayaan di berbagai segmen, sekaligus mengantisipasi keterbatasan permodalan BUS terkait ketentuan BMPD.
- 4) Perluasan Kemitraan Strategis
Meningkatkan kerja sama dengan mitra yang telah ada maupun mitra baru guna memperkuat *Islamic Community* serta membangun ekosistem keuangan syariah secara bertahap dan berkelanjutan.
- 5) Transformasi *Digital Banking*
Mengembangkan platform digital serta melakukan peningkatan (*enhancement*) fitur produk pada *e-channel* CIMB Niaga Syariah, sejalan dengan arah dan strategi digitalisasi Bank pada tahun 2026.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha



CIMB Niaga membagi segmen usaha berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis. Setiap segmen usaha direpresentasikan sebagai suatu kelompok aset dan aktivitas operasional yang menyediakan produk atau layanan dengan karakteristik risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dibandingkan segmen lainnya.

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi merupakan komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

CIMB Niaga menyusun dan melaporkan segmen operasi selaras dengan laporan internal yang disiapkan bagi pengambil keputusan operasional utama, yang memiliki tanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke masing-masing segmen serta melakukan evaluasi atas kinerjanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan segmen sebagaimana diatur dalam PSAK 108 (Revisi 2014).

Hingga akhir tahun 2025, CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen sebagai berikut:

1. Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
3. Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
4. Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
6. Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di CIMB Niaga. Lain lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
7. Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

SEGMENT GEOGRAFIS

Pada segmen geografis, CIMB Niaga menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan

segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi, sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari: Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, dan Transaction Banking.
2. *Support Functions*: Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Corporate Affairs*, & Hukum, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan.
3. *Sales & Distributions*: berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Profitabilitas per Segmen Usaha

SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi yang mencakup 7 (tujuh) pelaporan meliputi segmen korporasi, bisnis, ritel, tresuri, syariah, lain-lain, dan entitas anak dari CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan nomor 50 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian nomor 50.

Analisis Kinerja Keuangan



Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC, dengan rekan penanggung jawab audit adalah Jimmy Pangestu, S.E., CPA, auditor independen. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Atas hasil audit tersebut, auditor memberikan opini wajar tanpa modifikasi, yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PEMBAHASAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terbaik yang ditopang oleh kinerja ekspor serta konsumsi pemerintah yang meningkat seiring percepatan belanja negara. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat mencapai 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%.

Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga menunjukkan kinerja yang tetap solid di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang masih diwarnai ketidakpastian. CIMB Niaga mampu mempertahankan momentum pertumbuhan dan membukukan kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2025. Total aset Bank tercatat sebesar Rp372,7 triliun, dengan penghimpunan dana dari nasabah mencapai Rp270,5 triliun. Kontribusi CASA tercatat sebesar Rp189,5 triliun atau setara dengan rasio CASA sebesar 70,03%, sementara deposito berjangka tercatat sebesar Rp81,1 triliun.

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan, CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber dana melalui penerbitan efek utang sebesar Rp1,0 triliun. Efek-efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga memperoleh peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sedangkan efek yang diterbitkan oleh Entitas Anak, CNAF, memperoleh peringkat AAAidn dari PT Fitch Ratings Indonesia. Peringkat tersebut mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kekuatan fundamental dan profil risiko Grup.

Dari sisi penyaluran kredit, CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,52% menjadi Rp238,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp228,0 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut terutama didorong oleh kinerja Perbankan Korporasi yang tumbuh sebesar 6,72%, Perbankan Emerging Business Banking (EBB)

sebesar 1,99%, Perbankan Komersial sebesar 3,15%, serta Perbankan Konsumer yang tumbuh sebesar 3,41%. Pertumbuhan di segmen konsumer didukung oleh peningkatan Kredit Pemilikan Kendaraan (KPM) sebesar 10,10% dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) sebesar 14,50%.

Darisi profitabilitas, CIMB Niaga membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp13,5 triliun dan pendapatan selain bunga sebesar Rp6,0 triliun meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar Rp13,3 triliun dan Rp5,7 triliun. Kedua sumber pendapatan tersebut memberikan kontribusi terhadap pendapatan operasional yang tercatat sebesar Rp19,4 triliun.

Sementara itu, total beban operasional tercatat meningkat sebesar 2,50%, seiring dengan pengelolaan aktivitas usaha Bank, diikuti dengan penurunan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan dan nonkeuangan sebesar 6,64%.

Pada akhir tahun 2025, CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp6,94 triliun, tumbuh sebesar 0,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,90 triliun. Capaian ini mencerminkan keberhasilan fokus Bank pada kualitas pertumbuhan, sehingga mampu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan risiko.

Penerapan Strategi Forward30

Setelah berhasil mengimplementasikan Strategi 5 Pilar yang berakhir pada tahun 2024, di mana CIMB Niaga berhasil meningkatkan *Return on Equity* (ROE) dari 9,70% pada tahun 2019 menjadi 14,34% pada tahun 2024, CIMB Niaga berada pada posisi yang kuat untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya. Keberhasilan realisasi Strategi 5 Pilar terutama didorong oleh disiplin dalam realokasi dan optimisasi portofolio kredit terutama di segmen konsumer dan SME, fokus Bank pada pertumbuhan dana murah (CASA), peningkatan efisiensi operasional, penerapan budaya manajemen risiko dan peningkatan kualitas aset, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Sebagai organisasi yang digerakkan oleh tujuan (*purpose-driven organization*), strategi bisnis CIMB Niaga berlandaskan pada *purpose* Bank yaitu *Advancing Customers and Society*. Tujuan ini menjadi landasan arah strategis bank dan menjadi pedoman dalam kepemimpinan, pengelolaan talenta, serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Nilai-nilai utama CIMB Niaga yang dirangkum dalam EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity and Accountability, Collaboration and Customer-Centricity*) juga menjadi fondasi dalam setiap pengambilan keputusan dan kepemimpinan di seluruh organisasi.

Tahun 2025 menandai babak penting bagi CIMB Niaga seiring peralihan dari Strategi 5 Pilar ke strategi jangka panjang (2025-2030) terbaru kami, Forward30, yang berlandaskan pada *purpose* Bank yaitu *Advancing Customers and Society*. Strategi Forward30 dijalankan melalui empat prioritas utama (4Cs) yaitu *Capital*, *Cash/CASA*, *Cross-Selling*, dan *Capability*.

Capital dijalankan melalui optimisasi portofolio melalui realokasi modal dan sumber daya pada area yang menjadi kekuatan utama Bank dan yang menawarkan potensi imbal hasil dan ketahanan yang optimal. Pendekatan ini dilakukan dengan tetap menjaga neraca yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Cash menjadi fokus utama dalam memperkuat struktur pendanaan melalui pertumbuhan dana murah. Pertumbuhan dana murah dijalankan melalui pendekatan berorientasi nasabah (*customer-centric*) dan pendekatan ekosistem berbasis transaksi perbankan. Strategi ini tidak hanya diarahkan untuk menurunkan *cost of funds* secara struktural dan memperkuat likuiditas, tetapi juga untuk meningkatkan loyalitas nasabah dan daya saing Bank di tengah kompetisi pendanaan yang semakin intensif.

Cross-sell, CIMB Niaga mendorong pendalaman hubungan nasabah dengan memperkuat layanan *wealth management* dan *affluent banking*, dan mengoptimalkan sinergi antar segmen baik *retail* maupun *non-retail*. Melalui pendekatan prospektif "*one-bank*" terhadap nasabah, CIMB Niaga menargetkan meningkatkan kontribusi pendapatan berbasis komisi dan pendapatan selain bunga (NOII).

Capabilities yang bertujuan untuk mewujudkan organisasi yang *Simpler, Better, Faster* (SBF) merupakan pilar utama dalam strategi Forward30. Hal ini diwujudkan melalui penguatan kapabilitas melalui transformasi model operasional, rekayasa ulang proses bisnis, penerapan otomatisasi digital, modernisasi teknologi teknologi, *data analytics*, dan AI. Pilar ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan diantaranya melalui peningkatan produktivitas, perbaikan pengalaman nasabah, peningkatan pangsa pasar dan ketahanan operasional.

Melalui Forward30, CIMB Niaga berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman yang *Simpler, Better, Faster* bagi nasabah, sembari memberdayakan insan CIMB Niaga melalui proses operasional yang *Simpler, Better, Faster*. CIMB Niaga menargetkan penciptaan nilai jangka panjang bagi nasabah, masyarakat, karyawan, Pemegang Saham, serta kontribusi yang lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

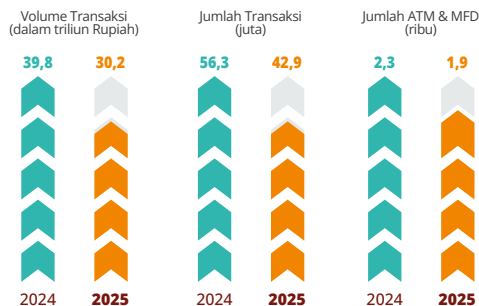
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik

Per 31 Desember 2025, CIMB Niaga memiliki jaringan operasional yang tersebar di 28 provinsi di seluruh Indonesia. Jaringan tersebut mencakup kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor pembayaran dengan total sebanyak 428 jaringan dan kantor cabang, termasuk cabang Syariah, *Digital Lounge*, kas mobil, dan kiosk. Selain itu, CIMB Niaga mengoperasikan 1,865 unit ATM, 921 unit CRM (termasuk MDM), 31 *Digital Lounge*, serta 35 kas mobil. Seluruh jaringan operasional tersebut didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, dengan total jumlah karyawan mencapai 11.647 orang.

ATM DAN MFD

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mengoperasikan 1.865 unit mesin ATM dan *Multi Function Device* (MFD) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Infrastruktur layanan ini mencatatkan jumlah aktivitas sebanyak 42,9 miliar transaksi dengan totalan sebesar Rp30,2 triliun sepanjang tahun 2025. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan dengan volume transaksi pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp39,8 triliun. Hal ini dipengaruhi dengan banyaknya aktivitas transaksi nasabah yang beralih secara daring seiring dengan maraknya pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

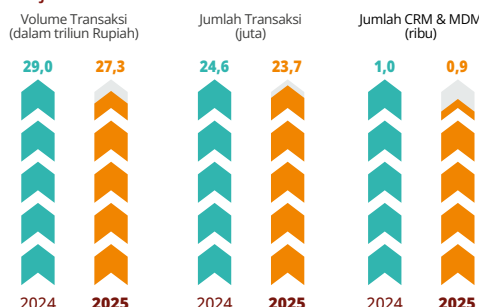
Kinerja ATM dan MFD



CRM DAN MDM

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan jumlah mesin CRM dan MDM yang dimiliki mencapai 921 unit, sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan melalui mesin CRM dan MDM mencapai 23,7 juta transaksi dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 24,6 juta transaksi. Volume transaksi tercatat sebesar Rp27,3 triliun dari sebelumnya Rp29,0 triliun.

Kinerja CRM dan MDM



OCTO CLICKS

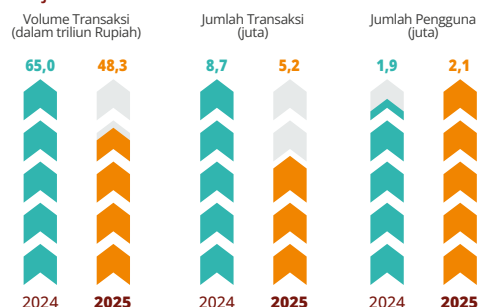
OCTO Clicks merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. OCTO Clicks menyediakan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan, antara lain pembayaran beragam tagihan, transaksi belanja *online*, pembelian produk investasi seperti reksadana dan obligasi, serta pembukaan rekening tabungan dan deposito secara online. Layanan ini dirancang untuk memberikan pengalaman perbankan yang praktis, aman, dan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Sejak tahun 2016, OCTO Clicks telah dilengkapi dengan fitur *Virtual Card Number* (VCN) yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi belanja online di seluruh merchant yang menerima pembayaran MasterCard. Fitur ini memberikan alternatif pembayaran yang lebih aman dan praktis dengan memanfaatkan rekening tabungan nasabah sebagai sumber dananya dan tanpa memerlukan kartu kredit fisik.

OCTO Clicks juga dilengkapi dengan *dashboard* keuangan personal yang berisi ringkasan kegiatan dan aset keuangan nasabah baik berupa produk tabungan, kredit maupun investasi. Fitur ini memberi nilai tambah untuk nasabah agar bisa memantau kondisi keuangannya secara terkini.

Pada tahun 2025, OCTO Clicks mencatatkan 2,1 juta pengguna. Adapun jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Clicks mencapai 5,2 juta transaksi. OCTO Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp48,3 triliun selama tahun 2025.

Kinerja OCTO Clicks

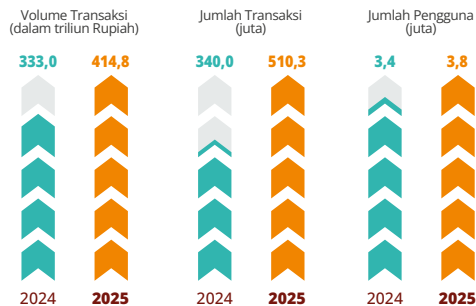


OCTO MOBILE

OCTO Mobile adalah aplikasi mobile banking dari CIMB Niaga dengan fitur unggulan antara lain pembukaan deposito berjangka, *log in* dengan biometrik, pembayaran OCTO Mobile dengan teknologi scan QR, pembelian obligasi ritel, pembukaan reksa dana, top up *e-wallet* dan *electronic card*, dan Ask OCTO yaitu layanan *virtual assistant* seputar info produk CIMB Niaga dan panduan transaksi bagi nasabah. Pada tahun 2025, layanan mobile banking CIMB Niaga memiliki 3,8 juta pengguna, naik dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,4 juta pengguna.

Pada tahun 2025, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Mobile mencapai 510,3 juta transaksi meningkat signifikan sebesar 50,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 340,0 juta transaksi. Jumlah transaksi tersebut disertai dengan volume transaksi yang mencapai Rp414,8 triliun.

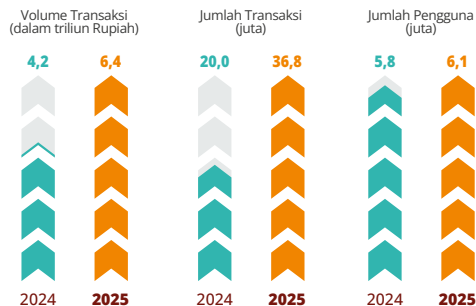
Kinerja OCTO Mobile



OCTO PAY

OCTO Pay merupakan produk layanan uang digital CIMB Niaga yang terhubung ke nomor ponsel nasabah yang terdaftar dan terintegrasi di aplikasi OCTO Mobile untuk berbagai transaksi non-tunai. Pada tahun 2025, OCTO Pay memiliki 6,1 juta pengguna atau meningkat sebesar 4,8% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,8 juta pengguna. Diikuti dengan kenaikan jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Pay mencapai 36,8 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 20,0 juta.

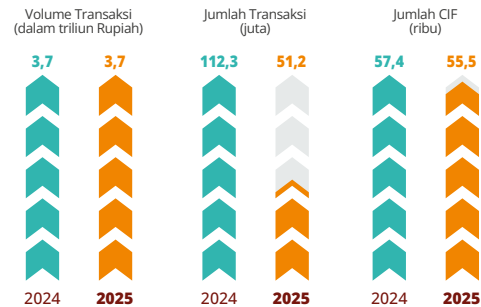
Kinerja Octo Pay



BIZCHANNEL@CIMB

BizChannel@CIMB merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga untuk nasabah bisnis. Pada tahun 2025, BizChannel@ CIMB berhasil memiliki 55,5 juta pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@ CIMB mencapai 51,2 juta transaksi dengan jumlah volume transaksi hingga Rp3,7 triliun selama tahun 2025.

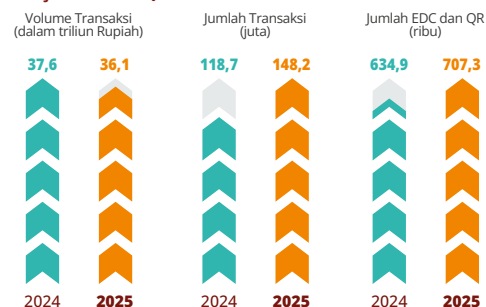
Kinerja BizChannel@CIMB



EDC DAN QR

CIMB Niaga terus memperkuat penetrasi layanan digital melalui peningkatan *payment point* dalam bentuk *Electronic Data Capture* (EDC) dan layanan berbasis QR. Sepanjang tahun 2025, jumlah EDC dan QR yang dikelola oleh CIMB Niaga mencapai 707,3 ribu unit, meningkat sebesar 11,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 634,9 ribu unit. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui EDC dan QR mencapai 148,2 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 118,7 juta dengan jumlah volume transaksi sebesar Rp36,1 triliun. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Bank dalam memperluas akseptasi pembayaran digital serta mendukung ekosistem transaksi nontunai di Indonesia.

Kinerja EDC dan QR



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Laporan Neraca	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Kas dan Setara Kas – Bersih	29.078.332	21.197.458	24.344.954	37,18	(12,93)
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih	86.464.876	95.422.753	85.119.827	(9,39)	12,10
Kredit yang Diberikan – Kotor	238.308.825	228.002.995	213.369.870	4,52	6,86
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.383.385)	(10.653.400)	(12.047.483)	(21,31)	(11,57)
Kredit yang Diberikan - Bersih	229.925.440	217.349.595	201.322.387	5,79	7,96
Aset Tetap – Bersih	7.201.311	6.803.495	6.774.736	5,85	0,42
Aset Tak Berwujud– Bersih	2.028.737	2.044.380	2.074.656	(0,77)	(1,46)
Aset Lain-lain – Bersih	18.000.197	17.402.829	14.732.673	3,43	18,12
Total Aset	372.698.893	360.220.510	334.369.233	3,46	7,73
Giro	103.079.287	91.788.134	73.201.803	12,30	25,39
Tabungan	86.381.232	80.279.071	77.430.824	7,60	3,68
Deposito	81.062.261	88.571.822	85.229.043	(8,48)	3,92
Total Simpanan dari Nasabah	270.522.780	260.639.027	235.861.670	3,79	10,51
Simpanan dari Bank Lain	7.366.310	5.959.468	1.760.447	23,61	238,52
Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	3.685.222	1.761.966	2.453.321	109,15	(28,18)
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	11.514.958	11.288.963	20.426.826	2,0	(44,73)
Pinjaman yang Diterima	4.455.255	8.487.935	6.288.525	(47,51)	34,97
Liabilitas Lain-lain	16.997.185	18.886.824	18.241.073	(10,01)	3,54
Total Liabilitas	314.541.710	307.024.183	285.031.862	2,45	7,72
Total Ekuitas	58.157.183	53.196.327	49.337.371	9,33	7,82
Total Liabilitas dan Ekuitas	372.698.893	360.220.510	334.369.233	3,46	7,73

ASET

CIMB Niaga mencatatkan total aset pada tahun 2025 sebesar Rp372,7 triliun naik 3,46% dari sebelumnya pada tahun 2024 yang sebesar Rp360,2 triliun. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit sebesar 4,52% menjadi Rp238,3 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp228,0 triliun. Capaian ini mencerminkan strategi pengelolaan aset Bank yang seimbang antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan likuiditas secara *prudent*.

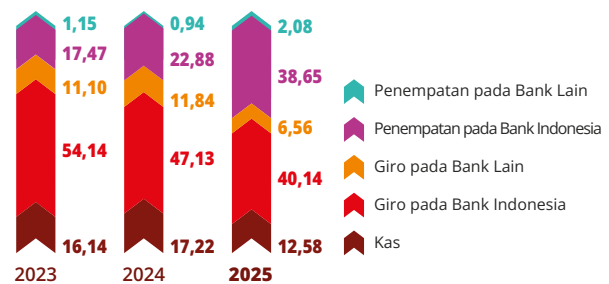
KAS DAN SETARA KAS BERSIH

(dalam juta Rupiah)

Kas dan Setara Kas - Bersih	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Kas	3.657.344	3.650.137	3.928.446	0,20	(7,08)
Giro pada Bank Indonesia	11.670.605	9.990.709	13.180.254	16,81	(24,20)
Giro pada Bank lain	1.907.866	2.508.917	2.703.266	(23,96)	(7,19)
Penempatan pada Bank Indonesia	11.238.713	4.849.107	4.252.742	131,77	14,02
Penempatan pada Bank Lain	603.804	198.588	280.246	204,05	(29,14)
Total	29.078.332	21.197.458	24.344.954	37,18	(12,93)

Pada akhir tahun 2025, kas dan setara kas bersih Bank tercatat sebesar Rp29,1 triliun mengalami peningkatan sebesar 37,18% dari tahun 2024 sebesar Rp21,2 triliun. Peningkatan kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh naiknya penempatan pada Bank Indonesia sebesar 131,77% menjadi Rp11,2 triliun di tahun 2025, selain itu kenaikan juga terjadi pada giro pada Bank Indonesia sebesar 16,81% menjadi Rp11,7 triliun di tahun 2025.

Komposisi Kas dan Setara Kas - Bersih (%)



KAS

kas pada tahun 2025 mencapai Rp3,66 triliun, naik sebesar 0,20% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,65 triliun. Peningkatan kas berasal dari kas dengan mata uang lain-lain sebesar Rp130,8 miliar pada tahun 2025. Kontribusi kas terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2025 sebesar 12,58%.

(dalam juta Rupiah)

Kas	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Rupiah	2.748.905	2.812.040	2.948.438	(2,25)	(4,63)
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	395.989	456.490	358.888	(13,25)	27,20
Lain-lain	512.450	381.607	621.120	34,29	(38,56)
Total	3.657.344	3.650.137	3.928.446	0,20	(7,08)

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia mencapai Rp11,7 triliun naik sebesar Rp1,7 triliun atau sebesar 16,81% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,0 triliun. Peningkatan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp1,4 triliun

(dalam juta Rupiah)

Giro	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Rupiah	9.820.310	8.398.250	11.707.048	16,93	(28,26)
Dolar Amerika Serikat	1.850.295	1.592.459	1.473.206	16,19	8,09
Total	11.670.605	9.990.709	13.180.254	16,81	(24,20)

GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2025, giro pada bank lain CIMB Niaga tercatat sebesar Rp1,9 triliun atau turun sebesar Rp0,6 triliun atau sebesar 23,96% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,5 triliun. Penurunan giro pada bank lain terutama berasal dari giro mata uang Dolar Australia, Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp390,9 miliar, Rp257,6 miliar dan Rp130,6 miliar diimbangi dengan kenaikan giro pada bank lain dalam mata uang Dolar Singapura dan Rupiah masing-masing sebesar Rp197,1 miliar dan Rp100,4 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Giro Pada Bank Lain	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Rupiah	168.598	68.226	352.004	147,12	(80,62)
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	588.993	719.624	544.488	(18,15)	32,17
Dolar Singapura	335.785	138.709	289.486	142,08	(52,08)
Euro	191.657	197.980	174.170	(3,19)	13,67
Yen Jepang	187.537	445.139	754.651	(57,87)	(41,01)
Pound Sterling Britania Raya	110.043	167.235	170.260	(34,20)	(1,78)
Dolar Australia	101.875	492.766	111.146	(79,33)	343,35
Dolar Selandia Baru	63.855	53.694	18.368	18,92	192,32
Ringgit Malaysia	34.182	44.497	8.916	(23,18)	399,07
Dolar Hong Kong	25.678	20.847	55.572	23,17	(62,49)
Yuan Cina	20.816	68.644	175.137	(69,68)	(60,81)
Dolar Kanada	19.599	29.938	19.120	(34,53)	56,58
Riyal Saudi Arabia	9.299	30.975	3.265	(69,98)	848,70
Lain-lain	49.949	30.643	26.683	63,00	14,84
Total	1.907.866	2.508.917	2.703.266	(23,96)	(7,19)

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Pada tahun 2025, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mencapai Rp11,8 triliun, naik sebesar Rp6,8 triliun atau sebesar 134,61% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp5,0 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari Penempatan pada FASBI -Rupiah sebesar Rp6,5 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
FASBI - Rupiah	8.453.988	2.000.292	1.850.809	322,64	8,08
Deposito berjangka BI - mata uang asing	2.784.725	2.848.815	2.401.933	(2,25)	18,61
Penempatan pada Bank Indonesia	11.238.713	4.849.107	4.252.742	131,77	14,02
Deposito Berjangka - Rupiah	9.200	300	-	2.966,67	100,00
Call Money - mata uang asing	594.675	198.288	288.960	199,90	(31,38)
Penempatan pada Bank Lain	603.875	198.588	288.960	204,08	(31,27)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71)	-	(8.714)	100,00	(100,00)
Total	11.842.517	5.047.695	4.532.988	134,61	11,35

EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

CIMB Niaga mencatatkan jumlah efek-efek dan obligasi pemerintah sebesar Rp86,5 triliun, turun 9,39% dari tahun sebelumnya sebesar Rp95,4 triliun. Penurunan efek-efek dan obligasi pemerintah disebabkan oleh turunnya obligasi pemerintah sebesar Rp5,2 triliun, diimbangi dengan penurunan pada efek-efek sebesar Rp3,1 triliun dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp0,6 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Efek Efek Dan Obligasi Pemerintah - Bersih	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Efek-efek	20.326.032	23.455.294	9.363.933	(13,34)	150,49
Obligasi Pemerintah	65.138.715	70.354.627	70.596.507	(7,41)	(0,34)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.000.129	1.612.832	5.159.387	(37,99)	(68,74)
Total	86.464.876	95.422.753	85.119.827	(9,39)	12,10

EFEK-EFEK

(dalam juta Rupiah)

Efek Efek Bersih	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Biaya perolehan diamortisasi	668.413	923.660	1.054.691	(27,63)	(12,42)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.174.004	20.019.890	6.947.161	(19,21)	188,17
Nilai wajar melalui laba rugi	3.484.397	2.512.584	1.401.241	38,68	79,31
Total	20.326.814	23.456.134	9.403.093	(13,34)	149,45

Klasifikasi aset keuangan efek-efek CIMB Niaga pada tahun 2025 masih didominasi oleh efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan kontribusi mencapai 79,57% atau senilai Rp16,2 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan 19,21% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp20,0 triliun dan Instrumen biaya perolehan diamortisasi turun menjadi Rp0,7 triliun di tahun 2025, diimbangi dengan peningkatan efek-efek instrumen nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp1,0 triliun menjadi Rp3,5 triliun di tahun 2025.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 4,15% - 11,00% dalam mata uang Rupiah dan 1,40% - 6,45% dalam mata uang asing di tahun 2025. Pada tahun 2024, suku rata-rata per tahun adalah sebesar 5,50% - 11,20% dalam mata uang Rupiah dan 1,40% - 6,45% dalam mata uang asing.

Dari sisi kolektibilitas, efek-efek terkelola dengan baik dan keseluruhan efek-efek yang dimiliki berada pada kolektibilitas kategori lancar yaitu sebesar Rp20,3 triliun. Sedangkan pada tahun sebelumnya, investasi efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp23,5 triliun. Tidak ada efek-efek dengan kategori macet dan kurang lancar di tahun 2025 dan 2024.

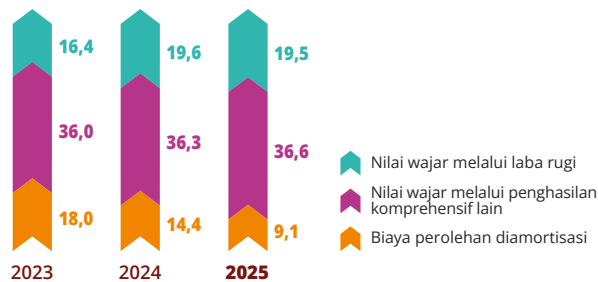
OBLIGASI PEMERINTAH

CIMB Niaga memaksimalkan investasi surat berharga pada instrumen surat berharga yang aman seperti pada obligasi pemerintah. CIMB Niaga juga menjalankan berbagai inisiatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan likuiditas Bank.

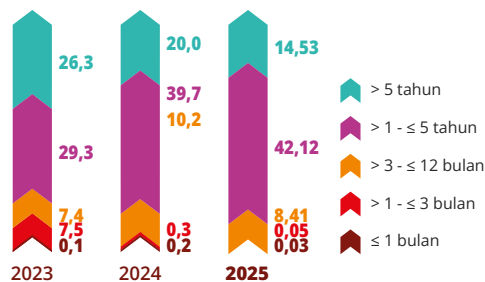
Pada posisi akhir tahun 2025 jumlah investasi CIMB Niaga pada obligasi pemerintah mencapai Rp65,1 triliun yang sedikit mengalami penurunan sebesar 7,41% atau Rp5,2 triliun dibandingkan tahun 2024 obligasi pemerintah yang mencapai Rp70,4 triliun. Penurunan tersebut berasal dari obligasi pemerintah instrumen biaya perolehan diamortisasi sebesar 37,14% atau sebesar Rp5,4 triliun, dan penurunan pada obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui laba rugi sebesar 0,53% atau sebesar Rp103,2 miliar dan diimbangi dengan peningkatan pada obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar 0,67% atau sebesar Rp244,5 miliar pada tahun 2025.

Dari jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga, 56,15% atau sebesar Rp36,6 triliun merupakan obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jenis obligasi pemerintah yang lain yakni instrumen nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi masing-masing mencapai Rp19,5 triliun dan Rp9,1 triliun dengan kontribusi sebesar 29,93% dan 13,29% di tahun 2025.

Obligasi Pemerintah berdasarkan Jenis (dalam triliun Rupiah)



Obligasi Pemerintah berdasarkan Jatuh Tempo (dalam triliun Rupiah)



Komposisi portfolio obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga dilihat dari periode jatuh tempo, masih didominasi oleh obligasi yang periode jatuh temponya >1 - ≤5 tahun, yaitu mencapai 64,67% dari total portfolio dan obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun memiliki kontribusi sebesar 22,30%. Sedangkan kontribusi obligasi pemerintah dengan tenor >3 - ≤12 bulan memiliki kontribusi 12,90% di tahun 2025.

Pada tahun 2025, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah adalah sebesar 4,12% - 12,00% dalam mata uang Rupiah dan 1,85% - 8,50% dalam mata uang asing. Sementara, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2024 adalah sebesar 4,88% - 12,00% dalam mata uang Rupiah dan 1,50% - 8,50% dalam mata uang asing. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli

kembali tercatat sebesar Rp9,0 triliun atau turun dibandingkan dengan Rp9,4 triliun pada tahun 2024.

EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tahun 2025, jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,0 triliun atau menurun sebesar 37,99% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,6 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai tahapan 1.

KREDIT YANG DIBERIKAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus meningkatkan portfolio kredit yang sehat melalui penawaran produk pembiayaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif serta didukung oleh berbagai strategi pemasaran yang terarah. Dalam pelaksanaan penyaluran kredit, CIMB Niaga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menjaga kualitas kredit secara konsisten guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kredit yang diberikan CIMB Niaga di tahun 2025 tercatat sebesar Rp238,3 triliun, mengalami peningkatan sebesar 4,52%, dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp228,0 triliun. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan dana pihak ketiga. Kredit yang dijamin dengan dana pihak ketiga pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp10,3 triliun dan Rp9,5 triliun.

KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG

Pada tahun 2025, kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan dalam portfolio kredit Bank. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp197,3 triliun atau setara dengan 82,78% dari total kredit. Sedangkan kredit dalam mata uang asing mencapai 17,22% dari total kredit atau setara dengan Rp41,03 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2024 dalam mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing masing-masing sebesar 84,29% dan 15,71%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Rupiah	197.276.114	192.172.437	184.076.821	2,66	4,40
Suku Bunga Rata-rata (%)	8,11	8,32	8,34	(0,21)	(0,02)
Mata Uang Asing	41.032.711	35.830.558	29.293.049	14,52	22,32
Suku Bunga Rata-rata (%)	5,36	6,22	5,58	(0,85)	0,64
Total	238.308.825	228.002.995	213.369.870	4,52	6,86

KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Distribusi penyaluran kredit Bank berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 85,52% di tahun 2025 dan 85,45% di tahun 2024. Pada tahun 2025, wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 71,98%. Diikuti oleh Sumatera dan Jawa Timur yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 7,03% dan 5,79%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Geografis	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Jakarta	171.536.792	162.630.411	153.322.585	5,48	6,07
Sumatera	16.761.292	15.971.139	14.588.662	4,95	9,48
Jawa Timur	13.809.361	13.668.706	13.556.931	1,03	0,82
Jawa Barat	10.819.578	10.875.053	10.417.192	(0,51)	4,40
Jawa Tengah	7.660.253	7.664.325	7.237.093	(0,05)	5,90
Indonesia Timur	7.410.707	7.140.302	6.794.087	3,79	5,10
Lainnya	10.310.842	10.053.059	7.453.320	2,56	34,88
Total	238.308.825	228.002.995	213.369.870	4,52	6,86

KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Komposisi kredit yang disalurkan Bank terdiversifikasi, sehingga tingkat risiko dapat dikelola dengan baik. Pada tahun 2025, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 47,75% dari total kredit CIMB Niaga, diikuti kredit konsumsi dengan kontribusi 33,34% dan kredit investasi dengan kontribusi 18,91%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Modal Kerja	113.800.914	97.064.165	90.408.583	17,24	7,36
Investasi	45.062.354	54.103.162	49.995.121	(16,71)	8,22
Konsumsi	79.445.557	76.835.668	72.966.166	3,40	5,30
Total	238.308.825	228.002.995	213.369.870	4,52	6,86

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor perindustrian; konsumsi; perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi; perumahan; dan jasa usaha adalah lima jenis sektor ekonomi yang memberikan total kontribusi sebesar 80,16% terhadap kredit CIMB Niaga. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2025 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 18,68%; 17,50%; 15,87%; 15,84; dan 12,28%.

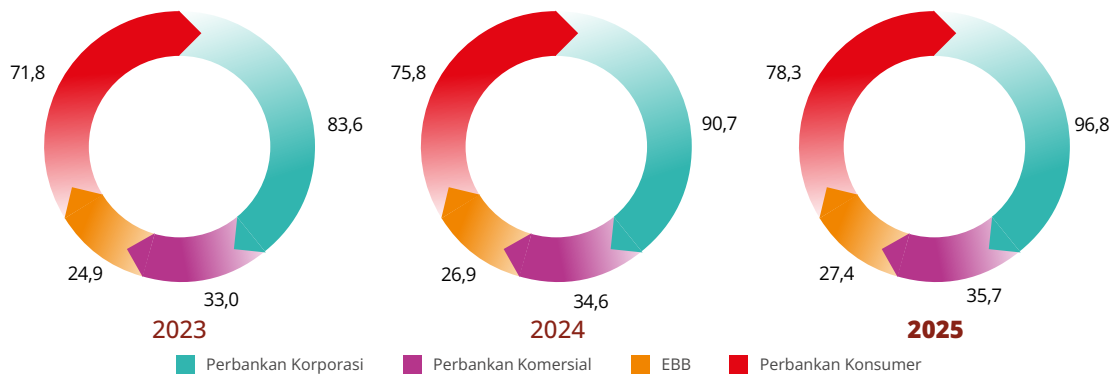
(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Perindustrian	44.521.722	40.843.871	38.365.381	9,00	6,46
Konsumsi	41.701.618	38.902.641	34.076.602	7,19	14,16
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	37.815.095	34.481.317	32.836.895	9,67	5,01
Perumahan	37.743.939	37.933.027	38.889.564	(0,50)	(2,46)
Jasa usaha	29.257.029	27.640.175	24.252.082	5,85	13,97
Pertanian	11.670.250	13.620.817	11.980.044	(14,32)	13,70
Lainnya	35.599.172	34.581.147	32.969.302	2,94	4,89
Total	238.308.825	228.002.995	213.369.870	4,52	6,86

KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI

Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Korporasi yang mewakili 40,63% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga naik 6,72% menjadi Rp96,8 triliun di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp90,7 triliun. Perbankan Konsumer memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 32,87% meningkat sebesar 3,41% menjadi Rp78,3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp75,8 triliun. Diikuti oleh Emerging Business Banking (EBB) juga mengalami kenaikan sebesar 1,99% menjadi Rp27,4 triliun. Sedangkan Perbankan Komersial juga mengalami kenaikan sebesar 3,15% menjadi Rp35,7 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp34,6 triliun.

Kredit berdasarkan Segmentasi
(dalam triliun Rupiah)



KREDIT BERMASALAH

Pada tahun 2025, jumlah kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) CIMB Niaga naik sebesar 7,13% menjadi Rp4,3 triliun, dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,0 triliun.

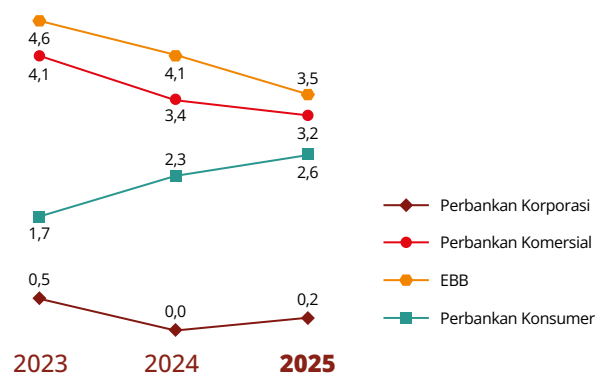
Rasio NPL *gross* CIMB Niaga tercatat sebesar 1,8% pada tahun 2025, didukung oleh penerapan manajemen risiko kredit yang berkelanjutan.

(dalam juta Rupiah)

NPL berdasarkan Kolektibilitas	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Kurang lancar	612.185	583.437	482.810	4,93	20,84
Diragukan	663.273	600.377	760.489	10,48	(21,05)
Macet	3.004.153	2.810.932	2.914.251	6,87	(3,55)
Total	4.279.611	3.994.746	4.157.550	7,13	(3,92)

Rasio NPL-*gross* Perbankan Komersial dan EBB tetap terkendali dan mengalami perbaikan masing masing menjadi 3,2% dan 3,5% pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 masing-masing sebesar 3,4% dan 4,1%. Sementara itu, NPL dari Perbankan Konsumer mengalami kenaikan dari 2,3% di tahun 2024 menjadi 2,6% di tahun 2025 dan Perbankan Korporasi mencatatkan NPL sebesar 0,2% di tahun 2025.

Rasio NPL *gross* (%) Per Segmen



Sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah tahun 2025 adalah perumahan (26,70%); perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi (25,16%); dan konsumsi (20,52%).

Komposisi Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2025		2024		2023	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perumahan	1.142.867	26,70	1.017.259	25,46	784.788	18,88
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1.076.628	25,16	1.155.398	28,92	1.220.659	29,36
Konsumsi	878.269	20,52	711.366	17,81	483.601	11,63
Jasa usaha	399.470	9,33	476.987	11,94	446.486	10,74
Perindustrian	360.346	8,42	356.347	8,92	932.712	22,43
Konstruksi	312.121	7,29	104.456	2,61	124.104	2,99
Pertanian	53.592	1,25	74.609	1,87	87.270	2,10
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	31.802	0,74	56.038	1,40	39.933	0,96
Pertambangan	15.013	0,35	15.013	0,38	15.013	0,36
Listrik, gas, dan air	4.367	0,10	15.547	0,39	15.548	0,37
Jasa pelayanan sosial	5.136	0,12	11.726	0,29	7.436	0,18
Total	4.279.611	100,00	3.994.746	100,00	4.157.550	100,00

KREDIT YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (IMPAIRED LOANS)

Pada tahun 2025, kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loans*) tercatat sebesar Rp7,5 triliun, menurun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,2 triliun. Sejalan dengan perbaikan tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai juga menurun menjadi 3,14% pada tahun 2025, dari 4,06% pada tahun 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8,4 triliun dan Rp10,7 triliun dengan rasio *impaired LLC* sebesar 112,31% di tahun 2025 dan 115,35% di tahun 2024.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Saldo awal	10.653.400	12.047.483	13.197.385	(11,57)	(8,17)
(Pemulihan)/Pembentukan Cadangan	1.448.212	1.777.819	2.023.909	(18,54)	(12,16)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	-	-	33.708	-	(100,00)
Penghapusan selama periode berjalan	(3.333.734)	(2.022.193)	(2.456.176)	64,86	(17,67)
Lainnya*	(384.493)	(1.149.709)	(751.343)	(66,56)	53,02
Saldo akhir	8.383.385	10.653.400	12.047.483	(21,31)	(11,57)

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah.

PEMENUHAN KETENTUAN BI DALAM HAL KREDIT

Jumlah kredit UMKM pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp24,2 triliun turun sebesar 10,37% dibandingkan Rp27,0 triliun pada tahun 2024. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian adalah 10,61%, turun dari 12,38%, di tahun sebelumnya. Perhitungan rasio ini dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan

dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

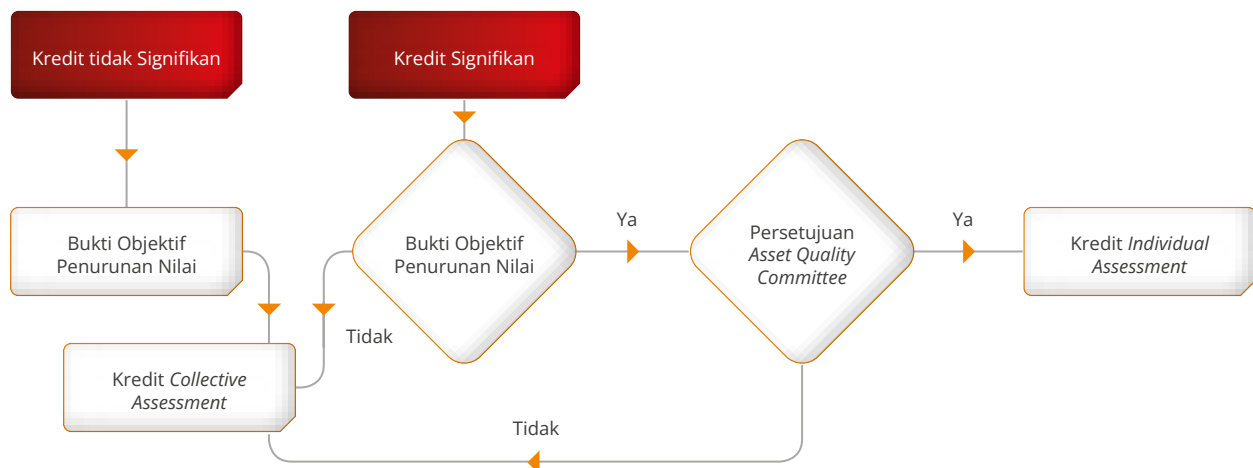
ASSET QUALITY COMMITTEE

Perhitungan penurunan nilai atas kredit yang diberikan dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu penilaian secara individual (*individual assessment*) dan penilaian secara kolektif (*collective assessment*). *Individual assessment* diterapkan terhadap kredit yang secara spesifik menunjukkan indikasi penurunan nilai, sedangkan *collective assessment* dilakukan terhadap kelompok kredit yang memiliki karakteristik dan profil risiko yang sejenis.

Dalam pelaksanaan *collective assessment*, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan estimasi kerugian masa depan yang dihitung dengan mempertimbangkan tingkat kerugian historis dari masing-masing kelompok

kredit, asumsi kondisi makroekonomi, serta rentang waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kredit hingga bukti objektif penurunan nilai dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Asset Quality Committee*.

Tugas dan tanggung jawab *Asset Quality Committee* adalah melakukan evaluasi aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment*. *Asset Quality Committee* ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah termasuk menentukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* berdasarkan kondisi keuangan dan kondisi terkini dari debitur tersebut.



STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS ASET

CIMB Niaga mengimplementasikan berbagai strategi preventif maupun strategi *after the fact* sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan dan menjaga kualitas aset. Strategi preventif difokuskan pada penguatan pengelolaan risiko sejak tahap awal, antara lain melalui pembaruan kerangka kerja (*framework*) manajemen risiko, serta pengembangan berbagai *tools* yang mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam seluruh proses bisnis Bank.

Penguatan tersebut dilakukan melalui pemanfaatan sistem *rating* dan *scorecard* dalam pengambilan keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas dan risiko operasional, serta perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit berdasarkan pendekatan *internal rating*. Pendekatan ini didukung oleh pengembangan sistem yang sejalan dengan kerangka penerapan Basel II dan Basel III. Selain itu, CIMB Niaga secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tim analis kredit guna meningkatkan kualitas analisis dan pengambilan keputusan pembiayaan.

Salah satu strategi "*after the fact*" adalah dengan penguatan di sisi *collection* melalui pembaharuan *collection system*, *auction platform* dan pemulihan kredit seperti penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sebagai *Tele-Recovery*. CIMB Niaga juga masih akan terus berfokus pada proses penguatan *risk culture*.

ASET TETAP

CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp7,2 triliun pada tahun 2025 naik 5,85% atau Rp397,8 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp6,8 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kendaraan bermotor sebesar Rp152,3 miliar, kenaikan perlengkapan, mesin, dan perabot kantor sebesar Rp148,9 diimbangi dengan penurunan aset dalam penyelesaian sebesar Rp180,4 miliar dan penurunan pada Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi sebesar Rp64,2 miliar.

Aset tetap digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tahun 2025, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,8 triliun dan USD nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

(dalam juta Rupiah)

Aset Tetap - Bersih	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Harga perolehan					
Tanah	3.907.672	3.555.225	3.602.699	9,91	(1,32)
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2.545.876	2.610.121	2.983.451	(2,46)	(12,51)
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	2.976.380	2.827.439	2.761.732	5,27	2,38
Kendaraan bermotor	181.202	28.909	29.807	526,80	(3,01)
Aset dalam penyelesaian - aset tetap	210.867	391.273	185.638	(46,11)	110,77
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	(534.797)	(759.332)	(995.997)	(29,57)	(23,76)
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	(2.042.711)	(1.833.878)	(1.778.455)	11,39	3,12
Kendaraan bermotor	(43.178)	(16.262)	(14.139)	165,51	15,01
Aset tetap - bersih	7,201,311	6,803,495	6,774,736	5.85	0.42

ASET TAK BERWUJUD

CIMB Niaga membukukan aset tak berwujud sebesar Rp2,03 triliun pada tahun 2025, mengalami sedikit penurunan dari Rp2,04 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi amortisasi sebesar Rp466,4 miliar diimbangi oleh peningkatan aset tak berwujud sebesar Rp380,0 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Aset Tak Berwujud-Bersih	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Harga perolehan					
Aset tak berwujud	4.641.508	4.261.469	3.749.297	8,92	13,66
Lain-lain	727	487	-	49,28	100,00
Aset dalam penyelesaian	602.356	531.836	617.296	13,26	(13,84)
Akumulasi amortisasi					
Aset tak berwujud	(3.215.854)	(2.749.412)	(2.291.937)	16,97	19,96
Aset tak berwujud-bersih	2.028.737	2.044.380	2.074.656	(0,77)	(1,46)

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahun 2025, aset lain lain CIMB Niaga mencapai Rp18,0 triliun naik 3,43% atau Rp597,4 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp17,4 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lain-lain sebesar Rp1,8 triliun diimbangi dengan penurunan tagihan akseptasi sebesar Rp816,5 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Aset Lain-lain	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Tagihan derivatif	773.692	1.184.890	849.014	(34,70)	39,56
Tagihan akseptasi	1.935.458	2.751.967	1.093.453	(29,67)	151,68
Penyertaan	23.143	23.143	3.659	-	532,50
Aset yang diambil alih	462.372	419.166	236.480	10,31	77,25
Uang muka pajak	3.060.883	3.192.348	1.928.984	(4,12)	65,49
Pendapatan yang masih harus diterima	3.104.033	3.027.711	3.414.197	2,52	(11,32)
Beban dibayar dimuka	1.259.147	1.218.479	1.195.194	3,34	1,95
Aset pajak tangguhan	156.754	117.989	1.377.659	32,85	(91,44)
Aset lain-lain	7.224.715	5.467.136	4.634.033	32,15	17,98
Total	18.000.197	17.402.829	14.732.673	3,43	18,12

TAGIHAN DERIVATIF

Pada tahun 2025, tagihan derivatif turun sebesar 34,70% atau Rp411,2 miliar menjadi Rp773,7 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1,2 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh *swap* tingkat suku bunga turun sebesar Rp212,7 miliar, penurunan kontrak berjangka mata uang asing sebesar Rp70,0 miliar dan kontrak opsi mata uang asing turun sebesar Rp47,5 miliar.

TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi mengalami penurunan sebesar Rp816,5 miliar menjadi Rp1,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,8 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi dalam mata uang Rupiah yang turun sebesar Rp664,7 miliar dan tagihan akseptasi mata uang asing turun sebesar Rp180,1 miliar.

PENYERTAAN MODAL

Penyertaan CIMB Niaga terutama berisikan penyertaan ke bank-bank ventura di Indonesia. Pada tahun 2025, penyertaan modal CIMB Niaga sama dengan tahun sebelumnya sebesar Rp23,1 miliar.

ASET YANG DIAMBIL ALIH

Pada tahun 2025, Aset Yang Diambil Alih (AYDA) mengalami kenaikan sebesar Rp43,2 miliar menjadi Rp462,4 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp419,2 miliar. CIMB Niaga terus melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Cadangan kerugian penurunan nilai AYDA tercatat sebesar Rp354,3 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

UANG MUKA PAJAK

Uang muka pajak mengalami penurunan sebesar 4,12% atau Rp131,5 miliar menjadi Rp3,1 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan uang muka pajak penghasilan badan 2023 sebesar Rp194,2 miliar dan diimbangi dengan kenaikan uang muka pajak penghasilan badan 2020 sebesar Rp73,1 miliar.

PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami kenaikan sebesar Rp76,3 miliar menjadi Rp3,1 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp3,0 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh piutang bunga dari kredit yang diberikan naik sebesar Rp70,4 miliar dan piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali naik sebesar Rp5,9 miliar.

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp40,7 miliar menjadi Rp1,3 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,2 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban dibayar dimuka untuk gedung, pemeliharaan dan renovasi sebesar Rp30,6 miliar dan beban dibayar dimuka untuk sewa sebesar Rp31,6 miliar yang diimbangi oleh penurunan hadiah untuk nasabah sebesar Rp54,3 miliar.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada akhir tahun 2025, terdapat kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp38,8 miliar menjadi Rp156,8 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp118,0 miliar. Kenaikan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh penerapan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 (PMK-74 Tahun 2024). Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat selisih lebih

antara nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan PMK 74 Tahun 2024 dengan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2009 (PMK-81 Tahun 2009).

ASET LAIN-LAIN

Pada tahun 2025, aset lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp1,8 triliun menjadi Rp7,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,5 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi pemerintah dan lainnya yang naik sebesar Rp1,7 triliun, tagihan terkait dengan transaksi ekspor dan impor sebesar Rp212,0 miliar diimbangi dengan penurunan tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit sebesar Rp81,8 miliar.

LIABILITAS

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, serta penerbitan obligasi korporasi. Strategi diversifikasi pendanaan ini dijalankan untuk menjaga struktur pendanaan yang sehat, stabil, dan berimbang. Upaya tersebut selaras dengan fokus Bank dalam mengoptimalkan penghimpunan dana dengan biaya lebih murah, khususnya melalui peningkatan porsi giro dan tabungan, guna mendukung efisiensi biaya dana serta memperkuat daya saing Bank secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, CIMB Niaga berhasil mengelola simpanan nasabah dengan baik dengan peningkatan rasio CASA menjadi 70,03% dari tahun sebelumnya sebesar 66,02%.

(dalam juta Rupiah)

Liabilitas	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Simpanan dari Nasabah	270.522.780	260.639.027	235.861.670	3,79	10,51
Simpanan dari Bank Lain	7.366.310	5.959.468	1.760.447	23,61	238,52
Efek-efek yang diterbitkan	3.685.222	1.687.452	2.297.702	118,39	(26,56)
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	11.514.958	11.288.963	20.426.826	2,0	(44,73)
Pinjaman Subordinasi	-	74.514	155.619	(100,00)	(52,12)
Pinjaman yang diterima	4.455.255	8.487.935	6.288.525	(47,51)	34,97
Liabilitas lain-lain	16.997.185	18.886.824	18.241.073	(10,01)	3,54
Total Liabilitas	314.514.710	307.024.183	285.031.862	2,45	7,72

SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tahun 2025, Bank mencatat pertumbuhan positif simpanan dari nasabah dengan total mencapai Rp270,5 triliun, meningkat 3,79% dari tahun 2024 sebesar Rp260,6 triliun. Produk giro menjadi kontributor terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank sebesar 38,10% atau sebesar Rp103,1 triliun, naik 12,30% dari tahun sebelumnya sebesar Rp91,8 triliun.

Simpanan dari nasabah yang berasal dari produk tabungan meningkat 7,60% menjadi Rp86,4 triliun, sedangkan produk deposito tercatat sebesar Rp81,1 triliun. Pertumbuhan simpanan dari nasabah didorong oleh peningkatan dana murah atau produk CASA sebesar 10,11%, sejalan dengan rasio CASA yang meningkat menjadi 70,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 66,02%. Perolehan ini selaras dengan fokus CIMB Niaga untuk mendapatkan sumber pendanaan murah untuk penyaluran kredit.

Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Nasabah	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Giro	103.079.287	91.788.134	73.201.803	12,30	25,39
Tabungan	86.381.232	80.279.071	77.430.824	7,60	3,68
Deposito Berjangka	81.062.261	88.571.822	85.229.043	(8,48)	3,92
Total	270.522.780	260.639.027	235.861.670	3,79	10,51

SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2025, rekening Bank dalam bentuk mata uang Rupiah masih mendominasi simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 81,72% atau setara dengan Rp221,1 triliun sedangkan sisanya sebesar 18,28% atau setara dengan Rp49,5 triliun merupakan simpanan dari nasabah dalam bentuk valuta asing. Komposisi ini tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana porsi simpanan dari nasabah dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 82,97% dan 17,03%.

(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Rupiah	221.058.084	216.253.801	197.576.309	2,22	9,45
Valas	49.464.696	44.385.226	38.285.361	11,44	15,93
Total	270.522.780	260.639.027	235.681.670	3,79	10,51

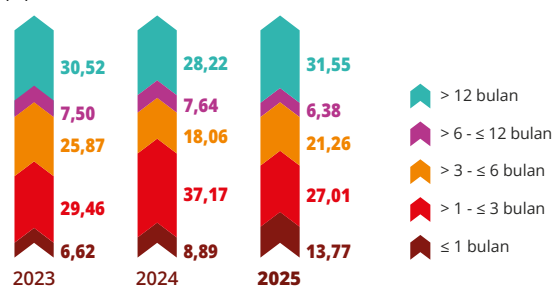
KOMPOSISI DEPOSITO BERJANGKA BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK

Pada tahun 2025, produk deposito berjangka CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik. Deposito Berjangka dengan tenor >12 bulan memiliki komposisi terbesar dengan kontribusi sebesar 31,55% atau mencapai Rp25,6 triliun. Kontribusi tersebut diikuti oleh deposito berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan dengan kontribusi 27,01% atau mencapai Rp21,9 triliun. Sementara itu, deposito berjangka dengan tenor >3 - ≤6 bulan, ≤1 bulan, dan >6 - <12 masing-masing mencatatkan komposisi sebesar 21,26%, 13,77%, dan 6,38%.

(dalam juta Rupiah)

Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
≤ 1 bulan	11.170.059	7.880.838	5.644.249	41,74	39,63
> 1 - ≤ 3 bulan	21.902.568	32.923.463	25.113.626	(33,47)	31,10
> 3 - ≤ 6 bulan	17.236.798	15.996.897	22.054.914	7,75	(27,47)
> 6 - ≤ 12 bulan	5.177.180	6.771.501	6.398.290	(23,54)	5,83
> 12 bulan	25.575.656	24.999.123	26.017.964	2,31	(3,92)
Total Deposito Berjangka	81.062.261	88.571.822	85.229.043	(8,48)	3,92

Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (%)



Informasi mengenai suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah sebagai berikut:

(dalam %)

Simpanan dari Nasabah	2025		2024		2023	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	3,32	2,08	3,17	1,71	2,39	0,98
Tabungan	2,27	1,01	3,01	1,61	2,22	0,95
Deposito Berjangka	5,54	3,59	5,83	3,26	5,13	2,60

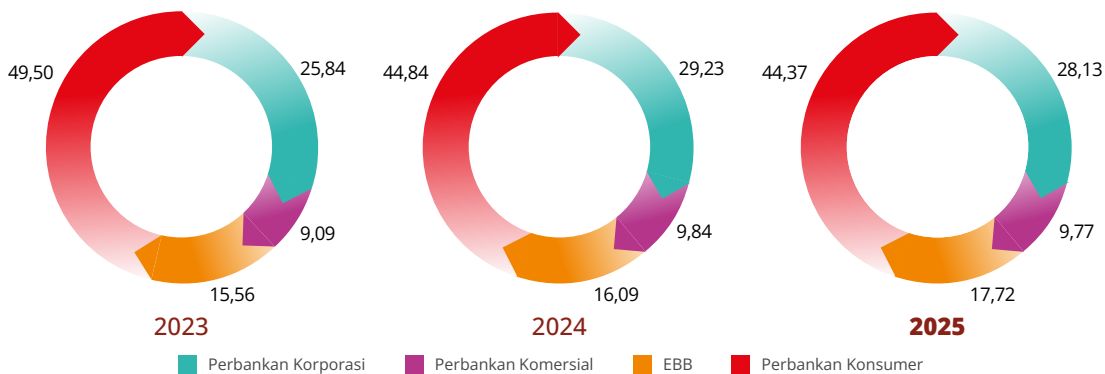
SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI

Pada tahun 2025, pertumbuhan simpanan dari nasabah terutama bersumber dari segmen Perbankan EBB, Komersial, dan Konsumer masing-masing mencatatkan peningkatan sebesar 14,36%, 3,01%, dan 2,72% menjadi Rp47,9 triliun, Rp26,4 triliun, dan Rp120,0 triliun. Sementara itu, simpanan dari nasabah segmen Perbankan Korporasi berada pada posisi Rp76,1 triliun.

(dalam triliun Rupiah)

Simpanan dari Nasabah	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Perbankan Korporasi	76,1	76,2	61,0	(0,11)	25,00
Perbankan Komersial	26,4	25,7	21,4	3,01	19,63
EBB	47,9	41,9	36,7	14,36	14,25
Perbankan Konsumer	120,0	116,9	116,8	2,72	0,09
Total	270,5	260,6	235,9	3,79	10,51

Komposisi Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi (%)



SIMPANAN DARI BANK LAIN

CIMB Niaga mencatatkan jumlah simpanan dari bank lain pada tahun 2025 sebesar Rp7,4 triliun, naik 23,61% dibandingkan tahun sebelumnya Rp6,0 triliun. Peningkatan simpanan dari bank lain terutama dipengaruhi oleh penempatan *interbank call money* sebesar Rp4,2 triliun, dengan kontribusi sebesar 56,34% terhadap total simpanan dari bank lain pada tahun 2025.

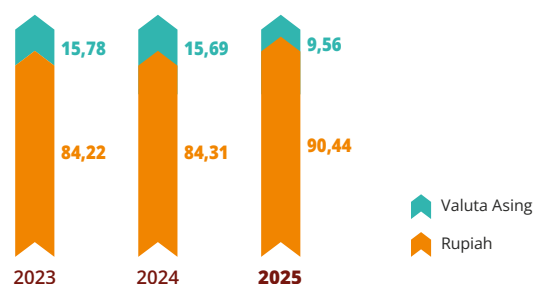
(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Bank Lain	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Giro	2.909.669	3.112.052	1.491.830	(6,50)	108,61
Tabungan	6.266	16.522	13.965	(62,07)	18,31
<i>Interbank call money</i>	4.150.000	2.395.000	-	73,28	100,00
Deposito Berjangka	300.375	435.894	254.652	(31,09)	71,17
Total	7.366.310	5.959.468	1.760.447	23,61	238,52

SIMPANAN DARI BANK LAIN BERDASARKAN MATA UANG

Simpanan dari bank lain didominasi dengan simpanan dengan mata uang Rupiah. Pada tahun 2025, simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah tercatat naik sebesar 32,60% atau Rp1,6 triliun menjadi Rp6,7 triliun. Simpanan dari bank lain dalam mata uang valuta asing mengalami penurunan sebesar 24,72% menjadi sebesar Rp0,7 triliun. Komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 90,44% dan 9,56% pada tahun 2025.

Komposisi Simpanan dari Bank Lain berdasarkan Mata Uang (%)



EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Per 31 Desember 2025, entitas anak menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Seri A dan B sebesar Rp1,6 triliun dan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Seri A dan B sebesar Rp1,5 triliun. Bank mencatat obligasi yang belum jatuh tempo hingga 31 Desember 2025, antara lain:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023	Rp300,0 (Seri B)	7,15%	8 Februari 2023	8 Februari 2026
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024	Rp290,0 (Seri B)	7,10%	9 Juli 2024	9 Juli 2027
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025	Rp1.200,0 (Seri A)	6,70%	13 Maret 2025	23 Maret 2026
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025	Rp400,0 (Seri B)	7,00%	13 Maret 2025	13 Maret 2028
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025	Rp1.105,0 (Seri A)	6,15%	3 September 2025	13 September 2026
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025	Rp395,0 (Seri B)	6,50%	3 September 2025	3 September 2028

Peringkat efek-efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada 2024 adalah idAAA dan peringkat efek-efek yang diterbitkan oleh Entitas Anak berdasarkan *credit rating* PT Fitch Ratings adalah AAAidn. Pada tahun 2025, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp391,0 (Seri C)	7,25%	19 Maret 2020	27 Maret 2025
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024	Rp710,0 (Seri A)	6,80%	9 Juli 2024	19 Juli 2025

Dengan jatuh tempo obligasi dan penerbitan sukuk seperti yang disebutkan di atas, total efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp3,7 triliun atau naik sebesar 118,39% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,7 triliun.

PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak memiliki obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo. Hal ini sehubungan dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 (Seri B) sebesar Rp74,5 miliar pada 15 November 2025.

EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tahun 2025, jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mencapai Rp11,5 triliun, naik 2,00% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp11,3 triliun. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia sebesar Rp6,9 triliun dan *counterparty* Bank Lain sebesar Rp4,6 triliun.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada 31 Desember 2025, pinjaman yang diterima berasal dari anak perusahaan. Pada tahun 2025, pinjaman yang diterima sebesar Rp4,5 triliun, turun 47,51% dari posisi tahun 2024 sebesar Rp8,5 triliun. Dari jumlah tersebut, pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

(dalam juta Rupiah)

Pinjaman yang diterima	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Rupiah	4.455.255	6.878.435	3.825.005	(35,23)	79,83
Valas	-	1.609.500	2.463.520	(100,0)	(34,67)
Total	4.455.255	8.487.935	6.288.525	(47,51)	34,97

LIABILITAS LAIN-LAIN

CIMB Niaga mencatatkan jumlah liabilitas lain-lain pada tahun 2025 sebesar Rp17,0 triliun, turun 10,01% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp18,9 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas akseptasi sebesar Rp0,8 triliun dan penurunan liabilitas derivatif sebesar Rp0,3 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Liabilitas Lain-lain	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Liabilitas akseptasi	1.937.050	2.761.800	1.102.091	(29,86)	150,60
Beban yang masih harus dibayar	2.211.949	2.420.531	3.312.528	(8,62)	(26,93)
Liabilitas segera	3.892.219	4.473.871	3.581.921	(13,00)	24,90
Liabilitas imbalan kerja	1.661.393	1.609.404	1.540.595	3,23	4,47
Utang pajak	393.219	347.275	434.853	13,23	(20,14)
Liabilitas derivatif	598.119	906.630	540.051	(34,03)	67,88
Liabilitas Lain-Lain	6.303.236	6.367.313	7.729.034	(1,01)	(17,62)
Total	16.997.185	18.886.824	18.241.073	(10,01)	3,54

LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi mengalami penurunan Rp0,8 triliun menjadi Rp1,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,8 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari liabilitas akseptasi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp644,7 miliar dan liabilitas akseptasi dalam mata uang valas turun sebesar Rp180,0 miliar.

BEBAN DAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar menurun sebesar 8,62% atau Rp0,2 triliun menjadi Rp2,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,4 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar.

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera mengalami penurunan sebesar 13,00% menjadi Rp3,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,5 triliun. Penurunan disebabkan oleh titipan transfer sebesar Rp1,0 triliun dan titipan kartu sebesar Rp0,03 triliun diimbangi oleh peningkatan liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya sebesar Rp0,4 triliun.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp1,7 triliun naik sebesar 3,23% atau Rp52,0 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bonus yang masih harus dibayar sebesar Rp58,9 miliar.

UTANG PAJAK DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Utang pajak tercatat sebesar Rp393,2 miliar meningkat sebesar 13,23% atau Rp45,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp347,3 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh utang pajak penghasilan badan pasal 25/29 sebesar Rp162,5 miliar diimbangi oleh penurunan utang pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, dan 26 sebesar Rp96,4 miliar. Pada tahun 2025 tidak terdapat liabilitas pajak tangguhan.

LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif menurun sebesar 34,03% atau Rp308,5 miliar menjadi Rp598,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp906,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan *swap* tingkat suku bunga sebesar Rp127,3 miliar dan *swap* mata uang asing sebesar Rp134,7 miliar.

LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain sedikit menurun sebesar 1,01% atau Rp64,1 miliar menjadi Rp6,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa sebesar Rp53,1 miliar.

EKUITAS

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas CIMB Niaga tercatat meningkat sebesar 9,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp53,2 triliun, menjadi Rp58,2 triliun. Peningkatan ekuitas tersebut terutama didorong oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp3,0 triliun, sejalan

dengan laba bersih Bank yang berhasil dibukukan sepanjang tahun 2025. Hal ini mencerminkan kinerja keuangan yang solid serta kemampuan Bank dalam memperkuat struktur permodalan secara berkelanjutan.

(dalam juta Rupiah)

Ekuitas	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Modal Saham	1.612.787	1.612.787	1.612.257	-	0,03
Tambahan Modal Disetor	7.135.019	7.135.003	7.068.257	0,00	0,94
Saham treasuri	(2.366)	(5.649)	(135.104)	(58,12)	(95,82)
Selisih penilaian kembali aset tetap	4.695.405	4.176.647	4.181.209	12,42	(0,11)
Cadangan Umum dan Wajib	371.525	371.525	351.538	-	5,69
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	436.832	(963.166)	(879.270)	(145,35)	9,54
Ekuitas Lainnya	48.609	55.271	101.400	(12,05)	(45,49)
Saldo Laba	43.642.046	40.616.769	36.892.257	7,45	10,10
Kepentingan Non-pengendali	217.326	197.140	144.827	10,24	36,12
Jumlah Ekuitas	58.157.183	53.196.327	49.337.371	9,33	7,82

MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2025, modal saham dan tambahan modal disetor CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,6 triliun dan Rp7,1 triliun.

SAHAM TRESURI

Saham treasuri pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp3,3 miliar atau 58,12% dibandingkan posisi tahun 2024. Selama tahun 2025 dan 2024, jumlah saham treasuri yang telah diberikan (*granted*) kepada karyawan masing-masing adalah 2.721.500 dan 2.946.600 lembar saham melalui program *Material Risk Taker* (MRT).

SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada tahun 2025, CIMB Niaga melakukan penilaian kembali untuk aktiva tetap berupa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan. Selisih penilaian kembali aset tetap pada bagian ekuitas menjadi sebesar Rp539,0 miliar, setelah dikurangi dengan penjualan aset revaluasi sebesar Rp20,2 miliar.

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tahun 2025, cadangan umum dan wajib CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp371,5 miliar. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASIKAN ATAS EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH DALAM KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatat pembalikan posisi (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dari kerugian sebesar Rp963,2 miliar pada tahun 2024 menjadi keuntungan sebesar Rp436,8 miliar.

EKUITAS LAINNYA

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan ekuitas lainnya sebesar Rp48,6 miliar, sedikit mengalami penurunan sebesar 12,05% dengan tahun sebelumnya sebesar Rp55,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan cadangan kompensasi berbasis saham.

SALDO LABA

Saldo laba mengalami peningkatan sebesar 7,45% atau Rp3,0 triliun menjadi Rp43,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40,6 triliun. Di dalamnya termasuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp3,9 triliun.

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non pengendali mengalami peningkatan sebesar Rp20,2 miliar menjadi Rp217,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp197,1 miliar seiring dengan meningkatnya laba anak perusahaan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Pendapatan bunga dan syariah	24.671.960	24.227.316	22.306.000	1,84	8,61
Beban bunga dan syariah	(11.195.671)	(10.960.776)	(8.953.617)	2,14	22,42
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	13.476.289	13.266.540	13.352.383	1,58	(0,64)
Provisi dan komisi Lainnya	2.958.926	3.002.087	3.154.830	(1,44)	(4,84)
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing	(64.241)	764.866	176.255	(108,40)	333,95
Lain-lain	768.314	931.979	479.126	(17,56)	94,52
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3.662.999	4.698.932	3.810.211	(22,05)	23,32
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	127.445	465.526	1.097.419	(72,62)	(57,58)
Keuntungan dari penjualan aset keuangan	2.168.955	486.538	525.507	345,79	(7,42)
Jumlah pendapatan selain bunga	5.959.399	5.650.996	5.433.137	5,46	4,01
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(1.685.457)	(1.805.250)	(2.006.613)	(6,64)	(10,03)
Beban tenaga kerja	(5.293.129)	(5.135.231)	(4.947.412)	3,07	3,80
Beban umum dan administrasi	(3.333.308)	(3.204.195)	(3.216.291)	4,03	(0,38)
Beban promosi	(341.709)	(409.973)	(419.824)	(16,65)	(2,35)
Jumlah beban operasional lainnya	(8.968.146)	(8.749.399)	(8.583.527)	2,50	1,93
Laba operasional - bersih	8.782.085	8.362.887	8.195.380	5,01	2,04
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	43.680	365.900	161.892	(88,06)	126,01
Laba sebelum pajak penghasilan	8.825.765	8.728.787	8.357.272	1,11	4,45
Beban pajak penghasilan	(1.890.380)	(1.829.853)	(1.805.871)	3,31	1,33
Laba bersih	6.935.385	6.898.934	6.551.401	0,53	5,30
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	1.962.809	(89.119)	248.796	(2.302,46)	(135,82)
Jumlah penghasilan komprehensif	8.898.194	6.809.815	6.800.197	30,67	0,14

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Bunga dan Syariah	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Kredit yang diberikan	18,411,318	17.961.129	16.817.788	2.51	6,80
Efek-efek, obligasi pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.867.311	5.912.240	5.059.982	(0,76)	16,84
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain	393,331	353.947	428.230	11.13	(17,35)
Total	24,671,960	24.227.316	22.306.000	1.84	8,61

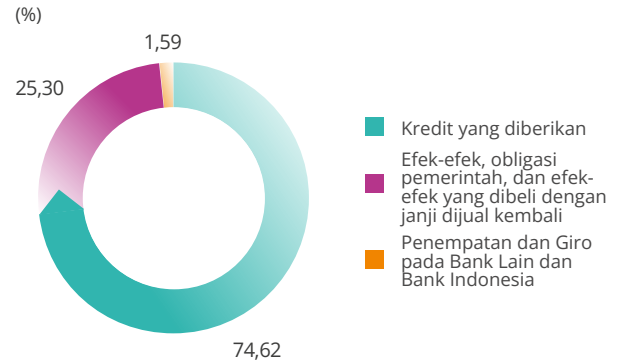


Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp24,7 triliun, naik 1,84% dari tahun 2024 sebesar Rp24,2 triliun. Pencapaian ini terutama dikontribusikan dari pendapatan bunga dari kredit yang diberikan yang tercatat meningkat 2,51% menjadi Rp18,4 dari tahun sebelumnya sebesar Rp18,0 triliun. Rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan Bank pada tahun 2025 adalah sebesar 8,11%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,32%. Sementara, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2025 sebesar 5,36%, menurun dari 6,22% di tahun 2024.

Pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada bank lain dan Bank Indonesia Rp393,3 miliar naik 11,13% dari Rp353,9 miliar tahun sebelumnya. Di sisi lain, Bank mencatatkan pendapatan bunga dari efek-efek, obligasi

pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menjadi Rp5,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,9 triliun. Hal ini sejalan dengan menurunnya saldo rata-rata dari efek-efek dan obligasi pemerintah.

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah 2025



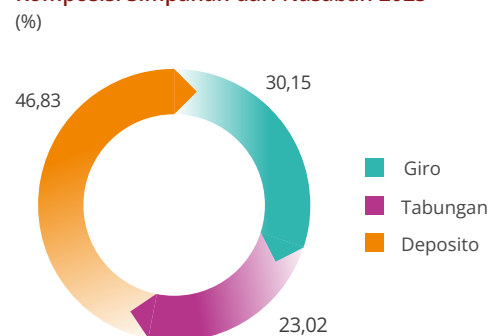
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

(dalam juta Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Simpanan dari Nasabah	9.728.530	9.260.620	7.714.519	5,05	20,04
Giro	2.933.498	2.310.262	1.543.819	26,98	49,65
Tabungan	2.239.507	2.183.407	2.086.398	2,57	4,65
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	4.555.525	4.766.951	4.084.302	(4,44)	16,71
Pinjaman yang diterima dan Obligasi Subordinasi	416.704	641.740	314.525	(35,07)	104,03
Efek-efek yang diterbitkan	198.086	153.385	172.905	29,14	(11,29)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	561.407	797.318	725.624	(29,59)	9,88
Simpanan dari bank lain	206.992	36.152	12.040	472,56	200,27
Lainnya	83.952	71.561	14.004	17,32	411,00
Total	11.195.671	10.960.776	8.953.617	2,14	22,42

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan beban bunga dan syariah sebesar Rp11,2 triliun, naik 2,14% dari tahun 2024 sebesar Rp11,0 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga simpanan dari nasabah menjadi Rp9,7 triliun, naik 5,05% dari Rp9,3 triliun pada tahun 2024. Dari total beban bunga dan syariah di tahun 2024, beban bunga dari simpanan nasabah memiliki kontribusi sebesar 86,90% dibandingkan tahun 2024 sebesar 84,49%.

Komposisi Simpanan dari Nasabah 2025



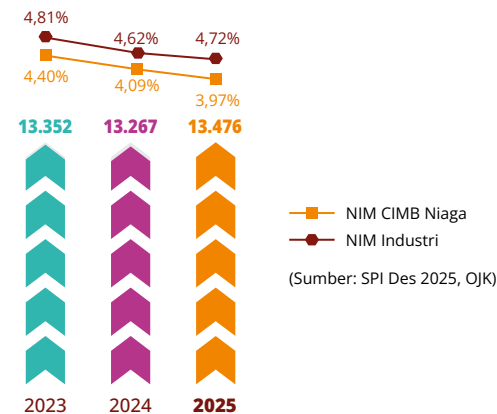
Beban bunga deposito dan sertifikat deposito menjadi komponen terbesar dari beban bunga simpanan nasabah, yakni sebesar 46,83% atau Rp4,6 triliun. Beban bunga deposito tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun. Suku bunga rata-rata deposito Rupiah turun menjadi 5,54% di tahun 2025 dari tahun 2024 sebesar 5,83%, sedangkan suku bunga mata uang asing naik menjadi 3,59% dibandingkan 3,26% pada periode yang sama tahun lalu. Beban bunga giro mengalami kenaikan sebesar 26,98% dan diikuti oleh beban bunga tabungan naik menjadi sebesar 2,57%.

Beban bunga pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi turun sebesar 35,07% menjadi Rp416,7 miliar pada tahun 2025 dari yang sebelumnya Rp641,7 miliar di tahun 2024. Beban bunga efek-efek yang diterbitkan tercatat sebesar Rp198,0 miliar atau naik 29,14% dari tahun sebelumnya senilai Rp153,4 miliar.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pada tahun 2025, pendapatan bunga bersih Bank naik 1,58% menjadi Rp13,5 triliun dari Rp13,3 triliun di tahun 2024. Peningkatan pendapatan bunga bersih dikarenakan meningkatnya pendapatan bunga dan syariah. *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 3,97% di tahun 2025 dibandingkan 4,09% di tahun 2024.

Pendapatan Bunga Bersih (dalam triliun Rupiah) dan NIM



PENDAPATAN SELAIN BUNGA

Pada tahun 2025, pendapatan selain bunga tercatat mencapai Rp6,0 triliun, meningkat 5,46% dari tahun 2024 sebesar Rp5,7 triliun. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan dari penjualan efek-efek sebesar Rp1,7 triliun yang diimbangi dengan penurunan dari kerugian transaksi mata uang asing sebesar Rp829,1 miliar dan penurunan keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan sebesar Rp338,1 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Selain Bunga	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Provisi dan komisi lainnya	2.958.926	3.002.087	3.154.830	(1,44)	(4,84)
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi-bersih	127.445	465.526	1.097.419	(72,62)	(57,58)
Keuntungan dari penjualan aset keuangan	2.168.955	486.538	525.507	345,79	(7,42)
Kerugian transaksi mata uang asing	(64.241)	764.866	176.255	(108,40)	333,95
Lain-lain	768.314	931.979	479.126	(17,56)	94,52
Total	5.959.399	5.650.996	5.433.137	5,46	4,01

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga berasal dari provisi dan komisi lainnya sebesar 49,65%. Komposisi provisi dan komisi lainnya sedikit menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 53,12%. Penurunan provisi dan komisi lainnya disebabkan terutama oleh pendapatan lain-lain dan pendapatan *bancassurance* masing-masing sebesar Rp233,3 miliar dan Rp139,8 atau turun 55,61% dan 14,44% dari tahun sebelumnya.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Pendapatan <i>bancassurance</i>	828.778	968.612	1.116.896	(14,44)	(13,28)
Jasa administrasi nasabah	734.567	858.396	830.960	(14,43)	3,31
Jasa agensi dan jasa <i>arranger</i>	344.213	269.185	294.188	27,87	(8,50)
Jasa dokumen ekspor-impor	132.327	109.754	98.798	20,57	11,09
Jasa servis kustodian	63.696	41.209	91.510	54,57	(54,97)
Jasa kliring dan transfer	107.851	94.003	100.810	14,73	(6,75)
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	481.725	152.921	-	215,02	-
Pendapatan <i>annual fee</i>	79.599	88.579	79.859	(10,14)	10,92
Lainnya	186.170	419.428	541.839	(55,61)	(22,59)
Total	2.958.926	3.002.087	3.154.830	(1,44)	(4,84)

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) sebesar 30,66% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 29,87%.

KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Pada tahun 2025, pembentukan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) turun Rp119,8 miliar atau 6,64% menjadi Rp1,7 triliun dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,8 triliun. Penurunan pembentukan CKPN terutama berasal dari lebih rendahnya pembentukan CKPN kredit sebesar 19,06% menjadi Rp1,4 triliun diimbangi pembentukan CKPN lainnya yang naik sebesar Rp219,2 miliar terutama disebabkan oleh naiknya pembentukan CKPN Aset Yang Diambil Alih (AYDA) dan CKPN komitmen dan kontinjensi sebesar Rp184,7 miliar dan Rp145,6 miliar. Kenaikan ini diimbangi dengan turunnya CKPN *suspense account* dan piutang lainnya sebesar Rp132,4 miliar. Selain itu CKPN lainnya juga terdiri dari pembentukan CKPN atas efek-efek, CKPN penyertaan, dan CKPN penempatan pada bank lain.

CIMB Niaga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pencadangan aset khususnya kredit, hal ini tercermin pada LLC yang dicatat sebesar 197,83% pada tahun 2025.

(dalam juta Rupiah)

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Kredit yang diberikan	1.439.971	1.779.014	2.012.714	(19,06)	(11,61)
Lainnya	245.486	26.236	(6.101)	835,68	(530,03)
Total	(1.685.457)	(1.805.250)	(2.006.613)	(6,64)	(10,03)

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2025 sebesar 2,50% menjadi Rp9,0 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8,7 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban tenaga kerja naik sebesar Rp157,9 miliar atau 3,07% menjadi Rp5,3 triliun pada tahun 2025 dari tahun 2024 sebesar Rp5,1 triliun.

(dalam juta Rupiah)

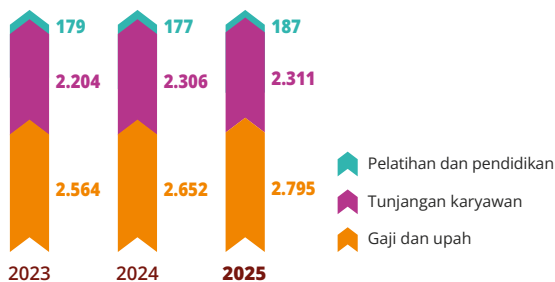
Beban Operasional Lainnya	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Beban Tenaga Kerja	5.293.129	5.135.231	4.947.412	3,07	3,80
Beban Umum dan Administrasi	3.333.308	3.204.195	3.216.291	4,03	(0,38)
Beban Promosi	341.709	409.973	419.824	(16,65)	(2,35)
Total	8.968.146	8.749.399	8.583.527	2,50	1,93

BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja pada tahun 2025 meningkat 3,07% dan tercatat sebesar Rp5,3 triliun dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp5,1 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan gaji dan upah tercatat sebesar Rp2,8 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,7 triliun.

Beban Tenaga Kerja

(dalam miliar Rupiah)

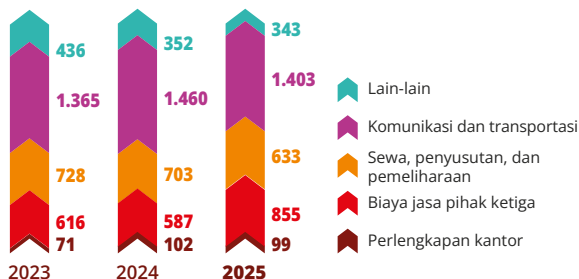


BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2025 beban umum dan administrasi tercatat sedikit naik sebesar 4,03% atau Rp129,1 miliar terutama berasal dari kenaikan jasa profesional sebesar Rp185,4 miliar diimbangi dengan penurunan dari biaya sewa, penyusutan dan pemeliharaan sebesar Rp74,2 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

(dalam miliar Rupiah)



BEBAN PROMOSI

Beban promosi pada tahun 2025 mengalami penurunan 16,65% atau Rp68,3 miliar menjadi Rp341,7 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp410,0 miliar. Rasio biaya terhadap pendapatan menjadi 45,92%, naik dari tahun 2024 sebesar 44,32%. CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk terus berusaha menerapkan budaya *smart spending* di seluruh unit yang ada sehingga dapat menekan biaya operasional untuk membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

PROGRAM EFISIENSI BIAYA

CIMB Niaga secara konsisten menerapkan budaya *smart spending* dengan memfokuskan pengelolaan biaya pada pos-pos yang dikategorikan sebagai *good cost*, serta secara disiplin mengeliminasi *bad cost*. Upaya ini memungkinkan Bank untuk terus mendorong efisiensi operasional tanpa mengurangi kualitas layanan dan kinerja bisnis.

Melalui penerapan budaya tersebut, CIMB Niaga dapat melakukan berbagai inovasi dalam program-program efisiensi biaya yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini usaha. Upaya ini mendukung pengelolaan biaya yang lebih efektif, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan kinerja Bank dalam jangka panjang.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi barang modal (*Capital Expenditure-Capex*), di mana pengelolaan tersebut dipantau oleh *Mandatory Reviewer Team* yang dipimpin oleh Direktur Strategi & Keuangan. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga.

Pada tahun 2025, Bank melanjutkan beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional seperti menerapkan kebijaksanaan investasi, menerapkan kedisiplinan dalam mengelola biaya seperti memastikan kebutuhan biaya tahunan, mengembangkan proses rekognisi biaya, implementasi kebijakan PSAK 116 (IFRS 16) terkait biaya sewa, mengaplikasikan sistem SMART yang dapat mengefisienkan biaya operasional seperti sistem pengajuan biaya secara *paperless* dan penggunaan sistem SMART untuk biaya yang diajukan oleh karyawan, melakukan evaluasi dan pengawasan atas biaya cabang, media promosi digital, acara-acara terkait kegiatan promosi dilakukan secara daring, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui daring, pelatihan karyawan dilakukan di gedung milik CIMB dan melalui media daring (LoG) untuk karyawan, selektif dalam acara aktivitas karyawan, efisiensi biaya sewa dengan mengurangi sewa kantor di beberapa kantor pusat karena adanya program kerja *Flex* dan *Non-Flex*, membuat *hybrid working space* di mana karyawan dengan kategori kerja *Flex* bisa memakai *working space* tersebut saat akan bekerja di kantor dan juga untuk meningkatkan produktivitas, fleksibilitas dan *engagement* yang diharapkan, dengan tetap mengutamakan keselamatan karyawan dan keamanan informasi, dan melakukan evaluasi kembali terhadap jumlah dan biaya karyawan kontrak sehubungan *target cost efficiency* di CIMB Niaga.

PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bukan operasional - bersih sebesar Rp43,7 miliar, turun Rp322,2 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp365,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp340,1 miliar diimbangi dengan kenaikan pada keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp21,8 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Bukan Operasional – Bersih	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Pendapatan sewa	863	4.084	5.595	(78,87)	(27,01)
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	8.630	(13.192)	5.076	(165,42)	(359,89)
Denda	(2.403)	(1.727)	(1.299)	39,14	32,95
Lain-lain bersih	36.590	376.735	152.520	(90,29)	147,01

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp8,8 triliun, naik sebesar 1,11% atau Rp97,0 miliar dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2024 sebesar Rp8,7 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasional sebesar Rp518,2 miliar dan penurunan pembentukan CKPN sebesar Rp119,8 miliar.

PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan jumlah pajak penghasilan sebesar Rp1,9 triliun, sedikit naik 3,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan beban pajak kini sebesar Rp1,7 triliun menjadi Rp2,2 triliun pada tahun 2025 dan penurunan pajak tangguhan sebesar Rp1,6 triliun dari tahun sebelumnya.

(dalam juta Rupiah)

Pajak Penghasilan	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Pajak kini	2.175.258	512.669	1.522.356	1.662.589	324,30
Pajak tangguhan	(284.878)	1.317.184	283.515	(1.602.062)	(121,63)
Total	1.890.380	1.829.853	1.805.871	3,31	1,33

LABA BERSIH

CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp6,9 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar 0,5% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,9 triliun. Pencapaian tersebut didukung oleh kinerja pendapatan operasional yang solid serta pengendalian biaya yang dikelola secara disiplin dan efektif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi dinamika bisnis ke depan.

CIMB Niaga terus mengembangkan bisnis melalui implementasi strategi yang terarah dan berkelanjutan, serta senantiasa menghadirkan solusi perbankan yang komprehensif dan bernilai tambah bagi nasabah. Upaya tersebut didukung oleh akselerasi transformasi digital dan pemanfaatan *data analytics* guna meningkatkan kualitas layanan, memperkuat pengambilan keputusan, dan mendorong pertumbuhan Bank secara berkelanjutan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

CIMB Niaga membukukan keuntungan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2025 sebesar Rp2,0 triliun sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat kerugian sebesar Rp89,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Selisih penilaian kembali aset tetap	518.744	(4.592)	1.176	(11,396.69)	(490,48)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan actuarial	59.394	(3.584)	(26.814)	(1,757.20)	(86,63)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(15.327)	2.953	4.976	(619.03)	(40,66)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	562.811	(5.223)	(20.662)	(10,875.63)	(74,72)
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	1.701.184	(138.457)	299.060	(1,328.67)	(146,30)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(301.186)	54.561	(29.602)	(652,02)	(284,32)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.399.998	(83.896)	269.458	(1,768.73)	(131,14)
Total	1.962.809	(89.119)	248.796	(2,302.46)	(135,82)

Laporan Arus Kas

(dalam juta Rupiah)

Laporan Arus Kas	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Arus Kas Bersih (untuk)/dari aktivitas Operasi	4.150.199	8.221.937	(1.796.976)	(49,52)	557,54
Arus Kas Bersih (untuk)/dari aktivitas Investasi	7.643.004	(7.727.990)	(5.998.437)	198,90	(28,83)
Arus Kas Bersih (untuk)/dari aktivitas Pendanaan	(6.459.266)	(842.850)	329.226	666,40	(356,00)
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	79.162	203.035	(102.346)	(61,01)	298,38
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	5.413.099	(145.823)	(7.568.533)	(3.812,10)	98,07
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	24.337.359	24.483.182	32.051.715	(0,60)	(23,61)
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	29.750.458	24.337.359	24.483.182	22,11	(0,60)

Pada akhir tahun buku 2025, jumlah kas dan setara kas Bank tercatat sebesar Rp29,7 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp5,4 triliun dibandingkan dengan posisi pada awal tahun yang tercatat sebesar Rp24,3 triliun. Perubahan tersebut mencerminkan dinamika pengelolaan likuiditas Bank sepanjang tahun dalam rangka mendukung aktivitas operasional dan strategi bisnis yang dijalankan.

KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2025, CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp4,2 triliun turun 49,52% atau sebesar Rp4,1 triliun dibandingkan posisi tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh simpanan nasabah yang surplus sebesar Rp9,5 triliun di tahun 2025 dibandingkan posisi sebesar Rp20,2 triliun di 2024.

KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

CIMB Niaga mencatatkan surplus arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2025 surplus sebesar Rp7,6 triliun naik 198,90% atau sebesar Rp15,4 triliun dari tahun 2024 dimana posisi arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2024 mengalami defisit sebesar Rp7,7 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi turun sebesar Rp37,0 triliun.

KAS BERSIH YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp6,5 triliun dibandingkan dengan posisi tahun 2024 tercatat sebesar defisit Rp842,8 miliar. Pergerakan arus kas ini berasal dari pembayaran dari pinjaman yang diterima sebesar Rp14,8 triliun dan penambahan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp7,6 triliun.

Rasio Keuangan Utama

Rasio keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan dan perencanaan strategis Bank. Melalui pemantauan dan analisis rasio keuangan tersebut, Bank dapat menilai serta mengukur kinerja keuangan secara komprehensif, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Upaya ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat guna serta mendorong pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

(dalam %)

Rasio Keuangan Utama	2025	2024	2023
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	3,97	4,09	4,40
Rasio Dana Murah (CASA)	70,03	66,02	63,86
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL - Gross)	1,81	1,76	1,96
Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL - Net)	0,72	0,69	0,71
Cost to Income Ratio	45,92	44,32	44,83
Cost of Credit Ratio	0,74	0,84	1,03
Rasio Kredit terhadap Dana Nasabah (LDR)	86,81	86,28	89,30
Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Konsolidasi	203,80	225,53	249,58
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	24,83	23,34	24,02
Rasio Modal CET-1	23,73	22,25	22,89
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,43	2,53	2,59
Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE - Tier 1)	13,03	14,34	15,02
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,40	74,02	71,47

Suku Bunga Dasar Kredit

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) bagi Bank Umum Konvensional. Regulasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan standarisasi pelaporan serta publikasi SBDK kepada masyarakat, guna memastikan konsistensi dan akurasi informasi serta memperkuat daya saing antar Bank Umum Konvensional.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional wajib melaporkan dan mempublikasikan SBDK dalam mata uang Rupiah. Pengungkapan SBDK merupakan bagian dari upaya penguatan tata kelola dan penciptaan persaingan yang sehat melalui peningkatan disiplin pasar dalam industri perbankan.

Pelaporan dan publikasi SBDK merupakan upaya Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dalam mempertimbangkan manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan. Bagi Bank, SBDK menjadi indikator penetapan suku bunga kredit dan secara berkala disesuaikan dengan pergerakan *BI-Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Perhitungan SBDK didasarkan pada tiga komponen utama, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), beban operasional penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta margin keuntungan Bank. SBDK belum memperhitungkan premi risiko debitur, sehingga suku bunga kredit yang dikenakan kepada masing-masing debitur dapat berbeda dari SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala melakukan publikasi ke media yang lebih luas. Berdasarkan implementasi POJK No. 13 Tahun 2024 dengan penggolongan segmentasi Kredit Non UMKM Korporasi dan Ritel, Kredit UMKM (Menengah, Kecil, Mikro), Kredit KPR/KPA, dan Kredit Non-KPR/Non-KPA.

Penggolongan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sesuai dengan kriteria internal yang digunakan oleh Bank sebagai berikut:

1. Kredit korporasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi dan Perbankan Komersial;
2. Kredit ritel mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Emerging Business Banking (EBB);

- Kredit Menengah mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah EBB;
- Kredit Kecil mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah EBB;
- Kredit mikro, adapun sejak kuartal ke-4 tahun 2017, CIMB Niaga tidak lagi memiliki kredit mikro;

- Kredit KPR/KPA merupakan Kredit Kepemilikan Rumah (*Mortgage*); dan
- Kredit non-KPR/Non KPA mencakup kredit tanpa agunan (*Personal Loan*).

Informasi mengenai perbandingan SBDK tahun 2025 dan rata-rata SBDK tahun 2025 adalah sebagai berikut:

TABEL SBDK

Pengungkapan Kuantitatif

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmentasi Kredit						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
2025							
Maret	8,25	9,00	9,00	9,00	N/A	8,70	12,11
Juni	8,25	9,00	9,00	9,00	N/A	8,70	12,11
September	8,25	9,00	9,00	9,00	N/A	8,70	12,11
Desember	8,15	8,90	8,90	8,90	N/A	8,70	12,11
Rata-rata Tahun 2024	8,25	9,00	9,00	9,00	N/A	7,70	9,56

Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit yang diberikan ke badan usaha atau perusahaan non retail dan non UMKM yang memenuhi kriteria segmen Korporasi di Bank CIMB Niaga.	Total Plafon Kredit > Rp15 miliar atau Hasil penjualan tahunan > Rp50 Miliar atau sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga.
Ritel	Kredit yang diberikan ke badan usaha atau perusahaan non korporasi dan Individu yang memenuhi kriteria segmen Ritel di Bank CIMB Niaga.	Total Plafon Kredit ≤ Rp15 Miliar atau Hasil penjualan tahunan ≤ Rp50 Miliar atau sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga.

Informasi mengenai SBDK yang berlaku setiap saat dapat diakses melalui publikasi resmi di seluruh kantor cabang CIMB Niaga, kanal-kanal digital Bank, serta situs web CIMB Niaga pada laman Suku Bunga Dasar Kredit (<https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita/suku-bunga-dasar-kredit>).

SUKU BUNGA DANA

Informasi mengenai suku bunga rata-rata Giro, Tabungan, dan Deposito per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

TABEL SUKU BUNGA GIRO

Keterangan	Suku Bunga	
	2025	2024
Rupiah	3,32%	3,17%
Valas	2,08%	1,71%

TABEL SUKU BUNGA TABUNGAN

Keterangan	Suku Bunga	
	2025	2024
Rupiah	2,27%	3,01%
Valas	1,01%	1,16%

TABEL SUKU BUNGA DEPOSITO

Keterangan	Suku Bunga	
	2025	2024
Rupiah	5,54%	5,83%
Valas	3,59%	3,26%

Komitmen dan Kontinjensi

Pada posisi 31 Desember 2025, CIMB Niaga memiliki komitmen dan kontinjensi yang mengandung risiko kredit sebesar Rp114,2 triliun, meningkat sebesar 1,71% atau setara dengan Rp1,9 triliun dibandingkan posisi Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp112,3 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, dari Rp104,7 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp105,5 triliun pada tahun 2025, serta peningkatan nilai garansi yang diterbitkan menjadi Rp6,7 triliun dibandingkan Rp5,9 triliun pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, kontinjensi bersih tercatat sebesar Rp6,1 triliun pada tahun 2025, meningkat dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp5,3 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas bisnis Bank yang tetap dikelola secara *prudent* dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai.

(dalam juta Rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Komitmen					
Fasilitas Penyediaan Dana yang Belum Digunakan	(105.485.135)	(104.684.718)	(97.252.341)	0,76	7,64
<i>Irrevocable Letters of Credit</i> yang masih Berjalan	(2.143.677)	(1.855.914)	(1.625.442)	15,51	14,18
Lain-lain	(533.538)	(481.003)	(4.701)	10,92	10.131,93
Komitmen – Bersih	(108.162.350)	(107.021.635)	(98.882.484)	1,07	8,23
Kontinjensi					
Tagihan Kontinjensi	627.862	613.765	641.032	2,30	(4,25)
Garansi yang Diterima	34.913	28.287	33.576	23,42	(15,75)
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	592.949	585.478	607.456	1,28	(3,62)
Liabilitas Kontinjensi	(6.682.641)	(5.888.091)	(5.364.148)	13,49	9,77
Garansi yang Diterbitkan	(6.682.641)	(5.888.091)	(5.364.148)	13,49	9,77
Kontinjensi – Bersih	(6.054.779)	(5.274.326)	(4.723.116)	14,80	11,67
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(114.217.129)	(112.295.961)	(103.605.600)	1,71	8,39

Laporan Singkat Anak Perusahaan



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE (CNAF)

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang paling menguntungkan di Indonesia.

Misi

Berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas, serta berkontribusi kepada masyarakat.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), anak perusahaan PT CIMB Niaga Tbk dengan fokus kegiatan usaha pada bidang pembiayaan, didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Pendirian No. 48 sebagaimana yang telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta Perubahan dan Pembetulan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang seluruhnya dibuat oleh Notaris Frederik Alexander Tumbuan S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 2817-HT01.01. th.82 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 79/1983.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru sejumlah 400.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp50.000 atau sejumlah Rp20.000.000.000. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak nonpengendali dengan kepemilikan masing-masing di bawah 1%. Atas transaksi tersebut, kepemilikan CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,28% pada tahun 2022. CIMB Niaga masih tetap menjadi Pemegang Saham Pengendali atas CNAF.

CNAF menjalankan langkah penting dengan melakukan perubahan pada merek dagang yang lebih mencerminkan dan mengakomodasi strategi-strategi bisnis di masa yang akan datang. Perubahan merek dagang yang dilakukan oleh CNAF yaitu berupa perubahan tulisan CIMB Niaga Auto Finance menjadi CIMB Niaga Finance dengan simbol yang digunakan berupa mata panah yang memiliki arti berpikir dan bertindak untuk kemajuan perusahaan, sedangkan persegi empat melambangkan ketegasan, kejujuran, dan integritas serta dapat diandalkan. Perubahan merek dagang tersebut telah diinformasikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 15 Oktober 2019.

CNAF tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan multiguna dengan jaminan BPKB maupun sertifikat tanah/bangunan. Di tahun 2025 CNAF juga melakukan diversifikasi produk dengan meluncurkan pembiayaan emas dan pembiayaan porsi haji. CNAF juga menghadirkan program-program menarik, di antaranya meluncurkan produk *Showroom Financing* yaitu program dalam memberikan pembiayaan modal kerja kepada rekanan *showroom* untuk membantu rekanan *showroom* dalam pengadaan kendaraan.

Dalam meningkatkan proses digitalisasi, mengusung *campaign Simpler, Better, Faster*, CNAF memiliki aplikasi CNAF *Mobile* yang hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui smartphone dengan persyaratan yang mudah (*simple*), memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Untuk melengkapi fitur dalam proses pengajuan pembiayaan dan mempermudah akses nasabah dalam menghubungi CNAF, CNAF mengembangkan aplikasi CNAF *Mobile* dengan berbagai macam fitur seperti Tanda Tangan Digital (*Digital Signature*) dan *Digital Customer Service (Digital CS)*.

Pada tahun 2025, CNAF terus memfokuskan upayanya pada peningkatan produktivitas tim melalui pemanfaatan digitalisasi sebagai sarana utama dalam melakukan pemantauan dan pengendalian seluruh aktivitas operasional. Digitalisasi ini digunakan sebagai alat untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja tim. Salah satu aplikasi unggulan yang dimanfaatkan adalah *Sales Control Management System (SCMS)*, yang digunakan untuk memonitor seluruh aktivitas tim penjualan, termasuk kunjungan ke *showroom* serta interaksi dengan calon nasabah. Selain itu, CNAF juga mengoptimalkan penggunaan *Collection Mobile Application (CIMOL)* sebagai



sarana pemantauan aktivitas tim penagihan, baik untuk kunjungan ke rumah maupun ke kantor nasabah, sehingga proses penagihan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terukur.

Sejalan dengan penguatan internal tersebut, CNAF secara berkelanjutan memperkuat sinergi dengan CIMB Niaga dalam rangka mendorong pengembangan bisnis. Sinergi ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain dengan melakukan diversifikasi kanal akuisisi, memperkuat aktivitas referral, meningkatkan penetrasi pada segmen digital, serta mengoptimalkan kanal *Service to Sales*. Di samping itu, CNAF juga melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan secara lebih optimal melalui penerapan berbagai strategi, termasuk program *anti-attrition* dan penerapan *risk-based pricing*, guna menjaga kualitas portofolio sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Selaras dengan strategi CNAF dalam mengutamakan penyaluran pembiayaan syariah dan juga dalam melakukan diversifikasi pendanaan syariah, perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan jumlah Dana Modal Investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1 triliun. Perusahaan juga menerapkan strategi keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan kendaraan ramah lingkungan dengan memberikan tingkat suku bunga yang menarik.

Melanjutkan trend positif penerbitan SUKUK, pada tahun 2024, CNAF menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance untuk tahap I dengan jumlah sebesar Rp1 Triliun. CNAF menerbitkan kembali PUB Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance untuk tahap II dan tahap III pada tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp3,1 triliun.

Hingga saat ini, CNAF memiliki sebanyak 31 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total sebanyak 855 karyawan. Pada tahun 2025, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp440 Miliar atau terkoreksi 23% dari Rp570,5 miliar di tahun 2024; dan menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp9,3 Triliun atau menurun 7% dari Rp9,9 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan pembiayaan baru tersebut meningkatkan total aset kelolaan CNAF menjadi Rp14,0 Triliun, naik sebesar 3% dari Rp13,6 triliun pada tahun 2024.

Di tahun 2025, CNAF mencatatkan peningkatan rating dari sebelumnya AA+ menjadi AAA sesuai dengan review dari Pemeringkat Fitch sebagai bentuk kepercayaan atas kinerja CNAF dan kontribusinya ke Induk Usaha.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Lani Darmawan
Komisaris	: Koei Hwei Lien
Komisaris	: Noviady Wahyudi
Komisaris Independen	: Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen	: Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen	: Jeffrey Kairupan

Direksi

Presiden Direktur	: Ristiawan
Direktur	: M. Imron Rosyadi Nur
Direktur	: Antonius Herdaru Danurdoro
Direktur	: Michael Angga
Direktur	: Iris Savitri

CIMB NIAGA SEKURITAS

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

Visi

Menjadi Perusahaan Efek terkemuka di ASEAN dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan di pasar modal Indonesia.

Misi

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah melalui pemberian solusi produk pasar modal yang inovatif dan jasa penasihat keuangan yang berkualitas tinggi, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman.

Pada tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad (CIMBGH) memulai transformasi strategis atas operasi regionalnya di bidang perantara pedagang efek dan *investment banking*. Sebagai bagian dari restrukturisasi ini, CIMBGH melakukan pemisahan unit Perbankan Investasi dari kegiatan pialang saham di tingkat regional.

Sejalan dengan inisiatif tersebut, CIMBGH mendirikan PT CIMB Niaga Sekuritas pada tahun 2018 sebagai entitas khusus yang menjalankan kegiatan Perbankan Investasi di Indonesia. Perusahaan ini dimiliki mayoritas oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT CIMB Niaga Sekuritas telah memperoleh izin dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan berbagai layanan Perbankan Investasi, antara lain:

- Penjaminan Emisi Efek (*Underwriting*) — Izin OJK No. KEP-11/D.04/2019.
- Jasa Penasehat Keuangan (*Financial Advisory*) — Izin OJK No. S-618/PM.21/2019.
- Penatausahaan penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) — Izin OJK No. S-1118/PM.21/2019.
- Penatausahaan penerbitan Surat Berharga Komersial (*Commercial Paper*) — Izin OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Izin Bank Indonesia No. 22/17/DPPK/Srt/B.

CNS didirikan pada bulan Maret 2018. Pada tahun 2023, Pemegang Saham Perseroan melakukan perubahan Modal Dasar hingga menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah), dengan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp616.000.000.000.000 (enam ratus enam belas miliar Rupiah). Penambahan modal ini untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2025, CNS membukukan pendapatan kotor sebesar Rp77,1 miliar atau turun sebesar 37,06% dari tahun 2024 dengan pendapatan kotor sebesar Rp122,5 miliar.

Pada masa mendatang, CNS akan terus melakukan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan tetap mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan hasil optimal kepada para Pemangku Kepentingan.

Sasaran strategis CNS untuk periode mendatang disusun selaras dengan arah jangka panjang Grup CIMB, khususnya *Forward30 Strategic Roadmap*. *Forward30* merupakan agenda transformasi yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan, meningkatkan daya saing, serta mempersiapkan organisasi menghadapi masa depan, sekaligus memperkuat tujuan utama Grup CIMB dalam memajukan nasabah dan masyarakat. Sejalan dengan visi tersebut, CNS menetapkan bahwa seluruh prioritas bisnis, inisiatif operasional, dan sasaran keuangan akan mendukung pencapaian aspirasi strategis Grup CIMB secara keseluruhan.

Memperluas cakupan dan pendalaman produk-produk pasar modal

Strategi ini diterapkan dengan melakukan penjajakan untuk melakukan transaksi-transaksi pasar modal maupun *arranger* untuk kebutuhan pembiayaan nasabah dengan skema tradisional dalam bentuk perbankan konvensional maupun *structured deal*. Tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan memulai menjajaki bisnis sebagai Perantara Pedagang Efek.

Aktif berkolaborasi baik dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk maupun dengan CIMB Group

Strategi ini diwujudkan dengan kolaborasi yang lebih ekstensif dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku mitra kerja sekaligus Pemegang Saham dalam hal sinergi pelayanan produk perbankan dan pasar modal yang terintegrasi bagi nasabah-nasabah bank, maupun CNS. Strategi ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2019 dan akan terus dilaksanakan di tahun-tahun berikutnya.

Penetrasi ke Pasar Institusi dan Pasar Modal Syariah

Strategi dilakukan melalui implementasi kegiatan usaha atau penawaran produk yang menjanjikan perolehan pendapatan yang tinggi dengan lebih fokus pada nasabah institusi dan akan terus menjajaki dan berusaha untuk lebih berperan dalam transaksi-transaksi dengan struktur syariah.

Memperluas cakupan nasabah dengan penetrasi ke segmen-segmen baru yang potensial

Strategi CNS tetap berfokus pada transaksi-transaksi pasar modal maupun potensi pembiayaan, *merger* dan akuisisi ataupun partisipasi investor asing dalam proyek-proyek yang selaras dengan percepatan pembangunan ekonomi nasional serta sektor-sektor lain yang terkait dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari misalnya kesehatan, pangan, ritel serta barang keperluan sehari-hari (*consumer goods*). Perseroan juga secara selektif tetap menjajaki sektor yang menjadi andalan Indonesia seperti sumber daya mineral maupun penunjang langsung pembangunan fisik, seperti properti dan konstruksi dengan selalu memperhatikan aspek ESG dalam pemilihan sektor dan klien yang menjadi fokus Perseroan.

Informasi Keuangan Material Lainnya

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dilakukan melalui pengukuran dan pemantauan sejumlah indikator keuangan utama, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Selain itu untuk memitigasi risiko gagal bayar serta meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan, Bank juga berpartisipasi sebagai peserta program penjaminan simpanan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Penilaian atas kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya juga tercermin dari hasil pemeringkatan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pada tahun 2025, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat korporasi idAAA kepada CIMB Niaga, yang mencerminkan kondisi keuangan yang sangat kuat dan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Moody's Investors Service memberikan peringkat A3/P-2 dan Baa1/P-2 masing-masing untuk *Counterparty Risk Rating* dan *Bank Deposits*, serta peringkat Baa3 dan Baa1 untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* peringkat jangka panjang dari Moody's ditetapkan stabil, hal ini mencerminkan prospek keuangan Bank yang solid dan terjaga.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

CIMB Niaga tercatat memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang kuat sepanjang tahun 2025, tercermin dari kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu, baik atas pembayaran pokok utang maupun beban bunga. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio-rasio tersebut juga digunakan sebagai salah satu parameter penting dalam perhitungan kecukupan cadangan likuiditas Bank guna mendukung keberlangsungan operasional secara berkelanjutan.

STRESS TESTING

Stress testing merupakan salah satu metode manajemen risiko yang digunakan untuk mengevaluasi ketahanan permodalan, likuiditas, serta kemampuan Bank dalam menyerap potensi kerugian yang timbul akibat skenario krisis yang bersifat *exceptional but plausible*. CIMB Niaga menerapkan *stress testing* sebagai alat untuk mengidentifikasi langkah-langkah mitigasi yang diperlukan guna menjaga kecukupan modal dan stabilitas keuangan Bank.

Pelaksanaan *stress testing* dilakukan secara berkala dengan menggunakan berbagai skenario yang relevan, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif bagi manajemen mengenai potensi dampak yang dapat timbul dalam kondisi tekanan (*stress conditions*). Dalam kondisi tertentu, *stress testing* juga dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk merespons perubahan profil risiko atau dinamika eksternal.

Penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan *stress testing* disajikan pada bagian Manajemen Risiko – ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*).

CONTINGENCY FUNDING PLAN & RECOVERY PLAN

Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*) merupakan panduan operasional bagi Bank dalam menghadapi dan mengelola kondisi krisis, khususnya yang berkaitan dengan likuiditas. CFP dirancang untuk memastikan bahwa langkah-langkah penanganan krisis dapat dilakukan secara terstruktur, efektif, dan tepat waktu, sehingga stabilitas operasional Bank tetap terjaga serta kepercayaan masyarakat terhadap Bank dapat dipulihkan dan dipertahankan. CIMB Niaga akan mengimplementasikan CFP apabila Bank memasuki kondisi krisis likuiditas, sesuai dengan indikator dan tahapan yang telah ditetapkan, sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menjaga ketahanan likuiditas dan kesinambungan usaha.

CIMB Niaga mengatur tentang tingkatan kondisi darurat likuiditas yang terjadi melalui CFP dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator likuiditas utama. Masing-masing tingkatan memiliki langkah perbaikan tersendiri yang merupakan langkah-langkah perbaikan maupun pencegahan sehingga kondisi yang lebih buruk dapat dihindari. Apabila kondisi terus memburuk dan berdampak pada solvabilitas Bank, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang berisikan langkah-langkah yang lebih besar untuk menyelamatkan Bank.

Dalam SEBI No. 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan dinotifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 19 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro, dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis.

Indikator-indikator *Early Warning Signal* (EWS) ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati yang terdiri dari 3 batasan, *Red-Amber-Green*. Apabila terdapat 3 (tiga) indikator yang batasannya yang telah ditetapkan terlewati/Red,, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment* (FCDA) Team di mana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi likuiditas yang ketat atau tidak. FCDA Team dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Informasi ataupun indikator yang bersifat kualitatif yang diterima oleh unit-unit terkait, dapat dijadikan pemicu untuk dilakukannya rapat FCDA. Bank berusaha menangkap semua informasi dan data sebagai indikasi awal akan datangnya kondisi *Stress/Krisis*.

Indikator EWS dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas.

Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua Komite Aset & Liabilitas (ALCO) untuk memvalidasi rekomendasi tersebut. Jika dari kesimpulan yang ada mengarah kepada kondisi likuiditas yang semakin ketat, maka dapat ditetapkan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui rapat ALCO secara khusus. Kemudian, jika kondisi likuiditas yang ada semakin memburuk, maka status likuiditas yang ada dapat ditingkatkan dan pengelolaan likuiditas akan dilakukan oleh FCMT (*Funding Crisis Management Team*) yang beranggotakan semua Direksi dan pihak-pihak pengambil keputusan tambahan. ALCO dan FCMT diketuai oleh Presiden Direktur dengan tujuan agar pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan tepat sesuai dengan ruang lingkup yang dibutuhkan.

FCMT memiliki kewenangan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam kondisi likuiditas yang ketat tersebut, baik dari sisi operasional, bisnis, ataupun komunikasi untuk memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, di mana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait.

Secara rutin, uji coba atau CFP *Testing* ini terus dilakukan untuk menciptakan kesiapan dan kesiapan dari manajemen serta unit terkait dalam mengambil langkah-langkah strategis dan riil dalam menghadapi kondisi tidak normal baik untuk kondisi faktor likuiditas maupun faktor operasional lainnya. Dalam setiap uji coba yang disiapkan, selain skenario-skenario yang membutuhkan keputusan yang cepat juga diskenarioakan perihal mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut, di mana pengambilan keputusan dapat

dilakukan secara *online* (seperti melalui telepon) atau tidak melalui tatap muka secara langsung namun tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Bank telah melaksanakan *Contingency Funding Plan* (CFP) *testing* dengan mekanisme daring (*online*). Pelaksanaan CFP *testing* tersebut berjalan dengan baik dan diikuti oleh seluruh anggota Direksi serta Senior Manajemen terkait. Keberhasilan pelaksanaan CFP *testing* secara daring ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan di lingkungan Bank dapat dilakukan secara efektif melalui berbagai mekanisme, baik secara tatap muka maupun melalui sarana digital. Hal ini menjadi penting mengingat dalam kondisi krisis likuiditas, pengambilan keputusan harus dilakukan secara cepat, tepat, dan tetap memenuhi ketentuan kuorum yang telah ditetapkan. Dengan demikian hasil CFP *testing* tersebut memberikan keyakinan bahwa Bank memiliki kesiapan organisasi dan tata kelola yang memadai dalam menghadapi potensi kondisi krisis.

CIMB Niaga juga telah memiliki Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan Document/RPD*) yang bersifat lebih luas serta melingkupi aspek *Liquidity*, *Capital*, *Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator diakhir tahun 2017. Dalam RPD ini langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas. Setiap tahunnya RPD akan dilakukan *review* untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifkan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RPD.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Dalam pemantauan risiko likuiditas, CIMB Niaga menggunakan parameter internasional yang telah ditetapkan OJK, yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Kedua rasio tersebut dimonitor secara berkala serta dilaporkan kepada Manajemen, Komite Audit, dan Regulator.

LCR mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) Bank dalam memenuhi arus kas bersih selama 30 hari ke depan. Bank wajib menjaga LCR minimal 100%, yang mencerminkan kemampuan HQLA untuk menutup kebutuhan likuiditas jangka pendek.

Sementara itu, NSFR mengukur keseimbangan struktur pendanaan jangka menengah dan panjang antara aktiva

dan pasiva, termasuk modal. Rasio NSFR minimal 100% menunjukkan kesesuaian antara sumber dana yang stabil dengan penyaluran dana Bank.

Regulator juga telah menurunkan batasan yang harus dipenuhi, namun secara internal Bank tetap menjaga batasan yang ada dengan pertimbangan prinsip kehati-hatian. CIMB Niaga akan terus menjaga angka LCR dan NSFR di atas batasan yang ditetapkan, bahkan memiliki batasan internal yang lebih tinggi.

Pada Desember 2025, angka LCR Individual tercatat sebesar 178,49% untuk akhir bulan dan secara rata-rata diangka 198,91%, sedangkan untuk angka NSFR Individual sebesar 114,96%, sedangkan pada tahun sebelumnya masing-masing tercatat untuk LCR sebesar 201,32% untuk akhir bulan, rata-rata di 213,31% dan 116,89% untuk NSFR. Penurunan ini terjadi dikarenakan telah kembalinya pertumbuhan pinjaman yang disalurkan oleh Bank. Meskipun secara keseluruhan simpanan masyarakat meningkat sekitar Rp9,92 triliun terutama didorong oleh giro yang tumbuh sekitar Rp11,31 triliun pertumbuhan ini didominasi oleh simpanan non operasional korporasi dan simpanan dari lembaga keuangan lainnya, dimana jenis simpanan ini memiliki bobot yang lebih rendah dalam perhitungan LCR dan NSFR. Namun disisi lain, pertumbuhan Tabungan yang berasal dari nasabah Retail tumbuh sebesar Rp6,10 triliun yang mana merupakan simpanan yang memiliki nilai tinggi. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat juga mengalami peningkatan sebesar Rp9,68 triliun. Sama halnya dengan LCR, DPK yang tumbuh dalam perhitungan NSFR memiliki bobot yang lebih rendah. Namun, pertumbuhan kredit yang ada lebih banyak terjadi pada kredit jangka pendek sehingga tidak memberikan beban yang signifikan terhadap NSFR. Akibatnya NSFR meningkat tidak sebanding dengan penurunan LCR. Kendati demikian, baik LCR maupun NSFR masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan OJK. Bank perlu menekankan pertumbuhan DPK untuk fokus pada pertumbuhan DPK yang memiliki bobot nilai yang tinggi, yaitu DPK Ritel/SME dan DPK Korporasi yang bersifat operasional, dimana jenis-jenis DPK tersebut menawarkan stabilitas yang lebih baik, mendukung pertumbuhan kredit yang berkesinambungan dengan tetap menjaga posisi likuiditas yang seimbang.

CIMB Niaga menggunakan parameter internal yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu *Liquidity Gap* berdasarkan mata uang yang dominan. Parameter ini digunakan sebagai alat utama dalam memantau kecukupan likuiditas Bank secara harian dalam kondisi operasional normal. *Liquidity Gap* tersebut memiliki batasan yang ditetapkan oleh ALCO dan dipantau secara rutin oleh satuan kerja risiko likuiditas. Selain itu pemantauan rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) juga dilakukan setiap hari dan disajikan

berdasarkan mata uang lokal dan asing, sesuai dengan ketentuan dan permintaan OJK.

Dalam hal terjadi pelampauan atas batasan internal parameter risiko likuiditas tersebut, Bank menerapkan mekanisme eskalasi yang terstruktur hingga ke tingkat Manajemen Senior dan Direksi. Mekanisme ini mencakup penetapan langkah-langkah korektif yang harus dilaksanakan oleh unit bisnis dan unit terkait untuk mengatasi pelampauan dimaksud. Seluruh proses eskalasi dan tindak lanjut tersebut telah dituangkan dalam dokumen kebijakan yang dibakukan serta disetujui oleh ALCO, Direksi, dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari tata kelola manajemen risiko likuiditas Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Permodalan Bank merupakan komponen utama dalam menilai kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, yang tercermin dalam rasio solvabilitas. Melalui pengelolaan permodalan yang *prudent*, CIMB Niaga senantiasa memastikan bahwa tingkat permodalan yang dimiliki berada pada level yang memadai dan mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*). Perhitungan CAR tersebut mencakup pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, sehingga Bank memiliki kapasitas yang kuat dalam menyerap potensi risiko dan mendukung keberlanjutan usaha secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, CIMB Niaga memiliki CAR secara konsolidasi sebesar 24,83% naik dari tahun 2024 yang sebesar 23,34%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 13,40%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban utangnya tercermin dari peringkat atas efek-efek yang diterbitkan, termasuk Obligasi dan Sukuk. Secara berkala, efek-efek tersebut dilakukan pemeringkatan oleh lembaga pemeringkat independen sebagai bagian dari upaya memastikan kelayakan dan kredibilitas instrumen yang diterbitkan. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan Bank selaku penerbit dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok pada saat jatuh tempo serta pembayaran bunga atau kupon secara tepat waktu selama masa berlaku penerbitan.

Sehubungan dengan hal tersebut, efek-efek yang diterbitkan oleh Bank memperoleh peringkat dari lembaga pemeringkat, dalam hal ini PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), yang mencerminkan tingkat kemampuan dan komitmen Bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada para investor.

Hingga tahun 2025, informasi mengenai peringkat obligasi dan sukuk CIMB Niaga sebagai berikut:

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Efek
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15-Nov-18	15-Nov-25	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A	19-Dec-19	19-Dec-24	AA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-Dec-19	19-Dec-24	AAA (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Ags-19	21-Ags-24	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-20	27-Mar-25	AAA(sy) (PEFINDO)

Peringkat Pefindo AAA mengindikasikan bahwa bahwa Bank memiliki kapasitas superior dalam *long-term financial commitments* dan peringkat Pefindo AA berarti memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya.

RASIO PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

Dalam mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja, CIMB Niaga menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada tahun 2025 CIMB Niaga memperoleh rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE-Tier 1) tercatat sebesar 2,43% dan 13,03% dari tahun sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 2,53% dan 14,34%. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 3,97% dari sebelumnya sebesar 4,09%. Rasio BOPO tercatat sebesar 72,40% dari sebelumnya sebesar 74,02%.

PENGELOLAAN LIKUIDITAS DAN ASET LIABILITAS

CIMB Niaga menekankan pengelolaan likuiditas melalui penyesuaian yang cermat antara arus dana masuk dan arus dana keluar. Pengelolaan likuiditas serta aset dan liabilitas Bank dilaksanakan di bawah koordinasi ALCO, yang secara rutin menyelenggarakan rapat bulanan dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, pendanaan, serta unit-unit terkait lainnya. Melalui forum tersebut Bank memastikan bahwa posisi likuiditas senantiasa berada pada tingkat yang optimal dan sejalan dengan strategi bisnis serta profil risiko yang ditetapkan.

Dalam mengantisipasi potensi kesenjangan arus dana, CIMB Niaga melakukan pemeliharaan aset likuid tingkat pertama, yang meliputi pemenuhan cadangan wajib serta kepemilikan efek-efek jangka pendek yang memiliki tingkat likuiditas sangat tinggi. Selain itu Bank juga memelihara aset likuid tingkat kedua melalui penempatan dana jangka pendek pada bank lain, kepemilikan efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Pengelolaan likuiditas turut didukung oleh pengelolaan struktur sumber dana yang memperhatikan batasan konsentrasi deposito, guna mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Seluruh proses pengelolaan likuiditas tersebut didasarkan pada informasi dan laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen serta disusun dan dipantau secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab risiko likuiditas pada bab Manajemen Risiko.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

CIMB Niaga melakukan pengendalian risiko kredit secara berkelanjutan dengan tujuan agar tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga. Upaya ini salah satunya dilakukan dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, perbaikan diversifikasi portofolio ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur dan bisnis proses, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, serta perbaikan *policy* dan *procedure*. Dalam kurun waktu tahun 2023-2025, analisis kualitas aset produktif serta tingkat kolektibilitas kredit yang dimiliki Bank sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Kredit Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Lancar	226.255.526	214.781.270	198.578.681	5,34	8,16
Dalam perhatian khusus	7.773.688	9.226.979	10.633.639	(15,75)	(13,23)
Kurang lancar	612.185	583.437	482.810	4,93	20,84
Diragukan	663.273	600.377	760.489	10,48	(21,05)
Macet	3.004.153	2.810.932	2.914.251	6,87	(3,55)
Total	238.308.825	228.002.995	213.369.870	4,52	6,86

Pada tahun 2025, jumlah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet CIMB Niaga-kotor sebesar Rp4,3 triliun meningkat sebesar Rp755,5 miliar dibandingkan pada tahun 2024 yang mencapai Rp4,0 triliun. Rasio NPL-*gross* tercatat sebesar 1,8% dan rasio NPL-*net* sebesar 0,7%, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat rasio NPL-*gross* sebesar 1,8% dan rasio NPL-*net* sebesar 0,7%.

Total pinjaman yang direstrukturisasi hingga tahun 2025 adalah sebesar Rp1,3 triliun, mengalami peningkatan 115,14% atau sebesar Rp709,4 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp616,1 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Kredit yang Direstrukturisasi	2025	2024	2023
Modal Kerja	1.176.424	55.374	471.736
Investasi	-	363.184	260.829
Konsumsi	149.123	197.581	143.098
Total	1.325.547	616.139	875.663

Berkaitan dengan aset produktif, sepanjang tahun 2025, kualitas aset produktif CIMB Niaga menunjukkan dinamika yang sejalan dengan perkembangan kondisi ekonomi dan profil risiko portofolio pembiayaan. Total aset produktif tercatat sebesar Rp429,9 triliun, meningkat dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp426,0 triliun. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 4,52%, dengan kontribusi pertumbuhan dari seluruh segmen perbankan, yaitu perbankan korporasi, perbankan konsumen, perbankan Emerging Business Banking (EBB), dan perbankan komersial, serta pengelolaan portofolio yang lebih selektif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dari sisi kualitas komposisi aset produktif tetap didominasi oleh kategori lancar dengan porsi sebesar 97,08%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 96,81%. Upaya penguatan manajemen risiko kredit dan pemantauan portofolio secara berkelanjutan menjadi faktor utama dalam menjaga kualitas aset produktif tetap sehat dan berkelanjutan.

Perjanjian Signifikan

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Adapun perjanjian atau perikatan penting dengan pihak ketiga yang tercatat hingga 2025, adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp181.000 (dalam jutaan rupiah) yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp5.650 (dalam jutaan rupiah) yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga
- Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2028. Selama tahun yang berakhir 2023, harga sewa sebesar Rp127.300 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp132.392 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan;
2. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039;

3. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
4. Pada Januari 2025, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian eksklusif partnership dengan PT Mastercard Indonesia yang ditujukan untuk Bank menjadi penyedia tunggal untuk kartu kredit dan debit konsumen. Selama masa perjanjian, Bank tidak diperbolehkan untuk menerbitkan kartu kredit dan debit dengan jaringan pembayaran pesaing lainnya selama periode perjanjian. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.

Struktur Permodalan Bank

RINCIAN STRUKTUR MODAL

CIMB Niaga melakukan pengelolaan struktur modal yang kuat dan sehat, agar mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada tahun 2025 proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 84,40% dan 15,60%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, modal terdiri dari modal inti (*Tier-1*) yang

meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan, dan modal pelengkap (*Tier-2*). Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti.

Pada tahun 2025, modal inti (*Tier-1*) memiliki peran vital terhadap komposisi permodalan CIMB Niaga dengan kontribusi mencapai 95,55% dari total modal dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal *Tier-1* sebesar 23,73%. Penyajian laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada periode 2025, 2024, dan 2023 sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain)

Perhitungan KPMM	2025	2024	2023
Modal Inti (<i>Tier-1</i>)	55.655.101	50.821.659	45.804.024
Modal Pelengkap (<i>Tier-2</i>)	2.591.892	2.492.154	2.262.705
Jumlah Modal	58.246.993	53.313.813	48.066.729
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
ATMR untuk risiko kredit	207.351.361	198.320.856	177.430.536
ATMR untuk risiko pasar	16.008.370	14.271.204	6.622.728
ATMR untuk risiko operasional	11.197.210	15.830.915	16.072.634
Total ATMR	234.556.941	228.442.975	200.125.898
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	26,65%	24,90%	24,84%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	24,83%	23,34%	24,02%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 1</i>	23,73%	22,25%	22,89%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 2</i>	1,11%	1,09%	1,13%

CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap yang terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM. Pada tahun 2025, modal pelengkap CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2.6 triliun dengan kontribusi sebesar 4,45% terhadap total modal.

Hingga akhir tahun 2025, informasi mengenai obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah jatuh tempo sebagai berikut:

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp Miliar)	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/ Tahun
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No.S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 Tahun	15 November 2025	10,00%

Bank telah menerapkan strategi untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2025 di antaranya adalah meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah. Informasi terkait struktur modal dijelaskan secara lebih detail dalam bagian Manajemen Risiko–Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Indikator kecukupan modal Bank dapat terlihat melalui pencapaian atau perolehan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki. CAR mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko. CIMB Niaga terus menjaga tingkat kecukupan modal agar berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 24,83%.

Secara konsolidasi, CIMB Niaga mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Pada tahun 2024, hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga berada pada peringkat *Low to Moderate* (2).

Pada tahun 2024, selaras dengan POJK No. 27 Tahun 2022, CAR yang wajib disediakan dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan Basel 3 *Capital Buffer* adalah sebesar 13,40%, di mana nilai maksimum buffer adalah 13,50%. Rasio CAR CIMB Niaga pada tahun 2025, 2024, dan 2023 berturut-turut sebesar 24,83%, 23,34%, dan 24,02%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN UTANG

Direksi dan Dewan Komisaris merencanakan, membahas, dan memantau kebutuhan permodalan dan utang Bank dalam setiap tahunnya yang didukung oleh analisis data. Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dan utang dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui upaya ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian Pemegang Saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Properti Investasi

Hingga 31 Desember 2025, CIMB Niaga tidak memiliki Properti Investasi dengan maksud untuk mendapatkan *capital gain* maupun disewakan ke pihak ketiga.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2025, CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal CIMB Niaga dilakukan dalam bentuk aset tetap, meliputi tanah dan bangunan, perlengkapan, mesin, perabotan kantor, serta kendaraan bermotor, serta aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur. Pada tahun 2025, nilai investasi barang modal Bank tercatat sebesar Rp848,7 miliar, menurun 11,60% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp954,3 miliar. Penurunan tersebut terutama didorong oleh lebih rendahnya investasi pada kategori perlengkapan, mesin, perabotan kantor, dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp271,6 miliar. Sementara itu, kenaikan tersebut diimbangi oleh naiknya investasi pada kategori kendaraan bermotor sebesar Rp152,4 miliar, tanah dan bangunan termasuk instalasi dan renovasi sebesar Rp11,1 miliar, dan pengembangan sistem dan infrastruktur sebesar Rp2,8 miliar.

Informasi mengenai nilai barang modal CIMB Niaga dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Jenis Barang Modal	2025	2024	2023
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	682.517	954.333	684.051
Pengembangan sistem dan infrastruktur	2.786	-	1.773
Kendaraan bermotor	152.352	-	7.775
Tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi	11.060	5	9.710
Total	848.715	954.338	703.309

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Bank dilakukan untuk memperoleh atau meningkatkan nilai aset tetap yang diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, sekaligus mendukung kebutuhan operasional dan ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Aset dalam pembangunan meliputi tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, serta perabot kantor. Proyek-proyek tersebut diperkirakan selesai pada periode 2025–2026, dengan tingkat penyelesaian hingga saat ini mencapai sekitar 70%–80%.

CIMB Niaga juga terus mengembangkan Branchless Banking dan layanan *Digital Banking* guna memperluas jaringan layanan kepada nasabah, serta terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Manajemen menilai bahwa fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan terhadap komitmen investasi barang modal. Dalam pembiayaan investasi tersebut, CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Informasi mengenai perbandingan antara target yang ditetapkan dan realisasi pencapaiannya pada tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut:

Uraian	Target 2025	Realisasi 2025
Operasional dan Keuangan		
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	6,0%-10,0%	3,7%
Pertumbuhan Kredit	5,0%-7,0%	4,5%
Rasio Dana Murah (CASA)	65,0%-68,0%	70,0%
Marjin bunga bersih (NIM)	4,0%-4,4%	4,0%
Cost to income ratio (CIR)	44,0% - 47,0%	45,9%
NPL bruto	1,8%-2,3%	1,8%
Biaya CKPN kredit terhadap total kredit (<i>Cost of credit</i> - CoC)	0,6% - 0,8%	0,7%
Return on asset (ROA)	1,8%-2,2%	2,4%
Return on equity (ROE - Tier-1)	14,0%-16,0%	13,0%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	22,0%-24,0%	24,8%
Sumber Daya Manusia		
Organization Health Index (Consolidated)	>86 (Top Decile)	90 (Top Decile)
Bank Hi-Performer Retention	85,0%	95,1%

Pencapaian kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Rasio dana murah (CASA) pada tahun 2025 mencapai sebesar 70,0% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 66,0%.
2. Biaya CKPN kredit terhadap Total Kredit (*Cost of Credit* - CoC) sebesar 0,7% berada kisaran target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas aset Bank yang semakin membaik.
3. Marjin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 4,0% berada dalam kisaran target yang ditentukan.
4. Pertumbuhan kredit berhasil meningkat sebesar 4,5% (yoy).
5. NPL bruto sebesar 1,8% tercatat lebih baik dari target yang diberikan.

6. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 24,8%. CIMB Niaga berhasil membukukkan kenaikan laba sebelum pajak secara konsolidasi, sebesar Rp8,8 triliun dibandingkan dengan laba sebelum pajak di tahun sebelumnya sebesar Rp8,7 triliun.

Di bidang sumber daya manusia, CIMB Niaga menetapkan target kinerja untuk mendukung pencapaian Bank sekaligus mewujudkan visi sebagai *employer of choice*. Pengukuran dilakukan melalui indikator *Organization Health Index*, yang merefleksikan kesehatan organisasi berdasarkan penerapan praktik manajemen, serta *High Performers Retention* sebagai upaya mempertahankan talenta unggul. Pada tahun 2025, CIMB Niaga berhasil melampaui target yang telah ditetapkan pada kedua indikator tersebut.

Proyeksi 2026

Pada tahun 2026, CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah proyeksi dengan informasi rinci antara lain sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi
Operasional dan Keuangan	
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	5,0%-10,0%
Pertumbuhan Kredit	4,0%-7,0%
Rasio Dana Murah (CASA)	67,0%-70,0%
Marjin Bunga Bersih	3,9%-4,2%
Cost to income ratio (CIR)	44,0%-47,0%
NPL bruto	1,8%-2,2%
Biaya CKPN kredit terhadap total kredit (<i>Cost of credit - CoC</i>)	0,9%-1,4%
Return on Asset (ROA)	1,7%-2,0%
Return on Equity (ROE) (ROE - Tier-1)	12,0%-14,0%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	23,0%-25,0%

ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2026

Pada tahun 2026, ketahanan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global diperkirakan tetap menjadi fondasi bagi pencapaian target pertumbuhan ekonomi nasional. Stabilitas ekonomi, sosial, dan politik yang terjaga, termasuk melalui pelaksanaan Pemilihan Umum yang aman dan kondusif, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kredit, meskipun tantangan perlambatan ekonomi global masih berlanjut.

Dalam menyusun proyeksi tahun 2026, Bank menggunakan sejumlah asumsi makroekonomi, antara lain pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, inflasi 2,8%, nilai tukar Rp16.700/USD, serta tingkat suku bunga SBN tenor 10 tahun sebesar 6,5% (Sumber: CIMB Niaga *economist forecast* pada Oktober 2025). Berdasarkan asumsi tersebut, CIMB Niaga akan menjalankan berbagai inisiatif untuk menjaga dan meningkatkan pertumbuhan usaha, antara lain melalui promosi langsung, *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* guna mendorong pertumbuhan dana murah. Rencana pengembangan sumber daya manusia dan pemasaran diuraikan lebih lanjut pada bagian terkait dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pembagian Dividen

CIMB Niaga menerapkan kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Untuk memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pendistribusian dividen, Bank telah menetapkan dan menjalankan Kebijakan Dividen No. M.03. Kebijakan tersebut antara lain mengatur:

1. Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi.
3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen minimal 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan (*payout ratio*), dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain. Bank hanya dapat membagikan dividen apabila Bank membukukan laba bersih dan mempunyai saldo laba yang positif setelah memperhatikan cadangan yang wajib dibentuk sebagaimana disyaratkan oleh UU PT.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.

5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh Direksi atau Komite Setara Direksi, selanjutnya dimintakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST dan memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tatacara sesuai dengan yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.
7. Pemegang saham yang berhak menerima dividen wajib memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
8. Bank dimungkinkan untuk melakukan penundaan, dan/atau penghentian pembayaran dividen, dan/atau menarik kembali pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Pengendali, dengan mempertimbangkan antara lain, namun tidak terbatas pada rasio aktual modal jatuh di bawah batas kritis rasio modal, terdapat permasalahan dalam kondisi keuangan, dan instruksi dari regulator/OJK.
9. Usulan penundaan dan/atau penghentian pembayaran dividen, dan/atau penarikan kembali pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Pengendali yang telah disetujui oleh Direksi atau komite yang setara, disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi Dewan Komisaris, dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada 14 April 2025 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2024 sebesar Rp3.915,4 miliar (*gross*), telah dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas, dengan jadwal sebagai berikut:

1. Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen: 14 April 2025
2. *Cum* Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: 23 April 2025
3. *Ex* Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: 24 April 2025
4. *Cum* Dividen di Pasar Tunai: 25 April 2025
5. *Recording Date* Pemegang Saham yang berhak: 25 April 2025
6. *Ex* Dividen di Pasar Tunai: 28 April 2025
7. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024: 14 Mei 2025

RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada 3 April 2024 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp3.084,4 miliar (*gross*), telah dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas. Kemudian, RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 10 April 2023 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp2.871,8 miliar (*gross*), telah dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas. Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2024 dan 2023, setelah dikurangi dividen kepada Pemegang Saham dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha CIMB Niaga.

Kronologis pembagian dividen CIMB Niaga untuk tahun buku 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen Per Saham	Rasio Pembayaran	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2024	Rp6,5 triliun	Rp3.915,4 miliar	Rp155,73	60,00%	14 April 2025	14 Mei 2025
2023	Rp6,2 triliun	Rp3.084,4 miliar	Rp122,67	50,00%	3 April 2024	3 Mei 2024
2022	Rp4,8 triliun	Rp2.871,8 miliar	Rp115,16	60,00%	10 April 2023	10 Mei 2023

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

EQUITY OWNERSHIP PROGRAM (EOP)

Program EOP diberikan oleh Grup CIMB pada bulan Maret 2011, berupa pemberian saham biasa Grup CIMB kepada karyawan tertentu, termasuk Senior Vice President (SVP), Executive Vice President (EVP), dan Direksi, dengan biaya yang dibebankan kepada CIMB Niaga. Berdasarkan program ini, sebagian remunerasi karyawan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB di pasar, yang selanjutnya diberikan secara bertahap kepada karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan tanggal *vesting* dan keberlanjutan hubungan kerja dengan CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Group CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama tahun sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Secara rinci, informasi mengenai EOP yang diberikan oleh CIMB Group sebagai berikut:

Tanggal Pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada Perusahaan yang dibentuk CIMB Group (dalam juta Rupiah)	Jumlah lembar saham (nilai penuh)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal Efektif	Persentase	Periode Vesting
9 Maret dan 5 April 2021	10.524	707.958	4,21	9 Maret dan 5 April 2021	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2022 31 Maret 2023 31 Desember 2023
10 Maret 2022	4.340	238.000	5,32	10 Maret 2022	50,00% 50,00%	31 Maret 2023 31 Maret 2024
14 Maret dan 8 April 2022	6.937	411.839	5,07	14 Maret dan 8 April 2022	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2023 31 Maret 2024 31 Desember 2024
24 Maret dan 10 April 2023	7.291	436.734	5,02	24 Maret dan 10 April 2023	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2024 31 Maret 2025 31 Desember 2025
25 Maret dan 3 April 2024	6.585	282.027	6,88	25 Maret dan 3 April 2024	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2025 31 Maret 2026 31 Desember 2026
25 Maret, 14 April, dan 15 April 2025	43.916	1.635.295	6,86	25 Maret, 14 April, dan 15 April 2025	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2026 31 Maret 2027 31 Desember 2027

Informasi mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (nilai penuh):

Uraian	2025	2024	2023
Saldo Awal	546.050	775.085	1.005.414
Diberikan	1.635.295	282.027	436.734
Eksekusi*	(437.043)	(511.062)	(667.063)
Saldo Akhir	1.774.302	546.050	775.085

* Vested/Pengunduran diri.

CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kompensasi berbasis saham tercatat sebesar Rp84.332 (2024: Rp90.944 juta; dan 2023: Rp137.123 juta.) digunakan untuk mencatat cadangan atas *Material Risk Taker* (MRT), dan *Long Term Incentive Plan* (LTIP). Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program MRT dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Dimulai pada September 2021, cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program LTIP. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan, dan perusahaan.

MRT merupakan kebijakan remunerasi yang berlaku kepada karyawan yang ditetapkan sebagai MRT, dimana remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu baik dalam bentuk tunai maupun saham. Hal ini merupakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun buku 2025, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan saham baru maupun obligasi/sukuk/subordinasi. Sementara itu, entitas anak CNAF menerbitkan kembali Penawaran Umum Berkala (PUB) Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance untuk tahap II dan tahap III pada tahun 2025. Seluruh dana hasil penawaran umum telah dipergunakan sesuai dengan yang tertera pada prospektus dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi-transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Penyediaan Dana, Komitmen serta Fasilitas Lain

CIMB Niaga melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Dewan Komisaris, berdasarkan kebijakan internal dan dengan syarat yang wajar serta persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi tersebut dilaksanakan sesuai prinsip kewajaran dan diungkapkan lebih lanjut dalam bab Transaksi Material, Benturan Kepentingan, dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi pada Laporan Tahunan ini.

Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam CIMB Group.

Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Direksi CIMB Niaga melaksanakan setiap transaksi material melalui prosedur yang memadai. Bank juga memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran untuk memastikan transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan melalui prosedur yang memadai, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.

INVESTASI

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan investasi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

EKSPANSI

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

DIVESTASI

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan divestasi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

AKUISISI

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025, tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal dengan nilai yang material. Dengan demikian, CIMB Niaga tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam kegiatan usahanya. Pengungkapan atas transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan PSAK 7 (Revisi 2015) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Berdasarkan standar akuntansi tersebut, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah individu atau entitas yang memiliki hubungan tertentu dengan entitas pelapor, sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);

- g. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada Pemegang Saham dari entitas pelaporan.

Dalam pemberian kredit yang mengandung unsur afiliasi dan berelasi, CIMB Niaga juga telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal CIMB Niaga antara lain Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum direalisasikan.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK AFILIASI/BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk mendukung kepentingan dan keberlanjutan kegiatan usaha CIMB Niaga. Transaksi tersebut berkaitan dengan aktivitas pinjam-meminjam dana dalam rangka kegiatan usaha normal, berkontribusi terhadap perolehan pendapatan usaha, serta dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sesuai dengan prinsip kewajaran dan praktik perbankan yang berlaku.

KEWAJARAN TRANSAKSI, MEKANISME REVIEW, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Seluruh transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Dalam kegiatan usaha normal, CIMB Niaga dapat melakukan transaksi dengan pihak berelasi sehubungan dengan adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi tersebut telah dilaksanakan berdasarkan kebijakan internal serta syarat dan ketentuan yang disepakati bersama, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Tagihan derivatif; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Liabilitas segera
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Aset hak-guna; Simpanan dari nasabah; Liabilitas lain-lain
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari bank lain; Beban yang masih harus dibayar; Pinjaman Subordinasi
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham akhir	Simpanan dari bank lain
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas segera
CIMB Bank Plc Cambodia	Dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan;Pendapatan bunga yang masih akan diterima; Simpanan dari nasabah

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI AFILIASI

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur internal yang memadai. Bank juga memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk dengan menerapkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran dalam memastikan transaksi telah dijalankan melalui prosedur yang memadai, serta memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Transaksi afiliasi dan/atau transaksi material yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan bagian dari kegiatan usaha normal yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan usaha, serta dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan secara transparan dalam laporan keuangan tahunan melalui Catatan atas Laporan Keuangan.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tahun 2025, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset tercatat sebesar Rp3,5 triliun dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp1,3 triliun. Informasi mengenai saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2025	2024	2023
ASET			
Giro pada Bank Lain			
CIMB Bank Berhad	45.170	49.822	19.395
CIMB Thai Bank Public Company Limited	6.638	11.231	5.334

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2025	2024	2023
Kredit yang diberikan			
Dewan Komisaris	14.779	8.516	9.568
Direksi	26.339	25.935	87.446
Pejabat Eksekutif Bank	105.165	87.873	73.743
Aset hak-guna			
PT Niaga Manajemen Citra	119.458	137.700	115.392
Tagihan derivatif			
CIMB Bank Berhad	28.985	22.140	18.805
Pendapatan bunga yang masih akan diterima			
Dewan Komisaris	39	40	31
Direksi	49	59	69
Pejabat Eksekutif Bank	103	116	139
Aset lain-lain			
CIMB Bank Berhad	3.135.423	664.740	654.271
CIMB Investment Bank Berhad	5.570	-	-
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	3.487.738	1.008.172	984.193
Persentase terhadap jumlah aset	0,94%	0,28%	0,29%

(dalam juta Rupiah)

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2025	2024	2023
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Dewan Komisaris	11.616	9.378	5.232
Direksi	23	84	247
Pejabat Eksekutif Bank	9	19	-
PT Synergy Dharma Nayaga	104.994	103.921	102.721
PT Commerce Kapital	69.034	129.254	97.566
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	10.586	10.673	10.575
PT Principal Asset Management	982	491	967
CIMB Private Equity Sdn Bhd	109	109	110
CIMB Securities Limited	-	-	497
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	208	3	691
PT Niaga Manajemen Citra	10	2	20
Tabungan			
Dewan Komisaris	25.905	18.569	15.526
Direksi	121.517	113.402	87.926
Pejabat Eksekutif Bank	165.799	169.886	150.334
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	374	5	4
Deposito Berjangka			
Dewan Komisaris	2.300	3.732	5.950
Direksi	7.052	4.974	3.516
Pejabat Eksekutif Bank	10.924	13.966	22.169
PT Principal Asset Management	1.500	4.100	7.000
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	3.735	540

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2025	2024	2023
Simpanan dari bank lain (Giro)			
CIMB Bank Berhad	75.211	93.819	86.838
CIMB Islamic Bank Berhad	3.331	8.327	4.455
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2.067	570	2.060
CIMB Investment Bank Berhad	73	198	534
CIMB Bank Plc - Cambodia	142	-	-
CIMB Group Sdn Bhd	71.976	21.147	23
CIMB Group Holdings Berhad	4	4	5
Liabilitas derivatif			
CIMB Bank Berhad	24.211	15.751	19.907
Obligasi subordinasi			
CIMB Bank Berhad	-	35.767	35.996
Liabilitas segera			
CIMB Bank Berhad	455.446	384.166	91.885
CIMB Investment Bank- Berhad	52.243	37.448	-
Liabilitas lain-lain			
PT Niaga Manajemen Citra	40.699	52.785	77.526
Beban yang masih harus dibayar			
CIMB Bank Berhad	-	460	460
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	1.258.345	1.236.745	831.280
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,40%	0,40%	0,29%

Transaksi antara Bank dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko terpadu dalam kelompok usaha, CIMB Niaga melakukan pengungkapan atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pengungkapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang terjadi, baik yang dilakukan oleh Bank maupun oleh entitas lain dalam kelompok usaha yang bergerak di bidang keuangan, dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip kewajaran serta praktik bisnis yang berlaku umum.

Sejalan dengan ketentuan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025, CIMB Niaga menyajikan informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam kelompok usaha Bank, termasuk jenis,

karakteristik, serta keterkaitan antar entitas dalam kelompok usaha. Penyajian informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi eksposur, keterkaitan kepentingan, serta mitigasi risiko yang dilakukan oleh Bank dalam rangka menjaga integritas, independensi pengambilan keputusan, dan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

Selama tahun 2025, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Istimewa selain transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi yang telah diungkapkan pada bab Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi pada Laporan Tahunan ini.

Transaksi Spot dan Derivatif

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan kegiatan yang mengandung transaksi *spot*, derivatif, dan fasilitas lindung nilai sebagaimana yang dinyatakan pada tabel di bawah ini:

(dalam juta Rupiah)

Tagihan dan Kewajiban Derivatif	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Tagihan derivatif (nilai wajar)	773.692	1.184.890	849.014	(34,70)	39,56
Tidak terkait lindung nilai	766.248	1.156.552	830.806	(33,75)	39,21
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	7.444	28.338	18.208	(73,73)	55,63
Kewajiban derivatif (nilai wajar)	598.119	906.630	540.051	(34,03)	67,88
Tidak terkait lindung nilai	535.539	896.742	523.676	(40,28)	71,44
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	62.580	9.888	16.375	532,89	(45,94)

Tagihan derivatif Bank sebagian besar sebesar 78,51% dan 12,03% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga dan *swap* mata uang asing. Penurunan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh transaksi *swap* tingkat suku bunga menjadi sebesar Rp607,5 miliar pada tahun 2025 dari Rp820,1 miliar di tahun 2024.

(dalam juta Rupiah)

Tagihan Derivatif	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Swap tingkat suku bunga	607.462	820.141	378.297	(25,93)	116,80
Swap mata uang asing	93.056	124.290	331.446	(25,13)	(62,50)
Kontrak berjangka mata uang asing	36.345	106.342	95.773	(65,82)	11,04
Kontrak opsi mata uang asing	27.942	75.474	42.259	(62,98)	78,60
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	4.996	21.755	-	(77,04)	100,00
Kontrak tunai mata uang asing	3.891	3.969	1.239	(1,97)	220,34
Kontrak berjangka obligasi	-	32.919	-	(100,00)	100,00
Total	773.692	1.184.890	849.014	(34,70)	39,56

Kewajiban derivatif Bank sebesar 45,22% merupakan *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2025, penurunan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh transaksi *swap* mata uang asing sebesar Rp134,8 miliar menjadi Rp188,9 miliar pada tahun 2025, serta *swap* tingkat suku bunga sebesar Rp127,3 miliar menjadi Rp270,5 miliar pada tahun 2025. Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.

(dalam juta Rupiah)

Kewajiban Derivatif	2025	2024	2023	Pertumbuhan (%)	
				2024-2025	2023-2024
Swap tingkat suku bunga	270.478	397.770	299.397	(32,00)	32,86
Swap mata uang asing	188.906	323.677	116.854	(41,64)	176,99
Kontrak opsi mata uang asing	109.387	78.277	51.397	39,74	52,30
Kontrak berjangka mata uang asing	22.539	100.636	46.385	(77,60)	116,96
Kontrak tunai mata uang asing	4.319	2.718	1.844	58,90	47,40
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	2.490	3.552	24.174	(29,90)	(85,31)
Total	598.119	906.630	540.051	(34,03)	67,88

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

No.	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru						
1.	a. PBI No. 3 Tahun 2025 b. PADG No. 4 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas PADG No.4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor	1. Persentase DHE SDA yang wajib ditempatkan (retensi) dalam Sistem Keuangan Indonesia (SKI) dan jangka waktunya, sebagai berikut: a. 100% untuk sektor Pertambangan, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan; dan b. 30% untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan. 2. Kewajiban Bank: a. Menyampaikan informasi dan laporan mengenai pemasukan dan penempatan DHE secara lengkap, benar, dan tepat waktu kepada BI (termasuk di dalamnya kepemilikan SVBI/SUVBI Eksportir (Nasabah) kepada BI; b. Memastikan pemasukan dan penempatan dana (berupa Deposito Valuta Asing, TD-OPT Konvensional dalam Valuta Asing di BI, dan SVBI/SUVBI) yang berasal dari DHE SDA, tetap dilakukan melalui instrumen yang tersedia di dalam negeri; c. Memastikan pelaksanaan pemanfaatan DHE SDA oleh Eksportir dan/atau Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan wajib menatausahakan pemanfaatan instrumen penempatan DHE SDA milik Eksportir; dan d. Memberikan penanda khusus untuk Deposito Valuta Asing dan Instrumen dana pihak ketiga yang digunakan Bank untuk penempatan ke dalam TD-OPT Konvensional dalam Valuta Asing di BI.						
2.	SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	1. OJK menambahkan 6 (enam) faktor penilaian Penerapan Tata Kelola baru menjadi 16 (enam belas) faktor penilaian (sebelumnya 11 (sebelas)). 2. Pengaturan <i>cooling off period</i> sebagai pihak independen pada Komite Bank. 3. Bank memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan transaksi dengan pihak lain dalam kondisi yang serupa atau dilakukan secara wajar. 4. Mengatur pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan bank dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. 5. Transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan penghapusan eksposur terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Bank.						
3.	a. PADG Nomor 11 Tahun 2025 b. PADG No. 23 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas PADG No. 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi BUK, BUS dan UUS	1. Penyesuaian aturan pemenuhan PLM BUK, sebagai berikut <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Bank</th><th>Besaran PLM Berdasarkan Regulasi Sebelumnya</th><th>Besaran PLM Berdasarkan Regulasi Saat ini</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUK (incl.UUS)</td><td>5%</td><td>4%</td></tr> </tbody> </table> 2. Bentuk surat berharga yang dapat diperhitungkan dalam pemenuhan PLM sbb: a. Surat berharga/surat berharga syariah yang diterbitkan oleh BI; b. Surat berharga/surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia; dan c. Surat berharga/surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga jasa keuangan lain. 3. Bank wajib memperhitungkan BI-FRN ke dalam perhitungan PLM. BI-FRN merupakan surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan suku bunga mengambang.	Jenis Bank	Besaran PLM Berdasarkan Regulasi Sebelumnya	Besaran PLM Berdasarkan Regulasi Saat ini	BUK (incl.UUS)	5%	4%
Jenis Bank	Besaran PLM Berdasarkan Regulasi Sebelumnya	Besaran PLM Berdasarkan Regulasi Saat ini						
BUK (incl.UUS)	5%	4%						
4.	POJK No. 20 Tahun 2025 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Bagi BUS dan UUS	1. Bank wajib memenuhi dan memelihara LCR dan NSFR masing-masing minimal 100% secara bertahap serta melakukan perhitungan LCR dan NSFR, publikasi LCR dan menyampaikan laporan LCR dan NSFR. 2. Bank wajib memiliki kebijakan mengenai HQLA yang paling sedikit mencakup: a. Identifikasi entitas hukum, lokasi geografis, jenis mata uang, dan/atau rekening HQLA ditempatkan; and b. Mengecualikan aset tertentu dari HQLA berdasarkan alasan operasional.						

	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMB Niaga dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
	BI melakukan penyesuaian terhadap kewajiban penempatan DHE SDA, penambahan instrumen penempatan DHE SDA berupa SVBI dan SUVBI.	1. CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini. 2. CIMB Niaga telah menyampaikan Laporan kepemilikan SVBI/SUVBI Eksportir (Nasabah), hasil Penempatan DHE SDA kepada BI pada infrastruktur/sistem yang ditetapkan.	Tidak memiliki dampak pada Laporan Keuangan Bank
	SEOJK ini merupakan peraturan pelaksana dari POJK No. 17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No. 2 Tahun 2024 perihal Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).	1. CIMB Niaga akan Menyampaikan Laporan <i>self-assessment</i> sesuai Kertas Kerja dan faktor penilaian SEOJK ini paling lambat 15 Februari 2026. 2. CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini.	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Bank
	Penambahan surat berharga (termasuk syariah) yang diperhitungkan dalam PLM (termasuk syariah).	CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini.	Berdampak terhadap Laporan Keuangan Bank
	Perlunya standar perhitungan rasio likuiditas untuk mengukur likuiditas minimum dan tingkat minimum pendanaan stabil yang harus dipelihara oleh BUS dan UUS, sesuai dengan standar internasional yang berlaku;	1. CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini. 2. CIMB Niaga akan memenuhi LCR dan NFSR sesuai periode/tahapan yang berlaku dalam ketentuan ini. 3. CIMB Niaga akan menyampaikan Laporan LCR dan Publikasi Perhitungan LCR untuk pertama kali kepada OJK sesuai dengan ketentuan ini.	Berdampak pada Laporan Keuangan Bank

No.	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru								
5.	PADK Nomor 37/ PADK.08/2025 Tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan.	1. Bank wajib memiliki RIPLAY Umum dan Khusus. Perbedaan RIPLAY Umum dan RIPLAY Khusus terdapat pada materi yang dimuat yaitu: a. RIPLAY Umum : tidak bersifat individual / personal dan berlaku bagi seluruh nasabah dan disampaikan melalui situs resmi Bank; b. RIPLAY Khusus: lebih spesifik dan berlaku bagi calon nasabah/ nasabah tertentu dan disampaikan sebelum nasabah tanda tangan perjanjian. 2. Apabila Bank melakukan pemasaran melalui pihak ketiga , wajib dipastikan hal-hal berikut: a. Pihak ketiga mencantumkan/menyebutkan identitas dan hubungan Pihak Ketiga dengan Bank sebelum penyampaian informasi; b. Memastikan produk dan/atau layanan yang dipasarkan oleh Pihak Ketiga berizin dari OJK dan dilakukan sesuai dengan perjanjian; c. Memastikan Pihak Ketiga memiliki keterampilan, kompetensi, dan/atau kualifikasi dalam menyampaikan informasi; d. Memastikan Pihak Ketiga tidak menyalahgunakan data dan informasi nasabah dan/atau calon nasabah dan mematuhi ketentuan perlindungan data dan/atau informasi; e. Bertanggung jawab atas kegiatan penyediaan dan penyampaian informasi untuk pemasaran produk dan/ atau layanan yang disampaikan oleh Pihak Ketiga; dan f. Melakukan evaluasi secara berkala berkaitan dengan kerja sama dengan Pihak Ketiga atas kegiatan penyediaan dan penyampaian informasi untuk pemasaran produk dan/atau layanan. 3. Bank wajib mendokumentasikan RIPLAY (Umum dan Personal) sesuai dengan aturan retensi dokumen.								
6.	SEOJK No. 26/ SEOJK.03/2025 Tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (ILAAP) Bagi Bank Umum	1. ILAAP merupakan bagian dari asesmen Bank dalam rangka menetapkan kecukupan likuiditas sesuai dengan tingkat risiko (<i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i>) yang diambil dan ditetapkan oleh Bank, serta memperhitungkan dampak risiko likuiditas terhadap kondisi Bank. 2. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) wajib melakukan kaji ulang yang memadai terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko untuk ILAAP minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. 3. Bank wajib menyampaikan laporan penerapan ILAAP, laporan likuiditas intrahari, laporan LCR mata uang asing yang signifikan, laporan profil pendanaan, Laporan <i>Survival Period Monitoring</i> (SPM).								
7.	POJK No. 24 Tahun 2025 Tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum.	1. Klasifikasi Rekening <table><tr><th>Klasifikasi</th><th>Deskripsi</th></tr><tr><td>Rekening Aktif</td><td>Rekening yang memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo.</td></tr><tr><td>Rekening Tidak Aktif</td><td>Rekening yang tidak memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo lebih dari 360 hari.</td></tr><tr><td>Rekening Dormant</td><td>Rekening yang tidak memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo lebih dari 1.800 hari.</td></tr></table> Note: 1. Aktivitas yang dihasilkan oleh sistem Bank tidak termasuk dalam aktivitas pemasukan atau penarikan saldo. 2. Beberapa jenis rekening dengan tujuan tertentu (contoh: Tabungan Haji, rekening <i>escrow</i>, dana Nasabah untuk investasi, atau Tabungan Rencana) diklasifikasikan sebagai rekening aktif 2. Bank wajib memiliki Kebijakan dan Prosedur mengenai Penatausahaan Rekening. 3. Pengawasan dan APU-PPT Bank wajib melakukan pengawasan lebih ketat terhadap rekening tidak aktif dan <i>dormant</i> guna mencegah tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme (APU-PPT), serta transaksi <i>fraud</i>. 4. Kewajiban Bank atas Pengelolaan atas : a. Rekening Tidak Aktif, contoh : penyampaian informasi kepada Nasabah pada status rekening Giro dan Tabungan menjadi rekening tidak aktif, penonaktifan fitur penarikan untuk rekening tidak aktif. b. Rekening Dormant, contoh : penyampaian informasi kepada Nasabah pada status rekening Giro dan Tabungan menjadi rekening dormant, menonaktifkan fitur penarikan dan pemasukan.	Klasifikasi	Deskripsi	Rekening Aktif	Rekening yang memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo.	Rekening Tidak Aktif	Rekening yang tidak memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo lebih dari 360 hari .	Rekening Dormant	Rekening yang tidak memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo lebih dari 1.800 hari .
Klasifikasi	Deskripsi									
Rekening Aktif	Rekening yang memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo.									
Rekening Tidak Aktif	Rekening yang tidak memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo lebih dari 360 hari .									
Rekening Dormant	Rekening yang tidak memiliki aktivitas Pemasukan, Penarikan, atau Pengecekan Saldo lebih dari 1.800 hari .									
8.	SEOJK No. 20/ SEOJK.08/2025 Tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Penanganan Pengaduan	1. Bank wajib melakukan Publikasi Penanganan Pengaduan, yang meliputi: a. Prosedur singkat Layanan Pengaduan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat Penanganan; dan b. Pengaduan yang diterima Bank dalam Laporan Tahunan, website dan/atau media lain, seperti: sosial media Bank, email dan sms. 2. Bukti Publikasi Penanganan Pengaduan wajib dikirimkan Bank melalui laporan <i>self-assessment</i>, yang disampaikan paling lambat 30 September melalui SiPEDULI. 3. Bank memiliki kewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Layanan Pengaduan kepada OJK sebagai berikut: a. Laporan jenis produk dan/atau layanan serta permasalahan yang diadukan; b. Laporan Pengaduan yang diselesaikan dalam periode pelaporan; c. Laporan penanganan Pengaduan yang menjadi sengketa; d. Laporan penyebab Pengaduan; dan e. Laporan pemberitaan negatif produk dan/atau layanan.								

	Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMB Niaga dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
	Kebutuhan dari Bank untuk memperoleh pedoman yang lebih komprehensif dan terstandardisasi mengenai penyediaan informasi, penyampaian informasi untuk pemasaran, serta penyajian Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1. CIMB Niaga akan menyesuaikan RIPLAY maksimal 2 Juni 2026 2. CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini.	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Bank
	Merujuk aturan dalam POJK LCR dan NSFR yang mewajibkan Bank untuk melakukan <i>Internal Liquidity Adequacy Assessment Process</i> (ILAAP) yang disesuaikan dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha Bank.	1. CIMB Niaga telah menyampaikan uji coba laporan sesuai dengan ketentuan. 2. CIMB Niaga akan menyampaikan Laporan terkait ILAAP sesuai dengan ketentuan. 3. CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini.	Berdampak pada Laporan Keuangan Bank
	Standardisasi pengaturan pengelolaan rekening Nasabah untuk meminimalkan perbedaan perlakuan, melindungi kepentingan Nasabah, serta menjamin keterbukaan dan kepastian prosedur bagi seluruh <i>stakeholders</i> .	1. CIMB Niaga akan melakukan <i>enhancement system</i> pada Bank. 2. CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini.	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Bank
	Memberikan panduan kepada PUJK (Bank) mengenai Publikasi Prosedur Singkat Layanan Pengaduan dan Penanganan Pengaduan, serta bentuk Laporan dan Tata Cara Pengisian Laporan Layanan Pengaduan	1. CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan SEOJK ini. 2. CIMB Niaga telah melakukan publikasi penanganan pengaduan melalui website dan media social.	Tidak Berdampak pada Laporan Keuangan Bank

Perubahan Kebijakan Akuntansi

ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CIMB Niaga telah menerapkan sejumlah standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan dinilai relevan terhadap kegiatan usaha Bank. Penerapan standar akuntansi tersebut, termasuk perubahan kebijakan akuntansi beserta pengungkapannya, dilaksanakan dengan tetap mematuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan CIMB Niaga tahun 2025.

Perubahan PSAK dan ISAK yang terjadi pada tahun 2025 tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga. Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan
1	Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	Adopsi dari <i>Amendments to IAS 21 – Lack of Exchangeability</i>	Amandemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.	Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2025. Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.
2	Amandemen PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	-	Amandemen konsekuensial karena berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.	Amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2025. Amendemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Penerapan *Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)* & *Common Reporting Standard (CRS)*

FATCA merupakan peraturan yang diterbitkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service (IRS)* Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*), melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat. Sedangkan *Common Reporting Standard (CRS)* adalah standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau *G20*).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan *International Automatic Exchange of Information (AEOI)* dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan

Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi undang-undang.

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga berkomitmen untuk memenuhi dan mendukung kepatuhan terhadap ketentuan FATCA & CRS. Dalam rangka pelaksanaan FATCA, CIMB Niaga telah terdaftar pada IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA). Komitmen ini mencerminkan upaya Bank dalam mendukung transparansi perpajakan global serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank sebagai institusi keuangan wajib menyampaikan informasi terkait perpajakan yang berasal dari Warga Negara Asing

! **Penalti 30% *withholding tax*** atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi keuangan yang tidak melaporkan.



Langkah Perusahaan

1

Mendaftar sebagai Participating Foreign Financial Institution (PFFI).

2

Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah.

3

Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah.

4

Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Aspek Pemasaran

ANALISIS SEGMENT PASAR, KONDISI PERSAINGAN, DAN UPAYA PENETRASI PASAR

Perekonomian domestik masih menunjukkan ketahanan yang terus terjaga ditopang oleh kinerja konsumsi dan aktivitas ekonomi yang masih solid, sementara stabilitas sektor keuangan terutama industri perbankan tetap kuat meskipun terdapat dinamika global yang kompleks. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, didukung oleh ekspor yang kuat serta peningkatan konsumsi dan investasi non-bangunan yang lebih ekspansif, sehingga memperkuat permintaan domestik secara keseluruhan.

Ketahanan sistem perbankan nasional juga terlihat dari indikator likuiditas dan modal yang memadai. Bank Indonesia dan OJK mencatat bahwa likuiditas perbankan tetap kuat dengan rasio Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) dan rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) berada di atas ambang batas keamanan regulasi, serta *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang tinggi, mencerminkan likuiditas yang memadai dalam mendukung fungsi intermediasi perbankan.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) industri perbankan tetap terjaga pada level rendah, dengan NPL bruto dan neto berada di angka yang menunjukkan stabilitas portofolio kredit, sementara rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) juga menunjukkan posisi yang kuat sehingga mampu menyerap potensi risiko yang muncul.

Memahami kondisi ini, CIMB Niaga terus memperkuat strategi dalam melakukan penetrasi pasar berdasarkan pemahaman mendalam atas tren dan kebutuhan nasabah. Pendekatan ini mencakup pengembangan produk, layanan digital, dan solusi inovatif yang memudahkan akses pelanggan serta menambah nilai layanan di luar transaksi konvensional.

Dengan *brand movement* Kejar Mimpi, CIMB Niaga membangun platform berbasis komunitas untuk segmen nasabah seperti *young professionals*, keluarga, syariah, dan *emerging business*. Strategi *segmentation marketing* ini dirancang untuk memperkuat loyalitas dan *engagement* tiap segmen berdasarkan kebutuhan serta perilaku masing-masing. CIMB Niaga menjadi pelopor dalam industri yang memanfaatkan pendekatan komunitas sebagai bagian dari kegiatan pemasaran, diawali dari segmen anak muda, dan kini telah berkembang mencakup puluhan komunitas Kejar Mimpi di berbagai kota di Indonesia.

Pendekatan ini tidak hanya menjawab permintaan nasabah yang mencari hubungan bank bukan sekadar layanan *transactional*, tetapi juga sebagai *financial partner* dalam mengejar impian dan pertumbuhan hidup mereka, sehingga memperkuat relevansi Bank di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

CIMB Niaga secara konsisten mengimplementasikan strategi pemasaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, dengan tetap berupaya untuk mendorong pertumbuhan kinerja Bank secara berkelanjutan. Strategi tersebut difokuskan pada peningkatan *customer experience* melalui penguatan *customer targeting* dan *customer deepening*, serta optimalisasi aktivitas pemasaran digital guna menjangkau nasabah secara lebih efektif dan relevan.

Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi dan adaptif guna memperkuat pertumbuhan bisnis serta meningkatkan relevansi Bank di tengah dinamika industri perbankan. Salah satu fokus utama strategi tersebut adalah memperluas jangkauan pemasaran ke wilayah *out of region area* melalui berbagai aktivitas pemasaran yang dilakukan secara *online* maupun *offline*. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas basis nasabah sekaligus meningkatkan eksposur merek CIMB Niaga di berbagai wilayah potensial.

Sejalan dengan upaya tersebut, CIMB Niaga berkomitmen untuk menghadirkan *brand experience* yang unggul bagi pelanggan dan calon pelanggan dengan pendekatan yang disesuaikan pada segmen-segmen utama yang menjadi fokus Bank. Dengan memahami kebutuhan dan karakteristik setiap segmen, CIMB Niaga menghadirkan pengalaman merek yang konsisten, relevan, dan bernilai tambah dalam setiap titik interaksi dengan nasabah. Pada tahun 2025, CIMB Niaga melanjutkan penguatan *brand experience* dengan mengusung semangat *brand positioning* Kejar Mimpi. Melalui pendekatan segmentasi yang terstruktur, CIMB Niaga menghadirkan produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing segmen, meliputi segmen *youth*, *family*, *emerging business*, *affluent*, *sharia*, *commercial banking*, dan *corporate banking*. Pendekatan ini memungkinkan CIMB Niaga untuk memberikan solusi keuangan yang lebih tepat sasaran dan bernilai tambah bagi setiap kelompok nasabah.

Untuk memperkuat keterikatan dan loyalitas merek, CIMB Niaga mengembangkan peran *brand evangelist*. Inisiatif ini diwujudkan melalui penguatan komunitas Kejar Mimpi, *brand warrior*, dan *employee warrior*, yang berperan sebagai agen penyebar nilai merek dan pendorong *word of mouth* yang positif di masyarakat.

Peningkatan *customer experience* juga menjadi bagian penting dari strategi pemasaran sepanjang 2025. CIMB Niaga mengembangkan budaya *Customer Centric Organization* yang menempatkan nasabah sebagai pusat dari setiap proses dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini diperkuat dengan peningkatan efektivitas kanal pemasaran dan komunikasi melalui penerapan *personalized content marketing*, sehingga pesan yang disampaikan kepada nasabah menjadi lebih relevan dan tepat sasaran.

Selain fokus eksternal, CIMB Niaga juga memperkuat internal *engagement* dengan membangun merek dari dalam organisasi melalui strategi *inside out marketing*. Upaya ini bertujuan memastikan seluruh insan CIMB Niaga memiliki pemahaman dan keterikatan yang kuat terhadap nilai, produk, dan layanan Bank. Seluruh strategi pemasaran tersebut dilengkapi dengan penguatan peran *Public Relations* untuk meningkatkan visibilitas, kredibilitas, dan kehadiran CIMB Niaga di ruang publik secara berkelanjutan.

Dalam mendukung implementasi strategi tersebut, CIMB Niaga terus mengoptimalkan seluruh jaringan distribusi dan kanal layanan yang dimiliki, termasuk kantor cabang, ATM, CDM/CRM, Digital Lounge, serta kanal digital seperti OCTO Mobile dan OCTO Clicks (sekarang telah terintegrasi menjadi OCTO), dan BizChannel@CIMB. Optimalisasi jaringan ini memungkinkan Bank untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk, layanan, dan proses bisnis, sekaligus meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman nasabah secara menyeluruh. Keamanan transaksi, khususnya pada kanal digital, juga menjadi prioritas utama dalam mendukung kepercayaan nasabah.

Konsistensi dalam penerapan strategi pemasaran yang efektif dan tepat sasaran telah membawa CIMB Niaga mencatatkan kinerja yang solid serta mempertahankan posisinya sebagai bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset. Dengan tetap menempatkan kebutuhan dan preferensi nasabah sebagai fokus utama, CIMB Niaga mampu merespons dinamika pasar secara adaptif melalui strategi pemasaran yang terencana, efisien, dan selaras dengan target pertumbuhan Bank.

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN

Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga menjalankan strategi komunikasi pemasaran dengan fokus utama pada kanal digital. Pendekatan komunikasi dirancang secara lebih personal melalui penggunaan gaya bahasa dan topik

yang relevan, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing segmen nasabah. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan (*engagement*) sekaligus memperkuat kedekatan hubungan antara Bank dan nasabah.

Pada tahun ini, CIMB Niaga juga memperluas strategi pemasaran dari sisi pemanfaatan kanal komunikasi. Jika sebelumnya berfokus pada platform media sosial utama seperti Instagram dan Facebook, Bank kini memperluas jangkauan ke berbagai kanal dan platform digital lainnya yang memiliki potensi menjangkau audiens yang lebih luas. Perluasan kanal ini dilakukan seiring dengan perubahan perilaku masyarakat dan perkembangan ekosistem digital, sehingga titik interaksi (*brand touchpoints*) CIMB Niaga semakin beragam dan relevan. Selain itu, CIMB Niaga turut memperkuat pendekatan berbasis komunitas (*community approach*) serta kolaborasi strategis sebagai bagian integral dari strategi pemasaran Bank sepanjang 2025.

Dalam upaya menciptakan *best customer experience*, CIMB Niaga secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan dan inisiatif yang bersifat *engagement-driven*. Kegiatan tersebut antara lain Malam Kejar Mimpi Untuk Indonesia, Wealth Xpo, Haya Festival, Syariah Talks, CIMB Niaga Ngobiz, Kejar Mimpi Rising Start, dan berbagai eveny *engagement* lainnya. Berbagai inisiatif ini dirancang untuk memperkuat interaksi dengan nasabah lintas segmen sekaligus menegaskan posisi CIMB Niaga sebagai mitra keuangan yang relevan, inspiratif, dan dekat dengan komunitas.

PEMASARAN KE INTERNAL

Selaras dengan kampanye "*Inside Out Marketing*", CIMB Niaga secara berkelanjutan mengimplementasikan strategi pemasaran dan komunikasi internal yang ditujukan kepada seluruh karyawan. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan insan CIMB Niaga terhadap produk dan layanan Bank yang tengah dipromosikan, sehingga karyawan dapat berperan sebagai duta merek (*brand ambassador*) dalam setiap interaksi dengan nasabah.

Pelaksanaan strategi tersebut dilakukan melalui edukasi produk dan layanan secara terintegrasi, antara lain melalui email *blast* internal yang disampaikan secara rutin setiap hari, serta penggunaan tampilan layar tematik (*wallpaper*) pada perangkat kerja laptop dan desktop seluruh karyawan. Selain itu, komunikasi pemasaran internal juga didukung oleh penyampaian informasi melalui Majalah Digital Internal serta penayangan konten pada LED TV yang terpasang di sejumlah kantor utama Perseroan. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan keselarasan pesan, meningkatkan *engagement* karyawan, serta memperkuat konsistensi pengalaman nasabah di seluruh titik layanan CIMB Niaga.

POSITIONING PRODUK BANK DI PASAR DAN KONSUMEN

CIMB Niaga adalah salah satu pelaku utama dalam industri perbankan nasional dengan *market positioning* yang kuat, khususnya dalam pengembangan dan penyediaan layanan *digital banking* di Indonesia. Keunggulan kompetitif Bank dalam aspek pemasaran terletak pada kemampuannya memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan pengalaman nasabah secara menyeluruh.

Melalui pemanfaatan platform digital yang terintegrasi, aplikasi perbankan *mobile*, serta layanan perbankan *online*, CIMB Niaga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, mengakses informasi, dan mengelola kebutuhan keuangan secara cepat, aman, dan efisien. Pendekatan berbasis teknologi ini memungkinkan Bank untuk menghadirkan layanan yang relevan dengan dinamika kebutuhan nasabah, sekaligus memperkuat keterlibatan dan loyalitas nasabah di tengah akselerasi transformasi digital industri perbankan.

Di sisi lain, CIMB Niaga terus memperkuat reputasi merek sebagai *the comprehensive digital bank* yang memiliki kepedulian terhadap aspek keberlanjutan. Penguatan citra ini dilakukan melalui konsistensi dalam menghadirkan layanan digital yang menyeluruh serta komunikasi yang menekankan komitmen Bank terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Lebih lanjut, strategi pemasaran Bank juga dilakukan dengan membangun citra merek yang kuat, yang secara aktif terlibat dalam beragam kegiatan sosial dan berinovasi dalam kampanye pemasaran untuk membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan masyarakat.

PENGEMBANGAN PRODUK

CIMB Niaga secara berkelanjutan mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar. Dengan menempatkan inovasi, pemanfaatan teknologi, dan kualitas layanan nasabah sebagai fokus utama, Bank terus menghadirkan nilai tambah melalui pengembangan produk dan layanan perbankan yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan nasabah. Upaya ini juga diwujudkan melalui penyediaan berbagai solusi *product bundling* yang dirancang secara khusus untuk memberikan kemudahan dan manfaat optimal bagi setiap segmen nasabah.

CIMB Niaga juga mengimplementasikan konsep layanan yang terintegrasi dan menyeluruh, baik pada layanan perbankan konvensional maupun syariah. Penyediaan layanan tersebut dilakukan melalui kombinasi kanal fisik dan digital, sehingga memungkinkan nasabah memperoleh pengalaman perbankan yang konsisten, mudah diakses, dan sesuai dengan preferensi masing-masing, sejalan dengan transformasi digital Bank dan perkembangan perilaku nasabah.

Pengembangan produk terus dilakukan Bank dengan menyatukan narasi, program, proses, dari berbagai lini bisnis. Upaya ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi nasabah sehingga tercipta hubungan yang lebih kuat, kepercayaan yang meningkat, dan loyalitas yang berkelanjutan. Melalui komunikasi yang konsisten dan terintegrasi, nasabah dapat merasakan pengembangan produk dan layanan Bank yang sejalan dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah, sekaligus mendapatkan solusi keuangan yang relevan dan inovatif.

Pendekatan ini memungkinkan Bank menyampaikan pesan secara lebih jelas, konsisten, dan efektif melalui berbagai kanal komunikasi, baik digital maupun tradisional. Dengan strategi komunikasi yang terarah dan terpadu, CIMB Niaga mampu membangun citra positif, memperkuat posisi merek di pasar, serta menciptakan diferensiasi yang kuat dibandingkan dengan kompetitor. Pada akhirnya, strategi ini dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan nasabah, serta menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan bisnis Bank yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pendekatan ini juga memungkinkan Bank untuk menyampaikan pesan yang lebih jelas dan efektif, baik melalui kanal digital maupun tradisional. Dengan strategi komunikasi yang terarah dan terpadu, CIMB Niaga dapat membangun citra positif, memperkuat posisi merek di pasar, serta membedakan diri dari kompetitor. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan nasabah melainkan juga mendorong pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

CIMB Niaga secara berkelanjutan meningkatkan *awareness* dalam mengoptimalkan integrasi, sinergi, dan aliansi bisnis guna memperkuat pertumbuhan usaha. Upaya tersebut didukung melalui strategi *business acquisition* yang terarah, antara lain dengan pengembangan dan pemanfaatan *business leads* secara lebih sistematis. Bank juga terus mendorong sinergi lintas unit bisnis untuk menggali berbagai peluang pertumbuhan melalui pendekatan *customer deepening* pada beragam segmen usaha dalam basis nasabah yang telah dimiliki.

Melalui implementasi strategi *cross selling* dan penguatan *value chain* antar unit bisnis, CIMB Niaga berupaya meningkatkan *product holding* per nasabah sekaligus memperdalam tingkat keterlibatan (*engagement*) nasabah terhadap Bank. Dalam konteks ini, kerja sama dan koordinasi yang erat antar unit bisnis menjadi faktor kunci dalam mendorong peningkatan penjualan produk dan layanan, memperluas jaringan nasabah, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Sinergi bisnis juga terus dilakukan Bank dengan anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dalam hal pembiayaan konsumen untuk Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Di samping itu, jalinan kerja sama dengan grup juga senantiasa dilakukan dalam rangka meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

Lebih lanjut, CIMB Niaga melakukan *cross product penetration* untuk produk-produk ritel, salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, *payroll*, dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi. Unit Transaction Banking membantu menghubungkan rantai antara *principal*, distributor, *supplier* untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan.

SERVICE EXCELLENCE DAN PROMOSI YANG DILAKUKAN

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan investasi dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi secara mudah, aman, dan andal. Upaya tersebut diwujudkan melalui optimalisasi teknologi *digital banking*, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan dan perluasan kanal *branchless banking*, termasuk jaringan ATM dan CDM. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan guna menghadirkan *customer experience* yang unggul bagi seluruh nasabah.

Dalam mendukung upaya pemasaran dan komunikasi produk, CIMB Niaga juga secara konsisten melaksanakan berbagai aktivitas promosi agar nasabah dan masyarakat memperoleh informasi yang terkini dan relevan mengenai produk serta layanan Bank. Penyampaian informasi dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan *above the line* (ATL) yang diperkuat dengan aktivitas *below the line* (BTL). Selain itu, CIMB Niaga mengoptimalkan pemanfaatan kanal komunikasi milik Bank, antara lain situs web resmi, akun media sosial, materi promosi di kantor cabang, kanal ATM dan CDM, serta media *branding* pada kas mobil, guna memastikan jangkauan komunikasi yang luas dan konsisten.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN DATA ANALITIK

Pada tahun 2025, CIMB Niaga terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, *Artificial Intelligence* (AI), dan analitik data dalam pelaksanaan strategi pemasaran Bank. Penerapan teknologi tersebut mencakup berbagai aspek utama, antara lain penggunaan *chatbot* dan asisten virtual, penguatan personalisasi layanan, serta peningkatan efektivitas interaksi dengan nasabah.

Pemanfaatan teknologi AI memungkinkan Bank menyediakan layanan kepada nasabah selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu melalui *chatbot* dan asisten

virtual, sehingga meningkatkan efisiensi operasional sekaligus kualitas layanan. Dari sisi personalisasi, analitik data dimanfaatkan untuk memahami preferensi, perilaku, dan kebutuhan nasabah secara lebih mendalam, sehingga Bank dapat menawarkan produk dan layanan yang lebih relevan, tepat sasaran, dan bernilai tambah.

Selain itu, teknologi AI juga mendukung interaksi yang lebih efektif dengan nasabah melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk media sosial dan aplikasi perbankan *mobile*. Pendekatan berbasis teknologi ini memungkinkan CIMB Niaga untuk membangun hubungan yang lebih responsif dan berkelanjutan dengan nasabah, sekaligus memperkuat posisi Bank sebagai institusi perbankan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

STRATEGI DAN TARGET CAPAIAN PEMASARAN 2026

Tahun 2026 menjadi fase penting bagi fungsi Marketing CIMB Niaga di dalam memperkuat posisi *brand*, meningkatkan relevansi terhadap nasabah dan Masyarakat Indonesia melalui *Advancing, Customer & Society* dengan *spirit* Kejari Mimpiku, serta mendukung pertumbuhan bisnis sejalan dengan strategi perusahaan. Peran Marketing semakin berfokus pada integrasi *brand, customer experience, dan data-driven communication* untuk memastikan setiap inisiatif memiliki dampak yang terukur terhadap seluruh *customer touch points*.

Selama beberapa tahun terakhir, CIMB Niaga berhasil menjaga konsistensi di dalam menjalankan strategi marketing yang terarah, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan nasabah serta dinamika pasar. Berbagai program *bankwide*, mulai dari program skala nasional, *out region area* melalui kegiatan *offline* maupun *online*, mendukung secara penuh program keberlanjutan (*sustainability*), peduli terhadap lingkungan, dan menciptakan *brand loyalty* melalui *brand evangelist* (*community activation, brand warrior, dan employee warrior*). Selain itu, CIMB Niaga semakin memperkuat fungsi *public relations* untuk memperkuat posisi *brand* dan memperluas jangkauan komunikasi.

Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan komitmen kuat terhadap *cost effectivity* dan efisiensi, akuntabilitas pelaksanaan program, dan *governance* yang semakin kuat. Hal ini terlihat pada efektivitas penggunaan budget promosi atau Marketing 2025 (341 Milyar) vs 2024 (410 Milyar) atau berhasil *cost savings* sebesar 16.8% YoY melalui *alignment* seluruh *bankwide program, integrated marketing campaign*, dan melalui pemanfaatan aset internal dan optimalisasi kanal komunikasi, CIMB Niaga mampu menghasilkan output berkualitas tinggi dengan penggunaan anggaran yang lebih efektif dengan tetap memastikan bahwa dampak komunikasi tetap kuat terhadap *awareness, engagement, dan pencapaian brand performance* secara keseluruhan.

Keberhasilan menjaga efektivitas dan efisiensi selama 2024–2025 menjadi landasan penting bagi strategi Marketing tahun 2026. Tahun ini, Marketing akan melanjutkan fokus pada penguatan *brand relevance*, pendalaman *engagement* dengan nasabah, serta peningkatan efektivitas komunikasi melalui pendekatan yang lebih berbasis data dan integrasi antar kanal. Adapun beberapa pendekatan strategi pemasaran yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:

- Memperkuat *positioning* CIMB Niaga sebagai bank modern, terpercaya, dan semakin relevan bagi kebutuhan nasabah di berbagai segmen.
- Menjaga konsistensi identitas brand melalui pendekatan komunikasi 360° yang terintegrasi di seluruh *touchpoint* utama.
- Memanfaatkan *data* dan *insight* untuk meningkatkan relevansi program melalui *personalized content marketing* sesuai segmen dan karakter nasabah.
- Mengoptimalkan *analytics campaign* untuk mendukung pengambilan keputusan pemasaran yang lebih presisi dan berdampak.

- Mengintegrasikan kanal online dan offline untuk menciptakan *brand experience* yang lebih menyeluruh dan mudah diakses oleh seluruh segmen nasabah.
- Memaksimalkan efektivitas *touchpoint* seperti konten digital, *out-of-home* media, *experiential events*, serta aktivitas komunitas untuk memperluas jangkauan komunikasi.
- Berfokus pada inisiatif yang mendorong peningkatan *brand preference*, relevansi, dan *conversion* pada segmen bernilai tinggi.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mencatatkan pangsa pasar dari sisi aset sebesar 2,73% terhadap total aset industri perbankan nasional. Dari sisi penghimpunan dana, dana nasabah dan dana murah masing-masing mencatatkan pangsa pasar sebesar 2,69% dan 2,98% di industri perbankan. Sementara itu, dari sisi penyaluran kredit, CIMB Niaga membukukan pangsa pasar sebesar 2,74% dari total kredit industri perbankan.

Keterangan		2025	2024	2023
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	Industri	13.646.417	12.460.955	11.765.838
	CIMB Niaga	372.699	360.220	334.369
Kredit (dalam miliar Rupiah)	Industri	8.693.972	7.827.148	7.090.243
	CIMB Niaga	238.309	228.003	213.370
Simpanan Nasabah (dalam miliar Rupiah)	Industri	10.057.543	8.837.242	8.457.929
	CIMB Niaga	270.523	260.639	235.862
NIM (%)	Industri	4,72	4,62	4,81
	CIMB Niaga	3,97	4,09	4,40
Rasio CASA (%)	Industri	63,24	63,39	63,04
	CIMB Niaga	70,03	66,02	63,86
Rasio NPL - Bruto (%)	Industri	2,05	2,08	2,43
	CIMB Niaga	1,81	1,76	1,96
LDR (%)	Industri	86,44	89,88	83,83
	CIMB Niaga	86,81	86,28	89,30
ROA (%)	Industri	2,53	2,69	2,74
	CIMB Niaga	2,43	2,53	2,59
CAR (%)	Industri	25,89	26,69	27,65
	CIMB Niaga	24,83	23,34	24,02

Prospek Usaha

MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK 2026

Pada tahun 2026, situasi ekonomi global diperkirakan masih menghadapi tekanan dari ketidakpastian geopolitik, proteksionisme perdagangan, dan tren perlambatan pertumbuhan di berbagai negara maju. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan berada di sekitar 3,1% yang mencerminkan tren moderat serta memiliki risiko penurunan sebagai akibat hambatan perdagangan dan lonjakan tarif di ekonomi dunia.

Sementara di perekonomian domestik, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 akan mengalami peningkatan sejalan dengan potensi pencapaian target APBN dengan belanja fiskal optimal, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah kondisi global yang relatif menantang. Pemerintah Indonesia juga menargetkan pertumbuhan PDB sekitar 5,4% pada tahun 2026, sejalan dengan arah kebijakan fiskal dan upaya peningkatan investasi serta konsumsi domestik. Sejalan dengan hal tersebut, inflasi ini diperkirakan tetap terkendali dan berada dalam sasaran

Bank Indonesia 2,5±1%, sehingga memberikan ruang bagi stabilitas daya beli masyarakat dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, fundamental ekonomi Indonesia diperkirakan akan menunjukkan ketahanan yang solid dengan momentum konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta kontrol inflasi yang akan tetap berada di dalam atau mendekati sasaran Bank Indonesia. Stabilitas makroekonomi ini akan menjadi landasan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan investasi di tahun mendatang.

Dengan demikian, secara keseluruhan, prospek makro ekonomi tahun 2026 memberikan fundamental yang relatif positif bagi aktivitas usaha, meskipun tantangan global masih perlu diantisipasi. Pertumbuhan ekonomi yang moderat diharapkan dapat membuka ruang ekspansi ekonomi dan kegiatan usaha, dengan tetap mengandalkan sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang konsisten guna menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Indikator	2025	APBN 2026
Pertumbuhan ekonomi Indonesia (%)	5,1	5,4
Inflasi (%)	2,9	2,5
Tingkat Suku Bunga (%)*	6,1	6,9
Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	Rp16.685	Rp16.500

* Yield SBN 10 tahun

Sumber: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/>, BPS, Bank Indonesia

INDUSTRI PERBANKAN 2026

Industri perbankan Indonesia diprediksi akan tetap mempertahankan momentum pemulihan dan pertumbuhan pada tahun 2026, sejalan dengan perbaikan indikator ekonomi domestik dan penguatan permintaan kredit dari sektor riil. Bank Indonesia akan terus berfokus pada kebijakan makroprudensial untuk mendukung stabilitas sistem keuangan dan inklusi ekonomi, termasuk pengaturan yang lebih ketat terkait dengan perizinan dan pengawasan bank, serta dukungan terhadap inovasi dalam sistem pembayaran digital.

Bank Indonesia menetapkan target pertumbuhan kredit perbankan pada kisaran 8%–12% pada tahun 2026, didorong oleh perbaikan permintaan pembiayaan dari UMKM, konsumsi, serta sektor investasi. Secara keseluruhan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit 2026 akan meningkat pada tahun 2026. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah uang yang beredar diperkirakan meningkat sejalan dengan ekspansi kebijakan fiskal pemerintah dan peningkatan kegiatan ekonomi. Di sisi lain, Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas) juga memperkirakan pertumbuhan kredit di sekitar 9%–11%, mencerminkan keyakinan industri terhadap arah pertumbuhan yang moderat namun berkelanjutan.

Stabilitas sistem keuangan terus menjadi fokus utama otoritas, dengan rasio kesehatan perbankan yang tetap kuat serta tekanan pada kualitas aset yang tetap terjaga pada level rendah. Tantangan seperti permintaan kredit yang belum merata, suku bunga tinggi, dan tekanan global tetap menjadi risiko yang perlu diantisipasi oleh pelaku industri perbankan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menegaskan komitmennya untuk menjaga stabilitas industri perbankan serta mendorong inovasi dan inklusi keuangan, termasuk dukungan terhadap digitalisasi layanan keuangan dan peningkatan akses kepada nasabah di seluruh segmen.

RENCANA DAN LANGKAH STRATEGI CIMB NIAGA 2026

Memandang ke depan di tahun 2026, CIMB Niaga akan terus memperkuat ketahanan dan relevansi bisnisnya di tengah dinamika ekonomi makro dan perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks. Seiring dengan peralihan dari Strategi 5 Pilar ke strategi jangka panjang (2025-2030) terbaru CIMB Group, Forward30, CIMB Niaga melandaskan strateginya pada *purpose* Bank yaitu *Advancing Customers and Society* yang dijalankan melalui empat prioritas utama (4C) yaitu *Capital*, *Cash/CASA*, *Cross-Selling*, dan *Capability*. Pendekatan ini mencerminkan komitmen CIMB Niaga untuk tumbuh secara selektif, disiplin, dan berorientasi jangka panjang.

Dalam mendukung agenda tersebut, CIMB Niaga akan mengoptimasi portofolio kredit melalui relokasi modal dan sumber daya pada area yang menjadi kekuatan utama Bank yang menawarkan potensi imbal hasil dan ketahanan yang optimal dengan tetap menjaga neraca yang kuat guna memastikan ketahanan kinerja Bank di tengah siklus ekonomi yang dinamis.

Seiring dengan perubahan perilaku dan ekspektasi nasabah, CIMB Niaga akan terus berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman yang *Simpler*, *Better*, dan *Faster* dengan terus meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta kemudahan akses bagi nasabah. Inisiatif ini didukung oleh pemanfaatan data dan teknologi, termasuk penguatan platform digital dan proses *end-to-end* yang lebih terintegrasi, sehingga memungkinkan pengalaman nasabah yang lebih intuitif, cepat, dan bernilai tambah.

Selain itu, CIMB Niaga akan terus memperkuat sinergi dengan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta kolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan lainnya. Sinergi ini diarahkan untuk mendukung stabilitas sistem keuangan nasional melalui pengelolaan likuiditas yang adaptif, pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta penerapan prinsip tata kelola dan keberlanjutan yang konsisten dengan arah kebijakan regulator.

Dengan menerapkan strategi Forward30, CIMB Niaga optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan sepanjang tahun 2026. Strategi ini tidak hanya ditujukan untuk memperkuat kinerja keuangan, tetapi juga untuk menegaskan posisi CIMB Niaga sebagai bank yang berorientasi pada nasabah, adaptif terhadap perubahan, serta berkontribusi nyata dalam mendukung transformasi ekonomi Indonesia di era yang semakin digital dan dinamis.

Informasi Kelangsungan Usaha

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

CIMB Niaga secara konsisten mencermati berbagai tantangan dalam industri perbankan sepanjang tahun 2025, termasuk dinamika eksternal yang dapat memengaruhi pertumbuhan bisnis Bank. CIMB Niaga tidak mengidentifikasi adanya kondisi atau faktor yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Bank dalam menjalankan kegiatan perbankan di Indonesia.

Dalam menjaga kesinambungan usaha, CIMB Niaga berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkualitas. Bank juga tetap berupaya meningkatkan penyaluran kredit secara selektif, khususnya pada segmen-segmen yang menjadi target pasar utama, sehingga kualitas aset senantiasa berada pada tingkat yang terjaga.

ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Selama tahun 2025, CIMB Niaga tidak mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Dalam rangka memastikan kesinambungan tersebut, CIMB Niaga secara berkala melakukan evaluasi dalam penyusunan rencana strategis serta menilai kemampuan Bank dalam mencapai target kinerja dan melanjutkan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris dan Direksi terlibat secara aktif dalam pengelolaan berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha Bank, antara lain melalui penyusunan dan implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Keterlibatan aktif tersebut mencerminkan komitmen manajemen dalam menjaga kesinambungan usaha secara terstruktur dan terukur.

Dengan mempertimbangkan perkembangan kinerja Bank selama tahun 2025, Manajemen CIMB Niaga menilai bahwa prospek kelangsungan usaha Bank ke depan di tahun 2026 tetap berada dalam kondisi yang

sangat baik. Penilaian ini didukung oleh pengalaman CIMB Niaga dalam industri perbankan, rekam jejak operasional yang solid, serta pencapaian rasio keuangan dan tingkat kesehatan Bank yang berada pada kondisi memadai untuk menopang kelangsungan usaha di masa mendatang.

CIMB Niaga juga senantiasa memperoleh dukungan penuh dari Pemegang Saham serta sinergi antar entitas dalam CIMB Group. Dukungan tersebut diperkuat oleh pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga dari lembaga pemeringkat, serta infrastruktur Bank yang telah teruji dalam mendukung operasional dan kelangsungan usaha di industri perbankan Indonesia.

Keyakinan Manajemen terhadap pertumbuhan bisnis Bank di masa mendatang turut ditopang oleh ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, penerapan teknologi informasi terbaik, serta jaringan dan kolaborasi usaha yang kuat. Di samping itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan atas setiap area yang memerlukan penguatan, sekaligus menjaga kondisi keuangan Bank agar tetap sehat dan berkelanjutan.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, CIMB Niaga mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sebesar sekitar 27% pada tahun 2023, 25% pada tahun 2024, dan sebesar 22% pada tahun 2025. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 92.46% di CIMB Niaga, termasuk melalui PT Commerce Kapital sebesar 1.02%. Dengan dukungan tersebut, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia diyakini akan terus terjaga secara berkelanjutan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT

Dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Bank, Manajemen CIMB Niaga menggunakan sejumlah asumsi utama yang mencakup, antara lain, kinerja keuangan, tingkat permodalan, likuiditas dan solvabilitas, perikatan serta perjanjian yang bersifat signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi. Asumsi-asumsi tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Mendorong Pertumbuhan, Membangun Usaha Untuk Masa Depan

Bagi para pelaku usaha yang sedang berjuang untuk berkembang, solusi untuk mempercepat ekspansi dan memperkuat kapabilitas kini semakin dibutuhkan. Melalui Kejar Mimpi, kami memberdayakan para wirausaha untuk meningkatkan aspirasinya dan mengubah potensi menjadi kinerja nyata bersama CIMB Niaga.





05

Manajemen Risiko

Fokus Manajemen Risiko 2025	260
Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja	262
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	268
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	269
Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	270
Manajemen Risiko Terintegrasi	270
Pengembangan Implementasi Basel	271
Pengungkapan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>)	272
<i>Anti Fraud Management</i> (AFM)	275
Bagian II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	277
Permodalan	280
Rasio Pengungkit	289
Risiko Kredit	292
Risiko Pasar	333
Risiko Likuiditas	340
Risiko Operasional	353
Risiko Reputasi	361
Risiko Kepatuhan	362
Risiko Hukum	363
Risiko Strategis	364
Risiko Transaksi Intragrup	367
Risiko Imbal Hasil	368
Risiko Investasi	369
Kebijakan Remunerasi	369

Fokus Manajemen Risiko 2025

Proses manajemen risiko di Bank dilakukan berdasarkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)* yang bersifat proaktif dan forward looking. Kerangka kerja ini memberikan standar dalam mengelola risiko dan opportunity secara efektif dan terintegrasi melalui penyelarasan risk appetite dengan strategi bisnis dan pengelolaan modal yang dilengkapi dengan kebijakan serta prosedur yang mencakup seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank.

Industri perbankan Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks di tahun 2025. Ketidakpastian global meningkat akibat kebijakan perang tarif perdagangan dan belum meredanya ketegangan geopolitik regional. Disisi lain, transformasi digital, ancaman siber serta tuntutan regulasi mendorong Bank melakukan penguatan manajemen risiko yang lebih terintegrasi dan adaptif. Fokus utama diarahkan pada penguatan kerangka manajemen risiko untuk menjaga kualitas kredit dan manajemen likuiditas yang solid, serta pengelolaan manajemen risiko non-keuangan terhadap risiko *fraud*, infrastruktur sistem, teknologi, serta *emerging risk*. Selain itu, bank juga mempersiapkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko terkait dengan rencana *spin-off* Bank CIMB Niaga Syariah di tahun 2026.

1. Penguatan Kerangka Manajemen Risiko

- Penguatan dan penyempurnaan terhadap kerangka kerja pengelolaan aset untuk menjaga kualitas pertumbuhan aset tetap baik.
- Kolaborasi lintas fungsi dan komunikasi yang efektif dengan unit bisnis dalam pengelolaan portofolio yang lebih optimal.
- Penguatan manajemen risiko pihak ketiga sebagai bagian dari manajemen risiko operasional yang terintegrasi.
- Pengembangan implementasi kerangka kerja manajemen risiko iklim dengan memperhatikan *best practices* yang berlaku, seperti metodologi CSA (*Climate Scenario Analysis*) untuk mengukur dampak risiko iklim utamanya terhadap risiko kredit dan risiko utama lainnya (seperti risiko pasar, operasional dan likuiditas) sejalan dengan peraturan dan panduan teknis dari regulator.

2. Menjaga Kualitas Aset dan Kinerja Neraca Keuangan yang sehat

- Disiplin dalam pemantauan risiko, termasuk melakukan intervensi dini untuk menjaga kualitas pertumbuhan aset tetap baik.
- Menjalankan upaya optimalisasi Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui penyempurnaan data dan infrastruktur untuk menjaga rasio permodalan.
- Optimalisasi Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional dengan pendekatan model internal yang disetujui oleh OJK.
- Pengelolaan likuiditas yang optimal dengan prinsip kehati-hatian untuk mendukung pertumbuhan neraca keuangan yang solid dan berkelanjutan.



3. Pengembangan Perangkat dan Infrastruktur Manajemen Risiko

- a. CRDE (*Credit Risk Decision Engine*) Re-platform sebagai langkah strategis memperkuat fondasi teknologi untuk mendukung proses dan pengambilan keputusan kredit segmen retail. CRDE adalah sistem yang mengotomasi perhitungan skor dan kriteria kelayakan kredit segmen retail.
- b. Implementasi BRR (*Bank Risk Rating*) melengkapi sistem atau infrastruktur manajemen risiko untuk proses pemeringkatan kredit institusi bank. Sistem ini mendukung proses penilaian risiko kredit yang terintegrasi dan akurat yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- c. Pengembangan sistem dan infrastruktur Manajemen Risiko untuk mendukung kebutuhan *spin-off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.
- d. Pengembangan database dan sistem informasi terkait pihak ketiga untuk penguatan monitoring dan mitigasi risiko operasional.

- e. Pengembangan proses otomasi dan *Artificial Intelligence* (AI) agar pelaporan dan analisis manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien. Misalnya, fitur pencarian pintar dengan menggunakan *generative AI* untuk mendapatkan informasi di dalam berbagai kebijakan dan SOP yang berhubungan dengan kredit non-retail.

4. Manajemen Risiko *Fraud* dan Operasional yang Kuat

- a. Penyelesaian kebijakan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICOFR) sesuai dengan peraturan OJK yang baru dan pembentukan unit ICOFR.
- b. Penerapan *Centralized Fraud Case Management* untuk mendukung proses pemantauan risiko *fraud* di seluruh bank
- c. Penguatan budaya risiko operasional melalui *awareness* program.

Penguatan kerangka kerja, teknologi, dan budaya risiko mendukung kesiapan Perusahaan dalam menghadapi volatilitas eksternal sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pendekatan Manajemen Risiko – Kerangka Kerja

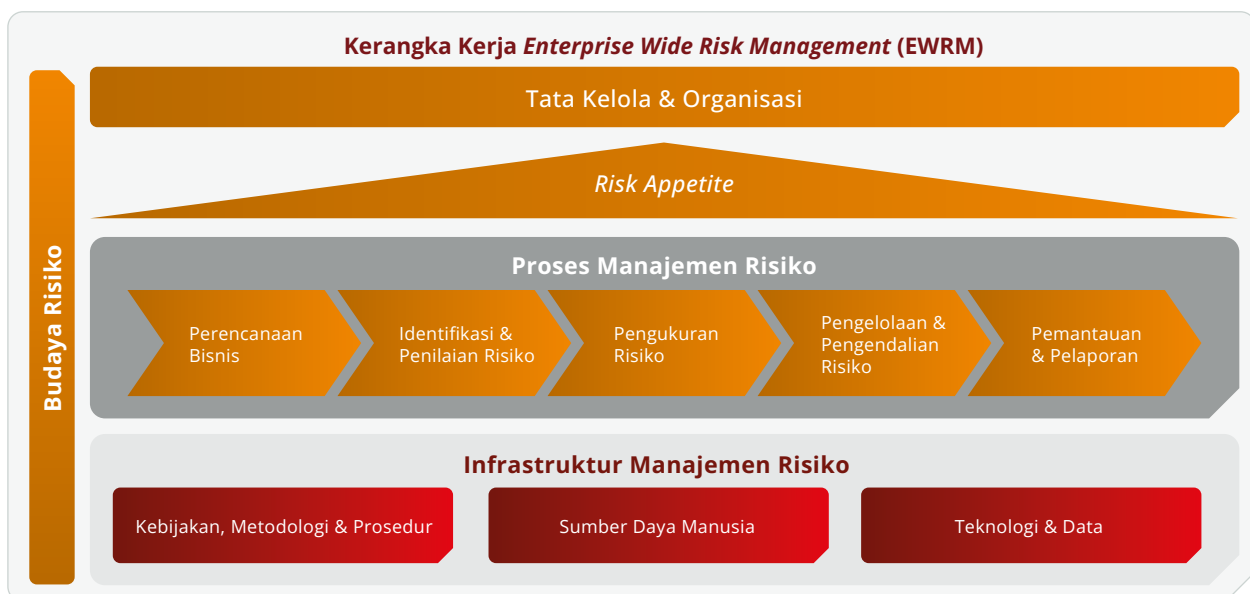
Praktik manajemen risiko yang kuat dan efektif sangat kritikal bagi Bank untuk dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, memaksimalkan nilai Pemegang Saham serta mengelola modal secara komprehensif, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian di era atau kondisi perekonomian yang masih disertai dengan berbagai aspek ketidakpastian.

Proses manajemen risiko di Bank dilakukan berdasarkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)* yang bersifat proaktif dan forward looking. Kerangka kerja ini memberikan standar dalam mengelola risiko dan opportunity secara efektif dan terintegrasi melalui penyelarasan risk appetite dengan strategi bisnis dan

pengelolaan modal yang dilengkapi dengan kebijakan serta prosedur yang mencakup seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank.

Kerangka kerja EWRM memungkinkan Bank mengantisipasi dan mengelola risiko, baik yang eksisting maupun yang emerging, dengan mempertimbangkan perkembangan profil risiko yang sejalan dengan perubahan strategi bisnis, kondisi eksternal maupun perkembangan regulasi.

Komponen utama dalam kerangka EWRM digambarkan dalam diagram berikut:



Kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup: (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah); (ii) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

1. BUDAYA RISIKO

Bank menyadari budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran, sikap, dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank.

Beberapa elemen penting di CIMB Niaga sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik adalah:

1. Memberikan teladan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*) yang berdasarkan etika dan nilai-nilai serta mengkomunikasikan misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.
2. Sumber daya manusia dan komunikasi (*People and Communication*) yang berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur penyebaran informasi dan pengetahuan yang merata.

3. Pertanggungjawaban dan Penguatan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab dengan indikator pengukuran kinerja yang tepat serta memberikan apresiasi atas hasil kinerja yang baik.
4. Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), mendukung proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif untuk pencapaian Bank.

Bank melakukan beberapa hal sebagai bentuk nyata dalam membangun budaya dan kesadaran risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

1. Menciptakan pesan teladan (*Tone at the Top*) yang selaras sebagai wujud komitmen bersama dari seluruh Manajemen Senior Bank agar budaya sadar risiko dapat tumbuh dan risiko dapat dikelola sesuai strategi Bank.
2. Mengedukasi seluruh karyawan di setiap unit organisasi. Keberhasilan edukasi ini tercermin dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) berbasis risiko, di mana Bank turut mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk related behavior*) dalam proses kinerja serta pemberian kompensasi.
3. Menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan rutin guna meningkatkan budaya sadar risiko dan *fraud*, di antaranya Sosialisasi *Anti-Fraud* dan *Operational Awareness Training*.

4. Mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank secara konsisten.
5. Menerapkan pendekatan terstruktur dan terstandarisasi melalui prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga melibatkan seluruh jajaran di organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior hingga seluruh karyawan di Bank yang sejalan dengan konsep 3 (tiga) lini pertahanan.

Filosofi pengelolaan risiko mengacu pada 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) yang mencakup seluruh proses pengelolaan risiko, mulai dari identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pelaporan kepada Manajemen Senior serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab membangun budaya organisasi yang sadar risiko dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko sesuai strategi bisnis Bank.



1st Line of Defense

(*Risk Taking Units* didukung RCU)

- Adalah Line Management (*Business Unit* atau *Supporting Unit*) yang menghadapi risiko dalam aktivitas harian, unit ini berada pada posisi untuk mengelola risiko serta memastikan pemenuhan regulasi, standar, kebijakan dan prosedur.
- Cakupan fungsi unit ini adalah identifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan, dan melaporkan risiko serta mengambil langkah untuk memitigasi risiko dan memastikan dilakukannya kontrol yang efektif.
- Masing-masing Direktorat menunjuk **Risk Control Unit (RCU)** yang bertugas mengkoordinasikan dan memantau pengelolaan risiko dan aspek kepatuhan sesuai ruang lingkup Unit Kerja masing-masing Kepala RCU.



2nd Line of Defense

(Kerangka Manajemen Risiko dan Pengawasan)

- Adalah Risk Management, Compliance, Anti Fraud Management, dan Anti Money Laundering yang menetapkan standar dan kebijakan untuk mengelola risiko.
- Unit ini juga memiliki fungsi pengawasan implementasi risiko di lini pertahanan pertama melalui *review*, *challenge*, dan *feedback*, termasuk fungsi *advisory* atas risiko dan kecukupan control.



3rd Line of Defense

(*Risk Assurance*)

- Adalah fungsi independen dari Corporate Assurance dalam memastikan Risk Management Framework dijalankan serta pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dengan melaporkan secara berkala.

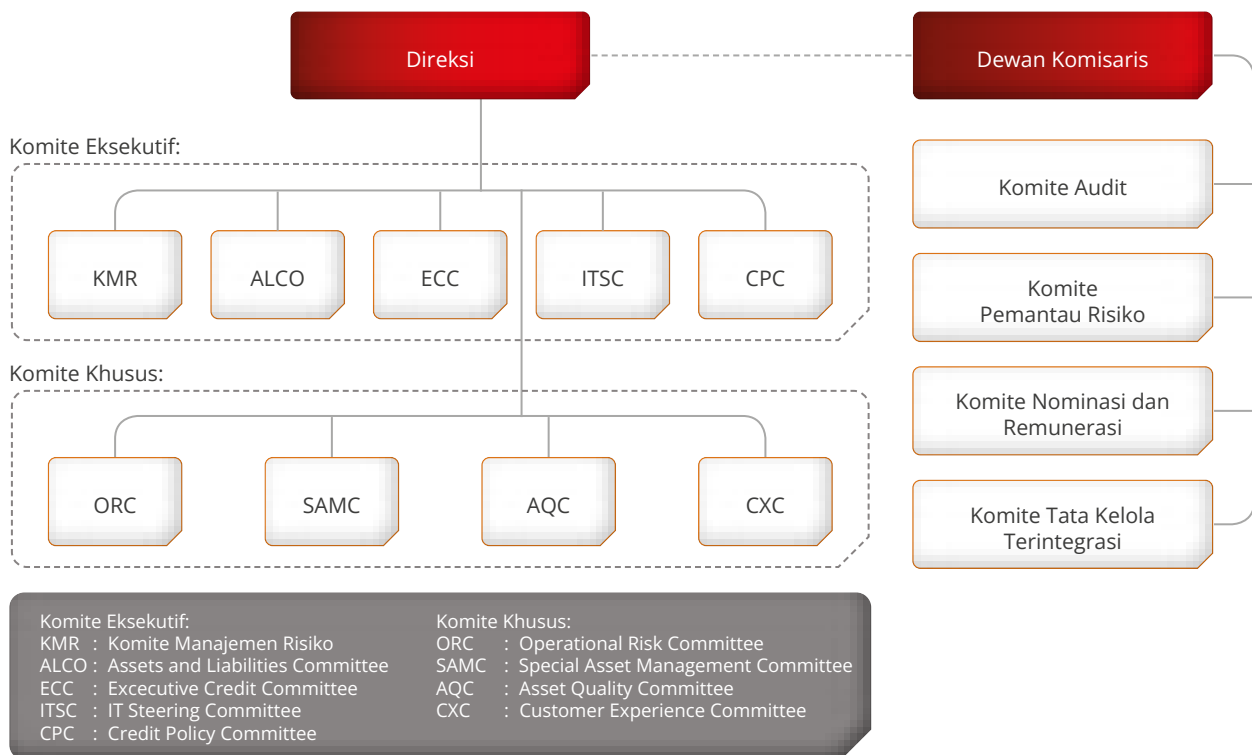
2. TATA KELOLA

Struktur organisasi Bank dibuat selaras dengan tujuan serta kebijakan usaha yang disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif. Struktur tata kelola perusahaan berperan meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi di seluruh proses manajemen risiko, sehingga penerapan EWRM berjalan dengan baik. Direksi bertanggung jawab atas seluruh aktivitas manajemen risiko Bank, diantaranya menentukan arah strategis yang didukung oleh *Risk Appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan, dan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh berbagai komite risiko dan fungsi *control* untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM. Evaluasi atas manajemen risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) yang bertanggung

jawab terhadap penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini dipimpin oleh Direktur utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi serta beberapa senior eksekutif. KMR bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Selain KMR, terdapat komite eksekutif lain yang berperan dalam pembahasan manajemen risiko yang lebih mendalam, yaitu *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk pengelolaan risiko likuiditas dan suku bunga dalam *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk pengelolaan risiko operasional, *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan dan *Executive Credit Committee* (ECC) yang merupakan komite pengambilan keputusan kredit/pembiayaan sesuai kewenangan yang ditetapkan.



3. RISK APPETITE

Risk Appetite merupakan salah satu komponen utama EWRM yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk Appetite* bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan prioritas bisnis Bank, kemampuan manajemen risiko, dan kondisi eksternal.

Risk Appetite disusun selaras dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, rencana operasional serta kapasitas dan kapabilitas manajemen risiko mencakup sistem, proses dan sumber daya manusia.

Risk Appetite disusun dan dikelola melalui tata kelola yang memadai dengan adanya kejelasan peran serta tanggung jawab dari bagian/organisasi yang terlibat. Dewan Komisaris bertindak sebagai pihak yang menyetujui *Risk Appetite* Bank. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala menerima laporan pemantauan kepatuhan terhadap *Risk Appetite* yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Risk Appetite salah satu nya diwujudkan dalam bentuk *Risk Appetite Statement* (RAS) yang mencakup 5 (lima) dimensi pengukuran, yaitu; Solvabilitas dan Permodalan; Diversifikasi dan volatilitas pendapatan; Likuiditas; *Franchise*; dan *Sustainability* (yang didalamnya juga mencakup risiko iklim).

RAS didukung dengan RAS *Dashboard* yang memiliki metrik/indikator dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) yang ditinjau secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Metrik/indikator dan *threshold* tersebut memperhatikan berbagai aspek seperti permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

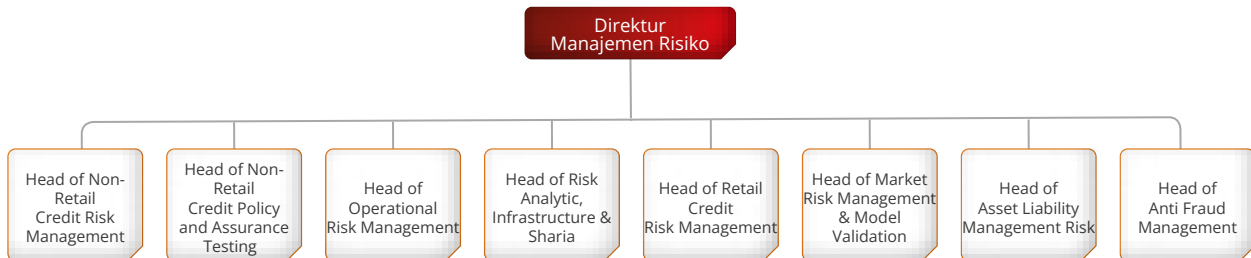
Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di-*highlight* kepada jajaran manajemen, sehingga jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.

4. PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari yang bertujuan memastikan risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspons dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik dan maksimal sehingga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di CIMB Niaga secara berurutan mencakup:



Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu pihak independen dari unit bisnis atau disebut dengan fungsi *second line of defense*. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko.



SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank dan di Entitas anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia dengan memperhatikan karakter dan kompleksitas bisnis anggotanya.

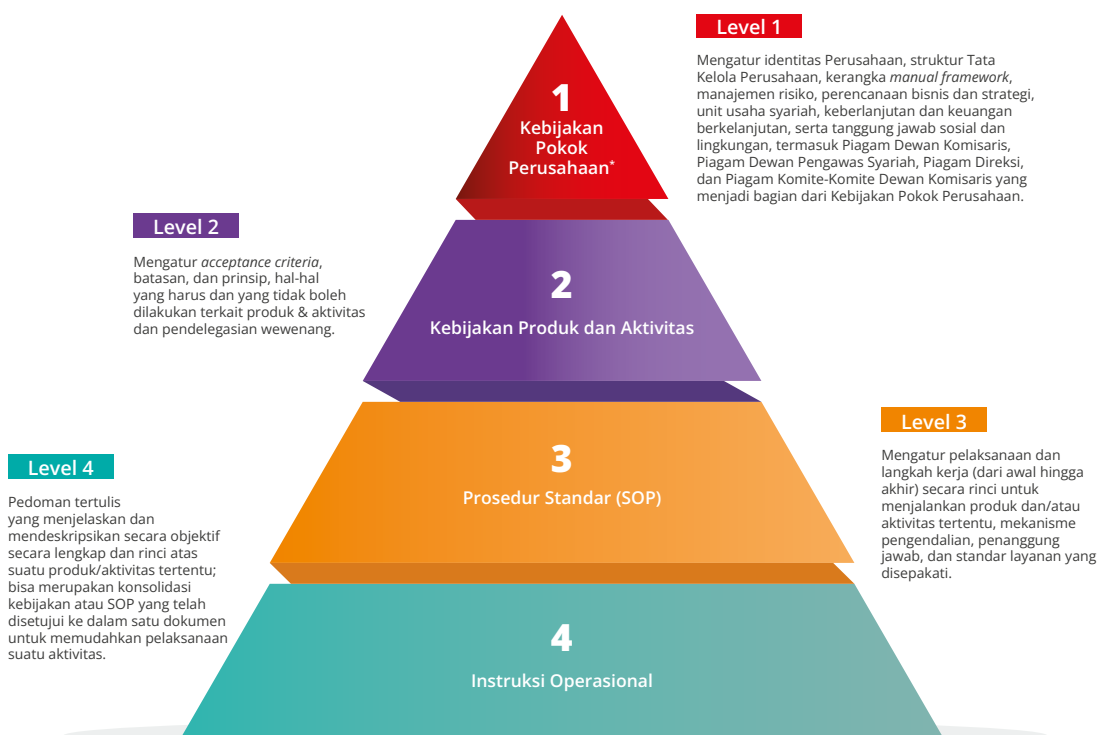
5. INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang memadai sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko harus dapat mendukung proses manajemen risiko yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

5.1 KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN METODOLOGI

CIMB Niaga memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi dan Bahasa risiko yang terstandarisasi. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.

Taksonomi Ketentuan Internal Bank



* Termasuk Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan *Manual Framework*.

5.2 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Kerangka EWRM dapat berjalan efektif ketika didukung SDM dengan kemampuan dan keahlian yang tepat. Bank mengembangkan sistem penerimaan, pengembangan, dan pelatihan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang disesuaikan dengan rencana strategis dan *Risk Appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan berbagai cara, antara lain:

- Pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh Regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka.
- Karyawan didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya.
- Bank telah memberikan pelatihan terkait data dan digitalisasi.
- Proses pembelajaran di Bank dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui *gamification quiz (Learning on the Go)* yang diwajibkan untuk seluruh karyawan CIMB Niaga.

Bank memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan sebagai eksposur penugasan karyawan dengan tujuan memperluas eksposur dan pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Bank juga melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko agar proses pengukuran kinerja dapat dilakukan secara menyeluruh yang terintegrasi dengan aspek rencana strategis, risiko dan manajemen permodalan.

5.3 TEKNOLOGI DAN DATA

Teknologi dan data berperan penting bagi Bank sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga risiko dapat dikelola secara efektif dan efisien. Keduanya merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun Pemangku Kepentingan.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

1. Terukuranya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik secara keseluruhan/komposit maupun per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
2. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* risiko;
3. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga didukung oleh sistem informasi yang komprehensif untuk menghasilkan laporan yang diperlukan dalam pemantauan risiko secara berkelanjutan. Sistem ini membantu mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat sehingga mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko, serta mendukung proses pengambilan keputusan.

Sistem ini dibangun untuk mendukung Bank menerapkan proses manajemen risiko sesuai dengan *best practice*.

ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*)

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses ini melibatkan dialog dengan pengawas Bank untuk menyamakan persepsi terkait kecukupan modal Bank. Penerapan ICAAP di CIMB Niaga dilakukan berdasarkan *best practice*, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk mengukur, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang sesuai dengan profil risiko.

Implementasi ICAAP di Bank menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko. Hal ini dapat membantu Bank untuk memastikan bahwa target finansial dapat dipenuhi dan mengoptimalkan nilai Pemegang Saham. Penerapan ICAAP juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi, rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi.

ICAAP dilakukan secara bersama oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Direktorat Keuangan.

Proses ICAAP di Bank digambarkan sebagai berikut:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil oleh unit bisnis pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM, di mana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan *dashboard* yang berisi indikator/metriks dengan *threshold Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.

CIMB Niaga melakukan *stress testing* terhadap anggaran tahunannya untuk mengukur dan mengevaluasi kecukupan modal, likuiditas, serta kapasitas Bank dalam menyerap kerugian pada skenario yang ekstrem namun tetap realistis. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama, yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan ritel), risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan nilai tukar), serta risiko likuiditas. Penyusunan skenario *stress testing* dilakukan dengan mempertimbangkan *stress drivers* atau *events* yang relevan, seperti misalnya isu geopolitik, tren perlambatan pertumbuhan ekonomi global, dan lain-lain.

Hasil *stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* pada proses perencanaan modal tahunan (*Capital Planning*) dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari Regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengantisipasi *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal sesuai profil risiko mengacu kepada ketentuan regulator.

Bank juga melakukan kaji ulang independen atas manajemen risiko dan proses pengelolaan modal terkait dengan ICAAP dengan tujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) yang memadai dan independen mengenai kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam proses ICAAP.

CIMB Niaga menerapkan sejumlah inisiatif strategis dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital triggers ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM di mana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan internal capital target tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank berada pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan proyeksi permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah, dan panjang agar dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Selanjutnya, CIMB Niaga juga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC), di mana profitabilitas masing-masing unit bisnis diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta return yang diperoleh. Bank akan terus menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko dan penggunaannya.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Penerapan Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS) di CIMB Niaga dijalankan dengan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM). Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan tata kelola yang sesuai dengan prinsip DBLM dan prinsip Syariah. Sesuai konsep DBLM, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab atas pengelolaan risiko UUS. Kebijakan manajemen risiko UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank, sedangkan prosedur manajemen risiko Syariah disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas operasional UUS.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan metodologi yang sesuai perbankan Syariah, termasuk pengukuran profil risiko UUS secara berkala yang dilaporkan kepada OJK. Penilaian mencakup 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategis, reputasi, kepatuhan, serta risiko spesifik Syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi. Penerapan manajemen risiko kredit juga mencakup *country risk* dan *transfer risk* sesuai ketentuan OJK.

Pemantauan dan evaluasi manajemen risiko dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko (KMR), di mana Direktur yang membawahi UUS menjadi anggota komite. Hasil pemantauan dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan ke Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS memiliki kewenangan untuk memastikan kebijakan, prosedur, produk, sistem, dan akad agar sesuai prinsip Syariah. Anggota DPS ditetapkan sebagai pihak utama Bank setara dengan Direksi dan Komisaris sesuai ketentuan OJK.

Selanjutnya untuk mendukung fungsi DPS, dibentuk yaitu *Syariah Advisory Group* yang memberikan masukan terkait kepatuhan Syariah, serta *Syariah Governance Review*, yang membantu DPS melakukan review kepatuhan Syariah atas transaksi dan menyusun Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator. Selain itu juga terdapat *Syariah Risk Control Unit* (RCU) yang bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS mematuhi ketentuan yang ada dan risiko operasionalnya dikelola dengan baik. Syariah RCU juga melakukan sosialisasi

pedoman risiko ketidakpatuhan Syariah untuk meningkatkan pemahaman karyawan. Koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Anti Fraud Management, unit terkait kebijakan dan prosedur.

Sebagai bagian dari tata kelola Syariah, SKMR secara rutin mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS, memastikan pengawasan berjalan efektif dan sesuai ketentuan POJK dan SEOJK.

Saat ini, CIMB Niaga dalam proses mempersiapkan *spin-off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah sejalan dengan keputusan strategis manajemen dalam mengembangkan bisnis syariah ke depannya.

Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi

Profil risiko merupakan gambaran secara menyeluruh atas besarnya potensi risiko yang melekat pada seluruh portofolio atau eksposur Bank. Secara regular Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko secara individu dan konsolidasi mengacu pada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko spesifik syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. Disamping itu, penerapan manajemen risiko kredit juga mencakup *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan ketentuan POJK.

Dalam menilai profil risiko, Bank menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur risiko di mana dalam penetapannya tidak hanya menggunakan

data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Melalui profil risiko, Bank dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya. Profil risiko CIMB Niaga dan konsolidasi berdasarkan hasil *self assessment* di tahun 2025 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2025 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Manajemen Risiko Terintegrasi

CIMB Niaga menjalankan fungsi sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai ketentuan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.

Berdasarkan keputusan OJK, Bank CIMB Niaga ditetapkan sebagai PIKK Operasional yang secara umum melakukan kegiatan usaha berupa mengendalikan, mengonsolidasikan, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas Konglomerasi Keuangan (KK). Dalam hal

Manajemen Risiko, penerapan manajemen risiko dilakukan terintegrasi yang secara garis besar mencakup penyusunan dan penetapan serta asesmen *Risk Appetite* KK, pengaturan prinsip-prinsip pelaporan risiko, pendelegasian wewenang, penetapan *limit*, dan pemantauan eksposur risiko dengan mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK).

Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko dan Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai standar penerapan manajemen risiko dalam Konglomerasi Keuangan. Implementasi dilakukan melalui pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko, termasuk tata kelola risiko, kecukupan kebijakan dan prosedur, proses manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal.

Terkait identifikasi risiko, Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan *self-assessment* atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, reputasi, hukum, kepatuhan, dan transaksi intragrup. Penilaian dilakukan melalui Laporan Profil Risiko Terintegrasi 2 (dua) kali setahun, dengan

hasil berupa rating agregasi dari masing-masing LJK. Proses ini didukung oleh aplikasi berbasis web CIMB *Integrated Reporting System* (CIRS) yang menghubungkan seluruh LJK untuk pengumpulan data pendukung, sehingga mengurangi proses manual dan meningkatkan akurasi serta ketepatan waktu pelaporan.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko, Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum diskusi antar LJK anggota konglomerasi keuangan. KMRT beranggotakan Direktur dan/atau Ketua yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing LJK serta pejabat eksekutif manajemen risiko PIKK. Komite ini memantau dan mengevaluasi eksposur risiko, menyampaikan fokus utama untuk perbaikan, dan memberi rekomendasi kepada Direksi PIKK melalui Komite Manajemen Risiko (KMR).

Struktur Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia pada tahun 2025 yang ditetapkan terdiri dari PT Bank CIMB Niaga sebagai PIKK, PT CIMB Niaga Auto Finance sebagai anggota, PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai anggota, dan Dana Pensiun Bank CIMB Niaga sebagai anggota.

Pengembangan Implementasi Basel

CIMB Niaga telah mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko sesuai standar Basel untuk memperkuat fungsi manajemen risiko secara fundamental dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko Bank dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dikembangkan secara berkesinambungan dari hulu ke hilir yang tidak terbatas pada inisiatif sebagai berikut:

1. Penyempurnaan model risiko bisnis dan risiko kredit yang dikaji secara berkala (minimal 1 (satu) kali dalam setahun) sesuai persyaratan Basel II dan III untuk *rating/scoring* kredit yang mencakup kelompok aset Korporasi, *Specialized Lending*, *Bank Risk Rating* (BRR), *Credit Card*, *Mortgages*, *Personal Loan*, *Auto Loan* dan SME Ritel.
2. Pengembangan dan Penyempurnaan fungsi Infrastruktur serta sistem Manajemen Risiko melalui CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) yang semula ditujukan untuk data dan pengelolaan risiko kredit Basel II/III tetapi telah dikembangkan juga mencakup data dan pengelolaan risiko pasar.
 - a. Penerapan Model Risiko Kredit Internal.
 - b. Integrasi data risiko kredit dari hulu ke hilir (*end to end*).

- c. Sentralisasi *Credit Risk* dan *Market Risk Repository*.
- d. Perhitungan dan pelaporan ATMR Risiko Kredit sesuai pendekatan *Standardised Approach* (SA) dan *Internal Rating Based* (IRB).
- e. Perhitungan and pelaporan ATMR Risiko Pasar (FRTB).
3. Pengembangan fungsi infrastruktur serta sistem manajemen risiko kredit di sistem *One Reporting* (ANTASENA) atas dasar prinsip-prinsip syariah dalam kerangka persiapan *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah yang mencakup perhitungan dan pelaporan ATMR Risiko Kredit.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Bank telah mengimplementasikan kerangka kerja sesuai standar Basel III *Capital Framework (Reform)* dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui pengembangan sistem dan infrastruktur pelaporan risiko kredit, pasar, dan operasional, termasuk mendukung penerapan *Fundamental Review of the Trading Book* (FRTB) untuk risiko pasar dan penerapan perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan pendekatan standar dengan model internal, sebagai berikut:

Implementasi Basel 3 *Capital Framework*

Tanggal Implementasi

D-SIBs

- 26 Maret 2018

Basel 3 *Capital Framework*

- *Credit Risk - Standardised Approach*: **1 Januari 2023**
- *Credit Risk - Internal Ratings Based Approach*: **n/a**
- *Basel 3 - Risk Weighted Assets Operational Risk*: **1 Januari 2023**
- *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)*: **1 Juli 2019**
- *Exposures to Central Counterparties*: **1 Oktober 2024**
- *Standardised Approach to Counterparty Credit Risk*: **1 Februari 2018**
- *Credit Valuation Adjustment - Basic Approach*: **1 Januari 2024**
- *Market Risk (i.e., FRTB dan CVA)*: **1 Januari 2024**

Sumber: OJK

Seiring dengan penunjukan Bank Indonesia kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai *Central Counterparty* Pasar Uang dan Valuta Asing (CCP PUVA) di Indonesia, Bank telah menerapkan ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank Terhadap Lembaga *Central Counterparty* efektif sejak posisi pelaporan September 2024. Sistem pelaporan tersebut telah terintegrasi dengan pelaporan bulanan bank umum di *One Reporting* (ANTASENA) dan Pelaporan melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).

Selain penerapan Basel III *Capital*, Bank juga telah mengimplementasikan Basel III *Liquidity* sesuai ketentuan OJK, yang mencakup:

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015, diperbarui melalui POJK No. 19 Tahun 2024.
- *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sesuai Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017, diperbarui melalui POJK No. 20 Tahun 2024.

- Pengelolaan risiko suku bunga dalam banking book mengacu pada Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi kewajiban tersebut, Bank menggunakan sistem ALMIRA yang memastikan pelaporan dan perhitungan akurat, cepat, serta menghasilkan informasi komprehensif dan granular untuk analisis portofolio individu, perusahaan anak, dan konsolidasi. Sistem ini telah digunakan sejak 2016 untuk risiko likuiditas dan sejak 2019 untuk risiko suku bunga.

Implementasi Basel dan regulasi OJK didukung oleh tata kelola yang kuat, infrastruktur sistem, serta penerapan metodologi terbaik (*best practices*) secara bertahap dan konsisten, sehingga membentuk budaya risiko yang mendukung keberlanjutan bisnis.

Pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*)

1. Tujuan Rencana Aksi Pemulihan

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas Bank dalam sistem keuangan sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pengembangan dan penguatan sektor keuangan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional.

Rencana Aksi Pemulihan merupakan komitmen CIMB Niaga dalam:

- Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
- Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank dimana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat

terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

Rencana Aksi Pemulihan yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada POJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal.
- b. Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usaha.
- c. Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi, baik tekanan dalam skenario *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
- d. Mengadakan *stress testing* untuk mengidentifikasi skenario yang mungkin terjadi yang dapat menyebabkan Bank jatuh dalam kegagalan usaha (kondisi yang *non-viable*).
- e. Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi Pemulihan.
- f. Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
- g. Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi Pemulihan, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi Pemulihan.

2. Kerangka Rencana Aksi Pemulihan

- a. Tinjauan Bisnis Secara Umum
Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses penilaian internal dilakukan untuk menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal, dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.
- b. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional
CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

- c. Identifikasi Skenario *Stress (Reverse Stress)* dan *Stress Testing*

CIMB Niaga melakukan *reverse stress testing* untuk mengidentifikasi skenario *stress*/kondisi tekanan keuangan, baik yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic*, yang dapat menyebabkan kegagalan usaha. Skenario tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar dan dialami juga oleh peserta pasar lain, sedangkan skenario *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang spesifik hanya dialami oleh CIMB Niaga.

- d. Penetapan Indikator Rencana Aksi Pemulihan
Dalam menentukan batas pengaktifan Rencana Aksi Pemulihan, CIMB Niaga telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi Pemulihan, terdapat 4 (empat) klasifikasi indikator sebagai berikut; Permodalan; Likuiditas; Rentabilitas dan Kualitas Aset.

- e. Opsi Pemulihan
CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi Pemulihan telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana Aksi Pemulihan aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan kelayakan masing-masing opsi.

- f. Tata Kelola
CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari Rencana Aksi Pemulihan di mana Direksi berperan dalam pengawasan Rencana Aksi Pemulihan serta pengaktifan Rencana Aksi Pemulihan selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit pendukung lain. Pemantauan indikator Rencana Aksi Pemulihan dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR). Kerangka dan tata kelola dari Rencana Aksi Pemulihan telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktifan Rencana Aksi Pemulihan dan proses komunikasi secara internal dan eksternal selama fase pemulihan.

g. Komunikasi

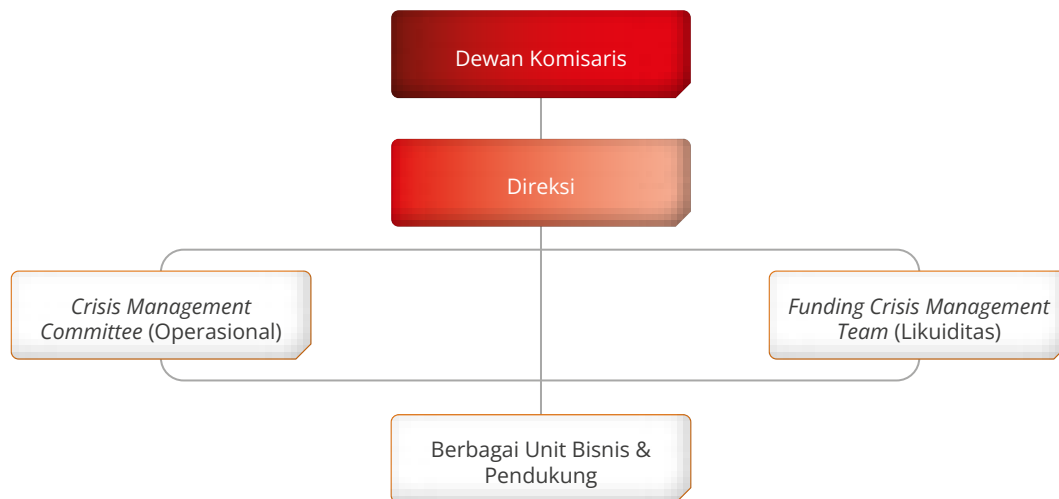
Proses komunikasi untuk Rencana Aksi Pemulihan akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure Plan* yang sudah dimiliki oleh Bank, di mana Bank telah membentuk *Crisis Communication Management Team* (CCMT) yang bertanggung jawab untuk proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai Pemangku Kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.

3. Tata Kelola Rencana Aksi Pemulihan

Setiap bulan KMR menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi Pemulihan yang meliputi 4 (empat) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi Pemulihan, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Apabila terjadi kondisi signifikan terkait isu operasional dan likuiditas, Direksi menerima laporan dari CMC (*Crisis Management Committee*) dan FCMT (*Funding Crisis Management Team*), yang selanjutnya disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan Manajemen Senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

Tata Kelola Pelaporan Indikator Rencana Aksi



Pemantauan dan Pelaporan Indikator Rencana Aksi Bulanan



4. Penyampaian Rencana Aksi Pemulihan

CIMB Niaga telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2025 dalam rangka memenuhi POJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.

Anti Fraud Management (AFM)

Sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management (AFM)* untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti-fraud* secara *bankwide*.

Sebagai dasar pelaksanaan fungsinya, CIMB Niaga memiliki kebijakan *anti-fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi *fraud* dan konsekuensi yang dapat ditimbulkan.

CIMB Niaga mewajibkan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi dan seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk bertindak secara jujur, profesional, menjunjung tinggi integritas dan secara proaktif melindungi serta menjaga aset Bank, nasabah dan Pemangku Kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan *anti-fraud* di Bank ini berjalan secara efektif. Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud*, CIMB Niaga melaksanakan penandatanganan dan penerapan Pakta Integritas setiap tahun oleh seluruh jajaran organisasi Bank, anggota Dewan Komisaris, DPS, dan Direksi. Seluruh karyawan Bank, baik karyawan tetap, kontrak dan karyawan *outsource* juga diwajibkan untuk melakukan atestasi Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala bentuk tindakan

fraud atau pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga.

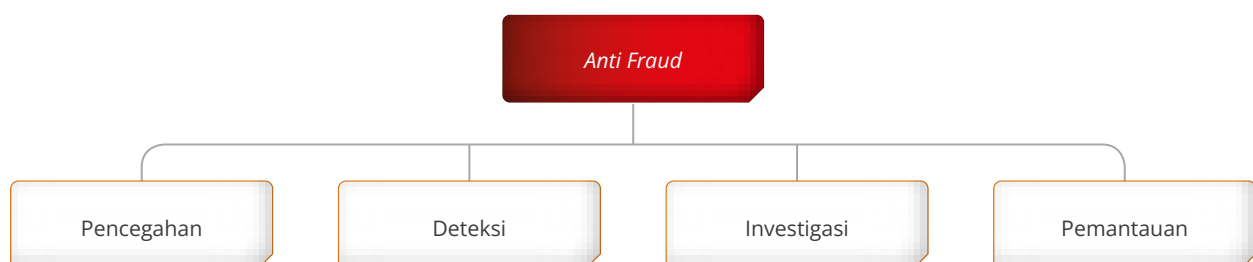
Penerapan strategi *anti-fraud* juga berlaku untuk seluruh pihak yang berkepentingan dengan Bank, CIMB Niaga secara rutin mengirimkan surat penegasan atas penerapan *anti-fraud* di seluruh jajaran organisasi Bank serta mekanisme pelaporan pelanggaran melalui media *whistleblowing system* kepada seluruh rekanan Bank. Surat Pemberitahuan/Himbauan tentang Larangan Gratifikasi juga dikirimkan secara rutin menjelang hari raya sebagai bentuk pengingat tambahan.

ZERO TOLERANCE TO FRAUD

CIMB Niaga berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud (zero tolerance to fraud)* yang berarti bahwa setiap pelaku *fraud* di CIMB Niaga akan ditindak tegas, tanpa terkecuali, hingga ke tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* ini bertujuan untuk membangun budaya kerja yang berintegritas sebagai salah satu fondasi yang penting dalam menjaga aset Bank, nasabah dan Pemangku Kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

STRATEGI ANTI-FRAUD

Penerapan strategi *anti-fraud* oleh CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 yang terdiri dari 4 (empat) pilar strategi *anti-fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



PENCEGAHAN

Pencegahan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menanggulangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian bagi Bank, nasabah maupun Pemangku Kepentingan lainnya. Salah satu upaya pencegahan *fraud* dilakukan cara membangun budaya *anti-fraud* dan peningkatan kesadaran atas *fraud* oleh karyawan internal, nasabah maupun rekan bisnis, melalui berbagai program edukasi terkait *anti-fraud awareness* yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Program edukasi ini tidak hanya dilakukan untuk karyawan namun juga kepada para nasabah dan Pemangku Kepentingan lainnya menggunakan berbagai metode/media, antara lain berupa program *training/sharing session* secara tatap muka maupun virtual, penggunaan aplikasi *E-Learning (Learning on The Go)*, dan media komunikasi lainnya seperti Whatsapp, email *blast*, media sosial Bank (Facebook, Instagram, Twitter), *Website* CIMB Niaga, *Digital Poster* yang ditempatkan di kantor cabang, SMS, Display ATM/CDM, *Billing/Account Statement*, serta nada tunggu *Call Center (Interactive Voice Response/IVR)*. Program edukasi ini dilakukan antara lain agar:

1. Seluruh pihak memahami dengan baik bahwa CIMB Niaga menerapkan *zero tolerance to fraud* dimana pelaku *fraud* dan pihak-pihak yang terlibat (baik internal maupun eksternal) akan ditindak dengan tegas tanpa terkecuali.
2. Seluruh karyawan tetap menjaga nilai-nilai Perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
3. Seluruh pihak dapat berpartisipasi dalam melakukan pencegahan *fraud* termasuk menanamkan kepedulian akan risiko siber dan tidak menjadi korban dari pelaku *fraud*.
4. Seluruh pihak menerapkan budaya *speak up* dan tidak melakukan pembiaran terhadap indikasi *fraud* melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dimiliki oleh Bank.

DETEKSI

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan. Bank melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode antara lain:

1. Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan surprise audit.
2. *Surveillance system*.
3. Pendekatan melalui *data analytic* yang dilakukan oleh fungsi kontrol.
4. Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing System* (WBS).
5. Monitoring transaksi yang mencurigakan diluar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
6. Mekanisme kontrol *maker-checker*, verifikasi dan mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan sistem atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Bank.
7. Kolaborasi oleh fungsi pemeriksa untuk mendeteksi *fraud* segmen, produk, proses bisnis tertentu dengan *risk-based approach*.

Sejak tahun 2017, CIMB Niaga juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang independen dan profesional yaitu PT Deloitte Advis Indonesia/PT DC Solution sebagai pihak pengelola *Whistleblowing System* (WBS), yang bertanggung jawab untuk menerima laporan yang masuk dan meneruskan kepada pihak CIMB Niaga serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan

pelapor bilamana diperlukan. Dengan penunjukan pihak ketiga tersebut, diharapkan karyawan, nasabah, rekan bisnis dan masyarakat dapat dengan lebih leluasa melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan karyawan CIMB Niaga. Penggunaan pihak ketiga yang independen juga untuk memastikan agar kerahasiaan pelapor terjaga dengan sepenuhnya.

INVESTIGASI

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan menemukan pelaku *fraud*, modus operandi, motif dan penyebab terjadinya *fraud*. Melalui proses investigasi, Bank dapat memiliki dasar yang kuat dalam proses pemberian sanksi kepada pelaku dan tindak lanjut lainnya yang mencakup pengelolaan nasabah korban (bila ada), kerugian yang timbul, langkah hukum, dan proses perbaikan kontrol berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam proses investigasi.

Untuk memastikan seluruh indikasi kasus *fraud* ditindaklanjuti dan dimonitor perkembangan proses penyelesaiannya secara komprehensif, maka Bank menetapkan sentralisasi eskalasi pelaporan indikasi kasus *fraud* ke unit kerja *Anti Fraud Management*. Bank memiliki Tim Investigasi yang independen dan memiliki kompetensi atau keahlian yang dibutuhkan dalam hal analisis dan investigasi, akuntansi forensik, komputer forensik, pekerjaan lapangan dan wawancara.

PEMANTAUAN

Pilar pemantauan mencakup tindak lanjut dan evaluasi terhadap kasus *fraud* yang terjadi dan pelaporan atas kasus *fraud* kepada Manajemen dan OJK. Tindak lanjut atas kasus *fraud* yang terjadi mencakup memastikan penerapan sanksi kepada pelaku dan pihak terkait, pengelolaan kerugian, maupun pengambilan langkah hukum yang diperlukan. Seluruh kasus yang terjadi juga selalu dievaluasi untuk mengidentifikasi adanya perbaikan kontrol dan/atau proses yang diperlukan agar tindak *fraud* yang sama tidak terulang kembali.

Penerapan strategi *anti-fraud* secara rutin dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepada OJK sebagai bentuk pemenuhan atas regulasi yang ada. Paparan atas masing-masing pilar di atas menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi *anti-fraud* secara menyeluruh dan saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif.

Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

BAGIAN UMUM

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif *Key Metrics* secara Konsolidasi

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	a Des 2025	b Sep 2025	c Jun 2025	d Mar 2025	e Des 2024
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	55.655.101	53.992.636	51.391.907	53.234.042	50.821.659
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	55.655.101	53.992.636	51.391.907	53.234.042	50.821.659
3	Total Modal	58.246.993	56.521.784	53.908.738	55.754.779	53.313.814
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	234.556.941	228.556.626	224.394.903	224.407.405	228.422.975
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	23,73%	23,62%	22,90%	23,72%	22,25%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	23,73%	23,62%	22,90%	23,72%	22,25%
7	Rasio Total Modal (%)	24,83%	24,73%	24,02%	24,85%	23,34%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	12,29%	12,29%	12,28%	12,28%	12,31%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	369.529.457	361.358.414	356.417.979	368.058.547	357.993.800
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15,06%	14,94%	14,42%	14,46%	14,20%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a/baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15,06%	14,94%	14,42%	14,46%	14,20%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	15,06%	14,94%	14,42%	14,46%	14,20%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	15,06%	14,94%	14,42%	14,46%	14,20%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	116.509.990	101.872.881	91.639.868	94.677.493	99.026.075
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	57.168.323	49.121.156	47.590.961	47.634.819	43.908.886
17	LCR (%)	203,80%	207,39%	192,56%	198,76%	225,53%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	237.260.993	239.193.615	238.783.648	236.932.515	234.496.340
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	209.639.047	208.419.157	205.600.292	204.960.237	202.818.676
20	NSFR (%)	113,18%	114,77%	116,14%	115,60%	115,62%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR:

Capital Adequacy Ratio (CAR) CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2025 (T) adalah sebesar 24,83% naik sebesar 0,10% dari posisi Sept 2025 (T-1) yang sebesar 24,73%. Peningkatan CAR disebabkan oleh:

1. Meningkatnya total Modal sebesar Rp1,7 triliun yang mayoritas dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp1,6 triliun, meningkatnya saldo surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp0,5 triliun yang disebabkan oleh proses penilaian kembali oleh KJPP, walaupun terdapat penurunan potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (FVOCI) sebesar Rp0,3 triliun, dan menurunnya perhitungan pajak tangguhan sebesar Rp83,3 miliar.
2. Walaupun total ATMR meningkat sebesar Rp6,0 triliun yang disebabkan oleh peningkatan ATMR kredit sebesar Rp5,2 triliun dan peningkatan ATMR pasar sebesar Rp0,8 triliun.

Jika dibandingkan dengan posisi Des 2024 (T-4) rasio CAR pada Des 2025 (T) mengalami peningkatan sebesar 1,49%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan total Modal sebesar Rp4,9 triliun yang mayoritas dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun lalu dan laba tahun berjalan sebesar total Rp3,0 triliun, peningkatan saldo surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp0,5 triliun yang disebabkan oleh proses penilaian kembali oleh KJPP, dan peningkatan potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (FVOCI) sebesar Rp1,4 triliun. Walaupun pada total ATMR mengalami peningkatan sebesar Rp6,1 triliun yang disebabkan oleh meningkatnya ATMR Kredit sebesar Rp9,0 triliun dan ATMR Pasar sebesar Rp1,7 triliun, walaupun ATMR Operasional mengalami penurunan sebesar Rp4,6 triliun.

Rasio Pengungkit :

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2025 (T) adalah 15,06% meningkat 0,12% dari posisi Sept 2025 (T-1) adalah 14,94%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal inti sebesar Rp1,7 triliun yang mayoritas dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp1,6 triliun, meningkatnya saldo surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp0,5 triliun yang disebabkan oleh proses penilaian kembali oleh KJPP, walaupun terdapat penurunan potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (FVOCI) sebesar Rp0,3 triliun, dan menurunnya perhitungan pajak tangguhan sebesar Rp83,3 miliar, walaupun terdapat peningkatan pada total eksposur sebesar Rp8,2 triliun yang mayoritas disebabkan oleh peningkatan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

LCR:

Secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2025 sebesar 203,80% atau turun sebesar 3,59% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2025 sebesar 207,39%). Penurunan ini sebagai dampak terjadinya kenaikan rata-rata nilai tertimbang Arus Kas Keluar Bersih yang secara persentase lebih besar daripada kenaikan rata-rata tertimbang HQLA. Kenaikan HQLA yang ada mayoritas berupa Penempatan pada Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah yang didukung oleh kenaikan rata-rata Simpanan Masyarakat selama kuartal IV 2025, yang secara otomatis juga meningkatkan Arus Kas Keluar Bank.

NSFR:

NSFR Konsolidasi pada bulan Desember 2025 sebesar 113,18%, masih di atas batasan Regulator. Angka NSFR Konsolidasi mengalami penurunan sebesar 1,59% dibandingkan bulan September 2025 yang berada di angka 114,77%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan total nilai tertimbang komponen ASF Konsolidasi sementara di sisi lain terjadi kenaikan total nilai tertimbang RSF Konsolidasi. ASF turun sebesar 0,81% atau eq. Rp1,93 triliun setelah bobot sedangkan RSF meningkat sebesar 0,59% atau eq. Rp1,22 triliun setelah bobot.

Tabel 1.b. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai Standar Akuntansi dengan Ketentuan Kehati-hatian

(dalam jutaan Rupiah)

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tertantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Nilai tercatat masing-masing risiko Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	3.657.344	3.657.344	3.657.344	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	22.909.318	22.909.318	22.909.318	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	2.511.741	2.511.741	2.511.741	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	773.692	773.692	773.692	2.693.360	-	773.692	-
Surat berharga yang dimiliki	73.825.960	73.825.960	47.638.404	-	-	26.187.556	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11.639.569	11.639.569	11.294.912	158.656	-	344.657	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.000.129	1.000.129	-	1.000.129	-	-	-
Tagihan akseptasi	1.937.050	1.937.050	1.937.050	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	182.589.970	182.589.970	182.589.970	-	-	-	-
Pembiayaan Syariah	55.718.855	55.718.855	55.718.855	-	-	-	-
Penyertaan modal	24.214	24.214	24.214	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	4.369.627	4.369.627	4.369.627	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-							
a. Surat berharga yang dimiliki	(782)	(782)	-	-	-	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(8.383.385)	(8.383.385)	(6.973.954)	-	-	-	-
c. Lainnya	(2.734)	(2.734)	(2.734)	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Aset tidak berwujud	5.244.591	5.244.591	-	-	-	-	5.244.591
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.215.854)	(3.215.854)	-	-	-	-	(3.215.854)
Aset tetap dan inventaris	9.821.997	9.821.997	9.821.997	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.620.686)	(2.620.686)	(2.620.686)	-	-	-	-
Aset non produktif							
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Agunan yang diambil alih	462.372	462.372	462.372	-	-	-	-
c. Rekening tunda	131.325	131.325	131.325	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	111.356	111.356	111.356	-	-	-	-
Aset lainnya	10.193.224	10.193.224	10.036.470	-	-	-	156.754
Total aset	372.698.893	372.698.893	344.391.274	3.852.145	-	27.305.904	2.185.491
Kewajiban							
Giro	103.079.287	103.079.287	-	-	-	-	-
Tabungan	86.381.232	86.381.232	-	-	-	-	-
Deposito	81.062.261	81.062.261	-	-	-	-	-
Uang Elektronik	146.880	146.880	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain	7.366.310	7.366.310	-	-	-	-	-
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	598.119	598.119	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	11.514.958	11.514.958	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	1.937.050	1.937.050	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	3.685.222	3.685.222	-	-	-	-	-
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	4.455.255	4.455.255	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	500.038	500.038	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	13.815.098	13.815.098	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	217.326	217.326	-	-	-	-	-
Total liabilitas	314.759.036	314.759.036	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) yang berasal dari nilai Tagihan Spot Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tagihan Spot Derivatif

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan Spot dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi *reverse repo* diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai posisi *short* dalam *Trading Book* sehingga terekspos Risiko Pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 1.c. Sumber Perbedaan Utama antara Eksposur sesuai Ketentuan Kehati-hatian dengan *Carrying Values* sesuai Standar Akuntansi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka <i>Counterparty credit risk</i>	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel 1.b)	372.698.893	344.391.274	-	3.852.145	27.305.904
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel 1.b)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	114.311.453	22.321.594	-	-	-
Perhitungan Transaksi Derivatif Dengan Pendekatan Standar	-	-	-	2.693.360	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					

Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada template L11) yang berasal dari nilai Tagihan *Spot* Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tagihan *Spot* Derivatif
 - Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan *Spot* dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
 - Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017.
 - Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).
 - Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
 - Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi *reverse repo* diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai posisi *short* dalam *Trading Book* sehingga terekspos Risiko Pasar.
 - Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Permodalan

PENGUNGKAPAN KUALITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan sesuai dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau *Tier 1* dengan rasio *Tier 1* konsolidasi per Desember 2025 sebesar 23,73% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 24,83%.

a. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1. Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini

dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:

- a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
 - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang dihadapi termasuk dalam kondisi *stress*. Hal ini dilakukan antara lain dengan:
- a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
 - b. Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
 - c. Melakukan *stress testing*, baik untuk keperluan internal dan regulator
 - d. Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk memperkirakan kebutuhan *capital consumption*.
 - e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk permodalan.
 - f. Memiliki rencana aksi pemulihan (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset.
- b. Struktur Permodalan
- Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, di mana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank.
- c. Kecukupan Permodalan
- Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko di mana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress*, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan

peraturan di masa mendatang dan ekspektasi Pemegang Saham.

- Memperkirakan kebutuhan modal berdasarkan *Risk Appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Per posisi Desember 2025, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 24,54% untuk Bank secara individu dan 24,83% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti utama (CET1) sebagai berikut:

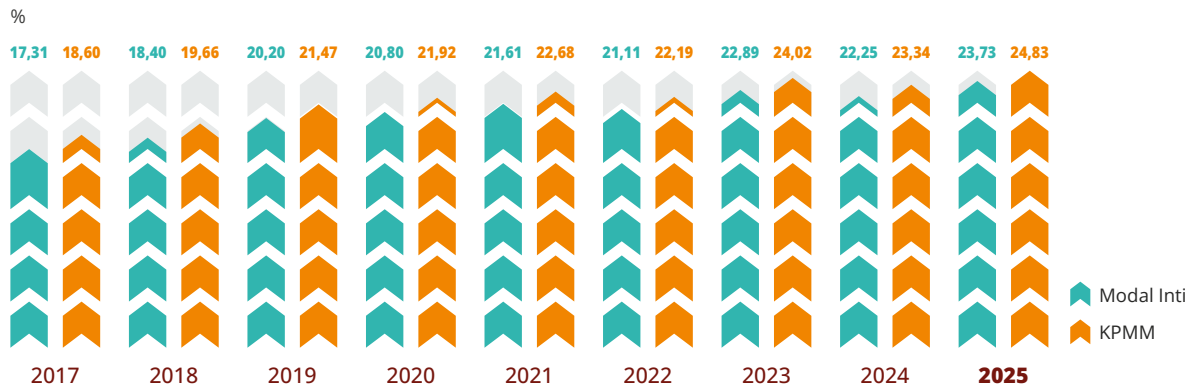
- *Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 2,5%.
- *Countercyclical Buffer* sebesar 0% berdasarkan press release Bank Indonesia tertanggal 22 Oktober 2025.
- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB) sebesar 1% berdasarkan surat dari OJK No. SR-203/PB.32/2025 tanggal 6 Oktober 2025 perihal Penetapan Bank Sistemik dan Kewajiban Pemenuhan *Capital Surcharge*.

Per posisi Desember 2025, tingkat permodalan Bank tetap memenuhi ketentuan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas.

Hasil penilaian sendiri atas rasio permodalan Bank selama 2025 dinilai baik, dimana rasio permodalan berada di atas persyaratan yang ditentukan oleh regulator dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2025, rasio modal inti utama terhadap ATMR adalah 23,44% untuk Bank secara individu dan 23,73% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM Bank secara individu pada posisi Desember 2025 adalah

sebesar 24,54% dan secara konsolidasi adalah sebesar 24,83%. Rasio ini telah sesuai dengan POJK No. 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimal 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat). Selain itu, sesuai dengan ketentuan OJK, minimum modal inti yang harus disediakan adalah 6%. Kecukupan permodalan Bank yang mengacu kepada regulasi OJK dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Berikut adalah komponen KPM Bank baik secara individu dan konsolidasi per Desember 2025:

Keterangan	Individu (dalam jutaan rupiah)	Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Modal Inti (Tier 1)	52.851.435	55.655.101
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)	52.851.435	55.655.101
Modal Pelengkap (Tier 2)	2.482.358	2.591.892
Total Modal	55.333.793	58.246.993
Total ATMR	225.461.113	234.556.941
CAR	24,54%	24,83%
Rasio Modal Inti (Tier 1) terhadap ATMR	23,44%	23,73%
Rasio Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) terhadap ATMR	23,44%	23,73%
Tier 2 Ratio	1,10%	1,11%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2025, para Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2024 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp3.915 miliar (dibayarkan pada tanggal 14 Mei 2025). Rencana pembagian dividen disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015, Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan CIMB di Indonesia telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi

konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2025, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 185% atau 85% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

d. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

e. Pengungkapan Kuantitatif

Tabel 2.a. CC1 – Komposisi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	8.829.772	E16a; E16b; E16c; E17a; E17d
2	Laba ditahan	43.740.946	E21a; E21b; E21c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	5.503.762	E18a; E18b; E19a
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1		
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		
8	<i>Goodwill</i>		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	2.028.737	A14
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>		
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>		
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>		
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi		
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)		
15	Aset pensiun manfaat pasti		
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)		
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain		
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)		
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)		
20	<i>Mortgage servicing rights</i>		
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)		
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>		
24	<i>Mortgage servicing rights</i>		
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer		
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN		
26b.	PPKA non produktif	233.888	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	156.754	A17
26d.	Penyertaan		
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
26f.	Eksposur sekuritisasi		
26g.	Lainnya		
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya		
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	2.419.379	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	55.655.101	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi		
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi		

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1		
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri		
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain		
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)		
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)		
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain		
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya		
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1		
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	55.655.101	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>		
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.591.892	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	2.591.892	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri		
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain		
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)		
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)		
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	<i>Sinking fund</i>		
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain		
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap		
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	2.591.892	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	58.246.993	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	234.556.941	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) (persentase terhadap ATMR)	23,73%	
62	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (persentase terhadap ATMR)	23,73%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	24,83%	
64	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	0,00%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	1,00%	
68	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .		
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain		
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan		
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)		
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)		
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)		
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar		
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)		
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB		
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Januari 2018 s.d. 1 Januari 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>		
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)		
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>		
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)		
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>		
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)		

Keterangan Referensi:

A: Aset

E: Ekuitas

L: Liabilitas

penomoran referensi sesuai nomor pos-pos neraca

Tabel 2.b. CC2 – Rekonsiliasi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi 31 Desember 2025	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian 31 Desember 2025	No Referensi
ASET				
1	Kas	3.657.344	3.657.344	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	22.909.318	22.909.318	
3	Penempatan pada bank lain	2.511.741	2.511.741	
4	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	773.692	773.692	
5	Surat berharga yang dimiliki	73.825.959	73.825.959	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	11.639.570	11.639.570	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1.000.129	1.000.129	

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi 31 Desember 2025	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian 31 Desember 2025	No Referensi
8	Tagihan akseptasi	1.937.050	1.937.050	
9	Kredit yang diberikan	182.589.970	182.589.970	
10	Pembiayaan Syariah	55.718.855	55.718.855	
11	Penyertaan modal	24.214	24.214	
12	Aset keuangan lainnya	4.369.627	4.369.627	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(782)	(782)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(8.383.385)	(8.383.385)	
	c. Lainnya	(2.734)	(2.734)	
14	Aset tidak berwujud	5.244.591	5.244.591	A14
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.215.854)	(3.215.854)	A14
15	Aset tetap dan inventaris	9.821.997	9.821.997	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.620.686)	(2.620.686)	
16	Aset non produktif	-	-	
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Agunan yang diambil alih	462.372	462.372	
	c. Rekening tunda	131.325	131.325	
	d. Aset antarkantor	111.356	111.356	
17	Aset lainnya	10.193.224	10.193.224	A17
	TOTAL ASET	372.698.893	372.698.893	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1	Giro	103.079.287	103.079.287	
2	Tabungan	86.381.232	86.381.232	
3	Deposito	81.062.261	81.062.261	
4	Uang Elektronik	146.880	146.880	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	7.366.310	7.366.310	
7	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	598.119	598.119	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	11.514.958	11.514.958	
9	Liabilitas akseptasi	1.937.050	1.937.050	
10	Surat berharga yang diterbitkan	3.685.222	3.685.222	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	4.455.255	4.455.255	
12	Setoran jaminan	500.038	500.038	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	13.815.098	13.815.098	
15	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	217.326	217.326	
	TOTAL LIABILITAS	314.759.036	314.759.036	
EKUITAS				
16	Modal disetor	-	-	
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000	E16a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.213)	(1.287.213)	E16b
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(2.366)	(2.366)	E16c
17	Tambahan modal disetor	-	-	
	a. Agio	7.135.019	7.135.019	E17a
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	84.332	84.332	E17d
18	Penghasilan komprehensif lain	-	-	
	a. Keuntungan	5.160.212	5.160.212	E18a

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi 31 Desember 2025	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian 31 Desember 2025	No Referensi
	b. Kerugian -/-	(126.875)	(126.875)	E18b
19	Cadangan	-	-	
	a. Cadangan umum	371.525	371.525	E19a
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	(35.723)	(35.723)	
21	Laba/rugi	-	-	
	a. Tahun-tahun lalu	40.779.808	40.779.808	E21a
	b. Tahun berjalan	6.876.537	6.876.537	E21b
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(3.915.399)	(3.915.399)	E21c
	TOTAL EKUITAS	57.939.857	57.939.857	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	372.698.893	372.698.893	

Tabel 3.a. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible – KATEGORI SAHAM

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Group dan Individu
7	Jenis Instrumen	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8.829.772
9	Nilai par dari instrumen	Kelas A: Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: Rp50 (nilai penuh) per lembar saham
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	N/A

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Non-cumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau optional	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi.
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Rasio Pengungkit

Tabel 4.a. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	381.577.017
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(25.846.671)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.917.441
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	158.656
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	22.321.594
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(10.598.581)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	369.529.457

Tabel 4.b. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2025	September 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	381.577.017	378.905.667
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(1.000.129)	(729.637)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(8.413.089)	(8.938.655)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(28.808.080)	(32.789.262)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	343.355.719	336.448.113

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2025	September 2025
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.366.977	1.257.251
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.326.383	1.130.399
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.693.360	2.387.651
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	12.673.743	1.925.833
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(11.514.958)	(1.189.256)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1.158.785	736.577
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	114.311.453	114.203.191
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(91.989.859)	(92.417.117)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	22.321.594	21.786.074
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	55.655.101	53.992.636
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	369.529.457	361.358.414
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,06%	14,94%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,06%	14,94%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2025	September 2025
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	369.529.457	361.358.414
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	369.529.457	361.358.414
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,06%	14,94%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,06%	14,94%

Analisis Kualitatif

Rasio Pengungkit :

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2025 (T) adalah 15,06% meningkat 0,12% dari posisi Sept 2025 (T-1) adalah 14,94%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal inti sebesar Rp1,7 triliun yang mayoritas dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp1,6 triliun, meningkatnya saldo surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp0,5 triliun yang disebabkan oleh proses penilaian kembali oleh KJPP, walaupun terdapat penurunan potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (FVOCI) sebesar Rp0,3 triliun, dan menurunnya perhitungan pajak tangguhan sebesar Rp83,3 miliar, walaupun terdapat peningkatan pada total eksposur sebesar Rp8,2 triliun yang mayoritas disebabkan oleh peningkatan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan.

Risiko Kredit

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko kredit merupakan risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Termasuk dalam risiko kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2025 cenderung stabil, namun kondisi tersebut tetap perlu dipantau secara ketat dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perlambatan pertumbuhan ekonomi global, kebijakan perdagangan Amerika Serikat, konflik dan ketidakpastian geopolitik di Timur Tengah, pemilihan umum, dan berbagai penyesuaian kebijakan fiskal yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi, sehingga berpotensi memengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi risiko kredit yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

- Pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil dan memastikan intervensi tepat waktu bila diperlukan.
- Memperkuat proses *early warning* sebagai upaya preventif untuk identifikasi debitur yang berpotensi bermasalah, memperkuat *collection*, dan melakukan upaya penyelamatan melalui restrukturisasi untuk debitur sesuai kebijakan yang berlaku.
- Thematic Portfolio Review* dan *Stress Test* dilakukan terhadap segmentasi portofolio atau debitur yang berpotensi terdampak oleh fluktuasi kondisi makroekonomi.
- Monitoring secara ketat atas debitur yang terdampak, dengan memasukkan ke dalam *Watch List* didukung dengan perbaikan infrastruktur risiko untuk otomatisasi proses monitoring atas *action plan* yang ditetapkan.
- Mengelola dampak terhadap pencadangan kredit antara lain dengan *loss forecast* sebagai input kepada manajemen dan unit bisnis.
- Menjaga kualitas kredit yang diberikan dengan mengelola portofolio yang dibiayai berdasarkan industri dan menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sebagai panduan untuk kredit yang diberikan.
- Memberikan pelatihan kredit terstruktur kepada unit bisnis dan unit kredit untuk memastikan pengetahuan yang cukup dalam proses kredit.

TATA KELOLA

CIMB Niaga memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan 3 (tiga) lini pertahanan pada risiko kredit melibatkan unit bisnis terkait sebagai lini pertama, unit kredit (lingkup transaksional) dan unit manajemen risiko (lingkup portofolio) sebagai lini kedua, serta internal audit pada lini ketiga.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan - kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
- Di tingkat portofolio, kualitas aset Bank dipantau ketat setiap bulan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) melalui peninjauan laporan portofolio pinjaman dan berbagai indikator risiko dan tren. KMR juga menetapkan dan menyetujui berbagai kerangka kerja yang terkait pengelolaan risiko konsentrasi Bank.
- Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutus persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit yaitu *Executive Credit Committee* (ECC) dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* (JDA) atau *Single Limit Holder*. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan *limit* kewenangan tertentu yang diatur sesuai *appetite* Bank.
- Dari sisi pengawasan kualitas kredit, Bank memiliki Komite Kualitas Aset (*Asset Quality Committee/ AQC*) yang bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan klasifikasi/*severity level* atas debitur dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah.

Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di tingkat transaksional dan tingkat portofolio, di antaranya terkait dengan pengelolaan/ pengadministrasian kebijakan perkreditan dan *limit* eksposur risiko kredit.

Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko membawahi Satuan Credit Approver yang mengelola risiko di tingkat transaksional untuk segmen komersial dan korporasi; serta Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengelola risiko kredit secara portofolio melalui rapat *Portfolio Quality Reviews* (PQR) secara berkala. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit di antaranya melalui:

1. Koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit.
2. Pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan *Limit* terkait risiko kredit.
3. Pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit.
4. Pengembangan model kredit maupun validasinya.
5. Meninjau atas proposal kredit yang telah disetujui.

Selain SKMR, unit atau perangkat organisasi lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

1. Unit bisnis baik ritel dan non-ritel mengajukan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon debitur.
2. Untuk kredit ritel (konsumsi), proses analisa/ review, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh unit Consumer Credit Underwriting sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit Consumer Collection and Recovery. Unit ini berada di bawah Direktorat Consumer Banking, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR.
3. Untuk kredit non-ritel, proses analisa dilakukan oleh masing-masing unit bisnis dan di review oleh unit Kredit (*Credit Approver*), untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada pemutus kredit. Selanjutnya, pembukuan dilakukan oleh unit Administrasi Kredit.
4. Pemutus Kredit untuk dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority* (JDA) atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/atau Manajemen Senior dan/atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit berdasarkan *limit* kewenangan yang diberikan, tingkat risiko, serta kompetensi dari Pemutus Kredit.
5. Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *Risk Appetite* Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan.
6. Unit Administrasi Kredit bertanggung jawab dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Pemutus Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh unit Legal. Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan.

7. Unit Credit Assurance Testing yang mencakup kredit non-ritel bertugas untuk melakukan *review* dan memberikan laporan atas nasabah-nasabah baru dan *existing* berdasarkan *risk-based sampling* atas kelayakan proses inisiasi, analisa, persetujuan dan pembukuan kredit, juga meyakinkan pemenuhan terhadap aturan internal dan eksternal yang ditetapkan telah dilakukan dan monitoring atas debitur secara baik dan menyeluruh telah tersedia. Secara rutin, unit ini memberikan rekomendasi perbaikan atas suatu kredit proses untuk meyakinkan perbaikan dilakukan secara menyeluruh.
8. Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah untuk segmen non-ritel, seperti upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial, serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Unit Credit Policy Non-Retail bekerja sama dengan unit bisnis dan pihak-pihak yang terkait dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.

Untuk menjaga agar eksposur kredit sesuai dengan *Risk Appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi *limit* untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk memantau dan mengelola risiko kredit secara portofolio, termasuk risiko konsentrasi kredit yang berpotensi timbul akibat terkonsentrasinya kredit pada suatu spesifik sektor, industri, atau debitur besar tertentu. Untuk memitigasi risiko tersebut Bank menerapkan antara lain dengan kerangka kerja *House Limit*, *Sector Limit*, *Sector Appetite* (*Growth*, *Neutral*, dan *Cautious*), *Global Country Limit*, *Risk Posture*, dan *Exposure Limit Review* (ELR) yang dilakukan secara regular dan periodik. Dalam konteks konsentrasi sektoral dan *counterparty*, Bank menggunakan kerangka kerja yang kuat dan andal, mencakup pemantauan batas sektor dan *counterparty* secara tahunan, penyusunan laporan risiko secara bulanan, serta pengawasan secara *real-time* untuk mencegah terlampauinya batas kredit.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

1. Pengukuran Risiko Kredit

Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:

- a. Status ketepatan pembayaran debitur (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
- b. Klasifikasi *Watch List Account* yang dikelompokkan sesuai *severity level* debitur sebelum debitur dikategorikan sebagai *Impaired Account*.
- c. *Internal rating/scorings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan *internal rating model* nasabah non-ritel dan sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan *internal model scoring* nasabah ritel, sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

2. Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

A. Pada Level Transaksi

- a. *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam setahun untuk melihat apakah *credit worthiness* debitur masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan.
- b. *Early Warning & Review Checklist* (EWRC) merupakan identifikasi potensi risiko kredit debitur berdasarkan beberapa parameter antara lain: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran debitur. Kombinasi dari penilaian tingkat risiko atas seluruh parameter akan menghasilkan status kualitas aset debitur seperti *non-watch list* atau *watch list*.
- c. *Sector Appetite (Cautious)*, yang mempengaruhi proses bisnis dengan mengharuskan semua proposal kredit untuk sektor dengan *appetite Cautious* mendapatkan persetujuan satu tingkat di atas JDA yang berlaku dengan persetujuan minimal pada tingkat JDA level A.
- d. Sektor *Risk Acceptance Criteria* (RAC), merupakan kriteria yang digunakan sebagai

pre-screening tool dalam pemilihan debitur pada sektor tertentu sesuai dengan *Risk Appetite*.

- e. *Thematic Review*, merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi.

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa:

- (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit;
- (ii) usulan restrukturisasi kredit secara dini;
- (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada debitur; dan/atau
- (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.

B. Pada Level Portofolio

- a. *Risk Appetite Statement Monitoring*, merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bank-wide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan dan dilaporkan setiap bulan kepada KIPER.
- b. Profil Risiko, merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh Regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- c. *Risk Report*, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan setiap kuartal kepada KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Dewan Komisaris.
- d. *Portfolio Quality Review* (PQR) merupakan laporan bulanan yang dihasilkan untuk membedah dan menganalisa risiko kredit secara portofolio berdasarkan segmen bisnis untuk mengidentifikasi perkembangan portofolio dan merumuskan rencana tindakan pemeliharaan/perbaikan kualitas aset oleh unit bisnis terkait.
- e. *House Limit Monitoring*, *Sector Limit Monitoring*, *Global Country Limit Monitoring*, dan *Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.

- f. *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- g. *Stress Test* Risiko Kredit yang dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. Di tahun 2025, Bank melakukan beberapa *thematic stress test* untuk mengantisipasi dampak kondisi makroekonomi yang fluktuatif terhadap profil risiko kredit Bank.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun *limit* eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Dalam hal pelaporan, CIMB Niaga memiliki *Business Intelligence (BI) Tools* terkini untuk mempermudah manajemen dalam menerima informasi yang bersifat *high level* maupun secara rinci terkait dengan indikator-indikator risiko kredit sehingga dapat lebih menjadi efektif dan proses pelaporan serta pemantauan risiko dapat lebih efisien, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.

PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan Manajemen Senior atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

DEFINISI TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRMENT*)

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset performing adalah aset yang Lancar dan Dalam Perhatian Khusus. Selanjutnya, untuk aset *non-performing* adalah aset yang Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Untuk penentuan kriteria *performing* dan *non-performing* tersebut, Bank memiliki Kebijakan terpisah antara kredit komersial dan ritel. Selain itu, Bank juga melakukan restrukturisasi atas kredit bermasalah untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha, kemampuan membayar dan bersikap kooperatif.

Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- b. Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- c. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- d. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

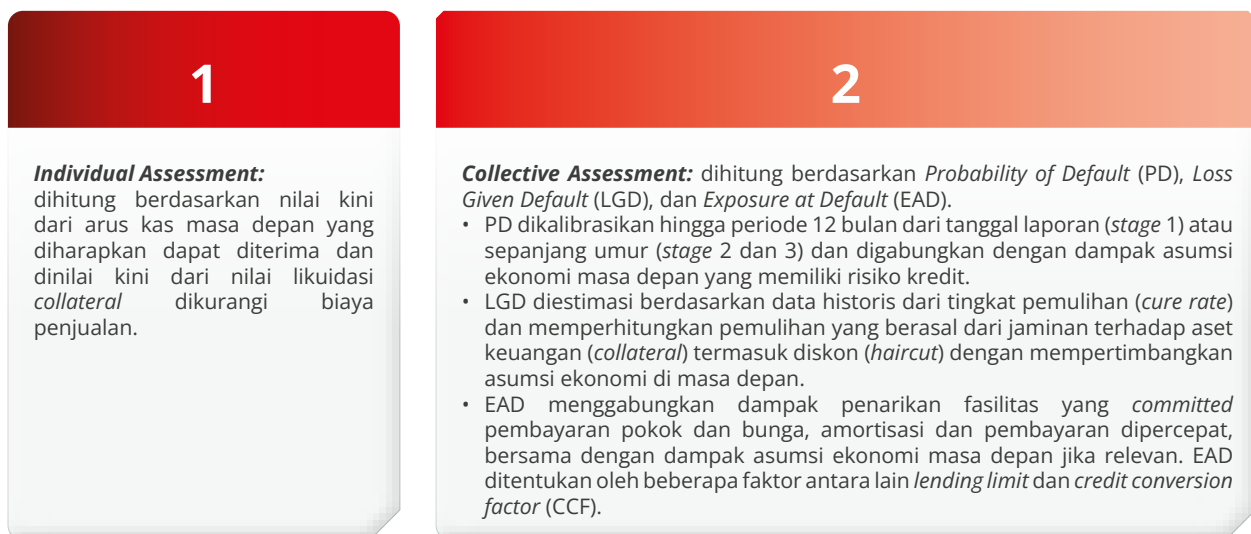
PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/*Expected Credit Loss* (ECL).

Berdasarkan PSAK 71, perhitungan ECL dilakukan melalui pendekatan berikut:



Metode perhitungan/pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:



Metodologi perhitungan/pengukuran ECL dalam PSAK 71 belum diimplementasikan untuk transaksi-transaksi berbasis syariah. Hal ini dipertegas dalam ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 102 yaitu entitas tidak diperkenankan untuk mengubah kebijakan akuntansi penurunan nilai (khususnya piutang murabahah) yang sudah berlaku saat ini, termasuk dilarang untuk menerapkan metodologi penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71 yang menggunakan *expected loss*, sampai dengan keluarnya PSAK yang mengatur penurunan nilai atas aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

Tabel 5.a. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	4.081.274	224.303.513	8.053.555	6.803.332	1.250.223		220.331.232
2 Surat Berharga	-	84.965.989	782	-	782		84.965.207
3 Transaksi Rekening Administratif	279.956	114.031.497	120.229	31.390	88.839		114.191.224
4 Total	4.361.230	423.300.999	8.174.566	6.834.722	1.339.844		419.487.663

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	4.279.611	234.029.214	8.383.385	6.942.564	1.440.821		229.925.440
2 Surat Berharga	-	85.465.529	782	-	782		85.464.747
3 Transaksi Rekening Administratif	279.956	114.031.497	120.229	31.390	88.839		114.191.224
4 Total	4.559.567	433.526.240	8.504.396	6.973.954	1.530.442		429.581.411

Tabel 5.b. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	3.895.876
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	3.280.059
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	(2.547.353)
4 Nilai hapus buku	(2.942.600)
5 Perubahan lain	2.395.292
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	4.081.274

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	3.994.746
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	3.989.329
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	(2.570.781)
4 Nilai hapus buku	(3.333.734)
5 Perubahan lain	2.200.051
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	4.279.611

Tabel 5.c. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

i. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.849.399	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.812.704	914.880	-	1.175.792	1.491.313	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	9.270.225	96.509	104.250	188.513	1.158.961	
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	17.481.409	-	-	-	152.298	
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	27.323.106	3.553.301	1.841.242	4.900.667	5.841.953	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.144.592	3.150.410	2.396.568	3.030.933	5.102.220	
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	23.589.965	1.713.796	2.020.433	2.828.732	3.232.371	
13	Tagihan kepada Korporasi	70.253.688	6.372.454	6.158.232	8.627.608	11.478.613	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.189.517	169.713	159.500	206.777	304.856	
15	Aset Lainnya	13.772.602	870.522	644.519	628.687	540.646	
Total		259.710.579	16.841.586	13.324.744	21.587.709	29.303.230	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
a	b	c	d	e	f	g	
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.849.399	-	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.812.704	914.880	-	1.175.792	1.491.313	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	9.450.468	96.509	104.250	188.513	1.158.961	
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	17.481.409	-	-	-	152.298	
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	27.323.106	3.553.301	1.841.242	4.900.667	5.841.953	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.144.592	3.150.410	2.396.568	3.030.933	5.102.220	
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	27.299.661	2.785.855	2.644.698	3.354.524	4.463.558	
13	Tagihan kepada Korporasi	70.525.636	6.426.756	6.172.269	8.642.771	11.500.347	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.224.626	187.646	172.308	217.748	321.244	
15	Aset Lainnya	14.831.828	870.522	644.519	628.687	540.646	
Total		264.966.801	17.985.880	13.975.854	22.139.635	30.572.540	

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024						
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Indonesia Timur	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	h	i	j	k	l	m	n	o	p
	-	76.849.399	80.394.644	-	-	-	-	-	80.394.644
	-	10.394.690	6.515.130	931.886	-	1.188.398	1.715.090	-	10.350.504
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.465.203	12.283.661	7.746.839	130.964	127.696	129.692	1.181.441	1.290.146	10.606.776
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	17.633.707	13.723.102	-	-	-	107.306	-	13.830.407
	-	23.373	23.373	-	-	-	-	-	23.373
	2.408.877	45.869.146	27.989.589	3.392.238	1.922.329	4.796.021	5.510.342	2.437.458	46.047.978
	3.664.450	30.489.173	13.468.145	3.434.939	2.614.813	3.070.081	4.916.440	3.462.163	30.966.581
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.822.085	36.207.382	21.950.569	2.035.012	2.018.942	2.838.418	2.974.078	2.852.615	34.669.633
	8.041.664	110.932.260	67.625.607	6.041.972	5.053.342	7.666.053	10.333.972	6.834.182	103.555.129
	165.987	2.196.349	1.014.443	161.871	143.286	225.641	289.146	177.677	2.012.064
	640.462	17.097.437	14.065.110	722.415	1.038.377	548.075	478.333	602.410	17.454.720
	19.208.727	359.976.576	254.516.551	16.851.297	12.918.784	20.462.378	27.506.148	17.656.651	349.911.809

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024						
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Indonesia Timur	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	h	i	j	k	l	m	n	o	p
	-	76.849.399	80.870.220	-	-	-	-	-	80.870.220
	-	10.394.690	6.515.130	931.886	-	1.188.398	1.715.090	-	10.350.504
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.465.203	12.463.904	7.808.252	130.964	127.696	129.692	1.181.441	1.290.146	10.668.190
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	17.633.707	13.723.102	-	-	-	107.306	-	13.830.407
	-	23.373	23.373	-	-	-	-	-	23.373
	2.408.877	45.869.146	27.989.589	3.392.238	1.922.329	4.796.021	5.510.342	2.437.458	46.047.978
	3.664.450	30.489.173	13.468.145	3.434.939	2.614.813	3.070.081	4.916.440	3.462.163	30.966.581
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.838.132	45.386.428	25.353.999	3.086.031	2.716.750	3.434.192	4.280.425	4.620.674	43.492.070
	8.093.395	111.361.174	67.823.382	6.082.475	5.060.358	7.675.481	10.344.957	6.872.595	103.859.248
	184.926	2.308.499	1.034.040	176.882	149.293	235.329	298.476	181.810	2.075.829
	640.462	18.156.663	14.976.852	722.415	1.038.377	548.075	478.333	602.410	18.366.462
	21.295.445	370.936.155	259.586.084	17.957.830	13.629.615	21.077.267	28.832.809	19.467.255	360.550.861

Tabel 5.d. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	
a	b	c	d	e	f	g	h	
31 Desember 2025								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	
3	Industri Pengolahan	-	1.904.594	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.915.443	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	2.285.325	-	-	-	-	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	186.079	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.639.898	100.046	-	3.514.038	-	11.798.445	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	562	-	3.989	
24	Lainnya	75.209.500	1.003.203	-	8.769.060	-	5.831.273	
Total		76.849.399	10.394.690	-	12.283.661	-	17.633.707	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	79.134	1.764.580	-	-	905.809	9.976.771	2.038	-
	-	6.109	40.877	-	-	16.855	7.291.540	5.034	-
	-	1.484.076	6.698.309	-	-	1.521.524	35.841.102	188.118	-
	-	4.709	4.430	-	-	13.249	193.657	4.367	-
	-	37.502	44.384	-	-	1.698	89.119	4.390	-
	-	555.061	601.014	-	-	425.277	2.800.274	40.001	-
	-	4.640.071	10.368.312	-	-	3.178.709	19.538.891	418.405	-
	-	351.600	1.281.043	-	-	235.906	2.542.700	17.476	-
	-	79.488	1.319.242	-	-	89.902	1.050.836	24.499	-
	-	199.365	381.241	-	-	91.706	11.923.109	1.800	-
	-	-	-	-	-	491.846	609.163	60	-
	-	334.660	3.406.698	-	-	108.401	4.046.180	79.355	-
	-	425.837	536.469	-	-	253.480	469.880	11.725	-
	-	110.577	345.675	-	-	70.126	1.234.046	1.364	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	52.539	64.466	-	-	34.475	19.986	-	-
	-	59.089	110.265	-	-	44.786	1.481.743	138	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	34.401	47.718	-	-	33.926	1.408.222	-	-
	-	8.487	-	-	-	2.247	-	1.501	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	37.406.442	3.474.451	-	-	16.754.294	2.420	1.231.786	-
	-	-	-	-	-	11.644.410	100.568	164.292	-
	23.373	-	-	-	-	288.757	10.312.051	-	17.097.437
	23.373	45.869.146	30.489.173	-	-	36.207.382	110.932.260	2.196.349	17.097.437

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	1.787.304	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.255.476	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	1.865.770	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	332.980	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	43.483	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	973.484	70.095	-	3.190.421	-	9.582.772
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	115	-	3.567
24	Lainnya	79.421.159	995.396	-	7.416.240	-	4.244.068
Total		80.394.644	10.350.504	-	10.606.776	-	13.830.407

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	87.382	1.932.494	-	-	1.289.523	11.442.058	22.311	-
	-	8.893	22.252	-	-	125.078	9.169.756	-	-
	-	1.474.003	6.825.825	-	-	1.526.949	31.000.049	152.637	-
	-	6.029	5.619	-	-	12.813	155.936	-	-
	-	43.307	24.368	-	-	1.504	31.238	10.320	-
	-	508.060	637.692	-	-	283.172	3.761.268	23.204	-
	-	4.441.265	10.349.543	-	-	3.328.860	14.918.487	474.693	-
	-	354.575	1.288.350	-	-	207.749	2.560.204	27.841	-
	-	101.624	1.554.651	-	-	93.297	1.290.821	52.961	-
	-	264.658	448.207	-	-	89.039	9.160.237	8.821	-
	-	-	-	-	-	823.845	84.216	223	-
	-	404.848	3.439.517	-	-	135.318	5.049.546	123.569	-
	-	340.497	558.668	-	-	173.780	959.924	13.519	-
	-	97.418	391.515	-	-	93.368	1.685.106	933	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	70.887	73.039	-	-	16.372	-	-	-
	-	57.180	298.116	-	-	38.446	1.251.725	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	56.736	36.542	-	-	29.191	107.267	4.035	-
	-	15.646	5.957	-	-	876	-	1.501	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	37.714.840	3.074.226	-	-	14.693.767	11.016	996.054	-
	-	130	-	-	-	11.404.703	94.622	99.440	-
23.373	-	-	-	-	-	301.982	10.821.653	-	17.454.720
23.373	46.047.978	30.966.581	-	-	34.669.633	103.555.129	2.012.064	17.454.720	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2025							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	1.904.594	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	4.915.443	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	2.285.325	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	186.079	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.639.898	100.046	-	3.514.038	-	11.798.445
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	562	-	3.989
24	Lainnya	75.209.500	1.003.203	-	8.949.303	-	5.831.273
Total		76.849.399	10.394.690	-	12.463.904	-	17.633.707

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	79.134	1.764.580	-	-	905.809	9.976.771	2.038	-
	-	6.109	40.877	-	-	16.855	7.291.540	5.034	-
	-	1.484.076	6.698.309	-	-	1.521.524	35.841.102	188.118	-
	-	4.709	4.430	-	-	13.249	193.657	4.367	-
	-	37.502	44.384	-	-	1.698	89.119	4.390	-
	-	555.061	601.014	-	-	425.277	2.800.274	40.001	-
	-	4.640.071	10.368.312	-	-	3.178.709	19.538.891	418.405	-
	-	351.600	1.281.043	-	-	235.906	2.542.700	17.476	-
	-	79.488	1.319.242	-	-	89.902	1.050.836	24.499	-
	-	199.365	381.241	-	-	91.706	11.923.109	1.800	-
	-	-	-	-	-	491.846	609.163	60	-
	-	334.660	3.406.698	-	-	108.401	4.046.180	79.355	-
	-	425.837	536.469	-	-	253.480	469.880	11.725	-
	-	110.577	345.675	-	-	70.126	1.234.046	1.364	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	52.539	64.466	-	-	34.475	19.986	-	-
	-	59.089	110.265	-	-	44.786	1.481.743	138	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	34.401	47.718	-	-	33.926	1.408.222	-	-
	-	8.487	-	-	-	2.247	-	1.501	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	37.406.442	3.474.451	-	-	25.933.339	431.334	1.343.936	-
	-	-	-	-	-	11.644.410	100.568	164.292	-
	23.373	-	-	-	-	288.757	10.312.051	-	18.156.663
	23.373	45.869.146	30.489.173	-	-	45.386.428	111.361.174	2.308.499	18.156.663

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	1.787.304	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.255.476	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	1.865.770	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	332.980	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	43.483	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	973.484	70.095	-	3.190.421	-	9.582.772
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	115	-	3.567
24	Lainnya	79.896.735	995.396	-	7.477.654	-	4.244.068
Total		80.870.220	10.350.504	-	10.668.190	-	13.830.407

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	87.382	1.932.494	-	-	1.289.523	11.442.058	22.311	-
	-	8.893	22.252	-	-	125.078	9.169.756	-	-
	-	1.474.003	6.825.825	-	-	1.526.949	31.000.049	152.637	-
	-	6.029	5.619	-	-	12.813	155.936	-	-
	-	43.307	24.368	-	-	1.504	31.238	10.320	-
	-	508.060	637.692	-	-	283.172	3.761.268	23.204	-
	-	4.441.265	10.349.543	-	-	3.328.860	14.918.487	474.693	-
	-	354.575	1.288.350	-	-	207.749	2.560.204	27.841	-
	-	101.624	1.554.651	-	-	93.297	1.290.821	52.961	-
	-	264.658	448.207	-	-	89.039	9.160.237	8.821	-
	-	-	-	-	-	823.845	84.216	223	-
	-	404.848	3.439.517	-	-	135.318	5.049.546	123.569	-
	-	340.497	558.668	-	-	173.780	959.924	13.519	-
	-	97.418	391.515	-	-	93.368	1.685.106	933	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	70.887	73.039	-	-	16.372	-	-	-
	-	57.180	298.116	-	-	38.446	1.251.725	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	56.736	36.542	-	-	29.191	107.267	4.035	-
	-	15.646	5.957	-	-	876	-	1.501	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	37.714.840	3.074.226	-	-	23.516.204	315.135	1.059.819	-
	-	130	-	-	-	11.404.703	94.622	99.440	-
23.373	-	-	-	-	-	301.982	10.821.653	-	18.366.462
23.373	46.047.978	30.966.581	-	-	43.492.070	103.859.248	2.075.829	18.366.462	

Tabel 5.e. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

i. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		≤ 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	
a	b	c	d	e	f	
1	Tagihan kepada Pemerintah	39.785.901	13.330.110	19.495.985	4.237.402	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.281.833	1.249.442	1.420.807	3.442.608	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	7.447.238	1.030.484	1.594.576	2.211.363	
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	11.409.478	4.622.459	1.547.509	54.261	
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	4.223.846	5.658.259	3.883.782	32.103.258	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	11.785.721	7.960.148	3.136.666	7.606.638	
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.150.068	9.011.618	9.682.285	6.363.411	
13	Tagihan kepada Korporasi	59.729.683	25.889.222	16.421.303	8.892.052	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	721.208	246.511	218.979	1.009.651	
15	Aset Lainnya	997.576	230	-	-	
Total		151.532.551	68.998.484	57.401.892	65.920.644	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		≤ 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	
a	b	c	d	e	f	
1	Tagihan kepada Pemerintah	39.785.901	13.330.110	19.495.985	4.237.402	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.281.833	1.249.442	1.420.807	3.442.608	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	7.627.481	1.030.484	1.594.576	2.211.363	
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	11.409.478	4.622.459	1.547.509	54.261	
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	4.223.846	5.658.259	3.883.782	32.103.258	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	11.785.721	7.960.148	3.136.666	7.606.638	
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.685.460	12.518.975	14.657.219	6.524.775	
13	Tagihan kepada Korporasi	59.776.998	26.085.397	16.601.883	8.896.896	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	728.515	286.955	280.470	1.012.560	
15	Aset Lainnya	997.576	230	-	-	
Total		152.302.809	72.742.459	62.618.896	66.089.761	

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
	g	h	i	j	k	l	m	n
	-	76.849.399	41.261.887	12.311.331	16.046.703	10.774.723	-	80.394.644
	-	10.394.690	1.651.161	3.678.090	1.726.740	3.294.514	-	10.350.504
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	12.283.661	6.622.349	617.532	1.130.739	2.236.156	-	10.606.776
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	17.633.707	7.121.489	5.102.033	1.580.586	26.299	-	13.830.407
	23.373	23.373	-	-	-	-	23.373	23.373
	-	45.869.146	4.535.671	5.029.973	4.310.986	32.171.347	-	46.047.978
	-	30.489.173	12.093.465	6.737.366	4.820.515	7.315.235	-	30.966.581
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	36.207.382	12.076.412	10.356.749	7.945.381	4.291.091	-	34.669.633
	-	110.932.260	57.298.843	18.300.304	17.481.692	10.474.290	-	103.555.129
	-	2.196.349	843.452	164.605	160.299	843.707	-	2.012.064
	16.099.632	17.097.437	822.970	-	-	-	16.631.750	17.454.720
	16.123.005	359.976.576	144.327.701	62.297.982	55.203.640	71.427.364	16.655.123	349.911.809

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
	g	h	i	j	k	l	m	n
	-	76.849.399	41.737.463	12.311.331	16.046.703	10.774.723	-	80.870.220
	-	10.394.690	1.651.161	3.678.090	1.726.740	3.294.514	-	10.350.504
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	12.463.904	6.683.762	617.532	1.130.739	2.236.156	-	10.668.190
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	17.633.707	7.121.489	5.102.033	1.580.586	26.299	-	13.830.407
	23.373	23.373	-	-	-	-	23.373	23.373
	-	45.869.146	4.535.671	5.029.973	4.310.986	32.171.347	-	46.047.978
	-	30.489.173	12.093.465	6.737.366	4.820.515	7.315.235	-	30.966.581
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	45.386.428	12.643.218	13.722.202	12.622.341	4.504.309	-	43.492.070
	-	111.361.174	57.317.558	18.443.170	17.612.502	10.486.019	-	103.859.248
	-	2.308.499	845.644	187.774	198.134	844.277	-	2.075.829
	17.158.858	18.156.663	822.970	-	-	-	17.543.492	18.366.462
	17.182.230	370.936.155	145.452.402	65.829.469	60.049.246	71.652.879	17.566.864	360.550.861

Tabel 5.f. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

i. Bank secara Individu

No.	Keterangan	31 Desember 2025						
		Wilayah						
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Tagihan	244.985.769	17.535.528	12.816.490	19.093.187	27.626.098	18.495.108	
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai							
	a. Belum Jatuh Tempo	10.480.887	1.278.397	1.024.250	1.145.733	935.845	286.225	
	b. Telah Jatuh Tempo	2.340.663	255.590	323.412	374.340	534.528	252.437	
3	CKPN - Stage 1	1.032.318	29.958	20.834	111.310	38.793	17.010	
4	CKPN - Stage 2	510.598	57.757	25.074	184.190	14.773	10.054	
5	CKPN - Stage 3	4.893.761	125.869	195.424	298.849	356.513	130.470	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	2.354.985	142.931	78.561	130.590	132.627	102.906	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Keterangan	31 Desember 2025						
		Wilayah						
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	
a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Tagihan	250.298.413	18.714.214	13.489.396	19.660.666	28.926.410	20.620.915	
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai							
	a. Belum Jatuh Tempo	10.480.887	1.278.397	1.024.250	1.145.733	935.845	286.225	
	b. Telah Jatuh Tempo	2.539.000	255.590	323.412	374.340	534.528	252.437	
3	CKPN - <i>Stage</i> 1	1.222.916	29.958	20.834	111.310	38.793	17.010	
4	CKPN - <i>Stage</i> 2	578.662	57.757	25.074	184.190	14.773	10.054	
5	CKPN - <i>Stage</i> 3	4.964.929	125.869	195.424	298.849	356.513	130.470	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	2.746.119	142.931	78.561	130.590	132.627	102.906	

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2024						
		Wilayah						
	Total	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	i	j	k	l	m	n	o	p
	340.552.180	243.246.028	18.711.253	12.441.129	18.014.054	26.058.633	16.452.836	334.923.933
	15.151.337	8.350.484	1.162.931	1.208.719	1.031.013	874.894	381.890	13.009.931
	4.080.970	1.763.888	249.222	350.839	454.621	529.367	245.550	3.593.487
	1.250.223	1.378.323	26.735	25.043	161.590	33.011	19.045	1.643.747
	802.446	691.181	60.886	27.031	188.629	19.488	11.810	999.025
	6.000.886	6.587.846	141.764	238.368	370.144	341.409	128.823	7.808.354
	2.942.600	1.299.272	35.920	129.056	159.873	41.425	48.988	1.714.534

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2024						
		Wilayah						
	Total	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	i	j	k	l	m	n	o	p
	351.710.014	248.347.103	19.841.766	13.163.250	18.641.259	27.404.383	18.277.102	345.674.863
	15.151.337	8.350.484	1.162.931	1.208.719	1.031.013	874.894	381.890	13.009.931
	4.279.307	1.862.757	249.222	350.839	454.621	529.367	245.550	3.692.356
	1.440.821	1.514.417	26.735	25.043	161.590	33.011	19.045	1.779.841
	870.510	717.188	60.886	27.031	188.629	19.488	11.810	1.025.032
	6.072.054	6.628.020	141.764	238.368	370.144	341.409	128.823	7.848.528
	3.333.734	998.063	35.920	129.056	159.873	41.425	48.988	1.413.325

Tabel 5.g. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi
a	b
31 Desember 2025	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

No.	Sektor Ekonomi
a	b
31 Desember 2024	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.670.250	478.888	53.592	9.623	3.860	51.680	-
	5.783.238	89.420	15.013	12.498	87.191	9.979	-
	44.521.721	7.151.833	360.345	97.721	200.311	3.044.271	-
	5.075.076	-	4.367	32.245	-	4.367	-
	176.001	5.855	7.548	122	-	3.157	-
	7.306.332	593.502	312.121	20.771	3.295	661.836	-
	35.121.192	2.082.604	898.358	182.354	111.190	582.941	-
	4.593.123	193.333	30.002	3.094	16.001	95.912	-
	2.693.904	450.953	178.269	3.156	50.516	153.777	-
	10.795.308	613.554	17.452	35.515	6.954	88.616	-
	17.165.329	917	27.908	68.898	-	28.771	-
	7.837.950	1.450.051	313.550	1.912	87.591	234.195	-
	1.630.595	252.619	16.666	2.304	6.703	6.654	-
	1.662.363	53.379	18.147	184.437	391	16.784	-
	-	-	-	-	-	-	-
	166.268	-	-	154	-	-	-
	1.600.740	12.952	138	3.957	164	95	-
	-	-	-	-	-	-	-
	1.435.103	5.392	-	2.784	998	-	-
	15.579	-	4.999	1	-	3.498	-
	-	-	-	-	-	-	-
	59.001.742	1.343.828	1.590.219	322.085	177.974	859.761	-
	10.132.973	372.257	232.276	266.592	49.307	154.592	2.942.600
	112.167.393	-	-	-	-	-	-
	340.552.180	15.151.337	4.080.970	1.250.223	802.446	6.000.886	2.942.600

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	13.620.817	579.683	74.609	11.382	1.589	52.424	-
	7.375.011	239.212	15.013	12.578	99.601	15.013	-
	40.785.609	5.073.830	356.347	72.052	197.768	4.256.034	-
	5.372.830	-	-	37.644	-	-	-
	111.441	8.749	15.547	85	25	8.818	-
	7.389.015	61.725	104.455	300.252	3.716	868.498	-
	31.036.019	2.445.058	946.209	203.439	119.894	597.333	-
	4.650.560	29.867	52.867	14.605	2.174	188.924	-
	3.445.296	152.136	209.188	2.373	64.523	455.297	-
	9.196.999	748.910	44.872	29.439	63.634	37.762	-
	13.863.064	5.536	40.336	52.188	5.979	40.119	-

No.	Sektor Ekonomi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi
a	b
31 Desember 2025	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	9.214.961	1.122.352	329.758	1.648	89.737	206.190	-
	1.966.278	277.803	34.855	2.156	9.415	24.034	-
	2.128.183	438.092	30.338	181.915	4.991	29.405	-
	-	-	-	-	-	-	-
	158.451	-	-	50	-	-	-
	1.362.283	12.292	-	5.682	660	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	213.957	1.996	6.728	442	937	2.838	-
	27.413	-	4.999	12	-	3.498	-
	-	-	-	-	-	-	-
	56.688.399	1.802.434	1.324.225	324.087	239.809	730.380	-
	10.094.209	10.256	3.141	391.718	94.573	291.787	1.714.534
	116.223.138	-	-	-	-	-	-
	334.923.933	13.009.931	3.593.487	1.643.747	999.025	7.808.354	1.714.534

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.670.250	478.888	53.592	9.623	3.860	51.680	-
	5.783.238	89.420	15.013	12.498	87.191	9.979	-
	44.521.721	7.151.833	360.345	97.721	200.311	3.044.271	-
	5.075.076	-	4.367	32.245	-	4.367	-
	176.001	5.855	7.548	122	-	3.157	-
	7.306.332	593.502	312.121	20.771	3.295	661.836	-
	35.121.192	2.082.604	898.358	182.354	111.190	582.941	-
	4.593.123	193.333	30.002	3.094	16.001	95.912	-
	2.693.904	450.953	178.269	3.156	50.516	153.777	-
	10.795.308	613.554	17.452	35.515	6.954	88.616	-
	16.778.524	917	27.908	68.898	-	28.771	-
	7.837.950	1.450.051	313.550	1.912	87.591	234.195	-
	1.630.595	252.619	16.666	2.304	6.703	6.654	-
	1.662.363	53.379	18.147	184.437	391	16.784	-
	-	-	-	-	-	-	-
	166.268	-	-	154	-	-	-
	1.600.740	12.952	138	3.957	164	95	-
	-	-	-	-	-	-	-
	1.435.103	5.392	-	2.784	998	-	-
	15.579	-	4.999	1	-	3.498	-
	-	-	-	-	-	-	-
	59.001.742	1.343.829	1.590.219	322.085	177.974	859.761	-
	10.132.974	372.256	232.277	266.592	49.307	154.592	3.333.734
	123.712.031	-	198.336	190.598	68.064	71.168	-
	351.710.014	15.151.337	4.279.307	1.440.821	870.510	6.072.054	3.333.734

No. Sektor Ekonomi

a	b
31 Desember 2024	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	13.620.817	579.683	74.609	11.382	1.589	52.424	-
	7.375.011	239.212	15.013	12.578	99.601	15.013	-
	40.785.609	5.073.830	356.347	72.052	197.768	4.256.034	-
	5.372.830	-	-	37.644	-	-	-
	111.441	8.749	15.547	85	25	8.818	-
	7.389.015	61.725	104.455	300.252	3.716	868.498	-
	31.036.019	2.445.058	946.209	203.439	119.894	597.333	-
	4.650.560	29.867	52.867	14.605	2.174	188.924	-
	3.445.296	152.136	209.188	2.373	64.523	455.297	-
	9.196.999	748.910	44.872	29.439	63.634	37.762	-
	13.863.064	5.536	40.336	52.188	5.979	40.119	-
	9.214.961	1.122.352	329.758	1.648	89.737	206.190	-
	1.966.278	277.803	34.855	2.156	9.415	24.034	-
	2.128.183	438.092	30.338	181.915	4.991	29.405	-
	-	-	-	-	-	-	-
	158.451	-	-	50	-	-	-
	1.362.283	12.292	-	5.682	660	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	213.957	1.996	6.728	442	937	2.838	-
	27.413	-	4.999	12	-	3.498	-
	-	-	-	-	-	-	-
	56.688.399	1.802.434	1.324.226	324.087	239.809	730.380	-
	10.094.209	10.256	3.140	391.718	94.573	291.787	1.413.325
	126.974.068	-	98.870	136.094	26.006	40.174	-
	345.674.863	13.009.931	3.692.357	1.779.841	1.025.031	7.848.528	1.413.325

Tabel 5.h. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Pengungkapan Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Berdasarkan Hari Tunggakan

i. Bank secara Individu

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2025	
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan	
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari
a	b	c	d
1	Kredit yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	531.536	545.585
2	Surat Berharga yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
Total		531.536	545.585

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2025	
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan	
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari
a	b	c	d
1	Kredit yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	612.185	663.273
2	Surat Berharga yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
Total		612.185	663.273

Tabel 5.i. Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset *Non-Performing* (CRB-A) - Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non-Performing*

i. Bank secara Individu

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1	Surat Berharga	84.965.989	782
2	Kredit		
	a. Korporasi	156.991.596	4.687.738
	b. Ritel	67.311.917	851.267
3	Transaksi Rekening Administratif	114.031.497	120.206

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1	Surat Berharga	85.465.529	782
2	Kredit		
	a. Korporasi	156.604.792	4.687.738
	b. Ritel	77.424.422	1.097.384
3	Transaksi Rekening Administratif	114.031.497	120.206

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024			
			Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
e	f	g	h	i	j	
3.004.153	4.081.274	546.972	538.255	2.810.649	3.895.876	
-	-	-	-	-	-	
3.004.153	4.081.274	546.972	538.255	2.810.649	3.895.876	

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024			
			Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
e	f	g	h	i	j	
3.004.153	4.279.611	583.438	600.377	2.810.931	3.994.746	
-	-	-	-	-	-	
3.004.153	4.279.611	583.438	600.377	2.810.931	3.994.746	

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
c	d	e	f	g	h	
-	-	-	-	-	-	
2.258.476	1.535.504	-	-	-	-	
1.822.798	979.046	-	-	-	-	
279.956	23	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
c	d	e	f	g	h	
-	-	-	-	-	-	
2.258.477	1.535.504	-	-	-	-	
2.021.134	1.062.759	-	-	-	-	
279.956	23	-	-	-	-	

Tabel 5.j. Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Asset *Non-Performing* (CRB-A) - Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non-Performing*

i. Bank secara Individu

No.	Komponen	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	84.965.989	782	-	-
2	Kredit				
	a. Korporasi	156.991.596	4.687.738	2.258.476	1.535.504
	b. Ritel	67.311.917	851.267	1.822.798	979.046
3	Transaksi Rekening Administratif	114.031.497	120.206	279.956	23

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Komponen	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	85.465.529	782	-	-
2	Kredit	-	-	-	-
	a. Korporasi	156.604.792	4.687.738	2.258.477	1.535.504
	b. Ritel	77.424.422	1.097.384	2.021.134	1.062.759
3	Transaksi Rekening Administratif	114.031.497	120.206	279.956	23

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	84.965.989	782	-	-	-	-
	143.556.313	661.544	10.259.418	575.164	5.434.341	4.986.534
	65.869.421	588.679	1.409.476	227.282	1.855.818	1.014.352
	113.810.650	88.839	220.847	26.062	279.956	5.328

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	85.465.529	782	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	143.169.509	661.544	10.259.418	575.163	5.434.341	4.986.535
	75.778.602	779.277	1.670.559	295.346	1.996.396	1.085.520
	113.810.650	88.839	220.847	26.062	279.956	5.328

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui aplikasi One Reporting Modul Credit RWA, di mana Bank menggunakan metode Basel 3 *Reform* berdasarkan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Selain itu, CIMB Niaga telah menerapkan Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

KEBIJAKAN PENGGUNAAN PERINGKAT DALAM PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tagihan bersihnya dihitung dengan metode SA-CCR.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan *settlement*.

KATEGORI PORTOFOLIO YANG MENGGUNAKAN PERINGKAT EKSTERNAL

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif. Bank juga sudah menerapkan konsep *due diligence* dalam penerapan data peringkat eksternal untuk perhitungan ATMR Kredit. Pada konsep *due diligence* ini, peringkat eksternal yang diperoleh akan diperbandingkan dengan *trend* pergerakan peringkat internal yang dikelola oleh Bank.

LEMBAGA PEMERINGKAT YANG DIGUNAKAN

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta *website* OJK pada tanggal 31 Desember 2025.

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

Risiko kredit pihak lawan adalah risiko yang timbul akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank terkait transaksi *treasury* yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar sebagai dampak dari pergerakan variabel pasar tertentu. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*.

Bank mengelola risiko kredit pihak lawan dari aktivitas *trading*, derivatif, dan transaksi *Repo* dan *Reverse Repo* sesuai dengan kebijakan dan prosedur operasi standar yang ditetapkan oleh Bank dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang sepadan dengan imbal hasil serta dengan selalu memastikan dampak kecukupan modal Bank. Batasan eksposur risiko kredit *counterparty* ditetapkan berdasarkan kelayakan *counterparty* yang ditentukan berdasarkan internal rating serta tenor transaksi yang ditawarkan. Bank secara ketat mengawasi eksposur risiko kredit pihak lawan berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal. Eksposur risiko kredit dimonitor dan jika terjadi pelampauan *limit* kredit *counterparty* akan dieskalasi oleh unit independen. Mitigasi risiko kredit meliputi antara lain melakukan penilaian kelayakan atas kebutuhan *counterparty* serta mensyaratkan jaminan tunai apabila diperlukan.

PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK). Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik MRK – Agunan
2. Teknik MRK – Garansi, dan/atau
3. Teknik MRK – Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator. Selain dari MRK lazim seperti blokir giro, deposito, surat berharga pemerintah, dan/atau setoran jaminan, Bank juga menerima MRK berbentuk garansi yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah Indonesia.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 5.k. Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	217.449.016	10.935.771	8.995.089	1.940.682	
2	Surat Berharga	84.965.989	-	-	-	
3	Total	302.415.005	10.935.771	8.995.089	1.940.682	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	4.081.274	-	7.473	-	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	227.373.054	10.935.771	8.995.089	1.940.682	
2	Surat Berharga	85.465.529	-	-	-	
3	Total	312.838.583	10.935.771	8.995.089	1.940.682	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	4.279.611	-	7.473	-	

Tabel 5.I. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.804.242	451.570	76.804.242	45.157	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.273.966	583.873	10.273.966	120.724	2.394.878	23%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	12.196.963	552.768	11.471.404	86.698	3.219.544	28%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	16.200.825	7.546.557	16.200.825	1.432.882	4.028.245	23%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	93.236.310	68.170.712	93.236.310	16.493.483	97.311.173	89%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	1.148.682	134.461	1.148.682	53.785	1.451.851	121%
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	23.373	-	28.431	122%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	33.650.488	22.962.854	33.650.488	2.556.894	25.213.392	70%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	37.454.026	13.241	37.454.026	1.324	16.166.270	43%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	8.116.840	2.967.153	8.116.840	296.955	5.570.220	66%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.636.724	621	3.636.724	62	2.757.605	76%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	25.646.748	10.647.726	25.646.748	1.205.639	24.838.246	92%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.168.357	279.916	2.168.357	27.992	2.315.827	105%
11	Aset Lainnya	17.097.437	-	17.097.437	-	13.292.971	78%
12	Total	337.654.982	114.311.453	336.929.423	22.321.594	198.588.654	55%

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.804.242	451.570	76.804.242	45.157	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.273.966	583.873	10.273.966	120.724	2.394.878	23%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	12.377.206	552.768	11.651.647	86.698	3.259.924	28%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	16.200.825	7.546.557	16.200.825	1.432.882	4.028.245	23%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	93.665.225	68.170.712	93.665.225	16.493.483	97.740.087	89%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	1.148.682	134.461	1.148.682	53.785	1.451.851	121%
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	23.373	-	28.431	122%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	42.829.534	22.962.854	42.829.534	2.556.894	32.104.943	71%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	37.454.026	13.241	37.454.026	1.324	16.166.270	43%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	8.116.840	2.967.153	8.116.840	296.955	5.570.220	66%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.636.724	621	3.636.724	62	2.757.605	76%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	25.646.748	10.647.726	25.646.748	1.205.639	24.838.246	92%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.280.508	279.916	2.280.508	27.992	2.428.263	105%
11	Aset Lainnya	18.156.663	-	18.156.663	-	14.582.396	80%
12	Total	348.614.561	114.311.453	347.889.002	22.321.594	207.351.361	56%

Tabel 5.m. Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

i. Bank secara Individu

Kategori Portofolio		0%		20%		50%											
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.849.399			-		-										
Kategori Portofolio		20%				50%											
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.225.035				2.169.655											
Kategori Portofolio		0%		20%		30%											
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-											
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%									
4	Tagihan kepada Bank	6.911.578		404.299		2.828.052		736.356									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	14.411.467		1.410.040		1.726.120		28.411									
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%									
5	Tagihan berupa Covered Bond	-		-		-		-									
Kategori Portofolio		20%		50%		65% ⁵⁾		75%									
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	1.927.577		6.445.267		-		54.789									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-		-		-		-									
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-		-				-									
Kategori Portofolio		100%				150%											
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000				-											
Kategori Portofolio		45%				75%											
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.845.295				27.656.951											
Kategori Portofolio		0% ⁵⁾		20%		25%		30%		35%		40%		45%		50%	
9	Kredit Beragun Properti																
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	7.552.136	3.757.850	10.322.423		3.812.283		845.453								
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-														
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti				1.011.888	451.536	-	1.670.642									
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-		-								
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-								
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti																
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi																
Kategori Portofolio		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	282.631		1.384.659		529.059		-		2.196.349							
Kategori Portofolio		0%		20%		100%		150%		1250%		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK			
11	Aset Lainnya	3.805.310		-		13.290.439		1.688		-		-		17.097.437			

(dalam jutaan Rupiah)

	100%	150%			Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK						
	-	-			-	76.849.399						
	100%	150%			Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK						
	-	-			-	10.394.690						
	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	608.407	-	69.410	-	11.558.102							
	50.601	-	7.069	-	17.633.707							
	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK					
	-	8.746.897	92.554.381	-	-	883	109.729.793					
		-	-		-	-	-					
	-		371.186	831.281	-	-	1.202.467					
	250%	450% ⁵⁾			Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK						
	3.373	-			-	23.373						
	85%	100%			Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK						
	3.857.571	2.847.565			-	36.207.382						
	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
		-	308.591	9.602.456	-		1.254.158		-	-		37.455.351
		-	-	-		-			-	-		-
												-
		-		-	-		-		-	-		-
	1.444.186			1.954.671			1.766.686		114.186	-		8.413.795
	1.096.506	-		1.738.508	39.675		762.097		-	-		3.636.786
	-											-
	-											-
		-		-	-		-		-	-		-
			9.289.171			5.312.932			12.010.406	239.878	-	26.852.387
							-		-	-		-

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	136.190.623	1.391.842	16%	137.041.421
2	40%-70%	32.694.251	2.018.882	18%	34.528.619
3	75%	39.687.794	1.978.587	10%	41.666.381
4	85%	10.642.874	2.001.269	27%	12.644.143
5	90%-100%	103.567.406	14.230.010	23%	117.797.416
6	105%-130%	13.939.901	668.473	10%	14.608.374
7	150%	928.760	32.530	10%	961.290
8	250%	3.373	-	-	3.373
9	400%	-	-	-	-
10	1.250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	337.654.982	22.321.594	20%	359.251.017

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio		0%		20%		50%				
1	Tagihan kepada Pemerintah	76.849.399		-		-				
Kategori Portofolio		20%		50%						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.225.035		2.169.655						
Kategori Portofolio		0%		20%		30%				
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-				
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%		
4	Tagihan kepada Bank	7.077.383		404.299		2.828.052		750.794		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	14.411.467		1.410.040		1.726.120		28.411		
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%		
5	Tagihan berupa Covered Bond	-		-		-		-		
Kategori Portofolio		20%		50%		65% ⁵⁾		75%		
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	1.927.577		6.445.267		-		54.789		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-		-		-		-		
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-		-				-		
Kategori Portofolio		100%				150%				
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000				-				
Kategori Portofolio		45%				75%				
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.845.295				36.806.929				
Kategori Portofolio		0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	
9	Kredit Beragun Properti									
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	7.552.136	3.757.850	10.322.423		3.812.283		845.453	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti				1.011.888	451.536		1.670.642		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-		-	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)									
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti									
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi									

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK								
	-	-	-	76.849.399								
	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK								
	-	-	-	10.394.690								
	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	608.407	-	69.410	-	11.738.345							
	50.601	-	7.069	-	17.633.707							
	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK							
	-	-	-	-	-							
	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK					
	-	8.746.897	92.983.295	-	-	883	110.158.707					
		-	-		-	-	-					
	-		371.186	831.281	-	-	1.202.467					
	250%	450% ⁹⁾	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK								
	3.373	-	-	23.373								
	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK								
	3.857.571	2.876.633	-	45.386.428								
	60%	65% ⁹⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
		-	308.591	9.602.456	-		1.254.158		-	-		37.455.351
		-	-	-			-		-	-	-	-
											-	-
		-		-	-		-		-	-	-	-
	1.444.186			1.954.671			1.766.686		114.186	-		8.413.795
	1.096.506	-		1.738.508	39.675		762.097		-	-		3.636.786
	-										-	-
	-										-	-
		-		-	-		-		-	-	-	-
			9.289.171			5.312.932			12.010.406	239.878	-	26.852.387
							-		-	-	-	-

Kategori Portofolio		50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	282.642	1.496.216	529.642	-	2.308.499

Kategori Portofolio		0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	3.805.452	-	13.888.839	462.371	-	-	18.156.663

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	136.356.570	1.391.842	16%	137.207.369
2	40%-70%	32.708.701	2.018.882	18%	34.543.068
3	75%	48.837.772	1.978.587	10%	50.816.359
4	85%	10.642.874	2.001.269	27%	12.644.143
5	90%-100%	104.735.346	14.230.010	23%	118.965.356
6	105%-130%	13.939.901	668.473	10%	14.608.374
7	150%	1.390.026	32.530	10%	1.422.556
8	250%	3.373	-	-	3.373
9	400%	-	-	-	-
10	1.250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	348.614.561	22.321.594	20%	370.210.596

Tabel 5.n. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan berdasarkan Pendekatan yang Digunakan

(dalam jutaan Rupiah)

No.		Posisi 31 Desember 2025					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	972.923	946.853		1,4	2.687.686,71	1.691.183
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					1.158.785	16.316
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						1.707.499

(dalam jutaan Rupiah)

No.		Posisi 31 Desember 2024					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.140.070	770.439		1,4	2.674.712	1.760.343
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					1.971.480	28.511
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						1.788.854

Analisis Kualitatif

Risiko Kegagalan Pihak Lawan Pendekatan Standar mengalami sedikit penurunan dari tahun lalu, karena terdapat penurunan transaksi SFT (seperti Repo dan Reverse Repo).

Tabel 5.o. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2025								
Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	557.451	-	-	-	-	-	-	-	557.451
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	950.294	316.598	-	-	-	560.728	1.827.620
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	33.695	17.812	326	-	-	28.946	80.778
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	108.116	-	1.271.623	-	883	1.380.622
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	557.451	-	983.989	442.526	326	1.271.623	-	590.557	3.846.471

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2024								
Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	478.766	-	-	-	-	-	-	-	478.766
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	1.588.235	342.103	-	-	-	733.249	2.663.587
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	56.458	1.880	-	-	-	58.338
Tagihan kepada Korporasi	-	-	145	72.300	85.383	1.281.717	-	5.956	1.445.501
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	478.766	-	1.588.380	470.861	87.263	1.281.717	-	739.205	4.646.191

Analisis Kualitatif

Kenaikan tagihan bersih disebabkan oleh kenaikan tagihan bersih kepada bank.

Tabel 5.p. Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.q. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.r. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.s. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* ketika Bank sebagai Originator atau Sponsor dan Persyaratan Permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.t. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Permodalannya - Bank sebagai Investor

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Risiko pasar bersumber dari aktivitas dan kepemilikan instrument *trading book*, sementara risiko pasar *Banking Book*, terutama risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank serta pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank. Bank senantiasa memantau dan mengelola risiko pasarnya dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kesinambungan.

TATA KELOLA

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat, efektif, dan independen, Bank menerapkan implementasi strategi 3 (tiga) lini pertahanan. Pengelolaan risiko pasar melibatkan peran aktif dari unit bisnis terkait yaitu Direktorat Treasury sebagai lini pertama, Unit Manajemen Risiko (*Market Risk Management, Asset and Liability Management Risk*), dan *Capital & Balance Sheet Management (CBSM)* sebagai lini pertahanan kedua. Selain itu untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola risiko serta pengendalian internal, manajemen risiko pasar juga melibatkan Unit Audit Internal sebagai lini ketiga.

Di luar konsep di atas, pengawasan aktif Direksi dilakukan melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) dan *Asset Liability Committee (ALCO)*. Komite Manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan *framework*, strategi, serta *Risk Appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya yang terkait. *Risk Appetite* dan *Limit* dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank di antaranya strategi usaha *Treasury* dan perkembangan pasar serta ketentuan internal dan eksternal.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank di antaranya adalah *Value at Risk (VaR)*, sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan *limit* terkait risiko suku bunga dalam *banking book* di antaranya adalah *limit Economic Value of Equity (EVE)* dan *Net Interest Income (NII)*.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan melakukan proses tersebut secara berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar pada *banking book* dan *trading book* dapat dilakukan dengan baik dalam batasan maksimum risiko yang ditolerir oleh Bank.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk *treasury*) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat pada setiap produk, untuk memastikan risiko dapat diukur dan dikelola sebelum produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:



A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO TRADING BOOK

Unit Manajemen Risiko Pasar (MRM) merupakan unit independen yang bertanggung jawab melakukan pemantauan dan pelaporan risiko pasar. Pelampauan *limit* risiko pasar dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindaklanjuti. Dalam melaksanakan fungsinya, MRM didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi, serta didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pengembangan sumber daya manusianya dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan kompetensi selalu terjaga

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi, di mana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *historical simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

Bank melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari, di mana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar, Bank menggunakan metode standar sesuai Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022. Perhitungan modal minimum menggunakan metode standar mencakup semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko gagal bayar pada portofolio surat berharga; risiko suku bunga mencakup portofolio surat berharga, dan derivatif lainnya seperti FX Forward, FX Swap, IRS/CCS, IR Future, dan lain-lain; risiko *credit spread* yang mencakup seluruh posisi surat berharga pemerintah dan korporasi; serta risiko nilai tukar seluruh posisi *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*, baik dalam portofolio *trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan *limit*. Pada *front end control*, dealer berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Dealer wajib menjaga posisi terbuka *trading* dengan memperhatikan *limit* yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan *trading limit* secara harian. Penetapan *limit* berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan *limit* ini mengacu kepada *Risk Tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target profit dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Dalam proses pengendalian risiko pasarnya, Bank menerapkan berbagai strategi bauran portofolio yang diselaraskan dengan pergerakan volatilitas pasar dan

tujuan bisnis Bank. Pengelolaan portofolio dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *Risk Appetite* dan strategi bisnis Bank.

B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian risiko suku bunga dalam *banking book* yang timbul dari berbagai sumber, termasuk perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), serta risiko yang terkait dengan opsi yang melekat dalam produk *banking book* (*option risk*). Pengukuran eksposur risiko suku bunga dilakukan baik dari perspektif pendapatan maupun perspektif nilai ekonomis, dengan mempertimbangkan rentang kemungkinan skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur terkait IRRBB, termasuk strategi mitigasi untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. Fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga dalam *banking book* dilaksanakan oleh ALM Risk melalui pemantauan eksposur IRRBB agar tetap sesuai dengan *limit* dan *Risk Appetite* Bank, dengan menggunakan metode pengukuran *Economic Value of Equity* (EVE). Sementara itu, CBSM Finance menjalankan fungsi pengukuran *Net Interest Income* (NII) berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan dengan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* yang lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan metode EVE mencakup 6 (enam) skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up*, dan *short rate down*. Untuk metode NII, perhitungan dilakukan hanya dengan 2 (dua) skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi mitigasi, antara

lain dengan melakukan *natural hedge* terhadap aset dengan tenor *pricing* yang lebih panjang melalui peningkatan jumlah *core CASA*, penerbitan obligasi (*bonds issuance*), atau penjualan produk deposito berjangka dengan tenor lebih panjang (di atas satu tahun). Selain itu, Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme, termasuk transaksi *Interest Rate Swap* (IRS), di mana nilai dan tenor yang ditransaksikan disesuaikan dengan eksposur pada *banking book*. Perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu pada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas serta tingkat suku bunga diskonto yang digunakan, yang didasarkan pada kurva *risk-free*. *Non-Maturing Deposit* (NMD) mencakup produk giro dan tabungan, dimana karakteristik perilaku (*behavior*) NMD dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti retail dan wholesale. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturity*) dilakukan berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas terhadap *pricing* suku bunga, serta mempertimbangkan batasan (*caps*) terhadap proporsi dan jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk estimasi *prepayment rate* dari pinjaman retail dengan suku bunga tetap menggunakan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 (dua belas) bulan terakhir. Namun, risiko *prepayment* dari portofolio kredit relatif tidak material karena rata-rata *tenor pricing* yang tidak terlalu panjang serta adanya mitigasi yang melekat, seperti penerapan denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama berlaku untuk *early withdrawal* dari deposito berjangka, dimana estimasi *redemption rate* dari deposito berjangka berdasarkan *simple average* dari historis *early withdrawal* terhadap total nilai portofolio selama 12 (dua belas) bulan terakhir. Dampak *early withdrawal* terhadap IRRBB juga sangat minimal karena mayoritas deposito berjangka memiliki tenor pendek dengan *rollover flag*, yaitu sekitar 1 (satu) bulan.

Perhitungan total Δ EVE dan Δ NII merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*, yaitu Rupiah dan U.S. Dollar. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *core* dari NMD adalah 3,5 (tiga koma lima) tahun untuk segmen *Wholesale* maupun *Retail*, sedangkan jangka waktu terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 5 (lima) tahun.

BACKTESTING

Metode ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi, di mana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan non-parametrik. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada KMR.

Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

STRESS TESTING

Bank secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Treasury terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank. Pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami dimasa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Treasury.

Stress testing dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*). Skenario *stress testing* mencakup pergerakan *parallel* maupun *non-parallel* atas faktor risiko yang relevan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan, prosedur dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

SKAI melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen risiko pasar, antara lain meliputi:

- a. Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- b. Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- c. Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- d. Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- e. Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- f. Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- g. Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- h. Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- i. Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- j. Keakuratan hasil valuasi.
- k. Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- l. Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

SKAI wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya serta menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Tabel 6.a. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	Desember 2025	Desember 2024
Kelas risiko GIRR	359.448	454.164
Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	524.052	407.804
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)		-
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)		-
Risiko Ekuitas		-
Risiko Komoditas		-
Risiko Nilai Tukar	73.752	138.257
DRC - nonsekuritisasi	3.796	4.646
DRC - sekuritisasi non-CTP		-
DRC - sekuritisasi CTP		-
RRAO	5	6
Total	961.052	1.004.876

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	Desember 2025	Desember 2024
Kelas risiko GIRR	359.448	454.164
Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	524.052	407.804
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)		-
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)		-
Risiko Ekuitas		-
Risiko Komoditas		-
Risiko Nilai Tukar	73.752	138.257
DRC - nonsekuritisasi	3.796	4.646
DRC - sekuritisasi nonCTP		-
DRC - sekuritisasi CTP		-
RRAO	5	6
Total	961.052	1.004.876

Pengungkapan Tambahan (kualitatif)

Bank menggunakan Pendekatan Metode Standar dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar nya sesuai kerangka Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan ATMR Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, terhitung sejak periode pelaporan Januari 2024. Komponen beban modal risiko pasar mencakup :

- Kelas risiko *General Interest Rate Risk* (GIRR); atas seluruh eksposur risiko suku bunga yang terdapat pada kategori *trading book*;
- Kelas risiko *Credit Spread Risk* (CSR) non-sekuritisasi; atas seluruh eksposur risiko *credit spread* yang terdapat pada kategori *trading book*;
- Kelas risiko Nilai Tukar; pada kategori *trading book* maupun *banking book*;
- *Default Risk Charge* (DRC) non-sekuritisasi atas seluruh eksposur risiko gagal bayar penerbit surat berharga yang terdapat pada kategori *trading book*.
- Kelas risiko RRAO atas eksposur risiko residual instrumen pada kategori *trading book*.

Pada periode pelaporan Desember 2025, komponen utama ATMR Risiko pasar terdapat pada kelas risiko GIRR dan risiko CSR non-sekuritisasi, dengan kontribusi 92% terhadap total ATMR (diluar komponen CVA) risiko pasar Bank. Sementara Total Beban Modal Pendekatan Standar Risiko Pasar di Desember 2025 relatif terjaga di sekitar IDR 1 triliun. Peningkatan ini utamanya disumbangkan oleh penurunan eksposur sensitivitas pada kelas risiko GIRR dan kelas risiko nilai tukar yang diimbangi dengan peningkatan eksposur sensitivitas pada kelas risiko CSR (non-sekuritisasi).

Tabel 6.b. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Bank mengadopsi perhitungan ATMR metode standar.

Tabel 6.c. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA)

Risiko CVA merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan credit spread pihak lawan dan faktor risiko pasar yang mempengaruhi harga transaksi. Bank menghitung eksposur CVA atas transaksi derivatif yang dilakukan dengan pihak lawan. Bank menggunakan pendekatan CVA dasar yang disederhanakan (BA-CVA) sesuai kerangka Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan ATMR Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

Tabel 6.d. Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi Desember 2025	
	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	591.575	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	453.574	
Total		3.995.215

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi Desember 2025	
	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	591.575	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	453.574	
Total		3.995.215

Pengungkapan Tambahan (kualitatif)

Bank menggunakan Pendekatan Dasar yang Disederhanakan dalam perhitungan ATMR CVA sesuai kerangka Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan ATMR Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, terhitung sejak periode pelaporan Januari 2024. Dalam pengelolaan potensi risiko gagal bayar pihak lawan, Bank menerapkan mekanisme *cash collateral* untuk jenis pihak lawan tertentu sesuai dengan penilaian internal Bank.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Tabel 7.a. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : 31 Desember 2025
 Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2025	Desember 2024
<i>Parallel up</i>	2.153.854	702.858	995.554	756.153
<i>Parallel down</i>	-3.185.518	-997.238	-1.331.926	-1.268.297
<i>Steepener</i>	1.988.957	818.206		
<i>Flattener</i>	-1.423.895	-579.421		
<i>Short rate up</i>	-15.944	-118.990		
<i>Short rate down</i>	-72.302	51.719		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3.185.518	997.238	1.331.926	1.268.297
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	52.851.435	48.038.315	12.210.672	13.353.900
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	6,03%	2,08%	10,91%	9,50%

Tabel 7.b. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2025
Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2025	Desember 2024
<i>Parallel up</i>	1.898.396	474.257	921.742	691.919
<i>Parallel down</i>	-2.933.027	-787.468	-1.264.572	-1.214.801
<i>Steeper</i>	2.065.035	935.105		
<i>Flattener</i>	-1.564.634	-750.766		
<i>Short rate up</i>	-162.477	-257.751		
<i>Short rate down</i>	72.882	184.070		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.933.027	787.468	1.264.572	1.214.801
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	55.655.101	50.821.659	13.179.087	14.365.418
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	5,27%	1,55%	9,60%	8,46%

Analisis Kualitatif

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di banking book yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis dibawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di banking book, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan risk appetite Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. CBSM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam banking book bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan proxy lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steeper*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki *long position* melalui *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *interest rate swap* (IRS), dimana nilai serta tenor risk yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, margin komersial atau spread components telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

Non Maturing Deposit (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas pricing suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core* deposit sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total ΔEVE dan ΔNII merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

Analisa Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Core* dari *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 3,5 tahun untuk segmentasi Wholesale maupun Retail.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 5 tahun.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank. Bank mempunyai kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang mencakup kebijakan, prosedur, pengukuran dan pemantauan atas limit risiko beserta tata kelola pelaksanaannya. Unit kerja risiko likuiditas menjalankan fungsi kontrol, monitoring dan eskalasi atas pengelolaan risiko likuiditas secara independen. Untuk pengelolaan likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan Direktorat Treasury/unit bisnis terkait dan Direktorat Strategic and Finance berdasarkan mandat dari Asset Liability Committee (ALCO).

TATA KELOLA

Bank melaksanakan tata kelola manajemen risiko likuiditas dengan strategi 3 (*three lines of defense*), yaitu melibatkan unit bisnis terkait, Unit Manajemen Risiko, dan audit internal.

Direksi melalui Asset Liability Committee (ALCO) melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan kinerja Bank melalui pendapatan bunga bersih. Pemantauan risiko likuiditas juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris. Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk di dalamnya Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Risiko Likuiditas, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi, Metodologi Perhitungan Indikator serta Rencana Kontinjensi Pendanaan Likuiditas. Dalam kegiatan pemantauan, ditetapkan Batasan Limit yang berupa *Risk Limit* (*Risk Tolerance*, *Risk Appetite*) yang kemudian dilengkapi dengan mekanisme eskalasi untuk seluruh indikator pemantauan.

STRATEGI PENDANAAN

Bank memprioritaskan pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih murah dan stabil seperti tabungan dan giro. Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan *core funding* dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional dari nasabah sehingga Bank memiliki struktur neraca yang lebih solid dan berkelanjutan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian sesuai dengan fungsi yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko terhadap eksposur *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*. Baik yang berasal dari faktor risiko likuiditas internal maupun eksternal. Peran aktif dalam peluncuran produk baru bertujuan untuk mengidentifikasi potensial risiko likuiditas yang dapat timbul disertai dengan mitigasi yang harus dilakukan.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan melalui beberapa indikator yang bersifat Internal maupun Regulator. Pengukuran yang bersifat Internal menggunakan indikator *Liquidity Gap* (pemantauan arus kas bersih) baik kondisi Normal maupun Krisis serta indikator Regulator seperti LCR dan NSFR. Indikator tambahan seperti Konsentrasi Deposit serta Ketergantungan dana jangka pendek Interbank melengkapi pemantauan risiko likuiditas.

Dalam manajemen risiko likuiditas, Bank didukung oleh sistem dan infrastruktur ALM Risk yang *robust*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih komprehensif dan terkini serta pengelolaan risiko akan lebih akurat dan cepat. Sistem ini menghimpun semua data yang dibutuhkan dari *banking core system* dengan kualitas dan integritas yang baik.

CONTINGENCY FUNDING PLAN

Contingency Funding Plan (CFP) adalah salah satu komponen dari Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank, berupa suatu prosedur dan panduan operasional saat menghadapi kondisi krisis. Secara berkala, Bank melakukan pengujian CFP dengan menggunakan *scenario crisis* yang bertujuan agar meningkatkan risk awareness dan kesiapan tugas dan tanggung jawab dari manajemen senior dalam menghadapi kondisi krisis pendanaan. Manajemen Senior Bank harus dapat merespons skenario krisis tersebut dan memutuskan langkah-langkah antisipatif dan perbaikan dengan cepat atas kejadian yang disimulasikan dalam skenario tersebut.

Dokumen CFP ini berisikan garis besar langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh Bank baik yang berbentuk strategi pengelolaan aset, liabilitas dan *off-balance sheet* seperti *undrawn* ataupun komitmen Bank kepada pihak lain maupun strategi yang bersifat kualitatif yang dapat

digunakan oleh Manajemen Senior saat mengalami kondisi krisis likuiditas. Dokumen CFP ini merupakan bagian dari dokumen *Recovery Plan* yang dimiliki oleh Bank, dimana dokumen *Recovery Plan* merupakan dokumen yang berisikan langkah-langkah penanganan krisis yang lebih luas, termasuk dan tidak terbatas terkait dengan perbaikan kecukupan modal Bank.

ILAAP (Internal Liquidity Adequacy Assessment Process)

Dengan dikeluarkannya Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2025 tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (*Internal Liquidity Adequacy Assessment Process*) Bagi Bank Umum yang merupakan kelanjutan dari pelaporan Regulator LCR dan NSFR, Bank telah mempersiapkan diri baik secara aspek kualitatif dan kuantitatif untuk kebutuhan ILAAP.

Tabel 8.a. Pengungkapan Kuantitatif LCR (Bank secara Individu dan dengan Perusahaan Anak)

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

No:	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Desember 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 Titik data posisi harian dan akhir bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		116.418.355
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	57.008.869	2.850.443
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	30.979.121	3.097.912
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	51.435.901	12.018.018
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	78.968.327	39.983.273
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured funding)	23.077	23.077
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	586.093	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	34.602.217	34.602.217
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	17.976.577	1.914.713
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	76.991.193	168.466
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	731.951	731.951
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		95.390.071
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)			
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1.452.029	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	9.454.479	3.875.071
10	Arus kas masuk lainnya	35.682.343	35.089.124
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	46.588.852	38.964.195
		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹	
12	TOTAL HQLA		116.418.355
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		56.425.877
14	LCR (%)		206,32%

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

(dalam jutaan Rupiah)

			KONSOLIDASI			
	Posisi September 2025		Posisi Desember 2025		Posisi September 2025	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
		65 Titik data posisi harian dan akhir bulan		68 Titik data posisi harian dan akhir bulan		68 Titik data posisi harian dan akhir bulan
		101.780.942		116.509.990		101.872.881
	56.579.430	2.828.971	57.008.869	2.850.443	56.579.430	2.828.971
	30.227.823	3.022.782	30.979.121	3.097.912	30.227.823	3.022.782
	57.128.226	13.418.040	51.435.901	12.018.018	57.128.226	13.418.040
	61.907.990	31.309.248	78.188.353	39.203.299	61.328.376	30.729.633
	-	-	23.077	23.077	-	-
	5.031.594	-	586.093	-	5.031.594	-
	31.169.145	31.169.145	34.602.217	34.602.217	31.169.145	31.169.145
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	16.990.504	1.797.221	17.976.577	1.914.713	16.990.504	1.797.221
	-	-	1.620.001	1.620.001	1.159.736	1.159.736
	78.851.788	158.339	76.991.193	168.466	78.851.788	158.339
	565.588	565.588	804.929	804.929	617.591	617.591
		84.269.335		96.303.076		84.901.460
	76.178	-	1.452.029	-	76.178	-
	8.790.660	3.908.101	9.805.362	4.045.630	9.172.536	4.103.519
	32.195.007	31.676.785	35.682.343	35.089.124	32.195.007	31.676.785
	41.061.845	35.584.886	46.939.735	39.134.754	41.443.721	35.780.304
	TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹	
		101.780.942		116.509.990		101.872.881
		48.684.449		57.168.323		49.121.156
		209,06%		203,80%		207,39%

Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2025 Individual, kami menggunakan 65 titik data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian dirata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2025, angka rata-rata LCR Individual sebesar 206,32%, turun sebesar 2,74% dibandingkan rata-rata kuartal III 2025 yang sebesar 209,06%.

Penurunan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh kenaikan rata-rata nilai tertimbang Arus Kas Keluar Bersih yang secara persentase bobotnya lebih besar daripada kenaikan rata-rata nilai tertimbang HQLA bila dibandingkan dengan posisi sebelumnya, walaupun secara nominal kenaikan rata-rata nilai tertimbang HQLA lebih besar daripada kenaikan rata-rata nilai tertimbang Arus Kas Keluar Bersih. Rata-rata tertimbang HQLA meningkat sebesar 14,38% atau eq. Rp14,64 triliun, mayoritas terjadi pada kenaikan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar eq. Rp8,70 triliun dan Obligasi Pemerintah sebesar eq. Rp6,25 triliun. Namun di sisi lain, terjadi penurunan pada rata-rata Kas dan Setara Kas sebesar eq. Rp362 miliar yang menahan kenaikan HQLA tersebut. Kenaikan rata-rata HQLA ini didukung oleh kenaikan rata-rata Simpanan Masyarakat sebesar eq. Rp17,51 triliun yang juga dialokasikan untuk menutupi rata-rata Pinjaman Antarbank sebesar eq. Rp1,83 triliun serta untuk mendukung kenaikan Pinjaman yang Disalurkan sebesar eq. Rp1,70 triliun.

Arus Keluar Bersih secara rata-rata di kuartal IV 2025 mengalami kenaikan sebesar 15,90% atau eq. Rp7,74 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan rata-rata Simpanan Masyarakat sebesar eq. Rp17,51 triliun yang secara otomatis akan meningkatkan Arus Kas Keluar Bank dalam perhitungan LCR. Kenaikan ini berkontribusi oleh Simpanan dari Entitas Lainnya atau simpanan dari Lembaga Keuangan lain yang memiliki bobot 100% sebesar eq. Rp3,08 triliun serta dari rata-rata Simpanan dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp11,37 triliun atau eq. Rp7,27 triliun setelah bobot. Kenaikan juga terjadi pada Nasabah Perorangan dan UMKM yang secara rata-rata meningkat dengan total sebesar eq. Rp1,18 triliun atau eq. Rp97 miliar setelah bobot. Selain itu kenaikan juga terjadi pada rata-rata Time Deposit jangka Panjang dengan sisa jangka waktu jatuh tempo > 30 hari ke depan atau Qualifying Term Deposit (QTD) sebesar eq. Rp3,42 triliun, namun komponen ini dikecualikan dari perhitungan LCR.

Dari sisi Arus Kas Masuk, terdapat penurunan rata-rata Tagihan (Arus Kas Masuk dari Pinjaman yang Disalurkan) dari masing-masing Pihak Lawan sebesar eq. Rp33 miliar setelah bobot walaupun sebelum bobot, angka ini meningkat sebesar eq. Rp. 663 miliar. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan arus kas masuk dari Pinjaman yang disalurkan ke Lembaga Jasa Keuangan walaupun kepada kriteria Nasabah lain mengalami peningkatan.

Bank terus mengembangkan produk mobile banking (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks, dan lain-lain) yang bertujuan untuk meningkatkan transactional account, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui mobile banking agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur e-channel yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.

Analisa secara Konsolidasi

Perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata Bank Only namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari perusahaan anak. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data perusahaan anak hanya menggunakan posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan perusahaan anak tidak disyaratkan secara spesifik untuk melakukan perhitungan LCR oleh Regulator. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, perusahaan anak relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau Bank Only.

Seiring dengan kenaikan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi angka LCR rata-rata kuartal IV 2025 adalah sebesar 203,80% atau menurun sebesar 3,59% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 207,39%. Penurunan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Bank secara Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Perusahaan Anak membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih rendah sebesar 2,52% dari rata-rata LCR Individual untuk posisi rata-rata kuartal IV 2025 ini. Hal ini dikarenakan kedua perusahaan anak yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja dengan berbagai macam jangka waktu untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada end user dengan jangka waktu lebih dari 1 bulan. Hal ini lah yang mengakibatkan dalam perhitungan konsolidasi, angka LCR yang dihasilkan akan lebih kecil dibandingkan angka LCR Individu.

Secara individu, Perusahaan Anak diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Perusahaan Anak selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 8.b.1. Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank secara Individu

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)

Periode Laporan : 31 Desember 2025

No.	Komponen ASF	Posisi September 2025		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	56.217.665	75.000	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	56.217.665	75.000	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	71.073.243	47.340.970	5.258.163
5	Simpanan dan pendanaan stabil	51.920.200	11.836.862	777.542
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19.153.043	35.504.109	4.480.621
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	95.620.453	45.768.604	763.736
8	Simpanan operasional	47.621.975,46	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	47.998.477,41	45.768.604	763.736
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1.189.256	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	1.695.332	18.933.108	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1.695.332	18.933.108	-
14	Total ASF			
Komponen RSF				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.637.295	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	31.794.805	19.227.279
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	726.336
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5.299.805	940.906
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	23.647.638	12.384.421
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	194.360	184.758
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	869.723	902.318
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.279.416	1.307.768
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	503.863	2.780.772
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	6.044.191	196.146
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	5.878.616	196.146
32	Rekening Administratif	-	-	-
33	Total RSF			
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))			

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	-	56.217.665	58.208.538	-	-	-	58.208.538		
	-	56.217.665	58.208.538	-	-	-	58.208.538	1.1, 1.2	
	-	-	-	-	-	-	-	1.3	
	15.976.397	130.508.265	72.534.332	46.284.553	3.785.528	16.826.311	130.420.446	2, 3	
	519.946	61.827.819	52.902.340	11.419.429	681.509	482.113	62.235.227	2.1, 3.1	
	15.456.451	68.680.446	19.631.991	34.865.124	3.104.019	16.344.198	68.185.219	2.2, 3.2	
	1.674.509	44.144.734	96.941.303	41.117.389	674.385	1.779.275	41.743.490	4	
	-	23.810.988	49.688.972	-	-	-	24.844.486	4.1	
	1.674.509	20.333.747	47.252.331	41.117.389	674.385	1.779.275	16.899.004	4.2	
	-	-	-	11.514.958	-	-	-	5	
	-	1.695.332	1.394.469	12.635.799	-	-	1.394.469	6	
	-			-	-	-		6.1	
	-	1.695.332	1.394.469	12.635.799	-	-	1.394.469	6.2 s.d. 6.5	
		232.565.997					231.766.943	7	
		4.600.308					4.057.567	1	
	-	2.818.647	1.712.228	-	-	-	856.114	2	
	169.832.001	162.086.075	-	35.514.384	22.815.114	176.976.069	170.875.051	3	
	-	363.168	-	998.195	-	-	99.819	3.1.1	
	8.401.926	9.667.350	-	5.037.861	1.001.368	10.640.306	11.896.669	3.1.2, 3.1.3	
	120.470.879	117.033.173	-	25.996.514	16.893.989	124.679.337	123.052.039	3.1.4.2, 3.1.5, 3.1.6	
	1.962.281	1.465.042	-	196.206	184.178	1.923.601	1.440.532	3.1.4.1	
	16.921.081	15.268.940	-	889.961	911.933	17.039.912	15.384.872	3.1.7.2	
	17.059.821	12.382.475	-	1.287.896	1.307.613	16.987.526	12.339.646	3.1.7.1	
	5.016.013	5.905.928	-	1.107.751	2.516.034	5.705.388	6.661.472	3.2	
	-	-	-	-	-	-	-	4	
	29.311.767	29.838.740	-	8.457.619	194.007	23.973.479	24.572.137	5	
		-	-				-	5.1	
	-	-		-	-	-	-	5.2	
	165.575	165.575					249.438	5.3	
	-	-		-	-	-	-	5.4	
	29.311.767	29.673.165	-	8.208.181	194.007	23.973.479	24.322.699	5.5 s.d. 5.12	
	114.203.191	1.199.121,94	-	114.311.453				1.253.384	12
		200.542.892					201.614.253	13	
		115,97%					114,96%	14	

Analisa Kualitatif secara Individual

NSFR Bank CIMB Niaga posisi Desember 2025 berada di angka 114,96%, turun sebesar 1,01% dibandingkan posisi September 2025 yang sebesar 115,97%. Angka NSFR Bank CIMB Niaga masih berada di atas batasan yang ditetapkan regulator.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR :

Penurunan NSFR di bulan Desember 2025 ini bila dibandingkan dengan posisi September 2025 disebabkan oleh kenaikan nilai RSF sementara terjadi penurunan ASF. ASF turun sebesar 0,34% atau eq. Rp799 miliar setelah bobot, sedangkan RSF naik sebesar 0,53% atau eq. Rp1,07 triliun setelah bobot.

Pergerakan ASF:

Komponen utama yang berkontribusi terhadap penurunan ASF antara lain:

1. Penurunan Simpanan dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp3,31 triliun (eq. Rp2,40 triliun setelah bobot). Penurunan tersebut didominasi oleh Simpanan Non-Operasional yang turun sebesar eq. Rp5,38 triliun atau eq. Rp3,43 triliun setelah bobot, mayoritas berupa Time Deposit dari Nasabah Korporasi Non-Kuangan. Namun, penurunan tersebut ditahan oleh kenaikan Simpanan Operasional sebesar eq. Rp2,07 triliun atau eq. Rp1,03 triliun setelah bobot.
2. Penurunan total Liabilitas Lainnya berupa komponen Liabilitas Pajak Tangguhan (bobot ASF 100%) sebesar eq. Rp301 miliar.
3. Penurunan total Simpanan dari Nasabah Perorangan dan UMKM sebesar eq. Rp218 miliar (eq. Rp88 miliar setelah bobot), mayoritas dari Simpanan Kurang Stabil khusus nya dari Nasabah Perorangan.

Namun, penurunan ASF tersebut ditahan oleh kenaikan pada komponen Modal Tier 1 dan Tier 2 dengan total sebesar eq. Rp1,99 triliun.

Analisa Kualitatif secara Individual

Pergerakan RSF:

Komponen yang berkontribusi terhadap kenaikan RSF antara lain:

1. Kenaikan total Pinjaman yang Disalurkan kepada Lembaga Non-Keuangan sebesar eq. Rp8,88 triliun (eq. Rp5,94 triliun setelah bobot).
2. Kenaikan total Pinjaman yang Disalurkan kepada Lembaga Keuangan sebesar eq. Rp2,04 triliun (eq. Rp2,23 triliun setelah bobot).
3. Kenaikan total Surat Berharga Non-HQLA sebesar eq. Rp1,03 triliun (eq. Rp756 triliun setelah bobot)

Namun, kenaikan RSF tersebut ditahan oleh penurunan pada komponen-komponen berikut:

1. Penurunan total Aset Lainnya sebesar eq. Rp5,27 triliun setelah bobot, mayoritas dikontribusi oleh Tagihan Macam-Macam dengan bobot 100%.
2. Penurunan total Simpanan pada Bank Lain untuk Tujuan Operasional sebesar eq. Rp3,93 triliun (eq. Rp1,96 triliun setelah bobot).
3. Penurunan total HQLA sebesar eq. Rp5,49 triliun (eq. Rp543 miliar setelah bobot), mayoritas dikontribusi oleh Penurunan total Surat Berharga HQLA Level 1 yang di Repo kan.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Tabel 8.b.2. Tabel Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank dengan Perusahaan Anak

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank & Perusahaan Anak)
 Periode Laporan : 31 Desember 2025

No.	Komponen ASF	Posisi September 2025		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	58.502.758	75.000	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	58.502.758	75.000	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	71.073.243	47.340.970	5.258.163
5	Simpanan dan pendanaan stabil	51.920.200	11.836.862	777.542
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19.153.043	35.504.109	4.480.621
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	95.040.992	47.414.708	1.429.175
8	Simpanan operasional	47.042.514,91	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	47.998.477,41	47.414.708	1.429.175
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1.189.256	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	1.695.332	20.231.011	-
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1.695.332	20.231.011	-
14	Total ASF			
Komponen RSF				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.826.829	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	33.264.310	20.102.970
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	726.336
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5.049.805	258.494
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	25.367.143	13.942.524
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	194.360	184.758
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	869.723	902.318
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.279.416	1.307.768
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	503.863	2.780.772
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	6.073.226	223.970
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	5.907.652	223.970
32	Rekening Administratif	-	-	-
33	Total RSF			
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)			

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	-	58.502.758	60.434.725	-	-	-	60.434.725	
	-	58.502.758	60.434.725	-	-	-	60.434.725	1.1, 1.2
	-	-	-	-	-	-	-	1,3
	15.976.397	130.508.265	72.534.332	46.284.553	3.785.528	16.826.311	130.420.446	2, 3
	519.946	61.827.819	52.902.340	11.419.429	681.509	482.113	62.235.227	2.1, 3.1
	15.456.451	68.680.446	19.631.991	34.865.124	3.104.019	16.344.198	68.185.219	2.2, 3.2
	4.019.127	46.532.342	95.976.906	43.071.612	1.319.087	3.896.761	43.701.129	4
	-	23.521.257	48.724.575	-	-	-	24.362.287	4.1
	4.019.127	23.011.085	47.252.331	43.071.612	1.319.087	3.896.761	19.338.841	4.2
	-	-	-	11.514.958	-	-	-	5
	1.954.917	3.650.249	1.394.469	16.046.766	-	1.310.225	2.704.694	6
	-			-	-	-		6.1
	1.954.917	3.650.249	1.394.469	16.046.766	-	1.310.225	2.704.694	6.2 s.d. 6.5
		239.193.615					237.260.993	7
		4.600.308					4.057.567	1
	-	2.413.414	2.511.742	-	-	-	1.255.871	2
	176.868.522	169.302.217	-	36.851.913	24.293.420	183.519.948	177.960.065	3
	-	363.168	-	998.195	-	-	99.819	3.1.1
	8.235.260	9.121.977	-	4.709.861	944.231	10.640.305	11.818.900	3.1.2, 3.1.3
	127.674.067	124.794.686	-	27.662.043	18.429.432	131.223.216	130.214.823	3.1.4.2, 3.1.5, 3.1.6
	1.962.281	1.465.042	-	196.206	184.178	1.923.601	1.440.532	3.1.4.1
	16.921.081	15.268.940	-	889.961	911.933	17.039.912	15.384.872	3.1.7.2
	17.059.821	12.382.475	-	1.287.896	1.307.613	16.987.526	12.339.646	3.1.7.1
	5.016.013	5.905.928	-	1.107.751	2.516.034	5.705.388	6.661.472	3.2
	-	-	-	-	-	-	-	4
	30.320.264	30.904.096	-	8.486.447	220.162	24.458.519	25.112.160	5
		-	-				-	5.1
	-	-		-				5.2
	165.575	165.575		249.438				5.3
	-	-		-				5.4
	30.320.264	30.738.521	-	8.237.009	220.162	24.458.519	24.862.722	5.5 s.d. 5.12
	102.052.889	855.580,05	-	77.002.244				12
		208.419.157					209.639.047	13
		114,77%					113,18%	14

Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

NSFR Konsolidasi Bank CIMB Niaga posisi Desember 2025 berada di angka 113,18%, turun sebesar 1,59% dibandingkan posisi September 2025 yang sebesar 114,77%. Angka NSFR Bank CIMB Niaga masih berada di atas batasan yang ditetapkan Regulator.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR :

Penurunan NSFR Konsolidasi di bulan Desember 2025 ini bila dibandingkan dengan posisi September 2025 disebabkan oleh penurunan nilai ASF Konsolidasi sementara terjadi kenaikan nilai RSF Konsolidasi. ASF Konsolidasi turun sebesar 0,81% atau eq. Rp1,93 triliun sedangkan RSF Konsolidasi meningkat sebesar 0,59% atau eq. Rp1,22 triliun. Penurunan NSFR Konsolidasi ini juga sejalan dengan penurunan NSFR Individu Bank yang mengalami penurunan sebesar 1,01% untuk periode yang sama.

Pergerakan ASF:

Pergerakan ASF Konsolidasi mayoritas terjadi pada Perusahaan Induk. Kontribusi perusahaan anak terhadap ASF Konsolidasi yaitu berupa penurunan komponen Simpanan dari Bank lain dengan jangka waktu > 1 Tahun yang berkontribusi kepada penurunan ASF Konsolidasi sebesar eq. Rp238 miliar setelah bobot.

Pergerakan RSF:

Seperti halnya ASF, pergerakan RSF Konsolidasi juga mayoritas terjadi pada Perusahaan Induk. Perusahaan Anak memberikan kontribusi terhadap total RSF berupa Pinjaman yang Disalurkan khususnya dalam bentuk pinjaman kepemilikan mobil kepada end user baik yang bersifat individual maupun non individual dengan total sebesar eq. Rp9,91 triliun.

Dampak perhitungan Konsolidasi terhadap perhitungan Individual adalah penurunan sebesar 1,78%, di mana NSFR Individual bulan Desember 2025 tercatat di angka 114,96% sedangkan NSFR Konsolidasi berada di angka 113,18%. Hal ini dikarenakan di sisi perusahaan anak khususnya CNAF banyak menyalurkan pinjaman kepada end user yang diperoleh dari kenaikan total pendanaan yang diterima oleh CNAF dari Bank lain. Hal ini dikarenakan anak Perusahaan yang memiliki jenis usaha multifinance dan sekuritas memang tidak diwajibkan untuk menjaga angka NSFR secara individual, sehingga hal ini akan memberikan dampak penurunan dalam perhitungan NSFR saat dikonsolidasikan.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan perusahaan anak yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk mobile banking (OCTO Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui OCTO Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Tabel 8.c. Pengungkapan kuantitatif - Aset Terikat (*Encumbrance*)

(dalam jutaan Rupiah)	a Aset Terikat (Encumbered)	b Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	c Aset tidak terikat (unencumbered)	d Total
Kas dan Setara Kas	-	-	3.625.779	3.625.779
Penempatan pada Bank Indonesia	-	22.909.318	-	22.909.318
Surat Berharga (HQLA Level 1)	11.352.611	-	64.252.078	75.604.688
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	2.319.466	2.319.466

Analisis Kualitatif

Perubahan yang signifikan di posisi Desember 2025 dibandingkan posisi Desember 2024 antara lain:

- Terjadi kenaikan total Penempatan pada Bank Indonesia sebesar eq. Rp8,08 triliun.
- Di sisi lain, terjadi penurunan pada komponen Surat Berharga HQLA Level 1 sebesar eq. Rp11,82 triliun di mana total Surat Berharga HQLA Level 1 yang menjadi underlying atas transaksi Repo tidak mengalami perubahan signifikan. Selain itu, terjadi penurunan pada Surat Berharga HQLA Level 2 (2A dan 2B) dengan total sebesar eq. Rp420 miliar.
- Selain pergerakan HQLA di atas, terjadi kenaikan total Simpanan Masyarakat sebesar eq. Rp9,90 triliun yang dialokasikan kepada pertumbuhan total Pinjaman yang Disalurkan sebesar eq. Rp9,68 triliun.

Risiko Operasional

CIMB Niaga menerapkan manajemen risiko operasional yang menyeluruh dengan prinsip kehati-hatian untuk mendukung Tata Kelola yang memadai dengan tujuan:

- Meningkatkan kemampuan Bank untuk mendeteksi secara awal terkait adanya risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank atau berpotensi menurunnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank.
- Meningkatkan sinergi yang baik dengan Regulator agar risiko operasional terkelola dengan baik di setiap waktu secara proaktif.
- Memenuhi harapan *shareholder* dan *stakeholder* agar Bank mampu memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mengendalikan dan mengelola risiko operasional dengan memadai.

Objektif dan sasaran yang ingin dicapai Bank dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang efektif adalah:

- Menumbuhkembangkan budaya sadar risiko (*risk culture*) di setiap aspek organisasi Bank.
- Menumbuhkembangkan upaya keterbukaan dalam pengelolaan operasional Bank (*transparency*).
- Meningkatkan optimalisasi operasional Bank serta pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

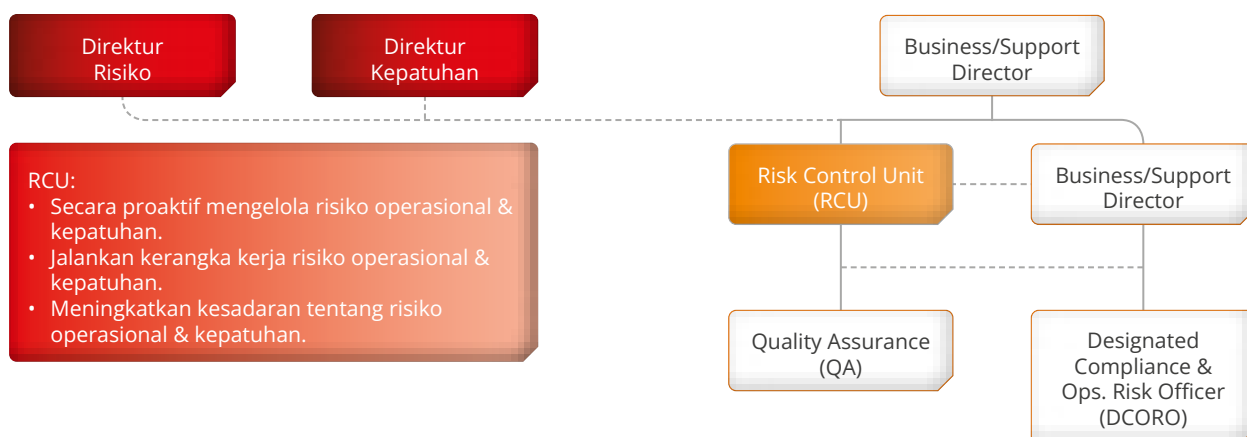
- Mengoptimalkan tingkat keuntungan dan menjaga tingkat kesehatan Bank.
- Memberikan kontribusi dalam penurunan penggunaan beban modal (*regulatory capital*) untuk menutup risiko operasional yang terjadi.

TATA KELOLA

Dari sisi Tata Kelola, Bank telah membentuk *Operational Risk Committee* (ORC), yaitu Komite yang ditunjuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terkait manajemen risiko operasional. ORC memiliki kewenangan pada seluruh aspek risiko operasional termasuk proyek pengembangan yang dilakukan oleh *Business Unit/Support Unit* yang dapat memiliki dampak bagi operasional Bank pada implementasinya.

Dalam hal penerapan 3 (tiga) lini pertahanan, secara organisasi manajemen risiko operasional, untuk membantu lini pertahanan pertama (*business unit* atau *support unit*) adalah penetapan *Risk Control Unit* (RCU) yang bersifat sebagai *dedicated unit*, di mana pimpinan dari RCU memiliki jalur pelaporan ganda yaitu ke Direktur Bisnis atau *Support* juga pelaporan ke Direktur Manajemen Risiko dan Direktur Kepatuhan.

Struktur Tata Kelola RCU



KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, yang mengatur teknik pelaksanaan operasional harian, yaitu Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional; Kebijakan Manajemen Data Kejadian dan Kerugian Risiko Operasional; Kebijakan *Risk Control Self Assessment*; Kebijakan *Control Issue Management*; Kebijakan Produk Aktifitas Baru; Kebijakan *Significant Changes Assessment Process*; Kebijakan *Anti-Fraud Management*; Kebijakan *Business Continuity Management*; Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi; Kebijakan Manajemen Data, Kebijakan Manajemen Risiko Pihak Ketiga, dan Kebijakan Keamanan Informasi.

Bank juga menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan setiap unit, tugas dan tanggung jawab, *limit* kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*. Kebijakan dan prosedur tersebut di-review dan dikinikani secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, Bank memiliki *Risk Appetite* sebagai berikut:

- *Risk Appetite* disesuaikan dengan regulasi dan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
- Bank hanya beraktivitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastruktur dengan kontrol yang memadai dan tingkat pemahaman serta keahlian yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.

- Bank hanya menyetujui produk baru dan transaksi, produk dan pasar di mana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk mengelola risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan memperoleh persetujuan Komite pada level Direksi.
- Bank mengevaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas.
- Bank mengharuskan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur kelangsungan bisnis (*business continuity*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).
- Bank menyediakan tingkat sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada staff yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Bank memiliki pemisahan tugas dan fungsi berdasarkan konsep "*Four Eyes Principles*" yang jelas untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflicts of interest*).

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko operasional dijalankan pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama yang melekat di Bank dan dijalankan di seluruh Lini Pertahanan Bank, terutama Lini Pertahanan Pertama (Unit Bisnis dan Unit Support) yang dibantu oleh *Risk Control Unit* (RCU) yang dibentuk.

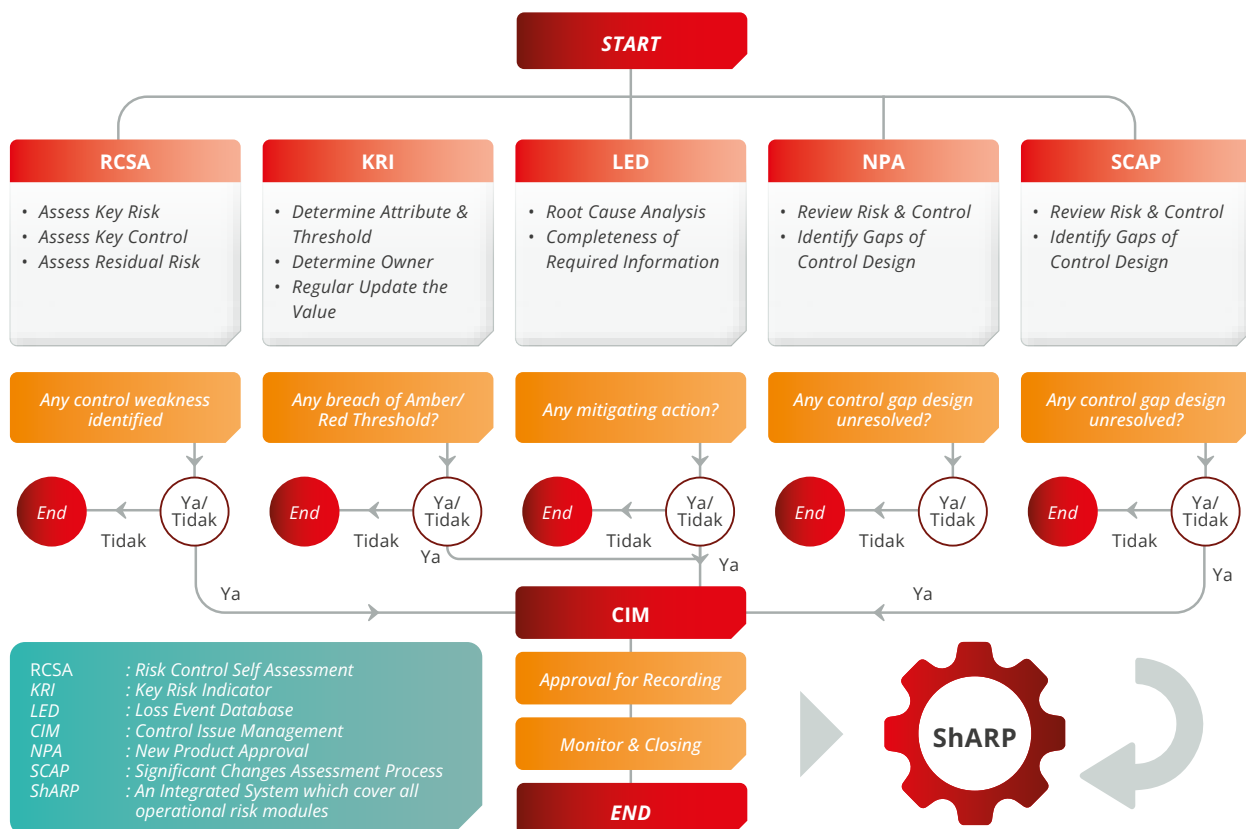


Perangkat Kerja Manajemen Risiko Operasional



Sistem informasi manajemen risiko operasional menganut prinsip:

- Bank menggunakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan risiko operasional secara efektif. Sistem dan Teknologi yang dimiliki sesuai dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Bank.
- Sistem komunikasi yang memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko, eksposur kerugian, dan kinerja operasional.
- Sistem informasi manajemen mendukung proses manajemen risiko operasional antara lain mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
- Direksi dan manajemen mengalokasikan sumber daya (keuangan dan personil) secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Bank menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.
- Dalam melakukan pengembangan, pengadaan dan implementasi teknologi informasi Bank wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Bank.
- Bank harus memiliki kapasitas *system support* dan operasional yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas usaha
- Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional yang lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.



PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif, dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau support kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan *limit*.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business unit/support unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh *Top Level Management*; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur *limit* dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.

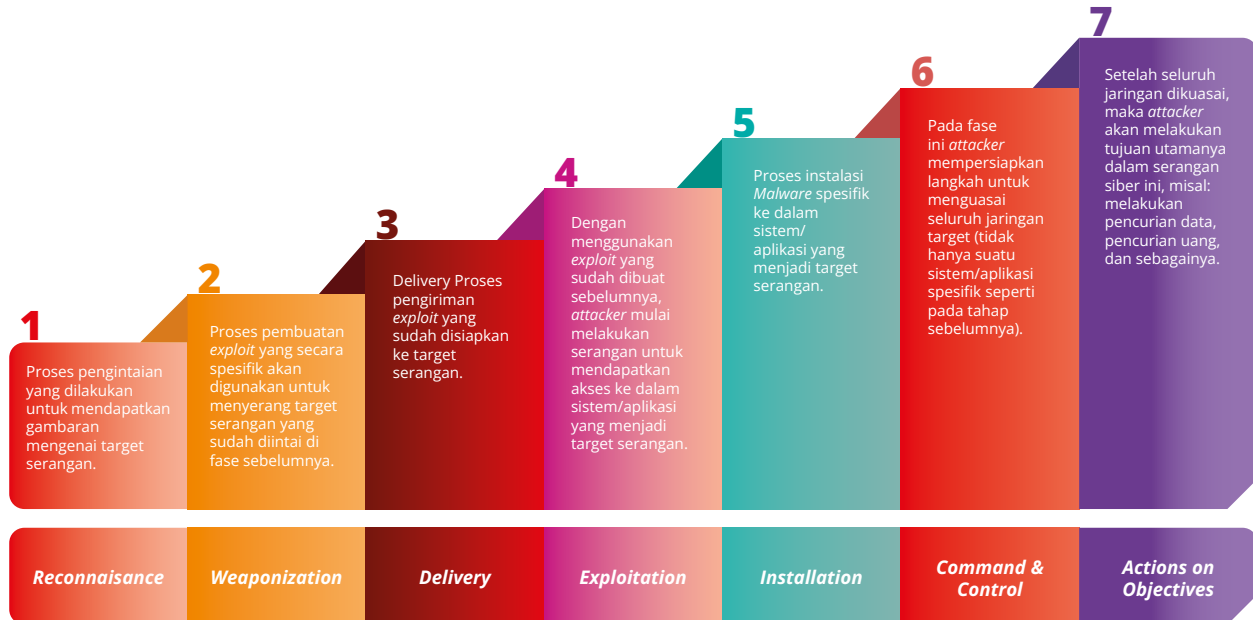
Dalam hal mitigasi risiko teknologi informasi dan siber, penilaian terhadap kemungkinan terjadinya berbagai kejadian/insiden termasuk dampak dan konsekuensi atas suatu kejadian dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan faktor penyebab kejadian/insiden seperti ancaman (*threat*), kerentanan (*vulnerabilities*), paparan (*exposure*), dan nilai aset.

Penilaian risiko dan pemilihan aktivitas mitigasi risiko yang akan diambil harus menjadi bagian dalam pengembangan dan implementasi setiap sistem. Kebijakan ini mengatur hal terkait dengan pengelolaan risiko Teknologi Informasi termasuk proses Penilaian Risiko (*Risk Assessment*). Penilaian Risiko adalah sistematis proses yang terdiri dari perencanaan, persiapan, penilaian risiko teknologi dari suatu sistem, serta penentuan kontrol/mitigasi untuk risiko tersebut.

Pelaksanaan manajemen risiko TI dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat dokumen Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan selalu dikinikan secara periodik.
2. Terdapat daftar risiko TI (*IT risk library*) yang sesuai dengan keadaan dan senantiasa diperbaharui sesuai dengan hasil *risk assessment* TI.
3. Identifikasi risiko telah dilakukan secara periodik untuk memastikan ancaman keamanan dan kelemahan telah memiliki mitigasi risiko yang tepat.
4. Memastikan setiap risiko yang telah diidentifikasi didokumentasikan dan dikinikan secara tepat waktu.
5. Kontrol TI yang relevan harus dipastikan telah tersedia sebagai bentuk mitigasi atas risiko yang telah diidentifikasi untuk meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan *Risk Appetite/Risk Tolerance* yang sudah ditentukan.
6. Seluruh risiko dan kontrol TI yang telah teridentifikasi akan didokumentasikan di dalam perangkat atau sistem pengelolaan risiko operasional.

Terkait risiko siber, untuk dapat mencapai suatu kondisi ketahanan siber, sangatlah penting bagi Bank untuk memahami fase serangan siber, hal ini bertujuan untuk dapat menentukan pengendalian yang akan digunakan dalam menghadapi setiap jenis serangan tersebut. Fase serangan siber sendiri biasa disebut dengan *Cyber Kill Chain* memiliki 7 (tujuh) tahap sebagai berikut:



Bank telah memiliki kemampuan dalam ketahanan siber melalui proses pengembangan ketahanan siber sebagai berikut:



Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi (termasuk risiko siber) terbagi atas 5 (lima) fase yaitu:



Tabel 9.a. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Rincian	Desember 2024	Desember 2025
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.210.547,93	1.239.679,52
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00000000	0,70108982
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.210.547,93	869.126,69
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	15.131.849,13	10.864.087,88

Tabel 9.b. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Rincian	Desember 2024	Desember 2025
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.266.473,16	1.280.257,39
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00000000	0,699685
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.266.473,16	895.776,74
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	15.830.914,50	11.197.209,38

Implementasi *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR)

Laporan Keuangan dan Informasi Keuangan Bank merupakan elemen kunci dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Regulator, dan Pemangku Kepentingan, karenanya dibutuhkan ketepatan dan keakuratan proses penyusunan laporan keuangan dan informasi keuangan yang berintegritas. Hal ini yang melatarbelakangi diterbitkannya Peraturan OJK No. 15 Tahun 2024 pada tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Sejalan dengan hal ini, CIMB Niaga menilai bahwa pengendalian internal atas pelaporan keuangan atau *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) menjadi aspek penting yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*), bukan untuk memberikan keyakinan absolut (*absolute assurance*) bahwa laporan keuangan telah disusun secara handal dan bebas dari salah saji material sehingga dapat memberikan keyakinan yang lebih memadai kepada pengguna Laporan Keuangan. Hal ini dikarenakan limitasi yang melekat (*inherent risk*) pada sistem pengendalian internal, antara lain:

1. Pertimbangan (*judgement*) dimana efektivitas pengendalian dipengaruhi oleh pertimbangan penilaian atau keputusan yang diambil oleh pemilik kontrol berdasarkan informasi yang tersedia.
2. Limitasi kontrol, dimana rancangan pengendalian dapat gagal karena adanya kesalahan manusia (*human error*), atau kegagalan implementasi teknologi informasi.
3. Pengabaian manajemen (*management override*), kemampuan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola untuk memanipulasi catatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan fiktif.
4. Kolusi dimana terjadinya perilaku kolektif untuk mengubah data keuangan dan/atau informasi dimana kemungkinan tidak dapat dideteksi oleh desain kontrol yang ada.

Dalam menjaga integritas Laporan Keuangan Bank, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi sebagai berikut:

1. Karakteristik kualitas informasi keuangan yaitu relevan (*relevance*), dapat diandalkan (*reliable*), dan dapat dibandingkan (*comparability*).
2. Pengakuan (*recognition*) dan pengukuran (*measurement*):
 - a. Asumsi dasar termasuk basis akrual, yaitu asumsi bahwa transaksi diakui oleh Bank pada saat terjadinya, tidak berdasarkan saat kas masuk atau keluar.
 - b. Prinsip pengakuan dan pengukuran antara lain *historical cost*, *current cost*, *realizable value*, *fair value*, *income recognition*, *expense recognition*.
 - c. Kendala (*constraint*) dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Fundamental implementasi ICOFR pada Bank merujuk kepada hal hal berikut:

1. Panduan Implementasi ICOFR merujuk kepada Kebijakan Integritas Laporan Keuangan dan SOP Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
2. Tata kelola pengawasan *flow of Information*, persetujuan, dan eskalasi (termasuk hal-hal yang mempengaruhi Laporan Keuangan) ditentukan secara kolektif kolegial dalam bentuk Komite yang dibentuk Bank.
3. Prinsip 3 (tiga) Lini Pertahanan dalam implementasi Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICOFR):
 - Lini Pertama, merupakan unit kerja bisnis dan unit kerja fungsional yang bertanggung jawab atas identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko serta penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan efektivitas desain kontrol terkait data/informasi laporan keuangan Bank. Lini Pertama didukung oleh *Risk Control Unit* (RCU) yang bertugas mengkoordinasikan dan memantau pengelolaan risiko dan kepatuhan.
 - Lini Kedua, melakukan fungsi *advisory*, *challenge*, dan *feedback* kepada Lini Pertama terkait dengan desain kontrol ICOFR, termasuk menjalankan fungsi koordinasi terkait implementasi ICOFR (koordinator) di seluruh unit kerja di Bank.
 - Lini Ketiga, pelaksanaan audit internal yang berperan dalam memberikan risk assurance dan konsultasi yang independen dan objektif atas ICOFR.
4. Adanya Proses Atestasi Direksi (Manajemen Senior) dalam setiap Laporan Publikasi Keuangan Bank, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan Bank. Direksi bertanggung jawab atas:
 - Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dan Informasi Keuangan.
 - Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dan Informasi Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan yang berlaku mengenai pencatatan transaksi keuangan.

- Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan dan Informasi Keuangan.
 - Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
5. Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan proses audit eksternal laporan keuangan Bank pada periode tutup buku Bank atau periode akhir tahun guna memperkuat asersi manajemen atas laporan keuangan.

Langkah-langkah yang telah diambil oleh Bank dalam mengimplementasikan ICOFR adalah:

1. Penetapan Kebijakan Integritas Pelaporan Keuangan Bank yaitu di bulan Januari 2025.
2. Penunjukan fungsi koordinator ICOFR di lini kedua yaitu Direktorat Risk Management di bulan Februari 2025.
3. Pengendalian Tingkat Entitas (*Entity Level Control*/ELC) atau desain pengendalian yang dibangun di tingkat entitas telah dimiliki dan diimplementasikan secara *Top Down* melalui fungsi Tata Kelola (*Good Corporate Governance*/GCG) dan manajemen risiko yang efektif. Penilaian atas GCG dan *Risk Based Bank Rating* (RBRR) di sepanjang tahun 2025 adalah masing-masing Peringkat 2 (Sehat/ Memadai), mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat dan mampu menghadapi pengaruh negatif signifikan atas perubahan kondisi bisnis serta faktor eksternal lain, didukung oleh profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang baik.
4. Secara keseluruhan, Bank sudah memiliki dan mengimplementasikan desain pengendalian internal terkait proses tutup buku dan penyusunan laporan keuangan (*Financial Statement Closing Process*/FSCP) sebagai salah satu mitigasi atas potensi risiko kesalahan atau kecurangan yang berdampak pada salah saji laporan keuangan, didasari oleh prinsip *dual control* dan *four eyes principles*, yang tertuang dalam setiap kebijakan dan prosedur internal Bank.
5. *Information Technology General Control* (ITGC) merupakan pengendalian umum atas sistem atau aplikasi yang digunakan Bank untuk melakukan proses transaksional, termasuk kecukupan sistem informasi manajemen dan infrastruktur pendukungnya. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat eskalasi Laporan Kejadian Risiko Operasional dengan *Rating Critical* terkait kelemahan sistem atau teknologi informasi yang mempengaruhi performa dan proses penyusunan laporan keuangan Bank.
6. Untuk meninjau kecukupan desain pengendalian ICOFR di tingkat proses (*Process Level Control*/PLC), Bank telah memetakan desain pengendalian dalam RCSA yang ada guna mencegah kesalahan atau kecurangan yang berdampak pada kesalahan penyajian laporan keuangan.

Kedepannya di tahun 2026, Bank telah menyusun *roadmap* implementasi ICOFR yang berkelanjutan dan dilakukan secara bertahap:

1. Penentuan materialitas dan ruang lingkup (proses *scoping*) atas Pos-Pos Laporan Keuangan (*Financial Statement Line Items/FSLI*) yang dianggap material, termasuk di dalamnya penentuan akun, pengungkapan (*disclosure*), proses bisnis dan sistem/aplikasi signifikan.
2. Melakukan *review* atas kecukupan desain pengendalian ICOFR untuk proses bisnis signifikan yang terkait pelaporan keuangan secara bertahap.
3. Mendokumentasikan desain pengendalian ICOFR dan prosedur pengujiannya, termasuk memetakan pengendalian dengan asersi Laporan Keuangan sehubungan dengan penyusunan RCSA ICOFR *generic*, serta proses pengujian dan kelengkapan dokumentasi yang dibutuhkan.

Secara keseluruhan, kesimpulan untuk hasil laporan implementasi Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Kecukupan lingkungan pengendalian terkait laporan keuangan telah terimplementasi dan dapat memberikan *reasonable assurance* dari salah saji laporan keuangan.
2. Bank telah memiliki proses pengendalian terkait ICOFR terutama untuk area pengendalian tingkat entitas, pengendalian umum teknologi informasi dan proses tutup buku laporan keuangan dan dinilai memadai.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu melakukan analisa dan evaluasi baik terhadap produk dan jasa yang akan maupun telah dikeluarkan. *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fair* (TARIF) menjadi acuan bagi CIMB Niaga untuk menjalankan aktivitas bisnis agar reputasi Bank terjaga, sehingga kerja sama bisnis dengan *Stakeholders* dapat terus berjalan dengan baik. Bank secara terus menerus melakukan monitoring pemberitaan baik di media massa maupun media sosial, termasuk keluhan nasabah, sehingga dapat melakukan langkah cepat untuk mengatasi/mengantisipasi jika terdapat pemberitaan dengan sentimen negatif yang berpotensi berdampak pada reputasi Bank.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat Marketing, Brand & Customer Experience (MBCX) melalui Corporate Communications Group yang mengawal reputasi Bank dengan dukungan unit lainnya seperti Branding & Integrated Customers Marketing Marketing Channel & Analytics Group (untuk penanganan media sosial), Customer Experience, Insight & Protection, Customer Experience Management & Protection Group, serta Marketing Digital, Technology & Alliance Group (untuk penanganan website resmi CIMB Niaga). Selain itu MBCX juga berkoordinasi dengan Sub Direktorat Digital Banking & Contact Center, Digital Banking, Branchless & Partnership melalui unit Customer Care dan Customer Care VIP & Media untuk penanganan keluhan dari nasabah maupun Pemangku Kepentingan lainnya, termasuk media massa.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama-sama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi, seperti tata kelola risiko yang mencakup:

1. Evaluasi terhadap isu yang beredar;
2. Informasi atas perkembangan berita di pasar;
3. Persepsi Pemangku Kepentingan *stakeholders* dan publikasi dari media massa dan serta media sosial, baik surat pembaca maupun artikel; serta
4. Keluhan nasabah yang berpengaruh signifikan pada reputasi Bank.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi, Bank juga memiliki *Customer Experience Committee* (CXC) yang melakukan pengawasan secara berkala terkait isu Customer Experience terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu jenis risiko yang dibahas dalam *Operational Risk Committee* (ORC).

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam mengelola risiko reputasi, CIMB Niaga memiliki kebijakan, prosedur, dan mekanisme untuk meningkatkan kualitas layanan termasuk penanganan keluhan dari Pemangku Kepentingan (nasabah, *stakeholders*, dan lainnya) yang dilakukan secara melekat (*embedded*).

Bila terdapat isu atau berita yang berpotensi berdampak pada reputasi, Bank akan menyiapkan *Reactive Official Statement*/Pernyataan Resmi (*Official Statement*) dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) Pertanyaan-pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ) sebagai persiapan dan

antisipasi untuk merespons apabila ada pertanyaan dari media massa, nasabah atau Pemangku Kepentingan lainnya (*stakeholders*) terhadap isu tersebut.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi, *purpose* visi dan nilai-nilai Bank (*corporate values*).

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko reputasi, Bank menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi. Hal ini terlihat dari keseriusan Bank dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi CIMB Niaga di platform media X @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB_Niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam.

Selain keluhan, Bank juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Bank yang dimonitor melalui sistem *Customer Relation Management* (CRM), yang merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*. Setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut. Bank memahami bahwa nasabah

akan merasa lebih dihargai saat masukan atau saran mereka didengar dan dipertimbangkan. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik, serta membedakan CIMB Niaga dari bank lainnya. Setiap terdapat keluhan atau masukan, telah disediakan masing-masing tim yang kompeten dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Untuk menetralkan sentimen negatif yang muncul seperti di media sosial, MBCX melakukan upaya dengan penambahan *keyword* pada *listening tools* yang berhubungan dengan Bank secara langsung maupun dengan perusahaan induk sebagai Pemegang Saham mayoritas, jajaran manajemen di perusahaan induk, dan juga Malaysia sebagai negara di mana wilayah bisnis utama perusahaan induk berada.

PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan/isu negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera, sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.

Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak menerapkan peraturan dan ketentuan dari otoritas berwenang atau Regulator. Prinsip-prinsip Kepatuhan Bank adalah (1) Kepatuhan dimulai dari atas; (2) Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak; (3) Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku; (4) Kompetensi dan integritas; (5) Berorientasi kepada Pemangku Kepentingan; (6) Dedikasi kepada Bank; dan (7) Orientasi kepada pemecahan masalah.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Komite Audit melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan dengan berlandaskan pada kebijakan kepatuhan dan kerangka manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara

berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mendukung Budaya Kepatuhan di Bank.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan/SKK). SKK adalah unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan OJK.

SKK bertanggung jawab membuat dan menjalankan program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan. SKK juga bertanggung jawab melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai ketentuan penilaian Tingkat Kesehatan Bank. SKK juga mengembangkan perbaikan dari sistem dan metodologi kepatuhan agar pelaksanaan dan monitoring kepatuhan di Bank semakin efektif dalam mendukung kinerja Bank.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek-aspek kepatuhan, SKK menyusun Rencana dan Program Kepatuhan setiap tahun. Realisasi dan pencapaian SKK dalam menjalankan Program dan Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2024-2025 dijelaskan lebih detail pada bagian Satuan Kerja Kepatuhan di laporan ini.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Prinsip dan Kebijakan Kepatuhan disetujui oleh Direksi dan setiap pimpinan di seluruh unit kerja yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

Bank memiliki kerangka kerja dan kebijakan kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari *three lines of defense* dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan. Bank juga melakukan kaji ulang secara berkala atas *Risk Appetite* Risiko Kepatuhan yang menjadi bagian dari *Risk Appetite Statement* secara keseluruhan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko kepatuhan dalam menerapkan prinsip dan kebijakan kepatuhan diwujudkan dengan pelaksanaan program-program kepatuhan, antara lain:

- Aktivitas sosialisasi dan pelatihan untuk memperkuat dan meningkatkan *awareness* dan Budaya Kepatuhan.
- Aktivitas uji kepatuhan atas ketentuan internal, produk dan aktivitas baru serta pemberian opini kepatuhan agar sesuai dengan regulasi.
- Aktivitas pemantauan komitmen kepada Regulator.
- Aktivitas penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh pihak eksternal salah satunya adalah Regulator. Di samping itu, unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan kaji ulang atas pengendalian internal dalam manajemen risiko kepatuhan.

Penjelasan lebih detail mengenai SKK dan laporan pelaksanaan tugas SKK dapat dilihat di bagian Satuan Kerja Kepatuhan.

Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Tuntutan hukum dalam proses litigasi dapat timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya. Kelemahan aspek yuridis disebabkan antara lain oleh karena rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum, kelemahan perikatan yang dilakukan oleh Bank, serta ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum;
2. Melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum;
3. Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku;
4. Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum; dan

5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan.

TATA KELOLA

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan pengelolaan risiko hukum berdasarkan laporan profil risiko hukum yang disampaikan secara berkala. Bank juga selalu memastikan adanya mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Bank.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di CIMB Niaga.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko hukum yaitu pedoman standar untuk melakukan

perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Selain itu, Bank telah memiliki mekanisme persetujuan atas *limit* risiko hukum di antaranya penandatanganan Perjanjian/*Memorandum of Understanding* atau perjanjian hukum lainnya atas nama Bank. Kebijakan ini disampaikan kepada karyawan melalui sistem internal Bank dan e-mail blast sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang dijalankan dalam CIMB Niaga.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum. Proses tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum di mana tugas dan tanggung jawabnya untuk mencegah dan/atau meminimalkan timbulnya risiko hukum.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak:

1. Proses pembentukan suatu produk dan/atau aktivitas dan/atau transaksi baru perbankan;
2. Penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi/perikatan sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi;
3. *Post-mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi; dan
4. Proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit-unit kerja di bawah Satuan Kerja Hukum bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko Strategis

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategis yang dilakukan Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari. Unit yang mengelola risiko strategis adalah unit Transformation & Strategy yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan Manajemen Senior antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM). Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi Bank serta efektif dalam memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespons perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala. Gambaran umum kerangka kerja Manajemen Risiko Strategis Bank adalah sebagai berikut.



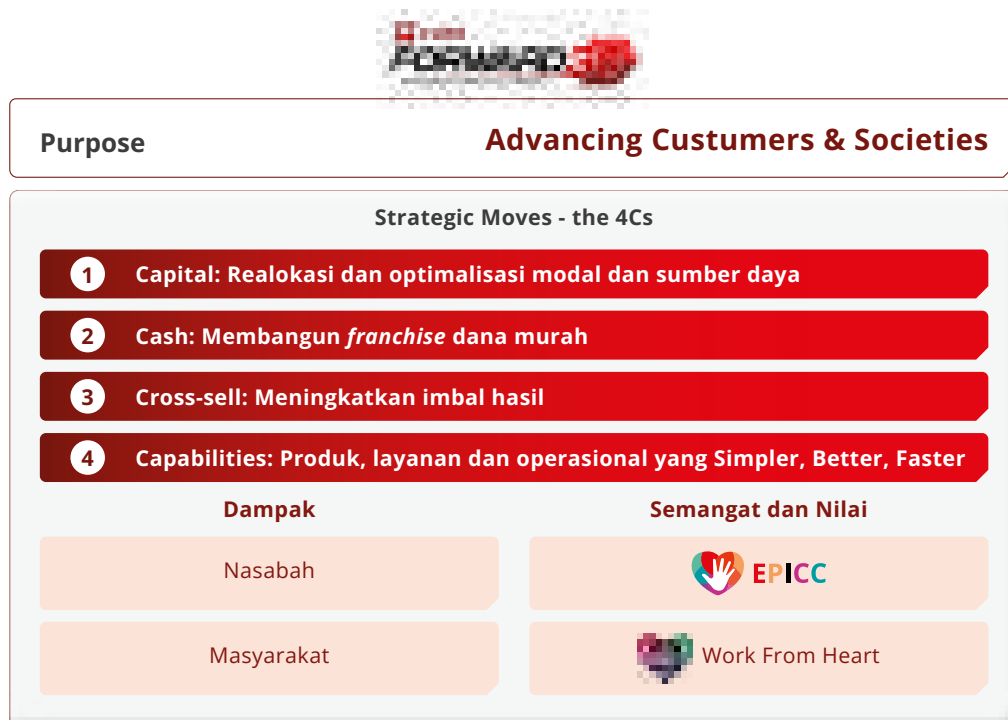
1. Kebijakan umum atau arahan strategis yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun), jangka menengah (tiga tahun) dan jangka panjang (lima tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Adapun prinsip-prinsip yang mendasari Kebijakan Manajemen Risiko Strategis Bank, adalah: Inisiatif strategis utama harus selaras dengan visi dan misi Bank, juga tercantum dalam Rencana Bisnis Bank; Semua inisiatif strategis utama harus didukung dengan analisis, proyeksi dan penilaian risiko yang tepat; Usulan inisiatif strategis utama harus disetujui dan dilaporkan melalui struktur tata kelola yang layak;
2. Kejelasan kepemilikan masing-masing inisiatif strategis. Pihak terkait bertanggung jawab untuk hasil proyek dan manajemen risikonya;
3. Semua inisiatif strategis utama harus mematuhi kebijakan/kerangka internal Bank; dan
4. Akuntabilitas – perlunya pemantauan kinerja yang sedang berlangsung untuk memastikan inisiatif sedang berjalan seperti yang diharapkan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategis antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis.

Proses pengukuran risiko strategis dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya.

Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan dan memperkuat bisnis secara konsolidasi dengan perusahaan anak, antara lain:



Selanjutnya, metodologi yang digunakan dalam mengelola risiko strategis digambarkan dalam diagram seperti di bawah ini:



PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian manajemen risiko strategis mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategis yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategis dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur.

Risiko Transaksi Intragrup

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis baik yang diikuti dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

CIMB Niaga menerapkan pengelolaan risiko transaksi intragrup untuk Konglomerasi Keuangan yang terdiri dari seluruh entitas yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Tata Kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti gearing ratio, serta pemenuhan ketentuan BMPK pihak terkait dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

TATA KELOLA

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva, pasiva, pendapatan dan beban, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Kebijakan dan prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragrup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva, pasiva, pendapatan dan beban, serta kewajaran transaksi antar entitas yang termasuk dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan *limit*, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan *limit* disesuaikan dengan mempertimbangkan *Risk Appetite* Bank.

Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, CIMB Niaga juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragrup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah dana pihak ketiga karena perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana. Perubahan ini dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga karena mereka memiliki ekspektasi terhadap tingkat imbal hasil tertentu. Pergeseran ekspektasi tersebut dapat dipicu oleh faktor internal, seperti penurunan nilai aset Bank, dan/atau faktor eksternal, seperti meningkatnya imbal hasil yang ditawarkan oleh bank lain. Perubahan ekspektasi ini berpotensi mendorong perpindahan dana ke bank lain.

Selain itu, risiko imbal hasil juga dapat dipengaruhi oleh ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, volatilitas pasar, serta perubahan kebijakan moneter yang berdampak pada biaya dana dan daya saing produk Bank. Proses pengawasan risiko imbal hasil oleh Direksi dilakukan melalui *Syariah Pricing Committee* dan *Assets & Liabilities Committee (ALCO)*, yang mengelola risiko sesuai dengan *risk appetite* Bank. Batasan risiko, kebijakan, dan prosedur pengelolaan risiko imbal hasil untuk UUS mengikuti arahan atau keputusan *Syariah Pricing Committee*.

Pada tingkat Dewan Komisaris, pemantauan risiko imbal hasil dilakukan secara berkala melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). KIPER mengevaluasi proses manajemen risiko dan memberikan arahan apabila terdapat hal-hal yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa kerangka tata kelola risiko mencakup pengendalian yang memadai untuk mengantisipasi perubahan kondisi pasar.

Pemantauan risiko dilakukan secara periodik oleh unit *Asset and Liability Management (ALM) Risk* dan unit *Capital Balance Sheet Management (CBSM)*, apabila terjadi peningkatan risiko yang mengacu pada pemburukan kondisi, hal tersebut akan dieskalasi kepada komite terkait, seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), ALCO, atau *Syariah Pricing Committee*. Pengelolaan eksposur risiko ini didukung oleh penggunaan limit risiko dan pemantauan *repricing gap* untuk menjaga posisi Bank tetap sesuai dengan *risk appetite*. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko imbal hasil dilakukan oleh unit independen dari *risk-taking unit*. Proses ini didukung oleh infrastruktur sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas bisnis Bank untuk memastikan akurasi data, analisis dan ketepatan pelaporan.

Risiko Investasi

Risiko investasi terdapat pada pembiayaan berbasis akad Mudharabah/Musyarakah di Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga dalam bentuk *revenue sharing* di mana risiko investasi relatif lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis *profit/loss sharing*. Selain itu, Bank juga menggunakan akad Mudharabah/Musyarakah hanya kepada nasabah yang memiliki reputasi baik. Dalam rangka identifikasi, penilaian risiko secara independen dilakukan oleh pihak *reviewer* di bank induk (*four eyes principle*) dan sesuai dengan konsep DBLM (*Dual-Banking Leverage Model*). Terhadap akun-akun *existing* UUS, Bank melakukan monitoring secara berkala dan berkelanjutan, antara lain melalui analisa *Days Past Due*, *post mortem review*, dan identifikasi *Early Recognition Watch-List* (ERWL). Selain itu, dilakukan koordinasi yang baik dengan grup *Asset Restructuring & Recovery/Loan Work Out* dan *Consumer Collection & Recovery* dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Selain itu, pelaksanaan *stress test* yang dilakukan secara berkala, juga mencakup pembiayaan Syariah untuk mengantisipasi terjadinya kondisi terburuk akibat pengaruh dari faktor internal dan eksternal Bank.

Untuk mendukung penyaluran pembiayaan berbasis akad bagi hasil agar berjalan dengan *proper* dan *prudent*, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur berserta petunjuk pelaksanaan dan sistem untuk operasionalnya.

Dikarenakan risiko investasi juga merupakan bentuk dari risiko pembiayaan namun dengan pengkhususan akad bagi hasil, maka pengelolaan, pengendalian dan pemantauannya mengikuti proses pembiayaan pada umumnya, antara lain melalui SKMR yang melakukan pemantauan atas portofolio UUS secara berkala, termasuk analisa secara sektor ekonomi, jenis akad pembiayaan, pemantauan kualitas aset, risiko konsentrasi, kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan lain-lain. Hasil pemantauan diinformasikan kepada Manajemen melalui Komite Manajemen Risiko. Sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko merupakan hal yang menjadi perhatian. Guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, telah dilakukan pelatihan secara berkesinambungan mengenai *Sharia Banking*. Pemeriksaan internal dilakukan secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terhadap praktik perbankan Syariah oleh Bank termasuk terhadap pembiayaan Syariah dan hasil audit ditindaklanjuti oleh UUS. Selain itu, penyampaian Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada SKAI dilakukan untuk meningkatkan proses pengendalian internal atas temuan DPS. Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan SKAI sesuai kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Dalam rangka identifikasi dan mitigasi risiko atas produk pembiayaan telah dilakukan pemantauan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.

Kebijakan Remunerasi

Penjelasan sesuai dengan sub-bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan ini.



Memberdayakan Generasi Muda, Membuka Masa Depan Penuh Peluang

CIMB Niaga percaya setiap generasi muda memiliki potensi untuk melangkah lebih jauh. Komitmen ini diwujudkan melalui pendampingan dan edukasi finansial, agar generasi muda berani bermimpi dan membangun ide menjadi pencapaian yang bermakna.



06

Tinjauan Pendukung Bisnis

Sumber Daya Manusia	374
Operasional, Teknologi, Analitik & AI	390

Sumber Daya Manusia

CIMB Niaga meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang memiliki peran fundamental dalam mewujudkan Visi dan Misi Bank. Hal ini sejalan dengan purpose Bank, yaitu *Advancing Customers & Society* atau membantu nasabah dan masyarakat Indonesia mewujudkan Mimpi dan Aspirasinya dengan semangat Bekerja dari Hati. Dalam upaya tersebut, Bank secara konsisten menanamkan nilai-nilai budaya EPICC serta menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan SDM. Langkah ini bertujuan untuk membekali karyawan agar siap menghadapi dinamika dan tantangan industri perbankan yang terus berkembang secara cepat dan kompetitif.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam menghadapi transformasi dan dinamika perubahan ekonomi serta bisnis yang semakin cepat, CIMB Niaga menempatkan pengembangan SDM sebagai salah satu pilar utama untuk menghadapi tantangan evolusi industri perbankan. Bank berkomitmen untuk membekali SDM dengan kemampuan beradaptasi dan responsif terhadap kebutuhan bisnis di masa depan.

Melalui Unit SDM, CIMB Niaga terus menjalankan empat pilar strategis yang menjadi landasan kebijakan dan inisiatif strategis perusahaan, yang terdiri dari *Organization Of the Future*, *Next Gen Workforce*, *High Performance Team*, dan *Leading Employer Brand*. Keempat pilar ini didukung oleh inisiatif Neo HR yang berfokus pada transformasi dalam aspek SDM melalui modernisasi sistem, integrasi data dan pemanfaatan teknologi serta penerapan pola pikir dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan.





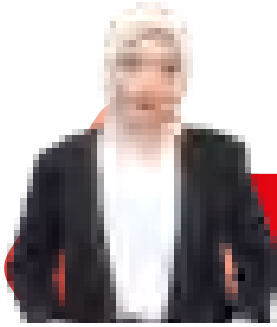
CIMB Niaga juga terus berinovasi dalam mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*) serta meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif. Beberapa di antaranya adalah penerapan *Hybrid Working (HyWork)* yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kolaborasi dan pengembangan kapabilitas karyawan secara efektif, program *flexible benefits*, serta beragam program lainnya yang dirancang untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

Selain itu, CIMB Niaga memperkuat budaya kerja yang berakar pada nilai-nilai EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, dan Customer Centricity*) serta membangun budaya risiko sebagai dasar perilaku dan pengambilan keputusan karyawan sehari-hari. Dengan menghayati dan menjalankan nilai-nilai EPICC, karyawan diharapkan menciptakan dampak positif pada lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Strategi ini juga mencerminkan komitmen CIMB Niaga terhadap keberagaman dan inklusi, di mana perusahaan menghargai keunikan setiap individu — termasuk latar belakang, pengalaman, usia, *gender*, dan karakteristik lainnya. Keberagaman ini dilihat sebagai kekuatan yang memungkinkan perusahaan menjadi lebih adaptif, responsif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Dengan menciptakan ruang aman bagi semua orang untuk berkolaborasi dan berkontribusi, CIMB Niaga terus memperkuat fondasi bisnisnya dan memastikan kesehatan organisasi yang berkelanjutan.

ORGANIZATION OF THE FUTURE

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin cepat, kompleks, dan penuh ketidakpastian, CIMB Niaga berkomitmen membangun organisasi yang adaptif, *agile*, dan relevan dengan tuntutan masa depan. Penguatan organisasi menjadi salah satu prioritas strategis Bank untuk mempertahankan daya saing, meningkatkan efektivitas operasional, serta memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sejalan dengan tujuan tersebut, Bank secara konsisten melakukan evaluasi, penyelarasan, dan transformasi organisasi agar selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

CIMB Niaga melaksanakan evaluasi secara berkesinambungan terhadap efektivitas organisasi di seluruh unit kerja, mencakup unit-unit *revenue generator, service, operations, technology*, maupun *enablers*. Proses evaluasi ini dilakukan secara kolaboratif antara Unit SDM dan unit terkait untuk menilai kesiapan struktur organisasi dalam mendukung strategi pertumbuhan Bank. Upaya ini antara lain mencakup peningkatan produktivitas, perbaikan proses operasional, optimalisasi *span of control* dan *layers*, serta konsolidasi tim. Selain itu, Bank juga melakukan peninjauan efektivitas cabang guna memastikan kesesuaian model operasional dengan kebutuhan pasar dan perubahan perilaku nasabah.



Vania Shafira Yuniar
The Complete Banker Batch 29
Legal Counsellor

CIMB Niaga terus bertumbuh sebagai institusi yang berkomitmen pada tata kelola yang baik, pelayanan yang berintegritas, dan semangat untuk selalu memberikan yang terbaik bagi nasabah. Melalui The Complete Banker (TCB) Program, CIMB Niaga memberikan saya pengalaman belajar yang sangat berharga. Saya mendapatkan kesempatan untuk memahami proses bisnis perbankan secara menyeluruh dan mengasah kemampuan leadership, komunikasi, dan pengambilan keputusan dengan menerapkan nilai-nilai EPICC.

CIMB Niaga juga memberikan banyak ruang bagi saya untuk beradaptasi dan berkembang dalam ekosistem perbankan masa depan, di mana CIMB Niaga terus bertransformasi melalui digitalisasi, pemanfaatan teknologi terkini, dan integrasi AI dalam lingkungan kerja guna membuat proses kerja menjadi lebih efisien dan relevan dengan perkembangan industri finansial saat ini.

Saya berharap CIMB Niaga terus memperkuat inovasi, akselerasi digital, serta pengembangan SDM agar dapat menciptakan layanan yang *"Simpler, Better, and Faster"* untuk memberikan layanan dan pengalaman terbaik bagi nasabah.

Penguatan organisasi masa depan juga dilakukan melalui pembentukan fungsi-fungsi strategis baru yang dinilai memiliki nilai strategis bagi arah dan prioritas bisnis. Salah satu inisiatif tersebut adalah pengembangan *AI Office*, yang berperan mempercepat transformasi digital, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis data, serta mendorong efisiensi operasional. Bank juga mengevaluasi kebutuhan penguatan fungsi konglomerasi untuk memastikan integrasi dan tata kelola yang lebih efektif dalam pengelolaan kelompok usaha.

Transformasi organisasi tidak hanya berfokus pada pembentukan struktur baru, tetapi juga pada peningkatan kapabilitas organisasi melalui pemanfaatan teknologi, penyempurnaan kebijakan, dan penguatan proses kerja. Adaptasi teknologi menjadi bagian integral dari transformasi ini, termasuk digitalisasi proses internal, otomasi, serta peningkatan akurasi data guna mendukung produktivitas dan pengalaman karyawan maupun nasabah.

Sebagai bagian dari agenda transformasi digital, Unit SDM terus mengembangkan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam berbagai proses pengelolaan karyawan melalui platform ARJUNA, *HR System* berbasis *cloud* yang menjadi *one stop solution* bagi seluruh kebutuhan kepegawaian CIMB Niaga. Pengembangan fitur AI difokuskan pada empat area utama, yaitu rekrutmen, *chatbot*, *Knowledge*

Management System (KMS), serta kebijakan kepegawaian, yang seluruhnya akan diintegrasikan dalam fase pengembangan ARJUNA 4.0 tahap 4 pada tahun 2026.

Pada area rekrutmen, CIMB Niaga telah melakukan kajian dan *Proof of Concept (POC)* terhadap teknologi AI untuk proses penyaringan kandidat dan wawancara, khususnya untuk posisi *fresh graduate*. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan akurasi pemilihan kandidat yang lebih berkualitas serta mempercepat proses rekrutmen. Sementara itu, dalam pengembangan *chatbot*, Bank sedang melakukan kajian terkait penerapan teknologi *Agentic AI* untuk menggantikan *chatbot* konvensional yang masih berbasis *static knowledge management*, sehingga memungkinkan interaksi yang lebih responsif, intuitif, dan kontekstual bagi karyawan.

Pengembangan AI juga dilakukan pada KMS untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, seperti materi pembelajaran, modul pelatihan, dan kebijakan SDM melalui interaksi berbasis percakapan yang lebih natural. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran berkelanjutan serta memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi.

Selain transformasi digital, CIMB Niaga juga menjalankan strategi pengembangan talenta masa depan melalui *Future Workforce Alternate Model*. Salah satu inisiatif utamanya adalah program CIPTA, yang menjembatani *gap* antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri. Program ini memberikan pengalaman kerja nyata sekaligus membangun *talent pipeline* yang siap menghadapi tantangan dan transformasi di dunia bisnis. Pemagangan dilaksanakan di berbagai bidang strategis, termasuk IT, Data, *Service Frontliners*, dan *Talent Acquisition*. Hingga tahun 2025, program CIPTA telah berjalan sebanyak 49 *batch* dengan total 979 peserta.

Melalui rangkaian inisiatif tersebut, CIMB Niaga menegaskan komitmennya dalam membangun *Organization of the Future* — sebuah organisasi yang lebih *agile*, adaptif, berkapabilitas tinggi, serta ditopang oleh teknologi cerdas. Upaya ini menjadi landasan penting dalam memperkuat daya saing, meningkatkan pengalaman karyawan, dan memastikan Bank siap menghadapi tantangan dan peluang masa depan.

NEXT GEN WORKFORCE

CIMB Niaga menempatkan pengembangan dan keberlanjutan talenta sebagai salah satu pilar utama dalam strategi menghadapi tantangan dan peluang masa depan. Bank meyakini bahwa talenta merupakan aset strategis yang menentukan keunggulan kompetitif, sehingga pengelolaannya dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan selaras dengan prioritas bisnis. Sepanjang tahun, Bank memperkuat proses identifikasi, pengembangan, dan perencanaan suksesi guna memastikan tersedianya talenta yang siap memegang

peran-peran strategis, baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah.

Fondasi manajemen talenta dimulai dari proses identifikasi talenta secara objektif dan terstandarisasi untuk memetakan individu dengan kontribusi tinggi serta kesiapan memegang tanggung jawab yang lebih besar. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai dasar dalam merancang rencana pengembangan yang dipersonalisasi, mencakup pembelajaran formal, *coaching* dan *mentoring*, serta penugasan pada proyek-proyek strategis Bank. Selanjutnya, proses perencanaan suksesi diperkuat melalui pendekatan berbasis analisis kebutuhan organisasi, memastikan setiap posisi kritis memiliki suksesor yang disiapkan secara matang, baik dari aspek kompetensi teknis maupun kapabilitas kepemimpinan.

Sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja masa depan, CIMB Niaga juga meningkatkan kapabilitas karyawan melalui program *reskilling* dan *upskilling* yang berkelanjutan. Bank berfokus membangun kemampuan digital, data, dan analitik sebagai kapabilitas inti yang relevan di era transformasi digital. Sepanjang tahun 2025, Bank telah menjalankan berbagai kampanye internal melalui *HR Info*, *Gallery News*, dan *ARJUNA*, termasuk penyebaran poster informasi, rekomendasi konten pembelajaran, *fun fact*, dan kuis bertema *Digital, Data & Analytics* untuk memperkuat *awareness* dan *engagement* karyawan. Selain itu, Bank telah menyelenggarakan 31 program pelatihan di bidang *Digital, Data & Analytics* yang diikuti oleh lebih dari 6.000 karyawan.

Dalam mendukung transformasi strategis Bank menuju *spin-off* Unit Usaha Syariah, CIMB Niaga melaksanakan program *Sharia Upskilling* dan *Reskilling* yang dirancang secara komprehensif untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip dan operasional perbankan syariah. Program ini memastikan kesiapan SDM dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan adaptasi terhadap perubahan regulasi, proses bisnis, serta teknologi yang mendukung ekosistem syariah. Penguatan kompetensi ini tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga untuk membangun tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan berdaya saing di industri perbankan syariah.

Sejalan dengan *purpose* Bank, yaitu *Advancing Customer and Society*, CIMB Niaga memperkuat kapabilitas karyawan melalui program *Upskilling* dan *Reskilling Client Relationship Manager (RM)*. Program ini bertujuan membekali RM dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai segmentasi nasabah, analisis perilaku, serta kemampuan merancang solusi sesuai kebutuhan berbagai tipe nasabah. Inisiatif ini mendukung model bisnis yang lebih *customer-centric* dan meningkatkan kualitas pengalaman nasabah. Hingga

tahun 2025, lebih dari 767 RM di 73 kota telah mengikuti program ini, dan jumlah tersebut akan terus bertambah hingga tahun 2027.

Sebagai bagian dari strategi membangun tenaga kerja masa depan, CIMB Niaga juga memulai pengembangan *Internal Talent Marketplace (ITM)* pada tahun 2025. Platform ini dirancang untuk menciptakan ekosistem mobilitas talenta yang lebih *agile* dan berbasis data, sekaligus memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengeksplorasi peluang karier maupun penugasan internal sesuai dengan kompetensi, minat, dan aspirasi mereka. Pada tahap awal, Bank fokus membangun fondasi utama ITM, termasuk pembaruan *Job Architecture*, penyempurnaan kerangka kompetensi, serta perancangan jalur karier internal yang terintegrasi dengan kebutuhan kapabilitas masa depan.

Melalui rangkaian inisiatif strategis tersebut, CIMB Niaga menegaskan komitmennya dalam membangun *Next Gen Workforce* — tenaga kerja yang berkapabilitas tinggi, adaptif, *digital-ready*, dan selaras dengan arah transformasi bisnis Bank. Inisiatif ini diharapkan dapat menciptakan nilai berkelanjutan dan memperkuat daya saing organisasi dalam menghadapi tantangan industri perbankan di masa depan.

HIGH PERFORMANCE TEAM

CIMB Niaga berkomitmen membangun tim dengan kinerja unggul (*High Performance Team*) sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan pencapaian aspirasi strategis Bank. Penerapan manajemen kinerja yang efektif, dan sistem remunerasi berbasis produktivitas menjadi pilar utama dalam mewujudkan budaya kerja yang berorientasi pada hasil, kolaborasi, dan keunggulan.

Sebagai bagian dari upaya mendorong produktivitas, CIMB Niaga secara konsisten menerapkan **sistem remunerasi berbasis kinerja** yang mempertimbangkan kontribusi individual, pencapaian kinerja Bank, kemampuan finansial, serta profil risiko. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan motivasi kepada seluruh karyawan agar terus berprestasi, serta menumbuhkan budaya kerja yang kompetitif dan kolaboratif. Melalui praktik remunerasi yang adil, transparan, dan terukur, Bank memastikan bahwa penghargaan yang diberikan mampu mencerminkan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran organisasi.

Selaras dengan hal tersebut, CIMB Niaga juga menerapkan **kerangka manajemen kinerja** yang komprehensif untuk memastikan seluruh karyawan bergerak dalam satu arah yang selaras dengan aspirasi Bank. Proses manajemen kinerja mencakup penyusunan sasaran kinerja, pemantauan berkelanjutan, penilaian tengah tahun dan akhir tahun, serta mekanisme pembinaan bagi karyawan dengan kinerja di bawah

ekspektasi. Kerangka ini tidak hanya berfokus pada pencapaian target bisnis, tetapi juga menilai penerapan nilai-nilai EPICC sebagai bagian dari perilaku kerja yang mencerminkan profesionalisme dan integritas.

Berikut ini adalah bentuk penerapan kerangka manajemen kinerja di CIMB Niaga:

- **Untuk Direksi**, sasaran kinerja terdiri dari dua elemen utama: *Collective Scorecard* yang mengukur hasil kinerja unit organisasi dalam mendukung strategi Bank, serta *Individual Scorecard* yang menilai kontribusi personal terhadap pencapaian sasaran strategis.
- **Untuk seluruh karyawan**, sasaran kinerja ditetapkan dalam bentuk *Goals* yang diturunkan dari *Collective Scorecard* unit masing-masing, sehingga terdapat keterkaitan dan kesinambungan yang jelas antara kinerja individu dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

LEADING EMPLOYER BRAND

Dalam era persaingan yang semakin ketat dan dinamis, keberadaan profesional berkualitas tinggi, khususnya dari generasi muda yang *digital native*, menjadi tantangan sekaligus peluang strategis. CIMB Niaga memosisikan diri bukan hanya sebagai pemberi kerja, tapi juga sebagai tempat untuk membantu karyawan dalam mewujudkan mimpi dan aspirasinya. Ketersediaan SDM yang mencukupi secara kuantitas maupun kualitas menjadi salah satu modal utama dalam meraih tujuan Bank untuk menjadi *employer of choice*. Untuk menjaring talenta terbaik, di tahun 2025, Unit SDM melakukan proses identifikasi talenta internal maupun eksternal secara terus menerus, membina hubungan kerjasama dengan institusi pendidikan, penyedia jasa pelatihan, lembaga kursus, komunitas mahasiswa Indonesia baik di dalam maupun luar negeri serta komunitas digital atau komunitas *Information Technology* (IT), bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan dalam memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa Indonesia melalui program MagangHub Kemnaker atau Program Magang Nasional, memperkuat penggunaan platform digital pada keseluruhan proses rekrutmen dimulai dari proses perencanaan, *sourcing*, wawancara, *assessment* dan seterusnya, serta melakukan analisis data dalam menentukan profil sukses calon karyawan baru terutama untuk lulusan baru atau karyawan di posisi *entry level*. Bank berupaya untuk tetap relevan dan mengikuti perkembangan teknologi, dengan semangat *Simpler, Better, Faster*. Saat ini Bank sedang mengkaji pemanfaatan *artificial intelligence* dalam proses seleksi karyawan baru, terutama untuk kebutuhan massal yang difokuskan pada tahapan *screening* dan wawancara. Melalui pemanfaatan AI, diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas penilaian kandidat yang tepat sesuai kebutuhan Bank, dan juga mempersingkat waktu tunggu kandidat dalam mendapatkan informasi kelulusan di tahapan tersebut.

Selain itu, Bank akan terus fokus meningkatkan *employer branding* melalui berbagai kanal *online* (media sosial, *job portal*) maupun *offline* melalui berbagai kegiatan dibawah ini:

1. Melanjutkan *University Strategic Partnership* melalui peningkatan kerjasama secara komprehensif dengan universitas *partner* terpilih untuk meningkatkan kontribusi positif dari dan terhadap Bank, baik dari sisi SDM maupun bisnis dengan lebih komprehensif melalui empat pilar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing universitas, yaitu pilar *Academic, Financial, Career Opportunity*, dan *Community & Brand Awareness*.
2. Menyelenggarakan kompetisi yang mendukung para talenta muda dengan menyediakan *platform* bagi inovator muda yang antusias untuk mengeksplorasi, menciptakan, dan menampilkan ide dan bakat terbaik mereka. Kompetisi ini memberikan peluang bagi semua yang ingin memaksimalkan potensi diri dan mengikuti percepatan karir melalui *The Complete Banker*.
3. Membentuk berbagai wadah diskusi/seminar/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal termasuk kolaborasi dengan pihak universitas, komunitas dan lembaga kursus sebagai cara untuk menjaring talenta terbaik melalui program *CIMB Niaga Career Festival*, yaitu sebuah *event* terintegrasi yang didesain khusus untuk talenta muda yang ingin menyelaraskan potensi diri serta mengenal lebih dekat budaya dan lingkungan kerja serta kesempatan Karir melalui kegiatan *Company Visit, Goes to Campus/Community*, dan *Job Fair*.
4. Bekerja sama dengan universitas dalam mempersiapkan kurikulum, terutama untuk program studi yang relevan dengan kebutuhan Bank. Mahasiswa yang berprestasi dalam mata kuliah hasil kolaborasi kurikulum antara universitas dan Bank akan menjadi *talent pipeline* untuk kebutuhan Bank.
5. Bekerja sama dengan universitas dalam membuat program pemagangan yang diselaraskan dengan kurikulum di tingkat akhir sesuai dengan kebutuhan Bank. Dari kolaborasi ini, proses perekrutan dan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien karena mahasiswa terpilih akan berkesempatan langsung menjadi bagian dari Bank setelah lulus kuliah.
6. Membentuk duta karyawan yang bertugas untuk mempromosikan aktivitas positif Bank dalam berbagai kanal secara *offline* maupun *online*.
7. Menyediakan wadah *online* yang mengintegrasikan kegiatan internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan citra Bank.
8. Melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, filantropi, lingkungan hidup, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkolaborasi dengan program Kejar Mimpi, serta melakukan evaluasi terhadap citra Bank sebagai pemberi kerja di pasar.

9. Melanjutkan *employer branding* melalui kanal media sosial yang khusus memberikan informasi mengenai pengalaman bekerja terbaik di perusahaan, informasi lowongan pekerjaan, serta informasi lain yang relevan dengan tujuan untuk membangun *awareness* sehingga dapat menarik minat para talenta bergabung bersama Bank, termasuk program-program kompetisi yang diselenggarakan internal Bank maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.
10. Menyusun strategi *branding* untuk menciptakan *positioning* yang tepat terhadap kesempatan dan program pengembangan calon karyawan mulai dari *internship program*, *apprenticeship program*, *development program* dan *The Complete Banker* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* dan minat para talenta muda terhadap kesempatan-kesempatan yang tersedia di Bank.

Di samping itu, Bank juga telah dan akan terus melakukan upaya pengembangan terhadap talenta eksternal melalui berbagai program beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi serta program pemagangan, melalui kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya pihak universitas maupun kementerian terkait sebagai salah satu upaya dalam menjaring talenta terbaik di pasar secara berkelanjutan.

PROFIL SDM

Sampai dengan 31 Desember 2025, CIMB Niaga memiliki jumlah karyawan mencapai 10.775 karyawan. Jumlah karyawan Bank pada tahun buku telah sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan penerapan strategi Bank baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil demografi SDM CIMB Niaga pada tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

REKRUTMEN

CIMB Niaga melakukan proses rekrutmen secara selektif, sistem seleksi yang komprehensif, serta infrastruktur yang memadai untuk menjaring talenta terbaik. Rekrutmen karyawan baru diutamakan pada posisi-posisi kunci sesuai dengan strategi Bank dan setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi yang komprehensif, baik administratif maupun kompetensi.

Evaluasi administratif adalah pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan, serta potensi pencucian uang (menggunakan Sistem Informasi Debitur (SID) & database *Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial, dan kondisi kesehatan.

Sedangkan evaluasi kompetensi dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Proses seleksi dan rekrutmen di CIMB Niaga telah mengaplikasikan *Value-Based Assessment* di mana

dalam proses tersebut CIMB Niaga tidak hanya mengevaluasi kandidat dari segi keterampilan dan pengalaman kerja, tetapi juga dari kesesuaian dengan nilai-nilai EPICC yang menjadi landasan budaya kerja di CIMB Niaga. Melalui penerapan *Value-Based Assessment* dalam proses seleksi dan rekrutmen di CIMB Niaga telah berhasil membawa berbagai manfaat di mana Unit SDM dapat memiliki dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam proses seleksi kandidat dan mampu menciptakan tim yang solid dan adaptif terhadap perubahan sejalan dengan nilai EPICC CIMB Niaga.

2. Penggunaan *psychometric test* untuk menjaring calon karyawan sesuai dengan potensi kemampuan dan pengetahuan terutama untuk pemenuhan kebutuhan yang spesifik.
3. *Leaderless Group Discussion* untuk mengetahui kemampuan calon karyawan terutama *future leader* yang akan mengikuti program pengembangan lulusan baru dalam berkolaborasi, menganalisis masalah, dan berpikir inovatif.
4. Proses wawancara dengan berbagai level sesuai dengan kebutuhan, untuk memastikan keterlibatan atasan langsung dalam memilih calon karyawan.



Lolo Ferdinan Siahaan
Sharia EBB Relationship Manager
Development Program

Sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, CIMB Niaga terus berinovasi dan berkembang melalui peningkatan kualitas SDM yang dilatih secara menyeluruh, baik secara teori maupun praktik. Nilai-nilai EPICC juga menjadi fondasi penting yang mendorong setiap insan CIMB Niaga untuk saling bekerja sama dan memberikan kinerja terbaik bagi kemajuan perusahaan.

Program *Sharia EBB RMDP* memberikan pelatihan yang komprehensif serta memperluas wawasan dan keterampilan saya. Sebagai *fresh graduate* dari latar belakang saintek, program ini menjadi tantangan sekaligus motivasi untuk mempelajari hal-hal baru di dunia bisnis dan perbankan. Melalui program pengembangan kompetensi ini, saya merasakan langsung manfaatnya — bagaimana teknologi, termasuk sistem digital dan VR (*Virtual Reality*), diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan nyata.

Harapan saya ke depan, CIMB Niaga dapat terus menjadi Bank yang bermanfaat, berkontribusi bagi masyarakat, serta menjadi solusi atas berbagai kebutuhan pembiayaan di Indonesia. Semoga program ini terus berlanjut dengan kualitas yang semakin baik dan mampu mencetak SDM unggul yang membawa kontribusi positif bagi kemajuan CIMB Niaga.



Dhea Fadillah Ramlan
CIPTA Teller
Apprenticeship Program

Mengikuti program magang sebagai Teller di CIMB Niaga memberikan pengalaman yang sangat berharga. Saya melihat bagaimana CIMB Niaga tidak hanya unggul dalam layanan perbankan digital seperti OCTO Mobile, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan talenta. Selama program ini, saya mendapatkan pemahaman mendalam tentang operasional perbankan, mulai dari pelayanan nasabah hingga penerapan teknologi digital yang mendukung transaksi harian. Pengalaman ini membuat saya lebih adaptif terhadap dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Saya berharap CIMB Niaga terus memperkuat inovasi digital dan pengembangan SDM, sehingga para peserta magang dapat tumbuh sejalan dengan transformasi perusahaan dan siap menjadi bagian dari bank swasta terdepan di Indonesia.

Proses perekrutan yang dilakukan Bank dalam pemenuhan SDM dilakukan baik dari internal (karyawan berprestasi) maupun eksternal, dan secara berkala dilakukan proses evaluasi untuk produktivitas dan pengembangan sistem manajemen kandidat dan pelacakan pelamar yang mendukung strategi SDM menjadi *employer of choice*.

INTERNAL (DARI DALAM BANK)

Program rekrutmen internal dilakukan dengan beberapa cara:

1. Program “kebijakan 2+3+3” yaitu program yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi.
2. Program rotasi dan perpindahan karyawan internal (*Internal Movement*) diharapkan dapat mendukung pengembangan karier, kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk menjadi talenta yang ‘*agile*’ serta mengurangi potensi risiko operasional. Lebih lanjut, Bank secara terstruktur dan terintegrasi menjalankan program percepatan karier untuk posisi-posisi kritis dan strategis. Bila tidak dapat dipenuhi dari internal, maka akan dilakukan rekrutmen karyawan baru dari eksternal.
3. Melibatkan karyawan potensial dalam *cross function project* untuk membantu peningkatan *skill* dan pengalaman di unit lain dalam waktu singkat.
4. Mengimplementasi *Cross Border Talent Mobility* dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui penugasan

jangka pendek ke fungsi atau unit berbeda baik dalam maupun luar negeri. Dengan ini diharapkan karyawan dapat meningkatkan wawasannya serta memahami bisnis Bank secara lebih terpadu.

EKSTERNAL (DARI LUAR BANK)

CIMB Niaga menjalankan program rekrutmen eksternal dengan cara:

1. *Entry level dan Junior Management:*

- a. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui portal kampus dan komunitas, lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, maupun *virtual career fair*.
- b. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui media sosial seperti LinkedIn dan Instagram.
- c. Penggunaan teknologi sebagai *enabler*. Penggunaan *platform* digital untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing* dan *job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal* serta mengkaji penggunaan AI dalam proses seleksi untuk program *apprenticeship*.
- d. Pemberian beasiswa dan kesempatan mengikuti program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.
- e. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu dalam bentuk *apprenticeship program* dan *The Specialist Program*.
- f. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai universitas di Indonesia ataupun luar negeri, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus, maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
- g. Menginformasikan lowongan pekerjaan melalui diskusi/seminar/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal dalam kegiatan seperti *guest lecture* dan CIMB Niaga *Career Festival*.
- h. Melaksanakan kompetisi ide untuk menjangkau para *innovator* muda yang nantinya akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program *The Complete Banker* melalui *fast track selection*.
- i. Melaksanakan proses seleksi dan rekrutmen, yaitu *One Day Recruitment*, untuk *entry level* dalam meningkatkan kualitas dan jumlah perekrutan dengan melakukan proses pengambilan keputusan terhadap calon karyawan terbaik.
- j. Mendukung program keberagaman dan inklusi dalam proses pelaksanaan seleksi dan rekrutmen *Apprenticeship program* dan *The Specialist Program*.

2. Senior dan Professional Hire:

- Mengiklankan posisi secara luas di *platform* rekrutmen seperti di situs resmi Perusahaan dan *job portal*.
- Membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal.
- Bekerja sama dengan pihak eksternal dalam menyediakan talenta-talenta dengan kemampuan khusus untuk kebutuhan bisnis.
- Memanfaatkan jaringan dari relasi karyawan internal melalui program *Staff get Staff*.
- Pemanfaatan teknologi mencakup penggunaan aplikasi digital untuk proses rekrutmen.

PENGEMBANGAN *FUTURE LEADER*

Program pengembangan *Future Leader* bertujuan untuk membangun kompetensi dan keahlian kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang, serta memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci di Bank. Melalui program ini, CIMB Niaga memastikan suksesi kepemimpinan di Bank dapat berlangsung dengan sukses. Di tahun 2025, Bank melanjutkan program *The Complete Manager* dan *Digital Leadership*, serta menjalankan program kepemimpinan bekerja sama dengan CIMB Group dan institusi terkemuka lainnya untuk Talenta Kunci, yang dibagi menjadi 3 jenjang yaitu: *Senior Leaders*, *Middle Leaders* & *Junior Leaders*.

Leading Leaders Development Program bekerja sama dengan *International Institute for Management Development* (IMD) diperuntukkan bagi *Senior Leaders*; *Emerging Leaders Development Program* bekerja sama dengan Melbourne Business School (MBS); dan bagi *Middle Leaders* dan *Junior Leaders Development Program* bekerja sama dengan Asia School of Business (ASB) & Global Institute For Tomorrow (GIFT).

THE COMPLETE BANKER

Sejak diluncurkan pada tahun 2010, program *The Complete Banker* (TCB) merupakan salah satu program unggulan Bank yang berdurasi 24 bulan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait industri perbankan nasional maupun regional ASEAN, serta pengetahuan dan keterampilan lainnya yang dibutuhkan agar senantiasa dapat menghadapi tantangan yang terus berubah seiring perkembangan zaman. Pengetahuan dan keterampilan ini diberikan melalui serangkaian aktivitas yang terstruktur untuk dapat memberikan pengalaman, eksposur dan pembelajaran di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank, termasuk di CIMB Group yang tersebar pada seluruh kawasan ASEAN. Program TCB diharapkan mampu mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, solutif, kerja sama, dan

kepemimpinan para peserta program. Dengan demikian, para lulusan TCB akan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader* yang siap mengisi posisi manajemen senior di masa depan.

CIMB Niaga telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karier, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi, guna menjamin para talenta muda mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Selanjutnya, para lulusan TCB mendapatkan eksposur secara berkesinambungan melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit.

Selain itu, sebagai bagian dari rangkaian program TCB, Bank juga menugaskan para peserta TCB di kantor CIMB Group di lintas negara ASEAN yang bertujuan untuk alih pengetahuan serta memberikan eksposur baru kepada TCB terkait dengan proses, produk, pasar, dan lingkungan kerja yang beragam. Program pengembangan TCB juga melibatkan seluruh komunitas alumni TCB dan pimpinan senior Bank melalui sesi berbagi dan *team building*. Selain itu, komunitas TCB juga memiliki program *mentoring* di mana para alumni TCB akan menjadi mentor bagi peserta TCB yang masih dalam program pendidikan agar mereka berhasil menyelesaikan program pendidikan TCB dengan baik.

Sejalan dengan upaya mempersiapkan diri menghadapi perkembangan *Society 5.0*, Bank juga memberikan materi dan eksposur pada keterampilan terkait Digital dan Data. Peserta akan diperkaya dengan kapabilitas yang menunjang digitalisasi dan transformasi Bank antara lain *Digital Awareness*, *Design Thinking*, dan *Data Analytics*.

Hingga akhir tahun 2025, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 570 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Rasio kelulusan peserta selama mengikuti program adalah 80%. Peserta program yang berhasil lulus akan mengisi posisi-posisi penting yang terdapat pada fungsi bisnis maupun *enabler*. Per 2025, terdapat 278 alumni maupun peserta program TCB yang masih aktif di CIMB Niaga dengan posisi sebagai berikut:

Jabatan	2025	2024
Senior Vice President	4	2
Vice President	22	19
Assistant Vice President	33	29
Senior Manager	38	34
Manager	102	82
Masih dalam Masa Pendidikan	79	96
Total	278	262

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

PROGRAM DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

CIMB Niaga melakukan pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi dan sasaran bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Di tahun 2025, Bank sedang melakukan pemetaan kompetensi teknis dari masing-masing fungsi pekerjaan (*job function*) dan kategori pekerjaan (*job category*), yang ke depannya dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya pengembangan kompetensi di SDM.

Pengembangan kompetensi SDM yang dilaksanakan melalui 3 prinsip utama yaitu pengalaman (*experience*), eksposur (*exposure*) dan pelatihan (*education*) sebagai berikut:

1. Pengalaman (*Experience*)

Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui perluasan tugas maupun tanggung jawab, rotasi pekerjaan melalui program pengembangan talenta yang terstruktur dan terintegrasi serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mutasi internal (*internal movement*) sesuai aspirasi karier di masa mendatang yang dirancang sesuai jalur karier (*career path*) untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan agar memenuhi *success profile* yang diharapkan.

2. Eksposur (*Exposure*)

Bank juga fokus untuk memberikan eksposur untuk pengembangan SDM melalui berbagai program seperti *coaching* dan *mentoring*, wadah *networking*, penugasan di berbagai proyek strategis lintas fungsi atau lintas negara, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga atau CIMB Group di berbagai negara melalui program *Cross Border Talent Mobility*, maupun pembelajaran ke perusahaan *fintech* atau *start-up* yang telah menjadi mitra kerja Bank. Tak hanya itu, Bank juga memberikan kesempatan untuk karyawan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial korporasi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Pelatihan (*Education*)

Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, pengelolaan risiko dan kepatuhan serta mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perkembangan *Society 5.0*. Setiap karyawan didorong untuk memiliki pengetahuan dan

keterampilan terkait Digital dan Data, di antaranya: *Gen-AI*, metodologi *agile*, *coding*, analisis data, *design thinking* dan sebagainya; serta menggunakan berbagai kanal pembelajaran dan bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal baik di dalam maupun luar negeri yang dapat mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal. Bank juga mengembangkan program pendidikan terkait keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) termasuk keberagaman dan inklusi (*diversity & inclusion*) sebagai wujud komitmen Bank dalam mendukung keselarasan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai potensi, minat, keahlian, dan kesempatan yang tersedia/terbuka selaras dengan kebutuhan organisasi.

Bank secara konsisten melakukan pembelajaran dengan tatanan normal baru dengan bertransformasi menjadi pola *hybrid* dengan mengkombinasikan metode pembelajaran secara *online* (*daring*) dan *offline/in-class* (*luring*) dengan tetap mengoptimalkan penggunaan metode *e-learning*. Fokus pembelajaran sepanjang tahun diarahkan pada Program Sertifikasi Wajib, Program Development, Program Pemagangan (*Apprenticeship*), Program Akselerasi, Program *Digital & Data*, Syariah, Program *Sales & Credit*, Program *Sustainability* dan Program Kepemimpinan melalui berbagai macam metode pembelajaran baik *Inclass*, *Online Learning (LOG+)*, *On The Job Training (OJT)*, *Immersion Program*, *Knowledge Management System (KMS)* maupun *Virtual Reality (VR) Learning*.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Mengemban nilai *Enabling Talent* (E pada EPICC), CIMB Niaga selalu mengedepankan komitmen untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya.

Oleh karena itu, CIMB Niaga secara terencana dan berkelanjutan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berangkat dari strategi Bank, program pendidikan dan pelatihan diterjemahkan dari berbagai tantangan dan kebutuhan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan.

Hingga akhir 2025, CIMB Niaga tetap mempertahankan sertifikasi SNI ISO 9001:2015 mengenai Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan (*Provision of Education and Learning Services*) untuk yang ketujuh kalinya. Selain itu, CIMB Niaga juga terdaftar dan diakui sebagai Lembaga Pelatihan Kerja Sistem Pembayaran (LPK SP) oleh Disnakertransgi DKI Jakarta dan Bank Indonesia.

Saat ini CIMB Niaga memiliki 7 modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Jenjang Kualifikasi 4 (Pelaksana), yaitu:

- Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bagi Bank.
- Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga Nasabah.
- Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai.
- Sub Bidang Penukaran Valuta Asing & Pembawaan Uang Kertas Asing.
- Sub Bidang Setelmen Transaksi Tresuri.
- Sub Bidang Setelmen Pembayaran Transaksi *Trade Finance*.
- Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran (penambahan di tahun 2023).

Di samping itu, CIMB Niaga juga terdapat 5 modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Jenjang Kualifikasi 5 (Penyelia) yaitu:

- Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bagi Bank.
- Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga Nasabah.
- Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai.
- Sub Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing.
- Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

Selain itu, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 14.081 karyawan (termasuk peserta program pendidikan). Setiap karyawan memiliki rata-rata jumlah hari pelatihan mencapai 24 hari per karyawan. Program pendidikan dan pelatihan Bank meliputi 3 model program yaitu akademi, *coaching-mentoring-sharing session* dan *online learning*.

1. Akademi

CIMB Niaga melaksanakan program pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi. Metode ini terintegrasi dengan proses rekrutmen karyawan, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik. Bank memiliki program akademi untuk hampir seluruh lini bisnis di industri perbankan, antara lain *Service Academy*, *Sales Academy*, *Emerging Business Banking Academy*, *Wealth Academy*, *Syariah Academy*, *Leadership Academy*, *Treasury Academy*, *Operations Academy*, *Risk Management Academy*, *Credit Academy*, *Audit Academy*, *Sustainability Academy* dan *Digital & Data Academy*.

2. Coaching, Mentoring & Sharing Session

CIMB Niaga menginternalisasikan Budaya *Coaching*, *Mentoring* dan *Sharing Session* untuk menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program tersebut juga menjadi metode pendidikan dan pelatihan yang berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Unit SDM. Pada tahun 2025, sebanyak 586 tingkat pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching*, *mentoring* dan *sharing session*

yang dilakukan. Selain program *leadership* di atas, CIMB Niaga menyelenggarakan *mentoring program* di mana bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja karyawan pada keterampilan tertentu. Pada tahun 2025 ini, CIMB Niaga telah menyelenggarakan *mentoring program* yang melibatkan 88 karyawan serta 55 mentor dari internal CIMB Niaga.

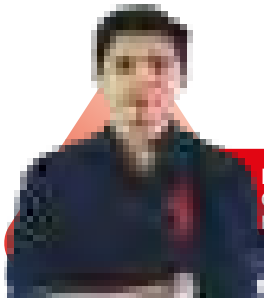
3. Online Learning

Sejak tahun 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan pembelajaran digital melalui "*Learning on the Go (LoG)*" yang dapat di-*install* pada perangkat gawai karyawan. Lebih dari itu, sejak awal tahun 2024 Bank berupaya memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dengan meluncurkan *Hylearn* sebagai bagian dari ARJUNA, yang di dalamnya terdapat fitur pembelajaran berbasis AI, dengan lebih dari 241.000 konten yang terdiri dari *e-book*, AI Simulator, *Podcast*, *Live Course*, *Article*, *Skill Benchmark*, *Module*, *Audio Book*, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan individu karyawan (*Personalized Learning Experience*). Fitur lain yang terdapat dalam *Hylearn* adalah *Knowledge Management System (KMS)*, yang merupakan wadah untuk menyimpan *knowledge* dan informasi internal dan memungkinkan karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan mudah. Fitur ketiga yang terdapat di dalam *Hylearn* adalah *Learning Hub*, yang merupakan sentralisasi proses pengajuan, pendaftaran, absensi, evaluasi, hingga menerbitkan *e-certificate* bagi karyawan yang mengikuti program *inhouse* ataupun eksternal.



Rennita Kendra
Consumer Business
Development Program

Menjadi bagian dari Consumer Banking Development Program (CBDP) merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kami mendapatkan pelatihan intensif terkait consumer banking yang senantiasa berevolusi. Selain itu, kami juga diberikan kesempatan untuk berpartisipasi pada *projects* yang *impactful* melalui *on-the-job training*. Dibantu oleh para mentor dan *buddy*, kami bisa mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai unit kerja terkait, serta mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan *project management*. Harapan saya, semoga CIMB Niaga bisa terus menjadi ruang untuk berkembang dan berinovasi bagi talenta-talenta yang ada di dalamnya dan menjadi bank yang senantiasa menyediakan layanan terbaik bagi nasabahnya.



Matthew Ryan Norman Moningka
CIPTA IT
Developer Apprenticeship Program

Menjadi bagian dari Program CIPTA IT, saya memiliki kesempatan besar dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem IT di CIMB Niaga. Program ini memberikan pengalaman langsung dalam proses pengembangan aplikasi perbankan yang memberi CIMB Niaga keunggulan dalam persaingan bisnis dan bermanfaat bagi nasabah.

Melalui program ini, saya mendapatkan bimbingan dan pelatihan yang komprehensif, yang sangat membantu saya dalam mengembangkan kemampuan teknis dan profesional di bidang IT.

Saya berharap CIMB Niaga dapat terus berinovasi melalui penerapan teknologi yang andal dan modern, serta terus memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk berkembang dan berkontribusi dalam kemajuan perusahaan dan masyarakat secara luas.

Karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat serta kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui *platform* pembelajaran *online* maupun digital.

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Realisasi program pengembangan kompetensi selama tahun 2025, data dan pembahasannya telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2025, CIMB Niaga telah mengalokasikan dana/biaya yang akan dikeluarkan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SDM sebesar Rp187,90 miliar.

BUDAYA RISIKO DAN KEPATUHAN

CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan kepatuhan yang kuat yang berlandaskan nilai-nilai EPICC. Untuk mendorong terwujudnya budaya risiko dan kepatuhan yang kuat, Bank menjalankan asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja yang ditempatkan pada level tertinggi. Upaya ini dilakukan guna memastikan seluruh karyawan menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dengan menjunjung tinggi nilai integritas.

Lebih lanjut, internalisasi budaya sadar risiko dan kepatuhan juga dilakukan dengan cara menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara intensif melalui berbagai media kepada seluruh karyawan. Bank juga menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk penerapan Nilai Utama Bank, terutama nilai integritas, di antaranya:

1. Membangun Budaya *Anti-Fraud* (*Anti-Fraud Culture & Awareness*) dan meningkatkan pemahaman terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, *e-mail blast*, *podcast*, *workshop* dan *sharing session*.
2. Melakukan pembaharuan dan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku kepada seluruh karyawan agar sesuai dengan perkembangan terkini dari regulasi yang berlaku serta praktik nilai perilaku positif yang diterima oleh publik.
3. Melakukan atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Kode Perilaku serta kepatuhan atas Pakta Integritas dari setiap karyawan yang dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.
4. Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
5. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk menjamin independensi dan transparansi.
6. Menyempurnakan implementasi praktik *Know Your Employee* melalui:
 - a. Sosialisasi kerangka kerja *Know Your Employee* (KYE) kepada seluruh karyawan terutama *People Manager*.
 - b. Pembaharuan proses pemantauan terhadap kolektibilitas karyawan dengan implementasi sanksi yang lebih tegas terhadap karyawan dengan kolektibilitas >1 yang mengabaikan informasi dan reminder dari atasan terkait atau Unit SDM.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Dalam rangka mengantisipasi tingkat *turnover* karyawan, CIMB Niaga melakukan analisis dan *benchmarking* di pasar, khususnya untuk posisi-posisi kunci dan kritikal. Hal ini dilakukan agar tingkat *turnover* Bank tetap selaras dengan strategi dan rencana bisnis ke depan, serta agar Bank tetap kompetitif di pasar dengan berpedoman kepada kemampuan finansial Bank.

Selama tahun 2025, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela tercatat sebesar 8,49%, meningkat sebesar 0,86% (yoy) dibandingkan periode yang sama dengan tahun sebelumnya.

<i>Turnover</i>	2025	2024
Karyawan Masuk	1.446	1.597
Karyawan Keluar	1.729	1.644

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi Direksi dan *Goals* bagi karyawan yang disusun berdasarkan target kinerja Bank di unit terkait. Penyelarasan KPI dan *Goals* dengan tujuan serta strategi Bank dilakukan dengan turut mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Berikut ini adalah tahapan penilaian kinerja yang dilakukan oleh CIMB Niaga untuk memastikan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif:

1. Penilaian terhadap diri sendiri (*self-assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Validasi kinerja oleh unit terkait.
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

CIMB Niaga juga menerapkan pemberian umpan balik dalam proses penilaian kinerja yang diselaraskan dengan perilaku utama dari setiap nilai EPICC, termasuk 180 *feedback* mengenai EPICC untuk *Senior Leaders* dan *Top Management*. Dengan demikian, setiap karyawan termasuk seluruh *Leaders* diharapkan untuk menerapkan perilaku EPICC dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sehari-hari.

REMUNERASI

Strategi remunerasi CIMB Niaga disusun untuk dapat menarik, memotivasi, serta mempertahankan karyawan agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan kebijakan remunerasi yang mendukung kesejahteraan karyawan, kompetitif di pasar serta sesuai dengan kemampuan finansial Bank.

Bank melakukan kajian penerapan sistem remunerasi secara berkala dan berkesinambungan agar tetap berfokus kepada penerapan remunerasi yang dinamis, responsif, berbasis risiko, kompetitif dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa prinsip yang dipakai dalam menyusun remunerasi Bank: kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*), praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*), asas kelayakan dan kepantasan sesuai dengan posisi/jabatan, kesetaraan internal (*internal equality*), tingkat risiko jabatan, kinerja dan kondisi keuangan Bank, strategi jangka panjang Bank. Kajian sistem remunerasi juga dilakukan terhadap kebijakan dan prosedur fasilitas manfaat (*benefit*) untuk meningkatkan motivasi karyawan dengan tetap memperhatikan kemampuan dan risiko Bank.

RETENSI DAN PROMOSI

CIMB Niaga selalu melakukan berbagai upaya retensi dalam mempertahankan karyawan yang berprestasi, baik dalam bentuk tunai dan non-tunai. Secara berkala, Bank melakukan analisa terhadap kompensasi tunai khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal agar tetap kompetitif di pasar dengan tetap berpedoman kepada kemampuan finansial dan risiko Bank. Setiap tahunnya Bank menyelenggarakan program *Outstanding Performance Recognition Award* (OPeRA) sebagai ajang pemberian penghargaan kepada karyawan di unit bisnis maupun di fungsi pendukung yang berprestasi di bidangnya masing-masing.

Bank juga mempunyai program retensi jangka panjang terhadap talenta berupa *Talent Retention Incentives Program* (TRIP) dan fasilitas manfaat pinjaman karyawan (*staff loan*) dengan tetap berpedoman terhadap kinerja Bank dan karyawan.

Selain daripada itu, dalam hal pemberian manfaat (*benefit*), Bank mengadakan program *lifestyle benefit*, di mana setiap karyawan dapat memilih manfaat (*benefit*) yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan *engagement* terhadap Bank, CIMB Niaga juga memberikan beasiswa kepada karyawan maupun anak-anak karyawan.

Karyawan diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, dengan perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Salah satu program pengembangan diri yang tersedia adalah program percepatan (*acceleration program*) di mana karyawan mendapatkan pelatihan intensif agar karyawan dapat beradaptasi dengan tugas dan tanggung jawab baru guna mencapai hasil yang maksimal, di samping memberikan penyesuaian remunerasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

PROGRAM PERSIAPAN PENSUN

Sepanjang tahun 2025, Program Persiapan Pensiun CIMB Niaga diikuti oleh 123 karyawan beserta pasangan. Peserta mengikuti berbagai sesi yang dirancang untuk mendukung transisi menuju masa pensiun, mencakup informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun, pengelolaan keuangan, kesehatan fisik dan mental, serta berbagi pengalaman dari alumni. Melalui program ini, perusahaan berharap para peserta dapat menjalani transisi ini dengan percaya diri, melalui perencanaan keuangan yang bijak, menjaga kesehatan, mengembangkan minat baru, serta membangun koneksi sosial.

TRANSFORMASI FORWARD30 DAN UPAYA MEMBANGUN KETERIKATAN KARYAWAN MELALUI PENGALAMAN KARYAWAN YANG LEBIH BAIK

CIMB Niaga memasuki fase transformasi berikutnya menuju 2030 melalui Forward30 dengan *purpose Advancing Customers & Society*. Sebagai salah satu pemain kunci di industri perbankan Indonesia, CIMB Niaga berkomitmen untuk membantu Nasabah dan Masyarakat Indonesia mewujudkan Mimpi dan Aspirasinya dengan semangat Bekerja dari Hati.

Forward30 bukan sekadar strategi, melainkan aspirasi bersama yang berakar pada nilai-nilai EPICC dan semangat *Work From Heart*, yang diterjemahkan melalui empat strategi kunci (4C) sebagai arah utama organisasi: *Capital*, *Cash/CASA*, *Cross-Sell*, dan *Capabilities*. Dengan mengintegrasikan strategi 4C ke dalam seluruh aktivitas bisnis, CIMB Niaga terus berupaya menghadirkan pengalaman *Simpler*, *Better*, *Faster* di setiap titik interaksi dengan nasabah mulai dari layanan cabang, *digital channels*, hingga proses operasional internal. Semangat untuk menyederhanakan proses, meningkatkan kualitas layanan, dan mempercepat respons menjadi fokus utama dalam memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Dalam perspektif Forward30 tercermin bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya semata dilihat dari pertumbuhan finansial, tetapi juga dari dampak positif yang diciptakan bagi masyarakat. Dengan strategi yang lebih terarah, budaya kerja yang kuat, serta semangat kolaborasi yang tinggi, CIMB Niaga semakin siap untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Indonesia.

Untuk memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan berkontribusi terhadap pencapaian Forward30, seluruh pesan inti disosialisasikan secara merata melalui *top-down cascading* yang melibatkan BOD, Pemimpin Senior, dan Agen Perubahan (Duta EPICC) yang dikemas dalam pendekatan *blended learning* agar materi tersampaikan secara efektif.

Sejalan dengan *purpose Advancing Customers & Society*, aktivitas internalisasi nilai-nilai EPICC diintegrasikan dengan pengenalan Forward30 sebagai strategi bisnis jangka panjang hingga 2030, melalui program dan inisiatif berikut:

1. Melanjutkan program internalisasi dan apresiasi terkait EPICC di unit kerja antara lain: *EPICC Connect*, *EPICC Competition* (sebagai inisiatif katalis untuk mendorong pelaksanaan EPICC Asik, *CSR Activities* dan *Work From Heart*), EPICC Ruang Bersama Ngopi (*Skip Level*) dan Seleksi OPeRA EPICC Star melalui EPICC Heroes di unit kerja yang terkoneksi dengan Arjuna *Fitur Recognition and Feedback*. Pelaksanaan program ini didukung oleh KFP dan Duta EPICC yang juga berperan sebagai PIC CX Day.

2. Menjalankan *Top-Down Cascading* Forward30 melalui berbagai aktivitas seperti EPICC Podcast edisi khusus Forward30, *Train The Trainers* (TTT) Forward30 untuk KFP, Forward30 Quiz, serta pengembangan modul Forward30 di LOG+.
3. Melanjutkan pelaksanaan program keberagaman dan inklusi, seperti Perspektif, YOUNG@CIMBNiaga, dan *Digital Leadership Conference* yang berkolaborasi dengan OCTO Hack Fest. Selain itu, Perusahaan juga terus mendukung terciptanya *well-being* karyawan melalui SHINE yang kini memiliki 6.000+ anggota aktif dengan membuka 2 cabang kegiatan baru, serta menyelenggarakan *Employee Volunteering Day*.
4. Melanjutkan *Enabling Talent Initiatives* dan program pengembangan kepemimpinan melalui *The Complete Manager*, *Compact Digital Leadership Programs* dan *Signature Leadership Programs*. Hal ini juga didukung infrastruktur pembelajaran berbasis VR di 12 VR Corner, 325 Branches dan 2 VR Hub, serta 241 ribu konten pembelajaran LXP yang tersedia di LOG+.

Upaya menghadirkan pengalaman *Simpler*, *Better*, *Faster* juga diterapkan dalam peningkatan pengalaman karyawan, salah satunya melalui penyesuaian survei tahunan. Tahun ini, survei dibuat lebih ringkas dan relevan melalui *Employee Sentiment Survey 2025*.

EMPLOYEE SENTIMENT SURVEY (ESS) 2025

Sebagai wujud komitmen CIMB Niaga dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan mendorong keterikatan karyawan, perusahaan kembali melaksanakan survei untuk mengukur pengalaman karyawan sekaligus menilai indeks kesehatan organisasi. Survei ini menjadi sarana bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan pandangan dan masukan terkait pengalaman bekerja serta keterlibatan mereka dalam organisasi.

Survei dilakukan dengan mengukur parameter *employee experience*, sembilan dimensi *Organizational Health Index* (OHI), serta pertanyaan terkait peran karyawan dalam mendukung implementasi strategi jangka panjang Forward30. CIMB Niaga bekerja sama dengan konsultan independen pihak ketiga untuk memastikan proses pengolahan data berlangsung objektif dan menjaga kerahasiaan responden.

Hasil survei ini akan menjadi rujukan penting bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi internal yang lebih tepat dan efektif untuk meningkatkan pengalaman kerja dan tingkat keterikatan karyawan ke depan.

Pada *Employee Sentiment Survey* (ESS) 2025 yang dilaksanakan secara independen oleh pihak ketiga, CIMB Niaga kembali berhasil mempertahankan OHI pada kategori *Top Decile*, mencerminkan posisi Bank di antara 10% organisasi dengan skor tertinggi.

Pencapaian ini merefleksikan konsistensi berbagai inisiatif strategis Bank dalam membangun lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan kolaboratif. Upaya tersebut berkontribusi pada penguatan employee engagement sebagai penggerak utama kinerja organisasi dalam mewujudkan purpose *Advancing Customers & Society*.

KEBERAGAMAN DAN INKLUSI

Dalam menyikapi dinamika perubahan yang berjalan begitu cepat di berbagai aspek antara lain ekonomi, bisnis/ usaha, sosial, budaya dan lingkungan yang berdampak terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat atas berbagai hal terkait keberagaman dan inklusi, maka Bank terus berupaya membangun organisasi yang kuat dengan mengusung keberagaman dan inklusi berarti Perusahaan menghargai perbedaan unik setiap karyawan termasuk antara lain latar belakang, pengalaman, usia, *gender*, dan karakteristik lainnya sebagai kekuatan yang memungkinkan Perusahaan menjadi semakin adaptif, responsif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan serta memberikan ruang yang aman bagi semua orang untuk berkolaborasi dan mengambil bagian untuk memperkuat, memperkokoh bisnis perusahaan dan kesehatan organisasi.

Implementasi Keberagaman dan Inklusi di CIMB Niaga dilakukan dengan beberapa inisiatif dan program melalui pilar:

1. Tujuan Strategis / Strategic Intent

Prinsip keberagaman & inklusi terintegrasi dalam strategi pertumbuhan Bank secara keseluruhan dan dikampanyekan melalui berbagai saluran internal dan eksternal untuk menempatkan penerapan prinsip keberagaman & inklusi menjadi jelas dan kokoh. Dalam hal ini Bank berupaya membangun kesadaran bagi para Pemangku Kepentingan mengenai penerapan prinsip keberagaman & inklusi tersebut dengan memberikan penjelasan melalui *website* CIMB Niaga, saluran komunikasi internal dan juga mencantumkan pasal terkait pelecehan/penghinaan dan diskriminasi pada Kode Etik dan Kode Perilaku. Hal ini bertujuan agar para stakeholders memahami upaya Bank dalam menjamin pelaksanaan prinsip keberagaman dan inklusi secara konsisten.

2. Pendidikan dan Membangun Kesadaran / Education and Awareness

Bank menyediakan berbagai kanal pendidikan/ pelatihan antara lain program kepemimpinan, interpersonal yang dapat diikuti oleh karyawan di berbagai level, *virtual learning*/seminar dan *online learning* yang terbuka luas bagi seluruh karyawan, termasuk topik-topik khusus yang mengangkat peranan perempuan di dalam inovasi, *eco-technology*, *social environment*, dan sebagainya. Selain itu secara internal, Bank turut membangun kesadaran di kalangan karyawan melalui *thematic campaign* yang

secara rutin dilakukan dengan mengusung tema keberagaman, kesetaraan dan inklusi yang berbeda tiap bulannya.

3. Pemantauan dan Pelaporan / D&I Dashboard & Reporting

Bank turut melakukan pengawasan rutin bulanan atas berbagai kegiatan atau aktivitas di internal CIMB Niaga yang terindikasi terhadap pelanggaran prinsip keberagaman & inklusi.

4. Pengaruh Kepemimpinan / Leadership Influence

Peran pemimpin menjadi tulang punggung dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dalam hal ini Bank memastikan para pemimpin secara sadar dan bertanggung jawab mendukung terciptanya lingkungan dengan budaya inklusif melalui pemanfaatan beberapa media di internal Bank (tidak tertutup juga untuk media eksternal).

5. Pengayaan (Pengalaman Karyawan dan Pemberdayaan) / Talent Action (Employee Experience & Empowerment)

Pengayaan (pengalaman karyawan dan pemberdayaan) dilakukan untuk memberikan dukungan kepada karyawan dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan kesempatan pengembangan dan kesejahteraan secara merata, tanpa diskriminasi atas berbagai keberagaman yang menjadi ciri khas dari setiap karyawan.

6. Keberlanjutan dan Pemberdayaan

CIMB Niaga membuka peluang kepada individu berkebutuhan khusus (difabel), pemberdayaan perempuan, pemberdayaan anak muda, keahlian yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu sebagai salah satu wujud nyata dari komitmen Bank dalam membantu membangun masyarakat dengan inklusi dan keadilan.

OPeRA INNOVATION

Pada tahun 2025, CIMB Niaga kembali menyelenggarakan program OPeRA Innovation sebagai bagian dari inisiatif strategi digital dan budaya pengembangan berkelanjutan. Tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan budaya inovasi, mendorong karyawan untuk berkontribusi dengan ide-ide pengembangan bisnis, dan memberikan penghargaan kepada ide kreatif dan inovatif yang memberikan dampak positif pada Bank.

Karyawan mendapatkan pembekalan oleh *Subject Matter Expert* melalui *learning innovation series*, *idea incubation*, dan *presentation skill workshop* yang ditujukan agar karyawan dapat mengembangkan ide, memperdalam ide inovasi sekaligus mempersiapkan mereka dalam mempresentasikan ide. Pada periode ini telah terkumpul sebanyak 351 proposal yang dikirimkan karyawan secara individu maupun kelompok, untuk kemudian

akan dilanjutkan ke tahap proses seleksi, dan karyawan dengan ide terpilih akan mempresentasikannya di hadapan manajemen pada tahap seleksi final OPeRA *Innovation*. Beragam ide yang terkumpul bervariasi di antaranya terkait dengan pemanfaatan *Generative AI*, inovasi *digital*, penambahan fitur pada *Octo Mobile*, *Robotic Process Automation*, pengembangan produk dan layanan Bank, perbaikan proses dan aktivitas *Corporate Social Responsibility* serta *Sustainability*.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

KOMITMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

CIMB Niaga menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra strategis Bank untuk menjalankan strategi dan kebijakan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Komitmen Bank untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial dilakukan dengan menjaga hubungan kerja yang baik, sehat, dan harmonis antara Manajemen, Karyawan, dan Serikat Pekerja. Jalinan hubungan yang baik dan harmonis dari Hubungan Industrial tersebut memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan Karyawan dan Bank, ini diwujudkan melalui kolaborasi yang erat antara Manajemen, Karyawan dan Serikat Pekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, sejahtera dan saling mendukung.

KEGIATAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

CIMB Niaga mewadahi sebanyak 4 Serikat Pekerja (SP), meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Serikat Pekerja berkolaborasi secara aktif dengan Manajemen untuk memastikan terselenggaranya komunikasi yang sehat dan produktif.

Pada tahun 2025, Manajemen dan Serikat Pekerja telah berkolaborasi dalam melakukan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama periode 2024 – 2026. Sosialisasi ini mencerminkan komitmen CIMB Niaga untuk memperkuat komunikasi yang konstruktif dan memastikan pelaksanaan hubungan industrial yang harmonis, transparan, serta berorientasi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Sebagai wujud keberlanjutan kolaborasi, CIMB Niaga juga secara rutin memanfaatkan forum Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sebagai sarana komunikasi dua arah yang efektif antara Manajemen dengan Serikat Pekerja.

Forum ini berfungsi untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan dan menindaklanjuti berbagai hasil perundingan Perjanjian Kerja Bersama periode 2024 – 2026. Melalui Forum LKS Bipartit ini, CIMB Niaga dan Serikat Pekerja berkomitmen untuk terus menciptakan hubungan industrial yang harmonis, produktif dan berkelanjutan.

PENGHARGAAN BIDANG PENGELOLAAN SDM

CIMB Niaga senantiasa berupaya menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan SDM. Pengembangan berkelanjutan, studi banding, hingga partisipasi dalam kompetisi penghargaan skala global dilakukan guna memberikan nilai tambah bagi Bank, mendukung pertumbuhan bisnis Bank, serta menjadi *Employer of Choice*. Hal ini dibuktikan melalui berbagai pengakuan dan penghargaan yang diterima selama 2025 dari berbagai institusi bergengsi dengan skala lokal, regional, hingga global baik dalam kategori perusahaan maupun individu:

No	Penyelenggara	Penghargaan SDM CIMB Niaga
1	MarkPlus	<i>Dream Workplace for Learning 2025</i>
2	Warta Ekonomi	<i>Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Building a Collaborative Culture through Digital Education and Employee Participation</i>
3	SWA X FEB UI	1. <i>Excellence in Learning & Development</i> 2. <i>Excellence in Employer Branding & Talent Acquisition</i>
4	HR Resources by HR Online	1. <i>Excellence in Learning Development</i> 2. <i>Excellence in Diversity, Equity & Inclusion</i> 3. <i>Excellence in Employer Branding</i> 4. <i>Excellence in Graduate Recruitment</i> 5. <i>Excellence in Leadership Development</i> 6. <i>Excellence in Workplace Culture</i> 7. <i>Excellence in Employee Advocacy & Brand Ambassador</i> 8. <i>Excellence in The Use of HR Tech</i> 9. <i>Excellence in CSR Strategy</i> 10. <i>Excellence in Talent Management</i> 11. <i>Excellence in Workplace Wellbeing</i> 12. <i>Excellence in Employer of the Year</i> 13. <i>HR Manager of The Year</i> 14. <i>Young HR Talent of The Year</i>
5	SWA	<i>Indonesia Best CX EX Strategy 2025</i>
6	Brandon Hall Group	1. <i>Best Use of Augmented Reality and Metaverse</i> 2. <i>Best Learning Experience Platform</i> 3. <i>Best Learning Strategy</i> 4. <i>Best Corporate Culture Transformation</i> 5. <i>Best Learning Technology Implementation</i> 6. <i>Best Use of AI for Learning</i> 7. <i>Best Advance in Mobile Learning Technology</i> 8. <i>Best Use of Augmented Reality & Metaverse</i>
7	SWA	<i>Excellence in Creating Leaders from Within</i>

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN SDM 2025

Pada tahun 2025, selaras dengan arah dan strategi Bank, Unit SDM CIMB Niaga terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM dan efektivitas organisasi melalui serangkaian inisiatif strategis yang berlandaskan pada pilar-pilar utama mencakup *Organization Of The Future*, *Next Gen Workforce*, *High Performance Team*, dan *Leading Employer Brand*, yang berpondasikan pada nilai-nilai EPICC dalam setiap aspek pekerjaan dan pengelolaan SDM serta transformasi dalam *Human Resources* melalui modernisasi sistem, integrasi data dan pemanfaatan teknologi yang mendukung strategi Bank.

Pemanfaatan inovasi digital akan terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan menciptakan *Digital Employee Experience* (DEX) di setiap tahapan siklus kerja karyawan, mulai dari *onboarding* hingga *exit*. Inisiatif ini meliputi penyempurnaan ARJUNA, penyediaan pembelajaran yang dipersonalisasi, perluasan program pembelajaran berbasis *Virtual Reality* (VR), dan pengembangan lainnya. Selain itu, kajian organisasi yang berkelanjutan akan dilakukan untuk membangun organisasi yang kokoh, efektif dan efisien, serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan bisnis, sesuai dengan pedoman organisasi yang berlaku.

Dalam mendukung kesejahteraan karyawan, CIMB Niaga akan terus meningkatkan kualitas **employee wellbeing**. Upaya ini mencakup evaluasi dan optimalisasi penerapan **cara kerja hybrid**, dengan memperhatikan produktivitas, pelayanan nasabah, kebutuhan organisasi dan karyawan, risiko operasional, serta tingkat keterlibatan (*engagement*). Bank juga akan memperluas manfaat **flexible benefits**, sekaligus mengintensifkan program **internalisasi budaya perusahaan** yang berkelanjutan, berfokus pada keberagaman dan inklusi (D&I).

Dalam pemenuhan dan pengelolaan talenta, CIMB Niaga akan melanjutkan **kemitraan strategis dengan universitas**, program **pertukaran karyawan berprestasi** baik di dalam maupun luar negeri, pengembangan program terstruktur untuk manajer, sertifikasi profesional di bidang digital dan data, serta inisiatif lainnya. Semua program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan guna mendukung pertumbuhan individu dan kemajuan Bank.

Bank juga akan melanjutkan kajian terhadap struktur organisasi untuk memastikan kelangsungan efisiensi dan efektivitas serta pemanfaatan teknologi/AI dengan mengikuti pedoman ketentuan organisasi yang berlaku. Struktur yang fleksibel dan responsif ini bertujuan mempercepat peluncuran produk ke pasar, sehingga memenuhi kebutuhan nasabah sekaligus beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Sebagai bagian dari pengembangan karyawan, CIMB Niaga akan terus menjalankan berbagai program unggulan seperti **The Complete Banker (TCB)**, **Development Program (DP)**, **Internship**, **Leadership Program**, dan pengembangan **internal facilitator**. Selain itu, Bank juga akan mengembangkan kapabilitas **internal facilitator** untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan di CIMB Niaga, serta meningkatkan efektivitas biaya, kepemimpinan digital, dan pelaksanaan **Signature Programs** lainnya.

Dengan langkah-langkah strategis ini, CIMB Niaga akan terus berkomitmen menjadi tempat kerja yang mendukung pengembangan karyawan dan tujuan/strategi bisnis perusahaan di tahun 2026.

Operasional, Teknologi, Analitik & AI

Dalam mendukung keberlangsungan proses bisnis yang andal serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, CIMB Niaga melalui direktorat Operasional, Teknologi Informasi, Analitik & AI secara berkelanjutan memperkuat fondasi operasional dan kapabilitas teknologi. Fokus diarahkan pada pengembangan solusi digital yang terintegrasi, peningkatan efisiensi proses, serta pemanfaatan teknologi yang adaptif dan aman, guna memastikan layanan perbankan yang responsif, nyaman, dan selaras dengan kebutuhan nasabah serta dinamika industri perbankan.

VISI DIREKTORAT OPERASIONAL, TEKNOLOGI, ANALITIK & AI

VISI

Menjadi mitra bisnis strategis yang menghadirkan operasional unggul melalui pemanfaatan teknologi dan kapabilitas analitik untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan biaya yang efisien.

OPERASIONAL

CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Operasional, CIMB Niaga senantiasa memastikan seluruh transaksi nasabah diproses sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku. Sub Direktorat Operasional juga bertanggung jawab melakukan pembaruan kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari pengelolaan serta mitigasi risiko operasional. Selain fungsi pengendalian, Sub Direktorat Operasional secara berkelanjutan menjalankan inisiatif perbaikan proses untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Bank, agar terstandarisasi dan selaras dengan kebutuhan layanan perbankan yang modern dan berdaya saing tinggi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Di tahun 2025, Sub Direktorat Operasional berkomitmen untuk menghadapi tantangan ekonomi dengan menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi, digitalisasi, dan penguatan kontrol internal

guna membantu pencapaian target pertumbuhan utama Bank yang berkesinambungan. Secara fundamental, aktivitas operasional didorong oleh inovasi berkelanjutan melalui penerapan otomasi dan digitalisasi, termasuk pemanfaatan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk proses *end-to-end* seperti pemeliharaan agunan dan rekonsiliasi pembayaran (ATM, *Biller*, dan Kartu Kredit), yang bertujuan meminimalkan proses manual dan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan efisien.

Sejalan dengan upaya efisiensi, CIMB Niaga menjalankan proses kerja yang efektif untuk mengurangi biaya operasional, didukung oleh rekayasa dan sentralisasi proses kerja yang memiliki kesamaan alur dan *stakeholder*. Peningkatan kualitas layanan juga menjadi prioritas, diwujudkan melalui perbaikan proses yang melibatkan integrasi sistem, pengembangan aplikasi inti, dan peningkatan tingkat *Straight-Through Processing* (STP) guna mengoptimalkan *Customer Experience* (CX).

Sementara itu, penguatan Manajemen Risiko Operasional dan Kontrol terus menjadi perhatian utama yang dilakukan melalui penyempurnaan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA), peningkatan otomatisasi fungsi pengawasan, serta pengkinian *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Emergency Response Plan* (ERP) yang andal dan komprehensif. Selain itu, CIMB Niaga juga berinvestasi secara berkelanjutan dalam pengembangan kapabilitas sumber daya manusia



melalui program *reskill*, *upskill*, dan *Business Learning Session* (BLS) yang dilaksanakan secara berkala, serta penerapan konsep *Know Your Employee* (KYE) untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur, etika, dan kode etik yang berlaku.

Selanjutnya, strategi Sub Direktorat Operasional CIMB Niaga pada tahun 2025 dirancang secara menyeluruh untuk mendukung pencapaian kinerja bisnis dengan tetap mengedepankan disiplin pengendalian biaya operasional. Strategi tersebut dijalankan melalui dua pendekatan utama, yaitu peningkatan efisiensi biaya non-Sumber Daya Manusia (SDM) serta optimalisasi aktivitas dan proses internal guna menciptakan operasional yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sebagai upaya Bank dalam mendukung pengendalian biaya operasional, berbagai inisiatif telah dilakukan, yakni:

1. Peninjauan kembali ketentuan kontrak dengan *vendor* saat ini dan pemilihan *vendor* baru dengan keseimbangan biaya efisien dan kualitas layanan yang unggul;
2. Melakukan pengawasan produktivitas SDM secara komprehensif dalam upaya pemerataan dan penyebar luasan sumber daya yang optimal, efektif dan efisien dalam pengerjaan proses. Serta melakukan proses perekrutan yang ketat untuk penggantian posisi karyawan yang pensiun dan/atau mengundurkan diri;

3. Berinvestasi pada teknologi otomasi dalam upaya meminimalisir risiko kesalahan manusia serta meningkatkan *Customer Experience* (CX) untuk seluruh nasabah Bank; dan
4. Melanjutkan program *Smart Spending* dalam upaya pengendalian biaya dengan mencari peluang peningkatan efisiensi pada seluruh unit kerja Operasional.

PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN 2025

Program kerja dan pencapaian kinerja Sub Direktorat Operasional di tahun 2025 berfokus pada transformasi proses melalui digitalisasi, sentralisasi proses, pembaharuan sistem kritikal, dan penguatan kontrol risiko. Adapun pencapaian kinerja operasional pada tahun 2025, sebagai berikut:

- a. Simplifikasi proses Operasional dengan menggantikan proses manual melalui pengembangan sistem dan otomasi pada fungsi pelaporan regulator serta penerapan *Robotic Process Automation* (RPA) dalam upaya peningkatan efisiensi dan mempersingkat waktu pemrosesan;
- b. Optimalisasi dan digitalisasi aplikasi pengawasan alur kerja dalam mempermudah dan menyederhanakan proses penanganan operasional guna meningkatkan *Customer Experience* (CX);

- c. Melakukan perbaikan proses operasional dengan mengintegrasikan sistem internal Bank untuk otomasi proses pengecekan SLIK;
- d. Melakukan sentralisasi proses *proofing* menjadi terpusat ke dalam satu unit untuk meningkatkan efisiensi proses kerja;
- e. Membekali seluruh staf dengan berbagai pelatihan secara *online* maupun *offline* melalui program *Business Learning Session* (BLS), sesi pembagian pengalaman, pelatihan mandiri oleh staf melalui aplikasi *Learning On the Go* (LoG) serta melalui seminar-seminar edukasi mengenai penggunaan teknologi terkini;
- f. Menerapkan Manajemen Risiko Operasional dengan fokus pada ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol dalam setiap kegiatan atau layanan operasional yang diberikan kepada nasabah. Melaksanakan program *Know Your Employee* (KYE), di mana setiap pimpinan harus mengenal dengan baik seluruh karyawan di bawah supervisinya dan berperan aktif dalam menjaga kode etik yang baik melalui pembinaan serta penyegaran rutin mengenai proses kerja dalam unit kerja masing-masing;
- g. Secara berkelanjutan meningkatkan proses kontrol operasional dengan memperbaiki proses *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) dan memantau tindakan korektif atas temuan audit, hasil tes RCSA, serta insiden operasional yang terjadi, untuk memastikan kesalahan atau kelemahan yang terjadi tidak terulang kembali; dan
- h. Melakukan pengawasan dan peninjauan atas produktivitas karyawan agar tercapai optimalisasi Sumber Daya Manusia serta tergambarkan *cost* per unit dari setiap unit Operasional.

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2025, Sub Direktorat Operasional CIMB Niaga memperoleh sejumlah penghargaan yang mencerminkan keunggulan dalam kualitas pemrosesan transaksi dan efisiensi operasional. Penghargaan tersebut meliputi *Straight-Through Processing* (STP) Award dari Citibank N.A., Bank of New York, serta JP Morgan. Capaian ini menegaskan konsistensi Bank dalam menjaga standar operasional yang andal, akurat, dan selaras dengan praktik terbaik internasional.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan pada tahun 2025, Sub Direktorat Teknologi Informasi CIMB Niaga secara konsisten memperkuat komitmennya dalam menghadirkan layanan Teknologi Informasi (TI) yang andal, aman, dan berkualitas tinggi. Upaya ini diarahkan untuk memastikan kesiapan infrastruktur dan sistem teknologi yang mampu mendukung kebutuhan operasional Bank, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, serta sejalan dengan dinamika perkembangan industri perbankan terutama di era digital.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sebagai *business enabler*, TI tidak hanya menyediakan infrastruktur yang andal, tetapi juga secara proaktif mengidentifikasi peluang strategis baru yang berfokus pada nasabah serta mengembangkan solusi digital inovatif. Inisiatif ini ditujukan untuk mengoptimalkan potensi bisnis, meningkatkan kepuasan nasabah, serta melanjutkan implementasi enam pilar kebijakan strategis TI yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya dan terus dijalankan di tahun 2025, guna mendukung visi dan misi Bank.

Adapun kebijakan strategis Sub Direktorat Teknologi Informasi yang diterapkan pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Meningkatkan integrasi dan analitik data, meningkatkan sistem layanan pelanggan, mempersonalisasi *platform mobile* dan digital, serta memaksimalkan pemanfaatan AI untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelayanan yang lebih efisien kepada nasabah;
2. Meningkatkan segmentasi dan personalisasi nasabah, manajemen risiko, membangun sistem pengelolaan nilai nasabah serta mengembangkan sistem *collection* dan manajemen mitra secara terstruktur;
3. Membantu bisnis dalam memperkuat *branding*, produk, dan layanan Sharia agar memberikan pengalaman nasabah yang lancar, manajemen risiko yang efektif, serta efisiensi operasional yang optimal;
4. Mengembangkan *platform digital* dan memperbaiki *customer journey* antara CIMB Niaga dan CNAF, membangun kemitraan strategis, serta mengembangkan solusi pembiayaan berbasis sektor sesuai kebutuhan nasabah dan partner bisnis;
5. Meningkatkan ketahanan keamanan informasi dalam menghadapi lanskap ancaman digital yang semakin kompleks dengan memperkuat ketahanan melalui pendekatan *Information Security* yang terpadu.
6. Meningkatkan *platform digital* untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara komprehensif melalui pengembangan solusi yang spesifik secara sektoral, memanfaatkan AI untuk akuisisi nasabah dan analitik lanjutan, serta mengoptimalkan *relationship management* dan *delivery* layanan.

PROGRAM KERJA

Program kerja utama Sub Direktorat Teknologi Informasi pada tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kualitas layanan nasabah melalui pengembangan produk serta penyempurnaan fitur layanan, baik pada *platform digital* maupun jaringan kantor cabang. Sejalan dengan hal tersebut, Sub Direktorat Teknologi Informasi juga menempatkan efisiensi proses di seluruh lini operasional Bank sebagai salah satu prioritas utama guna mendukung kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan. Di samping peningkatan layanan dan efisiensi, penguatan aspek keamanan dan perlindungan bagi nasabah juga menjadi perhatian utama melalui penerapan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Pengkinian perangkat keras jaringan di lingkungan *Production* dan *Disaster Recovery* untuk meningkatkan keandalan dan kapasitas sistem. Selain itu, dilakukan pengkinian perangkat penyimpanan data pada sistem *Core Banking* di lingkungan *Production* guna mendukung performa transaksi yang semakin tinggi dan memastikan ketersediaan layanan perbankan secara optimal;
2. Pembaharuan *platform* ITSM untuk efisiensi pengelolaan layanan TI melalui otomatisasi, integrasi monitoring, dan peningkatan pengalaman pengguna, sesuai standar *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL);
3. Pengkinian perangkat lunak *server* pada layanan *Call Center*;
4. Melanjutkan pengembangan *Application Program Interface* (API) terpadu untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dan mudah dengan mitra bisnis;
5. Memanfaatkan teknologi *Robotic Process Automation* (RPA) dan memaksimalkan penerapan sistem piranti lunak yang akan membantu alur proses kerja (*Digital Workflow*) dalam unit kerja Teknologi Informasi, unit operasional dan unit bisnis lainnya;
6. Memanfaatkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *machine learning* dan *Generative AI* untuk mendukung perkembangan unit bisnis serta meningkatkan layanan kepada nasabah yang lebih memuaskan (*customer experience*); dan
7. Memanfaatkan teknologi *Cloud* secara optimal untuk modernisasi penyimpanan dan integrasi data, termasuk penerapan model data yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank. Inisiatif ini bertujuan agar unit bisnis dapat mengakses data yang akurat dan berkecepatan tinggi untuk mendukung pembuatan pelaporan internal ataupun Analisa perkembangan bisnis.

PENGEMBANGAN DUKUNGAN PRODUK

1. Membangun aplikasi *Event Travel Fair* internal untuk mendukung proses pendaftaran dan transaksi nasabah yang *seamless*, transparan dan terdokumentasi saat *event travel fair* dilaksanakan;
2. Melakukan pengembangan dan pembaharuan layanan Nasabah pada aplikasi OCTO Mobile dengan mengimplementasikan fitur-fitur baru seperti pembayaran tagihan Perusahaan Gas Negara (PGN), *NFC Tap and Pay*;
3. Implementasi mekanisme *Multi Factor Authentication* (MFA) pada pembukaan rekening emas, penambahan fitur transfer emas dan cetak emas di Pegadaian yang dapat diinisiasi dari aplikasi OCTO Clicks;
4. Mengembangkan Menu *Servicing* Produk Asuransi di OCTO Clicks dan OCTO Mobile (saat ini sudah terintegrasi menjadi OCTO);
5. Mengembangkan *Spin-Off* Unit Usaha Syariah yang mencakup pemisahan dan penyesuaian modul *Customer information file* (CIF), *Credit Limit System*, *General Ledger System*, AML, dan laporan *regulator* untuk mendukung pemisahan operasional,

pelaporan regulasi, mitigasi risiko, dan peningkatan pengalaman nasabah Syariah; dan

6. Meningkatkan kualitas layanan pemenuhan data baik bagi kebutuhan pelaporan ataupun analisis internal. Upaya ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan data yang akurat dan berkecepatan tinggi, serta meningkatkan penerapan data *governance*.

KOMITMEN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Tata Kelola TI merupakan bagian terintegrasi dari tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya menjalankan proses tata kelola terkait isu TI yang mencakup *disruption* (gangguan), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana). Melalui penerapan Tata Kelola TI, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi senantiasa memastikan bahwa semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi.

Lebih lanjut, penerapan Tata Kelola TI diwujudkan melalui berbagai kebijakan, struktur, dan mekanisme pengendalian yang memastikan pemanfaatan TI selaras dengan strategi bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta prinsip kehati-hatian, yang antara lain tercermin dalam:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam menetapkan rencana strategis TI, berikut mengevaluasi dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan TI;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis TI dan penerapan tata kelola TI; dan
3. Kinerja Komite pengarah TI dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis, kebijakan, pengembangan, dan penyelenggaraan teknologi informasi Bank.

Dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Rapat Komite Pengarah TI (*IT Strategic Committee*) secara rutin dilakukan setiap triwulan dan secara berkala juga dilakukan update kepada anggota komisaris yang tergabung dalam Komite Independen Pemantau Risiko (KIPER) dan Komite Audit.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Regulator dalam aspek Tata Kelola TI, CIMB Niaga berkomitmen dalam menjalankan pemenuhan kepatuhan yang meliputi:

1. Pemenuhan kewajiban terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala, tingkat maturitas digital Bank berada pada tingkat 1, tercermin dari seluruh aktivitas telah berjalan dengan sangat baik dan Bank telah menjalankan mekanisme *continuous improvement*. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

2. Pemenuhan kewajiban terhadap peraturan Bank Indonesia (BI) terkait pelaksanaan Audit Teknologi Informasi (TI) Sistem Pembayaran secara berkala, Bank juga telah melaporkan hasil Audit Teknologi Informasi dengan tepat waktu. Pelaksanaan Audit TI juga telah mengikuti tata cara yang ditetapkan oleh BI yaitu dilakukan oleh auditor independen eksternal yang terdaftar di otoritas atau *Self-Regulatory Organization* (SRO) untuk PJP dengan klasifikasi Penyelenggara Sistem Pembayaran Sistemik (PSPS).
3. Memastikan ketentuan internal dalam Kebijakan dan Prosedur TI Bank telah mengadaptasi dan memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Regulator, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia, yang merupakan penerapan pengelolaan teknologi informasi yang senantiasa memperhatikan manajemen risiko dalam keberlangsungan prosesnya.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TEKNOLOGI INFORMASI

Beberapa inisiatif dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM TI secara berkelanjutan di antaranya sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengetahuan Teknologi**
Mengembangkan kapabilitas SDM melalui pelatihan di bidang *Cloud Technology, Generative AI, Application Security, Agile and Digital Transformation*.
2. **Program Upskilling dan Sertifikasi Kompetensi**
Melanjutkan program pelatihan *soft skill* dan *technical skill* serta sertifikasi untuk memperkuat keahlian TI diantaranya termasuk: *Cloud Solution Architect, TOGAF 10th Enterprise Architecture Practitioner, Risk Management Certified*.
3. **Kolaborasi Strategis dengan Human Resources**
Bekerjasama dengan unit Kerja *Human Resources* menjalankan program *Technology Graduate Program* (TGP) dan program pengembangan karyawan lainnya, guna menghasilkan karyawan dengan kompetensi terbaik yang diharapkan dapat meneruskan program kerja ke depannya dengan lebih efisien & efektif.

PENGHARGAAN

CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi telah menerima penghargaan di bidang teknologi yakni Indonesia *Digital Sustainability Award 2025* dari Jak TV. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi bagi Bank yang berkontribusi dalam menciptakan solusi digital berkelanjutan di Indonesia dengan menilai konsistensi strategi bisnis berbasis digital.

INFORMATION SECURITY

INTEGRASI FUNGSI INFORMATION SECURITY DAN DATA PROTECTION OFFICE

Sub Direktorat Information Security mengintegrasikan fungsi *Information Security* dan *Data Protection Office* (DPO) menjadi Sub Direktorat *Information Security* untuk memperkuat tata Kelola keamanan siber, keamanan informasi dan perlindungan data secara terpadu. Integrasi ini memungkinkan pengelolaan kebijakan, pengawasan, dan pengendalian risiko keamanan informasi dan perlindungan data berada dalam satu kerangka tata kelola yang selaras dan efektif. Pendekatan ini memastikan pengelolaan *Confidentiality, Integrity*, dan *Availability* (CIA) informasi dilakukan secara konsisten dan akuntabel di seluruh organisasi.

Integrasi ini sepenuhnya selaras dengan ketentuan POJK No. 11 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, serta SEOJK No. 29/SEOJK.03/2024 sebagai ketentuan pelaksana yang memberikan panduan teknis penerapan keamanan informasi dan ketahanan siber di sektor perbankan. Selain itu, penguatan fungsi ini juga sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia terkait Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber (KKS) sebagaimana diatur dalam PBI No. 2 Tahun 2024 dan PADG No. 24 Tahun 2024. Regulasi tersebut secara konsisten menegaskan pentingnya tata kelola keamanan informasi yang menyeluruh, dengan kejelasan peran, mekanisme pengawasan, dan akuntabilitas di tingkat manajemen.

Pendekatan ini memberikan fondasi yang kuat bagi penguatan budaya keamanan dan kesadaran data di seluruh organisasi. Fungsi Information Security memantau risiko siber dan kepatuhan perlindungan data secara holistik, mengidentifikasi tren ancaman yang muncul, dan menyesuaikan kebijakan secara adaptif terhadap perubahan regulasi maupun teknologi.

Melalui perubahan ini, CIMB Niaga memperkuat posisi strategisnya dalam menjaga ketahanan digital jangka panjang, memastikan bahwa keamanan informasi dan perlindungan data bukan hanya sekadar kepatuhan, melainkan bagian dari budaya operasional dan komitmen institusional terhadap kepercayaan nasabah dan stabilitas sistem keuangan.

Selanjutnya, Sub Direktorat *Information Security* menetapkan sejumlah inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapabilitas Deteksi dan Respons dengan penerapan *Identity Threat Detection and Response* (ITDR) untuk memperkuat kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan identitas dan akses digital;
2. Optimalisasi operasional keamanan yang mencakup efisiensi pengelolaan sistem keamanan dan pemantauan infrastruktur agar proses deteksi, penanganan, serta pemulihan insiden dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif;

3. Melanjutkan program perlindungan Data Pribadi secara Bankwide dengan menjalankan kerangka kerja Pelindungan Data Pribadi guna mencapai kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang terkait. Proses ini termasuk operasionalisasi program perlindungan data pada seluruh pengembangan produk dan layanan Bank, pengkajian risiko kepada pihak ketiga, dan pengembangan peningkatan kesadaran yang berkelanjutan secara *Bankwide*;
4. Peningkatan berkelanjutan pada tata kelola keamanan pengembangan aplikasi melalui penerapan prinsip keamanan sejak tahap perancangan hingga operasional, guna memperkuat ketahanan dan kualitas sistem; dan
5. Penguatan keamanan aplikasi dan infrastruktur melalui peningkatan menyeluruh pada pengembangan dan pengoperasian aplikasi dengan penerapan prinsip keamanan di setiap tahap. Langkah ini diperkuat dengan adanya *technology refreshment* dan perluasan cakupan sistem proteksi aplikasi serta penyempurnaan pengendalian akses basis data.

SERTIFIKASI INFORMATION SECURITY

CIMB Niaga telah memperoleh Sertifikat Registrasi Computer Security Incident Response Team (CSIRT) dari Badan Siber dan Sandi Negara atas pembentukan Cyber Defense Center of Excellence (COE) sebagai Tim Tanggap Insiden Siber Organisasi pada sektor keuangan. Pencapaian ini menegaskan komitmen Bank dalam memperkuat ketahanan siber, meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanganan insiden keamanan informasi, serta memastikan perlindungan sistem dan data nasabah sejalan dengan standar nasional yang berlaku.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) INFORMATION SECURITY

Beberapa inisiatif dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM *Information Security* secara berkelanjutan di antaranya sebagai berikut:

1. Program Upskilling dan Sertifikasi Kompetensi
Melanjutkan program pelatihan soft skill dan technical skill serta sertifikasi untuk memperkuat keahlian *Information Security*, diantaranya termasuk: *Certified Information Security Manager (CISM)*, *Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)*, *Certified Information Systems Auditor (CISA)*, *Risk Management Certified*.
2. Bersama dengan unit Teknologi Informasi dan melakukan kolaborasi Strategis dengan Human Resources
Bekerjasama dengan unit Kerja Human Resources menjalankan program Technology Graduate Program (TGP) dan program pengembangan karyawan lainnya, guna menghasilkan karyawan dengan kompetensi terbaik yang diharapkan dapat meneruskan program kerja ke depannya dengan lebih efisien dan efektif.

DATA, ANALYTICS DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Dalam pengembangan *Data*, *Analytics*, dan *Artificial Intelligence (AI)*, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Data, Analytics & AI merancang strategi data dan ekosistem data modern yang komprehensif, mencakup pengelolaan data terstruktur maupun tidak terstruktur. Strategi ini memastikan ketersediaan data secara *real-time* maupun historis, serta keterpaduan dengan *presentation layer* pada unit bisnis, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Data (*Data Governance*) guna menjaga kualitas, konsistensi, dan keamanan data.

Sejalan dengan hal tersebut, Sub Direktorat Data, Analytics & AI juga mengimplementasikan *Enterprise Data Platform* sebagai pusat pengelolaan data dengan memanfaatkan teknologi *cloud* dan arsitektur Medallion. Pendekatan ini memungkinkan pembentukan desain data yang lebih terstruktur, meningkatkan ketersediaan dan akurasi data, serta mempercepat perolehan insight yang relevan untuk mendukung kinerja bisnis dan transformasi digital Bank secara berkelanjutan.

Di samping itu, Sub Direktorat Data, Analytics & AI menjalankan beberapa inisiatif lainnya dalam pemanfaatan digital, *data*, *analytics* & AI, dan sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran tingkat kematangan dan kesiapan digital Bank melalui *Digital Maturity Assessment for Bank (DMAB)*, dimana tingkat maturitas Bank berada pada tingkat 1.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing SDM dengan pelatihan terkait *Cloud Technology*, *Generative AI*, *Application Security*, *Agile and Digital Transformation*.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN KE DEPAN

RENCANA OPERASIONAL

Pada tahun 2026, Sub Direktorat Operasional telah menetapkan rencana kerja strategis sebagai bagian dari upaya mengantisipasi dinamika dan tantangan bisnis, sekaligus memastikan dukungan operasional yang efektif, efisien, dan berkelanjutan bagi kinerja CIMB Niaga. Rencana kerja pada masa mendatang dirancang untuk memperkuat keandalan operasional, meningkatkan efisiensi proses, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank, yang antara lain meliputi:

1. Peningkatan Proses Kontrol terhadap Risiko

Dalam upaya penguatan ketahanan operasional dalam mengurangi proses manual serta meminimalisir risiko kesalahan manusia, Sub Direktorat Operasional akan meningkatkan dan memperluas implementasi *Robotic Process Automation (RPA)*. Langkah ini dipertegas dengan melakukan sentralisasi pengamanan

Perjanjian Kerja Sama (PKS) guna menjamin integritas dan keamanan aset legal Bank, diselaraskan dengan optimasi *Straight-Through Processing* (STP) untuk pembaharuan fasilitas kredit, sehingga membentuk struktur pengendalian internal yang andal dan terukur.

2. Peningkatan Kemampuan dan Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Operasional

Dalam rangka meningkatkan kualitas serta kemampuan adaptasi SDM pada unit Operasional, Sub Direktorat Operasional akan mengimplementasikan inisiatif *Operations Academy* yang berfokus pada kemampuan peningkatan proses pada masing-masing unit, pemahaman serta implementasi manajemen risiko dan kontrol, *cost efficiency* pada operasional Bank, dan



Michael McGauran
Artefact
Partner

Artefact (artefact.com) merupakan pemimpin global dalam teknologi serta layanan Data dan AI. Kami merancang, membangun, dan membantu klien dalam menciptakan nilai dari Data dan AI, dengan membangun fondasi data *production-grade*, *Advanced Analytics*, GenAI, dan sistem AI Agentik.

Kami mulai menjajaki berbagai opsi kolaborasi pada tahun 2024 dan secara resmi menerima mandat dari CIMB Niaga pada awal tahun 2025, untuk mengembangkan solusi *Generative AI* yang strategis bagi para *Relationship Manager* dan *Contact Center* untuk meningkatkan *customer engagement*, meningkatkan layanan perbankan, serta mempercepat implementasi berbagai *use case* bernilai tinggi ke dalam tahap *production*.

Kami bermitra dengan CIMB Niaga menggunakan model *co-design* dan *co-development* Artefact yang telah teruji, di mana tim kami terlibat secara mendalam bersama tim bisnis dan teknologi bank untuk merancang dan menghadirkan platform tersebut secara bersama-sama. *Use case* berfokus pada *Wealth Management* dan *Customer Experience*, dan kami selalu memulai dari sisi bisnis, bekerja secara langsung dengan pihak yang akan menggunakan dan merasakan solusi tersebut — baik *banker*, staf *Contact Center*, maupun pengguna lainnya — untuk menetapkan standar kesuksesan.

AI akan mengubah hampir setiap pekerjaan, proses, dan pengalaman dalam beberapa tahun mendatang. CIMB Niaga memiliki posisi yang sangat strategis untuk menangkap nilai dari transformasi ini. Pada tahun 2025, bank telah membangun fondasi data dan pengetahuan yang kuat sehingga memungkinkan AI untuk diterapkan dalam skala besar di seluruh organisasi. Di tahun 2026, solusi *Generative AI* yang didukung implementasi *AI Factory* akan memungkinkan berbagai skema penggunaan berdampak tinggi dengan manfaat nyata bagi karyawan dan nasabah. Hal ini akan membantu memupuk pola pikir "*Simpler, Better, Faster*", serta mendukung *Forward30: roadmap* CIMB Niaga untuk mempercepat pertumbuhan serta mempersiapkan organisasi menghadapi tantangan masa depan.

fundamental mendasar dalam pola berfikir dan kabalitas pemimpin untuk menerapkan *operations excellence*.

3. Peningkatan Tingkat Pelayanan (*Service Level*)

Meningkatkan standar layanan dan keamanan nasabah, Unit Operasional memprioritaskan peningkatan protokol *callback* nasabah untuk memperbaiki proses validasi dan mitigasi risiko transaksi. Selanjutnya, transparansi layanan akan ditingkatkan secara signifikan melalui implementasi sistem yang mampu menyajikan informasi status pengiriman kartu yang aktual kepada nasabah, memastikan pengalaman layanan yang proaktif dan terpercaya.

4. Peningkatan Produktivitas melalui Pengembangan Sistem

Dalam upaya efisiensi, Sub Direktorat Operasional akan melakukan pengembangan komprehensif sistem inti operasional khususnya pada segmen *Trade*, *Treasury*, dan Bank Kustodian beserta dengan perubahan sistem penyimpanan dokumen secara *digital*. Selain itu dalam meningkatkan produktivitas, Sub Direktorat Operasional melakukan optimisasi *Straight-Through Processing* (STP) untuk mencapai *Turn-Around-Time* yang optimal serta melakukan digitalisasi menyeluruh dokumen *underlying* untuk menciptakan ekosistem operasional yang responsif.

5. Pengawasan Kinerja dan Efisiensi Biaya Operasional

Sub Direktorat Operasional memiliki fokus strategi pada pengelolaan biaya yang akan dilakukan melalui identifikasi aktif dan pengawasan terhadap inisiatif *cost-saving* dengan *key initiative* berupa optimisasi sirkulasi dan distribusi uang kas pada jaringan ATM di seluruh touchpoint Bank. Langkah ini esensial dalam menekan biaya operasional harian dan memastikan efektivitas pemanfaatan sumber daya.

6. Pelaksanaan Proyek Strategis Transformasional

Bank akan meluncurkan serangkaian proyek transformasional dengan meliputi implementasi formulir elektronik untuk seluruh transaksi di titik-titik operasional area dan pengadopsian sistem manajemen uang kas yang bersifat komprehensif. Secara bersamaan, kami akan mengembangkan sistem *workflow* yang baru untuk meningkatkan akurasi informasi negatif serta mempercepat proses persetujuan pinjaman, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas, serta mengoptimalkan *Straight-Through Processing* (STP) dan kontrol internal.

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan perkembangan bisnis dan pemanfaatan kemajuan terkini, Sub Direktorat Teknologi Informasi pada tahun 2026 akan terus konsisten menyediakan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank. Sub Direktorat Teknologi Informasi akan melanjutkan perannya secara proaktif

sebagai pendukung bisnis, mendampingi dan mendukung seluruh unit bisnis untuk mengoptimalkan layanan perbankan, khususnya pada kanal digital, sehingga tetap memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi nasabah.

Beberapa inisiatif-inisiatif yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2026 meliputi:

1. Fokus utama pada sales dan keterlibatan nasabah diwujudkan melalui penyediaan *tools* baru bagi tenaga penjualan, penguatan *platform* layanan Bank, serta pengembangan lanjutan solusi rantai nilai yang memberikan nilai tambah bagi klien. Sinergi dua arah yang sudah terjalin dengan CNAF juga terus diperluas guna mendorong pertumbuhan dan loyalitas nasabah secara berkelanjutan.
2. Untuk ekosistem kolaborasi, inisiatif difokuskan pada pemberian pendampingan konsultatif kepada nasabah dalam proses integrasi dan percepatan penyelesaian layanan. Upaya meningkatkan efektivitas juga dilakukan melalui pengembangan solusi yang terhubung dengan berbagai aplikasi dan sistem internal demi mempermudah transaksi dan kolaborasi bisnis.
3. Manajemen data bertransformasi dengan implementasi solusi otomasi, pendukung penilaian nasabah berbasis informasi aktual, dan peningkatan *intelligent document verification*. Proses ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam akuisisi nasabah dan pengelolaan data.
4. Ketahanan operasional dan peningkatan keandalan terus diupayakan dengan pembaruan dan modernisasi sistem inti, penyederhanaan permohonan layanan internal, serta penguatan sistem manajemen identitas dan keamanan. Hal ini bertujuan memastikan kelancaran layanan usaha serta perlindungan data nasabah.
5. Di ranah pengembangan SDM, program CIPTA dan rencana pengembangan karier akan dilanjutkan guna menjaga ketersediaan talenta yang berkualitas dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan perusahaan.

RENCANA INFORMATION SECURITY

Sub Direktorat *Information Security* berperan proaktif dalam mendukung seluruh unit bisnis CIMB Niaga untuk memastikan penerapan layanan perbankan digital yang aman, andal, dan patuh terhadap ketentuan regulator. Melalui pendekatan kolaboratif, unit ini tidak hanya berfokus pada perlindungan aset informasi, tetapi juga berkontribusi sebagai *business enabler* yang memperkuat kepercayaan nasabah serta mendorong inovasi digital yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan *Information Security* senantiasa mengacu pada ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan

Ketahanan Siber (KKS), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, serta Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 sebagai panduan teknis pelaksanaannya. Penerapan prinsip keamanan ini tetap mengedepankan keseimbangan antara kepatuhan, keamanan, dan kenyamanan nasabah dalam setiap inovasi layanan digital.

Beberapa inisiatif yang direncanakan Sub Direktorat *Information Security* untuk tahun 2026 sebagai berikut:

1. Peningkatan *operations excellence* dalam pengelolaan perangkat keamanan yang telah diimplementasikan.
2. Peningkatan tata kelola keamanan pengembangan aplikasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip keamanan sejak tahap perancangan hingga operasional, guna memperkuat ketahanan sistem serta memastikan kualitas dan keandalan aplikasi secara menyeluruh.
3. Penyempurnaan pengelolaan identitas dan akses pengguna agar pemberian hak akses lebih terkontrol, sesuai dengan fungsi dan kebijakan kepatuhan yang berlaku.
4. Peningkatan kemampuan pemantauan keamanan melalui integrasi dan pengelolaan log yang lebih baik untuk mendukung deteksi serta penanganan insiden secara lebih cepat dan terarah.
5. Penguatan perlindungan data dan komunikasi dengan peningkatan efektivitas sistem keamanan surat elektronik, pengelolaan data pribadi yang lebih sistematis, serta perbaikan pengendalian terhadap sertifikat dan kunci kriptografi.

Sejalan dengan keberlanjutan program Pelindungan Data Pribadi yang dimulai sejak 2022, CIMB Niaga telah memasuki tahap operasional dan optimalisasi dengan berfokus pada peningkatan pengalaman nasabah. Melalui optimalisasi kanal layanan baik secara digital non-digital, CIMB Niaga menghadirkan kemudahan, keamanan dan kenyamanan nasabah dalam mengakses serta mengelola data pribadi secara efisien dan terintegrasi. Seluruh inisiatif ini mencerminkan semangat Bank dalam memberikan layanan yang unggul, sekaligus berkontribusi pada kemajuan nasabah dan masyarakat secara berkelanjutan.

RENCANA DATA, ANALYTICS & AI

Sejalan dengan percepatan transformasi digital dan meningkatnya pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan bisnis, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Data, Analytics & AI terus memperkuat kapabilitas *data, analytics & artificial intelligence* sebagai fondasi strategis untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Sub Direktorat Data, Analytics & AI telah menyusun rencana pengembangan *Data, Analytics & AI* yang terarah dan terintegrasi. Adapun inisiatif yang akan dilakukan di tahun 2026 terkait dengan pengembangan dan penyempurnaan *data, analytics & artificial intelligence*:

1. Melanjutkan pengembangan dan penyempurnaan tata kelola *Data Management* dan *AI*, diantaranya:
 - a. Melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur terkait manajemen data, kualitas data dan, manajemen metadata serta melakukan implementasi Governance dan SOP *AI*, *Risk* dan *Control Assessment* guna memastikan kepatuhan risiko, regulasi, dan tata kelola operasional;
 - b. Mengembangkan *framework* dan tata kelola manajemen remediasi *Data Quality Issue* baik untuk *structure* dan *unstructured data* (khususnya dokumen) dalam rangka mendukung percepatan proses remediasi dan mendukung inisiatif *AI/GenAI*;
 - c. Melanjutkan memperkaya *Critical Data Elements* (CDE) maupun penyempurnaan validasi *rules* CDE ke dalam *Business Glossary* (termasuk *rules* dari aspek *regulatory reporting*);
 - d. Melanjutkan pengembangan *Data Quality rule* untuk mencegah potensi *data quality issue* baru, membentuk tim satuan khusus (*task force*) untuk mempercepat proses remediasi *data quality issue*, dan melakukan prioritas program solusi taktikal maupun jangka Panjang; dan
 - e. Melanjutkan edukasi dan mengembangkan *data literacy and awareness* untuk *Data Owner*, *Data Stewards* dan unit terkait lainnya.
2. Meneruskan Strategi Data Jangka Panjang Bank, di antaranya:
 - a. Melanjutkan program *Enterprise Data Platform* untuk mengurangi duplikasi dan inkonsistensi data sehingga keputusan lebih akurat, meningkatkan *Data Governance & Compliance*, mendukung implementasi *analytics* dan *AI/GenAI*, meningkatkan efisiensi operasional serta *cost optimization*;
 - b. Implementasi inisiatif *Operational Data Store* agar data terkini dapat digunakan secara *real-time*;
 - c. Mengembangkan *bankwide Customer360 data model*, untuk dapat mendukung Strategi *Data-Driven* serta memberikan *insight* perilaku, preferensi, dan kebutuhan nasabah secara *holistic*;
 - d. Melakukan konsolidasi pengolahan data dan penerapan *data quality* proses yang mencakup data terstruktur (*structured*) dan tidak terstruktur (*unstructured*);
 - e. Melanjutkan implementasi *roadmap Master Data Management* terkait utilisasi 'Golden' CIF, dan memberikan analisa terkait *customer relation*, sehingga mendukung *analytics campaign* untuk meningkatkan kualitas *business leads*;
 - f. Melakukan pengembangan *Data Democratization*, sehingga dapat lebih meningkatkan pemanfaatan, pemahaman data yang lebih terintegrasi yang mendukung proses *self service* dan pemanfaatan data secara lebih luas di *Bankwide*;
 - g. Melanjutkan implementasi Inisiatif *GenAI* untuk membantu *Relationship Manager* (RM) dan agen *contact center* dalam mempercepat proses pelayanan Nasabah dengan respons yang cepat dan konsisten;
 - h. Implementasi inisiatif demokratisasi *AI* untuk mempercepat implementasi *use case AI* dengan memanfaatkan komponen yang dapat digunakan kembali (*reusable components*); dan
 - i. Mengembangkan inisiatif *AI/GenAI* lainnya dalam mendukung penyelarasan dokumen internal dengan regulator dan/atau dokumen peraturan lainnya, mengidentifikasi aktivitas penyalahgunaan dan meningkatkan hasil analitik transaksi *Treasury*, *Chatbot* dalam berbagai *platform* di CIMB Niaga, dan kecepatan serta ketepatan pengambilan keputusan *Stakeholders*.
3. Membangun *hyper-personalization* dari nasabah untuk memahami kebutuhan dan preferensi nasabah terkait penawaran produk dan layanan Bank; serta
4. Membangun kapabilitas *data-driven insight* dengan menggunakan data internal dan eksternal untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan memperbesar *market share bank*.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Menghidupkan Nilai Perusahaan, Menginspirasi Setiap Mimpi

CIMB Niaga menghidupkan nilai perusahaan melalui budaya integritas, kolaborasi, serta pemberdayaan karyawan untuk menghadirkan kinerja terbaik bagi nasabah dengan semangat bekerja dari hati.



07

**Tata Kelola
Perusahaan**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di CIMB Niaga	404	Komite Tingkat Direksi	514	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	570
Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	406	Sekretaris Perusahaan	522	Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	570
Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	406	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	525	Kebijakan Dividen	571
Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank	407	Satuan Kerja Kepatuhan	533	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	571
Inisiatif Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025	407	Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)	538	Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	571
Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga	408	Akuntan Publik	544	Kebijakan Pelindungan Nasabah	572
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	409	Sistem Manajemen Risiko	545	Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	574
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	411	Sistem Pengendalian Intern	550	Sistem Pelaporan Pelanggaran	576
Rapat Umum Pemegang Saham	413	Perkara Penting	552	Rencana Strategis Bank	580
Dewan Komisaris	435	Sanksi	555	Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard	580
Komisaris Independen	448	Kerangka Governansi, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan	555	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	581
Direksi	449	Kebijakan Antisuap dan Korupsi	556	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	591
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	467	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	558	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	595
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	471	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	558	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	604
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi	474	Akses Informasi dan Data Perusahaan	559	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	612
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	481	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	560	Governansi dalam Penguatan Strategi Jangka Panjang yang Berintegritas dan Berkelanjutan	612
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	482	Kode Etik dan Kode Perilaku	563	Budaya Integritas dan Keberlanjutan sebagai Pilar Operasional	612
Komite Tingkat Dewan Komisaris	484	Nilai dan Budaya Perusahaan	566	Kepemimpinan dalam Menjaga Integritas dan Kredibilitas Pelaporan	613
Komite Audit	484	Implementasi Konsep Keberlanjutan dalam Proses Bisnis	567	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	613
Komite Pemantau Risiko	492	Kerangka Penyusunan Laporan Keberlanjutan	567		
Komite Nominasi dan Remunerasi	499	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	568		
Komite Tata Kelola Terintegrasi	507	Perlindungan Hak Kreditur	568		
		Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank	569		

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di CIMB Niaga

Penerapan tata kelola di CIMB Niaga terus diperkuat untuk memastikan proses bisnis berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi. Bank mengedepankan integritas, pengelolaan risiko yang prudent, serta pengawasan yang efektif melalui peran organ tata kelola dan kebijakan internal yang kuat. Selain itu, CIMB Niaga berkomitmen menanamkan budaya kepatuhan, menjaga keamanan informasi, serta mengintegrasikan prinsip ESG dalam operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu aspek keberlanjutan yang menjadi fondasi penting bagi CIMB Niaga dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan operasionalnya. CIMB Niaga senantiasa mengarahkan langkah strategis untuk mewujudkan visi CIMB Niaga yaitu berkomitmen untuk membantu Nasabah dan Masyarakat Indonesia mewujudkan mimpi dan aspirasinya. Visi tersebut menjadi landasan fundamental bagi seluruh aktivitas usaha CIMB Niaga dalam membangun daya saing yang berkelanjutan di tengah dinamika industri perbankan di tahun 2025.

Visi tersebut didukung dengan misi menyediakan layanan finansial yang sesuai dengan kebutuhan nasabah individu dan bisnis, serta mendukung kemajuan Masyarakat Indonesia dengan menerapkan semangat bekerja dari hati. Visi dan misi tersebut memastikan CIMB Niaga mampu memberikan nilai tambah bagi nasabah, Pemegang Saham, dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga memastikan bahwa seluruh organ Tata Kelola—termasuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi, dan Komite-Komite—menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai prinsip ETAK (Perilaku beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keadilan). Penerapan prinsip-prinsip tersebut mencerminkan komitmen Bank terhadap praktik governansi korporat atau Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang berorientasi jangka panjang serta mempertimbangkan aspirasi dari seluruh Pemangku Kepentingan. Melalui penerapan governansi yang kuat dan kolaboratif, CIMB Niaga optimis dapat mendorong kinerja yang unggul dan berkelanjutan, sekaligus memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Integrasi prinsip ETAK ke dalam seluruh kegiatan operasional menjadi bagian penting dari komitmen Bank dalam menerapkan aspek keberlanjutan. CIMB Niaga menetapkan standar Tata Kelola yang tinggi, memastikan bahwa prinsip tersebut terimplementasi dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perumusan strategi, penetapan kebijakan, hingga operasional harian.



Di tengah dinamika industri perbankan, ketidakpastian ekonomi global, volatilitas pasar, dan meningkatnya risiko perubahan iklim, penerapan GCG menjadi fondasi bagi Bank untuk beroperasi secara *prudent*, profesional, dan adaptif. Tata Kelola yang kuat juga mendukung integritas dalam pengelolaan data, mitigasi risiko siber, serta kesiapan Bank dalam menghadapi perubahan regulasi terkait teknologi dan keberlanjutan.

Sejalan dengan tuntutan keberlanjutan (*sustainability*), CIMB Niaga terus memperkuat integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kerangka GCG. Bank mengembangkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang adaptif terhadap risiko LST, termasuk mengantisipasi perubahan preferensi nasabah dan perkembangan arah kebijakan keberlanjutan.

Penerapan GCG juga mendorong CIMB Niaga untuk terus mengembangkan inovasi produk dan layanan, memperluas jangkauan perbankan, dan memanfaatkan sinergi dengan CIMB Group untuk melayani kebutuhan nasabah di Indonesia maupun kawasan ASEAN. Dengan demikian, Tata Kelola tidak hanya berfungsi menjaga stabilitas operasional, tetapi juga menjadi pendorong utama inovasi dan keberlanjutan usaha menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.

Sepanjang tahun 2025, komitmen CIMB Niaga dalam penerapan GCG tercermin melalui penguatan GCG *soft structure* yang meliputi Visi dan Misi, Nilai Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, DPS, dan Direksi, Piagam Internal Audit, Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Kode Perilaku, Kebijakan Tata Kelola, serta berbagai pedoman dan ketentuan pendukung lainnya.

Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten, sesuai dengan ketentuan dan regulasi nasional dan internasional. Seluruh ketentuan dan regulasi tersebut menjadi rujukan dalam memastikan praktik pengelolaan Bank berjalan secara *prudent*, transparan, akuntabel, dan selaras dengan standar terbaik di industri perbankan.

Penerapan GCG CIMB Niaga diterapkan melalui 4 (empat) pilar utama tata kelola, yaitu *Governance Commitment*, *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Komitmen ini diperkuat dengan 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Selain itu, Bank juga mengacu pada 4 (empat) pilar PUGKI 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, CIMB Niaga telah membangun mekanisme pengawasan dan pengendalian internal yang kuat sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, yang mencakup manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif, fungsi audit internal yang independen, serta pengelolaan konflik kepentingan secara bertanggung jawab.

Adapun dasar dan pedoman yang menjadi fondasi bagi penerapan GCG Bank di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan Tata Kelola;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

CIMB Niaga juga berkomitmen untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten dalam setiap pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis. Penerapan ini menjadi fondasi kokoh bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta bertujuan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap integritas, profesionalisme, dan keberlanjutan operasional Bank.

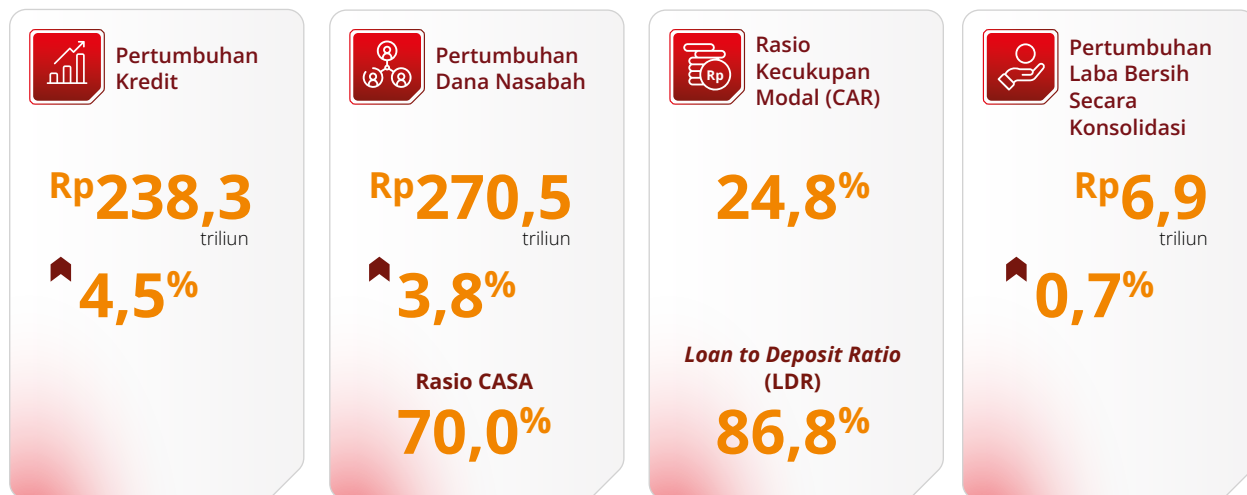
Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejak resmi berstatus sebagai perusahaan publik pada tahun 1989, CIMB Niaga telah menempatkan penerapan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Bagi Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, kualitas penerapan GCG merupakan indikator yang krusial dalam menilai efektivitas pengelolaan dan kinerja Bank. Bank meyakini bahwa implementasi GCG yang konsisten mendorong perumusan kebijakan dan strategi yang tepat, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil senantiasa sejalan dengan kebutuhan dan kepentingan Bank, kepentingan Pemegang Saham, dan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai komitmen untuk menjaga standar Tata Kelola yang tinggi, CIMB Niaga secara berkala melaksanakan penilaian atas efektivitas penerapan GCG. Proses ini dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga independen yang kompeten maupun melalui mekanisme *self-assessment*. Rekomendasi yang dihasilkan dari proses tersebut menjadi bagian penting dalam evaluasi berkelanjutan serta memperkuat praktik terbaik GCG di lingkungan Bank. Informasi lebih rinci mengenai evaluasi GCG CIMB Niaga dijabarkan dalam Laporan Tahunan ini.

Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank

Pada tahun 2025, CIMB Niaga mampu membangun transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, yang pada akhirnya memperkuat kualitas proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan fondasi Tata Kelola yang solid, CIMB Niaga berhasil menjaga resiliensi operasional dan kinerja Bank di tengah dinamika dan tantangan ekonomi baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Penerapan GCG turut berkontribusi pada pencapaian sejumlah hasil dan prestasi kinerja yang signifikan di tahun buku, antara lain sebagai berikut:



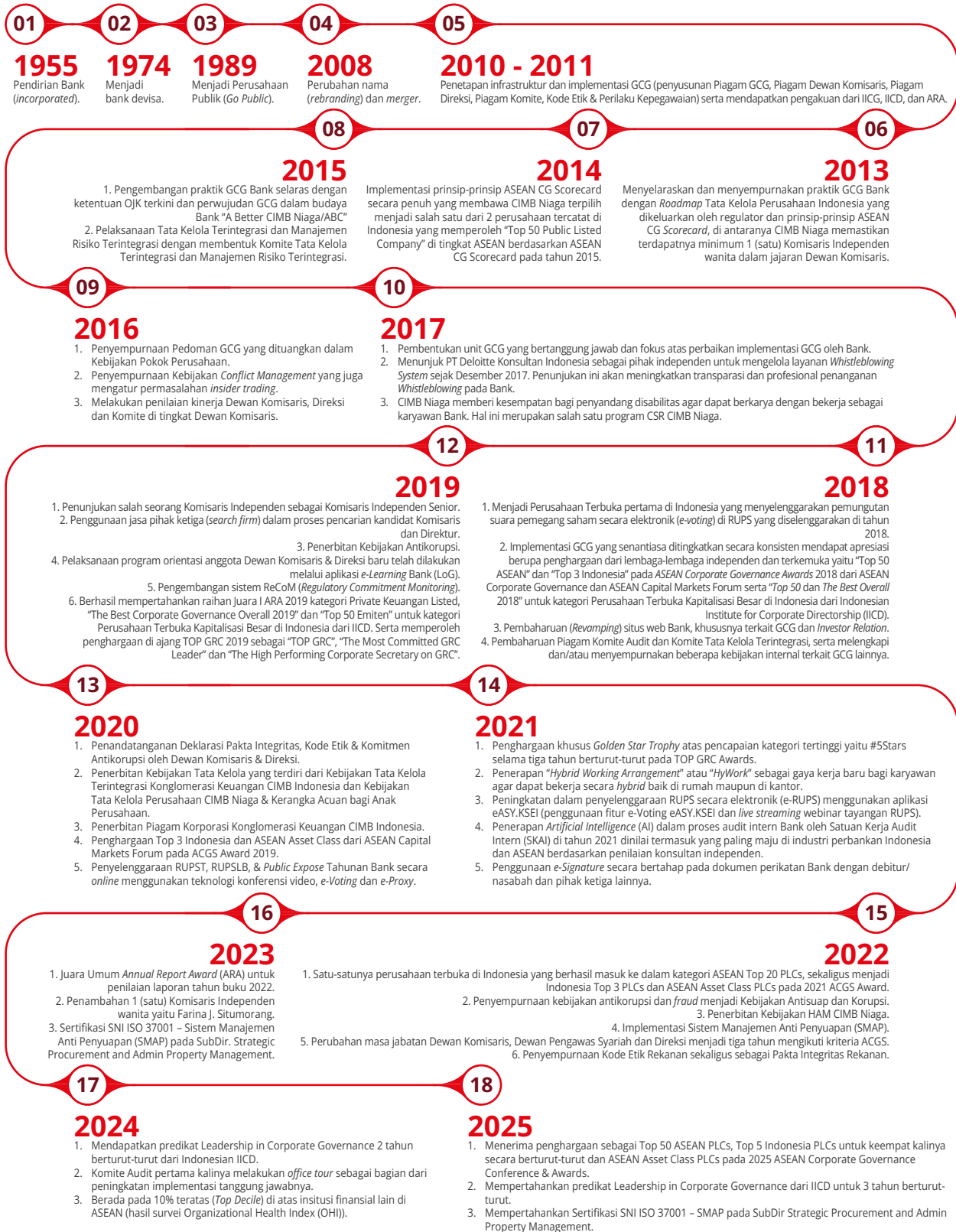
Di samping pencapaian tersebut, CIMB Niaga kembali mencatatkan pencapaian membanggakan di tingkat regional dengan meraih dua penghargaan sekaligus dalam ajang ASEAN Corporate Governance Conference & Awards 2025. CIMB Niaga dinobatkan sebagai Top 50 ASEAN *Public Listed Companies* (PLCs) dan Top 5 Indonesia PLCs untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Penghargaan ini diumumkan dalam acara resmi yang diselenggarakan oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan Minority Shareholders Watch Group (MSWG) di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 24 Juli 2025. Prestasi ini menempatkan CIMB Niaga sejajar dengan perusahaan-perusahaan publik terbaik se-Asia Tenggara, serta menjadi bukti nyata atas komitmen Bank dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penghargaan lain dalam penerapan GCG yang diterima Bank pada tahun 2025 disampaikan pada Bab Penghargaan dan Sertifikat pada Laporan Tahunan ini.

Inisiatif Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025

CIMB Niaga senantiasa menegaskan komitmennya untuk menerapkan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG pada seluruh proses operasional Bank. Penerapan tersebut dilaksanakan secara konsisten selaras dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, standar Tata Kelola di kawasan ASEAN, serta praktik terbaik internasional lainnya. Guna memperkuat efektivitas implementasi GCG, sepanjang tahun 2025 CIMB Niaga telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis, antara lain sebagai berikut:

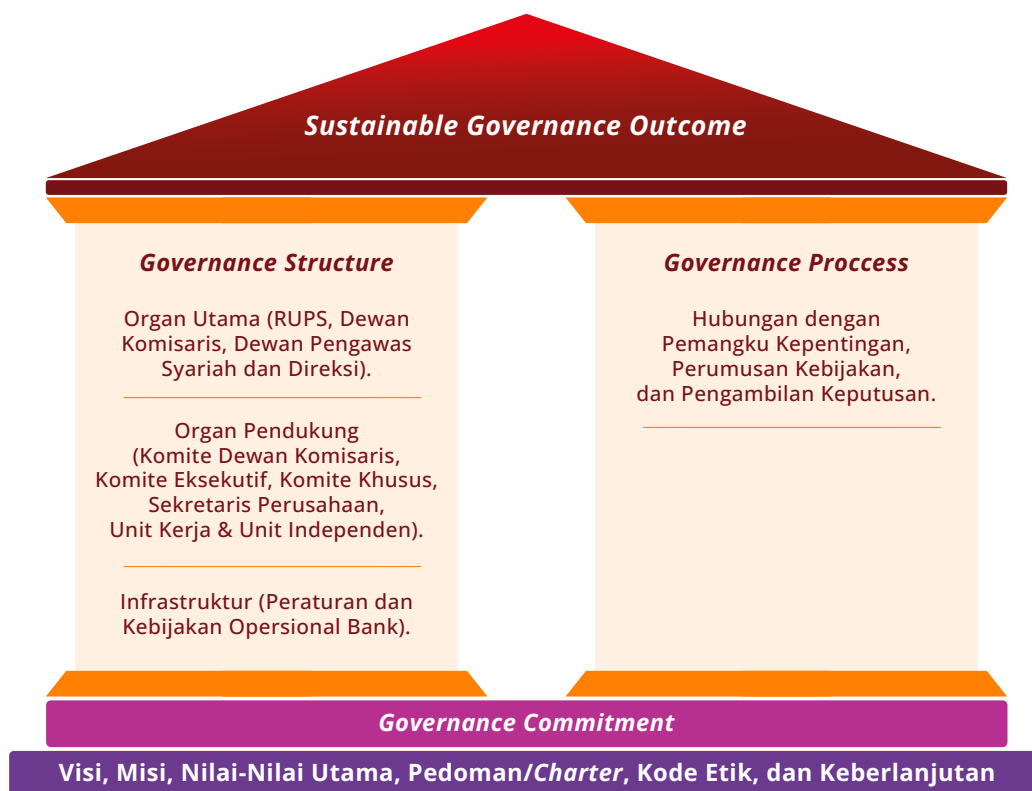
1. Penyesuaian dan penyempurnaan seluruh Piagam dan kebijakan internal agar selaras dengan Peraturan OJK terbaru tentang penerapan Tata Kelola.
2. Mempertahankan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk unit SPAPM.
3. Mempertahankan posisi Bank dalam indeks kesehatan organisasi pada 10% teratas (*Top Decile*) di atas institusi finansial lain di ASEAN.
4. Digitalisasi proses pengelolaan sumber daya manusia melalui satu platform terintegrasi *end to end* guna meningkatkan efektivitas proses, konsistensi pelaksanaan, serta *user experience* yang lebih sederhana, baik, dan cepat.

Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank

CIMB Niaga mengimplementasikan GCG melalui kerangka kerja yang terdiri atas empat pilar utama, yaitu *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Seluruh pilar tersebut terwujud dalam struktur Tata Kelola Bank yang mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Masing-masing organ tata kelola memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab yang dijalankan secara independen namun saling melengkapi, sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



KOMITMEN TATA KELOLA (*GOVERNANCE COMMITMENT*)

Seluruh insan CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Bank. Komitmen tersebut menjadi bagian dari budaya, yang tercermin dalam perumusan Visi, Misi, dan Nilai Utama Bank.

Penerapan GCG juga diinternalisasikan melalui berbagai kebijakan- kebijakan internal, termasuk Kode Etik dan Kode Perilaku, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam), penerapan Manajemen Risiko, *Whistleblowing System*, Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi, pengelolaan Teknologi Informasi, serta pelaksanaan program dan inisiatif berprinsip Keberlanjutan (*Sustainability*), termasuk pengelolaan risiko iklim.

Lebih lanjut, CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan kajian, pemutakhiran, dan penyelarasan praktik Tata Kelola untuk memastikan konsistensi dan efektivitas penerapan GCG, agar tetap sesuai dengan praktik terbaik internasional, perkembangan kondisi makroekonomi dan industri perbankan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

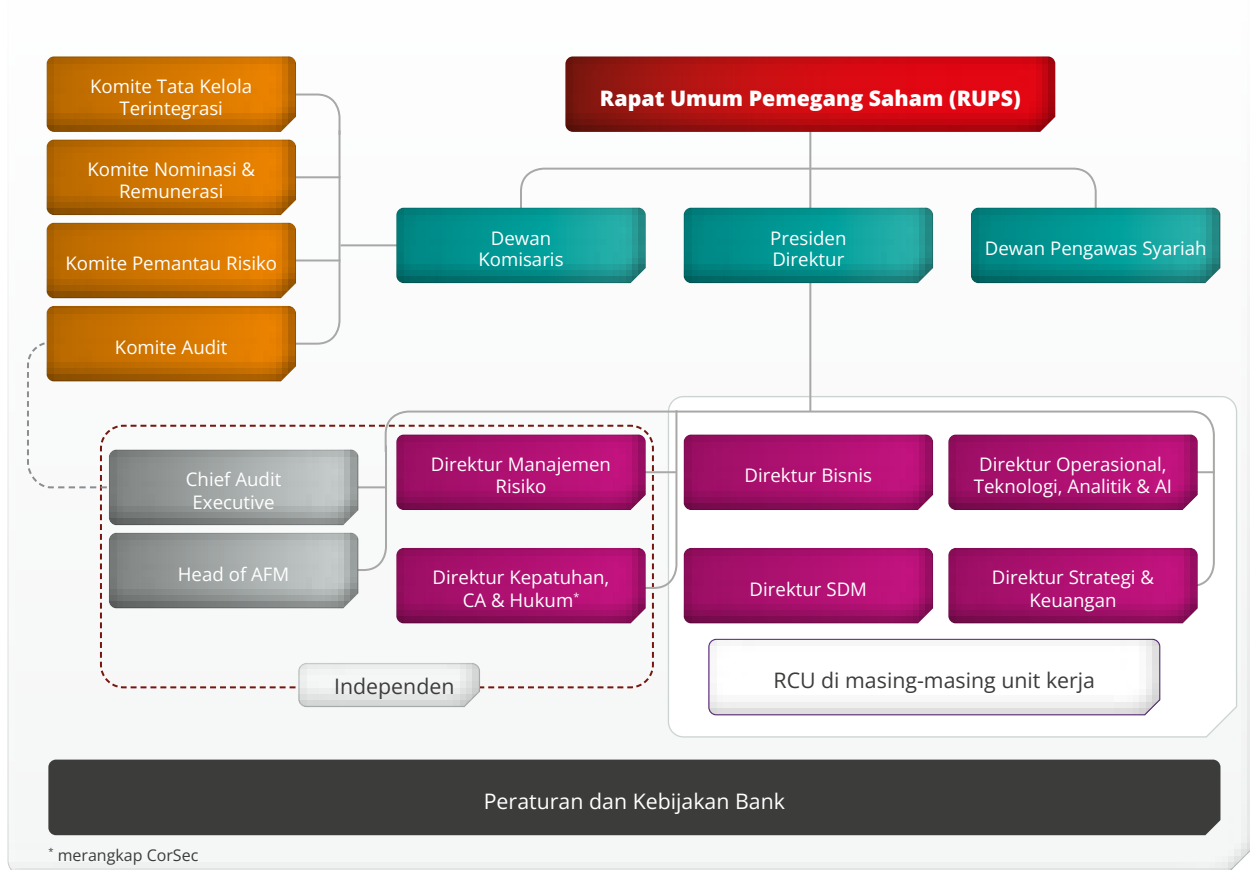
STRUKTUR TATA KELOLA (*GOVERNANCE STRUCTURE*)

Struktur Tata Kelola yang efektif merupakan elemen penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sehingga menghasilkan kinerja yang selaras dengan ekspektasi para Pemangku Kepentingan. Struktur Tata Kelola CIMB Niaga terdiri atas organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris,

Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Direksi, serta organ pendukung yang mencakup Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen seperti Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan Anti Fraud Management (AFM).

Struktur Tata Kelola Bank disusun untuk memastikan kejelasan dan pemisahan tugas serta tanggung jawab, termasuk mekanisme dan alur pengambilan keputusan dan pelaporan pada setiap organ di CIMB Niaga, dengan tetap merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, struktur Tata Kelola Bank juga dirancang untuk memungkinkan terwujudnya prinsip *check and balances* guna mendukung pelaksanaan Tata Kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Struktur GCG



PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS)

CIMB Niaga melaksanakan proses Tata Kelola secara disiplin melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur, sistematis, serta terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan proses tersebut didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang memadai, sehingga diharapkan mampu menghasilkan *governance outcome* yang selaras dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

Guna mencapai penerapan Tata Kelola (*governance outcome*) yang baik dan berkelanjutan, CIMB Niaga menerapkan *governance commitment*, *governance structure* dan *governance process* secara konsisten pada seluruh tingkatan organisasi. Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga secara konsisten membukukan berbagai capaian operasional dan keuangan yang solid, meskipun dihadapkan pada dinamika dan tantangan perekonomian. Dalam perspektif jangka panjang, Bank meyakini bahwa penerapan GCG yang kuat akan memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan nilai serta keberlanjutan usaha, sejalan dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

CIMB Niaga melakukan penilaian atas kualitas penerapan GCG Bank secara berkala, baik melalui penilaian sendiri (*self-assessment*) maupun dengan bekerja sama dengan pihak ketiga independen. Penilaian sendiri juga bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Bank senantiasa selaras dengan standar etika bisnis, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kebijakan internal yang berlaku. Hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan menjadi bagian didalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank setiap semester kepada OJK.

SELF-ASSESSMENT

Penilaian sendiri (*self-assessment*) dilakukan setiap periode semester sesuai ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 serta SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025.

PROSEDUR

Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar (keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*)). Penilaian juga dikelompokkan kedalam 3 (tiga) aspek, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola

Penilaian struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses prinsip Tata Kelola yang baik memberikan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

2. Proses Tata Kelola

Penilaian proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

3. Hasil Tata Kelola

Penilaian hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas hasil (*outcome*) (mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif), yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian Tata Kelola atas *self-assessment* meliputi 16 (enam belas) faktor penilaian penerapan tata kelola bagi Bank Umum Konvensional (BUK) yang memiliki UUS sejalan dengan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 yaitu:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas Syariah (DPS);
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan;
7. Penerapan fungsi audit intern;
8. Penerapan fungsi audit ekstern;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
10. Pemberian remunerasi;
11. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
12. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
13. Rencana strategis Bank;
14. Aspek pemegang saham;
15. Penerapan strategi anti-fraud, termasuk anti penyuapan; dan
16. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Bank juga memperhatikan informasi lain yang relevan dan signifikan terkait penerapan Tata Kelola Bank dalam melakukan penilaian sendiri.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Proses penilaian meliputi aktivitas *self-assessment* oleh fungsi/unit kerja, kuesioner dari para responden terpilih dan memfaktorkan temuan atau informasi lain untuk memvalidasi penerapan tata kelola. Informasi ini berasal dari unit/fungsi seperti: Unit Usaha Syariah (UUS), Corporate Secretary, SKAI, Anti-Fraud Management, Manajemen Risiko Operasional, *Human Resources*, Kepatuhan, dan lainnya.

Self-assessment melibatkan peran aktif anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi, Pihak Independen, dan Pejabat Eksekutif Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas Tata Kelola Bank. *Self-assessment* juga dilakukan atas penerapan Tata Kelola di lingkungan anak perusahaan sesuai dengan ketentuan regulator di sektor pembiayaan dan pasar modal. Hasil *self-assessment* oleh anak perusahaan dikonsolidasikan sesuai dengan metodologi internal berdasarkan materialitas dan signifikansinya.

HASIL PENILAIAN

Hasil *self-assessment* Tata Kelola Bank secara individu dan konsolidasi pada Semester I dan II tahun 2025, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Tata Kelola

Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank CIMB Niaga (Individu)	2	Peringkat Tata Kelola Bank (termasuk UUS) adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	Peringkat Tata Kelola CNAF adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNAF telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3	Peringkat Tata Kelola CNS adalah 3 (CUKUP BAIK), yang mencerminkan secara umum CNS telah menerapkan ketentuan dan prinsip Tata Kelola, namun masih terdapat kelemahan yang masih perlu ditingkatkan.
Konsolidasi	2	Peringkat Tata Kelola Konsolidasi adalah 2 (BAIK) yang mencerminkan secara umum manajemen Bank dan anak perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.

Anak Perusahaan CNAF dan CNS juga melakukan *self-assessment* Tata Kelola sesuai dengan ketentuan Tata Kelola OJK yang terkait dengan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Efek.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2025, Tata Kelola CIMB Niaga meraih pemeringkatan 2 (Baik) secara individu dan konsolidasi. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa secara umum Bank (termasuk UUS) dan anak perusahaan sudah memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola, walaupun terdapat beberapa kelemahan yang diidentifikasi pada aspek Tata Kelola, manajemen Bank, dan anak perusahaan dapat menyelesaikan dan menjalankan tindak lanjut secara normal. Bank berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam aktivitas untuk mencapai keberlanjutan usaha Bank.

Bank dan anak perusahaan akan menindaklanjuti rekomendasi atas penilaian *self-assessment* tahun 2025, yang di antaranya adalah penguatan proses Tata Kelola dalam mendukung sistem pengendalian internal yang efektif dan terus menjaga Tata Kelola risiko.

PENILAIAN EKSTERNAL

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Salah satu bentuk penilaian atas tingkat efektivitas penerapan tata kelola yang baik di CIMB Niaga dilakukan melalui asesmen berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Penilaian ini mengacu pada prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang diterbitkan oleh The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) dan menjadi standar rujukan bagi perusahaan tercatat di kawasan regional.

ACGS merupakan inisiatif ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB), dengan tujuan memperkuat kualitas dan konsistensi penerapan GCG di antara perusahaan publik di ASEAN. Dengan partisipasi pada asesmen ini, CIMB Niaga memastikan bahwa penerapan GCG tidak

hanya memenuhi ketentuan nasional, tetapi juga sejalan dengan ekspektasi dan praktik terbaik internasional.

PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui *review* atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan oleh Bank untuk masyarakat, antara lain informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman atau penyampaian informasi material guna memenuhi peraturan dan perundang-undangan serta sebagai transparansi yang disampaikan Bank kepada masyarakat dan siaran pers yang diterbitkan oleh Bank.

Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

1. Tingkat 1: item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
2. Tingkat 2: item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan Tata Kelola yang buruk.



Penilaian Domestik

Penilaian dilakukan oleh masing-masing negara.



Peer Review

Penilaian dilakukan antar sesama negara anggota ASEAN.



Finalisasi

Verifikasi terhadap beberapa poin dan penilaian akhir untuk "ASEAN Asset Class", "ASEAN Top 50", dan "Top 5" masing-masing negara.

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian ACGS revisi Oktober 2023 (versi 2 Maret 2024) terdiri dari aspek kriteria yang meliputi *Rights and Equitable Treatment of Shareholders, Sustainability and Resilience, Disclosure and Transparency, dan Responsibilities of the Board*.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian ACGS dilaksanakan oleh ACMF melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) yang ditunjuk oleh regulator di masing-masing negara sebagai perwakilan resmi dalam proses asesmen. DRB bertugas melakukan penilaian pada tingkat nasional, yang selanjutnya akan melalui proses *peer review* oleh DRB dari negara anggota ASEAN lainnya untuk memastikan objektivitas dan konsistensi penilaian. Sejak tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM) sebagai DRB yang berperan melakukan penilaian ACGS di Indonesia. Selain itu, penilaian ACGS di Indonesia juga dilaksanakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai lembaga independen yang memiliki kompetensi dalam asesmen praktik Tata Kelola Perusahaan.

HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil penilaian terakhir (*cut off date* 30 Juni 2024) oleh RSM sebagai DRB Indonesia, CIMB Niaga memperoleh nilai 124,08. Selain itu, CIMB Niaga juga memperoleh penilaian ACGS dari IICD yang bersumber dari Laporan Tahunan Bank tahun 2024 dan situs web Bank, dengan perolehan skor 122,99.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Berdasarkan penilaian GCG menggunakan kriteria ACGS, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan CIMB Niaga, di antaranya:

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Menyesuaikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga mayoritas anggota berasal dari pihak independen.	Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank saat ini disesuaikan dengan ketentuan dalam peraturan OJK. Sehingga rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti oleh Bank.
Mengungkapkan standar pengukuran kinerja yang menyeleraskan remunerasi berbasis kinerja Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.	Pengungkapan telah mulai disempurnakan sejak Laporan Tahunan 2024 dan 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Bank. Pelaksanaan RUPS CIMB Niaga berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penyelenggaraan RUPS, Anggaran Dasar Bank, serta prinsip-prinsip yang direkomendasikan dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

RUPS Tahunan (RUPST) adalah forum tertinggi di Bank untuk mempertanggungjawaban kinerja Bank selama kurun waktu setahun kepada Pemegang Saham serta sarana pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham

CIMB Niaga dalam mengevaluasi serta menetapkan arah strategis Bank ke depannya. Melalui RUPST, CIMB Niaga memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, dengan memberikan ruang bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi yang transparan, menyampaikan pandangan, serta mengambil keputusan atas agenda-agenda penting sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan RUPST menjadi wujud komitmen CIMB Niaga dalam menjaga akuntabilitas, integritas, dan keberlanjutan pertumbuhan usaha.

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST satu kali dalam setahun, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Baik RUPST maupun RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank. RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham dalam mengambil keputusan serta menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat serta memperoleh informasi terkait Bank. Keputusan yang ditetapkan dalam RUPS diambil secara wajar, transparan, dan berlandaskan pada kepentingan terbaik bagi Bank.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola, pemegang saham tidak diperkenankan melakukan intervensi terhadap pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	91,44
PT Commerce Kapital	255.399.748	1,02
Publik (<5%)*	1.895.469.514	7,54

* Termasuk saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

HAK, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham CIMB Niaga terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B yang memiliki kesamaan hak yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara selaras dengan Anggaran Dasar Bank. Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan mata acara (agenda) RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir Surat Kuasa tersedia di situs web Bank pada tanggal Pemanggilan RUPS;
4. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga Pemegang Saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan mata acara RUPS;
5. Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau tidak memberikan suara (*abstain*) pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui Laporan Tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen. Dalam Anggaran Dasar Bank, secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham serta dapat diakses melalui situs web Bank.

PENYELENGGARAAN RUPS CIMB NIAGA 2025

Pada tahun 2025, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST pada tanggal 14 April 2025 dan RUPSLB pada tanggal 26 Juni 2025. CIMB Niaga melaksanakan RUPST dan RUPSLB secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik di kantor pusat CIMB Niaga. Seluruh peserta yang hadir di e-RUPS maupun fisik dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif. Hasil Keputusan RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank (www.cimbniaga.co.id), situs web BEI (www.idx.co.id), dan situs web KSEI (www.ksei.co.id).

RUPS TAHUNAN (RUPST) 14 APRIL 2025

RUPST Bank pada tanggal 14 April 2025 diselenggarakan secara elektronik menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Aplikasi eASY.KSEI) dan secara fisik di kantor pusat CIMB Niaga dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/POJK.04/2020) serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Hari, Tanggal dan Waktu	Senin, 14 April 2025, Pukul 14:28 – 15:53 WIB		
Lokasi	Ruang Rapat, Lantai M Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan, 12190		
Kuorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.875.505.440 (dua puluh tiga miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta lima ratus lima ribu empat ratus empat puluh) saham atau kurang lebih 94,9618% (sembilan puluh empat koma sembilan enam satu delapan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (saham Kelas A dan saham Kelas B) seluruhnya sejumlah 25.142.205.843 (dua puluh lima miliar seratus empat puluh dua juta dua ratus lima ribu delapan ratus empat puluh tiga) saham. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Rapat, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.		
Pimpinan RUPST	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 013/DEKOM/KP/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.		
Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Nama	Jabatan	Keterangan
	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Hadir
	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Hadir melalui konferensi video
	Sri Widowati	Komisaris Independen	Hadir melalui konferensi video
	Vera Handajani	Komisaris	Hadir melalui konferensi video
	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	Hadir melalui konferensi video
	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	Hadir melalui konferensi video
	Novan Amirudin	Komisaris	Hadir
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Nama	Jabatan	Keterangan
	Lani Darmawan	Presiden Direktur	Hadir
	Lee Kai Kwong	Direktur	Hadir
	John Simon	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Fransiska Oei	Direktur, merangkap Direktur Kepatuhan	Hadir
	Pandji P. Djajanegara	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Tjioe Mei Tjue	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Henky Sulisty	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Joni Raini	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Rusly Johannes	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Noviady Wahyudi	Direktur	Hadir melalui konferensi video
Kehadiran anggota DPS	Nama	Jabatan	Keterangan
	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.EC.	Anggota	Hadir melalui konferensi video
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Nama	Jabatan	Keterangan
	Dody Budi Waluyo	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Glenn M. S. Yusuf	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Endang Kussulanjari S.	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Hadir melalui konferensi video

Kehadiran anggota Komite NomRem, termasuk Ketua Komite NomRem	Nama	Jabatan	Keterangan
	Sri Widowati	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Hadir
	Glenn M. S. Yusuf	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Nora Joice Kimbal	Anggota	Berhalangan hadir
Kehadiran anggota Komite KIPER, termasuk Ketua Komite KIPER	Nama	Jabatan	Keterangan
	Glenn M. S. Yusuf	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Hadir
	Vera Handajani	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Farina J. Situmorang	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Ronald. T. A. Kasim	Anggota	Berhalangan hadir
	Dody Budi Waluyo	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Hadir melalui konferensi video
Kehadiran anggota Komite TKT, termasuk Ketua Komite TKT	Nama	Jabatan	Keterangan
	Dody Budi Waluyo	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Endang Kussulanjari S.	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Serena K. Ferdinandus	Anggota	Berhalangan hadir
	Yulizar D. Sanrego	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Achiran Pandu Djajanto	Anggota	Berhalangan hadir
	Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Hadir melalui konferensi video
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Seluruh Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST. Terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dalam Agenda Ke-2 (kedua) Rapat dan telah ditanggapi oleh Ketua Rapat dan/atau Direksi CIMB Niaga.		

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST 14 APRIL 2025

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST kepada Regulator	20 Februari 2025	Disampaikan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Pengumuman RUPST	27 Februari 2025	- Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. - Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI via aplikasi eASY.KSEI. - Laporan Pengumuman RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST	13 Maret 2025	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPST	14 Maret 2025	- Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan pelaksanaan RUPST. - Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via aplikasi eASY.KSEI. - Bukti iklan dan laporan Pemanggilan RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Pelaksanaan RUPST	14 April 2025	RUPST diselenggarakan (i) secara elektronik dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>juncto</i> Pasal 12 ayat 12.1. Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) secara fisik. Seluruh peserta RUPST yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST.

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Ringkasan Risalah RUPST	14 April 2025	Publikasi Resume RUPST (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via aplikasi eASY.KSEI, pada hari yang sama setelah RUPST ditutup. Laporan Ringkasan Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Akta Risalah RUPST	8 Mei 2025	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI dalam 15 (lima belas) hari kerja atau 28 (dua puluh delapan) hari kalender setelah RUPST diselenggarakan serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST dengan mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam rangka memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPST diambil sesuai dengan kuorum RUPST, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPST. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPST (*e-Voting at the Meeting Venue*) dengan menggunakan telepon cerdas (*smartphone*) atau *mobile device* lainnya (*tablet* dan lain-lain) atau monitor layar sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara pemegang saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi pemegang saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPST dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPST, tata cara *e-Voting* di tempat RUPST juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPST 14 April 2025, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

KEPUTUSAN RUPST 14 APRIL 2025

Keputusan RUPST dan persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mengangkat Rico Usthavia Frans sebagai Direktur Perseroan telah dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 14 April 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris), serta telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (Menkum) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0207584 tanggal 26 April 2025.

Rincian keputusan RUPST 14 April 2025, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.505.040 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.834.471.755 saham (99,8280%)	400 saham (0,0001%)	41.033.285 saham (0,1719%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global Network) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2025, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; - Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et décharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.505.040 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.134.440 saham (99,8392%)	400 saham (0,0001%)	38.370.600 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan (Perseoran saja) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp6.525.665.641.690 (Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024), untuk: - Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024 atau sebesar-besarnya Rp3.915.399.385.014 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: - Pengumuman Jadwal and Tata Cara Pembagian Dividen : 14 April 2025 - Cum Dividen di Pasar Reguler and Pasar Negosiasi : 23 April 2025 - Ex Dividen di Pasar Reguler and Pasar Negosiasi : 24 April 2025 - Cum Dividen di Pasar Tunai : 25 April 2025 <i>Recording Date</i> pemegang shares yang berhak : 25 April 2025 - Ex Dividen di Pasar Tunai : 28 April 2025 - Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024 : 14 Mei 2025 Dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; - Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) telah terpenuhi; - Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp2.610.266.256.676 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.505.040 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.128.740 saham (99,8392%)	400 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui penunjukan JIMMY PANGESTU dan Kantor Akuntan Publik "RINTIS, JUMADI, Rianto & REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global Network) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025; - Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 sebesar Rp10.263.768.320 (tidak termasuk PPN, OPE); - Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: - kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia; - penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan; - besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; - tidak ada keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan; dan - penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-4	Pengangkatan Kembali Vera Handajani sebagai Komisaris Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.862.036.316 saham atau 99,9436% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.823.660.016 saham (99,7829%)	13.469.124 saham (0,0564%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali VERA HANDAJANI sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-5	Pengangkatan Kembali Lani Darmawan sebagai Presiden Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.500.140 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.123.840 saham (99,8391%)	5.300 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali LANI DARMAWAN sebagai Presiden Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-6	Pengangkatan Kembali John Simon sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.500.140 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.123.840 saham (99,8391%)	5.300 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali JOHN SIMON sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-7	Pengangkatan Kembali Lee Kai Kwong sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.500.140 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.123.840 saham (99,8391%)	5.300 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali LEE KAI KWONG sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-8	Pengangkatan Kembali Rusly Johannes sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.500.140 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.123.840 saham (99,8391%)	5.300 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali RUSLY JOHANNES sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-9	Pengangkatan Kembali Joni Raini sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.500.140 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.123.840 saham (99,8391%)	5.300 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali JONI RAINI sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-10	Pengangkatan Kembali Henky Sulistyio sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.500.140 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.123.840 saham (99,8391%)	5.300 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali HENKY SULISTYIO sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUP.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-11	Pengangkatan Kembali Noviady Wahyudi sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.500.140 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.123.840 saham (99,8391%)	5.300 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali NOVIADY WAHYUDI sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUP.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-12	Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.477.040 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.837.100.740 saham (99,8391%)	28.400 saham (0,0002%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	1. Menerima permohonan pengunduran diri TJIOE MEI TJUEN dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat.		
	2. Mengangkat RICO USTHAVIA FRANS sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut (Tanggal Efektif) sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUP.		
	Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:		
	DIREKSI Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur : Lani Darmawan : Lee Kai Kwong : John Simon : Fransiska Oei : Pandji P. Djajanegara : Henky Sulistyio : Joni Raini : Rusly Johannes : Noviady Wahyudi : Rico Usthavia Frans* * Efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut.		
	3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-13	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.732.701.219 saham atau 99,4019% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.694.324.919 saham (99,2411%)	142.804.221 saham (0,5981%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2025 sebesar-besarnya Rp33.383.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem); - Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Pengawas Syariah pada tahun buku 2025 sebesar-besarnya Rp3.069.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Dewan Pengawas Syariah tidak menerima tantiem/bonus; - Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2024 yang akan dibayarkan tahun 2025 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp91.828.000.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum (POJK No. 45/2015) dan Kebijakan Perseroan; - Menyetujui penggunaan saham yang berasal dari pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 202.000 saham untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan dan akan dibayarkan pada tahun 2026 dan 2027 sesuai dengan POJK No. 45/2015; dan - Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, serta menetapkan syarat dan ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori MRT Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-14	Persetujuan atas Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.875.501.940 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.837.125.640 saham (99,8392%)	3.500 saham (0,0001%)	38.376.300 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada tanggal 28 November 2024; dan - Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, dengan memperhatikan POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, serta peraturan terkait lainnya.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-15	Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan dan Rencana Pengalihannya.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.739.602.119 saham atau 99,4308% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.701.231.519 saham (99,2701%)	135.903.321 saham (0,5692%)	38.370.600 saham (0,1607%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik, sebanyak-banyaknya 202.000 saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp450.000.000 (termasuk biaya transaksi dan pajak) dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku, dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan akan diselesaikan paling lama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal 14 April 2025 (RUPS yang menyetujui pembelian kembali saham). - Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham melalui pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai MRT Perseroan paling lama selama 3 (tiga) tahun setelah selesainya pembelian kembali saham. - Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sesuai ketentuan yang berlaku.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-16	Lain-lain (Agenda Rapat ini tidak memerlukan persetujuan Rapat)
Keputusan RUPST	A. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan. Perseroan melaporkan kepada Rapat, terkait RAKB tahun 2024 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2024 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2025, mencakup: - pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan; - program pengembangan kapasitas; - penyesuaian internal; dan - program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan. Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dilaporkan kepada Rapat bahwa realisasi RAKB 2024 dan RAKB 2025 telah disampaikan Perseroan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 22 November 2024. B. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil: - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C; - Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C; dan - Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019. Perseroan melaporkan kepada Rapat, bahwa laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Obligasi/Sukuk tersebut telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK Pasar Modal dengan tembusan kepada OJK Pengawas Bank dan BEI, melalui Surat No. 001/DIR/I/2020 tanggal 8 Januari 2020. Adapun per posisi 31 Desember 2024 dana yang diperoleh dari masing-masing Obligasi/Sukuk, yaitu: - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C sebesar Rp481.000.000.000; - Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C sebesar Rp83.000.000.000; dan - Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp429.000.000.000, sepenuhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing. C. Laporan Akhir Masa Jabatan dan Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Perseroan. Memperhatikan: - Piagam Komite Audit Perseroan; dan - Rekomendasi Nominasi dan Remunerasi No. 005/NomRem/KP/III/2025 tanggal 10 Maret 2025 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 013/DEKOM/KP/III/2025 tanggal 12 Maret 2025 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, Pengangkatan kembali anggota Komite Audit Perseroan, yaitu Ibu Angelique Dewi Daryanto, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode 2025-2028. Dengan adanya pengangkatan kembali tersebut di atas, tidak ada perubahan dalam susunan keanggotaan. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: - Dody Budi Waluyo, selaku Ketua merangkap Anggota; - Glenn M. S. Yusuf, selaku Anggota; - Endang Kussulanjari S, selaku Anggota; dan - Angelique Dewi Daryanto, selaku Anggota. Seluruh anggota Komite Audit tersebut memiliki periode tugas yang dimulai sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang ke-3 (ketiga) setelah pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. D. Laporan Realisasi Pengalihan Pembelian Kembali Saham Perseroan. Perseroan melaporkan kepada Rapat mengenai Realisasi Pengalihan Pembelian Kembali Saham Perseroan, yang merupakan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yang disetujui pada RUPS Tahunan pada tanggal 3 April 2024, dimana belum ada pengalihan saham atas hasil pembelian kembali saham tersebut.
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 26 JUNI 2025

RUPSLB Bank pada tanggal 26 Juni 2025 diselenggarakan secara elektronik menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan secara fisik di kantor pusat CIMB Niaga dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Hari, Tanggal dan Waktu	Kamis, 26 Juni 2025, Pukul 14:29 – 15:22 WIB
Lokasi	Ruang Rapat Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190
Kuorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.780.066.661 saham atau kurang lebih 94,5823% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (saham Kelas A dan Kelas B) seluruhnya sejumlah 25.142.205.843 saham. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Rapat, yaitu untuk Agenda ke-1 sampai dengan Agenda ke-4 paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian. Agenda ke-5 paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dan Agenda ke-6 serta ke-7 paling sedikit 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
Pimpinan RUPSLB	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 022/DEKOM/KP/V/2025 tanggal 27 Mei 2025.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Nama	Jabatan	Keterangan
	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Hadir
	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Hadir melalui konferensi video
	Sri Widowati	Komisaris Independen	Hadir melalui konferensi video
	Vera Handajani	Komisaris	Hadir melalui konferensi video
	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	Hadir melalui konferensi video
	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	Hadir melalui konferensi video
	Novan Amirudin	Komisaris	Hadir melalui konferensi video
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Nama	Jabatan	Keterangan
	Lani Darmawan	Presiden Direktur	Hadir
	Lee Kai Kwong	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	John Simon	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Fransiska Oei	Direktur, merangkap Direktur Kepatuhan	Hadir
	Pandji P. Djajanegara	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Henky Sulistyio	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Joni Raini	Direktur	Berhalangan Hadir
	Rusly Johannes	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Noviady Wahyudi	Direktur	Hadir melalui konferensi video
	Rico Usthavia Frans*	Direktur	Hadir melalui konferensi video
* Efektif dihitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 14 April 2025 dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut			
Kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Nama	Jabatan	Keterangan
	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.EC.	Anggota	Hadir melalui konferensi video
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Nama	Jabatan	Keterangan
	Dody Budi Waluyo	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Glenn M. S. Yusuf	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Endang Kussulanjari S.	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Hadir melalui konferensi video
Kehadiran anggota Komite NomRem, termasuk Ketua Komite NomRem	Nama	Jabatan	Keterangan
	Sri Widowati	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Hadir
	Glenn M. S. Yusuf	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Nora Joice Kimbal	Anggota	Berhalangan hadir
Kehadiran anggota Komite KIPER, termasuk Ketua Komite KIPER	Nama	Jabatan	Keterangan
	Glenn M. S. Yusuf	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Hadir
	Vera Handajani	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Farina J. Situmorang	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Ronald. T. A. Kasim	Anggota	Berhalangan hadir
	Dody Budi Waluyo	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Hadir melalui konferensi video

Kehadiran anggota Komite TKT, termasuk Ketua Komite TKT	Nama	Jabatan	Keterangan
	Dody Budi Waluyo	Ketua	Hadir melalui konferensi video
	Endang Kussulanjari S.	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Serena K. Ferdinandus	Anggota	Berhalangan hadir
	Yulizar D. Sanrego	Anggota	Hadir melalui konferensi video
	Achiran Pandu Djajanto	Anggota	Berhalangan hadir
	Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Hadir melalui konferensi video
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat		Tidak terdapat pemegang saham yang dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam Rapat.	

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPSLB 26 JUNI 2025

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Regulator	2 Mei 2025	Disampaikan kepada OJK, BEI dan KSEI 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB.
Pengumuman RUPSLB	9 Mei 2025	- Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB. - Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI. - Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	27 Mei 2025	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPSLB.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPSLB	28 Mei 2025	- Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB. - Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: - Surat kabar harian "Investor Daily"; - Situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI. - Bukti iklan dan laporan Pemanggilan RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Pelaksanaan RUPSLB	26 Juni 2025	RUPSLB diselenggarakan (i) secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>juncto</i> Pasal 12 ayat 12.1 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) secara fisik. Seluruh peserta RUPSLB yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPSLB.
Ringkasan Risalah RUPSLB	26 Juni 2025	Publikasi Resume RUPSLB (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPSLB diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI, pada hari yang sama setelah RUPSLB ditutup. Laporan Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Akta Risalah RUPSLB	22 Juli 2025	Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI dalam RUPSLB (tujuh belas) hari kerja atau 26 (dua puluh enam) hari kalender setelah Pelaksanaan RUPSLB, serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPSLB dengan mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam rangka memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPSLB diambil sesuai dengan kuorum RUPSLB, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPSLB. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPSLB (*e-Voting at the Meeting Venue*) dengan menggunakan telepon cerdas (*smartphone*) atau *mobile device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau monitor layar sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara pemegang saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan

proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme e-Proxy, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY. KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPSLB telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB, tata cara *e-Voting* di tempat RUPSLB juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPSLB 26 Juni 2025, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB.

KEPUTUSAN RUPSLB 26 JUNI 2025

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 98 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Rincian keputusan RUPSLB 26 Juni 2025, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan Pemisahan Unit Usaha Syariah Perseroan dengan cara Pendirian Badan Hukum PT Bank CIMB Niaga Syariah.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.779.545.261 saham atau 99,9978% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.732.703.061 saham (99,8008%)	521.400 saham (0,0022%)	46.842.200 saham (0,1970%)
Keputusan RUPSLB	- Menyetujui Rancangan Pemisahan (<i>spin off</i>) Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan mendirikan badan hukum PT Bank CIMB Niaga Syariah dan setiap hal-hal atau tindakan lain yang mungkin diperlukan untuk melaksanakan pemisahan tersebut (Pemisahan), termasuk untuk melakukan penyertaan modal kepada PT Bank CIMB Niaga Syariah; - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Pemisahan tersebut dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan - Meratifikasi setiap tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Rancangan Pemisahan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-2	Persetujuan Rancangan Pemisahan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.779.545.261 saham atau 99,9978% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.732.703.061 saham (99,8008%)	521.400 saham (0,0022%)	46.842.200 saham (0,1970%)
Keputusan RUPSLB	- Menyetujui Rancangan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk yang disusun oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan; - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Rancangan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan - Meratifikasi setiap tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Rancangan Pemisahan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-3	Persetujuan Konsep Akta Pemisahan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.779.545.261 saham atau 99,9978% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.732.703.061 saham (99,8008%)	521.400 saham (0,0022%)	46.842.200 saham (0,1970%)
Keputusan RUPSLB	- Menyetujui Konsep Akta Pemisahan; - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Konsep Akta Pemisahan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari OJK sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pemberitahuan tersebut, dan untuk melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan tanpa ada yang dikecualikan; dan - Meratifikasi setiap tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Akta Pemisahan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-4	Persetujuan Rancangan Akta Pendirian PT Bank CIMB Niaga Syariah.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.779.545.261 saham atau 99,9978% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.732.703.061 saham (99,8008%)	521.400 saham (0,0022%)	46.842.200 saham (0,1970%)
Keputusan RUPSLB	- Menyetujui Rancangan Akta Pendirian Bank Umum Syariah hasil Pemisahan, yaitu Akta Pendirian PT Bank CIMB Niaga Syariah; - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Akta Pendirian PT Bank CIMB Niaga Syariah, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani Akta Pendirian PT Bank CIMB Niaga Syariah, mengajukan permohonan pengesahan badan hukum PT Bank CIMB Niaga Syariah kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait, dan untuk melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan tanpa ada yang dikecualikan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan - Meratifikasi setiap tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Akta Pendirian PT Bank CIMB Niaga Syariah dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-5	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang Berlaku pada Tanggal Efektif Pemisahan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.779.545.261 saham atau 99,9978% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.732.703.061 saham (99,8008%)	521.400 saham (0,0022%)	46.842.200 saham (0,1970%)
Keputusan RUPSLB	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang efektif pada Tanggal Efektif Pemisahan, yaitu (i) menghapus kegiatan usaha syariah dari Pasal 3 (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha), (ii) menghapus referensi terhadap Dewan Pengawas Syariah dari Pasal 11 (Rapat Umum Pemegang Saham), serta (iii) menghapus Pasal 20 (Dewan Pengawas Syariah) dan Pasal 21 (Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah), dengan turut memperhatikan implementasi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, yang mana rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap disajikan dalam Rapat; - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan - Meratifikasi setiap tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-6			
Persetujuan Pembubaran dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang Berlaku pada Tanggal Efektif Pemisahan.			
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.779.545.861 saham atau 99,9978% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.732.703.661 saham (99,8008%)	520.800 saham (0,0022%)	46.842.200 saham (0,1970%)
Keputusan RUPSLB	1. Menyetujui pembubaran dan menerima permohonan pengunduran diri seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah serta memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit de charge</i>) tanggung jawab sepenuhnya selama menjalankan jabatannya sepanjang laporan tahunan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang bersangkutan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengucapkan terima kasih atas sumbangsih dan jasa-jasa yang telah diberikan, berlaku efektif pada Tanggal Efektif Pemisahan; dan 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan keputusan dalam mata acara Rapat ini dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan efektifnya pengunduran diri seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah dan efektifnya Pemisahan pada Tanggal Efektif Pemisahan karenanya Perseroan membubarkan organ Dewan Pengawas Syariah dalam Perseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

Agenda Ke-7	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang Berlaku pada Tanggal Efektif Pemisahan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.396.528.516 saham atau 98,3871% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.349.686.316 saham (98,1902%)	383.538.145 saham (1,6129%)	46.842.200 saham (0,1970%)
Keputusan RUPSLB	1. Menerima permohonan pengunduran diri PANDJI P. DJAJANEGARA dari jabatannya selaku Direktur Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit de charge</i>) tanggung jawab sepenuhnya selama menjalankan jabatannya sepanjang laporan tahunan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang bersangkutan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengucapkan terima kasih atas sumbangsih dan jasa-jasa yang telah diberikan, berlaku efektif pada Tanggal Efektif Pemisahan.		
	Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan efektif pada Tanggal Efektif Pemisahan adalah sebagai berikut:*		
	DIREKSI Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur : Lani Darmawan : Lee Kai Kwong : John Simon : Fransiska Oei : Henky Sulistyio : Joni Raini : Rusly Johannes : Noviady Wahyudi : Rico Usthavia Frans**		
Realisasi	* Efektif sejak berlakunya Tanggal Efektif Pemisahan		
	** Efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2025 dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut.		
	2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2025.		

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

KEPUTUSAN RUPST 3 APRIL 2024

Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 3 April 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Dody Budi Waluyo sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah dinyatakan kembali dalam Akta No. 56 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat dihadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0247491 tanggal 3 September 2024.

Rincian keputusan RUPST 3 April 2024, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.940.381 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.857.134.081 saham (99,7791%)	400 saham (0,0000%)	52.806.300 saham (0,2209%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers global network) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2024, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; - Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et décharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan, atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.913.881 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.769.581 saham (99,7985%)	26.900 saham (0,0001%)	48.144.300 saham (0,2014%)
Keputusan RUPST	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan (Perseroan saja) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp6.168.722.836.227 (Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023), untuk: - Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 50% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 atau sebesar-besarnya Rp3.084.361.418.113 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: - Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen : 3 April 2024 - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 19 April 2024 - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 22 April 2024 - Cum Dividen di Pasar Tunai : 23 April 2024 <i>Recording Date</i> pemegang saham yang berhak : 23 April 2024 - Ex Dividen di Pasar Tunai : 24 April 2024 - Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 : 3 Mei 2024 dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; - Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) telah terpenuhi; - Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp3.084.361.418.113 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.940.381 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.929.781 saham (99,7992%)	400 saham (0,0000%)	48.010.600 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui penunjukan JIMMY PANGESTU dan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers global network) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024; - Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: - kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia; - penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan; - besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; - tidak ada keberatan dari OJK; dan - penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar-besarnya Rp9.819.008.000 (tidak termasuk PPN dan OPE); - Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-4	Pengangkatan Kembali Glenn M. S. Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: : 23.874.628.957 saham atau 99,8523% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.826.622.157 saham (99,6515%)	35.311.824 saham (0,1477%)	48.006.800 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali GLENN M. S. YUSUF sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPU.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-5	Pengangkatan Kembali Dato' Abdul Rahman Ahmad sebagai Komisaris Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.027.612 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.018.800 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPU.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-6	Pengangkatan Kembali Fransiska Oei sebagai Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.039.612 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.006.800 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali FRANSISKA OEI sebagai Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPU.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-7	Pengangkatan Kembali Pandji P. Djajanegara sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.039.912 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.006.500 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali PANDJI P. DJAJANEGARA sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPt.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-8	Pengangkatan Kembali Tjioe Mei Tjuen sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.039.912 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.006.500 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali TJIOE MEI TJUEN sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPt.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-9	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Dody Budi Waluyo, sebagai Komisaris Independen Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.940.081 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.921.881 saham (99,7992%)	700 saham (0,0000%)	48.018.200 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat DODY BUDI WALUYO sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat yang mengangkat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut (Tanggal Efektif) sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPt. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : DIDI SYAFRUDDIN YAHYA Wakil Presiden Komisaris (Independen) : GLENN M. S. YUSUF Komisaris Independen : SRI WIDOWATI Komisaris : DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD Komisaris : VERA HANDAJANI Komisaris Independen : FARINA J. SITUMORANG Komisaris Independen : DODY BUDI WALUYO* *Efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-10	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan DPS, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.372.335 saham atau 99,3619% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.708.101.435 saham (99,1558%)	152.568.446 saham (0,6381%)	49.270.900 saham (0,2061%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp29.865.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem); - Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp3.215.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus; - Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2023 yang akan dibayarkan tahun 2024 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp86.315.000.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. - Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum (POJK No. 45/POJK.03/2015) dan Kebijakan Perseroan; - Menyetujui penggunaan saham yang dibeli kembali oleh Perseroan sejumlah 201.600 (dua ratus satu ribu enam ratus) saham sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota manajemen yang termasuk kategori <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan dan akan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2026 sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015; dan - Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, serta menetapkan syarat dan ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota manajemen yang termasuk kategori <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2024 Perseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-11	Persetujuan atas Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.939.881 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.471.881 saham (99,7973%)	900 saham (0,0000%)	48.468.000 saham (0,2027%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada tanggal 20 November 2023; dan - Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik, serta peraturan terkait lainnya.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-12	Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan dan Rencana Pengalihannya.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.764.326.835 saham atau 99,3910% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.715.057.135 saham (99,3910%)	145.613.946 saham (0,6090%)	49.269.700 saham (0,2061%)
Keputusan RUPST	- Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik, sebanyak-banyaknya 202.000 saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp500.000.000 (termasuk biaya transaksi dan pajak) dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku, dengan jangka waktu pembelian kembali saham paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan oleh Rapat; - Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham melalui pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai MRT Perseroan paling lama selama 3 (tiga) tahun setelah selesainya pembelian kembali saham; dan - Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sesuai ketentuan yang berlaku.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-13	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.939.881 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.320.881 saham (100%)	900 saham (0,0000%)	48.619.000 saham (0,2033%)
Keputusan RUPST	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu beberapa ketentuan dalam Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 7, Pasal 17 ayat 3, Pasal 17 ayat 8, Pasal 18 ayat 1, dan Pasal 19 ayat 8, dalam kaitannya dengan penyesuaian Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan sebagaimana rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah secara lengkap disajikan dalam Rapat; dan 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-14	Lain-lain (Agenda Rapat ini tidak memerlukan persetujuan Rapat)		
Laporan kepada RUPST	a. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan. Perseroan melaporkan kepada Rapat, terkait: 1) Realisasi RAKB 2023 dan RAKB tahun 2024-2028 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 17 November 2023; 2) RAKB tahun 2024-2028 berisi Realisasi RAKB Perseroan tahun 2023 dan RAKB yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024-2028, mencakup: a) pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; b) pengembangan kapasitas; c) penyesuaian internal; dan d) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.		
	b. Laporan tentang Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan. 1) Memperhatikan: a) Piagam Komite Audit Perseroan; b) Rekomendasi NomRem No. 004/NOMREM/KP/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/DEKOM/KP/III/2024 tanggal 29 Februari 2024 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/III/2024 tanggal 1 Maret 2024; Perseroan melaporkan kepada Rapat mengenai perubahan Anggota Komite Audit Perseroan, yaitu: - Mengangkat kembali Glenn M. S. Yusuf, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2024-2026; - Mengangkat kembali Endang Kussulanjari S., selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2024-2026; dan - Mengangkat Dody Budi Waluyo selaku Ketua (sekali sebagai Anggota) Komite Audit Perseroan dengan periode tugas terhitung sejak tanggal penutupan Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah pengangkatannya tersebut. Dengan adanya pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan ketua tersebut di atas, maka susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut: 1) Dody Budi Waluyo*, selaku Ketua (merangkap Anggota); 2) Glenn M. S. Yusuf, selaku Anggota**; 3) Endang Kussulanjari S., selaku Anggota; 4) Angeline Dewi Daryanto, selaku Anggota. * efektif terhitung sejak penutupan Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut. ** sementara menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak ditutupnya RUPS Tahunan 3 April 2024 sampai dengan dinyatakan efektif pengangkatan Dody Budi Waluyo sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan ketua baru tersebut menjadi batal dan Glenn M. S. Yusuf akan efektif menjabat sebagai Ketua (sekali sebagai Anggota) Komite Audit.		
	c. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil: - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C; - Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A; dan - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B. Perseroan melaporkan kepada Rapat bahwa laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Obligasi/Sukuk tersebut telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK Pasar Modal dengan tembusan kepada BEI dan OJK Pengawas Bank, masing-masing melalui surat No. 003/DIR/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dan surat No. 058/DIR/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020. Adapun per posisi 31 Desember 2023 dana yang diperoleh dari masing-masing Obligasi/Sukuk, yaitu: - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C sebesar Rp118.000.000.000 (net); - Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A sebesar Rp75.000.000.000 (net); dan - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B sebesar Rp287.000.000.000 (net), sepenuhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing.		

	d. Laporan Realisasi Pengalihan Pembelian Kembali Saham Perseroan Perseroan melaporkan kepada Rapat mengenai Realisasi Pengalihan Pembelian Kembali Saham Perseroan, yang merupakan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yang disetujui pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 April 2017 dan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 15 April 2019, di mana seluruh saham hasil pembelian kembali telah habis dialihkan.
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.

KEPUTUSAN RUPSLB KETIGA 11 JANUARI 2024

Keputusan RUPSLB Ketiga telah dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Rincian keputusan RUPSLB Ketiga 11 Januari 2024, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 793.920.794 saham atau 99,9830% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	754.731.594 saham (95,0475%)	134.900 saham (0,0170%)	39.191.200 saham (4,9356%)
Keputusan RUPSLB	- Menyetujui menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10.599.000 (sepuluh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu) lembar saham dengan mekanisme tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan dan harga saham baru. - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan mengenai realisasi penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-2	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 24.040.630.623 saham atau 99,9993% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	24.001.440.223 saham (99,8363%)	161.400 saham (0,0007%)	39.192.400 saham (0,1630%)
Keputusan RUPSLB	- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 4.2 butir b Anggaran Dasar Perseroan. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

KEPUTUSAN RUPSLB 25 OKTOBER 2024

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 52 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Rincian keputusan RUPSLB 25 Oktober 2024, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.836.174.703 saham atau 99,9397% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.786.894.303 saham (99,7331%)	14.383.724 saham (0,0603%)	49.280.400 saham (0,2066%)
Keputusan RUPSLB	Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan: 1. Menerima permohonan pengunduran diri DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif sejak 30 Juni 2024. 2. Mengangkat NOVAN AMIRUDIN sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut (Tanggal Efektif) sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : DIDI SYAFRUDDIN YAHYA Wakil Presiden Komisaris (Independen) : GLENN M. S. YUSUF Komisaris Independen : SRI WIDOWATI Komisaris : VERA HANDAJANI Komisaris Independen : FARINA J. SITUMORANG Komisaris Independen : DODY BUDI WALUYO Komisaris : NOVAN AMIRUDIN* *Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif pada tanggal 26 Februari 2025 sebagaimana ketentuan yang dipersyaratkan OJK. 3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-2	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.850.545.227 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.801.278.527 saham (99,7934%)	13.200 saham (0,0001%)	49.266.700 saham (0,2066%)
Keputusan RUPSLB	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 20, 21, 22, 23, 24 dan 25 Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan POJK No. 2 Tahun 2024, sebagaimana rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah secara lengkap disajikan dalam Rapat; dan 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

PERNYATAAN TERKAIT KEPUTUSAN RUPS YANG BELUM TEREALISASI

CIMB Niaga telah melaksanakan seluruh rekomendasi dari Keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2024, Keputusan RUPST 14 April 2025, dan Keputusan RUPSLB 26 Juni 2025, sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak ada informasi mengenai alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.

Keterangan untuk Blanko/Tidak Memberikan Suara*

* Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara. Seluruhnya dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Bank bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan Bank menjalankan usahanya sejalan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip governansi di setiap jenjang organisasi.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Bank senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalankan seluruh aktivitas operasional secara *prudent*, berintegritas, dan sejalan dengan prinsip kepatuhan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan usaha Bank.

DASAR HUKUM

Dewan Komisaris dibentuk serta diangkat dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman tata kelola perusahaan, dengan mengacu pada antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank; dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 29 Juli 2025 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia (Menkum) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0319677 tanggal 1 Agustus 2025.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam tersebut dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembaruan terakhir dilakukan pada 24 Oktober 2025, dan dokumen tersebut telah dipublikasikan melalui situs web resmi Bank.

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris memastikan bahwa pelaksanaan fungsi

pengawasan berjalan sesuai prinsip governansi serta mendukung tercapainya kinerja Bank yang berkelanjutan. Piagam Dewan Komisaris disusun dengan merujuk pada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan; Anggaran Dasar Bank; Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Isi Piagam Dewan Komisaris Bank mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang;
5. Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan Dewan Komisaris;
6. Benturan Kepentingan;
7. Transparansi;
8. Etika, Waktu Kerja dan Larangan;
9. Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS);
10. Rapat;
11. Masa Jabatan;
12. Pengunduran diri; dan
13. Penilaian (evaluasi) dan Pertanggungjawaban Kinerja.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Susunan, jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga pada tahun 2025 telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Per Desember 2025, jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) orang.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) yaitu Glenn M. S. Yusuf.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 4 (empat) dari 7 (tujuh) orang atau 57% (lima puluh tujuh persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Komisaris Independen.
6. 6 (enam) dari 7 (tujuh) orang atau 85% (delapan puluh lima persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Warga Negara Indonesia.

- Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, DPS dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Sejalan dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), jumlah dan komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga telah disusun secara proporsional dan sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris adalah wanita, di mana 2 (dua) orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen.
- Lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 4 (empat) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris.
- Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
- Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior yaitu Glenn M. S. Yusuf.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	2023 - 2026
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	2024 - 2027
3	Sri Widowati	Komisaris Independen	2023 - 2026
4	Vera Handajani	Komisaris	2025 - 2028
5	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	2023 - 2026
6	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	2024 - 2027
7	Novan Amirudin	Komisaris	2024 - 2027

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
- Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - Meninggal dunia;
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
 - Terlibat kejahatan keuangan.
- Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Selaras dengan Peraturan OJK (POJK) No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan OJK sebelum menjalankan tugas, wewenang, dan fungsinya. Anggota Dewan Komisaris Bank juga harus memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, serta reputasi keuangan yang baik. Pemenuhan persyaratan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-188/PB.12/2020 tanggal 7 Juli 2020	7 Juli 2020	RUPST 10 April 2023
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-308/PB.12/2020 tanggal 16 September 2020	16 September 2020	RUPST 3 April 2024

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
3	Sri Widowati	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	RUPST 10 April 2023
4	Vera Handajani	Komisaris	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-310/PB.12/2021 tanggal 1 Desember 2021	17 Desember 2021	RUPST 14 April 2025
5	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	OJK	RUPST 10 April 2023	No. SR-27/PB.02/2024 tanggal 18 Januari 2024	25 Januari 2024	-
6	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	OJK	RUPST 3 April 2024	No SR-353/PB.02/2024 tanggal 21 Agustus 2024	21 Agustus 2024	-
7	Novan Amirudin	Komisaris	OJK	RUPSLB 25 Oktober 2024	No. SR-46/PB.02/2025 tanggal 26 Februari 2025	26 Februari 2025	-

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara kolegal serta didukung oleh empat komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi, masing-masing sesuai dengan lingkup tugasnya. Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, sebagaimana dijabarkan berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab:
 - a. memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - b. memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan, sekaligus memperhatikan risiko dan peluang keberlanjutan maupun perubahan iklim;
 - c. mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) Bank sesuai ketentuan yang berlaku;
 - d. melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank kepada Presiden Direktur;
 - e. memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor

yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;

- f. memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk* dengan melakukan evaluasi strategi dan kebijakan serta pertanggungjawaban Direksi atas penerapan *country risk* dan *transfer risk*, termasuk memberikan arahan perbaikan atas penerapan tersebut secara berkala;
 - g. memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien, serta mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - h. menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit;
 - i. melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank;
 - j. memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan;
 - k. melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan; dan
 - l. bersama dengan Presiden Direktur menyetujui rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern serta piagam audit intern, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
3. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan Bank Umum Syariah; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
 4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga

tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

5. Dewan Komisaris menyetujui dan/atau melakukan pengawasan, baik secara langsung maupun melalui komite di bawah Dewan Komisaris, atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi *Anti-Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Secara khusus melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tanpa melakukan intervensi.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
7. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan/atau keadaan dan kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko; dan
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
 Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja Komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
9. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan pelaksanaan audit intern di anak perusahaan Bank dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank, dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha anak perusahaan.
10. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
11. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.

12. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi *Chief Executive Officer* (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan panggilan, memimpin rapat Dewan Komisaris, termasuk dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, beserta agenda rapat.
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
4. Bersama dengan Presiden Direktur menandatangani laporan pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive dan laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang independen atas kinerja SKAI Bank, untuk disampaikan kepada OJK.
5. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
 - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
 - c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
 - d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris; dan
 - e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen rapat.
6. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil evaluasi kolektif Dewan Komisaris dan komitennya serta evaluasi individu atas anggota Dewan Komisaris dan anggota komite-komitennya.

Secara rinci, informasi mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Presiden Komisaris selengkapnya tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs web Bank <https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/boc.html>.

TUGAS DAN WEWENANG KOMISARIS INDEPENDEN SENIOR

1. Bertindak sebagai koordinator dan pemimpin Rapat Dewan Komisaris untuk agenda yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi.
2. Bertindak sebagai penghubung Dewan Komisaris, jika terdapat hal-hal yang perlu disampaikan sehubungan dengan Pemegang Saham Pengendali.
3. Bertindak sebagai saluran/sarana yang independen bagi pengaduan (*whistleblowers*) terkait Pemegang Saham Pengendali.

PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap tugas sebagai Ketua komite-komite di bawah Dewan Komisaris, sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing. Adapun rincian pembidangan tugas anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	1. Dody Budi Waluyo (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Glenn M. S. Yusuf (Ketua merangkap Anggota) 2. Didi Syafruddin Yahya (Anggota) 3. Vera Handajani (Anggota) 4. Farina J. Situmorang (Anggota) 5. Dody Budi Waluyo (Anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Sri Widowati (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota) 3. Didi Syafruddin Yahya (Anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	1. Dody Budi Waluyo (Ketua merangkap Anggota)

JENIS KEPUTUSAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Aspek strategis, material, dan kebijakan yang signifikan bagi keberlanjutan Bank, merupakan jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Ruang lingkup aspek tersebut meliputi persetujuan atas Rencana Bisnis Bank dan anggaran tahunan, transaksi material seperti akuisisi atau pelepasan aset strategis, serta kebijakan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan atas kebijakan tata kelola keberlanjutan, struktur remunerasi, serta pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi.

Lebih lanjut, keputusan terkait perubahan struktur permodalan, penerbitan instrumen utang, investasi strategis, serta transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan juga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Seluruh keputusan diambil dengan mempertimbangkan rekomendasi dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK, serta menjunjung prinsip-prinsip governansi.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi Dewan Komisaris seperti yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
2. Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil

keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.

3. Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
5. Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.
6. Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank juga tidak menerima saham atau bonus.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; atau

- Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Dewan Komisaris atau Direksi.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila:

- Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
- Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba. Sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di instansi/lembaga/organisasi/perusahaan tercatat lain selama tahun 2025 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan dengan Bank. Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan memastikan tidak menempatkan diri pada situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Dalam hal

berpotensi terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kondisi tersebut, tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi manfaat bagi Bank, serta memastikan keputusan yang diambil tetap objektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Apabila terjadi benturan kepentingan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan prosedur sebagai berikut:

- Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
- Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Lebih lanjut, Bank juga memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank, tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan transaksi dengan pihak lain dalam kondisi yang serupa atau dilakukan secara wajar.

PARTISIPASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Beberapa anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tercatat aktif berpartisipasi serta berkontribusi dalam berbagai asosiasi/organisasi profesional. Partisipasi tersebut tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak dikategorikan sebagai rangkap jabatan.

Nama	Jabatan	Jabatan di Asosiasi/Organisasi
Vera Handajani	Komisaris	• Wakil Ketua Dewan Pakar Bankers Association for Risk Management (BARA) (2024 – 2027)
Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	• Anggota Dewan Pengawas Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (2023 – sekarang) • Anggota Badan Pengawas PERBANAS (2025 – sekarang) • Anggota Badan Pengawas Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (2025 – sekarang)

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga menerapkan kebijakan bahwa Komisaris Independen beserta keluarga dan pihak-pihak terafiliasinya dilarang memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Sementara itu, Komisaris Non-Independen, keluarga, dan pihak terafiliasinya dapat menerima fasilitas pinjaman dengan ketentuan harga dan persyaratan yang berlaku umum, setara dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Sesuai POJK No. 32/POJK.03/2018, setiap pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris diperhitungkan dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS SERTA FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Fokus dan realisasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting selama tahun 2025, meliputi:

- Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan perubahan RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK.

2. Pengawasan terhadap pelaksanaan RBB yang dilaporkan kepada OJK secara berkala melalui laporan pengawasan RBB.
3. Memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Bank.
4. Melakukan kajian secara berkala atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite-komitanya juga mengundang unit-unit bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
5. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko, termasuk melakukan *self-assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Pada tahun 2025, melalui Komite Pemantau Risiko, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test* serta mengkaji kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
7. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dolar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
8. Melakukan pengkajian atas: (i) laporan pengawasan setiap semester, (ii) laporan *self-assessment* Tata Kelola, dan (iii) transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
9. Menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasional dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2025.
10. Memantau risiko operasional Bank yang meliputi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan – NPL*, *impaired loans*, dan *fraud*).
11. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK pada akhir November 2025 serta memastikan pengkinian *Recovery Plan* tersebut juga dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPST tahun 2026.
12. Melakukan pengkajian dan memberikan masukan serta menyetujui Rencana Strategis Teknologi Informasi.
13. Memberikan masukan terkait peraturan OJK tentang Konglomerasi Keuangan yang terbaru.
14. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS, dan pengangkatan kembali Angelique Dewi Daryanto sebagai Pihak Independen Komite Audit, Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk periode/masa tugas 2025-2028.-
15. Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko serta berdampak signifikan pada Bank, dan melakukan pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
16. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, penerapan audit intern Bank serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.
17. Fungsi pengawasan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
18. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite TKT, di antaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
19. Menganalisis, memberi masukan, dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2026 dan realisasi RAKB tahun 2025 untuk disampaikan kepada OJK.
20. Terkait fungsi pengawasan Unit Usaha Syariah (UUS), melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam rapat bersama Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perbankan Syariah.

REKOMENDASI DWAN KOMISARIS

Rekomendasi penting yang telah dikeluarkan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana Aksi Korporasi sepanjang 2025 di antaranya penyelenggaraan RUPST, RUPSLB, pembagian dividen; *spin-off* UUS dan rencana pendirian anak perusahaan yang masih dalam tahap proses persetujuan regulator.
2. Memberikan persetujuan atas perubahan RBB tahun 2025, *Recovery Plan* tahun 2026, RAKB tahun 2026 dan realisasi RAKB tahun 2025 serta memberikan persetujuan atas rencana strategi dan bisnis Bank untuk tahun 2026.
3. Melakukan *review* dan memberikan masukan atas anggaran tahun 2026 dan *Risk Appetite Statement*.

4. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, diantaranya *Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Loan Growth, Asset Quality*, produktivitas dan kompetisi pasar.
 5. Memberikan masukan untuk peningkatan performa dan layanan segmen konsumen untuk mencapai strategi F30, pemanfaatan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya pelayanan, transformasi menggunakan Gen AI untuk mendukung produktivitas Bank, peningkatan dalam sistem perlindungan dan keamanan siber.
 6. Mengkaji Tujuan, Visi dan Misi CIMB Niaga yang baru.
 7. Memberikan masukan terhadap laporan kejadian risiko operasional yang perlu dieskalasi kepada Dewan Komisaris.
 8. Memberikan masukan atas strategi bisnis CIMB Niaga Finance (CNAF) & CIMB Niaga Sekuritas (CNS) yang merupakan anak Perusahaan.
 9. Memberikan masukan dan rekomendasi atas persiapan *spin-off*.
 10. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan tindak lanjutnya.
 11. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
 12. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.
- rapat bersama DPS secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi *telepresence* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
 4. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
 5. Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari Presiden Komisaris atau lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
 6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.
 7. Risalah rapat harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris, baik secara fisik maupun kehadiran melalui telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) rapat.
 8. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak lain yang diundang, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
 9. Undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
 10. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan agenda rapat.
 11. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan:
 - a. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat;
 - b. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KETENTUAN RAPAT

DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan/atau DPS untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Serta Dewan Komisaris wajib mengadakan

12. Rapat harus dilakukan di wilayah Indonesia namun dalam hal dilaksanakan di luar wilayah Indonesia, maka keputusan rapat dianggap sah bila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili berdasarkan surat kuasa khusus.
 13. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
 14. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
 15. Pemungutan suara secara umum dilakukan secara lisan namun dalam kondisi tertentu dan sesuai kesepakatan bersama pemungutan suara dapat dilakukan dengan surat tertutup.
 16. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat, namun pada saat pengambilan keputusan tidak berada di ruang rapat karena suatu alasan, maka hak suara yang bersangkutan dianggap blanko.
 17. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
 18. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam rapat harus memberi tahu alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Komisaris.
 19. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat.
 20. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
 21. Dalam hal rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
 22. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
 23. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 24. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
 25. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
 26. Dalam hal risalah rapat dibuat secara bilingual dan terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah dalam versi Bahasa Indonesia.
 27. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.
- Selaras dengan penerapan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang telah diimplementasikan sejak 2021, pada tahun 2025 pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan/atau DPS diselenggarakan dalam 3 (tiga) format, yaitu secara fisik, virtual maupun *hybrid* (fisik dan virtual). Pengaturan fleksibilitas format rapat tersebut dimaksudkan untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan serta kelancaran pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
- Informasi mengenai jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan/atau DPS sepanjang tahun 2025 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2024.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Rapat Dewan Komisaris membahas berbagai agenda tetap dalam setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ratifikasi Ringkasan Proposal Kredit yang telah disetujui oleh Sub Komite Dewan Komisaris bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Lebil lanjut, rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda lainnya selain agenda tetap tersebut di atas, di antaranya sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta
1	5 Maret 2025	1. Update <i>Financial Benchmarking</i> Q4 2024 2. Pembagian Dividen	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin
2	24 Maret 2025	1. Update Konglomerasi Keuangan & Perusahaan Induk Keuangan 2. CIMB Niaga Syariah (<i>Spin Off & New Growth Engine</i>)	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin
3	28 Mei 2025	1. Update <i>Financial Benchmarking</i> Kuartal 1 Tahun 2025 2. Eskalasi Kejadian Berisiko 3. <i>Update Gen AI</i>	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Farina J. Situmorang 5. Dody Budi Waluyo 6. Novan Amirudin
4	26 Juni 2025	1. Revisi Rencana Bisnis Bank 2025 (untuk persetujuan) 2. <i>Spin Off Update: Customer and Communication Plan</i>	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin
5	29 Agustus 2025	1. <i>1H 2025 Peer Analysis</i> 2. Update Bisnis dan Risiko Operasional CNS	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin
6	25 September 2025	1. Strategi Syariah F30 2. Memanfaatkan Digitalisasi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Mengurangi Biaya Pelayanan 3. <i>Other</i> : Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Komite dan Rencana Kerja Dewan Komisaris 2026	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin
7	25 November 2025	1. <i>Economic Outlook</i> 2. Strategi 2026 untuk Perbankan Konsumen Menuju F30 3. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) – Realisasi 2025 dan Target 2026	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin
8	15 Desember 2025	1. Anggaran 2026 2. <i>Other</i> : Jabatan Rangkap Dewan Komisaris	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2025

No	Tanggal	Komisaris yang Hadir	Direktur yang Hadir	Agenda
1	6 Februari 2025	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo	1. Lani Darmawan 2. John Simon 3. Pandji P. Djajanegara 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen** 6. Henky Sulisty 7. Joni Raini 8. Noviadhy Wahyudi	1. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Semester 2 Tahun 2024 2. RUPST 2025 3. <i>Update Spin off</i> (Persetujuan atas Dokumen Izin Prinsip) 4. <i>Apollo Project</i> 5. <i>Other</i> : Laporan Posisi Direksi di Organisasi Nirlaba per Desember 2024

No	Tanggal	Komisaris yang Hadir	Direktur yang Hadir	Agenda
2	25 April 2025	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin*	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Henky Sulistyo 7. Joni Raini 8. Rusly Johannes 9. Noviady Wahyudi 10. Rico Usthavia Frans***	1. RUPSLB terkait <i>Spin Off</i> 2. <i>Update Spin Off</i> 3. <i>Pearl Project</i>
3	28 Juli 2025	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin*	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Henky Sulistyo 7. Joni Raini 8. Noviady Wahyudi 9. Rico Usthavia Frans***	1. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Semester 1 Tahun 2025 2. F30 <i>Update</i> (Pilar 1 dan Pilar 2) 3. <i>Other</i> : Laporan Posisi Direksi di Organisasi Nirlaba per Juni 2025
4	31 Oktober 2025	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M.S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin*	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. Pandji P. Djajanegara 4. Joni Raini 5. Rusly Johannes 6. Noviady Wahyudi 7. Rico Usthavia Frans***	1. Rencana Bisnis Bank 2026 2. Rencana Pemulihan dan Resolusi CIMB Niaga Tahun 2026 3. Transformasi CIMB Niaga dengan Gen-AI 4. Tujuan, Visi dan Misi CIMB Niaga 5. Strategi Bisnis CNAF

* Diangkat pada RUPSLB 25 Oktober 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

** Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST 14 April 2025.

*** Diangkat pada RUPST 14 April 2025 dan efektif tanggal 24 Juli 2025.

AGENDA RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

No	Tanggal	Komisaris yang Hadir	DPS yang Hadir	Agenda
1	6 Februari 2025	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2024 2. Tindak lanjut dari Rapat DPS dengan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2024 3. Highlight Ketentuan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
2	26 Juni 2025	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin*	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2025 2. Tindak lanjut dari Rapat DPS dengan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2025 3. Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah - Tinjauan Syariah untuk 1H 2025
3	31 Oktober 2025	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M.S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin*	1. M. Quraish Shihab 2. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan Direksi tanggal 26 Juni 2025 2. Tindak lanjut dari Rapat DPS dengan Direksi tanggal 26 Juni 2025 3. Literasi Keuangan Syariah Semester 2 Tahun 2025 4. <i>Sharia Banking Meeting</i> (SBM) February – September 2025

* Diangkat pada RUPSLB 25 Oktober 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi			Rapat DPS bersama Dewan Komisaris			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran
1	Didi Syafruddin Yahya	8/8	100%	98%	4/4	100%	100%	3/3	100%	100%	2/2	100%	100%
2	Glenn M. S. Yusuf	8/8	100%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi			Rapat DPS bersama Dewan Komisaris			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran
3	Sri Widowati	8/8	100%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
4	Vera Handajani	7/8	88%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
5	Farina J. Situmorang	8/8	100%	98%	4/4	100%	100%	3/3	100%	100%	2/2	100%	100%
6	Dody Budi Waluyo	8/8	100%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
7	Novan Amirudin*	8/8	100%		3/3	100%		2/2	100%		2/2	100%	

* Diangkat pada RUPSLB 25 Oktober 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektivitas pengawasan atas pengelolaan Bank, Dewan Komisaris memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang komprehensif mengenai bisnis, hukum dan regulasi. CIMB Niaga menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, selaras dengan dinamika industri dan praktik tata kelola yang terus berkembang, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan Program Pembelajaran, Pengembangan, dan Orientasi Direksi dan Dewan Komisaris No. A.04.8.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Data pelatihan yang diikuti oleh masing-masing Komisaris selama tahun 2025 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga 31 Desember 2025 telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Pemenuhan sertifikasi dan program penyegaran tersebut sejalan dengan ketentuan POJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum serta Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Dewan Komisaris baru. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai aktivitas bisnis, arah strategis Bank, kerangka tata kelola, serta pedoman kerja yang menjadi dasar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Melalui program ini, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diharapkan dapat menjalankan peran pengawasan secara efektif serta berkolaborasi secara selaras dengan organ Tata Kelola Bank lainnya.

Penyelenggaraan program orientasi ini berupa penyediaan dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Secretary, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Kode Perilaku Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Di samping itu, CIMB Niaga juga telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam platform pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG). Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi serta dapat diakses oleh calon anggota Dewan Komisaris di mana pun dan kapan pun.

Pada tahun 2025, orientasi telah dilakukan untuk anggota Dewan Komisaris baru yakni Novan Amirudin.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Bank menyelenggarakan penilaian terhadap kinerja masing-masing Komite di tingkat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi:

1. Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolektif;
2. Penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu; dan
3. Penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Bank juga melaksanakan penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dilakukan oleh pihak ketiga, setiap 3 (tiga) tahun.

Pada penghujung tahun 2025, Bank melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dibantu oleh pihak ketiga. Penilaian dilakukan melalui metode survei secara daring yang diberikan kepada setiap anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris. Proses dan hasil penilaian kinerja tersebut dilakukan secara rahasia, anonim dan independen. Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris di masa mendatang.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegial
 - a. Struktur dan Komposisi Komite.

- b. Efektivitas Rapat Komite.
 - c. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite.
2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu
 - a. Kompetensi dan Kapabilitas Anggota Komite.
 - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite.
3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris
 - a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
 - b. Kepemimpinan di dalam Komite.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Adapun pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Penilaian Kinerja	Penilaian dilakukan oleh
1	Komite secara Kolegial	Setiap anggota Komite memberikan penilaian atas kinerja Komite.
2	Anggota Komite secara Individu	Setiap anggota Komite memberikan penilaian untuk setiap anggota Komite lainnya.
3	Ketua Komite	Setiap anggota Komite memberikan penilaian atas kinerja Ketua Komite.

Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperoleh penelaahan lebih lanjut. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan serta membahas keseluruhan hasil evaluasi kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris dalam forum Rapat Dewan Komisaris. Temuan dan masukan yang dihasilkan dari pembahasan tersebut menjadi dasar bagi penyusunan langkah perbaikan maupun pengembangan rencana aksi lanjutan, apabila diperlukan.

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hasil penilaian kinerja Komite secara kolegial:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,8	4,9	4,9	4,5

Rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,9	4,7	4,9	4,4

Hasil penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
5,0	4,8	5,0	4,6

Tabel rentang nilai:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0-4,6	Sangat Baik
3,7-3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0-3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota Direksi, pemegang saham pengendali, maupun dengan Bank, yang dapat memengaruhi objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengawasan serta mengedepankan kepentingan pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.

Seluruh Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, serta Peraturan OJK (POJK) No. 17 Tahun 2023 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen CIMB Niaga telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Komisaris Independen Bank saat ini berjumlah 4 (empat) orang anggota dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris atau lebih dari 50% (lima puluh persen).

Jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, yang mengatur komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris, serta memiliki 2 (dua) Komisaris Independen wanita.

Adapun anggota Komisaris Independen Bank adalah:

Nama	Masa Jabatan
Glenn M. S. Yusuf*	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 16 September 2020. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan keputusan RUPST 3 April 2024.
Sri Widowati	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan keputusan RUPST 10 April 2023.
Farina J. Situmorang	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024.
Dody Budi Waluyo	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 011/DEKOM/KP//2024 tanggal 6 Mei 2024.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, DPS Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris telah mengatur secara komprehensif berbagai aspek tata kelola, termasuk di dalamnya kriteria bagi Komisaris Independen.

Adapun kriteria Komisaris Independen disusun dengan merujuk pada ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.
2. Masa tunggu bagi mantan Presiden Direktur Bank dan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank, paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Komisaris Independen, dengan masa kerja pada jabatan dimaksud paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum selesai bekerja sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank.
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, DPS, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
4. Tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada Bank.

5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
7. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.
8. Masa jabatan seorang Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
9. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada

- Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
10. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Sejalan dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen Bank, sebagai berikut:

PEMENUHAN ASPEK INDEPENDENSI

Kriteria Komisaris Independen	Glenn M. S. Yusuf	Sri Widowati	Farina J. Situmorang	Dody Budi Waluyo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir.	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, DPS, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	✓	✓	✓	✓

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, CIMB Niaga tidak memiliki Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut.

KOMISARIS INDEPENDEN SENIOR

Presiden Komisaris Bank bukan merupakan Komisaris Independen. Sehubungan dengan penerapan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Dewan Komisaris Bank telah menunjuk Komisaris Independen Senior. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Bank No. 011/DEKOM/KP/V/2024 tanggal 6 Mei 2024, telah ditunjuk Glenn M. S. Yusuf selaku Komisaris Independen Senior Bank. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen Senior sebagaimana disampaikan pada Bab Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Direksi

Direksi merupakan organ Tata Kelola Bank yang memegang tanggung jawab kolegal atas pengelolaan CIMB Niaga, serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas berdasarkan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang telah ditetapkan dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

Direksi CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan praktik profesionalisme, objektivitas, dan pemikiran strategis, dengan tetap mengutamakan kepentingan terbaik Bank. Komitmen tersebut menjadi landasan bagi upaya Direksi dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga kesinambungan usaha secara jangka panjang.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 5 tanggal 29 Juli 2025, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0319677 tanggal 1 Agustus 2025.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Direksi, yang menjadi rujukan utama dalam memastikan praktik Tata Kelola berjalan efektif dan konsisten. Piagam ini dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar selalu selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta perkembangan praktik tata kelola yang baik. Piagam Direksi bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

Dasar penyusunan Piagam Direksi merujuk pada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar Bank, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Piagam Direksi telah diperbarui pada 6 Desember 2024 dan diunggah ke situs web Bank.

Isi dari Piagam Direksi mengatur antara lain Akuntabilitas; Struktur dan Keanggotaan; Persyaratan dan Pengangkatan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan Direksi; Benturan Kepentingan; Transparansi; Etika, Waktu Kerja dan Larangan; Pola Hubungan Kerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS); Rapat; Masa Jabatan; Pengunduran Diri; Pemberhentian atau Penggantian; dan Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025

Nama	Jabatan	Periode Jabatan
Lani Darmawan	Presiden Direktur	2025 - 2028
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	2025 - 2028
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, & Hukum	2024 - 2027
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	2024 - 2027
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi & Keuangan	2025 - 2028

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga saat ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam mencapai maksud dan tujuan Bank, mencakup karakteristik, kapasitas, serta skala usaha Bank, sekaligus mencerminkan keberagaman dalam komposisi keanggotaannya. Susunan, jumlah, dan komposisi Direksi tersebut juga memastikan efektivitas proses pengambilan keputusan dan memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga yaitu 10 (sepuluh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur yang merangkap sebagai Direktur Kepatuhan, dan 8 (delapan) orang Direktur lainnya.
2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 9 (sembilan) dari 10 (sepuluh) orang anggota Direksi.
5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, tresuri, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Nama	Jabatan	Periode Jabatan
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	2025 - 2028
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	2025 - 2028
Henky Sulistyo	Direktur Manajemen Risiko	2025 - 2028
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	2025 - 2028
Rico Usthavia Frans	Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI	2025 - 2028

MASA JABATAN DIREKSI

- Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal jabatan anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender, Bank harus mengadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.
- Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.
- Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - Meninggal dunia; dan
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Setiap calon anggota Direksi diwajibkan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangannya sebagai bagian dari Direksi. Ketentuan ini sejalan dengan penerapan POJK No. 27/POJK.03/2016 mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Anggota Direksi yang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	RUPST 14 April 2025
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014 tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	RUPST 24 April 2018; RUPST 8 April 2022 dan RUPST 14 April 2025
3	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016 tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	RUPST 9 April 2020 dan RUPST 3 April 2024
4	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	RUPST 9 April 2020 dan RUPST 3 April 2024
5	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi & Keuangan	OJK	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-98/PB.12/2019 tanggal 24 April 2019	24 April 2019	RUPST 8 April 2022 dan RUPST 14 April 2025
6	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-75/PB.12/2022 tanggal 22 April 2022	22 April 2022	RUPST 14 April 2025
7	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	RUPST 14 April 2025

No	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
8	Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	RUPST 14 April 2025
9	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	OJK	RUPST 8 April 2022	No. SR-179/PB.12/2022 tanggal 16 Agustus 2022	16 Agustus 2022	RUPST 14 April 2025
10	Rico Usthavia Frans	Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI	OJK	RUPST 14 April 2025	No. SR-272/PB.02/2025 tanggal 24 Juli 2025	24 Juli 2025	-

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada seluruh aktivitas usaha CIMB Niaga di setiap tingkatan organisasi, sekaligus menjaga keselarasan dengan Prinsip Syariah. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan secara kolegal dalam mengelola serta mengurus Bank demi kepentingan terbaik CIMB Niaga sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci informasi mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi, yang telah dipublikasikan melalui situs web resmi CIMB Niaga.

Tugas pokok Direksi, antara lain namun tidak terbatas untuk: (i) memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank, termasuk memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank sekurang-kurangnya setiap tahun, (ii) menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank, (iii) menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal, serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Adapun wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing Anggota Direksi

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi ditetapkan melalui Keputusan Direksi Bank. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Bank tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, seluruh anggota Direksi secara bulat memutuskan pembagian pokok-pokok tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

1. LANI DARMAWAN – PRESIDEN DIREKTUR

- Bertanggungjawab terhadap seluruh arahan, strategi dan pengelolaan organisasi Bank, memastikan bahwa seluruh aspek strategi, aktivitas, program, layanan, dan tata kelola Bank diimplementasikan berdasarkan kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan masyarakat.
- Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia.
- Menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.
- Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Bank.
- Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis & bimbingan untuk segmen Emerging Business Banking (EBB).

2. LEE KAI KWONG – DIREKTUR STRATEGI & KEUANGAN

- Memberikan arahan strategis, bimbingan, dan strategi mengenai pelaksanaan kegiatan keuangan secara keseluruhan, khususnya dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Bank dan anak perusahaan, termasuk *budget* dan manajemen keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank.
- Mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Bank, untuk mengoptimalkan profitabilitas, produktivitas dan *Total Shareholders' Return*.
- Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan akuntansi serta kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).

- d. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- e. Memastikan aktivitas Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) berjalan dengan baik dan dapat menunjang operasional Bank secara efisien and efektif.
- f. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (dalam hal Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia).

3. JOHN SIMON – DIREKTUR TRESURI & PASAR MODAL

- a. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplementasikan seluruh aktivitas Tresuri dan Pasar Modal, termasuk *trading*, *market making*, dan pengelolaan likuiditas jangka pendek untuk mencapai target pertumbuhan, profitabilitas, dan posisi yang kompetitif di pasar.
- b. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplimentasikan fungsi Asset and Liability Committee (ALCO) bersama anggota Asset and Liability Committee (ALCO) lainnya terkait pengelolaan likuiditas, *funding*, FTP, aset, dan liabilitas Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas Bank.
- c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga keuangan, nasabah, masyarakat, dan pemerintah, untuk memastikan keberlanjutan citra Bank, identifikasi antisipatif, dan respons yang cepat untuk memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

4. FRANSISKA OEI – DIREKTUR KEPATUHAN, CORPORATE AFFAIRS & HUKUM

- a. Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan.
- b. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, dan prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK, dan lembaga/otoritas lainnya), termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
- c. Bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank.
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai perusahaan publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan regulator dan masyarakat.
- e. Bertanggung jawab terhadap aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Bank.
- f. Mengawasi proses penanganan laporan *Whistleblowing* secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.

5. PANDJI P. DJAJANEGARA – DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

- a. Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah.
- b. Memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk, serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja.
- c. Memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip Perbankan Syariah.

6. HENKY SULISTYO – DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

- a. Memberikan arahan strategis, pedoman, dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan usaha terkini, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan pada karakteristik risiko Bank sehingga dapat mengidentifikasi, memantau, mengendalikan, dan mengelola risiko secara tepat dan efisien secara komprehensif.
- b. Mengawasi seluruh aspek pertahanan lini kedua (*2nd line of defence*) Bank dalam fungsi manajemen risiko kredit dan memastikan implementasi yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank yang menyeluruh.
- c. Merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengarahkan pelaksanaan proses dan strategi, kebijakan, administrasi kredit, kerangka kerja, dan metodologi manajemen kredit secara komprehensif untuk memastikan risiko kredit yang dilakukan berada dalam Risk Appetite Bank.
- d. Mengkaji proposal kredit dan menjaga kualitas portofolio kredit, sebagai anggota komite terkait perkreditan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis telah mematuhi peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.
- e. Mendorong strategi manajemen risiko Bank yang terkait dengan perubahan iklim, memastikan pengawasan yang kuat dari Direksi, menumbuhkan pemahaman tentang risiko-risiko yang ada, dan secara efektif mengintegrasikannya ke dalam pengendalian internal untuk menjaga ketahanan Bank terhadap dampak perubahan iklim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal atau Grup dalam kaitannya dengan risiko iklim.
- f. Memastikan pelaksanaan kerangka pengelolaan *anti-fraud* secara menyeluruh di Bank sesuai tata kelola yang disyaratkan oleh regulator.

7. JONI RAINI – DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

- a. Memberikan arahan strategis dalam hal pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia secara tepat dan optimal sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank dan memastikan kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
- b. Melakukan perencanaan tenaga kerja dan pengelolaan organisasi serta mengendalikan anggaran pembelanjaan Sumber Daya Manusia (SDM) per direktorat sesuai anggaran yang disetujui, guna tercapainya produktivitas SDM secara optimal.
- c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang meliputi aktivitas perekrutan, pengelolaan kinerja, pengembangan organisasi, pelatihan dan pengembangan, budaya organisasi, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, sistem remunerasi, sistem informasi dan pelaporan SDM, manajemen risiko operasional, kebijakan dan prosedur kepegawaian, serta layanan kepegawaian lainnya.

8. RUSLY JOHANNES – DIREKTUR PERBANKAN BISNIS

- a. Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis dan bimbingan untuk seluruh segmen, produk dan layanan Perbankan Bisnis, meliputi *Financial Institution/Non-Bank Financial Institution*, Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan *Transaction Banking*.
- b. Bertanggung jawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen-segmen tersebut dan dengan cabang.
- c. Menetapkan arah produk yang kompetitif, pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan industri perbankan dan perkembangan teknologi.

9. NOVIADY WAHYUDI – DIREKTUR PERBANKAN KONSUMER

- a. Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia.

- b. Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank, dengan tetap memastikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.
- c. Memastikan implementasi dan eksekusi strategi Bank pada perluasan jaringan dan inovasi dalam pengembangan saluran digital dan cabang, untuk tetap mengikuti perkembangan pasar dan tuntutan teknologi, kebutuhan pelanggan, dan pencapaian pangsa pasar yang baik dengan pasar yang kompetitif.
- d. Bertanggung jawab terhadap aktivitas *Marketing, Brand & Customer Experience* (MBCX) dalam menjaga reputasi Bank, di antaranya dengan menetapkan strategi dan kegiatan untuk mempromosikan produk, layanan, dan keseluruhan citra Bank kepada nasabah dan publik, termasuk memastikan upaya untuk memberikan pengalaman yang positif dan memuaskan kepada nasabah di setiap interaksi dengan Bank.

10. RICO USTHAVIA FRANS – DIREKTUR OPERASIONAL, TEKNOLOGI, ANALITIK & AI

- a. Menetapkan strategi jangka panjang Operasional dan Teknologi Informasi Bank.
- b. Mengarahkan Sub-Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan standar yang tinggi, untuk mencapai keandalan.
- c. Mengarahkan Sub-Direktorat Data, Analytics & AI untuk memperkuat fungsi *Data & Analytics* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, mempermudah koordinasi lintas unit, membangun proses kerja yang lebih terstruktur dan efektif, termasuk menjadi *Center of Excellence* dalam pengembangan dan penerapan inisiatif berbasis *Generative AI* Bank.
- d. Menjamin kelancaran komunikasi dari pihak pengguna terhadap proses operasional, teknologi, analitik dan AI sesuai kebutuhan.
- e. Memastikan implementasi strategi dan penerapan infrastruktur teknologi dan sistem keamanan dalam kegiatan operasional, transaksi, informasi data, dan saluran digital di semua unit bisnis yang dijalankan dengan baik dan meminimalkan risiko Bank.

DIREKTUR PENGGANTI

Untuk memastikan keberlangsungan pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi apabila seorang Direktur berhalangan, CIMB Niaga telah menetapkan Direktur Pengganti bagi setiap anggota Direksi. Pengaturan ini menjadi bagian dari mekanisme kesinambungan kepemimpinan dan pengambilan keputusan di tingkat Direksi, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Direktur Pengganti 1	Direktur Pengganti 2	Direktur Pengganti 3
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	Lee Kai Kwong	Rusly Johannes	Rico Usthavia Frans
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	Rusly Johannes	Noviady Wahyudi	Pandji P. Djajanegara
3	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Henky Sulistyo	Joni Raini	Rico Usthavia Frans
4	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	Noviady Wahyudi	Lee Kai Kwong	John Simon
5	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi & Keuangan	Henky Sulistyo	Rico Usthavia Frans	Joni Raini
6	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	John Simon	Pandji P. Djajanegara	Noviady Wahyudi
7	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	Rico Usthavia Frans	Fransiska Oei	Henky Sulistyo
8	Henky Sulistyo	Direktur Manajemen Risiko	Fransiska Oei	Lee Kai Kwong	Rusly Johannes
9	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	Pandji P. Djajanegara	John Simon	Lee Kai Kwong
10	Rico Usthavia Frans	Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI	Joni Raini	Henky Sulistyo	Fransiska Oei

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi CIMB Niaga berkomitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan selalu menempatkan kepentingan Bank di atas kepentingan pribadi. Setiap anggota Direksi bekerja dengan integritas tinggi dan berpegang pada standar perilaku yang tercantum dalam Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus;
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab, dan jangka waktu pekerjaan serta biaya; dan
 - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku. Direksi dilarang merangkap posisi sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi,

atau Pejabat Eksekutif pada bank, lembaga keuangan, maupun perusahaan tercatat lainnya, kecuali dalam kondisi yang diizinkan sesuai POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada perusahaan anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Penerapan peraturan ini akan memastikan independensi, fokus, dan profesionalisme Direksi tetap terjaga dalam menjalankan tugas pengelolaan Bank. Informasi secara lengkap mengenai rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi pada entitas anak Bank di tahun 2025, telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank selama tahun 2025. Direksi berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau senantiasa menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

1. Terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan/atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan, yaitu setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apa pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

Lebih lanjut, Bank juga memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank, tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan transaksi dengan pihak lain dalam kondisi yang serupa atau dilakukan secara wajar.

PARTISIPASI ANGGOTA DIREKSI DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Beberapa anggota Direksi CIMB Niaga tercatat aktif berpartisipasi serta berkontribusi dalam berbagai asosiasi/organisasi profesional. Partisipasi tersebut tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan sebagai anggota Direksi, sehingga tidak dikategorikan sebagai rangkap jabatan.

Nama	Jabatan	Jabatan di Asosiasi/Organisasi
Lani Darmawan	Presiden Direktur	• Anggota Sektor Perbankan - Dewan Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2021 – 2026) • Wakil Ketua PERBANAS (2024 – 2028) • Anggota Sektor Perbankan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2023 – 2028)
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	• Anggota <i>Association Cambiste Internationale the Financial Markets Association of Indonesia</i> (ACI FMA Indonesia) (2020-sekarang) • Anggota dan Pengurus <i>Indonesia Foreign Exchange Market Committee</i> (IFEMC) (2023 - 2027)
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	• Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) II – IBI (2023 – 2027) • Anggota Divisi Pengembangan Produk Perbanas (2024 – 2028) • Ketua II Hubungan Regulator di Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) – (2024 - 2027)
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	• Ketua Umum Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (2019-2025) • Sekretaris Jenderal Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (2025-2027) • Ketua Bidang Hukum & Kepatuhan PERBANAS - (2025-sekarang) • Anggota Pengurus Yayasan Pendidikan PERBANAS (2019 - Sekarang) • Anggota Badan Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) (2020 – 2027)
Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	• Wakil Ketua 1 <i>Bankers Association for Risk Management</i> (BARA) (2024 – 2027) • Anggota Bidang Riset, Pengkajian, Publikasi Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2023 – 2027)
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	• Anggota Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (2022-sekarang) • Ketua Komite 6 – Inovasi dan Perlindungan Nasabah ASPI (2025 – sekarang)
Rico Usthavia Frans	Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI	• Bendahara Umum Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) (2025 – 2027) • Anggota Komunitas Pemimpin TI di Indonesia (Komunitas iCIO) (2025 - 2026) • Anggota Komite Pengarah <i>Indonesia Fintech Society</i> (IFSoc) (2022 - 2025)

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

CIMB Niaga mengimplementasikan kebijakan pemberian pinjaman bagi Direksi dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Direksi. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai dengan POJK No. 32/POJK.03/2018.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawab selain menjalankan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank melalui Rapat Direksi tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025 pada rapat tanggal 4 Februari 2025 dan revisi RBB 2025 dalam rapat tanggal 3 Juni 2025.
2. Menetapkan strategi jangka panjang Bank terbaru yaitu Forward30 yang fokus pada 4C: *Capital, Cash/ CASA, Cross Selling*, dan *Capability*.
3. Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
4. Melakukan proses *spin-off* UUS menjadi Bank Umum Syariah.
5. Menetapkan visi dan misi Bank yang terbaru berlandaskan pada purpose Bank yaitu *Advancing Customers and Society*.

6. Meningkatkan transformasi digitalisasi di segala lini yang bertujuan untuk meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabah, diantaranya dengan penambahan *Branchless Banking*, inisiatif One RM, penambahan fitur OCTO dan BizChannel.
7. Melalui Komite Pengarah TI (ITSC), menetapkan dan mengevaluasi rencana strategis Teknologi Informasi (TI), memantau dan memastikan kebijakan dan standar prosedur termasuk sosialisasinya terkait penggunaan TI yang memadai bagi Bank, memantau dan memastikan seluruh kegiatan penyelenggaraan TI sesuai dengan POJK No. 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
8. Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank, meningkatkan kemampuan unit kerja Cyber Security dan Fraud Detection dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan siber.
9. Secara berkala melakukan komunikasi kepada pemegang saham dan/atau investor terkait pencapaian kinerja termasuk melakukan keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang dapat berdampak material bagi Bank.
6. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris, ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, untuk agenda rapat tetap.
8. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
9. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/ diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
11. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
13. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
 - a. dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
 - b. tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.
14. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.
15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui Keputusan Sirkuler Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani Keputusan Sirkular atau media dimaksud.
16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT

KETENTUAN RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi maupun rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan/atau DPS untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dihadiri oleh mayoritas Anggota. Usulan untuk mengadakan rapat Direksi dapat berasal dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris dan DPS (baik secara bersama-sama atau pun terpisah) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dihadiri oleh mayoritas Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS.
4. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, telepresence atau melalui media elektronik lainnya.
5. Kehadiran rapat dalam setahun minimal 75% (tujuh puluh lima persen) di antaranya wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
6. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris, ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, untuk agenda rapat tetap.
8. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
9. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/ diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
11. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
13. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
 - a. dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
 - b. tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.
14. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.
15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui Keputusan Sirkuler Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani Keputusan Sirkular atau media dimaksud.
16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank.

17. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam hal Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur maka risalah rapat dapat dibuat oleh unit kerja Corporate Secretary.
 18. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
 19. Risalah rapat Direksi memuat paling sedikit agenda pembahasan, kehadiran setiap anggota Direksi baik secara fisik, telekonferensi, *telepresence* atau media elektronik lainnya dan Keputusan /hasil pembahasan.
 20. Dalam hal rapat Direksi dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *telepresence*, atau melalui media elektronik lainnya, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
 21. Risalah rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
 22. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
 23. Keputusan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris dan/atau DPS wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan DPS serta Sekretaris Perusahaan.
 24. Dalam hal terdapat anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau DPS yang tidak menandatangani risalah rapat di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 25. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler).
 26. Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.
- Pada tahun 2025 pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan/atau DPS diselenggarakan dalam 3 (tiga) format, yaitu secara fisik, virtual maupun *hybrid* (fisik dan virtual). Pengaturan fleksibilitas format rapat tersebut dimaksudkan untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan serta kelancaran pelaksanaan fungsi Direksi.
- Jadwal rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan/atau DPS selama tahun 2025 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2024.

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Rapat Direksi membahas agenda-agenda, antara lain sesuai di bawah ini:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta rapat
1	7 Januari 2025	1. a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Update Perpajakan 3. Usulan Perubahan Keanggotaan <i>Executive Credit Committee</i> (ECC) 4. Lain-lain	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Henky Sulistyio 7. Joni Raini 8. Rusly Johannes
2	14 Januari 2025	1. a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. GWM <i>Incentives</i>, RPIM dan Giro RIM 3. Kinerja Keuangan per Desember 2024 4. Lain-lain	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen* 7. Henky Sulistyio 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviady Wahyudi
3	21 Januari 2025	1. a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Audit Laporan Keuangan Akhir Tahun per 31 Desember 2024 3. a. Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> Tahun 2024 b. Penilaian Risiko & Rencana Audit Tahun 2025 4. Profil Risiko Q4-2024, Profil Risiko Terintegrasi & RBBR Semester 2-2024 5. Realisasi RBB & Laporan Pengawasan Q4-2024 6. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 7. Update Project Model Operasi pada Proses Review SOP Bank 8. Update Syariah <i>Spin-Off</i> 9. Lain-lain	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen* 7. Henky Sulistyio 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta rapat
4	30 Januari 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Noviady Wahyudi
5	4 Februari 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Update POJK 15/2024 – Integritas Pelaporan Keuangan - Biaya Teknologi untuk Proyek <i>Spin-Off</i> Syariah - Hasil BNM <i>Stress Test</i> Tahun 2024 - RBB dan RAKB Tahun 2025 - Persetujuan <i>Strategy House</i> F30 - Lain-lain	- Lani Darmawan - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Noviady Wahyudi
6	11 Februari 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan per Januari 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
7	18 Februari 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Persetujuan Penunjukan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2025 - Pembagian Dividen Tahun 2025 - Laporan Direktur Kepatuhan Q4-2024 - Update <i>HyWork</i> Tahun 2025	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
8	25 Februari 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
9	4 Maret 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Hasil OHI 2024 – 2025 - Update OJK CRMS (<i>Climate Risk Management Scenario</i>) Tahun 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
10	12 Maret 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan per Februari 2025	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Tjioe Mei Tjue* - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
11	18 Maret 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Februari 2025 dan Update Rencana Audit 2025 - Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (<i>Financial Holding Company</i>) - Inisiatif Budaya HR, Keberagaman dan Inklusi 2025 - Update BMC <i>Scorecard</i> 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta rapat
12	25 Maret 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
13	8 April 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Tjioe Mei Tjue* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
14	15 April 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan per Maret 2025 - Gap Assessment atas IFRS S1 dan S2 - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 - Update Proyek <i>Spin-Off</i> Syariah - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
15	22 April 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> Q1-2025 - Profil Risiko Q1-2025 - Laporan Realisasi RBB Q1-2025 - Identitas <i>Brand</i> CIMB Niaga Syariah - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
16	30 April 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Identitas <i>Brand</i> CIMB Niaga Syariah - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
17	6 Mei 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Hasil <i>Group Wide Stress Test</i> (GWST) per Desember 2024 - Update Divestasi CNAF <i>Ransomware Tabletop Exercise</i> (TTX) - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
18	14 Mei 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan per April 2025 - Usulan Optimasi Biaya (<i>Cost Optimization</i>) <i>Group Reverse Stress Test</i> per Desember 2024 - Lain-lain	- Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
19	20 Mei 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per April 2025 - Laporan Direktur Kepatuhan Q1-2025 - Lain-lain	- Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta rapat
20	27 Mei 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
21	3 Juni 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Basel III <i>Standardized Approach & Internal Ratings Based Approach</i> - Revisi RBB Tahun 2025 - Usulan Insentif dan Relaksasi - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
22	10 Juni 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan per Mei 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
23	17 Juni 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Mei 2025 - Update Perpajakan <i>Customer Centric Solution OVA</i> - Pemenang ke-1 OCTO Hackfest - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Joni Raini - Rusly Johannes
24	1 Juli 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
25	8 Juli 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan per Juni 2025 <i>Group Service Level Agreement</i> untuk Layanan Lintas Batas Intra-Grup - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Joni Raini - Rusly Johannes
26	15 Juli 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Juni 2025 dan Rencana Audit Tengah Tahun 2025 - Profil Risiko Q2-2025 dan RBBR Semester 1-2025 (Bank & UUS) - Update Saluran Digital (<i>Digital Channel</i>) - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
27	22 Juli 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Update <i>Spin-Off</i> Syariah - Audit OJK 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
28	29 Juli 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyo - Joni Raini - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta rapat
29	6 Agustus 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Usulan <i>Risk Posture</i> 2026 - Usulan Pinjaman Subordinasi Bilateral <i>Investor Day</i> CIMB Niaga - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
30	12 Agustus 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan Konsolidasian per Juli 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
31	19 Agustus 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Juli 2025 - Laporan Direktur Kepatuhan Q2-2025 - Hasil Analisis Skenario Iklim Tahun 2025 - Anggaran Tahun 2026 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
32	26 Agustus 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Update Keberlanjutan - Pembiayaan Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) - Peluang Bisnis Bank <i>Bullion</i> & Emas	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
33	3 September 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya <i>Group Wide Stress Test</i> (GWST) per Juni 2025 - Update Kerangka Kerja Pemantauan SLIK & Parameter Pendampingan Perusahaan - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
34	9 September 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan Konsolidasian per Agustus 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
35	16 September 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Rencana Audit Akhir Tahun - 31 Desember 2025 - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Agustus 2025 <i>Risk Posture</i> Tahun 2026 - Memfaatkan Digitalisasi untuk Meningkatkan Produktivitas dan Mengurangi Biaya Layanan (<i>Cost to Serve</i>) - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta rapat
36	24 September 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Rekomendasi Audit untuk RM Mortgage - Survei <i>Pulse Check</i> Tahun 2025 <i>Purpose</i>, Visi & Misi CIMB Niaga - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
37	30 September 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Program Staf – Proteksi dari Hati – Hari Jadi ke-70 CIMB Niaga - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
38	7 Oktober 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya <i>Stock Count</i> Tahun 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
39	14 Oktober 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan Konsolidasian per September 2025 - Operasionalisasi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
40	20 Oktober 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per September 2025 - Profil Risiko Q3-2025 - Rencana Pemulihan & Resolusi (<i>Recovery & Resolution Plan</i>) Tahun 2026 - Update CIMB Niaga Sekuritas (CNS) - Update KPI Keberlanjutan - Anti Penyuapan & Korupsi Tahun 2025 <i>Collective Scorecard</i> Tahun 2026 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
41	29 Oktober 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Laporan Realisasi RBB Q3-2025 dan RBB Tahun 2026 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulistyio - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
42	3 November 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Insentif GWM Baru - Pinjaman Dari Hati - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta rapat
43	12 November 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Kinerja Keuangan Konsolidasian per Oktober 2025 <i>Learning Platform</i> Berbasis AI - Lain-lain	- Lani Darmawan - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
44	18 November 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Laporan Direktur Kepatuhan Q3-2025 - Realisasi RAKB 2025 dan Target 2026 - Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Oktober 2025 - RBB Tahun 2026 - Lain-lain	- Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi
45	2 Desember 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Penetapan Ambang Batas Modal Internal (<i>Internal Capital Threshold</i>) Tahun 2026 dan Rencana Penerbitan Obligasi Tahun 2026 - Update KPI Keberlanjutan per Oktober 2025 - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
46	9 Desember 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya a. Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per November 2025 b. Penilaian Risiko dan Rencana Audit Tahun 2026 - Kinerja Keuangan per November 2025 - Inisiatif One CS a. Rencana Implementasi Tata Kelola Konglomerasi Keuangan b. Persetujuan Prinsip untuk <i>Due Diligence</i> dan Valuasi Akuisisi NMC - Update Audit Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2025 - Dampak Banjir Sumatra & Aceh terhadap Portofolio Kredit - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
47	16 Desember 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi - Rico Usthavia Frans**
48	23 Desember 2025	a. Konfirmasi/Monitoring atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya <i>Letter of Comfort</i> Bank Umum Syariah - Lain-lain	- Lani Darmawan - Lee Kai Kwong - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Henky Sulisty - Rusly Johannes - Rico Usthavia Frans**

* Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST 14 April 2025.

** Diangkat pada RUPST 14 April 2025 dan efektif pada tanggal 24 Juli 2025.

AGENDA RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

No.	Tanggal	Direktur yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
1	6 Februari 2025	- Lani Darmawan - John Simon - Fransiska Oei - Pandji P. Djajanegara - Tjioe Mei Tjuen* - Henky Sulisty - Joni Raini - Rusly Johannes - Noviady Wahyudi	- Didi Syafruddin Yahya - Glenn M. Surya Yusuf - Sri Widowati - Vera Handajani - Farina Situmorang - Dody Budi Waluyo	- Pesan dari Presiden Direktur - Kinerja Keuangan per Desember 2024

No.	Tanggal	Direktur yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
2	25 April 2025	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Henky Sulisty 7. Joni Raini 8. Rusly Johannes 9. Noviady Wahyudi	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin***	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Maret 2025
3	28 Juli 2025	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Henky Sulisty 7. Joni Raini 8. Noviady Wahyudi 9. Rico Usthavia Frans**	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin***	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Juni 2025
4	31 Oktober 2025	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. Pandji P. Djajanegara 4. Joni Raini 5. Rusly Johannes 6. Noviady Wahyudi 7. Rico Usthavia Frans**	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin***	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per September 2025

* Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST 14 April 2025.

** Diangkat pada RUPST 14 April 2025 dan efektif pada tanggal 24 Juli 2025.

*** Diangkat pada RUPSLB 25 Oktober 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

AGENDA RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH BERSAMA DIREKSI TAHUN 2025

No.	Tanggal	Direktur yang Hadir	DPS yang Hadir	Agenda
1	6 Februari 2025	1. Lani Darmawan 2. John Simon 3. Fransiska Oei 4. Pandji Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjue* 6. Henky Sulisty 7. Joni Raini 8. Noviady Wahyudi 9. Rusly Johannes	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS dengan Direksi tanggal 29 November 2024 2. Ringkasan Hasil Evaluasi DPS tahun 2024 3. Lain-lain
2	26 Juni 2025	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji Djajanegara 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Noviady Wahyudi 9. Rico Usthavia Frans**	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS dengan Direksi tanggal 6 Februari 2025 2. Hasil Pengawasan DPS – Kajian Syariah periode Semester 1-2025 3. Lain-lain
3	31 Oktober 2025	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. Pandji Djajanegara 4. Joni Raini 5. Rusly Johannes 6. Noviady Wahyudi 7. Rico Usthavia Frans**	1. M. Quraish Shihab 2. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS dengan Direksi tanggal 26 Juni 2025 2. Literasi Keuangan Syariah Semester 2 – 2025 3. <i>Sharia Banking Meeting (SBM)</i> Februari – September 2025 4. Lain-lain

* Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST 14 April 2025.

** Diangkat pada RUPST 14 April 2025 dan efektif pada tanggal 24 Juli 2025.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2025

No.	Nama	Rapat Direksi			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris			Rapat DPS Bersama Direksi			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Lani Darmawan	43/48	90%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
2	Lee Kai Kwong	45/48	94%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
3	John Simon	41/48	85%		3/4	75%		3/3	100%		2/2	100%	
4	Fransiska Oei	47/48	98%		3/4	75%		3/3	100%		2/2	100%	
5	Pandji P. Djajanegara	45/48	94%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
6	Tjioe Mei Tjuen*	12/13	92%	92%	1/1	100%	89%	-	-	100%	1/1	100%	100%
7	Henky Sulistyio	43/48	90%		3/4	75%		3/3	100%		2/2	100%	
8	Joni Raini	43/48	90%		4/4	100%		3/3	100%		1/1	100%	
9	Rusly Johannes	46/48	94%		3/4	75%		3/3	100%		2/2	100%	
10	Noviady Wahyudi	44/48	92%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
11	Rico Usthavia Frans**	19/21	90%		2/2	100%		2/2	100%		2/2	100%	

* Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST 14 April 2025.

** Diangkat pada RUPST 14 April 2025 dan efektif pada tanggal 24 Juli 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Pengembangan kompetensi Direksi menjadi elemen penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, dan memastikan pengelolaan Bank berlangsung optimal. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Piagam Direksi serta Kebijakan Program Pembelajaran, Pengembangan, dan Orientasi Direksi dan Dewan Komisaris No. A.04.8.

CIMB Niaga secara konsisten memfasilitasi peningkatan kompetensi anggota Direksi melalui berbagai program pelatihan yang relevan, mencerminkan perkembangan makroekonomi, dinamika industri perbankan, serta kemajuan praktik Tata Kelola. Upaya ini memastikan Direksi senantiasa memiliki wawasan strategis dan kapabilitas yang mutakhir dalam memimpin organisasi.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Data pelatihan yang diikuti oleh masing-masing Direktur selama tahun 2025 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Hingga 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau telah mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. CIMB Niaga melaksanakan Sertifikasi dan/atau program *Refreshment* Manajemen Risiko untuk Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas

Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

CIMB Niaga memiliki Program Orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Direksi baru guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai aktivitas bisnis, arah strategis Bank, pedoman kerja, serta tanggung jawab yang melekat pada peran Direksi. Melalui program ini, Direksi baru diharapkan dapat beradaptasi dengan cepat dan bekerja selaras dengan organ Tata Kelola lainnya.

Materi orientasi disiapkan oleh unit kerja Corporate Secretary dan disampaikan dalam bentuk dokumen-dokumen pengenalan yang mencakup antara lain:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Kode Perilaku Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam platform pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG) yang dapat diakses oleh calon Direktur di mana pun dan kapan pun.

Pada tahun 2025, orientasi Direktur baru dilakukan kepada Rico Usthavia Frans.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Direksi melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Direksi dalam setiap tahunnya (minimum satu kali setahun). Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite Eksekutif merujuk pada masing-masing Piagam *Term of Reference* (TOR) yakni 1) jumlah rapat yang diadakan; 2) kehadiran anggota Direksi; 3) *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat; 4) *Action Matters Arising*; dan 5) distribusi undangan rapat.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai Komite Eksekutif telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite sepanjang tahun buku 2025, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE EKSEKUTIF TAHUN 2025

No.	Komite Eksekutif	Nilai
1	Risk Management Committee (RMC)	440 (Baik)
2	Asset & Liability Committee (ALCO)	451 (Baik)
3	Information Technology Steering Committee ITSC)	435 (Baik)
4	Credit Policy Committee (CPC)	490 (Sangat Baik)
5	Executive Credit Committee (ECC)	494 (Sangat Baik)

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
>470 – 500	Sangat Baik
400 – 470	Baik
300 – 400	Cukup Baik
200 -300	Kurang Baik
< 200	Tidak Baik

Informasi terkait dengan penilaian kinerja Satuan Kerja Audit Intern dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah tertuang pada bagian Satuan Kerja Audit Intern dan Manajemen Risiko pada Bab ini dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Bank telah mengatur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Secara periodik, Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dievaluasi dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi atau penilaian ini dilaporkan kepada Pemegang Saham.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali), dimana setiap periode 3 (tiga) tahun dilakukan oleh pihak ketiga. Pada tahun 2025, Bank melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan metode survei secara daring yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang proses maupun hasil penilaiannya dilakukan secara

rahasia dan anonim (independen). Hasil penilaian kinerja ini menjadi masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris di masa mendatang.

Kebijakan dan prosedur penilaian yang dilakukan meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegal Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
3. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. **Kriteria Penilaian Kinerja Kolegal Dewan Komisaris:**
 - a. Efektivitas Peran Dewan Komisaris.
 - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
 - c. Komposisi Dewan Komisaris.

- d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris.
- e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
- f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

2. Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris:

- a. Kompetensi dan Kapabilitas.
- b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.

3. Kriteria Penilaian Kinerja Presiden Komisaris:

- a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
- b. Kepemimpinan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Adapun pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

2. Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.

3. Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Sebagai bentuk pengembangan dari proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dilibatkan sebagai responden dalam survei yang dilakukan. Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial maupun individu pada tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegial	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Presiden Komisaris
4,5 (Sangat Baik)	4,7 (Istimewa)	4,6 (Sangat Baik)

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG menjadi salah satu unsur utama yang dinilai dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Penilaian ini memastikan bahwa peran pengawasan berjalan efektif dan selaras dengan standar tata kelola yang ditetapkan. Pada tahun 2025, hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Dewan Komisaris adalah **4,3 (Sangat Baik)**.

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
$\geq 4,7$	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
$< 3,0$	Memerlukan Perbaikan

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Sejalan dengan ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 yang mewajibkan Bank Umum melakukan penilaian mandiri atas penerapan Tata Kelola, CIMB Niaga telah melaksanakan evaluasi terhadap aspek Dewan Komisaris dalam penerapan GCG untuk tahun buku 2025. Penilaian ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Bank dalam memastikan efektivitas peran pengawasan serta keselarasan dengan prinsip tata kelola yang berlaku.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG, dilakukan secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian, yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja kepatuhan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank:	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2 (Baik)

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2025, tidak terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

Evaluasi terhadap Direksi termasuk Presiden Direktur dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi meliputi:

1. **Penilaian kinerja kolegal Direksi**, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun;
2. **Penilaian kinerja individu Direksi**, termasuk Presiden Direktur, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun.

Penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal dilakukan secara *self-assessment* dengan metode survei secara daring. Proses dan hasil penilaian kinerja dilakukan secara rahasia dan anonim (independen), dan menjadi masukan untuk peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan. Setiap 3 (tiga) tahun penilaian kinerja kolegal Direksi dilakukan oleh pihak ketiga.

Pada tahun 2025, Bank melakukan penilaian kinerja kolegal Direksi yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan metode survey secara daring yang diberikan kepada Direksi yang proses maupun hasil penilaiannya dilakukan secara rahasia dan anonim (independen). Hasil penilaian kinerja ini menjadi masukan untuk peningkatan kinerja Direksi di masa mendatang.

Bank menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* sebagai indikator kinerja setiap anggota Direksi dalam penilaian kinerja individu Direksi. Aspirasi dan sasaran strategis Bank yang terdapat pada *Balanced Scorecard* tersebut diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun nonfinansial. Bank mengimplementasikan **2 (dua) KPI**, yaitu:

1. **Collective Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menilai kinerja Direktorat maupun Bank secara institusi dan akan menentukan besaran kompensasi berbasis kinerja bagi karyawan di Direktorat terkait.
2. **Individual Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menentukan kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur secara individu.

Kedua KPI tersebut disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kemudian *Collective Scorecard* (termasuk KPI terkait peluang dan risiko keberlanjutan dan iklim) diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Bank melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direksi pada akhir tahun buku, baik secara institusi (*Collective Scorecard*) maupun individu (*Individual Scorecard*), untuk dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Kriteria penilaian kolegal meliputi:

- a. Efektivitas Peran Direksi.
- b. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank.
- c. Komposisi Direksi.
- d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi.
- e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
- f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal.

2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*bank-wide* dan *individu*)

- a. Komponen evaluasi kinerja Direktorat dan Bank secara institusi//*bankwide* (*Collective Scorecard*) meliputi:

Parameter Kinerja	Direktorat									
	Unit Bisnis					Pendukung Bisnis				
	CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional, Teknologi, Analitik & AI	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi & Keuangan	Sumber Daya Manusia
<i>Purpose Driven (termasuk Customer Experience & Sustainability)**</i>	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
<i>Financial</i>	35%	30%	35%	30%	40%	25%	25%	25%	35%	35%
<i>Risk, Compliance, Audit</i>	25%	25%	25%	20%	20%	10%	15%	10%	15%	15%
<i>Service Delivery***</i>	-	-	-	-	-	25%	10%	20%	5%	15%
<i>Key Focus Areas/Projects</i>	20%	25%	20%	30%	20%	20%	30%	25%	25%	15%

* Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Transaction Banking.

** Termasuk peluang dan risiko keberlanjutan dan iklim.

*** *Service Delivery* bagi Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum mencakup indikator terkait penerapan risiko/kepatuhan di Bank secara keseluruhan.

b. Komponen evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur termasuk Presiden Direktur (*Individual Scorecard*) meliputi:

Parameter Kinerja	Direktorat									
	Unit Bisnis					Pendukung Bisnis				
	CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional, Teknologi, Analitik & AI	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi & Keuangan	Sumber Daya Manusia
<i>Purpose Driven</i> (termasuk <i>Customer Experience & Sustainability**</i>)	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
<i>Financial</i>	30%	30%	35%	30%	30%	15%	20%	15%	20%	20%
<i>Risk, Compliance, Audit</i>	25%	25%	20%	20%	20%	15%	15%	25%	15%	15%
<i>Service Delivery***</i>	-	-	-	-	-	10%	10%	-	5%	10%
<i>Key Focus Areas/Projects</i>	20%	20%	20%	25%	25%	35%	30%	35%	35%	30%
<i>People & Leadership Development</i>	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%

* Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Transaction Banking.

** Termasuk peluang dan risiko keberlanjutan dan iklim.

*** *Service Delivery* bagi Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum mencakup indikator terkait penerapan risiko/kepatuhan di Bank secara keseluruhan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Adapun pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial, dan jawaban disampaikan langsung secara daring. Selanjutnya, hasil penilaian dikompilasi untuk disampaikan kepada Manajemen CIMB Niaga. Kemudian, hasil penilaian kolegial Direksi tersebut dibahas di dalam Rapat Direksi untuk disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris guna mendapatkan masukan dan persetujuan atas rencana perbaikan (jika ada).

2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*Bankwide dan Individual*)

Presiden Direktur melakukan penilaian atas kinerja masing-masing Direktorat maupun anggota Direksi. Hasil penilaian seluruh Direktorat (termasuk CIMB Niaga) maupun individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk pengembangan dari proses penilaian kinerja Direksi, pihak ketiga melibatkan Dewan Komisaris sebagai responden dalam survei yang dilakukan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

Hasil penilaian atas kinerja kolegial Direksi menunjukkan bahwa Direksi menjalankan fungsinya secara efektif dalam mengelola Bank. Evaluasi yang telah dilakukan juga mengonfirmasi bahwa Direksi secara konsisten mengarahkan organisasi untuk mencapai kinerja yang selaras dengan ekspektasi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, skor penilaian kinerja Direksi secara kolegial mencapai sebesar **4,5 (Sangat Baik)**. Kemudian hasil penilaian penerapan GCG oleh Direksi adalah **4,4 (Sangat Baik)**.

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DIREKSI

Sejalan dengan ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, CIMB Niaga melaksanakan penilaian terhadap aspek Direksi dalam penerapan GCG pada tahun buku berjalan. Peraturan tersebut juga mengharuskan Bank Umum untuk melakukan penilaian mandiri atas efektivitas penerapan Tata Kelola, sehingga

kualitas pengelolaan dan pengawasan dapat terus terjaga sesuai standar yang ditetapkan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara periodik dalam setiap semester, CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja Direksi termasuk dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun dalam sistem Tata Kelola yang terdiri dari 3 (tiga) aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola CIMB Niaga

Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2 (Baik)

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditinjau secara berkala dengan merujuk pada Kebijakan Manual *Framework* Bank. Kebijakan tersebut juga turut memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal maupun Perbankan yang mengatur mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. CIMB Niaga juga menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang perbankan, ekonomi, bisnis, keuangan, tata kelola, sumber daya manusia, dan manajemen risiko.

Kombinasi karakteristik tersebut memberikan kontribusi positif terhadap ketepatan proses pencalonan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara individual maupun kolegal. Identifikasi keahlian dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, serta riwayat pelatihan yang pernah diikuti oleh masing-masing anggota. Sebagai tindak lanjut untuk memperkuat kompetensi, CIMB Niaga secara berkesinambungan

menyelenggarakan berbagai program pengembangan, termasuk pelatihan, *workshop*, dan kegiatan relevan lainnya yang mendukung efektivitas peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan Bank.

Kebijakan keberagaman ini turut menjadi acuan dalam perencanaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Implementasinya mendorong terbentuknya *talent pool* yang memadai dan selaras dengan target serta ketentuan dalam Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aspek keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

- Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis/keuangan; dan/atau
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan; dan
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko.

2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Jenis Kelamin
Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.
4. Usia
Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.
5. Independensi
 - a. Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
 - b. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau maksimum 9 (sembilan) tahun.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Aspek keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan atau bidang ekonomi/bisnis,
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko,

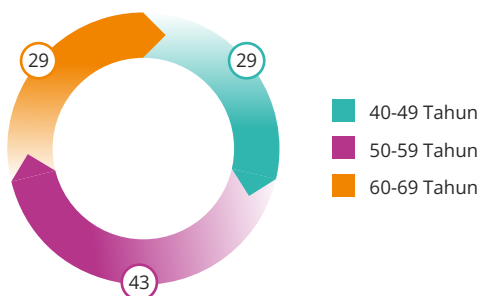
- c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang keuangan/akuntansi.

2. Kewarganegaraan
Mayoritas atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Jenis Kelamin
Memperhatikan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.
4. Usia
Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia.
5. Independensi
Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.

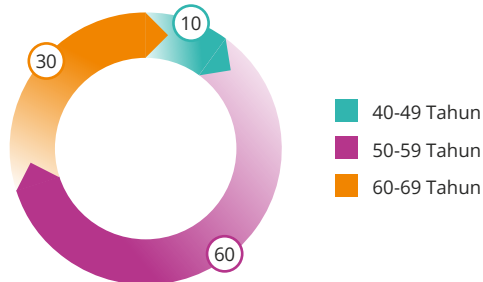
PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga telah memenuhi aspek keberagaman sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku, sekaligus selaras dengan strategi, Visi, dan Misi Bank. Keberagaman tersebut tercermin melalui berbagai dimensi yang mendukung efektivitas pengawasan dan pengelolaan Bank. Secara informatif, komposisi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan sebagai berikut:

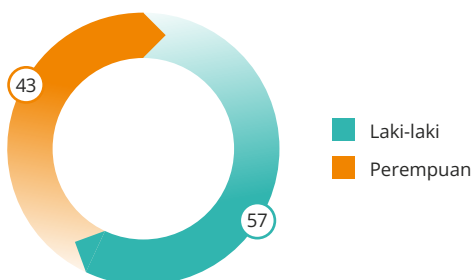
Usia Dewan Komisaris
(%)



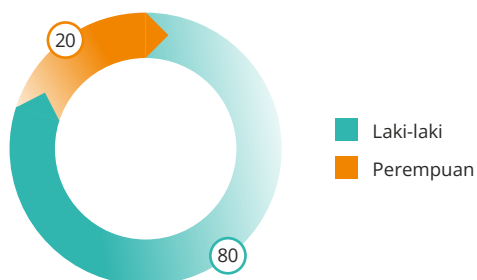
Usia Direksi
(%)



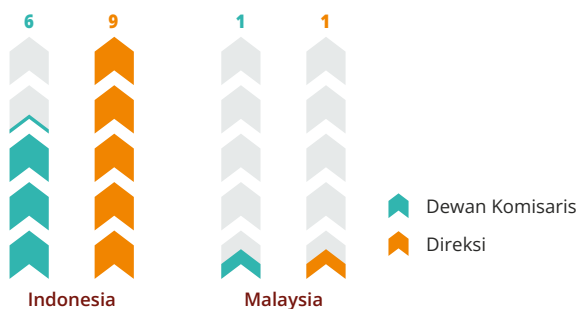
Jenis Kelamin Dewan Komisaris
(%)



Jenis Kelamin Direksi
(%)



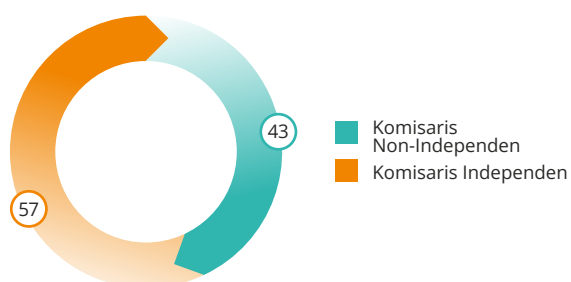
Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi (orang)



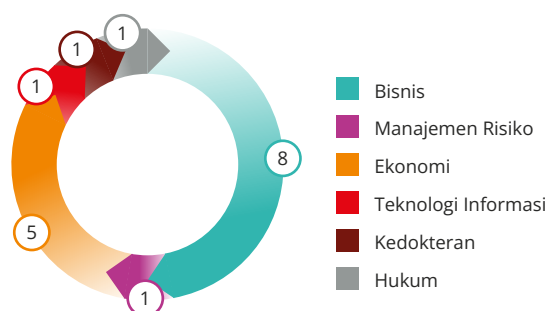
Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi (orang)



Independensi Dewan Komisaris (%)



Keahlian Komisaris dan Direktur (orang)



Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja Komisaris yang beragam, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional.
2. Pejabat atau Anggota/Ketua Komite/Tim Khusus atau Staf Ahli atau menduduki posisi atau jabatan penting lainnya pada Lembaga Pemerintah, seperti BPPN, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia.
3. Dosen dan Wakil Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.

Pengalaman kerja Direktur yang beragam, antara lain:

1. Anggota Direksi di institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional.
2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti IT Director, Chief of Corporate Banking & Financial Institution, Chief of Transaction Banking, Chief Risk Officer, Chief Human Resources Officer, Head of Finance and Planning, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Financial Institutions, Credit, Consumer Banking Country Head, Head of Network, Chief of Syariah Banking, Operations & Technology Head, dan lain-lain.
3. Founder dan Senior Partner Kantor Konsultan Hukum.
4. Auditor.

Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Independensi

- Seluruh Komisaris Independen menjabat kurang dari 9 (sembilan) tahun.
- Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

KEBIYAKAN NOMINASI

MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Nominasi No. M.04 Bank mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

a. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:

- i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
- ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
- iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan
- iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

3. Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk: pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Komisaris.

4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris, antara lain mencakup:

- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
- b. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- c. Pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen sebelum masa jabatan berakhir wajib disetujui oleh OJK sebelum diputuskan dalam RUPS.
- d. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan surat permohonan pengunduran diri disertai dengan alasannya kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- e. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambatlambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantian belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.

MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Kebijakan Nominasi No. M.04 Bank juga mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi

Calon anggota Direksi CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili,

- independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi, di antaranya meliputi:
 - a. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent internal* yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.
 - b. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
 - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
 - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
 - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
 - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
 3. Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi, di antaranya termasuk:
 Pengangkatan anggota Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK, dan/atau memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.
 4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:
 - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
 - b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
 - c. Pemberhentian atau penggantian Presiden Direktur dan/atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan dari OJK sebelum diputuskan dalam RUPS.

- d. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Dalam hal remunerasi, Bank memiliki Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 yang telah dilakukan pengkinian pada tanggal 15 Desember 2023 dengan mempertimbangkan isi dari regulasi terkini dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris No. A.06.25. Bank menyusun kebijakan remunerasi dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Bank juga memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penyusunan kebijakan dan *benchmark* remunerasi, Bank menggunakan jasa konsultan eksternal yang independen dalam rangka menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, adil, dan seimbang.

TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

Bank menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup seluruh jajaran organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan dijalankan dengan berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tujuan penting dalam pelaksanaan kebijakan remunerasi yakni untuk menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Selain itu, dalam menghadapi persaingan global dan dinamika pasar tenaga kerja, kebijakan remunerasi yang kompetitif menjadi salah satu kunci penting dalam mendukung pencapaian tujuan Bank.

Kebijakan remunerasi Bank juga disusun serta dijalankan dengan berbagai pertimbangan di antaranya meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Bank menerapkan strategi remunerasi disertai dengan evaluasi terhadap kinerja jangka pendek dan jangka panjang, risiko yang dihadapi, dan pemberdayaan. Bank menjalankan kebijakan serta prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian integral dari strategi remunerasi, dengan memperhatikan profil risiko yang relevan. Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja, posisi jabatan tertentu dan kemampuan keuangan Bank. Profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi yang bersifat variabel.

Kebijakan remunerasi CIMB Niaga yang dikaitkan dengan risiko mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis risiko.
2. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

STANDAR PENGUKURAN KINERJA YANG MENYELERASKAN REMUNERASI BERBASIS KINERJA DIREKSI DENGAN KEPENTINGAN JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Bank menerapkan standar pengukuran kinerja Direksi yang dirancang untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi selaras dengan kepentingan jangka panjang Bank. Pengukuran kinerja dilakukan melalui *balanced scorecard* yang menilai aspek keuangan, operasional, manajemen risiko, kepatuhan, transformasi digital, keberlanjutan, serta pencapaian inisiatif strategis jangka panjang. Pendekatan ini memastikan bahwa kinerja Direksi dinilai berdasarkan hasil jangka pendek, serta kontribusi berkelanjutan terhadap stabilitas, pertumbuhan, dan nilai perusahaan.

Keselarasan antara remunerasi Direksi dan tujuan jangka panjang Bank diwujudkan melalui kombinasi komponen remunerasi tetap dan variabel. Remunerasi variabel diberikan berdasarkan pencapaian kinerja tahunan dan hasil evaluasi komprehensif yang mempertimbangkan keberlanjutan usaha, *risk-adjusted performance*, kepatuhan terhadap regulasi, dan kualitas tata kelola. Dengan mekanisme tersebut, Bank memastikan bahwa kebijakan remunerasi mendorong perilaku yang *prudent*, berorientasi jangka panjang, dan menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PENGKAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Untuk memastikan independensi dalam penetapan remunerasi seluruh karyawan, Bank melakukan evaluasi kinerja dan peninjauan remunerasi secara berkala yang berada di bawah pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses ini dilaksanakan secara objektif, terstruktur, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik sehingga keputusan remunerasi bebas dari potensi benturan kepentingan dan mendukung tujuan jangka panjang Bank.

Dalam melakukan kajian atas kebijakan remunerasi, CIMB Niaga mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank.
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*).
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*).
4. Asas kelayakan dan kepantasan sesuai dengan posisi/jabatan.
5. Kesetaraan internal (*internal equity*).
6. Tingkat risiko jabatan.
7. Strategi jangka panjang Bank.

Secara berkala Bank terus mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No 36 tahun 2021 tentang Pengupahan (beserta perubahannya) dan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015, POJK No. 59/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.

PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

Material Risk Taker (MRT) merupakan posisi dengan tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama Bank, yang akan ditentukan sesuai dengan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya. Bank mengkaji posisi MRT setiap tahun dengan kriteria yang digunakan dalam menentukan posisi MRT antara lain:

1. Berdasarkan *level/grade*: merupakan Senior Manajemen atau karyawan Pejabat Eksekutif.
2. Berdasarkan peran dari posisi: memiliki tanggung jawab fidusia atau posisi penting yang bertanggung jawab mengambil keputusan strategis yang dapat berpengaruh terhadap profil risiko Bank (kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, kepatuhan) atau posisi yang ada di unit usaha bisnis (penghasil *revenue*/pendapatan Bank).

Pembayaran remunerasi bersifat variabel bagi MRT wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu yang diterapkan Bank dengan jangka waktu penangguhan selama 3 (tiga) tahun. Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk seluruh MRT.

Dalam kondisi tertentu, Bank juga dapat menunda pembayaran (*malus*) atau menarik kembali remunerasi bersifat variabel (*tantien/bonus*) yang telah dibayarkan (*clawback*) kepada MRT.

PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Dalam menetapkan skema remunerasi, khususnya komponen yang bersifat variabel, Bank mempertimbangkan profil risiko utama tahun 2025 sebagai dasar penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi seluruh unit bisnis maupun *business enablers*. KPI tersebut menjadi salah satu faktor kunci dalam pengambilan keputusan pemberian remunerasi variabel, sehingga memastikan bahwa kinerja yang diukur mencerminkan kontribusi yang sehat, berkelanjutan, dan selaras dengan *risk appetite* Bank.

Penilaian kinerja dilaksanakan berdasarkan KPI yang telah disetujui di awal tahun, sejalan dengan tujuan strategis Bank serta mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan, dan prinsip-prinsip Tata Kelola. Dengan upaya ini, Bank memastikan bahwa struktur remunerasi mendorong perilaku yang *prudent*, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Penentuan besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variabel dan kinerja individu dilakukan review setiap 1 (satu) tahun sekali dan menjadi dasar bagi Bank dalam menetapkan bonus, promosi, peninjauan pangkat, kenaikan upah/gaji.

Indikator Pengukuran Kinerja dalam Penetapan Remunerasi anggota Direksi

Indikator penetapan remunerasi anggota Direksi antara lain:

1. Pencapaian kinerja masing-masing Direktur dengan indikator di antaranya keuangan, penerapan manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan, kepuasan pelanggan, fokus area utama, serta keberlanjutan (*sustainability*);

2. Kondisi perekonomian nasional dan *benchmark* industri;
3. Pencapaian kinerja CIMB Niaga secara keseluruhan, termasuk kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Bank;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang CIMB Niaga; dan
5. Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari yang dapat menyebabkan kerugian bagi CIMB Niaga.

Indikator kinerja Direksi diuraikan secara lengkap pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Indikator Pengukuran Kinerja dalam Penetapan Remunerasi Karyawan

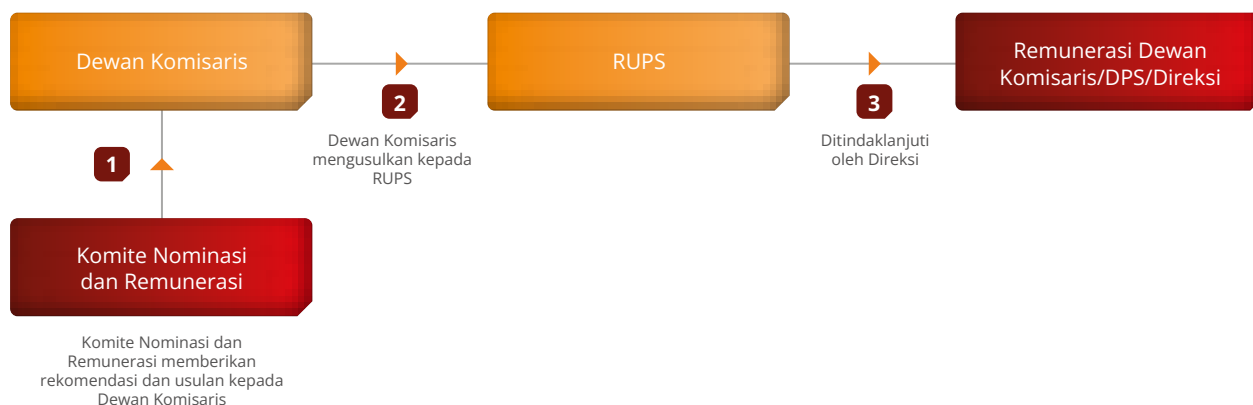
Sistem pemberian Remunerasi Karyawan didasarkan atas prinsip meritokrasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan Keuangan Bank;
2. Pencapaian kinerja Bank;
3. Pencapaian kinerja Direktorat/Unit dari Organisasi berdasarkan KPI Direktorat/Unit;
4. Pencapaian kinerja individu karyawan berdasarkan KPI individu; dan
5. Penerapan nilai-nilai utama (*core values*) Bank oleh setiap karyawan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN DIREKSI

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

Bank menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Direksi dengan mempertimbangkan ruang lingkup tugas, wewenang, kinerja, serta tanggung jawab masing-masing organ. Penetapan remunerasi juga memperhatikan tingkat kewajaran yang berlaku di industri sejenis (*peer group*), sekaligus disesuaikan dengan kapasitas dan kondisi keuangan Bank.



1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris, DPS dan Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
3. RUPS menetapkan remunerasi:
 - untuk Dewan Komisaris dan DPS, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.
 - untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite

Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan oleh Direksi sesuai penetapan dari Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPST 2025, struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan posisi, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja maupun opsi saham).

Struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA OLEH DEWAN KOMISARIS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	19.219	5*	16.819
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	4	172	5*	246
Total	4	19.391	5*	17.065

* Termasuk remunerasi Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	8.828	4*	9.157
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	1	5	1*	13
Total	3	8.834	4*	9.170

* Termasuk remunerasi Komisaris Non-Independen yang telah berakhir masa jabatannya.

Remunerasi Per Orang	Jumlah Komisaris Independen		Jumlah Komisaris Non-Independen	
	2025	2024*	2025	2024*
Di atas Rp5 miliar	2	-	1	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	3	-	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	1	2	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

* Termasuk remunerasi anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya.

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun							
	Komisaris Independen				Komisaris Non-Independen			
	2025		2024		2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus).

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan keputusan RUPST 2025, struktur remunerasi DPS terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas komunikasi. Seluruh anggota DPS CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).

Struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota DPS CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA OLEH DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	2.549	3	2.527
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	3	2.549	3	2.527

Remunerasi Per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2025	2024
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	3
Rp500 juta ke bawah	-	-

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus).

Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST 2025, struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, bonus kinerja, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. Seluruh Direksi tidak menerima bonus non kinerja. Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA OLEH DIREKSI

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2025		2024	
	Orang*	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	11	81.111	10	78.110
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	11	4.354	10	3.839
Total	11	85.465	10	81.949

* Termasuk 1 Direktur yang telah mengundurkan diri.

Remunerasi Per Orang	Jumlah Direksi	
	2025*	2024
Di atas Rp5 miliar	10	10
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

* Termasuk 1 Direktur yang telah mengundurkan diri.

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DIREKSI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2025**		2024	
	Orang**	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	11	133.391	10	151.782

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus).

** Termasuk 1 Direktur yang telah mengundurkan diri.

OPSI SAHAM YANG DIMILIKI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Pada tahun 2025, tidak ada opsi saham CIMB Niaga yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio	2025	2024
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	102,57 : 1	104,70 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,02 : 1	2,14 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,3 : 1	1,82 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,37 : 1	2,47 : 1

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI KARYAWAN

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun oleh Karyawan			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	7.412	567.600	7.985	601.633

REMUNERASI TETAP DAN VARIABEL BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI *MATERIAL RISK TAKERS* (MRT)

A. Remunerasi Bersifat Tetap	2025		2024	
1. Tunai (Rp juta)	121.369		117.442	
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (Rp juta)	-		-	
B. Remunerasi Bersifat Variabel	2025		2024	
	Tidak ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (Rp juta)	65.028	20.871	85.658	27.649
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (Rp juta)	69.769	38.711	90.469	4.479

INFORMASI KUANTITATIF BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MRT

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2025				2024			
	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
1. Tunai (Rp juta)	28.788	840	-	840	31.424	-	-	-
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	1.799.074 lembar (Rp41.697)	32.714 lembar (Rp626)	-	32.714 lembar (Rp626)	4.603.525 lembar (Rp12.623)	-	-	-
Total (Rp juta)	70.700	1.466	-	1.466	44.047	-	-	-

TOTAL PESANGON YANG DIBERIKAN UNTUK KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL YANG DIBAYARKAN

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan	
	2025	2024
Di atas Rp1 miliar	3	3
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	1	10
Rp500 juta ke bawah	74	62

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Mayoritas anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik berupa hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua maupun hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali. Adapun kurang dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris, yaitu Komisaris Non-Independen, memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Meskipun demikian, seluruh bentuk hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi tetap berada dalam koridor ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak mengurangi independensi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Bank.

DEWAN KOMISARIS

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH, ANGGOTA DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Novan Amirudin	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

DIREKSI

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Lani Darmawan	Presiden Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi & Keuangan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Henky Sulistyono	Direktur Manajemen Risiko	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rico Usthavia Frans	Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Komite Tingkat Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris melalui penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, serta memberikan rekomendasi terkait proses seleksi, penunjukan, dan pengawasan kinerja auditor independen. Komite ini juga mengevaluasi efektivitas fungsi audit intern dan memantau kecukupan pengendalian intern yang diterapkan Bank.

Selain itu, Komite Audit menjalankan tugas pengawasan terhadap kepatuhan CIMB Niaga terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memastikan seluruh aktivitas operasional Bank selaras dengan standar tata kelola yang ditetapkan.

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Audit merujuk pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, serta Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga.
3. *Global Internal Audit Standards* dari The Institute of Internal Auditors.
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.
6. Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang menjadi acuan utama dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan. Piagam tersebut dikaji dan diperbarui secara berkala agar tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan tata kelola CIMB Niaga. Pembaruan terakhir dilakukan pada 17 Desember 2024, dan telah dipublikasikan melalui situs web resmi CIMB Niaga. Piagam Komite Audit memuat pengaturan mengenai antara lain:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan, dan keanggotaan
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur, dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
9. Etika dan waktu kerja

MASA JABATAN

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Pada tahun 2025, Komite Audit CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen dengan keahlian, kompetensi dan kualifikasi bidang akuntansi, keuangan, dan perbankan, sebagai berikut:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	Ketua	2024 – 2027
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2024 – 2027
3	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2024 – 2027
4	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2025 - 2028

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



Dody Budi Waluyo
Ketua Komite Audit

Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite Audit efektif sejak 21 Agustus 2024, merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit
Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Audit

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 21 Oktober 2022 dan diangkat kembali 18 April 2024. Beliau, merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit
Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite Audit

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite Audit efektif 9 April 2020 dan diangkat kembali 18 April 2024. Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA (1987)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1981)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit (2016 - Agustus 2022)
- Deputi Komisioner Audit Intern, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (AIMRPK) Otoritas Jasa Keuangan (2015-2016)
- Deputi Komisioner DKB2 Otoritas Jasa Keuangan Bidang Pengawasan Bank (2014-2015)
- Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank (Mei-Desember 2013)
- Sejak tahun 1998 sampai dengan 2013 memegang berbagai jabatan senior di Bank Indonesia, yaitu Kepala Bagian Pengawasan Bank, Deputi Direktur Pengawasan Bank 1, Deputi Direktur Pemeriksaan Bank 1, Deputi Direktur Pengawasan Bank 3, Kepala Kantor Bank Indonesia Yogyakarta, Peneliti Utama Senior DPNP dan Kepala Departemen Pengawasan Bank 2. Memiliki tugas melakukan pengawasan seluruh kegiatan bank, termasuk keuangan & akuntansi, perkreditan, manajemen risiko, tata kelola dan secara intern melakukan pengendalian kualitas pengawasan bank.

Usia 69 tahun
Jenis Kelamin Perempuan
Kewarganegaraan Indonesia
Domisili Jakarta

Rangkap Jabatan

-

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Audit

Usia 54 tahun
Jenis Kelamin Perempuan
Kewarganegaraan Indonesia
Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia
- *Certified Public Accountant (CPA) & Chartered Accountant (CA)* Indonesia
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Riwayat Pekerjaan

- Berkarir di Pricewaterhouse Coopers (PwC) Indonesia selama lebih dari 27 tahun (1994 - 2021) dan menjadi Partner PwC Indonesia di Divisi Assurance – Grup Jasa Keuangan selama 15 tahun terakhir (2006 – 2021)
- Pernah menjadi Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan CIMB Niaga (2017 - 2019).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Honest Financial Technologies (2022 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (2023 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2024 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2024 - sekarang)

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2025 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit CIMB Niaga menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite Audit menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak mana pun. Pernyataan ini didukung dengan komposisi anggota Komite Audit CIMB Niaga yang seluruhnya independen serta terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen.

TABEL INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT PER DESEMBER 2025

Aspek Independensi	Dody Budi Waluyo	Glenn M. S. Yusuf	Endang Kussulanjari S.	Angelique Dewi Daryanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya	Ya

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan kebijakan dan prosedur internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan. Hasil pemantauan dan evaluasi ini digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna meyakini integritas dalam proses pelaporan keuangan pada Bank.
3. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

5. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi dan orang dalam; ruang lingkup penugasan; imbalan jasa; keahlian dan pengalaman; metode, teknik dan sarana audit yang digunakan; manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP/KAP; potensi risiko penggunaan KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan hasil evaluasi kinerja AP dan KAP pada periode sebelumnya.
 - b. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
 - c. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh KAP dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
 - d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan, kecukupan uji petik, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
 - e. Memastikan koordinasi bila terdapat perikatan dengan lebih dari satu AP dan/atau KAP.
 6. Dalam kaitan pertanggungjawaban Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) secara fungsional kepada Komite Audit, Komite Audit mempunyai tanggung jawab untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi berupa persetujuan atau penolakan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja Kepala SKAI.
 - b. Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dan efektivitas pelaksanaan audit, serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit (terkait teknologi informasi dan non teknologi informasi) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 - c. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
 - d. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
 - f. Menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan SKAI yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil Audit Intern yang nantinya disampaikan kepada OJK.
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan Piagam Audit Intern.
 - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
 - i. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor eksternal, dan OJK.
 - j. Memastikan SKAI bertanggung jawab menyampaikan temuan audit terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
 - k. Memastikan SKAI bekerja secara independen.
 - l. Mereviu strategi dan tujuan kinerja SKAI.
 - m. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
 - n. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
 - o. Membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.
 - p. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, auditor ekstern maupun rekomendasi regulator.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan penugasan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
 8. Menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi material dan potensi benturan kepentingan Bank yang disampaikan oleh Manajemen kepada Komite Audit.

9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan intern Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
10. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *anti-fraud* dengan mengkaji Laporan Penerapan Strategi *Anti-fraud* yang disampaikan oleh unit Anti-fraud Management.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
12. Ketua dan anggota Komite Audit melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegal, individu masing-masing anggota dan ketua Komite Audit, dengan kriteria dan proses penilaian yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
13. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan;
 - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
 - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;
 - d. Membuat *self-assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit;
 - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat rapat dan membuat risalah rapat Komite Audit.
14. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) di Bank.

Adapun kewenangan Komite Audit sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan Rapat Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit serta POJK No. 17 Tahun 2023, yakni diselenggarakan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Selaras dengan penerapan *HyWork (Hybrid Working, Happy Working)* di Bank, rapat Komite Audit selama tahun 2025 dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali, di mana 5 (lima) kali rapat Komite Audit turut mengundang anggota Dewan Pengawas Syariah khusus untuk pembahasan terkait Prinsip Syariah dan termasuk 1 (satu) kali rapat gabungan spesial dengan Komite Audit CIMB Group Holdings Berhad (CIMBGH) dan CIMB Banking Group (CIMBG).

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE AUDIT PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Dody Budi Waluyo	13	9	4	100%	98%
Glenn M. S. Yusuf	12	10	2	92%	
Endang Kussulanjar S	13	11	2	100%	
Angelique Dewi Daryanto	13	11	2	100%	

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Agenda rapat Komite Audit yang dibahas selama tahun 2025, sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	22 Januari 2025	- Audit Ekstern PwC Final Audit 2024 - Kinerja Keuangan per Desember 2024 - Draf Laporan Keuangan Publikasi per 31 Desember 2025 - Manajemen <i>Anti-Fraud</i> 4Q2024 - Ringkasan Audit Intern 4Q2024 - Rencana Audit Intern 2025 - Laporan Audit Intern Semester II 2024 ke OJK
2	24 Februari 2025	- Kinerja Keuangan per Januari 2025 - Penunjukan Auditor Ekstern 2025 dan Evaluasi Kinerja Auditor Ekstern 2024 - Laporan Direktur Kepatuhan, AML dan <i>Sustainability</i> 4Q2024 - Hasil QAR Intern 2024 dan Rencana 2025 - Hasil Audit Intern atas Kepatuhan Perbankan Syariah Semester II 2024
3	21 Maret 2025	- Kinerja Keuangan per Februari 2025 - Tinjauan Ekonomi dan Pasar <i>Consumer Banking</i> - Ringkasan Audit Intern Februari 2025
4	21 April 2025	- Kinerja Keuangan per Maret 2025 - Draf Laporan Keuangan Publikasi per 31 Maret 2025 <i>Third Party Risk Management</i> - Manajemen <i>Anti-Fraud</i> 1Q2025 - Ringkasan Audit Intern 1Q2025
5	23 Mei 2025	- Kinerja Keuangan per April 2025 - Laporan Direktur Kepatuhan, AML dan <i>Sustainability</i> 1Q2025 - Ringkasan Audit Intern April 2025
6	23 Juni 2025	- Kinerja Keuangan per Mei 2025 - Keamanan Informasi, Tata Kelola Teknologi, dan Tata Kelola AI <i>Emerging Business Banking</i> <i>Personal Credit Line</i> - Ringkasan Audit Intern Mei 2025
7	24 Juli 2025	- Kinerja Keuangan per Juni 2025 - Draf Laporan Keuangan Publikasi per 30 Juni 2025 - Laporan Manajemen <i>Anti-Fraud</i> 2Q2025 <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) - Ringkasan Audit Intern 2Q2025 - Laporan Audit Intern Semester I 2025 kepada OJK - Rencana Audit Intern <i>Mid-Year</i> 2025
8	21 Agustus 2025	<i>Joint AC Meeting:</i> - CIMB Niaga – Gambaran Umum Bisnis i. Kinerja dan Sorotan Keuangan Utama ii. Industri Keuangan Secara Keseluruhan - Manajemen Risiko i. Struktur Tata Kelola dan Kewajiban Pelaporan ii. Profil Risiko Entitas dan Risiko Utama iii. <i>Self-Risk Assessment</i> iv. Kejadian Operasional Kritis/Berat (jika ada) - Kepatuhan i. Struktur Tata Kelola dan Kewajiban Pelaporan ii. Ringkasan Hasil Review/Rekomendasi Regulator (jika ada) iii. Pedoman dan Surat Edaran Baru/Signifikan dari Regulator iv. Sanksi/Penalti dari Regulator (jika ada) - Corporate Assurance i. Struktur Tata Kelola, Kewajiban Pelaporan, dan Sumber Daya Audit ii. Sorotan Utama - Ringkasan Hasil Audit - Isu-Isu Utama dan Tindakan Perbaikan oleh Manajemen - Pelaksanaan Rencana Audit, Area Fokus dan <i>Emerging Risk</i> - Manajemen <i>Fraud</i>
9	25 Agustus 2025	- Kinerja Keuangan per Juli 2025 - PT CIMB Niaga Sekuritas - Laporan Direktur Kepatuhan, AML dan <i>Sustainability</i> 2Q2025 - Ringkasan Audit Intern Juli 2025 - Hasil Audit Intern atas Kepatuhan Perbankan Syariah Semester I 2025
10	24 September 2025	- Rencana Audit Ekstern 2025 - Kinerja Keuangan per Agustus 2025 - Tinjauan Ekonomi dan Pasar <i>Commercial Banking</i> - Ringkasan Audit Intern Agustus 2025 - Rencana Transformasi Corporate Assurance 2.0 <i>Update</i> Rencana Audit Intern 2025
11	23 Oktober 2025	- Kinerja Keuangan per September 2025 - Draf Laporan Keuangan Publikasi per September 2025 <i>Special Asset Update</i> - Manajemen <i>Anti-Fraud</i> 3Q2025 - Anti Penyuapan dan Korupsi - Ringkasan Audit Intern 3Q2025 - Perkembangan QAR Intern 2025

No	Tanggal	Agenda
12	24 November 2025	- Kinerja Keuangan per Oktober 2025 <i>Third Party Risk Management</i> - Keamanan Informasi, Tata Kelola Teknologi, dan Tata Kelola AI - Laporan Direktur Kepatuhan, AML dan <i>Sustainability</i> 3Q2025 (termasuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) - Ringkasan Audit Intern Oktober 2025 - Evaluasi Komite Audit 2025 atas Fungsi Audit Intern (termasuk Penelaahan Kompetensi dan Kualifikasi CAE)
13	11 Desember 2025	- Audit Ekstern PwC Interim 2025 - Kinerja Keuangan per November 2025 <i>Update</i> Rencana Audit Intern 2025 dan Hasil <i>Assessment</i> Risiko 2026 - Ringkasan Audit Intern November 2025 - Fokus dan Rencana Kerja Komite Audit 2026

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Selama tahun 2025, laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap kualitas aset, tantangan dalam menyeimbangkan pertumbuhan pinjaman dan kualitas kredit serta berlanjutnya volatilitas makro ekonomi.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk peluang dan risiko keberlanjutan serta peluang dan risiko perubahan iklim).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terkait *cybersecurity and resilience* dan juga tata kelola dan perlindungan data.
6. Kontrol terkait pertumbuhan bisnis dan strategi.

PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2025, termasuk juga melakukan evaluasi terhadap aspek kritis dalam pengelolaan Bank

secara mendalam dan komprehensif berkaitan dengan sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko. Melalui evaluasi yang telah dilakukan, Komite Audit juga melihat serta menyatakan bahwa sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh CIMB Niaga sepanjang tahun 2025 telah berjalan efektif, memadai serta mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis guna mendukung Bank dalam mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi.

Dalam pandangan Komite Audit, CIMB Niaga saat ini memiliki sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang baik melalui penyediaan *tools* yang dapat mengantisipasi dan mengelola risiko, mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, serta mencermati faktor ekstern dan ketentuan regulator. Hal ini juga tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern dan manajemen risiko, antara lain fungsi audit intern, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

Ke depan, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis pada beberapa hal di antaranya, sebagai berikut:

Ketahanan Digital, Data dan Operasional

Meningkatnya ancaman siber global dan domestik, sehingga akan berfokus kepada:

- Ketahanan dan keamanan siber serta privasi data.
- Transformasi digital dan tata kelola teknologi.
- Manajemen data, analitik dan kesesuaian dengan regulasi.

Risiko Keuangan dan Risiko Kredit

Ketidakpastian ekonomi dan tarif internasional, sehingga akan berfokus kepada:

- Manajemen risiko kredit dan *loan posture*.

Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Regulasi dan Tata Kelola

- Kepatuhan dan kesiapan terkait keberlanjutan dan perubahan iklim.
- Operasi cabang dan tata kelola *customer channel*.
- *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR).
- Tata kelola konglomerasi dan integrasi anak perusahaan.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE AUDIT

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	14.154	6	13.129
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	2	66	3	166
Total	4	14.220	6	13.294

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Audit	
	2025	2024
Di atas Rp5 miliar	2	1
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	1

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

Seluruh anggota Komite Audit CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).

Dody Budi Waluyo
Ketua Komite Audit

Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite Audit

Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Audit

Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Audit

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas Bank. KIPER memastikan bahwa kerangka, prosedur, proses, dan praktik manajemen risiko Bank telah memadai serta sejalan dengan prinsip kehati-hatian, metodologi pengelolaan risiko yang efektif, praktik perbankan yang sehat dan sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui pembentukannya, KIPER memperkuat kemampuan Bank dalam memantau dan mengendalikan profil risiko dari kegiatan usaha agar tetap berada dalam batas dan limit risiko yang dapat diterima, sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja dan profitabilitas Bank. KIPER juga berperan dalam mendorong pengembangan budaya manajemen risiko yang kuat, konsisten, dan terintegrasi di seluruh jenjang organisasi sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

DASAR HUKUM

Pembentukan KIPER merujuk pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Anggaran Dasar Bank; dan
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER memiliki Piagam yang mengatur di antaranya struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, aktivitas dan tata cara penyelenggaraan rapat untuk mendukung efektivitas komite dalam menjalankan fungsinya. Secara berkala, Piagam KIPER ditinjau kembali

agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank, dengan pembaruan terakhir dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024 dan telah diunggah di situs web Bank.

Piagam KIPER berisi:

1. Tujuan
2. Keanggotaan (Komposisi, Persyaratan Keanggotaan, Independensi, dan Masa Tugas)
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat
6. Etika dan Waktu Kerja
7. Pelaporan

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota KIPER yang diangkat pada saat periode berjalan masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut. Masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER, serta memungkinkan untuk dapat diangkat kembali.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Hingga 31 Desember 2025, keanggotaan KIPER berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari 3 (tiga) Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen dengan keahlian, kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko, sebagai berikut:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Ketua	2024-2027
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2023-2026
3	Vera Handajani	Komisaris	Anggota	2025-2028
4	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	Anggota	2023-2026
5	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	Anggota	2024-2027
6	Ronald T. A. Kasim	Pihak Independen	Anggota	2024-2027
7	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2025-2028

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



Glenn M. S. Yusuf
Ketua Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Ketua KIPER efektif sejak 6 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjadi Anggota KIPER hingga 16 September 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dan Anggota Komite Audit. Pengangkatan kembali sebagai Ketua KIPER pada tanggal 18 April 2024.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua KIPER
Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 November 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023, serta merangkap sebagai Anggota Komite NomRem.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER
Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Vera Handajani
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 25 Januari 2022 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 12 Maret 2025.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER
Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/III/2015 tanggal 12 Maret 2025.



Farina J. Situmorang
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 25 Januari 2024.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER
Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Dody Budi Waluyo
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 21 Agustus 2024 serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Ronald T. A. Kasim
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 20 Januari 2023 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak tanggal 18 April 2024.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- *Doctor of Philosophy (PhD)* di bidang Inovasi Kepemimpinan dan Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, Indonesia (2019)
- *Master of Business Administration (MBA)* – Administrasi Bisnis & Manajemen dari Creighton University-Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1994)
- *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan (BSBA) dari Creighton University – Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1992)
- *Chartered Financial Analyst (CFA)*
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 (BSMR)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama di PT Bangun Percaya Sosial – Jakarta, Indonesia (2022-2023)
- *Chief Advisor* di PT Advance Intelligence Indonesia – Jakarta, Indonesia (2019-2023)
- *Country Director* di PT Trusting Social Indonesia – Jakarta, Indonesia (2017-2020)
- Direktur di PT Trust Teknologi Finansial (TrustIQ) – Jakarta, Indonesia (2018-2019)
- Presiden Direktur di PT Pefindo Biro Kredit (PBK) – Jakarta, Indonesia (2015-2017)
- Presiden Direktur di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (2010-2015)
- *Senior Vice President – Strategic Information Management* di PT Permata Bank Tbk – Jakarta, Indonesia (2009-2010)
- *Project Manager – Risk Management Products* di Fermat (salah satu unit bisnis dari Moody's Investors Service) – Paris, Dubai, Singapore (2007-2009)
- *Senior Risk Management Consultant – Banking Risk Product* di IPS-Sendero (salah satu unit bisnis dari Fiserv, Inc.) – Scottsdale, AZ, USA (2004-2007)
- *Finance Officer* dan *Head of Financial Strategic Group* (termasuk bertanggung jawab dalam hal akuntansi) di First National Capital Markets, Inc. – Omaha, NE, USA (2001 – 2004)
- *Lead Financial Analyst of Asset-Liability Management Group* di First National Bank of Omaha – Omaha, NE, USA (1999 – 2001)
- *Head of Financial Institution Ratings Division* di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (1994 – 1998)

Jabatan Lainnya

- Komisaris Utama di PT Kredit Biro Indonesia Jaya – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Atome Finance Indonesia – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)
- Direktur Utama di PT Kredit Pintar Indonesia – Jakarta, Indonesia (2024-sekarang)

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 Agustus 2024 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 12 Maret 2025 serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2025 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota KIPER menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini didukung dengan komposisi keanggotaan KIPER terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang utama KIPER adalah untuk memberikan rekomendasi dalam kaitannya untuk:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan terkait;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
3. Memantau dan memelihara tingkat kesehatan Bank;
4. Memantau penerapan dan pengelolaan risiko Bank secara umum, risiko terintegrasi, risiko terkait iklim, *country* dan *transfer risk*, serta risiko spesifik lainnya termasuk risiko hukum, kepatuhan, strategik, reputasi, teknologi informasi dan keamanan Siber, serta pengelolaan tingkat permodalan.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Sepanjang tahun 2025, KIPER telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas kali).

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Pemantau Risiko	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Glenn M. S. Yusuf	12	11	1	100%	99%
Didi Syafruddin Yahya	12	11	1	100%	
Vera Handajani	11	5	6	92%	
Farina J. Situmorang	12	3	9	100%	
Dody Budi Waluyo	12	12	0	100%	
Ronald T. A. Kasim	12	7	5	100%	
Angelique Dewi Daryanto	12	10	2	100%	

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2025, rapat KIPER membahas agenda- agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1.	4 Februari 2025	• Prospek Ekonomi • <i>Risk Report per 31 Desember 2024 (termasuk Risk Posture Compliance Kuartal IV-2024, dan Risk Appetite Statement (RAS) per 31 Desember 2024)</i> • Profil Risiko Kuartal IV-2024, RBBR Semester II-2024 dan ICAPP Semester II-2024 • Postur Risiko 2025 – Validasi Anggaran • Laporan Keuangan Kuartalan (Kuartal IV-2024) • Rencana Kerja KIPER: Realisasi Tahunan 2024 dan Rencana Kerja 2025
2.	3 Maret 2025	• Prospek Ekonomi • Update terkait Risiko Kepatuhan, AML, Hukum & Keberlanjutan • <i>Risk Appetite Statement (RAS) per 31 Januari 2025)</i> • <i>Risk Hotspot & Emerging Risk (Kuartal IV-2024)</i> • Hasil <i>Stress Test</i> BNM Desember 2024 • Realisasi Rencana Kerja 2024 & Rencana Kerja 2025: Komite Manajemen Risiko (RMC) & Unit Kerja Manajemen Risiko (RMU) • Update terkait <i>Credit Assurance Testing</i>

No	Tanggal	Agenda
3.	26 Maret 2025	- Analisa Dampak dari Volatilitas Pasar Terkini terhadap Portofolio Kredit dan Risiko Pasar <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 28 Februari 2025 <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> untuk tahun 2025 - Update terkait Risiko Teknologi Informasi
4.	23 April 2025	- Prospek Ekonomi dan Efek dari Tarif Trump <i>Risk Report</i> per 31 Maret 2025 (termasuk <i>Risk Posture Compliance</i> Kuartal I-2025, dan <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 31 Maret 2025) - Laporan Keuangan Kuartalan (Kuartal I-2025) - Update terkait Manajemen Portofolio Kredit Corporate Banking - Profil Risiko Kuartal I-2025 - Update terkait ALCO
5.	27 Mei 2025	- Prospek Ekonomi - Update terkait Risiko Kepatuhan, AML, Hukum & Keberlanjutan <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 30 April 2025 (termasuk <i>Escalated Operational Risk Event</i>) <i>Risk Hotspot & Emerging Risk</i> (Kuartal I-2025) - Hasil <i>Group Wide Stress Test (GWST)</i> Desember 2024 & Hasil <i>Bottom Up Stress Test (BUST)</i> Desember 2024 - Update terkait <i>Credit Assurance Testing</i>
6.	30 Juni 2025	- Prospek Ekonomi <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 31 Mei 2025 - Update terkait Risiko Teknologi Informasi - Update terkait Manajemen Portofolio Kredit Commercial Banking - Rencana Kerja KIPER 2025: Realisasi YTD
7.	23 Juli 2025	- Prospek Ekonomi <i>Risk Report</i> per 30 Juni 2025 (termasuk <i>Risk Posture Compliance</i> Kuartal II-2025, dan <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 30 Juni 2025) - Profil Risiko Kuartal II-2025, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Risiko Semester I-2025 & ICAAP Semester I-2025 - Update Terkait Utilisasi Kredit Jumlah Besar (Semester I-2025) - Laporan Keuangan Kuartalan (Kuartal II-2025) - Update Terkait ALCO (termasuk <i>Liquidity Gap Refreshment</i>)
8.	28 Agustus 2025	- Prospek Ekonomi - Update terkait Risiko Kepatuhan, AML, Hukum & Keberlanjutan <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 31 Juli 2025 - Update terkait Portofolio Kredit Konsumer (termasuk Analisa <i>Delinquency</i> Portofolio <i>Mortgage</i>) <i>Risk Hotspot & Emerging Risk</i> (Kuartal II-2025) - Hasil <i>Climate Risk Scenario Analysis</i> - Penyesuaian Kebijakan Pokok Perkreditan dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah - Update terkait <i>Credit Assurance Testing</i>
9.	22 September 2025	- Prospek Ekonomi - Postur Risiko 2026 - Update terkait Pengelolaan Portofolio Enterprise Business Banking - Strategi Pendanaan Bank Umum Syariah <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 31 Agustus 2025 - Update terkait Risiko Teknologi Informasi
10.	27 Oktober 2025	- Prospek Ekonomi - Strategi Bisnis & Pengelolaan Kualitas Portofolio CNAF - Update terkait Risiko Reputasi - Laporan Keuangan Kuartalan (Kuartal III-2025) <i>Risk Report</i> per 30 September 2025 (termasuk <i>Risk Posture Compliance</i> Kuartal III-2025, <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 30 September 2025, serta <i>Escalated Operational Risk Event</i>) - Laporan Profil Risiko Kuartal III-2025
11.	21 November 2025	- Prospek Ekonomi - Update terkait Risiko Kepatuhan, AML, Hukum & Keberlanjutan <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 31 Oktober 2025 - Update terkait Kebijakan Risiko Likuiditas & Kebijakan IRRBB <i>Risk Hotspot & Emerging Risk</i> (Kuartal III-2025) - Hasil <i>Group Wide Stress Test (GWST)</i> Juni 2025
12.	12 Desember 2025	- Prospek Ekonomi <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> per 30 November 2025 - Update terkait Risiko Teknologi Informasi - Update terkait Manajemen Risiko Operasional - Update terkait NPF Syariah - Update terkait <i>Credit Assurance Testing</i> - Kaji Ulang Kebijakan Manajemen Risiko (Notifikasi atas Kaji Ulang Kerangka Manajemen Risiko Pasar, Notifikasi atas Kaji Ulang Kebijakan ICAAP, dan Update atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi) - Update hasil <i>due diligent</i> dampak lingkungan debitur Corporate Banking

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

Pada tahun 2025, terdapat 91 (sembilan puluh satu) agenda rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, serta 11 (sebelas) agenda tambahan untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan di Bank. Pelaksanaan tugas KIPER termasuk di antaranya berbagai aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sepanjang tahun buku 2025, meliputi:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. Kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko; dan
 - b. Penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, dan *risk posture*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
 - a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, termasuk di antaranya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Keberlanjutan, Risiko Strategi, dan Risiko Teknologi Informasi;
 - b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain ICAAP dan pelaksanaan *stress test*;
 - c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas *material & emerging risk*, kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank;
 - d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank; dan
 - e. Implementasi manajemen risiko terkait iklim, di antaranya mencakup (i) penyampaian laporan *climate scenario analysis* (CSA) untuk melihat dampak dari risiko iklim terhadap portofolio kredit dan pasar Bank di sektor prioritas dan kenaikan pencadangan serta posisi modal Bank, serta (ii) penetapan dan pelaporan matriks *risk appetite* dan pelaporannya untuk aspek keberlanjutan, termasuk risiko iklim untuk memantau eksposur Bank terhadap sektor yang *carbon intensive*.

3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
 - a. Status kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk posture* dan *risk appetite* yang ditetapkan;
 - b. Rencana bisnis dan strategi masing-masing unit bisnis serta anak perusahaan; dan
 - c. Hasil kajian dari *Credit Assurance Testing* yang dipresentasikan setiap 3 (tiga) bulan dalam upaya penyempurnaan proses *underwriting*.
4. Evaluasi langkah terhadap strategi Bank dan *critical event* melalui pembahasan:
 - a. Laporan mengenai kasus-kasus signifikan untuk meninjau strategi Bank dalam menyikapi kasus-kasus tersebut;
 - b. Strategi atas unit bisnis terkait untuk memperbaiki kualitas portofolio dan atau proses bisnis;
 - c. Laporan terkini mengenai perkembangan strategi pemisahan bisnis Syariah (*Sharia Spin Off*); dan
 - d. Laporan analisa dampak perkembangan faktor eksternal yang signifikan, seperti kebijakan *Trump's tariff* dan bencana hidrometeorologi, terhadap portofolio dan atau proses bisnis.

EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

Pada tahun 2025, KIPER melakukan evaluasi menyeluruh atas implementasi sistem manajemen risiko Bank dan menilai bahwa penerapannya telah memadai serta sejalan dengan kebutuhan Bank. Sepanjang tahun, KIPER mengelola profil risiko secara aktif melalui pemantauan risiko inheren, penguatan kualitas manajemen risiko, dan penerapan GCG yang konsisten melalui beragam komite risiko.

KIPER juga berfokus memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal yang komprehensif, penguatan profitabilitas, serta pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Upaya ini memastikan bahwa tingkat kesehatan Bank tetap terjaga dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan Bank di tengah dinamika industri perbankan.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

Ke depan KIPER akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko. KIPER akan terus proaktif memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga secara terus menerus tetap relevan dan *up-to-date* dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	7	25.073	9	23.874
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	4	174	6	233
Total	7	25.247	9	24.107

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan.

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Pemantau Risiko	
	2025	2024
Di atas Rp5 miliar	3	1
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	1
Rp500 juta ke bawah	-	-

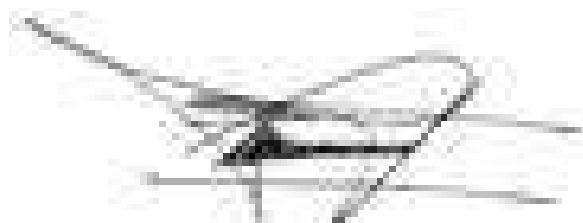
Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan.

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan.

Seluruh anggota KIPER CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).



Glenn M. S. Yusuf
Ketua Komite Pemantau Risiko



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Pemantau Risiko



Vera Handajani
Anggota Komite Pemantau Risiko



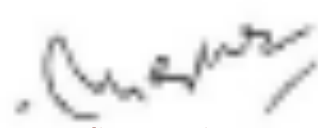
Farina J. Situmorang
Anggota Komite Pemantau Risiko



Dody Budi Waluyo
Anggota Komite Pemantau Risiko



Ronald T. A. Kasim
Anggota Komite Pemantau Risiko



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Pemantau Risiko

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dibentuk guna mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait proses nominasi dan penetapan remunerasi. Komite NomRem memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris, sekaligus menelaah kerangka remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai. Seluruh rekomendasi dan kajian Komite NomRem disusun berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga kebijakan yang dihasilkan tetap objektif, transparan, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Bank.

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite NomRem CIMB Niaga merujuk pada beberapa dasar hukum peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK dan SEOJK terkait penerapan GCG Bank, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi, Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain serta Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem memiliki Piagam Komite NomRem yang mengatur berbagai hal seperti keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam ini secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Bank. Piagam Komite NomRem telah diperbarui pada tanggal 1 Juli 2024 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

Piagam Komite NomRem mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa tugas dan keanggotaan Komite
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan rapat
7. Etika dan waktu kerja
8. Tata cara dan prosedur kerja
9. Pelaporan

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite NomRem yang diangkat pada saat periode berjalan masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut. Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem, serta memungkinkan untuk dapat diangkat kembali.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah, susunan, dan komposisi keanggotaan, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pengangkatan termasuk pemberhentian anggota Komite NomRem dilakukan berdasarkan atas keputusan Dewan Komisaris, keputusan tersebut harus ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menerbitkan surat pengangkatan atau pemberhentian.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Sri Widowati	Komisaris Independen	Ketua	2023 - 2026
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2023 - 2026
3	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2024 - 2027
4	Nora Joice Kimbal	Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2024 - 2025

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Sri Widowati
Ketua Komite Nominasi
dan Remunerasi

Diangkat sebagai Ketua Komite NomRem efektif sejak 9 April 2020 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite NomRem
Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 26 November 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023, serta merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem
Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 9 April 2020, kemudian efektif per 16 September 2020 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 3 April 2024 serta merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem
Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Nora Joice Kimbal
Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 17 Desember 2021 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 18 April 2024.

Beliau menjabat sebagai Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM) sejak Oktober 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Learning and Development sejak Juli 2020. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Learning Intervention Head, CX Strategy and Performance Head, dan Customer Experience Program & Improvement Head.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana, Bali.

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
- Sertifikasi Kompetensi General Manager Sumber Daya Manusia

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.

Usia 55 tahun
Jenis Kelamin Perempuan
Kewarganegaraan Indonesia
Domisili Jakarta

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Data pelatihan anggota Komite NomRem pada tahun 2025 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite NomRem menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan ini didukung oleh komposisi anggota Komite NomRem di mana mayoritas anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen Bank.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite NomRem untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait dengan nominasi dan remunerasi, sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Direksi;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris termasuk DPS kepada Dewan Komisaris.
- b. Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun dan memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS dan Komite Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - ii. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian, serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau DPS kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - iii. Menyusun mekanisme dan melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris;
 - iv. Menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, DPS, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris;

- v. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, DPS, dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada OJK dan disampaikan kepada RUPS; Pertimbangan yang dilakukan Komite dalam memberikan rekomendasi, termasuk mengidentifikasi kesesuaian antara kualitas yang dimiliki calon/kandidat dengan visi, misi dan strategi jangka panjang Bank serta kepedulian terhadap prinsip/aspek keberlanjutan (*sustainability*) maupun hasil Uji Tuntas Keberlanjutan (jika ada).

- c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Dewan Komisaris.
- d. Memberikan rekomendasi atas usulan nominasi anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan Komite Dewan Komisaris dari anak perusahaan

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:

- a. Menjalankan kebijakan remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum dan Peraturan OJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS);
- b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
- c. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, DPS, dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- d. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi secara keseluruhan bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai serta Komite Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi.
- e. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan Komite Dewan Komisaris.
- f. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan Komite Dewan Komisaris;
 - ii. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus dievaluasi paling kurang satu kali dalam satu tahun;

- iii. Struktur Remunerasi tersebut di atas dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
 - g. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus memperhatikan:
 - i. Remunerasi yang berlaku pada industri perbankan dan skala usaha Bank dalam industri perbankan (*peer group*);
 - ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan Komite Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Bank;
 - iii. Target kinerja Bank atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris (termasuk kinerja terkait keberlanjutan, jika ada); dan
 - iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel dengan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
 - h. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi Bank telah sesuai dengan ketentuan;
 - i. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi Bank; dan
 - j. Memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan Komite Dekom dari anak perusahaan.
3. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
 4. Komite mengkaji, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan Komite Dewan Komisaris.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Komite NomRem disesuaikan dengan kebutuhan Bank atau minimal 3 (tiga) bulan sekali sejalan dengan yang diatur dalam Piagam Komite NomRem. Rapat Komite NomRem hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite NomRem, dan 2 (dua) anggota dari mayoritas jumlah anggota Komite NomRem yang hadir tersebut merupakan Ketua Komite NomRem dan Pejabat Eksekutif.

Pada tahun 2025, selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*), Komite NomRem menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat, di mana 2 (dua) kali dilaksanakan secara fisik dan 6 (enam) kali dilaksanakan secara *virtual*.

**TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025**

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Tingkat Kehadiran
Sri Widowati	8	2	6	100%	100%
Didi Syafruddin Yahya	8	3	5	100%	
Glenn M. S. Yusuf	8	3	5	100%	
Nora Joice Kimbal	8	3	5	100%	

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2025, rapat Komite NomRem telah membahas berbagai agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	23 Januari 2025	Agenda terkait Nominasi 1. Hasil Evaluasi Efektivitas Dewan 2024 2. Nominasi Dewan Komisaris & Komite CIMB Niaga 3. Nominasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan Agenda terkait Remunerasi 1. Pencapaian <i>Scorecard</i> BMC 2024 & Kerangka <i>Scorecard</i> BMC 2025 2. Bonus Kinerja 2024 & Kerangka <i>Merit Increase</i> 2025 Agenda lain - lain Fokus NRC 2025
2	25 Februari 2025	Agenda terkait Nominasi 1. Nominasi Anggota Komite Pemantau Risiko Agenda terkait Remunerasi 1. Finalisasi Bonus, MRT dan <i>Merit Increase</i> Dewan Komisaris /Direksi 2. Pembelian kembali saham MRT 3. <i>Framework</i> KPI 2025
3	20 Maret 2025	Agenda terkait Nominasi 1. Nominasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga Syariah 2. <i>Update</i> Nominasi Anggota Komite Pemantau Risiko Agenda terkait Remunerasi 1. Finalisasi <i>Scorecard</i> BMC tahun 2025 2. Struktur Remunerasi Syariah 3. Agenda Remunerasi RUPST Agenda lain - lain Hasil OHI tahun 2024
4	16 April 2025	Agenda terkait Nominasi Bisnis, Organisasi dan Nominasi untuk CIMB Niaga Syariah
5	26 Mei 2025	Agenda terkait Nominasi 1. Nominasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga Syariah 2. Nominasi Direksi CIMB Niaga 3. Bisnis <i>Update</i> dan Nominasi SAMCO Agenda terkait Remunerasi Struktur Remunerasi Syariah dan SAMCO Agenda lain - lain Biaya <i>Personel</i> tahun 2025
6	21 Juli 2025	Agenda terkait Nominasi 1. Nominasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga Syariah 2. Nominasi Direksi CNS 3. Seleksi nominasi calon anggota Direksi CIMB Niaga Agenda terkait Remunerasi Remunerasi Syariah Agenda lain - lain Tindakanlanjutan OHI 2024
7	22 September 2025	Agenda terkait Nominasi 1. Nominasi Direksi CIMB Niaga 2. Nominasi Komite CIMB Niaga Syariah 3. 2025 <i>Board Effectiveness Assessment</i> (BEA) Agenda terkait Remunerasi <i>Scorecard</i> BMC semester 1 tahun 2025 Agenda lain - lain 1. Strategi Investasi Teknologi Informasi dan Penetrasi Digital 2. Mekanisme Pengendalian SLIK Karyawan 3. Rencana Likuidasi DaPen CIMB Niaga 4. Koperasi 5. <i>Update</i> Organisasi CNS
8	21 November 2025	Agenda terkait Nominasi 1. Nominasi Direksi CIMB Niaga 2. Kuisioner Evaluasi Efektivitas Dewan 3. Rencana Suksesi Direksi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris/Direksi/Komite 4. Nominasi Anggota Komite Pengawasan Risiko (ROC) dan Anggota Komite Audit (AC) Agenda terkait Remunerasi 1. Bonus 2025 dan Kerangka <i>Merit Increase</i> 2025 2. KPI BMC 2026 Agenda lain - lain 1. <i>Spin Off</i> CIMB Niaga Syariah 2. Dana Pensiun CIMB Niaga

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite NomRem telah menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/DPS/Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.

2. Bank juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris, DPS, dan/atau Direksi.
3. Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi anak perusahaan Bank.
4. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka KPI Direksi.
6. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan DPS serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan karyawan.
7. Melakukan kajian tentang Skema *Material Risk Taker* (MRT).
8. Meninjau remunerasi Dewan Komisaris anak perusahaan.
9. Melakukan kajian terhadap hasil survei tingkat kesehatan organisasi melalui survei *Organization Health Index* (OHI).
10. Meninjau inisiatif/program/penerapan yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai perusahaan EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*) dan *Diversity & Inclusion*
11. Lain – lain : melakukan kajian atas biaya *personel*, strategi investasi teknologi informasi dan penetrasi digital, mekanisme pengendalian SLIK Karyawan, rencana likuidasi DaPen CIMB Niaga dan lainnya.

EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Sepanjang tahun 2025, Komite NomRem telah melakukan evaluasi dan menilai bahwa seluruh proses nominasi yang dijalankan Bank telah selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Komite NomRem juga memastikan bahwa mekanisme seleksi berlangsung transparan, objektif, serta memenuhi ketentuan yang berlaku pada industri perbankan, dan dijalankan dengan memperhatikan prinsip GCG dan remunerasi berbasis risiko.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite, termasuk anak perusahaan, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi termasuk anak perusahaan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja kolegal dan individu Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris termasuk anak perusahaan.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan DPS serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan termasuk anak perusahaan.
5. Meninjau dan merekomendasikan skema *Material Risk Taker* (MRT).
6. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta DPS.
7. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
8. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas usulan organisasi *Spin-Off* Syariah termasuk nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
9. Melakukan kajian terhadap hasil survei *Organization Health Index* (OHI) termasuk meninjau pelaksanaan kegiatan dan inisiatif yang terkait dengan kesehatan organisasi (OHI) dan *Diversity & Inclusion* yang dikaitkan dengan nilai-nilai perusahaan EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*).

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	18.402	4	16.262
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	4	7	4	170
Total	4	18.409	4	16.432

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	
	2025	2024
Di atas Rp5 miliar	2	1
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

Seluruh anggota Komite NomRem CIMB Niaga yang menjabat sebagai Komisaris di Bank tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Bank menerapkan Kebijakan Suksesi bagi Direksi dan/atau Manajemen Senior sebagai bagian dari upaya memastikan kesinambungan kepemimpinan dan menjaga stabilitas pengelolaan Bank. Kebijakan ini dirancang secara terstruktur untuk mempersiapkan calon pemimpin yang mampu melanjutkan strategi dan arah organisasi secara berkelanjutan.

Kebijakan suksesi tersebut mencakup ketentuan mengenai antara lain:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat SDM bersama dengan Komite NomRem mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat SDM melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir, dan lain-lain. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.

Proses kalibrasi talenta dan manajemen suksesi internal dijalankan melalui *People Forum* di tingkat Direktorat, yang melibatkan pimpinan senior satu tingkat di bawah Direktur terkait, serta pada level *Bank Management Committee*. Forum ini menelaah talenta potensial dan menetapkan nominasi suksesor untuk mengisi posisi-posisi kunci dan kritikal di jajaran *Senior Management*. Pembahasan dalam *People Forum* juga mencakup penetapan rencana suksesi bagi incumbent atau pejabat yang akan memasuki masa pensiun dalam 1 - 3 (satu sampai dengan tiga) tahun mendatang, sehingga kesinambungan kepemimpinan dan kesiapan organisasi tetap terjaga secara optimal. Implementasi tindak lanjut untuk pengembangan talenta dan suksesor dari hasil *People Forum* dimonitor oleh Direktorat SDM bersama dengan Direktur/Chief terkait.



Sri Widowati
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nora Joice Kimbal
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI), telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris PIKK, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT pada KKCI, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Keanggotaan KKCI:

PIKK : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
 Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)
 PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)
 Dana Pensiun Bank CIMB Niaga (DaPen)

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite TKT CIMB Niaga didasarkan pada peraturan berikut:

- POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Anggaran Dasar CIMB Niaga.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam menjalankan fungsinya, Komite TKT CIMB Niaga memiliki Piagam Komite TKT yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT. Piagam tersebut ditinjau, dikaji dan dikinikan secara berkala, agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pembaruan terakhir dilakukan pada 1 Juli 2024, dan dokumen tersebut telah dipublikasikan melalui situs web resmi Bank.

MASA JABATAN

Anggota Komite TKT yang merupakan Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) KKCI memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatannya pada LJK KKCI. Sementara, masa jabatan anggota yang merupakan Pihak Independen dan/atau pihak lainnya (jika ada) adalah 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris PIKK.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Anggota Komite TKT diangkat oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang didasarkan pada rekomendasi dari Komite NomRem, atau dalam hal tertentu berdasarkan keputusan rapat Komite TKT sesuai Surat Penunjukan LJK anggota KKCI. Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite TKT telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku serta selaras dengan Piagam Komite TKT.

Pada tahun 2025, anggota Komite TKT berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Pihak Independen, 1 (satu) orang anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PIKK, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen Entitas Anak sebagai perwakilan dari anggota KKCI, sebagai berikut:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

No.	Nama	Jabatan di Bank & Entitas Anak	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2024-2027
2	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota	2024-2027
3	Achiran Pandu Djajanto	Komisaris Independen CNS	Anggota	2025-2026
4	Yulizar D. Sanrego	Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2023-2026
5	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2024-2027
6	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2025-2028

PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Dody Budi Waluyo
Ketua Komite
Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite TKT efektif pada 21 Agustus 2024, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Serena K. Ferdinandus
Anggota Komite
Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali pada 18 April 2024.

**Riwayat
Pendidikan
& Sertifikasi
Profesional**

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986)

**Riwayat
Pekerjaan**

- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2020-2023)
- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016-2020)
- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015-2016)
- Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014-2020)
- Komisaris di PT Anpa Internasional (2012-2018)
- Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015)
- Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013)
- *Senior Vice President Investment Banking Division* di PT NC Securities (2002-2009)
- *Vice President Investment Banking Division* dan *Direct Investment Division* di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001)
- *Manager Audit Division* di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas

Usia 64 tahun
Jenis Kelamin Perempuan
Kewarganegaraan Indonesia
Domisili Jakarta

**Rangkap
Jabatan**

- Direktur PT Putra Sleman Sembada (2022-sekarang)
- Ketua Komite Pengawasan Risiko di PT CIMB Niaga Auto Finance (2020-sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-sekarang)
- *Chief Audit Executive* (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009-sekarang)

**Kepemilikan
Saham**

Nihil

**Hubungan
Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Dasar Hukum
Pengangkatan
sebagai Anggota
Komite TKT**

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Achiran Pandu Djajanto
Anggota Komite
Tata Kelola Terintegrasi

Usia 67 tahun
Jenis Kelamin Laki-laki
Kewarganegaraan Indonesia
Domisili Bekasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak 7 Agustus 2019 dan diangkat kembali pada 12 Maret 2025.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1983)
- Magister Manajemen, Institut Pengembangan Wiraswasta (1997)
- Doktoral Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2015-2016)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Tata Kelola dan Sinergi (2014-2015)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (2014-2015)
- Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis (2013-2014)
- Staff Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Tata Kelola Perusahaan (2010-2013).
- Kepala Divisi Hukum Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2002)
- Kasubdit Bank Perkreditan Rakyat pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) (1994-1998)
- Berbagai jabatan lain di instansi Pemerintah sejak tahun 1983.

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas (2018-sekarang)

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. No. 001/SIR/DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.



Yulizar D. Sanrego
Anggota Komite
Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada 14 Maret 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/III/2023 tanggal 14 Maret 2023.



Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite
Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite TKT sejak April 2016 dan diangkat kembali pada 9 April 2020 dan 18 April 2024, serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite
Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak 10 April 2023 dan diangkat kembali pada 12 Maret 2025, serta menjabat juga sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Anggota Komite Audit.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Data pelatihan anggota Komite TKT pada tahun 2025 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Seluruh anggota Komite TKT menyatakan bahwa telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan PIKK dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan tersebut didukung oleh komposisi keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite di PIKK, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang Pihak Independen, sebagai anggota.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite TKT memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Dalam melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud butir 1 di atas, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dewan Komisaris masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite TKT;
3. Memberikan rekomendasi atas kecukupan dan peningkatan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PIKK untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi PIKK;

5. Membantu Dewan Komisaris PIKK untuk memastikan LJK menerapkan Keberlanjutan (*Sustainability*) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
6. Membantu Dewan Komisaris PIKK untuk memastikan PIKK menyusun dan memiliki Piagam Korporasi;
7. Menyelenggarakan rapat Komite TKT secara berkala;
8. Memperoleh masukan, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau pihak lain di luar PIKK, anggota atau KKCI yang berkaitan dengan tugasnya sebagai anggota Komite TKT;
9. Berwenang meminta informasi berupa hasil evaluasi dari:
 - a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
 - b. Fungsi audit intern terintegrasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi atas pelaksanaan audit intern; dan
 - c. Fungsi manajemen risiko terintegrasi atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan/atau Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
10. Ketua Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris PIKK atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai rekomendasi (jika diperlukan untuk mendapat persetujuan).

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Rapat Komite TKT hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

Selama tahun 2025, rapat Komite TKT dilaksanakan 2 (dua) kali yang antara lain mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pemberian rekomendasi, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian.

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI PERIODE JANUARI – DESEMBER 2025

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	Kehadiran Fisik	Kehadiran melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Dody Budi Waluyo	2	2	-	100%	100%
Serena K. Ferdinandus	2	2	-	100%	
Achiran Pandu Djajanto	2	1	1	100%	
Yulizar D. Sanrego	2	-	2	100%	
Endang Kussulanjari S.	2	2	-	100%	
Angelique Dewi Daryanto	2	2	-	100%	

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Selama tahun 2025, agenda yang dibahas dalam rapat Komite TKT, sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda
1	10 Februari 2025	Agenda Tetap : - Konfirmasi atas Risalah Rapat Komite TKT sebelumnya. - Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari rapat Komite TKT sebelumnya. Agenda Lainnya : - Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester 2 Tahun 2024. - Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi Semester 2 Tahun 2024. - Laporan Internal Audit Terintegrasi: - Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester 2 Tahun 2024. - Update Audit Perbankan Syariah Semester 2 Tahun 2024. - Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi: - Kepatuhan Terintegrasi Semester 2 Tahun 2024. - Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 2 Tahun 2024 (<i>Self Assessment</i>).
2	8 Agustus 2025	Agenda Tetap : - Konfirmasi atas Risalah Rapat Komite TKT sebelumnya. - Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari rapat Komite TKT sebelumnya. Agenda Lainnya : - Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester 1 Tahun 2025. - Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi Semester 1 Tahun 2025. - Laporan Internal Audit Terintegrasi: - Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester 1 Tahun 2025. - Update Audit Perbankan Syariah Semester 1 Tahun 2025. - Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi: - Kepatuhan Terintegrasi Semester 1 Tahun 2025. - Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 1 Tahun 2025 (<i>Self Assessment</i>). - Perubahan Struktur Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite TKT melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau review atas laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

- Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi per Desember 2024 dan Juni 2025.
- Laporan Pelaksanaan TKT Semester II Tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025 termasuk di dalamnya Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
- Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Syariah) untuk Semester II Tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025.
- Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk periode Desember 2024 dan Juni 2025.

EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA

Komite TKT melakukan evaluasi dan penilaian atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKCI secara berkala dan berkelanjutan. Evaluasi dan penilaian ini dilakukan di antaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern, manajemen risiko, tingkat permodalan dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Pada tahun 2025, Komite TKT menilai bahwa penerapan Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan KKCI telah terlaksana dengan baik dan konsisten dengan ketentuan yang mengatur TKT bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia. Komite TKT juga menilai bahwa pelaksanaan tersebut telah disesuaikan dengan karakteristik, ukuran, dan tingkat kompleksitas KKCI, sehingga efektivitas tata kelola secara keseluruhan dapat terjaga.

Dengan kata lain, KKCI telah menerapkan Tata Kelola yang terintegrasi secara keseluruhan dan penerapan prinsip-prinsip TKT telah memadai, namun masih ditemukan kelemahan. Kelemahan tersebut secara umum tidak signifikan dan dapat ditangani/diperbaiki dengan tindakan normal dari PIKK dan/atau anggota KKCI.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Komite TKT berencana kerja untuk menjalankan beberapa hal di antaranya, sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Intern Terintegrasi, termasuk Audit Syariah.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
7. Mengkaji Kebijakan Tata Kelola dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PIKK jika perlu dilakukan perubahan.
8. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Desember 2025 dan Juni 2026.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2025*		2024*	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6	10.489	8	13.122
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	1	54	3	107
Total	6	10.552	8	13.229

* Termasuk remunerasi yang dibayarkan entitas anak perusahaan.
Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan.

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	
	2025	2024
Di atas Rp5 miliar	1	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	3
Rp500 juta ke bawah	-	-

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2025		2024	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus).

Seluruh anggota Komite TKT CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).

Dody Budi Waluyo
Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Serena K. Ferdinandus
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Achiran Pandu Djajanto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Yulizar D. Sanrego
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tingkat Direksi

Komite tingkat Direksi atau Komite Eksekutif (*Executive Committee/Exco*) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Bank. Pada tahun 2025, CIMB Niaga memiliki 5 (lima) Exco yang terdiri dari *Risk Management Committee* (RMC), *Assets & Liability Committee* (ALCO), *IT Steering Committee* (ITSC), *Credit Policy Committee* (CPC) dan *Executive Credit Committee* (ECC). Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Exco lainnya sejalan dengan kebutuhan Bank.

KEDUDUKAN KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) DALAM STRUKTUR BANK

Sebagaimana digambarkan dalam struktur Tata Kelola komite di Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini, Exco bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

RMC menjalankan fungsi utama dan memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota RMC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan RMC ditetapkan berdasarkan Piagam RMC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota Komite sebagaimana di bawah ini.

STRUKTUR KEANGGOTAAN RMC

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi & Keuangan

Anggota:

1. Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI
2. Direktur Tresuri & Pasar Modal
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Special Asset Officer
9. Chief Audit Executive
10. Chief of Network & Digital Banking

Sekretaris:

Senior Eksekutif Manajemen Risiko yang ditunjuk oleh Direktur Manajemen Risiko.

Profil anggota RMC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Mengkaji ulang eksposur risiko dan implementasi manajemen risiko Bank (termasuk Anak Perusahaan) baik secara periodik maupun sewaktu-waktu dikarenakan adanya perubahan mendadak pada kondisi eksternal/internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, laporan dan skenario *stress testing* termasuk rencana mitigasinya.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko yang tidak dicakup oleh komite eksekutif lainnya.
5. Mengkaji ulang dan menganalisis kecukupan modal Bank (termasuk Anak Perusahaan).
6. Menyetujui limit/MAT portofolio (contoh: Limit Sektor, *House Limit*, Limit VaR, ELR Perbankan Konsumer dan lain-lain).
7. Mengevaluasi dan menyetujui limit perdagangan treasuri, pelampauan limit perdagangan, perubahan pada pengukuran risiko pasar, dan Faktor Risiko Kredit dari produk-produk Tresuri.
8. Menyetujui pemodelan risiko terkait permodalan, pencadangan dan penggunaan bisnis (bila diperlukan), termasuk hasil validasi model.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Anggota Rapat terdiri dari Direksi dan Chief yang sedang aktif menjabat.
2. Rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite, di mana salah seorang di antaranya adalah Ketua atau Wakil Ketua Komite.
3. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Wakil Ketua akan bertindak sebagai Ketua rapat.
4. Jika Ketua dan Wakil Ketua berhalangan hadir, maka anggota rapat akan menyepakati salah satu Direktur yang hadir menjadi Ketua rapat.
5. Penggunaan *Alternate* diperbolehkan bagi Direktur (sesuai ketentuan yang berlaku).
6. Semua anggota memiliki hak suara.
7. Direktur yang bertindak sebagai *Alternate* memiliki 1 (satu) hak suara bagi dirinya sendiri dan 1 (satu) hak suara atas Direktur yang diwakilkan.

8. Keputusan rapat dinyatakan kuorum jika disetujui oleh sekurangnyanya 2/3 (dua per tiga) dari anggota yang hadir, di mana salah satunya adalah Ketua atau Wakil Ketua Komite.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

1. Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko, termasuk *Risk Appetite Statement (RAS)*.
2. Melakukan pembahasan laporan risiko serta memberikan arahan terhadap isu-isu signifikan untuk ditindaklanjuti oleh pihak terkait.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas limit risiko.
4. Melakukan pembahasan terkait *Risk Hotspot* dan *Emerging Risk*.
5. Memberikan persetujuan atas model Basel & IFRS 9 serta hasil validasinya untuk segmen bisnis tertentu.
6. Memberikan persetujuan atas skenario dan hasil dari beberapa *stress test*.
7. Melakukan pembahasan serta memberikan persetujuan atas strategi portofolio untuk segmen bisnis tertentu.
8. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

1. Memperkuat evaluasi dan rekomendasi kebijakan manajemen risiko agar lebih responsif terhadap dinamika bisnis.
2. Mengembangkan *risk appetite* yang lebih adaptif serta meningkatkan kualitas evaluasi dan persetujuan limit risiko.
3. Meningkatkan peran komite dalam menilai efektivitas strategi manajemen risiko dan penerapan praktik terbaik.
4. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issues*).
5. Mengoptimalkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator melalui penyelarasan kebijakan dan proses secara berkelanjutan.

SERTIFIKASI

Keanggotaan RMC telah memenuhi ketentuan jenjang sertifikasi sesuai dengan kewajiban sertifikasi Manajemen Risiko.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ALCO memiliki peran dalam mendukung Direksi untuk menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas Bank. ALCO merumuskan kebijakan, strategi, dan sasaran pengelolaan aset dan liabilitas secara terintegrasi sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan, likuiditas, dan profil risiko Bank dapat dilakukan secara efektif dan berkesinambungan. Di samping itu, ALCO juga memiliki

wewenang atas *Syariah Pricing Committee* (Syariah PC). Syariah PC memiliki otonomi untuk membuat keputusan terutama terkait dengan penetapan tingkat *gross yield distribution*, yang akan dilaporkan rutin di pertemuan ALCO.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota ALCO sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk, hal ini sejalan dengan Piagam Direksi Bank. Struktur keanggotaan ALCO terdiri dari (termasuk di dalamnya struktur keanggotaan Syariah PC), yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para anggota masing-masing komite sebagaimana di bawah ini.

STRUKTUR KEANGGOTAAN ALCO

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi & Keuangan
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Bisnis
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Perbankan Syariah

Sekretaris:

Head of Capital & Balance Sheet Management

Struktur Keanggotaan Syariah PC

Ketua : Direktur Perbankan Syariah
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi & Keuangan
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Anggota:

1. Head of Sharia Business Banking
2. Head of Sharia Consumer
3. Head of Sharia Risk Control, Governance, Business Solution & Process Excellence
4. Head of Advisory & Legal – Sharia
5. Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics & Transformation

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*)
 - a. Mengkaji dan menganalisis neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
 - b. Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman,

rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.

- c. Mengkaji tren *Net Interest Income* (NII) dan *Net Interest Margin* (NIM) termasuk proyeksi, variasi dengan rencana NIM, serta merinci tindakan yang harus dilakukan.
 - d. Mengkaji dampak yang terjadi pada NII di bawah kondisi *Base Case* dan juga di bawah *Stressed Economic Scenarios*.
 - e. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi sebagai pen jembatan antara lini bisnis dalam merancang dan mengimplementasi FTP, serta mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.
 - f. Mengkaji dan menyetujui *pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank melalui kuorum persyaratan.
2. *Contingency Funding Plans*
 - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* (CFP) sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
 - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
 3. *Capital & Balance Sheet Management*
 - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Capital & Balance Sheet Management* guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
 - b. Menjunjung penerapan praktik dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
 - c. Menyetujui *Management Action Trigger* (MAT)/ batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
 - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga;
 - e. Mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk meninjau hasil *stress test internal* dan regulasi di seluruh mata uang dan entitas perbankan material di naungan CIMB Niaga;
 - f. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
 - g. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.

4. Syariah PC
 - a. Menetapkan *Gross Yield* untuk bulan berjalan dan memastikan *Gross Yield* sesuai dengan *Syariah Compliance*.
 - b. Menetapkan atau mengubah tingkat nisbah jika dibutuhkan.
 - c. Menentukan besaran yang dibebankan atau dicadangkan untuk Penyetaraan Laba, dengan berdasarkan prinsip Syariah.
 - d. Menentukan jumlah hibah (jika ada) yang akan diberikan.
 - e. Melaksanakan aktivitas yang telah didelegasikan oleh ALCO dari waktu ke waktu.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat untuk hal-hal transaksional seperti *fund transfer pricing*, *pricing*, wewenang *deposit pricing* didelegasikan sekurang-kurangnya kepada salah 1 (satu) dari 2 (dua) anggota Direktur Strategi & Keuangan atau Direktur Tresuri & Pasar Modal. Sementara untuk keputusan transaksional terkait limit risiko didelegasikan kepada Direktur Manajemen Risiko.

SYARIAH PC

1. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum $1/2n+1$ atau minimum 1 (satu) anggota Syariah PC yang terdiri dari Ketua atau Wakil Ketua.
2. Dalam keadaan di mana anggota Syariah PC tidak dapat hadir, maka anggota tersebut dapat digantikan oleh pengganti yang telah ditunjuk oleh anggota Syariah PC tersebut.
3. Keputusan rapat dapat diambil ketika kuorum penyelenggaraan rapat terpenuhi.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

1. Meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum di tengah persaingan antar bank yang meningkat dengan tetap menjaga biaya dana yang efisien, serta memastikan ketersediaan alternatif pendanaan lainnya.
3. Melakukan optimisasi neraca melalui penyesuaian biaya dana dan pinjaman terutama dalam kondisi tingkat suku bunga pasar yang sedang dalam *trend* meningkat dan ketidakpastian perekonomian global.
4. Melakukan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk Unit Usaha Syariah serta memastikan kesiapan *spin off* sesuai dengan ketentuan Regulator.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

1. Melanjutkan strategi untuk mendapatkan pendanaan murah dari giro dan tabungan melalui inisiatif-inisiatif dan program baru.
2. Memastikan transmisi suku bunga terutama untuk jenis pinjaman dengan suku bunga mengambang maupun pinjaman baru serta memastikan risiko suku bunga pada *banking book* dikelola dengan baik seiring dengan ekspektasi pergerakan suku bunga domestik dan asing.
3. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum dengan memastikan pertumbuhan dana pihak ketiga termasuk pertumbuhan komponen neraca lainnya sesuai dengan rencana bisnis dan ketentuan dari regulator yang berlaku.
4. Memastikan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk Unit Usaha Syariah serta tetap mempersiapkan rencana *spin off* sesuai dengan ketentuan Regulator.

SERTIFIKASI

Keanggotaan ALCO tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

Fungsi pokok dan wewenang ITSC adalah untuk memberikan rekomendasi terkait dengan rencana strategis, kebijakan, pengembangan, dan penyelenggaraan teknologi informasi Bank. Ketentuan ini merujuk pada POJK No. 11/POJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum Pasal 7 ayat 2.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Sejalan dengan Piagam Direksi, anggota ITSC minimal 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan ITSC terdiri dari, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan ITSC telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

STRUKTUR KEANGGOTAAN ITSC

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI

Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi & Keuangan

Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Tresuri & Pasar Modal
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Direktur Perbankan Bisnis
6. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Audit Executive
9. Chief of Network and Digital Banking
10. Head of Information Technology (merangkap Sekretaris Komite)
11. Head of Information Security

Profil anggota ITSC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

1. Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
2. Kebijakan, standar, dan prosedur TI.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank.
9. Rencana Strategis *Cybersecurity* yang sejalan dengan *risk appetite* Bank, dan diikuti oleh rencana kerja yang komprehensif dalam operasional teknologi dan manajemen risiko.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat Komite wajib dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum kehadiran rapat adalah lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum keputusan rapat adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

1. Melakukan pemantauan *IT Strategic Plan* 2025 - 2030 dan mengarahkan aksi lanjutan untuk melakukan penyegaran *IT Strategic Plan* 2025 - 2030.
2. Menetapkan perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.

3. Menetapkan proyek - proyek TI tahun anggaran 2025.
4. Melakukan pemantauan rutin status pengembangan proyek - proyek TI tahun anggaran 2025.
5. Melakukan pemantauan kesesuaian TI dengan kegiatan usaha Bank.
6. Melakukan pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Melakukan pemantauan efisiensi layanan TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Memantau dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah dan perkembangan TI dan *Cybersecurity*.
9. Melakukan analisa sumber daya TI dan *Cybersecurity* yang dimiliki Bank.
10. Memantau dan memberikan rekomendasi *Cybersecurity Strategic Plan*, termasuk pemantauan insiden dan perkembangan keamanan siber terhadap sistem Bank.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

1. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau *IT Strategic Plan 2025-2030*.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Rekomendasi perumusan anggaran proyek-proyek TI tahun anggaran 2026 beserta prioritas proyek sesuai dengan rencana strategis TI.
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.
5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kegiatan usaha Bank.
6. Pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Pemantauan efisiensi layanan TI.
8. Pemantauan masalah-masalah dan perkembangan TI dan *Cybersecurity*.
9. Rekomendasi analisa sumber daya TI dan *Cybersecurity* yang dimiliki Bank.
10. Rekomendasi *Cybersecurity Strategic Plan* dan pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

SERTIFIKASI

Keanggotaan ITSC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

CPC adalah Komite Kebijakan Kredit yang beranggotakan Direksi dan Pejabat Eksekutif yang ditunjuk dalam merumuskan dan memberikan saran perbaikan terhadap kebijakan perkreditan Bank. CPC juga memiliki fungsi untuk memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Struktur keanggotaan CPC terdiri dari Direktur dan Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan CPC sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini. Struktur Keanggotaan CPC tersebut telah disesuaikan dengan POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

STRUKTUR KEANGGOTAAN CPC

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2 : Direktur Perbankan Konsumer

Anggota:

1. Direktur Tresuri & Pasar Modal
2. Direktur Operasional, Teknologi, Analitik & AI
3. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
4. Direktur Strategi & Keuangan
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Special Asset Officer
9. Chief of Network & Digital Banking
10. Chief Audit Executive

Sekretaris:

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing.

Profil anggota CPC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

1. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *risk acceptance criteria*, proses, dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank CIMB Niaga (selanjutnya disebut Bank) untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
2. Menetapkan dan memastikan konsistensi:
 - a. Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan
 - b. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank.
 - c. Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.
 - d. Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari

2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota dengan ketentuan, di dalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Direksi yang menjabat.

3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota yang hadir, dengan ketentuan di dalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) suara setuju dari anggota Direksi yang menjabat.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, CPC telah melakukan pengkinian dan penyesuaian Kebijakan Kredit (Konvensional dan Syariah) dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Ketentuan Terkait Kredit Komersial

Perubahan, Penyesuaian serta Pengkinian Kebijakan Kredit antara lain:

1. Kebijakan terkait Penghapusan Ketentuan Penjaminan dari Pemerintah Indonesia Dalam Rangka mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) (masa berlaku telah habis) dan agunan yang berasal dari DHE & SDA atau DHE lainnya, *Loan Sale* dan *Asset Sale* berdasarkan ketentuan *external regulator* (PBI dan POJK) yang berlaku.
2. Penyesuaian atas Kebijakan Pokok Perkreditan, Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah dan Kebijakan Kredit Komersial terkait pengelompokan peminjam.
3. Pengkinian ketentuan lainnya yang dilakukan secara berkala terkait dengan Kebijakan Kredit Komersial (Konvensional & Syariah) khususnya pada Bab Pendahuluan, Organisasi dan Wewenang Perkreditan, Fasilitas Kredit & Penjualan Aset, Pemberian Kredit, Governance Pengajuan Program, Agunan Kredit, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) & Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Penanganan Kredit Bermasalah, *Account Maintenance* Pemantauan & Pelaporan Perkreditan, Penunjukan Jasa Pihak ke Tiga Terkait Kredit (Asuransi, Kantor Jasa Penilai Publik, Notaris, Balai Lelang Swasta, Penasehat Hukum, dan Kantor Akuntan Publik) dan Pengawasan & Pemeriksaan Kredit.

B. Ketentuan Terkait Treasury.

Perubahan, Penyesuaian dan Pengkinian Kebijakan antara lain:

1. *Product Program*:
 - a. *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan Nasabah *Private Banking* dan Nasabah *Preferred Banking* Tipe A.

b. *Pre-Settlement Limit* Obligasi untuk Nasabah *Private Banking*.

2. *Review* Tahunan dan Perubahan Produk Program FX.
3. Usulan *Annual Review* & Penambahan Jenis *Counterparty* untuk Transaksi *Bonds Repo* & *Reverse Repo* – Nasabah Korporasi.
4. *Annual Review* & Usulan Perubahan Ketentuan *Repo/Reverse Repo*.

C. Ketentuan Terkait Kewenangan Persetujuan.

Perubahan, Penyesuaian dan Pengkinian Kebijakan antara lain:

1. Usulan Perubahan *Term of Reference Financial Institution* (ToR FI).
2. Usulan Perubahan *Terms of Reference* (ToR) Kewenangan *Non-Retail Credit* setelah pendirian PT. Satyaguna Langgeng Capital (SLC).

D. Ketentuan Terkait Transaction Banking.

Perubahan, Penyesuaian dan Pengkinian Kebijakan antara lain:

1. Perubahan Kebijakan Produk *Trade Finance* (KPTF) Konvensional & Syariah terkait:
 - a. Bank Garansi dan SKBDN.
 - b. *Correspondent Bank Bill Discounting* (CBBD) (KPTFCBBD skema yang diinisiasi oleh *Applicant* hanya berlaku untuk KPTF Konvensional).
2. Usulan Perubahan *Consent Product Owner Trade Finance & Value Chain* pada ToR JDA Non-Retail & ToR ECC.

E. Ketentuan Terkait Emerging Business Banking (EBB) dan Konsumer.

Selama tahun 2025, terdapat penyesuaian Kebijakan pada segmen EBB dan produk-produk Kredit/Pembiayaan Konsumsi terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh Perusahaan.

F. Ketentuan Terkait Wholesale Credit Portfolio Management (WCPM).

1. Pengkinian & Penyesuaian Kebijakan Kredit Komersial sub Kebijakan *Sector Appetite* (Konvensional & Syariah).
2. Ratifikasi Pengkinian Kebijakan Kredit Komersial Sub Kebijakan *Sector Appetite* (Konvensional & Syariah).

G. Ketentuan Terkait Syariah Business Banking.

Penyesuaian Kebijakan Pembiayaan Komersial Syariah Sub Fasilitas Pembiayaan.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

1. Mengevaluasi usulan kebijakan/strategi kredit dan/atau pengkiniannya agar tetap mengacu kepada kondisi dan peraturan terkini yang berlaku, termasuk penyesuaian atas keadaan makro ekonomi, peraturan regulator dan *risk appetite* bank, agar pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dapat terjaga dengan tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian.
2. Menyetujui usulan kebijakan kredit dan/atau perubahannya sebagaimana yang diusulkan pada butir 1 di atas.
3. Mengawasi dan memastikan bahwa penerapan kebijakan kredit telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

SERTIFIKASI

Keanggotaan CPC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

EXECUTIVE CREDIT COMMITTEE (ECC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ECC merupakan Komite Kredit yang bertugas untuk memberikan keputusan usulan kredit/pembiayaan dari seluruh Segmen Bisnis Non-Retail di Bank CIMB Niaga yang terdiri dari pejabat fungsi bisnis dan fungsi risiko atas dasar *four-eyes principle* sesuai kewenangan dan menghindari benturan kepentingan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Keanggotaan dari ECC terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) Direksi ditambah Pejabat Eksekutif dan Pejabat Senior yang ditunjuk.

Ketua : Direktur Perbankan Bisnis

Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2 : Head of Non-Retail Credit Risk Management

Anggota:

1. Direktur Perbankan Syariah
2. Chief Special Asset Officer*
3. Head of Corporate Banking
4. Head of Commercial Banking
5. COMBA & EBB Credit Head
6. Commercial Banking Business Credit Head

* Anggota khusus untuk usulan restrukturisasi, *High Watch List*, *Impaired Loan*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan *review/evaluasi*, dan memberikan keputusan secara kasus per kasus atas permohonan kredit/pembiayaan dari seluruh segmen bisnis Non-Retail di Bank sesuai kewenangannya.
2. Memastikan bahwa keseluruhan portofolio kredit/pembiayaan memenuhi/sesuai dengan pedoman dari otoritas yang berwenang, aturan/kebijakan kredit/pembiayaan yang berlaku, juga prosedur dan *risk appetite*.

3. Memberikan keputusan terkait permohonan restrukturisasi dan segala perubahan pada struktur kredit/pembiayaan yang diajukan.
4. Melakukan penilaian atas *risk return trade-off* ketika melakukan pengambilan keputusan atas permohonan kredit/pembiayaan lainnya demi memastikan bahwa fasilitas yang diberikan adalah termasuk dalam/ sesuai dengan *risk appetite* Bank.
5. Mengambil keputusan final atas *obligor risk rating*/ menerbitkan/menentukan rating atas seluruh permohonan pinjaman yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk melakukan/mengambil keputusan atas permohonan kredit yang berada dalam kewenangan Dewan Komisaris.
7. Memberikan arahan dan rekomendasi atas informasi terkait *Loan Impairment* dan *Watch List Account*.
8. Memberikan rekomendasi kepada Direksi (jika diperlukan) mengenai beragam hal terkait proses kredit/pembiayaan, secara kasus per kasus atau secara umum.
9. Melakukan *review* dan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan terkait hal-hal non-kredit dan/atau permohonan atas hal-hal yang dapat dianggap sebagai keputusan terkait komersial/bisnis kepada unit bisnis yang relevan.
10. Melakukan fungsi lainnya berdasarkan dan ketika diminta oleh Ketua Komite atau Direktur Manajemen Risiko.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat dilaksanakan minimal 4 (empat) kali setiap bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Rapat yang dapat diambil salah satu dari Ketua/Wakil Ketua 1/Wakil Ketua 2.
3. Rapat dapat diselenggarakan dengan kehadiran sekurang-kurangnya 5 (lima) orang anggota, dengan anggota Direksi yang hadir minimal 1 (satu) Direktur. Komposisi Kehadiran anggota:
 - a. Ketua/Wakil Ketua 1/Wakil Ketua 2, boleh salah satu;
 - b. Minimal 2 (dua) anggota dari unit bisnis dan salah satunya dari unit yang mengajukan proposal;
 - c. Minimal 2 (dua) anggota dari Direktorat Manajemen Risiko - Kredit.
4. Suara dari Direktur Manajemen Risiko dan Head of Non-Retail CRM diperhitungkan sebagai suara dari Direktorat Manajemen Risiko - Kredit dan bersifat independen.
5. Keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Dalam setiap persetujuan wajib mendapatkan minimal 1 (satu) suara setuju dari *Independent Vote* atau suara dari Direktorat Manajemen Risiko - Kredit.
6. Suara seimbang/*equal* berarti "Penolakan" untuk permohonan yang diajukan.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, telah diselenggarakan Rapat ECC sebanyak 88 (delapan puluh delapan) kali dengan menghasilkan 1.285 (seribu dua ratus delapan puluh lima) keputusan kredit yang terdiri dari 659 (enam ratus lima puluh sembilan) keputusan yang dilakukan secara kuorum rapat, 293 (dua ratus sembilan puluh tiga) keputusan secara sirkulasi lengkap seluruh anggota dan 333 (tiga ratus tiga puluh tiga) keputusan secara pendelegasian.

RENCANA KERJA TAHUN 2026

Pada tahun 2026, ECC telah menetapkan rencana kerja yaitu memberikan keputusan usulan kredit/pembiayaan dari seluruh segmen bisnis *Non-Retail* sesuai kewenangan (Usulan Baru, Penambahan, Penurunan, dan atau perpanjangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit).

SERTIFIKASI

Keanggotaan ECC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN, MASA JABATAN & PEDOMAN KERJA KOMITE EKSEKUTIF (EXCO)

Bank menetapkan dasar hukum pengangkatan dan masa jabatan seluruh anggota Exco dalam masing-masing Piagam Komite yang sekaligus merupakan pedoman kerja masing-masing Exco.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA EXCO

Ketua Exco diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Bank.

PERNYATAAN INDEPENDENSI EXCO

Seluruh anggota Exco menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

PELATIHAN ANGGOTA EXCO

Pada tahun 2025, pelatihan anggota Exco disampaikan pada data pelatihan Bank di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) 2025

Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran				
	RMC	ALCO	ITSC	CPC	ECC
Lani Darmawan	13/14 (93%)	17/19 (89%)	4/4(100%)	11/12 (92%)	Bukan Anggota
Lee Kai Kwong	14/14 (100%)	19/19 (100%)	4/4(100%)	10/12 (83%)	Bukan Anggota
John Simon	14/14 (100%)	18/19 (95%)	3/4 (75%)	10/12 (83%)	Bukan Anggota
Fransiska Oei	13/14 (93%)	Bukan Anggota	3/4 (75%)	11/12 (92%)	Bukan Anggota
Pandji P. Djajanegara	13/14 (93%)	17/19 (89%)	4/4(100%)	11/12 (92%)	78/88 (89%)
Henky Sulistyo	13/14 (93%)	18/19 (95%)	3/4 (75%)	10/12 (83%)	77/88 (88%)
Joni Raini	12/14 (86%)	Bukan Anggota	4/4(100%)	12/12 (100%)	Bukan Anggota
Rusly Johannes	13/14 (93%)	17/19 (89%)	4/4(100%)	12/12 (100%)	79/88 (90%)
Noviady Wahyudi	13/14 (93%)	16/19 (84%)	4/4(100%)	10/12 (83%)	Bukan Anggota
Rico Usthavia Frans*	6/6 (100%)	Bukan Anggota	2/2 (100%)	4/5 (80%)	Bukan Anggota

* Diangkat pada RUPST 14 April 2025 dan efektif pada tanggal 24 Juli 2025.

Selain 5 (lima) Komite Exco, CIMB Niaga juga membentuk Komite Khusus (*Special Committee* atau *Speco*) yang dibentuk oleh Direktur terkait sesuai dengan kebutuhan organisasi. Komite-komite ini antara lain mencakup *Operational Risk Committee* (ORC), *Special Asset Management Committee* (SAMC), *Asset Quality Committee* (AQC), dan *Customer Experience Committee* (CXC). Pembentukan *Speco* memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, terarah, dan fokus pada isu-isu operasional dan strategis yang memerlukan perhatian khusus.

Keanggotaan *Speco* terdiri atas seorang Direktur yang membidangi (*Director in charge*), Direktur terkait lainnya bila diperlukan, serta sejumlah Pejabat Eksekutif yang ditetapkan melalui rapat *Speco*. Setiap komite menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Piagam masing-masing, yang mengatur ruang lingkup peran dan mekanisme kerja secara jelas dan terstruktur.

Sekretaris Perusahaan

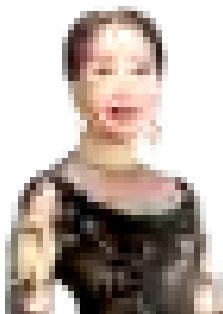
Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga memegang peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kesinambungan komunikasi antara Bank dengan seluruh pemangku kepentingan. Peran ini dijalankan melalui pengelolaan informasi yang tepat waktu dan akurat, pemeliharaan reputasi Bank, serta penguatan hubungan strategis dengan publik dan mitra eksternal guna mendukung tujuan bisnis dan keberlanjutan Bank.

Dalam kapasitas sebagai penghubung utama, Sekretaris Perusahaan memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara CIMB Niaga dengan pemegang saham, dan regulator, khususnya yang mengawasi kegiatan di bidang pasar modal, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan Bank senantiasa mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, khususnya terkait pasar modal, sehingga seluruh aktivitas operasional dan korporasi berjalan sesuai prinsip kehati-hatian, integritas, dan governansi yang kuat.

DASAR HUKUM

Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga dijabat oleh Fransiska Oei berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) OJK atau IDXNet pada tanggal yang sama.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN (HEAD OF CORPORATE SECRETARY)



Fransiska Oei
Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap tercantum dalam
Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

MASA JABATAN DAN DOMISILI

Fransiska Oei menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
 - b. Penyampaian laporan kepada Regulator secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS), termasuk membuat risalah rapat; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Bank bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.
4. Berkoordinasi dengan unit Investor Relations untuk memastikan pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*), serta Paparan Publik lainnya yang dibutuhkan, termasuk *Analyst Meeting* secara berkala.
5. Memastikan penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dilaksanakan secara merata (*equal*) bagi setiap pemegang saham Bank.
6. Turut bertanggung jawab atas penyelenggaraan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) Bank berkoordinasi dengan unit Finance dan/atau unit lain yang ditunjuk serta dengan lembaga penunjang Pasar Modal.
7. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham khususnya Pemegang Saham Pengendali,

regulator, anak perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

8. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Bank.
10. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
11. Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham dengan kepemilikan 5% (lima persen) saham atau lebih dan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar, serta mengunggah informasi tersebut ke dalam situs web Bank.
12. Menyediakan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya, baik dalam Bank maupun afiliasinya dan/atau perusahaan lain, yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Bank, serta mengunggah informasi tersebut dalam situs web Bank.
13. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada regulator secara tepat waktu.
14. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
15. Menyempurnakan dan menyelaraskan pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya disepanjang tahun 2025 ini, dengan detail informasi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) 2025 pada tanggal 14 April 2025, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2025. Rincian penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
2. Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*) melalui aplikasi eASY.KSEI dan *e-voting* di tempat RUPS.
3. Melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam situs web Bank, di antaranya terkait informasi data korporasi Bank, aksi korporasi, keterbukaan informasi terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan

kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 41 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik;
 - b. POJK Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
 - c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - d. SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
 - e. SEOJK Nomor 32/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
 - f. SEOJK Nomor KEP-28/D.04/2025 Tentang Daftar Efek Syariah;
 - g. Surat Keputusan Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/04-2025 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa;
 - h. Surat Keputusan Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00035/BEI/06-2025 perihal Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus.
5. Bekerja sama dengan unit Investor Relations dalam pemenuhan kewajiban Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2025 dan pertemuan analis (*analyst meeting*) setiap triwulan yang diadakan baik dalam bentuk video *conference/teleconference/webinar* maupun *in-house meeting*.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris bersama dengan atau dihadiri oleh Direksi sebanyak 4 (empat) kali, rapat Dewan Pengawas Syariah bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, serta menyelenggarakan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali; rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali; rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 8 (delapan) kali; dan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
7. Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dan rapat Direksi bersama dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, rapat Dewan Pengawas Syariah bersama

Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, serta membuat dan mengadminstrasikan risalah rapat serta daftar hadirnya serta menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Eksekutif (*Executive Committee/Exco*) Direksi.

8. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Pada tahun 2025, CIMB Niaga telah menerima surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 11.800 (sebelas ribu delapan ratus) surat, di antaranya dari OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Bank Negara Malaysia (BNM), Pengadilan Negara RI, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
11. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi CIMB Niaga.
12. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi CIMB Niaga.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beragam pelatihan/seminar/*workshop/sharing knowledge* dalam mengembangkan kompetensi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan berbagai informasi terkait CIMB Niaga kepada publik melalui media massa, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), serta situs web resmi CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keterbukaan informasi yang konsisten, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah memenuhi kewajiban pelaporan kepada BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penyampaian laporan secara berkala maupun insidental sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun rincian penyampaian informasi dan pelaporan kepada regulator selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

LAPORAN BERKALA

No.	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>)	OJK & BEI	Tahunan	1
2	Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perseroan, Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah Perseroan, dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia)	OJK & BEI	Tahunan	1
3	Laporan Keberlanjutan	OJK & BEI	Tahunan	1
4	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
5	Laporan Tahunan Entitas Induk dan Entitas Anak Bank (Laporan bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha)	OJK	Tahunan	1
6	Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1
7	Laporan Daftar Rincian Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2
8	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak (<i>Unaudited</i>)	OJK & BEI	Triwulanan	4
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	OJK & BEI	Bulanan	12

LAPORAN INSIDENTAL

Selama tahun 2025, keterbukaan informasi yang telah dilakukan CIMB Niaga melalui Sekretaris Perusahaan berupa laporan insidental kepada regulator (OJK dan/atau BEI) sebanyak 45 (empat puluh lima) laporan. Informasi detail mengenai laporan berkala dan laporan insidental di atas dapat dilihat dan diakses pada situs web CIMB Niaga dengan tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/newsroom.html/year/2025> atau dengan memindai Kode QR berikut ini:



Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

SKAI CIMB Niaga berperan mendukung pencapaian tujuan Bank melalui pendekatan yang sistematis, independen, dan disiplin dalam melakukan evaluasi atas berbagai proses internal. Peran ini juga mencakup penilaian dan peningkatan efektivitas tata kelola perusahaan, pengendalian intern, serta manajemen risiko, termasuk memastikan bahwa implementasi prinsip keberlanjutan telah dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Dalam menjalankan perannya, SKAI juga memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan pengawasan di tingkat manajemen berlangsung sesuai prinsip kehati-hatian dan berada dalam koridor hukum serta peraturan yang berlaku. Melalui penyampaian pandangan yang objektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kecukupan pengendalian dan tingkat kepatuhan, SKAI turut menjaga integritas, reputasi, dan kredibilitas Bank di mata pemangku kepentingan. Selain itu, efektivitas fungsi audit intern menjadi elemen penting dalam memastikan kemampuan Bank untuk terus memberikan layanan terbaik bagi kepentingan publik.

SKAI memberikan jasa asurans, *advisor*, *insight* dan *foresight* yang independen, berbasis risiko dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Bank.

PIAGAM AUDIT INTERN

SKAI memiliki piagam audit intern sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Adapun pokok-pokok piagam audit intern berisi tentang tujuan, prinsip praktik profesional audit intern, visi dan misi, struktur, kedudukan dan wewenang, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidakberpihakan, hak, kewajiban dan tanggung jawab Kepala SKAI (Chief Audit Executive), serta kode etik SKAI.

Piagam Audit Intern juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, Konglomerasi Keuangan, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, Perlindungan Konsumen Bank Indonesia, serta praktik terbaik yang mengacu pada GIAS (*Global Internal Audit Standards*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

Piagam audit intern terakhir kali diperbarui pada 28 November 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Presiden Direktur serta Dewan Komisaris. Pembaruan dilakukan untuk memastikan keselarasan fungsi audit intern dengan perkembangan regulasi, kebutuhan bisnis, serta praktik tata kelola yang berlaku. Piagam audit intern tersebut menjadi landasan utama dalam pelaksanaan tugas audit dan berfungsi sebagai pedoman bagi SKAI untuk memastikan hal-hal berikut:

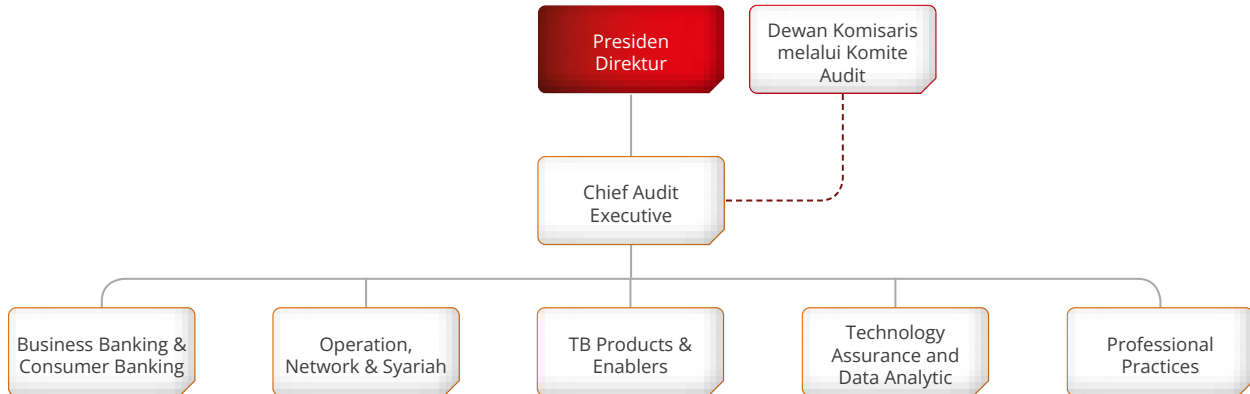
1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.
2. Keandalan, efektivitas dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan dan kerahasiaan data.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kualitas kinerja organisasi.
5. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
6. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional harus akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
7. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan diproteksi dengan memadai.
8. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
9. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Bank.
10. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi Bank, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

SKAI diketuai oleh Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Saat ini Chief Audit Executive dijabat oleh Antonius Gunadi, yang efektif menjabat sejak 3 Januari 2017 berdasarkan SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini selaras dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum (PFAIB) dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.



PROFIL KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)



Antonius Gunadi
Chief Audit Executive

Profil lengkap telah tercantum dalam Profil Senior Eksekutif pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelatihan Chief Audit Executive telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certificate, Business Analytics: From Data to Insights, the Wharton School
- Certificate, Sustainability Leadership Programme, University of Cambridge – Institute for Sustainability Leadership
- CIMB Leading Leaders Development Programme – IMD
- Strategic Leadership and Management Specialization – Gies College of Business, University of Illinois Urbana-Champaign
- Sertifikasi Manajemen Risiko jenjang 7
- Sertifikasi Audit Manajer Kualifikasi VI KKNi – Audit Intern Bank

Keanggotaan Organisasi

- Komite Nasional Kebijakan Governansi – Anggota (2025-2029)
- Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Umum (2020-2026)
- Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi (2017-2020).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

SKAI menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam piagam audit intern sebagai pedoman utama pelaksanaan fungsi audit di lingkungan CIMB Niaga. Adapun tugas dan tanggung jawab SKAI yang tercantum dalam piagam audit intern adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, atau pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua kegiatan manajemen.
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran disetujui oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

8. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Serta membuat laporan hasil audit intern terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dan disampaikan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
11. Dapat melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.
12. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
13. Membuat laporan semester mengenai laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern ke OJK atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat satu bulan setelah berakhirnya periode.
14. Memantau pelaksanaan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus “belum selesai” sampai temuan diselesaikan. Termasuk di dalamnya menginformasikan ke Komite Audit terkait *management acceptance of risk*.
15. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
16. Menginformasikan kepada unit Anti Fraud Management atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh SKAI.
17. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
18. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
19. Melaksanakan dan menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas SKAI. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan SKAI terhadap definisi audit intern dan *Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas SKAI serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
20. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga. Laporan paling lambat disampaikan tiga hari setelah ditemukan.
21. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap PFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
22. Melaporkan kepada OJK laporan lainnya sesuai dengan permintaan OJK.
23. Dalam hal implementasi tata kelola terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai PIKK yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
 - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya, dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dilakukan secara periodik (semesteran).
 - c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan PIKK dan Dewan Komisaris PIKK.

KODE ETIK AUDITOR INTERN

Chief Audit Executive dan seluruh karyawan SKAI wajib mentaati kode etik dan kode perilaku CIMB Niaga, serta kode etik auditor intern CIMB Niaga yang disusun sesuai dan merujuk kepada kode etik The Institute of Internal Auditor. Setiap tahunnya, seluruh anggota SKAI melakukan penyegaran atas kode etik dan menandatangani pernyataan mengenai kode etik.

Pokok kode etik auditor intern CIMB Niaga sebagai berikut:

Mendemonstrasikan Integritas

Auditor intern mendemonstrasikan integritas dalam pekerjaan dan perilaku mereka, termasuk mendemonstrasikan kejujuran dan keberanian profesional, ekspektasi etika organisasi, perilaku taat hukum dan etis.

Mempertahankan Objektivitas

Auditor intern mempertahankan sikap tidak memihak dan tidak bias ketika melakukan jasa audit intern dan mengambil keputusan, dengan memperhatikan sikap objektivitas individu, menjaga objektivitas, mengungkapkan kelemahan terhadap objektivitas, jika ada.

Mendemonstrasikan Kompetensi

Auditor intern menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya dengan sukses, termasuk memiliki kompetensi, melakukan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

Menerapkan Kecermatan Profesional

Auditor intern menerapkan kecermatan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan jasa audit intern, dengan memperhatikan kesesuaian dengan GIAS, kecermatan profesional, skeptisisme profesional.

Menjaga Kerahasiaan

Auditor intern menggunakan dan melindungi informasi dengan tepat. Auditor intern tidak berwenang mengungkapkan informasi tanpa kewenangan yang jelas, kecuali sesuai kebijakan Bank terkait pemberian informasi/ data/dokumen kepada pihak luar.

1

2

3

4

5

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Pada 31 Desember 2025, jumlah pegawai SKAI tercatat sebanyak 114 (seratus empat belas) orang termasuk Chief Audit Executive. SKAI melakukan kajian menyeluruh terhadap kompetensi model (*Competency Framework*) dalam mengembangkan kompetensi yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan perkembangan organisasi, profesi, termasuk menyelaraskan dengan *core competency* CIMB Niaga sekaligus merancang *learning journey* bagi auditor. SKAI juga mendukung setiap anggota SKAI menjadi *Digital-Data-Design (3D) Talent*.

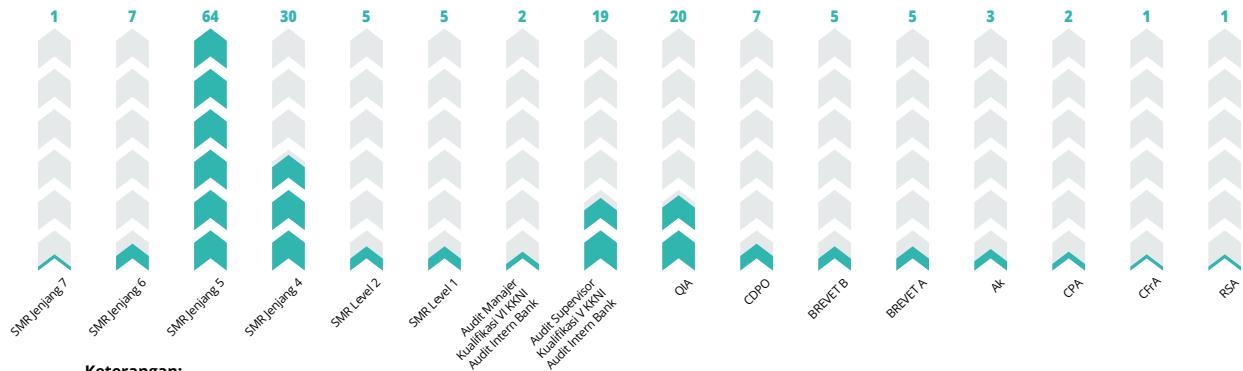
SKAI dapat menyusun program pengembangan auditor melalui kompetensi model dan *learning journey*, dengan terstruktur dan terarah sehingga dapat menghasilkan auditor yang berkualitas dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. SKAI akan terus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor secara berkelanjutan, dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, *workshop*, dan pelatihan sertifikasi.

Selama tahun 2025, SKAI tetap aktif mengikuti berbagai program pelatihan sebanyak 343 (tiga ratus empat puluh tiga) pelatihan yang setara dengan 9.979 (sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) jam. Berikut merupakan beberapa program pelatihan dan *webinar* yang diikuti, di antaranya:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
1.	<i>The Excellent Internal Auditor</i>	Daily Meaning	5-6 Maret 2025, 16 April 2025, 5 Mei 2025, 16 Juni 2025
2.	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	OJK Institute	26 Mei 2025
3.	<i>Cyber Security dan Data Protection di Era Digitalisasi</i>	SGL Asia	14 Juli 2025
4.	<i>Virtual Learning Series: Write More Effective GenAI Prompts for Audits; Effective Communication; Fundamentals of Cyber Risk for Auditors; Root Cause Analysis.</i>	Gartner	14 – 17 Juli 2025
5.	Menelaah Risiko dan Kepatuhan Pembiayaan Syariah	Ikatan Audit Intern Bank	24-25 November 2025

SKAI CIMB Niaga telah dibekali dengan sertifikasi yang sangat beragam, mulai dari sertifikasi yang dipersyaratkan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, sertifikasi nasional dan internasional yang mendukung kinerja audit.

Sertifikasi Nasional

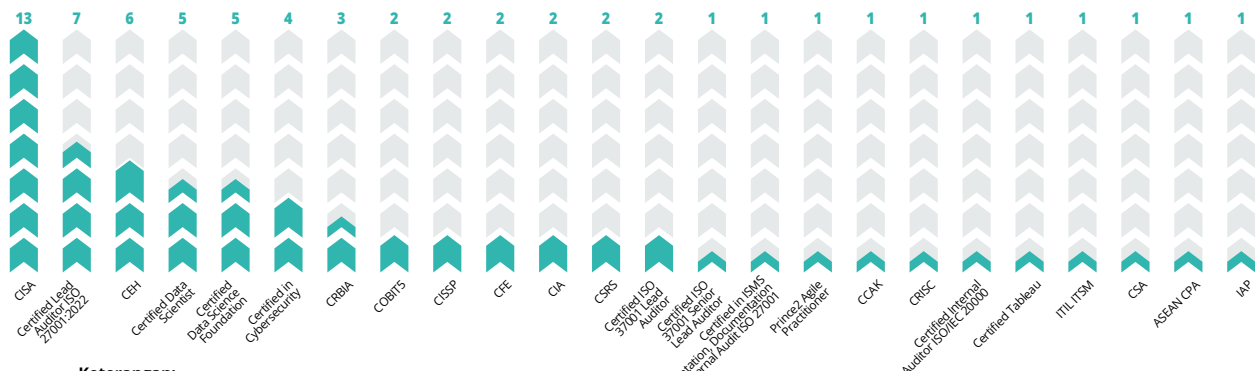


Keterangan:

SMR Jenjang 4-7 : Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 sampai 7
 SMR Level 1-2 : Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 sampai 2
 QIA : *Qualified Internal Auditor*
 CDPO : *Certified Data Protection Officer*
 Brevet A, B : Sertifikat pelatihan pajak

Ak : Akuntan
 CPA : *Certified Public Accountant*
 CFrA : *Certified Forensic Auditor*
 RSA : *Registered Securities Analyst*

Sertifikasi Internasional



Keterangan:

CISA : *Certified Information System Auditor*
 CEH : *Certified Ethical Hacker*
 CRBIA : *Certified Risk Based Internal Auditor*
 COBIT5 : *Certified Objective for Information and Related Technology*
 CISSP : *Certified Information Systems Security Professional*
 CFE : *Certified Fraud Examiner*
 CIA : *Certified Internal Auditor*

CSRS : *Certified Sustainability Reporting Specialist*
 CCAK : *Certified Cloud Auditing Knowledge*
 CRISC : *Certified in Risk and Information System Controls*
 ITIL ITSM : *ITIL Foundation Certificate in IT Service Management*
 CSA : *Certified Securities Analyst*
 ASEAN CPA : *ASEAN Chartered Professional Accountants*
 IAP : *Internal Audit Practitioner*

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI

Beberapa perhimpunan profesi audit intern yang diikuti oleh SKAI CIMB Niaga, antara lain, *Institute of Internal Auditor (IIA) –Indonesia*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). SKAI juga menjadi pembicara ke berbagai institusi dan seminar mengenai *benchmarking* praktik audit yang di lakukan di SKAI. Partisipasi SKAI CIMB Niaga dalam perhimpunan profesi antara lain:

KEIKUTSERTAAN SKAI CIMB NIAGA DALAM ORGANISASI EKSTERNAL

Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Ketua Umum	2023-2026 2020-2023
	Kepala Bidang Komunikasi	
	Anggota Bidang Komunikasi	2023-2026
	Anggota Bidang Edukasi dan Pelatihan	
Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)	Anggota Dewan Pengurus	2025-2029

KEIKUTSERTAAN SKAI CIMB NIAGA SEBAGAI PEMBICARA DALAM SEMINAR/WEBINAR EKSTERNAL

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
<i>Data Analytics</i>	Bank SMBC Indonesia	15 Januari 2025
Pengadaan Barang dan Jasa	Ikatan Audit Intern Bank	20-21 Januari 2025 29-30 April 2025
Mengenal Peran dan Tanggung Jawab Audit Intern dalam Perlindungan Data Pribadi	Ikatan Audit Intern Bank	25 Februari 2025
<i>Data Analytics</i>	Kawan Lama Group	3 Maret 2025
<i>Quality Assurance</i>	Bank Tabungan Negara	11 Maret 2025
Pembekalan Sertifikasi Audit Intern Bank	Ikatan Audit Intern Bank	13 Maret 2025 16-17 April 2025
<i>Audit Methodology and Quality Assurance</i>	Niaga Manajemen Citra	20 Juni 2025
<i>Audit Methodology and Quality Assurance</i>	Bank SMBC Indonesia	12 September 2025
<i>Audit Methodology dan Data Analytics</i>	Universitas Mutimedia Nusantara	4 dan 18 November 2025

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

Dalam rangka memastikan proses audit berjalan terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, SKAI memonitor seluruh tahapan audit mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan, hingga pemantauan progres penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit melalui sistem informasi manajemen audit "TeamMate+". Penggunaan TeamMate+ bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI. Hingga saat ini, TeamMate+ masih dipergunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktivitas SKAI.

METODOLOGI AUDIT

SKAI menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat dan area cabang. Melalui metodologi ini, SKAI menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung bisnis yang ada di Bank.

SKAI juga memaksimalkan penggunaan *data analytics* yang mampu melakukan audit data Bank secara menyeluruh (*bankwide*), termasuk mencakup 100% cabang dan dilakukan secara berkelanjutan (*continuous auditing*). Khusus untuk pemeriksaan cabang, pendekatan audit dilakukan secara berlapis, selain melalui *continuous auditing*, pelaksanaan audit terhadap cabang dilakukan juga secara *Thematic Audit*, *Area Based Audit*, *CCTV review*, *branch call*, dan kunjungan ke cabang tertentu.

SKAI terus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusianya secara berkelanjutan agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Bank.

LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, SKAI telah menyelesaikan 100% penugasan audit, sesuai dengan rencana penugasan awal (sebanyak 145 audit). Selain rencana penugasan awal, SKAI juga melaksanakan penugasan audit sesuai permintaan tambahan dari manajemen, sehingga realisasi audit menjadi 115% (167 dari 145 audit).

SKAI telah mengeluarkan sebanyak 1.437 (seribu empat ratus tiga puluh tujuh) rekomendasi audit, di mana sebanyak 470 (empat ratus tujuh puluh) rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2025. Seluruh rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu. SKAI juga melakukan beberapa kegiatan selain melaksanakan penugasan audit rutin, sebagai berikut:

1. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan jasa *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Salah satunya dengan melakukan *Quick Hit Consulting* yaitu SKAI melakukan diskusi singkat dengan unit bisnis/pendukung bisnis atas permasalahan yang ada dan memberikan rekomendasi yang memiliki nilai tambah untuk unit tersebut. Kegiatan ini direspons positif oleh unit bisnis dan pendukung bisnis, karena SKAI memberikan jasa *beyond audit* yang dapat memberikan nilai tambah. SKAI juga memberikan masukan/*review* di dalam setiap pengembangan produk dan aktivitas baru CIMB Niaga yang diajukan oleh masing-masing *Product Owner* (PO) kepada *New Product and Activity* (NPA) *Reviewer*. SKAI tetap menjaga independensi dalam seluruh aktivitas yang dilakukan.
2. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
3. Melaksanakan kaji ulang intern *quality assurance and improvement program* (QAIP).
4. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.

5. Menerbitkan buletin Corporate Assurance dan mengirimkan "*Weekly Refresher*" sebagai media komunikasi dan *sharing* ke seluruh staf SKAI dengan materi terkait update metodologi audit, *sharing knowledge*, dan juga topik-topik terkini yang terjadi sepanjang periode tersebut.
6. Sejalan dengan program *Bankwide*, SKAI berpartisipasi aktif dalam *Employee Volunteer Program* (EVP) antara lain kegiatan donasi barang bekas, donor darah, dan daur ulang.
7. Terdapat *Centers of Excellence* (COE) di SKAI dengan tujuan untuk pengembangan kemampuan staf SKAI untuk menjadi ahli di bidang tertentu. COE juga berfungsi sebagai *platform* untuk saling berbagi ilmu, kolaborasi, dan inovasi.
8. SKAI juga terus mengimplementasikan metodologi "*Agile Audit*" dalam penugasan audit tahun 2025.

KEY INITIATIVES TAHUN 2025

SKAI secara berkelanjutan menjalankan beberapa inisiatif dan rencana kerja dalam rangka mendukung tercapainya tujuan SKAI untuk menjadi Audit Intern yang berkelas internasional dan menjadi partner bisnis yang terpercaya (*World Class Internal Audit and a Trusted Business Partner*).

Selama tahun 2025, terdapat beberapa inisiatif kunci yang dilakukan SKAI sebagai berikut:

1. Pengembangan *Data Analytics*

SKAI secara terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* (DA) dengan fokus pada perkembangan perangkat digital, yaitu dapat mengembangkan diri sebagai individu "*3D (Digital, Data, Disruption) Ready*".

Pengembangan parameter DA dan *Artificial Intelligent* (AI) model ditujukan untuk mempermudah pekerjaan para auditor intern. Secara berkala, SKAI melakukan peninjauan kembali pada parameter DA dan AI Model agar terus sejalan dengan perkembangan organisasi SKAI, pertumbuhan bisnis dan operasional Bank. Data *alert* yang dihasilkan dari parameter *data analytics* akan dianalisa oleh auditor dan hasilnya akan disampaikan ke Manajemen antara lain dalam bentuk laporan *continuous auditing*. SKAI juga terus memaksimalkan penggunaan AI dalam aktivitas operasional audit untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit.

2. *Thematic Audit*

SKAI melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *thematic* audit, auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bankwide*.

3. *Business Monitoring*

Business monitoring merupakan suatu aktivitas *non-audit* yang dilakukan SKAI dengan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan Manajemen. *Business monitoring* dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit. *Business monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun Manajemen, antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan hubungan kerja sama yang kuat dengan unit bisnis/pendukung bisnis.
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari unit bisnis/pendukung bisnis.
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol.
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit.
- Sarana *networking* antara auditor dengan Head dari unit bisnis/pendukung bisnis terkait

4. *Aligned Assurance*

Pada tahun 2025, SKAI tetap melanjutkan program *aligned assurance* dengan fungsi *assurance* lainnya, seperti tim Compliance dan tim Risk Management dengan tujuan agar berbagai fungsi *assurance* dapat bekerja sama dalam merencanakan jadwal pemeriksaan bersama, sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional *auditee* saat dilakukan pemeriksaan namun dengan tetap memastikan fungsi *assurance* dapat terus berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam setiap penugasan audit, di tahapan perencanaan, auditor juga secara aktif berdiskusi dan meminta *feedback* kepada tim fungsi *assurance* lainnya seperti tim Compliance dan tim Risk Management.

5. *Attachment Program*

Attachment program merupakan suatu program di mana auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke unit bisnis/pendukung bisnis, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan. Pada tahun 2025, SKAI telah mengikutsertakan satu auditor dalam program ini untuk penempatan di unit bisnis.

Manfaat *attachment program* antara lain:

- Menambah pemahaman auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait.
- Menambah pemahaman auditor akan peran dari suatu pekerjaan termasuk tantangan-tantangan dalam menjalankan pekerjaan tersebut.
- Memberikan masukan kepada Manajemen dalam meningkatkan kontrol, pengendalian dan efisiensi serta efektivitas kerja dan bisnis.

Terdapat program *collaboration audit* yang merupakan SKAI intern - *attachment program* dengan saling tukar satu auditor antar grup audit untuk satu penugasan audit yang berjalan untuk menambah pengetahuan auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait. Pada tahun 2025, 17 (tujuh belas) program ini telah dilaksanakan dengan baik.

6. Guest Auditor Program

SKAI melanjutkan kembali program *guest auditor* dengan mengundang unit bisnis/pendukung bisnis untuk terlibat dalam suatu audit sebagai auditor tamu dengan tujuan untuk memfasilitasi *sharing best practices*, memberikan pemahaman kepada *guest auditor* akan proses audit dan kerangka kontrol, yang nantinya dapat dipergunakan dan diimplementasikan di unit bisnis/pendukung bisnis masing-masing. Selain itu juga untuk memberikan *guest auditor* pemahaman mengenai kerangka pengendalian intern, identifikasi risiko dan penetapan kontrol serta pemahaman akan pentingnya pekerjaan auditor dalam membantu manajemen mencapai tujuan dan strategi Bank. Pelaksanaan program *guest auditor* telah melibatkan tiga *guest auditor* selama tahun 2025.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT

SKAI berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi dan Komite Audit sepanjang tahun 2025, dengan tingkat frekuensi kehadiran SKAI dalam rapat sebagai berikut:

Uraian	Rapat Direksi	Rapat Komite Audit
Frekuensi Kehadiran	42	13

EVALUASI KINERJA SKAI

Komite Audit melakukan evaluasi atas kinerja SKAI dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada *auditee* setelah pelaksanaan audit.

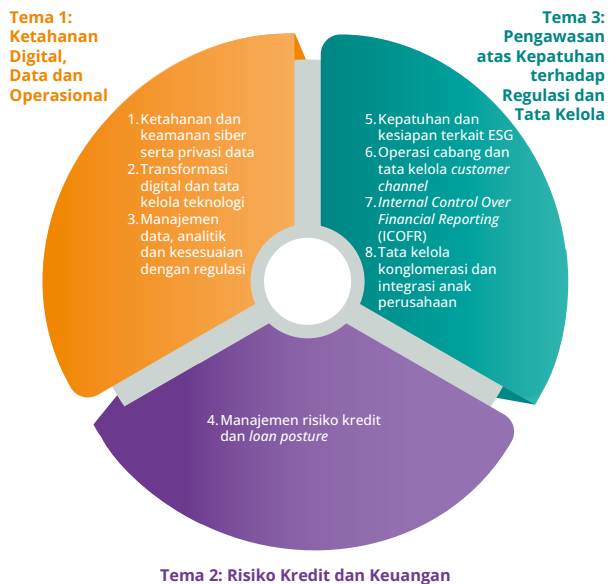
Komite Audit melakukan penilaian secara langsung atas kinerja SKAI dengan sejumlah kriteria penilaian yang mencakup beberapa aspek yaitu kualitas laporan hasil audit, *presentation skills*, dan kinerja SKAI. Kuesioner disebarkan kepada *auditee* terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengelolaan audit, pelaksanaan audit dan penyampaian hasil audit.

Pada tahun 2025, hasil penilaian dari Komite Audit untuk SKAI mencapai skor 4,93 naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,88. Rentang nilai evaluasi kinerja SKAI oleh Komite Audit adalah 1 (jauh di bawah ekspektasi) sampai dengan 5 (jauh di atas ekspektasi).

RENCANA KERJA TAHUN 2026

SKAI telah menetapkan rencana kerja tahun 2026 dengan tiga tema fokus audit utama, yaitu:

FOKUS AUDIT UTAMA 2026



SKAI akan terus memaksimalkan pemanfaatan *data analytics* dan AI guna mendukung seluruh aktivitas audit, termasuk pengembangan praktik *continuous auditing* yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang telah berjalan seperti *attachment program*, *guest auditor*, *business monitoring*, *aligned assurance*, dan *agile audit* akan terus dilanjutkan sebagai bagian dari upaya memperkuat kapabilitas pengawasan Bank.

SKAI juga mempertahankan perannya sebagai mitra strategis melalui penyediaan jasa *advisory* bagi unit bisnis dan unit pendukung, sehingga dapat memberikan pertimbangan yang komprehensif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, SKAI terus meningkatkan kompetensi auditor melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan agar mampu memberikan nilai tambah yang relevan bagi seluruh fungsi bisnis dan auditor yang adaptif, berdaya saing, dan berorientasi masa depan.

Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dipimpin oleh Head of Compliance Management yang memiliki peran dan fungsi untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik. SKK CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk melakukan tindakan preventif guna mengurangi risiko kepatuhan dalam kegiatan usaha serta memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memastikan semua komitmen kepada regulator sudah dipenuhi Bank sesuai target waktunya.

DASAR HUKUM

Pembentukan SKK merujuk pada POJK dan SEOJK terkait Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Tata Kelola Terintegrasi, Penilaian Tingkat Kesehatan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN (HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT)

Head of Compliance Management diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan telah dilaporkan kepada OJK.

PROFIL HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT



Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1992)
- Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1996)
- Sertifikasi Kepatuhan Level 2
- Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Jenjang 6

Riwayat Pekerjaan

- Head of Compliance Management, CIMB Niaga
- Kepala Divisi Risk Management Group, Bank Niaga
- Group Head Bank Restrukturisasi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- Analis di PT Pefindo (Credit Rating Agency)

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No.253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013.

Liston Siahaan
Head of Compliance Management

Usia 57 tahun
Jenis Kelamin Laki-laki
Kewarganegaraan Indonesia
Domisili Jakarta

PELATIHAN HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT TAHUN 2025

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	Sharia Business Strategy 2025	Kementerian Agama RI	Februari 2025, Jakarta
2	Critical Thinking & Problem Solving Technique	Daily Meaning	Juni 2025, Jakarta
3	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	CIMB Niaga	Juli 2025, Jakarta
4	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	Otoritas Jasa Keuangan	Juli 2025, Jakarta
5	Legal Update – Memahami Lebih Dalam Terkait Tata Cara Penggunaan Ciptaan Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta	CIMB Niaga	Agustus 2025, Jakarta
6	Refreshment Consent Management for Data Privacy	CIMB Niaga	September 2025, Jakarta
7	MaximAlze (Data Community Sharing Forum – DCSF)	Google AI dan CIMB Niaga	Oktober 2025, Jakarta
8	Anti fraud, Anti Korupsi, dan Anti Suap for Senior Leader	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	November 2025, Bandung

PRINSIP KEPATUHAN

CIMB Niaga mematuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku melalui manajemen risiko kepatuhan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang menjadi standar prosedur kepatuhan sebagai pedoman bagi seluruh pegawai serta mendorong terwujudnya Budaya Kepatuhan.

Dengan adanya Budaya Kepatuhan, kegiatan Bank selaras dengan regulasi serta berlandaskan prinsip kehati-hatian. Kebijakan dan prosedur kepatuhan tersebut secara berkala dikaji ulang sesuai kebutuhan Bank serta mengikuti perubahan regulasi. Prinsip-prinsip kepatuhan di CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;

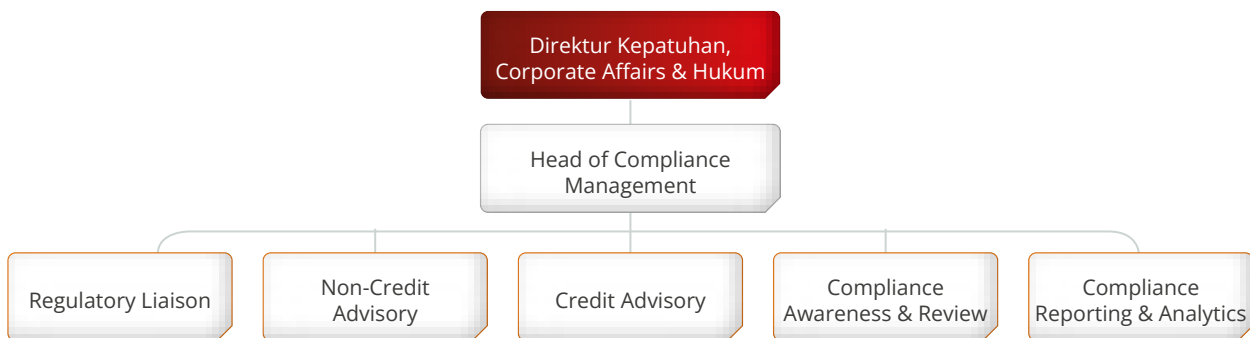
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN BANK

Implementasi fungsi Kepatuhan di CIMB Niaga bertujuan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawasan lain yang berwenang.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
2. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
5. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.
6. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan audit regulator.
7. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
8. Memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Bank Indonesia/OJK.
9. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Pada tahun 2025, Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan Bank berjumlah 31 (tiga puluh satu) orang termasuk Head of Compliance Management. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Kepatuhan dan sertifikasi Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2025, Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung fungsi dan perannya, di antaranya:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	MaximAlze (Data Community Sharing Forum – DCSF)	Google AI dan CIMB Niaga	Oktober 2025, Jakarta
2	Generative AI and Its Impact to Everyday Business	CIMB Niaga	November 2025, Jakarta
3	Building a Strategic Commitment to Sustainability	CIMB Niaga	Maret 2025, Jakarta
4	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	LSP BSMR	2025, Jakarta
5	Building Effective and Continuous Compliance Culture	CIMB Niaga	Agustus 2025, Jakarta

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga memiliki pegawai yang memiliki tanggung jawab langsung dalam pengelolaan risiko kepatuhan di unit kerja sesuai kerangka kerja kepatuhan yang berlaku. Fungsi ini berada pada *first line of defense* dan dijalankan melalui Risk Control Unit (RCU), yang memastikan penerapan pengendalian kepatuhan operasional berlangsung konsisten dan efektif di setiap unit kerja. Hingga tahun 2025, sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang pegawai RCU telah mengikuti dan memiliki sertifikasi Kepatuhan.

PELAKSANAAN KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2025

- Program dan Aktivitas *Awareness* Kepatuhan
 - Pengkinian *database* peraturan perbankan.
 - Kegiatan sosialisasi atau pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka secara daring (*online*), *business learning session*, aplikasi pelatihan (*Learning on the Go/LoG*) melalui aplikasi ARJUNA dan media komunikasi lainnya.
 - Program pelatihan kepada RCU dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO).
 - SKK secara aktif akan bekerja sama dengan RCU untuk meningkatkan kompetensi RCU serta memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. CIMB Niaga juga secara rutin mengadakan RCU Forum untuk mendukung kompetensi RCU.
- Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan
 - Uji Kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.
 - Pemberian *advisory* rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan *advis* dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
- Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan
 - Penguatan fungsi dan peran RCU dalam menerapkan kerangka kerja kepatuhan, serta peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
- Penilaian sendiri *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) Unit Kerja (*1st line*) oleh RCU/DCORO dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
- SKK melakukan *review* atas laporan penilaian sendiri RCSA, termasuk melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
- Monitoring atas pemenuhan komitmen kepada regulator, diantaranya untuk ketentuan baru maupun hasil audit/pemeriksaan.
- Monitoring status kepatuhan di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
- Pelaksanaan monitoring kepatuhan melalui aplikasi *monitoring* ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*).
- Pengkinian metodologi monitoring kepatuhan untuk penilaian unit kerja melalui RCSA self-assessment, dengan juga mendorong penggunaan data analytics oleh unit kerja.
- Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan *Key Performance Indicators* (KPI)
 - Penilaian sendiri profil risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
 - Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk Direkorat dan Unit Kerja, serta KPI untuk RCU.
- Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
 - Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK).
 - Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2025

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 24,54% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
3. *Non-Performing Loan* (NPL) Net adalah 0,70%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan rata-rata adalah 6,83% memenuhi ketentuan batas minimum 9%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan rata-rata adalah 4,12% memenuhi ketentuan batas minimum 4%.
6. Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) adalah 198,91% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
7. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR) adalah 114,96% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
8. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 0,98% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
9. Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi sesuai target waktu.

(Catatan: Seluruh angka dan informasi keuangan yang tercantum dalam bagian ini masih bersifat sementara dan akan disesuaikan berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025)

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2025

1. Pelatihan dan Sosialisasi Regulasi (*Compliance Awareness Program*)
SKK melakukan sosialisasi regulasi melalui media *Compliance News* (surel) maupun aplikasi pelatihan (*e-learning* LoG). SKK juga menatausahakan dan mengkinikan database peraturan perbankan di portal internal Bank (*e-Manual*). Berbagai aktivitas sosialisai dan pelatihan di antaranya:
 - RCU Forum dan RCU Leadership.
 - *Compliance Agent Reward* untuk Unit Bisnis.
 - *Bi-Weekly Meeting Compliance Management*
 - Sosialisasi regulasi baru, *workshop* dan *refreshment* aspek-aspek kepatuhan.
 - Sertifikasi Kepatuhan.
 - Menyusun modul pembelajaran kepatuhan melalui LoG
2. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*) dan *Advisory* (*Compliance Advisory*)
SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator. SKK juga memberikan opini/advis kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal.

3. Penerapan dan Pengembangan Sistem *Regulatory Compliance Management* (ReCoM)

SKK menggunakan aplikasi internal sistem ReCoM dalam mendukung program dan aktivitas kepatuhan. Aplikasi ReCoM terdiri dari modul-modul berikut ini.

- Modul *Commitment*, yaitu:
 - untuk pemantauan dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan/audit yang telah dilaksanakan oleh Regulator; dan
 - pemantauan atas laporan-laporan (tidak termasuk pelaporan periodik yang disampaikan secara *online*) yang harus disampaikan ke Regulator.
- Modul FAQ (*Frequently Asked Question*), untuk *database* tanya-jawab terkait Kepatuhan, baik yang bersumber dari tanya-jawab Regulator dan unit bisnis.
- Modul P&P REVIEW (*Policy & Procedure Review*): untuk melakukan *review*/uji kepatuhan atas kebijakan dan/atau prosedur oleh SKK kepada unit kerja.
- Modul RCSA (*Unit Self-Assessment on Compliance Risk*): digunakan untuk mendokumentasikan risiko/isu kepatuhan yang melekat pada suatu unit kerja dan kontrol yang telah dimiliki. Unit kerja melakukan penilaian sendiri risiko dan kecukupan kontrol, untuk memastikan bahwa pengendalian internal di unit kerja cukup memadai dan efektif. Serta mengidentifikasi tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengurangi eksposur risiko/ isu kepatuhan berdasarkan hasil penilaian sendiri unit tersebut.
- Modul MGA (*Matrix Gap Analysis dan New Regulation Update*): untuk penatausahaan ketentuan eksternal dan pendistribusian ringkasan ketentuan baru, termasuk pembentukan tindak lanjut atas ketentuan baru dan identifikasi pengkinian RCSA.
- Modul *Periodic Monitoring Review*: untuk mengatur aktivitas *Periodic Monitoring Review* (PMR) yang terbatas pada pencatatan aktivitas PMR dan tindak lanjut atas hasil PMR kepada business unit, serta berlaku untuk SKK maupun pihak dan/atau unit kerja lainnya yang terlibat.
- *Module Unit Review*: dipergunakan untuk melakukan *review* atas hasil *self-assessment* yang dilakukan oleh business unit

4. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui RCSA *self-assessment* (penilaian sendiri) yang dilakukan oleh setiap RCU/DCORO di unit kerja. Hal ini juga dilengkapi dengan hasil dari audit independen lainnya (seperti dari unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.

5. Review Kepatuhan

SKK melakukan *review* kepatuhan (*unit review*, *periodic review* dan *thematic review*) pada unit kerja. *Review* dilakukan untuk memverifikasi proses penilaian sendiri yang dilakukan unit kerja atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja. SKK telah melakukan *review* kepatuhan atas 27 (dua puluh tujuh) unit kerja sepanjang tahun 2025.

6. Pengawasan oleh Regulator

SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2025, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Konvensional, OJK Syariah dan Bank Indonesia. Berdasarkan monitoring Bank, komitmen Bank atas hasil audit regulator yang jatuh tempo telah ditindaklanjuti oleh Bank sesuai dengan target waktu pemenuhan, dan tidak ada komitmen tindak lanjut audit yang berstatus "*overdue*" kepada regulator.

7. Laporan Kepatuhan

SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2025
Sosialisasi Ketentuan Baru oleh SKK	72 ketentuan baru
Pelatihan oleh SKK	4.026 peserta pelatihan
Uji Kepatuhan oleh SKK	608 uji kepatuhan

Selain aktivitas di atas SKK juga melakukan berbagai inisiatif dalam mendukung dan mengembangkan Budaya Kepatuhan, di antaranya:

- 1) Penerapan dan penguatan fungsi dan infrastruktur RCU dalam mendukung fungsi *1st line* di unit kerja untuk mengelola risiko kepatuhan.
- 2) Pelaksanaan *Review* Kepatuhan di unit kerja dengan metode *Aligned Assurance*. Di mana SKK berkolaborasi (*liaise*) dengan Internal Audit dalam *review* kepatuhan.
- 3) Pengkinian metodologi dan penerapan KPI *Compliance Risk* untuk penilaian kinerja Direksi dan seluruh karyawan, termasuk memperhitungkan adanya denda dari Regulator kepada KPI pegawai terkait.

RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2026

Kedepan, SKK CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah rencana kerja untuk tahun 2026, antara lain:

1. Program dan Aktivitas dalam Pendistribusian Ketentuan
 - a. Pengkinian *database* peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.

- b. Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka secara daring (*online*) maupun modul Compliance dalam aplikasi LoG melalui aplikasi ARJUNA.

Serta menggunakan inovasi teknologi (termasuk AI) dalam program *awareness*.

2. Program pelatihan kepada fungsi RCU dan DCORO untuk meningkatkan kompetensi dan memperkuat fungsi RCU melalui RCU Forum yang dilakukan secara rutin.
3. Program dan aktivitas dalam Uji Kepatuhan, yang mencakup uji kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur, serta pemberian *advisory* rekomendasi/opini terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan aktivitas dalam pemantauan pelaksanaan kepatuhan, di antaranya:
 - a. Penguatan fungsi dan peran RCU, serta peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum pelatihan
 - b. Penilaian sendiri RCSA oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
 - c. Review atas hasil penilaian sendiri atas RCSA oleh RCU, termasuk melakukan validasi atas pelaksanaan metodologi kepatuhan di unit kerja.
 - d. Pemantauan tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
 - e. Pemantauan status kepatuhan di setiap anggota KKCI.
 - f. Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan (termasuk *review* kepatuhan) melalui aplikasi ReCoM.
5. Program dan aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan Penilaian KPI
 - a. Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk direktorat dan unit kerja, serta KPI untuk RCU.
6. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
 - a. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku PIKK.
 - b. Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan fungsi kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak, khususnya Bank sebagai penyedia jasa keuangan. Kewajiban ini memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Bank berjalan sesuai standar kepatuhan dan prinsip kehati-hatian yang ditetapkan regulator.

CIMB Niaga memahami pentingnya kewaspadaan terhadap semakin beragamnya modus yang digunakan pelaku dalam memanfaatkan Bank sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), maupun Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM). Kompleksitas modus tersebut mendorong Bank untuk terus memperkuat sistem pengendalian, pengawasan, dan mitigasi risiko di seluruh lini operasional.

CIMB Niaga membentuk Satuan Kerja Anti Money Laundering (AML) sebagai unit kerja khusus yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan program APU, PPT & PPPSPM di Bank. Program APU, PPT & PPPSPM juga dijalankan melalui pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) untuk melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*).

KEBIJAKAN APU, PPT & PPPSPM

Penerapan program APU, PPT & PPPSPM CIMB Niaga didasarkan pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang-Undang

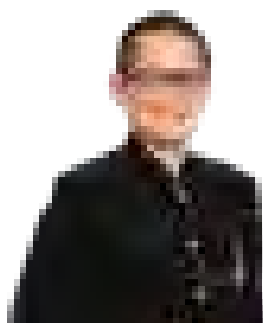
Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 8 Tahun 2023, SEOJK No. 32/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 47/SEOJK.04/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal, PBI No.10 tahun 2024 perihal Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Bagi Pihak Yang Diatur Dan Diawasi Oleh Bank Indonesia serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

Lebih lanjut, CIMB Niaga menjalankan program APU, PPT & PPPSPM sebagai bagian dari komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk membangun *Risk Culture* di seluruh level organisasi, serta mencegah penyalahgunaan pada produk, layanan, dan *e-channel* Bank sebagai media pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. CIMB Niaga juga melakukan pemenuhan kewajiban terhadap POJK dan SEOJK terkait Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM dan Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA AML

Head of AML diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilaporkan ke OJK.

PROFIL HEAD OF AML



Peter Gunawan
Head of Anti Money Laundering (AML)

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Sarjana Sains Jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung (2001)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
- Sertifikasi Kepatuhan Level 2
- Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)
- Certified Global Sanctions Specialist (CGSS)

Riwayat Pekerjaan

- Senior Vice President – Head of AML di CIMB Niaga (2022 – sekarang)
- Vice President – AML Business Alignment & Awareness Head di CIMB Niaga (2019 – 2022)
- Vice President – AML Policy & System Head di UOB Indonesia (2013 – 2018)
- Senior Manager – Process Design Retail Credit Loan Operations di UOB Indonesia (2011 – 2013)
- Manager – Operations & Policy Management Retail di UOB Indonesia (2009 – 2010)
- Manager – Operation Development di OCBC NISP (2001 – 2008)

Dasar Hukum Pengangkatan

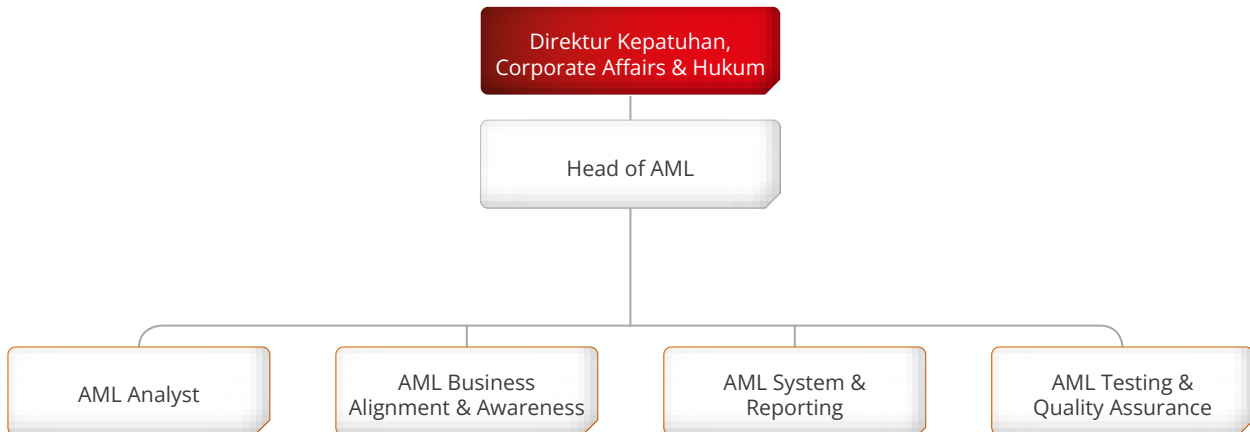
SK No. 314/OMTKA/SS/HR/III/2022.

Usia 46 tahun
Jenis Kelamin Laki-laki
Kewarganegaraan Indonesia
Domisili Jakarta

PELATIHAN HEAD OF AML TAHUN 2025

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	Public-Private Roundtable Forum by US Embassy (scam - fraud - AI - OFAC - MSB - TBML)	US Embassy	14 Januari 2025 Jakarta
2	Best Report Award 2025 "Tantangan Profesi Analis APUPPT dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi Terkini" (sekaligus sebagai Narasumber)	PPATK	4 Juni 2025 Jakarta
3	Implementasi UU Akses Informasi dari Asosiasi Perbanas (Bank sebagai Lembaga Simpanan dan Lembaga Kustodian) (sekaligus sebagai Narasumber)	Dirjen Pajak	19 Juni 2025 Jakarta
4	Bersama Memberantas Praktik Judi Online Demi Terwujudnya Indonesia yang Lebih Baik	FKDKP	29 Agustus 2025 Jakarta
5	Countering Proliferation Financing Risk Assessment Workshop	Royal United Service Institute for Defence and Security Studies (RUSI)	10-11 September 2025 Jakarta
6	Pendalaman Implementasi AML & Sanctions International serta implementasinya di Industri Perbankan untuk Level Eksekutif	KB Bukopin	9 Oktober 2025 Jakarta
7	Memahami Pentingnya Integritas dalam Pengelolaan Lembaga Keuangan	FKDKP	16 Oktober 2025 Daring
8	Penguatan Implementasi Program APU, PPT dan PPPSPM pada Lembaga Penunjang Pasar Modal dan LUD	OJK	22 Oktober 2025 Jakarta
9	MaximAlze (Data Community Sharing Forum – DCSF)	CIMB Niaga	29 Oktober 2025 Jakarta
10	Penguatan Komite TPPU dalam Mencegah dan Memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang terkait Perjudian Online	PPATK	4 November 2025 Daring

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AML



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AML

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja AML sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, pengembangan strategi penerapan Program APU, PPT & PPPSPM guna mengidentifikasi Risiko APU, PPT & PPPSPM, mengukur serta mengelola risikonya agar dapat dimitigasi dengan baik
- Menyusun Kebijakan dan Prosedur APU, PPT & PPPSPM Bank sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku maupun *best practice* yang akan menjadi panduan karyawan dalam menjalankan bisnis, operasional perbankan.
- Mengevaluasi dan menjaga agar semua Kebijakan dan Prosedur produk, layanan dan *e-channel* yang dimiliki CIMB Niaga tidak digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme maupun proliferasi.
- Menyiapkan sistem informasi yang mendukung dalam penerapan program APU, PPT & PPPSPM dalam mengidentifikasi nasabah, mengklasifikasi nasabah sesuai jenis risikonya, memonitor transaksi serta memastikan hasil *screening* terhadap AML *watchlist*.
- Mengidentifikasi risiko APU, PPT & PPPSPM berdasarkan NRA, SRA dan kriteria dan parameter 5 (lima) faktor risiko yaitu profil nasabah, bisnis, negara serta geografi, produk yang digunakan serta jenis badan usaha yang rentan terhadap adanya pencucian uang.
- Mengukur risiko APU, PPT & PPPSPM serta melakukan kontrol terhadap mitigasi risiko APU, PPT & PPPSPM melalui mekanisme *Risk Control Self Assessment* (RCSA) sehingga dapat diminimalisir terjadinya potensi pencucian uang di unit bisnis maupun kantor cabang.
- Memetakan risiko APU, PPT & PPPSPM secara *bank-wide* dan melakukan penilaian serta validasi setiap waktu di kantor cabang maupun Unit Bisnis baik secara *off-site* maupun *on-site*.
- Menumbuhkan AML *awareness* di pertahanan Lini Pertama sebagai garda depan pertahanan Bank penerapan APU, PPT & PPPSPM.
- Memastikan Bank memberikan tanggapan maupun pemenuhan data serta informasi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pencucian uang, pendanaan terorisme maupun proliferasi.
- Memberikan layanan informasi berupa saran atau rekomendasi kepada unit bisnis maupun kantor cabang terkait APU, PPT & PPPSPM.
- Melakukan proses pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), IFTI, Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), Aplikasi Pelaporan Online QJK (APOLO), Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) maupun laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
- Melakukan monitoring pelaksanaan APU, PPT & PPPSPM di level unit bisnis dan kantor cabang melalui metode *Testing* dan *Quality Assurance* terhadap penerapan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) serta memberikan *rating* terhadap unit bisnis dan kantor cabang tersebut untuk dijadikan tindakan perbaikan kedepannya.
- Melakukan *update* terhadap sistem informasi yang digunakan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi, produk, jasa, dan aktivitas terkini.

PELAKSANAAN PROGRAM APU APU, PPT & PPPSPM TAHUN 2025

CIMB Niaga telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) untuk memenuhi pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM, sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit bisnis/ kantor cabang yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi. Di setiap unit bisnis/kantor cabang terdapat penanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang dinamakan AML Lokal, di samping yang bersangkutan diberikan akses kepada sistem informasi penanganan APU, PPT & PPPSPM.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik. Satuan Kerja AML yang bertindak sebagai pertahanan lini kedua, menyiapkan strategi dan langkah yang akan dilakukan, sistem yang akan dipakai untuk memperkuat penerapan program APU, PPT & PPPSPM.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh audit intern, audit ekstern maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas penerapan program APU, PPT & PPPSPM selama tahun 2025, dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penetapan Organisasi Khusus Unit *Anti Money Laundering* (AML) sebagai Fungsi yang Melaksanakan Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM

Dalam menjalankan fungsinya, unit AML melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di unit AML memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU, PPT & PPPSPM. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan.

Jumlah staf di unit AML per Desember 2025 adalah sebanyak 31 (tiga puluh satu) staf. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap unit bisnis dan kantor cabang terdapat DCORO dan Tim AML Lokal yang turut memastikan penerapan

APU, PPT & PPPSPM di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan monitoring transaksi nasabah yang saat ini secara keseluruhan tim AML Lokal berjumlah **2.794** (dua ribu tujuh ratus sembilan puluh empat) karyawan.

2. Kebijakan dan Prosedur APU, PPT & PPPSPM Berbasis Risiko Sesuai dengan Kompleksitas Usaha Bank, yang Mencakup Ketentuan Terkait:

- Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist* (AML Screening). Realisasi pengkinian data tahun 2025 sebesar **151.174 CIF (99,13%)** dari **152.500 CIF**.
- Pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter *Risk Based Approach* (RBA), yang mencakup *Customer Risk Rating* dan *Bank AML Risk Rating*.
- Pengendalian dan pengelolaan risiko APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence* (CDD) atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk mengetahui profil nasabah serta analisis terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU, PPT & PPPSPM di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).
- Pemantauan dan analisis secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU, PPT & PPPSPM.
- Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-channel*.
- Identifikasi dan Pelaporan LTKM, LTKT, Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan SIPESAT, Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) ke PPATK, Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) dan laporan lainnya.
- Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).
- Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU, PPT & PPPSPM.
- Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU, PPT & PPPSPM kepada manajemen senior, komite, dan regulator.

j. Kontrol Internal, mencakup:

- 1) Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU, PPT & PPPSPM. Kontrol sebagai pedoman unit bisnis tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU, PPT & PPPSPM.
- 2) Proses *testing* dan *Quality Assurance* (QA) untuk memastikan bahwa unit bisnis dan kantor cabang telah menerapkan APU, PPT & PPPSPM sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- 3) Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

3. Sistem Informasi Manajemen dalam Rangka Penerapan APU, PPT & PPPSPM

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan.

Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT, LTKL, SIPESAT, SIPENDAR, APOLO, SIGAP dan laporan lainnya. Sistem AML juga dapat melakukan *monitoring* pengkinian data nasabah maupun kelengkapan data saat pembukaan rekening. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

4. Screening terhadap Watchlist

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control* (OFAC) *List*, *United Nation* (UN) *List*, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Proliferasi, daftar *Politically Exposed Person* (PEP) dan pemberitaan

negatif (*adverse news*). Untuk melengkapinya, Bank telah berlangganan *database watchlist* dari Thomson Reuters-Worldcheck. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah eksisting pada setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *watchlist*.

5. Penilaian Risiko APU, PPT & PPPSPM

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bankwide* (*Bank AML risk rating*):

- a. *Customer AML Risk Rating* (CRR), yaitu pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator yang mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun bisnis, produk/layanan/*channel* yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi menjadi *Low*, *Medium*, dan *High*.

Profil risiko Nasabah CIMB Niaga tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Risiko Nasabah	Total	%
1	<i>Low Risk</i>	21	0%
2	<i>Medium Risk</i>	6.172.115	93,58%
3	<i>High Risk</i>	423.509	6,42%

- b. *Bank AML Risk Rating* (BARR), adalah hasil penilaian terhadap pengukuran Risiko APU, PPT & PPPSPM di CIMB Niaga yang ditentukan berdasarkan risiko *inherent* maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU, PPT & PPPSPM di Bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, **Profil Risiko Kepatuhan APU, PPT & PPPSPM Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2025 adalah "Low to Moderat"**. Selama tahun 2025 telah dilakukan penilaian kepada 119 (seratus sembilan belas) cabang dan 18 (delapan belas) unit bisnis dengan memberikan masukan kepada cabang dan unit bisnis untuk perbaikan ke depannya.

6. Pengendalian Intern untuk Mengevaluasi Kecukupan dan Efektivitas dari Program APU, PPT & PPPSPM

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self-assessment* di kantor cabang maupun melalui metode *Risk Self-Assessment*.

7. Uji Kepatuhan dan Pemberian Opini Terkait APU, PPT & PPPSPM

Selama tahun 2025, unit AML mengkaji kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/*channel* untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU,

PPT & PPPSPM. Selain itu, unit AML memberikan **6.751 (enam ribu tujuh ratus lima puluh satu) opini** kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU, PPT & PPPSPM.

8. Pelatihan (Sertifikasi) APU, PPT & PPPSPM kepada Karyawan

Pelatihan APU, PPT & PPPSPM wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas maupun melalui *e-learning*. Jumlah karyawan peserta pelatihan APU, PPT & PPPSPM Bank selama tahun 2025 sebanyak 17.561 (tujuh belas ribu lima ratus enam puluh satu) karyawan termasuk *online training* melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG).

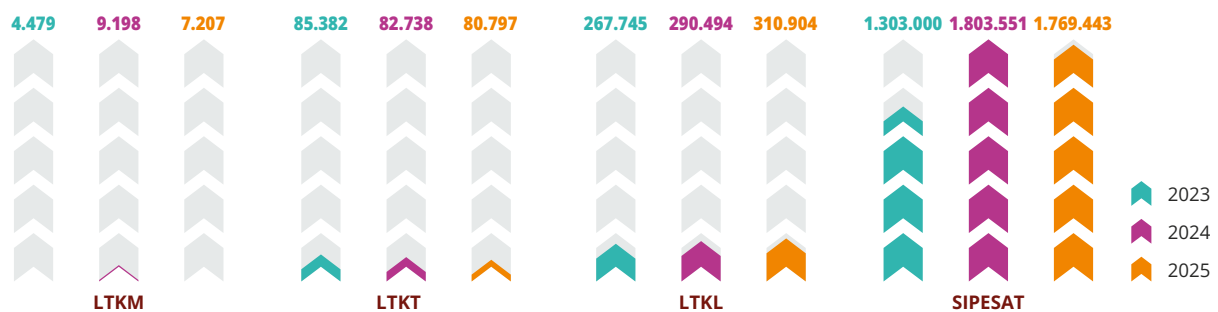
Pelatihan AML



9. Pelaporan dan Pemenuhan Permintaan Data kepada Regulator/Penegak Hukum

Pelaporan ke PPATK dalam rangka implementasi APU, PPT & PPPSPM dilakukan oleh unit AML di kantor pusat adalah sebagai berikut:

Data Laporan ke PPATK Tahun 2023-2025



JUMLAH KORESPONDENSI DENGAN REGULATOR TAHUN 2025

Instansi	Jumlah Permintaan Data (surat)
PPATK/BNN/KPK/OJK/POLRI	1.146
Investigasi	21

10. Inisiatif Perbaikan yang Sudah Dilakukan di Tahun 2025

Pada tahun 2025, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program APU, PPT & PPPSPM, unit AML sudah melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Telah melakukan pengembangan *dashboard* untuk kepentingan analisa transaksi dan proses identifikasi potensi transaksi keuangan mencurigakan dengan menggunakan *artificial intelligence*.
- Telah melakukan penyempurnaan terhadap parameter untuk mengidentifikasi transaksi penipuan dan judi *online*.
- Telah melakukan penyesuaian terhadap modul training APU, PPT & PPPSPM melalui *mobile application*.
- Telah melakukan persiapan rencana *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS), antara lain: pembentukan struktur organisasi AML BUS, penyusunan draft kebijakan dan prosedur, pengembangan sistem dan pelaporan dan lain-lain.
- Telah melakukan penyelarasan terhadap kebijakan/prosedur APU, PPT & PPPSPM dengan ketentuan yang berlaku.
- Telah melakukan proses *assessment* penerapan APU, PPT & PPPSPM di level unit bisnis/ kantor cabang maupun anak perusahaan (CNAF & CNS) yang memiliki risiko lebih tinggi.
- Telah melakukan penyempurnaan terhadap metodologi perhitungan Institutional Risk Assessment (IRA) terkait pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal.
- Telah melakukan penyesuaian terhadap modul training APU, PPT & PPPSPM khusus *front-liner* melalui *mobile application*.
- Telah melakukan pengembangan aplikasi AMELIA untuk mengadministrasikan dan mencatat seluruh surat dari regulator dan APGAKUM.

RENCANA APU, PPT & PPPSPM 2026

CIMB Niaga menyusun rencana kerja pada tahun 2026 dalam mendukung implementasi APU, PPT & PPPSPM sebagai berikut:

- Melakukan *enhancement system AML solution* dari waktu ke waktu untuk meningkatkan proses *monitoring* transaksi nasabah, kelengkapan data nasabah.
- Melanjutkan persiapan *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS), antara lain: finalisasi kebijakan dan prosedur, pendaftaran ke regulator untuk pemenuhan kewajiban pelaporan terkait program APU, PPT & PPPSPM.
- Melakukan penyelarasan terhadap kebijakan/prosedur APU, PPT & PPPSPM agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan CIMB Group.
- Melakukan pengembangan *channel* komunikasi dan edukasi terkait penerapan program APU, PPT & PPPSPM melalui *podcast*.
- Melakukan proses *assessment* dan *alignment* penerapan APU, PPT & PPPSPM secara *bankwide* (unit bisnis/kantor cabang) maupun konglomerasi (anak perusahaan) dengan mempertimbangkan NRA (*National Risk Assessment*) dan SRA (*Sectoral Risk Assessment*) terkini yang dikeluarkan oleh regulator.
- Melanjutkan pengembangan aplikasi AMELIA untuk mengadministrasikan dan mencatat seluruh surat dari regulator dan APGAKUM.

Akuntan Publik

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Bank menetapkan Jimmy Pangestu, S.E., CPA, dan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, yang merupakan firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network* dan terdaftar di OJK, sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025. Penunjukan ini dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta POJK No. 9 Tahun 2023 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Keputusan tersebut ditetapkan melalui RUPS Tahunan (RUPST) pada 14 April 2025, berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit.

PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

CIMB Niaga mematuhi ketentuan POJK No. 9 Tahun 2023, yang antara lain mengatur bahwa penggunaan AP yang sama dibatasi paling lama tujuh tahun secara akumulatif. Sementara itu, kelanjutan penggunaan jasa KAP ditentukan berdasarkan evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko yang dapat muncul apabila Bank menggunakan KAP yang sama secara berurutan dalam periode yang panjang.

Pada tahun 2025, penunjukan AP Jimmy Pangestu, S.E., CPA merupakan penunjukan yang ketiga kalinya setelah adanya pergantian dari AP sebelumnya, dengan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang telah mendapatkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK melalui surat No. STTD.KAP-22/PM.021/2024 tanggal 27 Mei 2024.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Komite Audit menjalin komunikasi secara aktif dengan AP dan/atau KAP yang ditunjuk sebelum proses audit dimulai, guna membahas berbagai hal yang menjadi fokus pemantauan Komite. Setelah audit selesai dilaksanakan, Komite Audit melakukan evaluasi atas kualitas dan efektivitas proses audit tersebut. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku.

PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN BANK

AP diwajibkan mengkomunikasikan rencana metodologi dan sampel audit atas Laporan Keuangan Bank kepada Komite Audit serta Internal Audit/Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Komite Audit dan SKAI kemudian menjalankan fungsi pengawasan secara berkesinambungan, memastikan pelaksanaan audit eksternal berjalan lancar dan sesuai ketentuan yang berlaku, sekaligus melakukan evaluasi terhadap kualitas proses audit tersebut.

Pembahasan mengenai pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja AP dan/atau KAP dilakukan dalam rapat Komite Audit yang diikuti oleh SKAI dan Direksi terkait. Agar memberikan hasil audit yang komprehensif dan optimal, maka dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh AP dan/atau KAP.

OPINI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) telah menunjukkan sikap independen, kompeten, profesional dan objektif dalam melaksanakan audit, sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. CIMB Niaga mendapatkan opini bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.

NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BANK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab)	Periode KAP	Periode AP	Fee* (di luar pajak)	Izin KAP
2025	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E., CPA	2	3	Rp11.946.390.260	KEP-315/KM.1/2024
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E., CPA			Rp11.107.875.250	KEP-315/KM.1/2024
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E., CPA	9	3	Rp11.000.000.000	KEP-241/KM.1/2015
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA			Rp10.226.700.000	KEP-241/KM.1/2015
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA			Rp9.880.000.000	KEP-241/KM.1/2015

* Fee jasa audit ini sudah termasuk fee audit untuk anak perusahaan.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) memberikan jasa non-audit kepada CIMB Niaga dan Entitas Anak terkait Jasa Asurans Atas Informasi Keuangan Proforma Unit Usaha Syariah (UUS) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta Rupiah) dan Jasa Asurans Atas Informasi Keberlanjutan Terpilih pada Laporan Keberlanjutan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Entitas Anak untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp760.000.000 (tujuh ratus enam puluh juta Rupiah), dan Jasa *Non-Audit Assurance Engagement* (NAAE) Atas Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) kepada PT CIMB Niaga Sekuritas sebesar Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah).

Sistem Manajemen Risiko

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN CIMB NIAGA

CIMB Niaga menanamkan manajemen risiko sebagai elemen yang melekat pada budaya organisasi dan dasar dari setiap proses pengambilan keputusan. Hal ini tercermin melalui filosofi tiga lini pertahanan (*three lines of defense*), yang menyinergikan seluruh aktivitas pengelolaan risiko sejak tahap identifikasi, penilaian, dan pengendalian hingga proses pelaporan kepada Manajemen Senior, serta pemantauan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan penerapan sistem manajemen risiko di CIMB Niaga merujuk pada kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Kerangka EWRM menjadi landasan bagi proses manajemen risiko yang proaktif dan berorientasi ke depan, sehingga mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, serta mengoptimalkan pengelolaan permodalan secara menyeluruh sesuai prinsip kehati-hatian dan pendekatan berbasis risiko.

Selain itu, penerapan EWRM dirancang untuk memastikan seluruh target dan rencana bisnis CIMB Niaga dapat direalisasikan tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian, sekaligus menjaga kinerja keuangan yang solid, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, serta kekuatan *franchise* dan nilai merek yang dimiliki Bank. Melalui kerangka kerja EWRM, CIMB Niaga mengelola risiko secara terintegrasi dan melakukan penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis. Beberapa komponen utama dalam kerangka EWRM, yaitu:

1. Budaya Risiko

Budaya risiko merupakan kesadaran, sikap dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank. Implementasi manajemen risiko Bank melekat pada filosofi tiga lini pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis. Melalui upaya ini diharapkan dapat memperkuat budaya risiko di Bank.

2. Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Bank melalui komite-komite risiko bertujuan untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principal*, independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik.

3. Risk Appetite

Risk Appetite adalah jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima Bank dalam mencapai tujuan strategis dan bisnis yang tergambar di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS memiliki indikator dan threshold (Merah-Kuning-Hijau), di mana informasi dalam RAS akan memberikan gambaran pada manajemen atas kondisi Bank sehingga jika diperlukan manajemen dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu. Risk Appetite dibuat dan dikelola melalui tata kelola yang memadai dengan adanya kejelasan peran dan tanggung jawab dari bagian/organisasi yang terlibat.

4. Proses Manajemen Risiko

Proses ini merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan tepat. Proses ini mencakup perencanaan bisnis, identifikasi dan penilaian risiko, pengukuran risiko, pengelolaan dan pengendalian risiko, serta pemantauan dan pelaporan.

5. Infrastruktur Manajemen Risiko

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

CIMB Niaga menjalankan proses manajemen risiko melalui SKMR yang beroperasi secara independen dari unit bisnis. SKMR memegang tanggung jawab dalam merancang dan menerapkan kerangka manajemen risiko yang komprehensif, mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko, disertai penyampaian laporan tingkat risiko dan penguatan sistem pengendalian internal. SKMR juga mengoordinasikan dan mensosialisasikan seluruh proses manajemen risiko di lingkungan Bank, sehingga penerapan manajemen risiko berlangsung konsisten, terintegrasi, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian.

Informasi mengenai penerapan manajemen risiko di Bank secara komprehensif telah dijelaskan lebih rinci dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) terdiri dari beberapa *Center of Excellence* (CoE) yang masing-masing dipimpin oleh Pejabat Senior Eksekutif dan bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Informasi struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tercantum pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

PROFIL DAN SERTIFIKASI PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Nama	Sertifikasi
Koei Hwei Lien Head of Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Julius Wiantara Tjhioe Head of Operational Risk Management (ORM)	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Diva Mahdi Head of Market Risk Management & Model Validation	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Wahdinie Musmar Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Sandi Maruto Head of ALM Risk	• <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i> • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Tjahjadi Yapeter Head of Non-Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Jemy Kristian Soegiarto Head of Risk Analytics, Infrastructure & Sharia	• <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i> • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Dwi Novi Kusumawati Head of Anti Fraud Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5

Profil lengkap Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

- Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) dan telah disetujui oleh Direksi.
- Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Melakukan pemantauan posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
- Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko.
- Melakukan pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko secara keseluruhan.
- Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dimiliki Bank kepada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
- Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko dalam hal Bank menggunakan model untuk keperluan internal.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi, KMR dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Profil Risiko UUS) secara berkala.
- Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur metode identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.
- Melakukan kajian independen dalam proses *underwriting credit* termasuk melakukan *post-mortem review*.
- Melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.
- Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terkait penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Mengkaji metode atas kerangka penerapan manajemen risiko di Bank sesuai *best practice* terkini serta upaya penyesuaian terhadap penerapan manajemen risiko di Perusahaan Anak.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI PEGAWAI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2025, SKMR didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 227 (dua ratus dua puluh tujuh) pegawai. Pimpinan dan pegawai SKMR mengikuti berbagai program pelatihan selama tahun 2025 dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi anggota SKMR, di antaranya:

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Credit Academy	Internal Bank, Moody's, Alta Perfecto, Indonesian Institute Management	Januari - Desember Jakarta, Jawa Barat & Daring
2	Financial Analyst Academy	Binus School	September & Oktober Jakarta
3	Artificial Intelligence, Cyber Security, dan Digitalisasi	Amazon Web Service, Ensign Infosecurity, Intellectual Business Community, Monash University, Global Edu, Microsoft Indonesia	Januari - Desember Jakarta & Daring
4	Risk Management Certification	Internal Bank, Rahardja Duta Solusindo, Banking Strategic Learning	Januari - Desember Jakarta & Daring
5	Climate Risk Awareness and Sustainability Finance	Sustainability Finance Institute Asia, Internal Bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Oliver Wyman	Januari, April, Mei, Juni, Juli, dan September Jakarta, Kuala Lumpur & Daring
6	Overview of IFRS9 and Reporting	PriceWaterhouseCoopers, Ernest and Young	Maret & Mei Jakarta & Daring
7	Sharia Business Strategy 2025 – Execution to Result	Gaphura, Kementerian Agama	Februari Jakarta
8	Leadership Development Program	Internal Bank, MBS Management Development, Momena, School of Business & Management ITB Jakarta, IMD Singapore, Asia School of Business, Daily Meaning	Januari - November Jakarta, Jawa Barat, Malaysia, Switzerland, Estonia, Daring
9	Anti Fraud & Anti Bribery Awareness	TUV Nord, British Standards Institution, ACFE Indonesia Chapter, Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	Mei, Juni, Agustus, November Jakarta, Bandung, Yogyakarta & Daring

SERTIFIKASI PROFESI MANAJEMEN RISIKO

Jumlah pegawai Bank yang telah memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) sebagai berikut:

Jenjang/ Tingkat	Wajib Sertifikasi (Belum memiliki lisensi sebelumnya atau ada penyesuaian tingkat)		Resertifikasi/Penyetaraan									
	Lulus (Tahun 2025)	Belum Lulus (Target tahun 2026)	Telah lulus resertifikasi (Tahun 2025)					Belum lulus resertifikasi (Target tahun 2026)				
			Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4	Tingkat 5	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4	Tingkat 5
Jenjang 4	315	75	849	-	-	-	-	510	-	-	-	-
Jenjang 5	30	10	-	519	50	-	-	-	221	6	-	-
Jenjang 6	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	4	-
Jenjang 7	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Total	348	85	849	519	50	1	1	510	221	6	4	0

PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

SKMR menjalankan proses kajian, evaluasi, dan penilaian secara berkala guna memantau efektivitas kinerjanya. Penilaian Direksi terhadap kinerja SKMR menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa manajemen risiko Bank berfungsi secara optimal. Penilaian kinerja tersebut tercermin antara lain melalui indikator kualitas aset, tingkat kerugian akibat risiko operasional, serta berbagai inisiatif penguatan manajemen risiko yang telah dijalankan.

Sejumlah indikator penilaian masih berada di level yang *manageable* oleh Bank sehingga mencerminkan kinerja SKMR telah berjalan dengan baik. Risiko utama seperti Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Operasional masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, indikator penilaian risiko berada pada tingkat yang dapat dikelola dengan baik oleh Bank, mencerminkan efektivitas kinerja SKMR sepanjang 2025. Risiko utama yang dihadapi CIMB Niaga juga tetap berada dalam batas *risk appetite* yang telah ditetapkan, menunjukkan pengendalian risiko yang konsisten dan terukur.

Capaian ini sejalan dengan penyelesaian berbagai inisiatif strategis, termasuk peningkatan kualitas aset, penerapan praktik operasional yang selaras dengan *best practice*, pengelolaan permodalan yang optimal, serta pengembangan *advanced analysis* dan inisiatif digitalisasi yang memperkuat proses pengelolaan risiko Bank.

Penjelasan lebih detail mengenai fokus manajemen risiko di 2025 dapat dilihat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

PENGELOLAAN RISIKO

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga dimulai dari tahap perencanaan bisnis, yang memastikan arah operasional Bank tetap selaras dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Direksi. Tahap berikutnya adalah identifikasi risiko, yang bertujuan mengungkap risiko-risiko material pada setiap produk dan aktivitas. Hasil identifikasi tersebut kemudian diukur sehingga Bank memperoleh gambaran yang jelas mengenai tingkat risiko yang dihadapi. Berdasarkan hasil pengukuran, Bank menetapkan keputusan manajemen risiko, yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola Bank mempertimbangkan dampak risiko serta biaya dan manfaat dari produk atau aktivitas Bank.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari pengelolaan risiko, CIMB Niaga memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank. Bank juga senantiasa berupaya untuk menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian serta membentuk budaya risiko, infrastruktur manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Berdasarkan POJK No. 17/POJK.03/2014, secara terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menghadapi 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragroup. Khusus untuk Unit Usaha Syariah, terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan yaitu risiko investasi dan risiko imbal hasil.

Pembahasan mengenai jenis serta upaya Bank dalam pengelolaan risiko lebih detail terdapat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2025. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Bank di tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh keputusan dari komite juga telah didokumentasi dengan baik. Evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Penjelasan lebih detail dapat dilihat di bagian KIPER.

Pada tahun 2025, regulator memberikan tanggapan yang positif atas proses manajemen risiko Bank yang antara lain tercermin dari peringkat Tingkat Kesehatan Bank yang dinilai Sehat, di mana selaras dengan penilaian sendiri Bank atas peringkat yang dimaksud. Selain KMR, CIMB Niaga juga memiliki beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain yang menjalankan fungsinya untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam, seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC), *Credit Policy Committee* (CPC), dan *Executive Credit Committee* (ECC).

Sistem Pengendalian Intern

CIMB Niaga menyadari bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan pilar utama dalam menjaga kelangsungan usaha, melindungi aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI CIMB Niaga dirancang secara komprehensif dengan mengacu pada kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku bagi perbankan di Indonesia. SPI CIMB Niaga adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan proses yang diterapkan terkait dengan pemisahan fungsi, pemantauan oleh manajemen, identifikasi risiko, kegiatan pengendalian, sistem informasi, dan pemantauan berkelanjutan.

SPI berfungsi sebagai elemen pengendalian yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan bagi seluruh unit kerja untuk menjaga operasional tetap sehat, aman, serta berada dalam batas yang terkendali. Penerapan SPI juga dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

SPI juga mendorong pengurangan risiko kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran prinsip kehati-hatian, sekaligus meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya di seluruh lini operasional. Lebih lanjut, penerapan SPI juga dapat mendukung tercapainya visi dan misi Bank, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, serta meminimalisir risiko kerugian.

DASAR PENETAPAN

SPI CIMB Niaga diselenggarakan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

TUJUAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Tujuan penerapan SPI Bank meliputi:

1. Tujuan Kepatuhan

Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan dan prosedur intern.

2. Tujuan Informasi

Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka

pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak intern maupun pihak ekstern.

3. Tujuan Operasional

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud event*).

4. Tujuan Budaya Risiko

Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO-INTERNAL CONTROL INTEGRATED FRAMEWORK

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Terdapat dua aspek SPI yang dijalankan Bank, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Bank sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
4. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
5. Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi operasional.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian atas rekening nasabah dan rekening Bank.
5. Pengendalian atas transaksi dalam pembukuan Bank.
6. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA COSO

Kerangka kerja pengendalian intern CIMB Niaga mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)-*Internal Control Integrated Framework*. Kerangka tersebut dapat memastikan kecukupan Bank dalam hal pengendalian operasional, finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. COSO – *Internal Control Integrated Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu: Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*).

CIMB Niaga juga mengadopsi konsep *Three Lines Model* (Tiga Lini Model) yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO-*Internal Control Integrated Framework* yang telah dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2025, CIMB Niaga telah menerapkan SPI yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan SPI di CIMB Niaga
Lingkungan Pengendalian dan Budaya Risiko Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian intern. Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya manajemen, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	Bank senantiasa memperkuat lingkungan pengendalian dengan menanamkan budaya integritas dan etika kerja di seluruh level organisasi. Hal ini diwujudkan melalui penguatan Kode Etik Bank dan penerapan kebijakan <i>Whistleblowing System</i> yang memberikan sarana bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran secara aman. Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian. Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara aktif mengawasi efektivitas pengendalian ini guna memastikan manajemen telah menjalankan operasional sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
Penilaian Risiko Yaitu mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.	Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik. Dalam memastikan Bank dalam posisi " <i>In Control</i> ", di sepanjang tahun 2025, Bank secara berkala mengkaji proses penilaian dan identifikasi risiko atas eksposur risiko yang ada sesuai dengan kompleksitas usaha Bank. Setiap unit bisnis bertanggung jawab sebagai lini pertahanan pertama dalam mengidentifikasi risiko, diawasi oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk memastikan mitigasi yang tepat sasaran, serta divalidasi oleh SKAI.
Kegiatan Pengendalian Yaitu pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.	Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala diperbarui oleh unit bisnis/unit pendukung bisnis terkait serta ditinjau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Bank menerapkan prinsip <i>Four-Eyes Principle</i> dan pemisahan tugas (<i>Segregation of Duties</i>) yang ketat untuk mencegah terjadinya kecurangan (<i>fraud</i>) maupun kesalahan manusia. Seluruh transaksi material wajib melalui proses otorisasi berjenjang sesuai dengan batas kewenangan yang ditetapkan. Selain itu, digitalisasi sistem pengendalian terus ditingkatkan guna memberikan pemantauan transaksi secara <i>real-time</i> . Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan intern baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui <i>designated officer</i> di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini dua ataupun tiga (<i>2nd or 3rd Line</i>). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator. Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan SPI di CIMB Niaga
Informasi dan Komunikasi Yaitu sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.	Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Keandalan pelaporan keuangan didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang memiliki standar keamanan yang memadai. Bank menjamin bahwa informasi yang disampaikan adalah akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Saluran komunikasi internal dipastikan terbuka agar setiap kebijakan pengendalian dapat dipahami dan dijalankan secara seragam di seluruh jenjang organisasi Bank.
Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan Pemantauan (<i>monitoring</i>) pelaksanaan SPI harus dipantau untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik.	Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI. Sepanjang tahun 2025, SKAI telah melaksanakan audit berbasis risiko dan memastikan seluruh temuan audit ditindaklanjuti secara konsisten oleh manajemen. Laporan evaluasi ini juga ditelaah secara rutin oleh Komite Audit untuk memastikan perbaikan berkelanjutan pada sistem pengendalian internal Bank.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Dalam melakukan pengawasan jalannya SPI Bank oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern Bank. Pada tahun 2025, evaluasi tersebut telah menghasilkan keputusan bahwa SPI Bank masih selaras dengan prinsip-prinsip pengendalian serta secara keseluruhan memperlihatkan kualitas pengendalian internal tetap berjalan dengan baik.

Direksi juga telah diberikan laporan berkaitan dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern, serta langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Selama tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris kembali menyatakan bahwa CIMB Niaga telah memiliki SPI yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank. Risiko yang dihadapi senantiasa berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank. Efektivitas tersebut tercermin melalui operasional yang berjalan secara efisien, penyajian laporan keuangan yang akurat dan andal, pengamanan aset yang optimal, serta kepatuhan penuh terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Perkara Penting

JUMLAH PERKARA YANG DIHADAPI BANK

CIMB Niaga menghadapi beberapa perkara penting selama tahun 2025, berupa permasalahan hukum perdata, hukum pidana dan pajak. Dalam permasalahan hukum perdata, Bank sebagai Tergugat, sedangkan dalam permasalahan hukum pidana Bank sebagai Terlapor, dengan rincian sebagai berikut (tidak termasuk perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah):

Permasalahan Hukum	Jumlah					
	Perdata		Pidana		Pajak	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Jumlah Kasus yang Dihadapi	254	214	33	14	20	20
Kasus yang telah selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	97	80	7	3	4	2
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	157	134	26	11	16	18

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI BANK

Sepanjang tahun 2025, beberapa permasalahan hukum perdata dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sebagai berikut:

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko/ Pengaruh yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
1.	Perkara No 359/ PDT.G/2019/PN.JKT. SEL antara IH (Penggugat I) IRMAS (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi, penggugat mengajukan kasasi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp110.000.000.000 Immateriil: Rp100.000.000.000
2.	Perkara No. 131/ Pdt.G/2021/PN.Skt antara SBH (Penggugat I) LA (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan intimidasi kepada penggugat sehubungan dengan pengosongan objek jaminan yang akan dieksekusi.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi, dan menang di tingkat kasasi dan peninjauan kembali di Mahkamah Agung.	Materiil: Rp20.000.000.000 Immateriil: Rp20.000.000.000
3.	Perkara No. 308/ Pdt.G/2021/PN.Jkt. Sel antara CP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat VI)	Gugatan dari pihak ketiga mengenai cessie yang dilakukan oleh Bank.	Di tingkat Pengadilan Tinggi.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Saat ini Bank sedang mengikuti proses Banding dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp7.823.907.261 USD1.893.450 Immateriil: Rp5.000.000.000
4.	Perkara No. 783/ Pdt.G/2021/PN.Jkt. Brt antara DS (Penggugat) dengan Bank (Tergugat II)	Gugatan mengenai pembatalan perjanjian kredit dan lelang objek jaminan.	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi, Bank mengajukan Kasasi dan dinyatakan menang di tingkat kasasi.	Materiil: Rp406.888.957.188,5 USD22.877.290,91 Immateriil: Rp200.000.000.000
5.	Perkara No. 755/ Pdt.G/2022/PN.Jkt. Sel antara MK (Penggugat I) HPT (Penggugat II) IT (Penggugat III) HH (Penggugat IV) dengan Bank (Tergugat VIII)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Para Penggugat yang merupakan ahli waris dari pemilik lama atas objek yang pernah dijaminan oleh ex debitur namun pinjaman sudah lunas.	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Tidak terdapat Risiko/Pengaruh yang Dihadapi oleh Bank karena tuntutan materiil dan Immateriil bukan ditujukan kepada Bank.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, dan telah diajukan Banding pada Tingkat Pengadilan Tinggi. Saat ini Bank sedang menunggu putusan Banding.	Materiil: Rp28.760.000.000 Immateriil: Rp50.000.000.000
6.	Perkara No. 206/ Pdt.G/2020/PN.Dpk antara MAK (Penggugat) dengan Bank (Tergugat V)	Gugatan mengenai kepemilikan objek jaminan dari Penggugat menjadi Tergugat I batal demi hukum, sehingga objek jaminan yang sedang diagunkan kepada Bank menjadi batal demi hukum.	Di tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri, namun pada upaya hukum banding di tingkat Pengadilan Tinggi, kasasi dan peninjauan kembali di Mahkamah Agung, Bank dinyatakan menang.	Materiil: Rp22.764.520.000 Immateriil: -
7.	Perkara No. 541/ Pdt.G/2024/PN.Jkt. Sel antara GGBP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Perbuatan Melawan Hukum.	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, dan Bank saat ini masih melakukan monitoring ada atau tidaknya upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.	Materiil: Rp34.735.335.377,29 Immateriil: Rp90.852.000.000

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko/ Pengaruh yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
8.	Perkara No. 103/ Pdt.G/2025/PN Dpk. Dpk antara AK (Penggugat) dengan Bank (Tergugat IV)	Gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Penggugat yang didasarkan karena peralihan hak atas 3 Sertifikat kepada Tergugat dilakukan secara melawan hukum tanpa sepengetahuan dan tanpa pemahaman Penggugat.	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank menerima salinan Penetapan dari Pengadilan Negeri perihal pencabutan gugatan.	Rp25.713.212.500
9.	Perkara No. 332/ Pdt.G/2025/PN Jkt. Tim antara DJ (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	penggugat meminta lelang yang dilaksanakan Bank batal demi hukum.	Di tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Saat ini Bank dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp20.000.000.000 Immateriil: Rp1.000.000.000
10.	Perkara No. 409/ Pdt.G/2025/PN Jkt. Pst antara GGBP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Perbuatan Melawan Hukum.	Di tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Saat ini Bank dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Materiil: Rp34.735.335.377,29 Immateriil: Rp96.052.000.000

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN DIREKSI BANK YANG SEDANG MENJABAT

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Direksi Bank yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2025, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak terdiri dari kasus perdata, pidana dan pajak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Permasalahan Hukum	Jumlah					
		Perdata		Pidana		Pajak	
		2025	2024	2025	2024	2025	2024
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	42	19	-	2	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	17	9	-	1	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	25	10	-	1	-	-
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	-	-	-	-	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	-	-	-	-	-	-

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi pada tahun 2025 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

Sanksi

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS TERKAIT

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang material dan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha CIMB Niaga. Tidak terdapat juga sanksi administratif yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Bank, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank, maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan.

SANKSI ATAS KETIDAKPATUHAN TERHADAP HUKUM ATAU PERATURAN TERKAIT DENGAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN ATAU MATERIAL

Sepanjang tahun 2025, tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan atau material.

SANKSI DARI REGULATOR TERKAIT PERISTIWA PENTING

Selama tahun 2025, CIMB Niaga tidak pernah mendapatkan sanksi dari regulator yang disebabkan oleh tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (*material event*).

SANKSI PELANGGARAN HUKUM TERKAIT MASALAH PERBURUHAN/ KETENAGAKERJAAN/KONSUMEN/ KEPAILITAN/KOMERSIAL/PERSAINGAN ATAU LINGKUNGAN

Hingga akhir tahun 2025, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan atau lingkungan.

SANKSI TERKAIT PERATURAN PENCATATAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang material terkait peraturan pencatatan. CIMB Niaga senantiasa berupaya mematuhi aturan, regulasi, ketentuan dan/atau peraturan pencatatan dari regulator serta *Self-Regulatory Organization* (SRO) baik aturan pengungkapan maupun aturan terkait lainnya.

SANKSI TERKAIT PERATURAN PERPAJAKAN

Selama tiga tahun terakhir, Bank pernah menerima putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan. Putusan tersebut tidak timbul karena ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan, melainkan karena adanya perbedaan interpretasi Majelis terhadap beberapa kasus perpajakan yang umum terjadi di industri perbankan. Perbedaan penafsiran ini memungkinkan terjadinya putusan yang berbeda atas sengketa yang memiliki karakter serupa.

CIMB Niaga masih terus mengupayakan upaya hukum sesuai yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memastikan seluruh proses dilakukan secara akuntabel dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan dan perbankan yang terus berkembang, pengelolaan serta pengendalian aspek perpajakan menjadi salah satu pilar utama untuk memastikan keberlanjutan usaha serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Sebagai suatu entitas bisnis, CIMB Niaga memiliki tanggung jawab dalam mematuhi regulasi perpajakan yang kompleks. Oleh karena itu, dengan pendekatan yang terstruktur, Bank dapat memastikan keandalan operasional serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

CIMB Niaga telah memiliki kerangka tata kelola/governansi yang memadai dalam pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan, yang mencakup pelaksanaan kebijakan dan prosedur perpajakan serta panduan terkait pelaporan pajak, pemenuhan kewajiban pajak, dan pengelolaan risiko perpajakan. CIMB Niaga juga didukung dengan implementasi sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi yang membantu Bank untuk mengelola informasi keuangan dengan lebih efisien. Penerapan sistem ini dapat mendukung pencatatan dan pelaporan pajak yang akurat, serta memastikan konsistensi dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Kebijakan Antisuap dan Korupsi

PROGRAM DAN PROSEDUR

Program dan prosedur antisuap dan antikorupsi merujuk pada Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 serta Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No. M.14 yang dimiliki Bank. Kedua kebijakan tersebut menguraikan prinsip dan komitmen Bank untuk mendukung praktik antisuap dan antikorupsi, yang juga dikategorikan sebagai tindakan kecurangan dan *fraud*.

Implementasi kedua kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen anggota Komite Dewan Komisaris dan Direksi Bank akan adanya risiko penyuapan dan korupsi pada proses bisnis Bank. Lebih lanjut, penerapan kebijakan tersebut juga bertujuan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik suap dan korupsi, serta menanggulangi praktik balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi.

Penerapan kebijakan ini memperkuat upaya CIMB Niaga dalam membangun praktik bisnis yang bebas dari suap dan korupsi. Pendekatan yang tegas tersebut juga menjaga Bank dan seluruh karyawan dari berbagai dampak negatif, seperti risiko hukum, kerugian finansial, penurunan reputasi, maupun potensi hilangnya kepercayaan nasabah.

Konsistensi dalam penerapan kebijakan ini turut memperkuat reputasi CIMB Niaga di mata Pemegang Saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat luas, sekaligus memastikan kepercayaan terhadap integritas dan profesionalisme Bank tetap terjaga. Salah satu bentuk nyata komitmen Bank ditunjukkan dengan **diperolehnya sertifikasi SNI ISO 37001 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada SubDir Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) sejak Januari 2024.**

Program dan prosedur Kebijakan Antisuap dan Korupsi CIMB Niaga mengatur antara lain:

1. Prinsip Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi;
2. Komitmen (Pakta Integritas) antisuap dan korupsi yang dilakukan oleh seluruh manajemen dan karyawan (baik tetap maupun tidak tetap) secara berkala;
3. Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Program dan prosedur pencegahan praktik suap dan korupsi antara lain melalui:
 - a. Pelaksanaan *awareness program*;
 - b. Penandatanganan dan attestasi Pakta Integritas secara berkala oleh seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga serta Rekan Usaha yang akan bekerjasama dengan CIMB Niaga;
 - c. Penerapan Uji Tuntas (*Due Diligence*) seperti *Know Your Customers* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE);
 - d. Penyampaian surat dan publikasi himbauan Anti Gratifikasi kepada seluruh Rekan Usaha Bank minimum 2 (dua) kali setahun;
 - e. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi, uang pelicin, *kickbacks*, dan sumbangan politik;
 - f. Ketentuan pemberian sumbangan (donasi) harus disalurkan melalui CSR atau Dana Kebajikan serta dilakukan Uji Tuntas terhadap penerimanya;
 - g. Ketentuan untuk biaya *entertainment* dan *sponsorship*;
 - h. Benturan Kepentingan
5. Pelanggaran dan sanksi;
6. Dokumentasi dan Pelaporan;
7. Penilaian Risiko;
8. Pelatihan dan Komunikasi.

Informasi mengenai isi dari Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan SMAP dapat dilihat pada situs web Bank. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki kebijakan lain yang saling melengkapi satu sama lain, di antaranya Kode Etik & Kode Perilaku, Kebijakan Anti-Fraud dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).

DEKLARASI PAKTA INTEGRITAS DAN KODE ETIK

CIMB Niaga menegaskan komitmen antisuap dan antikorupsi melalui deklarasi tertulis yang disampaikan secara terbuka kepada seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, antara lain melalui e-mail dan situs web Bank. Deklarasi tersebut menjadi bagian dari Pakta Integritas, Kode Etik, dan Komitmen Antisuap dan Korupsi yang disusun guna memastikan seluruh insan CIMB Niaga menjunjung integritas dalam setiap aktivitas bisnis.

Adapun pokok deklarasi Pakta Integritas dan Kode Etik mencakup hal-hal berikut:

1. Bank berkomitmen untuk mematuhi hukum ketentuan peraturan perundang-undangan, dan peraturan internal serta menjalankan usaha di atas nilai integritas serta berpedoman pada Kode Etik dan Kode Perilaku Bank.
2. Bank berkomitmen untuk menjalankan usaha di atas nilai integritas dan prinsip *zero tolerance* terhadap Fraud dan pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
3. Bank melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, termasuk peserta program pendidikan, advisor maupun peserta program praktik kerja, tenaga alih daya, serta karyawan CIMB Group, karyawan anak perusahaan yang bekerja atau ditempatkan di Bank, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk:
 - a. Mengiming-imingi, menjanjikan, atau memberikan sesuatu kepada Penyelenggara Negara dan/atau Pegawai Negeri dalam lingkup pekerjaan.
 - b. Meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya pada Bank.

PENILAIAN RISIKO SUAP DAN KORUPSI

CIMB Niaga melakukan penilaian risiko suap dan korupsi secara berkala dalam rangka mengantisipasi risiko dan dampak suap dan korupsi, serta melakukan evaluasi atas efektivitas dari kontrol yang ada dalam mengurangi risiko suap dan korupsi. Secara bulanan, penilaian risiko dilakukan oleh unit kerja Good Corporate Governance (GCG) dengan mengukur data jumlah dugaan atau kasus suap dan korupsi dengan data jumlah keluhan yang diterima Bank terkait dugaan suap dan korupsi di bulan tersebut. Sedangkan secara tahunan, penilaian risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dibantu oleh RCU/DCORO dengan mengidentifikasi risiko, kontrol mitigasi dan tingkat risiko suap dan korupsi di unit kerjanya masing-masing.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTISUAP DAN KORUPSI

CIMB Niaga mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan dalam upaya pencegahan suap dan korupsi. Upaya ini diperkuat melalui pelaksanaan berbagai program sosialisasi antisuap dan antikorupsi, antara lain dengan melakukan *e-mail blast* tentang Antisuap dan Korupsi, sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan, serta penyampaian himbauan anti-gratifikasi kepada rekan usaha Bank, termasuk nasabah secara berkala minimum 2 (dua) kali setahun baik melalui surat, *e-mail*, situs web, media sosial, layar ATM, aplikasi OCTO.

Sejak tahun 2020 CIMB Niaga melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas dan Kode Etik oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah & Direksi CIMB Niaga secara berkala. Pada tahun 2025, penandatanganan dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025 dan telah dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban attestasi Pakta Integritas dan Kode Etik setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui sistem kepegawaian pada 5 – 16 Mei 2025.

Inisiatif lainnya yang dijalankan Bank di tahun 2025 dalam rangka pencegahan serta sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman antisuap dan korupsi meliputi:

1. Mengadakan pelatihan/awareness tentang SNI ISO 37001–SMAP kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior dan Pihak Independen anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris.
2. Mengadakan pelatihan pendalaman SNI ISO 37001 – SMAP kepada seluruh karyawan di unit kerja pelaksana, di antaranya: SPAPM, GCG, AFM, HR, SKAI, Compliance.
3. Mengadakan pelatihan/sosialisasi mengenai kebijakan antisuap dan korupsi Bank kepada vendor rekanan Bank.
4. Mengirimkan himbauan tentang anti-gratifikasi, antisuap dan korupsi secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan Bank.
5. *Surveillance* audit sertifikasi SNI ISO 37001 – SMAP pada SubDir SPAPM.

CIMB Niaga terus mengoptimalkan saluran *Whistleblowing System* sebagai media pelaporan yang mendukung efektivitas kebijakan antisuap dan antikorupsi, termasuk penanganan laporan terkait indikasi korupsi. Keberadaan *Whistleblowing System* dapat memastikan setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara independen, transparan, dan akuntabel.

Penjelasan lebih lengkap mengenai mekanisme, prosedur, serta pengelolaan *Whistleblowing System* disajikan dalam bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam Laporan Tahunan ini.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait

KEBIJAKAN

CIMB Niaga senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyediaan dana kepada pihak terkait, sebagaimana yang diatur antara lain dalam Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi. Kebijakan ini menetapkan bahwa setiap penyediaan dana kepada pihak terkait termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, serta pihak terafiliasi lainnya harus dilakukan secara wajar dan sejalan dengan ketentuan serta prosedur perkreditan yang berlaku.

PROSEDUR

Dewan Komisaris CIMB Niaga wajib memberikan persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait Bank di mana hal ini selaras dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal Bank. Untuk transaksi material dengan pihak terkait dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan bagi Bank, persetujuan Dewan Komisaris wajib didasari oleh rekomendasi dari Komite Audit yang diberikan sebelum melakukan transaksi

material dengan pihak afiliasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Transaksi tersebut wajib disampaikan kepada OJK dan dilakukan keterbukaan informasi kepada publik dengan mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam penyediaan dana kepada pihak terkait Bank.

PENGUNGKAPAN

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi material dengan pihak terafiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Informasi terkait penyediaan dana kepada pihak terkait, yaitu mengenai sifat hubungan, sifat transaksi, dan nilai transaksi selama tahun 2025 secara rinci telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Selaras dengan yang tertuang dalam Kebijakan *Conflict Management*, kebijakan tersebut merupakan ketentuan/pedoman internal Bank yang juga menguraikan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Kebijakan ini mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga Bank dan perusahaan lainnya wajib untuk menyampaikan rencana transaksi ke *Control Room Bank* selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan melaporkannya kembali kepada *Control Room Bank* selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Melengkapi kebijakan tersebut, pengaturan yang serupa juga dapat ditemukan dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris Bank.

Secara rinci, informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan/atau tidak langsung) anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada tahun 2025 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan dan Laporan Tata Kelola Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

INVESTOR RELATIONS

Unit kerja Investor Relations CIMB Niaga senantiasa membangun reputasi Bank melalui hubungan dan komunikasi yang konstruktif dengan pemegang saham, investor, dan analis, baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala. Investor Relations menjalankan peran strategis dalam menyampaikan informasi yang relevan serta menyediakan akses data Bank guna mendukung proses pengambilan keputusan investasi oleh pemegang saham dan investor. Investor Relations juga membantu membentuk persepsi dan ekspektasi pasar terhadap strategi, prospek bisnis, serta kinerja operasional dan keuangan Bank. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Investor Relations ini sekaligus merupakan metode komunikasi kepada pemegang saham selain melalui penyelenggaraan RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Investor Relations sebagai berikut:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terhadap pemegang saham, investor, analis, lembaga pemeringkat, dan pelaku pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja Bank untuk keperluan pelaksanaan pertemuan analis, *Public Expose*, *Investor Day*, dan berbagai jenis pertemuan dengan investor lainnya, sebagai salah satu sarana keterbukaan informasi dari Bank.

3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, analis, dan pelaku pasar modal lainnya.
5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan pemegang saham, investor, analis, perusahaan sekuritas, dan lembaga pemeringkat.
6. Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
7. Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan kepada seluruh pemangku kepentingan.
8. Penyediaan data, informasi dan laporan-laporan terkait lainnya mengenai kinerja Bank melalui situs web Investor Relations dalam rangka memberikan akses yang lebih mudah dan luas.

KEGIATAN INVESTOR RELATIONS 2025

Selama tahun 2025, unit kerja Investor Relations menyelenggarakan berbagai aktivitas dan interaksi dengan mengundang investor, pemegang saham, analis, dan pelaku pasar modal, sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pertemuan analis yang dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun

Tanggal	Topik	Deskripsi
20 Februari 2025	Kinerja CIMB Niaga 4Q24	<i>Video conference call</i>
29 April 2025	Kinerja CIMB Niaga 1Q25	<i>Video conference call</i>
30 Juli 2025	Kinerja CIMB Niaga 2Q25	<i>Video conference call</i>
30 Oktober 2025	Kinerja CIMB Niaga 3Q25	<i>Video conference call</i>

2. Interaksi dan diskusi dengan pemegang saham, investor, dan analis dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting* sebagai berikut

Jenis Rapat	Jumlah Rapat	Jumlah Analis/Investor
Rapat Bilateral	19	37

3. Penyelenggaraan pertemuan dalam rangka *review* berkala dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional sebagai berikut

Tanggal	Lembaga Peringkat
27 Agustus 2025	Pefindo
20 November 2025	Moody's Investor Service

4. Sesuai dengan ketentuan III.3.6. Peraturan No. I-E, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Paparan Publik atau *Public Expose* tahunan, pada tanggal 20 Februari 2025, Bank telah menyampaikan materi *Public Expose* tahunan kepada BEI dihari yang sama dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit per 31 Desember 2024. Penyampaian materi *Public Expose* tahunan ini memastikan bahwa kewajiban keterbukaan informasi kepada publik tetap dipenuhi secara

transparan dan tepat waktu. Dengan disampaikannya materi tersebut sesuai dengan ketentuan, Bank tidak menyelenggarakan *Public Expose* tahunan baik secara virtual maupun fisik, serta tidak diwajibkan menyampaikan laporan hasil *Public Expose* tahunan.

MEDIA SOSIAL

CIMB Niaga memanfaatkan media sosial sebagai saluran komunikasi yang responsif dalam menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank. Melalui kanal ini, nasabah memperoleh kejelasan informasi serta dukungan ketika menghadapi kendala dalam transaksi perbankan. Upaya ini semakin memperkuat aksesibilitas layanan sekaligus meningkatkan kualitas interaksi dengan nasabah.

Hingga saat ini, CIMB Niaga telah mengelola 6 (enam) akun media sosial yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Beberapa media sosial tersebut juga memberikan respons terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah Bank. Keenam akun media sosial Bank tersebut sebagai berikut:

1. Facebook : CIMB Niaga (<https://www.facebook.com/CIMBIndonesia>)
2. Instagram : @cimb_niaga (https://www.instagram.com/cimb_niaga)
3. X : @CIMBNiaga (<https://x.com/CIMBNiaga>)
4. Youtube : CIMB Niaga (<https://www.youtube.com/@CIMBNiagaIndonesia>)
5. LinkedIn : CIMB Niaga (<https://www.linkedin.com/company/pt-bank-cimb-niaga-tbk/>)
6. Tiktok : CIMB Niaga (<https://www.tiktok.com/@cimb.niaga>)

No	Tema Siaran Pers	Jumlah Siaran Pers
1	Perusahaan	28
2	Produk dan Layanan	23
3	<i>Sustainability</i> & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	17
4	<i>Branding</i> dan <i>Sponsorship</i>	10
Jumlah		78

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi internal Bank dijalankan melalui berbagai kanal, antara lain *e-mail blast* (Galeri News & HR Info), majalah digital *e-Portrait* dan tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper*. Karyawan dapat mengakses informasi melalui platform komputer kerja maupun *smartphone*.

Sepanjang tahun 2025, majalah digital *e-Portrait* telah diakses sekitar 102.000 (seratus dua ribu) kali, baik melalui perangkat *smartphone* maupun komputer kerja. Selain itu juga didukung Instagram *eportrait.internal* yang menyampaikan 1.363 (seribu tiga ratus enam puluh tiga) post kepada lebih dari 8.600 (delapan ribu enam ratus) *followers* untuk amplifikasi info seputar aktivitas internal via media sosial. Bank juga menayangkan lebih dari 2.700 (dua ribu tujuh ratus) informasi terkait aktivitas, program, dan perkembangan di Bank melalui Galeri News dan HR Info yang tersaji di setiap hari kerja kepada karyawan.

SIARAN PERS

Salah satu prioritas utama CIMB Niaga adalah membina dan memperkuat hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, sekaligus sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi kepada publik dan perwujudan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, selama tahun 2025, CIMB Niaga telah menerbitkan 78 (tujuh puluh delapan) siaran pers. Judul dan isi lengkap seluruh siaran pers CIMB Niaga dapat diakses di <https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita>.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

CIMB Niaga menerapkan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa dan diperkuat melalui *Standar Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa, keduanya diperbarui pada 2025. Kedua dokumen ini menjadi rujukan utama dalam seluruh proses pengadaan

barang dan/atau jasa yang dijalankan oleh unit kerja di lingkungan Bank. Lebih lanjut, dalam mengelola rekanan pihak ketiga, CIMB Niaga memiliki SOP Penyedia Barang dan Jasa yang mengatur standar pengendalian dan mitigasi risiko terhadap seluruh rekanan pihak ketiga.

PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Memperoleh Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Bank secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan penyedia barang dan/atau jasa.
3. Mendapatkan rekanan sesuai prinsip GCG dan Keberlanjutan (*Sustainability*).
4. Penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk setiap pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Bank dengan rekanan penyedia barang dan/atau jasa.

KODE ETIK REKANAN

Bank memberlakukan Kode Etik Rekanan CIMB Niaga (Kode Etik Rekanan) untuk vendor penyedia barang dan/atau jasa di CIMB Niaga (Rekanan). Rekanan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan khusus seperti syarat dan ketentuan umum pada *Purchase Order*, Surat Perjanjian Kerja, dan lainnya, sebagaimana tercantum pada perjanjian kerja sama dengan CIMB Niaga.

Kode Etik Rekanan meliputi tiga bidang utama yaitu Lingkungan, Ekonomi dan Sosial (LES), di mana CIMB Niaga mendorong Rekanan untuk mengungkapkan secara sukarela. **Rekanan wajib menandatangani** dan mematuhi Kode Etik Rekanan yang berlaku dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan konteks dan definisi yang diartikulasikan dalam kebijakan CIMB Niaga terkait dengan:

1. Kepatuhan Hukum

Rekanan harus mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan sesuai yurisdiksi yang berlaku. Rekanan dilarang keras terlibat dalam melakukan transaksi terkait dengan pembiayaan baik bersifat sebagian maupun seluruhnya digunakan untuk senjata dan amunisi, dan/atau kasino dan/atau judi.

2. Antikorupsi, suap, atau pembayaran ilegal

Rekanan tidak diperbolehkan terlibat dalam segala bentuk korupsi atau suap atau penyogokan, termasuk memberi, menawarkan, atau meminta pembayaran atau bentuk manfaat lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Hadiah dan Hiburan

Bank menerapkan kebijakan "Tanpa Hadiah" untuk menunjukkan komitmen Bank untuk menjunjung etika yang tinggi dan oleh karena itu, Rekanan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, mengirim atau bertukar hadiah dan hiburan dengan karyawan Bank karena Bank berkomitmen untuk bekerja dengan standar integritas tertinggi. Hal ini untuk mencegah konflik kepentingan atau timbulnya kondisi demikian dalam transaksi kerja sama dengan Bank. Bank secara

rutin minimal 2 (dua) kali setahun menjelang Hari Raya Lebaran dan Natal/Tahun Baru) menyampaikan surat dan/atau pengumuman Anti-Gratifikasi kepada vendor, perusahaan *outsourcing*, mitra *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan sebagainya.

4. Benturan Kepentingan

Rekanan harus mengungkapkan informasi apa pun yang dapat menimbulkan kemungkinan adanya benturan kepentingan, seperti hubungan (termasuk anggota keluarga, pasangan atau teman dekat) dengan seorang karyawan Bank.

5. Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

- a. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait Upah Minimum.
- b. Rekanan harus memastikan adanya kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua karyawan mereka.
- c. Rekanan tidak boleh melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun dan menghormati martabat dan hak-hak pribadi setiap individu.
- d. Rekanan tidak boleh mempekerjakan atau memaksa siapapun untuk bekerja bertentangan dengan kehendaknya, melibatkan pekerja anak, melakukan kerja paksa atau perdagangan manusia.

6. Kerahasiaan dan Perlindungan Data Rahasia

- a. Rekanan harus menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang dibagikan oleh Bank setiap saat (selama dan setelah hubungan kerja sama). Rekanan tidak boleh membagikan data dan informasi tersebut kepada pihak ketiga kecuali ada persetujuan tertulis resmi dari Bank.
- b. Dalam kondisi di mana data atau informasi rahasia Bank harus diketahui oleh rekanan atau pihak eksternal lainnya, adalah suatu kewajiban untuk menandatangani Perjanjian Kerahasiaan (NDA) sebelum pengungkapan informasi untuk melindungi informasi dan kepentingan Bank dan nasabahnya.
- c. Rekanan harus mematuhi semua hukum, aturan dan peraturan yang berlaku terkait dengan kerahasiaan, rahasia Bank serta data Bank yang bersifat pribadi dan privasi.

7. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

- a. Rekanan harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan telah melakukan pengendalian bahaya dan memberikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya.
- b. Rekanan harus menyiapkan tindakan pencegahan terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja.

8. Perlindungan Lingkungan Hidup

- Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku.
- Rekanan harus meminimalkan pencemaran lingkungan dan secara berkesinambungan terus berupaya untuk melindungi lingkungan.
- Rekanan dilarang keras terlibat dalam pembalakan liar atau penggunaan api yang tidak terkendali untuk membuka lahan hutan, merusak karbon alami, habitat dan ekosistem.
- Rekanan dilarang keras melakukan transaksi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya alam di dalam Situs Warisan Dunia UNESCO, kecuali ada kesepakatan sebelumnya dengan otoritas pemerintah terkait dan UNESCO bahwa transaksi tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap Nilai Universal Luar Biasa dari situs tersebut.

9. Persaingan yang sehat

Rekanan tidak diperbolehkan mendiskusikan harga, tata cara distribusi, pelanggan, pengembangan produk, dan rencana atau aktivitas yang dilakukan oleh rekanan kepada perusahaan pesaing dan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan persaingan atau *antitrust*.

Rekanan yang melanggar atau gagal mematuhi Kode Etik Rekanan akan menghadapi sanksi serius, termasuk pemutusan kontrak dan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan penyedia barang atau jasa Bank. Bank telah memiliki *Whistleblowing System* dalam rangka penanganan pengaduan agar dapat diinvestigasi dan ditangani secara objektif. Rekanan dapat menyampaikan permasalahan terkait hal-hal/ praktik yang bersifat ilegal, tidak etis, atau dipertanyakan (terutama terkait hal-hal yang ditetapkan dalam Kode Etik) secara rahasia dan tanpa adanya risiko. Informasi secara rinci mengenai isi Kode Etik Rekanan tersedia dan dapat dilihat pada situs web Bank <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-Rekanan.pdf>.

PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA SECARA ELEKTRONIK (NEW DIGITAL PROCUREMENT - NDP)

CIMB Niaga menyelenggarakan proses pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik berbasis web/internet yang dapat diakses secara daring bagi Rekanan penyedia barang dan/atau jasa, untuk proses pendaftaran rekanan, tender/*bidding*, proses penagihan barang dan/atau jasa oleh Rekanan termasuk pembayaran tagihan melalui aplikasi NDP (*New Digital Procurement*). Tujuan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik di antaranya adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; meningkatkan tingkat efisiensi proses pengadaan; mendukung proses monitoring dan audit;

serta memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* dan informasi yang setara untuk semua rekanan yang terlibat dalam proses pengadaan.

Bank juga telah menggunakan aplikasi pembayaran elektronik yang dinamakan SMART (*Spending Management & Automated Reporting Tool*) untuk otomatisasi pembayaran rutin tagihan-tagihan Bank dan tagihan rekanan di luar dari aplikasi NDP, sehingga seluruh pembayaran tagihan Bank tidak lagi bisa dilakukan secara manual.

EVALUASI REKANAN (DUE DILIGENCE) TAHUN 2025

Proses pengadaan barang dan jasa di CIMB Niaga mencakup evaluasi menyeluruh terhadap calon rekanan sebagai bagian dari penerapan prinsip "*Know Your Partners*". Penilaian tidak berhenti pada tahap awal seleksi, tetapi terus dilakukan secara berkala guna memastikan kualitas, kepatuhan, dan integritas rekanan tetap terjaga. Dalam pelaksanaannya, CIMB Niaga mengelompokkan rekanan ke dalam dua kategori, yakni Rekanan Material dan Rekanan Non-Material.

Rekanan diklasifikasikan material jika kegagalan layanan dari rekanan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan rekanan tersebut terlibat dalam pemberian, pengolahan, pengumpulan dan/atau penyimpanan informasi nasabah dan data Bank yang diklasifikasikan sebagai "*Confidential*".

Evaluasi berkala terhadap rekanan material dilakukan secara lebih menyeluruh meliputi uji kelayakan umum, uji kelayakan finansial, perlindungan data nasabah maupun internal bank, penilaian risiko kerjasama, penilaian risiko ketahanan (*resiliency*) dan penilaian atas perjanjian kerjasama dengan rekanan.

Evaluasi berkala terhadap rekanan non material mencakup sebagian dari uji kelayakan umum dan uji kelayakan finansial di antaranya:

- Memastikan rekanan tidak terlibat atau melakukan aktivitas yang termasuk dalam daftar aktivitas usaha yang dilarang, seperti persenjataan dan amunisi, kasino, permainan hiburan, pembalakan/ penebangan liar atau pembakaran liar atau aktivitas-aktivitas yang berdampak negatif pada situs warisan budaya serta tidak memiliki reputasi negatif dalam isu sosial dan lingkungan melalui pengisian kuesioner *Sustainability Due Diligence* (SDD).
- Memastikan rekanan tidak masuk ke Daftar Hitam Nasional dan memiliki *credit checking* yang baik.

CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas hasil kinerja rekanan untuk setiap proyek yang sudah diselesaikan. Hasil evaluasi berkala dan penilaian kinerja terhadap rekanan telah didokumentasikan dengan baik.

Kode Etik dan Kode Perilaku

Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga menjadi pedoman dan dasar dalam bersikap dan bertindak bagi karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank (definisi orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank termasuk Dewan Komisaris, Direksi, peserta program pendidikan, advisor maupun peserta program praktik kerja, tenaga alih daya, serta karyawan CIMB Group, dan karyawan anak perusahaan yang bekerja atau ditempatkan di Bank), agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada Visi, Misi, dan Nilai-Nilai CIMB Niaga serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

TUJUAN KODE ETIK & KODE PERILAKU CIMB NIAGA

Pemberlakuan Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.

2. Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
3. Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
4. Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis, dan hubungan dengan masyarakat umum.
5. Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank dalam aktivitas operasional sehari-hari.

POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & KODE PERILAKU CIMB NIAGA

Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga menetapkan enam prinsip etika dasar yang wajib dijalankan setiap insan CIMB Niaga ketika berinteraksi dan bekerja secara profesional. Prinsip-prinsip tersebut mencakup:



Lebih lanjut, Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga turut menetapkan standar perilaku yang menjadi acuan bagi karyawan dan setiap individu yang bekerja bagi dan atas nama Bank dalam menjalankan interaksi dengan para pemangku kepentingan. Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga memberikan arah yang jelas mengenai sikap dan tindakan yang sejalan dengan nilai serta prinsip tata kelola Bank. Pokok-pokok isi Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga mencakup:

1. Ketentuan mengenai Aktivitas Investasi, Bisnis Eksternal dan Benturan Kepentingan;
 - Perdagangan dengan penggunaan informasi Non Publik (*insider trading*)
 - Investasi Pribadi
 - Perilaku dalam mengelola keuangan pribadi
 - Pekerjaan di luar Perusahaan/kepentingan bisnis eksternal
 - Keuntungan finansial di luar Perusahaan
 - Mengelola benturan kepentingan
2. Ketentuan mengenai Gratifikasi, Anti Suap dan Korupsi;
 - Ketentuan dan Mekanisme Eskalasi terkait Gratifikasi
 - Anti Penyuapan dan Korupsi
3. Ketentuan mengenai Nama Baik Pribadi dan Perusahaan;
 - Penggunaan media sosial
 - Menjaga reputasi Perusahaan
 - Menjaga Nama Baik Pribadi
 - Berbicara di depan umum mewakili Perusahaan
 - Pembicara dalam *training* eksternal/narasumber/ penulis
4. Penyalahgunaan Fasilitas, Aset Perusahaan, dan Wewenang;
 - Tindakan *Fraud*
 - Penyalahgunaan fasilitas karyawan
 - Penggunaan aset Perusahaan
 - Bertindak secara bertanggung jawab dan sesuai kewenangan
 - Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan
5. Ketentuan mengenai Data dan Informasi;
 - Keakuratan Data dan Laporan
 - Kepemilikan Informasi
 - Kerahasiaan Informasi
 - *Whistleblowing*
6. Kedisiplinan, Kenyamanan, Keselamatan dan Keamanan Kerja;
 - Kedisiplinan karyawan
 - Cuti
 - Keselamatan dan Kenyamanan Kerja
 - Tindakan melanggar hukum
 - Keterampilan dan kompetensi
 - Tanggung jawab saat berakhirnya hubungan kerja
7. Budaya Saling menghormati, saling menghargai dan saling mendukung, dan Supervisi yang cukup;
8. Larangan atas Perlakuan istimewa;
9. Ketentuan mengenai transaksi bisnis terkait rekening dan dana nasabah;
10. Ketentuan mengenai transaksi pribadi dengan nasabah;
11. Ketentuan mengenai Penanganan pengaduan nasabah;
12. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
13. Kebijakan anti-persaingan;
14. Evaluasi adil dan objektif dalam pengadaan barang dan jasa;

15. Ketentuan mengenai Budaya keberlanjutan (*Sustainability*);
16. Ketentuan mengenai Budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

PERNYATAAN KODE ETIK & KODE PERILAKU CIMB NIAGA BERLAKU BAGI SETIAP LEVEL ORGANISASI

Penerapan Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga diberlakukan bagi seluruh karyawan serta setiap individu yang bekerja bagi dan atas nama Bank, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap insan CIMB Niaga diwajibkan mempelajari, memahami, dan menegaskan komitmennya melalui penandatanganan formulir pernyataan komitmen setiap tahun.

Implementasi Kode Etik & Kode Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh lapisan organisasi. Setiap individu diwajibkan untuk menjalankannya secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari sebagai wujud komitmen Bank dalam menegakkan prinsip governansi dan memastikan pencapaian visi serta misi yang telah ditetapkan.

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Bank telah menandatangani Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian dipublikasikan melalui situs web resmi CIMB Niaga sejak 2020. Langkah ini mempertegas komitmen Bank dalam menjunjung aspek integritas dan transparansi. Penandatanganan Pakta Integritas juga ditindaklanjuti ke seluruh lapisan organisasi melalui kewajiban attestasi tahunan atas Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi bagi seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap, melalui sistem kepegawaian.

Melalui upaya ini, Bank memastikan setiap insan CIMB Niaga memperbarui komitmennya terhadap integritas dan kepatuhan secara konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2025, penandatanganan dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025, dan attestasi oleh seluruh karyawan pada 5-16 Mei 2025.

SOSIALISASI SERTA PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK & KODE PERILAKU CIMB NIAGA

Bank melakukan sosialisasi Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari. Bank juga menjalankan sosialisasi dan pemantauan atas pelaksanaan Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga dengan berbagai pendekatan di antaranya seminar/ *workshop*, pelatihan, serta sosialisasi pasal-pasal dari Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga melalui saluran media internal Bank kepada seluruh karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank.

Bank juga telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* terkait dengan Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga yang dilakukan melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG). Hal ini dilakukan sebagai upaya agar materi untuk pemahaman Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga dapat diakses oleh karyawan di mana pun dan kapan pun. Bank juga telah mengunggah dokumen Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga di situs web kebijakan internal Bank (*e-Manual*) agar dapat diunduh dengan mudah oleh seluruh karyawan.

Bank akan memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank yang melanggar Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga dengan tujuan untuk menimbulkan efek jera bagi pelanggar. Pemberian sanksi juga menjadi sarana pembelajaran untuk karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank lainnya agar selalu patuh terhadap Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga.

Bank menyediakan saluran komunikasi guna memudahkan proses identifikasi atas pelanggaran yang terjadi, yang dikelola pihak ketiga independen serta dapat digunakan karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank sebagai sarana pelaporan pelanggaran Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga, yaitu *Whistleblowing System* CIMB Niaga yang dijelaskan dengan lebih rinci pada pembahasan Sistem Pelaporan Pelanggaran di bab ini.

KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Bank menerapkan Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran dengan No. A.07.08 yang mengatur pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan. Kebijakan tersebut mengatur peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin (Komdis) dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Penetapan atas sanksi pelanggaran disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi yang diberikan mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh Komdis sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik & Perilaku Kepegawaian pada tahun 2025, meliputi *Coaching*, Surat Teguran, Surat Peringatan 1 (SP 1), Surat Peringatan 2 (SP 2), Surat Peringatan 3 (SP 3), dan Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK).

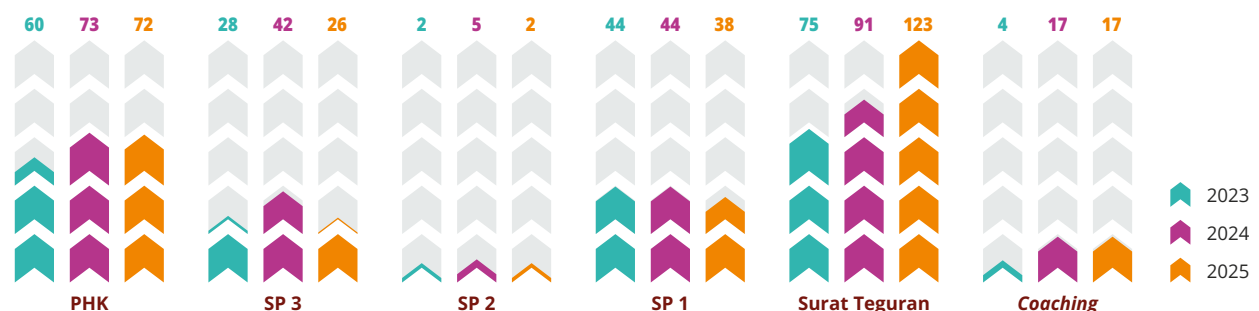
DATA PELANGGARAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, terdapat **278 (dua ratus tujuh puluh delapan) karyawan** yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:

Kategori dan Jumlah Pelanggaran Serta Tren Kualitas Penerapan Kode Etik dan Kode Perilaku dalam 3 (tiga) tahun.



Jumlah & Jenis Sanksi Tahun 2023 - 2025



Nilai dan Budaya Perusahaan

Informasi mengenai Nilai dan Budaya Kerja EPICC di CIMB Niaga secara rinci telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PENYELARASAN STRATEGI BISNIS FORWARD30 DAN BUDAYA KERJA EPICC

Nilai-nilai inti Perusahaan yang terangkum dalam Budaya Kerja EPICC menjadi fondasi utama dan pedoman bagi seluruh karyawan guna mendukung implementasi strategi bisnis CIMB Niaga hingga tahun 2030, yang dikenal sebagai Forward30. Sebagai kerangka strategis jangka panjang Bank, Forward30 mengusung *Purpose: Advancing Customers & Society* sebagai arah utama yang menavigasi berbagai inisiatif bisnis dalam mendorong kinerja keuangan yang berkelanjutan, dimana Bank berkomitmen untuk membantu Nasabah dan Masyarakat Indonesia mewujudkan mimpi serta aspirasinya.

Dalam konteks tersebut, peran aktif karyawan menjadi faktor kunci yang tidak terpisahkan dari keberhasilan setiap aktivitas bisnis Bank. Kontribusi ini diwujudkan melalui proses kerja sehari-hari yang dilandaskan pada semangat *Work From Heart* sebagai manifestasi nyata Budaya Kerja EPICC, khususnya dalam menginternalisasi nilai *Customer Centricity*. Penyelarasan yang tepat dan efektif antara Forward30, *Purpose*, dan Budaya Kerja EPICC diharapkan mampu membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi CIMB Niaga di tengah dinamika dan ketatnya persaingan industri perbankan Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank secara konsisten menjalankan berbagai program dan inisiatif strategis untuk memastikan keselarasan antara implementasi Forward30, *Purpose*, dan Budaya Kerja EPICC, antara lain:

Forward30 Cascading Down

Materi inti Forward30 beserta strategi kuncinya diperkenalkan kepada seluruh *internal stakeholders* melalui proses *cascading down* yang terstruktur hingga ke seluruh lapisan organisasi, mulai dari Kantor Pusat hingga jaringan Kantor Cabang. Proses ini menjadikan Budaya Kerja EPICC sebagai fondasi utama serta semangat *Work From Heart* sebagai penggerak dalam menerjemahkan strategi ke dalam perilaku kerja sehari-hari.

Kolaborasi yang efektif dari para pemimpin yang berperan sebagai fasilitator dalam sesi *cascading down* mencerminkan integrasi yang tepat antara strategi bisnis Bank dan Budaya Kerja EPICC, sehingga berdampak langsung pada kualitas implementasi Forward30. Pemahaman yang komprehensif terhadap Forward30 memungkinkan karyawan merasakan relevansi yang nyata antara *personal purpose* dan *company purpose*. Dengan demikian, Forward30 tidak hanya dipahami sebagai target bisnis semata, tetapi dihidupkan secara konsisten melalui cara berpikir, cara bekerja, dan cara berkolaborasi antar karyawan.

Keselarasan antara strategi, budaya, dan eksekusi ini diharapkan mampu mendorong kinerja Bank yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah dan masyarakat.

Forward30 & EPICC Communication

Komunikasi Forward30 dijalankan secara *customized* dari strategi komunikasi Budaya Kerja EPICC melalui berbagai inisiatif *campaign* dan *interactive programs* yang dirancang untuk memperkuat kesadaran (*awareness*) dan pemahaman karyawan terhadap Forward30 dan *Purpose: Advancing Customers & Society*. Melalui integrasi Forward30 dalam komunikasi EPICC, arah strategis Bank tidak hanya disampaikan sebagai *corporate message* yang sifatnya satu arah, tetapi diterjemahkan secara relevan dan nyata ke dalam perilaku kerja sehari-hari.

Program komunikasi ini mencakup berbagai kanal *online* maupun *offline*, antara lain edukasi melalui EPICC Podcast khusus Forward30 yang menghadirkan para Pimpinan Bank, publikasi EPICC *Bite-Sized Campaign*, Forward30 Quiz, Forward30 BMC Video, BMC Town Hall serta KV Design yang mendukung *interactive campaign* secara visual.

Sepanjang tahun 2025, keseluruhan program Forward30 & EPICC Communication berhasil menarik partisipasi dan interaksi dari hampir 11.000 (sebelas ribu) karyawan dari seluruh lapisan organisasi di Kantor Pusat maupun jaringan Kantor Cabang. Pencapaian ini mencerminkan meningkatnya antusiasme karyawan untuk memahami materi Forward30 yang dikomunikasikan secara lebih kreatif, interaktif dan kolaboratif sesuai Budaya Kerja EPICC.

EPICC Ruang Bersama

EPICC Ruang Bersama menghadirkan *platform* yang mendorong komunikasi terbuka, transparan, dan inklusif antara pemimpin dan karyawan. Inisiatif ini mencakup kegiatan *Ajang Sinergi & Kolaborasi* (ASIK), yang memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan berinteraksi langsung dengan para pemimpin melalui skema *sharing session*, serta NGOPi (Ngobrol Penuh Inspirasi), yakni sesi komunikasi lintas level yang menghadirkan ruang dialog mendalam antara karyawan dan jajaran pimpinan. Melalui EPICC Ruang Bersama, salah satu topik yang turut dibahas adalah Forward30 agar Pimpinan dapat menggali *insight* dari karyawan tentang bagaimana mereka dapat berpartisipasi aktif mensukseskan strategi bisnis dan menciptakan dampak positif bagi Masyarakat.

Key Focal Point & Duta EPICC

Penerapan nilai EPICC di seluruh unit kerja diperkuat melalui penunjukan 26 (dua puluh enam) *Key Focal Point* (*Champion Leader*) dan 663 (enam ratus enam puluh tiga) Duta EPICC (*Change Agent*). Para perwakilan ini berasal dari *Leaders* dan karyawan yang secara konsisten menampilkan perilaku selaras dengan Budaya Kerja EPICC dan menjadikannya referensi dalam mencapai keberhasilan kerja sehari-hari. Peran KFP dan Duta EPICC sangat penting dalam membantu memastikan seluruh rangkaian program/inisiatif internalisasi Budaya Kerja EPICC berjalan efektif di unit kerja masing-masing serta pelaksanaan Forward30 *Cascading Down* dilakukan secara tepat waktu dan terstruktur di seluruh lapisan organisasi baik di Kantor Pusat dan Jaringan Kantor Cabang.

Bank menyediakan *platform* EPICC Connect sebagai media diskusi interaktif yang melibatkan para Duta EPICC untuk mengukur kemajuan internalisasi budaya di unit Kerja, termasuk berbagi pengalaman dan kisah sukses yang mereka alami di masing-masing unit kerja. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi para Duta EPICC, Bank menyediakan jalur EPICC Star pada Kompetisi Bergengsi OPeRA (*Outstanding Performance & Recognition Awards*) untuk melakukan seleksi terhadap Duta EPICC yang dianggap telah menunjukkan implementasi Budaya Kerja EPICC secara konsisten.

EPICC Hardwiring

Untuk memastikan implementasi Budaya Kerja EPICC berjalan secara efektif dan konsisten, Bank menyusun berbagai kebijakan dan prosedur yang mengatur tata kelola pelaksanaan program serta inisiatif terkait. Salah satu di antaranya adalah penerapan EPICC *Assessment* yang diintegrasikan ke dalam berbagai proses strategis, seperti penilaian calon karyawan pada tahap awal rekrutmen, penilaian kinerja *Mid-Year* dan *Year-End*, serta proses penilaian internal 180 (seratus delapan puluh) EPICC *Feedback*.

Selain itu, Bank berkomitmen membangun budaya keterbukaan dalam memberi dan menerima *feedback* serta *recognition* melalui optimalisasi *platform* internal. Pemanfaatan fitur ini memungkinkan setiap karyawan untuk saling memberikan dan menerima *feedback* dan *recognition*, sehingga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan terbuka, serta meningkatkan rasa dihargai di antara karyawan. Karyawan dengan tingkat *recognition* tertinggi secara berkala diberikan apresiasi sebagai EPICC Heroes dan berkesempatan untuk mengikuti proses seleksi EPICC Star.

Lebih lanjut, Bank memandang keberagaman unik yang dimiliki oleh setiap karyawan sebagai keunggulan kompetitif yang menghadirkan beragam perspektif baru dalam pengembangan bisnis Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Bank memiliki kebijakan yang mengatur penerapan prinsip keberagaman dan inklusi guna memastikan seluruh proses HR dijalankan secara objektif serta mengedepankan prinsip inklusivitas yang merangkul berbagai bentuk keberagaman.

Implementasi Konsep Keberlanjutan dalam Proses Bisnis

INTEGRASI KONSEP KEBERLANJUTAN DALAM PROSES BISNIS

CIMB Niaga terus memperkuat integrasi aspek keberlanjutan, termasuk risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan perubahan iklim, ke dalam proses bisnis Bank. Upaya ini meliputi penyesuaian visi strategis, penetapan kebijakan, hingga implementasi pada tingkat operasional. Pendekatan tersebut menghasilkan strategi bisnis berorientasi keberlanjutan yang mempertimbangkan dinamika lingkungan usaha, peluang pertumbuhan, serta tantangan yang muncul dari perubahan ekonomi dan sosial.

Dalam mengantisipasi berbagai risiko pada aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola (LEST), CIMB Niaga mengembangkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang adaptif dan inovatif. Proses ini juga mencakup mitigasi bertahap terhadap risiko terkait perubahan iklim, volatilitas pasar, serta perubahan preferensi nasabah, sehingga ketahanan operasional semakin kuat.

Melalui tata kelola yang kuat, CIMB Niaga tidak hanya mengejar kinerja jangka pendek, tetapi juga menegaskan komitmen penciptaan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan tersebut memastikan bahwa kegiatan operasional, pada saat ini maupun di masa mendatang, tetap relevan dan responsif terhadap perubahan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan secara menyeluruh.

Kerangka Penyusunan Laporan Keberlanjutan

CIMB Niaga menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai sarana penyampaian kinerja dan komitmen Bank pada aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola (LEST). Penyusunan laporan ini merujuk pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, sekaligus mencerminkan kepatuhan Bank dalam menghadirkan transparansi kepada pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga juga disusun dengan mengacu pada berbagai kerangka kerja dan standar internasional, seperti namun tidak terbatas pada *Global Reporting Initiative* (GRI), Indikator suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), serta adopsi awal *International Financial Reporting Standards* (IFRS) S1 dan S2 yang dikembangkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB) sebagai bagian dari praktik pengungkapan keberlanjutan global. Di Indonesia, prinsip-prinsip utama dalam IFRS telah diadopsi melalui Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) 1 dan 2 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar ini menekankan pengungkapan pada empat pilar utama, yaitu Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko, Metrik dan Target.

Melalui laporan ini, CIMB Niaga menegaskan tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan dan menggambarkan aktivitas bisnis yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), komitmen global 1,5°C, *Second Nationally Determined Contribution* (SNDC) Indonesia, serta transisi yang berkeadilan (*just transition*) menuju ekonomi rendah karbon.

Adapun isi laporan mencakup berbagai informasi komprehensif mengenai tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi, pengelolaan dampak lingkungan, hingga kontribusi sosial Bank. Kerangka laporan dimulai dengan Penjelasan Direksi, dilanjutkan dengan deskripsi prioritas topik material, serta pelaporan kinerja dengan indikator yang relevan. Laporan juga mencakup rencana keberlanjutan jangka panjang dengan target yang jelas sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Dalam aspek strategi, CIMB Niaga telah mengkaji dampak lingkungan, sosial, dan perubahan iklim terhadap bisnis serta mulai mengintegrasikan perspektif keberlanjutan ke dalam rencana jangka panjang perusahaan. Penguatan manajemen risiko juga dijalankan melalui identifikasi dan mitigasi risiko keberlanjutan, termasuk risiko terkait perubahan iklim dan transisi energi, sehingga kerangka pengelolaan risiko Bank semakin responsif terhadap dinamika global.

Pendekatan ini menghasilkan penyusunan Laporan Keberlanjutan yang transparan, terukur, dan selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan di tingkat nasional dan global. Laporan Keberlanjutan berperan sebagai instrumen yang memperkuat kepercayaan publik sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan dan keduanya saling melengkapi sebagai satu kesatuan informasi yang terpadu.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Bank secara konsisten mengalokasikan anggaran guna menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Komitmen ini mencerminkan kontribusi berkelanjutan Bank terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar wilayah operasional. Informasi lengkap mengenai pelaksanaan program dan kegiatan CSR Bank tercantum dalam Laporan Keberlanjutan 2025, yang diterbitkan secara terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Terkait pendanaan aktivitas politik, Bank menyatakan tidak menyalurkan dana kepada partai politik maupun kegiatan politik apa pun. Meski demikian, karyawan tetap

memiliki kebebasan mengekspresikan hak politiknya dengan tetap mematuhi batasan tertentu agar terhindar dari potensi *conflict of interest*.

Kebijakan internal Bank menetapkan batasan yang jelas mengenai keterlibatan Bank dan karyawan dalam aktivitas politik, termasuk larangan penggunaan dana Bank bagi kepentingan politik. Ketentuan tersebut tercantum dalam Kode Etik dan Kode Perilaku Bank serta Kebijakan Sumber Daya Manusia terkait aktivitas karyawan di luar perusahaan terkait organisasi atau kegiatan politik. Penerapan kebijakan ini menjaga independensi dan profesionalisme Bank serta seluruh insan CIMB Niaga.

Perlindungan Hak Kreditur

Dalam rangka menjaga kepercayaan dan kredibilitas di mata para kreditur, CIMB Niaga menerapkan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 sebagai pedoman utama untuk memastikan hak-hak kreditur selalu terpenuhi secara konsisten. Kebijakan tersebut menjadi acuan dalam proses penerimaan pinjaman dari kreditur dan tersedia bagi publik melalui situs resmi CIMB Niaga.

Penerapan kebijakan ini mencakup penyediaan informasi yang akurat, jujur, dan transparan, serta pemberian perlakuan yang setara (*equal treatment*) kepada seluruh

kreditur tanpa diskriminasi. Dengan demikian, kreditur dan mitra usaha memperoleh akses terhadap informasi yang relevan sehingga dapat mengambil keputusan secara objektif berdasarkan pertimbangan yang adil dan wajar.

CIMB Niaga juga memastikan bahwa seluruh hak kreditur dipenuhi sesuai ketentuan dalam perjanjian yang telah disepakati bersama, sekaligus menjalankan seluruh kewajiban Bank tepat waktu. Bank berkomitmen untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang dapat menimbulkan potensi kerugian bagi kedua belah pihak.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank

CIMB Niaga berkomitmen untuk memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi terkait kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyampaian dan publikasi informasi tersebut dilakukan melalui berbagai kanal, termasuk media cetak dan situs web resmi CIMB Niaga, dengan rincian sebagai berikut:

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN BANK

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga maupun pada surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, lembaga pemeringkat, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
 - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 2 (dua) tahun buku sebelumnya.
 - c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- d. Sesuai dengan POJK No. 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham sesuai periode yang ditentukan.
4. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Triwulanan dan Tahunan yang diumumkan sesuai dengan Peraturan OJK melalui situs web CIMB Niaga.

TRANSPARANSI KONDISI NON-KEUANGAN BANK

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai-Nilai Utama Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web CIMB Niaga, media sosial, ataupun *Contact Center* CIMB Niaga agar nasabah, investor, dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga.
5. Informasi atau fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web CIMB Niaga dan Bursa Efek Indonesia.
6. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat disampaikan melalui berbagai media cetak dan elektronik termasuk melalui *e-mail*, situs web dan berbagai media sosial yang dimiliki CIMB Niaga.

Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

CIMB Niaga menempatkan integritas pelaporan dan keamanan sistem teknologi informasi sebagai dua pilar utama yang menopang efektivitas penyampaian informasi, termasuk dalam melaksanakan transparansi atas kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para Pemangku Kepentingan. Integrasi pelaporan dan keamanan sistem teknologi informasi dapat menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan dapat diandalkan, menggunakan standar pelaporan yang berlaku umum dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku. Keduanya memiliki peran sentral dalam membangun kepercayaan dan reputasi Bank di mata para Pemangku Kepentingan.

Bank memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas untuk memastikan kebenaran, keakuratan, serta transparansi informasi dan/atau laporan keuangan yang dihasilkan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Integritas pelaporan CIMB Niaga dijalankan dengan menyusun dan menyajikan laporan sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Hal ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh Bank akurat, lengkap, dan tidak terdistorsi, mulai dari tahap penyusunan, pengumpulan, hingga penyajian data. Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan dapat merasa yakin bahwa informasi yang diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Lebih lanjut, Bank juga melaksanakan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data konsumen dan/atau nasabah Bank dengan berpedoman pada POJK mengenai Penyelenggaraan Produk Bank Umum dan POJK mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam hal Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan, CIMB Niaga menyusun dan mempublikasikan dengan berpedoman kepada POJK mengenai Laporan Tahunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank. CIMB Niaga juga menyusun dan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan secara terintegrasi dengan mengungkapkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Bank ke depan.

CIMB Niaga memiliki sistem Teknologi Informasi (TI) dengan saluran penyebaran informasi yang aman dan dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan guna melindungi dan memastikan integritas pelaporan. Sistem TI yang dimiliki Bank akan memastikan bahwa data tersedia pada saat diperlukan dan dapat diakses dengan efisien. Sebaliknya, keamanan TI akan mengamankan data dari ancaman yang dapat merusak integritasnya.

CIMB Niaga memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem TI yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris. Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, CIMB Niaga berpedoman pada POJK mengenai Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, antara lain dengan:

1. Menerapkan tata kelola teknologi informasi yang baik dalam penyelenggaraan teknologi informasi;
2. Menerapkan manajemen risiko penyelenggaraan teknologi informasi;
3. Menjaga ketahanan dan keamanan siber; dan
4. Menyusun arsitektur teknologi informasi yang mencakup proses perencanaan, desain, implementasi, dan kontrol.

Kebijakan *Conflict Management* (Termasuk *Insider Trading*)

CIMB Niaga menerapkan Kebijakan *Conflict Management* yang bertujuan untuk menetapkan pedoman dalam mengidentifikasi, mencegah, serta mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat timbul dari aktivitas unit bisnis yang memperoleh akses terhadap informasi nasabah CIMB Niaga maupun CIMB Group. Kebijakan

ini juga mencakup pengaturan mengenai prosedur perdagangan surat berharga di lingkungan Bank dan CIMB Group, guna memastikan pengendalian yang memadai dalam mencegah penyalahgunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi, karyawan, maupun manajemen.

Implementasi Kebijakan *Conflict Management* ini bertujuan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen, dalam hal ini anggota Dewan Komisaris, DPS dan Direksi Bank. Kebijakan ini juga mengatur adanya Periode *Blackout*, di mana seluruh karyawan serta manajemen tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan transaksi dalam bentuk Surat Berharga Bank pada periode-periode tertentu.

Periode *Blackout* wajib diumumkan kepada seluruh karyawan Bank oleh *Control Room* Bank, termasuk diinformasikan kepada *Control Room* CIMB Group. Setiap karyawan dan manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (di luar periode *Blackout*) juga diwajibkan untuk melaporkan dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan dan melaporkan kembali kepada *Control Room* Bank selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Kebijakan Dividen

CIMB Niaga memiliki dan menyusun kebijakan terkait dividen dan melakukan pengisian secara berkala. Kebijakan terkait dividen dimaksud dikomunikasikan kepada seluruh pemegang saham. Penyampaian kebijakan terkait dividen dilakukan antara lain melalui situs web Bank. Informasi secara rinci mengenai Kebijakan Dividen telah dijelaskan lebih lanjut pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Informasi mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Bank telah dijelaskan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi CIMB Niaga

Selama tahun 2025, CIMB Niaga telah melakukan pembelian kembali saham Bank yang beredar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 168.000 saham dengan harga rata-rata Rp1.820,00 per saham, sehubungan dengan pelaksanaan Program *Material Risk Taker* (MRT) yang sebelumnya telah disetujui di RUPS Tahunan tanggal 14 April 2025.

Kebijakan Pelindungan Nasabah

CIMB Niaga senantiasa menempatkan nasabah sebagai **#YangUtama**. Nasabah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kebijakan, proses, dan inovasi yang dikembangkan oleh Bank. Sejalan dengan komitmen tersebut, CIMB Niaga terus berfokus dalam memenuhi kebutuhan perbankan nasabah melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif, aman, dan relevan, sekaligus memastikan perlindungan terhadap kepentingan nasabah di setiap tahapan layanan.

Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan kualitas pengalaman nasabah melalui pengembangan produk, penguatan layanan, serta transformasi digital yang berfokus pada kebutuhan dan aspirasi nasabah. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut tercermin dalam tujuan CIMB Niaga, yaitu *Advancing Customers and Society*, yang diwujudkan melalui layanan yang semakin *simpler, better, dan faster*.

CIMB Niaga menerapkan budaya kerja EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, dan Customer Centricity*) sebagai landasan dalam membangun lingkungan kerja yang berorientasi pada kinerja dan layanan unggul. Salah satu inisiatif yang memperkuat nilai *Customer Centricity* adalah gerakan *Work From Heart* (WFHeart), yang dirancang untuk mendorong setiap insan CIMB Niaga menempatkan kebutuhan nasabah sebagai prioritas dalam setiap aktivitas, sekaligus memberikan pelayanan yang tulus, penuh empati dan bermakna, baik kepada nasabah maupun kepada sesama karyawan.

Penguatan implementasi WFHeart di dalam organisasi dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk *leaders role modelling* dan komunikasi intensif yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya empati, kolaborasi, serta kemampuan memberikan solusi secara cepat dan tepat. Pendalaman nilai-nilai WFHeart juga diperkuat melalui rangkaian program berkelanjutan yang memastikan penerapan *Customer Centricity* berlangsung konsisten di seluruh lini organisasi.

Upaya WFHeart juga diimbangi dengan upaya perlindungan konsumen dengan secara aktif CIMB Niaga berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya melalui berbagai program edukasi nasabah, baik dalam seminar perbankan maupun melalui media lainnya. Sebagai contoh adalah edukasi mengenai pentingnya memahami hak dan kewajiban dalam bertransaksi, menjaga privasi

data pribadi, serta cara melindungi diri dari potensi risiko yang dapat terjadi dalam penggunaan produk dan layanan perbankan.

Dalam rangka mewujudkan perlindungan kepada nasabah tersebut, CIMB Niaga berpedoman pada POJK No.22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan serta Kebijakan Pelindungan Nasabah No. E.04.A.10 dan Kebijakan Pelindungan Nasabah Syariah No. E.04.A.08. Pelaksanaan prinsip-prinsip perlindungan nasabah tersebut juga diwujudkan dalam komitmen CIMB Niaga untuk senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi, serta perlakuan yang adil dan bertanggung jawab. CIMB Niaga memastikan pemberian informasi yang jelas, akurat, tidak menyesatkan, dan mudah dipahami dalam mengkomunikasikan setiap produk dan layanan kepada nasabah. Selain itu, sebagai komitmen dari CIMB Niaga terhadap perlindungan nasabah, CIMB Niaga menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh nasabah.

Bank menindaklanjuti pengaduan nasabah atas produk dan jasa layanan perbankan dan keuangan melalui *Customer Care Unit* (CCU) sesuai *Service Level Agreement* (SLA). Lebih lanjut, CIMB Niaga juga melakukan evaluasi dan inovasi berkelanjutan untuk dapat menyelesaikan pengaduan nasabah lebih baik dan cepat. Upaya ini sekaligus merupakan wujud komitmen CIMB Niaga dalam memberi pengalaman terbaik bagi nasabah sebagai **#YangUtama**.

CIMB Niaga juga memberikan pengalaman perbankan yang inovatif, adaptif dan istimewa bagi nasabah melalui Layanan Digital OCTO dan OCTO Biz. Layanan perbankan digital ini sangat membantu nasabah dalam menjalankan aktivitas perbankan kapan dan dari mana saja secara aman, baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha.

Pada tahun 2025, CIMB Niaga kembali berhasil menyelesaikan 99% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu. Disisi lain, CIMB Niaga memperoleh skor 57% (tahun 2024) dari pengukuran *Net Promoter Score* (NPS) sebagai metrik utama yang mewakili suara nasabah mencerminkan perbaikan proses layanan yang berkelanjutan serta komitmen *Work From Heart* dari seluruh tim CIMB Niaga dalam memberikan *Customer Experience* terbaik bagi nasabah **#YangUtama**.

NILAI NET PROMOTER SCORE (NPS)

Tahun	Nilai NPS
2025	57%*
2024	57%

* NPS 2025 masih dalam proses, sehingga menggunakan NPS 2024.

JUMLAH KELUHAN DAN PERSENTASE PENYELESAIAN

Tahun	Jumlah Keluhan	Keluhan Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2025	61.181	60.450	99%
2024	64.457	63.610	99%

JENIS DAN JUMLAH SERTA PENYELESAIAN KELUHAN

Jenis Keluhan	2025		2024	
	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai
Keuangan	50.496	49.771	53.366	52.524
Non-Keuangan	10.685	10.679	11.091	11.086
- Kualitas Layanan	280	280	552	552
- Lain-lain	10.405	10.399	10.539	10.534
Jumlah	61.181	60.450	64.457	63.610

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2025

CIMB Niaga secara konsisten mempublikasikan informasi mengenai penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank setidaknya satu kali dalam setahun melalui Laporan Tahunan dan situs web resmi Bank. Praktik ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Secara rinci, informasi mengenai penanganan pengaduan berdasarkan jenis transaksi keuangan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Bancassurance	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Deposito	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Direct Debit	2.152	100,00%	4	0,00%	-	0,00%	2.156
Electronic Banking	36.689	100,00%	33	0,00%	-	0,00%	36.722
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	6.965	100,00%	8	0,00%	-	0,00%	6.973
Kartu Kredit	14.134	95,00%	686	5,00%	-	0,00%	14.820
Kliring (Transfer)/Remittance	-	-	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit Tanpa Agunan	90	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	90
Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	14	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	14
Penghimpunan Dana Lainnya	280	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	280
Reksadana	54	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	54
Tabungan	50	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	50
Wealth Management	22	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	22
Total	60.450	99,00%	731	1,00%	-	0,00%	61.181

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

CIMB Niaga menerapkan kerangka kerja *anti-fraud* sebagai bagian integral dari sistem pengendalian intern Bank, dengan tujuan membangun budaya kepatuhan serta meningkatkan kesadaran seluruh insan organisasi terhadap potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud*. Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga disusun berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Kebijakan *Anti-Fraud* tersebut mengatur kerangka kerja, tata kelola, serta strategi pengendalian yang digunakan untuk memitigasi potensi pelanggaran (*fraud*) internal melalui penerapan sistem pengendalian yang komprehensif. Sebagaimana dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini, Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga merupakan langkah strategis Bank dalam memperkuat budaya kepatuhan, meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko *fraud*, serta mencegah terjadinya pelanggaran beserta penerapan konsekuensi terhadap pelaku jika pelanggaran terbukti terjadi.

Manajemen CIMB Niaga berkomitmen untuk menindak tegas segala bentuk pelanggaran atau *fraud*, tanpa pengecualian, termasuk dengan mengajukan tuntutan pidana terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran tersebut. Hal ini selaras dengan salah satu pilar penting dalam penerapan Kebijakan *Anti-Fraud* yakni *Tone from The Top*, yang pada akhirnya menjadi suatu sikap tegas dan komitmen Bank untuk menolak segala jenis tindakan *fraud* atau *Zero Tolerance to Fraud*.

Pemberian sanksi terhadap pelaku *fraud* diputuskan oleh Komite Disiplin sebagai Tim Penetapan Tindak Indisipliner Karyawan (TPTIK) yang berwenang menetapkan sanksi, termasuk bagi karyawan yang terlibat *fraud*. Langkah ini memastikan penerapan *Zero Tolerance to Fraud* berlangsung secara transparan, adil, dan profesional. Secara berkelanjutan, CIMB Niaga mengkomunikasikan *Tone from The Top* terkait *Zero Tolerance to Fraud* kepada seluruh jajaran organisasi melalui partisipasi aktif Direksi pada program sosialisasi penerapan *anti-fraud awareness* serta budaya *speak up* baik dalam *mandatory training*, *sharing session* maupun kampanye *anti-fraud* lainnya.

TINDAK MITIGASI CIMB NIAGA TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

PENGAWASAN AKTIF MANAJEMEN TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

Manajemen CIMB Niaga menjalankan peran aktif dalam mengawasi implementasi Kebijakan *Anti-Fraud*. Salah satu bentuk pengawasan tersebut diwujudkan dengan memastikan bahwa program sosialisasi *anti-fraud* dilaksanakan secara konsisten dan efektif di seluruh jenjang organisasi.

Sebagai komitmen bersama dalam menjunjung integritas, seluruh jajaran CIMB Niaga—mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, hingga seluruh karyawan—telah menandatangani Pakta Integritas. Penandatanganan ini juga merupakan bagian dari pemenuhan ketentuan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Pakta Integritas tersebut memuat komitmen untuk senantiasa menjaga integritas, menolak dan melawan segala bentuk tindakan *fraud*, suap, dan korupsi, serta mematuhi Kode Etik dan Kode Perilaku CIMB Niaga.

CIMB Niaga secara rutin menyampaikan penegasan kepada nasabah dan rekan bisnis mengenai Kebijakan *Anti-Fraud*, Anti Suap, dan Anti Korupsi, komitmen Bank terhadap budaya integritas, serta mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*. Penyampaian penegasan ini dilaksanakan secara berkala yaitu menjelang Hari Raya Idul Fitri dan akhir tahun, dengan cara Bank mengirimkan Surat Anti Gratifikasi kepada nasabah dan rekan bisnis Bank berupa pemberitahuan/himbauan tentang Larangan Pemberian Gratifikasi kepada jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun seluruh karyawan CIMB Niaga tanpa terkecuali. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mencegah segala bentuk risiko *fraud*, suap dan korupsi demi memberi keyakinan dan menjaga kepercayaan rekan bisnis kepada Bank.

PROGRAM SOSIALISASI ANTI-FRAUD

CIMB Niaga melaksanakan berbagai langkah mitigasi untuk mencegah terjadinya pelanggaran *fraud* oleh karyawan secara konsisten. Upaya tersebut dilakukan melalui rangkaian sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh insan Bank dengan memanfaatkan berbagai metode dan media, baik melalui pertemuan tatap muka, sesi virtual, *e-Learning*, maupun kanal komunikasi internal lainnya seperti email *blast*, buletin internal, *desktop wallpaper*, poster, dan media sosial Bank.

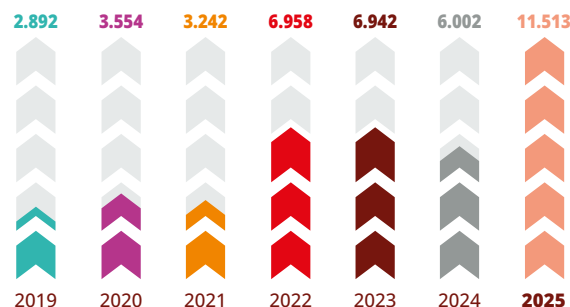
CIMB Niaga telah menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kampanye *anti-fraud* baik kepada karyawan internal maupun kepada nasabah pada tahun 2025, antara lain:

1. *Anti-Fraud, Bribery & Corruption Refreshment Training for Senior Leaders*

Refreshment training anti-fraud, suap dan korupsi yang disampaikan oleh nara sumber dari **Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)** kepada Komisaris, Direksi dan pejabat D1 di *Senior Leaders Meeting* yang diadakan di bulan November 2025.

2. *Anti-Fraud Awareness kepada karyawan:*

- Training wajib *Anti-Fraud Awareness* untuk karyawan dan pimpinan pada unit kerja—Sub Direktorat Secured Lending Business & Consumer Credit Underwriting, Direktorat Consumer Banking.
- Sharing session* dan training yang diadakan secara kolaborasi antara AFM dan unit kerja lainnya:
 - Sharing session refreshment anti-fraud awareness* untuk seluruh karyawan pimpinan pada Direktorat *Network & Digital Banking (NDB)* area Jawa Timur dan Jakarta A.
 - Sharing session anti-fraud awareness* juga dilakukan untuk karyawan dan pimpinan unit kerja *Treasury & Capital Market – Private Banking; Relationship Manager* dan *front liners* Syariah area Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Selatan; *Relationship Manager* dan *Business Manager* segment *Emerging Business Banking*.
 - Pelatihan *anti-fraud* lainnya yang diadakan oleh unit kerja *HR Learning* baik secara *virtual* maupun tatap muka untuk *Customer Service, Teller, Branch Manager, Branch Operation & Service Manager, Branch Service Officer, RM Development Program* dan *Program The Complete Bankers* termasuk program training untuk karyawan *outsourse* sebagai tenaga penjual produk retail banking (*Direct Sales Representative*).
 - Sosialisasi *Cyber Security Awareness* kepada seluruh karyawan melalui berbagai program antara lain pelatihan, email *blast*, email *phishing test* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan untuk memastikan pemahaman atas risiko *phishing*. Jika terdapat karyawan yang gagal dalam *phishing test* tersebut, maka karyawan terkait harus mengikuti program pelatihan dan mempelajari kembali modul *Basic Cyber Security*.
- Selain program training dan sosialisasi, pesan terkait *anti-fraud* juga disampaikan secara berkelanjutan oleh pimpinan unit kerja kepada timnya dalam sesi *morning briefing* ataupun *coaching*.
- Pada tahun 2025 tercatat sebanyak **11.513** karyawan termasuk karyawan *outsourse* yang telah mengikuti pelatihan *Anti-Fraud Awareness* baik secara tatap muka maupun daring.



3. *Anti-Fraud, Bribery & Corruption Campaign Weeks*

Dalam rangka memperingati hari anti-korupsi sedunia tanggal 9 Desember, AFM berkolaborasi dengan unit kerja Good Corporate Governance & Sustainability (GCGS) mengadakan *campaign* selama 2 (dua) pekan yang diisi dengan *BMC's Message* mengenai *anti fraud, bribery & corruption culture* sebagai *tone from the top*, dan *email blast* HR Info dengan berbagai tema untuk memperkuat pemahaman mengenai *fraud*, suap dan korupsi.

4. *Anti-Fraud Awareness untuk nasabah (Customer Anti-Fraud Awareness)*

Dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yaitu media sosial Instagram, WhatsApp/SMS, layar ATM/ CDM/CRM/OCTO Mobile/ Clicks, surat elektronik, *account/combined/billing statement*, IVR *Call Center* dan situs web. Adapun pesan yang disampaikan kepada para nasabah antara lain menyangkut himbauan untuk:

- Tidak memberikan data rahasia kepada pihak lain yang tidak berkepentingan termasuk karyawan Bank seperti Buku Tabungan, Kartu & PIN ATM, *passcode*/OTP dan CVV.
- Memeriksa laporan rekening yang dikirimkan Bank dan melaporkan jika menemukan transaksi yang mencurigakan/tidak sesuai.
- Tidak menyerahkan dana tunai untuk transaksi di luar konter teller termasuk kepada karyawan Bank.
- Menjaga kerahasiaan data transaksi dan waspada terhadap *call center* palsu.
- Tidak menitipkan *pre-signed blank form* kepada pihak manapun termasuk karyawan Bank.
- Memastikan telah mengisi data/informasi pada formulir Bank sebelum menandatangani
- Kejahatan siber antara lain *social engineering, phishing email* dan *smishing*

CIMB Niaga melaksanakan program edukasi mengenai *anti-fraud awareness* agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi, dan menghindari potensi pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh karyawan.

5. Anti-Fraud Awareness untuk Rekan Bisnis Bank (Vendor Anti-Fraud Awareness)

Program edukasi dan himbauan juga dilakukan pada rekan bisnis (*vendor*) Bank dalam rangka meningkatkan pemahaman atas ketentuan terkait *anti-fraud* yang berlaku di Bank dan regulator, yang juga harus dipatuhi oleh pihak yang bekerja sama dengan Bank. Sebagai rekan bisnis Bank, *vendor* juga diharapkan dapat bersama-sama melakukan upaya pencegahan *fraud* dan menjalankan budaya *speak up* untuk melapor ketika menemukan/mendengar/mengetahui adanya pihak Bank yang melakukan praktik *fraud*, suap dan korupsi, termasuk memahami konsekuensi bagi *vendor* yang terlibat/mendukung dan/atau melakukan tindakan *fraud*.

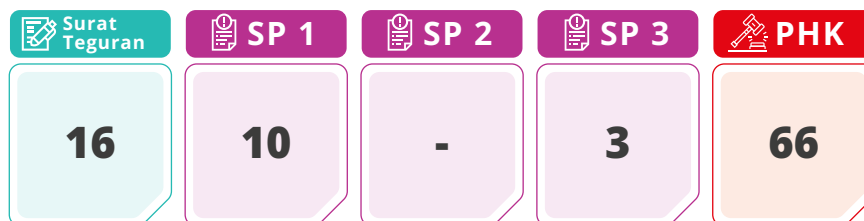
Pada tahun 2025, Bank telah melaksanakan program Webinar *Anti Fraud Awareness* untuk *vendor* dengan tema Budaya Bisnis yang Berintegritas.

DATA PELANGGARAN DAN SANKSI INTERNAL FRAUD

Informasi mengenai data pelanggaran dengan nominal di atas Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) yang dilakukan oleh Manajemen, serta karyawan tetap dan tidak tetap sebagaimana diatur dalam POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Telah diselesaikan	-	-	7	1	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	3	-	-	-
Belum tercapai penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	3	-	-
Jumlah Fraud	-	-	10	4	-	-

Pada tahun 2025, CIMB Niaga memberikan tindakan tegas/sanksi kepada **85 (delapan puluh lima) karyawan** yang terlibat dalam **58 (lima puluh delapan) kasus fraud**, yaitu berupa **Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak 66 (enam puluh enam) karyawan** dan **surat peringatan/teguran (SP/ST) kepada 19 (sembilan belas) karyawan** dengan rincian sebagai berikut:



CIMB Niaga meyakini bahwa upaya pencegahan pelanggaran *fraud* memerlukan pengawasan aktif dari manajemen, penguatan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi, serta dukungan melalui program sosialisasi dan pelatihan yang menyeluruh bagi karyawan maupun nasabah. Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank secara berkelanjutan mengimplementasikan berbagai langkah mitigasi dengan mengoptimalkan perangkat, kontrol, dan mekanisme yang tersedia di setiap direktorat atau unit kerja, sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

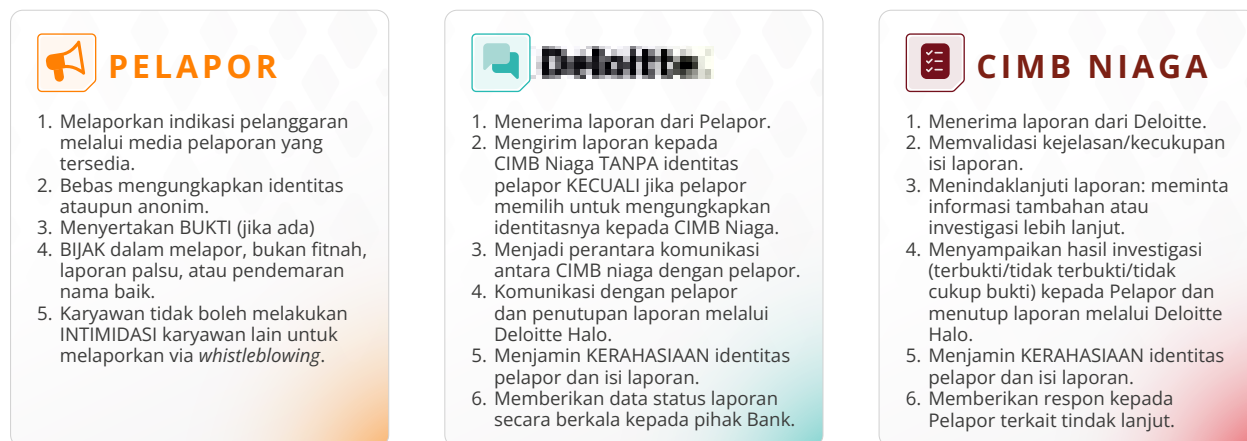
Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga standar integritas dan tata kelola yang tinggi, Bank mewajibkan setiap karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap etika, Kebijakan dan Prosedur Bank, dan pelanggaran lainnya untuk melaporkannya melalui sarana pelaporan pelanggaran (*whistleblowing channel*), atau melakukan eskalasi kepada Head of Anti Fraud Management dan/atau kepada atasan langsung atau yang lebih tinggi.

CIMB Niaga mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dirancang untuk memperkuat transparansi, kepatuhan, serta praktik *good governance* di seluruh organisasi. Pelaksanaan WBS CIMB Niaga mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Dalam memastikan pengelolaan pelaporan yang profesional dan independen, sejak 4 Desember 2017 CIMB Niaga menjalin kerja sama berkesinambungan dengan pihak ketiga—yang kini beroperasi dengan nama PT DC Solutions. Kolaborasi ini bertujuan menciptakan lingkungan pelaporan yang aman, nyaman, dan terpercaya, sehingga mendorong partisipasi pelapor dari internal maupun eksternal.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM CIMB NIAGA - DELOITTE



MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Saluran komunikasi yang dikelola oleh pihak ketiga:

1. Situs web : <https://idn.deloitte-halo.com/ayolaporCIMBNIAGA/>
2. E-mail : ayolaporCIMBNIAGA@tipoffs.info
3. Telepon : 14031
4. SMS & WA : +62 822 1135 6363
5. Faksimili : +62 21 2856 5231
6. Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam rangka memastikan lingkungan pelaporan yang aman dan terpercaya, CIMB Niaga menetapkan perlindungan penuh terhadap kerahasiaan identitas pelapor sesuai kebijakan internal Bank. Penjagaan kerahasiaan ini diperkuat dengan mekanisme tindak lanjut yang transparan dan terstruktur, sehingga mendorong terbentuknya kepercayaan antara karyawan maupun pemangku kepentingan. Identitas pelapor—baik nama, alamat e-mail, maupun nomor telepon—hanya dapat diungkap atas persetujuan pelapor secara eksplisit.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga memberikan fleksibilitas bagi pelapor untuk menyampaikan laporan tanpa diwajibkan melampirkan bukti awal. Meski demikian,

Bank tetap menganjurkan agar laporan disampaikan dengan dasar yang kuat dan berlandaskan itikad baik. Pelapor dipersilakan untuk menyertakan data, informasi, atau dokumen pendukung yang relevan guna memperkuat proses penelaahan atas indikasi pelanggaran yang dilaporkan.

PENANGANAN PENGADUAN

WBS menerima berbagai jenis pelanggaran yang menyangkut *fraud*, pencucian uang (*money laundering*) dan Kode Etik/ sumber daya manusia. Bank (melalui *Whistleblowing Officer*) akan mengkaji dan menganalisis setiap laporan pengaduan yang masuk selaras dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*:

- Untuk laporan yang valid dan data/informasi memadai maka laporan akan diteruskan untuk diperiksa lebih lanjut oleh tim pemeriksa. Hasil pemeriksaan baik terbukti maupun tidak terbukti akan disampaikan kepada *Whistleblowing Officer* untuk kemudian disampaikan kepada Pelapor dan dilakukan penutupan status laporan.
- Untuk laporan yang tidak relevan atau di luar lingkup WBS maka *Whistleblowing Officer* akan meneruskan laporan tersebut kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

- Untuk laporan yang tidak valid atau data/informasi yang diberikan Pelapor kurang memadai untuk dilakukan tindak lanjut, maka laporan akan ditutup.

PIHAK PENGELOLA LAPORAN WHISTLEBLOWING

CIMB Niaga menunjuk pihak yang berwenang dalam melakukan pengelolaan WBS Bank:

1. Penanggung jawab WBS CIMB Niaga adalah direktur yang membidangi Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum (CCAL) dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi penerapan WBS secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.
2. *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga adalah pejabat pimpinan yang mengepalai *Anti Fraud Management* yang bertanggung jawab atas operasional WBS secara keseluruhan untuk memastikan penanganan laporan *whistleblowing* berjalan dengan baik.
3. *Whistleblowing Coordinator Unit* beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management (AFM), Anti Money Laundering (AML) dan Human Resources (HR) sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh WBS. *Whistleblowing Coordinator Unit* memiliki kewenangan untuk memutuskan dan menyetujui apakah laporan tidak valid dan *pre-closed*, dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, menutup atau membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut. Dengan struktur ini maka WB *Coordinator* CIMB Niaga merangkap sebagai WB *Coordinator* AFM.

4. *Whistleblowing (WB) Officer* CIMB Niaga adalah karyawan dari unit kerja Anti Fraud Management yang ditunjuk untuk membantu *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga dengan melakukan monitoring penanganan seluruh laporan yang diterima, menyusun dan menyampaikan laporan *whistleblowing*, serta memelihara kerja sama dan komunikasi dengan pihak ketiga pengelola WBS termasuk pengelolaan akses/*user ID* sistem WBS (*Deloitte Halo*).
5. *Whistleblowing Officer* adalah karyawan dari unit AFM, AML dan HR yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisis terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Coordinator Unit* untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Dengan struktur ini maka WB *Officer* CIMB Niaga merangkap sebagai WB *Officer* AFM.
6. Chief Audit Executive (CAE) melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan WBS CIMB Niaga.

KEWENANGAN PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN INTERNAL CIMB NIAGA

Dalam hal pihak yang dilaporkan melalui WBS adalah karyawan/manajemen CIMB Niaga maka penanganan laporan diatur sebagai berikut:

No.	Pihak yang Dilaporkan	Laporan Ditujukan kepada
1	Karyawan CIMB Niaga	WB <i>Officer</i>
2	WB <i>Officer</i>	WB <i>Coordinator</i> CIMB Niaga & WB <i>Coordinator Unit</i>
3	WB <i>Coordinator Unit</i>	WB <i>Coordinator</i> CIMB Niaga & Direktur yang membidangi CCAL
4	WB <i>Coordinator</i> CIMB Niaga	Direktur yang membidangi CCAL
5	Anggota Direksi	Presiden Direktur
6	Presiden Direktur	Presiden Komisaris
7	Anggota Dewan Komisaris	Presiden Komisaris
8	Presiden Komisaris	Dewan Komisaris

PELAPORAN KEPADA MANAJEMEN TERKAIT PENANGANAN LAPORAN

Whistleblowing Coordinator/Officer CIMB Niaga wajib melaporkan status tindak lanjut atas seluruh laporan *whistleblowing* yang masuk setiap bulan, kepada Direktur CCAL dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia, Chief Audit Executive, serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Coordinator Unit*. Setiap kuartal, laporan mengenai *whistleblowing* disampaikan kepada Dewan Komisaris, sebagai wujud pengawasan oleh Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.

PERAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pelaksanaan dan pengawasan WBS CIMB Niaga dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Direksi mengkaji dan memberikan persetujuan atas Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).
2. Direksi menerima dan mengkaji laporan *whistleblowing* setiap bulan dan setiap kuartal yang berisikan jumlah laporan *whistleblowing* yang masuk berikut status penanganannya serta memberikan masukan dan arahan yang perlu dilakukan.

- Dewan Komisaris menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan melalui Komite Audit setiap kuartal dan memberikan arahan yang perlu dilakukan.

SOSIALISASI PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

CIMB Niaga melakukan sosialisasi penerapan *whistleblowing system* secara berkelanjutan. Untuk karyawan internal, Bank melakukan sosialisasi melalui berbagai media antara lain pelatihan, *sharing session* dan media komunikasi internal lainnya seperti *desktop wallpaper*, poster, dan LoG (*Learning on The Go*). Untuk pihak luar/nasabah, Bank melakukan sosialisasi melalui situs web CIMB Niaga dan media sosial (Instagram).

Khusus untuk pihak rekanan CIMB Niaga, sosialisasi tercantum pada dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS), Kode Etik Rekanan dan surat anti gratifikasi yang dikirim kepada pihak rekanan secara berkala di mana pihak rekanan diminta untuk melaporkan kepada Bank bilamana terjadi indikasi *fraud*, korupsi, penyuapan, pelanggaran etika, kebijakan dan segala bentuk

pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh Komisaris, Direksi maupun karyawan CIMB Niaga.

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN 2025 DAN 2024

Jumlah pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system* sepanjang tahun 2025 tercatat sebanyak **755 (tujuh ratus tujuh puluh lima) laporan** di mana dari jumlah tersebut, hanya **128 (seratus dua puluh delapan) laporan** yang **terkait dengan Fraud/HR/AML**. Sisa **627 (enam ratus dua puluh tujuh) laporan** tetap diteruskan kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti secara terpisah. Dari 128 (seratus dua puluh delapan) laporan tersebut, 67% (enam puluh tujuh persen) atau 86 (delapan puluh enam) laporan dapat diteruskan dengan investigasi dengan hasil **51 (lima puluh satu) laporan valid**, **14 (empat belas) laporan tidak valid** dan **21 (dua puluh satu) laporan dalam proses pemeriksaan**. Sebanyak **13 (tiga belas) laporan** masih menunggu data/informasi tambahan dari Pelapor dan **29 (dua puluh sembilan) laporan** ditutup karena data/informasi tidak memadai.

Status Laporan <i>Whistleblowing</i> (WB) terkait Fraud/HR/AML	Jumlah	
	2025	2024
Jumlah Laporan WB	128	165
Laporan WB yang telah selesai diinvestigasi (CLOSED)	65	96
a. Laporan WB yang TERBUKTI	51	66
b. Laporan WB yang TIDAK TERBUKTI	14	30
Laporan WB dalam proses penanganan (Terbuka)	34	31
a. Masih dalam proses investigasi	21	26
b. Masih menunggu kelengkapan data/informasi	13	5
Laporan WB - Pre-closed	29	38
Persentase laporan WB AFM/HR/AML yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang valid untuk diinvestigasi (per akhir bulan Desember)	75,58%	78,69%

ISU TEMATIK PADA LAPORAN WHISTLEBLOWING 2025

Sepanjang tahun 2025, isu tematik pada laporan yang diterima adalah sebagai berikut:

FRAUD - Gratifikasi. - Benturan kepentingan. - Pemerasan/permintaan insentif. - Penggelapan dana <i>staff</i> oleh ex-karyawan. - Manipulasi (performance, pemberi referensi atas aplikasi KPR, data dan dokumen pembukaan rekening & pengajuan kredit). - Pemalsuan tanda tangan nasabah dan atasan. - Pembocoran data nasabah. - Penyalahgunaan uang kebersamaan karyawan. - <i>Mark up</i> slip gaji. - <i>Mis-selling</i> penjualan produk Bank.	PENCUCIAN UANG Penyalahgunaan rekening CIMB Niaga oleh pemilik rekening sebagai rekening penampung uang kejahatan antara lain transaksi via <i>e-commerce/ market place/</i> situs web/media sosial, investasi fiktif, tawaran kerja fiktif.	SUMBER DAYA MANUSIA - Keluhan terhadap sikap dan tindakan pimpinan unit/rekan kerja. - Keluhan terhadap <i>staff</i> yang tidak membayar kewajiban pinjaman <i>online</i>. - Keluhan terhadap sikap dan tindakan staf dalam penagihan. - Penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi. - Pelanggaran menyangkut disiplin kerja (kehadiran, kinerja dan etika berpakaian). - Ketidaknyamanan kerja. - Perselingkuhan. - <i>Sharing password</i>.

TINDAK LANJUT ATAS PELANGGARAN

Sebagai bentuk konsistensi dalam menjaga integritas organisasi, CIMB Niaga memastikan bahwa setiap laporan yang diterima melalui mekanisme pelaporan ditindaklanjuti secara menyeluruh dan objektif. Bank juga menerapkan sanksi tegas bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran, sebagai upaya memperkuat budaya kepatuhan dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi. Pada tahun 2025, terdapat **20 (dua puluh) karyawan yang dilaporkan melalui saluran WB** dan terbukti melakukan tindakan *fraud/non-compliance*. Kepada karyawan-karyawan tersebut telah dikenakan sanksi sebagai berikut:

	Surat Teguran	SP 1	SP 2	SP 3	PHK	TOTAL
2025	2	5	-	-	13	20
2024	6	6	-	-	3	15

Rencana Strategis Bank

CIMB Niaga menyusun dan menyampaikan rencana strategis dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank. Informasi mengenai rencana strategis Bank telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

Penerapan Asean Corporate Governance Scorecard

Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga yang mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* disajikan secara komprehensif melalui situs web CIMB Niaga, yakni https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/asean_cg.html.



Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik memegang peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal dan sektor jasa keuangan, memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai pedoman untuk praktik governansi korporat berstandar global, yang direkomendasikan terutama bagi korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat.

CIMB Niaga menerapkan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan “*apply or explain*” dengan rincian penerapan di Bank, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi	Diterapkan (<i>apply</i>)
	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>)	Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan budaya kerja baru, EPICC (<i>Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity</i>).
	1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	Direksi menempatkan optimalisasi penerapan teknologi informasi terkini sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi dan dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan dan standar yang berlaku.
	1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	Direksi memastikan bahwa integritas personel dan proses pelaporan dan informasi keuangan dilakukan secara tepat dan akurat sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan regulator. CV dari Direktur Strategi dan Keuangan serta senior manajemen dari unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini.
	1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	Direksi juga bertanggung jawab atas dan melakukan publikasi Laporan Keuangan Triwulanan di situs web Bank dan media massa sesuai peraturan yang berlaku.
	1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan/atau global yang berlaku.
	1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	Strategi dan kerangka kerja governansi TI Bank dijelaskan dengan rinci pada Laporan Tahunan ini. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi Bank.
	1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Pengawas Syariah.
	1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	Piagam Direksi direview secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 6 Desember 2024 dan diunggah ke situs web Bank.
	1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Dalam Piagam Direksi dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04, diatur ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan pelanggaran.

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank menerapkan kebijakan penilaian kinerja Direksi yang terdiri dari penilaian kinerja kolektif dan individual. Penilaian kolektif Direksi, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun dan penilaian kinerja individu Direksi, termasuk Presiden Direktur, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil penilaian tersebut dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperoleh masukan dan rekomendasi sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan. Uraian lebih lanjut mengenai Penilaian Kinerja Direksi disampaikan pada pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
	1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.3.1 Dewan Komisaris mereview strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Setiap tahun, Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kajian dan peninjauan kembali atas kesesuaian visi dan misi perusahaan terhadap strategi, kondisi perusahaan saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menelaah, memberikan masukan, dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek perusahaan, serta memantau implementasinya oleh Direksi sebagaimana disampaikan pada pembahasan Visi dan Misi Bank serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini. Keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris telah diuraikan dalam bagian pembahasan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sesuai dengan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 dan Kebijakan Keberagaman Bank No. M.07, Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi dan keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender serta dilakukan dengan formal dan transparan. Dalam rangka memastikan keberlanjutan kepemimpinan, Bank menerapkan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang merupakan bagian dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Bank No.M.04 sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan. Komite Nominasi dan Remunerasi membahas usulan atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kisaran dan standar remunerasi di industri sejenis (<i>peers group</i>) serta kemampuan Bank. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris untuk dipelajari lebih lanjut sebelum Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan implementasinya dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris baik secara langsung atau melalui komite-komitennya senantiasa mengawasi dan mengarahkan kebijakan dan efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan integritas akuntansi dan system pelaporan keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal yang tercermin melalui pembahasan Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Internal di Laporan Tahunan ini.
	1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	
	1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	
	1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	
	1.3.5 Dewan Komisaris a) mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b) secara berkala mereview sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	
	1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	
	1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. 1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. 1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. 1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. 1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. 1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris dikaji secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 24 Oktober 2025 dan diunggah ke situs web Bank. Piagam Dewan Komisaris dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya. Seluruh Komisaris Independen Bank memiliki rekam jejak yang kredibel dan berkontribusi signifikan terhadap kemajuan Bank. Hal ini ditunjukkan, antara lain, dengan persentase kehadiran di rapat Dewan Komisaris dan Komite yang rata-rata 100% dan hasil penilaian kinerja baik Dewan Komisaris dan Komite yang seluruhnya istimewa. Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat termasuk agenda Rapat. Selain itu, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala.
1.4 Pembentukan Komite	1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. 1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. 1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, dan Ketua Komite Audit dijabat oleh salah satu Komisaris Independen, Bapak Dody Budi Waluyo yang merupakan Komisaris Independen dan bukan Presiden Komisaris. Komposisi anggota komite lainnya juga mayoritas merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Hal ini disampaikan lebih detail dalam pembahasan Komite Audit dan komite lainnya masing-masing secara terpisah pada Laporan Tahunan ini.
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	Diterapkan (<i>apply</i>) Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitenya dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali). Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitenya (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan.
1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Tidak ada anggota Direksi Bank yang mempunyai rangkap jabatan di luar CIMB Niaga, kecuali penugasan untuk menjalankan fungsi pengawasan pada anak perusahaan. Penugasan tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang menerima penunjukan dari perusahaan terbuka lain, wajib menyampaikan informasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan Bank.

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, memperluas wawasan bisnis, memperkuat kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Rincian lengkap mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris 2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. 2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. 2.1.6 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. 2.1.7 Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur tentang proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pihak Independen, Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (<i>search firms</i>) oleh Bank akan membantu proses seleksi. Kebijakan Nominasi juga mengatur minimum kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Bank baik dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Kebijakan Keberagaman No. M.07 dan pencapaiannya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Bank. Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi No. M.07. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi berdasarkan prosedur dan kriteria nominasi yang tertuang dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dalam memastikan proses nominasi dan remunerasi di Bank berjalan dengan benar dan transparan demi kepentingan Bank. Hal ini bisa dilihat pada pembahasan di Laporan Tahunan ini. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris termasuk komposisi, masa jabatan, independensi, kehadiran rapat dan pelatihan di sepanjang tahun disampaikan secara detail pada Laporan Tahunan ini.

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1.8 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	
	2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank memiliki Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 yang telah dilakukan pengkinian pada tanggal 15 Desember 2023 dengan mempertimbangkan isi dari regulasi terkini dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris No. A.06.25. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>) dan kemampuan Bank. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS.
	2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	3.1 Sifat Hubungan Kerja	
	3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	Diterapkan (<i>apply</i>) Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai agenda, termasuk laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris, laporan kinerja keuangan, dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
	3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya	Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah dituangkan dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB), yang disusun berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi, kebijakan, dan implementasinya di seluruh level organisasi.
	3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	Bank menunjuk Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/ IX/2016 tanggal 21 September 2016. Sekretaris Perusahaan Bank bertanggung jawab untuk memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan semua pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	3.2 Akses informasi Dewan Komisaris	3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu- waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Rapat tersebut diselenggarakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan di akhir tahun sebelumnya, namun dapat pula dilakukan secara <i>ad-hoc</i> apabila terdapat informasi/peristiwa yang material yang perlu segera disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan turut mendukung Direksi dalam menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Salah satunya dengan memastikan bahwa undangan dan materi rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilaksanakan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti seluruh surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
	3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur	3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Bank memastikan bahwa struktur pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dan Dewan Komisaris Bank diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Bank.
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	4.1 Pedoman Etika dan Perilaku	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank memiliki Kode Etik & Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 yang wajib ditaati oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan. Implementasi kebijakan tersebut menjadi tanggung jawab seluruh manajemen dan karyawan di seluruh jenjang organisasi yang dituangkan dalam Deklarasi Pakta Integritas & Kode Etik yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta diatestasi oleh seluruh karyawan setiap tahunnya. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Prinsip	Rekomendasi		Implementasi di CIMB Niaga
	4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.	
4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1	Korporasi menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	Diterapkan (<i>apply</i>) CIMB Niaga menerapkan nilai dan budaya kerja yang berlandaskan pada nilai-nilai EPICC (<i>Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, dan Customer Centricity</i>) serta membangun budaya risiko sebagai dasar perilaku dan pengambilan keputusan karyawan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan menghayati dan menjalankan nilai-nilai EPICC, karyawan diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan produktif. Proses internalisasi nilai dan budaya perusahaan dalam kegiatan operasional harian telah dilaksanakan oleh Bank dan dijelaskan lebih lengkap dalam pembahasan Nilai dan Budaya Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Internalisasi Kode Etik & Kode Perilaku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan Nilai Utama Bank. Setiap tahun, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi, diikuti atestasi pakta yang sama oleh seluruh karyawan Bank. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1.1 Direksi melakukan review secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil review kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian yang berlaku, dan hasil evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh menunjukkan bahwa kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (<i>risk appetite</i>) serta mendukung pencapaian tujuan Bank. Penjelasan lebih lanjut mengenai hal ini disampaikan dalam pembahasan Komite Pemantau Risiko dan Sistem Pengendalian Intern pada Laporan Tahunan ini.
	5.2 Manajemen Risiko	5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengelola dan memantau risiko-risiko utama Bank secara efektif. Upaya menjaga keseimbangan antara tingkat risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi bagian dari kebijakan pilar strategis Bank. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta komite risiko lainnya yang secara berkala meninjau dan mengevaluasi efektifitas pengendalian dan pengelolaan risiko di setiap rapat dibantu juga oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Prinsip	Rekomendasi		Implementasi di CIMB Niaga
			Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang berkompeten dan memiliki latar belakang sesuai dengan peraturan dan kebutuhan Bank. KIPER membantu memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.		Diterapkan (<i>apply</i>) Melalui <i>Three Lines of Defense</i>, Direksi memastikan adanya koordinasi dan penguatan kapabilitas di antara seluruh komponen utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Selain itu, Direktur Kepatuhan juga tidak merangkap fungsi lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, sebagaimana digambarkan dalam Struktur Organisasi Bank dalam Laporan Tahunan ini. Implementasi GRC yang baik tercermin dari berbagai penghargaan yang berhasil diraih dan dipertahankan Bank yaitu di antaranya Penghargaan sebagai ASEAN Top 50, ASEAN Asset Class dan Top 5 of Indonesian Public Listed Company, Predikat <i>Leadership in Corporate Governance</i> dari IICD CG Conference & Award dan Star 5 Top GRC Awards 2025.
5.4 Audit Internal	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.		Diterapkan (<i>apply</i>) Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang memastikan pelaksanaan tugas audit internal telah dilakukan secara objektif dan independen. Pengangkatan dan pemberhentian <i>Chief Audit Executive</i> juga memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta internal audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	6.1 Kebijakan Pengungkapan	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. 6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank memiliki Kebijakan Tata Kelola No. M.12 dan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang mengatur pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia, serta kewajiban pengungkapan/ keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. Bank memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam menerima informasi material secara benar, tepat waktu, berkala dan sesuai peraturan yang berlaku.
	6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/ kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Bank. Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Tanggung jawab ini mencakup pemberian rekomendasi terkait penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian serta penetapan remunerasi auditor eksternal. Sementara itu, Laporan Keberlanjutan Bank disusun dengan mengadopsi standar internasional seperti GRI, SASB, SUSBA, serta PSPK 1 dan PSPK 2. Laporan tersebut juga diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten.

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	Laporan Tahunan Bank telah menyajikan kinerja historis dalam konteks komprehensif, sekaligus menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.
6.3 Diseminasi Informasi	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. 6.3.2 Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun 6.3.3 Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank melakukan pembaruan informasi secara berkala dan menyediakan akses yang mudah bagi para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas maupun kinerja Bank, sehingga kondisi Bank dapat diketahui secara jelas dan transparan. Berbagai kanal komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, email <i>blast</i> dan paparan publik bagi nasabah dan publik, siaran pers, serta kanal komunikasi khusus internal untuk karyawan CIMB Niaga, di antaranya: - Pertemuan analisis, interaksi dan diskusi dengan pemegang saham, investor dan analisis dalam bentuk teleconference maupun in-house meeting, Annual Review dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan <i>Public Expose</i> Tahunan. - Situs web dan media sosial yang dimiliki Bank (Facebook, Instagram, X, Youtube, LinkedIn dan TikTok) dan siaran pers. Pernyataan terhadap penerapan PUGKI tersedia di situs web Bank.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	7.1 Hak Pemegang Saham 7.1.1 Korporasi komunikasi memiliki yang suatu kebijakan memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. 7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependangali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. 7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang dapat menjadi acuan bagi anak perusahaan dan dapat diakses publik melalui situs web Bank. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses juga di situs web Bank.
	7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham 7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. 7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. 7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/ belum tersedia di pasar.	Diterapkan (<i>apply</i>) Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, saham Bank terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Pemegang Saham kelas A dan kelas B memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Bank senantiasa memastikan transaksi pihak berelasi yang dilaksanakan tidak memiliki benturan kepentingan serta kepentingan Bank dan pemegang saham telah terlindungi. Pengungkapan untuk mencegah terjadinya insider trading, salah satunya tertuang dalam Kode Etik & Kode Perilaku. Bank juga memiliki Kebijakan Conflict Management CIMB Niaga yang mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

Prinsip	Rekomendasi		Implementasi di CIMB Niaga
	7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank menyampaikan Panggilan RUPS paling lambat 28 (dua puluh delapan) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS. Panggilan tersebut dilengkapi dengan agenda dan materi RUPS yang tersedia di situs web Bank.
		7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dipublikasikan melalui situs web Bank dan dibacakan kembali oleh Sekretaris Perusahaan pada saat pembukaan RUPS. Pemungutan suara dilakukan untuk masing-masing agenda RUPS (satu keputusan per agenda) dan Bank menunjuk pihak independen, yaitu PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH, untuk melakukan perhitungan suara.
		7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Riwayat hidup kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta auditor eksternal telah disampaikan bersamaan dengan Panggilan RUPS kepada publik melalui situs web Bank, dan pemungutan suara juga dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kandidat.
		7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS Bank secara lengkap diumumkan ke publik di hari yang sama setelah selesainya RUPS melalui situs web Bank.
		7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	Informasi lebih lengkap disampaikan dalam pembahasan RUPS pada Laporan Tahunan ini.
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>)	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Bank juga memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana penyampaian saran, masukan dan keluhan/pengaduan yang aman dan independen.
		8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	Diterapkan (<i>apply</i>) Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.
	8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	8.2.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank memiliki berbagai kebijakan sebagai pedoman dalam menjalankan operasi bisnis secara etis, bertanggung jawab sosial dan lingkungan serta menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Seluruh informasi mengenai kebijakan tersebut disajikan secara lengkap pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank. Selain itu, Bank juga memiliki dan menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang yakni kompensasi berbasis saham kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam pembahasan Kebijakan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.
		8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

OJK menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang menjadi acuan penerapan GCG bagi perusahaan terbuka, selaras dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

CIMB Niaga telah melaksanakan seluruh aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dengan menggunakan pendekatan *"comply or explain,"* yang dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS. Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik sejak tahun 2018, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (<i>smartphone</i>) atau <i>mobile device</i> lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses <i>e-voting</i> pada aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme e-Proxy, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses <i>e-Voting</i> di lokasi RUPS. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. Dengan demikian independensi dan kepentingan Pemegang Saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut. Tata Tertib RUPS dan video tata cara <i>e-voting</i> di lokasi RUPS telah diunggah dalam situs web Bank pada hari yang sama pemanggilan RUPS dilakukan atau 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir (baik secara fisik maupun melalui video <i>conference</i>) dalam RUPST tanggal 14 April 2025. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari yang sama setelah penyelenggaraan RUPS ke situs web CIMB Niaga. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs web Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor No. M.02 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga. Komunikasi yang dilakukan oleh Bank di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Pertemuan Analis, <i>teleconference</i>/rapat/webinar dengan investor dan analis, <i>Annual Rating Review</i>, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta penyampaian keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada situs web dan Laporan Tahunan CIMB Niaga, tersedia informasi terkait dengan alamat kantor pusat dan cabang, alamat <i>e-mail</i> dan nomor telepon, akses Media Sosial (Facebook, X, Instagram, YouTube, LinkedIn, Tiktok), dan <i>Contact Center</i> sebagai media komunikasi bagi Pemegang Saham maupun investor dengan Bank.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga No. M.02 telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank. Pada saat Laporan Tahunan ini terbit, Dewan Komisaris Bank berjumlah 7 (tujuh) orang, di mana 4 (empat) orang di antaranya (57%) merupakan Komisaris Independen, yang mana 2 (dua) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen wanita. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank tidak melebihi jumlah anggota Direksi.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.
	Prinsip 4: Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 serta diungkapkan juga dalam pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini.
Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Bank serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas bisnis Bank. Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Direksi Bank berjumlah 10 (sepuluh) orang, jumlah anggota Direksi Bank melebihi jumlah anggota Dewan Komisaris.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah anggota Direksi dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas usaha Bank.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Direktur Strategi dan Keuangan CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Lee Kai Kwong. Beliau meraih gelar <i>Bachelor of Science (Fin)</i> dari University of Pennsylvania, USA dan sebelumnya menjabat sebagai <i>Senior Managing Director – Regional Head Consumer Business Planning & Analysis</i> di CIMB Bank Malaysia, serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang <i>Finance</i> . Bapak Lee Kai Kwong memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
		6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga.
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini beserta dengan hasilnya.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Piagam Direksi CIMB Niaga telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> , CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan Anti-fraud.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Antisuap & Korupsi No. M.11, Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. M.14, dan Kebijakan Anti-fraud No. E.07 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga. Kebijakan Antisuap & Korupsi dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank tentang tata cara mengenali, menghindari, menyampaikan, dan menangani masalah suap dan korupsi. Kebijakan <i>Anti-fraud</i> mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi Anti-fraud yang diterapkan melalui 4 (empat) pilar yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, dan pemantauan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antisuap dan Korupsi serta Kebijakan Anti-fraud diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06, Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06.P.01 dan Kode Etik Rekanan CIMB Niaga yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini. Kode Etik & Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap & Korupsi juga mengatur mengenai hubungan dengan rekan bisnis/usaha (nasabah, pemasok, rekanan vendor dan konsultan yang bekerja sama dengan Bank), meliputi kebijakan anti-persaingan, evaluasi yang objektif, larangan gratifikasi, dan ketentuan konsultasi dan lobi dengan rekan bisnis/usaha.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini. Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing Policy</i>) No. E.08 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 yang di dalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria <i>Material Risk Taker</i> (MRT). Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.
Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>mobile banking</i>, <i>e-mail</i>, media cetak, media sosial (seperti Facebook, X, Instagram, Youtube, LinkedIn, dan Tiktok), layar/TV di kantor cabang, ATM, kanal digital OCTO sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (<i>comply</i>). CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen) selain dari Pemegang Saham pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Tata Kelola merupakan fondasi utama yang mendorong inovasi, keberlanjutan, serta pertumbuhan yang lebih seimbang. CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) sebagai bagian dari komitmen Bank untuk memastikan praktik tata kelola yang menyeluruh, terarah, dan konsisten di seluruh lini kegiatan usaha. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan memungkinkan peningkatan kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penguatan penerapan nilai-nilai etika yang menjadi standar industri jasa keuangan.

Selain itu, Tata Kelola Terintegrasi turut memfasilitasi terciptanya stabilitas sistem keuangan Bank secara berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing CIMB Niaga di industri perbankan dan jasa keuangan. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, serta saat ini berada dalam proses penyelarasan dengan ketentuan POJK No. 30 Tahun 2024 mengenai Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk

Konglomerasi Keuangan, yang menggantikan POJK No. 45/POJK.03/2020.

Ketentuan tersebut mengatur pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), penerapan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh PIKK.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana surat OJK No. SR-39/KS.13/2025 tanggal 24 September 2025, sebagai berikut:

PIKK : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

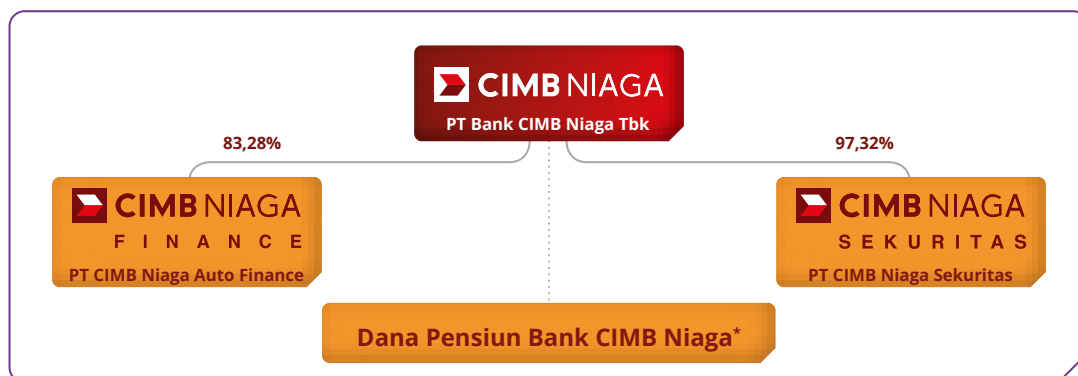
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

Dana Pensiun Bank CIMB Niaga (DaPen)*

* CIMB Niaga tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:



* Bank tidak memiliki secara langsung, namun melalui surat OJK No. SR-39/KS.13/2025 tentang Penyampaian Keputusan Persetujuan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai PIKK Operasional atas KK CIMB, DaPen dikelompokkan dalam struktur Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, sebagai berikut:

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	✓	✓	✓	✓
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	✓	✓	✓	✓
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga (DaPen)	Sedang dalam proses penyesuaian			

* Komite TKT berada di PIKK, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan.

PERUSAHAAN INDUK KONGLOMERASI KEUANGAN: CIMB NIAGA

DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN DIREKSI PIKK

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga sebagai PIKK telah tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS PIKK

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi PIKK;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi PIKK atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi PIKK tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri; dan
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH PIKK

1. Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah; dan
2. Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PIKK

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk menyampaikan Kebijakan TKT kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;

2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris PIKK;
3. Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
 - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris PIKK dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi PIKK yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

ANGGOTA: CNAF

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNAF sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

ANGGOTA: CNS

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNS sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

ANGGOTA: DAPEN

No	Nama	Jabatan
1	Ferdinand R. Wawolumaya	Ketua Pengurus
2	Dwiana Nartanti	Pengurus
3	Ilvia R.M. Aritonang	Pengurus
4	Ria Yohanita	Ketua Dewan Pengawas
5	Abdul Azip	Dewan Pengawas

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

Dewan Komisaris	Direksi
- Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT; - Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: - Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola; - Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola; - Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; - Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan; - Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha; dan - Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat.	Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dengan tanggung jawab: - Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (<i>aligned</i>) kepada pedoman TKT; - Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (<i>aligned</i>) pada pedoman pedoman yang telah disusun oleh PIKK; - Mempersiapkan sumber daya yang memadai; - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola, termasuk pelaporan Tata Kelola; - Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan - Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada PIKK sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.

PIAGAM KORPORASI

Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia disusun dengan mengacu pada POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, yang telah disetujui oleh Direksi CIMB Niaga dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia pada tanggal 25 November 2020. Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 27 November 2020 dan sedang dalam proses pengkinian.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PIKK dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite TKT diungkapkan di pembahasan Komite TKT dalam bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

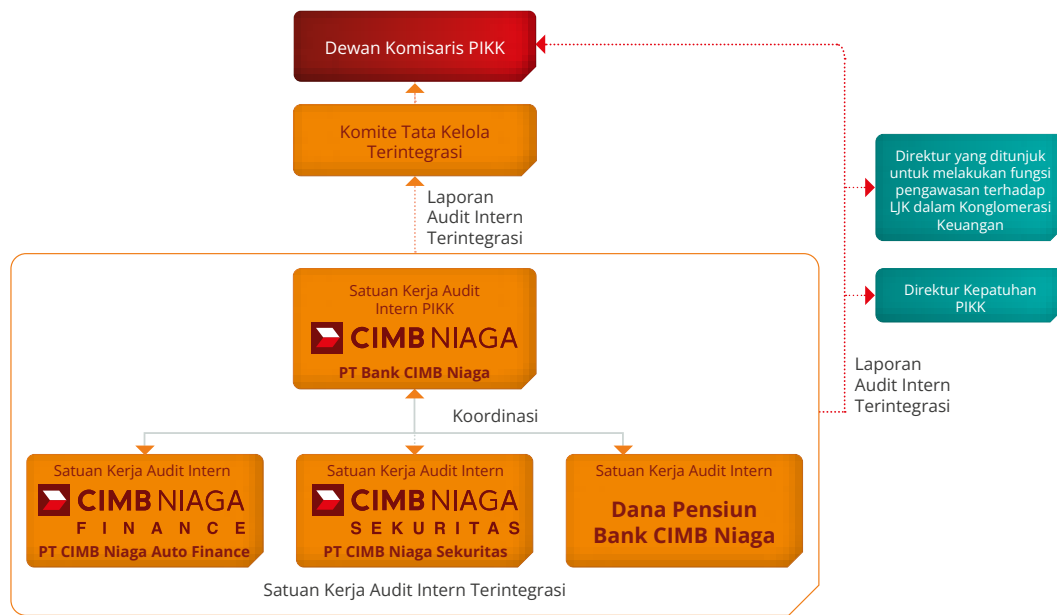
Pembentukan SKAIT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia merupakan bagian dari komitmen untuk memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT)

yang baik dan efektif. SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memiliki Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi dasar pelaksanaan tugas SKAI PIKK dan SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Kedua pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan dalam menjalankan pengawasan dan pemantauan terintegrasi, sehingga mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola serta efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern terintegrasi di seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAIT

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
- Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
- Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
- Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit intern terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan PIKK dan Dewan Komisaris PIKK.

Alur Pelaporan SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



Dalam menjalankan tugasnya, SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat melakukan audit pada anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik melalui audit individual, audit bersama, maupun audit yang berdasarkan laporan dari SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Selain itu, SKAIT memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti secara efektif dan tepat waktu oleh seluruh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, sebagai bagian dari pemenuhan prinsip Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan kualitas pengendalian intern pada tingkat entitas maupun konglomerasi.

PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT TERINTEGRASI TAHUN 2025

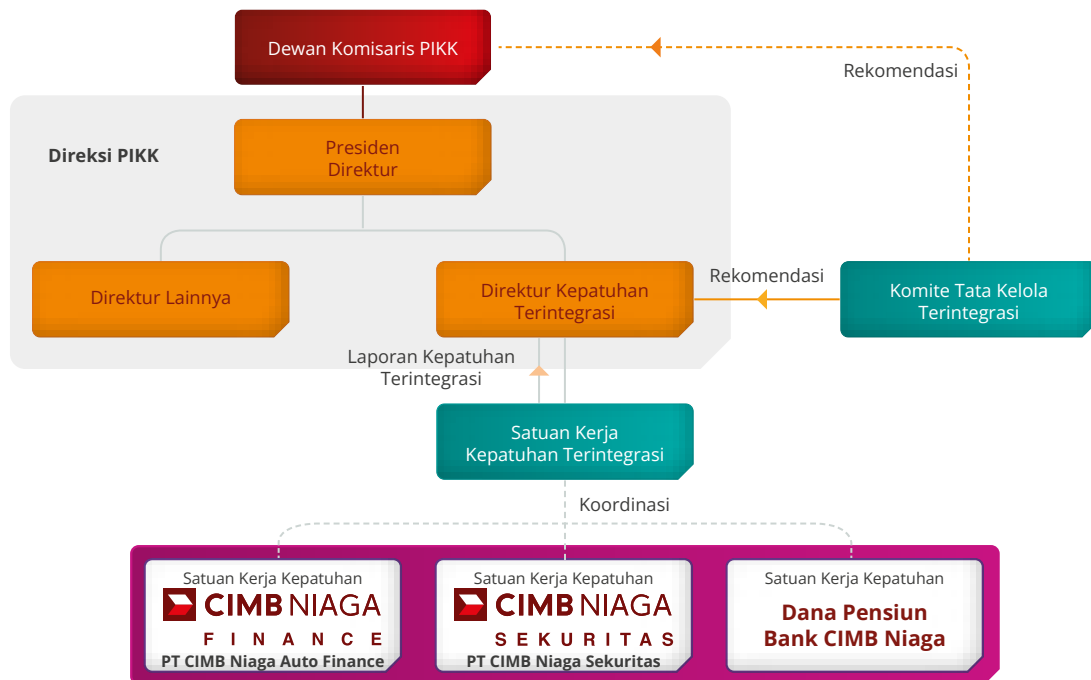
Sepanjang tahun 2025, SKAIT telah melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan audit terintegrasi. Selain itu, SKAIT juga telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern terintegrasi tahun 2025 kepada Direktur yang ditunjuk untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan PIKK dan Dewan Komisaris PIKK secara periodik. Dalam rangka memastikan efektifitas implementasi audit intern terintegrasi, SKAIT telah melakukan berbagai inisiatif penguatan proses pengawasan intern terintegrasi antara lain:

1. Melakukan penyelarasan kebijakan dan prosedur audit intern dengan SKAI CIMB Niaga.
2. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara rutin.
3. Melakukan pemantauan rencana audit, hasil audit dan tindak lanjut rekomendasi audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.
4. Melakukan audit (jika diperlukan) kepada LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia, melalui koordinasi secara berkala dan intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada PIKK.

Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan PIKK;
5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.
6. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator;
7. PIKK dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

PELAKSANAAN AKTIVITAS KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2025

1. Setiap SKK dari anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:

Profil Risiko Kepatuhan	Rating Penilaian Sendiri	Penjelasan
Bank CIMB Niaga	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNAF, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNS, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko adalah cukup memadai. Persyaratan minimum telah terpenuhi, dan dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga (DaPen)	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan DaPen, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
KONSOLIDASI/TERINTEGRASI	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.03/2014, Pemegang Saham Pengendali (PSP) menetapkan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) yang bertanggung jawab mengoordinasikan penilaian atas efektivitas proses manajemen risiko di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI). Struktur KKCI terdiri atas PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai PIKK, serta tiga anggota KK yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS), dan Dana Pensiun Bank CIMB Niaga (DaPen).

PIKK wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif dan efektif dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota KKCI. KMRT dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko PIKK dan beranggotakan beberapa manajemen senior terkait dari PIKK serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota KKCI. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko pada PIKK.

SUSUNAN ANGGOTA KMRT TAHUN 2025

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko – CIMB Niaga	Ketua
Julius Wiantara Tjhioe	Head of Operational Risk – CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Jemy Kristian Soegiarto	Head of Risk Analytics, Infrastructure & Sharia – CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Antonius Herdaru Danurdoro	Direktur Manajemen Risiko – CNAF	Anggota
Diva Mahdi	Head of Market Risk and Model Validation – CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk – CIMB Niaga	Anggota
Sandi Maruto	Head of ALM Risk – CIMB Niaga	Anggota
Nieko Kusuma	Presiden Direktur – CNS	Anggota

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KMRT

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi PIKK, dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur juga tentang Manajemen Risiko Terintegrasi; serta Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi, dan perbaikan atau penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tersebut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
- Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta metodologi yang digunakan.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

PELAKSANAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan aktivitas manajemen risiko terintegrasi antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT PIKK mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing SKMRT anggota KKCI kepada regulator setiap semester.
2. SKMRT bersama dengan Unit *Finance* menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) PIKK.
3. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh PIKK kepada LJK anggota KKCI yang dilakukan secara berkala dengan SKMR masing-masing LJK anggota KKCI.
4. Penyampaian hasil Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada seluruh anggota KMRT untuk memperoleh rekomendasi sebelum disetujui oleh KMR PIKK.
5. Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat mempengaruhi profil risiko KKCI secara keseluruhan.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

SKMRT menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam KKCI. Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada KMRT dan KMR PIKK antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelanggaran atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat berpengaruh terhadap KKCI secara keseluruhan.

3. Melakukan pemantauan risiko pada KKCI berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko, KMR dan KMRT Bank sebagai PIKK, sebelum disampaikan ke regulator.

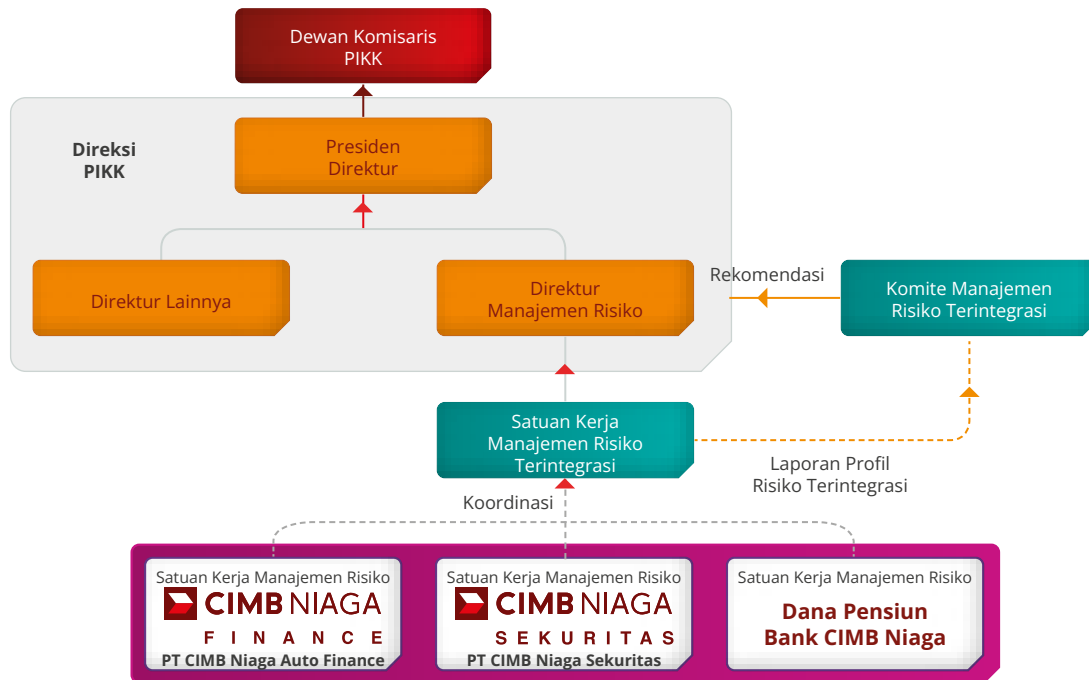
SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan dievaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke KMR PIKK sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko.

Pada tahun 2025 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara periodik.
2. Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian sendiri profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI.
3. Melakukan proses perbaikan dan penyesuaian atas aktivitas dan kerangka kerja manajemen risiko di PIKK terhadap implementasi manajemen risiko di LJK anggota KKCI.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan KMR di PIKK, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi dijelaskan lebih lanjut pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu jenis risiko yang wajib dikelola dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko ini muncul akibat adanya ketergantungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara satu entitas dengan entitas lain dalam suatu konglomerasi keuangan, yang terkait dengan pemenuhan kewajiban atas perjanjian tertulis maupun tidak tertulis, baik yang melibatkan perpindahan dana maupun yang tidak melibatkan perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam konglomerasi keuangan.
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam konglomerasi keuangan.
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
5. Penempatan dan Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu konglomerasi keuangan.
6. Transfer risiko melalui reasuransi.
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.
8. Kerja sama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.

Sebagai bagian dari pelaksanaan pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan berkala terkait transaksi intragrup. Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan

telah menyusun kebijakan dan prosedur yang memadai untuk memastikan pengelolaan transaksi intragrup berlangsung secara prudent dan terkontrol.

Di tingkat PIKK, pengelolaan tersebut diatur melalui berbagai kebijakan, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), serta ketentuan relevan lainnya. Pembagian wewenang dan tanggung jawab juga telah ditetapkan secara jelas dan berada di bawah koordinasi Direktur Strategi dan Keuangan, sehingga memastikan efektivitas proses pengawasan dan mitigasi risiko intragrup.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, PIKK telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota KKCI. Secara berkala, Unit kerja Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia tidak memiliki sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *arm's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur

yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia juga tidak signifikan. Selain itu, pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh SKAI sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragroup.

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu aspek penilaian risiko dalam Laporan Profil Risiko Terintegrasi yang dilaporkan secara berkala. Hingga akhir tahun 2025, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) dan terbatas di mana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia tidak signifikan.

LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

METODE PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester selaras dengan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian terdiri atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil (*outcome*) atas 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK;

3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT;
5. Tugas dan tanggung jawab SKAIT;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT, serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan TKT.

Proses penilaian sendiri atas pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan anggota Komite MRT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses, dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian dan mempertimbangkan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan Tata Kelola.

Disamping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Corporate Secretary, Human Resources, Anti-Fraud Management, Operational Risk Management, maupun unit kerja yang ada di anak perusahaan, yang digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode S1 dan S2 tahun 2025, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT pada aspek Tata Kelola.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah menerapkan prinsip dan kerangka TKT yang secara umum baik meliputi 7 (tujuh) faktor penilaian TKT. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Kelengkapan dan efektivitas penerapan dari struktur dan infrastruktur TKT yang memadai, menghasilkan *outcome* pelaksanaan TKT yang secara umum baik dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Hal ini terlihat antara lain melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite TKT dan Komite MRT yang didukung oleh penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi SKMRT, serta penyelarasan kerangka kerja dalam menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan. Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas efektivitas penerapan prinsip TKT secara berkala dan mengidentifikasi ruang perbaikan penerapan proses TKT. Di mana secara umum ruang perbaikan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan bisnis normal oleh PIKK dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden pengurus dan pejabat eksekutif di PIKK dan anak perusahaan. Proses pengisian kuesioner tersebut juga didukung dengan adanya proses validasi oleh unit/fungsi independen yang ada di PIKK dan anak perusahaan (seperti: fungsi Kepatuhan, fungsi Internal Audit, fungsi Manajemen Risiko, fungsi Anti-Fraud, dan lainnya). Dalam proses penyusunan laporan penilaian sendiri pelaksanaan TKT, juga diadakan diskusi dengan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dikoordinasi oleh PIKK. Hasil dari penilaian sendiri tersebut dilaporkan kepada Komite TKT untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya disampaikan kepada regulator.

Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA

Kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan berbasis Syariah terus menunjukkan pertumbuhan dari tahun ke tahun. Perkembangan ini turut mendorong semakin banyaknya lembaga dan institusi keuangan yang menyediakan pembiayaan serta layanan keuangan sesuai prinsip Syariah.

Merespons dinamika tersebut, CIMB Niaga membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai wujud komitmen dalam menyediakan pilihan produk dan layanan Syariah yang komprehensif serta mendorong pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia. UUS CIMB Niaga secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan, pengembangan produk, serta efisiensi operasional.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) CIMB Niaga tanggal 26 Juni 2025 menyetujui pemisahan (*spin-off*) UUS CIMB Niaga menjadi entitas tersendiri berbentuk badan hukum bernama PT Bank CIMB Niaga Syariah (CIMB Niaga Syariah). CIMB Niaga menargetkan *spin-off* UUS menjadi Bank Umum Syariah rampung di tahun 2026.

Salah satu fokus utama atas upaya ini adalah optimalisasi penerapan Tata Kelola Syariah, yang sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta pemenuhan penuh terhadap prinsip Syariah (*Sharia compliance*).

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Anggaran Dasar CIMB Niaga.

PRINSIP GCG UUS

Pengelolaan bisnis keuangan syariah yang berlandaskan GCG diharapkan memberi kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. UUS CIMB Niaga menerapkan 5 (lima) landasan utama dalam kegiatan usahanya, yaitu:

1. Transparansi: keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas: kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. Pertanggungjawaban: pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.

4. Profesionalisme: memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. Kewajaran: keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SELF-ASSESSMENT GCG UUS

Merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, penilaian sendiri (*self-assessment*) dari pelaksanaan tata kelola syariah pada UUS menjadi bagian dari penilaian sendiri tata kelola Bank, dan telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola dari Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH UUS CIMB NIAGA

STRUKTUR GCG UUS CIMB NIAGA

Struktur Tata Kelola UUS CIMB Niaga terdiri dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direktur Perbankan Syariah yang membentuk beberapa Grup dalam melaksanakan bisnis operasional UUS CIMB Niaga. Seluruh organ Tata Kelola Syariah UUS Bank melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH

UUS CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola Syariah dalam kegiatan operasional sehari-hari. Mekanisme Tata Kelola Syariah merujuk pada prinsip-prinsip dan praktik pengelolaan organisasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. UUS CIMB Niaga menjalankan mekanisme Tata Kelola Syariah untuk memastikan bahwa aktivitas dan kebijakan organisasi sejalan dengan nilai-nilai etika Islam, serta terimplementasi dalam struktur dan proses organ UUS beserta organ pendukungnya.

Seluruh organ UUS dan organ pendukungnya menjalankan fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan penerapan Tata Kelola syariah secara berkesinambungan.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

DPS memiliki tugas untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS Bank sesuai Prinsip Syariah. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui, dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS. DPS ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat

rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DPS

Piagam DPS mengatur pedoman, standar, dan kode etik DPS dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab DPS sehari-hari serta menciptakan standar yang berkualitas atas pengelolaan administrasi lembaga dan hasil kerja DPS, baik untuk kebutuhan DPS sendiri, UUS, dan pihak-pihak lainnya.

DPS UUS CIMB Niaga memiliki Piagam DPS yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam DPS terakhir telah diperbaharui pada Juli 2025 dan terus ditinjau secara berkala sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
5. Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan DPS;
6. Benturan Kepentingan;
7. Transparansi;
8. Etika, Waktu Kerja dan Larangan;
9. Pola Hubungan Kerja DPS, Dewan Komisaris dan Direksi
10. Rapat;
11. Masa Jabatan;
12. Pengunduran Diri; dan
13. Penilaian (Evaluasi) dan Pertanggungjawaban Kinerja.

MEKANISME PENGANGKATAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DPS

Ketentuan dan mekanisme tentang pemilihan, pengangkatan, penggantian dan/atau pengunduran diri anggota DPS, sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota DPS

Calon anggota DPS paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Prosedur Pemilihan Anggota DPS

- a. Identifikasi dan seleksi calon anggota DPS dapat dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.
- b. Pihak ketiga independen akan membantu proses seleksi, antara lain:
 - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
 - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat yang memenuhi persyaratan;
 - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan

iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

- c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota DPS kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota DPS adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

3. Prosedur Pengangkatan Anggota DPS, di antaranya termasuk:

- a. Pengangkatan anggota DPS wajib memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai anggota DPS.
- b. Pengangkatan anggota DPS yang telah dinyatakan efektif wajib dilaporkan ke OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal pengangkatan efektif, disertai akta RUPS.

4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota DPS, antara lain mencakup:

- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota DPS yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
- b. Anggota DPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- c. Pemberhentian atau penggantian anggota DPS sebelum masa jabatan berakhir wajib disetujui oleh OJK sebelum diputuskan dalam RUPS.
- d. Anggota DPS dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan surat permohonan pengunduran diri kepada Bank disertai dengan alasan pengunduran dirinya tersebut selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.
- e. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran diri tersebut harus mendapatkan persetujuan dari DPS.
- f. Dalam hal anggota DPS mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota DPS menjadi kurang dari 3 (tiga) orang serta pengunduran diri telah ditetapkan oleh RUPS dan diangkat anggota DPS yang baru, pengunduran diri tersebut sah.

- g. Anggota DPS yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pengunduran diri tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
- h. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak pemberhentian dan/atau pengunduran diri tersebut efektif.
2. Penggantian dan/atau pengangkatan seluruh anggota DPS Bank telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
3. Seluruh anggota DPS telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) dari OJK.
4. Seluruh anggota DPS CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
5. Masa jabatan anggota DPS adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DAN DPS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, susunan, jumlah dan komposisi anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Piagam DPS, antara lain:

1. Jumlah anggota DPS CIMB Niaga terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya ditunjuk sebagai Ketua DPS.

No	Nama	Jabatan	RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali Terakhir	Periode Jabatan
1	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua Merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 10 April 2023	2023 - 2026
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 10 April 2023	2023 - 2026
3	Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 10 April 2023	2023 - 2026

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Dalam Piagam DPS, anggota DPS diangkat di dalam RUPS dan baru efektif ketika pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK dan memperoleh rekomendasi DSN-MUI sebagaimana tercantum dalam POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota DPS wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai DPS.

Seluruh anggota DPS CIMB Niaga telah lulus *fit and proper test* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

KEPEMILIKAN SAHAM DPS

Seluruh anggota DPS Bank tidak memiliki saham di Bank, lembaga keuangan maupun perusahaan lainnya.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah dan POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Piagam DPS CIMB Niaga, anggota DPS dilarang merangkap jabatan:

- a. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank;
- b. sebagai anggota DPS pada lebih dari 1 (satu) bank umum syariah atau unit usaha syariah lain;
- c. sebagai anggota DPS pada lebih dari 2 (dua) lembaga keuangan selain Bank;
- d. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, DPS, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;

- e. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
- f. sebagai pejabat publik;
- g. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota DPS; dan/atau
- h. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Tidak termasuk larangan rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila anggota DPS:

- a. menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
- b. menjabat pada organisasi atau lembaga nirlaba; dan/atau
- c. menjabat sebagai anggota DPS pada Bank lain dan/atau DPS pada lembaga keuangan selain Bank, yang merupakan anggota konglomerasi keuangan Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota DPS.

Pada saat POJK tersebut mulai berlaku:

- a. anggota DPS yang memiliki rangkap jabatan sebagaimana dilarang dalam Pasal 12 ayat (1) dapat tetap merangkap jabatan sampai dengan masa jabatan tersebut berakhir; dan
- b. anggota DPS yang sedang menjalani masa jabatan lebih dari 2 (dua) periode sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) dapat tetap menjabat sampai dengan periode jabatan tersebut berakhir.

Informasi rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga tercantum pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN DPS

DPS memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diatur dalam Piagam DPS, antara lain:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Bank.
3. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank.
4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah termasuk penerapan kepatuhan syariah, manajemen risiko syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi.

5. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS.
6. Melakukan kaji ulang (*review*) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap konsep akad/perjanjian/formulir aplikasi produk Bank baru.
7. Berkoordinasi dengan otoritas fatwa dan/atau Regulator terkait, apabila diperlukan.
8. DPS dapat menjadi anggota setiap komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, guna mendukung penerapan Tata Kelola Syariah.
9. DPS wajib menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS kepada OJK secara semesteran paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir. Laporan hasil pengawasan DPS juga disampaikan kepada Direksi dan Presiden Komisaris.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan merujuk pada POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa bila terjadi benturan kepentingan, para anggota DPS dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Apabila terjadi benturan kepentingan prosedur yang harus dilalui oleh anggota DPS selaras dengan prosedur bagi anggota Dewan Komisaris yang disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA DPS

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Penilaian (evaluasi) dan pengukuran terhadap kinerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali), meliputi:

1. Penilaian kinerja kolektif DPS;
2. Penilaian kinerja individu anggota DPS; dan
3. Penilaian kinerja Ketua DPS.

Pada penghujung tahun 2025, Bank melakukan penilaian kinerja DPS yang dibantu oleh pihak ketiga dengan metode survei secara daring yang diberikan kepada setiap anggota DPS yang proses maupun hasil penilaiannya dilakukan secara rahasia dan anonim (independen). Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja DPS di masa mendatang.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Penilaian kinerja DPS menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Penilaian Kinerja Kolegial DPS

- Efektivitas Peran Dewan Pengawas Syariah.
- Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
- Komposisi Dewan Pengawas Syariah.
- Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika DPS.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
- Efektivitas Penerapan dan Kontrol terhadap Kepatuhan Syariah.

2. Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota DPS

- Kompetensi dan Kapabilitas.
- Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.

3. Kriteria Penilaian Kinerja Ketua DPS

- Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
- Kepemimpinan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja DPS adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja DPS secara Kolegial

Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota DPS atas kinerja DPS secara keseluruhan.

2. Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota DPS

Masing-masing anggota DPS memberikan penilaian kepada setiap anggota DPS lainnya.

3. Penilaian Kinerja Ketua DPS

Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota DPS atas kinerja Ketua DPS.

Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan DPS. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja DPS tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2025

Pada tahun 2025, hasil penilaian kinerja DPS secara kolegial maupun individu secara rinci sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegial	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Ketua DPS
4,7 (Istimewa)	4,63 (Sangat Baik)	4,5 (Sangat Baik)

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG merupakan salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja DPS secara kolegial. **Pada tahun 2025, hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh DPS adalah 4,7 (Istimewa).**

Tabel Rentang Nilai

Nilai Komposit	Predikat Komposit
$\geq 4,7$	Istimewa
4,0-4,6	Sangat Baik
3,7-3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0-3,6	Memenuhi Ekspektasi
$< 3,0$	Memerlukan Perbaikan

HUBUNGAN AFILIASI DPS DENGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi hubungan afiliasi DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 telah disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

RAPAT DPS

Piagam DPS menyatakan bahwa rapat DPS dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan pokok bahasan mengenai kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Manajemen UUS dalam Bidang Syariah agar sesuai prinsip syariah.

DPS wajib menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selaras dengan penerapan *#WorkFormHeart* di Bank, pelaksanaan rapat DPS selama tahun 2025 telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dilaksanakan setiap bulan. Rapat dilaksanakan secara tatap muka, virtual, maupun *hybrid*, dengan pelaksanaan rapat secara tatap muka sekurang-kurangnya sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun dengan rincian kehadiran sebagaimana tabel di bawah ini. Rincian pelaksanaan rapat DPS bersama Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025 disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Nama	Ketua DPS			Rapat DPS bersama Dewan Komisaris			Rapat DPS bersama Direksi		
	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	12/12	100%		3/3	100%		3/3	100%	
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	11/12	91,67%	97,22%	3/3	100%	100%	3/3	100%	100%
Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	12/12	100%		3/3	100%		3/3	100%	

Selain pelaksanaan rapat, DPS juga menyelenggarakan *Final Meeting Review* kepatuhan Syariah dengan rincian keterangan sebagai berikut:

Tanggal	Materi Pembahasan
25 April 2025	<i>Final Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Mortgage iB Area Palembang, Penghimpunan dana iB dan Layanan Jasa KCS Palembang
10 Oktober 2025	<i>Final Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Emerging Business Banking iB Area Cirebon, Penghimpunan dana iB dan Layanan Jasa KCS Cirebon
19 Desember 2025	<i>Final Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Mortgage iB KCS Banjarmasin, Penghimpunan dana iB dan Layanan Jasa KCS Banjarmasin

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DPS

Data pelatihan anggota DPS pada tahun 2025 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

FREKUENSI, PEMBERIAN NASIHAT DAN SARAN, SERTA PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH TAHUN 2025

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS kepada manajemen CIMB Niaga setiap 6 (enam) bulan sekali. Laporan Pengawasan tersebut kemudian disampaikan oleh manajemen kepada OJK. Pada tahun 2025, penyampaian Laporan DPS kepada OJK adalah sebagai berikut:

Periode	Nomor Surat	Tanggal
Semester II 2024	010/PD/UUS/II/2025	6 Februari 2025
Semester I 2025	098/PD/UUS/VIII/2025	19 Agustus 2025

Sepanjang tahun 2025, DPS juga telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

- Melakukan *review* kepatuhan syariah antara lain:
 - Penghimpunan dana dan layanan jasa KCS Palembang.
 - Pembiayaan *Mortgage* iB Area Palembang.
 - Penghimpunan dana dan layanan jasa KCS Cirebon.
 - Pembiayaan *Mortgage* iB Area Cirebon.
 - Penghimpunan dana dan layanan jasa KCS Banjarmasin.
 - Pembiayaan *Mortgage* iB KCS Banjarmasin.
- Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
 - Semester II tahun 2024 disampaikan pada Februari 2025.
 - Semester I tahun 2025 disampaikan pada Agustus 2025.
- Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self-Assessment* GCG 2025 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
- Refreshment Sharia Governance & Compliance* dilakukan 3 (tiga) kali yaitu pada April di Palembang, Oktober di Cirebon dan Desember di Banjarmasin.
- Mendukung pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Manajemen Kejadian Ketidakpatuhan Syariah dalam rangka penguatan pengawasan/*review* syariah sebagai bentuk implementasi tata kelola syariah yang baik.
- Berkontribusi aktif dalam Forum PSNC (Potensi *Sharia Non Compliance*) dengan opini DPS dalam temuan *review* kepatuhan syariah dan temuan Internal Audit Syariah.
- Penerbitan Lembar Opini DPS sebagai panduan kesesuaian prinsip syariah.
- Evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi terkait implementasi manajemen risiko syariah.
- Evaluasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk memastikan pemenuhan prinsip syariah.
- Literasi keuangan di beberapa kampus :
 - Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 - Universitas Muhammadiyah Cirebon.
 - Institut Agama Islam Darussalam Martapura.

DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Pada tahun 2025, Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji P. Djajanegara melalui keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Dengan adanya rencana Pemisahan Unit Usaha Syariah Bank, pada RUPSLB tanggal 26 Juni 2025 pengunduran diri Bapak Pandji P. Djajanegara telah disetujui dan akan berlaku efektif sejak tanggal efektif Pemisahan Unit Usaha Syariah.

PROFIL DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH



Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Profil lengkap tercantum dalam
Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

KRITERIA

Kriteria Direktur Perbankan Syariah merujuk pada, antara lain POJK No.12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

Informasi lengkap terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Perbankan Syariah disampaikan pada Sub-bab Direksi dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT

No	Konsultan	Jasa
1	LPPI	Pendampingan Proses Perijinan <i>Spin Off</i>
2	Alvarez & Marsal	PMO <i>Vendor Management - Spin Off Project</i>
3	EY (Ernst & Young)	Opini <i>Tax & Accounting</i> (IMBT)
4	KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler)	Opini <i>Accounting</i> (<i>Inventory Purchase iB</i>)
5	Deloitte	Opini <i>Tax & Accounting</i> (<i>Inventory Purchase iB</i>)
6	Bagus Enrico & Partners	Memberikan jasa LDD terkait PKS Vendor (<i>Vendor Management - Spin Off Project</i>)
7	Hadiputranto, Hadinoto, & Partners	Konsultasi terkait dokumen <i>spin off</i>

PENYIMPANGAN INTERNAL DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) sesuai dengan laporan dari unit *Anti Fraud Management*.

Kasus Internal <i>Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	-	-	-	-

PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2025, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga Syariah hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

Permasalahan Hukum	Perdata		Pidana	
	2025	2024	2025	2024
Telah Diselesaikan (mempunyai kekuatan hukum tetap)	10	9	2	-
Dalam Proses Penyelesaian (posisi Desember)	20	17	1	1
Total Kasus yang Dihadapi	30	26	3	1

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan UUS dilaksanakan bersamaan dengan Bank sebagaimana dijelaskan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PENERIMAAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2025, tidak terdapat penerimaan non halal.

PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Selama tahun 2025, UUS CIMB Niaga telah menggunakan Dana Kebajikan untuk kepentingan sosial sebagai berikut:

- Sumbangan sebesar Rp10.533.625.750,00.
- Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum Rp423.738.038,88.

Dana Kebajikan disalurkan secara bersinergi dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan untuk 253 (dua ratus lima puluh tiga) kegiatan/program dengan jumlah Penerima Manfaat sebanyak 7.192 (tujuh ribu seratus sembilan puluh dua). Total penyaluran Dana Kebajikan sebesar Rp10.533.625.750,00. Penyaluran tersebut dikelompokkan dalam 6 (enam) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan/Penerima Manfaat	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	8/41	486.573.000
Pendidikan	48/476	1.260.066.060
Infrastruktur	105/141	3.689.773.468
Kesehatan	20/721	1.427.693.281
Sosial	71/5.812	3.571.919.941
Lingkungan	1/1	97.600.000
Total	253/7.192	10.533.625.750

Sejumlah program unggulan yang dilaksanakan bersama lembaga-lembaga mitra pada lima sektor prioritas penyaluran dana di tahun 2025 antara lain meliputi:

1. Pemberdayaan Ekonomi

- Pemberian Modal Usaha Pertanian Kentang di daerah Pengalengan, Bandung, dengan lahan seluas 1Ha dengan 20 Penerima Manfaat – Yayasan BaitulMaalku.
- Bantuan Modal Usaha Pedagang UMKM di Pasar Batununggal, Bandung, sebanyak 30 Penerima Manfaat – Panitia Pemberdayaan UMKM Pasar Moderen Batununggal.
- Bantuan Modal Usaha Kelompok Tani Budidaya Labu Butternut – Yayasan Klinik Media Kreatif.
- Pelatihan dan Modal Pembukaan Praktik Bekam – Yayasan BaitulMaalku.

2. Pendidikan

- Bantuan Biaya Hidup Mahasiswa Universitas Negeri Semarang – Universitas Negeri Semarang.

- Bantuan Biaya Hidup Mahasiswa Universitas Negeri Semarang – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Infrastruktur

- Pembangunan Masjid Mall Indramayu – PT Ada Mall Indramayu.
- Penyelesaian Renovasi Musholla Mahabbah Mall Panakukang – PT Margamas Indah Development.
- Pembangunan Masjid Hayfalah – Yayasan Insan Mandiri Riau.

4. Kesehatan

- Gebyar Khitan Pelosok Negeri – Bantuan Pengadaan Paket Alat Kesehatan, Bahan Medis Sekali Pakai, Bingkisan dan Santunan untuk 200 Anak – Yayasan Amanah Rufaidah Peduli.
- Pelunasan Mobil Klinik RS AMC Muhammadiyah – Rumah Sakit AMC Muhammadiyah.

5. Sosial

- Bantuan untuk Korban Bencana Banjir an. Citra Nu Syarah dan Ni Made Ayu Mei Anjarsari – KCS Denpasar.
- Santunan Kepada Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Kota Barat (Solo).
- Bantuan untuk Korban Bencana Banjir Kab Bireuen & sekitarnya – KCS Bireun.

- Bantuan bencana Sumatera Utara, Sumatera Barat & Aceh – Laznas Nurul Hayat, Laznas DT Peduli & Rufaidah Humanity Care.

6. Lingkungan

Penanaman Mangrove dan Terumbu Karang di Kepulauan Seribu – UUS CIMB Niaga bekerjasama dengan Komunitas Pecinta Alam Pulau Payung, Kepulauan Seribu.

Transparansi Praktik Bad Governance

Sepanjang tahun 2025, CIMB Niaga tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*. Hal ini selaras dengan upaya Bank untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Praktik
1	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan	Nihil
6	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital	Nihil
7	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil

Governansi dalam Penguatan Strategi Jangka Panjang yang Berintegritas dan Berkelanjutan

Melalui fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta arahan strategis Direksi, proses perencanaan bisnis CIMB Niaga disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan ketahanan usaha, pengelolaan risiko yang disiplin, serta kemampuan Bank dalam merespon dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Lebih lanjut, CIMB Niaga senantiasa menempatkan penerapan tata kelola yang baik atau governansi sebagai fondasi utama dalam perumusan dan pelaksanaan strategi jangka panjang Bank, yang selaras dengan prinsip integritas, kehati-hatian, dan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, kerangka governansi senantiasa diterapkan secara konsisten dan terintegrasi untuk memastikan setiap inisiatif strategis berjalan sejalan dengan tujuan jangka panjang Bank, sekaligus memperkuat kinerja keuangan dan nonkeuangan yang sehat, meningkatkan ketahanan organisasi, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan di tengah perubahan lingkungan ekonomi dan industri.

Budaya Integritas dan Keberlanjutan sebagai Pilar Operasional

CIMB Niaga memiliki nilai-nilai budaya, yaitu EPICC yang diinternalisasikan melalui berbagai kebijakan, pedoman perilaku, serta praktik kepemimpinan yang menekankan

profesionalisme, kepatuhan, dan tanggung jawab terhadap Pemangku Kepentingan. Penerapan tata kelola atau governansi berperan penting dalam membentuk

dan menanamkan nilai integritas serta keberlanjutan ke dalam budaya Perusahaan tersebut, dan tercermin secara nyata dalam seluruh proses bisnis dan aktivitas operasional Bank sehari-hari.

Sepanjang tahun 2025, penguatan budaya Bank didukung oleh berbagai program internal yang dirancang

untuk mendorong perilaku etis, memperkuat disiplin pengelolaan risiko, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di seluruh unit kerja. Setiap lini organisasi menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Kepemimpinan dalam Menjaga Integritas dan Kredibilitas Pelaporan

Manajemen CIMB Niaga memastikan keandalan, konsistensi, dan integritas pelaporan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang memadai serta pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite dan unit-unit kerja terkait, melalui peran dan tanggung jawab masing-masing, melakukan pengawasan atas proses penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta Laporan Keberlanjutan. Hal ini untuk memastikan kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan perundang-undangan, serta standar pengungkapan atau keterbukaan informasi terbaik. Sepanjang tahun 2025, fungsi audit internal, manajemen risiko, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris, menjalankan perannya secara independen dan objektif

dalam menilai kecukupan dan memastikan efektivitas pengendalian intern, pengelolaan risiko, serta kualitas informasi yang disampaikan kepada publik.

Bank juga menjalani audit atas Laporan Keuangan Tahunan Bank oleh auditor independen, serta pelaksanaan proses *limited assurance* Laporan Keberlanjutan yang melibatkan auditor independen. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan kepada publik disajikan secara transparan, wajar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas.

Melalui penerapan praktik pelaporan yang berintegritas dan akuntabel, CIMB Niaga terus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan penciptaan nilai dalam jangka panjang.

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi serta seluruh karyawan CIMB Niaga menegaskan komitmennya untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aktivitas bisnis Bank. CIMB Niaga juga memastikan bahwa sepanjang tahun berjalan tidak terdapat pelanggaran material terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola yang baik diwujudkan melalui pengembangan kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang efektif dan berkesinambungan.

Seluruh insan CIMB Niaga memahami dan memegang tanggung jawab penuh untuk menegakkan komitmen Tata Kelola. CIMB Niaga juga meyakini bahwa konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola akan memperkuat kinerja organisasi, meningkatkan kepercayaan publik, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris



Lani Darmawan
Presiden Direktur

08

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2025, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

09

Daftar Jaringan Kantor

617

**Data
Perusahaan
Lainnya**

Daftar Jaringan Kantor

KANTOR PUSAT

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telp. : (021) 250 5050
Fax. : (021) 250 5458
Telex : 60876 nagaho ia,
60877 nagaho ia
Web : www.cimbniaga.com
E-mail : corporate.secretary
@cimbniaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

CABANG KONVENSIONAL

DKI JAKARTA

JAKARTA PUSAT

Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II GF Unit No. 201 D
Jl. Asia Afrika No. 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270

Senayan City

Mall Senayan City unit 6-04 Lt. 6
Jl. Asia Afrika

Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF
Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130

Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A Jakarta 10330

Gambir

Jl. Kwitang No. 17-18 Gambir Jakarta 10110

Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No. 33 Jakarta 10340

Menteng

Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81
Jakarta Pusat 10310

Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B Jakarta 10250

Tanah Abang Blok A

Gedung Pasar Tanah Abang Blok A Lt. B1
(Basement 1) Los F No.086 dan 087
Jakarta Pusat 10250

Cempaka Putih 68

Jl. Letjend. Suprpto No. 68
Jakarta Pusat 10520

JAKARTA SELATAN

Stock Exchange Building

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

Prudential Tower

Prudential Tower, Ground Floor Unit
Office 2 & 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79,
Jakarta 12910

Wisma Metropolitan

Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30 Jakarta 12920

Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164 Karet Semanggi
Setiabudi Jakarta Selatan 12930

Tebet

Jl. Prof Dr Soepomo 47 Kec. Tebet
Kel. Tebet Barat Jakarta Selatan 12810

L Avenue

Gedung L'Avenue
Jl. Raya Pasar Minggu Kav 16 Kel. Pancoran
Kec. Pancoran Jakarta 12780

Mall Ambassador

Ruko Mall Ambassador No. 12 a
Jl. Satrio RT 08/03 Jakarta 12950

Menara Jamsostek

Gedung Menara BP Jamsostek,
Menara Utara, Lt. 1, Jl. Gatot Subroto No.
Kav. 38, RT.6/RW.1, Kel. Kuningan Barat,
Kec. Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12710.

Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14
Jakarta Selatan 12940

Tempo Scan

Tempo Scan Tower Lt. 2. Jl. HR Rasuna Said
Kav.3-4, Jakarta Selatan 12950

Setiabudi

Setiabudi building II Lt.1 ruang 102b Jl. hr
rasuna said kav. 62 kuningan Jakarta 12950

Pondok Indah Icon

Pondok Indah Office Park Gedung A
Unit GF 01 & 101 Jl. Metro Pondok Indah
Sektor 3 Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310

Metro Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I
Blok II UA Kav. 67-69 Jakarta 12310

Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah I Lt. Dasar suite G01
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310

South Quarter

South Quarter Dome Lt. LG 21-23
Jl. RA Kartini Kav. 8 Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430

Sentraya

Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No. 2
Kebayoran Baru Jakarta 12160

Permata Hijau

Jl. Komp. Permata Hijau Blok D No. 30
RT 15/RW 12 Jakarta Selatan 12210

Fatmawati 20

Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03
Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak
Jakarta Selatan 12410

Melawai

Jl. Melawai Raya No. 50 Jakarta 12130

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No. 101 Jakarta 12790

Kemang Raya

Jl. Kemang Raya No. 2 Bangka Mampang
Prapatan Jakarta 12730

Bintaro Sektor I

Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16
Bintaro Jaya Sektor I Jakarta 12320

JAKARTA BARAT

Sawah Besar

Jl. S. Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat 11160

Lindeteves Trade Center

Gedung Lindeteves Trade Center GF-2
Blok RA 38 & 39 Jl. Hayam Wuruk No. 127

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 87 Jakarta 11150

Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 - 3
Jakarta Pusat 10710

Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil No. 28 - 29 Jakarta Barat
11230

Jembatan Lima

Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A Jakarta 11250

Tomang Raya

Gedung Rabana Lt. Dasar & 1
Jl. Tomang Raya No. 48 A Jakarta Barat
11430

Cideng

Jl. Cideng Barat No. 61 - 61A Jakarta 10150

Roxy Mas

Komp. Roxy Mas Blok B 1 No. 4
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 125
Jakarta Pusat 10150

Tomang Tol

Jl. Taman Kedoya Baru No. 8 Kedoya Selatan
Jakarta Barat 11520

Green Garden

Komplek Green Garden Blok Y 3 No 16,
Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk,
Jakarta Barat, 11520

Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1
No. 26 - 27 Jakarta Barat 11610

Kebon Jeruk Intercon

Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A
Jl. Meruya Ilir Jakarta Barat 11630

Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9 AH.
Jl. S. Parman Kav.25 Jakarta 11470

Mall Taman Anggrek

Mal Taman Anggrek GF LOT VII
Jl. S. Parman Kav.21 Jakarta Barat 11470

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 6 E & F
Jakarta Barat 11510

Wisma Barito Pacific II

Gedung Wisma Barito Pacific II,
Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63, Kel. Slipi,
Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11410

Citra Garden 1

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No. 15
Kalideres Jakarta Barat 11840

JAKARTA UTARA

Kelapa Gading TN

Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

Kelapa Gading LB

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36
Kelapa Gading 14240

Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28
Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240

Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2 Sunter
Jakarta Utara 14350

Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I
Kel. Tanjung Priok kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320

Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No. 113-115
Jakarta Utara 14450

Jembatan Dua

Kompleks Robinson-Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL No. 82
Jakarta Utara 14450

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No. 35-37
Jakarta Utara 14450

Pantai Indah Kapuk

Metro Broadway The Plaza Blok 9 AE-AF,
Pantai Indah Utara 2, Kel. Kapuk Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14460

Teluk Gong

Komp. Duta Harapan Indah
Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3
Jakarta Utara 14460

Kota

Jl. Kopi No. 12 Jakarta Barat 11230

Mangga Dua Rutex

Ruko Textile Blok C6 No. 3
Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta Utara 14430

Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6 - 7
Jakarta Pusat 10730

JAKARTA TIMUR

Matraman

Ruko Perkantoran Mitra Matraman
Blok A1&2 Kel. Kebon Manggis,
Kec. Matraman, Jakarta Timur 13150

Jatinegara

Komplek Bonagabe Blok A3-A4
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101
Jakarta Timur 13430

Pasar Induk Cipinang

Komplek Pasar Beras Cipinang
Blok HA.15-16 Cipinang Jakarta Timur 13230

Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang
Jakarta 13450

Rawamangun Pratama

Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296
Rawamangun Jakarta 13220

Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930

Pasar Induk Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No. 17 & 18
Jakarta Timur 13510

JAWA BARAT

BANDUNG

Asia Afrika

Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2 Bandung 40262

Setiabudi

Jl. Setiabudi No. 57 Kec. Sukasari
Kel. Gegerkalong Bandung 40153

Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No. 115 Kec. Astanaanyar
Kel. Cibabat Bandung 40241

Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 85 Kel. Arjuna Kec. Cicendo
Bandung 40173

Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 165 Kel. Lebak Siliwangi
Kec. Coblong Bandung 40115

Otista

Jl. Otto Iskandar Dinata No. 102 Bandung
40181

Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No. 109 Kel. Sukaraja
Kec. Cicendo Bandung 40175

Lembong

Jl. Lembong No. 7 Bandung 40111

Sumber Sari

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A Bandung 40222

Kopo Bihbul

Jl. Kopo Bihbul No. 94 Bandung 40228

Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 143

Ahmad YaniJl. Terusan Jakarta B1 No. 77 H
Komp. Lucky Plaza Bandung 40292**Lingkar Selatan**

Jl. Peta No. 65 Bandung 40243

BANDUNG BARAT**Lembang**

Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang 40391

Kota Baru ParahyanganBumi Paranggelung - Business & Office Park
Jl. Panyawangan Kav. 6 A Nomor 5A-B
Kota Baru Parahyangan Padalarang**CIMAHI****Raya Tagog**

Jl. Raya Tagog No. 256 Cimahi 40525

GARUT**Ahmad Yani**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29 Garut 44117

CIANJUR**Cokroaminoto**Jl. HOS Cokroaminoto No. 102 Kel. Muka
Kec. Cianjur Cianjur 43215**PURWAKARTA****Veteran**

Jl. Veteran No. 83

CIREBON**Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso No. 26 Cirebon 45111

Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

TASIKMALAYA**Yudanegara**

Jl. Yudanegara No. 61 Tasikmalaya 46121

HZ Mustofa

Jl. HZ Mustofa No. 282 Tasikmalaya 46110

BOGOR**Padjajaran**

Jl. Pajajaran No. 33 Bogor 16128

V PointRuko V Point Jl. Pajajaran No. 1 ZA & ZB
Kec. Bogor Timur Kel. Sukasari Bogor 16142**Mayor Oking**Jl. Mayor Oking No. 27 Blok A 4-6
Cibinong 16900**Cisalak**Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 RT 01/06
Cisalak Pasar Depok 16953**Cileungsi**Jl. Raya Narogong Cileungsi
Ruko Griya Kenari Mas Blok I No. 20-21
Cileungsi 16820**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

Plaza Niaga Sentul

Plaza niaga sentul 1 blok a No. 1 sentul city

Cibubur Kota WisataKota Wisata Cibubur
Boulevard Kota Wisata Komp. Ruko Sentra
Eropa Type ruko Travalgar Square blok SE G
No. 1 & 2 Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri
Bogor 16968**Cibubur Citra Grand**

Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Bogor 17435

DEPOK**Cinere**Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I Kec. Limo
Kab. Bogor Ds. Cinere Depok 16514**Margonda**

Jl. Margonda Raya No. 243

BEKASI**Lippo Cikarang**Gd Menara Pacific Lantai Dasar
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang
Bekasi 17550**BEFA Square**Gedung Befas Square Unit G-D & 1-H
Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat
Bekasi 17842**Jababeka**Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P
Capitol Business Park Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jawa Barat 17550**Kemang Pratama**

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F

Jl. Kemang Pratama Rawalumbu
Bekasi 17116**Summarecon**Komplek Graha Boulevard Summarecon
Bekasi Blok GB/B-5 Kel. Harapanmulya
Kec. Medan Satria Bekasi Jawa Barat 17143**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bekasi 17140

Pondok GedeRuko Pondok Gede Blok H 11-12
Jl. Raya Pondok Gede No. 1 Bekasi 17411**KARAWANG****Tuparev**Jl. Tuparev No. 150 Kel. Nagasari
Kec. Karawang Kab. Karawang
Jawa Barat 41312**Rolling Hills**Pacific Plaza Boulevard South Park One
SOHO No. 029, Karawang**Suryacipta**The Manor Office Tower,
Suryacipta Square Unit #L1-C,
Jl. Surya Utama Kav C-1,
Suryacipta City of Industry Kutamekar,
Ciampel, Karawang 41363, Jawa Barat,
Indonesia**SUKABUMI****Martadinata**

Jl. RE. Martadinata No. 72 Sukabumi 43112

BANTEN**TANGERANG****Gading Serpong**Jl. Gading Serpong Boulevard BA 02
No. 28 & 29 Gading Serpong**Tangerang City**Office Sudirman One Blok H 12
Jl. Jend. Sudirman No 1 Tangerang 15117**Kondominium Golf Karawaci**Kondominium Golf Karawaci
Jl. Jend. Sudirman BLVD 2890 Lippo Karawaci
Tangerang**Pinangsia**Ruko Pinangsia Blok B 1 Jl. Imam Bonjol
Karawaci Tangerang 15139**Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No. 58 Tangerang 15111

Kisamaun

Jl. kisamaun No. 155 dan 157, Tangerang

Green Office Park

Green Office Park 1 Lt GF
Jl. BSD Grand Boulevard BSD
Green Office Park BSD City Desa Sampora
Kecamatan Cisauk Tangerang 15345

DL-AEON Mall

Aeon Mall Lt. Dasar Unit G-52
Grand Boulevard BSD City Tangerang

TANGERANG SELATAN

Bintaro Griya Niaga

Griya Niaga II
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3
Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224

Pamulang

Jl. Siliwangi Blok D2/4, Kel. Pamulang,
Kec. Ciputat, Tangerang Selatan, Banten,
15417

Alam Sutera Icon

Synergi building (d/h alam sutera office
tower) LG dan UG Jl. Jalur Sutera Barat
Kav.17 Alam Sutera Serpong
Tangerang 15325

ITC BSD

ITC BSD Ruko ITC BSD No. 26 & 27
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong
Kel. Lengkong Wetan Tangerang 15322

Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid Blok C No. 7
Bumi Serpong Damai Tangerang 15318

JAWA TENGAH

SEMARANG

Pemuda 102

Jl. Pemuda 102-104 Semarang 50133

Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km 4 No. B11
Semarang 50111

Mataram

Jl. M.T. Haryono 627 Kel. Sarirejo
Semarang 50124

Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 138 Kel. Canean
Kec. Semarang Barat Semarang 50141

Pandanaran

Jl. Pandanaran No. 62, Kel. Pekunden,
Kec. Semarang Tengah, Semarang 50134

Candi

Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang 50235

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks
Pertokoan Jurnatan B No. 1
Semarang 50137

TEGAL

Tegal

Jl. Jend Sudirman No. 34 Kel. Pekauman
Kec. Tegal Barat Tegal 52113

Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog
Kec. Slawi Wetan Slawi 52411

PEKALONGAN

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 3 Pekalongan 51119

SOLO

Slamet Riyadi 136

Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

Manahan

Jl. L.U. Adisutipto No. 21 Kel. Manahan
Kec. Banjarsari Solo 57139

Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4
Kartasura 57168

Mesen Square

Ruko Messen Square No. 3-4
Jl. Urip Sumohardjo Kel. Purwodiningkatan
Kec. Jebres Solo 57128

Solo Baru

Jl. Raya Solo Baru AB No. 4
Kel. Langen Harjo. Kec. Grogol Sukoharjo
Jawa Tengah 57552

DL-Paragon Mall

Solo Paragon Lt. FF. Jl. Yosodipuro No. 133
Jawa Tengah 57131

KLATEN

Pemuda

Jl. Pemuda No. 57, Bareng Kidul, Kec. Klaten,
Kab. Klaten, Jawa tengah 57414

SALATIGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 93 Salatiga 50711

KUDUS

Agil Kusumadya

Jl. Agil Kusumadya No. 5 A Kudus 59343

JEPARA

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 91 Jepara 59211

MAGELANG

Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16 Magelang 56151

KEBUMEN

Pahlawan

Jl. Pahlawan No. 120 Kab. Kebumen
Kel. Kebumen Kec. Kebumen
Kebumen 54311

PURWOKERTO

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 605 Purwokerto 53114

PURBALINGGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 37 Purbalingga
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon
Purbalingga 53312

CILACAP

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 20 Kel. Sidanegara
Kec. Cilacap Tengah Cilacap 53223

D.I. YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

Sudirman 50

Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55233

Gejayan

Jl. Gejayan No. 26a Yogyakarta 55221

Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D Kel. Mergangsang
Kec. Brontokusuman Yogyakarta 55153

Godean

Jl. Godean KM 4 Desa Nogotirto
Kec. Gamping Kab. Sleman Yogyakarta

JAWA TIMUR**SURABAYA****Dharmahasada**

Jl. Dharmahasada No. 142 Surabaya
Kel Mojo Kec Gubeng Surabaya 60282

Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77 Kel. Mojo
Kec. Gubeng Surabaya 60285

Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul
Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61212

Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27E Kel. Klampis Ngasem
Kec. Sukolilo Surabaya 60117

Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A Kel. Rangkah
Kec. Tambak Sari Surabaya 60135

Tidar

Jl.Tidar 23-25 Surabaya 60251

Darmo

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Diponegoro

Jl. Raya Diponegoro 70

Manyar Mega Indah

Pertokoan Manyar Mega Indah
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya 60283

Pucang Anom

Jl. Pucang Anom No. 27 Kel. Kertajaya
Kec. Gubeng Surabaya 60282

Jemusari

Jl. Jemursari No. 99 Kel. Jemur Wonosari,
Kec. Wonocolo, Surabaya 60237

Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 95 Kel. Rungkut Kidul
Kec. Gunung Anyar Surabaya 60293

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61 Surabaya 60271

Pasar Atom

Pasar Atom tahap IV G.07-08
Surabaya 60161

Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng
Kel. Genteng RT / RW 01 / X Surabaya 60275

Kembang Jepun

Jl. kembang jepun No. 129

Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS) Blok AA
02-002 Pakuwon City Kel. Kejawan Putih
Tambak Kec. Mulyorejo Surabaya 60112

Sungkono

Jl. Mayjen Sungkono No 93 Surabaya 60187

Perak

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan
Kel. Perak Barat Surabaya 60177

Bukit Darmo

Ruko Office Park II Jl. Bukit Darmo Golf
Blok B2 No 09 Surabaya

JOMBANG**Ahmad Yani**

Jl. A. Yani No. 36 Kec. Jombang Kel. Jombang
Jombang 61400

MOJOKERTO**Mojopahit**

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian
Kec. Prajurit Kulon Mojokerto 61323

BANYUWANGI**Sudirman**

Jl. PB Sudirman 23-25 Banyuwangi 68416

BANYUWANGI**Lamongrejo**

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213

BOJONEGORO**Gajah Mada**

Jl. Gajahmada No. 99 Bojonegoro 62115

GRESIK**Kartini**

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3 Kel.
Sidomoro Kec. Kebomas Gresik 61122

MALANG**Merdeka**

Jl. Merdeka Timur No. 4 Kel. Kidul Dalam
Kec. Klojen Malang 65119

Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta D 504,
Kelurahan Mojolangu,
Kecamatan Lowokwaru, Malang 65141

Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman
Kec. Klojen Malang 65119

LUMAJANG**Sudirman**

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza Ruko
Blok A - 11 Kel. Tompokersan
Kec. Lumajang 67311

PASURUAN**Soekarno Hatta**

Jl. Soekarno Hatta No. 25, Kec. Panggungrejo,
Kel. Trajeng, Pasuruan

JEMBER**Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 36 Jember 68111

BONDOWOSO**Wahid Hasyim**

Jl. KH Wahid Hasyim No 195
RT 002 RW 001, Kel. Bindungan,
Kec. Bondowoso KAB. Bondowoso 68212

SITUBONDO**Sepudi**

Jl. Sepudi No 15 A Situbondo 68322

MADIUN**Pahlawan**

Jl. Pahlawan No. 56 Madiun 63121

NGAWI**Sultan Agung**

Jl. Raya Sultan Agung No. 98 Kel. Ketanggi
Kec. Ngawi Ngawi 63211

PONOROGO**Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan
Kec. Ponorogo Ponorogo 63416

BLITAR**Merdeka**

Jl. Merdeka No. 111 Kel. Kepanjenkidul
Kec. Kepanjenkidul Blitar 66112

KEDIRI**Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti
Kec. Kota Kediri 64121

TULUNGAGUNG

Sudirman

Jl. Panglima Sudirman No. 79 Kel. Kepatihan
Kec. Tulungagung Tulungagung 66219

BALI

DENPASAR

Thamrin

Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119

Canggu

Jl. Subak Sari, Desa Tibubeneng,
Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali 80361

Kuta Graha

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88 Kuta 80361

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29
Nusa Dua Bali 80363

Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya
Jl By Pass Ngurah Rai 29-30 Kel. Sanur
Kec. Denpasar Selatan Sanur 80228

Melati

Jl. Melati No. 29 Denpasar
Kel. Dangin Puri Kaja Kec. Denpasar Utara
Denpasar 80233

Ubud

Jl. Raya Andong Desa Peliatan Kec. Ubud
Kab. Gianyar 80571

NUSA TENGGARA TIMUR

KUPANG

Lalamentik

Jl. wj lalamentik

NUSA TENGGARA BARAT

KUPANG

Pejanggik

Jl. Pejanggik No. 107 A 107 B Cakranegara
Kota Mataram Nusa Tenggara Barat 83239

SUMATERA UTARA

MEDAN

Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111

M Yamin

Jl. Prof.HM.Yamin SH 80 Medan 20231

Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian
Kec. Medan Timur Medan 20235

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayan Kota
Kec. Medan Barat Medan 20116

Pemuda

Jl. Pemuda No. 14-AB Medan 20117

AR Hakim

Jl. AR. Hakim 70-72 Medan 20216

Bandung

Jl. Bandung 42-44 Medan 20212

Asia

Jl. Asia No. 108

KS Tubun

Jl. AIP II KS. Tubun 1-3 Medan 20111

Icon

Gedung Wisma Global
Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl.Mayjend Sutoyo
Siswomiharjo Medan 20112

Polonia

Hotel Polonia Jl. Sudirman 14 Medan 20152

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A Kec. Medan Polonia
Kel. Sukadamai Medan 20152

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 187-AB Medan 20112

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 348-350

Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV
Kec. Medan Marelan
Kel. Rengas Pulau Marelan 20255

DELI SERDANG

Cemara Asri

Jl. Cemara Boulevard No. G1-11 dan G1-11A
Komplek Cemara Asri Kel. Sempali
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

RANTAU PRAPAT

Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 73 C-D Labuhan Batu
Sumatera Utara 21412

PEMATANG SIANTAR

Merdeka

Jl. Merdeka 5 Pematang Siantar 21117

TEBING TINGGI

Sudirman

Jl. Sudirman 175-BC Tebing Tinggi 20611

SUMATERA BARAT

PADANG

Yamin

Jl. Moh. Yamin No. 148, Kel. Olo,
Kec. Padang Barat, Padang 25117

JAMBI

JAMBI

Jambi Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No. 31 Jambi 36113

KEPULAUAN RIAU

BATAM

Sei Panas

Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC
Jl. Laksamana Bintan Sei Panas
Batam 29432

Batamindo

Plaza Batamindo Lt. 1 No.A1-3.
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning Sei Beduk.
Batam 29433

Nagoya

Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6 7 8
Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422

Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No. 1
Kel. Berlian Kec. Batam Kota Riau 29464

Penuin Centre

Penuin Centre Blok F No. 11

PANGKAL PINANG

Masjid Jamik

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik
Kec. Rangkui Bangka 33132

TANJUNG PINANG

Merdeka

Jl. Merdeka no 11 Kel. Tanjungpinang Kota
Kec. Tanjungpinang Kota
Tanjung Pinang 29111

RIAU

PEKANBARU

Sudirman

Jl. jend. sudirman 163-165

Tuanku Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai 320-H Kec. Tampan
Kel. Labuh Baru Pekanbaru 28291

Riau

Ruko Jl. Riau No. 20b

Panam

Komp. Metropolitan Blok C No. 116
Jl. HR Subrantas Panam Pekanbaru 28294

Harapan Raya

Jl. H. Imam Munandar No 247 B-C,
Kel. Tangkerang Utara, Kec.Bukit Raya,
Pekanbaru

DUMAI

Sultan Syarif Qasim

Jl. Sultan Syarif Qasim No. 177
Kec. Dumai Timur Kel. Bintan Dumai 28811

BENGKALIS

Duri

Jl. Hangtuah No. 692 Kec. Mandau Kel. Air
Jamban Duri 28884

SUMATERA SELATAN

PALEMBANG

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilir Timur I
Kel. 20 Ilir I Palembang 30129

Kolonel Atmo

Jl. Kolonel Atmo No. 591 Palembang 30125

Mesjid Lama

Jl. mesjid lama No. 110-111

Soekamto

Jl R Sukamto, Palembang

LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

Malahayati

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40
Lampung 35224

Tanjung Karang

Jl. Jendral Sudirman No. 7C-7D
Bandar Lampung 35118

KALIMANTAN TENGAH

PALANGKARAYA

Murjani

Jl. dr. Murjani No. 9 RT 1 RW 7 Kel. Pahandut
Kec. Pahandut Palangkaraya 73112

KALIMANTAN TIMUR

BALIKPAPAN

Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83
Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah
Balikpapan 76121

Ruko Baru

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 2
Jl.MT. Haryono Komp.Bpp.Baru
Kelurahan Damai
Kecamatan Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114

MT Haryono

Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J
Kelurahan Damai
Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan
76114

SAMARINDA

KH Khalid

Jl. KH. Khalid No. 32 Samarinda 75111

Simpang Merak

Komplek Ruko Simpang Merak
Jl. S. Parman Blok C-24 Samarinda 75117

Bung Tomo

Jl. Bung Tomo RT 13

KALIMANTAN SELATAN

BANJAMASIN

Pangeran Samudera

Jl. Pangeran Samudera No. 26
Banjarmasin 70111

BANJARBARU

Ahmad yani

Jl. A. Yani KM 35 RT 005 RW 001
Kel. Guntung Paikat Kec. Banjarbaru Selatan
Banjarbaru

KALIMANTAN BARAT

PONTIANAK

Tanjungpura

Jl. Tanjungpura Pontianak 78117

Sultan Abdurrahman

Jl. Sultan Abdurrahman No. 2-3 Kel. Akcaya
Kec. Pontianak Selatan Kalimantan Barat

SINGKAWANG

Diponegoro

Jl. P. Diponegoro No. 25, Kel. Pasiran,
Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang.

KALIMANTAN UTARA

TARAKAN

Karang Anyar

Jl. Mulawarman RT 01 No 13
Kel. Karang Anyar Kec. Tarakan Barat
Tarakan Kalimantan Utara77111

SULAWESI TENGGARA

KENDARI

Mandongga

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No 129
Kendari 93111

SULAWESI UTARA

MANADO

Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No. 137

Mega Mas

Jl. Pierre Tendean Kawasan Ruko Mega Mas
Blok 1C No. 5-6 Manado 95111

SULAWESI SELATAN

MAKASSAR

Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174

Bandang

Jl. Bandang No. 10-12 Makassar 90155

Panakkukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2
Panakkukang Makassar 90231

MALUKU

AMBON

Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No. 89 Kel. Honipopu
Kec. Sirimau Ambon 96127

PAPUA

MIMIKA

Kuala Kencana

Kuala Kencana Center Suite 103 Timika
Papua 99920

Budi Utomo

Jl. Budi Utomo No. 99B RT 9 RW Kel. Inauga
Kec. Wania Mimika 99910

JAYAPURA

Pasifik Permai

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara
Jayapura 99112

CABANG SYARIAH

KANTOR PUSAT

Menara Sudirman

Gd. Menara Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 - Jakarta Selatan

JAKARTA

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No.81
Kebayoran Baru

Rawamangun Arion

Arion Mall Ruang G 15 Jl. Pemuda Kav. 3-4
Jakarta Timur 13220

TANGERANG

Serpong

Jl. Boulevard Gading Serpong
Blok AA 03 No. 07-08, Kel. Pakulonan Barat,
Kec. Kelapa Dua, Tangerang Banten 15334

Kemenag Kota

Gedung Pelayanan Haji Kantor Kementerian
Agama Kota Tangerang,
Jl. Jendral Ahmad Yani No.8, Sukarasa,
Kota Tangerang 15111

CILEGON

City Square

Ruko Cilegon City Square
Blok A Kav. No. 9 & 10 Kec. Cibeber
Kel. Kedaleman Cilegon 42400

BOGOR

Pajajaran

Jl. Raya Pajajaran 99 C, Kel. Bantar Jati,
Kec. Bogor Utara. Kota Bogor,
Jawa Barat, 16810

BEKASI

Kemenag KAB.

Komplek Pemda Blok E-3, Sukamahi,
Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi,
Jawa Barat 17530

GARUT

Kemenag KAB.

Jl Pahlawan No.65, Sukagalih, Kec. Tarogong
Kidul, Kab. Garut, Jawa Barat 44151

CIREBON

Siliwangi (Co-locate)

Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

Kemenag KAB.

Gedung Pelayanan Satu Atap Kemenag
KAB. Cirebon, Jalan. Sunan Drajat No.5
Kec. Sumber, Kab. Cirebon,

BANDUNG

Riau

Jl. RE Martadinata No. 134 Bandung 40113

Kemenag Kota

Kantor Kementerian Agama Kota Bandung
Jl. Soekarno Hatta No.498 Batununggal
Bandung Kidul Kota Bandung
Jawa Barat 40266

Kemenag KAB.

Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah KAB.
Bandung

SEMARANG

Pemuda 21B

Jl. Pemuda No. 21b Semarang 50139

Kemenag Kota

Kantor Kementerian Agama Kota Semarang,
Jl. Untung Suropati, Kalipansur, Ngaliyan,
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50183

SOLO

Slamet Riyadi 8

Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111

KUDUS

Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 31 Kudus 59317

PATI

Kemenag KAB.

Jl. Panglima Sudirman No.1-H, Puri, Kec. Pati,
KAB. Pati, Jawa Tengah 59113

DEMAK

Kemenag KAB.

Kantor Kemenag Demak Jl. Bhayangkara
Baru, Genggongan, Mangunjiwan, Kec.
Demak, KAB. Demak, Jawa Tengah 59515

KEBUMEN

Kemenag KAB.

Gedung Pusat Layanan Haji dan Umroh
Terpadu (Gedung PLHUT) Kantor
Kementerian Agama Kabupaten Kebumen,
Jalan Pahlawan No 140, Kecamatan
Kebumen, Kelurahan Bumirejo, Jawa Tengah

YOGYAKARTA**Sudirman 13**

Jl. Jend. Sudirman 13

SURABAYA**Darmo (Co-location)**

Jl. Raya Darmo No. 28 Surabaya 60264

Pregolan

Jl. Pregolan Bunder No.6-8, Tegalsari,
Kec. Tegalsari, Surabaya Kota
Jawa Timur, 66123.

SIDOARJO**Kemenag KAB.**

Kantor Kementerian Agama KAB. Sidoarjo,
Jl. Mongisidi No.3, Sidoklumpuk, Sidokumpul,
Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
61218

GRESIK**Kemenag KAB.**

Kantor Kementerian Agama KAB. Gresik,
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.39, Sumursango,
Kel. Bedilan, Kec. Gresik, Kab. Gresik 61111

MALANG**Ahmad Yani**

Jl. A. Yani No.18 - E, Kel. Blimbing,
Kec. Blimbing, Malang 65125

Kemenag KAB.

Kemenag KAB. Malang, Jl. Kolonel Sugiono
No.266, Gadang Kec.Sukun, Malang, 65149

LHOKSEUMAWE**Suka Ramai**

Jl. Suka Ramai No. 24 Lhokseumawe

BANDA ACEH**Peunayong**

Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37
Kel. Peunayong Kec. Kuta Alam Banda Aceh
Aceh 23122

MEDAN**Ring Road**

Kompleks RX Lifestyle Avenue
No 3 & 3 A, Jl. Ring Road,
Kelurahan Tanjung Reso,
Kecamatan Medan Sunggal, Medan, 20122

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No.11 Medan 20153

BATAM**Sei Panas (Co-location)**

Komp. Executive Center Blok I
No.1 ABC dan 01-02,
Jl. Laksamana Bintan, Sei Panas,
Batam 29432

PEKANBARU**Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD
Pekanbaru 28112

PADANG**Imam Bonjol**

Jl. Imam Bonjol No 21, Kel. Belakang Pondok,
Kec. Padang Selatan, Padang, 25211

JAMBI**Sutomo (Co-location)**

Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113

PALEMBANG**Letkol Iskandar**

Jl. Letkol Iskandar 24 Ili Palembang

LAMPUNG**Hasanudin**

Jl. Hasanudin No.90E Bandar Lampung

MAKASSAR**Veteran Selatan**

Jl. Veteran Selatan No. 92
Kel. Maricaya Selatan, Kec. Mamajang
Makassar 90114

SAMARINDA**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No.216C Samarinda

BANJARMASIN**Pangeran Samudera (Co-location)**

Jl. Pangeran Samudera No.26
Banjarmasin 70111

BALI**Dewi Sartika**

Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp. Duta Plaza
Kel./Desa Dauh Puri Klod
Kec. Denpasar Barat Denpasar 80114

MATARAM**Kuta Mandalika**

Jl. Pariwisata Kuta Baturiti Kuta Kec Pujut
Kab. Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat 83573

DIGITAL LOUNGE

DL (KCP) - Pacific Place

Mall Pacific Place Lt. 3 unit 3-21 SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12920

DL-Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt. 5
Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta 10310

DL-BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

DL-Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar gedung Van Lith
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Jakarta 12930

DL-Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121
Jakarta Pusat 10220

DL-Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100 Jl Casablanca
Raya Kav 88 Jakarta Selatan 12870

DL-Mall Gandaria City

Mall Gandaria City Lt LG unit I-52d
Jl. sultan iskandar muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240

DL-PIM 2

Mall Pondok Indah 2 GF unit No. G33D
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310

DL- Blok M Plaza

Blok M Plaza #1-19, Jl. Bulungan No. 76,
Jakarta Selatan

DL-Central Park Mall

Central Park Mall LG Unit L-218
Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470

DL-Mal Emporium Pluit

Jl. Pluit Selatan Raya Kawasan CBD Pluit
Blok S-6 Lt. UG Kel. Pluit Kec. Penjaringan
Jakarta Utara 14440

DL- Depok - FISIP UI

Universitas Indonesia FISIP
Jl. Margonda Raya Pondok Cina
Kecamatan Beji Jawa Barat 16424

DL-Supermall Karawaci

Supermall Karawaci Lt. FF.
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug
Ds. Bencongan Tangerang 15811

DL-Pakuwon Mall

Pakuwon Mall Bekasi, Jl. Raya Pekayon
No.002, RT.001/RW.001, Pekayon Jaya,
Kec. Bekasi Selatan., Kota Bks, Jawa Barat.

DL-Botani Square

Botani square mall Lt GF
Jl. Raya Pajajaran Tegallega Bogor Tengah
Kota Bogor Jawa Barat 16127

DL-ITB

Gedung CRCS Lt. Dasar Kampus ITB
Jl. Ganesha No. 10 Bandung

DL-Universitas Katolik Parahyangan

Universitas Katolik Parahyangan,
Jl. Ciumbuleuit No. 94, Hegarmanah,
Kec. Cidadap, Kota Bandung,
Jawa Barat 40141

DL-Atmajaya

Jl. Babarsari 44
Yogyakarta (kerjasama) 55281

DL-UGM

Universitas Gajah Mada Gedung FEB
Jl. Sosio Humaniora No. 1 Bulaksumur
Yogyakarta 55281

DL-Malioboro Mall Yogyakarta

Mal Malioboro Jogja
Jl. Malioboro No. 52-58 Suryatmajan
Kec. Danurejan Kota Yogyakarta
DIY Yogyakarta 55213

DL-Pakuwon City Mall

Pakuwon City Mall Jl. Raya Laguna KJW Putih
Tambak No. 2 Kejawaan Putih Tambak
Kec. Mulyorejo Kota SBY Jawa Timur 60112

DL-Tunjungan Plaza 6

Mall Tunjungan Plaza 6 Lt. 3 Unit 17A.
Jl Basuki Rachmat No 107 Kedungdoro

DL-Pakuwon

Pakuwon Mall Unit B1 03 lantai basement
Jl. Puncak Indah Lontar No. 2 Surabaya

DL-Universitas Brawijaya

Gedung Perpustakaan, Jl. Veteran,
Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Jawa Timur 65145

DL-Centre Point

Centre Point Lt. 1 Jl. Jawa No. 8 Medan
Sumatera Utara 20231

DL-Icon Mall

Palembang Icon Mall L1-06 Jl. POM IX
RT 30 RW 09 Kec. Ilir Barat

DL-Trans Studio

Mall Trans Studio Makassar LG B - 05
Jl. HM DG Patompo Metro Tanjung Bunga
Makassar 90224

DL-Universitas Hasanuddin

Lt. Dasar Gedung Perpustakaan Universitas
Hasanuddin Makassar,
Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea Indah
Km.10, Kec. Tamalanrea,
Kota Makassar 90245

DL-Mall Galeria

Mal Bali Galeria Lt. 2A 08
Jl. By Pass Ngurah Rai Simp.Dewa Ruci
Denpasar 80361

KAS MOBIL

Kas Mobil-Jakarta Niaga Tower (B 9352 SCF)

Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Kas Mobil-Jakarta Tebet 1 (B 9185 SCB)

Jl. Prof Dr Soepomo 47 Kec. Tebet Kel. Tebet
Barat Jakarta Selatan 12810

Kas Mobil-Jakarta Tebet 2 (B 9233 SCI)

Jl. Prof Dr Soepomo 47 Kec. Tebet Kel. Tebet
Barat Jakarta Selatan 12810

Kas Mobil-Bintaro Griya Niaga (B 9149 SCG)

Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV
No. 3 Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224

Kas Mobil - Alam Sutera Icon (B 9186 SCB)

Synergi Building (d/h Alam Sutera Office
Tower) LG dan UG Jl. Jalur Sutera Barat
Kav.17 Alam Sutera Serpong
Tangerang 15325

Kas Mobil-Bekasi Cikarang (B 9353 SCF)

Gd Menara Pacific lantai dasar Jl. MH
Thamrin Lippo Cikarang Bekasi 17550

Kas Mobil-Cirebon (E 8259 BA)

Jl. Siliwangi No 110 Kota Cirebon

Kas Mobil-Samarinda (KT 8736 NL)

Jl. KH. Khalid No. 32 Samarinda 75111

Kas Mobil - Pontianak (KB 8233 AY)

Jl. Tanjungpura Pontianak 78117

Kas Mobil-Jakarta Sawah Besar 2 (B 9401 SCG)

Jl. S. Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat 11160

Kas Mobil-Gajah Mada (B 9259 SRO)

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130

Kas Mobil-Jakarta Kelapa Gading TN (B 9041 WA)

Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4 Kelapa
Gading Jakarta Utara 14240

Kas Mobil-Bogor Pajajaran (B 9147 SCG)

Jl. Pajajaran No. 33 Bogor 16128

Kas Mobil-Bandung (D 8291 OF)

Jl. Lembong No. 7 Braga
Kec. Sumur Bandung

Kas Mobil-Bandung 2 (D 8065 LA)

Jl. Lembong No. 7 Braga
Kec. Sumur Bandung

Kas Mobil-Semarang 1 (H 9234 JA)

Jl. Pemuda 102-104 Semarang 50133

Kas Mobil - Semarang 2 (H 8018 CG)
Jl. Pemuda 102-104 Semarang 50133

Kas Mobil-Solo (AB 8697 PH)
Jl. Slamet Riyadi No. 136

Kas Mobil-Yogyakarta 1 (AB 8533 IS)
Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55233

Kas Mobil-Surabaya 1 (L 9949 NN)
Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Kas Mobil-Surabaya 2 (L 9950 NN)
Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Kas Mobil-Malang 1 (N 8758 BC)
Jl. Merdeka Timur no 4 Malang

Kas Mobil-Malang 2 (AG 8614 AG)
Jl. Merdeka Timur no 4 Malang

Kas Mobil-Jember (L 9390 CM)
Jl. Diponegoro No. 33-34 Jember. 68131

Kas Mobil-Rantau Prapat (BK 9030 YO)
Jl. Ahmad Yani No. 73 C-D Labuhan Batu
Sumatera Utara 21412

Kas Mobil-Medan (BK 8575 ER)
Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111

Kas Mobil-Batam (BP 8137 FY)
Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC
Jl. Laksamana Bintan Sei Panas
Batam 29432

Kas Mobil-Pekanbaru (BM 8533 TX)
Jl. Tuanku Tambusai No. 320 H

Kas Mobil-Padang (BA 8237 QZ)
Jl. Moh. Yamin No. 148, Kel. Olo,
Kec. Padang Barat, Padang 25117

Kas Mobil-Lampung (BE 9425 YD)
Jl. Laks. Malahayati No. 34-40
Lampung 35224

Kas Mobil-Palembang (BG 8975 NW)
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilir Timur I
Kel. 20 Ilir I Palembang 30129

Kas Mobil-Makassar (DD 8006 RV)
Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174

Kas Mobil-Jayapura (PA 8649 AM)
Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara
Jayapura 99113

Kas Mobil-Denpasar (DK 8414 BB)
Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119

Kas Mobil-Mataram (DR 8440 AS)
Jl. Pejangik No. 107 A - 107 B Cakranegara
Kota Mataram Nusa Tenggara Barat 83239

KIOS

Kios-Arcadia Simatupang
Perkantoran Hijau Arcadia De Entrance Lt. 2,
Jl. TB Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520

Kios-LG Cibitung
Kawasan Industri MM2100 Jl. Jawa Blok G
Ganda Mekar Cikarang Barat Bekasi 17520

Kios-Cikarang Hankook
Jl. Kenari Raya Blok G3 No. 1 Delta Silicon 5.
Lippo Cikarang 17550

Kios-LG Cirarab
Jl. Tabri No. 1 Desa Cirarab Bitung
Tangerang 15820

Kios-ATMI
ATMI Jl. Mojo No. 1 Karangasem Laweyan
Solo 57142

Kios-Pasar Klewer
Komplek Pasar Tradisional Klewer
Blok EE 38 - EE 43, Jl. Dr. Radjiman,
Solo 57155.

Kiosk- Pasar Legi
Pasar Legi No.BB 06, Jl. Letjen S. Parman,
Setabelan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57133

Kios-Sanata Dharma
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican Tromol Pos
29 Kel. Catur Tunggal Kec. Depok-Sleman
Yogyakarta 55002

Kios-RS Panti Rapih
Rs Panti Rapih Jl. Cik Ditiro No. 30
Yogyakarta 55223

Kios-Universitas Sanata Pahingan
Kampus Univ. Sanata Dharma Pahingan
Yogyakarta 55282

Kios-Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 106 D Semarang 50517

Kios-ITN
Jl Bendungan Sigura-gura No. 2
Malang 65145

Kios-Ridge Camp
Plaza Agawaa Ogom Lt 3 Ridge Camp
Tembagapura Timika 99967

Kios-Tembagapura II
Family Shopping Mile 68 Tembagapura
Timika - Papua 99930

Kios-Tembagapura I
Single Shopping Mile 68 Tembagapura
Timika - Papua 99930

10

Laporan Keuangan
Konsolidasian

629

Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023/
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

TERBUKA TERHADAP KEMAJUAN UMUM

Indikator utama untuk kemajuan
kehidupan bangsa pada umumnya
di Indonesia yaitu PDB (GDP)
dan laju pertumbuhannya
di Indonesia pada 2014-2015

PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 2014-2015

Terbuka terhadap kemajuan umum

1. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
2. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
3. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
4. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
5. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
6. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
7. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
8. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
9. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
10. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan

Keberhasilan

1. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
2. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
3. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
4. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
5. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas

TERBUKA TERHADAP UMUM

Indikator utama untuk kemajuan
kehidupan bangsa pada umumnya
di Indonesia yaitu PDB (GDP)
dan laju pertumbuhannya
di Indonesia pada 2014-2015

PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 2014-2015

Terbuka terhadap

1. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
2. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
3. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
4. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
5. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
6. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
7. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
8. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
9. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan
10. Nilai kehidupan	kehidupan kehidupan

Keberhasilan

1. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
2. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
3. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
4. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:
5. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas
kehidupan masyarakat PT Bank CIMB Niaga Tbk
adalah:

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK CIMB NIAGA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 - Kredit yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Grup Adalah sebesar Rp 8.053.555 juta.

Kami memberikan fokus pada area ini karena nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan mewakili 61% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109"), seperti yang dijelaskan dalam catatan 2h, penurunan nilai dari aset keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang / pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah* dan piutang / pembiayaan *non-murabahah*.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK 402 – Akuntansi *Murabahah* ("PSAK 402") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang / pembiayaan *non-murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Untuk kredit yang diberikan dimana Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan.

Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang / pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD dan LGD.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 12 - Loans to the consolidated financial statements as at 31 December 2025, the allowance for impairment losses on loans of the Group was Rp 8,053,555 million.

We focused on this area as the gross value of loans represents 61% of the total assets of the Group as at 31 December 2025 and the respective allowance for impairment losses provided against the loans is significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

*The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109"), as described in Note 2h, impairment of financial assets, to the consolidated financial statements. The allowance for impairment losses on sharia receivables / financing comprises *murabahah* receivables and *non-murabahah* receivables / financing.*

*The allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is determined based on SFAS 402 - Accounting of *Murabahah* ("SFAS 402") and allowance for impairment losses on *non-murabahah* receivables / financing are determined based on the applicable SFAS.*

For loans where the Group assessed the allowance for impairment losses individually, the Group estimated the cash flows that are expected to be obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

The Group assessed collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking economic assumptions. The Group assesses the allowance for impairment losses for sharia receivables / financing collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD and LGD.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang perhitungan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan dan menguji efektivitas desain dan operasi atas pengendalian internal terkait perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan;
- Berdasarkan uji petik, kami menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi kredit yang diberikan secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai;
- Kami menguji pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem sumber asal ke dalam sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Kami menguji keakuratan data dengan menguji input utama dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan uji petik, ke data yang tersedia di Grup;
- Kami menguji keakuratan dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan, berdasarkan uji petik dengan memeriksa dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel;
- Kami menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD atas kredit yang diberikan, yang mencakup (i) evaluasi model, metodologi dan asumsi-asumsi yang diterapkan yang digunakan dalam perhitungan; (ii) evaluasi perkiraan makroekonomi yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi; dan (iii) pengujian atas penyesuaian *overlay* dalam perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan;

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood management's calculation of the allowance for impairment losses on loans and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the calculation of allowance for impairment losses on loans;*
- *On a sampling basis, we tested the relevant controls over the determination of internal credit ratings that were used by management to identify loans that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment;*
- *We tested the information technology ("IT") general controls over the allowance for impairment losses calculation system, as well as the IT application controls over the completeness and accuracy of the data flow from the source system into the allowance for impairment losses calculation system;*
- *We tested the accuracy of data used by testing the key inputs in calculating the allowance for impairment losses, on a sample basis, to the data available within the Group;*
- *We tested the accuracy of the credit quality classification on loans, on a sample basis, by assessing the credit files of those sampled debtors;*
- *We assessed the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of PD, LGD and EAD for loans, which included (i) evaluating the models, methodologies and the assumptions used in calculations; (ii) evaluating the forecasts with publicly available information on the macroeconomic outlook; and (iii) testing the overlay adjustment applied in the calculation of allowance for impairment losses on loans;*



- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkan baik jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian gunan terbaru dan informasi lain yang tersedia; dan
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang, berdasarkan uji petik, untuk menguji keakuratan hasil perhitungan KKE secara kolektif.
- *When objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment losses were individually calculated, we tested, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses determined by management by comparing the quantum and timing of the estimated future cash flows prepared by management based on the financial information of the debtors and/or guarantors, latest collateral valuations and other available information; and*
- *We performed mathematical recalculation, on a sample basis, to test the accuracy of collective ECL calculation.*

2. Sistem operasi dan pengendalian Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistemnya. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

1. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
2. Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah;
3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul; dan

2. Operation of financial reporting Information Technology (IT) system and controls

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces between these systems. Given these factors, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting IT system to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We evaluated and assessed the following:

1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorized means;*
3. *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise; and*



Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem berdasarkan uji petik.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We evaluated the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by a system and the interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

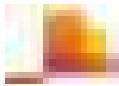
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



pwc

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

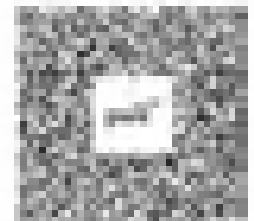
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA
24 Februari 2026

Jimmy Pangestu, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1124



Bank CIMB Niaga T.L.
00167/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/II/2026

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
ASET					ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	3,657,344	3,650,137	3,928,446	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	11,670,605	9,990,709	13,180,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		1,907,866	2,508,917	2,703,266	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,48	1,907,866	2,508,917	2,703,266	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		11,842,588	5,047,695	4,541,702	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(71)	-	(8,714)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	11,842,517	5,047,695	4,532,988	
Efek-efek		20,326,814	23,456,134	9,403,093	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(782)	(840)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	20,326,032	23,455,294	9,363,933	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	65,138,715	70,354,627	70,596,507	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	1,000,129	1,612,832	5,159,387	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Pihak berelasi	2e,2f,2n,2ah,11,48	28,985	22,140	18,805	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2n,11	744,707	1,162,750	830,209	Third parties
		773,692	1,184,890	849,014	
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2e,2f,2o,2ah,12,48	146,303	122,324	170,757	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	227,851,680	217,827,612	205,745,793	Third parties
		227,997,983	217,949,936	205,916,550	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,053,555)	(10,451,126)	(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,48	219,944,428	207,498,810	194,010,843	
Piutang pembiayaan konsumen		10,310,842	10,053,059	7,453,320	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(329,830)	(202,274)	(141,776)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	9,981,012	9,850,785	7,311,544	
Tagihan akseptasi		1,937,050	2,761,800	1,102,091	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,592)	(9,833)	(8,638)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2q,14	1,935,458	2,751,967	1,093,453	
Penyertaan - bersih	2f,2h,2r,15	23,143	23,143	3,659	Investments- net
Aset tetap		9,821,997	9,412,967	9,563,327	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,620,686)	(2,609,472)	(2,788,591)	Less: Accumulated depreciation
	2s,2w,2ah,16,48	7,201,311	6,803,495	6,774,736	
Aset takberwujud		5,244,591	4,793,792	4,366,593	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(3,215,854)	(2,749,412)	(2,291,937)	Less: Accumulated amortisation
	2t,17	2,028,737	2,044,380	2,074,656	
Aset yang diambil alih		816,623	682,326	470,293	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(354,251)	(263,160)	(233,813)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2u,18	462,372	419,166	236,480	
Uang muka pajak	2ae,30a	3,060,883	3,192,348	1,928,984	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,2ah,19,48	3,104,033	3,027,711	3,414,197	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2e,2v,20	1,259,147	1,218,479	1,195,194	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2e,2ae,30d	156,754	117,989	1,377,659	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		7,361,687	5,639,882	5,136,741	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(136,972)	(172,746)	(502,708)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2v,2ah,21,48	7,224,715	5,467,136	4,634,033	
JUMLAH ASET		372,698,893	360,220,510	334,369,233	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2e,2f,2x,2ah,22,48	3,892,219	4,473,871	3,581,921	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2f,2y,2ah,23,48	197,571	253,933	218,626	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,23	102,881,716	91,534,201	72,983,177	Third parties
		103,079,287	91,788,134	73,201,803	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2f,2y,2ah,24,48	313,595	301,862	253,790	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	86,067,637	79,977,209	77,177,034	Third parties
		86,381,232	80,279,071	77,430,824	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2f,2y,2ah,25,48	21,776	30,507	39,175	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	81,040,485	88,541,315	85,189,868	Third parties
		81,062,261	88,571,822	85,229,043	
Jumlah simpanan dari nasabah		270,522,780	260,639,027	235,861,670	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,26,48	2,915,935	3,128,574	1,505,795	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2y,27	4,450,375	2,830,894	254,652	Inter-bank call money and time deposits
		7,366,310	5,959,468	1,760,447	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	11,514,958	11,288,963	20,426,826	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif					Derivative payables
Pihak berelasi	2e,2f,2n,2ah,11,48	24,211	15,751	19,907	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2n,11	573,908	890,879	520,144	Third parties
		598,119	906,630	540,051	
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2q,14	1,937,050	2,761,800	1,102,091	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,28	3,685,222	1,687,452	2,297,702	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2aa,29	4,455,255	8,487,935	6,288,525	Borrowings
Utang pajak	2ae,30b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		343,956	181,410	163,942	Corporate income taxes of parent company
- Pajak lain-lain		49,263	165,865	270,911	Other taxes
		393,219	347,275	434,853	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,2ah,31a,48	2,211,949	2,420,531	3,312,528	Accruals
- Liabilitas lain-lain	2e,2f,2ah,31b,48	6,303,236	6,367,313	7,729,034	Other liabilities
		8,515,185	8,787,844	11,041,562	
Liabilitas imbalan kerja	2af,44	1,661,393	1,609,404	1,540,595	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi					Subordinated loans
Pihak berelasi	2f,2aa,2ah,32,48	-	35,767	35,996	Related parties
Pihak ketiga	2f,2aa,32	-	38,747	119,623	Third parties
		-	74,514	155,619	
JUMLAH LIABILITAS		314,541,710	307,024,183	285,031,862	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023					71,853,936 class A ordinary shares as at 31 December 2025, 2024, and 2023
dan saham biasa kelas B sebanyak 25.070.351.907 lembar					and class B ordinary shares total 25,070,351,907 shares
tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 25.059.752.907 lembar					as at 31 December 2025, 2024 and 25,059,752,907 shares
pada tanggal 31 Desember 2023	33	1,612,787	1,612,787	1,612,257	as at 31 December 2023
Tambahan modal disetor	2c	7,135,019	7,135,003	7,068,257	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2ai	(2,366)	(5,649)	(135,104)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	45	84,332	90,994	137,123	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	4,695,405	4,176,647	4,181,209	Reserve on revaluation of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2l	436,832	(963,166)	(879,270)	Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	34	371,525	371,525	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		43,642,046	40,616,769	36,892,257	Retained earnings
		57,939,857	52,999,187	49,192,544	
Kepentingan nonpengendali	2c,49a	217,326	197,140	144,827	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		58,157,183	53,196,327	49,337,371	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		372,698,893	360,220,510	334,369,233	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2ab,2ah,35,48	19,872,819	18,946,873	17,388,452	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,35,61	4,799,141	5,280,443	4,917,548	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,36,48	(8,305,748)	(7,856,718)	(6,274,456)	Interest expense
Beban syariah	2ab,36,61	(2,889,923)	(3,104,058)	(2,679,161)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		13,476,289	13,266,540	13,352,383	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,2ah,37,48	2,958,926	3,002,087	3,154,830	Other fees and commissions
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	2e	(64,241)	764,866	176,255	Foreign exchange (losses)/gains
Lain-lain	2ak	768,314	931,979	479,126	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3,662,999	4,698,932	3,810,211	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,38	(1,685,457)	(1,805,250)	(2,006,613)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2n,2l,39	127,445	465,526	1,097,419	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan aset keuangan - bersih	2l,40	2,168,955	486,538	525,507	Gains from sale of financial assets - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,2ah,41,48	(5,293,129)	(5,135,231)	(4,947,412)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi (Beban)/pembalikan lain-lain	2ad,2ah,42,48	(3,668,085)	(3,678,228)	(3,615,769)	General and administrative expenses
		(6,932)	64,060	(20,346)	Other (expenses)/reversal
Jumlah beban operasional lainnya		(8,968,146)	(8,749,399)	(8,583,527)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		8,782,085	8,362,887	8,195,380	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	43	43,680	365,900	161,892	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,825,765	8,728,787	8,357,272	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,30c	(1,890,380)	(1,829,853)	(1,805,871)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		6,935,385	6,898,934	6,551,401	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
Laba bersih		6,935,385	6,898,934	6,551,401	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti					Remeasurement of post employment
keuntungan/(kerugian) aktuarial	2af	59,394	(3,584)	(26,814)	benefits obligation actuarial gains/(losses)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	518,744	(4,592)	1,176	Reserve on revaluation of fixed assets
		578,138	(8,176)	(25,638)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	(15,327)	2,953	4,976	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		562,811	(5,223)	(20,662)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,701,184	(138,457)	299,060	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	(301,186)	54,561	(29,602)	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
		1,399,998	(83,896)	269,458	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		1,962,809	(89,119)	248,796	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		8,898,194	6,809,815	6,800,197	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,876,537	6,825,773	6,474,195	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49b	58,848	73,161	77,206	Non-controlling interest
		6,935,385	6,898,934	6,551,401	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		8,839,185	6,735,811	6,723,316	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49a	59,009	74,004	76,881	Non-controlling interest
		8,898,194	6,809,815	6,800,197	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)					EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	2ag,46	273.53	271.59	259.45	Basic
Dilusian		273.53	271.59	259.45	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.





LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/attribution to equity holders of the parent													
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham tesuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah dikurangkan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2025		1,612,787	7,133,003	(35,723)	90,994	4,176,647	(963,166)	(6,649)	371,525	40,616,769	52,999,187	197,140	53,196,327
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:		-	-	-	-	-	-	-	-	6,876,537	6,876,537	58,848	6,935,385
- Laba bersih	21,24(8,9)16,49	-	-	-	-	518,758	1,399,998	-	-	43,892	1,962,648	161	1,962,809
- Penghasilan komprehensif lain *)		-	-	-	-	518,758	1,399,998	-	-	6,820,425	8,833,185	59,009	8,888,194
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2024		-	-	-	-	-	-	-	-	(3,915,389)	(3,915,389)	(38,823)	(3,954,222)
- Pelepasan saham tesuri	33	-	16	-	-	-	-	3,283	-	-	3,299	-	3,299
- Pembelian cadangan kompensasi berbasis saham	45	-	-	-	(6,662)	-	-	-	-	-	(6,662)	-	(6,662)
- Penjualan aset tetap revaluasi		-	-	-	-	-	-	-	-	20,247	20,247	-	20,247
Saldo 31 Desember 2025		1,612,787	7,133,019	(35,723)	84,332	4,695,405	(438,832)	(2,365)	371,525	(3,895,152)	(3,898,515)	(38,823)	(3,937,338)
										43,642,046	57,939,857	217,526	58,157,183
Balance as at 31 December 2025													
Transaction with owners in their capacity as owners:													
Distribution of cash dividend on 2024 financial year net income													
Issuance of treasury shares -													
Reversal of share based compensation reserve -													
Sale of revalued fixed assets -													

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pensi setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the *)
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diarbitralkan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset berbasis saham/ Reversal on valuation of fixed assets	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised losses on fair value through other comprehensive income on government bonds and government bonds - net	Saham treasury Treasury shares	Saldo laba yang telah dipergunakan untuk tujuan umum dan cadangan umum dan wajar/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum dipergunakan untuk tujuan umum dan cadangan umum dan wajar/ Appropriated retained earnings - Unappropriated	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas Total equity
Saldo 1 Januari 2024	1.612.257	7.068.257	(35.723)	137.123	4.181.209	(879.270)	(135.104)	351.538	38.692.257	49.192.544	144.827	49.337.371
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:												
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	6.825.773	6.825.773	73.161	6.898.934
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	(4.952)	(83.896)	-	-	(1.504)	(89.952)	843	(88.119)
	-	-	-	-	-	(83.896)	-	-	6.824.269	6.735.311	74.004	6.809.315
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:												
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.084.382)	(3.084.382)	(21.678)	(3.106.040)
- Pelipisn saham tebus	33	66.746	-	-	-	-	129.455	-	195.201	195.201	-	195.201
- Pembentukan cadangan umum	45	-	-	-	-	-	-	19.397	(19.397)	-	-	-
- Penurunan cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	(46.129)	(46.129)	-	(46.129)
- Penurunan saham basis	33	530	-	-	-	-	-	-	530	530	-	530
- Penjualan saham tagihan revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	4.592	4.592	-	4.592
- Pembelian saham dengan menggunakan aset transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13)	(13)
Saldo 31 Desember 2024	1.612.787	7.135.003	(35.723)	90.894	4.176.647	(893.186)	(5.943)	371.526	40.616.769	52.993.187	197.140	53.196.327

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusi ke pemegang saham/Attributable to equity holders of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepengendalian non-pengendalian/ Transactions with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on reevaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek dari adopsi standar akuntansi diadopsi secara penuh/ Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income from full adoption of standards	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings ^{*)}	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendalian Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	1.612.257	7.033.450	(35.723)	137.105	4.180.033	(1.148.726)	357.538	33.311.417	45.191.890	84.373	45.276.263	Balance as at 1 January 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	1.176	269.458	-	6.474.195	6.474.195	77.206	6.551.401	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain ^{*)}	-	-	-	-	1.176	269.458	-	6.452.692	6.723.316	(325)	248.796	Other comprehensive income ^{*)}
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022	33	34.807	-	-	-	-	-	(2.871.842)	(2.871.842)	(16.492)	(2.888.334)	Distribution of cash dividend - on 2022 financial year net income
- Pelepasan saham treasuri	45	-	-	18	-	-	-	-	18	65	149.227	Issuance of treasury shares -
- Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	-	34.807	-	-	-	-	-	(2.871.842)	(2.722.692)	(16.427)	(2.739.089)	Addition of share based compensation reserve -
Saldo 31 Desember 2023	1.612.257	7.069.257	(35.723)	137.123	4.181.209	(879.270)	357.538	36.892.257	49.192.344	144.827	49.337.171	Balance as at 31 December 2023

^{*)} Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak
Included in unappropriated retained earnings are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		27,602,122	27,615,905	24,970,474	Receipt of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(11,019,095)	(11,800,663)	(8,680,466)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		768,314	931,979	479,126	Other operating income received
Penerimaan bersih dari transaksi derivatif		(144,084)	1,364,865	1,211,885	Net proceeds from derivative transactions
Beban operasional lainnya		(8,264,411)	(6,675,413)	(6,132,729)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih		85,057	430,230	162,758	Non-operating income - net
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan		(2,023,814)	(475,959)	(1,662,666)	Income tax paid during the year
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		7,004,089	11,390,944	10,348,382	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets:
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)					Placements with other banks and Bank Indonesia - (matures more than 3 months)
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(288,817)	(4,017,481)	(9,355,699)	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		612,579	3,546,555	(4,649,080)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(13,491,178)	(14,903,579)	(18,136,127)	Loans
Tagihan akseptasi		878,323	(1,659,709)	1,004,505	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(648,918)	(2,900,948)	(1,796,613)	Consumer financing receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah		9,460,298	20,169,736	8,120,334	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		1,381,362	4,199,021	(745,565)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		225,995	(9,137,863)	14,364,099	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		(878,385)	1,659,709	(1,004,505)	Acceptance payables
Utang pajak		(105,149)	(124,448)	53,293	Taxes payable
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		4,150,199	8,221,937	(1,796,976)	Net cash provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flow from investing activities
Penambahan atas penyertaan	15	-	(20,000)	-	Disposal in Addition in investments
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(36,991,308)	(55,895,912)	(15,393,347)	Purchase of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		45,454,852	49,133,878	10,092,371	Sell of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Hasil penjualan aset tetap - bersih	16	28,176	8,382	5,848	Proceeds from sale of fixed assets - net
Pembelian aset tetap	16	(391,793)	(512,900)	(284,346)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	17	(456,923)	(441,438)	(418,963)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		7,643,004	(7,727,990)	(5,998,437)	Net cash provided from/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flow from financing activities
Pelepasan saham treasuri	2ai,33	3,283	129,455	-	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan		3,100,000	1,000,000	1,000,000	Marketable securities issued
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(25,018,464)	(10,235,264)	(1,822,601)	Payment from borrowings
Pembayaran pokok dan bunga dari efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi		(1,306,192)	(1,792,236)	(584,851)	Payment of principal and interest from marketable securities issued and subordinated loans
Penambahan atas pinjaman yang diterima		20,983,000	13,423,500	4,683,520	Addition of borrowings
Penambahan modal saham		-	530	-	Addition of shares equity
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(75,000)	(83,000)	(75,000)	Payment of subordinated loans
Pembayaran liabilitas sewa		(191,671)	(179,750)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen		(3,954,222)	(3,106,040)	(2,871,842)	Dividend paid
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(6,459,266)	(842,805)	329,226	Net cash (used in)/provided from financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		79,162	203,035	(102,346)	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		5,413,099	(145,823)	(7,568,533)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun		24,337,359	24,483,182	32,051,715	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		29,750,458	24,337,359	24,483,182	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalent consist of:
Kas	2e,2f,2h,2i,4,5,6,7,8	3,657,344	3,650,137	3,928,446	Cash
Giro pada Bank Indonesia		11,670,605	9,990,709	13,180,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		1,907,866	2,508,917	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		11,842,588	5,047,695	4,541,702	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		672,055	3,139,901	129,514	Bank Indonesia Rupiah Securities mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		29,750,458	24,337,359	24,483,182	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplemental cash flows information:

Activities not affecting cash flows

	2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2025	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	24,337,359	5,333,937	-	79,162	29,750,458	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	272,069	39,244	-	-	311,313	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,687,452)	1,997,770	-	-	(3,685,222)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(8,487,935)	(4,032,680)	-	-	(4,455,255)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(74,514)	(75,000)	(486)	-	-	Subordinated loans
Utang bersih	14,359,527	3,263,272	(486)	79,162	21,921,294	Net debt
	2023	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2024	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	24,483,182	(348,858)	-	203,035	24,337,359	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	458,785	(186,716)	-	-	272,069	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(2,297,702)	(614,022)	(3,772)	-	(1,687,452)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(6,288,525)	2,199,410	-	-	(8,487,935)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(155,619)	(81,105)	-	-	(74,514)	Subordinated loans
Utang bersih	16,200,121	968,708	(3,772)	203,035	14,359,527	Net debt
	2022	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2023	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	32,051,715	(7,466,187)	-	(102,346)	24,483,182	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	302,056	156,730	-	-	458,785	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	589,516	(3,248)	-	(2,297,702)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(3,425,409)	2,863,116	-	-	(6,288,525)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(228,311)	(72,692)	-	-	(155,619)	Subordinated loans
Utang bersih	26,995,113	(3,929,517)	(3,248)	(102,346)	16,200,121	Net debt

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 54 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209390 tanggal 08 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Dewan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where the latest amendments are pursuant to Notarial Deed No. 54 dated 25 October 2024, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0209390 dated 08 November 2024.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Board of Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025, kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) provinsi di seluruh Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2025	2024	2023	
Kantor cabang domestik	60	60	60	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	239	257	266	Domestic support branches
Kas mobil	35	33	33	Mobile cash
Kantor Kas/Kiosk	17	24	20	Cash Office/Kiosk
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	Domestic Sharia unit branches
Kantor cabang pembantu Syariah domestik dan Kantor fungsional Syariah	19	9	9	Domestic Sharia support branches and Sharia functional Offices
Kantor layanan Syariah	316	335	341	Sharia service Offices
Automated Teller Machine ("ATM")	1,865	2,282	2,982	Automated Teller Machine ("ATM")
Cash Remittance Machine ("CRM")	916	977	907	Cash Remittance Machine ("CRM")
Multidenom Deposit Machine ("MDM")	5	6	4	Multidenom Deposit Machine ("MDM")

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,44% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk.

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia. As at 31 December 2025, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices were as follows (unaudited):

CIMB Group Holdings Berhad is the 100% shareholder of CIMB Group Sdn Bhd, which holds 91.44% of the shares of Bank CIMB Niaga. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad are Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, others and public. Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Malaysian Government.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	Pernyataan efektif/ Effective registration	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

Penawaran umum obligasi subordinasi

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Subordinated Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	12 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S- 194/D.04/2019 Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-194/D.04/2019	83,000	5 tahun/years	19 Desember/ December 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Pada saat penawaran umum obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi subordinasi, lihat Catatan 32.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings were as follows:

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

At the time of the subordinated bonds offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Pefindo. For rating of subordinated, refer to Note 32.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/ The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019	21 Agustus/ August 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 429,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 21 Agustus/ August 2024	Seri/Series C : 8.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/ The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate	19 Desember/ December 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 481,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 19 Desember/ December 2024	Seri/Series C : 7.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020/ The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020	19 Maret/ March 2020	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 391,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 27 Maret/ March 2025	Seri/Series C : 7.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menerbitkan obligasi atau instrumen surat utang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi, lihat Catatan 28.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo. For the rating of bonds, refer to Note 28.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2025	2024	2023		2025	2024	2023
Anak perusahaan/Subsidiaries									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	83.28%	83.28%	83.28%	1993	11,502,106	10,942,666	8,404,362
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/Securities underwriter	Jakarta	97.32%	97.32%	97.32%	2019	660,600	653,858	566,846
• Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102 *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	52.38%	52.38%	-	2024	1,088,995	1,065,479	-
• Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5 *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	99.99%	99.99%	-	2024	518,993	503,374	-
• Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236 *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	99.99%	99.99%	-	2024	519,240	503,591	-
• Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Kemilau Proteksi *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	99.99%	-	-	2025	517,098	-	-
• Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 7 *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	99.99%	-	-	2025	513,604	-	-
• Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Vanilla *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	99.99%	-	-	2025	506,050	-	-

*) Dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 110

Consolidated pursuant to SFAS 110 *)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak:

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries:

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham atau unit pada tanggal laporan posisi keuangan (nilai penuh)/ Total shares or unit as at statements of financial position date (full amount)	Persentase/ Percentage
PT CIMB Niaga Auto Finance			
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")	90,000	99.94%
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF	11,992,800	99.94%
2016	Penggabungan usaha CNAF dengan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan/Merger between CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") where CNAF is the surviving entity	13,990,779	99.93%
2021	Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga/Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga	1,998,681	99.93%
2022	Penerbitan saham baru CNAF/Issuance of new shares of CNAF	1,998,681	83.28%



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak: (lanjutan)

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries: (continued)

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham atau unit pada tanggal laporan posisi keuangan (nilai penuh)/ <i>Total shares or unit as at statements of financial position date (full amount)</i>	Persentase/ Percentage
PT CIMB Niaga Sekuritas			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	5,990	94.78%
2023	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	11,990	97.32%
Reksa Dana/Mutual Funds			
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102	1,000.5476	52.38%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5	1,000.0403	99.99%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236	1,000.0000	99.99%
2025	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Kemilau Proteksi Rupiah/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Kemilau Proteksi Rupiah	1,000.0000	99.99%
2025	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 7/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 7	1,002.3432	99.99%
2025	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Vanilla /The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Vanilla	1,000.0000	99.99%



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Penawaran umum obligasi

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usahal Trustee - Business linkages
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 with Fixed Interest Rate	8 Februari/ February 2023	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No.S 24/D.04/2023/ Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-24/D.04/2023	Seri/Series B: 300,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series B: 8 Februari/ February 2026	Seri/Series B: 7.15%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/Expand the consumer financing in order to develop the business	PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Does not have any affiliation with CNAF
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase I Year 2024 with Fixed Interest Rate	9 Juli/ July 2024	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-78/D.04/2024/ Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-78/D.04/2024	Seri/Series B: 290,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series B: 09 Juli/July 2027	Seri/Series B: 7.10%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/Expand the consumer financing in order to develop the business	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Does not have any affiliation with CNAF
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2024 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase II Year 2025 with Fixed Interest Rate	13 Maret/ March 2025	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S78/D.04/2024/ Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-78/D.04/2024	Seri/Series A: 1,200,000 Seri/Series B: 400,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series A: 23 Maret/March 2026 Seri/Series B: 13 Maret/March 2028	Seri/Series A: 6.70% Seri/Series B: 7.00%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/Expand the consumer financing in order to develop the business	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Does not have any affiliation with CNAF
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase III Year 2025 with Fixed Interest Rate	3 September/ September 2025	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S78/D.04/2024/ Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-78/D.04/2024	Seri/Series A: 1,105,000 Seri/Series B: 395,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series A: 13 September/ September 2026 Seri/Series B: 3 September/ September 2028	Seri/Series A: 6.15% Seri/Series B: 6.50%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/Expand the consumer financing in order to develop the business	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Does not have any affiliation with CNAF

Obligasi di atas mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan untuk tujuan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AAidn" dari PT Fitch Ratings Indonesia. Untuk peringkat obligasi, lihat Catatan 28.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Public offering of bonds

The above bonds require CNAF, among others, not to reduce authorised capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is made for the purpose of complying with the provisions of the applicable laws and regulations. CNAF has fulfilled the covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, CNAF obtained a rating of "AAidn" from PT Fitch Ratings Indonesia. For the rating of bonds, refer to Note 28.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follows:

	2025 dan/and 2024		
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya		President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf		Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Ibu/Mrs. Vera Handajani		Commissioner
Komisaris	Bpk/Mr. Novan Amirudin ^{a)}		Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo ^{b)}		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Farina J.Situmorang		Independent Commissioner
	2023		
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya		President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf		Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad ^{c)}		Commissioner
Komisaris	Ibu/Mrs. Vera Handajani		Commissioner
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan ^{d)}		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Farina J.Situmorang ^{e)}		Independent Commissioner
	2025	2024 dan/and 2023	
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan	Ibu/Mrs. Lani Darmawan	President Director
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong	Director
Direktur	Bpk/Mr. John Simon	Bpk/Mr. John Simon	Director
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara ^{f)}	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara	Director
Direktur	Bpk/Mr. Henky Sulistyio	Bpk/Mr. Henky Sulistyio	Director
Direktur	Bpk/Mr. Joni Raini	Bpk/Mr. Joni Raini	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rusly Johannes	Bpk/Mr. Rusly Johannes	Director
Direktur	Bpk/Mr. Noviady Wahyudi	Bpk/Mr. Noviady Wahyudi	Director
Direktur	Bpk/Mr. Rico Usthavia Frans ^{g)}	-	Director
Direktur	-	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen ^{h)}	Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Ibu/Mrs. Fransiska Oei	Compliance Director

a) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif pada tanggal 26 Februari 2025

b) Diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 3 April 2024 dan efektif pada tanggal 21 Agustus 2024

c) Mengundurkan diri efektif per 30 Juni 2024

d) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

Appointed on Extraordinary GMS dated 25 October 2024 and effective a) on 26 February 2025

Appointed on Annual GMS dated 3 April 2024 and effective on 21 August 2024 b)

Resigned effective on 30 June 2024 c)

Resigned effective on 3 April 2024 d)



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

2025 dan/and 2024		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo * ⁱ⁾	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf**	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto	Member
2023		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * ⁱ⁾	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf**	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyah	Member

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of FSA Regulation No. 17 Year 2023 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

* Komisaris Independen

*Independent Commissioner **

** Wakil Presiden Komisaris (Independen)

*Vice President Commissioner (Independent) ***

e) Diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024

Appointed on Annual GMS dated 10 April 2023 and effective on 25 January 2024 e)

f) Pengunduran diri telah disetujui RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 dan akan efektif sejak berlakunya Tanggal Efektif Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk

The resignation has been approved by the Extraordinary GMS on 26 June 2025 f) and will be effective since the Effective Date of the Spin-Off of the Sharia

Business Unit of PT Bank CIMB Niaga Tbk

g) Diangkat melalui RUPST pada tanggal 14 April 2025 dan efektif per tanggal 24 Juli 2025

Appointed on Annual GMS dated 14 April 2025 and effective g) 24 July 2025

h) Mengundurkan diri efektif per 14 April 2025

Resigned effective on 14 April 2025 h)

i) Diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

Appointed on Annual GMS dated 3 April 2024 and effective on 21 August 2024 i)

j) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

Resigned effective on 3 April 2024 j)



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

2025 dan/and 2024		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo * k)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Farina J. Situmorang * l)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto m)	Member

2023		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto n)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * o)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim p)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Farina J. Situmorang l)	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration Committee were as follow:

2025, 2024 dan/and 2023		
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Nora Joice Kimbal q)	Member

* Komisaris Independen

Independent Commissioner *

** Presiden Komisaris

President Commissioner **

*** Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Vice President Commissioner (Independent) ***

k) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 18 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

Appointed as the member of Risk Oversight Committee dated 18 April 2024 and effective on 21 August 2024 k)

l) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024

Appointed as the member of Risk Oversight Committee dated 10 April 2023 and effective on 25 January 2024 l)

m) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko dan efektif per 26 Agustus 2024

Appointed as Risk Oversight Committee and effective since 26 August 2024 m)

n) Mengundurkan diri efektif per 17 Agustus 2024

Resigned effective on 17 August 2024 n)

o) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

Resigned effective on 3 April 2024 o)

p) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko dan efektif per 20 Januari 2023

Appointed as Risk Oversight Committee and effective since 20 January 2023 p)

q) Pensiun efektif per 1 Januari 2026

Retirement effective on 1 January 2026 q)



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

	2025 dan/and 2024	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo* ^{r)}	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto	Member
	2023	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * ^{o)}	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto ^{s)}	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

	2025, 2024 dan/and 2023	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA ¹⁾	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA ¹⁾	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec ¹⁾	Member

* Komisaris Independen

Independent Commissioner *

r) Diangkat selaku Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 18 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

Appointed as Chairman of Integrated Governance Committee dated 18 April 2024 and effective on 21 August 2024

s) Diangkat selaku anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi efektif per 10 April 2023

Appointed as the member of Integrated Governance Committee effective since 10 April 2023 s)

t) Pembubaran dan pengunduran diri telah disetujui RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 dan akan efektif sejak berlakunya Tanggal Efektif Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk

The dissolution and resignation has been approved by the Extraordinary GMS on 26 June 2025 t) and will be effective since the Effective Date of the Spin-Off of the Sharia Business Unit of PT Bank CIMB Niaga Tbk



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Sekretaris Perusahaan Bank CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2025, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 10.775 (2024: 11.063; 2023: 11.116) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

As at 31 December 2025, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 10,775 (2024: 11,063; 2023: 11,116) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Februari 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 24 February 2026.

The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Amandemen atas standar akuntansi diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sosialisasi Pilar dan Penomoran SAK

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK yang berlaku di Indonesia, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, lokal, dan syariah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Change in material accounting policy information

Except as described below, the accounting policy applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued amendment of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2025, as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" concerning conditions when a currency is not exchangeable.

Amendment of those accounting standards had no significant impact on the amounts reported for current year or prior years.

Socialization of FAS Pillars and Numbering

Effective on 1 January 2024:

Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number in the Indonesian Financial Accounting Standards (formerly Financial Accounting Standards), are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the FAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak (termasuk: Entitas terstruktur).

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan non-pengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries (Including: Structured Entities)

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial positions, respectively, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

d. Accounting Policy for Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) of which the Bank has control. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Accounting Policy for Subsidiaries (continued)

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are initially measured at their fair values at the acquisition date.

For every acquisition, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

e. Foreign currency translation

Functional currency

The consolidated financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2025, 2024, and 2023. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

	2025	2024	2023	
Pound Sterling Britania Raya	22,440	20,219	19,627	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	21,026	17,815	18,299	Swiss Franc
Euro	19,571	16,758	17,038	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,675	16,095	15,397	United States Dollar
Dolar Singapura	12,965	11,845	11,676	Singapore Dollar
Dolar Kanada	12,168	11,202	11,630	Canadian Dollar
Dolar Australia	11,152	10,014	10,521	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,626	9,068	9,766	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	4,447	4,284	4,106	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	4,108	3,598	3,355	Malaysian Ringgit
Yuan China	2,385	2,205	2,170	Chinese Yuan
Yuan Hong Kong	2,385	2,199	2,170	Chinese Yuan Hong Kong
Dolar Hong kong	2,142	2,073	1,971	Hong kong Dollar
Krona Swedia	1,809	1,463	1,542	Swedish Krona
Baht Thailand	529	470	450	Thailand Baht
Yen Jepang	107	103	109	Japanese Yen
Won Korea Selatan	12	11	12	South Korean Won

f. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Below are the exchange rates used for translation as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

f. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in categories (A) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (B) financial assets measured at amortised cost, and (C) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). Management determines the classification of its financial assets at the initial recognition.

Financial assets are classified into these categories based on the Bank and Subsidiaries' business models for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali pengujian model bisnis dan pengujian arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (A) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh biaya dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (B) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses".



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko serta biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), termasuk marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu dari arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the notes to the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Solely payment of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money, credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extention terms;



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan: (lanjutan)

- Ketentuan yang membatasi klaim Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada intensi manajemen pada instrumen individual.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Solely payment of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider: (continued)

- *Terms that limit Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flow, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instrument.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates/objectives within a business line, at product business line or at a more granular (e.g. sub-portfolio or sub-business line).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to management;
- The risk that affect the performance of the business units and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected).

Business model determination are made on the basis of scenarios that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under condition that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries did not reasonably expect to prevail when the asset were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the condition in question should be considered for any future assets acquired going forward.

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial liabilities in categories (A) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan untuk ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan karena mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas liabilitas dengan dasar yang berbeda – beda; atau sekelompok liabilitas keuangan atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- (A) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

The category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured at fair value through profit or loss upon initial recognition. At initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss on initial recognition if that designation results in more relevant information because it eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies that could arise from measuring the liability or recognising a gain or loss on the liability on an which are different; or a group of financial liabilities or financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information on the intended fair value of the group.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagian pada penghasilan komprehensif lain (jumlah yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang berkaitan dengan perubahan atas risiko kredit dari liabilitas tersebut, yang dipertimbangkan bahwa jumlah tersebut tidak berkaitan dengan kondisi pasar yang menyebabkan timbulnya risiko pasar) dan sebagian pada laba rugi (sisanya dari jumlah perubahan nilai wajar atas liabilitas tersebut). Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

- (B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- (A) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on financial liabilities measured at fair value through profit or loss are presented partially in other comprehensive income (the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability, which is determined as the amount that is not attributable to changes in market conditions that give rise to market risk) and partially in profit or loss (the remaining amount of change in the fair value of the liability). Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

The use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

- (B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date, or uses valuation techniques or internal measurement from observable data in respect of similar financial instruments with selected model. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered to have a quotation in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the consolidated statement of financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, swap suku bunga dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* ("OTC") dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak dapat berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments with lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract in the over the counter ("OTC") market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51a.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 51a.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables – Non-hedging related	
	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income	
		Aset lain-lain/Other assets	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments
(continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai/ Derivative payables – non-hedging	
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas segera/ Obligations due immediately	
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement	
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
		Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued	
		Pinjaman yang diterima/ Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accruals and other liabilities	
		Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/ Hedging instruments in fair value hedges	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities granted		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/ Outstanding irrevocable letters of credit		



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan pada situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are permitted to reclassify its financial assets if Bank CIMB Niaga and Subsidiaries change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact on Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities such as obtaining, releasing or terminating a business line.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not changes in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries with different business models.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries do not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit or loss.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value is recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. *Classification and reclassification of financial instruments* (continued)

***Reclassification of financial assets* (continued)**

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is recorded as the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.

h. *Impairment of financial assets*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries uses the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking economic assumptions.*

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahap dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu:

a. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries expect to receive. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows:

a. 12 months expected credit losses (stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash short falls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being recalculated on a twelve month basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahap dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu: (lanjutan)

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows: (continued)

b. Significant increase in credit risk (stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahap dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu: (lanjutan)

c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3) (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada tanggal 10 Januari 2018 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 109.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows: (continued)

**c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)
(continued)**

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 102, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 109.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Macroeconomic Variables ("MEV")

Sesuai dengan PSAK 109, perhitungan kerugian kredit ekspektasian wajib memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast* sekarang pada saat pembuatan permodelan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperhitungkan beberapa MEV yang relevan dengan permodelan tersebut dan melakukan pengkinian *MEV forecast* paling sedikit satu tahun sekali. Relevansi MEV tersebut diukur dengan menggunakan analisis regresi statistik dan direviu secara berkala dengan melibatkan beberapa tenaga ahli seperti tim ekonomi, direktorat *risk* dan konsultan dalam pengembangannya untuk memberikan gambaran perkiraan terbaik terhadap perekonomian saat ini serta prediksi untuk perekonomian ke depan.

Seperti halnya perkiraan ekonomi lainnya, proyeksi dan kemungkinan terjadi bergantung pada ketidakpastian yang melekat dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda dengan yang diproyeksikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menganggap perkiraan ini untuk mewakili perkiraan terbaik atas hasil yang paling memungkinkan dan telah menganalisis nonlinearitas dan asimetri dalam portofolio Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih mewakili secara tepat dari berbagai skenario yang memungkinkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit or loss.

When a loan is uncollectible, it is written off by reverse the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Macroeconomic Variables ("MEV")

In accordance with SFAS 109, the calculation of expected credit losses must consider the effect of the current macroeconomic forecast when making the model in calculating the expected credit losses. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries had considered several MEV relevant to this modelling and have updated the MEV forecast at least once a year. The relevance of the MEV is measured using statistical regression analysis and reviewed periodically by involving several experts such as economic teams, directorate risk and consultants in its development to provide an overview of the best forecast of the current economy as well as predictions for the economics' going concern.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be different to those projected. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

Dalam menilai kondisi masa depan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk memperkenalkan lebih banyak kebijakan kriteria untuk pendekatan tahapan, pemantauan yang ketat dalam menilai pelanggan yang membutuhkan stimulus berdasarkan akun perorangan dan akan diturunkan apabila diperlukan sebagai upaya tambahan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap pandemi, termasuk penilaian lebih lanjut dalam hal proses *watchlist* melalui stratifikasi yang lebih ditekankan pada tingkat risiko.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada kerugian kredit ekspektasian secara konsensus, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian yang menurut Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

i. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")/*Cash Deposit Machine* ("CDM"), dan *bank notes*.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia ("BI") diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also made loan restructuring to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty.

In assessing future conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have considered various relevant information available, including introduced more criteria policy for staging, rigorous monitoring in assessing the customers requiring stimulus on individual account basis and downgraded accordingly when necessary as the additional effort to address the concern of need for pandemic including further assessment during the *watchlist* process through more stratification on the risk level.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries also adjust macro-economic scenario for expected credit loss calculation methodology. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted expected credit loss, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

i. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines ("ATMs")/*Cash Deposit Machine* ("CDMs"), and *bank notes*.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current account with other banks and Bank Indonesia ("BI") are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau Surat Berharga Negara ("SBN"), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SRBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, reksa dana dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai investasi likuid pada laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Certificate of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), Bank Indonesia Deposit Certificate ("SDBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or Government Commercial Notes ("SBN"), in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

l. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of SRBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, mutual fund, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets measured at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statements of financial position.

Marketable securities and Government Bonds which have maturity less than one year are classified as liquid investment on statement of cash flows.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan swap tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as financial assets at fair value through profit or loss and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and amortised cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statements of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(lanjutan)**

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 109.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Jika rasio lindung nilai untuk tujuan manajemen risiko tidak lagi optimal tetapi tujuan manajemen risiko tetap tidak berubah dan lindung nilai terus memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, hubungan lindung nilai akan diseimbangkan dengan menyesuaikan volume instrumen lindung nilai atau volume item yang dilindungi nilai sehingga rasio lindung nilai sejalan dengan rasio yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Ketidakefektifan lindung nilai dihitung dan dicatat dalam laba rugi pada saat penyeimbangan kembali hubungan lindung nilai.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 11.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedging
(continued)**

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statements of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policy, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 109.

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. If the hedge ratio for risk management purposes is no longer optimal but the risk management objective remains unchanged and the hedge continues to qualify for hedge accounting, the hedge relationship will be rebalanced by adjusting either the volume of the hedging instrument or the volume of the hedged item so that the hedge ratio aligns with the ratio used for risk management purposes. Any hedge ineffectiveness is calculated and accounted for in profit or loss at the time of the hedge relationship rebalancing.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 11.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f). Untuk kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Piutang syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 402 tentang Akuntansi Murabahah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost (Note 2f). For loan which classified as amortised cost, it is subsequently measured by using the effective interest method.

Included in loans is the sharia financing which is consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is the agreement for sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, where the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is the loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is the agreement between investors (musyarakah partners) for a joint-venture in a partnership, based on the agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia principle. Descendant of musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with condition that the portion of fund of one of the musyarakah partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the musyarakah partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the partnership. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Sharia receivables with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 402 regarding Accounting for Murabahah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum untuk pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan ijarah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 yang menggantikan POJK No. 19/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD dan LGD.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Loans (continued)

The Bank provides the allowance for impairment losses with a minimum amount for Sharia financing which is consist of qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah based on the Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022 which replaces POJK No. 19/POJK.03/2018 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a. 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b. 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c. 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d. 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assets the allowance for impairment losses for sharia receivables/financing collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD and LGD.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Loans (continued)

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries account for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is charged in current year's profit or loss.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables are measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance impairment losses.

The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return periodically on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba rugi.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, ditambah dengan biaya-biaya penarikan dan pemeliharaan jaminan maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current year profit or loss.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit or loss.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit or loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit or loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, plus collection and main finance cost of reposed vehicles then the difference will be paid back to the consumers.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan dengan mempertimbangkan perubahan pada nilai wajar.

Bank CIMB Niaga menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan (lihat Catatan 62). Sehingga sesuai dengan ketentuan PSAK 227, Bank CIMB Niaga mencatat investasi pada Entitas Anak dengan metode harga perolehan pada laporan keuangan tersendiri tersebut.

s. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

r. Investments

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost and consider the changes in fair value.

Bank CIMB Niaga presents separate financial statements as additional information (see Note 62). Therefore, in accordance with SFAS 227, Bank CIMB Niaga records investments in Subsidiaries using the cost method in those separate financial statements.

s. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity every 3 years to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" account presented in the equity section.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan. Setiap perluasan hak atas tanah dianggap sebagai sesuatu yang dapat diatribusikan secara langsung, dianggap sebagai bagian dari aset dan dikapitalisasi ke tanah.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Renovasi bangunan milik sendiri	5
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5
Perlengkapan dan perabot kantor	5
Kendaraan bermotor	8
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	10

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba rugi tahun terjadinya. Untuk aset tetap yang direvaluasi, surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated. Any extensions made to the land rights are considered as directly attributable, considered as part of the asset and is capitalised to the land.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tarif/Rates	
	5%	Buildings
	20%	Renovation of owned buildings
	20%	Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)
	20%	Office equipment and furniture
	13%	Motor vehicle
	10%	Automatic Teller Machines ("ATMs")

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related year's profit or loss. For revalued fixed assets, the revaluation surplus of fixed asset is subsequently transferred to retained earnings when the asset is derecognised. The gain or loss on derecognition of fixed asset is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and their carrying amount.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

u. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Fixed assets and depreciation (continued)

Assets in progress consist of assets that are still in progress of completion and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

t. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and Subsidiaries. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell without bidding the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Aset yang diambil alih (lanjutan)

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

v. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 116 tentang sewa. Lihat Catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas sewa.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan serta piutang salam.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

Piutang salam diakui pada saat penyerahan uang kepada pemasok sebesar jumlah yang dibayarkan. Piutang salam disajikan sebesar jumlah tercatat.

w. Sewa

Kebijakan akuntansi sewa menggunakan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang tanpa opsi pembelian dan sewa dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Foreclosed assets (continued)

Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit or loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year profit or loss as incurred.

v. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are insurance expense and leases that not fulfill requirement of SFAS 116 (Leases). See Note 2w for leases accounting policy.

Included in other assets are amongst others security membership deposits and salam receivables.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

Salam receivables are recognized upon the transfer of cash to the supplier at the amount paid. Salam receivables are presented at their carrying amount.

w. Leases

Accounting policies for lease using a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases with tenor 12 months or less and the underlying asset without purchasing options is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Aset hak guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya penonaktifan atau pemulihan.

Aset hak guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank dan Entitas Anak yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal tersebut.

Pembayaran sewa termasuk:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Bank dan Entitas Anak dengan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi pembelian dan perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank dan Entitas Anak melaksanakan opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Leases (continued)

Right of use ("ROU") assets

The ROU assets are initially measured at cost comprising the following:

- The amount of the initial measurement of lease liability;
- Net value of any lease payments than made at or before the commencement date with any lease incentive received;
- Any initial direct costs; and
- Decommissioning or restoration costs.

The ROU assets that are not investment properties are subsequently measured at cost, less accumulated depreciation and impairment loss (if any). The ROU assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise a purchase option, the ROU asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the ROU assets are adjusted for certain re-measurement of the lease liabilities. The ROU assets are presented in the same item with item that are used to present the underlying asset as if those assets are owned.

Lease liabilities

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date.

The lease payments include the followings:

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivable;
- Amounts expected to be payable by the Bank and Subsidiaries under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase and extension options if the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Bank and Subsidiaries exercising that option.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit. Jika tingkat bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental digunakan dalam menentukan tingkat diskonto yang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan akan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Bank dan Entitas Anak menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga atas liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pendapatan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset bernilai rendah adalah sewa yang aset dasarnya bernilai dengan batasan materialitas yang dipakai adalah Rp 70. Yang dimaksud aset pendasar bernilai rendah adalah ketika lessee menilai aset pendasar berdasarkan nilai aset ketika aset tersebut baru, tanpa memperhatikan umur aset yang disewakan dan dilakukan atas dasar absolut. Penilaian tidak dipengaruhi oleh ukuran, sifat, atau keadaan lessee.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan semua sewa untuk aset bernilai rendah diakui berdasarkan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank dan Entitas Anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit. If that rate cannot be determined, an incremental borrowing rate is used in determining the discount rate which the interest rate that the Bank would have to pay to borrow over a similar term, the funds necessary to obtain the asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Bank and Subsidiaries present the lease liabilities as an other liabilities in the consolidated statement of financial position. Interest expense on the lease liability is presented under net interest income in the consolidated statements of profit or loss.

Low-value assets are lease which the underlying assets is valued with a materiality threshold used of Rp 70. Underlying low-value assets are when lessee assesses the value of the underlying assets based on the value of new assets, regardless the age of the leased asset and is carried out on an absolute basis. Assessment is not affected by the size, nature or circumstances of the lessees.

Payments associated with short-term and all leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in consolidated statements of profit or loss.

x. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Bank and Subsidiaries' liabilities to other parties that immediately paid-in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan sebagian dari simpanan dari nasabah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

z. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai wajar pada awalnya. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain - lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost and some of deposits from customers are measured at fair value through profit or loss. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss.

z. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

Sukuk mudharabah issued are initially stated at their fair value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan. Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Borrowings and subordinated loans

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions. A subordinated loan is a loan obtained under a subordinated agreement, where the position of the rights of the subordinated lender is lower than the position of the rights of other lenders.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga yang belum diterima merupakan pendapatan bunga yang belum diakui, yakni sebesar saldo piutang bunga. Pengakuan ini mencerminkan hak Bank dan Entitas Anak untuk penerimaan imbalan sebagai hasil dari aktivitas yang telah dilakukan dalam tahun pelaporan. Pendapatan bunga yang belum diterima dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan yang akan diterima".

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ab. Interest income and expense (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets – gross.

Interest income receivable represents interest income that has not yet been recognised, which is the balance of the interest receivable. This recognition reflects the Bank and its Subsidiaries' right to receive compensation as a result of activities performed during the reporting year. Interest income receivable is recorded in the consolidated income statement and recognised as "Accrued income."

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Hak pihak ketiga atas imbal hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip Mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip imbal hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto.

Beban syariah terdiri dari beban imbal hasil mudharabah dan beban bonus wadiah. Beban syariah merupakan biaya untuk imbal hasil atas dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip imbal hasil berdasarkan porsi imbal hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

ac. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, imbalan kerja, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ab. Interest income and expense (continued)

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.

Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses. Sharia expense represents expense for profit sharing on third party funds which is calculated using the profit-sharing principle based on predetermined nisbah.

ac. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.

ad. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, employee benefits, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit or loss when incurred.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ae. Taxation

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

af. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan ketentuan UU terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ae. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statements of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

af. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Law related to Labor. Since the Law related to Labor sets the formula for determining the minimum amount of benefits. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

af. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current year.

Other long term benefit liabilities

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, *jubilee awards*, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Manfaat jangka pendek mencakup bonus dan tunjangan hari raya yang dibayarkan dalam jangka waktu tiga hingga dua belas bulan sejak penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit. Jumlah kewajiban manfaat jangka pendek yang akan dibagi oleh Grup akan bergantung pada beberapa faktor yaitu pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas Bank dan Entitas anak, serta rencana untuk ekspansi di masa mendatang.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

af. Employee benefits (continued)

Short term benefit liabilities

Short-term benefit includes bonuses and festive allowance that are payable within three up to twelve months of the finalisation of the audited financial statements. Amount of short term benefit liabilities to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of sales targets, cost efficiency, Bank and its Subsidiaries profitability and their plan for future expansion.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position's date are discounted to present value.

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi mereka mengenai jumlah opsi yang pada awalnya diharapkan akan berlaku. Selisih antara estimasi yang direvisi dan estimasi awal, atau revisi terhadap estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai terhadap ekuitas.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

ag. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

af. Employee benefits (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan (continued)

The Bank and its Subsidiaries revise their estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the the revised estimates and original estimates, or revision to original estimates, if any, is recognised in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statements of profit or loss.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding ordinary shares plus the weighted average number of outstanding ordinary shares which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ah. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - viii. *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ai. Saham treasury

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

aj. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan;
- d. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- e. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- f. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ai. Treasury shares

When Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

aj. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. *operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works;*
- c. *separated financial information is available;*
- d. *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- e. *operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- f. *separated financial information is available.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aj. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 108 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

ak. Pendapatan operasional lainnya - Lain-lain

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri atas pendapatan yang diterima dari pembayaran kembali oleh debitur bermasalah yang telah dihapusbukukan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

aj. Segment reporting (continued)

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 108 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

ak. Other operating income - Others

Other operating income - others consists of income from recovery of bad debt loans that had been written off.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan masa depan.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**a. Allowance for impairment losses of financial
Assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions and forward looking forecast.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, the assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memelihara provisi untuk posisi pajak terhadap sengketa pajak yang masih berjalan yang dibuat dengan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan penilaian atas semua faktor yang berkaitan dengan posisi pajak Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengkaji kecukupan ketentuan tersebut pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya berdasarkan fakta dan keadaan yang berubah dan dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir dari hal-hal tersebut, baik secara individu maupun secara keseluruhan, tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Pension benefits (continued)

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Income taxes

Significant judgment is required in determining the tax allowance.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries maintain a provision for tax positions for ongoing tax disputes which are made using the best estimate based on assessment of all factors relating to the tax positions of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries review the adequacy of these provisions at the end of each reporting period and adjust them based on changing facts and circumstances and the impact will be recorded in profit or loss.

Management believes that the ultimate resolution of any such matters, individually or in the aggregate, will not have a material adverse impact on the Bank and Subsidiaries' financial condition taken as a whole.

e. Share-based compensation reserve

The fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	2025	2024	2023	
Rupiah	2,748,905	2,812,040	2,948,438	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	395,989	456,490	358,888	United States Dollar
Euro	215,205	136,307	264,020	Euro
Dolar Singapura	107,517	77,898	183,098	Singapore Dollar
Dolar Australia	82,313	43,493	102,526	Australian Dollar
Yen Jepang	30,885	21,697	15,030	Japanese Yen
Pound Sterling Britania Raya	21,223	17,801	7,548	Great Britain Pound Sterling
Riyal Saudi Arabia	13,586	17,254	23,833	Saudi Arabian Riyal
Franc Swiss	11,576	21,516	11,487	Swiss Franc
Dolar Kanada	9,000	23,785	583	Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	5,964	9,249	5,709	Hong Kong Dollar
Lain-lain	15,181	12,607	7,286	Others
	3,657,344	3,650,137	3,928,446	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Dolar Selandia Baru, Won Korea Selatan, Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Yuan China.

Cash in other foreign currencies are denominated in New Zealand Dollar, South Korean Won, Malaysian Ringgit, Thailand Baht, and Chinese Yuan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") berjumlah Rp 306.855 (2024: Rp 322.442; 2023: Rp 226.017).

As at 31 December 2025, the Rupiah balance includes cash in Automatic Teller Machines ("ATMs") amounting to Rp 306,855 (2024: Rp 322,442; 2023: Rp 226,017).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2025	2024	2023	
Rupiah	9,820,310	8,398,250	11,707,048	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,850,295	1,592,459	1,473,206	United States Dollar
	11,670,605	9,990,709	13,180,254	

Pada tanggal 31 Desember 2025, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 3.146.323 (2024: Rp 2.829.486; 2023: Rp 1.679.598).

As at 31 December 2025, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 3,146,323 (2024: Rp 2,829,486; 2023: Rp 1,679,598).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2025	2024	2023
Rupiah	168,598	68,226	352,004
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	588,993	719,624	544,488
Dolar Singapura	335,785	138,709	289,486
Euro	191,657	197,980	174,170
Yen Jepang	187,537	445,139	754,651
Pound Sterling Britania Raya	110,043	167,235	170,260
Dolar Australia	101,875	492,766	111,146
Dolar Selandia Baru	63,855	53,694	18,368
Ringgit Malaysia	34,182	44,497	8,916
Dolar Hong Kong	25,678	20,847	55,572
Yuan Cina	20,816	68,644	175,137
Dolar Kanada	19,599	29,938	19,120
Riyal Saudi Arabia	9,299	30,975	3,265
Lain-lain	49,949	30,643	26,683
	1,907,866	2,508,917	2,703,266

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Franc Swiss, Won Korea Selatan, dan Baht Thailand.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Malaysian Ringgit
Hong Kong Dollar
Chinese Yuan
Canadian Dollar
Saudi Arabian Riyal
Others

Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, South Korean Won, and Thailand Baht.

b. By transactions with related party

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Note 48.

c. Allowance for impairment losses

Management believes that there was no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses was needed.

d. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

a. By type, currency, and bank's name

	2025	2024	2023
Rupiah			
Fasilitas Simpanan Bank Syariah Indonesia ("FASBIS")			
Bank Indonesia	8,453,988	2,000,292	1,850,809
Deposito Berjangka			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,300	300	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,500	-	-
PT Bank Mega Tbk	400	-	-
Jumlah Rupiah	8,463,188	2,000,592	1,850,809
Mata Uang Asing			
Deposito Berjangka			
Dolar Amerika Serikat			
Bank Indonesia	2,784,725	2,848,815	2,401,933
Call Money			
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133,400	-	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	83,375	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	83,375	-	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	83,375	-	-
PT Bank CTBC Indonesia	16,675	-	-
Bank of New York, NY	-	158,050	280,249
Wells Fargo Bank NA, NY	-	40,238	-
Indover Bank	-	-	8,711
Dolar Singapura			
ING Bank N.V	194,475	-	-
Jumlah Mata Uang Asing	3,379,400	3,047,103	2,690,893
	11,842,588	5,047,695	4,541,702
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)
	11,842,517	5,047,695	4,532,988

Rupiah	
Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS")	
Bank Indonesia	
Time deposits	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Total Rupiah	
Foreign Currencies	
Time deposits	
United States Dollar	
Bank Indonesia	
Call Money	
United States Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
Bank of New York, NY	
Wells Fargo Bank NA, NY	
Indover Bank	
Singapore Dollar	
ING Bank N.V	
Total Foreign Currencies	
Less:	
Allowance for impairment losses	

b. Berdasarkan tahapan

b. By staging

	2025	2024	2023
Konvensional			
Tahap 1	3,388,600	3,047,403	2,682,182
Tahap 3	-	-	8,711
	3,388,600	3,047,403	2,690,893
Syariah			
	8,453,988	2,000,292	1,850,809
	11,842,588	5,047,695	4,541,702
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)
	11,842,517	5,047,695	4,532,988

Conventional	
Stage 1	
Stage 3	
Sharia	
Less:	
Allowance for impairment losses	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

c. By transactions with related party

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no placement with related party.

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2025	2024	2023
≤ 1 bulan	11,842,288	5,047,395	4,541,702
> 1 bulan - 3 bulan	300	300	-
	11,842,588	5,047,695	4,541,702
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)
	<u>11,842,517</u>	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>

≤ 1 month
> 1 month - 3 months

Less:
Less: Allowance for impairment losses

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

e. Placement with other banks pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no placement pledged as collateral.

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	2025	2024	2023
Rupiah	3.00% - 4.75%	4.53% - 5.25%	5.25% - 5.58%
Mata Uang Asing	1.30% - 4.15%	2.60% - 3.34%	2.00% - 5.67%

Rupiah
Foreign Currencies

g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah:

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging were as follows:

	2025							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,047,403	-	-	-	3,047,403	2,000,292	5,047,695	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,262,403,194	-	-	-	1,262,403,194	174,131,050	1,436,534,244	New placement originated
Pelepasan penempatan	(1,262,061,997)	-	-	-	(1,262,061,997)	(167,677,354)	(1,429,739,351)	Derecognition of placement
Saldo akhir	3,388,600	-	-	-	3,388,600	8,453,988	11,842,588	Ending balance

Beginning balance
New placement originated
Derecognition of placement
Ending balance



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia (continued)

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging were as follows: (continued)

2024							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	2,682,182	-	-	8,711	2,690,893	1,850,809	4,541,702
Penambahan penempatan baru	718,651,913	-	-	-	718,651,913	30,841,060	749,492,973
Penghapusbukuan penempatan	-	-	-	(8,563)	(8,563)	-	(8,563)
Pelepasan penempatan	(718,286,692)	-	-	(551)	(718,287,243)	(30,691,577)	(748,978,820)
Lain-lain *)	-	-	-	403	403	-	403
Saldo akhir	3,047,403	-	-	-	3,047,403	2,000,292	5,047,695

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

2023							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	8,868,211	-	-	8,808	8,877,019	6,001,583	14,878,602
Penambahan penempatan baru	887,868,689	-	-	-	887,868,689	60,606,933	948,475,622
Pelepasan penempatan	(894,054,718)	-	-	-	(894,054,718)	(64,757,707)	(958,812,425)
Lain-lain *)	-	-	-	(97)	(97)	-	(97)
Saldo akhir	2,682,182	-	-	8,711	2,690,893	1,850,809	4,541,702

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

2025							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pembentukan selama tahun berjalan	71	-	-	-	71	-	71
Saldo akhir	71	-	-	-	71	-	71

*Beginning balance
Total charged to income statement:
Additional during the year
Ending balance*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: (lanjutan)

Movements of allowance for impairment losses were as follows: (continued)

	2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia
			Kolektif/ Collective	Individual/ Individual		
Saldo awal	3	-	-	8,711	8,714	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:						
Pemulihan selama tahun berjalan	(3)	-	-	(551)	(554)	-
Penghapusbukuan penempatan	-	-	-	(8,563)	(8,563)	-
Lain-lain *)	-	-	-	403	403	-
Saldo akhir	-	-	-	-	-	-

Beginning balance
Total charged to income statement:
Reversal during the year
Write-off of placement
*Others *)*
Ending balance

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

	2023					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia
			Kolektif/ Collective	Individual/ Individual		
Saldo awal	-	-	-	8,808	8,808	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:						
Pembentukan selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Lain-lain *)	3	-	-	(97)	(94)	-
Saldo akhir	3	-	-	8,711	8,714	-

Beginning balance
Total charged to income statement:
Additional during the year
*Others *)*
Ending balance

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

	2025	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi			
Rupiah			
Obligasi	551,000	719,250	622,500
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(205)	(298)	208
Nilai bersih	550,795	718,952	622,708
Tagihan Wesel Ekspor	25,148	99,692	131,063
Wesel Jangka Menengah	-	-	15,000
Dolar Amerika Serikat			
Tagihan Wesel Ekspor	92,470	105,016	285,920
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	668,413	923,660	1,054,691
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Rupiah			
Obligasi	6,323,320	4,651,570	5,779,470
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	66,725	(47,603)	(45,576)
Premi yang belum diamortisasi	2,929	10,619	30,686
Nilai bersih	6,392,974	4,614,586	5,764,580
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	8,873,798	14,683,454	200,000
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	9,073	6,939	(305)
Diskonto yang belum diamortisasi	(270,541)	(438,561)	(5,919)
Nilai bersih	8,612,330	14,251,832	193,776
Dolar Amerika Serikat			
Obligasi	1,160,780	1,173,921	981,189
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	16,113	(349)	7,735
Diskonto yang belum diamortisasi	(8,193)	(20,100)	(30,913)
Nilai bersih	1,168,700	1,153,472	958,011
Sukuk Bank Indonesia	-	-	30,794
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	20,019,890	6,947,161

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type, and currency

Amortised cost
Rupiah
Bonds
Unamortised (discount)/premium
Net
Bill receivables
Medium Term Notes
United States Dollar
Bill receivables
Total amortised cost
Fair value through other comprehensive income
Rupiah
Bonds
Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value
Unamortised premium
Net
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value
Unamortised discount
Net
United States Dollar
Bonds
Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value
Unamortised discount
Net
Sukuk Bank Indonesia
Total fair value through other comprehensive income



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

	2025	2024	2023
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
Obligasi	233,200	390,580	1,283,446
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	2,742	(1,135)	4,257
Nilai bersih	235,942	389,445	1,287,703
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,310,948	2,175,883	59,929
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	(109,921)	(84,915)	(2,667)
Nilai bersih	3,201,027	2,090,968	57,262
Dolar Amerika Serikat			
Obligasi	59,813	42,040	58,601
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai wajar	(12,385)	(9,869)	(2,325)
Nilai bersih	47,428	32,171	56,276
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	2,512,584	1,401,241
Jumlah efek-efek	20,326,814	23,456,134	9,403,093
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)
	20,326,032	23,455,294	9,363,933

Fair value through profit or loss

Rupiah
Bonds
Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value
Net
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value
Net
United States Dollar
Bonds
Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in fair value
Net
Total fair value through profit or loss
Total marketable securities
Less: Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit

b. By purpose, currency and issuer

	2025	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi			
Rupiah			
PT Merdeka Battery Materials Tbk	149,871	149,790	-
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	144,938	144,871	-
PT Samudera Indonesia Tbk	99,975	99,969	99,939
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	90,000	90,000	90,000
PT Petrosea Tbk	45,975	45,961	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	20,036	20,111	20,172
PT Polytama Propindo	-	110,250	220,500
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	58,000	58,000
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	-	-	50,000
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	-	34,984
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	25,042
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	20,057
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	-	15,000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	4,014
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	25,148	99,692	131,063
	575,943	818,644	768,771
Dolar Amerika Serikat			
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	92,470	105,016	285,920
	92,470	105,016	285,920
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	668,413	923,660	1,054,691

Amortised cost

Rupiah
PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Samudera Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Petrosea Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Polytama Propindo
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Other companies (Bill receivables)
United States Dollar
Other companies (Bill receivables)
Total amortised cost



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, currency and issuer (continued)

	2025	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	8,612,330	14,251,832	193,776	Bank Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	919,123	946,853	608,883	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	777,371	473,289	426,168	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	723,821	462,893	434,257	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Pegadaian (Persero)	485,632	7,865	395,522	PT Pegadaian (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	467,540	368,118	485,346	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Astra Sedaya Finance	413,008	161,963	332,554	PT Astra Sedaya Finance
PT Bussan Auto Finance	400,698	198,774	341,444	PT Bussan Auto Finance
PT Federal International Finance	357,537	258,480	298,533	PT Federal International Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223,447	246,373	232,155	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	198,771	86,368	161,452	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162,803	48,580	48,547	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	161,112	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	155,498	140,633	100,713	PT Permodalan Nasional Madani
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	145,892	193,926	203,331	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	141,555	80,400	88,196	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	131,849	227,006	226,538	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	101,105	-	40,286	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Hino Finance Indonesia	75,491	74,347	29,781	PT Hino Finance Indonesia
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	75,481	74,319	74,308	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	73,419	50,426	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,895	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46,494	75,603	101,878	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33,269	82,348	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	27,185	36,241	793,854	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Indosat Tbk	23,648	277,947	252,523	PT Indosat Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,330	20,514	20,716	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	21,320	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	30,274	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	30,250	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	7,071	PT Pupuk Indonesia (Persero)
	15,005,304	18,866,418	5,958,356	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	584,046	552,235	493,414	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	291,351	272,625	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	123,959	114,980	106,562	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118,691	165,662	133,246	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	50,653	47,970	46,397	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	135,564	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	42,828	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Bank Indonesia	-	-	30,794	Bank Indonesia
	1,168,700	1,153,472	988,805	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	20,019,890	6,947,161	Total fair value through other comprehensive income



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang, dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, currency, and issuer (continued)

	2025	2024	2023	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	3,201,027	2,090,968	57,262	Bank Indonesia
PT Pegadaian (Persero)	44,066	199	89,716	PT Pegadaian (Persero)
PT Merdeka Battery Materials Tbk	33,022	-	-	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30,516	29,890	127,233	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	28,832	2,096	28,647	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,869	398	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	23,331	23,259	20	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,707	-	2,786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10,423	37,945	5	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	9,216	14,989	225,692	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,890	1,927	32,943	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,020	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,797	4,327	74,945	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1,466	79,984	65,815	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1,140	-	63,059	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	1,003	30,814	4,041	PT Federal International Finance
PT Mandiri Tunas Finance	768	49,424	53,610	PT Mandiri Tunas Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	411	-	10,025	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	403	-	73,312	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indosat Tbk	316	33,051	35,708	PT Indosat Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	306	14,301	29,045	PT Toyota Astra Financial Services
PT Medco Energi Internasional Tbk	210	-	50	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	132	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	52	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	46	-	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bussan Auto Finance	-	34,743	9,990	PT Bussan Auto Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	29,779	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2,319	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	141,021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	62,196	PT Maybank Indonesia Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	54,035	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	-	26,762	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	-	20,143	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-	20,022	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Hino Finance Indonesia	-	-	19,854	PT Hino Finance Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	9,383	PT Permodalan Nasional Madani
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	4,954	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2,691	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
	3,436,969	2,480,413	1,344,965	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Pertamina (Persero)	29,972	16,770	6,052	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17,238	14,566	17,837	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218	835	32,387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	47,428	32,171	56,276	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	2,512,584	1,401,241	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	20,326,814	23,456,134	9,403,093	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses
	20,326,032	23,455,294	9,363,933	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan tahapan

c. By staging

	2025	2024	2023	
Tahap 1	20,326,814	23,456,134	9,322,315	Stage 1
Tahap 3	-	-	49,984	Stage 3
	20,326,814	23,456,134	9,372,299	
Syariah	-	-	30,794	Sharia
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses
	20,326,032	23,455,294	9,363,933	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity were as follows:

	2025	2024	2023	
< 1 bulan	290,843	702,568	166,003	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	885,418	3,331,834	945,809	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	13,057,757	14,408,451	3,153,400	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,977,824	4,923,952	5,078,432	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	114,972	89,329	59,449	> 5 years
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses
	20,326,032	23,455,294	9,363,933	

e. Efek-efek yang dijadikan jaminan

e. Marketable securities pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025, efek-efek yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 2.500.000 (2024: Rp 2.350.000; 2023: Rp nihil).

As at 31 December 2025, marketable securities pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 2,500,000 (2024: Rp 2,350,000; 2023: Rp nil).

f. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

f. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	2025	2024	2023	
Bank Indonesia	11,813,357	16,342,800	281,832	Bank Indonesia
Perusahaan lain	8,513,457	7,113,334	9,121,261	Other companies
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses
	20,326,032	23,455,294	9,363,933	

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	2025	2024	2023	
Rupiah	4.15% - 11.00%	5.50% - 11.20%	5.30% - 11.20%	Rupiah
Mata uang asing	1.40% - 6.45%	1.40% - 6.45%	1.40% - 5.63%	Foreign currency



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Mutasi efek-efek

Mutasi efek efek berdasarkan tahapan adalah:

2025							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23,456,134	-	-	23,456,134	-	23,456,134	Beginning balance
Penambahan efek-efek	19,130,567	-	-	19,130,567	-	19,130,567	Additional of marketable securities
Penjualan efek-efek	(22,302,979)	-	-	(22,302,979)	-	(22,302,979)	Sale of marketable securities
Lain-lain *)	43,092	-	-	43,092	-	43,092	Others *)
Saldo akhir	20,326,814	-	-	20,326,814	-	20,326,814	Ending balance

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premi/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)

2024							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	9,322,315	-	34,984	9,372,299	30,794	9,403,093	Beginning balance
Penambahan efek-efek	19,233,097	-	-	19,233,097	-	19,233,097	Additional of marketable securities
Penghapusbukuan efek-efek	-	-	(15,000)	(15,000)	-	(15,000)	Write-off of marketable securities
Efek-efek yang dipulihkan	-	-	(34,984)	(34,984)	-	(34,984)	Amount fully recovered
Penjualan efek-efek	(5,188,452)	-	-	(5,188,452)	(30,794)	(5,219,246)	Sale of marketable securities
Lain-lain *)	89,174	-	-	89,174	-	89,174	Others *)
Saldo akhir	23,456,134	-	-	23,456,134	-	23,456,134	Ending balance

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premi/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)

2023							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5,678,125	34,968	-	5,728,093	100,000	5,828,093	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan	-	(34,984)	34,984	-	-	-	Transfer within stages
Pindah ke tahap 3	-	(34,984)	34,984	-	-	-	Transfer to stage 3
Penambahan efek-efek	6,381,949	-	-	6,381,949	30,794	6,412,743	Additional of marketable securities
Penjualan efek-efek	(2,765,255)	-	-	(2,765,255)	(100,000)	(2,865,255)	Sale of marketable securities
Lain-lain *)	27,496	16	-	27,512	-	27,512	Others *)
Saldo akhir	9,322,315	-	34,984	9,372,299	30,794	9,403,093	Ending balance

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premi/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2025							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	840	-	-	840	-	840	Beginning balance
Jumlah yang dipulihkan pada laba/rugi:	-	-	-	-	-	-	Total reversed to income statement:
Pemulihan selama tahun berjalan	(58)	-	-	(58)	-	(58)	Reversal during the year
Saldo akhir	782	-	-	782	-	782	Ending balance

i. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses were as follows:



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia
Saldo awal	2,865	-	21,295	15,000	39,160	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pemulihan selama tahun berjalan	(2,025)	-	(21,295)	-	(23,320)	-
Perhapusan selama tahun berjalan	-	-	-	(15,000)	(15,000)	-
Saldo akhir	840	-	-	-	840	-

	2023					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia
Saldo awal	2,029	1,171	-	15,000	18,200	228
Perpindahan antar tahapan: Pindah ke tahap 3	-	(1,171)	1,171	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	836	-	20,124	-	20,960	(228)
Saldo akhir	2,865	-	21,295	15,000	39,160	-

*Beginning balance
Total charged to income statement:
Reversal during the year
Write-off during the year
Ending balance*

*Beginning balance
Transfer within stages:
Transfer to stage 3
Total charged to income statement:
Addition/(reversal) during the year
Ending balance*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah untuk efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 efek-efek yang mengalami penurunan nilai (tahap 3) adalah sebesar Rp nihil (2024: Rp nihil; 2023: Rp 49.984).

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 10.557 (2024: Rp 11.101; 2023: Rp 9.551).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

j. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch, Moody's dan S&P diungkapkan pada Catatan 52 (vii).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Allowance for impairment losses (continued)

Movements in the allowance for impairment losses were as follows: (continued)

Changes in allowance for impairment losses are for marketable securities classified as amortised costs.

As at 31 December 2025 the impairment loss of marketable securities (stage 3) is amounting to Rp nil (2024: Rp nil; 2023: Rp 49,984).

At 31 December 2025, allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income recorded in other comprehensive income is amounting to Rp 10,557 (2024: Rp 11,101; 2023: Rp9,551).

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

j. By transactions with related party

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no marketable securities from related party.

k. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch, Moody's and S&P are disclosed in Note 52 (vii).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

I. Transaksi Lindung Nilai

Selama tahun yang berakhir 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga telah melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp nihil dan USD nihil juta (2024: Rp nihil dan USD 22,33 juta; 2023: Rp 658.750 dan USD 45,28 juta) dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp nihil dan USD 21,53 juta (2024: Rp nihil dan USD 21,53 juta; 2023: Rp 600.000 dan USD 43,27 juta) (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut yang mana masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

	2025	2024	2023
(Kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai	(8,507)	21,176	(1,631)
Keuntungan/(kerugian) <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	7,941	(19,657)	1,305
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(566)</u>	<u>1,519</u>	<u>(326)</u>

m. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dengan keuntungan sebesar Rp 134.868 (2024: Rp 78.344; 2023: Rp 47.333) (lihat Catatan 40).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp nihil (2024: Rp nihil; 2023: Rp 30.794)

Pada tanggal 31 Desember 2025, efek-efek memiliki jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060 (2024: 3 Januari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060; 2023: 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2050).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

I. Hedge Transaction

During the year ended 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds amount of Rp nil and USD nil million (2024: Rp nil and USD 22.33 million; 2023: Rp 658,750 and USD 45.28 million) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp nil and USD 21.53 million (2024: Rp nil and USD 21.53 million; 2023: Rp 600,000 and USD 43.27 million) (refer to Note 11).

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value which still meets the criteria of hedge accounting.

m. Other information

During the year ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga has sold marketable securities with gains amounting to Rp134,868 (2024: Rp 78,344; 2023: Rp 47,333) (refer to Note 40).

During the year ended 31 December 2025, marketable securities under sharia banking principle is amounting to Rp nil (2024: Rp nil; 2023: Rp 30,794)

As at 31 December 2025, marketable securities will mature on various dates between 2 January 2026 up to 25 February 2060 (2024: 3 January 2025 up to 25 February 2060; 2023: 2 January 2024 up to 30 June 2050).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan tujuan

	2025	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi			
Nilai nominal	8,982,138	14,369,255	17,997,872
Premi yang belum diamortisasi	84,682	54,738	94,242
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	9,066,820	14,423,993	18,092,114
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Nilai nominal	35,251,264	36,469,586	35,686,110
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	473,800	(819,547)	(562,018)
Premi yang belum diamortisasi	848,555	679,117	962,038
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	36,329,156	36,086,130
Nilai wajar melalui laba rugi			
Nilai nominal	18,499,937	19,602,641	15,796,100
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	998,339	(1,163)	622,163
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	19,601,478	16,418,263
Jumlah Obligasi Pemerintah	65,138,715	70,354,627	70,596,507

Amortised cost
Nominal value
Unamortised premium
Total amortised cost
Fair value through other comprehensive income
Nominal value
Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value
Unamortised premium
Total fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss
Nominal value
Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value
Total fair value through profit or loss
Total Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 4.963.127 (2024: Rp 5.620.122; 2023: Rp 4.653.621).

As at 31 December 2025, Government Bonds in foreign currencies amounting to Rp 4,963,127 (2024: Rp 5,620,122; 2023: Rp 4,653,621).

b. Berdasarkan tujuan dan jatuh tempo

b. Based on purpose and maturity

	2025					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	33,358	26,733	2,540,757	6,408,912	57,060	9,066,820	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	5,609,302	27,090,726	3,873,591	36,573,619	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	834	24,225	255,361	8,623,483	10,594,373	19,498,276	Fair value through profit or loss
	34,192	50,958	8,405,420	42,123,121	14,525,024	65,138,715	
	2024					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	93,662	229,754	6,570,807	7,458,968	70,802	14,423,993	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	64,257	-	3,436,669	22,403,379	10,424,851	36,329,156	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	20,848	23,996	186,039	9,881,081	9,489,514	19,601,478	Fair value through profit or loss
	178,767	253,750	10,193,515	39,743,428	19,985,167	70,354,627	
	2023					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	107,889	2,771,453	3,044,588	10,234,159	1,934,025	18,092,114	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,743,252	4,177,372	15,129,686	12,035,820	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	25,127	181,874	3,891,109	12,320,153	16,418,263	Fair value through profit or loss
	107,889	7,539,832	7,403,834	29,254,954	26,289,998	70,596,507	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun

	2025	2024	2023
Rupiah	4.12% - 12.00%	4.88% - 12.00%	4.88% - 12.00%
Mata uang asing	1.85% - 8.50%	1.50% - 8.50%	0.33% - 8.50%

Rupiah
Foreign currency

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 8.990.000 (2024: Rp 9.430.000; 2023: Rp 20.852.000) (lihat Catatan 10b).

e. Transaksi Lindung Nilai

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar Rp nihil, USD 28,19 juta dan EUR 25 juta (2024: Rp nihil, USD 150,32 juta, dan EUR nihil; 2023: Rp nihil dan USD 34,96 juta;) dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp nihil, USD 31,20 juta dan EUR 22,95 juta (2024: Rp nihil, USD 146,31 juta dan EUR nihil; 2023: Rp nihil dan USD 33,49 juta) (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai dan hasilnya masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedged item* yang dilindungi nilainya (Obligasi Pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

	2025	2024	2023
(Kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai	(42,896)	33,732	15,475
Keuntungan/(kerugian) <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	42,601	(34,096)	(9,049)
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	(295)	(364)	6,426

f. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 648.186.252, USD 14.517,17 juta, EUR 28,15 juta, AUD 60,68 juta, dan CNY 60,44 juta (2024: Rp 564.250.303, USD 14.296,95 juta, EUR nihil, AUD nihil, dan CNY nihil; 2023: Rp 495.334.468, USD 964,86 juta, EUR nihil, AUD nihil, dan CNY nihil) dengan keuntungan sebesar Rp 2.034.087 (2024: Rp 408.194; 2023: Rp 478.174) (lihat Catatan 40)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Annual interest rates

d. Government Bonds pledged as collateral

As at 31 December 2025, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 8,990,000 (2024: Rp 9,430,000; 2023: Rp 20,852,000) (refer to Note 10b).

e. Hedge Transaction

During the period ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government bonds amount of Rp nil, USD 28.19 million and EUR 25 million (2024: Rp nil, USD 150.32 million and EUR nil; 2023: Rp nil and USD 34.96 million) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp nil, USD 31.20 million and EUR 22.95 million (2024: Rp nil, USD 146.31 million and EUR nil; 2023: Rp nil and USD 33.49 million) (refer to Note 11).

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value and the result is still meets the criteria of hedge accounting.

The net effect of the gains from the hedging instrument and losses from the hedged item (Government Bonds) are summarised below:

(Losses)/gains on hedging instrument	
Gains/(losses) on hedged item attributable to hedged risk	
Net (losses)/gains from hedging transaction	

f. Other information

During the year ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 648,186,252, USD 14,517.17 million, EUR 28.15 million, AUD 60.68 million, and CNY 60.44 million (2024: Rp 564,250,303, USD 14,296.95 million, EUR nil, AUD nil, and CNY nil; 2023: Rp 495,334,468 and USD 964.86 million, EUR nil, AUD nil, and CNY nil) with gains amounting to Rp 2,034,087 (2024: Rp 408,194; 2023: Rp 478,174;) (refer to Note 40).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Informasi lain (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas Obligasi Pemerintah sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah memiliki jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 8 Januari 2026 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071 (2024: 15 Januari 2025 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071; 2023: 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai tahap 1.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Other information (continued)

Management believes that there was no impaired Government Bonds therefore no allowance for impairment losses was needed.

As at 31 December 2025, Government Bonds will mature on various dates between 8 January 2026 up to 12 March 2071 (2024: 15 January 2025 up to 12 March 2071; 2023: 15 January 2024 up to 12 March 2071).

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all Government Bonds were classified as stage 1.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	2025					
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
Bank Indonesia	VR0092	250,000	4.71%	4.70%	29 Oktober/October 2025	28 Januari/January 2026	238,158
Bank Indonesia	VR0092	20,000	4.72%	4.70%	29 Oktober/October 2025	28 Januari/January 2026	19,053
PT Bank UOB Indonesia	FR0064	5,000	4.80%	6.13%	22 Desember/December 2025	5 Januari/January 2026	4,888
PT Bank UOB Indonesia	FR0064	5,000	4.75%	6.13%	19 Desember/December 2025	2 Januari/January 2026	4,884
PT Bank UOB Indonesia	FR0064	5,000	4.75%	6.13%	18 Desember/December 2025	2 Januari/January 2026	4,876
		285,000					271,859
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	FR0086	545,000	6.20%	5.50%	25 Juni/June 2025	15 April/April 2026	539,554
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR0086	190,000	6.00%	5.50%	17 Juli/July 2025	15 April/April 2026	188,716
		735,000					728,270
Jumlah/Total		1,020,000					1,000,129

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	2024					
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0097	350,000	6.20%	7.13%	31 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	326,049
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	14 Desember/December 2023	16 Juni/June 2025	491,107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	22 Mei/May 2024	16 Juni/June 2025	489,112
PT Bank Artha Graha International	FR0081	320,000	6.85%	6.50%	15 November/November 2024	16 Juni/June 2025	306,564
		1,320,000					1,286,783
Jumlah/Total		1,670,000					1,612,832



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under resale agreements (continued)

		2023					
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
Bank Indonesia	FR0080	400,000	6.66%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	384,946
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.65%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	288,710
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.64%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	288,710
Bank Indonesia	VR0046	300,000	6.50%	3.84%	24 Maret/March 2023	22 Maret/March 2024	288,694
Bank Indonesia	VR0087	300,000	6.51%	6.22%	12 Mei/May 2023	10 Mei/May 2024	279,683
Bank Indonesia	VR0073	300,000	6.70%	3.04%	20 Januari/January 2023	19 Januari/January 2024	278,413
Bank Indonesia	VR0072	300,000	6.34%	3.04%	21 Juli/July 2023	19 Januari/January 2024	278,228
Bank Indonesia	VR0072	250,000	6.40%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	234,264
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0097	200,000	6.10%	7.13%	28 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	192,554
Bank Indonesia	VR0071	200,000	6.42%	3.04%	4 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	191,013
Bank Indonesia	VR0070	200,000	6.70%	6.26%	27 Januari/January 2023	26 Januari/January 2024	190,809
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.42%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.41%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0037	200,000	6.44%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	186,139
Bank Indonesia	VR0073	200,000	6.41%	3.04%	21 Juli/July 2023	19 Agustus/August 2024	185,486
Bank Indonesia	VR0094	200,000	6.43%	6.26%	14 Juli/July 2023	12 Juli/July 2024	185,265
Bank Indonesia	VR0069	200,000	6.44%	3.95%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	185,008
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.45%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.44%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.43%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.42%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0064	100,000	6.43%	3.30%	21 Juli/July 2023	19 Juli/July 2024	95,553
		4,950,000					4,666,713
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	14 Desember/December 2023	16 Juni/June 2025	492,674
Jumlah/Total		5,450,000					5,159,387

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai tahap 1.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all securities purchased under resale agreements were classified as stage 1.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang asing adalah sebesar Rp nihil.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, securities purchased under resale agreements in foreign currency is amounting to Rp nil.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

		2025					
Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
Bank Indonesia	IDSR161026364S	1,700,000	4.85%	4.85%	30 Desember/December 2025	6 Januari/January 2026	1,638,452
Bank Indonesia	PBS003	1,300,000	4.85%	6.00%	29 Desember/December 2025	5 Januari/January 2026	1,263,688
Bank Indonesia	FR0078	1,200,000	4.85%	8.25%	29 Desember/December 2025	5 Januari/January 2026	1,252,450
Bank Indonesia	FR0078	1,000,000	4.85%	8.25%	31 Desember/December 2025	7 Januari/January 2026	1,046,223
Bank Indonesia	PBS003	1,000,000	4.85%	6.00%	31 Desember/December 2025	7 Januari/January 2026	973,364
Bank Indonesia	IDSR021026364S	800,000	4.85%	4.85%	30 Desember/December 2025	6 Januari/January 2026	771,858
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0056	600,000	4.15%	8.38%	31 Desember/December 2025	2 Januari/January 2026	617,632
PT Bank Mega Tbk	FR0056	500,000	4.80%	8.38%	31 Desember/December 2025	12 Januari/January 2026	514,693
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0082	500,000	4.85%	7.00%	30 Desember/December 2025	8 Januari/January 2026	512,069
PT Bank Mega Tbk	FR0059	500,000	4.80%	7.00%	31 Desember/December 2025	14 Januari/January 2026	492,728
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	FR0059	400,000	4.77%	7.00%	31 Desember/December 2025	8 Januari/January 2026	394,182
PT Bank DKI	FR0056	300,000	4.80%	8.38%	24 Desember/December 2025	7 Januari/January 2026	308,427
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	FR0056	200,000	4.78%	8.38%	31 Desember/December 2025	13 Januari/January 2026	205,877
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	FR0056	200,000	4.80%	8.38%	24 Desember/December 2025	7 Januari/January 2026	205,618
PT Bank Ina Perdana Tbk	FR0056	150,000	4.80%	8.38%	31 Desember/December 2025	12 Januari/January 2026	154,408
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	FR0082	150,000	4.72%	7.00%	29 Desember/December 2025	5 Januari/January 2026	153,602
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	FR0059	150,000	4.82%	7.00%	31 Desember/December 2025	15 Januari/January 2026	147,818
PT Bank ICBC Indonesia	FR0056	120,000	4.80%	8.38%	31 Desember/December 2025	9 Januari/January 2026	123,526
PT Bank Digital BCA	FR0056	100,000	4.80%	8.38%	31 Desember/December 2025	7 Januari/January 2026	102,939
PT Bank Digital BCA	FR0056	100,000	4.85%	8.38%	31 Desember/December 2025	14 Januari/January 2026	102,939
PT Krom Bank Indonesia Tbk	FR0056	100,000	4.85%	8.38%	31 Desember/December 2025	14 Januari/January 2026	102,939
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0082	100,000	4.75%	7.00%	30 Desember/December 2025	6 Januari/January 2026	102,414
PT Krom Bank Indonesia Tbk	FR0082	100,000	4.83%	7.00%	30 Desember/December 2025	13 Januari/January 2026	102,414
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0082	100,000	4.78%	7.00%	29 Desember/December 2025	8 Januari/January 2026	102,400
PT Bank Digital BCA	FR0056	50,000	4.83%	8.38%	31 Desember/December 2025	15 Januari/January 2026	51,469
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0101	50,000	4.80%	6.88%	24 Desember/December 2025	7 Januari/January 2026	50,349
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	FR0082	10,000	4.80%	7.00%	29 Desember/December 2025	12 Januari/January 2026	10,240
PT Bank DBS Indonesia	FR0082	10,000	4.80%	7.00%	30 Desember/December 2025	13 Januari/January 2026	10,240
		11,490,000					11,514,958

Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	2024					Nilai tercatat/ Carrying amount
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
Bank Indonesia	FR0087	1,800,000	6.25%	6.50%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	1,656,248
Bank Indonesia	FR0081	1,300,000	6.25%	6.50%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	1,273,541
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	6.25%	6.00%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	1,271,121
Bank Indonesia	FR0078	1,200,000	6.25%	8.25%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	1,204,960
Bank Indonesia	FR0082	1,000,000	6.25%	7.00%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	942,421
Bank Indonesia	PBS017	850,000	6.25%	6.13%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	839,679
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR110625364S	500,000	6.45%	6.45%	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	483,645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR250425364S	500,000	6.55%	6.55%	30 Desember/December 2024	30 Januari/January 2025	488,448
Bank Indonesia	IDSR200625364S	500,000	6.25%	6.25%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	482,887
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR200625364S	500,000	6.55%	6.55%	23 Desember/December 2024	20 Januari/January 2025	482,215
Bank Indonesia	FR0101	500,000	6.25%	6.88%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	479,217
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0104	500,000	6.55%	6.50%	5 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	467,659
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0090	500,000	6.51%	5.13%	23 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	460,609
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR060625364S	350,000	6.55%	6.55%	23 Desember/December 2024	20 Januari/January 2025	338,554
PT Bank Central Asia Tbk	FR0078	100,000	6.45%	8.25%	30 Desember/December 2024	13 Januari/January 2025	100,705
PT Bank Central Asia Tbk	FR0087	100,000	6.45%	6.50%	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	91,884
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0078	75,000	6.35%	8.25%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	75,529
PT Bank OCBC NISP Tbk	FR0078	50,000	6.50%	8.25%	31 Desember/December 2024	14 Januari/January 2025	50,347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0090	50,000	6.50%	5.13%	23 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	46,061
PT Bank Permata Tbk	FR0090	25,000	6.45%	5.13%	18 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	23,051
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	10,000	6.45%	8.25%	19 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	10,061
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	10,000	6.45%	8.25%	24 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	10,058
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	5,000	6.45%	8.25%	30 Desember/December 2024	13 Januari/January 2025	5,035
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	5,000	6.45%	8.25%	20 Desember/December 2024	3 Januari/January 2025	5,028
		11,780,000					11,288,963



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

b. Securities sold under repurchase agreements (continued)

		2023						
Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities					Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate				
Bank Indonesia	FR0070	2,000,000	6.25%	8.38%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	2,014,318	
Bank Indonesia	FR0078	1,450,000	6.75%	8.25%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	1,466,360	
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	6.25%	6.00%	28 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	1,273,408	
Bank Indonesia	PBS026	1,250,000	6.25%	6.63%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	1,241,305	
Bank Indonesia	FR0082	1,050,000	6.25%	7.00%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	1,013,851	
Bank Indonesia	FR0078	1,000,000	6.70%	8.25%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	1,009,029	
Bank Indonesia	FR0070	1,000,000	6.25%	8.38%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,007,029	
Bank Indonesia	PBS017	850,000	6.25%	6.13%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	797,278	
Bank Indonesia	FR0090	850,000	6.25%	5.13%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	785,198	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	750,000	6.35%	6.50%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	715,248	
Bank Indonesia	FR0087	750,000	6.75%	6.50%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	708,932	
Bank Indonesia	FR0070	600,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	604,205	
Bank Indonesia	FR0081	600,000	6.75%	6.50%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	571,312	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	511,682	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	511,682	
Bank Indonesia	FR0056	500,000	6.25%	8.38%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	510,655	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.43%	8.38%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	508,807	
Bank Indonesia	FR0070	500,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	503,504	
Bank Indonesia	FR0059	500,000	6.25%	7.00%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	486,946	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0059	500,000	6.43%	7.00%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	485,174	
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.25%	6.50%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	475,540	
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.70%	6.50%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	475,416	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0087	500,000	6.50%	6.50%	22 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	471,819	
Bank Indonesia	FR0090	450,000	6.70%	5.13%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	415,909	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	350,000	6.43%	6.50%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	332,888	
Bank Indonesia	FR0070	250,000	6.25%	8.38%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	251,790	
Bank Indonesia	FR0056	200,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	204,052	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0078	200,000	6.43%	8.25%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	201,463	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	200,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/October 2023	11 Januari/January 2024	194,333	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	200,000	6.10%	6.50%	29 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	190,733	
Bank Indonesia	FR0078	150,000	6.25%	8.25%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	151,354	
Bank Indonesia	FR0087	150,000	6.25%	6.50%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	141,334	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	100,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/October 2023	11 Januari/January 2024	97,166	
Bank Indonesia	FR0081	100,000	6.25%	6.50%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	95,080	
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.75%	8.25%	2 November/November 2023	1 Februari/February 2024	1,013	
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.80%	8.25%	2 November/November 2023	1 Februari/February 2024	1,013	
Jumlah/Total		20,852,000					20,426,826	

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no security sold under repurchase agreement with related party.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

2025				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	4,517,039	3,891	4,319	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	28,971,755	36,345	22,539	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	78,508,786	93,056	188,906	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	60,377,228	600,018	207,898	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	7,009,225	27,942	109,387	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	11,225,610	4,996	2,490	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	4,661,103	7,444	62,580	Interest rate swaps
		773,692	598,119	
2024				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	4,362,083	3,969	2,718	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	30,288,148	106,342	100,636	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	47,469,668	124,290	323,677	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	67,191,756	791,803	387,882	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	4,380,707	75,474	78,277	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	5,298,474	21,755	3,552	Interest rate future
Kontrak berjangka obligasi	1,354,700	32,919	-	Bond forward
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	5,157,569	28,338	9,888	Interest rate swaps
		1,184,890	906,630	
2023				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	2,692,462	1,239	1,844	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	19,245,657	95,773	46,385	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	41,655,678	331,446	116,854	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	56,226,588	360,089	283,022	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	10,208,490	42,259	51,397	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	16,505,584	-	24,174	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	3,851,416	18,208	16,375	Interest rate swaps
		849,014	540,051	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

b. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 55.

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS")

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts

i) Obligasi Pemerintah

i) Government Bonds

2025

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14 Oktober/ October 2025	CIMB Bank Berhad	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	14 Oktober/ October 2025	USD 4,490,000	Suku bunga tetap sebesar 3,29% per tahun/Fixed interest rate of 3.29% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	12 Maret/ March 2031
9 September/ September 2025	CIMB Bank Berhad	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	9 September/ September 2025	USD 4,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,29% per tahun/Fixed interest rate of 3.29% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	9 Juni/ June 2031
8 September/ September 2025	CIMB Bank Berhad	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	8 September/ September 2025	USD 4,800,000	Suku bunga tetap sebesar 3,30% per tahun/Fixed interest rate of 3.30% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	28 Juli/ July 2031
28 Agustus/ August 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	28 Agustus/ August 2025	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,36% per tahun/Fixed interest rate of 3.36% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	29 Agustus/ August 2030
27 Agustus/ August 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	27 Agustus/ August 2025	USD 7,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,41% per tahun/Fixed interest rate of 3.41% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	29 Agustus/ August 2030



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2025							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
5 Agustus/ August 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	5 Agustus/ August 2025	USD 2,680,000	Suku bunga tetap sebesar 3,42% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.42% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	29 Juli/ July 2030
10 April/ April 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	10 April/ April 2025	USD 5,230,000	Suku bunga tetap sebesar 3,62% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.62% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	15 Januari/ January 2030
26 Februari/ February 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	26 Februari/ February 2025	EUR 4,600,000	Suku bunga tetap sebesar 2,23% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.23% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga EUR ESTR 1Y/ <i>Floating interest rate of EUR ESTR 1Y</i>	17 Januari/ January 2033
10 Januari/ January 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	10 Januari/ January 2025	EUR 4,600,000	Suku bunga tetap sebesar 2,38% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.38% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga EUR ESTR 1Y/ <i>Floating interest rate of EUR ESTR 1Y</i>	17 Januari/ January 2033
9 Januari/ January 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	9 Januari/ January 2025	EUR 13,750,000	Suku bunga tetap sebesar 2,36% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 2.36% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga EUR ESTR 1Y/ <i>Floating interest rate of EUR ESTR 1Y</i>	17 Januari/ January 2033



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2025							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14 Agustus/ August 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	14 Agustus/ August 2024	USD 4,900,000	Suku bunga tetap sebesar 3,45% per tahun/Fixed interest rate of 3.45% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
29 Juli/ July 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	29 Juli/ July 2024	USD 14,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,85% per tahun/Fixed interest rate of 3.85% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
11 Juli/ July 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	11 Juli/ July 2024	USD 4,500,000	Suku bunga tetap sebesar 3,99% per tahun/Fixed interest rate of 3.99% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	2 Juli/ July 2029
10 Juli/ July 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	10 Juli/ July 2024	USD 5,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,02% per tahun/Fixed interest rate of 4.02% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	2 Juli/ July 2029
3 Juli/ July 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	3 Juli/ July 2024	USD 6,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,17% per tahun/Fixed interest rate of 4.17% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	2 Juli/ July 2029
27 Juni/ June 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	27 Juni/ June 2024	USD 4,750,000	Suku bunga tetap sebesar 4,13% per tahun/Fixed interest rate of 4.13% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	2 Juli/ July 2029



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2025							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
21 Juni/ June 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	21 Juni/ June 2024	USD 6,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,08% per tahun/Fixed interest rate of 4.08% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
7 Juni/ June 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	7 Juni/ June 2024	USD 8,450,000	Suku bunga tetap sebesar 4,16% per tahun/Fixed interest rate of 4.16% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
5 Juni/ June 2024	JP Morgan Chase Bank Jakarta	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	5 Juni/ June 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,13% per tahun/Fixed interest rate of 4.13% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	4 Juni/June 2031
4 Juni/ June 2024	JP Morgan Chase Bank Jakarta	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	4 Juni/ June 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,26% per tahun/Fixed interest rate of 4.26% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 Oktober/ October 2030
17 Mei/ May 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	17 Mei/ May 2024	USD 11,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,23% per tahun/Fixed interest rate of 4.23% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2025

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
16 Mei/ May 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	16 Mei/ May 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,20% per tahun/Fixed interest rate of 4.20% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
16 Mei/ May 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	16 Mei/ May 2024	USD 8,800,000	Suku bunga tetap sebesar 4,18% per tahun/Fixed interest rate of 4.18% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
7 Mei/ May 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	7 Mei/ May 2024	USD 9,370,000	Suku bunga tetap sebesar 4,29% per tahun/Fixed interest rate of 4.29% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029
26 April/ April 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	26 April/ April 2024	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,53% per tahun/Fixed interest rate of 4.53% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029
22 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	22 Maret/ March 2024	USD 1,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,05% per tahun/Fixed interest rate of 4.05% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2025							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
21 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	21 Maret/ March 2024	USD 10,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,06% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.06% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	21 Maret/ March 2029
21 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	21 Maret/ March 2024	USD 3,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,01% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.01% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	10 Maret/ March 2029
20 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	20 Maret/ March 2024	USD 7,300,000	Suku bunga tetap sebesar 4,09% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.09% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	10 Maret/ March 2029
17 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	17 Januari/ January 2024	USD 2,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,74% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.74% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	24 April/ April 2028
11 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	11 Januari/ January 2024	USD 3,600,000	Suku bunga tetap sebesar 3,75% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.75% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	24 April/ April 2028



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2025							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
5 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	5 Oktober/ October 2023	USD 3,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,55% per tahun/Fixed interest rate of 4.55% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028
12 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 September/ September 2023	USD 1,130,000	Suku bunga tetap sebesar 4,32% per tahun/Fixed interest rate of 4.32% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
25 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	25 Agustus/ August 2023	USD 3,610,000	Suku bunga tetap sebesar 4,28% per tahun/Fixed interest rate of 4.28% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028
21 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	21 Juni/ June 2023	USD 4,790,000	Suku bunga tetap sebesar 3,98% per tahun/Fixed interest rate of 3.98% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 Mei/ May 2027
12 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 Juni/ June 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/Fixed interest rate of 3.81% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2025

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
12 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	12 Juni/ June 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/Fixed interest rate of 3.81% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	11 Januari/ January 2028
7 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	7 Juni/ June 2023	USD 2,390,000	Suku bunga tetap sebesar 3,66% per tahun/Fixed interest rate of 3.66% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	11 Januari/ January 2028
6 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	6 Juni/ June 2023	USD 1,960,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/Fixed interest rate of 3.64% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	11 Januari/ January 2028
6 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	6 Juni/ June 2023	USD 1,910,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/Fixed interest rate of 3.64% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	11 Januari/ January 2028



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi

ii) Corporate bonds

2025

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
12 Juli/ July 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	12 Juli/ July 2024	USD 4,500,000	Suku bunga tetap sebesar 3,92% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.92% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	5 April/ April 2029
28 Maret/ March 2024	PT Bank BNP Paribas Indonesia	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	28 Maret/ March 2024	USD 11,950,000	Suku bunga tetap sebesar 4,04% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.04% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	2 April/ April 2029
25 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	25 Januari/ January 2024	USD 2,200,000	Suku bunga tetap sebesar 3,90% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.90% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	21 Mei/ May 2028
11 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	11 Januari/ January 2024	USD 2,880,000	Suku bunga tetap sebesar 3,85% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.85% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	15 Mei/ May 2027



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2025							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
13 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	13 Oktober/ October 2023	USD 2,870,000	Suku bunga tetap sebesar 4,49% per tahun/Fixed interest rate of 4.49% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	27 April/ April 2028
5 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	5 Oktober/ October 2023	USD 2,960,000	Suku bunga tetap sebesar 4,88% per tahun/Fixed interest rate of 4.88% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	9 Februari/ February 2026
26 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	26 September/ September 2023	USD 4,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,89% per tahun/Fixed interest rate of 4.89% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	9 Februari/ February 2026
20 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	20 September/ September 2023	USD 2,940,000	Suku bunga tetap sebesar 4,80% per tahun/Fixed interest rate of 4.80% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	4 April/ April 2026
15 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	15 September/ September 2023	USD 3,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,72% per tahun/Fixed interest rate of 4.72% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	19 April/ April 2026



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2025

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
23 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	23 Agustus/ August 2023	USD 2,830,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/Fixed interest rate of 4.42% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 Mei/ May 2027
23 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	23 Agustus/ August 2023	USD 5,370,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/Fixed interest rate of 4.42% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 Mei/ May 2027
26 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	26 Juni/ June 2023	USD 4,870,000	Suku bunga tetap sebesar 3,82% per tahun/Fixed interest rate of 3.82% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	21 Mei/ May 2028
11 Mei/ May 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	11 Mei/ May 2023	USD 5,700,000	Suku bunga tetap sebesar 3,32% per tahun/Fixed interest rate of 3.32% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	17 Mei/ May 2027
5 Mei/ May 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	5 Mei/ May 2023	USD 4,750,000	Suku bunga tetap sebesar 3,26% per tahun/Fixed interest rate of 3.26% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	17 Mei/ May 2027



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

iii) Obligasi subordinasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") untuk obligasi subordinasi.

iv) Obligasi yang diterbitkan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") untuk obligasi yang diterbitkan.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi, sebagai *item* yang dilindung nilai, akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba rugi (lihat Catatan 39).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

iii) Subordinated bonds

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts for subordinated bonds.

iv) Bonds issued

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts for bonds issued.

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments the Government bonds and the corporate bonds, as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit or loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit or loss (refer to Note 39).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

The documentation also consists of hedge fulfillment criteria accounting of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Derivative receivables and payables with related party are disclosed in Note 48.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan dalam Catatan 53.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates are disclosed in Notes 53.

a. By type, currency, and loans quality

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia:

2025					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	142,968	-	-	142,968	Consumer
Sub jumlah	142,968	-	-	142,968	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	3,335	-	-	3,335	Consumer
Sub jumlah	3,335	-	-	3,335	Sub total
Jumlah pihak berelasi	146,303	-	-	146,303	Total related parties
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	38,780,082	1,402,885	860,707	41,043,674	Consumer
Modal Kerja	62,495,621	6,360,462	2,172,530	71,028,613	Working capital
Investasi	20,869,166	2,375,581	755,646	24,000,393	Investment
Sub jumlah	122,144,869	10,138,928	3,788,883	136,072,680	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	100,734	6,591	-	107,325	Consumer
Modal Kerja	24,353,871	1,424,635	1,758,931	27,537,437	Working capital
Investasi	8,210,892	89,420	32,023	8,332,335	Investment
Sub jumlah	32,665,497	1,520,646	1,790,954	35,977,097	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Modal Kerja	17,907	3,630	-	21,537	Working capital
Sub jumlah	17,907	3,630	-	21,537	Sub total
Yuan China					Chinese Yuan
Modal Kerja	46,024	5,561	-	51,585	Working capital
Sub jumlah	46,024	5,561	-	51,585	Sub total
Dolar Australia					Australian Dollar
Modal Kerja	9,926	-	-	9,926	Working capital
Sub jumlah	9,926	-	-	9,926	Sub total
Jumlah pihak ketiga	154,884,223	11,668,765	5,579,837	172,132,825	Total third parties
Jumlah	155,030,526	11,668,765	5,579,837	172,279,128	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(661,040)	(802,446)	(4,973,388)	(6,436,874)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	154,369,486	10,866,319	606,449	165,842,254	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

2025				
		Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>				
Syariah				Sharia
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	26,842,302	995,111	27,837,413	Consumer
Modal Kerja	11,152,291	109,574	11,261,865	Working capital
Investasi	11,044,709	605,637	11,650,346	Investment
Sub jumlah	49,039,302	1,710,322	50,749,624	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	3,461,730	-	3,461,730	Working capital
Investasi	1,079,280	-	1,079,280	Investment
Sub jumlah	4,541,010	-	4,541,010	Sub total
Dolar Australia				Australian Dollar
Modal Kerja	302,581	-	302,581	Working capital
Sub jumlah	302,581	-	302,581	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	79,549	-	79,549	Working capital
Sub jumlah	79,549	-	79,549	Sub total
Yuan Cina				Chinese Yuan
Modal Kerja	46,091	-	46,091	Working capital
Sub jumlah	46,091	-	46,091	Sub total
Jumlah	54,008,533	1,710,322	55,718,855	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(589,183)	(1,027,498)	(1,616,681)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	53,419,350	682,824	54,102,174	Total - net
Total kredit yang diberikan			227,997,983	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(8,053,555)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			219,944,428	Total loans- net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

2024					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	120,875	-	-	120,875	Consumer
Sub jumlah	120,875	-	-	120,875	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	1,449	-	-	1,449	Consumer
Sub jumlah	1,449	-	-	1,449	Sub total
Jumlah pihak berelasi	122,324	-	-	122,324	Total related parties
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	32,199,181	1,862,545	891,037	34,952,763	Consumer
Modal Kerja	54,284,951	5,784,168	2,172,364	62,241,483	Working capital
Investasi	23,622,892	3,036,690	1,543,317	28,202,899	Investment
Sub jumlah	110,107,024	10,683,403	4,606,718	125,397,145	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	93,452	483	-	93,935	Consumer
Modal Kerja	16,980,023	1,781,654	2,986,450	21,748,127	Working capital
Investasi	9,586,041	491,157	65,254	10,142,452	Investment
Sub jumlah	26,659,516	2,273,294	3,051,704	31,984,514	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Modal Kerja	31,669	6,028	-	37,697	Working capital
Sub jumlah	31,669	6,028	-	37,697	Sub total
Euro					Euro
Modal Kerja	14,577	-	-	14,577	Working capital
Sub jumlah	14,577	-	-	14,577	Sub total
Yuan China					Chinese Yuan
Modal Kerja	7,207	97,542	-	104,749	Working capital
Sub jumlah	7,207	97,542	-	104,749	Sub total
Jumlah pihak ketiga	136,819,993	13,060,267	7,658,422	157,538,682	Total third parties
Jumlah	136,942,317	13,060,267	7,658,422	157,661,006	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,025,146)	(999,024)	(6,696,147)	(8,720,317)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	135,917,171	12,061,243	962,275	148,940,689	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

2024				
		Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ Total	
Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>				
Syariah				Sharia
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	30,823,193	790,394	31,613,587	Consumer
Modal Kerja	9,964,203	76,967	10,041,170	Working capital
Investasi	14,323,892	622,709	14,946,601	Investment
Sub jumlah	55,111,288	1,490,070	56,601,358	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	2,530,764	-	2,530,764	Working capital
Investasi	811,210	-	811,210	Investment
Sub jumlah	3,341,974	-	3,341,974	Sub total
Dolar Australia				Australian Dollar
Modal Kerja	268,919	-	268,919	Working capital
Sub jumlah	268,919	-	268,919	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	75,313	-	75,313	Working capital
Sub jumlah	75,313	-	75,313	Sub total
Yuan Cina				Chinese Yuan
Modal Kerja	1,366	-	1,366	Working capital
Sub jumlah	1,366	-	1,366	Sub total
Jumlah	58,798,860	1,490,070	60,288,930	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(618,601)	(1,112,208)	(1,730,809)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	58,180,259	377,862	58,558,121	Total - net
Total kredit yang diberikan			217,949,936	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			207,498,810	Total loans- net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

2023					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	169,371	-	-	169,371	Consumer
Sub jumlah	169,371	-	-	169,371	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	1,386	-	-	1,386	Consumer
Sub jumlah	1,386	-	-	1,386	Sub total
Jumlah pihak berelasi	170,757	-	-	170,757	Total related parties
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	32,396,448	2,422,108	724,672	35,543,228	Consumer
Modal Kerja	48,506,187	6,285,970	2,903,964	57,696,121	Working capital
Investasi	23,871,954	3,585,615	2,778,500	30,236,069	Investment
Sub jumlah	104,774,589	12,293,693	6,407,136	123,475,418	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	104,749	492	-	105,241	Consumer
Modal Kerja	18,685,918	1,254,340	3,227,859	23,168,117	Working capital
Investasi	3,228,796	364,103	110,626	3,703,525	Investment
Sub jumlah	22,019,463	1,618,935	3,338,485	26,976,883	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Modal Kerja	51,051	-	-	51,051	Working capital
Investasi	1,150	-	-	1,150	Investment
Sub jumlah	52,201	-	-	52,201	Sub total
Jumlah pihak ketiga	126,846,253	13,912,628	9,745,621	150,504,502	Total third parties
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	125,866,958	12,617,347	1,855,283	140,339,588	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	29,159,421	534,199	29,693,620	Consumer
Modal Kerja	7,860,948	11,276	7,872,224	Working capital
Investasi	14,819,359	593,509	15,412,868	Investment
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	1,509,557	-	1,509,557	Working capital
Investasi	641,509	-	641,509	Investment
Sub jumlah	2,151,066	-	2,151,066	Sub total
Dolar Australia				Australian Dollar
Modal Kerja	83,495	-	83,495	Working capital
Sub jumlah	83,495	-	83,495	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	21,198	-	21,198	Working capital
Sub jumlah	21,198	-	21,198	Sub total
Yuan Cina				Chinese Yuan
Modal Kerja	6,820	-	6,820	Working capital
Sub jumlah	6,820	-	6,820	Sub total
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian				Less: Allowance for
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	impairment losses
Jumlah - bersih	53,439,512	231,743	53,671,255	Total - net
Total kredit yang diberikan			205,916,550	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			194,010,843	Total loans- net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Kualitas kredit berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

Loans quality based on impaired loan collectively and individually assessed as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,846,652	9,166	1,855,818	Consumer
Modal Kerja	911,440	3,129,595	4,041,035	Working capital
Investasi	84,598	1,308,708	1,393,306	Investment
Jumlah	2,842,690	4,447,469	7,290,159	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)}	(1,508,845)	(4,492,041)	(6,000,886)	Less: Allowance for impairment losses ^{*)}
Jumlah - bersih	1,333,845	(44,572)	1,289,273	Total - net

^{*)} Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan.

Including allowance for impairment losses of accrued ^{*)} interest income from loans.

	2024			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,671,709	9,722	1,681,431	Consumer
Modal Kerja	1,049,124	4,186,657	5,235,781	Working capital
Investasi	96,498	2,134,782	2,231,280	Investment
Jumlah	2,817,331	6,331,161	9,148,492	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,621,472)	(6,186,883)	(7,808,355)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,195,859	144,278	1,340,137	Total - net

	2023			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,239,918	18,953	1,258,871	Consumer
Modal Kerja	1,113,048	5,030,051	6,143,099	Working capital
Investasi	63,492	3,419,143	3,482,635	Investment
Jumlah	2,416,458	8,468,147	10,884,605	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,315,340)	(7,482,239)	(8,797,579)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,101,118	985,908	2,087,026	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

12. LOANS (continued)

b. By economic sector

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia:

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
Perindustrian	18,773,124	3,671,835	746,856	23,191,815	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,964,368	2,328,715	1,055,156	28,348,239	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,631,802	478,888	53,592	5,164,282	Agriculture
Jasa usaha	16,903,665	1,518,118	643,185	19,064,968	Business services
Konstruksi	4,866,208	88,594	272,742	5,227,544	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,431,763	630,656	65,233	6,127,652	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,274,259	19,237	76,399	5,369,895	Social services
Pertambangan	952,266	-	15,013	967,279	Mining
Listrik, gas dan air	1,567,332	-	-	1,567,332	Electricity, gas and water
Perumahan	15,035,380	714,564	385,772	16,135,716	Housing
Konsumsi	23,887,670	688,321	474,935	25,050,926	Consumer
Sub jumlah	122,287,837	10,138,928	3,788,883	136,215,648	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	14,421,612	1,294,096	1,758,931	17,474,639	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,476,233	114,716	-	1,590,949	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,762,477	-	-	4,762,477	Agriculture
Jasa usaha	4,874,099	25,014	-	4,899,113	Business services
Konstruksi	314,817	-	-	314,817	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,844,012	-	32,023	2,876,035	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	3,398,222	89,420	-	3,487,642	Mining
Listrik, gas dan air	547,148	-	-	547,148	Electricity, gas and water
Konsumsi	104,069	6,591	-	110,660	Consumer
Sub jumlah	32,742,689	1,529,837	1,790,954	36,063,480	Sub total
Jumlah	155,030,526	11,668,765	5,579,837	172,279,128	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(661,040)	(802,446)	(4,973,388)	(6,436,874)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	154,369,486	10,866,319	606,449	165,842,254	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	3,176,788	40,422	3,217,210	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,319,596	111,595	4,431,191	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,743,491	-	1,743,491	Agriculture
Jasa usaha	5,290,056	2,892	5,292,948	Business services
Konstruksi	1,219,742	544,229	1,763,971	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,444,035	11,568	2,455,603	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	220,793	138	220,931	Social services
Pertambangan	826,271	-	826,271	Mining
Listrik, gas dan air	2,956,228	4,367	2,960,595	Electricity, gas and water
Perumahan	20,860,549	747,674	21,608,223	Housing
Konsumsi	5,981,753	247,437	6,229,190	Consumer
Sub jumlah	49,039,302	1,710,322	50,749,624	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	638,058	-	638,058	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,444,716	-	3,444,716	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	384,411	-	384,411	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	502,046	-	502,046	Mining
Sub jumlah	4,969,231	-	4,969,231	Sub total
Jumlah	54,008,533	1,710,322	55,718,855	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(589,183)	(1,027,498)	(1,616,681)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	53,419,350	682,824	54,102,174	Total - net
Total kredit yang diberikan			227,997,983	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(8,053,555)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			219,944,428	Total loans- net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
Perindustrian	16,166,558	3,877,170	867,419	20,911,147	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	22,432,331	2,026,903	1,488,055	25,947,289	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,144,366	579,683	74,609	5,798,658	Agriculture
Jasa usaha	18,166,854	1,483,928	830,066	20,480,848	Business services
Konstruksi	5,006,641	61,725	275,931	5,344,297	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	7,010,979	664,274	143,558	7,818,811	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,400,120	121,176	11,232	1,532,528	Social services
Pertambangan	965,415	-	15,013	980,428	Mining
Listrik, gas dan air	1,614,579	5,999	9,798	1,630,376	Electricity, gas and water
Perumahan	12,225,956	1,334,714	410,804	13,971,474	Housing
Konsumsi	20,094,100	527,831	480,233	21,102,164	Consumer
Sub jumlah	110,227,899	10,683,403	4,606,718	125,518,020	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	11,076,497	1,199,411	2,986,450	15,262,358	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	903,491	570,289	-	1,473,780	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,912,805	-	-	5,912,805	Agriculture
Jasa usaha	1,626,360	366,162	-	1,992,522	Business services
Konstruksi	1,192	-	-	1,192	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,772,961	1,307	65,254	1,839,522	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	4,798,094	239,212	-	5,037,306	Mining
Listrik, gas dan air	528,117	-	-	528,117	Electricity, gas and water
Konsumsi	94,901	483	-	95,384	Consumer
Sub jumlah	26,714,418	2,376,864	3,051,704	32,142,986	Sub total
Jumlah	136,942,317	13,060,267	7,658,422	157,661,006	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,025,146)	(999,024)	(6,696,147)	(8,720,317)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	135,917,171	12,061,243	962,275	148,940,689	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	4,124,756	33,243	4,157,999	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,774,694	141,021	4,915,715	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,909,354	-	1,909,354	Agriculture
Jasa usaha	5,162,195	4,610	5,166,805	Business services
Konstruksi	1,536,448	507,079	2,043,527	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,359,597	7,480	2,367,077	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	349,423	494	349,917	Social services
Pertambangan	780,853	-	780,853	Mining
Listrik, gas dan air	3,290,775	5,749	3,296,524	Electricity, gas and water
Perumahan	23,364,635	596,918	23,961,553	Housing
Konsumsi	7,458,558	193,476	7,652,034	Consumer
Sub jumlah	55,111,288	1,490,070	56,601,358	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	512,367	-	512,367	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,144,533	-	2,144,533	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	449,263	-	449,263	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	581,409	-	581,409	Mining
Sub jumlah	3,687,572	-	3,687,572	Sub total
Jumlah	58,798,860	1,490,070	60,288,930	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(618,601)	(1,112,208)	(1,730,809)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	58,180,259	377,862	58,558,121	Total - net
Total kredit yang diberikan			217,949,936	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			207,498,810	Total loans- net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
Perindustrian	15,661,068	3,791,316	1,394,750	20,847,134	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	20,135,787	2,972,314	1,870,323	24,978,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,098,824	1,154,227	87,270	6,340,321	Agriculture
Jasa usaha	14,793,570	1,594,965	904,972	17,293,507	Business services
Konstruksi	5,369,112	88,643	335,117	5,792,872	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,014,928	26,052	173,212	9,214,192	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	587,295	224,119	892,008	1,703,422	Social services
Pertambangan	192,374	2,014	15,013	209,401	Mining
Listrik, gas dan air	1,525,183	17,935	9,799	1,552,917	Electricity, gas and water
Perumahan	13,800,507	1,810,222	388,834	15,999,563	Housing
Konsumsi	18,765,312	611,886	335,838	19,713,036	Consumer
Sub jumlah	104,943,960	12,293,693	6,407,136	123,644,789	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	9,026,871	1,097,018	3,001,671	13,125,560	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,263,370	121,873	248,106	1,633,349	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,703,542	-	-	3,703,542	Agriculture
Jasa usaha	3,759,335	272,527	-	4,031,862	Business services
Konstruksi	998	-	-	998	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,552,439	-	88,708	1,641,147	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	2,005,911	127,025	-	2,132,936	Mining
Listrik, gas dan air	654,449	-	-	654,449	Electricity, gas and water
Konsumsi	106,135	492	-	106,627	Consumer
Sub jumlah	22,073,050	1,618,935	3,338,485	27,030,470	Sub total
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	125,866,958	12,617,347	1,855,283	140,339,588	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	4,017,386	6,615	4,024,001	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,618,991	81,704	4,700,695	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,936,181	-	1,936,181	Agriculture
Jasa usaha	2,875,725	1,718	2,877,443	Business services
Konstruksi	2,146,376	507,279	2,653,655	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,554,563	1,720	2,556,283	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	257,824	-	257,824	Social services
Pertambangan	618,840	-	618,840	Mining
Listrik, gas dan air	3,654,421	5,749	3,660,170	Electricity, gas and water
Perumahan	22,479,437	410,564	22,890,001	Housing
Konsumsi	6,679,984	123,635	6,803,619	Consumer
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	368,686	-	368,686	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,524,427	-	1,524,427	Trading, restaurants, hotels, and administration
Jasa usaha	49,270	-	49,270	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	154,977	-	154,977	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	84,016	-	84,016	Mining
Listrik, gas dan air	81,203	-	81,203	Electricity, gas and water
Sub jumlah	2,262,579	-	2,262,579	Sub total
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	53,439,512	231,743	53,671,255	Total - net
Total kredit yang diberikan			205,916,550	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			194,010,843	Total loans- net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	2025	2024	2023	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	35,219,052	33,720,607	29,544,753	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	27,174,106	25,414,799	27,528,556	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	38,837,558	31,662,521	22,054,713	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	85,734,556	91,321,451	97,495,479	> 5 years
Sub jumlah	186,965,272	182,119,378	176,623,501	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
≤ 1 tahun	23,704,715	13,273,621	17,792,306	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	2,435,512	6,132,407	1,691,147	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	5,524,488	5,773,617	3,155,952	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	8,856,727	10,148,292	6,489,930	> 5 years
Sub jumlah	40,521,442	35,327,937	29,129,335	Sub total
Dolar Australia				Australian Dollar
≤ 1 tahun	283,510	268,919	83,495	≤ 1 year
> 2 - ≤ 5 tahun	28,997	-	-	> 2 - ≤ 5 years
Sub jumlah	312,507	268,919	83,495	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
≤ 1 tahun	1,297	2,474	44,962	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	20,240	35,223	7,239	> 1 - ≤ 2 years
Sub jumlah	21,537	37,697	52,201	Sub total
Euro				Euro
≤ 1 tahun	79,549	89,890	21,198	≤ 1 year
Yuan China				Chinese Yuan
≤ 1 tahun	97,676	106,115	6,820	≤ 1 year
Jumlah	227,997,983	217,949,936	205,916,550	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,053,555)	(10,451,126)	(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	219,944,428	207,498,810	194,010,843	Total - net

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2025	2024	2023	
Rupiah	8.11%	8.32%	8.34%	Rupiah
Mata uang asing	5.36%	6.22%	5.58%	Foreign currencies



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Mutasi kredit yang diberikan

f. Movement of loans

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

The movement of loans based on staging are as follows:

2025									
Konvensional/Conventional									
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	136,942,317	13,060,267	1,865,762	5,792,660	157,661,006	60,288,930	217,949,936	Beginning balance	
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in loans due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	2,547,353	(2,446,290)	(101,063)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(2,385,067)	2,452,760	(67,693)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(551,199)	(296,861)	848,060	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Pindah dari kolektif ke individual	-	(223,148)	-	223,148	-	-	-	Transfer from collective to individual	
Total perpindahan antar tahapan	(388,913)	(513,539)	679,304	223,148	-	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan kredit selama tahun berjalan	27,433,153	-	-	-	27,433,153	3,959,937	31,393,090	Additional loans during the year	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(343,793)	270,974	72,819	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,265,147)	(1,078,967)	(2,344,114)	(598,486)	(2,942,600)	Write-off loans	
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(9,579,024)	(1,239,378)	400,414	(794,507)	(11,212,495)	(8,090,594)	(19,303,089)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment	
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(27,672)	(397,948)	(425,620)	(4,700)	(430,320)	Loan sale to third party	
Lain-lain *)	966,786	90,441	-	109,971	1,167,198	163,768	1,330,966	Others *)	
Saldo akhir	155,030,526	11,668,765	1,725,480	3,854,357	172,279,128	55,718,855	227,997,983	Ending balance	
* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing								Include effect of foreign currency translations *	

2024									
Konvensional/Conventional									
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	127,017,010	13,912,628	1,817,087	7,928,534	150,675,259	55,241,291	205,916,550	Beginning balance	
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in loans due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	1,808,290	(1,752,275)	(56,015)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(2,360,824)	2,433,788	(72,964)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(464,652)	(350,943)	815,595	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Pindah dari kolektif ke individual	-	(32,328)	-	32,328	-	-	-	Transfer from collective to individual	
Total perpindahan antar tahapan	(1,017,186)	298,242	686,616	32,328	-	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan kredit selama tahun berjalan	24,177,033	-	-	-	24,177,033	10,852,631	35,029,664	Additional loans during the year	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(660,831)	634,061	26,770	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan kredit	-	-	(841,865)	(586,561)	(1,428,426)	(292,558)	(1,720,984)	Write-off loans	
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(13,572,743)	(1,858,056)	241,018	(437,159)	(15,626,940)	(5,605,685)	(21,232,625)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment	
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(63,864)	(1,295,827)	(1,359,691)	-	(1,359,691)	Loan sale to third party	
Lain-lain *)	999,034	73,392	-	151,345	1,223,771	93,251	1,317,022	Others *)	
Saldo akhir	136,942,317	13,060,267	1,865,762	5,792,660	157,661,006	60,288,930	217,949,936	Ending balance	
* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing								Include effect of foreign currency translation *	

2023									
Konvensional/Conventional									
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	114,985,239	15,367,890	2,178,810	10,965,469	143,497,408	47,194,782	190,692,190	Beginning balance	
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	2,472,861	(2,384,274)	(88,587)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(3,349,541)	3,586,519	(236,978)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(380,911)	(521,648)	902,559	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Pindah dari kolektif ke individual	-	(188,547)	-	188,547	-	-	-	Transfer from collective to individual	
Pindah dari individual ke kolektif	118,611	391,002	-	(509,613)	-	-	-	Transfer from individual to collective	
Total perpindahan antar tahapan	(1,138,980)	883,052	576,994	(321,066)	-	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan kredit selama tahun berjalan	18,274,140	-	-	-	18,274,140	12,885,913	31,160,053	Additional loans during the year	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(140,982)	114,931	26,051	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan kredit	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)	Write-off loans	
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(4,789,500)	(2,438,043)	50,066	(1,131,343)	(8,308,820)	(4,495,148)	(12,803,968)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment	
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(17,157)	(623,547)	(640,704)	(26,893)	(667,597)	Loan sale to third party	
Lain-lain *)	(172,907)	(15,202)	(41)	(47,081)	(235,231)	(34,838)	(270,069)	Others *)	
Saldo akhir	127,017,010	13,912,628	1,817,087	7,928,534	150,675,259	55,241,291	205,916,550	Ending balance	
* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing								Include effect of foreign currency translations *	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Jumlah kredit sindikasi yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga Pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 33.608.202 baik sebagai partisipan maupun *arranger* (2024: Rp 37.672.166; 2023: Rp 28.727.010). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1,26% - 35,71% (2024: 1,27% - 35,71%; 2023: 2,00% - 74,96%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger*, dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai *arranger* adalah sebesar 1,80% - 50,00% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2,53% - 50,00%; 2023: 4,00% - 79,34%).

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

12. LOANS (continued)

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The amount of syndicated loans that owned by Bank CIMB Niaga As at 31 December 2025 amounting to Rp 33,608,202 both as participant and as arranger (2024: Rp 37,672,166; 2023: Rp 28,727,010). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans as at 31 December 2025 is 1.26% - 35.71% (2024: 1.27% - 35.71%; 2023: 2.00% - 74.96%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger, where the percentage of Bank CIMB Niaga as arranger is 1.80% - 50.00% of the total syndicated loans as at 31 December 2025 (2024: is 2.53% - 50.00%; 2023: 4.00% - 79.34%).

h. Allowance for impairment losses

The movements of allowance for impairment losses were as follows:

2025							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	1,025,146	999,024	1,121,167	5,574,980	8,720,317	1,730,809	10,451,126
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:							
Pindah ke Tahap 1	146,070	(109,101)	(36,969)	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(30,491)	66,900	(36,409)	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 3	(7,656)	(31,959)	39,615	-	-	-	-
Pindah dari kolektif ke individual	-	(61,219)	-	61,219	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	107,923	(135,379)	(33,763)	61,219	-	-	-
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	204,567	-	-	-	204,567	32,408	236,975
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(81,907)	28,779	53,128	-	-	-	-
Kredit yang telah dilunasi	(327,227)	(44,164)	(25,490)	(4,902)	(401,783)	(67,678)	(469,461)
Perubahan pada risiko kredit	(261,685)	(51,315)	1,219,965	(272,052)	634,913	527,095	1,162,008
Total yang dibebankan ke laba rugi	(466,252)	(66,700)	1,247,603	(276,954)	437,697	491,825	929,522
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(1,265,147)	(1,078,967)	(2,344,114)	(598,486)	(2,942,600)
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(14,943)	(309,579)	(324,522)	(4,700)	(329,222)
Lain-lain *)	(5,777)	5,501	(138,061)	85,833	(52,504)	(2,767)	(55,271)
Saldo akhir	661,040	802,446	916,856	4,056,532	6,436,874	1,616,681	8,053,555

Beginning balance

Changes in expected credit losses due to transfer within stages:

Transfer to Stage 1

Transfer to Stage 2

Transfer to Stage 3

Transfer from collective to individual

Total transfer within stages

Additional allowance for impairment losses from new loans during the year

Transfer to Stage 2 and 3

Loans that have been derecognised

Change in credit risk

Total charge to Income Statement

Write-off during the year

Loan sale to third party

Others *)

Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment losses were as follows: (continued)

2024							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	1,150,052	1,295,281	980,204	6,910,134	10,335,671	1,570,036	11,905,707
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:							
Pindah ke Tahap 1	136,513	(113,241)	(23,272)	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(18,098)	41,372	(23,274)	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 3	(10,975)	(60,293)	71,268	-	-	-	-
Pindah dari kolektif ke individual	-	(9,163)	-	9,163	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	107,440	(141,325)	24,722	9,163	-	-	-
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	133,692	-	-	-	133,692	66,468	200,160
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(47,827)	29,654	18,173	-	-	-	-
Kredit yang telah dilunasi	(25,899)	(53,676)	(31,851)	(19,863)	(131,289)	(62,803)	(194,092)
Perubahan pada risiko kredit	(250,983)	(138,834)	1,141,709	186,252	938,144	471,900	1,410,044
Total yang dibebankan ke laba rugi	(191,017)	(162,856)	1,128,031	166,389	940,547	475,565	1,416,112
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(841,865)	(586,561)	(1,428,426)	(292,558)	(1,720,984)
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(26,097)	(1,053,444)	(1,079,541)	-	(1,079,541)
Lain-lain *)	(41,329)	7,924	(143,828)	129,299	(47,934)	(22,234)	(70,168)
Saldo akhir	1,025,146	999,024	1,121,167	5,574,980	8,720,317	1,730,809	10,451,126

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

2023							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	1,022,129	1,335,654	1,248,216	8,281,774	11,887,773	1,199,077	13,086,850
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:							
Pindah ke Tahap 1	65,870	(37,632)	(28,238)	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(21,993)	121,963	(99,970)	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 3	(2,348)	(119,021)	121,369	-	-	-	-
Pindah dari kolektif ke individual	-	(18,504)	-	18,504	-	-	-
Pindah dari individual ke kolektif	-	209,122	-	(209,122)	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	41,529	155,928	(6,839)	(190,618)	-	-	-
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	134,983	-	-	-	134,983	57,228	192,211
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(37,605)	17,455	20,150	-	-	-	-
Kredit yang telah dilunasi	(16,844)	(53,411)	(55,387)	(56,229)	(181,871)	(87,458)	(269,329)
Perubahan pada risiko kredit	5,962	(159,851)	834,010	435,426	1,115,547	692,122	1,807,669
Total yang dibebankan ke laba rugi	86,496	(195,807)	798,773	379,197	1,068,659	661,892	1,730,551
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	-	-	29,576	-	29,576	4,132	33,708
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(10,215)	(570,524)	(580,739)	(26,893)	(607,632)
Lain-lain *)	(102)	(494)	(81,671)	(75,797)	(158,064)	14,353	(143,711)
Saldo akhir	1,150,052	1,295,281	980,204	6,910,134	10,335,671	1,570,036	11,905,707

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, rincian cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis adalah:

	2025	2024	2023
Modal kerja	4,669,911	5,685,228	6,219,290
Investasi	1,553,331	2,693,569	3,576,975
Konsumsi	1,830,313	2,072,329	2,109,442
Jumlah	8,053,555	10,451,126	11,905,707

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Bank telah melakukan penilaian sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap kredit yang diberikan berdasarkan perubahan variabel – variabel makroekonomi kunci seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini. Penilaian sensitivitas dilakukan hanya dengan mengubah variabel-variabel tersebut sedangkan seluruh variabel lain dianggap konstan:

12. LOANS (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, allowance for impairment losses based on type of loans consist of:

*Working capital
Investment
Consumer
Total*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

The Bank has performed ECL sensitivity assessment on loans based on the changes in key macroeconomic variables, as presented in table below. The sensitivity assessment outlines the effect of changes in those variables while other variables remain constant:

	2025	2024	2023	
	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perubahan/ Changes	Perubahan/ Changes	Perubahan/ Changes	Perubahan/ Changes	
Konsumsi				Consumer
Utang rumah tangga	+/- 100 bps			Household debt
Indeks harga rumah	+/- 25 bps	+/- 5 bps	+/- 25 bps	House price index
Rata-rata suku bunga pinjaman	+/- 10 bps			Average lending rate
Indeks harga konsumen		+/- 200 bps	+/- 350 bps	Consumer price index
BI Rate		+/- 25 bps	+/- 5 bps	BI Rate
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif	270	1,900	5,412	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif	(270)	(1,893)	(5,354)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes
Modal Kerja dan Investasi				Working Capital and Investment
Indeks penjualan ritel	+/- 100 bps	+/- 25 bps	+/- 15 bps	Retail sales index
Indeks harga saham gabungan	+/- 100 bps	+/- 25 bps	+/- 75 bps	Shares price index
Nilai ekspor	+/- 50 bps	+/- 150 bps	+/- 200 bps	Export value
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif	(262)	(254)	(1,685)	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif	260	49	1,694	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit untuk kategori “macet”

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 2.942.600 (2024: Rp 1.720.984; 2023: Rp 2.194.059). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan*; dan
- d. Diumumkan secara terbuka.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 10.279.603 (2024: Rp 9.531.849; 2023: Rp 6.447.409) (lihat Catatan 23, 24, dan 25).

12. LOANS (continued)

i. Write-off loans for “loss” loans category

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga write-off loans amounting to Rp 2,942,600 (2024: Rp 1,720,984; 2023: Rp 2,194,059). Loans write-off criteria were as follows:

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities; and
- d. Announced publicly.

j. Other significant information relating to loans

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and other collaterals.

Loans secured by third party fund as at 31 December 2025 amounting to Rp 10,279,603 (2024: Rp 9,531,849; 2023: Rp 6,447,409) (refer to Note 23, 24, and 25).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

	2025	2024	2023
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	13,645,701	13,028,719	9,710,095
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3,334,859)	(2,975,660)	(2,256,775)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	10,310,842	10,053,059	7,453,320
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(329,830)	(202,274)	(141,776)
	9,981,012	9,850,785	7,311,544

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

Consumer financing receivables - gross	13,645,701	13,028,719	9,710,095
Less:			
Unearned consumer financing income	(3,334,859)	(2,975,660)	(2,256,775)
Consumer financing receivables - net	10,310,842	10,053,059	7,453,320
Less: Allowance for impairment losses	(329,830)	(202,274)	(141,776)
	9,981,012	9,850,785	7,311,544



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, berdasarkan tahapan adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Subsidiary's consumer financing receivables as at 31 December 2025, 2024, and 2023, by staging are:

2025					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,904,115	261,083	140,578	5,305,776	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40,036)	(68,064)	(71,166)	(179,266)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	4,864,079	193,019	69,412	5,126,510	Total conventional
Syariah					Sharia
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				5,005,066	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(150,564)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Syariah				4,854,502	Total Sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				10,310,842	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(329,830)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				9,981,012	Total consumer financing receivable - net
2024					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,976)	(26,007)	(29,008)	(100,991)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	4,461,845	139,903	36,420	4,638,168	Total conventional
Syariah					Sharia
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				5,313,900	Consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(101,283)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Syariah				5,212,617	Total Sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				10,053,059	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(202,274)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				9,850,785	Total consumer financing receivable - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Subsidiary's consumer financing receivables as at 31 December 2025, 2024, and 2023, by staging are: (continued)

2023					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Konvensional				Conventional	
Piutang pembiayaan konsumen	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,177)	(14,015)	(31,202)	(60,394)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	2,921,372	53,119	17,789	2,992,280	Total conventional
Syariah				Sharia	
Piutang pembiayaan konsumen			4,400,646		Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(81,382)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Syariah			4,319,264		Total Sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah			7,453,320		Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(141,776)		Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih			7,311,544		Total consumer financing receivable - net

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	84,335	56,622	36,121	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,193,247	1,154,647	795,866	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3,263,943	3,099,933	2,236,598	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	9,104,176	8,717,517	6,641,510	> 1 - ≤ 5 years
	13,645,701	13,028,719	9,710,095	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah:

The movement of consumer financing receivables based on staging were as follows:

2025							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	5,313,900	Beginning balance	
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan:						Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	23,428	(21,260)	(2,168)	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(216,861)	218,685	(1,824)	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(318,268)	(9,206)	327,474	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	(511,701)	188,219	323,482	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	3,758,071	-	-	3,758,071	2,727,819	New additional of consumer financing receivable	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(174,141)	108,316	65,825	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(238,350)	(238,350)	(152,784)	Write-off of consumer financing receivable	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(2,675,935)	(201,362)	(75,807)	(2,953,104)	(2,883,869)	Fully settlement and partial repayment	
Saldo akhir	4,904,115	261,083	140,578	5,305,776	5,005,066	Ending balance	

2024							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	4,400,646	Beginning balance	
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan:						Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	6,693	(5,015)	(1,678)	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(129,543)	129,960	(417)	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(184,212)	(2,341)	186,553	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	(307,062)	122,604	184,458	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,553,627	-	-	2,553,627	1,921,395	New additional of consumer financing receivable	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(61,718)	44,754	16,964	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(150,465)	(150,465)	(150,744)	Write-off of consumer financing receivable	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(613,575)	(68,582)	(34,520)	(716,677)	(857,397)	Fully settlement and partial repayment	
Saldo akhir	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	5,313,900	Ending balance	

2023							
Konvensional/Conventional							Conventional
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	3,386,854	Beginning balance	
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan:						Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	19,025	(9,954)	(9,071)	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(46,303)	49,927	(3,624)	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(123,352)	(4,254)	127,606	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	(150,630)	35,719	114,911	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,497,851	-	-	2,497,851	3,075,948	New additional of consumer financing receivable	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(63,742)	32,773	30,969	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	Write-off of consumer financing receivable	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,762,881)	(68,094)	(50,171)	(1,881,146)	(1,896,040)	Fully settlement and partial repayment	
Saldo akhir	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	4,400,646	Ending balance	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables were as follows:

2025							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	45,976	26,007	29,008	100,991	101,283	202,274	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	4,010	(3,048)	(962)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(3,414)	4,223	(809)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(1,132)	(1,568)	2,700	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(536)	(393)	929	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	116,645	-	-	116,645	83,393	200,038	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(57,382)	26,197	31,185	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh	(10,989)	(11,242)	(3,410)	(25,641)	(16,395)	(42,036)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit	(53,678)	27,495	251,804	225,621	135,067	360,688	Change in credit risk
Total yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi	(5,404)	42,450	279,579	316,625	202,065	518,690	Total (credited)/charged to income statement
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(238,350)	(238,350)	(152,784)	(391,134)	Write off during the year
Saldo akhir	40,036	68,064	71,166	179,266	150,564	329,830	Ending balance

2024							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	15,177	14,015	31,202	60,394	81,382	141,776	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	2,072	(1,013)	(1,059)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(1,460)	1,729	(269)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(266)	(425)	691	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	346	291	(637)	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	36,791	-	-	36,791	23,317	60,108	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(13,870)	6,350	7,520	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh	(3,853)	(4,428)	(5,519)	(13,800)	(13,160)	(26,960)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit	11,385	9,779	146,907	168,071	160,488	328,559	Change in credit risk
Total yang dibebankan pada laba rugi	30,453	11,701	148,908	191,062	170,645	361,707	Total charged to income statement
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(150,465)	(150,465)	(150,744)	(301,209)	Write off during the year
Saldo akhir	45,976	26,007	29,008	100,991	101,283	202,274	Ending balance

2023							
Konvensional/Conventional							
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	14,573	15,742	30,202	60,517	50,018	110,535	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	7,970	(2,367)	(5,603)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(561)	2,655	(2,094)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(263)	(949)	1,212	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	7,146	(661)	(6,485)	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	38,558	-	-	38,558	35,897	74,455	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(26,740)	7,217	19,523	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh	(7,287)	(10,868)	(19,145)	(37,300)	(26,281)	(63,581)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit	(11,073)	2,585	103,108	94,620	187,864	282,484	Change in credit risk
Total yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi	(6,542)	(1,066)	103,486	95,878	197,480	293,358	Total (credited)/charged to income statement
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	(262,117)	Write off during the year
Saldo akhir	15,177	14,015	31,202	60,394	81,382	141,776	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 15,69% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: 16,72%; 2023: 17,01%).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 15.69% for the year ended 31 December 2025 (2024: 16.72%; 2023: 17.01%).

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates ("BPKB") of financed assets.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah	896,635	1,541,311	661,079	Rupiah
Mata uang asing	1,040,415	1,220,489	441,012	Foreign currencies
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	Less: Allowance for impairment losses
	1,935,458	2,751,967	1,093,453	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah	896,635	1,541,311	661,079	Rupiah
Mata uang asing	1,040,415	1,220,489	441,012	Foreign currencies
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	

b. Berdasarkan tahapan

b. By staging

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi Konvensional				Acceptance receivables Conventional
Tahap 1	1,730,079	2,376,917	1,012,049	Stage 1
Tahap 2	17,526	194,650	52,770	Stage 2
Tahap 3	645	9,167	9,842	Stage 3
	1,748,250	2,580,734	1,074,661	
Syariah	188,800	181,066	27,430	Sharia
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	1,935,458	2,751,967	1,093,453	Total

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Konvensional					Conventional
Saldo awal	2,376,917	194,650	-	9,167	2,580,734
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan:					Changes in acceptance receivables based on transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	147,862	(147,862)	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(2,026)	2,026	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	145,836	(145,836)	-	-	-
Penambahan tagihan akseptasi baru	383,108	-	-	-	383,108
Pindah ke Tahap 2	-	-	-	-	-
Pelunasan penuh	(840,142)	(2,351)	-	-	(842,493)
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi *)	(335,640)	(28,937)	-	(8,522)	(373,099)
Saldo akhir	1,730,079	17,526	-	645	1,748,250
Syariah					188,800
Jumlah					1,937,050

*) Termasuk di perubahan lainnya adalah penarikan dan pelunasan sebagian atas tagihan akseptasi

*Included in other changes are drawdown and *) partial repayment of acceptance receivables*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. Berdasarkan tahapan (lanjutan)

b. By staging (continued)

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows: (continued)

	2024					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konvensional						Conventional
Saldo awal	1,012,049	52,770	-	9,842	1,074,661	Beginning balance
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan:						Changes in acceptance receivables based on transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	17,114	(17,114)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(2,011)	2,011	-	-	-	Transfer to Stage 2
Total perpindahan antar tahapan	15,103	(15,103)	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan tagihan akseptasi baru	1,336,257	-	-	-	1,336,257	New additional of acceptance receivable
Pindah ke Tahap 2	(145,016)	145,016	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pelunasan penuh	(241,959)	-	-	-	(241,959)	Fully settlement
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi *)	400,483	11,967	-	(675)	411,775	Other change in acceptance receivable *)
Saldo akhir	2,376,917	194,650	-	9,167	2,580,734	Ending balance
Syariah					181,066	Sharia
Jumlah					2,761,800	Total

*) Termasuk di perubahan lainnya adalah penarikan dan pelunasan sebagian atas tagihan akseptasi

*Included in other changes are drawdown and *) partial repayment of acceptance receivables*

	2023					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konvensional						Conventional
Saldo awal	1,602,394	356,056	-	9,573	1,968,023	Beginning balance
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan:						Changes in acceptance receivables based on transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	78,798	(78,798)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(1,453)	1,453	-	-	-	Transfer to Stage 2
Total perpindahan antar tahapan	77,345	(77,345)	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan tagihan akseptasi baru	81,201	-	-	-	81,201	New additional of acceptance receivable
Pindah ke Tahap 2	(17,046)	17,046	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pelunasan penuh	(453,877)	(80,150)	-	-	(534,027)	Fully settlement
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi *)	(277,968)	(162,837)	-	269	(440,536)	Other change in acceptance receivable *)
Saldo akhir	1,012,049	52,770	-	9,842	1,074,661	Ending balance
Syariah					27,430	Sharia
Jumlah					1,102,091	Total

*) Termasuk di perubahan lainnya adalah penarikan dan pelunasan sebagian atas tagihan akseptasi

*Included in other changes are drawdown and *) partial repayment of acceptance receivables*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

c. By transactions with related party

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no acceptance receivables and payables from related party.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements were as follows:

	2025	2024	2023
Tagihan akseptasi			
Rupiah			
≤ 1 bulan	11,526	6,542	1,728
> 1 - ≤ 3 bulan	205,113	193,900	92,609
> 3 - ≤ 6 bulan	647,726	1,282,952	534,987
> 6 bulan	32,270	57,917	31,755
	<u>896,635</u>	<u>1,541,311</u>	<u>661,079</u>
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	16,607	26,827	8,759
> 1 - ≤ 3 bulan	143,523	149,912	164,223
> 3 - ≤ 6 bulan	854,511	964,391	256,902
> 6 bulan	25,774	79,359	11,128
	<u>1,040,415</u>	<u>1,220,489</u>	<u>441,012</u>
	<u>1,937,050</u>	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)
	<u>1,935,458</u>	<u>2,751,967</u>	<u>1,093,453</u>
Liabilitas akseptasi			
Rupiah			
≤ 1 bulan	11,526	6,542	1,728
> 1 - ≤ 3 bulan	205,113	193,900	92,609
> 3 - ≤ 6 bulan	647,726	1,282,952	534,987
> 6 bulan	32,270	57,917	31,755
	<u>896,635</u>	<u>1,541,311</u>	<u>661,079</u>
Mata uang asing			
≤ 1 bulan	16,607	26,827	8,759
> 1 - ≤ 3 bulan	143,523	149,912	164,223
> 3 - ≤ 6 bulan	854,511	964,391	256,902
> 6 bulan	25,774	79,359	11,128
	<u>1,040,415</u>	<u>1,220,489</u>	<u>441,012</u>
	<u>1,937,050</u>	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>

Acceptance receivables
Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months

Less: Allowance for impairment losses

Acceptance payables
Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 months



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity were as follows:

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	279,325	448,293	209,944	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	361,441	592,245	345,697	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	255,869	500,773	105,438	> 3 - ≤ 6 months
	896,635	1,541,311	661,079	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	319,432	370,937	170,430	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	262,718	274,797	178,880	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	458,265	574,755	86,058	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	-	5,644	> 6 months
	1,040,415	1,220,489	441,012	
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	Less: Allowance for expected losses
	1,935,458	2,751,967	1,093,453	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	279,325	448,293	209,944	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	361,441	592,245	345,697	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	255,869	500,773	105,438	> 3 - ≤ 6 months
	896,635	1,541,311	661,079	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	319,432	370,937	170,430	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	262,718	274,797	178,880	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	458,265	574,755	86,058	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	-	5,644	> 6 months
	1,040,415	1,220,489	441,012	
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah:

The movements of allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

		2025							
		Konvensional/Conventional							
		Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal		1,157	786	-	7,890	9,833	-	9,833	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:									Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1		513	(513)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Total perpindahan antar tahapan		513	(513)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages
Tagihan akseptasi yang baru diberikan		220	-	-	-	220	-	220	New acceptance receivable originated
Pindah ke Tahap 2		-	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pelunasan penuh		(409)	(254)	-	-	(663)	-	(663)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit		(547)	(6)	-	(7,245)	(7,798)	-	(7,798)	Change in credit risk
Total yang dibebankan pada laba rugi		(736)	(260)	-	(7,245)	(8,241)	-	(8,241)	Total charged to profit or loss
Saldo akhir		934	13	-	645	1,592	-	1,592	Ending balance

		2024							
		Konvensional/Conventional							
		Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal		390	797	-	7,451	8,638	-	8,638	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:									Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1		620	(620)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2		(1)	1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Total perpindahan antar tahapan		619	(619)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages
Tagihan akseptasi yang baru diberikan		1,186	-	-	-	1,186	-	1,186	New acceptance receivable originated
Pindah ke Tahap 2		(480)	480	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pelunasan penuh		(52)	-	-	-	(52)	-	(52)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit		(506)	128	-	439	61	-	61	Change in credit risk
Total yang dibebankan pada laba rugi		148	608	-	439	1,195	-	1,195	Total charged to profit or loss
Saldo akhir		1,157	786	-	7,890	9,833	-	9,833	Ending balance

		2023							
		Konvensional/Conventional							
		Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal		2,068	10,428	-	7,337	19,833	-	19,833	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:									Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1		1	(1)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Total perpindahan antar tahapan		1	(1)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages
Tagihan akseptasi yang baru diberikan		500	-	-	-	500	-	500	New acceptance receivable originated
Pindah ke Tahap 2		(490)	490	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pelunasan penuh		(1,701)	(2,592)	-	-	(4,293)	-	(4,293)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit		12	(7,528)	-	114	(7,402)	-	(7,402)	Change in credit risk
Total yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi		(1,679)	(9,630)	-	114	(11,195)	-	(11,195)	Total (credited)/charged to profit or loss
Saldo akhir		390	797	-	7,451	8,638	-	8,638	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible acceptance receivable.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN

15. INVESTMENTS

	2025	2024	2023	
Metode harga perolehan	24,214	24,214	4,214	Cost method
Perubahan pada nilai wajar	(1,071)	(1,071)	(555)	Changes in fair value
	23,143	23,143	3,659	

Pada tanggal 25 September 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan penanaman modal pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sejumlah 2.500 (nilai penuh) lembar saham atau senilai Rp 20.000, sesuai dengan surat persetujuan dari OJK No.S-278/PB.32.2024 perihal penyertaan modal dalam rangka pembentukan *Centralized Counterparty Clearing* untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar ("CCP-SBNT").

As at 25 September 2024, Bank CIMB Niaga has invested in shares to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as amounting to 2,500 (full amount) shares or equivalent with Rp 20,000, according to the approval of OJK No. S-278/PB.32.2024 about participation of Bank in the *Centralized Counterparty Clearing for Interest Rate and Exchange Rate Derivative Transaction* ("CCP-SBNT").

Penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares were as follows:

	Jenis usaha/ Nature of business	2025		2024		2023		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai nominal/ Face value (Rp)	
Pihak Ketiga								Third parties
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")	Jasa Kliring/ Clearing service	1.11	20,000	1.11	20,000	-	-	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.89	300	3.89	300	3.89	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.37	250	3.37	250	3.37	250	PT Sarana Sumbar Ventura
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.81	250	3.81	250	3.81	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.89	250	2.89	250	2.89	250	PT Sarana Sulsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.62	250	2.62	250	2.62	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.52	150	2.52	150	2.52	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.35	100	1.35	100	1.35	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.32	100	1.32	100	1.32	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	Others (under Rp 100 millions) - full amount
			24,214		24,214		4,214	
Perubahan pada nilai wajar			(1,071)		(1,071)		(555)	Changes in fair value
			23,143		23,143		3,659	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

16. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2025	2024	2023	
Kepemilikan langsung	6,849,188	6,406,986	6,425,865	Direct ownership
Aset hak- guna	352,123	396,509	348,871	Right-of-use assets
	<u>7,201,311</u>	<u>6,803,495</u>	<u>6,774,736</u>	

	2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan ^{*)} / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of fixed assets	31 Desember/ December
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan/revaluasi						Cost/revaluation
Tanah	3,555,225	11,060	(19,278)	-	360,665	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,895,900	-	(402,652)	153,513	178,326	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,735,311	1,037	(106,499)	254,237	-	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	28,909	152,352	(59)	-	-	Motor vehicles
	<u>8,215,345</u>	<u>164,449</u>	<u>(528,488)</u>	<u>407,750</u>	<u>538,991</u>	<u>8,798,047</u>
Aset dalam penyelesaian	391,273	227,344	-	(407,750)	-	210,867
	<u>8,606,618</u>	<u>391,793</u>	<u>(528,488)</u>	<u>-</u>	<u>538,991</u>	<u>9,008,914</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi *)	363,460	132,446	(389,441)	-	-	106,465
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,819,910	292,473	(102,300)	-	-	2,010,083
Kendaraan bermotor	16,262	26,926	(10)	-	-	43,178
	<u>2,199,632</u>	<u>451,845</u>	<u>(491,751)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,159,726</u>
Nilai buku bersih	<u>6,406,986</u>					<u>6,849,188</u>

*) Termasuk dalam pengurangan adalah nilai pembalikan akumulasi penyusutan atas aset yang direvaluasi pada tahun 2025

Included in the disposals is the reversal of accumulated depreciation on assets that were revalued in 2025 *)

	2025				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Harga perolehan					Cost
Bangunan	714,221	126,584	(120,016)	720,789	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	92,128	166	-	92,294	Office equipments, machines and furnitures
	<u>806,349</u>	<u>126,750</u>	<u>(120,016)</u>	<u>813,083</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	395,872	143,673	(111,213)	428,332	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	13,968	18,660	-	32,628	Office equipments, machines and furnitures
	<u>409,840</u>	<u>162,333</u>	<u>(111,213)</u>	<u>460,960</u>	
Nilai buku bersih	<u>396,509</u>			<u>352,123</u>	Net book value



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Harga perolehan/revaluasi					
Tanah	3,602,699	-	(47,474)	-	3,555,225
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,330,318	5	(459,785)	25,362	1,895,900
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,688,184	1,642	(234,771)	280,256	2,735,311
Kendaraan bermotor	29,555	-	(646)	-	28,909
	8,650,756	1,647	(742,676)	305,618	8,215,345
Aset dalam penyelesaian	185,638	511,253	-	(305,618)	391,273
	8,836,394	512,900	(742,676)	-	8,606,618
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	681,950	125,524	(444,014)	-	363,460
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,714,660	312,982	(207,732)	-	1,819,910
Kendaraan bermotor	13,919	2,976	(633)	-	16,262
	2,410,529	441,482	(652,379)	-	2,199,632
Nilai buku bersih	6,425,865				6,406,986

Direct ownership

Cost/revaluation

Land

Buildings, including renovation
and installations

Office equipments, machines
and furnitures

Motor vehicles

Assets in progress

Accumulated depreciation

Buildings, including renovation
and installations

Office equipments, machines
and furnitures

Motor vehicles

Net book value

2024				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December
<u>Aset hak-guna</u>				
Harga perolehan				
Bangunan	653,133	133,647	(72,559)	714,221
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	73,548	123,500	(104,920)	92,128
Kendaraan bermotor	252	-	(252)	-
	726,933	257,147	(177,731)	806,349
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	314,047	156,054	(74,229)	395,872
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	63,795	20,146	(69,973)	13,968
Kendaraan bermotor	220	32	(252)	-
	378,062	176,232	(144,454)	409,840
Nilai buku bersih	348,871			396,509

Right-of-use assets

Cost

Buildings

Office equipments, machines
and furnitures

Motor vehicles

Accumulated depreciation

Buildings

Office equipments, machines
and furnitures

Motor vehicles

Net book value



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

2023							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of fixed assets	31 Desember/ December	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan/revaluasi							Cost/revaluation
Tanah	3,591,997	9,710	-	-	992	3,602,699	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,098,590	-	(2,584)	234,128	184	2,330,318	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,658,552	4,148	(198,988)	224,472	-	2,688,184	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	22,350	7,775	(570)	-	-	29,555	Motor vehicles
	8,371,489	21,633	(202,142)	458,600	1,176	8,650,756	
Aset dalam penyelesaian	381,525	262,713	-	(458,600)	-	185,638	Assets in progress
	8,753,014	284,346	(202,142)	-	1,176	8,836,394	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	557,110	127,424	(2,584)	-	-	681,950	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,598,711	312,416	(196,467)	-	-	1,714,660	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	12,185	2,304	(570)	-	-	13,919	Motor vehicles
	2,168,006	442,144	(199,621)	-	-	2,410,529	
Nilai buku bersih	6,585,008					6,425,865	Net book value

2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Harga perolehan					Cost
Bangunan	865,676	49,333	(261,876)	653,133	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	77,590	-	(4,042)	73,548	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	48,073	-	(47,821)	252	Motor vehicles
	991,339	49,333	(313,739)	726,933	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	432,463	126,587	(245,003)	314,047	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	51,446	15,706	(3,357)	63,795	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	44,770	60	(44,610)	220	Motor vehicles
	528,679	142,353	(292,970)	378,062	
Nilai buku bersih	462,660			348,871	Net book value

Aset hak-guna dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

Right-of-use assets with related parties are disclosed in Note 48.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (lihat Catatan 43) adalah:

	2025	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	28,176	8,382	5,848
Nilai buku bersih atas aset yang dijual dan dihapus buku	(19,546)	(21,574)	(772)
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	8,630	(13,192)	5,076

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 13.708 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: Rp 68.723; 2023: Rp 1.749).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan ("HGB") berakhir antara 2026 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Untuk HGB yang sudah berakhir, per tanggal laporan keuangan konsolidasian ini sedang dalam proses perpanjangan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.077.202 (2024: Rp 831.151; 2023: Rp 1.161.347).

16. FIXED ASSETS (continued)

Details of gains/(losses) from the sale of fixed assets (refer to Note 43) were as follows:

*Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of assets
that were sold and written off
Gains/(losses) from the sale of fixed assets*

The disposals of fixed assets include the write-off of damaged and unused buildings including renovation and installations, office equipments, machines and furnitures, and motor vehicles, with book value of Rp 13,708 for the year ended 31 December 2025 (2024: Rp 68,723; 2023: Rp 1,749).

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. The landrights ("HGB") have expiry date ranging from 2026 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership. For HGB which has expired, as of the date of these consolidated financial statements it is in the process of being extended.

All of the fixed assets As at 31 December 2025, 2024, and 2023, were fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operation activities. As at 31 December 2025, several assets were fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 1,077,202 (2024: Rp 831,151; 2023: Rp 1,161,347).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.786.141 dan USD nihil (2024: Rp 7.777.227 dan USD 5,28 juta; 2023: Rp 6.700.409 dan USD 5,28 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak Kecuali tanah dan bangunan yang direvaluasi.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 1% - 99%.

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 1 April 2025 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2022), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00167/2.0029-00/PI/07/0007/1/X/2025 tertanggal 1 Oktober 2025 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 14 Maret 2025.

Penilaian kembali aset tetap pada April 2025 menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 4.901.250 (tanah: Rp 3.508.194 dan bangunan: Rp 1.393.056) menjadi Rp 5.440.241 (tanah: Rp 3.868.860 dan bangunan: Rp 1.571.381) sehingga nilai kenaikan "Selisih penilaian kembali aset tetap" pada bagian ekuitas menjadi sebesar Rp 538.991, dikurangi jumlah penjualan aset revaluasian sebesar Rp 20.247.

16. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2025, fixed assets including buildings and motor vehicles has been insured against fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insurance amounting to Rp 6,786,141 and USD nil (2024: Rp 7,777,227 and USD 5.28 million; 2023: Rp 6,700,409 and USD 5.28 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets except revalued land and buildings.

Assets in progress comprised of the buildings including renovation and installations, office equipments, machines, and furnitures. Those progress are estimated to be completed in 2026 until 2030 with current percentages of completion of 1% - 99%.

Revaluation fixed assets

On 1 April 2025 (previously was revaluated on 1 January 2022), Bank CIMB Niaga did revaluation of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00167/2.0029-00/PI/07/0007/1/X/2025 dated 1 October 2025 which signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 of the assets valuation done from 3 February 2025 to 14 March 2025.

Revaluation of fixed asset on April 2025 has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 4,901,250 (land: Rp 3,508,194 and building: Rp 1,393,056) to Rp 5,440,241 (land: Rp 3,868,860 and building: Rp 1,571,381) resulting in increase in "Reserve on revaluation of fixed assets" in the equity section amounting to Rp 538,991, deducted by the sale of revalued asset amounting to Rp 20,247.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, terdapat penambahan penilaian kembali aset tetap atas satu lokasi tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan yang tertuang dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/I/2023 tertanggal 31 Januari 2023 yang ditandatangani oleh H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.

Penambahan penilaian kembali aset tetap pada Januari 2023 tersebut menambah nilai selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.176 (tanah: Rp 992 dan bangunan: Rp 184).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya.

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

16. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets (continued)

As at 31 January 2023, there was additional of revaluation of fixed assets in one location of land and building which performed by the following external independent valuer, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan which stated in the Summary Valuation Report No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/I/2023 dated 31 January 2023 which signed by H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.

The addition of the revaluation of fixed assets in January 2023 increase the reserve on revaluation of fixed assets of Rp 1,176 (land: Rp 992 and buildings: Rp 184).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is method level 2 namely market data approach and cost approach.

Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Harga perolehan			
Tanah	491,447	503,628	551,102
Bangunan	809,621	1,058,759	1,493,177
Akumulasi penyusutan	(622,100)	(930,122)	(1,294,172)
Nilai buku	678,968	632,265	750,107

Manajemen berpendapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

16. FIXED ASSETS (continued)

Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as assets size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

There were no transfers between levels during the year.

If land and buildings were presented on historical cost basis, as of 31 December 2025, 2024, and 2023, the amount would be as follows:

Cost
Land
Buildings
Accumulated depreciation
Net book value

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2025				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Harga perolehan					
Aset takberwujud	4,261,469	47	(6,124)	386,116	4,641,508
Aset dalam penyelesaian	531,836	456,636	-	(386,116)	602,356
Lain-lain	487	240	-	-	727
	4,793,792	456,923	(6,124)	-	5,244,591
Akumulasi amortisasi					
Aset takberwujud	2,749,412	469,561	(3,119)	-	3,215,854
	2,749,412	469,561	(3,119)	-	3,215,854
Nilai buku bersih	2,044,380				2,028,737

Cost
Intangible asset
Assets in progress
Others

Accumulated amortisation
Intangible asset

Net book value

	2024				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Harga perolehan					
Aset takberwujud	3,749,297	-	(14,239)	526,411	4,261,469
Aset dalam penyelesaian	617,296	440,951	-	(526,411)	531,836
Lain-lain	-	487	-	-	487
	4,366,593	441,438	(14,239)	-	4,793,792
Akumulasi amortisasi					
Aset takberwujud	2,291,937	471,123	(13,648)	-	2,749,412
	2,291,937	471,123	(13,648)	-	2,749,412
Nilai buku bersih	2,074,656				2,044,380

Cost
Intangible asset
Assets in progress
Others

Accumulated amortisation
Intangible asset

Net book value



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Perangkat Lunak	3,826,289	1,773	(306,491)	227,726	3,749,297	Software
Aset dalam penyelesaian	427,832	417,190	-	(227,726)	617,296	Assets in progress
	<u>4,254,121</u>	<u>418,963</u>	<u>(306,491)</u>	<u>-</u>	<u>4,366,593</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Aset takberwujud	2,177,301	420,951	(306,315)	-	2,291,937	Intangible asset
	<u>2,177,301</u>	<u>420,951</u>	<u>(306,315)</u>	<u>-</u>	<u>2,291,937</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,076,820</u>				<u>2,074,656</u>	Net book value

Pengurangan aset takberwujud seluruhnya merupakan penghapusbukuan aset takberwujud yang tidak terpakai dengan nilai buku bersih sebesar Rp 3.005 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: Rp 591; 2023: Rp 176).

All disposal of intangible assets are write-off of unused intangible assets with net book value of Rp 3,005 for the year ended 31 December 2025 (2024: Rp 591; 2023: Rp 176).

Seluruh aset takberwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, digunakan untuk penunjang aktivitas operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.441.549 (2024: Rp 978.418; 2023: Rp 750.349).

All of the intangible assets as at 31 December 2025, 2024, and 2023, are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities. Several assets are fully amortised and still being used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 1,441,549 (2024: Rp 978,418; 2023: Rp 750,349).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar berkaitan dengan proyek aplikasi-aplikasi *banking system* yang diperkirakan selesai di tahun 2026 sampai dengan 2028 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 1% - 99%.

Assets in progress as at 31 December 2025, mainly comprised of application related to banking system applications project which are estimated to be completed in 2026 until 2028 with current percentages of completion of 1% - 99%.

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH

18. FORECLOSED ASSETS

Aset yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dan piutang pembiayaan konsumen dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

Foreclosed assets in settlement of loans and consumer financing receivable are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account were as follows:

	2025	2024	2023	
Aset yang diambil alih	816,623	682,326	470,293	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(354,251)	(263,160)	(233,813)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>462,372</u>	<u>419,166</u>	<u>236,480</u>	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dan khususnya untuk AYDA, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak senantiasa memantau umur agunan aset yang diambil alih dan berusaha melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	2025	2024	2023
Saldo awal	263,160	233,813	136,538
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	337,792	153,054	150,368
Pengurangan selama tahun berjalan	(246,701)	(123,707)	(53,093)
Saldo akhir	<u>354,251</u>	<u>263,160</u>	<u>233,813</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

18. FORECLOSED ASSETS (continued)

In accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 1 January 2020 regarding with Assessment of Asset Quality of Commercial Banks, and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga and Subsidiary always monitors the aging of foreclosed assets and tries to make efforts to settle its foreclosed assets.

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets were as follows:

	2025	2024	2023
Beginning balance	263,160	233,813	136,538
Impairment during the year (refer to Note 38)	337,792	153,054	150,368
Release during the year	(246,701)	(123,707)	(53,093)
Ending balance	<u>354,251</u>	<u>263,160</u>	<u>233,813</u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

19. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2025	2024	2023
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,862,738	1,792,291	2,037,161
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,241,295	1,235,420	1,377,036
	<u>3,104,033</u>	<u>3,027,711</u>	<u>3,414,197</u>

Termasuk ke dalam piutang bunga dari kredit yang diberikan adalah piutang bagi hasil untuk kontrak dengan akad syariah.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

19. ACCRUED INTEREST INCOME

	2025	2024	2023
Interest receivable from loans	1,862,738	1,792,291	2,037,161
Interest receivable from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds and securities purchased under resale agreements	1,241,295	1,235,420	1,377,036
	<u>3,104,033</u>	<u>3,027,711</u>	<u>3,414,197</u>

Included in interest receivables from loans are profit sharing receivables for contracts with sharia basis.

Accrued interest income with related parties are disclosed in Note 48.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

20. PREPAID EXPENSES

	2025	2024	2023	
Insentif dibayar dimuka	398,702	381,727	352,295	Prepaid incentives
Hadiah untuk nasabah	232,512	286,852	267,886	Gifts for customers
Sewa	142,064	110,433	122,138	Rental
Pemeliharaan terkait hardware dan software	135,003	125,012	109,464	Maintenance of hardware and software
Persediaan dan inventaris kantor	107,728	115,569	104,587	Inventory and office equipment
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	101,445	107,054	119,993	Deferred expense related to staff loans
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	56,398	25,765	54,669	Building, maintenance and renovation
Premi asuransi	17,848	14,041	11,005	Insurance premium
Promosi produk dan komunikasi	9,499	14,119	19,337	Promotion product and communication
Perjalanan dinas	5,390	3,803	2,669	Office travelling
Program Kepemilikan Saham ("EOP")	26,801	4,704	7,427	Equity Ownership Programme ("EOP")
Lainnya	25,757	29,400	23,724	Others
	1,259,147	1,218,479	1,195,194	

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	2025	2024	2023	
Piutang Salam	1,099,107	1,150,000	-	Salam Receivable
Tagihan terkait dengan transaksi ekspor dan impor	886,913	680,413	677,554	Receivables related to export and import transaction
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	324,034	406,184	1,004,001	Receivables related to ATM and credit card transactions
Setoran jaminan	118,131	85,087	36,942	Security deposits
Tagihan Anjak Piutang	98,970	134,674	53,177	Factoring
Properti terbengkalai	60,358	60,358	1,739	Abandoned properties
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	32,040	81,057	120,209	Receivables related to insurance commission
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	-	-	429,499	Receivables related to defaulted derivative transactions
Tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya *)	4,742,134	3,042,109	2,813,620	Receivables related to the sale of marketable securities and Government Bonds and Others *)
	7,361,687	5,639,882	5,136,741	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	-	-	(429,499)	Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(136,972)	(172,746)	(73,209)	Allowance for impairment losses on other assets
	(136,972)	(172,746)	(502,708)	
	7,224,715	5,467,136	4,634,033	

*) Lainnya termasuk tagihan kliring

Others include receivable from clearing *)

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on POJK No. 40/POJK.03/2019 regarding Assessment of Asset Quality of Commercial Banks.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri atas tanah dan gedung.

The abandoned properties as at 31 December 2025 consist of land and building.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Aset lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

21. OTHER ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Other assets with related parties are disclosed in Note 48.

22. LIABILITAS SEGERA

Titipan transfer
Titipan *merchant*
Titipan kartu
Titipan umum
Liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya

2025	2024	2023
1,319,937	2,336,896	1,535,538
132,591	126,890	360,024
126,937	159,132	269,910
75,464	63,000	113,378
2,237,290	1,787,953	1,303,071
3,892,219	4,473,871	3,581,921

Transfer liabilities
Merchant liabilities
Card liabilities
General liabilities
Liabilities related to the purchase of marketable securities and Government Bonds and Others

Liabilitas segera dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Obligations due immediately with related parties are disclosed in Note 48.

23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

By currency, related parties, and third parties

	2025	2024	2023
Pihak berelasi			
Rupiah	186,811	243,066	207,152
Dolar Amerika Serikat	10,760	10,867	11,474
	197,571	253,933	218,626
Pihak ketiga			
Rupiah	81,697,336	71,230,772	57,199,503
Dolar Amerika Serikat	18,306,775	18,545,119	13,767,387
Mata uang asing lainnya	2,877,605	1,758,310	2,016,287
	102,881,716	91,534,201	72,983,177
	103,079,287	91,788,134	73,201,803

Related parties
Rupiah
United States Dollar

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Pada 31 Desember 2025, jumlah giro Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 8.080.692 (2024: Rp 9.528.019; 2023: Rp 5.752.969).

As at 31 December 2025, total Mudharabah current account, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 8,080,692 (2024: Rp 9,528,019; 2023: Rp 5,752,969).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, giro sebesar Rp 524.198 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2024: Rp 487.115; 2023: Rp 155.792).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - giro, lihat Catatan 61.j.

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS (continued)

By currency, related parties, and third parties (continued)

As at 31 December 2025, demand deposits amounting to Rp 524,198 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2024: Rp 487,115; 2023: Rp 155,792).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - demand deposits, refer to Note 61.j.

24. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

By currency, related parties, and third parties

	2025	2024	2023	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	265,645	250,759	219,624	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21,481	26,048	19,346	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	26,469	25,055	14,820	Other foreign currencies
	<u>313,595</u>	<u>301,862</u>	<u>253,790</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	71,207,033	67,383,059	66,148,534	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,916,560	7,504,829	6,430,303	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	6,944,044	5,089,321	4,598,197	Other foreign currencies
	<u>86,067,637</u>	<u>79,977,209</u>	<u>77,177,034</u>	
	<u>86,381,232</u>	<u>80,279,071</u>	<u>77,430,824</u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tabungan Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 11.855.055 (2024: Rp 11.854.105; 2023: Rp 11.685.912).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tabungan sebesar Rp 2.819.014 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2024: Rp 1.677.433; 2023: Rp 904.250).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - tabungan, lihat Catatan 61.j.

Saving deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2025, total Mudharabah saving account, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 11,855,055 (2024: Rp 11,854,105; 2023: Rp 11,685,912).

As at 31 December 2025, saving deposits amounting to Rp 2,819,014 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2024: Rp 1,677,433; 2023: Rp 904,250).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - saving deposits, refer to Note 61.j.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

a. By purpose, currency, related parties, and third parties

	2025	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Measured at amortised cost
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	7,438	19,200	26,022	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,071	4,238	5,508	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,575	2,083	2,927	Other foreign currencies
	18,084	25,521	34,457	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	47,952,030	58,252,031	56,058,821	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,317,572	7,349,240	5,974,583	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,248,038	2,397,828	4,177,651	Other foreign currencies
	59,517,640	67,999,099	66,211,055	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Measured at fair value through profit loss
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	3,507	3,757	3,612	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	185	1,229	1,106	United States Dollar
	3,692	4,986	4,718	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	19,738,284	18,871,157	17,713,041	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,784,561	1,671,059	1,265,772	United States Dollar
	21,522,845	20,542,216	18,978,813	
	81,062,261	88,571,822	85,229,043	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By year of contract

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	11,170,059	7,880,838	5,644,249	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	21,902,568	32,923,463	25,113,626	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	17,236,798	15,996,897	22,054,914	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	5,177,180	6,771,501	6,398,290	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	25,575,656	24,999,123	26,017,964	> 12 months
	81,062,261	88,571,822	85,229,043	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	36,253,141	37,019,384	37,667,260	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	19,774,326	24,171,747	19,256,213	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	8,172,536	9,912,877	10,243,660	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	4,706,794	8,517,241	11,237,916	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	12,155,464	8,950,573	6,823,994	> 5 years
	81,062,261	88,571,822	85,229,043	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah deposito berjangka Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 19.534.399 (2024: Rp 22.387.779; 2023: Rp 18.647.077).

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka sebesar Rp 6.936.391 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga (2024: Rp 7.367.301 ; 2023: Rp 5.387.367).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - deposito berjangka, lihat Catatan 61.j.

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)

Time deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2025, total Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 19,534,399 (2024: Rp 22,387,779; 2023: Rp 18,647,077).

As at 31 December 2025, time deposits amounting to Rp 6,936,391 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2024: Rp 7,367,301; 2023: Rp 5,387,367).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - time deposits, refer to Note 61.j.

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2025	2024	2023	
Giro				Demand deposits
Rupiah	2,205,551	2,176,856	1,214,132	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	310,886	313,566	162,596	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	393,232	621,630	115,102	Other foreign currencies
	<u>2,909,669</u>	<u>3,112,052</u>	<u>1,491,830</u>	
Tabungan				Saving deposits
Rupiah	6,266	16,522	13,965	Rupiah
	<u>2,915,935</u>	<u>3,128,574</u>	<u>1,505,795</u>	

Termasuk dalam mata uang asing lainnya adalah Dolar Australia, Yen Jepang, Euro, Pound Sterling Britania Raya, Dolar Selandia Baru, Riyal Saudi Arabia dan Dolar Singapura.

Included in other foreign currencies are Australian Dollar, Japanese Yen, Euro, Great Britain Pound Sterling, New Zealand Dollar, Saudi Arabian Riyal and Singapore Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, giro dan tabungan dari pihak berelasi adalah sebesar Rp 152.804 (2024: Rp 124.065; 2023: Rp 93.915) (lihat Catatan 48).

As at 31 December 2025, demand and saving deposits from related parties amounting to Rp 152,804 (31 December 2024: Rp 124,065; 2023: Rp 93,915) (refer to Note 48).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain - giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no deposits from other banks - demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	2023	
<i>Inter-bank Call Money</i>				<i>Inter-bank Call Money</i>
Rupiah	4,150,000	2,395,000	-	Rupiah
<i>Deposito Berjangka</i>				<i>Time Deposits</i>
Rupiah	300,375	435,804	254,566	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	90	86	United States Dollar
	4,450,375	2,830,894	254,652	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract year

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	4,167,535	2,402,060	111,935	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	82,820	238,023	27,548	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	93,136	84,100	1,600	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	500	778	3,254	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	106,384	105,933	110,315	> 12 months
	4,450,375	2,830,894	254,652	

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and time deposits from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and time deposits pledged as loans collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp 3.328 (2024: Rp 5.636; 2023: Rp 4.206).

As at 31 December 2025, there were deposits from other banks - time deposits measured at fair value through profit or loss amounting to Rp 3,328 (2024: Rp 5,636; 2023: Rp 4,206).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2025	2024	2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1b) Seri C	-	-	429,000
	-	-	429,000
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	-	481,000
	-	-	481,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	-	391,000	391,000
	-	391,000	391,000
	-	391,000	1,301,000
Dikurangi :			
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	(524)
	-	391,000	1,300,476
Entitas Anak			
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A Seri B	- 300,000	- 300,000	700,000 300,000
	300,000	300,000	1,000,000
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A Seri B	- 290,000	710,000 290,000	- -
	290,000	1,000,000	-
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A Seri B	1,200,000 400,000	- -	- -
	1,600,000	-	-
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A Seri B	1,105,000 395,000	- -	- -
	1,500,000	-	-
Dikurangi :			
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4,778)	(3,548)	(2,774)
Jumlah - bersih	3,685,222	1,687,452	2,297,702

<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1b) Series C</i>
<i>The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C</i>
<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 Series C</i>
<i>Less: Unamortised bond issuance costs</i>
Subsidiaries
<i>Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I of CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Seri A Seri B</i>
<i>The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase I Year 2024 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Seri A Seri B</i>
<i>The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase II Year 2025 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Seri A Seri B</i>
<i>The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase III Year 2025 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Seri A Seri B</i>
<i>Less: Unamortised bond issuance costs</i>
Total - net

Peringkat efek-efek yang diterbitkan

Untuk Bank CIMB Niaga, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA.

Marketable securities issued ratings

For Bank CIMB Niaga, the ratings for the marketable securities issued based on *credit rating* PT Pefindo as at 31 December 2024 and 2023 is idAAA.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Peringkat efek-efek yang diterbitkan

Untuk Entitas Anak - CNAF, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AAAidn, 31 Desember 2024, dan 2023 adalah AAidn.

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Marketable securities issued ratings

For Subsidiary - CNAF, the ratings for the marketable securities issued based on *credit rating* PT Fitch Ratings Indonesia as at 31 December 2025 is AAAidn, 31 December 2024, and 2023 is AAidn.

Hedge transactions

There was no hedging transaction as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

29. BORROWINGS

	2025	2024	2023	
Rupiah				Rupiah
Bank lain	4,455,255	6,878,435	3,825,005	Other banks
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank lain	-	1,609,500	2,463,520	Other Banks
Jumlah	4,455,255	8,487,935	6,288,525	Total

	2025	2024	2023	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	910,711	217,714	481,383	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DKI, Unit Syariah	347,112	696,881	529,948	PT Bank DKI, Sharia Unit
PT Bank Negara Indonesia Tbk	266,549	466,530	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	249,890	202,441	154,298	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	223,513	175,001	256,972	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	202,022	259,862	385,780	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	199,912	799,912	149,912	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	199,912	256,314	211,336	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	199,912	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	198,327	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	181,565	399,883	99,940	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	166,593	329,070	133,255	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Unit Syariah	163,282	-	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Sharia Unit
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah	150,840	12,495	29,133	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	133,243	195,325	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125,986	493,314	404,970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	99,956	238,819	80,508	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	99,956	199,941	69,959	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	99,956	199,941	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	95,791	145,791	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	90,249	173,526	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	49,978	399,883	299,823	PT Bank Victoria International Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	-	500,000	-	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah	-	199,902	-	PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit
PT Bank Victoria Syariah	-	199,902	49,943	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	54,984	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah	-	40,536	-	PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	18,050	51,359	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	-	2,418	22,100	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	414,386	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	4,455,255	6,878,435	3,825,005	

Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
MUFG Bank Ltd	-	1,609,500	2,463,520	MUFG Bank Ltd
Jumlah	4,455,255	8,487,935	6,288,525	Total



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga memiliki pinjaman pihak ketiga dalam USD yang telah jatuh tempo pada 24 Februari 2025 (2024: 23 Januari 2025; 2023: 8 Maret 2024 dan 21 Maret 2024) dengan tingkat bunga per tahun 4,56% (2024: 4,56%; 2023: 5,66% dan 5,67%).

Pinjaman pihak ketiga dalam Rupiah merupakan pinjaman yang diterima oleh Bank dan Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2026 - 2028. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 berkisar antara 4,95% - 7,25% (2024: 6,20% - 7,15%; 2023: 6,05% - 9,00%).

Seluruh pinjaman Entitas Anak di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 606.667 (2024: Rp 763.889; 2023: Rp 238.750). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 18 Februari 2026 sampai dengan 17 Juli 2028. Sampai dengan tanggal laporan, terdapat fasilitas pinjaman yang tidak diperpanjang.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank DKI, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 347.222 (2024: Rp 333.333; 2023: Rp 244.444). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Agustus 2026 sampai dengan 22 Agustus 2027.

29. BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga have third party borrowings in USD that has matured on 24 February 2025 (2024: 23 January 2025; 2023: 8 March 2024 and 21 March 2024) with the annual interest rate of 4.56% (2024: 4.56%; 2023: 5.66% and 5.67%).

Third parties borrowings in Rupiah represent borrowings received by Bank and Subsidiary to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2026 - 2028. The annual interest rates for the year ended 31 December 2025 ranged between 4.95% - 7.25% (2024: 6.20% - 7.15%; 2023: 6.05% - 9.00%).

All the Subsidiary borrowings above are used for finance financing of four wheelers, either new or used.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 606,667 (2024: Rp 763,889; 2023: Rp 238,750). This borrowing will be matured on various dates between 18 February 2026 up to 17 July 2028. As of the reporting date, there is borrowing facilities that have not been extended.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the debt to equity ratio of 8:1;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank DKI, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank DKI, Sharia Unit amounting to Rp 347,222 (2024: Rp 333,333; 2023: Rp 244,444). This borrowing will be matured on various dates between 25 August 2026 up to 22 August 2027.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI, Unit Syariah (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga piutang yang menunggak lebih dari 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan;
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%;
- Total piutang pembiayaan terhadap total aktiva minimal sebesar 40%;
- Rasio permodalan minimal sebesar 10%; dan
- Memenuhi ketentuan tingkat kesehatan keuangan untuk *multifinance* (perusahaan pembiayaan).

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 200.000 (2024: Rp 133.333; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 4 April 2027 sampai dengan 25 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Menjaga *current ratio* minimal 1,1 kali;
- Menjaga *debt to equity ratio* maksimal 8 kali;
- Persentase total piutang lancar terhadap total hutang pendanaan minimal 100%;
- Menjaga kualitas piutang pembiayaan *on + off balance sheet* dengan umur tunggakan lebih dari 90 hari (*non-performing financing gross*) maksimal 3%; dan
- Mempergunakan fasilitas kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara optimal minimal 80% dari maksimum kredit.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI, Sharia Unit (continued)

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%;*
- *Total financing receivables to total assets of minimum 40%;*
- *Capital ratio minimum 10%; and*
- *Fulfill the financial health level requirements for multifinance (financing companies).*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000 (2024: Rp 133,333; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 4 April 2027 up to 25 April 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;*
- *Maintain current ratio minimum of 1.1 times;*
- *Maintain debt to equity ratio maximum of 8 times;*
- *The percentage of total current debt to total financing debt is at least 100%;*
- *Maintain the quality of receivables both on + off balance sheet with arrears age of more than 90 days (non-performing financing gross) maximum 3%; and*
- *Utilise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk credit facilities optimally, at least 80% of the maximum credit.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 2.500 (2024: Rp 51.944; 2023: Rp 53.333). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2026 dan 7 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 250.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 151.442 (2024: Rp 132.071; 2023: Rp 72.349). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 19 Oktober 2026 sampai dengan 5 Mei 2028.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *collateral coverage ratio* minimal 50% dari pinjaman;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 2,500 (2024: Rp 51,944; 2023: Rp 53,333). The borrowing that scheduled to mature on 6 January 2026 and 7 January 2026 with a principal amount of Rp 250,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the *non-performing financing receivable* which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 151,442 (2024: Rp 132,071; 2023: Rp 72,349). This borrowing will be matured on various dates between 19 October 2026 up to 5 May 2028.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain *collateral coverage ratio* at minimum 50% of the loan;
- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the *non-performing financing receivable* which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (*gross*) from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 444.903 (2024: Rp 226.233; 2023: Rp 148.547). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 27 Februari 2026 sampai dengan 22 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 200.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 444,903 (2024: Rp 226,233; 2023: Rp 148,547). This borrowing will be matured on various dates between 27 February 2026 up to 22 April 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 100,000 (2024 and 2023: Rp nil). The borrowing that scheduled to mature on 5 January 2026 with a principal amount of Rp 200,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days maximum of 5% from total financing receivables or as required by the authority; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal sebesar Rp 6.388 (2024: Rp 164.583; 2023: Rp 175.694). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 2 Januari 2026 dan 11 Februari 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga *net write-off* tidak lebih dari 3%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman baru pada tahun 2025. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak belum melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Desember 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Rasio likuiditas (perbandingan antara kas ditambah piutang bersih dan seluruh utang dengan kewajiban yang berbunga) minimal sebesar 1 (satu) kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 6,388 (2024: Rp 164,583; 2023: 175,694). This borrowing was fully settled on 2 January 2026 and 11 February 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivables and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivables;
- Maintain *net write-off* no more than 3%; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Central Asia Tbk

The borrowing is a new borrowing in 2025. During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has not made any principal repayments to PT Bank Central Asia Tbk. This borrowing will be matured on 29 December 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Liquidity ratio (comparison between cash plus net receivables and all debts with interest-bearing liabilities) minimum 1 (one) time.
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable.
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2024: Rp 16.667; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio *total debt to net worth* maksimal 7 kali;
- Menjaga rasio *net credit losses to average portfolio* maksimal 4%; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 220.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 180.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8,5 kali;
- *Non-performing asset* tidak melebihi 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp nil (2024: 16,667; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on 27 April 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain total debt to net worth ratio of 7 at the maximum;
- Maintain net credit losses to average portfolio of 4% at the maximum; and
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounting to Rp 220,000 (2024 and 2023: Rp nil). The borrowing that scheduled to be matured on 5 January 2026 with a principal amount of Rp 180,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8.5 times;
- Non-performing assets do not exceed 5% of the total financing receivables; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nominal sebesar Rp 212.500 (2024: Rp 254.167; 2023: Rp 66.667). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 14 Mei 2026 sampai dengan 20 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *return on asset* minimal 1%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bruto maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) maksimal 100%;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Unit Syariah

Pinjaman ini merupakan pinjaman baru pada tahun 2025. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 228.667 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 5 Mei 2026 sampai dengan 14 Mei 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *return on asset* minimal 1%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bersih maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) maksimal 100%;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp 212,500 (2024: Rp 254,167; 2023: Rp 66,667). This borrowing will mature on various dates between 14 May 2026 up to 20 September 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain return on asset by minimum of 1%;
- Maintain the non-performing financing receivables - gross by maximum of 5% from total financing receivable;
- Maintain operating expenses to operating income (BOPO) at maximum 100%;
- Maintain gearing ratio maximum of 10 times; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Sharia Unit

The borrowing is a new borrowing in 2025. During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 228,667 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 5 May 2026 up to 14 May 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain return on asset by minimum of 1%;
- Maintain the non-performing financing receivables - net by maximum of 5% from total financing receivable;
- Maintain operating expenses to operating income (BOPO) at maximum 100%;
- Maintain gearing ratio maximum of 10 times; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah

Pinjaman ini merupakan pinjaman baru pada tahun 2025. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 116.667 (2024: Rp 16.667; 2023: Rp 16.667). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio *total debt to net worth* maksimal 7 kali;
- Menjaga rasio *net credit losses to average portfolio* maksimal 4%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 257.135 (2024: Rp 24.579; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 8 Agustus 2026 sampai dengan 29 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga komposisi portfolio Syariah lebih besar dari *outstanding* pendanaan Syariah; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit

The borrowing is a new borrowing in 2025. During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 116,667 (2024: Rp 16,667; 2023: Rp 16,667). This borrowing will be matured on 9 July 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain total debt to net worth ratio of 7 at the maximum;*
- *Maintain net credit losses to average portfolio of 4% at the maximum;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BTPN Syariah Tbk amounting to Rp 257,135 (2024: Rp 24,579; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 8 August 2026 up to 29 September 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable;*
- *Maintain composition of Sharia portfolio bigger than Sharia outstanding funding; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 797.417 (2024: Rp 608.750; 2023: Rp 289.583). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 8 Januari 2026 sampai dengan 15 Mei 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan, terdapat fasilitas pinjaman yang tidak diperpanjang.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas:
 - Perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus, permodalan dan nilai saham;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak-pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha yang normal dan transaksi wajar;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak-pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha.
 - Melunasi hutang kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
 - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 797,417 (2024: Rp 608,750; 2023: Rp 289,583). This borrowing will matured on various dates between 8 January 2026 up to 15 May 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties. As of the reporting date, there are borrowings facility that have not been extended.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;
- Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and
- During the term of outstanding borrowings, Subsidiary must notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in written for:
 - Amendment to the articles of association including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;
 - Obtaining credit facilities or loan from other party except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction;
 - Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities.
 - Paying off the loan to the owner/majority shareholders; and
 - Conducting merger/acquisition.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia dengan nominal sebesar Rp 38.889 (2024: Rp 141.667; 2023: Rp 66.667). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 Januari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap modal (*Debt to Equity*) tidak melebihi 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank CTBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank CTBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100.000 (2024: Rp nihil; 2023: Rp 75.000). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 100.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Mempertahankan *leverage ratio* tidak melebihi 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 38,889 (2024: Rp 141,667; 2023: Rp 66,667). This borrowing will be matured on 3 January 2026 and has been extended until 27 February 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain debt to equity ratio not exceeding 10 times; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank CTBC Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 100,000 (2024: Rp nil; 2023: Rp 75,000). The borrowing that scheduled to mature on 2 January 2026 with a principal amount of Rp 100,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain leverage ratio not exceeding 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mizuho Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2026. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan, terdapat sebagian pinjaman sebesar Rp 50.000 yang telah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2026 dan Rp 50.000 yang diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo 25 Februari 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) lebih dari 90 hari pada maksimum 3% terhadap total *gross receivables*; dan
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 50.000 (2024: Rp 4.167; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga *non-performing financing* lebih dari 90 hari maksimal 4%;
- *Capital ratio* minimal 10%;
- Total rasio *net debt to equity* maksimal 10 kali;
- Piutang pembiayaan konsumen terhadap total aset minimal 60%;
- *Tangible net worth* minimal Rp 1 triliun; dan
- Minimal piutang lancar 85% dari total piutang.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 100,000 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing will mature on 7 January 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties. As of the reporting date, there was a portion of borrowing amounting to Rp 50,000 that has been paid off on 21 January 2026 and Rp 50,000 that has been extended until the maturity date of 25 February 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the non-performing financing more than 90 days at the maximum of 3% of total gross receivables; and
- Maintain the gearing ratio maximum of 10 times.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank IBK Indonesia Tbk amounting to Rp 50,000 (2024: Rp 4,167; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on 28 November 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain non-performing financing of more than 90 days maximum 4%;
- Capital ratio minimum 10%;
- Total net debt to equity ratio maximum 10 times;
- Consumer financing receivables to total asset minimum 60%;
- Tangible net worth minimum Rp 1 trillion; and
- Minimum current receivables 85% of total receivables.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 83.333 (2024: Rp 76.389; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 5 kali baik secara konsolidasi maupun secara Unit Usaha Syariah ("UUS");
- Menjaga *non-performing financing* gross maksimal 3% baik secara konsolidasi maupun secara UUS; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan nominal sebesar Rp 350.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 50.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 5 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 83,333 (2024: Rp 76,389; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on 29 January 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain gearing ratio maximum of 5 times both consolidation and Unit Usaha Syariah ("UUS");*
- *Maintain gross non-performing financing ratio maximum 3% both consolidation and UUS; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 350,000 (2024 and 2023: Rp nil). The borrowing that scheduled to mature on 13 January 2026 with a principal amount of Rp 50,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 5 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Standard Chartered Bank Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Standard Chartered Bank Indonesia dengan nominal sebesar Rp 500.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 6 Januari 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah sebesar Rp 200.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 29 Desember 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria Syariah dengan nominal sebesar Rp 200.000 (2024: Rp nihil; 2023: Rp 50.000). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 14 Februari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Bank has paid the principle to Standard Chartered Bank Indonesia amounting to Rp 500,000 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 6 January 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 200,000 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 29 December 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria Syariah

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp 200,000 (2024: Rp nil; 2023: Rp 50,000). This borrowing was fully settled on the maturity date, 14 February 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times; and
- Maintain the non-performing financing receivables maximum of 3% from total financing receivables.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 55.000 (2024: Rp 165.000; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 26 Maret 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 270 hari sejak tanggal laporan;
- Menyampaikan laporan keuangan *in-house* triwulan selambat-lambatnya 90 hari sejak tanggal laporan;
- Menjaga gearing ratio maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan;
- Mempertahankan rasio total piutang pembiayaan terhadap total aset minimum 50%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 40.556 (2024: Rp 80.278; 2023: Rp nil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 29 Juli 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga *net write-off* tidak lebih dari 3%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Maspion Indonesia Tbk amounting to Rp 55,000 (2024: Rp 165,000; 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 26 March 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Submit audited annual financial statements no later than 270 days from the date of the report;
- Submit quarterly *in-house* financial statements no later than 90 days from the date of the report;
- Maintain gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (*gross*) from total financing receivables;
- Maintain ratio of total financing receivables to total assets minimum of 50%; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 40,556 (2024: Rp 80,278; 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 29 July 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable;
- Maintain net write-off no more than 3%; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 18.056 (2024 dan 2023: Rp 33.333). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 16 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk: (lanjutan)

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio kecukupan modal minimal 14%;
- *Annual loss* maksimal 6%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 10% (*gross*) dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 2.419 (2024: Rp 19.706; 2023: Rp 58.844). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 14 April 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2024: Rp 414.861; 2023: Rp 222.306). Pinjaman sindikasi ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp 18,056 (2024 and 2023: Rp 33,333). This borrowing was fully settled on the maturity date, 16 August 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including: (continued)

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain capital adequacy ratio minimum of 14%;
- *Annual loss* maximum 6%;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 10% (*gross*) from total financing receivables and more than 90 days by maximum 5% (*gross*) from total financing receivables; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 2,419 (2024: Rp 19,706; 2023: Rp 58,844). This borrowing was fully settled on the maturity date, 14 April 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain *gearing ratio* maximum of 8 times; and
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp nil (2024: Rp 414,861; 2023: Rp 222,306). This syndication borrowings has been fully paid off in 2024.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
2013	78,427	78,427	78,427	2013
2014	431,658	431,658	431,658	2014
2015	-	-	206,576	2015
2016	380,201	380,201	380,201	2016
2017	102,701	102,701	153,243	2017
2018	156,151	175,027	175,027	2018
2019	173,732	178,691	-	2019
2020	73,126	-	-	2020
2023	61,385	255,633	255,633	2023
2024	1,411,276	1,411,276	-	2024
Pajak penghasilan -				Income taxes -
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				Article 4(2), 21, 23, and 26
2013	-	-	10,584	2013
2023	621	-	-	2023
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2015 - 2023	22,488	26,964	15,185	2015 - 2023
	2,891,766	3,040,578	1,706,534	
Entitas Anak	169,117	151,770	222,450	Subsidiaries
	3,060,883	3,192,348	1,928,984	

Pada tahun 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Negara atas kasus sengketa pada tahun fiskal 2015.

On year 2024, the Bank has received the tax refund of Corporate Income Tax and Value Added Tax for the disputes on the fiscal year of 2015.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25/29	343,956	181,410	163,942	Article 25/29
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2), 21, 23, dan 26	21,603	117,962	244,632	Article 4 (2), 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	10,474	10,111	11,827	Value Added Tax
Bea Meterai	1,145	1,136	1,112	Stamp duty
	377,178	310,619	421,513	
Entitas Anak	16,041	36,656	13,340	Subsidiaries
	393,219	347,275	434,853	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini	(2,011,771)	(402,779)	(1,480,464)	Current tax
Pajak tangguhan	215,969	(1,317,262)	(242,161)	Deferred tax
	<u>(1,795,802)</u>	<u>(1,720,041)</u>	<u>(1,722,625)</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak kini	(163,487)	(109,890)	(41,892)	Current tax
Pajak tangguhan	68,909	78	(41,354)	Deferred tax
	<u>(94,578)</u>	<u>(109,812)</u>	<u>(83,246)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini	(2,175,258)	(512,669)	(1,522,356)	Current tax
Pajak tangguhan	284,878	(1,317,184)	(283,515)	Deferred tax
	<u>(1,890,380)</u>	<u>(1,829,853)</u>	<u>(1,805,871)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan pada laba rugi, dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit or loss, with current income tax expense were as follows:

	2025	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,825,765	8,728,787	8,357,272	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(251,074)	(483,080)	(465,924)	Income before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	8,574,691	8,245,707	7,891,348	Income before tax- Bank CIMB Niaga
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	94,181	75,911	3,281	Fixed asset, right of used asset and lease liabilities Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and government bonds measured at at fair value through profit or loss
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(376,779)	417,557	(103,518)	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	97,251	(5,825,492)	(593,578)	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	94,065	(61,726)	7,972	Others
	1,072,961	(593,801)	(414,890)	
	<u>981,679</u>	<u>(5,987,551)</u>	<u>(1,100,733)</u>	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	9,234	3,434	13,539	Other non deductible expense
Lain-lain	(421,189)	(430,773)	(74,772)	Others
	<u>(411,955)</u>	<u>(427,339)</u>	<u>(61,233)</u>	
Penghasilan kena pajak	9,144,415	1,830,817	6,729,382	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	2,011,771	402,779	1,480,464	Current income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(1,667,815)	(1,814,055)	(1,736,097)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan/ (uang muka pajak penghasilan badan) (lihat Catatan 30b/30a)				Corporate income tax payable/ (prepaid corporate income tax) (refer to Note 30b/30a)
	<u>343,956</u>	<u>(1,411,276)</u>	<u>(255,633)</u>	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan Bank.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,825,765	8,728,787	8,357,272	Consolidated income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,941,668	1,920,333	1,838,600	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	2,031	755	2,979	Other non deductible expense
Lain-lain	(92,662)	(94,770)	(16,450)	Others
Entitas Anak	39,343	3,535	(19,258)	Subsidiaries
	(51,288)	(90,480)	(32,729)	
Jumlah beban pajak	1,890,380	1,829,853	1,805,871	Total tax expense

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia. Bank dan Entitas Anak berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

30. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Bank's annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year ended 31 December 2025 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliations between consolidated income tax expense and the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia. The Bank and its Subsidiaries is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Bank dan Entitas Anak yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Bank dan Entitas Anak termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Bank dan Entitas Anak terhadap pajak penghasilan Pilar Dua melalui pengujian Transitional Safe Harbour dengan metode tes Simplified Effective Tax Rate ("ETR") untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi berada di atas ambang batas 16%, oleh karena itu Bank dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih

30. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Bank and its subsidiaries operates. The legislation has become effective for the Bank and its subsidiaries's financial year ended after 31 December 2024. The Bank and its subsidiaries is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Bank and its subsidiaries's potential exposure to Pillar Two income taxes by applying the Transitional Safe Harbour through Simplified Effective Tax Rate ("ETR") test for the fiscal year ended on 31 December 2025.

Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which Bank and its Subsidiaries operates are above the threshold of 16%, hence the company is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

	2025				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(335,661)	22,027	14	(313,620)	Fixed assets
Aset hak guna	(115,303)	(126,994)	-	(242,297)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	116,776	125,687	-	242,463	Lease liabilities
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	273,642	(82,891)	(301,186)	(110,435)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	433,741	91,795	-	525,536	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	302,938	20,694	(12,264)	311,368	Accrued bonus, vacation pay, tantien, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(565,969)	236,051	-	(329,918)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	110,164	286,369	(313,436)	83,097	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
Entitas Anak					Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7,825	68,909	(3,077)	73,657	Total deferred tax assets - net
	117,989	355,278	(316,513)	156,754	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

	2024				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(352,050)	16,359	30	(335,661)	Fixed assets
Aset hak guna	(24,464)	(90,839)	-	(115,303)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	25,596	91,180	-	116,776	Lease liabilities
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	127,218	91,863	54,561	273,642	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,715,349	(1,281,608)	-	433,741	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	312,151	(13,580)	4,367	302,938	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(435,332)	(130,637)	-	(565,969)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,368,468	(1,317,262)	58,958	110,164	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
Entitas Anak					Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	9,191	78	(1,444)	7,825	Total deferred tax assets - net
	<u>1,377,659</u>	<u>(1,317,184)</u>	<u>57,514</u>	<u>117,989</u>	
	2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(352,804)	754	-	(352,050)	Fixed assets
Aset hak guna	(52,034)	27,570	-	(24,464)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	53,198	(27,602)	-	25,596	Lease liabilities
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	179,594	(22,774)	(29,602)	127,218	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,845,936	(130,587)	-	1,715,349	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	304,269	1,754	6,128	312,151	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(344,056)	(91,276)	-	(435,332)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,634,103	(242,161)	(23,474)	1,368,468	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
Entitas Anak					Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	51,697	(41,354)	(1,152)	9,191	Total deferred tax assets - net
	<u>1,685,800</u>	<u>(283,515)</u>	<u>(24,626)</u>	<u>1,377,659</u>	



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74 Tahun 2024"), Bank telah melakukan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal Tahun Pajak 2024 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PMK-74 Tahun 2024. Berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat selisih lebih antara nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan PMK-74 Tahun 2024 dengan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2009 ("PMK-81 Tahun 2009") sebesar Rp 5.802.168. Selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk Tahun Pajak 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan Bank pada Tahun Pajak 2024 sebesar Rp 1.276.477.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

30. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024 ("MoF-74 of year 2024"), Bank has calculated the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 in accordance with the provision of MoF-74 of year 2024. Based on the calculation, the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 that is calculated based on MoF-74 of year 2024 is higher than the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 that is calculated based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 81 of 2009 ("MoF-81 of year 2009"), the excess is amounting to Rp 5,802,168. The excess will be treated as full deductible expense in Fiscal Year 2024. In relation to that, Bank utilized deferred tax assets amounting to Rp 1,276,477 in the Fiscal Year 2024.

e. Administration

Under the applicable Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years after the taxes become due.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal			
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2025	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2025/The latest status as of 31 December 2025
2023	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	61,385	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/Still in the objection process at the tax office
	Pajak Penghasilan Pasal 26/Withholding Tax Art. 26	621	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/Still in the objection process at the tax office
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	160	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/Still in the objection process at the tax office
		62,166	
2020	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	73,126	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/Still in the objection process at the tax office
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	942	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/Still in the objection process at the tax office
		74,068	
2019	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	173,732	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the appeal process at the tax court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	21,288	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the appeal process at the tax court
		195,020	
2018	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	156,151	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the appeal process at the tax court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	98	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the appeal process at the tax court
		156,249	
2017	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	102,701	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the appeal process at the tax court
2016	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	380,201	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process at the Supreme Court
2014	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	431,658	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process at the Supreme Court
2013	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	78,427	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process at the Supreme Court
	Lain-lain/Others *)	1,411,276	
	Jumlah/Total	2,891,766	

*) Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Overpayment Corporate Income Tax for the year ended *) 31 December 2024



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment (continued)

Entitas Anak		Subsidiaries	
Proses sengketa dan banding/ <i>The process of the dispute and appeal</i>			
Tahun fiskal/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025/ <i>Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2025</i>	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2025/ <i>The latest status as of 31 December 2025</i>
2020	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	12,504	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process appeal in the Tax Court</i>
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/ <i>Income tax Article 4(2) and Article 23</i>	794	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process appeal in the Tax Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	13,768	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process appeal in the Tax Court</i>
		27,066	
2019	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	33,316	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office</i>
	Pajak penghasilan Pasal 26/ <i>Income tax Article 26</i>	34	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	3,559	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office</i>
		36,909	
2016	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	43,394	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Tax Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	29	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Tax Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
		43,423	
2015	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	29,605	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Tax Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
2014	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	730	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal			
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2025	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2025/The latest status as of 31 December 2025
2013	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	1,492	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan belum ada tanggapan lebih lanjut dari Direktorat Jenderal Pajak/Already won in Tax Court and there has been no further response from the Directorate General of Taxes
	Pajak penghasilan Pasal 23/Income tax Article 23	263	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the process appeal in the Tax Court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2,464	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		4,219	
2012	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	5,728	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6,688	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		12,416	
2011	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	3,748	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5,470	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
		9,218	
2010	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	3,568	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes
	Lain-lain/Others *)	1,963	
	Jumlah/Total	169,117	

*) Lain-lain merupakan kasus pajak yang masih dalam proses keberatan

*Others are tax cases that still in the objection process *)*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Beban yang masih harus dibayar

a. Accruals

	2025	2024	2023	
Beban yang masih harus dibayar	1,989,975	2,167,901	3,032,956	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	221,974	252,630	279,572	Accrued interest
	2,211,949	2,420,531	3,312,528	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi yang harus dibayar.

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and commission that need to be paid.

Informasi mengenai beban yang masih harus dibayar dan bunga yang masih harus dibayar diungkapkan dalam Catatan 59

Information in respect to accrued expenses and Accrued interest are disclosed in Note 59

Beban yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Accruals with related parties are disclosed in Note 48.

b. Liabilitas lain-lain

b. Other liabilities

	2025	2024	2023	
Komisi diterima dimuka	4,578,293	4,295,508	4,998,097	Unearned commission
Setoran jaminan	500,038	235,497	229,845	Security deposits
Structured product tidak terproteksi	402,633	721,121	303,104	Unprotected structured product
Liabilitas sewa	126,346	179,471	89,328	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	120,229	181,050	387,368	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Lain-lain ^{*)}	575,697	754,666	1,721,292	Others ^{*)}
	6,303,236	6,367,313	7,729,034	

^{*)} Termasuk simpanan berjangka Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dan porsi kepentingan non-pengendali atas penempatan pada reksa dana yang dikonsolidasikan

*Including DHE valas time deposits and the portion of non-controlling *) interest from the placement in mutual fund with consolidated*

Liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 48.

Informasi mengenai tingkat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information in respect to maturity is disclosed in Note 55.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN SUBORDINASI

32. SUBORDINATED LOANS

	2025	2024	2023	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	-	75,000	158,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(486)	(2,381)	Unamortised issuance cost
	<u>-</u>	<u>74,514</u>	<u>155,619</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025	2024	2023	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsi Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi				Bursa Efek			
III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	-	75,000	75,000	Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A/ Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A	-	-	83,000	Bursa Efek			
	-	75,000	158,000	Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Desember/ December 2024	N/A	8.05% per tahun/per annum
Dikurangi/Less:							
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	-	(486)	(2,381)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>-</u>	<u>74,514</u>	<u>155,619</u>				

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounting to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

As at 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A amounting to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap *tier 2* dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 14 Februari 2020, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp 83.000 sebagai komponen modal pelengkap *tier 2* dalam perhitungan rasio KPMM.

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah nihil (2024 dan 2023: idAA).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi subordinasi.

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

32. SUBORDINATED LOANS (continued)

Bank CIMB Niaga has paid principal and interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

Hedge transactions

There was no hedging transaction as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

Capital Adequacy Ratio calculation ("CAR")

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds III Year 2018 Series B of Rp 75,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

On 14 February 2020, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A of Rp 83,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Pefindo at 31 December 2025 is nil (2024 and 2023: idAA).

There were no negative covenants in the subordinated bonds agreements.

By transactions with related party

Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Note 48.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI

Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders composition as of 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

2025				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.44%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,077,328,526	8.26%	103,866	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham tresuri	25,140,519,043	99.99%	1,612,703	Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares
Saham tresuri	1,686,800	0.01%	84	Treasury shares
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham tresuri	25,142,205,843	100.00%	1,612,787	Total shares capital issued and fully paid include treasury shares
2024				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.44%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,074,775,026	8.25%	103,739	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham tresuri	25,137,965,543	99.98%	1,612,576	Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares
Saham tresuri	4,240,300	0.02%	211	Treasury shares
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham tresuri	25,142,205,843	100.00%	1,612,787	Total shares capital issued and fully paid include treasury shares



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,961,248,644	7.80%	98,062	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham trespuri	25,024,439,161	99.57%	1,606,899	Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares
Saham trespuri	107,167,682	0.43%	5,358	Treasury shares
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham trespuri	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Total shares capital issued and fully paid include treasury shares

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 31 Januari 2024, sesuai dengan persetujuan dari Pemegang Saham Independen Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank tanggal 11 Januari 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak 10.599.000 (nilai penuh) lembar saham. Seluruh dana hasil pelaksanaan PMTHMETD tersebut digunakan untuk pembiayaan ekspansi kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit di seluruh segmen bisnis Bank, diantaranya termasuk segmen Konsumer, Korporat, Komersial, dan UKM baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, namun tidak termasuk Perusahaan Anak.

As at 31 January 2024, in accordance with the approval of the Bank's Independent Shareholders at the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 11 January 2024, Bank CIMB Niaga conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights/Non Pre-emptive Right Issue ("NPR") of 10,599,000 (full amount) shares. All proceeds of the NPR are used to finance business expansion in the form of lending to all of the Bank's business segments, including the Consumer, Corporate, Commercial, and SME segment, both conventional banking and sharia banking, but excluding Subsidiaries.

Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") tersebut telah mendapatkan surat Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-01142/BEI.PP1/01-2024 tanggal 30 Januari 2024.

The Non Pre-emptive Right Issue ("NPR") has received the Additional Share Listing Approval letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S01142/BEI.PP1/01-2024 dated 30 January 2024.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	2025	2024	2023	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Ibu Vera Handajani	1,055,401	1,055,401	1,009,401	Mrs. Vera Handajani
Dewan Direksi				Board of Directors
Ibu Lani Darmawan	1,826,901	1,511,501	1,156,601	Mrs. Lani Darmawan
Bpk. John Simon	1,154,201	973,301	747,501	Mr. John Simon
Ibu Fransiska Oei	1,088,901	947,001	774,401	Mrs. Fransiska Oei
Bpk. Rusly Johannes	974,201	813,001	635,501	Mr. Rusly Johannes
Bpk. Pandji P. Djajanegara*	850,726	732,826	594,426	Mr. Pandji P. Djajanegara*
Bpk. Lee Kai Kwong	832,400	664,000	465,700	Mr. Lee Kai Kwong
Bpk. Joni Raini	365,001	244,901	128,801	Mr. Joni Raini
Bpk. Henky Sulisty	243,700	145,600	51,600	Mr. Henky Sulisty
Bpk. Noviadly Wahyudi	114,900	55,400	-	Mr. Noviadly Wahyudi
Ibu Tjoe Mei Tjue**	-	335,900	163,300	Mrs. Tjoe Mei Tjue**
* Pengunduran diri telah disetujui RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025 dan akan efektif sejak berlakunya Tanggal Efektif Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk				<i>The resignation has been approved by the Extraordinary GMS on 26 June 2025 and will be effective from the Effective Date of the Spin-Off of the Sharia Business Unit of PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
** Mengundurkan diri efektif per 14 April 2025				<i>Effective resigned on 14 April 2025</i>

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia seluruhnya dimiliki oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia is wholly owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2025	2024	2023	
Khazanah Nasional Berhad	21.42%	21.54%	23.00%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	18.29%	16.53%	13.80%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	60.29%	61.93%	63.20%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN
SAHAM TRESURI (lanjutan)**

Saham Tresuri

Pembelian saham tresuri akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham. Pemberian remunerasi berbentuk saham tersebut dilakukan dengan 2 skema yaitu: *Management Employee Stock Option Programme* ("MESOP") dan *Material Risk Takers* ("MRT").

Management Employee Stock Option Programme
("MESOP")

Pada tanggal 27 Juli 2017, Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 25 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Program Kepemilikan Saham ("MESOP") yang efektif di tahun 2018.

Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat sisa saham tresuri yang tidak dieksekusi dalam program MESOP tersebut. Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh sisa saham tresuri tersebut melalui bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebanyak 100.148.782 (nilai penuh) lembar saham pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 88.730.000 (nilai penuh) lembar saham).

Material Risk Taker ("MRT")

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Taker* ("MRT").

Mengacu pada ketentuan POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka, melalui persetujuan RUPS Tahunan Bank CIMB Niaga tanggal 14 April 2025 (2024: tanggal 3 April 2024; 2023: nihil) menyetujui rencana pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 202.000 (nilai penuh) lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 450 (2024: 202.000 (nilai penuh) lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 500; 2023: nihil). Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian saham kembali sebanyak 168.000 saham (nilai penuh) dengan biaya sebesar Rp 307 (2024: 168.000 saham (nilai penuh) dengan biaya sebesar Rp 357; 2023: Rp nihil).

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL,
TREASURY SHARES (continued)**

Treasury Shares

Purchase of treasury shares will be used to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments. The remuneration in the form of shares is carried out in 2 schemes, which are: Management Employee Stock Option Programme ("MESOP") and Material Risk Takers ("MRT").

Management Employee Stock Option Programme
("MESOP")

On 27 July 2017, Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-63/PB.33/2017 dated 25 July 2017, to buy back its shares in a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares which will then be used as a MESOP which was effective in 2018.

As at 31 December 2025, there is no remaining treasury shares that are not executed in the MESOP programme. Bank CIMB Niaga has released all treasury shares on the stock exchange in accordance with applicable regulations which are 100,148,782 (full amount) shares as at ended 31 December 2024 (2023: 88,730,000 (full amount) shares).

Material Risk Taker ("MRT")

In accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Banks are required to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments to parties that have been designated as Material Risk Taker ("MRT").

Referring to the provisions of POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies, through the approval of the Bank CIMB Niaga Annual GMS dated on 14 April 2025 (2024: dated on 3 April 2024; 2023: nil) approved the share buyback plan of up to 202,000 (full amount) shares at a cost of Rp 450 (2024: 202,000 (full amount) shares at a cost of Rp 500; 2023: nil). During the year ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga has conducted share buyback of 168,000 shares (full amount) at a cost of Rp 307 (2024: 168,000 shares (full amount) at a cost of Rp 357; 2023: nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN
SAHAM TRESURI (lanjutan)**

Saham Tresuri (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, jumlah saham tresuri yang telah diberikan ke karyawan adalah sebanyak 2.721.500 (nilai penuh) lembar saham (2024: 2.946.600 (nilai penuh) lembar saham; 2023: 2.585.200 (nilai penuh) lembar saham). Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa saham tresuri sebanyak 1.686.800 (nilai penuh) saham digunakan untuk program MRT.

Informasi mengenai program MRT diungkapkan pada Catatan 45.

**33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL,
TREASURY SHARES (continued)**

Treasury Shares (continued)

During the year ended 31 December 2025, the total treasury shares which were granted to employees were 2,721,500 (full amount) shares (2024: 2,946,600 (full amount) shares; 2023: 2,585,200 (full amount) shares). As at 31 December 2025, the remaining treasury shares of 1,686,800 (full amount) shares are used for MRT programme.

Information in respect of MRT programme is disclosed in Note 45.

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan umum dan wajib adalah Rp 371.525 (2024: Rp 371.525; 2023: Rp 351.538). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan untuk penyisihan tersebut.

Pada tanggal 14 Mei 2025, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 3.915.399.385.014 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 14 April 2025.

Pada tanggal 3 Mei 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 3.084.361.418.113 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 3 April 2024.

Pada tanggal 10 Mei 2023, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp 2.871.841.786.305 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 10 April 2023.

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

General and statutory reserve

As at 31 December 2025, the general and statutory reserve amounting to Rp 371,525 (2024: Rp 371,525; 2023: Rp 351,538). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. This Law does not provide term of fulfillment for this reserve.

As at 14 May 2025, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2024 financial year net income amounting Rp 3,915,399,385,014 (full amount) based on General Meeting of Shareholders dated 14 April 2025.

As at 3 May 2024, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2023 financial year net income amounting Rp 3,084,361,418,113 (full amount) based on General Meeting of Shareholders dated 3 April 2024.

As at 10 May 2023, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2022 financial year net income amounting Rp 2,871,841,786,305 (full amount) from net income of financial year 2022 based on General Meeting of Shareholders dated 10 April 2023.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2025	2024	2023	
Kredit yang diberikan	16,671,322	16,438,628	15,642,600	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,867,311	5,912,240	5,059,982	Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement
Pembiayaan konsumen	1,739,996	1,522,501	1,175,188	Consumer financing
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	267,018	179,133	247,945	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	126,313	174,814	180,285	Current account with other banks and Bank Indonesia
	24,671,960	24,227,316	22,306,000	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp 4.799.141 (2024: Rp 5.280.443; 2023: Rp 4.917.548).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 4,799,141 (2024: Rp 5,280,443; 2023: Rp 4,917,548).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets were as follows:

	2025	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi	19,789,521	19,558,306	19,188,868	Amortised cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,308,942	3,145,739	2,096,746	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,573,497	1,523,271	1,020,386	Fair value through profit and loss
	24,671,960	24,227,316	22,306,000	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp 154.903 (2024: Rp 172.670; 2023: Rp 175.190).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 154,903 (2024: Rp 172,670; 2023: Rp 175,190).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2025	2024	2023	
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito				Time deposits and certificates of deposits
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2,910,040	3,087,855	2,736,847	Measured at amortised cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,645,485	1,679,096	1,347,455	Measured at fair value through profit or loss
Giro	2,933,498	2,310,262	1,543,819	Demand deposits
Tabungan	2,239,507	2,183,407	2,086,398	Saving deposits
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	561,407	797,318	725,624	repurchase agreement
Pinjaman yang diterima dan				Borrowings and
pinjaman subordinasi	416,704	641,740	314,525	subordinated loans
Simpanan dari bank lain	206,992	36,152	12,040	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	198,086	153,385	172,905	Marketable securities issued
Lain-lain	83,952	71,561	14,004	Others
	11,195,671	10,960,776	8,953,617	

Termasuk dalam beban bunga adalah bagi hasil berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.889.923 (2024: Rp 3.104.058; 2023: Rp 2.679.161).

Included in interest expense is margin distribution based on sharia principle for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 2,889,923 (2024: Rp 3,104,058; 2023: Rp 2,679,161).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

37. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2025	2024	2023	
Pendapatan <i>bancassurance</i>	828,778	968,612	1,116,897	Bancassurance income
Jasa administrasi nasabah	668,598	695,276	581,737	Customer administration fees
Pendapatan <i>fee</i> kartu	627,292	404,621	168,920	Card fee income
Jasa <i>arranging</i>	344,213	269,185	294,188	Arranging fee
Jasa dokumen ekspor-impor	132,327	109,754	98,798	Export-import document fees
Jasa kliring dan transfer	107,851	94,003	100,810	Clearing and transfer fees
Jasa servis kustodian	63,696	41,209	91,509	Custodial services fees
Lain-lain*	186,171	419,427	701,971	Others*
	2,958,926	3,002,087	3,154,830	

*) Termasuk di dalam Lain-lain adalah komisi *merchant* dan keuntungan atas penjualan kredit bermasalah

*Included in Others are merchant commission and gains on *) sale of non-performing loans*

Provisi dan komisi lainnya dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Other fees and commissions with related parties are disclosed in Note 48.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH

38. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

	2025	2024	2023	
Pembentukan/(pemulihan)				Addition/(reversal)
kerugian penurunan nilai atas:				of impairment losses on:
Aset keuangan				Financial assets
Kredit yang diberikan	929,522	1,416,112	1,730,551	Loans
Tagihan akseptasi	(8,241)	1,195	(11,195)	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen	518,690	361,707	293,358	Consumer financing receivable
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
dan Bank Indonesia	71	(554)	-	and Bank Indonesia
Efek-efek	(974)	(22,190)	29,646	Marketable securities
Penyertaan	-	516	-	Investments
Estimasi kerugian atas				Estimated losses on
komitmen dan kontinjensi	(61,355)	(206,972)	(191,406)	commitments and contingencies
Aset nonkeuangan				Non-financial assets
Aset lain-lain	(30,048)	102,382	5,291	Other assets
Aset yang diambil alih	337,792	153,054	150,368	Foreclosed assets
	1,685,457	1,805,250	2,006,613	

39. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH

39. GAINS FROM FINANCIAL INSTRUMENTS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

	2025	2024	2023	
Derivatif	(249,090)	891,626	992,645	Derivatives
Obligasi Pemerintah	368,300	(416,207)	131,454	Government Bonds
Efek-efek	8,235	(9,893)	(26,680)	Marketable securities
	127,445	465,526	1,097,419	

40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN ASET KEUANGAN - BERSIH

40. GAINS FROM SALE OF FINANCIAL ASSETS - NET

	2025	2024	2023	
Obligasi Pemerintah	2,034,087	408,194	478,174	Government Bonds
Efek-efek	134,868	78,344	47,333	Marketable securities
	2,168,955	486,538	525,507	

Keuntungan dari penjualan aset keuangan berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of financial assets based on its classifications:

	2025	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,545,194	535,616	465,268	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	622,657	(49,217)	60,239	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi ⁷	1,104	139	-	Amortised cost ⁷
	2,168,955	486,538	525,507	

*) Biaya perolehan diamortisasi (penjualan) karena pembelian kembali dari penerbit obligasi

Amortised cost (sales) due to buyback by bond issuer *)



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	2025	2024	2023	
Gaji dan upah	2,795,444	2,652,115	2,563,578	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	2,310,939	2,306,293	2,204,497	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	186,746	176,823	179,337	Trainings and educations
	5,293,129	5,135,231	4,947,412	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya ("THR"), pensiun, liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.626.652 (2024: Rp 1.749.237; 2023: Rp 1.528.689).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay ("THR"), pension, other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 1,626,652 (2024: Rp 1,749,237; 2023: Rp 1,528,689).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

During the year ended 31 December 2025, 2024, and 2023, salaries and other allowances for Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	2025	2024	2023	
Komisaris				Commissioners
Gaji dan tunjangan	30,158	29,425	24,082	Salaries and allowances
Bonus dan THR	1,770	1,755	1,105	Bonus and Vacation Pay
	31,928	31,180	25,187	
Direksi				Directors
Gaji dan tunjangan	76,465	72,981	65,691	Salaries and allowances
Bonus dan THR	79,015	81,308	77,014	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	63,375	79,442	12,867	Share-based payments
Pensiun	5,096	4,843	4,464	Pension
	223,951	238,574	160,036	
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji dan tunjangan	203,548	201,074	199,876	Salaries and allowances
Bonus dan THR	151,616	168,220	166,889	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	28,697	38,343	6,673	Share-based payments
Pensiun	12,050	11,979	12,444	Pension
	395,911	419,616	385,882	
	651,790	689,370	571,105	

Beban tenaga kerja dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

Personnel expenses with related parties are disclosed in Note 48.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	2023	
Telepon, telex, komputer dan amortisasi <i>software</i>	1,324,278	1,412,282	1,333,216	Telephone, telex, computer and software amortisation
Biaya pihak ketiga	613,934	531,776	452,521	Outsourced service expenses
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	566,471	640,680	667,921	Rental, depreciation, and maintenance of building
Iklan dan promosi	341,709	409,973	419,824	Advertising and promotion
Jasa profesional	240,630	55,242	163,484	Professional fees
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	172,529	154,068	152,247	Financial Services Authority annual fee
Biaya penagihan	101,453	114,640	106,918	Collection expenses
Perlengkapan kantor	98,602	102,448	71,339	Office supplies
Transportasi	79,018	90,269	82,131	Transportation
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	66,044	61,879	59,290	Depreciation and maintenance of office furniture
Listrik dan air	38,721	61,153	55,006	Electricity and water
Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	14,837	16,203	15,086	Depreciation and maintenance of vehicles
Premi asuransi	2,876	1,186	6,817	Insurance premium
Lain-lain	6,983	26,429	29,968	Others
	3,668,085	3,678,228	3,615,768	

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi
diungkapkan dalam Catatan 48.

*General and administrative expenses with related parties
are disclosed in Note 48.*

43. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

43. NON-OPERATING INCOME - NET

	2025	2024	2023	
Pendapatan sewa	863	4,084	5,595	Rental income
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	8,630	(13,192)	5,076	Gains/(losses) on sale of fixed assets
Denda	(2,403)	(1,727)	(1,299)	Fines
Lain-lain - bersih	36,590	376,735	152,520	Others - net
	43,680	365,900	161,892	

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit obligations consist as follows:

	2025	2024	2023	
Beban bonus yang masih harus dibayar	912,287	853,390	842,499	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja lainnya	749,106	756,014	698,096	Pension and other post retirement obligations
	1,661,393	1,609,404	1,540,595	



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya adalah 9.898 (2024: 9.975; 2023: 9.931) (tidak diaudit).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a. Imbalan pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits sebagaimana tercatat dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

1. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

As at 31 December 2025, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 9,898 (2024: 9,975; 2023: 9,931) (unaudited).

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:

a. Pension benefits

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as stated in their report dated 2 January 2026, 7 January 2025 and 2 January 2024 using the "Projected Unit Credit" method.

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

1. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Regulation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya jasa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan adalah:

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

1. Defined benefit plan (continued)

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuarial adjustments.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2026, 7 January 2025 and 2 January 2024 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

The key assumptions used by the independent actuary in calculation were as follows:

	2025	2024	2023	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.40% per tahun/ per annum	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	6.40% per tahun/ per annum	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

1. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	589,985	513,726	540,179	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(587,594)	(583,476)	(604,603)	Present value of funded defined benefit obligation
	2,391	(69,750)	(64,424)	
Efek penerapan <i>asset ceiling</i> pada akhir tahun	(2,391)	-	-	Effect of application of asset ceiling at end of year
	-	(69,750)	(64,424)	
Entitas Anak	(52,562)	(51,700)	(67,451)	Subsidiaries
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(52,562)	(121,450)	(131,875)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year were as follows:

	2025	2024	2023	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	583,476	604,603	609,796	Present value of obligation at beginning of the year
Biaya bunga	41,312	41,576	42,757	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	11,200	11,319	13,007	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(61,191)	(76,313)	(70,783)	Benefit payments in current year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26,095	9,234	19,061	Actuarial losses from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(13,298)	(6,943)	(9,235)	Actuarial gains from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	587,594	583,476	604,603	Present value of obligation at end of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	513,726	540,179	551,123	Beginning balance
Bunga	39,110	37,099	38,606	Interest
Kontribusi perusahaan	18,469	35,600	36,863	Company's contributions
Kontribusi karyawan	2,692	2,686	3,273	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	77,179	(25,525)	(18,903)	Actuarial gain/(losses)
Pembayaran selama tahun berjalan	(61,191)	(76,313)	(70,783)	Benefits payments during the year
Saldo akhir	589,985	513,726	540,179	Ending balance



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

1. Defined benefit plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2025			2024			2023			
	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen ekuitas										Equity instrument
Saham	54,716	-	54,716	103,708	-	103,708	112,090	-	112,090	Stocks
Reksadana	-	-	-	5,120	-	5,120	12,089	-	12,089	Mutual fund
Penempatan langsung	-	266,881	266,881	-	165,086	165,086	-	164,925	164,925	Direct placement
Instrumen utang										Debt instrument
Obligasi	29,364	-	29,364	29,320	-	29,320	24,941	-	24,941	Bonds
Surat berharga pemerintah	217,550	-	217,550	168,406	-	168,406	187,254	-	187,254	Government bonds
Kas dan setara kas										Cash and cash equivalent
Deposito on call	-	502	502	-	5,240	5,240	-	2,768	2,768	Deposit on call
Deposito	-	-	-	-	12,984	12,984	-	3,523	3,523	Deposit
Lain-lain	-	20,972	20,972	-	23,862	23,862	-	32,589	32,589	Others
Jumlah	301,630	288,355	589,985	306,554	207,172	513,726	336,374	203,805	540,179	Total

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(8,508)	(8,633)	(9,734)	Current service cost
Bunga bersih	(2,202)	(4,477)	(4,151)	Net Interest
	(10,710)	(13,110)	(13,885)	
Entitas Anak	(16,124)	(10,559)	(1,998)	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(26,834)	(23,669)	(15,883)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	(69,750)	(64,424)	(58,673)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(10,710)	(13,110)	(13,885)	Current year expenses
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	61,991	(27,816)	(28,729)	Total amount recognised in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	18,469	35,600	36,863	Employer contribution to the pension fund
	(0)	(69,750)	(64,424)	
Entitas Anak	(52,562)	(51,700)	(67,451)	Subsidiaries
Saldo akhir	(52,562)	(121,450)	(131,875)	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation							
	2025		2024		2023		
	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto							Discount rate
Kenaikan/Increase 1%	577,878	(9,716)	573,159	(10,317)	592,457	(12,146)	
Penurunan/Decrease 1%	598,055	10,461	594,604	11,128	617,760	13,157	
Tingkat kenaikan gaji							Salary increase rate
Kenaikan/Increase 1%	597,944	10,350	594,608	11,132	617,704	13,101	
Penurunan/Decrease 1%	577,800	(9,794)	572,966	(10,510)	592,284	(12,319)	



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi Bank untuk program manfaat pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 masing sebesar Rp 18.469, Rp 35.600 dan Rp 36.863.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

1. Defined benefit plan (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank's contribution to the defined benefit plan for the year ended 31 December 2025, 2024, and 2023 are Rp 18,469, Rp 35,600 and Rp 36,863, respectively.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

1. Defined benefit plan (continued)

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase of actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

	Manfaat pasti/ Defined benefit	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	2025	25,104	128,359	1,240,490	1,393,953	Defined benefit
	2024	28,094	124,826	1,364,622	1,517,542	
	2023	28,329	125,487	1,542,256	1,696,072	

2. Program iuran pasti

2. Defined contribution plan

Program Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

The defined contributions program is managed by Lembaga Keuangan AIA and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Berdasarkan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan, entitas diwajibkan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Atas dasar hal tersebut, untuk tujuan pelaporan keuangan, Bank CIMB Niaga wajib membentuk pencadangan berdasarkan nilai sesuai dengan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan tersebut dengan mempertimbangkan iuran yang sudah dibayarkan dalam program iuran pasti.

Under the Law related to Labor, the entity is required to pay a certain amount to employees who have entered a retirement age determined based on their years of service. On this basis, for the purpose of financial reporting, Bank CIMB Niaga is required to establish an allowance based on the value in accordance with the Law related to Labor, taking into account the contributions that have been paid-in the defined contribution program.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2026, 7 January 2025, and 2 January 2024 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2025, 2024, and 2023.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

2. Program iuran pasti (lanjutan)

2. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaris independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, were as follows:

	2025	2024	2023	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.40% per tahun/ per annum	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	6.40% per tahun/ per annum	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

2. Program iuran pasti (lanjutan)

2. Defined contribution plan (continued)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	69,088	16,966	44,451	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai	(573,681)	(528,758)	(498,221)	<i>Present value of funded defined contribution obligation</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(504,593)</u>	<u>(511,792)</u>	<u>(453,770)</u>	<i>Liability recognised in consolidated statements of financial position</i>

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year were as follows:

	2025	2024	2023	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	528,758	498,221	446,510	Present value of obligation at beginning of the year
Biaya jasa lalu	(1,848)	(1,366)	(1,878)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	37,286	34,215	31,300	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini - bruto	74,583	67,796	63,522	<i>Current service cost - gross</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(62,556)	(52,591)	(34,600)	<i>Benefit payments from plan assets</i>
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(3,764)	(2,246)	(2,550)	<i>Benefit payments from company</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26,657	(24,333)	7,275	<i>Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(25,435)	9,062	(11,358)	<i>Actuarial (gains)/losses from changes in experience adjustment</i>
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>573,681</u>	<u>528,758</u>	<u>498,221</u>	Present value of obligation at end of year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	16,966	44,451	29,112	<i>Beginning balance</i>
Bunga	1,776	2,411	3,125	<i>Interest</i>
Kontribusi Perusahaan	117,927	30,000	50,000	<i>Company's contributions</i>
Kerugian aktuarial	(5,025)	(7,305)	(3,186)	<i>Actuarial loss</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(62,556)	(52,591)	(34,600)	<i>Benefit payments during the year</i>
Saldo akhir	<u>69,088</u>	<u>16,966</u>	<u>44,451</u>	<i>Ending balance</i>



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

2. Program iuran pasti (lanjutan)

2. Defined contribution plan (continued)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(74,583)	(67,797)	(63,522)	Current service cost
Bunga bersih	(35,510)	(31,804)	(28,175)	Net Interest
Biaya jasa tahun lalu	1,848	1,366	1,878	Past service cost
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(108,245)	(98,235)	(89,819)	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	(511,792)	(453,770)	(417,398)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(108,245)	(98,235)	(89,819)	Employee benefit expenses recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(6,247)	7,966	897	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	3,764	2,247	2,550	Actual benefit payments
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	117,927	30,000	50,000	Employer contribution to the pension fund
Saldo akhir	(504,593)	(511,792)	(453,770)	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation							
	2025		2024		2023		
	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Biaya jasa kini/ Current service cost		Biaya jasa kini/ Current service cost		Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto							Discount rate
Kenaikan/increase 1%	501,294	(72,387)	461,807	(66,951)	431,925	(66,296)	
Penurunan/decrease 1%	665,289	91,608	615,261	86,503	583,170	84,949	
Tingkat kenaikan gaji							Salary increase rate
Kenaikan/increase 1%	662,996	89,315	613,340	84,582	581,031	82,810	
Penurunan/decrease 1%	501,716	(71,965)	461,975	(66,783)	432,261	(65,960)	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

2. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kontribusi Bank untuk program iuran pasti tahun 2025 adalah sebesar Rp 117.927 (2024: Rp 30.000; 2023: Rp 50.000).

Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Iuran pasti/ Defined contribution	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Iuran pasti	2025	92,438	320,832	2,715,278	3,128,548	Defined contribution
	2024	74,267	345,269	2,546,098	2,965,624	
	2023	55,325	324,023	2,238,158	2,617,506	

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

2. Defined contribution plan (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The Bank's contribution to the defined contribution plan for the year 2025 is Rp 117,927 (2024: Rp 30,000; 2023: Rp 50,000).

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution to be lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Law related to Labor, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja jangka panjang dalam bentuk pemberian penghargaan setiap pencapaian masa kerja tertentu.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Other long term benefit

Other long term benefit is long service award in the form of award at every completion of certain year of service.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2026, 7 January 2025 and 2 January 2024 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

	2025	2024	2023	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.40% per tahun/ per annum	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	(122,772)	(112,451)	(95,048)	Beginning balance
Beban yang diakui tahun berjalan	(89,418)	(20,905)	(24,034)	Expenses recognized in the current year
Pembayaran imbalan	20,239	10,584	6,631	Actual benefit payments
Saldo akhir	(191,951)	(122,772)	(112,451)	Ending balance



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long term benefit

Jumlah yang diakui sebagai laba rugi adalah:

The amounts recognised as profit or loss were as follows:

	2025	2024	2023	
Biaya jasa kini	(16,738)	(13,133)	(11,812)	Current service cost
Beban bunga	(9,350)	(7,903)	(6,941)	Interest cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan (Kerugian)/keuntungan aktuarial	14,588	-	-	Past service cost due to changes in benefits
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(77,918)	131	(5,281)	Actuarial (losses)/gains
	(89,418)	(20,905)	(24,034)	Total, included in personnel expense

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-retirement obligations							
	2025		2024		2023		
	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto							
Kenaikan/increase 1%	177,816	(14,135)	114,105	(8,667)	104,301	(8,150)	
Penurunan/decrease 1%	208,014	16,063	132,571	9,799	121,679	9,228	
Tingkat kenaikan gaji							
Kenaikan/increase 1%	203,883	11,932	132,580	9,808	121,652	9,201	
Penurunan/decrease 1%	181,411	(10,540)	113,943	(8,829)	104,179	(8,272)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja lainnya dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefit	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
2025	21,371	86,233	748,125	855,729
2024	13,972	59,500	520,932	594,404
2023	9,968	54,375	478,928	543,271



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Program Kepemilikan Saham ("EOP")

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President* ("SVP") dan *Executive Vice President* ("EVP") dan Dewan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut sampai dengan tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP/EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Total shares (full amount)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ Average price per share (full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	10,524	707,958	4.21	9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	33.33%	31 Maret/March 2022
					33.33%	31 Maret/March 2023
					33.33%	31 Desember/December 2023
10 Maret/March 2022	4,340	238,000	5.32	10 Maret/March 2022	50.00%	31 Maret/March 2023
					50.00%	31 Maret/March 2024
14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	6,937	411,839	5.07	14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	33.33%	31 Maret/March 2023
					33.33%	31 Maret/March 2024
					33.33%	31 Desember/December 2024
24 Maret/March dan/and 10 April/April 2023	7,291	436,734	5.02	24 Maret/March dan/and 10 April/April 2023	33.33%	31 Maret/March 2024
					33.33%	31 Maret/March 2025
					33.33%	31 Desember/December 2025
25 Maret/March dan/and 3 April/April 2024	6,585	282,027	6.88	25 Maret/March dan/and 3 April/April 2024	33.33%	31 Maret/March 2025
					33.33%	31 Maret/March 2026
					33.33%	31 Desember/December 2026
25 Maret/March, 14 April/April, dan/and 15 April/April 2025	43,916	1,635,295	6.86	25 Maret/March, 14 April/April, dan/and 15 April/April 2025	33.33%	31 Maret/March 2026
					33.33%	31 Maret/March 2027
					33.33%	31 Desember/December 2027

45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity Ownership Plan ("EOP")

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga *Senior Vice President* ("SVP") and *Executive Vice President* ("EVP") and Board of Directors which will be directly charged to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to employment with Bank CIMB Niaga.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham ("EOP") (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan (nilai penuh):

	2025	2024	2023
Saldo awal	546,050	775,085	1,005,414
Diberikan	1,635,295	282,027	436,734
Eksekusi ^(*)	(437,043)	(511,062)	(667,063)
Saldo akhir	1,744,302	546,050	775,085

^(*) Vested/pengunduran diri

45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

Equity Ownership Plan ("EOP") (continued)

Below is the movement of entitlements shares granted (full amount):

	2025	2024	2023
Beginning balance	546,050	775,085	1,005,414
Granted	1,635,295	282,027	436,734
Exercised ^(*)	(437,043)	(511,062)	(667,063)
Ending balance	1,744,302	546,050	775,085

^(*) Vested/resignation

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 84.332 (2024: Rp 90.994; 2023: Rp 137.123) digunakan untuk mencatat cadangan atas *Material Risk Taker* ("MRT") dan *Long Term Incentive Plan* ("LTIP").

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* ("MRT") dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

MRT merupakan kebijakan remunerasi dalam mendukung penerapan tata kelola sistem Remunerasi Berbasis Risiko, agar pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan segala risiko secara cermat dan berhati-hati (*prudent risk taking*) sehingga kelangsungan usaha dan reputasi Bank senantiasa terjaga.

Share-based Compensation Reserve

The share-based compensation reserve as of 31 December 2025 amounting to Rp 84,332 (2024: Rp 90,994; 2023: Rp 137,123) is used to record the reserve of Material Risk Taker ("MRT") and Long Term Incentive Plan ("LTIP").

The share-based compensation reserve is also used to record the shares given to employees, but not exercised in relation with Material Risk Taker ("MRT") programme in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

MRT is a remuneration policy in supporting the implementation of Risk-Based Remuneration governance, as such decision making is carried out by considering all risks carefully and cautiously (prudent risk taking) in order to maintain the continuity of the Bank's business and reputation.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* ("LTIP") yang dimulai pada September 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan dan Bank.

45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

Share-based Compensation Reserve (continued)

The share-based compensation reserves are also used to record share reserves for the *Long Term Incentive Plan* ("LTIP") program starting in June 2021. The LTIP program is a CIMB Group program in the form of share-based compensation and share options of CIMB Group in stages. The LTIP program is given to Bank employees who meet certain criteria based on the policy of the LTIP Committee of CIMB Group by taking into account the employment relationship, employee and the Bank's performance.

46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

	2025	2024	2023
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	6,876,537	6,825,773	6,474,195
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,140,136	25,132,346	24,953,789
Laba per saham dasar (nilai penuh)	273.53	271.59	259.45

*) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

Net profit attributable to shareholders
Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *
Basic earnings per share (full amount)

*) The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of outstanding ordinary shares at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have no dilutive potential shares.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statements of financial position.

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2025	2024	2023	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitments liabilities
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(105,485,135)	(104,684,718)	(97,252,341)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i>				Outstanding irrevocable letters of credit
yang masih berjalan	(2,143,677)	(1,855,914)	(1,625,442)	
Lain-lain	(533,538)	(481,003)	(4,701)	Others
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	<u>(108,162,350)</u>	<u>(107,021,635)</u>	<u>(98,882,484)</u>	Total commitments liabilities - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Garansi yang diterima	34,913	28,287	33,576	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	592,949	585,478	607,456	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>627,862</u>	<u>613,765</u>	<u>641,032</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(6,682,641)	(5,888,091)	(5,364,148)	Guarantees issued
Kontinjensi - bersih	<u>(6,054,779)</u>	<u>(5,274,326)</u>	<u>(4,723,116)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(114,217,129)</u>	<u>(112,295,961)</u>	<u>(103,605,600)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga secara mayoritas dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 33.

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is majority owned by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 33.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1c. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 33.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Tagihan derivatif; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Liabilitas segera/ <i>Current Account with other banks; Other assets; Derivative receivables; Deposits from other banks; Derivative payables; Obligations due immediately</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain/ <i>Current Account with other banks; Deposits from other banks</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Aset hak-guna; Simpanan dari nasabah; Liabilitas lain-lain/ <i>Right-of-use assets; Deposits from customers; Others liabilities</i>
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Simpanan dari bank lain; Beban yang masih harus dibayar; Pinjaman Subordinasi/ <i>Deposits from other banks; Accruals; Subordinated loans</i>
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS *(continued)*

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship *(continued)*

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas segera/ <i>Other Assets; Deposits from other banks; Obligations due immediately</i>
CIMB Bank Plc - Cambodia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank CIMB Niaga/ <i>Management of Bank CIMB Niaga</i>	Kredit yang diberikan;Pendapatan bunga yang masih akan diterima; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans;Accrued interest income; Deposits from customers</i>



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah:

The details of transactions and balances with related parties were as follows:

	2025	2024	2023
Aset			
Giro pada Bank Lain			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	45,170	49,822	19,395
CIMB Thai Bank Public Company Limited	6,638	11,231	5,334
	51,808	61,053	24,729
Kredit yang diberikan			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	14,799	8,516	9,568
Dewan Direksi	26,339	25,935	87,446
Pejabat Eksekutif Bank	105,165	87,873	73,743
	146,303	122,324	170,757
Aset hak-guna			
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	119,458	137,700	115,392
Tagihan derivatif			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	28,985	22,140	18,805
Pendapatan bunga yang masih akan diterima			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	39	40	31
Dewan Direksi	49	59	69
Pejabat Eksekutif Bank	103	116	139
	191	215	239
Aset lain-lain			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	3,135,423	664,740	654,271
CIMB Investment Bank Berhad	5,570	-	-
	3,140,993	664,740	654,271
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	3,487,738	1,008,172	984,193
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.94%	0.28%	0.29%

Assets
Current account with Other Banks
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited
Loans
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Right-of-use assets
Parties managed by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra
Derivative Receivables
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
Accrued interest income
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Other assets
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
CIMB Investment Bank Berhad
Total asset associated with related parties
As a percentage to total assets



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023
Liabilitas			
Simpanan dari nasabah			
- Giro			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	11,616	9,378	5,232
Dewan Direksi	23	84	247
Pejabat Eksekutif Bank	9	19	-
	<u>11,648</u>	<u>9,481</u>	<u>5,479</u>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
PT Synergy Dharma Nayaga	104,994	103,921	102,721
PT Commerce Kapital	69,034	129,253	97,566
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	10,586	10,673	10,575
PT Principal Asset Management	982	491	967
CIMB Private Equity Sdn Bhd	109	109	110
CIMB Securities Limited	-	-	497
	<u>185,705</u>	<u>244,447</u>	<u>212,436</u>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	10	2	20
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	208	3	691
	<u>218</u>	<u>5</u>	<u>711</u>
	<u>197,571</u>	<u>253,933</u>	<u>218,626</u>
- Tabungan			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	25,905	18,569	15,526
Dewan Direksi	121,517	113,402	87,926
Pejabat Eksekutif Bank	165,799	169,886	150,334
	<u>313,221</u>	<u>301,857</u>	<u>253,786</u>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	374	5	4
	<u>374</u>	<u>5</u>	<u>4</u>
	<u>313,595</u>	<u>301,862</u>	<u>253,790</u>
- Deposito berjangka			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	2,300	3,732	5,950
Dewan Direksi	7,052	4,974	3,516
Pejabat Eksekutif Bank	10,924	13,966	22,169
	<u>20,276</u>	<u>22,672</u>	<u>31,635</u>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
PT Principal Asset Management	1,500	4,100	7,000
	<u>1,500</u>	<u>4,100</u>	<u>7,000</u>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	3,735	540
	<u>-</u>	<u>3,735</u>	<u>540</u>
	<u>21,776</u>	<u>30,507</u>	<u>39,175</u>

Liabilities
Deposits from customers
Demand deposits -
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
PT Synergy Dharma Nayaga
PT Commerce Kapital
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited
PT Principal Asset Management
CIMB Private Equity Sdn Bhd
CIMB Securities Limited
Parties managed by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
Saving deposits -
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Parties managed by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
Time deposits -
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
PT Principal Asset Management
Parties controlled by Bank -
CIMB Niaga's executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023
Simpanan dari bank lain			
- Giro			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	75,211	93,819	86,838
CIMB Islamic Bank Berhad	3,331	8,327	4,455
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2,067	570	2,060
CIMB Investment Bank Berhad	73	198	534
CIMB Bank Plc - Cambodia	142	-	-
	80,824	102,914	93,887
- Pemegang saham mayoritas			
CIMB Group Sdn Bhd	71,976	21,147	23
- Pemegang saham akhir			
CIMB Group Holdings Berhad	4	4	5
	152,804	124,065	93,915
Liabilitas derivatif			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	24,211	15,751	19,907
Pinjaman subordinasi			
- Pemegang saham mayoritas			
CIMB Group Sdn Bhd	-	35,767	35,996
Liabilitas segera			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	455,446	384,166	91,885
CIMB Investment Bank Berhad	52,243	37,448	-
	507,689	421,614	91,885
Liabilitas lain-lain			
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	40,699	52,785	77,526
Beban yang masih harus dibayar			
- Pemegang saham mayoritas			
CIMB Group Sdn Bhd	-	460	460
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	1,258,345	1,236,745	831,280
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0.40%	0.40%	0.29%

Deposits from other banks
Demand deposit -
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Investment Bank Berhad
CIMB Bank Plc - Cambodia
Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd
Ultimate shareholder -
CIMB Group Holdings Berhad
Derivative payables
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
Subordinated loans
Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd
Obligations due immediately
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
CIMB Investment Bank Berhad
Others liabilities
Parties managed by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra
Accruals
Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd
Total liabilities associated with
related parties
As a percentage to total liabilities



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023
Pendapatan bunga			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	1,379	145	777
Dewan Direksi	2,674	287	5,858
Pejabat Eksekutif Bank	12,877	1,120	3,651
	16,930	1,552	10,286
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	1,416	491	548
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	18,346	2,043	10,834
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.07%	0.01%	0.05%
Beban bunga			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	2,184	692	807
Dewan Direksi	24,578	3,903	3,537
Pejabat Eksekutif Bank	33,328	12,245	7,466
	60,090	16,840	11,810
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	12,351	4,132	8,067
PT Commerce Kapital	1,759	1,731	1,267
PT Synergy Dharma Nayaga	1,390	1,502	1,480
PT Principal Asset Management	137	305	287
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	15	15	20
CIMB Investment Bank- Berhad	1	8	2
CIMB Securities Limited	-	-	3
	15,653	7,693	11,126
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif			
Bank CIMB Niaga			
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	52	14	23
	52	14	23
- Pemegang saham mayoritas			
CIMB Group Sdn Bhd	3,756	821	192
	3,756	821	192
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	79,551	25,368	23,151
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	0.71%	0.23%	0.26%
Beban Tenaga Kerja			
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	4,755	4,755	4,407
Jumlah beban tenaga kerja	4,755	4,755	4,407
Beban umum dan administrasi			
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	14,645	22,304	6,493
Jumlah beban umum dan administrasi	14,645	22,304	6,493

Interest income
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Parties owned by the same ultimate shareholder -
CIMB Bank Berhad
Total interest income associated with related parties
As a percentage to total interest income
Interest expense
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Parties owned by the same ultimate shareholder -
CIMB Bank Berhad
PT Commerce Kapital
PT Synergy Dharma Nayaga
PT Principal Asset Management
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited
CIMB Investment Bank- Berhad
CIMB Securities Limited
Party managed by Bank CIMB Niaga's -
executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd
Total interest expense associated with related parties
As a percentage to total interest expense
Personnel expenses
Parties managed by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra
Total personnel expenses
General and administrative expenses
Parties managed by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra
Total general and administrative expenses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
Keuntungan yang belum direalisasi - Derivatif				Unrealised gain Derivative
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under same ultimate - shareholder</i>
CIMB Bank Berhad	13,837	4,983	-	CIMB Bank Berhad
Jumlah Keuntungan yang belum direalisasi Derivatif	13,837	4,983	-	<i>Total unrealised gain Derivative</i>
Provisi dan komisi lainnya				Other fees and commissions
- Pemegang saham mayoritas				<i>Majority shareholder -</i>
CIMB Group Sdn Bhd	10,047	10,867	10,638	CIMB Group Sdn Bhd
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under same ultimate - shareholder</i>
CIMB Investment Bank Berhad	18,076	-	-	CIMB Investment Bank Berhad
Jumlah provisi dan komisi lainnya yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	28,123	10,867	10,638	<i>Total other fees and commissions associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah provisi dan komisi lainnya	0.95%	0.36%	0.34%	<i>As a percentage to total other fees and commissions</i>

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

49. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

a. *The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries were as follows:*

	2025	2024	2023	
Saldo awal	197,140	144,827	84,373	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi anak perusahaan				<i>Acquisition of Subsidiary</i>
Bagian keuntungan bersih tahun berjalan	58,848	73,161	77,206	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	161	843	(325)	<i>Other comprehensive income</i>
Perubahan kepentingan nonpengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan nonpengendali	-	(13)	-	<i>Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests</i>
Pembagian dividen tunai Entitas Anak	(38,823)	(21,678)	(16,492)	<i>Distribution of cash dividend by Subsidiaries</i>
Pelepasan saham treasury	-	-	65	<i>Issuance of treasury shares</i>
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	217,326	197,140	144,827	<i>Ending balance of non-controlling interests</i>



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

	2025	2024	2023
PT CIMB Niaga Auto Finance	58,878	71,767	77,111
PT CIMB Niaga Sekuritas	(30)	1,394	95
	<u>58,848</u>	<u>73,161</u>	<u>77,206</u>

PT CIMB Niaga Auto Finance
PT CIMB Niaga Sekuritas

49. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- b. *The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries were as follows:*

50. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 108 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 108 (Revisi 2014).

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 108 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 108 (Revised 2014).

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- *Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;*
- *Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;*
- *Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga: (lanjutan)

- **Tresuri** - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- **Syariah** - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- **Lain-lain** - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- **Entitas Anak** - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini.

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments: (continued)

- **Treasury** - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- **Sharia** - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- **Others** - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- **Subsidiaries** - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below.

	2025								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,378,091	2,398,674	4,997,535	777,735	1,906,816	(331,898)	1,349,336	13,476,289	Net interest income/(expense)
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,033,903	2,328,559	2,067,808	2,793,448	2,001,772	(98,537)	1,349,336	13,476,289	Income/(expense) from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(655,812)	70,115	2,929,727	(2,015,713)	(94,956)	(233,361)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	550,459	(376,953)	(586,030)	(835)	(492,599)	(9,863)	(769,636)	(1,685,457)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	516,235	360,565	1,331,235	38,384	480,444	(219,366)	451,429	2,958,926	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	7,894	310,675	258,876	2,145,049	198,789	9	79,181	3,000,473	Other operating income
Beban tenaga kerja	(245,168)	(488,307)	(1,918,429)	(159,635)	(208,826)	(2,010,771)	(261,993)	(5,293,129)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(70,039)	(78,750)	(1,673,697)	(71,347)	(118,573)	(1,431,427)	(224,252)	(3,668,085)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1)	(64)	(4,832)	(10)	(53)	(1,510)	(462)	(6,932)	Other expenses
Labal(rugi) operasional bersih	3,137,471	2,125,840	2,404,658	2,729,341	1,765,998	(4,004,826)	623,603	8,782,085	Net operating income/(loss)
(Beban)/penghasilan bukan operasional - bersih	19,826	72	20,091	193,737	109	(189,712)	(443)	43,680	Non-operating (expense)/income - net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	3,157,297	2,125,912	2,424,749	2,923,078	1,766,107	(4,194,538)	623,160	8,825,765	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,795,802)	(94,578)	(1,890,380)	Income tax expense
Labal(rugi) bersih	3,157,297	2,125,912	2,424,749	2,923,078	1,766,107	(5,990,340)	528,582	6,935,385	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(58,848)	-	(58,848)	Non-controlling interest
Jumlah aset	80,827,279	49,973,216	45,861,477	102,982,540	70,224,032	7,003,663	15,826,686	372,698,893	Total assets
Jumlah liabilitas	63,117,988	58,811,234	103,744,225	25,552,909	51,023,829	3,273,360	9,018,165	314,541,710	Total liabilities



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini. (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below. (continued)

2024									
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,597,333	2,246,276	4,916,128	541,113	2,176,385	(334,086)	1,123,391	13,266,540	Net interest income/(expense)
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,169,551	2,483,950	1,485,440	2,785,013	2,304,458	(85,263)	1,123,391	13,266,540	Income/(expense) from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(572,218)	(237,674)	3,430,688	(2,243,900)	(128,073)	(248,823)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(137,331)	(330,543)	(316,973)	(2,016)	(473,718)	(64,109)	(480,560)	(1,805,250)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	763,076	312,070	1,209,492	(83,088)	441,641	(17,134)	376,030	3,002,087	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	96,724	410,510	252,708	1,641,843	184,899	111	62,114	2,648,909	Other operating income
Beban tenaga kerja	(261,915)	(461,952)	(1,919,663)	(169,049)	(157,814)	(1,917,469)	(247,369)	(5,135,231)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(34,405)	(88,175)	(1,807,264)	344,010	(48,639)	(1,824,896)	(218,859)	(3,678,228)	General and administrative expenses
(Beban)/pembalikan lain-lain	(23)	(142)	46,872	(10)	(42)	17,869	(464)	64,060	Other (expenses)/reversal
Labal(rugi) operasional bersih	3,023,459	2,088,044	2,381,300	2,272,803	2,122,712	(4,139,714)	614,283	8,362,887	Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	2,788	(687)	4,285	108,290	776	252,123	(1,675)	365,900	Non-operating income/(expense) - net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	3,026,247	2,087,357	2,385,585	2,381,093	2,123,488	(3,887,591)	612,608	8,728,787	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,720,041)	(109,812)	(1,829,853)	Income tax expense
Labal(rugi) bersih	3,026,247	2,087,357	2,385,585	2,381,093	2,123,488	(5,607,632)	502,796	6,898,934	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(73,161)	-	(73,161)	Non-controlling interest
Jumlah aset	74,823,669	48,172,041	39,251,840	111,825,396	67,503,107	4,975,489	13,668,968	360,220,510	Total assets
Jumlah liabilitas	64,196,095	50,874,937	101,720,943	24,064,899	55,740,389	1,857,968	8,568,952	307,024,183	Total liabilities
2023									
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,501,073	2,073,120	4,492,136	1,455,143	2,238,387	(265,103)	857,627	13,352,383	Net interest income/(expense)
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,081,657	2,466,591	1,811,611	2,895,605	2,322,013	(82,721)	857,627	13,352,383	Income/(expense) from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(580,584)	(393,471)	2,680,525	(1,440,462)	(83,626)	(182,382)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(317,440)	(442,780)	(219,369)	(9,772)	(656,573)	(484)	(360,195)	(2,006,613)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,031,821	443,893	1,150,433	(103,776)	412,480	(3,737)	223,716	3,154,830	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	20,014	147,637	213,287	1,734,632	111,363	123	51,251	2,278,307	Other operating income
Beban tenaga kerja	(221,109)	(429,780)	(1,827,047)	(195,182)	(148,876)	(1,898,204)	(227,214)	(4,947,412)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(57,016)	(87,259)	(1,920,087)	(97,936)	(45,499)	(1,278,952)	(129,020)	(3,615,769)	General and administrative
Lainnya	-	(21)	(20,439)	-	(19)	1,507	(1,374)	(20,346)	Others
Labal(rugi) operasional bersih	2,957,343	1,704,810	1,868,914	2,783,109	1,911,263	(3,444,850)	414,791	8,195,380	Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	(15)	(71)	8,385	82,199	3,800	(65,945)	133,539	161,892	Non-operating income/(expense) - net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,957,328	1,704,739	1,877,299	2,865,308	1,915,063	(3,510,795)	548,330	8,357,272	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,722,625)	(83,246)	(1,805,871)	Income tax expense
Labal(rugi) bersih	2,957,328	1,704,739	1,877,299	2,865,308	1,915,063	(5,233,420)	465,084	6,551,401	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(77,205)	-	(77,205)	Non-controlling interest
Jumlah aset	65,895,966	45,791,257	40,795,551	104,578,937	62,747,240	5,589,074	8,971,208	334,369,233	Total assets
Jumlah liabilitas	53,106,489	45,792,340	101,289,915	29,232,524	46,060,991	3,240,422	6,309,181	285,031,862	Total liabilities

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

2025								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	10,465,223	242,132	311,936	190,809	300,670	616,183	1,349,336	13,476,289
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(370,710)	(105,001)	(135,423)	(24,730)	(114,578)	(165,379)	(769,636)	(1,685,457)
Provisi dan komisi lainnya	2,257,229	72,224	45,852	59,260	23,858	49,074	451,429	2,958,926
Penghasilan operasional lainnya	2,669,687	33,345	46,779	104,977	40,987	25,517	79,181	3,000,473
Beban tenaga kerja	(4,072,628)	(209,051)	(143,286)	(242,155)	(132,462)	(231,554)	(261,993)	(5,293,129)
Beban umum dan administrasi	(3,094,895)	(70,502)	(60,606)	(78,818)	(54,211)	(84,801)	(224,252)	(3,668,085)
Beban lain-lain	(9,520)	(527)	(244)	(88)	(2)	3,911	(462)	(6,932)
Laba operasional bersih	7,844,386	(37,380)	65,008	9,255	64,262	212,951	623,603	8,782,085
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	38,428	5,011	475	168	18	23	(443)	43,680
Laba sebelum pajak penghasilan	7,882,814	(32,369)	65,483	9,423	64,280	212,974	623,160	8,825,765
Beban pajak penghasilan	(1,795,802)	-	-	-	-	-	(94,578)	(1,890,380)
Laba bersih	6,087,012	(32,369)	65,483	9,423	64,280	212,974	528,582	6,935,385
Kepentingan nonpengendali	(58,848)	-	-	-	-	-	-	(58,848)
Jumlah aset	251,000,085	26,652,248	13,500,406	30,081,783	11,671,724	23,965,961	15,826,686	372,698,893
Jumlah liabilitas	201,661,828	26,167,765	13,206,754	29,405,625	11,490,843	23,590,730	9,018,165	314,541,710

2024								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	10,436,822	292,388	306,725	227,742	294,422	585,050	1,123,391	13,266,540
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(873,091)	(56,509)	(122,549)	(104,608)	(45,499)	(122,434)	(480,560)	(1,805,250)
Provisi dan komisi lainnya	2,253,358	83,781	39,112	163,046	33,108	53,652	376,030	3,002,087
Penghasilan operasional lainnya	2,158,443	45,220	233,808	123,630	9,415	16,279	62,114	2,648,909
Beban tenaga kerja	(3,997,095)	(195,364)	(138,901)	(221,632)	(120,154)	(214,716)	(247,369)	(5,135,231)
Beban umum dan administrasi	(3,080,360)	(90,469)	(64,759)	(83,046)	(52,681)	(88,054)	(218,859)	(3,678,228)
(Beban)/pembalikan lain-lain	65,519	(147)	(14)	(1,285)	-	451	(464)	64,060
Laba operasional bersih	6,963,596	78,900	253,422	103,847	118,611	230,228	614,283	8,362,887
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	368,998	(502)	(8)	(499)	47	(461)	(1,675)	365,900
Laba sebelum pajak penghasilan	7,332,594	78,398	253,414	103,348	118,658	229,767	612,608	8,728,787
Beban pajak penghasilan	(1,720,041)	-	-	-	-	-	(109,812)	(1,829,853)
Laba bersih	5,612,553	78,398	253,414	103,348	118,658	229,767	502,796	6,898,934
Kepentingan nonpengendali	(73,161)	-	-	-	-	-	-	(73,161)
Jumlah aset	243,207,068	28,684,752	12,748,578	26,693,436	11,429,138	23,788,570	13,668,968	360,220,510
Jumlah liabilitas	196,807,864	28,213,144	12,408,443	26,227,834	11,247,458	23,550,488	8,568,952	307,024,183

2023								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	10,490,151	444,955	334,680	312,467	324,691	587,812	857,627	13,352,383
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,489,720)	(33,239)	138,371	(243,044)	(24,051)	5,265	(360,195)	(2,006,613)
Provisi dan komisi lainnya	2,553,673	76,488	78,130	142,357	28,471	51,995	223,716	3,154,830
Penghasilan operasional lainnya	2,093,180	28,335	29,958	39,801	9,253	26,529	51,251	2,278,307
Beban tenaga kerja	(3,884,119)	(182,306)	(134,750)	(206,835)	(111,881)	(200,307)	(227,214)	(4,947,412)
Beban umum dan administrasi	(3,116,522)	(88,734)	(61,818)	(82,479)	(50,450)	(86,746)	(129,020)	(3,615,769)
Lainnya	(18,185)	(414)	(23)	(279)	(14)	(58)	(1,373)	(20,346)
Laba operasional bersih	6,628,458	245,085	384,548	(38,012)	176,019	384,490	414,792	8,195,380
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	25,774	527	800	765	387	100	133,539	161,892
Laba sebelum pajak penghasilan	6,654,232	245,612	385,348	(37,247)	176,406	384,590	548,331	8,357,272
Beban pajak penghasilan	(1,722,625)	-	-	-	-	-	(83,246)	(1,805,871)
Laba bersih	4,931,607	245,612	385,348	(37,247)	176,406	384,590	465,085	6,551,401
Kepentingan nonpengendali	(77,205)	-	-	-	-	-	-	(77,205)
Jumlah aset	227,603,973	27,511,222	13,140,653	24,385,297	10,405,979	22,350,901	8,971,208	334,369,233
Jumlah liabilitas	182,436,339	27,049,269	12,818,254	24,337,416	10,212,253	21,869,150	6,309,181	285,031,862



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset ^{*)}		
Giro pada		
Bank Indonesia	11,670,605	11,670,605
Giro pada bank lain	1,907,866	1,907,866
Penempatan pada bank lain dan		
Bank Indonesia	11,842,517	11,842,517
Efek-efek	20,326,032	20,350,459
Obligasi Pemerintah	65,138,715	65,388,189
Efek-efek yang dibeli dengan		
janji dijual kembali	1,000,129	1,000,129
Tagihan derivatif	773,692	773,692
Kredit yang diberikan,		
dan piutang pembiayaan konsumen		
Modal Kerja	109,131,003	110,557,368
Investasi	43,509,023	52,178,962
Konsumsi	77,285,414	97,264,970
	<u>229,925,440</u>	<u>260,001,300</u>
Tagihan akseptasi	1,935,458	1,935,458
Penyertaan	23,143	23,143
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,104,033	3,104,033
Aset lain-lain	<u>2,543,933</u>	<u>2,543,933</u>
	<u>350,191,563</u>	<u>380,541,324</u>
Liabilitas		
Liabilitas segera	3,892,219	3,892,219
Simpanan dari nasabah	270,522,780	270,522,780
Simpanan dari bank lain	7,366,310	7,366,310
Efek-efek yang dijual dengan janji		
dibeli kembali	11,514,958	11,514,958
Liabilitas derivatif	598,119	598,119
Liabilitas akseptasi	1,937,050	1,937,050
Efek-efek yang diterbitkan	3,685,222	3,742,400
Pinjaman yang diterima	4,455,255	4,672,947
Beban yang masih harus dibayar dan		
liabilitas lain-lain	722,012	722,012
	<u>304,693,925</u>	<u>304,968,795</u>

^{*)} Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

51. RISK MANAGEMENT

a. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows:

Assets ^{*)}
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks
and Bank Indonesia
Marketable securities
Government Bonds
Securities purchased under
resale agreements
Derivative receivables
Loans,
and consumer financing receivables
Working capital
Investment
Consumer
Acceptance receivables
Investments
Accrued interest income
Other assets
Liabilities
Obligation due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities sold under
repurchase agreement
Derivative payables
Acceptance payables
Marketable securities issued
Borrowings
Accruals and
other liabilities

Net of allowances for impairment losses ^{*)}



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows: (continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ^{*)}			Assets ^{*)}
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	9,990,709	9,990,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,508,917	2,508,917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	5,047,695	5,047,695	and Bank Indonesia
Efek-efek	23,455,294	23,459,289	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	70,354,627	70,350,410	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	1,612,832	1,612,832	resale agreements
Tagihan derivatif	1,184,890	1,184,890	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans,
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	91,378,937	93,081,563	Working capital
Investasi	51,409,593	62,559,171	Investment
Konsumsi	74,561,065	90,268,993	Consumer
	217,349,595	245,909,727	
Tagihan akseptasi	2,751,967	2,751,967	Acceptance receivables
Penyertaan	23,143	23,143	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,027,711	3,027,711	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,503,186	2,503,186	Other assets
	339,810,566	368,370,476	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	4,473,871	4,473,871	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	260,639,027	260,639,027	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,959,468	5,959,468	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	11,288,963	11,288,963	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	906,630	906,630	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	2,761,800	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,687,452	1,685,472	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,487,935	8,679,425	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	488,127	488,127	other liabilities
Pinjaman subordinasi	74,514	76,599	Subordinated loans
	296,767,787	296,959,382	

^{*)} Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses ^{*)}



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows: (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,703,266	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	4,532,988	4,532,988	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,363,933	9,408,938	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	70,596,507	70,675,399	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	5,159,387	5,159,387	resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan			Loans
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	84,189,293	85,988,930	Working capital
Investasi	46,418,146	56,513,763	Investment
Konsumsi	70,714,948	86,123,047	Consumer
	201,322,387	228,625,740	
Tagihan akseptasi	1,093,453	1,093,453	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,834,271	1,834,271	Other assets
	314,053,316	341,480,566	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	3,581,921	3,581,921	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	235,861,670	235,861,670	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,760,447	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	20,426,826	20,426,826	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	540,051	540,051	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	1,102,091	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	2,302,735	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,288,525	6,525,781	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	509,417	509,417	other liabilities
Pinjaman subordinasi	155,619	161,842	Subordinated loans
	272,524,269	272,772,781	

¹⁾ Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses ¹⁾



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar pada Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia ditetapkan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility Sharia ("FASBIS"), *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits, and others.

The estimated fair value of placement with other banks and Bank Indonesia are based on money market interest rates for debts with remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of placement with other banks and Bank Indonesia are reasonable approximation of fair value.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 - hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa tahun jatuh temponya (tingkat 2 - hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 - hirarki nilai wajar).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) *Derivative receivables and payables, marketable securities, and Government Bonds*

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for Government Bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 - fair value hierarchy).

- (iv) *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

- (vii) Pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa tahun jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (v) Loans and consumer financing receivables

Loans and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of provision for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

- (vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance payable, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance payable, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (vii) Subordinated loans and marketable securities issued

The fair value of subordinated loans and marketable securities issued are estimated by using data from IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income use the following fair value hierarchy:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

2025					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Efek-efek	11,813,357	7,845,044	-	19,658,401	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	56,071,895	-	-	56,071,895	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	728,270	-	728,270	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	773,692	-	773,692	Derivative receivables
	67,885,252	9,347,006	-	77,232,258	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	21,526,537	-	21,526,537	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	3,328	-	3,328	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	598,119	-	598,119	Derivative payables
	-	22,127,984	-	22,127,984	
2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Efek-efek	16,342,800	6,189,674	-	22,532,474	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	55,930,634	-	-	55,930,634	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,286,783	-	1,286,783	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	1,184,890	-	1,184,890	Derivative receivables
	72,273,434	8,661,347	-	80,934,781	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	20,547,202	-	20,547,202	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	5,636	-	5,636	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	906,630	-	906,630	Derivative payables
	-	21,459,468	-	21,459,468	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah: (lanjutan)

2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Efek-efek	251,038	8,097,364	-	8,348,402	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	52,504,393	-	-	52,504,393	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	492,674	-	492,674	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	849,014	-	849,014	Derivative receivables
	52,755,431	9,439,052	-	62,194,483	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	18,983,531	-	18,983,531	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4,206	-	4,206	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	540,051	-	540,051	Derivative payables
	-	19,527,788	-	19,527,788	

b. Manajemen risiko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, diungkapkan pada Catatan 61.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri dengan mempertimbangkan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pendekatan peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebesar persentase tertentu dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy: (continued)

b. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Financial Service Authority ("FSA") regulation as at 31 December 2025, 2024, and 2023, were disclosed in Note 61.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards by considering applicable requirement as regulated by regulator for measuring capital adequacy. FSA regulation's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as certain percentage of risk-weighted assets) towards available capital resources.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

52. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfill their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfill their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation that should be borne by Bank CIMB Niaga on the defaulted obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan, termasuk dalam menentukan segmentasi dan kualitas kredit untuk keperluan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk di dalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

52. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts, including in determining credit segmentation and quality for the purpose of assessing allowance for impairment losses. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific year/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policy

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara yearik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on the consolidated statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, yearic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policy to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- Cash (including deposits from customers);
- Land and/or building;
- *Standby LC/Bank Guarantee* received by Bank CIMB Niaga;
- Machinery;
- Vehicle;
- Trade receivables;
- Inventory; and
- Stock or other marketable securities.

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Collateral (continued)

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inception.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam tahun yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However, the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short year, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and *loan book*)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

(iii) *Impairment and provisioning policy*

Kebijakan terkait penurunan nilai dan pencadangan dapat dilihat pada Catatan 2h.

Policy regarding impairment and provisioning can be referred to Note 2h.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets - net of allowance of possible losses as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,907,866	2,508,917	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,842,517	5,047,695	4,532,988	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	2,512,584	1,401,241	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	20,019,890	6,947,161	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	667,631	922,820	1,015,531	Amortised cost
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	19,601,478	16,418,263	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	36,329,156	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	9,066,820	14,423,993	18,092,114	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	1,612,832	5,159,387	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	773,692	1,184,890	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen				Loans and consumer financing receivables
Modal kerja	109,131,003	91,378,937	84,189,293	Working capital
Investasi	43,509,023	51,409,593	46,418,146	Investment
Konsumsi	77,285,414	74,561,065	70,714,948	Consumer
	229,925,440	217,349,595	201,322,387	
Tagihan akseptasi	1,935,458	2,751,967	1,093,453	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,104,033	3,027,711	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,559,195	2,503,186	1,834,271	Other assets
	350,183,682	339,787,423	314,049,657	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

	2025	2024	2023
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>			
Modal kerja	13,978,198	10,224,558	6,294,563
Investasi	3,117,800	6,009,326	6,080,758
Konsumsi	2,843	708	5,729
<i>Irrevocable letters of credit</i>			
yang masih berjalan	2,143,677	1,855,914	1,625,442
Garansi yang diterbitkan	6,682,641	5,888,091	5,364,148
	25,925,159	23,978,597	19,370,640

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2025, 62,81% (2024: 61,06%; 2023: 61,85%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan - bersih.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal terhadap risiko kredit Bank CIMB Niaga yang timbul dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, personal loan, dan fasilitas antar bank.

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

Unused loan facilities granted - committed
Working capital
Investment
Consumer
Outstanding irrevocable letters of credit
Guarantees issued

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2025, 2024, and 2023, without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, As at 31 December 2025, 62.81% (2024: 61.06%; 2023: 61.85%) of the total maximum exposure was derived from loans - net.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans.*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 96,80% (2024: 95,80%; 2023: 94,71%) dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

As at 31 December 2025, 96.80% (2024: 95.80%; 2023: 94.71%) of the loans was classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) *Geographical sectors*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as of 31 December 2025, 2024, and 2023. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2025							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	11,670,605	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	778,136	-	-	-	-	-	1,129,730	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain								Placements with other banks
dan Bank Indonesia	11,833,388	-	-	-	-	-	9,200	and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	-	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	668,413	-	-	-	-	-	-	Amortised cost
Obligasi Pemerintah								Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	-	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	5,517,280	-	-	-	-	-	3,549,540	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji								Securities purchased under
dijual kembali	1,000,129	-	-	-	-	-	-	resale agreements
Tagihan derivatif	768,709	-	-	-	-	-	4,983	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,								Loans,
dan piutang pembiayaan konsumen								and consumer financing receivables
Modal kerja	80,412,599	6,151,193	5,491,610	8,412,119	4,716,857	8,616,536	-	Working capital
Investasi	40,442,009	507,280	372,958	686,708	954,818	2,098,581	-	Investment
Konsumsi	50,682,184	4,161,105	1,795,685	4,710,534	1,739,032	6,046,175	10,310,842	Consumer
Tagihan akseptasi	1,884,475	13,496	2,863	36,216	-	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih								Accrued interest income
akan diterima	2,879,587	58,115	28,213	48,990	23,348	65,742	38	Other assets
Aset lain-lain	2,557,657	-	-	-	-	-	1,538	
	286,825,467	10,891,189	7,691,329	13,894,567	7,434,055	16,827,034	15,005,871	
Dikurangi: Cadangan kerugian								Less: Allowance for
penurunan nilai							(8,385,830)	impairment losses
							350,183,682	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2025, 2024, and 2023. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2024							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,567,255	-	-	-	-	-	941,662	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain								Placements with other banks
dan Bank Indonesia	5,047,395	-	-	-	-	-	300	and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	-	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	923,660	-	-	-	-	-	-	Amortised cost
Obligasi Pemerintah								Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,329,156	-	-	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	12,398,417	-	-	-	-	-	2,025,576	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji								Securities purchased under
dijual kembali	1,612,832	-	-	-	-	-	-	resale agreements
Tagihan derivatif	1,184,890	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,								Loans,
dan piutang pembiayaan konsumen								and consumer financing receivables
Modal kerja	64,589,404	6,127,873	5,461,861	8,252,281	4,389,691	8,243,055	-	Working capital
Investasi	49,227,044	537,887	361,849	873,472	1,030,392	2,072,518	-	Investment
Konsumsi	48,813,963	4,209,293	1,840,615	4,542,953	1,720,219	5,655,566	10,053,059	Consumer
Tagihan eksepsi	2,659,637	49,966	12,173	32,126	-	7,896	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih								
akan diterima	2,755,870	69,667	32,666	78,383	24,899	66,222	4	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,275,899	-	-	-	-	-	227,287	Other assets
	281,510,083	10,994,686	7,709,164	13,779,217	7,165,201	16,045,257	13,247,888	
Dikurangi: Cadangan kerugian								Less: Allowance for
penurunan nilai							(10,664,073)	impairment losses
							339,787,423	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2025, 2024, and 2023. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2023							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Giro pada								
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	-	-	13,180,254
Giro pada bank lain	1,628,223	-	-	-	-	-	1,075,043	2,703,266
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,541,702	-	-	-	-	-	-	4,541,702
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	-	-	-	-	1,401,241
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,947,161	-	-	-	-	-	-	6,947,161
Biaya perolehan diamortisasi	1,049,407	658	3,841	785	-	-	-	1,054,691
Obligasi Pemerintah	16,418,263	-	-	-	-	-	-	16,418,263
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	-	-	36,086,130
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	-	-	18,092,114
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	-	-	-	-	-	5,159,387
Tagihan derivatif	849,014	-	-	-	-	-	-	849,014
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen								
Modal kerja	59,657,826	5,975,907	4,992,544	8,012,274	4,144,481	7,625,551	-	90,408,583
Investasi	45,794,455	426,384	378,566	901,335	846,841	1,647,540	-	49,995,121
Konsumsi	47,870,304	4,014,901	1,865,983	4,643,322	1,802,765	5,315,571	7,453,320	72,966,166
Tagihan akseptasi	1,023,594	43,914	13,972	16,859	-	3,752	-	1,102,091
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,042,226	76,595	41,157	156,077	31,570	66,430	142	3,414,197
Aset lain-lain	2,151,622	-	-	-	-	-	112,148	2,263,770
	264,892,923	10,538,359	7,296,063	13,730,652	6,825,657	14,658,844	8,640,653	326,583,151
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,533,494)
								314,049,657



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items were as follows:

2025											
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									Unused loan facilities granted - committed		
Modal kerja	13,978,198	-	-	-	-	-	-	13,978,198	Working capital		
Investasi	2,744,173	28,627	-	-	-	345,000	-	3,117,800	Investment		
Konsumsi	1,932	-	-	476	-	435	-	2,843	Consumer		
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	13,404	1,627,594	55,856	327,449	81,356	38,018	-	2,143,677	Outstanding irrevocable letters of credit		
Garansi yang diterbitkan	4,194,167	759,728	225,813	529,604	199,326	774,003	-	6,682,641	Guarantees issued		
	20,931,874	2,415,949	281,669	857,529	280,682	1,157,456	-	25,925,159			

2024											
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									Unused loan facilities granted - committed		
Modal kerja	10,179,627	-	35,000	9,931	-	-	-	10,224,558	Working capital		
Investasi	5,998,009	11,317	-	-	-	-	-	6,009,326	Investment		
Konsumsi	18	-	-	114	-	576	-	708	Consumer		
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,272,643	51,564	292,533	222,998	-	16,176	-	1,855,914	Outstanding irrevocable letters of credit		
Garansi yang diterbitkan	3,612,313	708,899	190,160	449,945	215,926	710,848	-	5,888,091	Guarantees issued		
	21,062,610	771,780	517,693	682,988	215,926	727,600	-	23,978,597			

2023											
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									Unused loan facilities granted - committed		
Modal kerja	6,170,630	-	115,000	8,933	-	-	-	6,294,563	Working capital		
Investasi	6,067,870	12,888	-	-	-	-	-	6,080,758	Investment		
Konsumsi	245	4,773	-	38	-	673	-	5,729	Consumer		
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	984,319	89,686	320,986	224,304	-	6,147	-	1,625,442	Outstanding irrevocable letters of credit		
Garansi yang diterbitkan	2,924,325	1,139,806	141,824	279,503	165,552	713,138	-	5,364,148	Guarantees issued		
	16,147,389	1,247,153	577,810	512,778	165,552	719,958	-	19,370,640			



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

2025							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada						Current account with	
Bank Indonesia	11,670,605	-	-	-	11,670,605	Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	1,907,866	-	-	1,907,866	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	11,842,588	-	-	11,842,588	Placement with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek						Marketable securities	
Nilai wajar melalui laba rugi	3,201,027	42,796	105,947	134,627	-	3,484,397	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,612,330	1,142,674	4,176,060	2,242,940	-	16,174,004	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	20,036	648,377	-	668,413	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	-	-	-	-	19,498,276	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	-	-	-	-	36,573,619	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	9,066,820	-	-	-	-	9,066,820	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	257,211	742,918	-	-	-	1,000,129	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,465	370,486	36,934	360,829	3,978	773,692	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen							Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	43,436	2,683,123	11,876,057	88,031,724	11,166,574	113,800,914	Working capital
Investasi	65,421	797,400	1,123,849	42,273,926	801,758	45,062,354	Investment
Konsumsi	-	292	3,403	27,496	79,414,366	79,445,557	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	1,937,050	-	1,937,050	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,150,493	78,614	34,428	1,426,321	414,177	3,104,033	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,559,195	-	2,559,195	Other assets
	90,140,703	19,608,757	17,376,714	139,642,485	91,800,853	358,569,512	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,385,830)	Less: Allowance for impairment losses
						350,183,682	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2024					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	9,990,709
Giro pada bank lain	-	2,508,917	-	-	-	2,508,917
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,849,107	198,588	-	-	-	5,047,695
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	2,090,968	7,879	161,468	252,269	-	2,512,584
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14,251,832	815,589	2,875,749	2,076,720	-	20,019,890
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	20,111	903,549	-	923,660
Obligasi Pemerintah						
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	-	-	19,601,478
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,329,156	-	-	-	-	36,329,156
Biaya perolehan diamortisasi	14,423,993	-	-	-	-	14,423,993
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,612,832	-	-	-	1,612,832
Tagihan derivatif	66,928	349,985	39,009	538,507	190,461	1,184,890
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen						
Model kerja	536,253	2,056,722	8,186,359	75,206,137	11,078,694	97,064,165
Investasi	33,259	1,063,601	1,158,379	50,983,552	864,371	54,103,162
Konsumsi	-	17	2,500	27,780	76,805,371	76,835,688
Tagihan akseptasi	-	2,053,204	-	708,596	-	2,761,800
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,073,879	70,456	28,263	1,432,129	422,984	3,027,711
Aset lain-lain	-	-	-	2,503,186	-	2,503,186
	103,247,562	10,737,790	12,471,838	134,632,425	89,361,881	350,451,496
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(10,664,073)
						339,787,423

Less: Allowance for impairment losses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2023					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	13,180,254
Giro pada bank lain	-	2,703,266	-	-	-	2,703,266
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	4,541,702	-	-	-	4,541,702
Efek-efek	-	-	-	-	-	-
Nilai wajar melalui laba rugi	57,262	130,262	517,797	695,920	-	1,401,241
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	224,570	650,322	4,057,886	2,014,383	-	6,947,161
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	24,186	1,030,505	-	1,054,691
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	-	-	16,418,263
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	36,086,130
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	18,092,114
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Tagihan derivatif	4,474,159	685,228	-	-	-	5,159,387
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen	-	298,442	40,710	357,486	152,376	849,014
Modal kerja	13,188	1,942,096	6,551,065	71,401,088	10,501,146	90,408,583
Investasi	-	814,117	1,427,881	46,949,529	803,594	49,995,121
Konsumsi	-	310	2,972	26,235	72,936,649	72,966,166
Tagihan akseptansi	-	887,545	-	214,546	-	1,102,091
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,299,963	87,371	22,298	1,521,113	483,452	3,414,197
Aset lain-lain	-	-	-	2,263,770	-	2,263,770
	89,845,903	12,740,661	12,644,795	126,474,575	84,877,217	326,583,151
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(12,533,494)
	-	-	-	-	-	314,049,657



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

2025							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	-	-	13,976,611	1,587	13,978,198	Unused loan facilities granted - committed	
Modal kerja	-	-	2,651,046	-	3,117,800	Working capital	
Investasi	-	466,754	-	-	2,843	Investment	
Konsumsi	-	-	-	2,843	2,843	Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	2,143,677	-	2,143,677	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	-	-	6,682,641	-	6,682,641	Guarantees issued	
-	-	466,754	25,453,975	4,430	25,925,159		

2024							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	-	-	10,174,558	-	10,224,558	Unused loan facilities granted - committed	
Modal kerja	50,000	-	5,364,987	-	6,009,326	Working capital	
Investasi	-	644,339	-	708	708	Investment	
Konsumsi	-	-	-	-	-	Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,855,914	-	1,855,914	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	-	-	5,888,091	-	5,888,091	Guarantees issued	
-	50,000	644,339	23,283,550	708	23,978,597		

2023							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	-	-	5,962,100	-	6,294,563	Unused loan facilities granted - committed	
Modal kerja	-	332,463	5,556,051	-	6,080,758	Working capital	
Investasi	-	524,707	-	-	5,729	Investment	
Konsumsi	-	-	-	5,729	5,729	Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,625,442	-	1,625,442	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	-	-	5,364,148	-	5,364,148	Guarantees issued	
-	-	857,170	18,507,741	5,729	19,370,640		



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows:

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	8,524,282	-	-	8,524,282	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,907,866	-	-	1,907,866	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,388,600	-	-	3,388,600	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	-	-	3,484,397	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	-	-	16,174,004	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	668,413	-	-	668,413	Amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	-	-	19,498,276	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34,773,077	-	-	34,773,077	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	8,444,018	-	-	8,444,018	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	-	-	1,000,129	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	773,692	-	-	773,692	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	86,923,349	7,794,288	3,931,461	98,649,098	Working capital
Investasi	29,080,058	2,465,001	787,669	32,332,728	Investment
Konsumsi	39,027,119	1,409,476	860,707	41,297,302	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	4,904,115	261,083	140,578	5,305,776	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,730,079	17,526	645	1,748,250	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,602,750	1,027,799	-	2,630,549	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,301,869	-	-	1,301,869	Other assets
	263,206,093	12,975,173	5,721,060	281,902,326	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(702,861)	(870,523)	(5,045,201)	(6,618,585)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	262,503,232	12,104,650	675,859	275,283,741	Total



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

Syariah	2025				Sharia
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	3,146,323	-	-	3,146,323	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,453,988	-	-	8,453,988	Placement with other banks and Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	1,800,542	-	-	1,800,542	Government bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	622,802	-	-	622,802	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	Amortised cost
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	15,042,113	129	109,574	15,151,816	Working capital
Investasi	12,123,989	-	605,637	12,729,626	Investment
Konsumsi	26,842,302	-	995,111	27,837,413	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	5,005,066	-	-	5,005,066	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	188,800	-	-	188,800	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	473,484	-	-	473,484	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,257,326	-	-	1,257,326	Other assets
	74,956,735	129	1,710,322	76,667,186	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,767,245)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				74,899,941	Total - net
Total				358,569,512	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,385,830)	Less: Allowance for impairment losses
				350,183,682	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

Konvensional	2024				Conventional
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,161,223	-	-	7,161,223	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,508,917	-	-	2,508,917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,047,403	-	-	3,047,403	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	-	-	2,512,584	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	-	-	20,019,890	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	923,660	-	-	923,660	Amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	19,601,478	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35,954,645	-	-	35,954,645	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	12,573,218	-	-	12,573,218	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	-	-	1,612,832	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,184,890	-	-	1,184,890	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	71,318,427	7,669,392	5,158,814	84,146,633	Working capital
Investasi	33,208,933	3,527,847	1,608,571	38,345,351	Investment
Konsumsi	32,414,957	1,863,028	891,037	35,169,022	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	2,376,917	194,650	9,167	2,580,734	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,529,475	1,025,052	-	2,554,527	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,345,919	-	-	1,345,919	Other assets
	253,803,189	14,445,879	7,733,017	275,982,085	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,073,119)	(1,025,817)	(6,733,045)	(8,831,981)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	252,730,070	13,420,062	999,972	267,150,104	Total



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2025, 2024, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

Syariah	2024				Sharia
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	2,829,486	-	-	2,829,486	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,000,292	-	-	2,000,292	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	<i>Government bonds</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	374,511	-	-	374,511	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	1,850,775	-	-	1,850,775	<i>Amortised cost</i>
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	<i>Loans</i>
Modal kerja	12,791,469	49,096	76,967	12,917,532	<i>Working capital</i>
Investasi	15,135,102	-	622,709	15,757,811	<i>Investment</i>
Konsumsi	30,823,193	-	790,394	31,613,587	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5,313,900	-	-	5,313,900	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	181,066	-	-	181,066	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	473,184	-	-	473,184	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	1,157,267	-	-	1,157,267	<i>Other assets</i>
	72,930,245	49,096	1,490,070	74,469,411	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(1,832,092)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih				72,637,319	Total - net
Total				350,451,496	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(10,664,073)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				339,787,423	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2023				
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	11,500,655	-	-	11,500,655	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,703,266	-	-	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,682,182	-	8,711	2,690,893	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	1,401,241	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,916,367	-	-	6,916,367	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,004,707	-	49,984	1,054,691	Amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	16,418,263	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34,435,687	-	-	34,435,687	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,848,091	-	-	14,848,091	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	-	5,159,387	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	-	-	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	67,243,156	7,540,310	6,131,823	80,915,289	Working capital
Investasi	27,101,900	3,949,718	2,889,126	33,940,744	Investment
Konsumsi	32,671,954	2,422,600	724,672	35,819,226	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1,012,049	52,770	9,842	1,074,661	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,643,945	1,279,526	-	2,923,471	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,819,052	-	429,499	2,248,551	Other assets
	232,347,465	15,312,058	10,292,648	257,952,171	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,168,487)	(1,310,093)	(8,403,496)	(10,882,076)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	231,178,978	14,001,965	1,889,152	247,070,095	Total



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2025, 2024, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah					Sharia
Giro pada Bank Indonesia	1,679,599	-	-	1,679,599	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,850,809	-	-	1,850,809	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,794	-	-	30,794	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	Amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,650,443	-	-	1,650,443	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	3,244,023	-	-	3,244,023	Amortised cost
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	9,481,958	60	11,276	9,493,294	Working capital
Investasi	15,460,868	-	593,509	16,054,377	Investment
Konsumsi	29,159,421	-	534,199	29,693,620	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	4,400,646	-	-	4,400,646	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	27,430	-	-	27,430	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	490,726	-	-	490,726	Accrued interest income
Aset lain-lain	15,219	-	-	15,219	Other assets
	67,491,936	60	1,138,984	68,630,980	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,651,418)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				66,979,562	Total - net
Total				326,583,151	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(12,533,494)	Less: Allowance for impairment losses
				314,049,657	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were set out belows:

2025					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	6,559	5,894	1,098,244	1,110,697	1 - 30 days
31 - 60 hari	111,872	14,180	845,938	971,990	31 - 60 days
61 - 90 hari	95,700	17,657	710,108	823,465	61 - 90 days
	214,131	37,731	2,654,290	2,906,152	
2024					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	5,717	5,432	1,065,416	1,076,565	1 - 30 days
31 - 60 hari	145,405	12,527	840,734	998,666	31 - 60 days
61 - 90 hari	91,097	9,125	752,811	853,033	61 - 90 days
	242,219	27,084	2,658,961	2,928,264	
2023					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	12,375	1,228	1,112,170	1,125,773	1 - 30 days
31 - 60 hari	126,872	8,970	688,131	823,973	31 - 60 days
61 - 90 hari	79,025	4,875	668,416	752,316	61 - 90 days
	218,272	15,073	2,468,717	2,702,062	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

		2025				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah		181,466,067	5,499,205	186,965,272	Rupiah	
Mata uang asing		39,241,757	1,790,954	41,032,711	Foreign currencies	
Jumlah		220,707,824	7,290,159	227,997,983	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,053,555)	Less: Allowance for impairment losses	
				219,944,428		
		2024				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah		176,022,590	6,096,788	182,119,378	Rupiah	
Mata uang asing		32,778,854	3,051,704	35,830,558	Foreign currencies	
Jumlah		208,801,444	9,148,492	217,949,936	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses	
				207,498,810		
		2023				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah		169,077,380	7,546,120	176,623,500	Rupiah	
Mata uang asing		25,954,565	3,338,485	29,293,050	Foreign currencies	
Jumlah		195,031,945	10,884,605	205,916,550	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses	
				194,010,843		



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

52. CREDIT RISK (continued)

(vi) *Placement with other banks and Bank Indonesia*

	2025		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	8,453,988	-	8,453,988
Deposito berjangka	9,200	-	9,200
Jumlah Rupiah	8,463,188	-	8,463,188
Mata uang asing:			
Deposito berjangka	2,784,725	-	2,784,725
<i>Call money</i>	594,675	-	594,675
Jumlah mata uang asing	3,379,400	-	3,379,400
Jumlah	11,842,588	-	11,842,588
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(71)
	11,842,517	-	11,842,517

Rupiah:
Deposit facility of Bank Indonesia Sharia
("FASBIS")
Time deposit
Total Rupiah

Foreign currencies:
Time deposits
Call money
Total foreign currencies

Total
Less: Allowance for
impairment losses

	2024		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	2,000,292	-	2,000,292
Deposito berjangka	300	-	300
Jumlah Rupiah	2,000,592	-	2,000,592
Mata uang asing:			
Deposito berjangka	2,848,815	-	2,848,815
<i>Call money</i>	198,288	-	198,288
Jumlah mata uang asing	3,047,103	-	3,047,103
Jumlah	5,047,695	-	5,047,695
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	5,047,695	-	5,047,695

Rupiah:
Deposit facility of Bank Indonesia Sharia
("FASBIS")
Time deposit
Total Rupiah

Foreign currencies:
Time deposits
Call money
Total foreign currencies

Total
Less: Allowance for
impairment losses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

	2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	1,850,809	-	1,850,809
Jumlah Rupiah	1,850,809	-	1,850,809
Mata uang asing:			
Deposito berjangka	2,401,933	-	2,401,933
<i>Call money</i>	280,249	8,711	288,960
Jumlah mata uang asing	2,682,182	8,711	2,690,893
Jumlah	4,532,991	8,711	4,541,702
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(8,711)	(8,714)
	4,532,988	-	4,532,988

(vii) Efek-efek

	2025		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah:			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	11,813,357	-	11,813,357
Obligasi	7,179,711	-	7,179,711
Tagihan wesel ekspor	25,148	-	25,148
Jumlah Rupiah	19,018,216	-	19,018,216
Mata uang asing:			
Obligasi	1,216,128	-	1,216,128
Tagihan wesel ekspor	92,470	-	92,470
Jumlah mata uang asing	1,308,598	-	1,308,598
Jumlah	20,326,814	-	20,326,814
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	-	(782)
	20,326,032	-	20,326,032

52. CREDIT RISK (continued)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia
(continued)

Rupiah:
Deposit facility of Bank Indonesia Sharia
("FASBIS")
Total Rupiah

Foreign currencies:
Time deposits
Call money
Total foreign currencies
Total
Less: Allowance for
impairment losses

(vii) Marketable securities

Rupiah:
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Bonds
Bill receivables
Total Rupiah

Foreign currencies:
Bonds
Bill receivables
Total foreign currencies
Total
Less: Allowance for
impairment losses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

2024							
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
Rupiah:				Rupiah:			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	16,342,800	-	16,342,800	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia			
Obligasi	5,722,983	-	5,722,983	Bonds			
Tagihan wesel ekspor	99,692	-	99,692	Bill receivables			
Jumlah Rupiah	22,165,475	-	22,165,475	Total Rupiah			
Mata uang asing:				Foreign currencies:			
Obligasi	1,185,643	-	1,185,643	Bonds			
Tagihan wesel ekspor	105,016	-	105,016	Bill receivables			
Jumlah mata uang asing	1,290,659	-	1,290,659	Total foreign currencies			
Jumlah	23,456,134	-	23,456,134	Total			
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	-	(840)	Less: Allowance for impairment losses			
	23,455,294	-	23,455,294				

2023							
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
Rupiah:				Rupiah:			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	251,038	-	251,038	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia			
Obligasi	7,640,007	34,984	7,674,991	Bonds			
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	Medium term notes			
Tagihan wesel ekspor	131,063	-	131,063	Bill receivables			
Jumlah Rupiah	8,022,108	49,984	8,072,092	Total Rupiah			
Mata uang asing:				Foreign currencies:			
Sukuk Bank Indonesia	30,794	-	30,794	Sukuk Bank Indonesia			
Obligasi	1,014,287	-	1,014,287	Bonds			
Tagihan wesel ekspor	285,920	-	285,920	Bill receivables			
Jumlah mata uang asing	1,331,001	-	1,331,001	Total foreign currencies			
Jumlah	9,353,109	49,984	9,403,093	Total			
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,865)	(36,295)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses			
	9,350,244	13,689	9,363,933				



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023:

2025							
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value			
Rupiah					Rupiah		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost		
	PT Merdeka Battery Materials Tbk	PEFINDO	idA	149,871		PT Merdeka Battery Materials Tbk	
	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	144,938		PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	
	PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	99,975		PT Samudera Indonesia Tbk	
	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	90,000		PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	
	PT Petrosea Tbk	PEFINDO	idA+	45,975		PT Petrosea Tbk	
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	20,036		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
				<u>550,795</u>			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income		
	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	919,123		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	777,371		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	723,821		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
	PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	485,632		PT Pegadaian (Persero)	
	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	467,540		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
	PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	413,008		PT Astra Sedaya Finance	
	PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	400,698		PT Bussan Auto Finance	
	PT Federal International Finance	FITCH	AAA	357,537		PT Federal International Finance	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	223,447		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
	PT Maybank Indonesia Finance	PEFINDO	idAAA	198,771		PT Maybank Indonesia Finance	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	162,803		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	161,112		PT Bank Pan Indonesia Tbk	
	PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAAA	155,498		PT Permodalan Nasional Madani	
	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA+	145,892		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
	PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	141,555		PT Toyota Astra Financial Services	
	PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	131,849		PT Mandiri Tunas Finance	
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	101,105		PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
	PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AA+	75,491		PT Hino Finance Indonesia	
	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	75,481		PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	73,419		PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
	PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	50,895		PT Bank OCBC NISP Tbk	
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	46,494		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	33,269		PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	27,185		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
	PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	23,648		PT Indosat Tbk	
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	20,330		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
				<u>6,392,974</u>			



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2025							
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value				
Rupiah (lanjutan)							Rupiah (continued)
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	44,066				PT Pegadaian (Persero)
PT Merdeka Battery Materials Tbk	PEFINDO	idA	33,022				PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	30,516				PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	28,832				PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	26,869				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	23,331				PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FITCH	AA	10,707				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	10,423				PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	9,216				PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	7,890				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AAA	3,020				PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	1,797				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	1,466				PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	1,140				PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	1,003				PT Federal International Finance
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	768				PT Mandiri Tunas Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	PEFINDO	idAAA	411				PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	403				PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	316				PT Indosat Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	306				PT Toyota Astra Financial Services
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idAA-	210				PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	132				PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	52				PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	46				PT Indomobil Finance Indonesia
			235,942				
Jumlah Rupiah			7,179,711				Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat							United States Dollar
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODY'S	Baa2	584,046				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	S & P	BBB	291,351				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	123,959				PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODY'S	Baa2	118,691				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODY'S	Baa3	50,653				PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
			1,168,700				
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	29,972				PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODY'S	Baa2	17,238				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODY'S	Baa2	218				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			47,428				
Jumlah Dollar Amerika Serikat			1,216,128				Total United States Dollar



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2024				
Rupiah	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Rupiah Amortised cost
Biaya perolehan diamortisasi				
PT Merdeka Battery Materials Tbk	PEFINDO	idA	149,791	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	144,871	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Polyrama Propindo	PEFINDO	idAAA	110,250	PT Polyrama Propindo
PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	99,969	PT Samudera Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	90,000	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	58,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Petrosea Tbk	PEFINDO	idA+	45,961	PT Petrosea Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	20,111	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			<u>718,953</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	946,853	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	473,288	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	462,893	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	368,118	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Indosat Tbk	FITCH	AA+	277,947	PT Indosat Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	258,480	PT Federal International Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	246,373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	227,006	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	198,774	PT Bussan Auto Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	193,926	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	161,963	PT Astra Sedaya Finance
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA+	140,633	PT Permodalan Nasional Madani
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	86,368	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	82,348	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	80,400	PT Toyota Astra Financial Services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	75,603	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AA+	74,347	PT Hino Finance Indonesia
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	74,319	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	50,426	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	48,580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	36,241	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	21,320	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	20,514	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	7,865	PT Pegadaian (Persero)
			<u>4,614,585</u>	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2024							
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value			
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)		
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss		
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	79,983		PT Merdeka Copper Gold Tbk		
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	49,424		PT Mandiri Tunas Finance		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	37,945		PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	34,743		PT Bussan Auto Finance		
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	33,051		PT Indosat Tbk		
PT Federal International Finance	PEFINDO	idAAA	30,814		PT Federal International Finance		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	29,890		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	29,779		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	23,259		PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	14,989		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	14,301		PT Toyota Astra Financial Services		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	4,327		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	2,319		PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	2,096		PT Astra Sedaya Finance		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	1,927		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	398		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	199		PT Pegadaian (Persero)		
			389,444				
Jumlah Rupiah			5,722,982		Total Rupiah		
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	552,235		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	S & P	BBB	272,625		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	165,662		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	114,980		PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODYS	Baa3	47,970		PT Pertamina Geothermal Energy Tbk		
			1,153,472				
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss		
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	16,770		PT Pertamina (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	14,566		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	835		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
			32,171				
Jumlah Dollar Amerika Serikat			1,185,643		Total United States Dollar		



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal dan 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 Desember 2025, 2024 and 2023: (continued)

	2023			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA	221,892	PT Polytama Propindo
PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	100,908	PT Samudera Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	89,204	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	60,660	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idAA-	50,129	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	25,118	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	20,951	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	20,153	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	4,027	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			593,042	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	793,854	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	608,883	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	485,346	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	434,257	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	426,168	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	395,522	PT Pegadaian (Persero)
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	341,444	PT Bussan Auto Finance
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	332,554	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	298,533	PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	FITCH	AA+	252,523	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	232,155	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	226,538	PT Mandiri Tunas Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	203,331	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	161,452	PT Maybank Indonesia Finance
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	101,878	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	100,713	PT Permodalan Nasional Madani
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	88,196	PT Toyota Astra Financial Services
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	74,308	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	48,547	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	40,286	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA+	30,274	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	30,250	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AAA	29,781	PT Hino Finance Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	20,716	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	7,071	PT Pupuk Indonesia (Persero)
			5,764,580	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2023				
Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	225,692	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	141,021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	127,233	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	89,716	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	74,945	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	73,312	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	65,815	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	FITCH	AA-	63,059	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	62,196	PT Maybank Indonesia Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	54,035	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	53,610	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	35,708	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	32,943	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	29,045	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	28,647	PT Astra Sedaya Finance
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	26,762	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	20,143	PT Bank BTPN Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	PEFINDO	idAAA	20,022	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AAA	19,854	PT Hino Finance Indonesia
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	10,025	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	9,990	PT Bussan Auto Finance
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	9,383	PT Permodalan Nasional Madani
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	4,954	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	4,041	PT Federal International Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	2,691	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idAA-	50	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	20	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	5	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
			1,287,703	
Jumlah Rupiah			7,645,325	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODY'S	Baa2	493,414	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	MOODY'S	Baa2	135,564	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODY'S	Baa2	133,246	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	106,562	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODY'S	Baa3	46,397	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODY'S	Baa2	42,828	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			958,011	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	32,387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	17,837	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	6,052	PT Pertamina (Persero)
			56,276	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			1,014,287	Total United States Dollar



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee ("ALCO") Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Dewan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas ("DV01"), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR* ("Value at Risk").

Market Risk Committee ("MRC") secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

53. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee ("ALCO"), which consists of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policy and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach ("DV01"), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee ("MRC") continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.

	2025		2024		2023		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.75	3.91	5.25	4.53	5.25	5.32	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5.72	4.23	7.20	4.25	6.73	3.93	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	6.90	4.26	6.92	4.06	7.06	3.83	Government bonds
Kredit yang diberikan	8.11	5.36	8.32	6.22	8.34	5.58	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	15.69	-	16.72	-	17.01	-	Consumer financing receivables
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	3.32	2.08	3.17	1.71	2.39	0.98	Demand deposits
Tabungan	2.27	1.01	3.01	1.16	2.22	0.95	Saving deposits
Deposito	5.54	3.59	5.83	3.26	5.13	2.60	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4.40	2.15	5.02	0.44	2.61	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	6.68	-	7.02	-	7.23	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6.11	-	6.50	4.56	6.38	5.67	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	10.00	-	8.98	-	Subordinated loans



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

53. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

2025										
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate				Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years		
ASSET										ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	-	-	-	-	-	-	-	11,670,605	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,907,866	-	-	-	-	-	-	-	1,907,866	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	11,842,388	300	-	-	11,842,388	Placement with other banks and Bank Indonesia
Edukasi	-	-	-	-	280,843	885,416	13,057,757	1,971,075	23,328,814	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	34,192	50,958	8,405,420	11,233,173	65,138,715	Government Bonds
Edukasi yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	271,859	-	728,270	-	1,000,129	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	18,585	8,502,160	28,127,855	77,219,945	1,548,254	5,032,401	16,156,545	10,435,819	80,956,419	Loans
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	63,725	901,631	2,466,271	2,861,963	4,017,232	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	13,587,056	8,502,160	28,127,855	77,219,945	14,051,161	6,870,708	40,814,263	26,292,730	134,510,364	Total financial assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro	103,079,287	-	-	-	-	-	-	-	103,079,287	Demand deposits
Tabungan	64,140,140	2,289,574	709,495	142,467	4,759,182	10,376,466	3,444,121	191,601	86,381,232	Saving deposits
Deposito	13,594,389	9,924,414	4,317,877	16,797,170	22,658,752	9,849,911	3,854,659	65,089	81,062,261	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2,915,935	-	-	-	-	-	-	-	2,915,935	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposits berjangka	4,164,685	12,685	93,636	103,057	2,850	70,134	-	3,328	4,450,375	Inter-bank call money and time deposits
Edukasi yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	11,514,958	-	-	-	11,514,958	Securities sold under repurchase agreement
Edukasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1,497,676	1,103,995	289,143	794,408	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,181,126	-	198,327	-	5,831	173,317	870,287	1,004,595	1,021,772	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	180,075,382	12,226,673	5,918,335	17,042,694	36,841,513	21,967,504	5,273,362	1,350,428	287,544,525	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(175,478,506)	(3,724,513)	(22,808,520)	(60,177,251)	(24,800,412)	(15,096,796)	31,541,281	24,951,602	(52,651,017)	Sub Total
Tagihan derivatif	8,100,735	16,560,142	42,793,605	15,360,745	-	-	-	-	109,777,348	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	44,252,282	9,252,438	16,627,933	15,360,745	-	-	-	-	85,493,388	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(177,407,822)	(4,886,216)	(22,740,729)	(87,616,111)	(24,800,412)	(15,096,796)	31,541,281	24,951,602	132,372,670	Total interest repricing gap

2024										
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate				Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years		
ASSET										ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	-	-	-	9,990,709	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,508,917	-	-	-	-	-	-	-	2,508,917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	5,047,395	300	-	-	5,047,695	Placement with other banks and Bank Indonesia
Edukasi	-	-	-	-	702,568	3,331,834	14,408,450	1,789,108	23,456,134	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	178,767	253,750	10,193,516	9,711,919	50,016,675	Government Bonds
Edukasi yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	326,049	-	1,286,783	-	1,612,832	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	158,083	5,192,603	22,097,409	76,890,677	1,605,687	1,785,481	16,622,366	9,981,477	83,616,153	Loans
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	43,690	890,934	2,391,932	2,735,359	3,961,144	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	12,657,709	5,192,603	22,097,409	76,890,677	7,904,196	6,282,299	44,903,047	24,217,863	140,348,146	Total financial assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro	91,788,134	-	-	-	-	-	-	-	91,788,134	Demand deposits
Tabungan	60,738,890	2,518,849	1,132,060	277,672	3,140,598	7,314,148	4,562,795	225,939	80,279,071	Saving deposits
Deposito	13,321,836	13,150,921	4,908,536	17,369,072	23,697,548	11,020,826	5,004,341	98,742	88,571,022	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	3,128,574	-	-	-	-	-	-	-	3,128,574	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposits berjangka	2,175	131,170	2,599	3,263	2,399,885	106,853	82,278	102,671	2,830,894	Inter-bank call money and time deposits
Edukasi yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	11,288,963	-	-	-	11,288,963	Securities sold under repurchase agreement
Edukasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	391,000	708,062	299,181	289,209	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	5,466,898	112,467	1,354,491	624,920	929,159	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	168,979,609	15,800,940	6,043,195	17,650,007	45,993,892	18,945,294	11,711,967	1,351,453	288,137,359	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(156,321,900)	(10,608,337)	(16,054,214)	(99,240,670)	(38,089,436)	(12,662,995)	33,191,080	22,866,410	(52,836,550)	Sub Total
Tagihan derivatif	14,479,317	24,320,727	13,413,938	47,557,761	-	-	-	-	99,771,743	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	14,436,856	24,427,546	6,233,757	20,633,203	-	-	-	-	65,731,362	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(156,278,439)	(10,715,156)	(23,234,395)	(86,165,228)	(38,089,436)	(12,662,995)	33,191,080	22,866,410	139,187,144	Total interest repricing gap



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

	2023									
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate				
	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total
ASET										
Giro pada										
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	-	-	-	-	13,180,254
Giro pada bank lain	2,703,266	-	-	-	-	-	-	-	-	2,703,266
Penempatan pada										
bank lain dan										
Bank Indonesia	-	-	-	-	4,541,702	-	-	-	-	4,541,702
Edukasi	-	-	-	-	166,003	945,809	3,153,399	1,620,514	3,517,368	9,403,093
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	107,889	7,539,832	7,403,834	12,763,329	42,781,623	70,596,507
Edukasi yang dibeli dengan janji	-	-	-	-	-	288,694	2,475,649	492,674	-	5,159,387
dijual kembali	-	-	-	-	1,902,370	115,970	1,338,416	14,819,715	11,223,966	80,773,256
Kredit yang diberikan	192,561	5,283,426	25,943,446	66,425,794	115,970	1,338,416	14,819,715	11,223,966	80,773,256	205,916,550
Pinjaman subordinated	-	-	-	-	27,726	610,895	1,716,779	2,000,677	3,097,243	7,453,320
Jumlah aset keuangan	16,076,081	5,283,426	25,943,446	66,425,794	6,861,660	10,723,646	29,369,376	28,101,160	130,169,490	318,954,079
LIABILITAS										
Simpanan nasabah										
Giro	73,201,803	-	-	-	-	-	-	-	-	73,201,803
Tabungan	58,744,545	2,773,436	1,622,862	359,950	2,280,537	5,929,763	5,010,163	301,683	407,885	77,430,824
Deposito	12,086,585	7,275,536	4,167,451	17,956,417	25,580,675	11,980,677	6,076,209	105,493	-	85,229,043
Simpanan dari bank lain	1,505,795	-	-	-	-	-	-	-	-	1,505,795
Giro dan tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Interbank call money and	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
deposits berjangka	106,300	5,451	1,675	4,356	5,635	22,098	3,179	105,958	-	254,652
Edukasi yang dijual dengan janji	-	-	-	-	20,424,800	2,026	-	-	-	20,426,826
dijual kembali	-	-	-	-	-	698,058	909,476	391,000	299,168	2,297,702
Edukasi yang diterbitkan	-	-	-	-	769,463	2,621,755	731,063	1,490,457	675,787	6,288,525
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman subordinated	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	145,645,028	10,054,423	5,791,968	18,330,723	49,081,110	21,254,377	12,730,090	2,384,267	1,538,459	266,790,789
Sub Jumlah	(129,568,947)	(4,770,997)	(20,151,458)	(48,105,071)	(42,199,450)	(10,530,731)	16,639,286	25,706,569	128,631,031	52,163,290
Tagihan derivatif	8,503,518	21,738,807	9,611,566	41,372,447	-	-	-	-	-	81,226,358
Liabilitas derivatif	14,428,445	20,864,729	18,396,288	15,470,055	-	-	-	-	-	69,159,517
Jumlah gap repricing										
suku bunga	(135,493,874)	(3,896,919)	11,366,756	74,007,463	(42,199,450)	(10,530,731)	16,639,286	25,706,569	128,631,031	64,230,131

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2025		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(172,298)	172,298	Impact to net income
	2024		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(87,054)	87,054	Impact to net income
	2023		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(124,128)	124,128	Impact to net income

53. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk (continued)

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates: (continued)

- b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2025, 2024, and 2023:



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Bank CIMB Niaga Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

2025	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
1,024,892	(1,024,892)
2024	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
1,247,989	(1,247,989)
2023	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
1,056,477	(1,056,477)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

53. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

*Impact to unrealised gains/(losses) on
on fair value through other
comprehensive income marketable securities*

*Impact to unrealised gains/(losses) on
on fair value through other
comprehensive income marketable securities*

*Impact to unrealised gains/(losses) on
on fair value through other
comprehensive income marketable securities*

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

	2025									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset										Assets
Kas	395,989	215,205	107,517	30,885	82,313	5,964	21,223	49,343	908,439	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,850,295	-	-	-	-	-	-	-	1,850,295	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	588,993	191,657	335,785	187,537	101,875	25,678	110,043	197,700	1,739,268	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Placements with other banks
dan Bank Indonesia	3,184,925	-	194,475	-	-	-	-	-	3,379,400	Marketable securities
Efek-efek	1,308,598	-	-	-	-	-	-	-	1,308,598	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	4,437,993	523,074	-	-	109	-	-	1,951	4,963,127	Derivative receivables
Tagihan derivatif	84,968	3,536	15,573	2,155	33	-	-	11,897	118,162	Loans
Kredit yang diberikan	40,521,442	79,549	21,537	-	312,507	-	-	97,676	41,032,711	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	929,892	73,664	-	3,705	-	-	-	33,154	1,040,415	Accrued interest income
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	849,261	18,839	161	-	953	-	-	282	869,496	Other assets
Aset lain-lain	537,394	1,594	-	6,793	-	-	-	70,181	615,962	Total assets
Jumlah aset	54,689,750	1,107,118	675,048	231,075	497,790	31,642	131,266	462,184	57,825,873	
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	247,590	2,581	4,625	10,688	14,519	815	1,881	39,240	321,939	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	18,317,535	666,511	477,705	1,605,451	42,275	123	4,939	80,601	21,195,140	Demand deposits
Tabungan	7,938,041	418,019	3,128,184	2,614,711	399,736	17,196	133,902	258,765	14,908,554	Saving deposits
Deposito	11,110,389	183,187	980,496	824,445	172,112	5,844	62,668	21,861	13,361,002	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	310,886	298,834	1,643	26,170	59,451	-	442	6,692	704,118	Demand and saving deposits
Liabilitas akseptasi	929,892	73,664	-	3,705	-	-	-	33,154	1,040,415	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	115,466	-	543	70,282	21	-	-	9,693	196,005	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	695,142	12,164	4,550	7,926	23,681	10	4,521	40,426	788,420	Other liabilities
Jumlah liabilitas	39,664,941	1,654,960	4,597,746	5,163,378	711,795	23,988	208,353	490,432	52,515,593	Total liabilities
Posisi keuangan										On balance sheet
neraca - bersih	15,024,809	(547,842)	(3,922,698)	(4,932,303)	(214,005)	7,654	(77,087)	(28,248)	5,310,280	financial position - net
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	10,995,281	419,798	61,236	12,749	-	-	-	81,878	11,570,942	Administrative accounts - net (full amount)

54. CURRENCY RISK

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2025, 2024, and 2023. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2025, 2024, and 2023. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2024								
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	
Aset									Assets
Kas	456,490	136,307	77,898	21,697	43,493	9,249	17,801	75,162	838,097
Giro pada Bank Indonesia	1,592,459	-	-	-	-	-	-	-	1,592,459
Giro pada bank lain	719,624	197,980	138,709	445,139	492,766	20,847	167,235	258,391	2,440,691
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,047,103	-	-	-	-	-	-	-	3,047,103
Elek-elek	1,290,659	-	-	-	-	-	-	-	1,290,659
Obligasi Pemerintah	5,619,287	835	-	-	-	-	-	-	5,620,122
Tagihan derivatif	206,943	-	694	4,914	-	-	-	855	213,406
Kredit yang diberikan	35,327,937	89,890	37,697	-	268,919	-	-	106,115	35,830,558
Tagihan akseptasi	1,074,416	135,048	-	4,119	-	-	-	6,906	1,220,489
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	687,196	298	185	-	906	-	-	434	689,019
Aset lain-lain	28,421	-	-	-	-	-	-	-	28,421
Jumlah aset	50,050,535	560,358	255,183	475,869	806,084	30,096	185,036	447,863	52,811,024
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	132,344	1,069	6,530	47,337	16,738	47	3,696	26,379	234,140
Simpanan dari nasabah									
Giro	18,555,986	485,710	97,792	1,012,642	20,606	251	10,858	130,451	20,314,296
Tabungan	7,530,877	315,412	1,333,157	2,594,674	546,616	9,353	137,091	178,073	12,645,253
Deposito	9,025,765	66,265	1,074,669	1,076,785	124,332	4,920	37,172	13,769	11,425,677
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	313,566	21,775	258	25,157	568,216	-	409	5,815	935,196
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	90	-	-	-	-	-	-	-	90
Liabilitas akseptasi	1,074,416	135,048	-	4,119	-	-	-	6,906	1,220,489
Liabilitas derivatif	85,908	-	17,551	119,663	-	-	-	527	223,649
Pinjaman yang diterima	1,609,500	-	-	-	-	-	-	-	1,609,500
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	1,016,974	5,527	3,448	-	10,310	16	346	35,298	1,071,919
Jumlah liabilitas	39,345,426	1,032,806	2,533,405	4,880,377	1,286,818	14,587	189,572	397,218	49,680,209
Posisi keuangan neraca - bersih	10,705,109	(472,448)	(2,278,222)	(4,404,508)	(480,734)	15,509	(4,536)	50,645	3,130,815
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	10,383,263	355,614	24,866	18,111	-	-	-	68,479	10,850,333
									Administrative accounts - net (full amount)



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2025, 2024, and 2023. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2023								
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	
Aset									Assets
Kas	358,888	264,020	183,098	15,030	102,526	5,709	7,548	43,189	980,008
Giro pada Bank Indonesia	1,473,206	-	-	-	-	-	-	-	1,473,206
Giro pada bank lain	544,488	174,170	289,486	754,651	111,146	55,572	170,260	251,489	2,351,262
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,690,893	-	-	-	-	-	-	-	2,690,893
Elek-elek	1,331,001	-	-	-	-	-	-	-	1,331,001
Obligasi Pemerintah	4,597,488	34,385	-	21,748	-	-	-	-	4,653,621
Tagihan derivatif	149,543	-	12,342	177,187	93	-	-	-	339,165
Kredit yang diberikan	29,129,335	21,198	52,201	-	83,495	-	-	6,820	29,293,049
Tagihan akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	570,083	407	217	7	282	-	-	24	571,020
Aset lain-lain	12,887	-	-	-	-	-	-	-	12,887
Jumlah aset	41,096,715	674,910	537,344	966,623	297,542	61,281	177,808	320,901	44,137,124
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	69,161	7,912	22,670	2,434	9,530	4,591	673	9,584	126,555
Simpanan dari nasabah									
Giro	13,778,861	405,227	126,883	1,343,859	20,507	31,368	7,680	80,763	15,795,148
Tabungan	6,449,649	305,153	714,942	2,946,746	398,463	7,348	129,041	111,324	11,062,686
Deposito	7,246,969	22,339	378,951	3,630,889	103,413	4,418	34,762	5,806	11,427,547
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	162,696	3,027	18	30,934	77,601	-	1,245	2,277	277,698
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	86	-	-	-	-	-	-	-	86
Liabilitas akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012
Liabilitas derivatif	77,438	-	3,137	38,272	61	-	-	-	118,908
Pinjaman yang diterima	2,463,520	-	-	-	-	-	-	-	2,463,520
Liabilitas lain-lain	1,232,841	-	4,392	3,616	263	5	1,612	7,474	1,250,203
Jumlah liabilitas	31,722,024	924,388	1,250,993	7,996,750	609,838	47,730	175,013	236,607	42,963,343
Posisi keuangan neraca - bersih	9,376,691	(249,478)	(713,649)	(7,028,127)	(312,296)	13,551	2,795	84,294	1,173,781
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	9,439,084	246,504	95,233	51,416	-	-	-	121,299	9,953,536



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

54. CURRENCY RISK (continued)

- b. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

	2025		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	271,831	(271,831)	Impact to net income
	2024		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	156,541	(156,541)	Impact to net income
	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	58,689	(58,689)	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

55. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*.

55. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress conditions. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal dalam mengendalikan risiko likuiditas. Bank juga menetapkan *contingency funding plan* yang akan digunakan untuk penanganan kondisi kritis. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* ("ALCO") yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi depositan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

55. LIQUIDITY RISK (continued)

Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee ("ALCO") who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short-term placements with other banks, fair value through other comprehensive income marketable securities, and Government Bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

2025								
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
ASET								ASSETS
Kas	3,657,344	3,657,344	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	11,670,605	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	1,907,866	1,907,866	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	11,842,588	-	11,842,288	300	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	20,326,814	-	290,843	885,418	13,057,757	5,977,824	114,972	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	65,138,715	-	34,192	50,958	8,405,420	42,123,121	14,525,024	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	-	271,859	-	728,270	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	773,692	-	70,691	20,851	173,548	479,407	29,195	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	227,997,983	-	37,334,444	19,644,050	39,004,175	72,014,067	60,001,247	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	10,310,842	-	63,726	901,631	2,466,271	6,858,133	21,081	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,937,050	-	598,757	624,159	714,134	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	24,214	24,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7,201,311	7,201,311	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,028,737	2,028,737	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	816,623	816,623	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	3,060,883	3,060,883	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	156,754	156,754	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,104,033	-	134,138	74,675	275,251	1,357,800	1,262,169	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,259,147	1,259,147	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	7,361,687	7,361,687	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	381,577,017	39,145,171	50,640,938	22,202,042	64,824,826	128,810,352	75,953,688	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,878,124)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	372,698,893							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	3,892,219	-	3,892,219	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	270,522,780	189,460,519	36,253,141	19,774,326	8,172,536	4,706,794	12,155,464	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7,366,310	2,915,935	4,250,576	94,068	103,402	-	2,329	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,514,958	-	11,514,958	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	598,119	-	213,202	45,461	123,424	207,002	9,030	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,937,050	-	598,757	624,159	714,134	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	3,685,222	-	-	1,497,676	1,103,994	1,083,552	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	4,455,255	-	1,186,957	173,317	1,068,614	2,026,367	-	Borrowings
Hutang pajak	393,219	-	393,219	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8,515,185	5,101,155	797,671	-	2,490,013	126,346	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,661,393	-	-	-	912,287	-	749,106	Employee benefits obligations
	314,541,710	197,477,609	59,100,700	22,209,007	14,688,404	8,150,061	12,915,929	
Perbedaan jatuh tempo	67,035,307	(158,332,438)	(8,459,762)	(6,965)	50,136,422	120,660,291	63,037,759	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	58,157,183							Net position, net of allowance for impairment losses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2024								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,650,137	3,650,137	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	9,990,709	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,508,917	2,508,917	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,047,695	-	5,047,395	300	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	23,456,134	-	702,568	3,331,834	14,408,451	4,923,952	89,329	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	70,354,627	-	178,767	253,750	10,193,515	39,743,428	19,985,167	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	-	326,049	-	1,286,783	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,184,890	-	116,707	229,197	124,545	522,314	192,127	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	217,949,936	-	30,369,567	22,109,791	30,839,319	74,137,186	60,494,073	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	10,053,059	-	43,692	890,934	2,391,932	6,692,258	34,243	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	24,214	24,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,803,495	6,803,495	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,044,380	2,044,380	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	682,326	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	3,192,348	3,192,348	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak langgahan - bersih	117,989	117,989	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,027,711	-	263,441	82,252	212,614	1,541,505	927,899	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,216,479	1,216,479	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,639,882	5,639,882	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	371,321,560	35,872,876	37,867,416	27,765,100	60,532,687	127,560,643	81,722,838	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,101,050)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	360,220,510							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	4,473,871	-	4,473,871	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	260,639,027	172,067,205	37,019,384	24,171,747	9,912,877	8,517,241	8,950,573	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,959,468	3,128,573	2,668,145	56,219	103,396	3,135	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,288,963	-	11,288,963	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	906,630	-	215,498	189,745	174,636	316,753	9,998	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,687,452	-	-	391,000	708,062	588,390	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,487,935	-	5,466,898	112,467	1,364,491	1,554,079	-	Borrowings
Hutang pajak	347,275	-	347,275	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8,787,844	5,197,679	1,007,296	-	2,403,398	179,471	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,609,404	-	-	-	853,390	-	756,014	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	74,514	-	-	-	-	-	-	Subordinated loans
	307,024,183	180,393,457	63,306,560	25,788,220	16,660,292	11,159,069	9,716,585	
Perbedaan jatuh tempo	64,297,377	(144,520,581)	(25,439,144)	1,976,880	43,872,395	116,401,574	72,006,253	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	53,196,327							Net position, net of allowance for impairment losses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2023								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,928,446	3,928,446	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,703,266	2,703,266	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,541,702	-	4,541,702	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	9,403,093	-	166,004	945,809	3,153,399	5,078,432	59,449	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	70,596,507	-	107,889	7,539,832	7,403,834	29,254,954	26,289,998	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	1,902,370	288,694	2,475,649	492,674	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	849,014	-	116,781	204,785	157,114	330,932	39,402	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	205,916,550	-	23,259,887	19,599,172	36,885,617	58,941,049	67,230,825	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	7,453,320	-	27,727	610,895	1,716,778	5,073,309	24,611	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,774,736	6,774,736	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,074,656	2,074,656	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	470,293	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,928,984	1,928,984	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,377,659	1,377,659	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	-	427,070	218,155	440,378	1,306,283	1,022,311	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,195,194	1,195,194	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,136,741	5,136,741	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	347,210,304	38,774,443	30,929,804	29,931,919	52,429,909	100,477,633	94,666,596	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,841,071)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	334,369,233							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	235,861,670	150,632,627	37,667,260	19,256,213	10,243,660	11,237,916	6,823,994	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,505,793	141,184	998	109,247	3,225	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	540,051	-	87,175	59,416	123,690	255,663	14,107	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	-	-	698,057	909,476	690,169	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,288,525	-	769,463	2,621,755	731,063	2,166,244	-	Borrowings
Ulang pajak	434,853	-	434,853	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	155,619	-	-	-	-	155,619	-	Subordinated loans
	285,031,862	157,826,989	65,487,894	23,163,042	16,419,576	14,598,164	7,536,197	
Perbedaan jatuh tempo	62,178,442	(119,052,546)	(34,558,090)	6,768,877	36,010,333	85,879,469	87,130,399	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	49,337,371							Net position, net of allowance for impairment losses



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

2025								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	3,892,219	-	3,892,219	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	103,190,701	103,190,701	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	86,476,343	62,469,604	6,434,616	12,709,673	4,180,676	559,523	122,251	Saving deposits
Deposito	89,288,604	-	36,306,966	19,896,995	8,334,308	5,242,989	19,505,346	Time deposits
Simpanan dari bank lain	7,375,352	2,915,934	4,254,576	94,661	107,003	-	3,178	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,514,958	-	11,514,958	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,751,894	-	242,110	94,760	524,305	870,650	20,069	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,937,050	-	598,757	624,159	714,134	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	3,705,108	-	-	1,507,141	1,108,974	1,088,993	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	4,755,702	-	1,187,826	175,168	1,104,253	2,288,455	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	8,515,185	5,101,155	797,671	-	2,490,013	126,346	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,661,393	-	-	-	912,287	-	749,106	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loans
	324,064,509	173,677,394	65,231,699	35,102,557	19,475,953	10,176,956	20,399,950	

2024								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	4,473,871	-	4,473,871	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	92,101,872	92,101,872	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	80,383,853	59,912,196	3,969,975	9,860,237	5,732,164	753,372	155,909	Saving deposits
Deposito	94,582,546	-	37,097,073	24,346,021	10,136,080	9,362,350	13,641,022	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5,969,492	3,128,575	2,673,199	56,609	107,019	1,029	3,061	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,288,963	-	11,288,963	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2,231,431	-	254,744	270,155	756,857	921,154	28,521	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,705,714	-	-	391,315	718,215	596,184	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,766,198	-	5,475,311	114,062	1,405,211	1,771,594	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	8,787,844	5,197,679	1,007,296	-	2,403,398	179,471	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,609,404	-	-	-	853,390	-	756,014	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	82,292	-	646	1,875	79,771	-	-	Subordinated loans
	314,745,280	160,340,322	67,060,308	35,907,336	23,267,633	13,585,154	14,584,527	

2023								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	73,372,787	73,372,787	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	77,578,327	57,815,354	3,212,115	8,737,030	6,691,951	954,371	167,506	Saving deposits
Deposito	85,630,085	-	37,746,071	19,396,762	10,417,506	11,244,725	6,825,021	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,765,401	1,505,795	141,227	1,003	112,985	1,071	3,320	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,528,249	-	114,862	109,224	429,770	832,169	42,224	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,312,436	-	-	704,455	914,659	693,322	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,624,040	-	770,060	2,652,297	767,482	2,434,201	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	180,174	-	1,426	2,698	10,759	165,291	-	Subordinated loans
	286,684,494	138,382,505	68,373,720	32,130,072	23,647,552	16,414,478	7,736,167	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2025								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	17,098,841	-	34,893	100,000	3,262,052	11,667,910	2,033,986	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,143,677	-	287,624	1,654,393	123,974	77,686	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	6,682,641	-	1,057,366	1,029,900	3,221,115	1,372,147	2,113	Guarantees issued
	25,925,159	-	1,379,883	2,784,293	6,607,141	13,117,743	2,036,099	
2024								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	16,234,592	-	117,903	115,426	5,104,840	8,918,499	1,977,924	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,855,914	-	445,506	1,294,869	115,539	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	5,888,091	-	1,011,538	1,036,599	2,534,212	1,305,742	-	Guarantees issued
	23,978,597	-	1,574,947	2,446,894	7,754,591	10,224,241	1,977,924	
2023								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	12,381,050	-	114,734	215,443	1,628,507	7,796,126	2,626,240	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,625,442	-	503,872	896,812	224,758	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	5,364,148	-	683,615	883,991	3,029,470	767,072	-	Guarantees issued
	19,370,640	-	1,302,221	1,996,246	4,882,735	8,563,198	2,626,240	

56. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
- Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek (*corporate action*) yang dimilikinya;
- Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- Fund accounting*; dan
- Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksa dana dan *unit link*.

56. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- Safekeeping and administering of securities;
- Corporate action services related to the client's rights on its securities;
- Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- Fund Accounting; and
- Unit registry service to manage mutual funds and unit link.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp 122.815 (2024: Rp 116.992; 2023: Rp 116.534)

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

56. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES (continued)

Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 122,815 (2024: Rp 116,992; 2023: Rp 116,534).

57. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") but not yet effective for the financial statements for the year beginning 1 January 2025 were as follows:

- Amendment SFAS 109: "Financial Instrument"
- Amendment SFAS 107: "Financial Instrument: Disclosure of Classification and Measurement of Financial Instrument"

The above standards will be effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted.

SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak-pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp 5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2028. Selama tahun yang berakhir 2023, harga sewa sebesar Rp 127.300 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp 132.392 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan.
2. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.
3. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. *On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid-in 11 (eleven) payment term. Prior to the signing of this agreement, it was agreed to make a rental deposit payment in advance of Rp 5,650 which was paid on 27 March 2007. The rental deposit is also the first installment of this lease agreement. The last installment payment was paid-in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga signed the first lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for a building located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang, this lease agreement has been extended with the latest extension on 1 January 2023, with a rental year of up to 31 December 2028. During the year ended 2023, a rental price of Rp 127,300 (in full amount) per m² per month. During the year ended 31 December 2025 and the year ended 31 December 2024, Bank has executed rental payment as amounted Rp 132,392 (in full amount) per m² per month.*
2. *In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033. The agreement has been revised with re-signing on 5 April 2022. The new agreement is valid until 31 December 2039.*
3. *In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035.*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak-pihak ketiga: (lanjutan)

4. Pada Januari 2025, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian eksklusif partnership dengan PT Mastercard Indonesia yang ditujukan untuk Bank menjadi penyedia tunggal untuk kartu kredit dan debit konsumen. Selama masa perjanjian, Bank tidak diperbolehkan untuk menerbitkan kartu kredit dan debit dengan jaringan pembayaran pesaing lainnya selama periode perjanjian. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties: (continued)

4. In January 2025, Bank CIMB Niaga entered into an exclusive partnership agreement with PT Mastercard Indonesia which is intended for the Bank to be the single principal for consumer credit card and debit card business. The Bank shall not issue any consumer debit and credit card with a competing payment network during the agreement period. The agreement is valid up to 31 December 2039.

59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas	3,657,344	3,650,137	3,928,446	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1,907,866	2,508,917	2,703,266	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	11,842,517	5,047,695	4,532,988	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	482	363	1,211	Accrued interest income
Jumlah tercatat	11,842,999	5,048,058	4,534,199	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	20,326,032	23,455,294	9,363,933	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	67,757	59,760	75,353	Accrued interest income
Jumlah tercatat	20,393,789	23,515,054	9,439,286	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	65,138,715	70,354,627	70,596,507	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,148,000	1,171,100	1,095,538	Accrued interest income
Jumlah tercatat	66,286,715	71,525,727	71,692,045	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	1,000,129	1,612,832	5,159,387	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25,056	4,197	204,933	Accrued interest income
Jumlah tercatat	1,025,185	1,617,029	5,364,320	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	773,692	1,184,890	849,014	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	219,944,428	207,498,810	194,010,843	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,862,738	1,792,291	2,037,162	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	451,786	441,913	452,786	Prepaid expense
Komisi diterima dimuka	(122,424)	(106,037)	(385,573)	Unearned commission
Jumlah tercatat	222,136,528	209,626,977	196,115,218	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9,981,012	9,850,785	7,311,544	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1,935,458	2,751,967	1,093,453	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	23,143	23,143	3,659	Investments - net
Aset lain-lain - bersih	6,748,659	4,747,392	3,555,231	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	358,382,995	346,040,785	319,769,935	Total Financial Assets



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	3,892,219	4,473,871	3,581,921	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	270,522,780	260,639,027	235,861,670	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	184,764	207,367	228,314	Accrued interest
Beban dibayar dimuka	(189,885)	(249,756)	(55,334)	Prepaid expense
Jumlah tercatat	270,517,659	260,596,638	236,034,650	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	7,366,310	5,959,468	1,760,447	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	1,448	2,572	434	Accrued interest
Jumlah tercatat	7,367,758	5,962,040	1,760,881	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	11,514,958	11,288,963	20,426,826	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	3,231	7,492	20,593	Accrued interest
Jumlah tercatat	11,518,189	11,296,455	20,447,419	Carrying amount
Liabilitas derivatif	598,119	906,630	540,051	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,937,050	2,761,800	1,102,091	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	3,685,222	1,687,452	2,297,702	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	19,886	18,262	5,498	Accrued interest
Jumlah tercatat	3,705,108	1,705,714	2,303,200	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	4,455,255	8,487,935	6,288,525	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	11,990	15,477	23,552	Accrued interest
Jumlah tercatat	4,467,245	8,503,412	6,312,077	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	-	74,514	155,619	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	-	958	1,181	Accrued interest
Jumlah tercatat	-	75,472	156,800	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,025,840	1,058,270	1,199,220	Accruals expenses and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	305,029,187	297,340,302	273,438,310	Total Financial Liabilities



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12j), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

60. OFFSETTING

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12j), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the consolidated statements of financial position.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the Minimum Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and Foreign Currencies are:

	2025	2024	2023	
Konvensional				Conventional
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	3.52%	3.26%	5.70%	Daily -
- Rata-rata	6.83%	6.68%	8.97%	Average -
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26.11%	34.59%	31.52%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	74.20%	78.39%	78.20%	Macroprudential Intermediation Ratio
Valuta Asing				Foreign Currencies
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	4.08%	4.04%	4.04%	Daily -
- Rata-rata	4.12%	4.14%	4.09%	Average -
Unit Usaha Syariah				Sharia Business Unit
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	5.64%	5.60%	4.37%	Daily -
- Rata-rata	5.79%	4.50%	4.90%	Average -
Rasio Intermediasi Makroprudensial	94.98%	113.19%	122.12%	Macroprudential Intermediation Ratio
Valuta Asing				Foreign Currencies
Giro Wajib Minimum	1.13%	1.08%	1.07%	Minimum Statutory Reserve



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Negara ("SBN"), dan/atau Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"). Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, GWM Bank CIMB Niaga baik untuk yang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan untuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah memenuhi dan dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Certificates Deposits ("SDBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), Government Commercial Notes ("SBN"), and/or Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"). Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve - LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves for both Conventional and Sharia Business Units and for Rupiah and Foreign Exchange have complied and have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulations and the Regulations of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia.

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated 31 December 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 1 Oktober 2023 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 31 Tahun 2025 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2025. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, GWM yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Konvensional			
Rupiah			
Giro Wajib Minimum			
- Harian	0.00%	0.00%	0.00%
- Rata-rata	9.00%	9.00%	9.00%
Valuta Asing			
Giro Wajib Minimum			
- Harian	2.00%	2.00%	2.00%
- Rata-rata	2.00%	2.00%	2.00%
Unit Usaha Syariah			
Rupiah			
Giro Wajib Minimum			
- Harian	0.00%	0.00%	0.00%
- Rata-rata	7.50%	7.50%	7.50%
Valuta Asing			
Giro Wajib Minimum	1.00%	1.00%	1.00%

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

The provided text elaborates on the regulation through the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 12 Year 2023 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 1 October 2023 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 31 Year 2025 which effective on 23 December 2025. Based on these regulations, the Statutory Reserves that must be met were as follows:

Conventional
Rupiah
Minimum Statutory Reserve
Daily -
Average -
Foreign Currencies
Minimum Statutory Reserve
Daily -
Average -
Sharia Business Unit
Rupiah
Minimum Statutory Reserve
Daily -
Average -
Foreign Currencies
Minimum Statutory Reserve



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga Konvensional mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 3,80% (2024: 3,30%; 2023: 1,00%) karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Insentif tersebut berlaku untuk tahun 16 Desember 2025 sampai 31 Desember 2025 (2024: 1 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024; 2023: 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024), sehingga GWM Rata-Rata konvensional Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 9,00% berubah menjadi 5,20% (2024: 5,70%; 2023: 8,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 5,00% (2024: 3,20%; 2023: 2,70%) karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Insentif tersebut berlaku untuk tahun 1 Desember 2025 sampai 31 Desember 2025 (2024: 1 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024; 2023: 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024), sehingga GWM Rata-Rata Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 7,50% berubah menjadi 2,50% (2024: 4,30%; 2023: 4,80%).

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga Conventional received an incentive from Bank Indonesia of 3.80% (2024: 3.30%; 2023: 1.00%) because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 7 Year 2025 concerning Regulation on the Implementation of Macroprudential Liquidity Incentive Policy. The incentive is valid from 16 December 2025 to 31 December 2025 (2024: 1 December 2024 to 31 December 2024; 2023: 1 December 2023 to 29 February 2024), so that the Average Minimum Statutory Reserves for conventional of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 9.00% changed to 5.20% (2024: 5.70%; 2023: 8.00%).

As at 31 December 2025, the Sharia Business Unit of Bank CIMB Niaga received an incentive from Bank Indonesia of 5.00% (2024: 3.20%; 2023: 2.70%) because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 7 Year 2025 concerning Regulation on the Implementation of Macroprudential Liquidity Incentive Policy. The incentive is valid from 1 December 2025 to 31 December 2025 (2024: 1 December 2024 to 31 December 2024; 2023: 1 December 2023 to 29 February 2024), so that the Average Minimum Statutory Reserves for Sharia Business Units of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 7.50% changed to 2.50% (2024: 4.30%; 2023: 4.80%).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, PLM dan RIM Bank CIMB Niaga telah dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial & Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 3 April 2018 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 yang efektif tanggal 31 Oktober 2022, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 28 November 2019 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 11 Tahun 2025 yang efektif tanggal 28 Mei 2025.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PLM yang harus dipenuhi adalah sebesar 4% untuk posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6%. Untuk RIM, Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, batas bawah adalah sebesar 84% dan batas atas adalah sebesar 94% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") Insentif sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 74,20% (2024: 78,39%; 2023: 78,20%) dimana berada dibawah batas bawah dan RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sebesar 94,98% (2024: 113,19%; 2023: 122,12%) dimana berada diatas batas atas. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga's PLM and RIM have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios & Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 3 April 2018 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in Bank Indonesia Regulations No. 24/16/PBI/2022 effective on 31 October 2022, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 28 November 2019 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in the Regulations of Member of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 11 Year 2025 which effective on 28 May 2025.

Based on these regulations, the PLM that must be fulfilled is 4% for the position as at 31 December 2025 and 31 December 2024 and 2023 is 6%. For RIM, as of 31 December 2025, 2024, and 2023, the lower limit is 84% and the upper limit is 94% with Capital Adequacy Ratio ("CAR") Incentive of 14%.

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 74.20% (2024: 78.39%; 2023: 78.20%) which was below the lower limit and Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM was 94.98% (2024: 113.19%; 2023: 122.12%) which was above the upper limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024	2023
Lancar	11,842,588	5,047,695	4,532,991
Macet	-	-	8,711
	11,842,588	5,047,695	4,541,702
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)
	<u>11,842,517</u>	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024	2023
Lancar	20,326,814	23,456,134	9,388,093
Macet	-	-	15,000
	20,326,814	23,456,134	9,403,093
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)
	<u>20,326,032</u>	<u>23,455,294</u>	<u>9,363,933</u>

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

b. Current accounts with other banks

By collectability

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all current accounts with other banks were classified as pass.

c. Placement with other banks and Bank Indonesia

By collectability

	2025	2024	2023	
	11,842,588	5,047,695	4,532,991	Pass
	-	-	8,711	Loss
	11,842,588	5,047,695	4,541,702	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)	Allowance for impairment losses
	<u>11,842,517</u>	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	

d. Marketable securities

By collectability

	2025	2024	2023	
Lancar	20,326,814	23,456,134	9,388,093	Pass
Macet	-	-	15,000	Loss
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>20,326,032</u>	<u>23,455,294</u>	<u>9,363,933</u>	

e. Securities purchased under resale agreements

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all securities purchased under resale agreements were classified as pass.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

f. Tagihan dan liabilitas derivatif

Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

g. Kredit yang diberikan

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

f. Derivative receivables and payables

By collectability

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all derivative receivables were classified as pass.

g. Loans

By type, currency, and loans quality

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability:

	2025						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	142,968	-	-	-	-	142,968	Consumer
Sub jumlah	142,968	-	-	-	-	142,968	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	3,335	-	-	-	-	3,335	Consumer
Sub jumlah	3,335	-	-	-	-	3,335	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	63,425,025	3,633,263	451,972	386,105	984,722	68,881,087	Consumer
Modal Kerja	79,783,033	819,352	78,227	119,982	1,489,884	82,290,478	Working capital
Investasi	34,519,887	570,486	1,337	39,498	519,531	35,650,739	Investment
Sub jumlah	177,727,945	5,023,101	531,536	545,585	2,994,137	186,822,304	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	107,325	-	-	-	-	107,325	Consumer
Modal Kerja	29,249,628	1,739,523	-	-	10,016	30,999,167	Working capital
Investasi	9,411,615	-	-	-	-	9,411,615	Investment
Sub jumlah	38,768,568	1,739,523	-	-	10,016	40,518,107	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	21,537	-	-	-	-	21,537	Working capital
Sub jumlah	21,537	-	-	-	-	21,537	Sub Total
Euro							Euro
Modal Kerja	79,549	-	-	-	-	79,549	Working capital
Sub jumlah	79,549	-	-	-	-	79,549	Sub Total
Yuan Cina							Chinese Yuan
Modal Kerja	97,676	-	-	-	-	97,676	Working capital
Sub jumlah	97,676	-	-	-	-	97,676	Sub Total
Dolar Australia							Australian Dollar
Modal Kerja	312,507	-	-	-	-	312,507	Working capital
Sub jumlah	312,507	-	-	-	-	312,507	Sub Total
Jumlah	217,154,085	6,762,624	531,536	545,585	3,004,153	227,997,983	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,053,555)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						219,944,428	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability: (continued)

2024							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	120,875	-	-	-	-	120,875	Consumer
Sub jumlah	120,875	-	-	-	-	120,875	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	1,449	-	-	-	-	1,449	Consumer
Sub jumlah	1,449	-	-	-	-	1,449	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	61,237,014	3,699,581	482,546	393,871	753,338	66,566,350	Consumer
Modal Kerja	69,674,897	926,790	60,473	123,517	1,496,976	72,282,653	Working capital
Investasi	41,815,729	748,616	3,953	20,867	560,335	43,149,500	Investment
Sub jumlah	172,727,640	5,374,987	546,972	538,255	2,810,649	181,998,503	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	93,935	-	-	-	-	93,935	Consumer
Modal Kerja	21,315,029	2,963,862	-	-	-	24,278,891	Working capital
Investasi	10,922,218	31,444	-	-	-	10,953,662	Investment
Sub jumlah	32,331,182	2,995,306	-	-	-	35,326,488	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	35,223	2,474	-	-	-	37,697	Working capital
Sub jumlah	35,223	2,474	-	-	-	37,697	Sub Total
Euro							Euro
Modal Kerja	89,890	-	-	-	-	89,890	Working capital
Sub jumlah	89,890	-	-	-	-	89,890	Sub Total
Yuan Cina							Chinese Yuan
Modal Kerja	106,115	-	-	-	-	106,115	Working capital
Sub jumlah	106,115	-	-	-	-	106,115	Sub Total
Dolar Australia							Australian Dollar
Modal Kerja	268,919	-	-	-	-	268,919	Working capital
Sub jumlah	268,919	-	-	-	-	268,919	Sub Total
Jumlah	205,681,293	8,372,767	546,972	538,255	2,810,649	217,949,936	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						207,498,810	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability: (continued)

2023							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	169,371	-	-	-	-	169,371	Consumer
Sub jumlah	169,371	-	-	-	-	169,371	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	1,386	-	-	-	-	1,386	Consumer
Sub jumlah	1,386	-	-	-	-	1,386	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	60,185,165	3,863,541	313,204	312,000	562,938	65,236,848	Consumer
Modal Kerja	62,205,956	1,154,631	134,846	80,942	1,991,970	65,568,345	Working capital
Investasi	43,191,590	1,909,601	6,774	322,703	218,269	45,648,937	Investment
Sub jumlah	165,582,711	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	176,454,130	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	105,241	-	-	-	-	105,241	Consumer
Modal Kerja	21,470,118	3,073,899	-	-	133,657	24,677,674	Working capital
Investasi	4,258,484	86,550	-	-	-	4,345,034	Investment
Sub jumlah	25,833,843	3,160,449	-	-	133,657	29,127,949	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	51,051	-	-	-	-	51,051	Working capital
Investasi	1,150	-	-	-	-	1,150	Investment
Sub jumlah	52,201	-	-	-	-	52,201	Sub Total
Euro							Euro
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Modal Kerja	21,198	-	-	-	-	21,198	Working capital
Sub jumlah	21,198	-	-	-	-	21,198	Sub Total
Yuan China							Chinese Yuan
Modal Kerja	6,820	-	-	-	-	6,820	Working capital
Sub jumlah	6,820	-	-	-	-	6,820	Sub Total
Dolar Australia							Australian Dollar
Modal Kerja	83,495	-	-	-	-	83,495	Working capital
Sub jumlah	83,495	-	-	-	-	83,495	Sub Total
Jumlah	191,751,025	10,088,222	454,824	715,645	2,906,834	205,916,550	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						194,010,843	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 3,20% dan 0,57% (2024: 4,20% dan 0,61%; 2023: 5,29% dan 1,01%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit bermasalah dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah, kemudian dibagi dengan jumlah kredit.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2025 are 3.20% and 0.57%, respectively (2024: 4.20% and 0.61%; 2023: 5.29% and 1.01%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting total impaired loans with allowance for impairment losses on impaired loans and dividing with total loans. The net impaired loans ratio is calculated by deducting the allowance for impairment losses from the gross impaired loans, then dividing the result by the total loans.

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation:

2025							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	25,765,379	293,316	9,258	29,205	311,867	26,409,025	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	31,276,799	426,003	58,506	88,109	930,013	32,779,430	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	6,846,453	7,728	-	-	53,592	6,907,773	Agriculture
Jasa usaha	23,909,623	48,823	2,431	4,633	392,406	24,357,916	Business services
Konstruksi	6,107,458	571,936	9,369	35,733	267,019	6,991,515	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,518,457	32,996	-	1,800	30,002	8,583,255	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,576,654	9,036	-	-	5,136	5,590,826	Social services
Pertambangan	1,778,537	-	-	-	15,013	1,793,550	Mining
Listrik, gas, dan air	4,523,560	-	-	-	4,367	4,527,927	Electricity, gas, and water
Perumahan	34,447,763	2,153,309	232,124	165,591	745,152	37,743,939	Housing
Konsumsi	29,120,230	1,479,954	219,848	220,514	239,570	31,280,116	Consumer
Sub jumlah	177,870,913	5,023,101	531,536	545,585	2,994,137	186,965,272	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	16,367,890	1,734,791	-	-	10,016	18,112,697	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,030,933	4,732	-	-	-	5,035,665	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,762,477	-	-	-	-	4,762,477	Agriculture
Jasa usaha	4,899,113	-	-	-	-	4,899,113	Business services
Konstruksi	314,817	-	-	-	-	314,817	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,260,446	-	-	-	-	3,260,446	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	3,989,688	-	-	-	-	3,989,688	Mining
Listrik, gas, dan air	547,148	-	-	-	-	547,148	Electricity, gas, and water
Konsumsi	110,660	-	-	-	-	110,660	Consumer
Sub jumlah	39,283,172	1,739,523	-	-	10,016	41,032,711	Sub Total
Jumlah	217,154,085	6,762,624	531,536	545,585	3,004,153	227,997,983	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,053,555)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						219,944,428	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2024							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	24,369,156	343,643	25,148	45,728	285,471	25,069,146	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,299,229	408,377	37,761	91,696	1,025,941	30,863,004	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,633,403	-	-	-	74,609	7,708,012	Agriculture
Jasa usaha	25,018,146	152,520	-	-	476,987	25,647,653	Business services
Konstruksi	6,570,567	712,801	-	-	104,456	7,387,824	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	10,084,787	45,063	1,023	6,960	48,055	10,185,888	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,862,084	8,635	494	-	11,232	1,882,445	Social services
Pertambangan	1,746,268	-	-	-	15,013	1,761,281	Mining
Listrik, gas, dan air	4,906,986	4,367	-	-	15,547	4,926,900	Electricity, gas, and water
Perumahan	34,686,896	2,228,872	234,032	163,584	619,643	37,933,027	Housing
Konsumsi	26,670,993	1,470,709	248,514	230,287	133,695	28,754,198	Consumer
Sub jumlah	172,848,515	5,374,987	546,972	538,255	2,810,649	182,119,378	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	12,809,696	2,965,029	-	-	-	15,774,725	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,586,869	31,444	-	-	-	3,618,313	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,912,805	-	-	-	-	5,912,805	Agriculture
Jasa usaha	1,992,522	-	-	-	-	1,992,522	Business services
Konstruksi	1,192	-	-	-	-	1,192	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,287,478	1,307	-	-	-	2,288,785	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	5,618,715	-	-	-	-	5,618,715	Mining
Listrik, gas, dan air	528,117	-	-	-	-	528,117	Electricity, gas, and water
Konsumsi	95,384	-	-	-	-	95,384	Consumer
Sub jumlah	32,832,778	2,997,780	-	-	-	35,830,558	Sub Total
Jumlah	205,681,293	8,372,767	546,972	538,255	2,810,649	217,949,936	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						207,498,810	Total - net



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2023							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	23,639,342	432,738	77,614	5,448	715,993	24,871,135	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,766,817	691,643	54,742	61,300	1,104,617	29,679,119	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	8,142,299	46,933	-	-	87,270	8,276,502	Agriculture
Jasa usaha	19,526,051	198,413	-	327,761	118,725	20,170,950	Business services
Konstruksi	7,588,192	734,231	9,264	1,700	113,140	8,446,527	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	11,702,604	27,938	-	-	39,933	11,770,475	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,040,137	913,673	-	7,436	-	1,961,246	Social services
Pertambangan	813,228	-	-	-	15,013	828,241	Mining
Listrik, gas, dan air	5,178,876	18,663	-	-	15,548	5,213,087	Electricity, gas, and water
Perumahan	35,534,795	2,569,981	179,043	123,534	482,211	38,889,564	Housing
Konsumsi	24,819,741	1,293,560	134,161	188,466	80,727	26,516,655	Consumer
Sub jumlah	165,752,082	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	176,623,501	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	10,512,877	2,847,712	-	-	133,657	13,494,246	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,845,039	312,737	-	-	-	3,157,776	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,703,542	-	-	-	-	3,703,542	Agriculture
Jasa usaha	4,081,132	-	-	-	-	4,081,132	Business services
Konstruksi	998	-	-	-	-	998	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,796,124	-	-	-	-	1,796,124	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	2,216,952	-	-	-	-	2,216,952	Mining
Listrik, gas, dan air	735,652	-	-	-	-	735,652	Electricity, gas, and water
Konsumsi	106,627	-	-	-	-	106,627	Consumer
Sub jumlah	25,998,943	3,160,449	-	-	133,657	29,293,049	Sub Total
Jumlah	191,751,025	10,088,222	454,824	715,645	2,906,834	205,916,550	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						194,010,843	Total - net

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio NPL bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 1,81% dan 0,72% (2024: 1,76% dan 0,69%; 2023: 1,96% dan 0,71%). Rasio NPL bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain.

Non-performing loans ("NPL") is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Financial Services Authority ("FSA") circular letter No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports".

As at 31 December 2025, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included ljarah) is 1.81% and 0.72%, respectively (2024: 1.76% and 0.69%; 2023: 1.96% and 0.71%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as sub-standard, doubtful, and loss with total loans, excludes loans to other banks.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 Pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.454.416 (2024: Rp 6.697.665; 2023: Rp 10.737.056).

Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 24.182.384 (2024: Rp 26.980.870; 2023: Rp 22.753.513). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 10,61% (2024: 12,38%; 2023: 11,05%;), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" ("BMPK") yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

Restructured loans (continued)

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional of loan facilities.

There were no restructured loans to related parties.

The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as at 31 December 2025 was Rp 4,454,416 (2024: Rp 6,697,665; 2023: Rp 10,737,056).

**Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)
Loans**

As at 31 December 2025, the outstanding balance of MSME loans is Rp 24,182,384 (2024: Rp 26,980,870; 2023: Rp 22,753,513). As at 31 December 2025, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 10.61% (2024: 12.38%; 2023: 11.05%). These ratios are calculated according to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 which has been amended with PBI No. 24/3/PBI/2022 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

On 26 December 2018, OJK issued regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit ("LLL") and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019 which has been updated with OJK regulation No. 38/POJK.03/2019 which effective since 1 January 2020. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

	2025	2024	2023
Lancar	9,101,441	9,099,977	6,827,656
Dalam Perhatian Khusus	1,011,064	854,212	545,417
Kurang Lancar	80,649	36,465	27,986
Diragukan	117,688	62,122	44,844
Macet	-	283	7,417
	10,310,842	10,053,059	7,453,320
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(329,830)	(202,274)	(141,776)
Jumlah	9,981,012	9,850,785	7,311,544

Pass
Special Mention
Sub-Standard
Doubtful
Loss

Less: Allowance for
impairment losses
Total

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024	2023
Tagihan akseptasi			
Lancar	1,936,438	2,761,800	1,102,091
Dalam perhatian khusus	612	-	-
	1,937,050	2,761,800	1,102,091
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)
	1,935,458	2,751,967	1,093,453

Acceptance receivables
Pass
Special mention

Less: Allowance for
impairment losses

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

h. Consumer financing receivables

Below are the net consumer financing receivables based on the collectability:

i. Acceptance receivables and payables

By collectability



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

j. Simpanan dari nasabah

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("PLPS") No.1 Tahun 2023, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-7/DSPS/2025 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 22 September 2025 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 3,50% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,00%.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-5/DSPS/2024 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 30 September 2024 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 4,25% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,25%.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-11/DSPS/2023 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 26 September 2023 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 4,25% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,25%.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

j. Deposits from customers

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law Number 4 Year 2023 dated 12 January 2023 on Financial Sector Development and Strengthening, and Regulation of Saving Guaranty Institution No. 1 Year 2023, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

During the year ended 31 December 2025, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-7/DSPS/2025 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 22 September 2025 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 3.50% and for deposits in foreign currencies are 2.00%.

During the year ended 31 December 2024, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-5/DSPS/2024 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 30 September 2024 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 4.25% and for deposits in foreign currencies are 2.25%.

During the year ended 31 December 2023, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-11/DSPS/2023 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 26 September 2023 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 4.25% and for deposits in foreign currencies are 2.25%.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

k. Komitmen dan kontinjensi - bersih

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

2025						
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	80,366,093	146,810	27,624	22,689	229,603	80,792,819
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	607,216	-	-	-	-	607,216
Garansi yang diterbitkan	5,176,799	-	-	40	-	5,176,839
Sub jumlah	86,150,108	146,810	27,624	22,729	229,603	86,576,874
Mata uang asing						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	24,621,160	71,156	-	-	-	24,692,316
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,533,580	2,881	-	-	-	1,536,461
Garansi yang diterbitkan	1,505,802	-	-	-	-	1,505,802
Sub jumlah	27,660,542	74,037	-	-	-	27,734,579
	113,810,650	220,847	27,624	22,729	229,603	114,311,453
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(120,229)
						114,191,224

Rupiah
Unutilised portion of fund facilities
Outstanding
irrevocable letters of credit
Guarantees issued
Sub total

Foreign currencies
Unutilised portion of fund facilities
Outstanding
irrevocable letters of credit
Guarantees issued
Sub total

Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies

2024						
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	82,299,153	201,423	34,155	24,295	104,812	82,663,838
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	569,519	-	-	-	-	569,519
Garansi yang diterbitkan	4,492,728	-	-	100	-	4,492,828
Sub jumlah	87,361,400	201,423	34,155	24,395	104,812	87,726,185
Mata uang asing						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	22,020,749	131	-	-	-	22,020,880
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,286,395	-	-	-	-	1,286,395
Garansi yang diterbitkan	1,395,263	-	-	-	-	1,395,263
Sub jumlah	24,702,407	131	-	-	-	24,702,538
	112,063,807	201,554	34,155	24,395	104,812	112,428,723
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(181,050)
						112,247,673

Rupiah
Unutilised portion of fund facilities
Outstanding
irrevocable letters of credit
Guarantees issued
Sub total

Foreign currencies
Unutilised portion of fund facilities
Outstanding
irrevocable letters of credit
Guarantees issued
Sub total

Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

k. Komitmen dan kontinjensi - bersih (lanjutan)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

	2023					
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	75,338,026	373,817	15,991	24,890	12,345	75,765,069
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	386,696	-	-	-	-	386,696
Garansi yang diterbitkan	3,948,041	12,487	-	-	-	3,960,528
Sub jumlah	79,672,763	386,304	15,991	24,890	12,345	80,112,293
Mata uang asing						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	21,475,677	11,595	-	-	-	21,487,272
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,238,746	-	-	-	-	1,238,746
Garansi yang diterbitkan	1,403,620	-	-	-	-	1,403,620
Sub jumlah	24,118,043	11,595	-	-	-	24,129,638
	103,790,806	397,899	15,991	24,890	12,345	104,241,931
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(387,368)
						103,854,563

Rupiah
 Unutilised portion of fund facilities
 Outstanding
irrevocable letters of credit
 Guarantees issued
 Sub total

Foreign currencies
 Unutilised portion of fund facilities
 Outstanding
irrevocable letters of credit
 Guarantees issued
 Sub total

Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies

I. Pendapatan bunga yang masih akan diterima

Piutang bunga dari kredit yang diberikan merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 885.366 (2024: Rp 964.210; 2023: Rp 1.044.663) dan kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 977.372 (2024: Rp 828.081; 2023: Rp 992.498). Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 1.241.295 (2024: Rp 1.235.420; 2023: Rp 1.377.036).

I. Accrued interest income

Interest receivables from loans which are classified as pass at 31 December 2025 are Rp 833,953 (2024: Rp 964,210; 2023: Rp 1,044,663) and as special mention at 31 December 2025 are Rp 977,372 (2024: Rp 828,081; 2023: Rp 992,498). Interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as pass at 31 December 2025 are Rp 1,241,295 (2024: Rp 1,235,420; 2023: Rp 1,377,036).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

m. Manajemen risiko

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak (tidak diaudit).

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Profil risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2025 dapat dikategorikan Rendah – Moderat (2) (tidak diaudit).

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

m. Risk management

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies (unaudited).

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Risk profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile As at 31 December 2025 is Low – Moderate (2) (unaudited).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

n. Risiko kredit

- Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, rincian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

2025			
Dalam			
Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	108,906,641	639,107	Working capital
Investasi	43,565,738	65,579	Investment
Konsumsi	61,008,235	3,616,372	Consumer
	213,480,614	4,321,058	
		217,801,672	
2024			
Dalam			
Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	90,854,405	731,759	Working capital
Investasi	51,757,604	87,195	Investment
Konsumsi	58,753,067	3,689,150	Consumer
	201,365,076	4,508,104	
		205,873,180	
2023			
Dalam			
Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	83,143,874	903,338	Working capital
Investasi	46,324,538	172,875	Investment
Konsumsi	57,950,894	3,834,364	Consumer
	187,419,306	4,910,577	
		192,329,883	

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

n. Credit risk

- Credit quality of financial assets

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2025, 2024, and 2023, can be assessed by reference to the collectability is as follows:



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

n. Risiko kredit (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

- Lancar

Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan

- Dalam perhatian khusus

Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

o. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih risk sensitive, yaitu menggunakan “Value at Risk” (“VaR”). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

n. Credit risk (continued)

Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” were as follows:

- Pass

There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and

- Special mention

There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

o. Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policy to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is “Value at Risk” (“VaR”). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Currency risk (continued)

Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2025, 2024, and 2023, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2025			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	12,493,483	(12,754,944)	261,461	United States Dollar
Dolar Singapura	(3,922,741)	3,843,100	79,641	Singapore Dollar
Yen Jepang	(4,932,166)	4,806,966	125,200	Japanese Yen
Euro	(549,142)	545,451	3,691	Euro
Dolar Selandia Baru	4,110	(10,189)	6,079	New Zealand Dollar
Dolar Hong Kong	7,653	-	7,653	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	(216,602)	203,873	12,729	Australian Dollar
Pound Sterling	(77,091)	92,266	15,175	Pound Sterling
Ringgit Malaysia	(69,050)	75,412	6,362	Malaysian Ringgit
Dolar Kanada	478	-	478	Canadian Dollar
Lainnya	49,020	(24,765)	24,255	Others
			542,724	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Currency risk (continued)

Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2025, 2024, and 2023, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2024			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	7,776,444	(8,533,276)	756,832	United States Dollar
Yen Jepang	(4,410,859)	4,244,779	166,080	Japanese Yen
Dolar Singapura	(2,278,255)	2,231,520	46,735	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	15,510	-	15,510	Hong Kong Dollar
Euro	(470,309)	479,507	9,198	Euro
Dolar Kanada	20,580	(15,852)	4,728	Canadian Dollar
Dolar Australia	(483,349)	479,672	3,677	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	(2,654)	337	2,317	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	(913)	-	913	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(4,538)	4,047	491	Pound Sterling
Lainnya	45,402	-	45,402	Others
			1,051,883	



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Currency risk (continued)

Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2025, 2024, and 2023, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2023			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	6,685,591	(5,541,543)	1,144,048	United States Dollar
Euro	(246,702)	245,462	1,240	Euro
Dolar Selandia Baru	3,497	(1,634)	1,863	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(7,018,842)	7,161,231	142,389	Japanese Yen
Dolar Singapura	(714,295)	717,184	2,889	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	13,444	1,848	15,292	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	(3)	-	3	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	2,583	(482)	2,101	Pound Sterling
Dolar Australia	(313,133)	314,632	1,499	Australian Dollar
Dolar Kanada	1,822	-	1,822	Canadian Dollar
Lainnya	82,637	(7,584)	75,053	Others
			1,388,199	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto on balance sheet terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah 0,98% dan 5,04% (2024: 2,09% dan 0,41%; 2023: 3,05% dan -3,30%).

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2025 were 0.98% and 5.04%, respectively (2024: 2.09% and 0.41%; 2023: 3.05% and -3.30%).



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM")

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko ("RTA"). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti ("Tier 1") dan modal pelengkap ("Tier 2") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak.

Rasio KPM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

	2025	2024	2023
Modal:			
Modal inti (Tier 1)	53,630,151	48,817,031	44,080,859
Modal pelengkap (Tier 2)	2,482,358	2,390,868	2,190,980
	56,112,509	51,207,899	46,271,839
Dikurangi:			
Penyertaan pada Entitas Anak	(778,716)	(778,716)	(778,716)
Jumlah modal	55,333,793	50,429,183	45,493,123
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	209,452,743	205,349,807	186,741,664
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	225,461,113	219,621,011	193,364,392
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	26.42%	24.56%	24.36%
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	24.54%	22.96%	23.53%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			
Rasio CET 1	23.44%	21.87%	22.39%
Rasio Tier 1	23.44%	21.87%	22.39%
Rasio Tier 2	1.10%	1.09%	1.13%
Capital Conservation Buffer	2.50%	2.50%	2.50%
Countercyclical Buffer	0.00%	0.00%	0.00%
Capital Surcharge untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal			
Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%
Rasio Tier 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR")

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk - Weighted Assets ("RTA"). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital ("Tier 1") and supplementary capital ("Tier 2") less investments in Subsidiaries.

The CAR (parent company) as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

Capital:	
Core capital (Tier 1)	
Supplementary capital (Tier 2)	
Less:	
Investments in Subsidiaries	
Total capital	
Risk Weighted Assets	
With credit and operational risk charge	
With credit, operational, and market risk charge	
Required Capital Adequacy Ratio:	
Including credit and operational risk	
Including credit, operational, and market risk	
Required Capital Adequacy Ratio	
CET 1 Ratio	
Tier 1 Ratio	
Tier 2 Ratio	
Capital Conservation Buffer	
Countercyclical Buffer	
Capital Surcharge for D-SIB	
Required Capital Adequacy Ratio	
Required minimum CET 1 Ratio	
Required minimum Tier 1 Ratio	



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

**p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM") (lanjutan)**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* ("CAR")) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* ("RWA")). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 26,65% (2024: 24,90%; 2023: 24,84%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 24,83% (2024: 23,34%; 2023: 24,02%)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No.7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK ("POJK") No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (continued)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis As at 31 December 2025, after considering credit and operational risk is 26.65% (2024: 24.90%;2023: 24.84%) and after considering credit, operational, and market risk is 24.83% (2024: 23.34%; 2023: 24.02%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting year of December 2005.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap.

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	September 30, 2004
11 November 2005	1,000	November 11, 2005
29 Desember 2005	25,000	December 29, 2005
20 September 2006	10,000	September 20, 2006
27 Desember 2007	51,500	December 27, 2007
17 Mei 2009	15,000	May 17, 2009
22 Maret 2010	135,000	March 22, 2010
30 Juni 2011	100,000	June 30, 2011
9 Desember 2011	100,000	December 9, 2011
31 Agustus 2012	150,000	August 31, 2012
27 September 2012	150,000	September 27, 2012
17 Desember 2012	100,000	December 17, 2012
4 Juli 2013	50,000	July 4, 2013
20 April 2017	400,000	April 20, 2017
20 Juni 2017	200,000	June 20, 2017
15 September 2017	150,000	September 15, 2017
12 Desember 2017	100,000	December 12, 2017
31 Desember 2017	600,000	December 31, 2017
31 Agustus 2018	400,000	August 31, 2018
28 Maret 2019	1,000,000	March 28, 2019
31 Maret 2020	800,000	March 31, 2020
30 Juni 2023	750,000	June 30, 2023
18 Desember 2024	500,000	December 18, 2024
17 September 2025	200,000	September 17, 2025
Jumlah	6,000,000	Total

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (continued)

Sharia Business Unit (continued)

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has gradually increased its capital contribution.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

**p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM") (lanjutan)**

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 16,44% dan 16,44% (2024: 14,73% dan 14,73%; 2023: 15,30% dan 15,30%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

q. Informasi tambahan

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (continued)

Sharia Business Unit (continued)

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 16.44% and 16.44%, respectively (2024: 14.73% and 14.73%; 2023: 15.30% and 15.30%).

In accordance with PBI No. 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

q. Additional information

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking ("iB").



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

q. Informasi tambahan (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

q. Additional information (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Kas	65,731	66,547	50,463	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	11,600,311	4,699,728	3,530,408	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	2,423,344	2,225,286	4,925,260	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	7,355,148	6,977,261	5,892,575	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	47,229,754	51,944,152	48,207,237	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	1,133,953	1,367,517	1,141,479	Lease receivable
Aset produktif lainnya	820,503	661,517	533,375	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(1,616,681)	(1,730,809)	(1,570,061)	Allowance for impairment losses on financial assets -/-
Aset tetap dan inventaris	41,751	24,615	15,631	Fixed assets and equipment
Aset non-produktif	1	5,948	-	Non-earning assets
Aset lain-lain*)	1,170,217	1,261,345	20,873	Other assets *)
JUMLAH ASET	70,224,032	67,503,107	62,747,240	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	10,841,532	10,910,396	8,830,173	Wadiah deposits
Dana investasi non profit sharing	39,470,146	43,769,902	36,085,958	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	382,804	365,267	77,163	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	391,000	820,000	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	329,347	303,824	247,697	Other obligations
Dana usaha	17,429,845	9,642,459	14,783,350	Operating funds
Saldo laba/rugi	1,770,358	2,120,259	1,902,899	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS	70,224,032	67,503,107	62,747,240	

*) Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset lain-lain termasuk piutang salam

*As at 31 December 2025 and 2024, others included salam *) receivables*



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

q. Informasi tambahan (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah: (lanjutan)

	2025	2024	2023
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan operasional	4,796,739	5,280,443	4,917,548
Pendapatan yang dibagikan	(2,889,923)	(3,104,058)	(2,679,161)
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,906,816	2,176,385	2,238,387
Jumlah beban operasional lainnya	(140,818)	(53,673)	(327,128)
Laba operasional - bersih	1,765,998	2,122,712	1,911,259
Pendapatan/(beban) non-operasional - bersih	109	776	3,800
Laba bersih	1,766,107	2,123,488	1,915,059

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 482.465 (2024: Rp 337.052; 2023: Rp 245.934).

r. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

q. Additional information (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
				Operating income
				Revenue sharing distribution
				Income after revenue sharing distribution
				Total other operating expenses
				Operating income - net
				Non-operating income/(expenses) - net
				Net income

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables as at 31 December 2025 is placement with other banks amounting to Rp 482,465 (2024: Rp 337,052; 2023: Rp 245,934).

r. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policy, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

r. Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management* ("ORM"). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* ("KRI") dan *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA") serta *Business Continuity Management* ("BCM") yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

r. Operational risk (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management ("ORM"). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator ("KRI") and Risk and Control Self Assessment ("RCSA") and also Business Continuity Management ("BCM") comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

r. Risiko operasional (lanjutan)

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 52, 53, 54, 55, dan 61.r).

s. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

r. Operational risk (continued)

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 52, 53, 54, 55, and 61.r).

s. Legal risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and incomplete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga and Subdiaries manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

t. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholders* dan *shareholders*.

u. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR (*Corporate Social Responsibility*), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

t. Strategic risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

u. Reputation risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

u. Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

v. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif ("PPAP"), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK");
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT") Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

u. Reputation Risk (continued)

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

v. Compliance risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policy and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit ("LLL");*
- *Market risk related with Net Open Position ("NOP") regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

v. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi database kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer ("DCO")*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu Giro Wajib Minimum ("GWM"), Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sesuai dengan keterbukaan informasi yang dipublikasikan Bank pada tanggal 15 Januari 2026, mengenai Persetujuan Prinsip atas Pemisahan Unit Usaha Syariah, Bank telah memperoleh persetujuan izin prinsip dari OJK pada tanggal 14 Januari 2026, untuk memisahkan Unit Usaha Syariah ("UUS") menjadi Bank Umum Syariah ("BUS") mandiri, yaitu PT Bank CIMB Niaga Syariah. Kemudian, sesuai dengan keterbukaan informasi yang dipublikasikan Bank pada tanggal 27 Januari 2026, mengenai Penandatanganan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah, Bank telah menandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah Perseroan pada tanggal 27 Januari 2026.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

v. Compliance Risk (continued)

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer ("DCO");*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves ("GWM"), Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM"), Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga.

62. SUBSEQUENT EVENTS

In accordance with the information disclosure published by the Bank on 15 January 2026, regarding the Principal Approval of Spin-off of the Sharia Business Unit, the Bank has obtained principal approval from the Financial Services Authority (OJK) on 14 January 2026, to separate the Sharia Business Unit ("UUS") into an independent Sharia Commercial Bank ("BUS"), namely PT Bank CIMB Niaga Syariah. Subsequently, in accordance with the information disclosure published by the Bank on 27 January 2026, regarding the Signing of the Spin-off Deed of the Sharia Business Unit, the Bank signed the Spin-off Deed of the Company's Sharia Business Unit on 27 January 2026.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih dalam proses untuk memenuhi semua persetujuan dan memperoleh perizinan dalam rangka pemisahan unit usaha syariah untuk memenuhi ketentuan POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah sebagaimana dicabut sebagian melalui POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Persetujuan atas pemisahan unit usaha syariah dengan cara pendirian badan hukum PT Bank CIMB Niaga Syariah telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025.

63. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 227 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

62. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

As of the date of this consolidated financial statements, the Bank is still in the process of fulfilling all approvals and obtaining permits in relation to the spin-off of the Sharia business unit to comply with the provisions of OJK Regulation No. 12 of 2023 concerning the Sharia Business Unit, as partially revoked by OJK Regulation No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Approval for the spin-off of the Sharia business unit through the establishment of the legal entity PT Bank CIMB Niaga Syariah was granted at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 June 2025.

63. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with SFAS 227 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
ASET				ASSETS
K a s	3,657,201	3,649,991	3,928,228	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,742,534	2,446,256	2,501,677	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	1,742,534	2,446,256	2,501,677	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,833,388	5,047,395	4,541,702	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)	Less: Allowance for impairment losses
	11,833,317	5,047,395	4,532,988	
Efek-efek	23,376,814	25,006,134	9,403,093	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	Less: Allowance for impairment losses
	23,376,032	25,005,294	9,363,933	
Obligasi Pemerintah	61,589,175	68,329,051	70,596,507	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	1,612,832	5,159,387	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif				Derivative receivables
Pihak berelasi	31,211	22,140	18,805	Related parties
Pihak ketiga	739,725	1,162,750	830,209	Third parties
	770,936	1,184,890	849,014	
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	533,107	873,183	1,059,901	Related parties
Pihak ketiga	227,851,680	217,827,612	205,745,793	Third parties
	228,384,787	218,700,795	206,805,694	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,053,555)	(10,451,126)	(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	220,331,232	208,249,669	194,899,987	Total loans
Tagihan akseptasi	1,937,050	2,761,800	1,102,091	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	Less: Allowance for impairment losses
	1,935,458	2,751,967	1,093,453	
Penyertaan - bersih	801,859	801,859	782,375	Investments - net
Aset tetap	9,477,353	9,243,413	9,426,276	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,501,717)	(2,536,667)	(2,730,888)	Less: Accumulated depreciation
	6,975,636	6,706,746	6,695,388	
Aset takberwujud	5,173,473	4,732,183	4,306,093	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3,160,549)	(2,701,485)	(2,252,619)	Less: Accumulated amortisation
	2,012,924	2,030,698	2,053,474	
Aset yang diambil alih	329,751	331,687	332,918	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(328,063)	(248,994)	(223,225)	Less: Allowance for impairment losses
	1,688	82,693	109,693	
Uang muka pajak	2,891,766	3,040,578	1,706,534	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	83,097	110,164	1,368,468	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	3,104,503	3,028,121	3,417,848	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,244,900	1,204,256	1,180,308	Prepaid expenses
Aset lain-lain	7,267,168	5,427,047	5,024,557	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(136,972)	(172,746)	(502,708)	Less: Allowance for impairment losses
	7,130,196	5,254,301	4,521,849	
JUMLAH ASET	362,153,188	350,527,470	327,941,365	TOTAL ASSETS



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3,355,050	3,814,668	3,556,053	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro				Demand deposits
Pihak berelasi	1,161,968	1,132,935	1,092,080	Related parties
Pihak ketiga	102,881,716	91,534,201	72,983,177	Third parties
	104,043,684	92,667,136	74,075,257	
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	313,595	301,862	253,790	Related parties
Pihak ketiga	86,067,637	79,977,209	77,177,034	Third parties
	86,381,232	80,279,071	77,430,824	
Deposito				Time deposits
Pihak berelasi	21,776	30,507	39,175	Related parties
Pihak ketiga	81,040,485	88,541,315	85,189,868	Third parties
	81,062,261	88,571,822	85,229,043	
Jumlah simpanan nasabah	271,487,177	261,518,029	236,735,124	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2,915,935	3,128,574	1,505,795	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan				Inter-bank call money and
deposito berjangka	4,450,375	2,830,894	254,652	time deposits
	7,366,310	5,959,468	1,760,447	
Efek-efek yang dijual dengan				Securities sold under repurchase agreement
janji dibeli kembali	11,514,958	11,288,963	20,426,826	repurchase agreement
Liabilitas derivatif				Derivative payables
Pihak berelasi	26,437	15,751	19,907	Related parties
Pihak ketiga	572,904	890,879	520,144	Third parties
	599,341	906,630	540,051	
Liabilitas akseptasi	1,937,050	2,761,800	1,102,091	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	391,000	1,300,476	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	2,609,500	2,463,520	Borrowings
Hutang pajak				Tax payables
- Pajak penghasilan badan	343,956	181,410	163,942	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	33,221	129,209	257,571	Other taxes -
	377,177	310,619	421,513	
Beban yang masih harus dibayar				Accruals and other
dan liabilitas lain-lain				liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	1,957,537	2,184,823	3,108,506	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	6,158,902	6,198,134	7,438,935	Other liabilities -
	8,116,439	8,382,957	10,547,441	
Liabilitas imbalan kerja	1,603,598	1,557,704	1,473,143	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Pihak berelasi	-	35,767	35,996	Related parties
Pihak ketiga	-	38,747	119,623	Third parties
	-	74,514	155,619	
JUMLAH LIABILITAS	306,357,100	299,575,852	280,482,304	TOTAL LIABILITIES



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 71.853.936				Authorised capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan				class A ordinary shares with
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)				par value of Rp 5,000 (full
per saham dan 50.814.606.400				amount) per share, and
saham biasa kelas B,				50,814,606,400 class B
dengan nilai nominal Rp 50				ordinary shares with par value
(nilai penuh) per saham				of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A pada tanggal				71,853,936 class A ordinary shares as at
31 Desember 2025, 2024, dan 2023				31 December 2025, 2024, and 2023
dan saham biasa kelas B sebanyak 25.070.351.907 lembar				and class B ordinary shares total 25,070,351,907 shares
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 25.059.752.907 lembar				as at 31 December 2025 and 2024 and 25,059,752,907 shares
pada tanggal 31 Desember 2023	1,612,787	1,612,787	1,612,257	as at 31 December 2023
Tambahan modal disetor	7,135,019	7,135,003	7,068,257	Additional paid in capital
Saham treasuri	(2,366)	(5,649)	(135,104)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	84,332	90,994	137,123	Share-based compensation reserve
Selish penilaian kembali aset tetap	4,695,405	4,176,647	4,181,209	Reserve on revaluation of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek				Unrealised gains/(losses) of marketable securities
dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui				and government bonds on fair value through
penghasilan komprehensif lain - bersih	438,691	(963,166)	(879,270)	other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba	41,480,682	38,553,464	35,123,051	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	55,796,088	50,951,618	47,459,061	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				
DAN EKUITAS	362,153,188	350,527,470	327,941,365	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	17,977,765	17,404,589	16,253,314	Interest income
Pendapatan syariah	4,799,141	5,280,443	4,917,548	Sharia income
Beban bunga	(7,762,218)	(7,437,825)	(5,996,945)	Interest expense
Beban syariah	(2,889,923)	(3,104,058)	(2,679,161)	Sharia expense
Penghasilan bunga dan syariah - bersih	12,124,765	12,143,149	12,494,756	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2,667,987	2,640,559	2,931,115	Other fees and commissions
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	(64,488)	764,813	176,982	Foreign exchange (losses)/gains
Lain-lain	687,629	868,340	426,683	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3,291,128	4,273,712	3,534,780	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(915,821)	(1,324,690)	(1,646,418)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	127,445	465,526	1,097,419	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2,170,706	488,116	525,971	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(5,031,136)	(4,887,862)	(4,720,198)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,425,687)	(3,454,580)	(3,488,882)	General and administrative
(Beban)/pembalikan lain-lain	(6,469)	64,524	(18,972)	Other (expenses)/reversal
Jumlah beban operasional lainnya	(8,463,292)	(8,277,918)	(8,228,052)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH	8,334,931	7,767,895	7,778,456	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	239,760	477,812	112,892	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8,574,691	8,245,707	7,891,348	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,795,802)	(1,720,041)	(1,722,625)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	6,778,889	6,525,666	6,168,723	NET INCOME



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
Laba bersih	6,778,889	6,525,666	6,168,723	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti keuntungan/(kerugian) aktuarial	55,745	(19,850)	(27,853)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)
Selisih penilaian kembali aset tetap	518,744	(4,592)	1,176	Reserve on revaluation of fixed assets
	574,489	(24,442)	(26,677)	
 Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	 (12,250)	 4,397	 6,128	 Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	562,239	(20,045)	(20,549)	
 Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				 Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum di realisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,703,043	(138,457)	299,060	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(301,186)	54,561	(29,602)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	1,401,857	(83,896)	269,458	
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				 OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
SETELAH PAJAK	1,964,096	(103,941)	248,909	NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	8,742,985	6,421,725	6,417,632	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
 LABA PER SAHAM				 EARNINGS PER SHARE
(dalam nilai penuh Rupiah per saham)				(expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	269.64	259.65	247.21	Basic
Dilusi	269.64	259.65	247.21	Diluted



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum di realisasi atas efek- elek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2025	1,612,787	7,135,003	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,649)	351,538	38,553,464	50,951,618
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	6,778,889	6,778,889
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	518,758	1,401,857	-	-	43,481	1,964,096
	-	-	-	518,758	1,401,857	-	-	6,822,370	8,742,985
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2024	-	-	-	-	-	-	-	(3,915,399)	(3,915,399)
- Pelepasan saham treasuri	-	16	-	-	-	3,283	-	-	3,299
- Penjualan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	20,247	20,247
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	(6,662)	-	-	-	-	-	(6,662)
	-	16	(6,662)	-	-	3,283	-	(3,895,152)	(3,895,515)
Saldo 31 Desember 2025	1,612,787	7,135,019	84,332	4,695,405	438,691	(2,366)	351,538	41,480,682	55,796,088

Balance as at 1 January 2025
Total comprehensive income
for the current year:
Net income -
Other comprehensive income *) -

Transaction with owners in their capacity
as owners:
Distribution of cash dividend -
on 2024 financial year net income
Issuance of treasury shares -
Sale of revalued fixed assets-
Shared based compensation reserve -

Balance as at 31 December 2025

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti
setelah pajakAmounts included in unappropriated retained earnings *)
are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised losses on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	1.612.257	137.123	4.181.209	(879.270)	(135.104)	351.538	35.123.051	47.459.061	Balance as at 1 January 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	6.525.666	6.525.666	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	(4.562)	(83.896)	-	-	(15.483)	(103.941)	Other comprehensive income *) -
	-	-	(4.562)	(83.896)	-	-	6.510.183	6.421.725	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023	-	-	-	-	-	-	(3.084.362)	(3.084.362)	Distribution of cash dividend - on 2023 financial year net income
- Pelepasan saham treasury	66.746	-	-	-	129.455	-	-	196.201	Issuance of treasury shares -
- Penerbitan saham biasa	530	-	-	-	-	-	-	530	Issuance of ordinary share -
- Penjualan aset tetap revaluasian	-	-	-	-	-	-	4.592	4.592	Sale of revalued fixed assets-
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	(46.129)	-	-	-	-	-	(46.129)	Shared based compensation reserve -
	530	66.746	-	-	129.455	-	(3.079.770)	(2.929.168)	
	1.612.787	7.135.003	4.176.647	(963.166)	(5.649)	351.538	38.553.464	50.951.618	Balance as at 31 December 2024

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings *) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid- in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2023	1,612,257	7,033,450	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	31,847,895	43,764,091
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	6,168,723	6,168,723
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	1,176	269,458	-	-	(21,725)	248,909
	-	-	-	1,176	269,458	-	-	6,146,998	6,417,632
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:									
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022	-	-	-	-	-	-	-	(2,871,842)	(2,871,842)
- Pelepasan saham treasuri	-	34,807	-	-	-	114,355	-	-	149,162
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	34,807	18	-	-	-	-	-	18
	-	34,807	18	-	-	114,355	-	(2,871,842)	(2,722,662)
Saldo 31 Desember 2023	1,612,257	7,068,257	137,123	4,181,209	(879,270)	(135,104)	351,538	35,123,051	47,459,061

Balance as at 1 January 2023

Total comprehensive income
for the current year:

Net income -

Other comprehensive income *) -

Transaction with owners in their capacity
as owners:

Distribution of cash dividend -

on 2022 financial year net income

Issuance of treasury shares -

Shared based compensation reserve -

Balance as at 31 December 2023

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti
setelah pajakAmounts included in unappropriated retained earnings *)
are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	25,416,069	25,715,334	23,609,569	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(10,672,592)	(10,468,787)	(8,465,285)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	687,629	868,340	426,683	Other operating income received
Penerimaan bersih dari transaksi derivatif	(140,353)	1,364,812	1,212,612	Net proceeds from derivative transactions
Beban operasional lainnya	(7,492,776)	(6,459,518)	(5,605,854)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	335,290	577,922	108,836	Non operating income - net
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(1,849,225)	(385,313)	(1,565,625)	Income tax paid during the period
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6,284,042	11,212,790	9,720,936	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(287,066)	(4,015,903)	(9,355,235)	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	612,579	3,546,555	(4,649,080)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(13,127,123)	(14,765,294)	(18,369,810)	Loans
Tagihan akseptasi	878,323	(1,659,709)	1,004,505	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan nasabah	9,545,693	20,175,284	8,635,727	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,381,362	4,199,021	(745,565)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	225,995	(9,137,863)	14,364,099	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	(878,385)	1,659,709	(1,004,505)	Acceptance payables
Utang pajak	(95,988)	(128,361)	50,625	Taxes payable
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	4,539,432	11,086,229	(348,303)	Net cash provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penambahan atas penyertaan	-	(20,000)	-	Addition in investments
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(36,965,486)	(55,420,337)	(15,393,347)	Purchasing of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	45,454,852	49,133,878	10,092,371	Selling of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Hasil penjualan aset tetap - bersih	28,162	8,382	5,782	Proceeds from sale of fixed assets - net
Pembelian aset tetap	(233,223)	(481,194)	(269,888)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(444,299)	(440,215)	(410,064)	Acquisition of intangible assets
Penambahan penyertaan pada entitas anak	-	-	(300,000)	Addition of investment in subsidiary
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	7,840,006	(7,219,486)	(6,275,146)	Net cash provided from/(used in) investing activities



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Pembayaran pokok dan bunga dari efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi	(405,654)	(1,017,199)	(533,176)	Payment of principal and interest from marketable securities issued and subordinated loans
Pembayaran dividen	(3,915,399)	(3,084,362)	(2,871,842)	Dividend paid
Saham treasuri	3,283	129,455	-	Treasury shares
Penambahan atas pinjaman yang diterima	2,484,000	2,601,500	2,463,520	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(5,093,500)	(2,463,520)	-	Payment of interest and borrowings
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(75,000)	(83,000)	(75,000)	Payment of subordinated loans
Pembayaran liabilitas sewa	(154,799)	(160,305)	-	Payment of lease liabilities
Penambahan modal saham	-	530	-	Addition of shares equity
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,157,069)	(4,076,901)	(1,016,498)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	79,162	203,035	(102,346)	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,301,531	(7,123)	(7,742,293)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode	24,274,252	24,281,375	32,023,668	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	29,575,783	24,274,252	24,281,375	Cash and cash equivalent at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	3,657,201	3,649,991	3,928,228	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,742,534	2,446,256	2,501,677	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11,833,388	5,047,395	4,541,702	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	672,055	3,139,901	129,514	Bank Indonesia Rupiah Securities mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	29,575,783	24,274,252	24,281,375	Total cash and cash equivalents



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplemental cash flows information:
Activities not affecting cash flows

	2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes		2025	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	24,274,252	5,222,369	-	79,162	29,575,783	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	272,069	39,244	-	-	311,313	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(391,000)	(391,000)	-	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(2,609,500)	(2,609,500)	-	-	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(74,514)	(75,000)	(486)	-	-	Subordinated loans
Utang bersih	21,471,307	2,186,113	(486)	79,162	29,887,096	Net debt
	2023	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes		2024	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	24,281,375	(210,158)	-	203,035	24,274,252	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	458,785	(186,716)	-	-	272,069	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,300,476)	(910,000)	(524)	-	(391,000)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(2,463,520)	145,980	-	-	(2,609,500)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(155,619)	-	81,105	-	(74,514)	Subordinated loans
Utang bersih	20,820,545	(1,160,894)	80,581	203,035	21,471,307	Net debt
	2022	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes		2023	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	32,023,668	(7,639,947)	-	(102,346)	24,281,375	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	302,056	156,729	-	-	458,785	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	(407,710)	(3,248)	-	(1,300,476)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	2,463,520	-	-	(2,463,520)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(228,311)	-	72,692	-	(155,619)	Subordinated loans
Utang bersih	30,392,475	(5,427,408)	69,444	(102,346)	20,820,545	Net debt



Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan		Halaman
I. Ketentuan Umum		
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	
f. Direksi:		
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	
g. Dewan Komisaris:		
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengelolaan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓	
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	

Keterangan	Halaman
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	16
b. Informasi saham (jika ada);	21
c. Laporan Direksi;	42
d. Laporan Dewan Komisaris;	30
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	70
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	144
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	404
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	614
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	629
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	64
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	16-18
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	

Keterangan	Halaman
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	21-22
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham	22
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	22
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	22
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	44-46
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	46
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	46
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	46-47
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	47
2) gambaran tentang prospek usaha;	49-50
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	53-54
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	57
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	32-33
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	33-34
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	34-35
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	37
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	39
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	70, 73

Keterangan	Halaman
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	70
c) Nomor faksimile;	
d) Alamat surat elektronik; dan	
e) Alamat Situs Web;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	71-72, 74-75
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	76
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	83-85
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	86-87
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	79-82
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	73
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	92-96
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Nama;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	88-91
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	

Keterangan	Halaman
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	98
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	104-105
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	108-113
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	110-113
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	110
a) Kepemilikan institusi lokal;	
b) Kepemilikan institusi asing;	
c) Kepemilikan individu lokal; dan	
d) Kepemilikan individu asing;	116
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	118-120
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	114
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	115
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	121-122
a) nama dan alamat;	
b) periode penugasan;	
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	122
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	147-188
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
b) Pendapatan/penjualan; dan	
c) Profitabilitas;	

Keterangan		Halaman
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	189-216
a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
c)	Ekuitas;	
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
e)	Arus kas	
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	233-226
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	226-227
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	228-229
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	229
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;	
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	230
a)	Jenis investasi barang modal;	
b)	Tujuan investasi barang modal; dan	
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	235
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	253-254
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	231
a)	Pendapatan/penjualan;	
b)	Laba (rugi);	
c)	Struktur modal (capital structure);	
d)	Kebijakan dividen; atau	
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	232
a)	Pendapatan/penjualan;	
b)	Laba (rugi);	
c)	Struktur modal (capital structure);	
d)	Kebijakan dividen; atau	
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	248-252
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	232--233
a)	Kebijakan dividen;	
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		



Keterangan	Halaman
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	235
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	236-240
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	237-240
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	242-245
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	413-434
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	

Keterangan	Halaman
2) Direksi, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	449-471
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	435-449
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	474-481
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	



Keterangan	Halaman
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	97-98, 604-612
a) nama;	
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	484-491
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	499-506
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g) Pernyataan independensi komite;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	

Keterangan		Halaman
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b)	Usia;	
c)	Kewarganegaraan;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	491-498, 507-521
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g)	Pernyataan independensi komite;	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	
a)	nama;	
b)	domisili;	
c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	522-524
(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d)	riwayat pendidikan;	
e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	
a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	
b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	525-532
c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	550-552
b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	



Keterangan	Halaman
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	545-549
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Pokok perkara/gugatan;	552-554
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	555
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
a) Pokok-pokok kode etik;	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	563-565
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	571
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	558
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	576-580
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	556-557
b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	591-594
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	

Keterangan		Halaman
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;	√
b)	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√
c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√
d)	penjelasan Direksi;	√
e)	tata kelola keberlanjutan;	√
f)	kinerja keberlanjutan;	√
g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√
h)	lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	√
i)	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	
a)	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
b)	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
4)	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a)	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√
b)	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	629-966
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	64-65



Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/SEOJK.03/2025: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Uraian	Halaman
I. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan	64-65, 632
II. Informasi Umum	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, memuat paling sedikit:	
1. Pendapatan (beban) bunga/imbal hasil bersih;	16
2. Laba (rugi) operasional;	16
3. Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak;	16
4. Laba (rugi) bersih;	16
5. Total laba (rugi) komprehensif;	16
6. Laba bersih per saham;	16
7. Jumlah aset;	16
8. Jumlah liabilitas;	16
9. Jumlah ekuitas;	16
10. Aset produktif;	16
11. Dana pihak ketiga;	16
12. Pinjaman yang diterima;	16
13. Surat berharga yang diterbitkan;	16
14. Rasio KPMM termasuk angka ATMR;	17
15. Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif;	17
16. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif;	17
17. CKPN aset keuangan terhadap aset produktif;	17
18. NPL <i>gross</i> ;	17
19. NPL <i>net</i> ;	17
20. KKR;	17
21. ROA;	17
22. ROE;	17
23. NIM;	17
24. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	17
25. BOPO;	17
26. CIR;	17
27. LDR;	18

Uraian	Halaman
28. PPKA;	18
29. AYDA;	18
30. Persentase pelanggaran dan pelampauan BMPK, termasuk jumlah dan kualitas penyediaan atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit;	18
31. Rasio GWM;	18
32. Rasio PDN; dan	18
33. Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan kondisi keuangan Bank atau industri perbankan.	18
B. Profil Bank memuat paling sedikit:	
1. Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	70, 73
2. Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Bank, meliputi:	
a. Alamat;	
b. Nomor telepon;	70
c. Alamat surat elektronik; dan	
d. Alamat situs web;	
3. Riwayat singkat Bank;	71-72, 74-75
4. Visi dan misi serta budaya Bank (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai Bank;	76
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	83-85
6. Wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Bank;	86-87
7. Struktur organisasi Bank dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah direksi (jika ada) dan komite di bawah dewan komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Bank mengungkapkan perubahan komposisi anggota direksi dan/atau dewan komisaris beserta alasan perubahan (jika ada);	79-82
8. Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	109
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang memiliki saham Bank;	110-112
c. Akumulasi saham yang dipegang oleh masyarakat dengan jumlah kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	109
d. Informasi mengenai pemegang saham utama, pemegang saham pengendali terakhir, dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	116
Bank juga mengungkapkan kepemilikan saham Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	110-112
9. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama (jika ada);	118-120
10. Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak;	118-120

Uraian	Halaman
11. Profil Direksi dan Dewan Komisaris, memuat paling sedikit:	
a. susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan ringkasan riwayat hidupnya;	
b. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c. foto terbaru;	
d. usia;	
e. kewarganegaraan;	
f. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
g. riwayat jabatan, meliputi informasi:	88-96
i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
ii. rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum. Dalam hal anggota direksi dan dewan komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank; serta	
iv. sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada).	
12. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	98
13. Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup;	99-103
14. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	104-105
15. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	134-138
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	
III. Informasi Kinerja Keuangan	
A. Laporan Direksi	
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang meliputi paling sedikit:	
1. strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank;	44-46
2. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	46-47
3. kendala yang dihadapi;	47
4. gambaran tentang prospek usaha;	49-50
5. penerapan tata kelola;	53-54
6. aktivitas utama;	47-48
7. teknologi informasi;	53
8. jenis produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank dan UUS (bagi Bank yang memiliki UUS), termasuk penyaluran kredit dan/atau pembiayaan kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	47-48
9. tingkat suku bunga penghimpunan dana selama 1 (satu) tahun buku;	48
10. tingkat suku bunga dasar kredit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi suku bunga dasar kredit bagi bank umum konvensional selama 1 (satu) tahun buku;	48
11. perkembangan perekonomian dan target pasar pada posisi akhir tahun;	49-50
12. jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri, termasuk jumlah agen laku pandai yang dimiliki dan sebaran agen laku pandai paling sedikit secara agregat per kabupaten atau kota. Yang dimaksud "laku pandai" sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif;	48

Uraian	Halaman
13. perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	48-49
14. hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	50
15. sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	52-53
B. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris memuat paling sedikit:	
1. hasil pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi;	33
2. hasil pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	33-34
3. pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh Direksi;	34-35
4. pandangan atas penerapan tata kelola Bank; dan	37
5. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	
C. Analisis dan pembahasan manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, mengenai paling sedikit:	
1. Tinjauan kinerja per segmen usaha Bank termasuk UUS, mengenai paling sedikit profitabilitas Bank;	147-188
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang mengenai paling sedikit:	
a. Penanaman dana (investasi dan penyaluran kredit dan/atau pembiayaan) dan total aset;	193-204
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	204-208
c. Ekuitas;	208-209
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan laba (rugi) komprehensif;	210-215
e. Arus kas; dan	216
f. Suku bunga dasar kredit;	217-218
3. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan, seperti penyebab kenaikan atau penurunan kualitas aset produktif dan langkah-langkah mitigasi yang dilakukan oleh Bank;	226-227
4. Struktur permodalan Bank;	228-229
5. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	235
6. Aspek pemasaran atas produk Bank, mengenai paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	248-252
D. Bank yang memiliki UUS menambahkan informasi terkait UUS dalam Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank umum syariah dan unit usaha syariah.	179-186, 604-612
IV. Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan	
Laporan eksposur risiko dan permodalan meliputi Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam Romawi IV lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	260-369
V. Informasi Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Pengumuman informasi pihak yang mempunyai hubungan istimewa meliputi informasi total agregat eksposur dan total nilai transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan kategori pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Cakupan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan cakupan transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	240, 456

Uraian	Halaman
VI. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank (jika ada) Kelompok usaha Bank merupakan entitas yang dikonsolidasikan oleh Bank atau entitas yang memiliki pengaturan bersama dengan Bank sesuai standar akuntansi keuangan. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
A. struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
1. struktur kelompok usaha Bank, antara lain Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir;	
2. struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	116
3. pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
B. transaksi antara Bank dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
1. Informasi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan dengan Bank;	
2. jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, antara lain:	
a. kepemilikan silang;	
b. transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	
c. pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	240, 456
d. penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
e. eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk kredit, komitmen, dan kontinjensi; dan	
f. pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
C. transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	240, 456
D. penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	236, 558
E. adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	236
VII. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola	
Ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	404-613
VII. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank	
Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan bank.	55, 359-361
VIII. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk laporan auditor independen.	629-966

Uraian	Halaman
IX. Laporan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
Laporan lain termasuk laporan yang dapat digabungkan atau dipisahkan dengan Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain:	
A. laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Bank yang merupakan perusahaan induk konglomerasi keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;	595-603
B. rencana perusahaan terbuka yang telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan rapat umum pemegang saham bagi Bank yang merupakan perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal;	N.A.
C. materi penanganan pengaduan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;	572-573, 577-578
D. laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik; dan/atau	567, Laporan Keberlanjutan
E. laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas, termasuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh UUS bagi Bank yang memiliki UUS.	616, Laporan Keberlanjutan
Dalam hal Bank telah menyajikan laporan lain huruf A) sampai dengan huruf E) di atas pada laporan tersendiri, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan laporan tersebut dalam Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan. Sebagai contoh, Bank menyajikan laporan keberlanjutan pada laporan tersendiri, maka Bank tidak mengungkapkan laporan tersebut dalam Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√
X. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan emiten atau perusahaan publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.	√

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT Bank CIMB Niaga Tbk

**KEJAR MIMPI,
INSPIRASI JADI PRESTASI**



PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : +62 21 250 5252, 250 5353

Faks. : +62 21 250 5205

E-mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Facebook : CIMB Niaga

X : @CIMBNiaga

Instagram : [cimb_niaga](https://www.instagram.com/cimb_niaga)

YouTube : CIMB Niaga

LinkedIn : CIMB Niaga

TikTok : [cimb.niaga](https://www.tiktok.com/@cimb.niaga)

www.cimbniaga.co.id